TAFSIR QURĀN

Lengkap 30 Juz

IZIN MENERBITKAN KITAB TERJEMAHAN TAFSIR AL QUR'AN 30 JUZ WIDJAYA DI MALAYSIA

Saya NAZAR YAHJA yang bertandatangan di bawah ini ialah Pemberi Kuasa adalah pemegang hak-hak penerbitan kitab Terjemahan Tafsir Al Quran 30 JUZ. widjaya di-Malaysia dengan ini menyatakan sesungguhnya telah memberi izin kepada.

KLANG BOOK CENTRE
Klang, Selangor, Malaysia.

Untuk menerbitkan di Malaysia kitab terjemahan Tafsir Al-Quran 30 JUZ widjaya ini, dengan syarat tidak boleh dijual di Indonesia.

Penerbit Fa. "Widjaya" Jakarta

FIRMA WIDJAYA DJAKARTA

N A Z A R Y A H J A
Direktur

TAFSIR QURÄN

Naskah asli -- Terjemah - Keterangan

Lengkap 30 Juz

disusun oleh:

H. Zainuddin Hamidy
Fachruddin Hs.

KLANG BOOK CENTRE
Klang, Selangor, Malaysia.

PENGANTAR CETAKAN KETUJUH

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Pembaca yang budiman.

Puji sukur kita panjatkan ke hadirat Ilahi Yang Maha Menguasai, yang atas kurniaNya sampailah Tafsir Quran ini ke meja peminat yang terhormat. Cetakan ketujuh ini telah diperbaiki terjemahan dan ejaannya sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Tidaklah mungkin menghampirsamakan bahasa Al Quran yang demikian tingginya, jangkauan kita hanya memadai mendekatkan pengertian awam yang makin lama makin berhasrat membaca, mengartikan dan menghayati Kitab Suci Quranulkarim. Percaya akan ajaran Quran yang meletakkan dasar pokok kehidupan manusia yang bermental tinggi, idealisme dan patriotik yang mengantarkan peradaban ke seluruh jagat. Petunjuk tentang kebebasan, penghargaan terhadap wanita, pemasarakatan hartabenda, hukum susila, pengaturan hidup, meluruskan ibadah kebaktian, sopan santun dan hubungan baik antara manusia. Nabi Besar Terakhir Muhammad saw menyatakan bahwa Beliau diutus demi untuk mengangkat tinggi akhlak manusia.

Semogalah kehadiran Tafsir Quran ini dapat melandasi pembangunan mental spirituil bangsa kita yang sedang berjuang menyelesaikan dan menyelamatkan pembangunan dari akibat-akibat kenafsuan. Semoga Tafsir Quran ini dapat mengisi sebagian dari penyediaan Kitab-kitab Suci sebagai yang diungkapkan Bapak Presiden kita dalam keterangan Pemerintah tentang RAPBN 1979/1980 di ambang Pelita III.

Cita-cita Penerbit bahwa Tafsir Quran akan sampai dari rumah ke rumah semoga akan jadi kenyataan. Perkenankanlah Ya Tuhan Yang Memberi Semua permintaan, Amin.

Segala teguran dan ajakan Peminat demi kesempurnaan Tafsir Quran ini dan penyebarannya pasti disambut oleh Penerbit dengan hati terbuka.

Terima kasih.

Penerbit

Jakarta, Pebruari 1979

---

*) Cetakan ketujuh ini telah ditashih kembali oleh Lajnah Pentashhih Al Quran - Dep. Agama R.I. No. J III/171/B-II/77 tgl. 18 - Juni 1977

PENGANTAR CETAKAN KETIGA

Dengan rahmat Allah Yang Maha Esa, dapatlah kami hidangkan Tafsir Quran cetakan ketiga ini, yang merupakan penyempurnaan dari cetakan yang terdahulu.

Dalam pengantar ini, dengan hati yang tulus kami sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada (1) Yang terhormat para anggota lengkap Lajnah Pentashih Mashaf Al Quran Departemen Agama RI, yang telah mentashihkan Tafsir Quran cetakan kedua. [1]) Dan atas dasar pentashihan itulah penyempurnaan pada cetakan ketiga ini dilakukan. (2) Yang Mulia beberapa Pejabat Tinggi, Tokoh-tokoh Masyarakat, dan semua Peminat yang telah menyampaikan penghargaan dan sanjungan atas usaha penerbitan dan penyebaran Tafsir Quran dalam bahasa Indonesia. Semuanya itu menambah dorongan dan memperkuat semangat kami untuk menyempurnakan terbitan-terbitan yang akan datang dan (3) Semua Instansi serta kawan-kawan yang telah memberikan bantuan dalam segala segi, sejak bermula hingga selesai.

Selanjutnya kami mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada para langganan di seluruh pelosok Tanah Air, karena kesulitan kami di bidang teknis, semua permintaan tidak segera kami layani. Mudah-mudahan semua halangan dan kesulitan itu dapat teratasi, sehingga kami dapat memenuhi semua permintaan.

Akhirnya, kami ucapkan semoga Allah Yang Maha Kuasa menurunkan taufik dan hidayat serta kurnia kasih-Nya yang tak terhingga kepada kita semua, Amin ya Rabbal alamin.

Wasalam,

Meimunah Ismail Lutan

Jakarta, 28 Oktober 1963.

---

1). No. 7, 1962 Ditashih oleh Lajnah Pentashih Mashaf Al Quran, Jakarta tanggal 9 Agustus 1962.

PENGANTAR PENERBIT

Al Quranul Karim adalah wahyu yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad saw. melalui Jibril, dengan bahasa Arab yang terpilih untuk seluruh umat.

Dalam usaha meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, sewajarnyalah kaum Muslimin dan Muslimat membaca, menikmati serta menghayati apa yang terkandung dalam Al Quran itu. Mengingat Al Quran itu tertulis dalam bahasa Arab, yang kebanyakan orang, awam akan bahasa itu,maka rasanya perlu sekali diberikan terjemahan/tafsiran dalam bahasa Indonesia. Dengan tujuan yang tersebut itulah penafsiran Al Quran beserta penerbitannya kami lakukan.

Kami menyadari usaha untuk menerbitkan tafsir Kitab Suci ini bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Hal ini terbukti betapa sulitnya kami menghimpun para ulama di bidang itu. Mereka yang kami harapkan dapat menyelesaikan penafsiran ini bertempat tinggal yang terpencar-pencar dan berjauhan pula. Karenanya, maksud kami untuk membentuk Dewan Redaksi Penafsir Al Quran, yang kami cetuskan sebelas tahun yang lalu menjadi terhambat.

Sungguhpun demikian, syukur Alhamdulillah, dengan izin Allah subhanahu wa ta'ala dan dengan pimpinan serta bantuan para ulama, akhirnya sdr. K.H. Zainuddin Hamidy dan sdr. Fachruddin Hs. dapat menyelesaikan usaha penafsiran Al Quran ini.

Betapa gembira hati kami akan hasil yang dicapai itu, namun di tengah-tengah kegembiraan tersebut, dan dua tahun setelah naskah Tafsir Quran ini selesai dikerjakan, kami dikejutkan dengan berpulangnya guru dan sahabat kami sdr. K.H. Zainuddin Hamidy, pada tanggal 29 Maret 1957. Kami bahkan juga bangsa Indonesia – merasa kehilangan seorang ulama dan pejuang Islam yang sangat dibutuhkan dalam pembinaan dan pengembangan Islam masa kini dan yang akan datang. Allah telah melaksanakan kehendak-Nya, harapan kita patah tumbuh hilang berganti.

Dalam kesempatan ini kami doakan semoga Allah mengampuni kesalahan almarhum – seandainya ada – baik yang disengaja ataupun tidak, yang pernah dilakukannya selama hidupnya, dan mudah-mudahan Allah menerima semua amal shalihnya serta dimasukkannya ke surga Jannatun Na'im, amin.

Kami mengharapkan bantuan para ulama dan para pembaca Tafsir Quran ini, seandainya ada menjumpai kekhilafan, kesalahan dan kekurangjelasan maksud, sudilah kiranya menyampaikan kepada kami, agar kami dapat memperbaiki pada penerbitan yang akan datang. Semua teguran dan saran anda akan kami terima dengan baik dan dengan iringan ucapan terimakasih.

Akhirnya, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang memungkinkan terbitnya Tafsir Quran ini.

Mudah-mudahan usaha penterjemahan dan penerbitan Tafsir Quran ini diterima Tuhan sebagai 'amal shalih dan berguna bagi masyarakat. Amin ya Rabbal 'alamin.

Wassalam,

H.A. Malik Ismail.
Penerbit

Jakarta, 1 Ramadhan 1378 / 11 Maret 1959

Sambutan

SYEKH SOELAIMAN AR RASOELI CANDUNG
Ketua Mahkamah Syar'iyah Sumatera Tengah

Ketika saya membaca sebahagian dari naskah Tafsir Quran susunan Fachruddin Hs. dan H. Zainuddin Hamidy ini, maka saya berpendapat bahawa kandungan Tafsir ini akan menjadi ni'mat bagi masyarakat bangsa kita, terutama bagi mereka yang belum paham akan bahasa Arab.

Kepada umum, saya anjurkan supaya membaca dan mempelajari Tafsir Quran ini, dan sekiranya ada kesukaran-kesukaran agar menanyakan kepada yang lebih ahli.

Saya berdoa kepada Tuhan, mudah-mudahan usaha penyusunan dan penerbitan Tafsir Quran dalam bahasa Indonesia ini akan diterima-Nya sebagai amal shalih dan dilimpahi bahagia dunia akhirat amin.

SYEKH SOELAIMAN AR RASOELI.

Candung, 28 Agustus 1956

SYEKH IBRAHIM MUSA PARABEK

Dekan Perguruan Tinggi Islam "DARUL HIKMAH" Bukit Tinggi.

Segala puji bagi Allah, Pemimpin alam semesta. Rahmat dan keselamatan semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang diutus untuk menyampaikan kebenaran kepada segenap bangsa di permukaan bumi ini.

Sungguh telah menjadi suatu kenyataan yang tak dapat dimungkiri lagi, bahwa Al Quran itu adalah Kitab Suci dari Tuhan sebagai penunjuk jalan dan pedoman bagi orang-orang yang bertaqwa dan mengabdikan diri kepada-Nya, serta mengerjakan kebaikan dan menjauhkan diri dari kejahatan.

Al Quran adalah cahaya kebenaran yang terang benderang, sehingga dapat memberi petunjuk kepada manusia dari kegelapan kepada cahaya terang, yaitu kebenaran yang sejati dan abadi. Barangsiapa yang mengikuti kebenaran Al Quran, mereka akan berbahagia di dunia dan akhirat.

Isi dan kandungan ayat-ayat Al Quran itu cukup lengkap, yang meliputi segala lapangan penghidupan dan pergaulan manusia, kepercayaan, peribadatan, akhlak yang mulia, pemerintahan, filsafat hidup dan sebagainya. Maka Al Quran perlu dipelajari dan dipahami dengan baik, sehingga dapat diamalkan dengan kesungguhan hati. Berpegang teguh kepada ajaran Al Quran, itulah pokok kemenangan dan keselamatan umat seluruh dunia.

Setelah saya perhatikan TAFSIR QURAN yang diusahakan oleh sdr. Fachruddin Hs. dan H. Zainuddin Hamidy, baik isi maupun susunannya, dapatlah saya kemukakan bahwa usaha ini telah membuka pintu dan memberi jalan untuk mendapatkan ilmu dan hikmat yang terkandung di dalam Al

Quran, terutama bagi mereka yang belum memahami bahasa aslinya.

Tentulah usaha ini akan mendapat sambutan baik dari masyarakat sebagai satu sumbangan yang berharga dalam memperluas pengetahuan dan memperdalam jiwa ke Islaman di Tanah Air kita.

Semoga Tuhan memberikan balasan yang setimpal, dan diterima sebagai amal shalih, Amin.

Khadimul Islam,
SYEKH IBRAHIM MUSA.

Parabek – Bukit Tinggi, Agustus 1956.

SAMBUTAN

YANG MULIA INYIK HAJI AGUS SALIM.

Dunia Islam yang terbentang dari pantai timur Samudera Atlantik dan pesisir barat Afrika, sampai ke tengah Lautan Teduh – yang termasuk di dalamnya Kepulauan Indonesia dan bagian selatan Filipina – mengalami kebangkitan baru. Satu persatu negara yang penduduknya mayoritas Islam telah mencapai kemerdekaannya. Belenggu penjajahan telah mereka enyahkan. Kini mereka duduk sama rendah, tegak sama tinggi dengan semua negara yang merdeka dan berdaulat. Sesama negara yang mayoritas penduduknya Islam, mereka mengadakan perjanjian-perjanjian untuk saling membantu dan berusaha membebaskan negara-negara yang masih terjajah.

Dengan berkat kurnia Allah, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa, sejalan dengan politik itu kita menyaksikan pula bangkitnya kesadaran ummat Islam, yang memang agama Allah itulah yang menjadi dasar dan pokok munculnya umat menjadi bangsa merdeka, untuk membangun negara hukum serta menjamin kemerdekaan manusia yang bernaung di dalamnya.

Sebagai salah satu tanda akan kesadaran umat itu, kita lihat perkembangan kembali perhatian dan minat kepada Al Quran, Kitab Suci yang diwahyukan Allah swt. kepada Pesuruh-Nya Nabi Muhammad saw. sebagai tanda kebenaran terhadap apa yang telah diturunkan Allah, dan sebagai uji-banding dari kitab-kitab yang terdahulu.
Al Quran merupakan Kitab Suci yang paling sempurna. Dia bebas dari kejahilan tangan-tangan manusia, karena Allah sendiri yang memelihara kemurniannya.

Dalam tarikh Islam telah sama diketahui, dalam jangka waktu duapuluh dua tahun lamanya Rasulullah saw. menerima wahyu Allah, karena turunnya wahyu itu tidak sekaligus. Berdasarkan perintah dan wahyu itu Rasulullah saw. memimpin dan menyusun umat, serta membentuk negara hukum yang melaksanakan keadilan dan kebenaran.

Sesungguhnyalah, jika umat itu mau, dalam usaha membentuk masyarakat sejahtera dunia dan akhirat, cukup mengikuti tuntunan Al Quran dan ajaran Rasulullah saw.

Dewasa ini kita melihat perhatian orang terhadap Al Quran cukup besar, termasuk juga di Tanah Air kita Indonesia. Di negeri kita banyak perkumpulan didirikan orang untuk mengaji dan menghayati Al Quran Mereka mempelajari tajwid dan makhrajnya, memahami maksud dan maknanya, bahkan ada yang sampai hafal Al Quran.

Disamping itu perhatian untuk mempelajari Al Quran dari segi maknanya telah dikerjakan para ulama. Hal ini terbukti adanya usaha penafsiran Al Quran ke dalam bahasa Indonesia.

Pekerjaan seperti ini perlu digiatkan dan dibantu. Lebih-lebih lagi dalam pemakaian bahasa Indonesia, yang belum tentu dapat menafsirkan secara bulat tentang maksud dan makna yang terkandung dalam Al Quran. Bahasa Indonesia dalam perkembangannya sejak kemerdekaan sampai kini masih perlu dibina, supaya dapat disesuaikan dengan maksud dan tujuan pelajaran agama, serta dapat dipakai sebagai alat untuk menafsirkan Al Quran sebagaimana ia kini sudah digunakan untuk kepentingan berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Dengan ikhlas dan senang hati, saya menyambut baik dan memuji Tafsir Al Quran yang disusun oleh K.H. Zainuddin Hamidy dan Fachruddin Hs., sehingga penyusunannya ini akan menuntun untuk mempelajari ilmu Al Quran lebih dalam. Saya mengharap bantuan para ulama, guru-guru agama dan peminat lainnya, seandainya ada kekurangan dalam Tafsir Al Quran ini agar memberitahukan kepada pengarangnya, supaya dapat diperbaiki pada penerbitan yang akan datang. Dengan demikian kemurnian Tafsir Al Quran ini dapat terjaga dengan baik.

Akhirnya, kepada Allah saya mendoakan, mudah-mudahan Dia memberkati usaha ini dan dapat kiranya memberikan ganjaran yang baik.

HAJI AGUS SALIM.

Jakarta, Rabi'ul Akhir 1372 / Januari 1953

Sepatah kata.

CETAKAN KE VII (Yang diperbaharui).

Para pembaca yang budiman!
Perkembangan Bahasa Indonesia dan minat yang besar untuk menggali mutiara ilmu dan hikmat yang terkandung dalam Qur-an, telah menjadi kenyataan. Masyarakat kaum Muslimin khususnya dan bangsa Indonesia umumnya, telah merasa berkewajiban untuk mencari bimbingan dan pedoman hidup dari sumber Agama yang berdasarkan KETUHANAN YANG MAHA ESA. Dengan demikian minat dan perhatian untuk mempelajari Kitab Suci Qur-an dan memahami isinya, makin bertambah besar.

Biarpun TAFSIR QUR—AN kita ini mendapat perhatian dan penghargaan yang sangat besar sampai sekarang, namun perkembangan keadaan tetap mendorong untuk diadakan perobahan dan pembaharuan, sesuai dengan kemajuan bahasa dan masyarakat bangsa.

Untuk pekerjaan yang berat dan penting ini, diperlukan tenaga dan perhatian sebesar mungkin. Alhamdulillah, usaha yang mulia ini telah selesai dan telah dapat dihidangkan ke haribaan para pembaca yang budiman.

Dengan segala ketekunan dan kesungguhan hati, sambil bertawakkal kepada Tuhan, dengan mengharapkan taufik dan hidayatNya, telah dapat diselesaikan dengan mempergunakan waktu, pikiran dan tenaga yang tidak sedikit. Untuk itu, diperlukan menela'ah, berbagai Kitab Tafsir, terutama penerbitan baru, seperti TAFSIR AL MARAGHI oleh Ustaz **Ahmad Mustafa Al Maraghi,** *AT TAFSIRUL HADIS oleh* **Hafiz 'Isa 'Ammar,** *AL MASHHAFUL MUFASSAR oleh* **Muhammad Farid Wajdi** *dan lain-lain.*

Dengan tidak merombak isi dan tujuannya, perobahan dan pembaharuan terjemahannya bertemu hampir diseluruh ayat, sehingga merupakan muka baru dalam penerbitan yang sekarang.

Walaupun seluruh pikiran, perhatian dan kesungguhan telah dicurahkan sepenuhnya untuk penyempurnaan dan pembaharuan, tetapi hasil yang dicapai mungkin belum sampai kepada apa yang diharapkan seluruhnya. Sebab itu diharapkan kepada para pembaca, terutama ulama dan Cendekiawan, akan menyampaikan tegur dan sapa, kalau bertemu kekurangan atau kesalahan, supaya dapat dilakukan perbaikan di masa datang. Untuk itu kami menghaturkan banyak terima kasih.

Kepada teman-teman dan para ahli, yang telah turut memberikan tenaga dan pikirannya untuk perbaikan, perobahan dan pembaharuan Tafsir ini, tidak lupa kami mengucapkan ribuan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang secukupnya, sebagai amal shalih yang diredai Tuhan. Amin !

Wassalam,

Fachruddin Hs.

Jakarta 1977.

SEPATAH KATA

Ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami mengucapkan pujian dan sanjungan, serta syukur yang tak terhingga, karena dengan kurnia dan taufik-Nyalah kami dapat menyelesaikan penyusunan TAFSIR QURAN ini. Sesungguhnya pekerjaan ini bukankah suatu hal yang ringan, melainkan kerja yang berat dan sulit. Ia meminta studi yang lama dan penyusunannya memerlukan tenaga, fikiran dan waktu yang cukup. Alhamdulillah, pekerjaan yang berat dan penting itu dapat diselesaikan dan sekarang diketengahkan ke haribaan pembaca yang budiman, sebagai satu sumbangan dan darma bakti kami untuk ketinggian agama kita.

Kami insaf, bahwa usaha ini jauh dari sempurna. Walaupun begitu, kami telah berusaha dengan sepenuh kekuatan dan kesanggupan yang diberikan Tuhan kepada kami, untuk melaksanakan pekerjaan ini sebaik mungkin. Mudah-mudahan semua kekurangan itu dapat disempurnakan pada masa yang akan datang, berkat bantuan tenaga dan fikiran berbagai pihak.

Pada waktu menterjemahkan kami temui bermacam kesukaran, terutama dalam mencari kata-kata dan kalimat yang tepat dalam bahasa Indonesia, serta mudah dipahami umum. Apalagi jika diingat, bahwa kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab itu mempunyai pengertian yang luas dan dalam, sedang bahasa Indonesia baru dalam taraf perkembangannya. Ditambah pula Kitab Suci Al Quran itu indah bahasanya, elok susunannya, mempunyai pengertian yang luas dan dalam serta tidak ada tandingannya. Sebab itu, diakui setiap terjemahan dan tafsiran Al Quran bagaimana juapun dan dalam bahasa apapun tidak dapat menyamai benar-benar akan isi Al Quran itu, melainkan sekedar mendekati maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya.

Untuk penyusunan Tafsir Al Quran ini, kami mempergunakan bahan-bahan pengambilan yang tidak sedikit, terdiri dari (1) Kitab-kitab Tafsir yang besar-besar dan terkenal dalam dunia pengetahuan Islam, (2) Kitab-kitab Hadits, dan (3) Kitab-kitab yang ada hubungannya dengan penafsiran Al Quran.

Daftar satu persatu nama-nama kitab itu rasanya tidak perlu kami sebutkan di sini. Tetapi beberapa buku di antaranya baik juga kami cantumkan, karena mungkin ada juga manfaatnya.

Di antara kitab-kitab yang lebih banyak kami jadikan bahan pengambilan, ialah·

1. *Fakhruddin Ar Razi,* **Tafsir Al Kabir.**
2. *As Syaukani,* **Tafsir Fathul Qadir.**
3. *Al Alusi,* **Tafsir Ruhul Ma'ani.**
4. *Ibnu Katsir,* **Tafsir Al Quranul Azhim.**
5. *Rasyid Ridha,* **Tafsir Al Manar.**
6. *Thanthawi Al Jauhari,* **Tafsir Al Jawahir.**
7. *A. Yusuf Ali,* **The Holy Quran.**
8. *Maulvi Muhamad Ali, M.A., LL.B.,* **The Holy Quran.**
9. *Mohammed Marmaduke Pickthall,* **The Meaning of The Glorious Koran**
10. **Shahih Bukhari.**
11. **Shahih Muslim.**
12. *Al Ashfihani,* **Almufradat fi Gharibil Quran.**
13. *Muhammad Fuad Abdul Baqi,* **Mu'jam Gharibil Quran.**
14. *Abdurrauf Almisri,* **Mu'jamul Quran.**

Bantuan dan petunjuk yang berguna dari para ulama amat banyak kami terima. Kesemuanya itu memberikan pertolongan besar dalam penyelesaian pekerjaan yang berat ini. Dengan tidak mengurangi penghargaan kami kepada para ulama dan cerdikpandai yang lain, izinkanlah kami menyebut nama almarhum Inyik Haji Agus Salim dan Syekh Ibrahim Musa.

Kepada kedua beliau tersebut dan seluruh para ulama yang telah memberikan bantuannya, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam Tafsir Quran ini, guna perbaikan pada masa yang akan datang, kami sangat mengharapkan tegur sapa dan bantuan, serta sumbangan fikiran para pembaca umumnya dan para ulama khususnya. Atas bantuan dan keikhlasan yang disampaikan kepada kami, terlebih dahulu kami ucapkan Alhamdulillah dan banyak terimakasih.

Wassalam,

H. Zainuddin Hamidy
Fachruddin Hs.

Bukit Tinggi, September 1955.

DAFTAR SURAT

(Menurut Abjad)

DAFTAR JUZ

JUZ	Halaman

PENDAHULUAN

Sejarah Ringkas Al Qurän
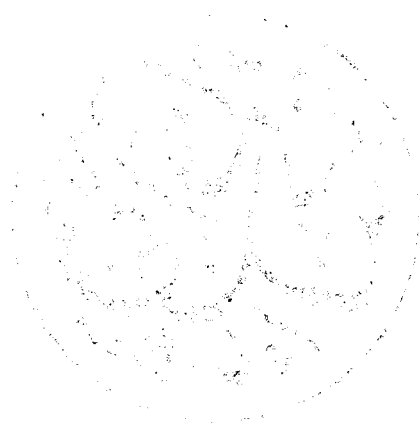
SEJARAH RINGKAS AL QURAN

I
TURUNNYA AL QURĀN

Permulaan wahyu.

Pada suatu malam di bulan Ramadhan! Malam itu adalah malam kemuliaan (lailatul qadar) dan malam yang penuh berkat (lailatul mubarakah), karena di malam itulah permulaan turunnya Al Qurān, sebagai petunjuk dan cahaya yang terang (nūr) untuk menyinari seluruh alam. Di suatu gua di bukit Hira, tidak jauh dari kota Mekkah, Nabi Muhammad saw sedang berkhilwat di situ seorang diri untuk beribadat, memuja dan memuji Tuhan serta memohon harapan kepadaNya.

Nabi amat merasakan, betapa kerusakan kaumnya dan bangsa-bangsa pada umumnya, sehingga menimbulkan tekad yang besar untuk melakukan pembaharuan dan perbaikan, baik mengenai kepercayaan, peribadatan maupun hubungan pergaulan hidup. Tetapi Nabi tiada mengetahui jalan mana yang akan ditempuh dan pelajaran apa yang hendak dikemukakannya, karena beliau belum pernah mempelajari agama-agama lama ataupun pengetahuan tentang kemasyarakatan. Maklumlah beliau seorang buta-huruf (ummi). Hasrat inilah yang mendorong beliau untuk mengasingkan diri, semoga Tuhan memberi rahmat dan petunjuk kepadanya, untuk menyelamatkan manusia pada umumnya dan bangsa Arab khususnya.

Nabi telah berdiam di gua itu beberapa hari lamanya dengan membawa perbekalan yang disiapkan oleh istri beliau, seorang wanita rupawan yang cerdas dan berbudi bernama Khadijah. Bila sudah habis perbekalan, beliau pulang dan kembali lagi dengan perbekalan baru. Tetapi hal ini tiada berjalan lama hingga sampai waktunya malam yang bersejarah yaitu malam permulaan turunnya Al Qurān.

Pada malam itu datanglah malaikat Jibril sambil berkata: "Aku ini Jibril dan engkau Rasulullah!". Sejenak Nabi tiada mengerti perkataan Jibril itu, karena belum mengetahui siapa Jibril dan apa artinya Rasulullah. Di saat beliau masih terheran-heran, Jibril menyambung perkataannya dengan menyuruh Nabi membaca: "Iqra'" (Bacalah!). Karena Nabi seorang yang ummi, belum pernah membaca dan menulis, tentu saja tiada sanggup melaksanakan perintah Jibril. Beliau hanya menjawab: "Ma ana biqari" (Aku tidak bisa membaca).

Serta merta Jibril memeluk Nabi dengan keras hingga beliau merasa payah dan sesak nafasnya. Setelah dilepaskan, disuruhnya sekali lagi membaca. Tetapi Nabi tetap menyatakan tidak sanggup membacanya. Lantas dipeluknya dengan keras sekali lagi yang juga membuat sesak nafas beliau. Setelah dilepas kembali, Jibril mengucapkan:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ

خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

(سورة العلق ١ - ٥)

Artinya:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan
Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah dan Tuhanmu itu Maha Pemurah.
Yang mengajar dengan pena (tulis baca).
Mengajarkan kepada manusia, apa yang belum diketahuinya".

(S. Al Alaq 1-5).

Selesai berucap itu, Jibril pun segera menghilang. Bagi Nabi peristiwa ini merupakan hal yang baru pertama kalinya dialami dan tiada diduga akan terjadi atas dirinya. Tentu saja perasaan cemas dan bingung timbul di dalam hati. Tiada pula dapat dibayangkan oleh Nabi, apa gerangan yang akan terjadi pada dirinya sesudah ini. Entah akan beroleh rahmat dan kebahagiaan ataukah bahaya dan kebinasaan.

Dengan perasaan harap dan cemas, Nabi segera meninggalkan gua Hira pulang dengan membawa pertanyaan-pertanyaan yang tak terjawab, berkenaan dengan peristiwa yang baru terjadi itu. Sampai di rumah, Nabi berseru kepada istrinya: "Zammiluni, zammiluni" (Selimuti aku, selimuti aku!). Lalu Nabi segera diselimuti oleh Khadijah. Istri yang arif bijaksana itu merasa telah terjadi sesuatu atas diri suaminya. Setelah tenang barulah Nabi menceritakan peristiwa itu kepada istrinya. Mendengar berita ini, Khadijah berpikir sejenak. Sebagai seorang istri yang mencintai suaminya sepenuh hati, dia merasa bahwa perasaan cemas yang menyelubungi hati

suaminya harus dihilangkan segera agar jiwanya kembali tenang seperti sediakala.

Dengan suara lembut, Khadijah mengatakan kepada suaminya supaya tidak usah cemas dan takut, karena peristiwa ini dianggapnya bukanlah suatu bahaya atau hal yang akan membawa celaka. Diingatkan olehnya, bahwa Tuhan akan tetap memelihara dan melindungi Nabi, karena suka berbuat baik, menegakkan keadilan dan kebenaran, membela orang yang teraniaya dan menolong yang sengsara. Ucapan Khadijah itu rupanya dapat menenteramkan perasaan Nabi.

Kemudian Khadijah mengajak Nabi menemui anak pamannya, bernama Waraqah bin Naufal, seorang yang telah lanjut usia dan penganut agama Nasrani yang pernah menyalin sebagian dari kitab Injil ke dalam bahasa Arab. Kepada Waraqah, dikatakan bahwa suaminya telah mengalami suatu peristiwa yang belum pernah dialaminya selama ini. Selanjutnya Khadijah meminta Nabi menceritakan kejadian itu kepada Waraqah. Setelah diuraikan oleh Nabi peristiwa yang terjadi, Waraqah menerangkan: "Yang datang itu adalah Namus (malaikat Jibril) yang pernah menurunkan wahyu dari Tuhan kepada Nabi Musa".

Selanjutnya Waraqah berkata: "Wahai, hendaknya saya masih kuat ketika engkau diusir oleh kaum engkau, sehingga saya dapat menolong". Dengan penuh keheranan Nabi bertanya: "Apakah aku akan diusir oleh kaumku?". Jawab Waraqah tegas: "Itu akan terjadi dan pernah terjadi pada Nabi-nabi yang terdahulu". Dengan keterangan Waraqah ini, keduanya kini mengerti bahwa Nabi Muhammad telah dipilih Tuhan menjadi Rasul, menerima wahyu dari Allah dengan perantaraan malaikat Jibril. Tugasnya mengembangkan agama Tuhan kepada umat manusia.

Demikianlah sedikit keterangan tentang permulaan turunnya wahyu.

Wahyu bersambung

Sesudah turun wahyu pertama yang terdiri dari lima ayat itu, selama kurang lebih dua tahun wahyu terhenti dan malaikat Jibril tidak pernah datang lagi untuk menyampaikan wahyu Ilahi. Hal ini sangat meresahkan Nabi yang selalu menanti-nanti, bilakah gerangan wahyu itu akan turun lagi. Beliau sudah sangat menginginkan untuk menerima sambungan wahyu berikutnya.

Dalam keadaan demikian, suatu hari ketika Nabi tengah berjalan, didengarnya suara, segera Nabi menengadah ke atas ke arah suara itu. Terlihat olehnya malaikat yang pernah mendatangi beliau di gua Hira kini berada di antara langit dan bumi. Nabi segera pulang dengan rasa takutnya. Setiba di rumah beliau berseru lagi kepada Khadijah: "Zammiluni, zammiluni" (Selimuti aku, selimuti aku!). Dalam keadaan berselimut itu, Jibril mewahyukan ke dalam hati Nabi ayat yang bunyinya:

Artinya:

"Hai orang yang berselimut!
Bangunlah dan berikanlah peringatan!
Besarkanlah Tuhanmu!
Bersihkanlah pakaianmu!
Jauhilah hal yang kotor (berhala)!
Dan janganlah memberi, karena hendak memperoleh lebih banyak."

(S. al Muddatstsir 1–6).

Sesudah ayat-ayat ini, Al Qurän senantiasa turun berangsur-angsur. Selanjutnya setiap turun ayat-ayat Qurän selesai menerima wahyu, Nabi membacakannya di muka para sahabat. Para sahabat mengulang membacanya, untuk kemudian dihafal atau dituliskan/dicatat. Dalam menulis, kalau turun surat yang lengkap, Nabi memerintahkan supaya dituliskan sesudah turun satu surat yang beliau sebutkan. Kalau ada beberapa ayat yang termasuk dalam satu surat, beliau menyuruh supaya dituliskan sesudah ayat yang disebutkannya. Dengan ini masing-masing surat dan ayat-ayat dalam suatu surat telah ditentukan letak dan urutannya. Demikianlah seterusnya. Ada surat yang telah cukup ayat-ayatnya dan ada yang belum.

Tiap-tiap ayat ditulis oleh para penulis wahyu, di antaranya yang tetap adalah Zaid bin Tsabit. Ditulis di atas pelepah kurma, batu tipis, kulit yang sudah disamak, tulang-tulang dan sebagainya. Di samping banyak pula yang hafal.

Begitulah selama Nabi Muhammad saw masih tinggal di Mekkah lebih-kurang 12 tahun, ayat-ayat Qurän turun sambung bersambung. Selanjutnya setelah beliau hijrah (pindah) ke Madinah ayat-ayat ini turun terus-menerus.

Surat dan ayat yang turun selama Rasulullah tinggal di Mekkah (sebelum hijrah), disebut ayat Makiyah atau surat Makiyah. Sedang yang turun setelah beliau di Madinah, disebut ayat Madaniyah atau surat Madaniyah.

Wahyu terakhir

Maka sampailah tahun ke 10 Hijriah, di mana Nabi dan para sahabat berangkat ke Mekkah untuk mengerjakan ibadah haji. Haji ini merupakan haji yang terakhir bagi Nabi karena beberapa bulan kemudian beliau meninggal dunia, maka haji ini dinamakan Haji Wada' (terakhir). Selama Nabi berada di Mekkah selain menyampaikan pidato (khutbah) yang mengandung butir-butir pengajaran yang sangat penting bagi kehidupan dan pergaulan kaum Muslimin, turun pula ayat yang berbunyi:

اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ
وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا ۗ (سورة المائدة : ٣)

Artinya:

"Pada hari ini telah aku sempurnakan untuk kamu agamamu, Aku telah mencukupkan nikmatKu kepada kamu dan Aku telah merasa senang, Islam itu menjadi agamamu".

(Al Maidah, 3)

Mengingat ayat ini berisi ketegasan Tuhan bahwa agama Islam telah disempurnakanNya dan kurniaNya kepada kaum Muslimin telah dicukupkan maka ahli tarikh berpendapat, inilah ayat yang terakhir turunnya. Tetapi dalam kenyataannya, setelah Nabi kembali ke Madinah dan sebelum beliau wafat pada 12 Rabiul Awwal 11 H, masih ada beberapa ayat yang turun. Menurut pendapat lain ayat yang terakhir turunnya ialah ayat "Kala-lah".

Diriwayatkan oleh Muslim sebagai berikut:

عَنِ الْبَرَاءِ اَنَّ آخِرَ سُوْرَةٍ اُنْزِلَتْ تَامَّةً سُوْرَةُ التَّوْبَةِ
وَاَنَّ آخِرَ آيَةٍ اُنْزِلَتْ آيَةُ الْكَلَالَةِ (رواه المسلم)

Artinya:

"Dari Bara' r.a. katanya, bahwa surat yang terakhir turunnya dan telah cukup ialah surat At Taubah (Bara-ah)dan ayat yang terakhir sekali turunnya ialah ayat yang berkenaan dengan "Kala-lah" (pembagian pusaka orang yang meninggal, dengan tiada mempunyai ibu-bapak dan turunan)".

Untuk menjaga supaya ayat-ayat Al-Qurän terpelihara sepenuhnya, maka Jibril setiap tahunnya menyuruh Nabi mengulang membaca Al Qurän yang telah diturunkan dari awal sampai akhir, sedang di tahun Nabi akan meninggal dunia, hal ini dilakukan dua kali, sehingga Nabi telah merasa ajalnya telah dekat. Dengan ini nyatalah bahwa susunan ayat-ayat dalam satu surat dan susunan surat itu telah ditentukan oleh Nabi sebelum beliau meninggal dunia, berdasar petunjuk Jibril.

Demikianlah ayat-ayat Al-Qurän itu telah diturunkan Tuhan secukupnya sebelum Nabi wafat dengan cara berangsur-angsur dan sambung bersambung dimulai sejak Nabi menerima wahyu pertama di gua Hira, sampai turunnya ayat yang terakhir, dalam masa lebih dari 22 tahun.

II
MEMBUKUKAN QURÄN DALAM SATU KITAB

Ketika Nabi wafat, ayat-ayat Qurän seluruhnya belum terkumpul dalam sebuah buku, masih bercerai berai. Ada yang ditulis pada pelepah kurma, batu tipis, tulang dan sebagainya di samping banyak pula yang menghafalnya. Penulis-penulis itu menyimpan tulisannya tentu saja tidak selengkapnya. Demikian pula yang menghafal ada yang selengkapnya dan ada pula yang sebahagian. Belum ada pemikiran untuk mengumpulkannya menjadi sebuah buku. Tetapi dalam Al Qurän sendiri ada janji Tuhan, akan memelihara Qurän ini dengan baik dan mengumpulkan selengkapnya serta membetulkan bacaannya.

Pada masa pemerintahan Abu Bakar, banyak terjadi peperangan besar, di antaranya perang di Yamamah untuk memadamkan pemberontakan kaum murtad yang dipimpin oleh seorang yang mendakwakan dirinya sebagai Nabi, namanya Musailimah al Kazzab. Dalam peperangan ini banyak yang syahid, di antaranya beberapa orang yang hafal Qurän. Hal inilah yang menjadi pemikiran bagi Umar bin Khattab, betapa besar kerugiannya bila orang-orang yang hafal Qurän itu banyak yang meninggal di medan pertempuran. Akibatnya sebagian dari Al Qurän dikhawatirkan akan hilang. Sebab itu Umar berpendapat, sebaiknya Al Qurän itu dikumpulkan dalam satu buku.

Pendapatnya yang berharga itu, disampaikan kepada Abu Bakar yang ketika itu menjabat Khalifah (kepala pemerintahan) kaum Muslimin. Pada mulanya Abu Bakar menolak pendapat ini, karena tidak pernah dilakukan Rasulullah semasa hidupnya. Namun Umar meyakinkan bahwa usaha itu amat baik dan sangat diperlukan. Besar kemungkinan sebagian dari Al Qurän akan hilang bersama dengan hilangnya orang-orang yang hafal Qurän. Setelah Umar berulang-ulang mengemukakan usulnya itu, akhirnya Abu Bakar menyetujui.

Abu Bakar segera memanggil Zaid bin Tsabit seorang penulis tetap wahyu di masa Rasulullah saw. Lalu diceritakan pada Zaid gagasan Umar yang telah ia terima dengan baik dan menyetujuinya untuk mengumpulkan ayat-ayat Quran, mengingat alasan-alasan yang dikemukakan Umar seperti perang Yamamah yang menimbulkan korban syahid di kalangan para penghafal Quran, sehingga dikhawatirkan yang hafal Quran makin sedikit.

Untuk itulah Abu Bakar menugaskan Zaid bin Tsabit, mengingat pengalamannya yang senantiasa menuliskan ayat-ayat Al Quran yang turun kepada Rasulullah, supaya mencari dan mengumpulkan ayat-ayat Quran seluruhnya sehingga merupakan sebuah kitab. Mengingat tugas ini amat berat, terasa bagi Zaid, memindahkan sebuah bukit jauh lebih ringan daripada itu.

Pada mulanya ia kurang menyetujui tugas ini karena tidak diperbuat dan diperintah oleh Rasulullah. Tetapi setelah dipikirkan lebih jauh, akhirnya dia sependapat dengan Abu Bakar dan Umar itu.

Maka oleh Zaid bin Tsabit bersama beberapa sahabatnya dilakukan lah pengumpulan Al Quran selengkapnya, sehingga terhimpun dalam satu kitab dengan urutan surat dan ayat-ayatnya. Quran yang telah merupakan satu kitab ini dinamakan Mash-haf Imam, dipegang oleh Abu Bakar semasa hidupnya. Kemudian di tangan Umar dalam masa pemerintahannya dan setelah Umar wafat, beralih ke tangan Hafsah binti Umar (istri Nabi).

Pada masa pemerintahan Usman bin Affan, oleh karena pemeluk agama Islam telah terdiri dari bangsa-bangsa dengan bahasa yang berlainan, maka timbullah perbedaan dalam membaca Al Quran. Dan karena dikhawatirkan perbedaan cara membaca dan menulis ayat-ayat suci itu akan menimbulkan pertentangan di kemudian hari, maka Khalifah Usman bin Affan memerintahkan supaya Mash-haf Imam itu diperbanyak.

Usman segera mengirim utusan kepada Hafsah binti Umar agar bersedia meminjamkan Mash-haf Imam itu kepadanya untuk disalin dan diperbanyak. Lalu khalifah itu pun menyuruh Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Said bin 'Ash dan Abdurrahman bin Harits bin Hisyam untuk mengerjakannya langsung di bawah pengawasan Usman sendiri. Setelah salinan ini dibuat beberapa naskah, sebuah di antaranya dipegang oleh Usman bin Affan, sedang yang lainnya dikirim ke kota-kota besar untuk dijadikan pegangan. Sejalan dengan itu dikirim pula orang yang akan membacakannya agar terdapat keseragaman bacaan. Sementara itu catatan ayat-ayat Quran yang masih ada di tangan orang lain diperintahkan agar dibakar. Demikianlah salinan ini dinamakan Mash-haf Usmani, yang menjadi contoh dari Quran yang beredar sampai sekarang.

Urutan surat dan ayat yang ada dalam Mash-haf Imam, Mash-haf Usmani dan Mash-haf yang beredar sekarang ini, bukanlah susunan yang dibuat di masa Abu Bakar dan Usman, melainkan menurut yang telah ditetapkan oleh Rasulullah sebelum beliau wafat, dengan petunjuk Jibril. Demikianlah Quran telah terkumpul dalam suatu kitab, berisi 114 surat

dengan jumlah ayatnya lebih dari 6000. Adapun jumlah yang pasti dari ayat-ayat Quran seluruhnya, timbul perbedaan pendapat di antara para sahabat, karena ketika mereka mendengar Nabi saw membacakan Quran, beliau berhenti sebentar, ada yang menganggap telah cukup satu ayat dan ada yang memandang masih ada sambungannya.

Pada mulanya penulisan huruf-huruf Al Quran tidak diberi tanda titik dan baris, tetapi tidak mengelirukan pembacaan. Namun kemudian setelah perkembangan Islam meluas keluar tanah Arab, maka bagi orang-orang yang bukan bangsa Arab susah membacanya dan mungkin mengelirukan. Oleh sebab itulah huruf-hurufnya diberi tanda-tanda titik dan baris. Yang pertama sekali membuat baris itu, Abu Aswad Dauli di masa pemerintahan Mu'awiyah. Dan yang mula memberi titik, untuk membedakan huruf-huruf yang sama bentuknya, ialah Nashar bin 'Ashim atas anjuran Hujjaj, gubernur Irak dalam masa pemerintahan Abdul Malik bin Marwan.

III
HIKMAH TURUNNYA AL QURÄN BERANGSUR-ANGSUR

Seperti telah diketahui, Quran diturunkan secara berangsur-angsur, sambung bersambung dalam masa yang panjang. Jadi bukanlah diturunkan sekaligus.

Firman Tuhan:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً
وَاحِدَةً كَذَٰلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا
(سورة الفرقان : ٣٢)

Artinya:

"Orang-orang yang tiada beriman itu berkata, sebaiknya kalau Quran ini turun kepadanya sekaligus. Begitulah (Quran turun berangsur-angsur), karena Kami hendak meneguhkan dengan itu hati engkau dan Kami turunkan berangsur-angsur".

(s. Al Furqan, 32)

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ
وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا (سورة الاسراء : ١٠٦).

Artinya:

"Dan Qurān itu Kami bagi-bagi, supaya engkau bacakan kepada manusia dalam masa yang lama dan Kami turunkan berangsur-angsur"

(s. Al Isra, 106)

Perintah dan larangan yang menumbuhkan kebiasaan baik dan menghapus kebiasaan buruk, jika disampaikan sedikit demi sedikit akan mudah diresapi dan dilaksanakan. Demikianlah Al Qurān diturunkan dalam beberapa rangkaian ayat, sehingga mudah ditelaah dan tersimpan dalam hati.

Pada permulaan turunnya lebih banyak ditujukan untuk memperbaiki kepercayaan dan pemujaan. Di zaman itu umumnya bangsa Arab dan sekitarnya menganut kepercayaan bertuhan banyak (polytheisme), menyembah berhala dan patung yang dibuat oleh mereka sendiri atau mempertuhankan makhluk-makhluk halus dan benda-benda di angkasa.

Dari kepercayaan-kepercayaan yang tersebut itu, Al Qurān menuntun ke arah mempercayai keesaan Allah swt dan memuja kepadaNya semata-mata. Pembaharuan jiwa dari kufur menjadi iman, dari syirk kepada tauhid, memerlukan masa dan usaha. Itulah sasaran dan tujuan ayat-ayat yang turun di Mekkah.

Selain dari itu, menanamkan kepercayaan tentang adanya hari akhirat kehidupan dibalik kematian, hari pembalasan yang adil. Mempercayai adanya surga untuk orang yang mengerjakan kebaikan dan neraka untuk orang yang bergelimang dosa, perlu ditanamkan dengan kuat dalam jiwa umat. Dengan demikian barulah manusia dapat diajak mengerjakan perbuatan baik dan menjauhkan diri dari perbuatan buruk, karena tahu dan mengerti, setiap perbuatan ada pembalasannya. Kepercayaan ini perlu ditanamkan lebih dahulu sampai mendalam menjadi keyakinan yang teguh.

Dalam pada itu banyak pula kebiasaan-kebiasaan buruk yang telah membudaya dalam masyarakat jahiliyah, seperti pemabukan, perjudian, perampokan, persengketaan yang tidak ada ujungnya dan berbunuh-bunuhan hanya persoalan sepele. Untuk merubah mental/akhlak dan sikap hidup seperti itu diperlukan waktu secara bertahap untuk menyadarkannya kembali.

Banyak perintah yang harus dijalankan demi untuk keselamatan manusia itu sendiri, seperti mengerjakan ibadat, hidup bertolong-tolongan, memberikan pengorbanan harta dan diri untuk mempertahankan agama, hak dan keadilan. Ini juga memerlukan pendidikan yang dilakukan terus menerus.

Maka dapatlah dibayangkan, Qurān yang menghendaki perubahan-perubahan besar dalam kepercayaan dan tata-cara hidup jahiliyah pada masa itu dengan perintah-perintah serta larangan yang sedemikian banyak, jika diturunkan sekaligus, jangankan dapat dipatuhi, bahkan mendengarnya saja mereka sudah merasa enggan dan berat. Pelajaran yang banyak mengandung hikmat yang dalam, apabila diberikan dalam masa yang singkat akan sukar

diresapi dan difahami, bahkan membosankan. Tetapi jika pelajaran itu diberikan satu demi satu, sambung bersambung, tentu akan lebih menarik dan menimbulkan hasrat belajar yang lebih rajin.

Ketika Al Qurän diturunkan, ummat yang menerima pada umumnya masih buta huruf. Yang tahu tulis-baca dapat dihitung dengan jari, tetapi mereka suka menghafal. Bagaimana mereka akan bisa menghafal Al Qurän itu selengkapnya dalam sehari dua, kalau diturunkan sekaligus. Dengan turunnya Al Qurän secara berangsur-angsur, mereka bisa menghafalnya dengan baik. Setiap turun ayat-ayat baru, mereka resapkan sungguh-sungguh sehingga banyak orang yang hafal Qurän selengkapnya.

Dalam menghadapi persoalan dan peristiwa yang bermacam-macam, maka ayat-ayat yang turun dengan berangsur-angsur dapat memberi jawab dan memenuhi kehendak dan kepentingan yang berbeda-beda itu. Ayat yang baru turun umpamanya untuk menjawab suatu persoalan yang baru terjadi atau sudah dekat akan terjadi tentu lebih mudah dipahami dan lebih mantap masuknya ke dalam hati. Hal ini lebih terasa, apabila kita memperhatikan ayat-ayat yang turun di Mekkah dengan ayat-ayat yang turun di Madinah, tampak berbeda isi dan tujuannya atau persoalan yang diuraikannya.

Perbedaan ayat Makiyah dan Madaniyah

Seperti telah diketahui, surat dan ayat yang turun di Mekkah (sebelum hijrah), disebut Makiyah, sedang yang turun sesudah Rasulullah hijrah ke Madinah dinamakan Madaniyah, walaupun turunnya di Mekkah ketika penaklukan Mekkah dan Haji Wada' atau ditempat lain, misalnya masa perang. Perkembangan Islam di kedua masa itu sangat berbeda. Waktu di Mekkah keadaan Islam masih terjepit, ajarannya dianggap asing, pemeluknya ditindas dan diburu-buru. Tetapi setelah hijrah ke Madinah, kaum muslimin telah merupakan jamaah dengan kesatuan yang bulat. Ajarannya telah berkembang dan meluas. Kaum Muslimin di Madinah telah membentuk masyarakat dan pemerintahan yang kuat.

Ayat-ayat Makiyah pada umumnya isinya menumbuhkan iman dan tauhid, mengakui Ketuhanan Yang Maha Esa, menentang pemujaan berhala dan bertuhan banyak. Surat-surat Makiyah pendek-pendek dan dan ayat-ayatnya ringkas.

Ayat-ayat Madaniyah berisi hal-hal yang bertalian dengan pergaulan, pemerintahan, kehidupan, perang dan damai, hukum dan sebagainya untuk menjadi pedoman dalam membentuk dan menyusun masyarakat Islam. Surat dan ayat-ayatnya panjang-panjang.

Isi Al Qurän seluruhnya terdiri dari ayat Makiyah sebanyak 19/30 dengan 86 surat, dan ayat Madaniyah sebanyak 11/30 dengan 28 surat.

IV
NAMA-NAMA AL QURÄN

Al Qurän mempunyai beberapa nama, sebagaimana disebutkan dalam Al Qurän itu sendiri. Di antara beberapa nama itu adalah:

1. *Al Qurän (Bacaan)*
   "Sesungguhnya Kami menurunkannya, *Qurän* dalam bahasa Arab, supaya kamu pikirkan" (s. Yusuf, 2).
2. *Al Kitab (Kitab)*
   "Alif, Lam, Ra. Inilah *Kitab (Qurän),* Kami turunkan kepada engkau (Muhammad), supaya engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan ke cahaya yang terang, dengan izin (perintah) Allah, memimpin ke jalan Allah Yang Maha Kuasa dan Terpuji" (s. Ibrahim, 1).
3. *Al Bayan (Penjelasan)*
   "Inilah *Penjelasan (Qurän)* untuk manusia, pimpinan dan pengajaran untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kesalahan"
   (s. Ali Imran, 138).
4. *Adz Dzikru (Peringatan)*
   "Sesungguhnya Kami menurunkan *Peringatan* (Qurän) dan Kami pasti memeliharanya". (s, Al Hijr, 9).
5. *Al Huda (Pimpinan)*
   "Katakan: Siapakah yang pernah memusuhi Jibril, sedang Jibril itu sesungguhnya menurunkan wahyu ke dalam hati engkau dengan perintah Allah, membenarkan wahyu yang turun sebelumnya, *Pimpinan (Qurän)* dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman."
   (s. Al Baqarah, 97).
6. *An Nur (Cahaya terang)*
   "Mereka yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi (tiada tahu tulis-baca), (Muhammad) yang namanya mereka dapati tertulis dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka. Rasul itu menyuruh mereka mengerjakan yang baik, melarang mengerjakan yang salah, membolehkan yang baik-baik kepada mereka, melarang barang yang kotor kepada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepada Rasul itu, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti *Cahaya terang* (Qurän) yang diturunkan kepadanya; itulah orang-orang yang beruntung (tercapai cita-citanya)."
   (s. Al A'raf, 157).
7. *An Ni'mah (Kurnia)*
   "Adapun *Kurnia* Tuhan engkau (Qurän) hendaklah engkau siarkan"
   (s. Adh Dhuha, 11)
8. *Al Mau'izah (Pengajaran)*
   "Hai manusia! Sesungguhnya telah datang kepadamu *Pengajaran (Qurän)* dari Tuhanmu, obat untuk hatimu, pimpinan dan rahmat untuk

orang-orang yang beriman ." (s. Yunus, 57).

9. *Al Furqan (Pembeda yang Haq dan Bathil)*
"Dan Allah menurunkan *Furqan (Quran).*" (s. Ali Imran, 3).

10. *Al Hukmu (Peraturan)*
"Begitulah Kami turunkan kepadanya (Muhammad) *Peraturan (Quran)* dalam bahasa Arab". (s. Ar Ra'du, 37).
Dan ada lagi nama-nama yang lain.

V
ISI DAN PETUNJUK AL QURÄN

Kitab suci Al Qurän berisi ilmu, hikmat dan petunjuk berkenaan dengan kepercayaan, peribadatan, kemasyarakatan, pemerintahan, hukum, cerita dan berita untuk pengajaran, pendeknya menyangkut seluruh aspek kehidupan.

Hanya dengan Al Quran, Nabi Muhammad saw memimpin umatnya, sehingga dalam waktu yang singkat, dapat menciptakan perubahan besar yang tiada bandingannya dalam sejarah umat di dunia. Bangsa Arab yang sebelumnya hanya bangsa yang terpencil sebagai penggembala unta dan domba, yang selalu berpecah belah dan berperang sesamanya, di bawah pimpinan Rasulullah saw menjadi umat yang kuat dan bersatu bagai beton yang tidak bisa dipecahkan, bahkan bangsa Arab menjadi pemimpin bangsa-bangsa di dunia.

Begitulah dari dahulu sampai kini, Al Qurän dapat memberikan bimbingan ke arah kemajuan, peradaban dan budaya yang tinggi.

Dalam sebuah hadits, digambarkan isi kandungan Al Qurän itu yang maksudnya sebagai berikut :

"Ali bin Abu Thalib r.a. menceritakan bahwa dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Nanti akan terjadi fitnah (kekacauan)". Ali bertanya: "Apakah jalan keluar dari kekacauan itu ya Rasulullah?". Nabi menjawab: "Kitab Allah (Qurän). Di dalamnya terdapat berita orang-orang sebelum dan sesudah kamu, hukum (peraturan) untuk menyelesaikan perselisihan di antara kamu. Qurän itu perkataan yang tepat (berisi) bukan senda gurau (omong kosong). Siapa yang meninggalkan ajaran Qurän, karena takut kepada penguasa, niscaya orang itu akan dibinasakan Allah. Siapa yang mencari petunjuk selain dari Qurän niscaya akan disesatkan Allah. Qurän itu tali (hubungan yang teguh) dari Allah, pengajaran (peringatan) yang penuh hikmat, jalan yang lurus (benar). Kemauan tiada akan sesat apabila mengikutinya, lidah tidak akan keliru menyebut apabila menurutinya. Ahli ilmu tiada bosan untuk tetap mempelajarinya. Tiada usang karena dibaca berulang-ulang dan keajai-

bannya tiada habis-habisnya. Ketika jin mendengar Quran, sampai mengucap: "Sesungguhnya kami mendengar Quran sangat mengagumkan, memimpin kepada kebenaran, lalu kami mempercayainya". Siapa yang berkata menurut Quran, dia mengucapkan yang benar. Siapa yang bekerja menurut Quran, dia akan memperoleh pahala. Siapa yang menghukum menurut Quran, dia bersikap adil. Siapa yang memanggil kepada ajaran Quran, sesungguhnya dia dipimpin ke jalan yang lurus".

(Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Hakim).

Sebagai contoh dari petunjuk Al Quran di berbagai lapangan, kita cukilkan di antaranya seperti di bawah ini :

1. *Sendi beragama*
   "Alif, Lam, Mim. Kitab (Quran) itu tiada diragukan menjadi pimpinan untuk orang-orang yang memelihara dirinya (dari kesalahan). Mereka percaya yang gaib, mengerjakan sembahyang dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Dan mereka mempercayai wahyu yang diturunkan kepada engkau dan yang diturunkan sebelum engkau serta yakin akan adanya hari akhirat. Itulah orang-orang yang mengikuti pimpinan yang benar dan merekalah orang-orang yang beruntung".

   (s. Al Baqarah, 1-5).

2. *Keesaan Tuhan*
   "Katakanlah, Allah itu Maha Esa. Allah tempat meminta. Tiada beranak dan tiada diperanakkan (beribu-bapak). Dan tiada seorang pun yang menyamainya"

   (s. Al Ikhlas, 1–4).

3. *Tiang keimanan*
   "Rasul (Muhammad) itu mempercayai wahyu yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya. Begitu pula orang-orang yang beriman. Semuanya mempercayai Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, Utusan-utusanNya. (Mereka mengatakan): Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara Utusan-utusan Tuhan itu".

   (s. Al Baqarah, 285).

4. *Pembalasan Hari Akhirat*
   "Maka siapa yang mengerjakan perbuatan baik seberat dzarrah (atom) nanti akan dilihatnya. Dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah (atom), nanti akan dilihatnya pula."

   (s. Az Zilzal, 7-8).

5. *Sembahyang*
   "Sesungguhnya sembahyang itu untuk orang-orang yang beriman adalah kewajiban yang ditentukan waktunya"

   (s. An Nisa, 103).

6. *Kewajiban berpuasa*
"Hai orang-orang yang beriman! Diwajibkan kepadamu berpuasa, sebagaimana telah diwajibkan pula kepada orang-orang sebelum kamu, supaya kamu dapat memelihara diri (dari kesalahan). Beberapa hari yang ditentukan (selama bulan Ramadhan)"
(s. Al Baqarah, 183-184).

7. *Membayar zakat*
"Dan mereka membayar zakat" (s. Al Mukminun, 4).

8. *Mengerjakan haji*
"Allah mewajibkan mengunjungi Baitullah (mengerjakan ibadat Haji) bagi siapa yang sanggup mengadakan perjalanan ke situ".
(s. Ali Imran, 97).

9. *Berbakti kepada ibu-bapak.*
"Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain daripadaNya dan supaya berbuat kebaikan (berbakti) kepada ibu-bapak. Kalau salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya ada dekat engkau sampai umur tua, janganlah engkau ucapkan kepada keduanya perkataan "cis" Janganlah engkau menggertak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang hormat".
(s. Al Isra, 23).

10. *Berbuat baik*
"Pujalah Allah, janganlah kamu persekutukan Dia dengan sesuatu apapun, berbuat baiklah kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, orang-orang dalam perjalanan dan kepunyaan tangan kananmu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri".
(s. An Nisa, 36).

11. *Meringankan penderitaan sesama*
"Tahukah engkau apakah jalan mendaki itu?. Membebaskan perbudakan, memberikan makanan di masa kelaparan kepada anak piatu yang dekat dan orang miskin yang berbaring di tanah. Di samping itu dia termasuk orang beriman, berwasiat satu sama lain supaya berhati sabar".
(s. Al Balad, 12-17)

12. *Tolong-menolong*
"Tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan perbuatan baik dan memelihara diri (dari kesalahan), dan janganlah kamu tolong menolong dalam mengerjakan dosa dan pelanggaran hukum."
(s. Al Maidah, 2).

13. *Berda'wah yang baik*
"Panggillah (berda'wahlah) kepada jalan (agama) Tuhanmu dengan hikmat kebijaksanaan (pengetahuan) dan pengajaran yang baik dan bertukar pikiranlah dengan mereka menurut cara yang sebaik-baiknya".
(s. An Nahl, 125).

14. *Adab bertamu*
"Hai orang yang beriman! Janganlah kamu masuk ke rumah yang bukan rumah kamu, sebelum meminta izin (untuk masuk) dan mengucapkan salam kepada orang yang ada di dalamnya."
(s. An Nur, 27).

15. *Menghukum dengan adil*
"Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadamu, supaya memberikan barang-barang kepercayaan kepada yang punya (yang berhak), dan bila menghukum (memutuskan perkara) antara manusia, supaya menghukum dengan adil."
(s. An Nisa, 58).

16. *Kejujuran menakar*
"Cukupkanlah sukatan dan timbangan dengan benar. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Bila kamu berkata, hendaklah dengan benar, biarpun mengenai kerabat."
(s. Al An'am, 152).

17. *Keseimbangan dunia dan akhirat*
"Gunakanlah kekayaan yang diberikan Allah kepada engkau untuk mencari keselamatan di akhirat dan jangan kau lupakan bahagianmu di dunia. Dan buatlah kebaikan (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada engkau dan janganlah engkau membuat bencana di muka bumi, karena sesungguhnya Allah tiada menyukai orang-orang yang membuat bencana".
(s. Al Qashash, 77).

18. *Membela diri*
"Perangilah di jalan Allah orang yang memerangimu dan jangan melanggar batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melanggar batas."
(s. Al Baqarah 190)

19. *Toleransi beragama*
"Allah tidak melarang kamu berbuat kebaikan dan bersikap jujur terhadap orang-orang (berlainan agama) yang tidak memerangi kamu karena agama dan tidak mengusirmu dari kampungmu serta membantu (orang lain) mengusir kamu, untuk mengambil mereka menjadi pemimpin (teman)".
(s. Al Mumtahanah, 8-9).

20. *Membatalkan perjanjian damai*
"Kalau kamu khawatir pihak musuh akan berkhianat (melanggar perjanjian damai), kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka secara jujur (terbuka)."
(s. Al Anfal, 58)

21. *Mengusahakan perdamaian*
"Kalau ada dua golongan dari orang-orang beriman berperang-perang-

an, damaikanlah kedua golongan itu. Tetapi jika yang satu melanggar (berkhianat) terhadap yang lain (sesudah perdamaian), maka hendaklah yang melanggar itu kamu perangi sampai surut kembali kepada perintah Allah (hidup damai). Kalau yang satu itu telah bersikap jujur, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang jujur".

(s. Al Hujurat, 9)

Demikianlah beberapa contoh yang terkandung dalam Al Qurän dan masih banyak lagi yang lain. Bagi siapa yang ingin mengetahui lebih luas dan lebih dalam secara terperinci dalam berbagai persoalan, baginya terbuka pintu yang lebar untuk menggalinya, karena memang Al Qurän itu diturunkan Allah swt untuk dipelajari, diperhatikan dan diselidiki sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَ
لِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (سورة ص : ٢٩)

Artinya:

"Inilah Kitab (Qurän) yang Kami turunkan kepada engkau, penuh keberkatan, supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya orang-orang yang berakal dapat mengerti"

(s. Shad, 29)

VI
POKOK PANGKAL AL QURÄN

Abul A'la al Maududi dalam bukunya *"Mabadi Asasiyah lifahmil Qurän"* mengemukakan pendapatnya: Barangsiapa yang hendak mempelajari isi Al Qurän dan memahami tujuannya, terlebih dahulu ia harus mengetahui *pokok-pangkal* Al Qurän itu sendiri. Sebab jika tidak demikian, niscaya ia tidak akan memahami dengan jelas dan yakin bahwa Al Qurän benar-benar suatu petunjuk dan bimbingan dalam segala segi kehidupan.

Yang dimaksud dengan pokok-pangkal itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Allah swt yang menciptakan dan menguasai alam dengan segala isinya ini telah menempatkan manusia di muka bumi. Dilengkapinya manusia dengan akal, untuk mengetahui dan berpikir sehingga dapat membedakan yang baik dengan yang buruk. Diberinya pula kebebasan memilih dan mengatur segala urusannya menurut cara yang disukai oleh manusia itu sendiri.

Pendeknya, manusia diberi kemerdekaan mengurus dirinya sendiri dan diberi kekuatan untuk menguasai dan mengolah bumi ini.

2. Dalam kedudukan yang begitu tinggi, ditanamkan pula oleh Allah ke dalam jiwa manusia, kepercayaan tentang Ketuhanan, yaitu pengakuan bahwa :

   "Aku (Allah) Tuhanmu dan Tuhan seluruh alam, Pujaanmu dan Pujaan seluruh alam, Penguasamu dan Penguasa seluruh alam. Sebab itu tidak ada dalam daerah kekuasaanKu kemerdekaan yang tiada terbatas. Janganlah kamu menjadi hamba bagi selainKu. Tiada seorangpun selainKu yang berhak kamu puja dan kamu patuhi atau tunduk di hadapannya".

   "Sesungguhnya hidup yang Aku berikan kepadamu di bumi dengan memperoleh kemerdekaan adalah merupakan masa ujian. Setelah hidup kamu akan kembali kepadaKu. Lalu Aku periksa, apa yang kamu kerjakan selama hidupmu itu. Aku akan putuskan perkaramu, berbahagia atau sengsara. Jalan yang paling baik kamu tempuh dalam hidupmu ialah: Kamu mengambil Aku menjadi Tuhan Yang Maha Esa dan Penguasa Tunggal. Karenanya kamu bekerja menurut pimpinan yang Aku turunkan dan kamu menyadari, bahwa hidup di dunia merupakan ujian dan kepadaKu tujuan hidupmu yang sebenarnya, untuk memperoleh kebahagiaan di hari akhirat"

   Perlu diketahui bahwa:

   "Setiap jalan dan cara hidup yang bertentangan dengan yang tadi merupakan kerugian dan kesalahan. Tetapi kalau kamu mengikuti jalan dan cara hidup tersebut kamu merdeka untuk menempuhnya - akibatnya bukan saja kamu akan memperoleh keamanan dan ketenteraman dalam kehidupan dunia, bahkan Aku akan melimpahkan kurniaKu kepadamu, ketika kamu kembali kepadaKu dengan memperoleh kampung yang dinamakan surga. Di situ kamu tiada akan merasa letih dan lelah".

   "Kalau kiranya kamu menempuh jalan dan cara hidup yang lain, bukan jalan ini - dan kamu merdeka untuk menempuhnya - bukan saja kamu akan merasakan akibatnya di dunia berupa bahaya dan kebinasaan, keluh kesah dan kehancuran, bahkan setelah kamu menyeberang dari alam dunia ini ke alam yang lain, tempat diam kamu adalah neraka. Di situ kamu akan memperoleh kepedihan yang berlarut-larut dan siksaan yang lama, kesedihan yang tiada kunjung habis".

3. Demikianlah manusia yang pertama mendiami bumi ini bersama istrinya Adam dan Hawa mendapatkan pimpinan dan juga ilmu pengetahuan dari Tuhannya supaya keduanya dapat mengikuti dan melaksanakannya untuk kemaslahatan bagi dirinya, keluarganya dan keturunannya. Adam mengetahui jalan dan cara hidup yang lurus dengan mematuhi perintah Allah, yaitu Islam (patuh kepada Allah), yang juga mewasiat-

kan kepada keturunannya agar mematuhi perintah Allah tersebut sehingga pada saat matinya kelak dalam keyakinan kepada Allah dan dalam melaksanakan kepatuhan itu.

Tetapi dalam masa-masa berikutnya banyak manusia yang menyimpang dari jalan yang benar (agama yang betul). Pada mulanya mereka mulai acuh tak acuh terhadap ajaran Tuhan, kemudian berusaha merubah sedikit demi sedikit, dan akhirnya bahkan menentang ajaran yang benar itu. Dalam penyimpangan-penyimpangan yang dilakukannya mereka mempersekutukan Tuhan dengan benda-benda langit dan benda-benda yang ada di bumi atau yang dibuatnya oleh tangannya sendiri. Dicampur aduknya ajaran Tuhan dengan bermacam-macam khayal dan pikirannya atau filsafat yang menyesatkan. Di samping itu mereka adakan pula beberapa mazhab (aliran kepercayaan). Dibuangnya undang-undang yang telah ditetapkan Tuhan dan menggantinya dengan yang sesuai oleh keinginan hawa nafsunya dan pendapatnya sendiri, sehingga bumi Allah ini penuh dengan kejahatan dan kezaliman.

4. Tuhan yang memberikan kemerdekaan terbatas kepada manusia, tiadalah bertentangan dengan sifatNya sebagai Pencipta, kalau Tuhan dengan cara kekerasan dan paksaaan hendak mengembalikan orang yang telah sesat dari jalan dan cara hidup yang benar. Sebagaimana kelonggaran dan kesempatan yang diberikanNya kepada manusia, sehingga mereka bekerja di dunia dengan penuh kemerdekaan, tidaklah menjadi halangan kalau Tuhan menyiksa dan membinasakan manusia itu disebabkan melanggar perintahNya dan menempuh jalan yang sesat.
   Selain itu Tuhan telah berkehendak dalam diriNya sejak diciptakanNya manusia pertama untuk memimpin dan melaksanakan perintahNya, di samping memberikan kemerdekaan kepada manusia itu. Untuk melaksanakan kehendakNya, Tuhan memilih di antara manusia yang beriman kepadaNya dan mencari keredhaanNya untuk menjadi UtusanNya (Rasul). Tuhan mewahyukan kepada UtusanNya itu pengetahuan kebenaran agar disampaikan lagi kepada manusia sesamanya dan menyeru kepada umatnya agar kembali ke jalan dan cara hidup yang benar, yang sebelumnya mereka telah menyimpang dari jalan yang diredhaiNya.

5. Tuhan mengutus Rasul-rasul kepada bermacam bangsa dan negri senantiasa sambung menyambung selama beribu tahun menurut zaman dan keadaan waktu itu. Rasul-rasul mengajarkan agama yang serupa, yakni mengesakan Tuhan, mematuhi perintahNya dan menjauhi laranganNya kepada umatnya, sesuai dengan apa yang diajarkan Allah kepada Adam, sejak ditempatkanNya di muka bumi.

   Mereka, umat-umatnya menerima seruan Rasul-rasul itu untuk dipimpin menjadi suatu umat yang bersatu padu, menjalankan hukum Tuhan dan mematuhi cara hidup yang telah digariskan. Para Rasul

dengan teguh melaksanakan apa yang ditugaskan Allah, melarang manusia melakukan cara hidup yang tidak diredhai Tuhan. Tetapi apa yang terjadi dalam perjalanan sejarah, sebagian besar tidak mau menerima seruan Rasul-rasul itu. Demikian pula di antara orang-orang yang mengikuti Rasulnya dan mematuhi perintah Tuhan, setelah beberapa masa, mereka ikut pula terperosok ke dalam jurang kebinasaan dan kesesatan.

6. Terakhir, Allah mengutus Nabi Muhammad saw di tanah Arab, sesuai dengan tujuan suci Rasul-rasul sebelumnya. Tugasnya yang penting ialah menyeru manusia seluruhnya kepada jalan dan cara hidup yang benar, menyampaikan kepada mereka pimpinan yang benar dalam bentuk baru yang lebih sempurna dari Nabi-nabi sebelumnya. Mereka yang memperkenankan seruan ini menjadi suatu umat yang menegakkan tata kehidupan menurut petunjuk dan bimbingan Allah. Selanjutnya umat ini tampil untuk memimpin dunia dan memperbaikinya. Qurän yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw adalah Kitab Da'wah yang di dalamnya penuh dengan pimpinan dan cahaya terang. Dipimpin oleh Allah dengan Qurän siapa yang dikehendaki di antara hambaNya.

Demikianlah beberapa kesimpulan pokok-pangkal Al Qurän yang dikutip dari uraian ulama terkenal Abul A'la al Maududi dalam bukunya "Mabadi Asasiyah lifahmil Qurän" dalam usaha untuk mempelajari isi dan tujuan Kitab Suci kaum Muslimin tersebut.

TAFSIR QURÄN

SURAT 1

AL FATIHAH (PEMBUKAAN) [1]

Turun di Mekkah, banyaknya 7 ayat.

1. Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang [2])

١ - بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

2. Segenap pujian untuk Allah, Tuhan semesta Alam [3]).

٢ - اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

3. Yang Pemurah dan Penyayang

٣ - الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

4. Yang menguasai hari pembalasan [4]).

٤ - مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ۝

5. Hanyalah Engkau yang kami sembah, dan kepada Engkau saja kami memohon pertolongan.

٥ - اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۝

6. Pimpinlah kami ke jalan yang lurus.

٦ - اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۝

7. Jalan orang-orang yang Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka; bukan jalan orang-orang yang dimarahi (dimurkai) dan bukan jalan orang-orang yang sesat (tidak tahu jalan) [5])

٧ - صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ۝

---

[1]) Surat ini dinamakan *Al Fatihah (Pembukaan)* atau *Fatihahatul Kitab* (Pembukaan Kitab) karena itulah surat pertama dalam susunan Al Qurān. Juga dinamakan *Ummul Kitab*, artinya Ibu Kitab atau Pokok Kitab, karena mengingat luas isi dan tujuan Al Fatihah yang mengandung isi dari Qurān seluruhnya. Juga dinamakan *As sab'ul Matsani* atau *Sab'an minal matsani*, artinya tujuh yang diulang-ulang, karena Al Fatihah itu adalah tujuh ayat yang terus diulang-ulang membacanya setiap raka'at dalam sembahyang.

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada engkau (Muhammad) *tujuh yang diulang-ulang* (sab'an minal matsani) dan Quran Besar". (15:87).

[2]) *Allah* ialah nama Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. *Rahman* artinya yang banyak melimpahkan kebaikan. *Rahim* artinya yang mempunyai perasaan kasih sayang (penyayang). Setiap surat dalam Al Qurān dimulai dengan *Bismillahir rahmanir rahim*, selain dari surat 9 (Baraāh). Bila hendak memulai sesuatu pekerjaan atau membaca, kita membaca *Bismillahir rahmanir rahim*, berarti bahwa kita membaca atau memulai pekerjaan itu dengan nama Tuhan, karena mengingat perintahNya, serta kemurahan dan kasih sayangNya kepada alam semesta ini.

[3]) *Rabb* artinya Pencipta dan juga Pemelihara; Pengatur dan Pendidik, yang menyusun dan mengatur segala sesuatu dengan sebaik-baiknya dalam menuju kesempurnaan. Jadi *Rabb* itu berarti *Pemimpin* atau *Pengatur*, dan bisa juga diartikan orang dengan perkataan Tuhan. *Al 'alamin* berarti *alam semesta* dan di antaranya segenap manusia, jin dan malaikat.

[4]) *Malik* artinya yang memerintah., dan *Mālik* artinya yang mempunyai. *Yaumiddin* artinya hari pembalasan, yaitu hari akhirat sehabis kehidupan dunia ini, dan ketika itu setiap manusia menerima pembalasan amalnya, yang baik dan yang buruk.

[5]) Sehabis membaca Fatihah ini dibaca "Amin!" artinya: Terimalah permohonan kami! Di

JUZ I
SURAT 2
AL BAQARAH (SAPI BETINA) [6])

Turun di Medinah selain dari ayat 281 (turun di Mina dekat Mekkah), banyaknya 286 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Alif Lam Mim [7]).

١. الٓمٓ ۝

2. Kitab [8]) itu tiada diragukan, menjadi pemimpin untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan [9]).

٢. ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝

---

akhir Al Fatihah itu, kita memohonkan do'a ke hadirat Tuhan, supaya dipimpinNya ke jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah diberi kurnia oleh Tuhan, bukan jalan-jalan orang dimurkai Tuhan dan orang-orang yang sesat jalan. Keselamatan manusia ini, baik perseorangan ataupun masyarakatnya, hanya bisa tercapai dengan menempuh jalan lurus. Dalam ayat lain, disebutkan bahwa orang-orang yang diberi kurnia oleh Tuhan itu ialah: "Nabi-nabi dan orang-orang yang benar dan orang-orang yang mati syahid dan orang-orang baik-baik". (4 : 69).

[6]) Surat ini dinamakan Al Baqarah (Sapi Betina), karena di dalamnya ada cerita penyembelihan seekor sapi betina, yang disuruh sembelih oleh Nabi Musa kepada kaum Bani Israil, berhubung dengan satu pembunuhan yang tidak diketahui pembunuhnya. (Lihat ayat 67 : 73).

[7]) Alif, Lam, Mim adalah huruf-huruf potong yang kebanyakan ahli-ahli tafsir menyerahkan pengertiannya kepada Tuhan, karena hanya Tuhan saja yang tahu maksudnya. Surat-surat lain yang dimulai juga dengan Alif, Lam, Mim ini, ialah surat *Ali 'Imran* (3), *Al 'Ankabut* (29), *Ar Rum* (30), *Luqman* (31) dan *As Sajadah* (32). *Ibnu Qayyim* dalam Badai'ul Fawaid *menerangkan bahwa dimulai surat itu dengan Alif* (keluarnya dari rekungan) dan *Lam* (keluarnya dari lidah) dan Mim (keluarnya dari bibir), berarti isinya meliputi keadaan-keadaan yang terjadi di dunia ini, juga sebelumnya dan sesudahnya. *Maulwi Muhammad Ali. M.A. LL. B.* dalam *The Holy Quran (Lahore)*, menerangkan bahwa artinya ialah: *Aku Allah Yang Paling Tahu*, disebabkan Alif potongan dari *ana*.Lam potongan dari *Allah* dan Mim potongan dari *a'lam*, jadi *anal'lahu a'lam* (Aku Allah Yang Paling Tahu). Ada lagi pengertian-pengertian yang lain, tetapi tentang ini kita belum memperoleh alasan yang kuat.

[8]) Kitab di sini maksudnya ialah Qurän Suci, yang memberikan pimpinan dalam segenap lapangan kehidupan dan pergaulan manusia, kepercayaan, peribadatan, akhlak, pemerintahan, penghidupan, perhubungan bangsa-bangsa, filsafat hidup, dan kebudayaan pada umumnya.

[9]) *Al muttaqin* artinya orang-orang yang hendak memelihara dirinya dari kejahatan atau orang-orang yang patuh kepada Tuhan, dengan mengerjakan kewajiban dan menghentikan laranganNya.

3. Orang-orang yang beriman (percaya) kepada yang ghaib [10]), tetap mengerjakan sembahyang [11]) dan menafkahkan (membelanjakan di jalan kebaikan) sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka [12]).

٣. الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ۝

4. Dan orang-orang yang beriman kepada wahyu yang diturunkan kepada engkau (Muhammad) dan wahyu yang telah diturunkan sebelum engkau [13]); dan mereka yakin akan adanya hari akhirat.

٤. وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۝

5. Itulah orang-orang yang mengikut pimpinan Tuhan dan itulah orang-orang yang berbahagia (beruntung).

٥. أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

6. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman (kafir), sama saja untuk mereka, baik engkau beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman.

٦. إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

7. Allah telah menutup hati dan pendengaran mereka, pada penglihatan mereka ada tutup (tabir) dan untuk mereka siksaan (azab) yang pedih.

٧. خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَٰرِهِمْ غِشَٰوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝

8. Dan di antara manusia ada yang mengatakan: Kami beriman kepada Allah dan hari akhirat, sedang mereka — yang sebetulnya — bukanlah orang-orang yang beriman [14])

٨. وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ۝

---

10) Yang *ghaib* yaitu yang tidak kelihatan. Percaya kepada yang ghaib, berarti mempercayai, bahwa masih ada lagi yang maujud di balik benda yang lahir ini, seperti mempercayai Tuhan, Malaikat. wahyu, syurga, neraka dsb. Kepercayaan ini adalah berdasarkan bukti-bukti yang terang, dapat diterima oleh akal yang sehat.

11) Mengerjakan sembahyang menurut waktunya dan cara-cara yang telah ditetapkan agama dengan khusyu'nya.

12) Pembayaran yang wajib (zakat) dan sunnat (sedekah sunnat).

13) Wahyu dan Kitab-kitab yang diturunkan kepada Rasul-rasul yang dahulu. Dalam Al Quran ditegaskan: "Dan beberapa Rasul-rasul dari dahulu, ada yang Kami ceritakan kepada engkau, dan beberapa Rasul-rasul tidak Kami ceritakan kepada engkau". (4 : 164). "Tidak ada satu ummat, melainkan untuk mereka telah ada dahulu orang yang memberikan peringatan (Nabi)". (35 : 24). Dengan ini, Islam telah meletakkan dasar-dasar perdamaian dan hubungan baik antara segala agama-agama di dunia, dan agama itu bukanlah jurang pertentangan yang memisahkan antara manusia sesamanya, melainkan menjadi jembatan rohani yang menghubungkan satu sama lain dalam alam Ketuhanan.

14) Orang-orang yang pura-pura beriman itu dinamakan munafiq, orang yang beriman palsu, dan mereka dianggap penipu yang paling jahat.

9. Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, tetapi mereka hanya menipu diri sendiri dan mereka tidak sadar [15]).

٩ - يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۝

10. Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya [16]), dan untuk mereka siksaan yang pedih, disebabkan mereka berdusta.

١٠ - فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ۝

11. Dan bila dikatakan kepada mereka: Janganlah membuat bencana (kerusakan) di muka bumi, mereka mengatakan: Sesungguhnya kami ini hanyalah orang-orang yang membuat kebaikan.

١١ - وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ۝

12. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat bencana tetapi mereka tidak sadar.

١٢ - أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

13. Apabila dikatakan kepada mereka: Berimanlah kamu sebagaimana orang-orang lain telah beriman, mereka mengatakan: Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang bodoh itu beriman? Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang bodoh, tetapi mereka tidak tahu.

١٣ - وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَٰكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

14. Dan bila mereka bertemu dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: kami telah beriman. Tetapi bila mereka berkumpul dengan pemimpin-pemimpinnya [17]), mereka berkata: Sesungguhnya kami masih bersama kamu dan kami hanyalah berolok-olok.

١٤ - وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ۝

15. Allah nanti akan memperolok-olokkan mereka dan membiarkannya tetap terlunta-lunta dalam kedurhakaannya.

١٥ - اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝

---

[15] Mereka tidak menyadari, bahwa dengan perbuatan (penipuan) itu mereka menganiaya dirinya sendiri, sebab rahasia mereka akhirnya terbuka juga, dan mereka mendapat hukuman yang berat. Pemimpin mereka yang terkemuka ialah Abdullah bin Ubayy.

[16]) Penyakit yang ada dalam hati mereka ialah kekotoran jiwa, hati jahat, budi rendah, tidak mempunyai kejujuran dsb. Karena usaha-usaha dan tujuan penipuan mereka tidak berhasil, dan juga dari kaum Muslimin terhadap mereka masih bersikap *lunak*, penyakit batinnya itu bertambah besar.

[17]) *Syayathinihim* menurut pengertian biasa ialah *syeitan-syeitan mereka*, tetapi yang dimaksud di sini ialah pemimpin-pemimpin mereka yang jahat.

١٦. أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ○

16. Itulah orang-orang yang membeli (mengambil) kesesatan pengganti petunjuk (kebenaran), sebab itu perniagaan mereka tidak beruntung dan mereka tidak menerima petunjuk kebenaran.

١٧. مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ ○

17. Perumpamaan mereka seperti orang yang menyalakan api, setelah cahaya api itu menerangi sekeliling mereka, Allah memadamkan cahayanya dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat [18]).

١٨. صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ○

18. Mereka pekak, bisu dan buta, sebab itu mereka tidak bisa kembali (kepada kebenaran).

١٩. أَوْ كَصَيِّبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ○

19. Atau seperti orang yang ditimpa hujan lebat dari langit, disertai gelap, guruh dan kilat; mereka memasukkan anak jarinya ke dalam telinganya disebabkan petir, karena takut mati; dan Allah meliputi (pengetahuanNya) terhadap orang-orang yang tidak beriman.

٢٠. يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

20. Kilat hampir menyambar (menghilangkan) penglihatan mereka. Setiap mereka mendapat cahaya, mereka berjalan dan ketika dalam kegelapan, mereka berdiri (berhenti). Maka kalau Allah mau, niscaya dihilangkanNya pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa atas segala sesuatu.

٢١. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ○

21. Hai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang menciptakanmu dan orang-orang sebelum kamu, supaya kamu terpelihara (dari kejahatan).

---

18) Ini adalah perumpamaan kaum munafiq. Walaupun sewaktu-waktu cahaya kebenaran agama dapat juga menyinari hati mereka, tetapi penyakit keras kepala. bertahan pada kebiasaan yang lama dan kekotoran batin menutupi cahaya kebenaran itu. Dan mereka kembali diselubungi kegelapan batin, kebenaran Ilahi hilang dari pandangannya.

22. (Tuhan) Yang menciptakan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atapnya dan yang menurunkan hujan dari langit (awan), maka tumbuhlah (keluar) karenanya buah-buahan untuk rezekimu sebab itu janganlah kamu adakan sekutu Allah [19]), sedangkan kamu mengetahui.

٢٢. الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً
وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ
رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

23. Dan jika kamu masih ragu-ragu tentang (kebenaran Al Qurān) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), cobalah kamu kemukakan sebuah surat seumpama Qurān itu dan panggillah pembantu-pembantumu selain Allah, kalau kamu memang orang benar.

٢٣. وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا
بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ
اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

24. Dan kalau kamu tidak bisa membuatnya, dan kamu tidak akan bisa membuatnya [20]), maka jagalah dirimu dari neraka yang jadi kayu-apinya ialah manusia dan batu-batu, disediakan untuk orang yang tidak beriman.

٢٤. فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ۝

25. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, sesungguhnya untuk mereka ada taman (syurga) yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka beroleh pemberian di dalam syurga dari semacam buah-buahan, mereka mengatakan: Ini pemberian yang kita terima dahulu, dan kepada mereka diberikan pemberian yang serupa [21]), untuk mereka di dalam syurga ada jodoh yang suci dan mereka kekal di dalamnya.

٢٥. وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ
تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ
ثَمَرَةٍ رِزْقًا ۙ قَالُوا هَٰذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ ۖ وَ
أُتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا ۖ وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ ۖ وَهُمْ
فِيهَا خَالِدُونَ ۝

---

[19]) *Mempersekutukan* Tuhan berarti memuja selain dari Tuhan, seperti berhala, dewa-dewa dsb.

[20]) Ketika Al-Qurān diturunkan, kesusasteraan bangsa Arab telah sampai ke puncaknya, baik *sya'ir* (puisi) ataupun *natsar* (prosa), tetapi mereka tidak sanggup menandingi Al-Qurān dengan membuat agak sebuah surat saja seperti Al-Qurān tentang kehalusan bahasa dan ketajaman isinya, sebab Al-Qurān itu bukanlah buatan tangan manusia, melainkan wahyu dari Tuhan.

[21]) Perkataan ini berarti, bahwa pemberian itu sesuai dengan apa yang telah dijanjikan dahulu kepada mereka di dunia, dan kepada mereka diberikan pemberian yang *serupa,* artinya semuanya sama-sama baik atau sama rupanya tetapi hakikatnya berlainan. Bukanlah apa yang diterimanya di dunia dahulu itu juga yang diterimanya di akhirat, karena kehidupan akhirat itu lain macamnya dari kehidupan di dunia ini.

٢٦. إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَا بَعُوضَةً
فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ
رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِهَٰذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا
يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

26. Sesungguhnya Allah tidak malu membuat perumpamaan [22]) berupa nyamuk atau yang lebih kecil dari itu, dan orang-orang yang beriman itu mengetahui, bahwa perumpamaan itu kebenaran dari Tuhan, Orang-orang yang tidak beriman mengatakan: Apa maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan? Disesatkan Tuhan dengan perumpamaan itu kebanyakan orang dan dipimpinNya pula dengan itu kebanyakan orang, sedang yang disesatkanNya dengan perumpamaan itu hanya orang-orang jahat.

٢٧. الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَ
يَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ
فِي الْأَرْضِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

27. Orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, memutuskan apa yang disuruh perhubungkan oleh Allah [23]) dan membuat bencana di muka bumi, merekalah orang-orang yang mendapat kerugian.

٢٨. كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ
يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

28. Mengapa kamu tidak mau beriman kepada Allah, sedang kamu dahulu adalah orang-orang mati, lalu dihidupkan oleh Allah, kemudian kamu dimatikanNya dan dihidupkanNya pula; dan kepadaNya kamu dikembalikan.

٢٩. هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ
اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ع

29. Dialah Tuhan yang mengadakan apa yang di bumi seluruhnya untuk kamu, kemudian Dia menyengaja langit, maka dibuatNya tujuh langit [24]) dan Dia Maha Tahu atas segala sesuatu.

---

[22]) Dalam tiap-tiap bahasa ada pemakaian *perumpamaan*, untuk memudahkan memberikan pengertian yang cepat dan tepat. Tentu saja, tidak ada salahnya, jika dalam Al-Qur'ān ini, Tuhan memakai perumpamaan-perumpamaan yang lazim terpakai dalam bahasa Arab, misalnya *langau* (lalat) (22 : 73) dan *laba-laba* (29 : 41), untuk memudahkan pengertian.

[23]) *Perjanjian Tuhan* artinya peraturan-peraturan yang telah ditetapkan Tuhan dan perjanjian yang diambil oleh Tuhan dari manusia, sebagai tersebut dalam surat Al A'raf (7 : 172). Yang *disuruh perhubungkan* oleh Tuhan ialah persaudaraan dan perdamaian antara sesama manusia.

[24]) Perkataan *tujuh, tujuhpuluh dan tujuhratus* dalam bahasa Arab, berarti jumlah yang terbanyak, dan tidak terbatas kepada jumlah yang tertentu. Jadi tidaklah berarti, bahwa langit (alam yang di atas kita) terbatas jumlahnya kepada tujuh. Dalam ayat ini juga diterangkan, bahwa apa yang ada di alam ini adalah untuk kepentingan manusia.

30. Dan ketika Tuhan mengatakan kepada malaikat: Aku menempatkan khalifah [25]) di muka bumi. Kata malaikat: Mengapa Engkau menempatkan di muka bumi orang yang akan membuat bencana di situ dan menumpahkan darah [26]), sedang kami tasbih memuji Engkau dan mensucikan (memuliakan) Engkau. Kata Tuhan: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

٣٠. وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

31. Dan Tuhan mengajarkan kepada Adam nama-nama segalanya [27]), kemudian diperlihatkan semua kepada malaikat, lalu Tuhan mengatakan: Sebutkanlah kepadaKu nama-nama semua ini, kalau memang kamu benar.

٣١. وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ۝

32. Kata malaikat: Maha Suci Engkau. Kami tidak mengetahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkau Maha Tahu dan Bijaksana.

٣٢. قَالُوا۟ سُبْحَٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَآ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ۝

33. Kata Tuhan: Hai Adam! Sebutkanlah kepada mereka nama-nama semua ini. Setelah disebutkan oleh Adam semua nama-nama itu, Tuhan berkata: Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui hal-hal yang tersembunyi di langit dan di bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu rahasiakan.

٣٣. قَالَ يَٰٓـَٔادَمُ أَنۢبِئْهُم بِأَسْمَآئِهِمْ فَلَمَّآ أَنۢبَأَهُم بِأَسْمَآئِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُل لَّكُمْ إِنِّىٓ أَعْلَمُ غَيْبَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنتُمْ تَكْتُمُونَ ۝

34. Dan ketika Kami mengatakan kepada malaikat: Tunduklah kamu kepada Adam. Lalu mereka tunduk, selain iblis [28]); dia enggan dan menyombongkan dirinya, dan dia termasuk orang-orang yang tidak beriman.

٣٤. وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَٰٓئِكَةِ ٱسْجُدُوا۟ لِءَادَمَ فَسَجَدُوٓا۟ إِلَّآ إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَٱسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ ٱلْكَٰفِرِينَ ۝

---

[25]) Perkataan *khalifah* berarti penyambung, penghubung dan yang diserahi untuk menyampaikan atau mengerjakan sesuatu. Khalifah di sini ialah Nabi Adam yang diserahi menyampaikan dan memberikan pimpinan kepada ummat manusia.

[26]) Berperang sesamanya.

[27]) Diajarkan Tuhan kepada Adam, nama-nama benda dan gunanya.

[28]) Perkataan *usjuduu* berarti *sujudlah!* Tetapi pengertian sujud itu di sini bukanlah meletakkan dahi ke bumi, seperti sujud dalam sembahyang, karena sujud yang begitu, hanyalah untuk Tuhan, dan tidak boleh terhadap makhluk. Sujud di sini berarti tunduk dan patuh kepada Adam serta membantunya dalam pekerjaannya menjalankan titah Tuhan di dunia. Malaikat-malaikat mau tunduk, tetapi iblis tidak. *Malaikat* dan *iblis* itu adalah dua bangsa makhluk halus yang ada dalam dunia ini. Malaikat bekerja membantu pergerakan dunia besar ini, dan menolong jiwa manusia ke arah tujuan

35. Dan Kami mengatakan: Hai Adam! Diamlah engkau dan isterimu di dalam syurga [29]) dan makanlah (makanan) di dalamnya dengan sepuas hati, sebagaimana kesukaan engkau berdua, dan janganlah dekati pohon ini [30]), nanti engkau keduanya menjadi orang-orang yang melanggar aturan.

٣٥. وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ○

36. Lalu keduanya ditipu oleh syeitan dan dapat dikeluarkan dari tempat keduanya berada ketika itu, dan Kami katakan: Pergilah, dan sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, di bumi ada tempat diam dan kesenangan hidup untukmu, sampai waktu yang ditentukan.

٣٦. فَأَزَلَّهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ ○

---

dan pekerjaan suci, sedang iblis membantu nafsu ke arah kejahatan dan dosa. Dalam sebuah hadits (sabda Nabi s.a.w.) disebutkan: "Sesungguhnya syeitan itu memberikan bisikan halus kepada Adam, dan juga malaikat memberikan bisikan halus pula. Adapun bisikan syeitan, ialah membawa kepada kejahatan dan mendustakan kebenaran, sedang bisikan malaikat, ialah membawa kepada kebaikan dan menerima kebenaran. Siapa yang merasakan – bisikan Malaikat – dalam hatinya, hendaklah diketahuinya, bahwa itu dari Tuhan, dan hendaklah dia memuji Tuhan. Dan siapa yang merasakan yang satu lagi (bisikan iblis), hendaklah dia menjauhkan dirinya dari syeitan yang terkutuk itu." (Riwayat Tarmizi, Nasai dan Ibnu Hibban).

29) Apakah syurga tempat kediaman Adam itu syurga yang disebutkan dalam Al-Qurãn, disediakan untuk orang-orang yang beriman dan beramal saleh di hari akhirat nanti, atau suatu taman (jannah = taman) yang ada di salah satu tempat di bumi ini? Keterangan yang tegas tentang ini dari Al-Qurãn dan Hadits belumlah kita jumpai. Sebab itu timbul perbedaan pendapat. Kebanyakan ahli-ahli tafsir berpendapat bahwa "jannah" itu ialah syurga tempat manusia menerima pembalasan. Di antaranya ada juga yang berpendapat, bahwa "jannah" itu ialah satu taman di dunia, karena mengingat ayat 30 di atas yang menerangkan, bahwa Tuhan menjadikan khalifah di muka bumi, yaitu Adam dan turunannya, dan malaikat mengatakan, bahwa mereka akan membuat bencana dan berperang-perangan di muka bumi. Juga mengingat syurga akhirat itu hanyalah untuk balasan bagi orang-orang yang beriman dan beramal, maka mungkin sekali syurga tempat kediaman Adam itu katanya sebuah taman (jannah) di muka bumi.

30) Pohon apakah yang dilarang? Dalam beberapa kitab-kitab Tafsir banyak ceritanya, ada yang mengatakan *pohon kekal* (syajaratul khuld) dsb., tetapi keterangan-keterangan itu tidak mempunyai alasan yang kuat. Dalam *Biyble* disebut *pohon pengetahuan baik dan jahat*, sebagai tersebut dalam Kitab *Kejadian* fasal II, berbunyi: 16. "Maka berfirmanlah Tuhan Allah kepada manusia, kataNya: "Adapun buah-buahan segala pohon yang dalam taman ini boleh engkau makan sesukamu." 17. "Tetapi buah pohon pengetahuan akan baik dan akan jahat itu janganlah engkau makan, dari padanya engkau akan mati". Tetapi agama Islam tidak membenci pohon pengetahuan (ilmu), apalagi pohon pengetahuan tentang baik dan jahat, melainkan menyuruh mencarinya ke mana saja dan mengambilnya dari siapa saja; dan pohon pengetahuan itu dipandang sebagai pokok kehidupan, dan bukan sebab kematian.

Pada ayat yang lain dalam Al-Qurãn, Tuhan menyebut *pohon yang baik* dan *pohon yang buruk*, sebagai perumpamaan bagi *perkataan yang baik* dan *perkataan yang buruk*, seperti disebutkan dalam surat Ibrahim (14:24-26). 24. "Belumkah engkau tahu, bagaimana Tuhan membuat perumpamaan, perkataan yang baik adalah sebagai pohon yang baik, uratnya teguh (terhunjam) dan cabangnya menjulang tinggi". 25. "Menghasilkan buahnya setiap waktu dengan izin Tuhannya. Dan Tuhan membuat perumpamaan untuk manusia, supaya mereka mengerti. 26. "Dan perumpamaan perkataan buruk adalah sebagai pohon yang buruk, (uratnya) terbongkar dari bumi, dan tidak dapat berdiri".

37. Kemudian Adam menerima beberapa perkataan dari Tuhannya [31]), lalu dia diterima kembali oleh Tuhan; sesungguhnya Tuhan itu suka menerima tobat dan Penyayang.

٣٧. فَتَلَقّٰىٓ اٰدَمُ مِنْ رَّبِّهٖ كَلِمٰتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ ۗ اِنَّهٗ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ ○

38. Kata Kami: Pergilah kamu semuanya dari sini; tetapi jika datang kepadamu pimpinan daripadaKu, siapa yang menurut pimpinanKu, mereka tidak merasa ketakutan dan tidak menaruh dukacita.

٣٨. قُلْنَا اهْبِطُوْا مِنْهَا جَمِيْعًا ۚ فَاِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِّنِّيْ هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ○

39. Dan orang-orang yang tidak beriman dan mendustakan keterangan-keterangan [32]) Kami, mereka itu isi neraka dan tetap di dalamnya.

٣٩. وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَآ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ○

40. Hai Bani Israil! [33]). Ingatlah nikmatKu yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan penuhilah janjimu kepadaKu, niscaya Aku penuhi pula janjiKu kepadamu [34]) dan hendaklah kamu tunduk kepadaKu saja.

٤٠. يٰبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اذْكُرُوْا نِعْمَتِيَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاَوْفُوْا بِعَهْدِيْٓ اُوْفِ بِعَهْدِكُمْ ۚ وَاِيَّايَ فَارْهَبُوْنِ ○

41. Dan hendaklah kamu percaya kepada apa yang telah Kuturunkan, yang membenarkan apa yang ada padamu, janganlah kamu menjadi orang yang pertama tidak mempercayainya, janganlah kamu tukar keterangan-keteranganKu dengan harga yang murah, dan hendaklah kamu tunduk kepadaKu saja.

٤١. وَاٰمِنُوْا بِمَآ اَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُوْنُوْٓا اَوَّلَ كَافِرٍۢ بِهٖ ۖ وَلَا تَشْتَرُوْا بِاٰيٰتِيْ ثَمَنًا قَلِيْلًا ۖ وَّاِيَّايَ فَاتَّقُوْنِ ○

42. Dan janganlah kamu campurkan kebenaran dengan kepalsuan; dan kamu sembunyikan kebenaran itu, sedangkan kamu mengetahuinya.

٤٢. وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ○

---

31) Adam sadar akan kesalahan dan kelemahannya, lalu memohonkan ampunan kepada Tuhan. *Perkataan* yang diterima Adam dari Tuhannya itu, disebutkan dalam surat Al A'raf (7 : 23) berbunyi: "Wahai Tuhan kami! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan kalau kiranya Tuhan tidak mengampuni kami dan memberi kurnia kepada kami, tentulah kami termasuk orang-orang yang merugi".

32) Ayat artinya keterangan-keterangan yang membuktikan kebenaran agama Tuhan. Dan juga ayat berarti *bagian* dari Al-Qurān, misalnya: Surat Al Fatihah ada 7 *ayat*.

33) *Israil* ialah Nabi Ya'qub anak Nabi Ishaq anak Nabi Ibrahim. *Anak-anak Israil* ialah orang-orang *Yahudi*, Mereka turunan Nabi Ya'qub. Bangsa Arab adalah keturuanan dari Nabi Ismail anak Nabi Ibrahim.

34) Janji mereka kepada Tuhan ialah, bahwa mereka hanya menyembah Allah dan tidak mempersekutukanNya dengan sesuatu apapun, dan mengikuti Rasul yang telah dijanjikan kepada mereka dari anak-anak saudara mereka, yaitu turunan Isma'il. *Janji Tuhan* kepada Anak-anak Israil (Bani Israil) itu ialah menjadikan mereka bangsa yang besar.

43. Dan tetaplah mengerjakan sembahyang dan bayarkanlah zakat; dan tunduklah (ruku') bersama orang-orang yang tunduk.

٤٣. وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَآتُوا الزَّكَوٰةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ۝

44. Mengapa kamu suruh orang lain mengerjakan kebaikan dan kamu lupakan dirimu sendiri? Dan kamu membaca Kitab; tidakkah kamu pikirkan?

٤٤. أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَٰبَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝

45. Dan usahakanlah pertolongan dengan bersipat sabar dan mengerjakan sembahyang [35]), dan sesungguhnya sembahyang itu berat, selain bagi orang-orang yang tunduk hatinya (kepada Tuhan).

٤٥. وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَوٰةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَٰشِعِينَ ۝

46. Yaitu orang-orang yang mengetahui, bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan mereka akan kembali kepada Tuhan.

٤٦. الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلَٰقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَٰجِعُونَ ۝

47. Hai Bani Israil! Ingatlah nikmatKu, yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan sesungguhnya Aku melebihkan kamu dari bangsa-bangsa lain.

٤٧. يَٰبَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِيٓ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي فَضَّلْتُكُمْ عَلَى الْعَٰلَمِينَ ۝

48. Dan peliharalah dirimu untuk suatu hari, di mana satu diri tidak bisa menggantikan diri yang lain sedikitpun, dan tidak diterima pertolongan, dan tidak diterima pergantian kerugian (tebusan), dan mereka tidak mendapat pertolongan.

٤٨. وَاتَّقُوا يَوْمًا لَّا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَّفْسٍ شَيْـًٔا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَٰعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ ۝

49. Dan ketika Kami bebaskan kamu dari kaum Fir'aun; mereka menimpakan kepadamu penderitaan yang pahit, mereka sembelih anak-anak laki-lakimu dan dibiarkannya hidup anak-anak perempuanmu, dan di dalam hal itu ada cobaan yang besar dari Tuhanmu.

٤٩. وَإِذْ نَجَّيْنَٰكُمْ مِنْ ءَالِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوٓءَ الْعَذَابِ يُذَبِّحُونَ أَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَآءَكُمْ وَفِي ذَٰلِكُمْ بَلَآءٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ ۝

50. Dan ketika Kami belah lautan untuk kamu, lalu kamu Kami bebaskan dan Kami karamkan kaum Fir'aun, sedangkan kamu sendiri melihatnya.

٥٠. وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ فَأَنْجَيْنَٰكُمْ وَأَغْرَقْنَآ ءَالَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ۝

---

35) *Sabar* artinya berteguh hati menghadapi kesukaran dalam melaksanakan pekerjaan dan perjuangan. *Sembahyang* itu isinya menghadapkan hati kepada Tuhan, dan menundukkan jiwa dan raga kepada Allah semata-mata. Dengan kesabaran dan sembahyang itu datanglah pertolongan, berkat kekuatan batin yang begitu besar dan kuat.

51. Dan ketika Kami janjikan kepada Musa empat puluh malam [36]) kemudian kamu ambil anak lembu [37]). (menjadi pujaan) sepeninggalnya dan kamu adalah orang-orang yang melanggar aturan.

٥١. وَإِذْ وٰعَدْنَا مُوسٰى أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظٰلِمُونَ ٥

52. Sesudah itu kamu Kami beri ma'af supaya kamu bersyukur.

٥٢. ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِنْ بَعْدِ ذٰلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٥

53. Dan ketika Kami berikan kepada Musa Kitab dan Furqan (Pemisah antara kebenaran dan kesesatan) supaya kamu mendapat pimpinan.

٥٣. وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتٰبَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ٥

54. Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya: Hai kaumku! Sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri disebabkan kamu mengambil anak lembu (menjadi pujaan), sebab itu, kembalilah kepada Tuhanmu dan binasakanlah dirimu; itu lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikanmu, dan diterimaNya tobatmu, sesungguhnya Dia Penerima tobat dan Penyayang.

٥٤. وَإِذْ قَالَ مُوسٰى لِقَوْمِهِ يٰقَوْمِ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ فَتُوبُوا إِلٰى بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ٥

55. Dan ketika kamu mengatakan: Hai Musa! Kami tidak akan percaya kepada engkau, sebelum kami melihat Allah dengan nyata, lalu karena itu kamu disambar petir, padahal kamu melihatnya.

٥٥. وَإِذْ قُلْتُمْ يٰمُوسٰى لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتّٰى نَرَى اللّٰهَ جَهْرَةً فَأَخَذَتْكُمُ الصّٰعِقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ٥

56. Kemudian itu Kami sadarkan kamu kembali sesudah pingsanmu, supaya kamu bersyukur.

٥٦. ثُمَّ بَعَثْنٰكُمْ مِنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٥

57. Dan Kami naungkan awan di atasmu, dan Kami turunkan manna dan salwa [38]). Makanlah makanan yang baik yang Kami berikan kepadamu, dan mereka tidak menganiaya Kami, melainkan menganiaya diri mereka sendiri.

٥٧. وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلْوٰى كُلُوا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلٰكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ٥

---

36) Janji untuk memberikan Kitab Taurat kepada Nabi Musa.

37) Mereka membuat anak lembu dari barang-barang perhiasannya, untuk menjadi pujaan mereka, sepeninggal Musa berangkat (Lihat 7 : 148). Mereka mudah tertarik menyembah anak lembu itu, karena begitulah agama orang Mesir ketika itu, dan mereka sebagai bangsa yang terjajah (baru lepas) suka sekali meniru bangsa yang menjajahnya.

38) *Manna* rasanya sebagai air madu, dan *salwa* sebangsa burung puyuh.

58. Dan ketika Kami mengatakan: Masuklah kamu ke negeri ini [39]), dan makanlah makanan yang ada di dalamnya dengan puas di mana kamu suka, dan masuklah ke pintu gerbang dengan membungkuk dan bacalah: Ringankanlah beban kami yang berat Niscaya Kami ampuni kesalahanmu dan Kami tambahkan pemberian untuk orang yang suka berbuat kebaikan.

٥٨. وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَٰذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ ۚ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ○

59. Lalu orang-orang yang melanggar aturan mengganti dengan perkataan lain yang mereka tidak disuruh menyebutnya, sebab itu Kami turunkan kepada orang-orang yang melanggar aturan itu siksaan dari langit, disebabkan mereka melakukan kejahatan.

٥٩. فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ○ ع

60. Dan ketika Musa meminta air untuk kaumnya, kata Kami: Pukullah batu itu dengan tongkatmu, lalu terpencar dari padanya dua belas mata air; tiap-tiap golongan mengetahui tempat minum masing-masing. Makanlah dan minumlah rezeki dari Allah dan janganlah kamu membuat bencana di muka bumi.

٦٠. وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِب بِّعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ○

61. Dan ketika kamu berkata: Hai Musa! Kami tidak bisa sabar (tahan) dengan semacam makanan saja, sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, supaya dihasilkanNya untuk kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, dari sayur-sayuran, mentimun, bawang putih, kacang dan bawang merah. Kata Musa: Adakah kamu suka mengambil yang buruk pengganti yang baik? Pergilah ke kota, sesungguhnya kamu akan memperoleh di situ apa yang kamu minta. Ditimpakan kepada mereka kehinaan dan kelemahan dan kembali dengan mendapat kemurkaan dari Allah. Demikian itu karena sesungguhnya mereka tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah dan mereka melakukan pembunuhan yang tidak patut kepada Nabi-nabi, disebabkan mereka durhaka dan melanggar batas.

٦١. وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَن نَّصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنبِتُ الْأَرْضُ مِن بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا ۖ قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ۚ اهْبِطُوا مِصْرًا فَإِنَّ لَكُم مَّا سَأَلْتُمْ ۗ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّينَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوا وَّكَانُوا يَعْتَدُونَ ○ ع

39) Negeri itu ialah Yeruzalem, yang telah dijanjikan Tuhan, sebagai juga disebutkan dalam surat Maidah (5 : 21): "Hai kaumku! Masuklah ke Tanah Suci, yang telah ditetapkan Tuhan untuk kamu, dan janganlah mundur ke belakang, nanti kamu akan pulang dengan menderita kerugian"

62. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan orang-orang Yahudi dan orang-orang Kristen dan Shabiin [40]), yaitu orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat dan mengerjakan perbuatan baik, mereka akan memperoleh upah (pahala) dari Tuhannya; mereka tidak merasa ketakutan dan tidak menaruh dukacita.

٦٢. إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَىٰ وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

63. Dan ketika Kami mengambil perjanjianmu dan Kami tinggikan bukit di atasmu [41]), peganglah apa yang Kami berikan kepadamu dengan penuh kekuatan, dan ingatlah apa yang ada di dalamnya, supaya kamu terpelihara (dari kejahatan).

٦٣. وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ○

64. Lalu kamu berputar sesudah itu; dan kalau tidaklah kurnia Allah dan rahmatNya kepadamu, niscaya kamu termasuk orang-orang yang mendapat kerugian.

٦٤. ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ ۖ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ ○

65. Dan sesungguhnya kamu mengetahui orang-orang yang melanggar aturan di antara kamu pada hari Sabtu, karena itu kata Kami kepada mereka: Hendaklah kamu menjadi kera [42]), dijauhi dan dibenci orang.

٦٥. وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ اعْتَدَوْا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ○

66. Begitulah Kami jadikan hal itu hukuman pelajaran bagi orang di masa itu dan di kemudiannya, dan pelajaran baik untuk orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٦٦. فَجَعَلْنَاهَا نَكَالًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ ○

---

40) *Shabiin* nama golongan yang katanya mengikut syari'at Nabi-nabi zaman dahulu, dan ada juga yang mengatakan, bahwa Shabiin itu ialah kaum penyembah bintang dan dewa-dewa.

41) Terjadi gempa bumi yang hebat, sehingga Bani Israil mengira bukit yang bergerak-gerak itu hendak menimpa mereka.

42) Menurut keterangan Mujahid, bukanlah bentuk badannya yang menjadi kera, melainkan hatinya dan perangainya menjadi tak keruan. Juga dalam ayat lain, disebutkan manusia itu seperti *himar* (keledai) (lih. s. Jumu'at 5) dan menjadi *kera* dan *babi* (lih. s. Al Maidah: 60).

67. Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih sapi betina[43]). Kata mereka: Adakah engkau hendak memperolok-olokkan kami? Kata Musa: Aku mohon perlindungan kepada Allah, supaya aku jangan termasuk orang-orang yang bodoh.

٦٧- وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا
بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ
مِنَ الْجَاهِلِينَ ۝

68. Kata mereka: Mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, supaya dijelaskanNya sapi yang mana? Kata Musa: Sesungguhnya Tuhan mengatakan, bahwa sapi itu tidak tua dan tidak terlalu muda, pertengahan antara keduanya, sebab itu buatlah apa yang diperintahkan kepadamu.

٦٨- قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ
إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ عَوَانٌ بَيْنَ ذَٰلِكَ
فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ۝

69. Kata mereka: Mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, supaya dijelaskanNya, apa warnanya? Kata Musa: Sesungguhnya Tuhan mengatakan bahwa sapi itu kuning tua warnanya menarik hati orang-orang yang melihatnya.

٦٩- قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْنُهَا قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ
إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ ۝

70. Kata mereka: Mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu supaya dijelaskanNya, sapi yang mana, karena sapi itu masih belum jelas bagi kami dan sesungguhnya jika Allah mau, tentulah kami akan mendapat petunjuk.

٧٠- قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَابَهَ
عَلَيْنَا وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ۝

---

43) Nabi Musa menyuruh Bani Israil menyembelih sapi betina ini ialah berhubung dengan suatu peristiwa pembunuhan yang tidak diketahui siapa pembunuhnya. Sebab itu disuruh oleh Nabi Musa menyembelih sapi, sebagai perdamaian di antara mereka.

Dalam Kitab Ulangan, fasal XXI, ayat 1–8, bunyinya: 1. Sebermula, maka apabila didapati akan seseorang yang kena tikam dalam negeri, yang akan dikurniakan Tuhan Allahmu kepadamu akan milikmu pusaka, maka orang mati itu terhantar di padang, dengan tiada diketahui siapa yang membunuh dia. 2. Maka hendaklah segala tua-tua dan hakim kamu ke luar pergi mengukur jarak negeri-negeri, yang keliling tempat orang yang dibunuh itu. 3. Maka jikalau telah tentu mana negeri yang terdekat dengan tempat orang yang dibunuh itu, maka hendaklah diambil oleh segala tua-tua negeri itu akan seekor anak betina dari kawan lembu, yang belum tahu dipakai kepada pekerjaan dan belum tahu dikenakan kok. 4. Dan hendaklah segala tua-tua negeri menghantar akan lembu muda itu kepada anak sungai yang selalu mengalir airnya dan yang tanahnya belum tahu ditanami atau ditaburi, maka di sana hendaklah mereka itu menyembelih anak lembu itu dalam anak sungai. 5. Lalu hendaklah datang hampir segala imam yaitu anak-anak Lewi, karena telah dipilih Tuhan Allahmu akan mereka itu, supaya mereka itu berbuat bakti kepadanya dan memberi berkat dengan nama Tuhan, dan atas hukum mereka itupun putuslah segala perkara perbantahan atau pendakwaan. 6. Maka segala tua-tua negeri yang terdekat dengan tempat orang yang dibunuh itu hendaklah membasuhkan tangannya di atas lembu muda yang disembelih, dalam anak sungai itu. 7. Sambil mereka itu mengatakan: Bukannya tangan kami menumpahkan darah ini dan mata kamipun tiada melihatnya. 8. Adakanlah kiranya ghafirat atas ummatmu Israil, yang telah Kau tebus, ya Tuhan!. Janganlah kiranya Kau tanggungkan darah orang yang tiada bersalah di tengah-tengah ummatmu Israil! Maka demikianlah tiadakan ghafirat atas mereka itu dari darah itu.

٧١ - قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذَلُولٌ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَا شِيَةَ فِيهَا قَالُوا الْآنَ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ○

71. Kata Musa: Sesungguhnya Tuhan mengatakan, bahwa sapi itu bukanlah yang telah patuh membajak bumi dan mengangkut air, sehat dan tidak belang warnanya sedikitpun. Kata mereka: Sekarang engkau telah menerangkan yang sebenarnya, lalu mereka sembelih sapi itu dan hampir mereka tidak bisa memperbuatnya [44]).

٧٢ - وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادَّارَأْتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ○

72. Dan ketika kamu membunuh seseorang, lalu kamu tuduh-menuduh tentang pembunuhan itu, dan Allah melahirkan apa yang kamu sembunyikan.

٧٣ - فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَى وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

73. Lalu Kami katakan: Pukullah dengan sebagiannya [45]). Begitulah Allah menghidupkan orang mati [46]) dan memperlihatkan kepadamu bukti-bukti kebenaranNya supaya kamu pikirkan.

٧٤ - ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ○

74. Kemudian, hatimu keras sesudah itu, keras seperti batu atau lebih keras; dan sesungguhnya dari batu itu terpencar sungai-sungai, dan setengahnya belah, lalu ke luar air dari dalamnya, dan setengahnya jatuh ke bawah karena takut kepada Allah, dan Allah tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

٧٥ - أَفَتَطْمَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ○

75. Apakah kamu berpengharapan, bahwa mereka akan percaya kepadamu, dan sesungguhnya sebagian mereka mendengar perkataan Allah, kemudian dirobahnya sesudah mereka pikirkan, sedang mereka mengetahui.

---

[44]) Oleh karena susahnya mereka memperoleh sapi yang memenuhi syarat-syarat itu, hampirlah mereka tidak bisa mengerjakannya. Ayat-ayat ini juga memberikan gambaran, bahwa banyak pertanyaan dalam menjalankan sesuatu perintah, lebih banyak memberatkan belaka dan mempersulit menjalankannya. Kalau mereka tidak memperbanyak pertanyaan, tentu cukup sembarang sapi saja untuk disembelih.

[45]) *Pukullah dengan sebagiannya*, ada yang menerangkan, bahwa orang yang sudah mati terbunuh itu dipukul dengan bagian dari sapi tadi, lalu dia hidup kembali, dan menerangkan siapa yang membunuhnya, tetapi keterangan ini hanyalah berdasar cerita-cerita belaka, sedang Al-Quran tidaklah menerangkan begitu.

[46]) Penyembelihan lembu itu ialah untuk melenyapkan persengketaan dan menjaga perdamaian, sehingga pembalasan dendam berkenaan dengan pembunuhan dapat dihindarkan. Menjaga jangan terjadi pembunuhan besar-besaran, berarti juga menghidupkan yang mati. Menurut riwayatnya, bahwa seseorang itu membunuh pamannya sendiri, karena hendak segera menerima harta pusaka, tetapi kejadiannya : terlalu hendak cepat akhirnya tidak mendapat.

76. Dan bila mereka bertemu dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: Kami beriman. Dan setelah mereka berada sesama mereka saja, katanya: Mengapa kamu kabarkan kepada mereka (muslimin) apa yang telah dibukakan Allah kepada kita [47]) karena nanti mereka akan mengalahkan kita dengan itu di sisi Tuhan? Tidakkah kamu pikirkan ?

٧٦- وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَا بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ قَالُوا أَتُحَدِّثُونَهُمْ بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُّوكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝

77. Tidakkah mereka tahu, bahwa Allah mengetahui apa-apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan.

٧٧- أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ۝

78. Di antaranya ada yang buta huruf, tidak mengetahui Kitab selain dari dongengan, dan mereka hanya menduga-duga belaka.

٧٨- وَمِنْهُمْ أُمِّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ۝

79. Sebab itu, celakalah orang-orang yang menuliskan Kitab dengan tangannya sendiri, kemudian itu dikatakannya: Ini datang dari Allah, supaya mereka memperoleh sedikit keuntungan. Celakalah mereka karena tulisan tangannya dan celaka mereka karena usahanya.

٧٩- فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَٰذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ ۝

80. Dan mereka mengatakan: Kami tidak akan disentuh api neraka, hanyalah untuk beberapa hari saja. Katakan: Sudahkah kamu menerima janji dari Allah, lalu Allah tidak akan memungkiri janjiNya, atau kamu berkata tentang Allah dalam hal-hal yang tidak kamu ketahui ?

٨٠- وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

81. Ya, siapa yang mengusahakan kejahatan dan dia telah diliputi oleh kesalahannya, merekalah isi neraka, mereka tetap di dalamnya.

٨١- بَلَىٰ مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

82. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, merekalah isi syurga, mereka kekal di dalamnya.

٨٢- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝ ع ٩

---

[47]) Yaitu berita di dalam Taurat tentang kedatangan seorang Nabi dari antara bangsa Arab (turunan Isma'il) yang menjadi saudara dari bangsa Yahudi (turunan Ya'qub), sebagai tersebut dalam Ulangan XVIII. 18, berbunyi: "Bahwa Aku akan menjadikan bagi mereka itu seorang Nabi dari antara segala saudaranya, yang seperti engkau, dan Aku akan memberi segala firmanKu dalam mulutnya dan iapun akan mengatakan kepadanya segala yang Kusuruh akan dia."

83. Dan ketika Kami mengambil janji dari anak-anak Israil: Tidak akan menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikan kepada ibu bapak dan karib kerabat dan anak-anak piatu dan orang-orang miskin, dan ucapkanlah kata yang baik kepada manusia, dan kerjakanlah sembahyang dan bayarlah zakat. Kemudian itu, kamu berpaling, kecuali sebagian kecil daripadamu dan kamu tidak mengambil perduli.

٨٣- وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَقُولُوا۟ لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُم مُّعْرِضُونَ ○

84. Dan ketika Kami mengambil janjimu: Tidak akan menumpahkan darahmu dan tidak akan mengusir kaummu dari kampungnya, kemudian itu kamu berjanji dan mengakui semuanya.

٨٤- وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَآءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنفُسَكُم مِّن دِيَٰرِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنتُمْ تَشْهَدُونَ ○

85. Kemudian, kamu membunuh kaummu dan mengusir sebagian mereka dari kampungnya; satu sama lain bantu membantu dalam melakukan dosa dan pelanggaran hukum. Dan kalau mereka datang kepadamu sebagai tawanan, mereka kamu tebusi, sedang mengusir mereka terlarang atasmu [48]). Apakah kamu percaya kepada sebagian dari isi Kitab dan tidak percaya kepada bagian yang lain? Tak ada pembalasan untuk mereka yang berbuat begitu di antara kamu, selain dari kehinaan dalam kehidupan dunia ini, dan di hari akhirat, mereka dipulangkan kepada siksaan yang amat sangat, dan Allah tiada lengah memperhatikan apa yang kamu kerjakan.

٨٥- ثُمَّ أَنتُمْ هَٰٓؤُلَآءِ تَقْتُلُونَ أَنفُسَكُمْ وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا مِّنكُم مِّن دِيَٰرِهِمْ تَظَٰهَرُونَ عَلَيْهِم بِٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ وَإِن يَأْتُوكُمْ أُسَٰرَىٰ تُفَٰدُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ أَفَتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ ٱلْكِتَٰبِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَآءُ مَن يَفْعَلُ ذَٰلِكَ مِنكُمْ إِلَّا خِزْىٌ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَيَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ يُرَدُّونَ إِلَىٰٓ أَشَدِّ ٱلْعَذَابِ وَمَا ٱللَّهُ بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ○

86. Itulah orang-orang yang mengambil kehidupan dunia untuk ganti akhirat, sebab itu tiada diringankan siksaan mereka dan mereka tidak ditolong.

٨٦- أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُا۟ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا بِٱلْءَاخِرَةِ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ ٱلْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ○

---

[48]) Ayat ini berkenaan dengan sikap orang-orang Yahudi di Medinah pada zaman Nabi. Orang-orang Yahudi dari suku Bani Quraizah bersekutu dengan suku Aus, dan Yahudi dari suku Bani Nadhir bersekutu dengan suku Khazraj. Antara suku Aus dan Khazraj di Medinah, selalu terjadi percederaan dan berperang-perangan, menyebabkan Bani Quraizah membantu Aus dan Bani Nadhir membantu Khazraj, sampai antara kedua suku Yahudi itupun terjadi peperangan dan tawan-menawan, oleh karena membela sekutunya. Tetapi kemudian, kedua suku Yahudi membawa kawannya dalam menebusi tawanan, sedang tadinya mereka berperang sesamanya.

87. Dan sesungguhnya Kami berikan Kitab kepada Musa dan Kami utus sesudahnya beberapa utusan (Rasul-rasul), dan Kami berikan kepada Isa anak Maryam beberapa keterangan dan Kami tolong dengan ruh suci [49]). Apakah setiap datang kepadamu seorang utusan Tuhan, membawa pelajaran yang tidak disukai oleh kemauanmu sendiri, kamu membesarkan diri (sombong), sebagian kamu dustakan dan sebagiannya kamu bunuh.

٨٧- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِن بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ
وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ
أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَىٰ أَنفُسُكُمُ اسْتَكْبَرْتُمْ
فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ ○

88. Dan mereka mengatakan: Hati kami tertutup. Tetapi, Allah mengutuki mereka, disebabkan kekafiran mereka; sebab itu, sedikit benar mereka beriman.

٨٨- وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَل لَّعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا
مَّا يُؤْمِنُونَ ○

89. Dan setelah datang kepada mereka Kitab dari sisi Allah, yang membenarkan apa yang ada pada mereka, dan mereka sebelumnya itu telah meminta datangnya kemenangan terhadap orang-orang yang tidak percaya [50]), tetapi setelah datang apa yang mereka akui itu, mereka tidak percaya kepadanya, sebab itu kutukan Allah ditimpakan, kepada orang-orang yang tidak beriman.

٨٩- وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ
وَكَانُوا مِن قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا
فَلَمَّا جَاءَهُم مَّا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى
الْكَافِرِينَ ○

90. Amat jahat orang-orang yang menjual dirinya menjadi orang yang tidak beriman kepada apa yang diturunkan oleh Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan kurniaNya kepada siapa yang disukaiNya di antara hamba-hambaNya, sebab itu mereka kembali mendapat murka berlapis murka, dan untuk orang-orang yang tidak percaya ada siksaan yang menghinakan.

٩٠- بِئْسَمَا اشْتَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ أَن يَكْفُرُوا بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ
بَغْيًا أَن يُنَزِّلَ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ
عِبَادِهِ فَبَاءُوا بِغَضَبٍ عَلَىٰ غَضَبٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ
مُّهِينٌ ○

---

49) *Ruhul qudus* artinya ruh suci, yaitu wahyu yang disampaikan kepada Nabi-nabi, untuk menjadi kekuatan dan pedoman bagi mereka dalam menjalankan kewajibannya mengembangkan agama Tuhan. Juga ruh suci itu berarti malaikat Jibril yang membawa wahyu kepada Nabi-nabi.

50) Orang-orang Yahudi mengharap datangnya kemenangan terhadap orang-orang Arab penyembah berhala, dengan menanti-nanti kedatangan seorang Nabi yang bakal lahir, mengajarkan keesaan Tuhan (tauhid) dan memberantas berhala; berarti menolong agama Nabi Musa. Tetapi setelah Nabi yang dinanti-nanti itu diutus Tuhan mereka tidak mempercayainya, karena takut kebesarannya akan jatuh.

٩١ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا نُؤْمِنُ بِمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءَهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَهُمْ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ○

91. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Berimanlah kepada apa yang diturunkan Allah, mereka berkata: Kami hanya beriman (percaya) kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan mereka tidak percaya kepada yang selainnya, sedang (yang diturunkan) itu, kebenaran yang membenarkan apa yang ada pada mereka. Katakan: Mengapa dahulu kamu bunuh Nabi-nabi Allah, kalau betul kamu orang-orang yang beriman ?

٩٢ وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ○

92. Dan sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa keterangan, kemudian kamu ambil anak lembu (menjadi pujaan) sepeninggal Musa, dan kamu orang-orang yang melanggar aturan.

٩٣ وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمَعُوا قَالُوا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأُشْرِبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْ بِئْسَمَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ○

93. Dan ketika Kami mengambil janjimu dan Kami tinggikan bukit di atasmu: Peganglah dengan erat apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah! Mereka berkata: Kami dengar dan kami ingkari [51]). Dan diminumkan (mencintai) anak lembu itu ke dalam hati mereka dengan sebab kekafirannya. Katakan: Amat buruk apa yang diperintahkan oleh keimananmu itu, kalau betul kamu beriman.

٩٤ قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

94. Katakan: Kalau kampung akhirat itu pada sisi Allah teristimewa untuk kamu, lebih dari orang lain, mintalah kematian, kalau kamu memang benar.

٩٥ وَلَنْ يَتَمَنَّوْهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ○

95. Dan mereka tidak akan meminta kematian, disebabkan apa yang telah dikerjakan oleh tangan mereka, dan Allah mengetahui orang-orang yang melanggar aturan.

---

51) Perkataan ini tidak disebutnya dengan lidahnya, melainkan dengan perbuatan.

96. Dan engkau dapati mereka orang-orang yang paling loba untuk hidup lama, lebih dari orang-orang yang mempersekutukan Tuhan dan ada yang ingin diberi umur seribu tahun [52]), sedang lama hidup itu tidak akan melepaskan mereka dari siksaan, dan Allah melihat apa yang mereka kerjakan.

٩٦- وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَىٰ حَيَوٰةٍ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُزَحْزِحِهِ مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ○

97. Katakan: Siapakah yang menjadi musuh Jibril, dan sesungguhnya Jibril itu menurunkan wahyu ke dalam hatimu dengan perintah Allah, membenarkan wahyu yang terdahulu daripadanya, pimpinan kebenaran dan berita gembira bagi orang-orang yang beriman.

٩٧- قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَىٰ قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ○

98. Barangsiapa yang menjadi musuh Allah dan musuh malaikat-malaikatNya dan Rasul-rasulNya dan Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah itu musuh orang yang tidak beriman.

٩٨- مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَٰئِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَىٰلَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَٰفِرِينَ ○

99. Dan sesungguhnya telah Kami turunkan kepadamu bukti-bukti kebenaran yang terang, dan hanyalah orang-orang jahat yang tidak percaya.

٩٩- وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ ءَايَٰتٍ بَيِّنَٰتٍ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَٰسِقُونَ ○

100. Apakah setiap mereka mengikat perjanjian, sebagian dari mereka mau melanggarnya? [53]). Bahkan, kebanyakan mereka tidak beriman.

١٠٠- أَوَكُلَّمَا عَٰهَدُوا عَهْدًا نَبَذَهُ فَرِيقٌ مِنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

101. Dan setelah datang Utusan (Rasul) Allah kepada mereka, membenarkan apa yang ada pada mereka, sebagian dari orang-orang yang diberi (keturunan) Kitab itu, membuang Kitab Allah ke belakang punggungnya, seolah-olah mereka tidak tahu.

١٠١- وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيقٌ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَٰبَ كِتَٰبَ اللَّهِ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ كَأَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

---

[52]) Perkataan *seribu* itu berarti jumlah yang besar. Maksudnya, mereka ingin hidup dalam masa yang sangat panjang.

[53]) Melanggar perjanjian itu dianggap satu pengkhianatan yang besar.

102. Dan mereka mengikut apa yang dibacakan oleh syeitan-syeitan di masa kerajaan Sulaiman, dan Sulaiman bukanlah orang yang tidak beriman, melainkan syeitan yang tidak beriman; mereka mengajarkan sihir kepada manusia, apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat Harut dan Marut di negeri Babil, dan keduanya tidak mengajarkan kepada seseorang, melainkan terlebih dahulu dikatakannya: Kami ini hanya membawa ujian (fitnah), sebab itu janganlah engkau menjadi orang yang tidak beriman (kafir). Lalu mereka mempelajari dari keduanya apa yang akan menceraikan antara laki-laki dan isterinya; dan mereka tidak bisa mendatangkan bahaya itu kepada seseorang, hanyalah dengan izin Allah, dan mereka mempelajari hal yang akan merusakkan kepada mereka dan bukan yang akan mendatangkan manfa'at untuk mereka. Dan sesungguhnya mereka tahu betul, bahwa siapa yang mengambil (pelajaran) itu tidak lagi mendapat bagian di hari akhirat, dan sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka peroleh dengan menjual diri mereka sendiri, kalau mereka mengetahui.

١٠٢- وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيٰطِينُ عَلٰى مُلْكِ سُلَيْمٰنَ ۚ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمٰنُ وَلٰكِنَّ الشَّيٰطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هٰرُوتَ وَمٰرُوتَ ۚ وَمَا يُعَلِّمٰنِ مِنْ أَحَدٍ حَتّٰى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۚ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۚ وَمَا هُمْ بِضَآرِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللّٰهِ ۚ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۚ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرٰىهُ مَا لَهُ فِي الْاٰخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ ۚ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۝

103. Dan kalau mereka beriman dan memelihara dirinya (dari kejahatan); sesungguhnya pahala dari sisi Allah itu lebih baik, kalau mereka mengetahui.

١٠٣- وَلَوْ أَنَّهُمْ اٰمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ خَيْرٌ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۝

104. Hai! orang-orang yang beriman! Jangan kamu katakan: Peliharalah kami [54]), dan katakanlah: Perhatikanlah kami, dan dengarlah dan untuk orang-orang yang tidak percaya ada siksaan yang pedih.

١٠٤- يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ اٰمَنُوا لَا تَقُولُوا رٰعِنَا وَقُولُوا انْظُرْنَا وَاسْمَعُوا ۗ وَلِلْكٰفِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

---

[54]) *Râ'inâ* dalam bahasa Arab berarti *peliharalah* kami, tetapi ada perkataan yang hampir sama bunyinya dengan itu dalam bahasa 'Ibrani, yaitu *râ'inâ* (perkataan untuk memaki). Setelah orang-orang Yahudi mendengar orang-orang Islam mengucapkan perkataan *râ'inâ* kepada Nabi, mereka mengucapkan pula *râ'inâ*, perkataan yang mengandung makian itu. Itulah sebabnya diperintahkan Tuhan supaya perkataan ra'ina ditukar dengan *unzurna* (perhatikanlah kami).

105. Orang-orang yang tidak beriman dari orang-orang keturunan Kitab dan orang-orang musyrik (bertuhan banyak) tidaklah menginginkan supaya diturunkan kepadamu kebaikan dari Tuhanmu, dan Allah mengutamakan untuk memberikan rahmatNya kepada siapa yang disukaiNya, dan Allah itu Pemberi kurnia yang besar.

١٠٥- مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتٰبِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَاللّٰهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ○

106. Tidak ada Kami hilangkan suatu keterangan (ayat) [55]) atau supaya dilupakan, melainkan Kami ganti dengan yang lebih baik dari itu atau yang sama. Tiadakah engkau tahu, sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa atas segala sesuatu.

١٠٦- مَا نَنْسَخْ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنْسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلِهَا أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللّٰهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

107. Tiadakah engkau tahu, sesungguhnya kerajaan langit dan bumi itu kepunyaan Allah? dan tak ada yang menjadi Pemelihara (Pelindung) dan Penolong bagimu selain dari Allah.

١٠٧- أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللّٰهَ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللّٰهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ○

108. Apakah kamu hendak memajukan permintaan pula kepada Rasulmu sebagaimana dulu diminta kepada Musa, dan barangsiapa yang mengambil kekafiran ganti keimanan, sesungguhnya dia tersesat dari jalan yang lurus.

١٠٨- أَمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَسْأَلُوا رَسُولَكُمْ كَمَا سُئِلَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ○

109. Kebanyakan dari orang-orang keturunan Kitab ingin, kiranya mereka dapat mengembalikan kamu menjadi kafir sesudah beriman, disebabkan kedengkian dalam jiwa mereka; dan sesudah jelas bagi mereka kebenaran; maka ma'afkanlah dan berlapang dada, sampai datangnya perintah Allah; karena sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

١٠٩- وَدَّ كَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتٰبِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتّٰى يَأْتِيَ اللّٰهُ بِأَمْرِهِ إِنَّ اللّٰهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

---

[55]) *Ayat* di sini artinya bukti kebenaran dari Tuhan untuk menunjukkan kebenaran seorang Rasul. Bukti-bukti (mu'jizat) berbeda-beda menurut kepentingan tempat dan waktu, serta tingkatan kecerdasan suatu ummat. Begitulah Nabi-nabi mengemukakan mu'jizat yang berlain-lain, selaku tanda bahwa dia menjadi Utusan Tuhan kepada sesuatu ummat. Ada yang mengatakan, bahwa maksudnya ialah *nasikh* dan *mansukh* (perobahan hukum dalam Al-Qurân), tetapi ini bertentangan dengan pengajaran Al-Qurân, yang mengatakan: "Apakah mereka tidak memperhatikan Qurân? Dan kalau kiranya bukan dari Tuhan, tentulah mereka akan mendapati di dalamnya banyak pertentangan." (s. An-Nisa: 82).

١١٠- وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا الزَّكَوٰةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

110. Dan kerjakanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat [56]), dan setiap pekerjaan baik yang kamu kerjakan untuk dirimu, niscaya akan kamu dapati nanti pada sisi Allah; sesungguhnya Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

١١١- وَقَالُوا لَن يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَن كَانَ هُودًا أَوْ نَصَٰرَىٰ ۗ تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ ۗ قُلْ هَاتُوا بُرْهَٰنَكُمْ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ○

111. Dan mereka mengatakan: Tidak akan masuk ke dalam syurga selain dari orang-orang Yahudi atau orang Kristen. Itu hanya angan-angan kosong belaka. Katakan: Kemukakanlah alasanmu, jika kamu memang benar!

١١٢- بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُۥ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُۥٓ أَجْرُهُۥ عِندَ رَبِّهِۦ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

112. Ya, siapa yang menyerahkan dirinya (patuh) kepada Allah dan dia orang berbuat kebaikan (kepada orang lain), dia memperoleh pahala dari sisi Tuhannya, dan mereka tidak merasa ketakutan dan tidak menaruh dukacita.

١١٣- وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصَٰرَىٰ عَلَىٰ شَىْءٍ وَقَالَتِ النَّصَٰرَىٰ لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَىٰ شَىْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَٰبَ ۗ كَذَٰلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ ۚ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَٰمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

113. Orang Yahudi mengatakan: Orang Kristen tidak ada di atas kebaikan sedikitpun, dan orang Kristen mengatakan: Orang Yahudi tidak ada di atas kebaikan sedikitpun, sedang mereka sama-sama membaca Kitab (itu juga). Orang-orang yang tidak mempunyai pengetahuan mengatakan pula perkataan yang seperti itu, sebab itu Allah akan memberikan keputusan kepada mereka di hari berbangkit (kiamat) tentang hal yang mereka perselisihkan itu.

١١٤- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن مَّنَعَ مَسَٰجِدَ اللَّهِ أَن يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُۥ وَسَعَىٰ فِى خَرَابِهَآ ۚ أُولَٰٓئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَن يَدْخُلُوهَآ إِلَّا خَآئِفِينَ ۚ لَهُمْ فِى الدُّنْيَا خِزْىٌ وَلَهُمْ فِى الْءَاخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

114. Siapakah yang lebih melanggar aturan, dari orang yang melarang menyebut nama Allah di dalam mesjid Allah, dan berusaha untuk meruntuhkannya? Mereka tidak patut masuk ke dalamnya, melainkan dengan penuh ketakutan. Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksaan yang besar.

---

[56]) Zakat adalah pembayaran dari hasil bumi, ternak, perdagangan dsb. menurut cara-cara yang ditentukan dalam Islam, dan zakat ini termasuk salah satu tiang (rukun) Islam. Biasanya dalam Al-Qurān, setiap disebut *alladzina amanu* (orang-orang yang beriman) disambung dengan *wa'amilus shalihat* (dan mengerjakan perbuatan baik), begitupun di belakang perkataan *as shalah* (sembahyang) disambung dengan *az zakah* (zakat). Dengan ini ternyata, bahwa dalam pandangan Islam, yang dipentingkan bukan hanya semata-mata keimanan, melainkan iman yang membuahkan amal (kerja), atau kerja yang didasarkan kepada iman. Begitupun sembahyang yang berisi latihan jiwa bagi kesucian batin, hendaklah menimbulkan pengorbanan bagi kepentingan bersama, berupa pemberian harta dan benda, suatu pengorbanan yang timbul dari kesucian batin, menuju keredhaan Allah.

115. Timur dan barat kepunyaan Allah, sebab itu ke mana saja kamu menghadapkan mukamu, di situlah wajah Allah [57]), sesungguhnya Allah itu Pemberi kurnia yang cukup dan Maha Tahu.

١١٥- وَلِلّٰهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ اللّٰهِ إِنَّ اللّٰهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ○

116. Dan mereka mengatakan: Allah mempunyai anak [58]). Maha Suci Allah (dari sifat yang tak patut bagiNya), bahkan menjadi kepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi, semua patuh kepadaNya.

١١٦- وَقَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَهُ قَانِتُونَ ○

117. (Dia) yang mengadakan langit dan bumi dengan indahnya, dan memutuskan sesuatu perkara, hanya Dia mengatakan: Jadilah, lalu jadi.

١١٧- بَدِيعُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضٰى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ○

118. Dan berkata orang-orang yang tidak mengetahui: Mengapa Allah tidak berkata kepada kami atau sampai kepada kami keterangan? Begitupun orang-orang dahulu mengatakan pula seperti perkataan mereka. Hati mereka serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan keterangan-keterangan kepada kaum yang yakin.

١١٨- وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللّٰهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةٌ كَذٰلِكَ قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ قَوْلِهِمْ تَشَابَهَتْ قُلُوبُهُمْ قَدْ بَيَّنَّا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ○

119. Sesungguhnya Kami mengutus engkau dengan sebenarnya, sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan engkau tidak bertanggung jawab terhadap orang-orang yang menjadi isi neraka.

١١٩- إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ ○

120. Orang Yahudi tidak akan senang kepada engkau, begitupun orang Kristen, hanyalah jika engkau mengikut agama mereka. Katakan: Sesungguhnya pimpinan Allah itulah pimpinan yang benar, dan kalau engkau turut kemauan mereka, sesudah pengetahuan datang kepadamu, tentulah Allah tidak lagi menjadi Pelindung dan Penolong bagimu.

١٢٠- وَلَنْ تَرْضٰى عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارٰى حَتّٰى تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدَى اللّٰهِ هُوَ الْهُدٰى وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللّٰهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ○

---

[57]) *Wajah Tuhan* maksudnya *qiblat* (arah menghadapkan muka ketika mengerjakan sembahyang).

[58]) Orang Kristen mengatakan, bahwa 'Isa Almasih itu anak Tuhan, yang dikirim untuk disalib, guna menebusi dosa manusia, dosa warisan yang disebabkan kesalahan Adam.

121. Orang-orang yang Kami berikan Kitab kepadanya, mereka baca Kitab itu benar-benar. Itulah orang yang beriman kepada Kitab, dan siapa yang tidak mempercayainya, mereka adalah orang-orang yang merugi.

١٢١- ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَٰهُمُ ٱلْكِتَٰبَ يَتْلُونَهُۥ حَقَّ تِلَاوَتِهِۦٓ أُو۟لَٰٓئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِۦ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِۦ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْخَٰسِرُونَ ○

122. Hai Bani Israil! Ingatilah ni'matKu yang telah Aku anugerahkan kepada kamu, dan Aku lebihkan kamu dari segala bangsa.

١٢٢- يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ٱذْكُرُوا۟ نِعْمَتِىَ ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّى فَضَّلْتُكُمْ عَلَى ٱلْعَٰلَمِينَ ○

123. Dan peliharalah dirimu pada suatu hari, di mana satu diri tidak dapat menggantikan diri yang lain sedikitpun, dan tidak diterima tebusan (ganti kerugian), dan tidak berguna bantuan dan mereka tidak ditolong.

١٢٣- وَٱتَّقُوا۟ يَوْمًا لَّا تَجْزِى نَفْسٌ عَن نَّفْسٍ شَيْـًٔا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا تَنفَعُهَا شَفَٰعَةٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ○

124. Dan ketika Tuhan menguji Ibrahim dengan beberapa perkataan, lalu dipenuhinya. Kata Tuhan: Sesungguhnya Aku menjadikanmu pemimpin (imam) bagi manusia. Kata Ibrahim: Dan turunanku? Kata Tuhan: Tidak termasuk dalam janjiKu orang-orang yang melanggar aturan.

١٢٤- وَإِذِ ٱبْتَلَىٰٓ إِبْرَٰهِۦمَ رَبُّهُۥ بِكَلِمَٰتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّى جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۖ قَالَ وَمِن ذُرِّيَّتِى ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِى ٱلظَّٰلِمِينَ ○

125. Dan ketika Kami jadikan rumah itu (Baitullah) tempat perkunjungan bagi manusia dan (tempat) aman sentosa. Dan ambillah makam Ibrahim tempat sembahyang, dan Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: Hendaklah engkau keduanya menyucikan rumahKu untuk orang-orang yang berkunjung dan orang-orang yang tetap beribadat di dalamnya dan orang yang ruku' dan sujûd.

١٢٥- وَإِذْ جَعَلْنَا ٱلْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَٱتَّخِذُوا۟ مِن مَّقَامِ إِبْرَٰهِۦمَ مُصَلًّى ۖ وَعَهِدْنَآ إِلَىٰٓ إِبْرَٰهِۦمَ وَإِسْمَٰعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِىَ لِلطَّآئِفِينَ وَٱلْعَٰكِفِينَ وَٱلرُّكَّعِ ٱلسُّجُودِ ○

126. Dan ketika Ibrahim berkata: Tuhanku! Jadikanlah negeri ini, negeri yang aman, dan berilah penduduknya rezeki dari buah-buahan, yaitu yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Kata Tuhan: Dan siapa yang tidak beriman akan Kuberi juga kesukaan untuk masa yang pendek, kemudian Kumasukkan ke dalam siksaan neraka, dan itulah tempat yang amat buruk.

١٢٦- وَإِذْ قَالَ إِبْرَٰهِۦمُ رَبِّ ٱجْعَلْ هَٰذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَٱرْزُقْ أَهْلَهُۥ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُم بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ ۖ قَالَ وَمَن كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُۥ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُۥٓ إِلَىٰ عَذَابِ ٱلنَّارِ ۖ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ○

127. Dan ketika Ibrahim dan Ismail meninggikan asas rumah (Baitullah) itu (keduanya) berdoa: Tuhan kami! Terimalah dari kami! Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar dan Maha Tahu.

١٢٧- وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَٰهِيمُ ٱلْقَوَاعِدَ مِنَ ٱلْبَيْتِ وَإِسْمَٰعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ۝

128. Tuhan kami! Jadikanlah kami berdua menjadi orang yang patuh kepada Engkau, dan jadikanlah dari keturunan kami ummat yang patuh juga kepada Engkau, dan tunjukkanlah kepada kami cara beribadat dan ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Penerima tobat dan Penyayang.

١٢٨- رَبَّنَا وَٱجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَآ أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ۝

129. Tuhan kami! Utuslah untuk mereka seorang Rasul [59]) dari golongan mereka, yang akan membacakan kepada mereka keterangan-keterangan Engkau, dan mengajarkan Kitab dan kebijaksanaan kepada mereka, dan mensucikan mereka, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa dan Bijaksana.

١٢٩- رَبَّنَا وَٱبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۚ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ۝

130. Dan orang yang membenci agama Ibrahim, hanyalah orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sesungguhnya Ibrahim telah Kami pilih di dunia ini, dan sesungguhnya di hari akhirat, dia termasuk orang yang baik-baik.

١٣٠- وَمَن يَرْغَبُ عَن مِّلَّةِ إِبْرَٰهِيمَ إِلَّا مَن سَفِهَ نَفْسَهُۥ ۚ وَلَقَدِ ٱصْطَفَيْنَٰهُ فِى ٱلدُّنْيَا ۖ وَإِنَّهُۥ فِى ٱلْءَاخِرَةِ لَمِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ۝

131. Ketika Tuhannya berkata kepada Ibrahim: Patuh'ah! Kata Ibrahim: Saya patuh kepada Tuhan semesta alam.

١٣١- إِذْ قَالَ لَهُۥ رَبُّهُۥٓ أَسْلِمْ ۖ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝

132. Dan dengan itu pula Ibrahim berwasiat kepada anak-anaknya dan juga Ya'qub: Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untuk kamu, sebab itu janganlah mati, melainkan ketika kamu mematuhi (perintah Tuhan).

١٣٢- وَوَصَّىٰ بِهَآ إِبْرَٰهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَٰبَنِىَّ إِنَّ ٱللَّهَ ٱصْطَفَىٰ لَكُمُ ٱلدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ۝

---

59). *Rasul* yang dimintakan kedatangannya oleh Ibrahim itu ialah Nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana beliau bersabda: "Akulah yang dido'akan bapakku Ibrahim."

133. Adakah kamu hadir ketika Ya'qub menghadapi kematian, mengatakan kepada anak-anaknya: Apakah yang hendak kamu sembah kemudianku? Kata mereka: Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu, Ibrahim, Ismail, Ishaq; Tuhan yang Esa dan kami patuh kepadaNya.

١٣٣ ـ أَمْ كُنتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِن بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَٰهَكَ وَإِلَٰهَ آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَٰهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ۝

134. Itulah ummat yang telah lalu, mereka memperoleh apa yang mereka usahakan, dan kamu memperoleh apa yang kamu usahakan, dan kamu tidak bertanggung jawab terhadap yang mereka perbuat.,

١٣٤ ـ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُم مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

135. Dan mereka mengatakan: Hendaklah kamu menjadi orang Yahudi atau orang Kristen, kamu akan mendapat jalan yang benar. Katakan: Tidak! Melainkan kami mengikut agama Ibrahim yang lurus dan dia tidak termasuk orang-orang yang musyrik [60]).

١٣٥ ـ وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝

136. Katakan: Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim dan Isma'il dan Ishaq dan Ya'qub dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan 'Isa, dan apa yang diberikan kepada Nabi-nabi dari Tuhannya, kami tidak memperbedakan seorang pun di antara mereka, dan kami patuh kepadaNya.

١٣٦ ـ قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ۝

137. Kalau mereka beriman sebagai apa yang kamu imani, sesungguhnya mereka mendapat jalan yang benar, dan kalau mereka berpaling, mereka hanya dalam pertikaian; sebab itu Allah memelihara kamu terhadap mereka, dan Dia mendengar dan mengetahui.

١٣٧ ـ فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنتُم بِهِ فَقَدِ اهْتَدَوا وَّإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

138. Ambillah celupan [61]) Allah, dan siapakah yang lebih baik celupannya melebihi Allah, dan kami menyembah kepadaNya.

١٣٨ ـ صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ عَابِدُونَ ۝

---

60) *Musyrik* artinya orang yang mempersekutukan Tuhan, penyembah berhala, dewa-dewa dsb, atau bertuhan banyak (polytheist).

61) Celupan Tuhan artinya agama Tuhan.

139. Katakan: Mengapa kamu membantah kami tentang Allah, sedang Dia itu Tuhan kami dan Tuhan kamu, dan yang berguna kepada kami pekerjaan kami, dan yang berguna kepadamu pekerjaanmu, dan kami berhati tulus (ikhlas) kepadaNya.

١٣٩. قُلْ أَتُحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَلَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ۝

140. Ataukah kamu mengatakan, bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak-anaknya, mereka semua Yahudi atau Kristen? Katakan: Kamukah yang lebih tahu atau Allah? Siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menyembunyikan keterangan daripada Allah. Dan Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

١٤٠. أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطَ كَانُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ ۗ قُلْ أَأَنْتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ ۗ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةً عِنْدَهُ مِنَ اللَّهِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝

141. Itulah ummat yang telah lalu, mereka memperoleh apa yang mereka usahakan, dan kamu memperoleh apa yang kamu usahakan, dan kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang mereka perbuat.

١٤١. تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ۖ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ ۖ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

JUZ II

142. Nanti yang bodoh-bodoh dari orang itu akan mengatakan: Apakah yang menyebabkan mereka (orang Islam) berputar dari kiblat yang dahulu [62])? Katakanlah: Timur dan Barat itu kepunyaan Allah. DipimpinNya siapa yang disukaiNya ke jalan yang lurus.

١٤٢. سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّاهُمْ عَنْ قِبْلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا ۚ قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۚ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

---

62) Perobahan kiblat (arah tempat menghadap ketika mengerjakan sembahyang) terjadi pada tahun kedua Hijrah, sesudah kira-kira 16 bulan lamanya Nabi Muhammad saw tinggal di Medinah. Sebelum itu, orang-orang Islam dalam sembahyangnya menghadap ke Baitul Makdis (Yeruzalem). Kemudian datang perintah supaya kaum Muslimin berkiblat ke Ka'bah (Mekkah). Kejadian ini tentu akan menggemparkan banyak sedikitnya, dan mungkin akan dijadikan alasan-alasan untuk menentang agama Islam dan Nabi Muhammad s.a.w. oleh beberapa orang yang senantiasa mencari kesempatan. Sebab itulah diperingatkan oleh Tuhan terlebih dahulu. Juga dinyatakan, bahwa perkara menghadap ke timur atau ke barat itu, bukan menjadi pokok, karena semua penjuru ini kepunyaan Tuhan. Yang penting ialah adanya suatu kiblat bagi seluruh kaum Muslimin dalam sembahyangnya, sehingga mereka menjadi satu pula dalam tujuan dan cita-citanya, dalam perjuangannya, susunan masyarakat dan peradabannya.

١٤٣. وكذلك جعلنكم أمة وسطا لتكونوا شهداء على الناس ويكون الرسول عليكم شهيدا وما جعلنا القبلة التي كنت عليها إلا لنعلم من يتبع الرسول ممن ينقلب على عقبيه وإن كانت لكبيرة إلا على الذين هدى الله وما كان الله ليضيع إيمانكم إن الله بالناس لرءوف رحيم ۝

143. Begitulah, Kami jadikan kamu ummat pertengahan [63]), supaya kamu menjadi pemberi keterangan (saksi) kepada manusia, dan Rasul menjadi saksi kepada kamu. Dan Kami jadikan kiblat yang dahulu itu, hanyalah untuk mengetahui siapa yang mengikut Rasul dari orang-orang yang surut ke belakang, sekalipun hal itu berat, kecuali bagi orang-orang yang dipimpin oleh Allah. Allah tiada membuang percuma saja keimananmu [64]). Sesungguhnya Allah itu Penyantun dan Penyayang kepada manusia.

١٤٤. قد نرى تقلب وجهك في السماء فلنولينك قبلة ترضها فول وجهك شطر المسجد الحرام وحيث ما كنتم فولوا وجوهكم شطره وإن الذين أوتوا الكتب ليعلمون أنه الحق من ربهم وما الله بغافل عما يعملون ۝

144. Sesungguhnya Kami lihat tengadah mukamu ke langit [65]) (berdoa), lalu Kami hadapkan mukamu ke arah kiblat yang engkau sukai. Hadapkanlah mukamu ke arah Mesjid Suci (Masjidil Haram)! Dan di mana saja kamu berada, hadapkanlah mukamu ke arah itu. Sesungguhnya orang-orang keturunan Kitab itu mengetahui, bahwa itu sesungguhnya kebenaran dari Tuhan, dan Allah tiada lengah terhadap apa yang mereka kerjakan.

١٤٥. ولئن أتيت الذين أوتوا الكتب بكل آية ما تبعوا قبلتك وما أنت بتابع قبلتهم وما بعضهم بتابع قبلة بعض ولئن اتبعت أهواءهم من بعد ما جاءك من العلم إنك إذا لمن الظلمين ۝

145. Sungguhpun engkau berikan kepada orang-orang keturunan Kitab itu segala keterangan, niscaya mereka tidak juga mau menurut kiblatmu, engkaupun tidak pula akan menurut kiblat mereka dan sebagian mereka tidak pula akan mengikut kiblat yang lain [66]). Sekiranya engkau turut kemauan mereka sesudah datang pengetahuan kepadamu, tentulah engkau termasuk orang-orang yang melanggar aturan.

---

[63]) *Ummat pertengahan* artinya tidak hanya mementingkan *kerohanian* saja, atau *kebendaan* semata-mata, tetapi berdiri di tengah, sama mementingkan dunia dan akhirat, kerohanian dan kebendaan, perseorangan dan masyarakat.

[64]) *Iman* di sini maksudnya sembahyang. Tuhan tidak akan membuang saja keimananmu, berarti bahwa Tuhan tidak akan membuang saja sembahyang kaum Muslimin yang dikerjakannya sebelum perobahan kiblat itu.

[65]) Nabi Muhammad s.a.w. menengadah ke langit, berarti menanti-nanti kedatangan wahyu yang berisi perobahan kiblat dari Baitul Makdis ke Ka'bah. Perpindahan kiblat ke Ka'bah itu tentulah mengandung arti, bahwa kota Mekkah yang ketika itu masih dikuasai kaum musyrik, akan jatuh dalam kekuasaan kaum Muslimin dan sebagai pusat pertemuan dari ummat Islam dari seluruh dunia di musim haji.

[66]) Orang Yahudi tetap berkiblat ke Baitul Makdis, dan orang Kristen menghadap ke timur, biarpun keduanya sama mengakui Yeruzalem sebagai *Kota suci* mereka.

146. Orang-orang yang Kami turunkan Kitab kepadanya, mereka mengetahuinya sebagai mereka mengetahui anaknya sendiri [67]), tetapi sebagian mereka menutup kebenaran itu, sedang mereka mengetahui.

١٤٦- الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ ۖ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ٥

147. Kebenaran itu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah engkau termasuk orang yang ragu-ragu.

١٤٧- الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ۖ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ٥

148. Setiap golongan mempunyai tujuan yang dihadapinya [68]), sebab itu berlombalah dalam usaha-usaha kebaikan. Di mana saja kamu berada, nanti Allah akan mengumpulkan kamu semua; sesungguhnya Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

١٤٨- وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٥

149. Dan dari mana saja engkau datang, hadapkanlah mukamu ke arah Mesjid Suci; sesungguhnya itulah kebenaran dari Tuhanmu, dan Allah tiada lengah kepada apa yang kamu kerjakan.

١٤٩- وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۖ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ٥

150. Dan dari mana engkau datang, hadapkanlah mukamu ke arah Mesjid Suci, atau di mana saja kamu sekalian berada, hadapkanlah mukamu ke arah itu, supaya orang-orang itu tidak mempunyai alasan membantahmu. Kecuali orang-orang yang tidak jujur di antara mereka; maka janganlah kamu takut kepada mereka tetapi takutlah kepadaKu. Akan Kucukupkan kurniaKu kepada kamu, dan supaya kamu terpimpin (menempuh jalan yang benar).

١٥٠- وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي وَلِأُتِمَّ نِعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ٥

151. Sebagaimana Kami telah mengutus untuk kamu seorang Rasul dari golongan kamu sendiri, dibacakannya kepadamu keterangan-keterangan Kami, disucikannya kamu, diajarkannya kepadamu Kitab dan hikmat (kebijaksanaan) [69]) dan juga diajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui.

١٥١- كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ٥

---

67) Orang-orang keturunan Kitab itu, mengetahui kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. dan agama Islam, karena telah didapatinya tertulis dengan terang dalam Kitab mereka (Taurat dan Injil). Lihat surat 7: 157.

68) Tiap-tiap ummat itu mempunyai kiblat masing-masing, atau mempunyai tujuan hidup sendiri-sendiri. Tetapi mereka diperingatkan supaya berlomba-lomba mengusahakan kebaikan dalam perjalanan hidupnya masing-masing.

69) *Hikmat* artinya ilmu dan filsafat yang dalam, kebijaksanaan mempergunakan atau mengerjakan sesuatu menurut cara yang sebaik-baiknya.

152. Sebab itu, ingatlah Aku, supaya Aku ingat pula kepadamu. Dan bersyukurlah kepadaKu dan janganlah menjadi orang yang tidak tahu berterima kasih [70]) kepadaKu.

١٥٢. فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

153. Hai orang-orang yang beriman! Carilah pertolongan dengan sabar dan mengerjakan sembahyang! [71]) sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

١٥٣. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

154. Janganlah kamu katakan mati, orang-orang yang terbunuh di jalan Allah itu; tetapi mereka itu orang-orang hidup [72]), sayang kamu tidak mengerti.

١٥٤. وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ ۚ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَٰكِنْ لَا تَشْعُرُونَ

155. Dan sesungguhnya Kami akan memberikan percobaan sedikit kepada kamu, seperti ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar [73]).

١٥٥. وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

156. Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa cobaan diucapkannya: Sesungguhnya kami kepunyaan Allah, dan kepadaNya kami akan kembali.

١٥٦. الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

157. Merekalah orang-orang yang mendapat ampunan, kehormatan, dan rahmat dari Tuhan dan merekalah orang-orang yang menerima pimpinan yang benar.

١٥٧. أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

---

70) *Tuhan ingat* kepada kita, berarti memberi perlindungan dan bantuan sepenuhnya. *Syukur* artinya mempergunakan ni'mat (pemberian) Tuhan menurut semestinya dan sebaik-baiknya, serta menyatakan penghargaan dan rasa terima kasih kepada yang memberi ni'mat itu.

71) Mencari pertolongan dengan *sabar* dan *sembahyang*. *Lihat 2: 45.*

72) Orang-orang yang tewas dalam mempertahankan agama Tuhan itu dinamakan orang *mati syahid*. Mereka itu *hidup*, artinya hidup dalam alam kebahagiaan di luar alam yang biasa kita lihat ini. Suatu kehidupan rohani yang penuh dengan keni'matan yang tiada taranya. Juga berarti bahwa *namanya masih tetap hidup* dalam ingatan masyarakat, biarpun badannya telah hancur dikandung tanah. Karena pengorbanan jiwa itu berarti kehidupan, tentulah ummat yang takut dan enggan berkorban, mereka mati selagi hidup, berarti menderita kehinaan, kelemahan, kesengsaraan dsb.

73) Segala macam penderitaan itu adalah ujian (latihan) dalam kehidupan. Orang-orang atau ummat yang berhati teguh (sabar), mereka dapat melalui latihan itu dengan sebaik-baiknya, mengatasi segala kesukaran, sehingga mereka menjadi besar dan kuat.

١٥٨. إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِن شَعَائِرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَن يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۚ وَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ۝

158. Sesungguhnya Shafa dan Marwah [74]) itu termasuk tanda-tanda (peringatan-peringatan) agama Allah. Barangsiapa yang sengaja mengunjungi Baitullah hendak mengerjakan haji atau umrah [75]), tidaklah mengapa berlari antara keduanya (Shafa dan Marwah) itu. Siapa yang dengan kemauannya sendiri hendak mengerjakan kebaikan, sesungguhnya Allah itu suka memberi balasan dan mengetahui.

١٥٩. إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِن بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ ۙ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ ۝

159. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan keterangan-keterangan dan pimpinan yang telah Kami berikan, sesudah kami jelaskan kepada manusia di dalam Kitab, orang-orang itu dikutuki Allah dan dikutuki oleh orang-orang yang turut mengutuki.

١٦٠. إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ ۚ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ۝

160. Kecuali orang-orang yang tobat [76]), mengadakan perbaikan dan menjelaskan kembali keterangan-keterangan Tuhan; maka tobat orang-orang itu akan Kuterima kembali. Aku Maha Penerima tobat lagi Penyayang.

١٦١. إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ۝

161. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman dan meninggal dunia ketika mereka dalam keadaan tidak beriman itu, mereka akan mendapat kutukan dari Allah, dari malaikat dan dari manusia seluruhnya.

---

[74]) *Shafa* dan *Marwah* adalah dua buah bukit di Mekkah, jarak antara keduanya lebih kurang 760 hasta. Hajar, isteri Nabi Ibrahim, pulang balik berkali-kali antara Shafa dan Marwah mencari air, ketika dia bersama anaknya ditinggalkan di Mekkah oleh Nabi Ibrahim. Akhirnya didapatinya telaga Zamzam. Shafa dan Marwah adalah peringatan kesabaran dan keteguhan hati mencari yang dituju.

[75]) *Haji dan 'umrah* ialah berkunjung ke Tanah Suci, dengan melakukan upacara peribadatan yang ditentukan dalam agama Islam. Antara haji dan 'umrah ('umrah biasa juga disebut *haji kecil)* ada perbedaannya, misalnya: kalau 'umrah tidak perlu *wuquf* di padang *'Arafah*. Ketika itu orang-orang Islam agak merasa keberatan *sa'i* (berlari) antara Shafa dan Marwah, karena masih ada patung dikedua bukit tersebut.

[76]) *Taubah* (tobat) artinya *kembali*. Orang yang tobat kepada Tuhan, ialah yang kembali mengingati Tuhan dan memenuhi kewajibannya menjalankan perintah Tuhan, setelah melupakan Tuhan dan melanggar perintahNya. *Tuhan kembali* kepadanya (menerima tobatnya) berarti Tuhan mengampuni kesalahannya dan mengasihinya kembali.

162. Mereka tetap dalam terkutuk, siksaan mereka tiada akan diringankan dan mereka tidak akan diperhatikan.

١٦٢. خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۚ لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُوْنَ ○

163. Dan Tuhanmu itu Esa, tiada Tuhan selain daripadaNya, yang Pemurah dan Penyayang.

١٦٣. وَاِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ○

164. Sesungguhnya tentang ciptaan langit dan bumi, pertukaran malam dan siang, kapal yang berlayar di lautan yang memberi manfa'at kepada manusia, air (hujan) yang diturunkan Allah dari langit, lalu dihidupkanNya (karena hujan itu) bumi yang sudah mati (kering) dan berkeliaranlah berbagai bangsa binatang, dan perkisaran angin dan awan yang disuruh bekerja di antara langit dan bumi, sesungguhnya semua itu menjadi bukti kebenaran untuk orang-orang yang berpikir [77]).

١٦٤. اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِيْ تَجْرِيْ فِى الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ مَّآءٍ فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيْهَا مِنْ كُلِّ دَآبَّةٍ وَّتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ○

165. Dan di antara manusia itu ada yang mengambil selain dari Allah (jadi) tandinganNya, dan dicintainya sebagai mencintai Allah. Orang-orang yang beriman itu sangat cinta kepada Allah. Dan kalau kiranya orang-orang yang melanggar aturan itu melihat (memikirkan) ketika mereka melihat siksaan, tahulah ia bahwa sesungguhnya seluruh kekuatan itu kepunyaan Allah dan sesungguhnya siksaanNya amat keras.

١٦٥. وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّتَّخِذُ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اَنْدَادًا يُّحِبُّوْنَهُمْ كَحُبِّ اللّٰهِ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَشَدُّ حُبًّا لِّلّٰهِ ۗ وَلَوْ يَرَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْٓا اِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ ۙ اَنَّ الْقُوَّةَ لِلّٰهِ جَمِيْعًا ۙ وَّاَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعَذَابِ ○

166. Ketika itu, orang-orang yang diikuti berlepas tangan dari orang-orang yang mengikutnya, karena mereka telah menampak siksaan, dan putuslah pertalian di antara mereka.

١٦٦. اِذْ تَبَرَّاَ الَّذِيْنَ اتُّبِعُوْا مِنَ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْا وَرَاَوُا الْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْاَسْبَابُ ○

---

77) Dengan ini nyata, bahwa Tuhan menyuruh kita mempelajari dan memperhatikan susunan alam dan kekuatannya, sehingga dapat kita pergunakan dengan sebaik-baiknya, serta dapat pula menimbulkan keinsafan, bahwa Tuhan itu Ada, Esa dan Maha Kuasa. Mencari Khalik dengan memperhatikan makhluk. Tuhan memujikan orang-orang yang mempergunakan akalnya untuk menyelidiki rahasia alam dan mencari kebenaran Tuhan.

167. Berkata orang-orang yang mengikut: Sekiranya kami dapat kembali lagi (ke dunia), maka kami akan berlepas tangan pula dari mereka, sebagaimana mereka berlepas tangan dari kami. Begitulah Allah memperlihatkan perbuatannya itu menjadi penyesalan [78]) kepada mereka dan mereka tidak ke luar dari neraka.

١٦٧. وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا لَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَتَبَرَّأَ مِنْهُمْ كَمَا تَبَرَّءُوا مِنَّا ۗ كَذَٰلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ حَسَرَاتٍ عَلَيْهِمْ ۖ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنَ النَّارِ ○

168. Hai manusia! Makanlah sebagian dari makanan yang ada di bumi ini, yang halal dan baik [79]), dan janganlah kamu turut langkah-langkah syeitan, karena syeitan itu musuhmu yang terang.

١٦٨. يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ○

169. Syeitan itu hanyalah menyuruh kamu mengerjakan kejahatan dan perbuatan keji, dan mengada-adakan tentang yang tidak kamu ketahui.

١٦٩. إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ○

170. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Turutlah apa yang diturunkan Allah!" Mereka menjawab: "Tidak! Kami hanya menurut apa yang kami dapati dari bapak-bapak kami". Biarpun bapak-bapak mereka sedikitpun tidak mengerti dan tidak pula menurut pimpinan yang benar [80]) ?

١٧٠. وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا ۗ أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ○

171. Perumpamaan orang-orang yang tidak beriman itu sebagai orang yang memanggil apa-apa yang tidak bisa mendengar, hanya (mendengar) panggilan dan teriakan saja [81]). Mereka tuli, bisu dan buta, sebab itu mereka tidak mengerti.

١٧١. وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً ۚ صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ○

---

78) Islam mengajarkan kemerdekaan berfikir, dan melarang mengikut dengan membuta tuli saja. Begitu juga mengenai pendirian-pendirian dalam keagamaan, sehingga seorang Imam yang terbesar, Malik bin Anas mengatakan: "Aku hanya manusia biasa, bisa salah dan bisa benar; sebab itu perhatikanlah pendapatku, mana yang bersesuaian dengan Kitab dan Sunnah, terimalah! Dan sebaliknya, mana yang tidak bersesuaian dengan Kitab dan Sunnah, jangan diturut!" Mereka yang main turut-turutan saja dengan membuta tuli akhirnya akan menemui penyesalan, dan diwaktu itu sesalan tidak berguna lagi.

79) Soal makanan dianggap penting juga dalam agama Islam, sehingga perlu ditentukan batas-batasnya. Islam tidaklah melarang memakan makanan yang enak-enak, memakai pakaian yang indah-indah, merasakan kesenangan dan pelbagai kenikmatan dunia dan mempunyai kekayaan yang cukup, asal saja diperoleh dengan jalan yang halal dan dilakukan dalam batas-batas yang ditentukan Tuhan.

80) Terlalu terikat kepada tradisi, kebiasaan hidup secara lama, sehingga melupakan kepada pertimbangan akal dan fikiran, itulah yang dicela oleh ayat di atas, karena hal itu sangat merugikan kepada kemajuan dan pembaharuan fikiran serta perkembangan masyarakat.

81) Maksudnya ialah sebagai binatang ternak, yang menurut kepada perkataan pengembalanya, hanyalah karena kebiasaan saja, menyuruh pulang, pergi dsb., sedang arti perkataan itu dia tidak mengerti!

١٧٢. يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ۝

172. Hai orang-orang yang beriman! Makanlah rezeki yang Kami berikan kepadamu yang baik, dan bersyukurlah kepada Allah, jika memang hanya Dia saja yang kamu sembah.

١٧٣. إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

173. Hanyalah yang dilarang Tuhan atasmu: mayit (bangkai), darah, daging babi dan yang disembelih bukan dengan nama Allah. Tetapi siapa yang terpaksa oleh keadaan, tidak sengaja hendak melakukan kesalahan dan melanggar aturan, maka tidaklah dia berdosa [82]), sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٧٤. إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

174. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan Kitab yang diturunkan Allah, dan mereka mengambil untuk gantinya keuntungan sedikit, mereka hanya memakan api sepenuh perutnya dan mereka tidak diajak Allah berbicara di hari kiamat, tidak pula disucikan, dan mereka mendapat azab yang pedih.

١٧٥. أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ ۝

175. Merekalah orang-orang yang mengambil kesesatan ganti kebenaran, dan mengambil siksa ganti ampunan Tuhan, dan alangkah sabarnya mereka dalam neraka!

١٧٦. ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَّلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِي الْكِتَابِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ۝

176. Demikian itu, bahwa Allah telah menurunkan Kitab dengan sebenarnya, dan bahwa orang-orang yang berselisih paham tentang Kitab itu, sesungguhnya mereka dalam pertikaian paham yang jauh perbedaannya.

---

82) Orang-orang yang diancam kelaparan, sedang dia tidak memperoleh makanan yang halal, maka dalam keadaan yang memaksa itu, mereka boleh memakan makanan apa saja, dengan niat menghindarkan dirinya dari bahaya maut, bukan sengaja hendak melakukan pelanggaran.

١٧٧- لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَ
الْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ
حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ
صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ○

177. Bukanlah kebaikan menghadapkan muka ke sebelah Timur dan Barat [83]), tetapi kebaikan ialah kebaikan orang yang beriman kepada Allah, hari akhirat, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dikasihinya itu kepada kerabatnya, anak-anak piatu (yatim), orang-orang miskin, orang yang terlantar dalam perjalanan, orang-orang yang meminta, untuk melepaskan perbudakan, mengerjakan sembahyang, membayarkan zakat, dan memenuhi janji, bila mereka berjanji, sabar dalam kesengsaraan dan kemelaratan dan diwaktu perang. Merekalah orang-orang yang benar dan merekalah orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

١٧٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلَى
الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَىٰ بِالْأُنْثَىٰ فَمَنْ
عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتِّبَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ
إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَٰلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ
فَمَنِ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

178. Hai orang-orang yang beriman! Diwajibkan kepada kamu qisas (pembalasan) dalam perkara pembunuhan [84]): orang merdeka untuk orang merdeka, hamba sahaya untuk hamba sahaya dan perempuan untuk perempuan. Barangsiapa yang dima'afkan oleh saudaranya, dengan meminta pembayaran sedikit hendaklah diturutnya secara patut dan membayar dengan sebaiknya. Itulah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu, sebab itu, siapa melanggar sesudah itu niscaya akan memperoleh siksa yang pedih [85]).

---

[83]) Dalam agama, bukanlah upacara menghadap ke timur dan ke barat yang menjadi pokok terpenting, melainkan yang perlu isi dari keagamaan itu dan pengaruhnya kepada jiwa dan perbuatan pemeluknya, merupakan keimanan yang kuat, kebaktian kepada sesama manusia, peribadatan yang penuh khusyu'-tawadhu', budi kesopanan yang tinggi dsb.

[84]) *Qisas* artinya *pembalasan*, yaitu hukuman mati dsb. terhadap orang yang melakukan pembunuhan, baik yang membunuh itu laki-laki atau perempuan, baik orang merdeka atau hamba sahaya.

[85]) Jika ada persetujuan keluarga (waris) orang yang terbunuh itu, hukuman dapat diringankan, diganti dengan pembayaran yang dinamakan *diyah* (pembayaran seharga 100 unta menurut aturan-aturan yang ditetapkan) diserahkan kepada waris dari orang yang terbunuh. Perkataan "saudara" maksudnya saudara seagama, yaitu waris dari orang yang terbunuh itu yang mema'afkan orang yang membunuh dari hukuman mati, dan diganti dengan *diyah*. Pembayaran ini hendaklah dibayar menurut semestinya. Tetapi jika waris orang yang terbunuh itu sesudah mema'afkan, lantas membunuh juga akan pembunuh tadi, maka dia akan mendapat hukuman pula.

179. Bagimu peraturan qisas itu berarti kehidupan [86]), hai orang-orang yang berakal, supaya kamu terpelihara dari kejahatan.

١٧٩- وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيٰوةٌ يٰٓأُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝

180. Diwajibkan kepada kamu, apabila seseorang telah mendekati kematian, kalau dia mempunyai harta, supaya berwasiat untuk ibu bapaknya dan kerabat menurut patut. Hal yang patut bagi orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

١٨٠- كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا ۖ الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ۝

181. Barangsiapa yang merobah wasiat sesudah didengarnya, maka dosanya hanyalah untuk orang yang merobah itu; sesungguhnya Allah itu mendengar dan mengetahui.

١٨١- فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَمَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

182. Barangsiapa yang kuatir melihat orang-orang yang berwasiat itu akan memihak sebelah atau berdosa, lalu diperbaikinya perhubungan di antara mereka; itu tidak mengapa. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٨٢- فَمَنْ خَافَ مِنْ مُوصٍ جَنَفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝ ع

183. Hai orang-orang yang beriman! Diwajibkan kepadamu mengerjakan puasa, sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang yang terdahulu dari kamu, supaya kamu terpelihara (dari kejahatan) [87]).

١٨٣- يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝ لا

---

86) Qisas berarti *kehidupan*, maksudnya, bahwa dengan aturan qisas itu terpeliharalah kehidupan manusia ini, karena orang telah takut melakukan pembunuhan, disebabkan hutang nyawa dibayar dengan nyawa.

87) *Puasa* adalah salah satu pokok dari agama Islam. Selama berpuasa itu, dihentikan makan, minum dan bersetubuh dengan perempuan, sejak dari terbit fajar sampai matahari terbenam. Tujuannya bukanlah sekedar merasakan lapar dan dahaga saja, tetapi untuk pendidikan batin, supaya manusia dapat memelihara dirinya dari kejahatan. Ummat-ummat yang dahulu juga mengerjakan puasa, biarpun sedikit banyaknya mempunyai perbedaan cara. Dalam Injil Matius 6: 16 disebutkan: "Dan apabila kamu *puasa*, janganlah kamu menyerupai orang munafik dengan muramnya; karena mereka itu mengubahkan rupa mukanya, supaya kelihatan pada orang mereka itu puasa. Dengan sesungguhnya aku berkata kepadamu, tidaklah pahalanya bagi mereka itu.

١٨٤ أياما معدودت فمن كان منكم مريضا أو على سفر فعدة من أيام أخر وعلى الذين يطيقونه فدية طعام مسكين فمن تطوع خيرا فهو خير له وأن تصوموا خير لكم إن كنتم تعلمون ○

184. Yaitu beberapa hari yang sudah ditentukan. Tetapi siapa di antara kamu yang sakit atau dalam perjalanan, maka puasakanlah bilangan yang tidak dipuasakan itu pada hari yang lain. Dan untuk orang-orang yang sangat berat baginya mengerjakan puasa itu hendaklah membayar fid-yah [88]), memberikan makanan kepada orang miskin; dan siapa yang suka mengerjakan kebaikan atas kemauan sendiri, itu amat baik baginya, dan berpuasa itu lebih baik bagimu, kalau kamu tahu.

١٨٥ شهر رمضان الذي أنزل فيه القرءان هدى للناس وبينت من الهدى والفرقان فمن شهد منكم الشهر فليصمه ومن كان مريضا أو على سفر فعدة من أيام أخر يريد الله بكم اليسر ولا يريد بكم العسر ولتكملوا العدة ولتكبروا الله على ما هدىكم ولعلكم تشكرون ○

185. Dalam bulan Ramadhan diturunkan Al-Qurän [89]), pimpinan untuk manusia dan penjelasan keterangan dari pimpinan kebenaran itu, dan yang memperbedakan antara kebenaran itu, dan yang memperbedakan antara kebenaran dan kesalahan. Siapa yang menyaksikan bulan Ramadhan, hendaklah berpuasa, dan siapa yang sakit atau dalam perjalanan, maka puasakanlah itu pada hari yang lain [90]), Allah mau memberikan kelapangan kepadamu dan tidak hendak memberikan kesulitan dan supaya kamu dapat mencukupkan bilangan bulan itu; dan membesarkan Allah, karena pimpinan yang telah diberikanNya kepada kamu dan supaya kamu bersyukur.

١٨٦ وإذا سألك عبادي عني فإني قريب أجيب دعوة الداع إذا دعان فليستجيبوا لي وليؤمنوا بي لعلهم يرشدون ○

186. Dan bila hamba-hambaKu bertanya kepada engkau tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat, Aku memperkenankan permintaan orang yang meminta, apabila dia meminta kepadaKu. Sebab itu, perkenankanlah seruanKu dan berimanlah kepadaKu, supaya mereka berjalan lurus.

---

88) Menurut pendapat sebagian ahli tafsir, ayat ini ialah untuk orang-orang yang *keberatan* mengerjakan puasa itu, misalnya orang-orang yang sudah tua dan lemah, perempuan-perempuan yang mengandung (hamil), perempuan yang menyusukan anak, dan orang-orang yang mempunyai pekerjaan yang sangat berat, untuk penghidupannya sehari-hari, seperti pekerjaan dalam tambang dsb. Orang-orang ini dibolehkan membayar fid-yah.

89) *Al Qurän diturunkan* dalam bulan Ramadhan. Maksudnya bahwa permulaan Al-Qurän diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. yang dibawa oleh malaikat Jibril, ialah dalam bulan Ramadhan itu, ketika beliau berada dalam gua Hira (dekat Mekkah).

90) Orang-orang yang sakit atau dalam perjalanan, mereka dibolehkan berbuka dalam bulan Ramadhan, tetapi mereka diwajibkan menggantinya sebanyak hari mereka berbuka itu di bulan yang lain. Perempuan-perempuan yang kedatangan bulan, terlarang mengerjakan puasa dan wajib menggantinya di bulan yang lain.

187. Dibolehkan kepadamu di malam puasa campur dengan isterimu, mereka pakaianmu dan kamu pakaian mereka. Allah mengetahui bahwa kamu mengkhianati dirimu sendiri [91]), lalu diterimaNya tobatmu dan dima'afkanNya kesalahanmu, maka sekarang bolehlah kamu campur dengan perempuanmu dan carilah apa yang diperintahkan Allah untuk kamu, dan makan minumlah sampai terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar, kemudian itu, sempurnakanlah puasamu sampai malam. Dan janganlah kamu campur dengan isterimu, sedang kamu i'tikaf [92]) dalam mesjid. Itulah batas-batas hukum Allah, sebab itu janganlah kamu dekati. Begitulah Allah menjelaskan keteranganNya kepada manusia, supaya mereka bertaqwa (mematuhi perintah Allah).

١٨٧- أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَىٰ نِسَائِكُمْ ۚ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۖ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۖ ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ ۚ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۝

188. Dan janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang tidak halal, dan kamu bawa perkaranya kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian dari harta orang lain dengan cara tidak lurus, sedang kamu mengetahui.

١٨٨- وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝ ع

189. Mereka menanyakan kepada engkau tentang bulan baru. Katakanlah: Bulan itu untuk menentukan waktu bagi manusia dan mengerjakan haji. Dan tidaklah ada kebaikannya bagimu masuk rumah dari belakangnya [93]), tetapi yang ada kebaikannya itu ialah orang yang memelihara dirinya dari kejahatan, dan masukilah rumah itu dari pintunya, dan patuhlah (dengan memenuhi kewajiban) kepada Allah, supaya kamu beruntung.

١٨٩- يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهِلَّةِ ۖ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ ۗ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَٰكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَىٰ ۗ وَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

---

[91]) Pada mulanya orang-orang Islam mengira, bahwa pada malam puasa itu terlarang juga campur dengan perempuan. Sebab itu dikatakan oleh Tuhan, bahwa mereka akan berkhianat kepada diri sendiri, dengan melarang dirinya dari apa yang dibolehkan.

[92]) I'tikaf yaitu beribadat di mesjid selama waktu yang ditentukan, terutama pada sepuluh yang terakhir dari bulan Ramadhan.

[93]) Orang-orang di zaman jahiliyah, diwaktu mengerjakan haji, mereka melakukan beberapa pekerjaan diluar dari kebiasaan, dan kalau masuk rumah, mereka tidak masuk dari pintunya. Sebab itu, Tuhan memperingatkan kepada kaum Muslimin supaya jangan meniru pula. Mencapai sesuatu tujuan menurut jalannya, itulah cara yang sebaiknya.

١٩٠. وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ○

190. Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu [94]), dan janganlah melanggar batas, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melanggar batas.

١٩١. وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ ۚ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۚ وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُقَاتِلُوكُمْ فِيهِ ۖ فَإِنْ قَاتَلُوكُمْ فَاقْتُلُوهُمْ ۗ كَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ○

191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu dapati dan usirlah mereka dari tempat mana kamu telah diusirnya, fitnah [95]) itu lebih berbahaya dari pembunuhan. Dan janganlah kamu perangi mereka di Mesjid Suci (Masjidil Haram), kecuali kalau mereka memerangi kamu di situ, tetapi kalau mereka telah memerangi kamu, bunuhlah mereka; begitulah pembalasan terhadap orang-orang yang tidak beriman.

١٩٢. فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

192. Tetapi kalau mereka telah berhenti, sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٩٣. وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ ۖ فَإِنِ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ ○

193. Dan perangilah mereka sampai habis fitnah, dan agama hanya untuk Allah [96]), tetapi kalau mereka telah berhenti, maka habislah permusuhan, selain terhadap orang-orang yang melanggar aturan.

١٩٤. الشَّهْرُ الْحَرَامُ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمَاتُ قِصَاصٌ ۚ فَمَنِ اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوا عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ○

194. Bulan suci dengan bulan suci dan barang-barang suci mempunyai pembalasan [97]). Dan siapa yang menyerang kamu, seranglah mereka sebagaimana mereka menyerang kamu. Dan patuhlah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah itu bersama orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

---

94) Di sini nyata, bahwa peperangan dalam Islam itu ialah untuk membela diri dan menghilangkan rintangan-rintangan terhadap kemerdekaan menjalankan agama, dan bukanlah untuk memaksa orang memeluk agama Islam.

95) *Fitnah* artinya menurut bahasa ialah *ujian.* Maksud fitnah di sini ialah rintangan-rintangan terhadap agama Islam dan kaum Muslimin, dengan melakukan penindasan, penyiksaan dan pengusiran terhadap orang-orang Islam, karena keyakinan agamanya.

96). *Agama untuk Tuhan:* Maksudnya mencapai kemerdekaan beragama, sehingga orang dapat menjalankan agama dengan tulus ikhlas kepada Tuhan dan tidak terganggu dengan yang lain.

97) *Bulan suci* ialah Muharram, Rajab, Zulka'idah dan Zulhijjah. Orang-orang Arab memuliakan bulan-bulan tersebut dan selama itu mereka menghentikan berperang-perangan, dan selama itu pula mereka dapat menjalankan perdagangan dan mengunjungi Tanah Suci Mekkah dengan aman. Bulan suci dan benda-benda suci tidak boleh dilanggar kesuciannya, tetapi tidak berarti, karena itu orang mesti tinggal diam saja bila mendapat serangan, karena takut melanggar kesucian tadi. Serangan boleh dilawan dengan serangan, biarpun dalam bulan suci dan di tanah suci.

195. Dan nafkahkanlah (berkorbanlah) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan dirimu sendiri dengan tanganmu kepada kebinasaan [98]), dan buatlah kebaikan kepada orang lain, sesungguhnya Allah itu menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٩٥ وَأَنفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

196. Dan sempurnakanlah ibadat haji dan umrah karena Allah! Tetapi kalau kamu terhalang, bayarlah had-ya (pembayaran) mana yang mudah diperoleh, dan janganlah kamu cukur kepalamu sebelum had-ya itu sampai di tempatnya [99]). Tetapi siapa di antara kamu yang sakit atau ada penyakit di kepalanya, perlu membayar fid-yah, dengan berpuasa, bersedekah atau menyembelih hewan [100]). Kalau keadaan telah aman kembali, maka siapa yang hendak mengerjakan umrah terpisah dari haji [101]), bayarlah had-ya mana yang mudah diperoleh. Dan siapa yang tidak bisa memperoleh had-ya, hendaklah berpuasa tiga hari selama mengerjakan haji dan tujuh hari setelah kembali pulang, maka cukup sepuluh hari; ini adalah untuk orang yang keluarganya tidak berada di Mesjid Suci. Dan patuhlah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa Allah itu keras siksaNya.

١٩٦ وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهُ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنتُمْ فَمَن تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ذَٰلِكَ لِمَن لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

---

[98]) Menjatuhkan diri kepada kebinasaan *dengan tangan sendiri*, maksudnya enggan memberikan pengorbanan dan bantuan untuk persiapan perjuangan, sehingga kekuatan untuk menghadapi musuh sangat lemah, dan dengan sendirinya mudah dihancurkan oleh musuh.

[99]) Pekerjaan haji ini dimulai dengan *ihram*, yaitu niat hendak mengerjakan haji, memasuki Tanah Suci, dengan memakai pakaian putih yang tiada berjahit (lepas). Sesudah mengerjakan beberapa upacara ibadat haji, seperti *wuquf* di padang Arafah dan bermalam di Muzdalifah, kemudian melontar Jamrah Aqabah di Mina, barulah mencukur (menggunting) rambut dan baru boleh memakai pakaian biasa. Sesudah itu thawaf (berkeliling) Ka'bah, sa'i (berlari) antara Shafa dan Marwah. Kemudian itu kembali ke Mina dan bermalam di sana dua atau tiga malam dan setiap sesudah zuhur melontar jamrah pertama, kedua dan ketiga. Dengan ini pekerjaan haji selesai.

Tetapi, kalau kita terhalang untuk meneruskan pekerjaan haji sampai sempurna, disebabkan musuh atau penyakit, kita boleh mencukur rambut (artinya mencukupkan pekerjaan haji sehingga itu saja), sesudah had-ya sampai di tempat penyembelihannya.

[100]) Orang-orang yang sebelum selesai mengerjakan haji, tetapi terpaksa mencukur kepalanya karena sakit atau ada penyakit di kepalanya, mereka wajib membayar fid-yah, yaitu berpuasa tiga hari atau menyedekahkan makanan untuk enam orang atau menyembelih (domba).

[101]) Mengerjakan 'umrah terpisah dari haji dinamakan *haji tamattu'*: caranya: Seseorang memasuki Tanah Suci dengan niat ihram untuk mengerjakan 'umrah, dan setelah selesai mengerjakan 'umrah, ia kembali memakai pakaian biasa sampai datang waktu mengerjakan haji, baru dia memakai pakaian ihram dan menyempurnakan ibadat haji. Cara lain, misalnya: Sesudah selesai mengerjakan haji, baru mengerjakan 'umrah. Cara begini dinamakan *haji ifrad* (tersendiri). Orang-orang yang mengerjakan haji secara haji tamattu', diwajibkan membayar had-ya atau menggantinya dengan berpuasa.

١٩٧ الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۚ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ ٥

197. Haji itu dalam bulan yang ditentukan[102]). sebab itu barangsiapa yang telah menetapkan niatnya dalam bulan itu mengerjakan haji, tidak boleh bercakap kotor, berlaku jahat dan bermusuhan dalam masa mengerjakan haji itu; dan pekerjaan baik yang kamu kerjakan itu, akan diketahui Allah. Dan bawalah perbekalan. Dan perbekalan yang sebaik-baiknya ialah dapat menjaga dirimu sendiri [103]). Dan patuhlah kepadaKu, hai orang-orang yang berakal!

١٩٨ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُم مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِن كُنتُم مِّن قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ ٥

198. Tidaklah mengapa kalau kamu mencari kurnia Tuhanmu (rezeki) [104]). Tetapi bila kamu berangkat dari 'Arafah, sebutlah Allah dekat Peringatan Suci (Al Masy'aril Haram [105]), sebutlah Allah sebagaimana kamu telah dipimpinNya, biarpun sebelum itu kamu termasuk orang-orang yang sesat (tiada tahu jalan).

١٩٩ ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٥

199. Kemudian itu berangkatlah kamu sebagaimana orang-orang banyak itu berangkat dan mintalah ampunan Allah, sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٢٠٠ فَإِذَا قَضَيْتُم مَّنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا ۗ فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ ٥

200. Setelah kamu selesai mengerjakan haji sebutlah Allah sebagai kamu menyebut bapakmu sendiri atau lebih dari itu. Di antara manusia itu ada yang mengucapkan: Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia ini. Dan orang itu tidak lagi mempunyai bagian di hari akhirat.

---

102) Bulan-bulan yang *ditentukan* itu ialah Syawal, Zulka'idah dan Zulhijah. Wuquf di 'Arafah adalah pada tanggal 9 Zulhijah.

103) Kepergian untuk haji ini hendaklah dengan membawa perbekalan (perbelanjaan) yang cukup untuk pulang pergi. Perbekalan yang sebaiknya ialah yang dapat memelihara dari kesengsaraan dan minta-minta selama dalam perjalanan.

104) Tiada mengapa jika dalam perjalanan haji ini juga melakukan perdagangan.

105) *Al-Masy'aril Haram* (Peringatan Suci), sebuah bukit dekat Muzdalifah.

201. Dan di antara mereka ada yang mengucapkan: Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia ini dan kebaikan pula[106]) di hari akhirat dan peliharalah kami dari azab neraka!

٢٠١- وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

202. Orang-orang ini akan memperoleh bagian dari apa yang diusahakannya, dan Allah itu cepat membuat perhitungan.

٢٠٢- أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

203. Dan sebutlah Allah selama beberapa hari yang ditentukan [107]), dan siapa yang hendak cepat dalam dua hari, itu tidak mengapa [108]), dan siapa yang hendak lambat, juga tidak mengapa. Hal ini untuk orang yang memelihara dirinya (dari kesalahan). Dan patuhlah kepada Allah dan ketahuilah, sesungguhnya kamu akan dikumpulkan kepadaNya.

٢٠٣- وَاذْكُرُوا اللَّهَ فِي أَيَّامٍ مَعْدُودَاتٍ فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ لِمَنِ اتَّقَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ۝

204. Dan di antara manusia itu ada yang sangat menarik hatimu perkataannya tentang kehidupan dunia ini, dan dipersaksikannya kepada Allah dan apa yang dalam hatinya, sedang dia adalah musuh yang paling keras.

٢٠٤- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُعْجِبُكَ قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيُشْهِدُ اللَّهَ عَلَىٰ مَا فِي قَلْبِهِ وَهُوَ أَلَدُّ الْخِصَامِ ۝

205. Dan bila dia pergi, dia berusaha di muka bumi membuat bencana dan merusakkan sawah-ladang dan binatang ternak. Dan Allah tidak menyukai bala-bencana.

٢٠٥- وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ ۝

206. Dan bila dikatakan kepadanya: Patuhlah kepada Allah, tetapi kesombongan membawanya kepada dosa, sebab itu cukuplah balasannya api neraka, dan itulah tempat yang seburuk-buruknya.

٢٠٦- وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ ۝

207. Dan di antara manusia ada yang mengorbankan diri sepenuhnya untuk mencari keredhaan Allah. Dan Allah itu Penyantun terhadap hambaNya.

٢٠٧- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ۝

---

106) Islam mengajarkan supaya manusia berusaha mencapai keselamatan *dunia* dan keselamatan *akhirat.*

107) *Hari yang ditentukan* itu ialah tiga hari sesudah Hari Raya Haji (11, 12 dan 13 Zulhijjah).

108) Semestinya orang-orang yang mengerjakan haji bermalam di Mina tiga malam. Tetapi diberi kelonggaran kepada siapa yang hendak bermalam dua malam saja, dengan syarat-syarat yang ditentukan.

٢٠٨ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ۝

208. Hai orang-orang yang beriman! Masuklah kamu ke dalam Islam [109]) seluruhnya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syeitan, sesungguhnya syeitan itu bagimu musuh yang terang.

٢٠٩ - فَإِنْ زَلَلْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمُ الْبَيِّنَاتُ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

209. Kalau kamu tersesat sesudah datang kepadamu keterangan yang nyata, ketahuilah bahwa Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢١٠ - هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَهُمُ اللَّهُ فِي ظُلَلٍ مِنَ الْغَمَامِ وَالْمَلَائِكَةُ وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ۝

210. Mereka hanya menantikan Allah mendatangkan naungan awan bersama malaikat [110]), dan diputuskanNya perkaranya dan kepada Allah dipulangkan segenap perkara.

٢١١ - سَلْ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمْ آتَيْنَاهُمْ مِنْ آيَةٍ بَيِّنَةٍ وَمَنْ يُبَدِّلْ نِعْمَةَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

211. Tanyakan kepada Bani Israîl, berapa banyaknya bukti-bukti yang terang telah Kami berikan kepada mereka. Dan siapa yang menukar kurnia Allah sesudah diterimanya, sesungguhnya Allah itu keras siksaNya.

٢١٢ - زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝

212. Kehidupan dunia ini indah kelihatannya untuk orang-orang yang tidak beriman, sehingga mereka memandang rendah kepada orang-orang yang beriman, tetapi orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan itu adalah lebih tinggi dari mereka di hari kiamat. Dan Allah memberikan rezeki kepada siapa yang disukaiNya dengan tiada batasnya.

---

109) *Silm* berarti perdamaian, kepatuhan dan menyerahkan diri kepada Tuhan, dan juga berarti agama Islam.

110) Naungan *awan* bersama *malaikat*, berarti kedatangan azab dari tempat yang diharapkan datangnya keberuntungan (rahmat).

213. Manusia ini adalah ummat (bangsa) yang satu, lalu diutus oleh Allah Nabi-nabi, pembawa berita gembira dan menyampaikan peringatan, dan diturunkanNya bersama mereka Kitab dengan sebenarnya, supaya dia dapat memberi keputusan bagi manusia dalam perkara yang mereka perselisihkan. Tetapi yang berselisih itu hanyalah orang-orang yang diberi Kitab dan sesudah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena iri hati antara sesamanya, dan Allah dengan kemauanNya memimpin orang-orang yang beriman dalam perkara yang mereka pertikaikan itu ke jalan yang benar, dan Allah memimpin siapa yang disukaiNya ke jalan yang lurus.

٢١٣ كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۖ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٥

214. Apakah kamu mengira akan masuk ke dalam syurga, sedangkan kepadamu belum datang sebagai apa yang diderita orang-orang yang terdahulu dari kamu yaitu mereka ditimpa kesengsaraan, kemelaratan, dan kegoncangan, sehingga Rasul bersama orang-orang yang beriman mengatakan: Bilakah datangnya pertolongan Allah? Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah sudah dekat.

٢١٤ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ ۖ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّىٰ يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَىٰ نَصْرُ اللَّهِ ۗ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ٥

215. Mereka menanyakan kepada engkau: Apakah yang akan mereka nafkahkan? Katakan: Apa saja kebaikan yang kamu berikan (nafkahkan) untuk ibu bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan apa saja kebaikan yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah itu mengetahuinya.

٢١٥ يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٥

216. Diwajibkan kepada kamu berperang, sedang perang itu kurang kamu sukai, dan boleh jadi kamu kurang menyukai sesuatu sedang dia berguna kepadamu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu sedang dia merusak kepadamu; Allah mengetahui, tetapi kamu tidak tahu.

٢١٦ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٥ ع

217. Mereka menanyakan kepada engkau tentang bulan suci yaitu bagaimana berperang dalam bulan suci itu. Katakan: Berperang di bulan suci adalah kesalahan besar, tetapi menghalangi orang dari jalan Allah, kafir kepada Allah, melarang masuk Mesjid Suci dan mengusir orang yang mendiaminya ke luar, hal itu kesalahan yang lebih besar lagi di sisi Allah, penindasan itu lebih besar dari pembunuhan. Dan mereka akan tetap memerangi kamu, sampai mereka dapat menyurutkan kamu dari agamamu, kalau mereka sanggup. Siapa di antara kamu yang surut dari agamanya, lalu dia mati dalam keadaan tidak beriman , maka amalan mereka itu hapus di dunia dan di akhirat. Mereka itu penghuni neraka dan mereka tetap di dalamnya.

٢١٧ يسـٔلونك عن الشهر الحرام قتال فيه قل قتال فيه كبير وصد عن سبيل الله وكفر به والمسجد الحرام وإخراج أهله منه أكبر عند الله والفتنة أكبر من القتل ولا يزالون يقاتلونكم حتى يردوكم عن دينكم إن استطاعوا ومن يرتدد منكم عن دينه فيمت وهو كافر فأولئك حبطت أعمالهم في الدنيا والآخرة وأولئك أصحاب النار هم فيها خالدون ○

218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berpindah dari negerinya dan bekerja keras di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٢١٨ إن الذين آمنوا والذين هاجروا وجاهدوا في سبيل الله أولئك يرجون رحمت الله والله غفور رحيم ○

219. Mereka menanyakan kepada engkau tentang minuman keras dan judi. Katakan: Pada keduanya itu ada dosa besar dan ada manfaat kepada manusia, tetapi dosanya lebih besar dari manfaatnya [111]). Dan mereka menanyakan kepada engkau: Apakah yang akan mereka nafkahkan? Katakan: Kelebihan dari yang perlu. Begitulah Allah menjelaskan keteranganNya kepada kamu supaya kamu pikirkan.

٢١٩ يسـٔلونك عن الخمر والميسر قل فيهما إثم كبير ومنافع للناس وإثمهما أكبر من نفعهما ويسـٔلونك ماذا ينفقون قل العفو كذلك يبين الله لكم الآيات لعلكم تتفكرون ○

111) Bahaya *pemabukan* dan *perjudian* sudah jelas sangat besarnya, merusakkan badan, pikiran, jiwa dan harta benda. Betul ada manfa'atnya, merupakan kesenangan dan kegembiraan barang seketika, tetapi manfa'atnya itu amat sedikit sekali, jika dibandingkan dengan besar bahayanya.

٢٢٠. فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۗ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ ۖ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

220. Hal dunia dan akhirat. Dan mereka akan menanyakan kepada engkau tentang anak-anak yatim. Katakan: Memperbaiki keadaan mereka, itu lebih baik. Dan kalau kamu bergaul rapat dengan mereka, maka mereka menjadi saudaramu, dan Allah mengetahui orang yang merusak dan orang yang membuat perbaikan, dan kalau dikehendaki Allah, niscaya kamu akan diberiNya beban yang berat; sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢٢١. وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَّ ۚ وَلَأَمَةٌ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۗ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۖ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۖ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۝

221. Janganlah kamu kawini perempuan-perempuan yang mempersekutukan Tuhan (musyrik), sebelum mereka beriman, dan sesungguhnya hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik dari perempuan-perempuan yang musyrik itu, biarpun kamu suka kepadanya. Dan janganlah kamu kawinkan perempuan-perempuan yang beriman dengan laki-laki yang musyrik, sebelum mereka beriman [112]), dan sesungguhnya hamba sahaya yang beriman lebih baik dari laki-laki musyrik, biarpun kamu suka kepadanya. Orang-orang itu memanggilmu ke neraka, tetapi Allah memanggilmu ke syurga, kepada ampunanNya dengan kemauanNya. Dan menjelaskan keterangan-keteranganNya kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

٢٢٢. وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ۝

222. Mereka menanyakan kepada engkau tentang haid (kedatangan bulan bagi perempuan). Katakan: Itu agak kotor. Sebab itu, jarakilah perempuan-perempuan itu selama masa haid, dan janganlah dekati mereka sebelum suci [113]). Dan bilamana mereka telah mensucikan dirinya, datangilah mereka sebagai yang diperintahkah Allah kepadamu; sesungguhnya Allah itu menyukai orang-orang yang kembali (tobat) kepadaNya dan Tuhan menyukai orang-orang yang membersihkan dirinya.

---

[112]) Laki-laki dan perempuan Islam terlarang kawin dengan orang-orang penyembah berhala.

[113]) Jangan *dekati*, maksudnya terlarang bersetubuh dengan isteri yang sedang kedatangan bulan, dan bukanlah terlarang mempergaulinya sehari-hari.

223. Isterimu itu adalah perladanganmu, sebab itu usahakanlah perladanganmu itu bagaimana kamu sukai, dan buatlah kebaikan untuk dirimu. Dan patuhlah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu akan menemuiNya, dan sampaikanlah berita gembira untuk orang-orang yang beriman.

٢٢٣ نِسَآؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأْتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّىٰ شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُم مُّلَاقُوهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ۝

224. Janganlah kamu jadikan Allah dalam sumpahmu akan menjadi halangan untuk berbuat baik, mematuhiNya dan menegakkan perdamaian di antara manusia. Dan Allah itu mendengar dan mengetahui.

٢٢٤ وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِّأَيْمَانِكُمْ أَن تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا وَتُصْلِحُوا بَيْنَ النَّاسِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

225. Allah tidak mengadakan tuntutan-kewajiban- karena sumpahmu yang tidak disengaja, tetapi Allah mengadakan tuntutan kewajiban terhadap apa yang dikerjakan hatimu. Allah itu Pengampun dan Penyantun.

٢٢٥ لَّا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَٰكِن يُؤَاخِذُكُم بِمَا كَسَبَتْ قُلُوبُكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ ۝

226. Terhadap orang-orang yang bersumpah tidak akan memulangi perempuannya [114]), diberi janji empat bulan, kemudian kalau mereka kembali kepada isterinya, sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٢٢٦ لِّلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِن نِّسَائِهِمْ تَرَبُّصُ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ فَإِن فَاءُو فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

227. Dan kalau mereka memutuskan hendak bercerai (thalaq), maka sesungguhnya Allah itu mendengar dan mengetahui.

٢٢٧ وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

[114]) Di zaman jahiliyah, jika seorang laki-laki marah kepada perempuannya, dia bersumpah tidak akan memulanginya dan tidak pula menceraikannya, dan perbuatan ini sangat mencelakakan kaum perempuan dalam masa yang tidak ditentukan. Sumpah begini dinamakan *ila*, dan tidak dibiarkan oleh Islam. Sebab itu, kepada suami yang melakukan demikian, diberi tempo empat bulan untuk memilih: kembali kepada isterinya, dengan dikenakan pembayaran karena sumpahnya, atau menceraikan perempuan itu secara baik.

228. Perempuan-perempuan yang diceraikan (dithalaq) menunggu tiga kali suci [115]), dan mereka tidak boleh merahasiakan apa yang dijadikan Allah dalam kandungannya [116]), kalau mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat; dan suaminya lebih patut menerimanya kembali ketika itu, kalau mereka mau berdamai. Perempuan-perempuan itu mempunyai hak, seimbang dengan kewajibannya yaitu secara patut, tetapi kaum laki-laki mempunyai satu tingkatan kelebihan dari orang-orang perempuan [117]). Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢٢٨ وَالْمُطَلَّقٰتُ يَتَرَبَّصْنَ بِاَنْفُسِهِنَّ ثَلٰثَةَ قُرُوْۤءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ اَنْ يَّكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللّٰهُ فِيْۤ اَرْحَامِهِنَّ اِنْ كُنَّ يُؤْمِنَّ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَبُعُوْلَتُهُنَّ اَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِيْ ذٰلِكَ اِنْ اَرَادُوْۤا اِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِيْ عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوْفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ٥

229. Perceraian (thalaq) itu dua kali, lalu ia memeliharanya kembali secara patut atau menceraikan terus dengan baik. Kamu tidak boleh mengambil kembali sesuatu yang telah kamu berikan kepadanya, kecuali jika keduanya merasa kuatir tidak akan menegakkan aturan-aturan Allah. Kalau kamu kuatir keduanya tidak akan dapat menegakkan aturan-aturan Allah tidak mengapa jika perempuan itu membayar untuk dirinya [118]). Itulah aturan-aturan Allah, sebab itu janganlah kamu langgar, dan siapa yang melanggar aturan-aturan Allah, itulah orang-orang yang tidak jujur.

٢٢٩ اَلطَّلَاقُ مَرَّتٰنِ فَاِمْسَاكٌ بِمَعْرُوْفٍ اَوْ تَسْرِيْحٌ بِاِحْسَانٍ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ اَنْ تَأْخُذُوْا مِمَّآ اٰتَيْتُمُوْهُنَّ شَيْـًٔا اِلَّآ اَنْ يَّخَافَآ اَلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ فَاِنْ خِفْتُمْ اَلَّا يُقِيْمَا حُدُوْدَ اللّٰهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيْمَا افْتَدَتْ بِهٖ تِلْكَ حُدُوْدُ اللّٰهِ فَلَا تَعْتَدُوْهَا وَمَنْ يَّتَعَدَّ حُدُوْدَ اللّٰهِ فَاُولٰۤئِكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ٥

---

115) Perempuan-perempuan yang diceraikan suaminya belum boleh kawin dengan laki-laki lain sebelum liwat waktu yang ditentukan, yang disebut *'idah*, lamanya tiga kali suci (sesudah liwat dua kali kedatangan bulan kalau perceraian yang dilakukan di waktu suci).

116) Perempuan yang diceraikan itu jika dia mengandung (hamil) tidak boleh merahasiakan kandungannya itu. Perempuan hamil, 'idahnya sampai dia melahirkan anak.

117) Kaum laki-laki dan perempuan, masing-masing mempunyai hak dan kewajiban yang seimbang. Tetapi, kaum laki-laki karena lebih kuat badan dan pikirannya, serta kesanggupannya memikul perbelanjaan, menyebabkan dia mempunyai tanggung jawab yang lebih besar, dan karena itu, haknya lebih satu tingkat.

118) Perceraian (thalaq) adalah jalan penyelesaian yang terakhir dalam pertikaian suami isteri, dan biarpun perceraian itu tidak baik, tetapi tak dapat ditutup mati. Dalam Islam, perceraian itu dipandang satu perbuatan halal yang dibenci Tuhan. Perceraian itu hanya dibolehkan sampai *dua kali*, dan sesudah itu keduanya masih dibolehkan kawin atau ruju' (kembali). Sesudah perceraian yang ketiga, tidak dibolehkan lagi, melainkan sesudah perempuan itu kawin dan campur dengan laki-laki lain. Seorang suami yang menceraikan isterinya, tidak dibolehkan meminta kembali harta benda yang telah diberikannya kepada isterinya itu. Tetapi jika perceraian itu timbul dari tuntutan isteri, ia boleh menebus dirinya, dengan mengembalikan harta yang telah diterimanya dari suaminya: cara ini dinamakan *khulu'*. Di zaman Nabi, pernah kejadian begini:

٢٣٠. فَإِن طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُۥ مِنۢ بَعْدُ حَتَّىٰ تَنكِحَ زَوْجًا
غَيْرَهُۥ ۗ فَإِن طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَآ أَن يَتَرَاجَعَآ
إِن ظَنَّآ أَن يُقِيمَا حُدُودَ ٱللَّهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ
يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝

230. Tetapi jika perempuan itu diceraikan sekali lagi tidak halal lagi perempuan itu baginya sesudah itu, sebelum perempuan itu kawin dengan suaminya yang lain. Kemudian setelah diceraikannya, tidak mengapa jika keduanya kembali berkumpul (kawin kembali), jika keduanya merasa akan dapat menegakkan aturan-aturan Allah [119]). Itulah aturan-aturan Allah, dijelaskanNya kepada kaum yang mengetahui.

٢٣١. وَإِذَا طَلَّقْتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ
بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ ۚ وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ
ضِرَارًا لِّتَعْتَدُوا۟ ۚ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُۥ ۚ
وَلَا تَتَّخِذُوٓا۟ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ هُزُوًا ۚ وَٱذْكُرُوا۟ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ
وَمَآ أَنزَلَ عَلَيْكُم مِّنَ ٱلْكِتَٰبِ وَٱلْحِكْمَةِ يَعِظُكُم
بِهِۦ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ ۝

231. Dan kalau kamu menceraikan perempuan dan sampai waktunya (idahnya), peliharalah kembali secara patut atau lepaskan secara patut. Janganlah kamu tahan dia secara menyakitkan, karena hendak mencelakakannya [120]). Siapa berbuat begitu, dia menganiaya dirinya sendiri. Janganlah kamu ambil keterangan-keterangan Allah itu menjadi olok-olok, dan ingatilah kurnia Allah kepadamu, dan apa yang diturunkanNya kepadamu, yaitu Kitab dan kebijaksanaan; Allah mengajari kamu dengan itu, dan patuhlah kepada Allah, dan ketahuilah sesungguhnya Allah itu mengetahui segala sesuatu.

٢٣٢. وَإِذَا طَلَّقْتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ
أَن يَنكِحْنَ أَزْوَٰجَهُنَّ إِذَا تَرَٰضَوْا۟ بَيْنَهُم بِٱلْمَعْرُوفِ ۗ
ذَٰلِكَ يُوعَظُ بِهِۦ مَن كَانَ مِنكُمْ يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ
ٱلْءَاخِرِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۚ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ
لَا تَعْلَمُونَ ۝

232. Dan kalau kamu menceraikan perempuan dan kemudian sampai waktunya (idahnya), janganlah dihalangi perempuan itu kawin dengan suaminya yang lama, jika telah ada persetujuan di antara mereka menurut patutnya [121]), itulah yang diperingatkan kepada orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat; itulah yang lebih baik dan lebih bersih untukmu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak tahu.

Diceritakan oleh Ibnu Abbas: Datang kepada Nabi, Jamilah binti Abdullah bin Salul, yaitu isteri Tsabit bin Qais bin Syamas, mengatakan kepada Nabi: "Wahai Rasulullah! Tsabit bin Qais, tidak saya lihat celanya baik budi atau keagamaannya, tetapi saya tak bisa menahan kebencian kepadanya, dan saya takut akan menjadi kufur dalam Islam". (kufur di sini tentu maksudnya tidak bisa melakukan kewajiban dengan jujur sebagai seorang isteri). Kata Nabi: "Maukah engkau memberikan kebunnya kembali?" Jawabnya: "Baik!" Kemudian Nabi mengatakan kepada Tsabit: "Terimalah kebunmu kembali, dan ceraikan dia satu kali perceraian!"

[119]) Setelah diceraikan oleh suaminya yang kedua, perempuan itu boleh kawin kembali dengan suaminya yang pertama.

[120]) Dengan niat jahat untuk menyengsarakannya atau memaksa dia supaya menebus dirinya dengan harta.

[121]) Peringatan ini ditujukan kepada keluarga perempuan yang diceraikan suaminya, supaya jangan menghalangi perkawinan mereka kembali, sesudah ada persetujuan antara keduanya. Perceraian

233. Ibu-ibu itu menyusukan anaknya dua tahun genap, bagi siapa yang hendak mencukupkan waktu menyusu itu. Dan mencukupkan keperluan minum makan dan pakaian ibu yang menyusukan itu, adalah kewajiban bapak dengan secara patut. Seorang tidak dibebani melainkan menurut kekuatannya. Tidak boleh ibu menderita sengsara karena anaknya, begitupun bapak karena anaknya dan wali pun begitu juga. Kalau keduanya hendak menceraikan menyusu sebelum dua tahun, dengan persetujuan dan perundingan antara keduanya (ibu dan bapak), tidaklah mengapa. Dan kalau kamu hendak menyusukan anakmu kepada perempuan lain tidaklah mengapa, jika kamu berikan pembayarannya menurut patut [122]). Patuhlah kamu kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah itu melihat apa yang kamu kerjakan.

٢٣٣ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ
لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ
رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ
إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ
لَهُ بِوَلَدِهِ ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَٰلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا
فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ
وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا
اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

234. Dan orang-orang yang meninggal di antara kamu dan meninggalkan isteri-isteri (janda), mereka itu menunggu (beridah) lamanya empat bulan sepuluh hari [123]). Dan bila sampai waktunya, maka tidak lagi menjadi pertanggungan jawabmu apa yang mereka perbuat tentang dirinya menurut patut, Allah itu mengetahui benar apa yang kamu kerjakan.

٢٣٤ وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ
بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا ۖ فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

---

pertama dan kedua, bukanlah berarti putus tak dapat diulas lagi. Masih terbuka kesempatan untuk bergaul kembali dengan baik, jika masing-masing telah insaf akan kesalahan dan tanggung jawabnya.

[122]) Jika terjadi perceraian antara suami isteri, maka terhadap penjagaan anak yang masih menyusu, hendaklah dilakukan menurut persesuaian antara keduanya: *Pertama* si ibu terus menyusukan anaknya sampai cukup dua tahun, sedang minum makan dan pakaian si ibu menjadi tanggungan si bapak menurut patutnya. *Kedua*, diceraikan dari ibunya sebelum cukup dua tahun, dengan persesuaian. Kalau diserahkan menyusukannya kepada perempuan lain, dengan pembayaran yang patut atas tanggungan si bapak.

[123]) 'Idah perempuan yang kematian suami, lamanya empat bulan sepuluh hari.

235. Tidak mengapa bagimu menyindir hendak meminang perempuan atau kamu sembunyikan dalam hatimu; Allah mengetahui, bahwa kamu nanti akan menyebutkannya juga kepada perempuan itu, tetapi janganlah kamu janjikan kepada mereka dalam rahasia, melainkan berkatalah dengan perkataan yang patut. Dan janganlah kamu langsungkan ikatan perkawinan, sebelum sampai waktunya [124]), dan ketahuilah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang dalam hatimu, sebab itu berhati-hatilah dengan Tuhan, dan ketahuilah, sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyantun.

٢٣٥ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَذْكُرُونَهُنَّ وَلَٰكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا وَلَا تَعْزِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ٥

236. Tidak mengapa jika kamu menceraikan perempuan ketika kamu belum campur dengan dia atau belum kamu tetapkan maskawinnya. Tetapi berilah dia pemberian [125]); orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin secara kemiskinannya pula, pemberian yang menurut patut sebagai kewajiban bagi orang-orang yang suka berbuat kebaikan.

٢٣٦ لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ مَا لَمْ تَمَسُّوهُنَّ أَوْ تَفْرِضُوا لَهُنَّ فَرِيضَةً وَمَتِّعُوهُنَّ عَلَى الْمُوسِعِ قَدَرُهُ وَعَلَى الْمُقْتِرِ قَدَرُهُ مَتَاعًا بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِينَ ٥

237. Dan kalau kamu menceraikan perempuan sebelum kamu campur dengan dia, sedangkan kamu telah menentukan untuk mereka maskawinnya, bayarlah seperdua dari jumlah yang sudah kamu tetapkan itu, kecuali kalau dimaafkannya atau dimaafkan oleh orang yang memegang ikatan perkawinan, dan kalau kamu maafkan, maaf itu lebih dekat kepada kepatuhan kepada Tuhan. Janganlah kamu lupakan pemberian sukarela sesamamu; sesungguhnya Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

٢٣٧ وَإِنْ طَلَّقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمَسُّوهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ لَهُنَّ فَرِيضَةً فَنِصْفُ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَنْ يَعْفُونَ أَوْ يَعْفُوَ الَّذِي بِيَدِهِ عُقْدَةُ النِّكَاحِ وَأَنْ تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَلَا تَنْسَوُا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ٥

238. Jagalah sembahyang dan sembahyang pertengahan [126]) dan tegaklah mematuhi perintah Allah.

٢٣٨ حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ٥

---

124) Belum boleh dilangsungkan perkawinan, sebelum liwat 'idah perempuan, jika dia seorang janda.

125) Pemberian hiburan dari suami terhadap isteri yang diceraikannya.

126) Sembahyang *pertengahan* ialah sembahyang 'Ashar.

239. Kalau kamu dalam bahaya [127]), boleh sembahyang dengan berjalan kaki atau di atas kendaraan, dan kalau sudah aman Ingatlah Allah sebagaimana Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui.

٢٣٩ فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا ۖ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ۝

240. Dan orang-orang yang meninggal di antara kamu dan meninggalkan isteri-isteri (janda), boleh berwasiat kepada isterinya supaya bersenang diri satu tahun lamanya, dengan tidak keluar dari rumah mendiang suaminya, tetapi kalau dia keluar, tidaklah menjadi tanggungjawabmu perbuatannya mengenai dirinya menurut patut, dan Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢٤٠ وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَزْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ إِخْرَاجٍ ۚ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَعْرُوفٍ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

241. Perempuan-perempuan yang diceraikan itu berhak mendapat pemberian menurut patutnya; kewajiban bagi orang-orang yang memelihara dirinya dari kesalahan.

٢٤١ وَلِلْمُطَلَّقَاتِ مَتَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ۝

242. Begitulah Allah menjelaskan keterangan-keteranganNya, supaya kamu pikirkan.

٢٤٢ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

243. Tiadakah engkau perhatikan orang-orang yang keluar dari rumahnya, beribu-ribu banyaknya, karena takut mati, lalu Allah mengatakan kepada mereka: "Matilah!" Kemudian mereka itu dihidupkan Allah kembali [128]), sesungguhnya Allah itu Pemurah terhadap manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bert rima kasih.

٢٤٣ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ۝

---

127) Bahaya perang atau bencana alam.

128) Dalam Al Quran berulang-ulang disebutkan, Tuhan menghidupkan yang mati. Perkataan *menghidupkan* itu adalah dengan pengertian yang luas. Tuhan menghidupkan *tanah yang mati*, berarti menghidupkan tanah yang sudah kering, sehingga dapat ditumbuhi oleh rumput-rumput, tanaman-tanaman dan buah-buahan. Tuhan menghidupkan *bangsa (umat yang mati)*, berarti membangunkan mereka kembali, umpama suatu bangsa yang telah hancur kekuasaan dan keberdayaannya, telah lemah semangat dan kesadaran pikirannya, atau api pengharapan tidak bernyala lagi dalam jiwanya, kemudian bangun dan hidup kembali, menjadi bangsa yang besar. Begitulah dalam ayat di atas, ummat yang takut menghadapi perjuangan dan menemui kematian, dihukum Tuhan menjadi bangsa yang mati, tetapi kemudian bisa bangun dan hidup lagi, setelah jiwa perjuangan menyala kembali dalam semangatnya. Itulah *sunnatul'lah* yang tetap berlaku selama dunia terkembang. Menurut tafsir, kejadian ini adalah pada suatu kaum dari Bani Israil yang melarikan diri dari penyakit ta'un. Sesudah mereka keluar dari negerinya lantas dimatikan oleh Tuhan dan kemudian dihidupkanNya kembali. Kematian ini sebelum sampai ajal yang ditentukan, dan dihidupkan kembali untuk menyambung sisa umurnya.

٢٤٤ وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

244. Dan berperanglah di jalan Allah; dan ketahuilah, sesungguhnya Allah itu mendengar dan mengetahui.

٢٤٥ مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

245. Siapakah yang mau memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik [129]), supaya nanti dibayar Tuhan dengan lipat ganda yang banyak? Dan Allah membatasi dan melapangkan rezeki, dan kepadaNya kamu akan dipulangkan.

٢٤٦ أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَإِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ إِذْ قَالُوا لِنَبِيٍّ لَهُمُ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ قَالَ هَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا ۖ قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَائِنَا ۖ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ

246. Tidakkah engkau perhatikan sekumpulan Bani Israil sesudah Musa, ketika mereka mengatakan kepada Nabinya [130]): Bangunkanlah untuk kami seorang raja, supaya kami berperang di jalan Allah. Kata Nabinya: Apakah setelah kamu diwajibkan berperang, kemungkinan nanti kamu tidak mau perang. Mereka mengatakan: Mengapakah kami tidak akan mau perang di jalan Allah dan sesungguhnya kami telah diusir dari rumah kami dan diceraikan dari anak-anak kami. Tetapi setelah diperintahkan kepada mereka berperang, lalu mereka tidak mau, selain beberapa orang saja di antara mereka, dan Allah mengetahui orang-orang yang tidak jujur.

٢٤٧ وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا ۚ قَالُوا أَنَّىٰ يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ ۚ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۖ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

247. Dan Nabinya mengatakan kepada mereka: Sesungguhnya Allah telah menetapkan Thalut menjadi rajamu. Mereka mengatakan: Bagaimana Thalut dapat berkuasa atas kami, sedang kami lebih berhak dengan kekuasaan itu dari padanya, dan dia tidak mempunyai kekayaan yang cukup? Kata Nabinya: Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi raja untuk kamu, dan akan dianugerahiNya lagi kepadanya ilmu yang luas dan badan yang kuat [131]). Allah memberikan kerajaan kepada siapa yang disukaiNya, dan Allah itu luas pemberianNya dan Maha Tahu.

---

129) Memberi pinjaman kepada Allah maksudnya menafkahkan harta di jalan kebaikan.

130) Nabi Samuil.

131) Mereka mengira, bahwa harta dan kekayaanlah yang menjadi pokok pertama bagi

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ ٢٤٨
التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِمَّا
تَرَكَ آلُ مُوسَىٰ وَآلُ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ إِنَّ
فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ع

248. Nabinya mengatakan kepada mereka: Bahwa bukti kekuasaannya, ialah datang kepadamu peti, dibawa oleh malaikat; yang berisi hal yang memuaskan hati dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan Harun; sesungguhnya dalam hal itu menjadi bukti kebenaran bagimu, kalau kamu orang-orang beriman.

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ ٢٤٩
بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ
يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ
فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ
وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ
بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلَاقُو
اللَّهِ كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ
اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ۝

249. Setelah Thalut ke luar dengan tentaranya, ia mengatakan: Bahwa Allah mengujimu dengan sebuah sungai. Siapa yang meminum airnya tiadalah ia dari golonganku, dan siapa yang tiada meminum sesungguhnya dia masuk golonganku, hanyalah kalau dia menyauk satu sauk dengan tangannya. Lalu mereka meminum air sungai itu. Hanya yang tidak sebagian kecil saja dari mereka. Setelah Thalut melampaui sungai bersama dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: Kita tidak mempunyai kekuatan lagi waktu ini, untuk memerangi Jalut dan tentaranya. Orang-orang yang mengetahui bahwa mereka akan menemui Allah mengatakan: Berapa banyaknya pasukan kecil dapat mengalahkan pasukan yang besar dengan izin Allah. Allah itu bersama orang-orang yang sabar.

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ ٢٥٠
عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ۝

250. Setelah berhadapan dengan Jalut dan tentaranya, mereka berdoa : Wahai Tuhan kami! Limpahkanlah kepada kami kesabaran (keteguhan hati) dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami menghadapi kaum yang tidak beriman itu.

---

pengangkatan seorang pemimpin atau raja yang akan mengendalikan perjuangan, tetapi Tuhan menyatakan, bahwa yang menjadi pokok ialah keluasan ilmu dan pemandangan, kekuatan badan atau jiwa.

٢٥١. فَهَزَمُوهُم بِإِذْنِ اللَّهِ وَقَتَلَ دَاوُودُ جَالُوتَ وَآتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لَّفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْعَالَمِينَ ۝

251. Lalu mereka mengalahkan Jalut dan tentaranya, dengan izin Allah, dan Jalut dibunuh oleh Daud. Allah memberi Daud kerajaan dan kebijaksanaan, serta diajarkanNya kepadanya apa yang dikehendakiNya. Dan kalau tidak ada pembelaan Allah terhadap serangan manusia satu sama lain, niscaya binasalah bumi ini [132]), tetapi Allah itu Pemberi kurnia kepada semesta 'alam.

٢٥٢. تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝

252. Itulah keterangan-keterangan Allah. Kami bacakan kepada engkau dengan sebenarnya, dan engkau sesungguhnya salah seorang di antara Rasul-rasul.

JUZ III

٢٥٣. تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ مِّنْهُم مَّن كَلَّمَ اللَّهُ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا اقْتَتَلَ الَّذِينَ مِن بَعْدِهِم مِّن بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَلَٰكِنِ اخْتَلَفُوا فَمِنْهُم مَّنْ آمَنَ وَمِنْهُم مَّن كَفَرَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا اقْتَتَلُوا وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ۝

253. Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebahagian mereka dari yang lain; di antaranya ada yang berkata-kata dengan Allah, dan setengahnya Kami tinggikan beberapa derajat (tingkat). Dan Kami beri 'Isa anak Maryam keterangan-keterangan serta Kami kuatkan (bantu) dengan ruh suci. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah akan berbunuh-bunuhan orang-orang yang di belakang mereka, sesudah datang kepada mereka keterangan-keterangan, tetapi mereka berbeda-beda, di antaranya ada orang yang beriman dan di antaranya ada orang yang tidak beriman. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak berbunuh-bunuhan, tetapi Allah berbuat sekehendakNya.

٢٥٤. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُم مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝

254. Hai orang-orang yang beriman! Nafkahkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepada kamu, sebelum datang hari yang ketika itu tidak ada jual beli, tidak ada persahabatan istimewa dan tidak ada pembelaan; dan orang-orang yang tidak percaya itu, merekalah orang-orang yang melanggar aturan.

---

[132]) Tuhan tidak membiarkan kejahatan dan penganiayaan merajalela di dunia. Sebab itu kepada pihak yang benar diberiNya keizinan untuk berperang dan diberikan bantuan sepenuhnya, dalam perjuangan membela diri dan menegakkan keadilan, sehingga dunia terlepas dari bencana.

255. Allah, tidak ada Tuhan selain dari padaNya, yang hidup kekal. Berkuasa sendiriNya, tidak mengantuk dan tidak tidur; kepunyaanNya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Siapakah yang dapat membela (memberi syafa'at) di dekat Tuhan, selain dengan izinNya? Tuhan mengetahui apa yang di hadapan dan apa yang di belakang mereka; dan mereka hanya dapat mengetahui barang-sedikit dari ilmu Tuhan, dengan kehendakNya; Kursi [133]) Tuhan itu luas meliputi langit dan bumi, dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, Dia Maha Tinggi dan Maha Besar.

٢٥٥ اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ەۚ لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّا بِاِذْنِهٖۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْۚ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَاۤءَۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَاۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ۝

256. Tidak ada paksaan dalam agama [134]): (karena) sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari jalan yang salah, dan siapa yang tidak percaya kepada thaghut [135]), dan percaya kepada Allah, sesungguhnya dia telah berpegang kepada tali yang teguh dan tidak akan putus. Dan Allah itu mendengar dan mengetahui.

٢٥٦ لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۝

257. Allah itu Pelindung orang-orang yang beriman, mereka dikeluarkanNya dari kegelapan kepada cahaya yang terang, dan orang-orang yang tidak beriman itu pelindungnya syeitan, mereka dikeluarkannya dari cahaya yang terang kepada kegelapan. Orang-orang itu isi neraka; mereka tetap di dalamnya.

٢٥٧ اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُخْرِجُهُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِۗ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَوْلِيٰۤـُٔهُمُ الطَّاغُوْتُ يُخْرِجُوْنَهُمْ مِّنَ النُّوْرِ اِلَى الظُّلُمٰتِۗ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ۝

---

133) Ahli-ahli tafsir memberikan beberapa pengertian tentang arti kursi itu di antaranya: *pengetahuan*, dan juga diartikan *kekuasaan*. Ayat ini disebut *ayat kursi*, yang menerangkan keterangan yang memberikan pengharapan kepada kaum Muslimin, bahwa Tuhan akan memberikan pengetahuan dan kekuasaan itu kepada mereka, sehingga mereka menjadi bangsa yang besar dan berjasa di tengah ummat manusia.

134) Dengan ayat ini jelas kepalsuan tuduhan-tuduhan yang mengatakan, bahwa Nabi Muhammad menyiarkan agama Islam dengan Qurän di tangan kanannya dan pedang di tangan kirinya, dengan arti memaksa orang dengan kekerasan untuk memeluk agama Islam. Dalam ayat lain juga ditegaskan: "Apakah engkau hendak memaksa manusia supaya mereka beriman?" (10:99) "Serulah (mereka kepada jalan (agama) Tuhan dengan kebijaksanaan (pengetahuan) dan pengajaran yang baik, dan bertukar pikiranlah dengan mereka menurut cara yang sebaik-baiknya." (16:125). Peperangan dalam Islam hanyalah untuk membela agama dan mempertahankan kemerdekaan beragama.

135) Perkataan thaghut artinya berhala dan syeitan, dan juga berarti penganjur-penganjur kejahatan dan kesesatan.

258. Tiadakah engkau perhatikan orang [136]) yang membantah Ibrahim tentang Tuhannya sebab dia diberi Allah kerajaan (kekuasaan)? Ketika Ibrahim mengatakan: Tuhanku ialah yang menghidupkan dan yang mematikan. Kata orang itu: Aku bisa menghidupkan dan mematikan. Kata Ibrahim: Sesungguhnya Allah itu telah menerbitkan matahari di timur, maka hendaklah engkau terbitkan matahari itu di barat. Orang yang tidak percaya itu akan kehilangan akal, dan Allah tidak akan memberikan pimpinan kepada kaum yang melanggar aturan.

٢٥٨ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِي حَاجَّ إِبْرٰهِمَ فِي رَبِّهِ أَنْ ءَاتٰهُ
اللّٰهُ الْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرٰهِمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِ وَيُمِيتُ
قَالَ أَنَا أُحْيِ وَأُمِيتُ قَالَ إِبْرٰهِمُ فَإِنَّ اللّٰهَ يَأْتِي
بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ
فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرَ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظّٰلِمِينَ ۝

259. Atau sebagai seseorang yang melalui sebuah negeri yang atap rumah-rumahnya telah rubuh, katanya: Bagaimanakah Allah akan dapat menghidupkan negeri yang sudah mati ini? Maka dia dimatikan Allah seratus tahun lamanya, kemudian itu dibangunkanNya kembali. Kata Tuhan: Berapa lamanya engkau tinggal? Katanya: Sehari atau setengah hari. Kata Tuhan: Bukan! Tetapi engkau telah tinggal di sini seratus tahun. Dan perhatikanlah makanan dan minuman tidak berobah. Dan perhatikanlah keledaimu! Dan engkau akan Kami jadikan bukti (pertandaan) untuk manusia; dan perhatikanlah tulang-belulang, bagaimana Kami menyusunnya, kemudian Kami bungkus dengan daging. Kemudian, setelah keadaan itu terang baginya, dia berkata: Saya tahu bahwa sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa atas segala sesuatu [137]).

٢٥٩ أَوْ كَالَّذِي مَرَّ عَلٰى قَرْيَةٍ وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلٰى
عُرُوشِهَا قَالَ أَنّٰى يُحْيِ هٰذِهِ اللّٰهُ بَعْدَ مَوْتِهَا
فَأَمَاتَهُ اللّٰهُ مِائَةَ عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهُ قَالَ كَمْ لَبِثْتَ
قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالَ بَلْ لَبِثْتَ
مِائَةَ عَامٍ فَانْظُرْ إِلٰى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّهْ
وَانْظُرْ إِلٰى حِمَارِكَ وَلِنَجْعَلَكَ ءَايَةً لِلنَّاسِ وَانْظُرْ إِلَى
الْعِظَامِ كَيْفَ نُنْشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا فَلَمَّا تَبَيَّنَ
لَهُ قَالَ أَعْلَمُ أَنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

---

136) Orang yang disebut itu ialah Raja Namrud (Nimrod).

137) Negeri yang dilaluinya itu ialah *Yeruzalem* (Baitul Makdis). Dalam tahun 586 sebelum Masehi, Yeruzalem diserang dan dihancurkan oleh Nebukadnezar, dan orang-orang Yahudi diangkut ke negeri Babel sebagai orang-orang tawanan. Kemudian oleh Cyrus, Raja Persia yang termasyhur itu (memerintah antara tahun 558–530 sbl. Masehi), diizinkannya Ezra ('Uzair) kembali ke Baitul Makdis, dengan membawa beribu-ribu orang Yahudi, di bawah pimpinan Zerubabel. Kira-kira dalam tahun 445 sbl. Masehi, Yeruzalem dibangunkan kembali oleh Nehimia. Kebanyakan ahli tafsir menerangkan, bahwa orang yang melalui negeri Yeruzalem itu ialah 'Uzair (Ezra). Sesudah dia mengucapkan perkataan: "Bagaimanakah Tuhan akan dapat menghidupkan negeri yang sudah mati ini?" lantas dia dimatikan oleh Tuhan 100 tahun lamanya dan kemudian dia dihidupkan kembali dan melihat kekuasaan Tuhan sebagai disebutkan dalam ayat. Dalam Bybel, didapati ceritanya dalam Kitab Ezra fasal II dan Kitab Nehemia fasal VII, dan juga dalam Ezra fasal VII dan VIII.

260. Dan ketika Ibrahim berkata: Tuhanku! Perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati!! Kata Tuhan: Tidakkah engkau percaya? Kata Ibrahim: Percaya, tetapi untuk menenteramkan hatiku. Kata Tuhan: Ambillah empat ekor burung dan jinakkanlah olehmu kemudian letakkanlah di atas tiap-tiap bukit satu bagian, sesudah itu panggillah semuanya, niscaya akan terbang kepadamu dengan cepat; dan ketahuilah sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana [138])

٢٦٠ وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِ الْمَوْتٰى قَالَ
أَوَلَمْ تُؤْمِنْ قَالَ بَلٰى وَلٰكِنْ لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي قَالَ
فَخُذْ أَرْبَعَةً مِنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ
عَلٰى كُلِّ جَبَلٍ مِنْهُنَّ جُزْءًا ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِينَكَ
سَعْيًا وَاعْلَمْ أَنَّ اللّٰهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Ada yang mengatakan bahwa yang diceritakan dalam ayat ini ialah suatu pemandangan ghaib (Nubu wah), menggambarkan bagaimana kekuasaan Tuhan dapat membangunkan kembali negeri yang sudah hancur, bangsa yang sudah lumpuh semangat dan kekuasaannya, bisa mencapai kebesarannya kembali. Kejadian ini digambarkan dengan tulang belulang yang sudah hancur dan berserakan, bisa bersatu kembali, kemudian berselimutkan daging sebagai biasa. Pemandangan ini mirip dengan apa yang diperlihatkan kepada Nabi Muhammad pada malam Isra' dan Miraj. Didapati dalam Bybel, adalah Nabi Yehezkiel yang banyak mendapat wahyu seperti ini, menggambarkan kejatuhan dan kebangunan ummat Israil. Kitab Nabi Yehezkiel ini dalam tahun 597 sbl. Masehi juga dibawa ke negeri Babel. Yang kira-kira berdekatan isinya dengan ayat Qurãn di atas ialah fasal XXXVII ayat 1-11 dari Kitab Yehezkiel, menyebutkan begini:

1. Sebermula, maka berlakulah tangan Tuhan atasku, di antaranya akan daku ke luar oleh Roh Tuhan, lalu didudukkannya aku di tengah-tengah lembah; heran, maka adalah ia itu penuh dengan tulang orang mati.

2. Maka dipimpinnya aku keliling pada segala pihaknya; heran, maka adalah amat banyak sekali di atas tanah lembah itu; heran maka semuanya kering sekali.

3. Maka firmanNya kepadaku: Hai Anak Adam! Bolehkah segala tulang ini hidup pula? Maka sembahku: Ya Tuhan Huwa! Engkau juga yang mengetahuinya!

4. Lalu firmanNya kepadaku: Bernubuatlah engkau atas tulang-tulang ini, katakanlah kepadanya: Hai tulang-tulang yang kering, dengarlah olehmu firman Tuhan!

5. Demikian firman Tuhan Huwa kepada tulang-tulang ini: Bahwa sesungguhnya Aku akan memberi nyawa di dalammu dan kamu akan hidup pula!

6. Dan Aku akan membubuh urat padamu dan menumbuhkan daging padamu dan mengulas kamu dengan kulit dan memberi nyawa di dalammu, supaya hiduplah pula kamu dan supaya diketaui olehmu, bahwa Aku ini Tuhan!

7. Lalu bernubuatkah aku seperti yang sudah dipesan kepadaku, maka sementara akau bernubuat itu datanglah suatu bunyi, heran, maka adalah suatu gerakan besar dan segala tulang-tulang itu menghampirlah tulang kepada tulangnya.

8. Maka kulihat, bahwasanya datanglah urat padanya dan dagingpun tumbuhlah padanya dan diulasnya semuanya dengan kulit, tetapi belum ada roh di dalamnya.

9. Lalu firmanNya kepadaku: Bernubuatlah engkau kepada roh itu; bernubuatlah, hai anak Adam! Katakanlah kepada roh itu; Demikianlah firman Tuhan Huwa: Hai roh! Marilah dari keempat mata angin! Dan hembuslah kepada orang-orang mati ini, supaya mereka itu hidup pula!

10. Maka bernubuatlah aku seperti yang dipesan kepadaku, lalu datanglah roh ke dalamnya dan sekaliannya pun hiduplah pula dan berdiri dengan kakinya, suatu tentara yang amat besar sekali.

11. Maka firmanNya kepadaku: Hai anak Adam! Bahwa tulang-tulang inilah segenap bangsa Israil; bahwasanya kata mereka itu: Tulang-tulang kami sudah kering dan harapan kami sudah hilang dan kami pun putus asa sama sekali.

138) Nabi Ibrahim ingin mendapat bukti yang nyata untuk menetapkan keyakinannya bahwa Tuhan itu sanggup menghidupkan orang yang sudah mati. Dengan ini nyata, bahwa Islam menghendaki kepercayaan itu didasarkan kepada pengertian, pengetahuan dan alasan-alasan yang nyata, bukan hanya kepercayaan dengan membabibuta.

٢٦١ مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ۝

261. Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah sebagai sebuah biji (benih) yang tumbuh menjadi tujuh tangkai, di setiap tangkai seratus buah [139]), dan Allah melipatgandakan (ganjaranNya) untuk siapa yang disukaiNya dan Allah luas pemberianNya dan Maha mengetahui.

٢٦٢ اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُوْنَ مَآ اَنْفَقُوْا مَنًّا وَّلَآ اَذًى ۙ لَّهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ۝

262. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian pemberiannya itu tidak diiringinya dengan kebanggaan dan cercaan [140]), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan, dan mereka tidak merasa ketakutan dan tidak menanggung duka-cita.

٢٦٣ قَوْلٌ مَّعْرُوْفٌ وَّمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَّتْبَعُهَآ اَذًى ۗ وَاللّٰهُ غَنِيٌّ حَلِيْمٌ ۝

263. Perkataan yang baik dan pemberian ampun, lebih baik dari sedekah yang diiringi celaan (cercaan). Dan Allah itu Maha Kaya dan Penyantun.

٢٦٤ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُبْطِلُوْا صَدَقٰتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْاَذٰىۙ كَالَّذِيْ يُنْفِقُ مَالَهٗ رِئَاۤءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ فَمَثَلُهٗ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَاَصَابَهٗ وَابِلٌ فَتَرَكَهٗ صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُوْنَ عَلٰى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوْا ۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ ۝

264. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu hapuskan harga sedekahmu dengan kebanggaan dan cercaan. Keadaanmu sebagai orang yang menafkahkan hartanya karena ingin dilihat orang dan tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian: perumpamaannya seperti batu licin yang ada tanah di atasnya, kemudian ditimpa hujan lebat, lalu batu itu menjadi bersih kembali: mereka tidak mendapat apa-apa dari usaha mereka dan Allah tidak memberi pimpinan kepada kaum yang tidak beriman.

Tetapi beberapa ahli tafsir yang lain, seperti Abu Muslim menerangkan, bahwa burung itu bukan dipotong (dicincang), melainkan dipelihara sampai jinak. Perkataan *fashurhunna* bukan berarti menyuruh memotong, melainkan menyuruh memperjinak (mendekatkan). Sesudah burung itu jinak, diletakkan masing-masing di satu bukit, lalu dipanggil, lantas burung itu datang (terbang) dengan cepat kepada tuannya, karena burung itu telah mengenal suara tuannya itu, dan mematuhinya. Ini menjadi pemandangan, bahwa seseorang yang bukan menciptakan burung, hanya memeliharanya sampai jinak, dapat menguasai burung itu dan memanggilnya dari tempat yang jauh; apalagi Tuhan yang menciptakan alam ini dan memeliharanya, tentulah lebih besar kuasaNya, dan bisa menghidupkan orang yang sudah mati dengan kekuasaanNya itu.

139) Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah mendapat pahala yang berlipat ganda, sebanyak 700 kali atau lebih. *Di jalan Allah*, maksudnya ialah usaha-usaha mempertahankan dan menyiarkan agama Allah, dan juga usaha-usaha pertahanan negeri, serta amal kebajikan dalam masyarakat, dengan arti yang luas.

140) *Celaan dan cercaan* maksudnya celaan dan cercaan dari orang yang memberi kepada orang

٢٦٥ وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

265. Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya karena mengharapkan keredhaan Allah dan karena keteguhan jiwanya, sebagai sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi, senantiasa ditimpa hujan lebat, sebab itu hasilnya dua kali lipat, dan kalau hujan tidak turun, gerimispun ada; dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

٢٦٦ أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

266. Adakah seorang di antaramu yang ingin mempunyai sebuah kebun korma dan anggur yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; dan dalam kebun itu cukup macam-macam buah-buahan; kemudian orang itu menjadi tua dan mempunyai anak-anak (keturunan) yang lemah, maka kebun itu dihembus oleh angin yang mengandung api, sehingga terbakar? Begitulah Allah menjelaskan keterangan-keteranganNya kepadamu, supaya kamu pikirkan [141]).

٢٦٧ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

267. Hai orang-orang yang beriman! Nafkahkanlah sebagian yang baik-baik dari hasil usahamu dan hasil-hasil yang Kami keluarkan dari bumi, dan janganlah kamu pilih yang buruk-buruk di antaranya yang akan kamu nafkahkan; sedangkan kamu sendiri tak mau mengambilnya (kalau diberikan kepadamu), melainkan dengan memicingkan mata [142]); dan ketahuilah bahwa Allah itu cukup Kaya dan Terpuji.

---

yang diberi, karena orang yang diberi itu dianggapnya kurang menghargai atau kurang memuji-mujinya, atau si pemberi itu membanggakan pemberiannya, dengan mengatakan, bahwa sesuatu usaha itu tidak akan langsung kalau bukan karena pertolongannya, semua itu menghilangkan harga pemberian (pahala).

141) Ayat-ayat 261, 262 dan 265 menganjurkan supaya orang suka mengorbankan uang dan harta benda di jalan kebaikan, dengan niat yang jujur, dan dijanjikan Tuhan, bahwa mereka akan beroleh pahala (pembalasan) yang berlipat ganda (700 kali atau lebih) dan tidak putus-putusnya (bagai kebun di tanah pegunungan yang subur). Ayat 264 dan 266 menggambarkan pemberian yang diiringi umpat dan cela dan pengorbanan yang tidak dengan niat yang jujur, melainkan untuk mencari nama dan pengaruh, atau pengorbanan yang bukan di jalan suci akan menegakkan usaha-usaha kebaikan; pemberian seperti itu tidak dapat diharapkan hasilnya (sebagai tanah yang terletak di atas batu licin ditimpa hujan lebat) atau tidak bertemu sebagai yang diharapkan di masa yang sangat perlu (umpama di masa umur telah tua, badan telah lemah dan tanggungan amat banyak, ketika itu kebun terbakar, pintu penghasilan musnah sama sekali).

142) Pemberian-pemberian itu hendaklah dipilih dari yang baik-baik, dan jangan sengaja dipilih mana yang buruk, yang kalau kiranya diberikan kepada kita, kita sendiri enggan menerimanya.

268. Syeitan menjanjikan kemiskinan kepadamu dan menyuruh mengerjakan perbuatan keji, dan Allah menjanjikan ampunan dan kurniaNya kepadamu dan Allah itu cukup pemberianNya dan Maha Tahu.

٢٦٨ الشيطن يعدكم الفقر ويأمركم بالفحشاء والله يعدكم مغفرة منه وفضلا والله واسع عليم

269. Tuhan memberikan kebijaksanaan (hikmat) kepada siapa yang disukaiNya, dan orang yang diberiNya kebijaksanaan itu, sesungguhnya telah diberi kebaikan yang banyak, hanyalah orang yang berakal dapat mengerti.

٢٦٩ يؤتي الحكمة من يشاء ومن يؤت الحكمة فقد أوتي خيرا كثيرا وما يذكر إلا أولوا الألباب

270. Sesuatu pemberian yang kamu berikan atau janji yang kamu janjikan, sesungguhnya diketahui Allah, dan orang-orang yang melanggar aturan tidak mempunyai penolong.

٢٧٠ وما أنفقتم من نفقة أو نذرتم من نذر فإن الله يعلمه وما للظلمين من أنصار

271. Kalau kamu memberikan sedekah dengan terang, itu baik; dan kalau kamu rahasiakan memberikannya kepada orang-orang miskin, itu lebih baik untukmu dan menghapuskan sebagian dari kesalahanmu. Dan Allah itu mengetahui apa yang kamu kerjakan.

٢٧١ إن تبدوا الصدقت فنعما هي وإن تخفوها وتؤتوها الفقراء فهو خير لكم ويكفر عنكم من سيئاتكم والله بما تعملون خبير

272. Tidaklah tanggung jawabmu; mereka menjalankan pertunjuk, tetapi Allah menunjuki orang yang disukaiNya; dan barang-barang baik yang kamu nafkahkan itu adalah untuk kamu sendiri, dan kamu menafkahkannya hanyalah karena mengharapkan keredhaan Allah; dan barang-barang baik yang kamu nafkahkan, niscaya akan dibayar kepadamu dan kamu tidak akan dirugikan.

٢٧٢ ليس عليك هدىهم ولكن الله يهدي من يشاء وما تنفقوا من خير فلأنفسكم وما تنفقون إلا ابتغاء وجه الله وما تنفقوا من خير يوف إليكم وأنتم لا تظلمون

273. (Berikanlah sedekah itu) untuk orang-orang miskin yang terkepung di jalan Allah, mereka tidak bisa berjalan keliling negeri; orang-orang yang tidak tahu, mengira bahwa mereka masih mampu, karena kuat jiwanya (tidak mau minta-minta); kamu kenal mereka dengan tanda-tandanya, mereka tidak mau meminta berulang-ulang dan barang-barang baik yang kamu nafkahkan itu, sesungguhnya Allah mengetahuinya[143].

٢٧٣ للفقراء الذين أحصروا في سبيل الله لا يستطيعون ضربا في الأرض يحسبهم الجاهل أغنياء من التعفف تعرفهم بسيمهم لا يسألون الناس إلحافا وما تنفقوا من خير فإن الله به عليم

274. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di waktu malam dan siang, dengan sembunyi ataupun terang, mereka akan memperoleh pahala dari Tuhannya, dan mereka tidak merasa ketakutan dan tidak menanggung dukacita.	٢٧٤ اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً فَلَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ۝
275. Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri tegak, melainkan sebagai berdirinya orang-orang yang kemasukan syeitan; itu disebabkan mereka mengatakan: Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Allah membolehkan (menghalalkan) jual beli dan melarang riba; dan siapa yang menerima pengajaran dari Tuhannya, lalu dia berhenti sesudah itu, maka pekerjaannya yang lalu habislah sudah, dan perkaranya diserahkan kepada Allah; dan siapa yang kembali pula mengerjakannya, itulah isi neraka, mereka tetap di dalamnya.	٢٧٥ اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰوا ۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا ۗ فَمَنْ جَآءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَ ۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ۝
276. Allah menghapuskan keberkatan riba dan menyempurnakan kebaikan sedekah. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang tidak tahu berterima kasih, lagi berdosa.	٢٧٦ يَمْحَقُ اللّٰهُ الرِّبٰوا وَيُرْبِى الصَّدَقٰتِ ۗ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ اَثِيْمٍ ۝
277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mengerjakan sembahyang, dan membayar zakat, mereka memperoleh pahalanya di sisi Tuhan mereka, dan tidak merasa ketakutan dan tidak menanggung dukacita.	٢٧٧ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ لَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ۝
278. Hai orang-orang yang beriman! Patuhlah kamu kepada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa riba, kalau kamu betul-betul orang yang beriman [144]).	٢٧٨ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰوٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۝

---

143) Ayat ini memujikan keteguhan hati menyembunyikan kesusahan, sehingga tidak terbayang dari wajahnya, dan menjaga dirinya dari meminta berulang-ulang, dan juga berisi anjuran untuk menolong mereka, biarpun mereka tidak meminta berulang-ulang.

144) Tuhan melarang *riba* (woeker) dan menganjurkan pemberian *sedekah* dan *memberi pinjaman* kepada orang yang didesak oleh kebutuhan. Sebagian dari harta zakat diperuntukkan buat melepaskan orang-orang yang berhutang dari hutangnya (9 : 60). Tuhan tiada suka melihat orang-orang yang bersenang-senang saja mendapat keuntungan dari bunga uangnya, sedang yang lain bekerja keras mencucurkan keringat. Islam lebih menghargakan *kerja* (arbeid) dari *pokok* (kapital). Bahaya riba itu dalam masyarakat dunia tambah terasa, ketika dunia dikuasai oleh raja-raja uang, dan membawa ummat manusia yang banyak menderita kesengsaraan.

279. Dan kalau kamu tidak melakukannya, ketahuilah ada peperangan [145]) dari Allah dan RasulNya, dan kalau kamu tobat (kembali kepada aturan Tuhan), maka kamu berhak atas pokok uangmu, kamu tidak dapat merugikan (orang yang berhutang) dan tidak pula akan dirugikan.

٢٧٩ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۝

280. Dan kalau (orang yang berhutang) dalam kesempitan, tunggulah sampai dia mempunyai kelapangan; dan kalau kamu sedekahkan (ketinggalan hutang) itu, lebih baik untuk kamu, kalau kamu tahu.

٢٨٠ وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

281. Dan peliharalah dirimu di hari kamu dipulangkan kepada Allah, kemudian dicukupkanNya kepada setiap diri pembayaran (pembalasan) apa yang telah diusahakannya, dan mereka tidak dirugikan.

٢٨١ وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝ ع

282. Hai orang-orang yang beriman! Kalau kamu berhutang-piutang dengan janji yang ditetapkan waktunya, hendaklah kamu tuliskan [146]). Dan seorang penulis di antara kamu hendaklah menuliskannya dengan jujur. Janganlah penulis itu enggan menuliskannya, sebagaimana yang diajarkan Allah kepadanya. Hendaklah dituliskannya! Orang yang berhutang itu hendaklah membacakan (hutang yang akan dituliskan), dan takutlah dia kepada Allah Tuhannya dan janganlah mengurangkan hutangnya sedikitpun. Dan kalau orang yang berhutang itu kurang akal, lemah atau tidak bisa membacakan [147]), hendaklah pemeliharanya (wali) membacakan dengan jujur, dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari kaum laki-laki di antara

٢٨٢ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِن رِّجَالِكُمْ

---

145) Riba ini menimbulkan akibat peperangan, itu sudah terang. Sebab itu Tuhan tidak memberkati riba. Paham yang mengatakan, bahwa penghidupan masyarakat dunia tidak dapat dibangunkan, kalau tidak dengan riba, pendapat ini tidak dibenarkan oleh Islam.

146) Ayat ini menyuruh melakukan surat-menyurat dalam perkara hutang piutang, serta mengadakan saksi. Dan juga waktu mengadakan jual beli, hendaklah dilakukan juga surat-menyurat dan mengadakan saksi, kecuali jual beli barang-barang kecil sehari-hari yang dilakukan dengan kontan.

147) Hutang piutang untuk orang-orang yang dalam perwalian, seperti anak-anak di bawah umur, orang yang kurang akal dsb. dilakukan oleh walinya atas nama mereka.

kamu, dan kalau tak ada dua orang laki-laki maka boleh seorang laki-laki dan dua orang perempuan, siapa yang kamu sukai untuk menjadi saksi itu. Kalau yang satu lupa, boleh diingatkan oleh yang lain. Janganlah saksi-saksi itu enggan memberikan keterangan kalau mereka dipanggil, dan janganlah kamu malas menuliskan hutang itu, sedikit atau banyak, menurut janji yang ditentukan; cara yang seperti itu lebih adil di sisi Allah, lebih membetulkan kesaksian dan lebih dekat kepada tidak ragu-ragu. Tetapi, jika perniagaan kontan yang sedang kamu putarkan di antara kamu, maka tidaklah mengapa jika tidak kamu tuliskan. Dan persaksikanlah ketika kamu melakukan jual beli di antara kamu, dan janganlah diberati penulis dan saksi. Kalau kamu membuat hal itu (memberati penulis dan saksi) sesungguhnya perbuatan itu satu kesalahan besar bagimu. Patuhlah kepada Allah: Allah mengajar kamu dan Allah itu mengetahui segala sesuatu.

فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ
مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا
الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا
أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ
عِندَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَن
تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ
جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ
بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمٌ ۝

283\. Dan kalau kamu dalam perjalanan dan tidak memperoleh orang yang akan menuliskan, adakanlah rungguan (borg) yang dapat dipegang. Tetapi kalau yang satu mempercayai yang lain, hendaklah yang dipercayai itu bersikap jujur [148]. Hendaklah dia patuh kepada Allah Tuhannya dan janganlah menyembunyikan kesaksian. Siapa yang menyembunyikan kesaksian itu, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

۞ وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ ٢٨٣
مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ
وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
عَلِيمٌ ۝

---

148) Dalam hal pinjaman ini diadakan rungguan (borg) yang diserahkan kepada orang yang memberi pinjaman sebagai penjamin. Dan kalau hutang piutang itu dilakukan dengan tidak mengadakan rungguan, tiada surat-menyurat dan saksi, diperingatkan oleh Tuhan supaya orang berhutang, yang telah mendapat kepercayaan penuh itu supaya melakukan kejujuran dengan sebenar-benarnya, dan mengingati, bahwa sipat tidak jujur itu merusakkan jiwanya sendiri, dan Tuhan senantiasa melihat dan mengetahui segala tindakannya.

284. Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi, sekiranya kamu terangkan apa yang dalam hatimu atau kamu sembunyikan niscaya Allah akan memperhitungkannya. Allah mengampuni orang yang dikehendakiNya dan menyiksa orang yang dikehendakiNya. Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٢٨٤ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِنْ تُبْدُوْا
مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ فَيَغْفِرُ
لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيْرٌ ٥

285. Rasul itu mempercayai apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, begitu pula orang-orang yang beriman. Semuanya percaya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, dan utusan-utusanNya (mereka mengatakan): Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara utusan-utusan Tuhan itu. Dan mereka mengatakan: Kami dengar dan kami turut. Ampunilah kami wahai Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.

٢٨٥ اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ
كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ لَا نُفَرِّقُ
بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا غُفْرَانَكَ
رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ ٥

286. Allah tidak memikulkan kewajiban kepada seseorang, hanyalah sekedar kekuatannya, berguna kepadanya apa yang diusahakannya dan yang mencelakakannya pun hasil usahanya pula. Wahai Tuhan kami! Janganlah kami dihukum, jika kami lupa atau tersalah. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau pikulkan kepada kami beban yang berat, sebagaimana telah Engkau pikulkan kepada orang-orang yang terdahulu dari kami! Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak bisa kami pikul, maafkanlah kami, ampunilah kami, dan berilah kami rahmat; Engkaulah Pelindung kami, sebab itu tolonglah kami terhadap kaum yang tidak beriman itu!

٢٨٦ لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا
مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَا
رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ
مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ
وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلٰىنَا
فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ٥ ع

SURAT 3

ALI 'IMRAN (KELUARGA IMRAN)[149]

Turun di Medinah, banyaknya 200 ayat

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Alif, Lam, Mim[150]).

١- الۤمّۤ ۝

2. Allah, tidak ada Tuhan selain dari padaNya, yang Hidup kekal, Berkuasa sendiriNya.

٢- اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۝

3. Dia menurunkan Kitab (Al-Qurān) kepada engkau (Muhammad) dengan sebenarnya, membenarkan apa yang telah dahulu daripadanya. Dia (juga) yang menurunkan Taurat dan Injil.

٣- نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَاَنْزَلَ التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ ۙ

4. Sebelumnya, menjadi petunjuk untuk manusia. Dia yang menurunkan Furqan[151]). Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah, mereka akan memperoleh siksa yang keras. Allah itu Maha Kuasa dan berhak memberikan hukuman.

٤- مِنْ قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَاَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ ۝

5. Sesungguhnya bagi Allah tidak ada yang tersembunyi barang sesuatu di bumi ataupun di langit.

٥- اِنَّ اللّٰهَ لَا يَخْفٰى عَلَيْهِ شَيْءٌ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِى السَّمَاۤءِ ۗ ۝

6. Dia yang membuat bentukmu dalam kandungan ibumu, menurut yang dikehendakiNya. Tidak ada Tuhan selain dari padaNya, Yang Maha Kuasa dan Bijaksana.

٦- هُوَ الَّذِيْ يُصَوِّرُكُمْ فِى الْاَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاۤءُ ۗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۝

---

149) Surat ini dinamakan *Ali 'Imran* (Keluarga Imran). Dalam ayat 33 Tuhan menyatakan, bahwa Dia menjadikan keluarga Imran itu melebihi bangsa-bangsa lain. Imran ialah bapak Nabi Musa dan Harun. Di antara turunannya ialah Nabi Zakaria bapak Nabi Yahya, dan juga Maryam ibu Nabi Isa.

150) Lihat keterangan 7.

151) *Al Furqan* artinya yang memperbedakan antara yang benar dan yang salah, dan Al Furqan adalah salah satu dari beberapa nama Al Qurān.

7. Dia yang menurunkan Kitab kepada engkau, di antaranya ada ayat-ayat yang terang maksudnya, itulah pokok-pokok isi Kitab, ada yang lain tidak tegas [152]) (keterangan secara tidak langsung). Adapun orang-orang yang hatinya cenderung kepada kesalahan, diturutnya hal-hal yang tidak tegas itu, karena hendak mencari kesalahan dan pengertian (menurut faham mereka sendiri). Tak ada yang mengetahui pengertiannya itu, hanyalah Allah dan orang-orang yang dalam ilmunya, mereka mengatakan: Kami percaya kepada Kitab, semuanya itu datang dari Tuhan kami, dan hanya orang yang berakal dapat mengerti.

٧- هُوَ الَّذِيٓ أَنزَلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ مِنْهُ ءَايٰتٌ مُّحْكَمٰتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتٰبِ وَأُخَرُ مُتَشٰبِهٰتٌ ۖ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشٰبَهَ مِنْهُ ابْتِغَآءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَآءَ تَأْوِيلِهِۦ ۗ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُۥٓ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَالرّٰسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَامَنَّا بِهِۦ كُلٌّ مِّنْ عِندِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُولُوا الْأَلْبٰبِ ۝

8. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau sesatkan hati kami sesudah Engkau tunjukkan jalan yang benar, dan berilah kami rahmat dari sisi Engkau, sesungguhnya Engkau sangat suka memberi.

٨- رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنتَ الْوَهَّابُ ۝

9. Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia di hari (kiamat) yang tidak ragu lagi adanya, sesungguhnya Allah tidak memungkiri janji.

٩- رَبَّنَآ إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ۝

10. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman, harta benda dan anak-anak mereka tidak akan dapat menolongnya sedikitpun dari hukuman Allah. Dan mereka menjadi bahan penyala api neraka.

١٠- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَن تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوٰلُهُمْ وَلَآ أَوْلٰدُهُم مِّنَ اللَّهِ شَيْـًٔا ۖ وَأُولٰٓئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ ۝

---

152) Dalam Al Qur'ān didapati ayat-ayat yang terang maksudnya, dinamakan *ayat-ayat muhkamat*. Dan ada pula yang mengandung *sindiran* dan *kiasan*, dinamakan *ayat-ayat mutasyabihat*. Ayat-ayat muhkamat dapat dipahamkan dengan mudah oleh segala orang, karena itu yang menjadi pokok dari isi Al Qur'ān. Ayat-ayat mutasyabihat, berisi tujuan-tujuan yang tidak langsung, melainkan berupa kiasan; hanyalah dapat dipahamkan oleh orang-orang yang mempunyai pengetahuan dan pengertian yang dalam, karena di dalamnya terkandung kiasan yang halus dan tajam. Oleh orang-orang yang berhati jahat, diputar-putarnya pengertian ayat-ayat mutasyabihat itu kepada pengertian yang salah, menurut kemauannya sendiri sehingga menyimpang dari tujuan yang sebenarnya. Tetapi orang-orang yang mempunyai pengetahuan yang dalam, mengerti bahwa semua ayat-ayat itu datang dari Tuhan untuk memberikan pimpinan ke jalan yang benar.

11. Serupa keadaan mereka dengan kaum Fir'aun dan orang-orang yang dahulu daripadanya, mereka mendustakan keterangan-keterangan Kami, sebab itu Allah menyiksa mereka karena dosanya dan Allah itu sangat keras siksaNya.

١١ - كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٥

12. Katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman itu: Kamu akan kalah dan akan dikumpulkan ke dalam neraka jahanam, dan itulah tempat yang seburuk-buruknya.

١٢ - قُل لِّلَّذِينَ كَفَرُوا سَتُغْلَبُونَ وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ٥

13. Sesungguhnya menjadi keterangan untuk kamu peristiwa dua pasukan yang berlawanan; satu pasukan berperang di jalan Allah, dan pasukan yang lain ialah orang-orang yang tidak beriman, yang tampaknya pada penglihatan mata dua kali lipat dari mereka, tetapi Allah menolong dengan bantuanNya siapa yang disukaiNya, sesungguhnya hal itu menjadi pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pandangan tajam [153]).

١٣ - قَدْ كَانَ لَكُمْ آيَةٌ فِي فِئَتَيْنِ الْتَقَتَا فِئَةٌ تُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُم مِّثْلَيْهِمْ رَأْيَ الْعَيْنِ وَاللَّهُ يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَن يَشَاءُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ٥

14. Kelihatan baik oleh manusia memperturutkan syahwat (keinginan), misalnya kepada perempuan, anak-anak, kekayaan yang melimpah-limpah, dari emas dan perak, kuda yang bagus, binatang ternak dan sawah ladang; itulah kesenangan hidup dunia, dan di sisi Allah ada tempat kembali yang sebaik-baiknya.

١٤ - زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِندَهُ حُسْنُ الْمَآبِ ٥

---

[153]) Kejadian ini ialah *perang Badr*. Peperangan ini terjadi pada 17 Ramadhan tahun ketiga sesudah Hijrah, dan inilah peperangan pertama dari kaum Muslimin melawan kaum musyrik Mekkah yang senantiasa mengadakan berbagai penganiayaan terhadap kaum Muslimin. Badr ialah nama tempat antara Mekkah dan Medinah. Jumlah pasukan Islam ketika itu hanyalah 313 orang, sedang kaum musyrik Mekkah ada kira-kira 1000 orang, tetapi yang kelihatan oleh kaum Muslimin hanyalah kira-kira 600 orang, yaitu dua kali sebanyak mereka, sedang Tuhan telah menjanjikan kemenangan kepada kaum Muslimin, jika mereka memerangi musuh yang berjumlah dua kali lipat dari mereka, sebagai disebutkan dalam Al Qurān: "Dan jika ada dari kamu seratus orang yang sabar, bisa mengalahkan dua ratus . . . . ." (8 : 66). Dalam peperangan ini kaum musyrik Mekkah menderita kekalahan besar, beberapa pemukanya mati terbunuh dan ada yang tertawan, sedang kerugian harta benda bukan sedikit. Kemenangan ini boleh menjadi suatu pemandangan tentang kebenaran Nabi Muhammad dan agama Islam, serta kebenaran janji Tuhan buat memberikan bantuan kepada kaum Muslimin. Dan juga menjadi kenyataan, bahwa golongan yang berjuang di atas dasar yang tidak sehat, menghadapi kekalahan dan kehancuran.

15. Katakan: Akan Kuterangkankah kepadamu yang lebih baik dari itu? Untuk orang-orang yang menjaga dirinya (dari kejahatan) di sisi Tuhannya ada syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di situ, dan isteri-isteri (pasangan) yang suci dan keredaan Allah. Allah itu memperhatikan hamba-hambaNya.

١٥- قُلْ أَؤُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرٍ مِنْ ذٰلِكُمْ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنّٰتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهٰرُ خٰلِدِينَ فِيهَا وَأَزْوٰجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوٰنٌ مِنَ اللّٰهِ وَاللّٰهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ۝

16. Orang-orang yang mengatakan: Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya kami beriman, sebab itu ampunilah dosa kami dan peliharalah kami dari azab neraka.

١٦- اَلَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

17. Dan orang-orang yang sabar, orang-orang yang benar, orang-orang yang patuh (kepada Tuhan), orang-orang yang menafkahkan (hartanya di jalan kebaikan) dan orang-orang yang memohon ampun (kepada Tuhan) di akhir malam.

١٧- اَلصّٰبِرِينَ وَالصّٰدِقِينَ وَالْقٰنِتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ۝

18. Allah mengakui, bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain daripadaNya, dan malaikat-malaikat dan orang-orang berilmu, yang tegak dengan keadilan, mengakui juga tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Kuasa dan Bijaksana.

١٨- شَهِدَ اللّٰهُ أَنَّهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلٰٓئِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَآئِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

19. Sesungguhnya agama (yang benar) pada sisi Allah ialah Islam. Hanyalah orang-orang keturunan Kitab yang berselisih faham sesudah pengetahuan datang kepada mereka, karena kedengkian antara sesamanya. Dan siapa yang tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah, sesungguhnya Allah itu cepat membuat perhitungan.

١٩- إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللّٰهِ الْإِسْلٰمُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتٰبَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيٰتِ اللّٰهِ فَإِنَّ اللّٰهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

20. Tetapi kalau mereka menentang engkau, katakanlah: Aku dan orang-orang yang mengikut kepadaku menyerahkan diri kepada Allah. Dan katakanlah kepada orang-orang keturunan Kitab dan kepada orang-orang buta huruf [154]: Maukah kamu memeluk Agama Islam? Kalau mereka menerima, niscaya mereka men-

٢٠- فَإِنْ حَآجُّوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلّٰهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِ وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتٰبَ وَالْأُمِّيّٖنَ ءَأَسْلَمْتُمْ فَإِنْ أَسْلَمُوا فَقَدِ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلٰغُ وَاللّٰهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ۝

154) *Ummy* artinya orang yang tidak tahu tulis baca (buta huruf), yang dimaksud dengan perkataan ummy di sini ialah bangsa Arab.

dapat pimpinan yang benar, dan kalau mereka tidak menerima, maka kewajiban engkau hanyalah menjelaskan (pesan Tuhan). Dan Allah itu memperhatikan hamba-hambaNya.

21. **Sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar, dan mereka membunuh manusia yang menyuruh melakukan keadilan; beritakanlah, mereka akan beroleh siksaan yang pedih.**

٢١- إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّينَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝

22. Orang-orang itu, hapus pahala amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak mempunyai penolong.

٢٢- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ۝

23. Tidakkah engkau perhatikan orang-orang yang diberikan kepadanya sebagian dari Kitab, mereka diseru kepada Kitab Allah, supaya dapat berhukum sesama mereka, lalu sebagian dari mereka berputar dan mereka tidak mau menerima

٢٣- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِنَ الْكِتَابِ يُدْعَوْنَ إِلَىٰ كِتَابِ اللَّهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلَّىٰ فَرِيقٌ مِنْهُمْ وَهُمْ مُعْرِضُونَ ۝

24. **Hal itu disebabkan mereka mengatakan Kami akan disentuh api neraka hanyalah beberapa hari yang sudah ditentukan saja. Mereka tertipu oleh apa yang mereka ada-adakan saja dalam agamanya.**

٢٤- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ وَغَرَّهُمْ فِي دِينِهِمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ۝

25. **Dan bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tiada diragui adanya, dibayar cukup kepada tiap-tiap diri apa yang diusahakannya dan mereka tidak dirugikan.**

٢٥- فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَاهُمْ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

26. **Katakan: Wahai Tuhan yang mempunyai kekuasaan! Engkau berikan kekuasaan kepada siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau ambil kekuasaan dari siapa yang Engkau kehendaki, dan Engkau muliakan siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau rendahkan siapa yang Engkau kehendaki, di tangan Engkaulah kebaikan; sesungguhnya Engkau Kuasa atas segala sesuatu [155].**

٢٦- قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

---

[155] Ayat di atas menerangkan perjalanan sejarah, menggambarkan pergiliran kekuasaan,

27. Engkau masukkan malam ke dalam siang, dan Engkau masukkan siang ke dalam malam, dan Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup, dan Engkau berikan rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki dengan tidak berbatas.

٢٧- تُوْلِجُ الَّيْلَ فِى النَّهَارِ وَتُوْلِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاۤءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ○

28. Orang-orang yang beriman janganlah mengambil orang-orang yang kafir menjadi pemimpin[156]), selain orang-orang yang beriman. Siapa yang berbuat begitu, akan tidak ada perhubungannya sedikitpun dengan Allah, melainkan jika kamu menjaga dirimu terhadap mereka dengan penjagaan secukupnya. Allah memperingati kamu akan kewajibanmu kepada Allah sendiri, dan kepada Allah tempat kembali.

٢٨- لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُوْنَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَاۤءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۚ وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللّٰهِ فِيْ شَيْءٍ اِلَّآ اَنْ تَتَّقُوْا مِنْهُمْ تُقٰىةً ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللّٰهُ نَفْسَهٗ ۗ وَاِلَى اللّٰهِ الْمَصِيْرُ ○

29. Katakan: Meskipun kamu sembunyikan apa yang dalam hatimu atau kamu terangkan, niscaya akan diketahui juga oleh Allah. Allah itu mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi. Dan Allah berkuasa atas segala sesuatu.

٢٩- قُلْ اِنْ تُخْفُوْا مَا فِيْ صُدُوْرِكُمْ اَوْ تُبْدُوْهُ يَعْلَمْهُ اللّٰهُ ۗ وَيَعْلَمُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ○

---

timbul dan tenggelamnya satu-satu kerajaan, bangun dan rubuhnya satu-satu bangsa, adalah menurut hukum Tuhan yang berlaku dalam masyarakat dunia. Gambaran ini bagi kaum Muslimin, yang di kala itu menderita tekanan yang pahit dari pihak lawan, dapatlah menimbulkan kesan yang dalam, memperteguh keyakinan mereka, bahwa kaum Muslimin dalam masa yang cepat akan mendapat giliran mempunyai kekuasaan, untuk memperteguh kedudukan agama mereka dan menciptakan keamanan dalam pergaulan hidup bersama, sebagai juga dijanjikan dengan tegas dalam surat 24 : 55.

[156]) Orang-orang Islam dilarang mengambil orang-orang yang bukan Islam menjadi *aulia*. Perkataan aulia (mufradnya: waly) berarti *pemimpin*, dan juga berarti teman yang akrab dan pelindung. Hal ini dapat dipahamkan, di zaman permulaan Islam, bagiamana tajamnya pertentangan antara orang-orang Islam dengan yang bukan Islam, menyebabkan kaum Muslimin mestilah berhati-hati betul dalam mengadakan perhubungan. Lebih jauh, dalam ayat lain ditegaskan sifat-sifat mereka yang tidak boleh diambil menjadi *aulia* itu, sebagai tersebut dalam surah 60 ayat 8—9: "Tuhan tidak melarang kamu berhubungan dengan orang-orang yang tidak memerangi kamu dalam agama, dan tidak mengusir kamu dari negerimu, bahwa kamu berbuat kebaikan dan bersikap jujur kepada mereka; sesungguhnya Tuhan menyukai orang-orang yang jujur. Hanyalah Tuhan melarang kamu menjadikan pemimpin orang-orang yang memerangi kamu dalam agama, dan mengusir kamu dari negerimu, dan mereka membantu (orang lain) untuk mengusir kamu, bahwa kamu mengambil mereka menjadi pemimpin (aulia); dan siapa yang mengambil mereka menjadi pemimpin, itulah orang-orang yang bersalah."

30. Pada hari (kiamat), kepada tiap-tiap diri, dikemukakan kebaikan yang telah dikerjakannya, dan juga kejahatan yang diperbuatnya. Dia ingin supaya antaranya dengan kejahatan itu ada jarak yang jauh. Dan Allah memperingatkan kepadamu akan kewajibanmu terhadap Allah sendiri. Dan Allah itu Penyantun kepada hamba-hambaNya.

٣٠- يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا ۚ وَمَا عَمِلَتْ مِن سُوٓءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُۥٓ أَمَدًۢا بَعِيدًا ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ ٱللَّهُ نَفْسَهُۥ ۗ وَٱللَّهُ رَءُوفٌۢ بِٱلْعِبَادِ ۝ ع

31. Katakan: Kalau kamu betul mencintai [157]) Allah, turutlah aku niscaya kamu akan dicintai oleh Allah dan diampuniNya dosamu, dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٣١- قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِى يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

32. Katakan: Patuhlah kepada Allah dan RasulNya, tetapi kalau mereka berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak mencintai orang-orang yang tidak beriman.

٣٢- قُلْ أَطِيعُوا ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ ۖ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْكَٰفِرِينَ ۝

33. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran, melebihi bangsa-bangsa.

٣٣- إِنَّ ٱللَّهَ ٱصْطَفَىٰٓ ءَادَمَ وَنُوحًا وَءَالَ إِبْرَٰهِيمَ وَءَالَ عِمْرَٰنَ عَلَى ٱلْعَٰلَمِينَ ۝

34. Yang satu adalah turunan dari yang lain dan Allah mendengar dan mengetahui.

٣٤- ذُرِّيَّةًۢ بَعْضُهَا مِنۢ بَعْضٍ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

35. Ketika perempuan 'Imran [158]) mengatakan: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku menjanjikan anak yang dalam kandunganku diperuntukkan (semata-mata beribadat) kepada Engkau, sebab itu terimalah dari aku, sesungguhnya Engkau mendengar dan mengetahui.

٣٥- إِذْ قَالَتِ ٱمْرَأَتُ عِمْرَٰنَ رَبِّ إِنِّى نَذَرْتُ لَكَ مَا فِى بَطْنِى مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّىٓ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ۝

36. Tetapi setelah dia melahirkan anaknya, dia berkata: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku melahirkan seorang anak perempuan, Allah lebih mengetahui anak yang dilahirkannya itu, laki-laki itu tiadalah sama dengan perempuan. Sesungguhnya dia kuberi nama Maryam. Aku meminta perlindungan kepada Engkau supaya dia dan turunannya terpelihara dari syeitan yang terkutuk.

٣٦- فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّى وَضَعْتُهَآ أُنثَىٰ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعَتْ وَلَيْسَ ٱلذَّكَرُ كَٱلْأُنثَىٰ ۖ وَإِنِّى سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّىٓ أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ ۝

---

157) Mencintai Tuhan itu bukan semata-mata dengan sebutan lidah, melainkan dengan hati dan perbuatan. Sebab itu, orang-orang yang betul-betul mencintai Tuhan, tentulah dia mengikut dan menjalankan peraturan-peraturan Tuhan yang dibawa oleh Nabi Muhammad, Rasul yang terakhir.

158) ,Perempuan Imran ialah ibu dari Maryam, bernama Hanah. Dalam ayat ini disebutkan

٣٧- فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ۖ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا ۖ قَالَ يَا مَرْيَمُ أَنَّىٰ لَكِ هَٰذَا ۖ قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ○

37. Lalu Tuhannya menerimanya dengan penerimaan yang baik, ditumbuhkan badannya dengan subur dan dipelihara oleh Zakaria. Setiap Zakaria datang kepadanya di mihrab, didapatinya makanan di dekatnya. Kata Zakaria: Hai Maryam! Bagaimana kamu mendapatkan ini? Kata Maryam: Itu dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah itu memberi rezeki kepada siapa yang disukaiNya dengan tidak berbatas.

٣٨- هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۖ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۖ إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ○

38. Di situ Zakaria mendo'a kepada Tuhannya, katanya: Wahai Tuhanku! Berilah aku dari sisi Engkau turunan yang baik, sesungguhnya Engkau mendengar do'a.

٣٩- فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَىٰ مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِنَ الصَّالِحِينَ ○

39. Lalu malaikat memanggilnya dan ketika itu dia sedang berdiri mengerjakan sembahyang di mihrab: Bahwa Allah menyampaikan berita gembira kepadamu dengan (kelahiran) Yahya, yang membenarkan perkataan Allah [159]), pemimpin, orang suci (sopan), dan Nabi termasuk orang yang baik-baik.

٤٠ قَالَ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَقَدْ بَلَغَنِيَ الْكِبَرُ وَامْرَأَتِي عَاقِرٌ ۖ قَالَ كَذَٰلِكَ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ○

40. Kata Zakaria: Wahai Tuhanku! Bagaimanakah aku bisa mendapat anak, sedang aku telah sampai kepada umur yang sangat tua dan perempuanku mandul? Kata Allah: Begitulah, Allah berbuat sekehendakNya.

٤١ قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ۖ قَالَ آيَتُكَ أَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمْزًا ۗ وَاذْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ ○

41. Kata Zakaria: Wahai Tuhanku! Tentukanlah kepadaku tandanya! Kata Tuhan: Tandanya ialah engkau tidak bercakap-cakap dengan manusia tiga hari, melainkan dengan isyarat saja; ingatilah Tuhanmu sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah di waktu petang dan pagi.

---

perempuan Imran, mungkin juga suaminya bernama Imran, tetapi yang terang ialah bahwa Hanah ini adalah salah seorang perempuan dari keluarga (turunan) 'Imran yang dipilih Tuhan, sebagai tersebut dalam ayat 33.

[159]) *Perkataan* (kalimah) Tuhan itu ialah *wahyu* Tuhan atau dimaksudkan Nabi Isa sebagai disebutkan dalam ayat 45.

42. Dan ketika malaikat berkata: Hai Maryam! Sesungguhnya Allah memilih mu, menyucikanmu dan melebihkanmu dari perempuan-perempuan dunia [160]).

٤٢- وإذ قالت الملٰئكة يٰمريم إن الله اصطفٰك وطهرك واصطفٰك على نساء العٰلمين ○

43. Hai Maryam! Patuhlah kepada Tuhanmu dan sujudlah dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'!

٤٣- يٰمريم اقنتي لربك واسجدي واركعي مع الرٰكعين ○

44. Itulah berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada engkau, dan engkau tidaklah berada di dekat mereka ketika mereka menjatuhkan pena-penanya (untuk menentukan) siapakah di antara mereka yang akan memelihara Maryam, dan engkau tidak pula di dekat mereka ketika mereka bertengkar.

٤٤- ذٰلك من أنباء الغيب نوحيه إليك وما كنت لديهم إذ يلقون أقلٰمهم أيهم يكفل مريم وما كنت لديهم إذ يختصمون ○

45. Ketika malaikat berkata: Hai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan berita gembira kepadamu dengan perkataan dari Tuhan (kelahiran anak) namanya Al Masih 'Isa anak Maryam, orang besar di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang dekat kepada Tuhan.

٤٥- إذ قالت الملٰئكة يٰمريم إن الله يبشرك بكلمة منه اسمه المسيح عيسى ابن مريم وجيها في الدنيا والآخرة ومن المقربين ○

46. Dan dia anak dalam buaian (masa kecil) dan sesudah dewasa akan bercakap-cakap dengan manusia dan dia termasuk orang yang baik-baik.

٤٦- ويكلم الناس في المهد وكهلا ومن الصٰلحين ○

47. Kata Maryam: Wahai Tuhanku! Bagaimana aku bisa melahirkan anak, sedang aku belum pernah disentuh oleh laki-laki? Kata Tuhan: Begitulah, Allah menciptakan apa yang dikehendakiNya. Apabila Allah hendak memutuskan sesuatu perkara, hanya Dia mengatakan: Jadilah, lalu jadi.

٤٧- قالت رب أنّٰى يكون لي ولد ولم يمسسني بشر قال كذٰلك الله يخلق ما يشاء إذا قضٰى أمرا فإنما يقول له كن فيكون ○

48. Dan Allah mengajarkan Kitab kepadanya, kebijaksanaan, Taurat dan Injil.

٤٨- ويعلمه الكتٰب والحكمة والتورٰة والإنجيل ○

---

160) Maryam dilebihkan Tuhan dari perempuan-perempuan dunia di masanya.

49. Dan dia menjadi Rasul untuk anak-anak Israil, (katanya): Sesungguhnya aku datang kepada kamu membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu, bahwa aku buat dari tanah serupa burung, kemudian kuhembus ke dalamnya, lalu menjadi burung dengan izin Allah, dan kusembuhkan orang buta dan orang yang berpenyakit lepra, dan kuhidupkan orang-orang mati dengan izin Allah, dan kukabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan dalam rumahmu; sesungguhnya hal itu menjadi keterangan bagimu, kalau kamu memang orang-orang beriman.

٤٩- وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

50. Dan membenarkan Taurat yang telah lebih dahulu (diwahyukan) daripada aku. Dan akan kuhalalkan bagimu sebagian dari yang telah dilarang kepadamu. Aku datang kepadamu dengan keterangan-keterangan dari Tuhanmu, sebab itu patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

٥٠- وَمُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ وَلِأُحِلَّ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَجِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

51. Sesungguhnya Allah itu Tuhanku dan Tuhan kamu, sebab itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus.

٥١- إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ۝

52. Tetapi, setelah 'Isa merasa dari pihak mereka ada yang tidak percaya, dia bertanya: Siapakah pembantu-pembantuku untuk agama Allah? Pengikut-pengikutnya menjawab: Kami ini adalah pembantu-pembantu agama Allah, kami beriman kepada Allah. Persaksikanlah bahwa kami orang-orang yang patuh.

٥٢- فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَىٰ مِنْهُمُ الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ آمَنَّا بِاللَّهِ وَاشْهَدْ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ۝

53. Wahai Tuhan kami! Kami mempercayai apa yang Engkau turunkan dan kami mengikut Rasul, sebab itu tuliskanlah kami sebagai orang-orang yang mengakui (Allah dan Rasul).

٥٣- رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ۝

54. Dan mereka membuat tipu daya, dan Allah membuat tipu daya pula, dan Allahlah yang paling baik tipu dayaNya.

٥٤- وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ ۝

٥٥- إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَىٰ إِنِّي مُتَوَفِّيكَ وَرَافِعُكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ اتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۝

55. Ketika Allah mengatakan: Hai 'Isa! Sesungguhnya Aku akan mematikanmu dan meninggikan derajatmu kepadaKu dan membersihkanmu dari (tuduhan) orang-orang yang tidak beriman; Menjadikan pengikut-pengikutmu lebih tinggi dari orang-orang yang tidak beriman sampai hari kiamat. Sesudah itu kepadaKu tempat kembalimu. Nanti akan Kuberikan keputusan kepadamu tentang hal-hal yang kamu perselisihkan itu.

٥٦- فَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَأُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ۝

56. Adapun orang-orang yang tidak percaya itu nanti akan Kusiksa dengan siksaan yang keras di dunia dan di akhirat. Dan mereka tidak mempunyai penolong.

٥٧- وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ۝

57. Dan adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, pahala mereka akan dicukupkan oleh Tuhan. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang melanggar aturan.

٥٨- ذَٰلِكَ نَتْلُوهُ عَلَيْكَ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ ۝

58. Itulah yang kami bacakan kepada engkau yaitu sebagian dari keterangan-keterangan dan pengajaran yang penuh hikmat.

٥٩- إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ خَلَقَهُ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۝

59. Sesungguhnya perumpamaan (kejadian) 'Isa di sisi Allah seperti (kejadian) Adam, dijadikan dari tanah, lalu Tuhan mengatakan kepadanya: Jadilah, lalu jadi.

٦٠- الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ۝

60. Kebenaran itu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah engkau termasuk orang yang ragu-ragu.

٦١- فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ ۝

61. Maka siapa yang membantah engkau tentang kebenaran itu, sesudah datang kepada engkau pengetahuan, katakanlah (kepadanya): Mari! Biarlah kita panggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, perempuan-perempuan kami dan perempuan-perempuan kamu, dari kami sendiri dan dari kamu, kemudian itu kita berdo'a dengan sungguh-sungguh kepada Allah: Kita minta supaya kutukan Allah turun atas orang-orang yang dusta.

٦٢- إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۚ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّا اللَّهُ ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

62. Sesungguhnya ini, adalah cerita-cerita yang benar, dan tidak ada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٦٣- فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ ○

63. Tetapi, kalau mereka tak mau menurut, sesungguhnya Allah itu mengetahui orang-orang yang berbuat bencana.

٦٤- قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ○

64. Katakan: Hai orang-orang keturunan Kitab! Marilah kepada satu perkataan yang sama (tengah) antara kami dan kamu; yaitu bahwa tidak kita menyembah selain Allah, dan kita tidak mempersekutukan Tuhan dengan sesuatu apa juapun, dan yang satu tidak mengambil yang lain menjadi Tuhan, selain Allah, tetapi kalau mereka tidak mau menurut katakanlah: Akuilah olehmu, bahwa kami ini orang-orang Muslim! [161]).

٦٥- يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تُحَاجُّونَ فِي إِبْرَاهِيمَ وَمَا أُنزِلَتِ التَّوْرَاةُ وَالْإِنجِيلُ إِلَّا مِن بَعْدِهِ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

65. Hai orang-orang keturunan Kitab! Mengapa kamu membantah perkara Ibrahim, sedang Taurat dan Injil diturunkan hanyalah kemudian Ibrahim, apakah tidak kamu pikirkan?

٦٦- هَا أَنتُمْ هَٰؤُلَاءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُم بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُم بِهِ عِلْمٌ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ○

66. Hai! Kamu boleh membantah perkara yang kamu ketahui, dan mengapa pula kamu membantah perkara yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui, sedang kamu tidak tahu.

٦٧- مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَٰكِن كَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

67. Ibrahim bukan Yahudi dan bukan Nashrani, melainkan dia seorang yang lurus dan seorang yang patuh kepada Tuhan (Muslim) dan bukan termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

٦٨- إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لَلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَٰذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا ۗ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ ○

68. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang yang mengikut kepadanya, Nabi ini dan orang-orang yang beriman. Dan Allah itu Pelindung orang-orang yang beriman.

---

161) Surat Nabi yang dikirimkan kepada Heraklius sama benar bunyinya dengan ayat ini. *Ahlul Kitab* (orang-orang keturunan Kitab) ialah pemeluk agama-agama yang mempunyai Kitab Suci, dan bukanlah tertentu kepada orang-orang Yahudi dan Kristen saja. Di sini nyata ada titik pertemuan atau garis menengah yang mempertemukan agama-agama yang berdasar Kitab-kitab Suci, yaitu pengakuan bahwa Tuhan itu Ada dan Esa (Ketuhanan Yang Maha Esa), menyebabkan dapat dilakukan kerja sama antara berbagai agama dalam usaha mempertahankan dan mengembangkan kepercayaan Ketuhanan.

69\. Segolongan dari orang-orang keturunan Kitab itu ingin hendak menyesatkan kamu, dan mereka hanyalah menyesatkan diri mereka sendiri, sedang mereka tidak sadar.

٦٩- وَدَّتْ طَّآئِفَةٌ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ لَوْ يُضِلُّوْنَكُمْ وَمَا يُضِلُّوْنَ اِلَّآ اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ○

70\. Hai orang-orang keturunan Kitab! Mengapa kamu tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah, sedang kamu mengakui?

٧٠- يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَاَنْتُمْ تَشْهَدُوْنَ ○

71\. Hai orang-orang keturunan Kitab! Mengapa kamu campur baurkan kebenaran dengan kepalsuan, dan kamu sembunyikan kebenaran, sedang kamu mengetahui?

٧١- يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَلْبِسُوْنَ الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوْنَ الْحَقَّ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ○

72\. Dan segolongan dari orang-orang keturunan Kitab mengatakan: Berimanlah kamu kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang yang beriman itu di awal siang, tetapi kafirlah di akhir siang, supaya mereka kembali pula [162]).

٧٢- وَقَالَتْ طَّآئِفَةٌ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ اٰمِنُوْا بِالَّذِيْٓ اُنْزِلَ عَلَى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَجْهَ النَّهَارِ وَاكْفُرُوْٓا اٰخِرَهٗ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ ○

73\. Dan janganlah kamu percaya, kecuali kepada orang-orang yang mengikut agama kamu [163]) Katakan: Pimpinan yang benar ialah pimpinan Allah. (Kata mereka lagi: Jangan dipercayai) bahwa kepada seseorang diberikan seperti yang diberikan kepada kamu, atau mereka nanti membantah kamu pada sisi Tuhanmu [164]). Katakan: Sesungguhnya kurnia itu di tangan Allah, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya, dan Allah itu luas (pemberianNya) dan mengetahui.

٧٣- وَلَا تُؤْمِنُوْٓا اِلَّا لِمَنْ تَبِعَ دِيْنَكُمْ قُلْ اِنَّ الْهُدٰى هُدَى اللّٰهِ اَنْ يُّؤْتٰٓى اَحَدٌ مِّثْلَ مَآ اُوْتِيْتُمْ اَوْ يُحَآجُّوْكُمْ عِنْدَ رَبِّكُمْ قُلْ اِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَآءُ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ○

---

162) Mereka membuat rencana yang begini, ialah untuk menggoncangkan kepercayaan kaum Muslimin kepada kebenaran agamanya, dan mereka mengharapkan dengan tindakan itu supaya kaum Muslimin akan mengikuti tindakan mereka, tetapi rencana ini tidak memberi hasil.

163) Golongan yang menjalankan rencana di atas memperingatkan kepada pengikut-pengikut mereka, supaya jangan mempercayai selain pemimpin-pemimpin mereka atau orang-orang yang sepaham dengan mereka, menjaga supaya mereka jangan sampai tertarik kepada agama Islam yang hendak mereka perdayakan itu.

164) Maksudnya supaya mereka jangan mau mengakui, bahwa kepada orang lain, selain dari mereka, diberikan pula pangkat kenabian, sebagaimana diberikan kepada mereka karena mereka takut nanti orang yang mengetahui itu akan mendakwa mereka di hadapan Tuhan, sebagaimana telah disebutkan kedatangan Nabi Muhammad itu dalam Taurat Kitab Ulangan fasal XVIII, ayat 15, 18 dan 19), bunyinya: "Bahwa seorang Nabi dari tengah-tengah kamu, dari antara segala saudaramu, dan yang seperti aku ini, ia-itu akan dijadikan oleh Tuhan Allahmu bagi kamu, maka akan dia patutlah kamu dengar (15). Bahwa Aku akan menjadikan bagi mereka itu seorang Nabi dari antara segala saudaranya yang seperti engkau, dan Aku akan memberi segala firmanKu dalam mulutnya dan iapun akan mengatakan kepadanya segala yang Kusuruh akan dia (18). Bahwa sesungguhnya barangsiapa yang tiada mau mendengar akan segala firmanKu, yang akan dikatakannya dengan namaKu, niscaya Aku menuntutnya kelak kepada orang itu (19).

74. Allah mengutamakan rahmatNya bagi siapa yang dikehendakiNya, dan Allah itu Pemberi kurnia yang besar.

٧٤- يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ○

75. Dan di antara orang-orang keturunan Kitab itu ada orang-orang yang jika engkau percayakan kepadanya sejumlah besar kekayaan, niscaya akan dikembalikannya kepada engkau. Dan di antaranya ada pula orang yang jika engkau percayakan kepadanya satu dinar saja, tidak akan dikembalikannya kepada engkau, hanyalah jika engkau selalu berdiri memintanya. Hal demikian itu disebabkan mereka sesungguhnya mengatakan (beranggapan): Kami tidak mempunyai kewajiban terhadap orang-orang asing (tidak sebangsa atau seagama dengan mereka). Dan mereka berkata dusta terhadap Allah, sedang mereka mengetahui.

٧٥- وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنْهُ بِقِنْطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنْهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ○

76. Ya! Siapa yang memenuhi janjinya dan memelihara dirinya (dari kejahatan), sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٧٦- بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ○

77. Sesungguhnya orang-orang yang menukar perjanjian Allah dan janji mereka dengan harga murah, orang-orang itu tidak mempunyai bagian di akhirat dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka, tidak memperhatikan mereka dan tidak menyucikan mereka di hari kiamat. Mereka mendapat siksa yang pedih.

٧٧- إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

78. Dan sesungguhnya sebagian dari mereka memutar-mutar lidahnya membaca Kitab, supaya kamu menyangka (yang dibacanya itu) sebagian dari Kitab, sedang yang sebenarnya bukan sebagian dari Kitab. Mereka mengatakan: Itu dari Allah sedang yang sebenarnya bukan dari Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah, sedang mereka mengetahui.

٧٨- وَإِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا يَلْوُونَ أَلْسِنَتَهُمْ بِالْكِتَابِ لِتَحْسَبُوهُ مِنَ الْكِتَابِ وَمَا هُوَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَقُولُونَ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ○

٧٩- مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَٰكِنْ كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ۝

79. Tiada boleh bagi seseorang manusia yang diberi Allah Kitab, kebijaksanaan dan pangkat kenabian mengatakan: Hendaklah kamu menjadi hamba bagiku, bukan hamba Allah, tetapi katakanlah: Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang patuh menjalankan perintah Tuhan, disebabkan kamu mengajarkan dan mempelajari Kitab itu.

٨٠- وَلَا يَأْمُرَكُمْ أَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّينَ أَرْبَابًا ۗ أَيَأْمُرُكُمْ بِالْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ۝

80. Dan dia tidak menyuruh kamu mengambil malaikat dan Nabi-nabi menjadi Tuhan. Mengapa pula dia akan menyuruh kamu menjadi kafir sesudah kamu menjadi orang-orang Muslim (patuh kepada Tuhan)?

٨١- وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ ۚ قَالَ أَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي ۖ قَالُوا أَقْرَرْنَا ۚ قَالَ فَاشْهَدُوا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ ۝

81. Dan ketika Allah mengambil perjanjian Nabi-nabi: Sesungguhnya Aku memberikan Kitab dan Kebijaksanaan kepada kamu, kemudian itu datang kepadamu seorang Rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, hendaklah kamu percaya dan memberikan pertolongan kepadanya [165]). Kata Tuhan: Adakah kamu mengakui dan menerima perjanjian Ku itu? Jawab mereka: Kami mengakui. Kata Tuhan: Sebab itu, Akupun menjadi saksi pula bersama kamu.

٨٢- فَمَنْ تَوَلَّىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ۝

82. Siapa yang tidak mau menurut sesudah itu, itulah orang-orang yang jahat.

٨٣- أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ۝

83. Apakah mereka hendak mencari agama selain dari agama Allah, sedangkan apa yang di langit dan di bumi patuh kepadaNya, sukarela atau terpaksa dan kepadaNya mereka akan dikembalikan.

---

165) *Rasul* yang akan datang itu ialah Nabi Muhammad. Jadi kedatangan Nabi Muhammad telah diakui dan dijelaskan oleh Nabi-nabi sejak zaman purbakala, karena dia menjadi Rasul yang paling akhir, dan diutus untuk seluruh bangsa-bangsa, dan syari'atnya tetap berlaku sampai akhir zaman.

84. Katakan: Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak-anaknya dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan Nabi-nabi dari Tuhan mereka; kami tidak memperbedakan seseorang pun dari mereka, dan kami patuh kepadaNya.

٨٤- قل آمنا بالله وما أنزل علينا وما أنزل على إبراهيم وإسماعيل وإسحاق ويعقوب والأسباط وما أوتي موسى وعيسى والنبيون من ربهم لا نفرق بين أحد منهم ونحن له مسلمون ○

85. Dan siapa yang mencari agama selain dari Islam, maka tidaklah akan diterima dari padanya, dan dia di hari akhirat termasuk orang-orang yang mendapat kerugian.

٨٥- ومن يبتغ غير الإسلام دينا فلن يقبل منه وهو في الآخرة من الخاسرين ○

86. Bagaimana Allah akan memimpin kaum yang kafir sesudah beriman, mereka telah mengakui bahwa Rasul itu sebenar-benarnya dan keterangan-keterangan telah datang kepada mereka? Allah tidak akan memimpin kaum yang melanggar aturan.

٨٦- كيف يهدي الله قوما كفروا بعد إيمانهم وشهدوا أن الرسول حق وجاءهم البينات والله لا يهدي القوم الظالمين ○

87. Balasan untuk orang-orang itu ialah kutukan Allah, kutukan malaikat, dan kutukan manusia seluruhnya.

٨٧- أولئك جزاؤهم أن عليهم لعنة الله والملائكة والناس أجمعين ○

88. Mereka tetap dalam terkutuk, siksaan mereka tidak akan diringankan, dan mereka tidak akan diperhatikan.

٨٨- خالدين فيها لا يخفف عنهم العذاب ولا هم ينظرون ○

89. Kecuali orang-orang yang tobat (kembali kepada Tuhan) sesudah itu, dan mereka mengadakan perbaikan; sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٨٩- إلا الذين تابوا من بعد ذلك وأصلحوا فإن الله غفور رحيم ○

90. Bahwa orang-orang yang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah lagi kekafirannya, tidaklah akan diterima tobatnya dan mereka adalah orang-orang yang sesat jalan.

٩٠- إن الذين كفروا بعد إيمانهم ثم ازدادوا كفرا لن تقبل توبتهم وأولئك هم الضالون ○

91. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu dan meninggal dalam kekafiran, tidaklah akan diterima dari mereka emas sepenuh bumi kalau mereka hendak menebus dirinya dengan itu. Orang-orang itu beroleh siksaan yang pedih dan mereka tidak mempunyai penolong.

٩١ إن الذين كفروا وماتوا وهم كفار فلن يقبل من أحدهم ملء الأرض ذهبا ولو افتدى به أولئك لهم عذاب أليم وما لهم من ناصرين ○

JUZ IV

٩٢- لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ○

92. Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, hanyalah jika kamu menafkahkan sebagian dari apa yang kamu kasihi [166]). Sesuatu yang kamu nafkahkan itu, sesungguhnya Allah mengetahui.

٩٣- كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حِلًّا لِبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَىٰ نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنَزَّلَ التَّوْرَاةُ ۗ قُلْ فَأْتُوا بِالتَّوْرَاةِ فَاتْلُوهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

93. Semua makanan itu halal untuk Anak-anak Israil, kecuali yang telah diharamkan oleh Israil untuk dirinya sendiri, sebelum Taurat diturunkan [167]). Katakan: Kemukakanlah Taurat itu dan bacalah, jika kamu memang orang-orang yang benar!

٩٤- فَمَنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ○

94. Dan siapa yang membuat dusta terhadap Allah sesudah itu, merekalah orang-orang yang melanggar aturan.

٩٥- قُلْ صَدَقَ اللَّهُ ۗ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

95. Katakan: Allah itu berkata benar, sebab itu turutlah agama Ibrahim yang lurus. Dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

٩٦- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ ○

96. Sesungguhnya, rumah pertama yang dibuat untuk beribadat bagi manusia ialah yang di Bakkah (Masjidil Haram), diberi berkat dan pimpinan untuk semesta alam [168]).

---

166) Untuk mencapai cita-cita yang besar dan tujuan yang tinggi, perlu ada pengorbanan diri, harta benda dan kesenangan. Dengan mengorbankan apa yang dikasihi itu, barulah kebaikan dan kebahagiaan tercapai.

167) Kaum Bani Israil sendiri yang menghentikan memakannya dengan kemauan sendiri, bukan berdasarkan perintah Tuhan, melainkan berdasarkan adat dan kebiasaan semata-mata.

168) *Bakkah* ialah nama yang lain bagi negeri *Mekkah*. Baitullah yang ada di Mekkah itu adalah Rumah Suci yang pertama di dunia, dibangunkan untuk tempat beribadat bagi manusia. Lama sebelum Nabi Ibrahim, Baitullah itu telah ada juga. Waktu Nabi Ibrahim meninggalkan isterinya dan anaknya, dia menyatakan kepada Tuhan, bahwa dia meletakkan sebagian turunannya di dekat Rumah Suci Tuhan (14 : 37), dan kemudian Ibrahim dan Ismail mempertinggi asas Baitullah itu (2 : 127).

97. Di situ ada keterangan-keterangan yang nyata seperti makam Ibrahim. Siapa yang masuk ke dalamnya menjadi aman. Allah mewajibkan kepada manusia menyengaja Rumah Suci (mengerjakan haji) [169]; yaitu orang yang kuasa mengadakan perjalanan kepadanya [170]. Siapa yang tidak beriman juga, sesungguhnya Allah itu kaya dari Alam semesta.

٩٧- فِيهِ ءَايَٰتٌۢ بَيِّنَٰتٌ مَّقَامُ إِبْرَٰهِيمَ ۖ وَمَن دَخَلَهُۥ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنِ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝

98. Katakan: Hai orang-orang keturunan Kitab! Mengapa kamu tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah, sedang Allah itu menyaksikan apa yang kamu kerjakan?

٩٨- قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىٰ مَا تَعْمَلُونَ ۝

99. Katakan: Hai orang-orang keturunan Kitab! Mengapa kamu menghalangi orang yang beriman melalui jalan Allah? Kamu hendak mencari jalan bengkok, sedang kamu mengetahui, Allah itu tiada lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

٩٩- قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ تَبْغُونَهَا عِوَجًا وَأَنتُمْ شُهَدَآءُ ۗ وَمَا ٱللَّهُ بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝

100. Hai orang-orang yang beriman! Kalau kamu turutkan sebagian dari orang-orang yang keturunan Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi kafir sesudah beriman.

١٠٠- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن تُطِيعُوا۟ فَرِيقًا مِّنَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ يَرُدُّوكُم بَعْدَ إِيمَٰنِكُمْ كَٰفِرِينَ ۝

101. Bagaimana kamu menjadi kafir, sedang keterangan-keterangan Allah dibacakan kepadamu, dan di sampingmu ada Rasulullah? Siapa yang berpegang erat dengan agama Allah, sesungguhnya orang itu telah dipimpin ke jalan yang lurus.

١٠١- وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُۥ ۗ وَمَن يَعْتَصِم بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِىَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝

102. Hai orang-orang yang beriman! Patuhlah kamu kepada Allah sebenar-benarnya, dan janganlah kamu mati, melainkan ketika kamu menjadi orang-orang Muslim.

١٠٢- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ۝

---

169) Ada tiga bukti yang terang, bahwa Ka'bah itu rumah peribadatan yang pertama: 1. Makam Ibrahim, tempat Nabi Ibrahim mengerjakan ibadat, di dekat Ka'bah. 2. Mekkah menjadi negeri yang aman dan terpelihara dari serangan. 3. Terus menjadi tempat peribadatan yang dikunjungi oleh ummat dari seluruh dunia, sampai akhir zaman.

170) Kesanggupan mengadakan perjalanan menjadi syarat wajibnya mengerjakan haji. Pengertian tentang kesanggupan ini berbeda-beda menurut tiap-tiap orang, tempat dan keadaan, misalnya cukup kesehatan badan, aman perjalanan, cukup perbelanjaan untuk pulang pergi dsb. Ibadat haji ini pusat pertemuan segenap kaum Muslimin dari berbagai penjuru dunia, berbagai negeri, dan bangsa serta bermacam bahasanya. Di situ mereka mendapat kesempatan untuk berunding dan

١٠٣. وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ○

103. Dan berpegang eratlah kamu sekaliannya dengan tali Allah [171]), dan janganlah berpecah belah. Ingatilah kurnia Allah kepada kamu, ketika kamu dahulu bermusuh-musuhan, lalu dipersatukannya hati kamu (dalam agama Allah), sehingga dengan kurnia Allah itu, kamu menjadi bersaudara. Dan kamu dahulu berada di tepi lobang neraka [172]), maka dilepaskan Allah daripadanya. Begitulah Allah menjelaskan keterangan-keteranganNya kepada kamu, supaya kamu menurut jalan yang benar.

١٠٤. وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ○

104. Adakanlah di antara kamu ummat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh mengerjakan yang benar dan melarang membuat yang salah [173]). Mereka itulah orang yang beruntung (menang).

١٠٥. وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ ۚ وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

105. Dan janganlah kamu serupa dengan orang-orang yang telah berpecah belah dan berselisih, sesudah datang kepadanya bukti-bukti yang terang. Mereka akan memperoleh azab yang besar.

---

bertukar pikiran, dalam soal-soal yang mengenai keagamaan dan kehidupan pada umumnya, baik yang mengenai kepentingan dalam negeri masing-masing atau bertalian dengan hubungan antara bangsa-bangsa.

171) *Hablullah* (tali Tuhan) ialah *Al Quran* atau dengan arti agama Allah dengan segala aturan dan sya'riatnya. Dimisalkan sebagai tali yang teguh tempat bergantung, sehingga manusia terhindar dari kejatuhan diri dan masyarakat ke dalam lembah kebinasaan. Dan juga diartikan dengan *tali persatuan.*

172) Dahulu mereka berada *di pinggir lobang neraka,* karena mereka masih memuja berhala dan dewa-dewa, mempercayai khurafat dan takhyul, bermusuhan dan berpecah belah sesamanya, melakukan berbagai macam kejahatan dan aniaya, serta jauh dari cahaya pimpinan kebenaran dan pengetahuan, dengan beriman dan mengerjakan perbuatan baik, bersatu dan bersaudara, serta mengikuti pimpinan yang benar, mereka terhindar dari pinggir neraka tadi.

173) Ayat ini menyuruh membangunkan *Badan Penyiaran Islam* yang teratur dan luas pekerjaannya, selaras dengan tempat, masa dan keadaan, untuk membawa ummat manusia ke jalan kebaikan, menyuruh mengerjakan yang benar dan melarang mengerjakan yang salah. Penyiaran ini bukan saja ditujukan kepada ummat Islam dan bangsa sendiri, melainkan juga untuk kaum yang belum memeluk Islam dan buat segenap bangsa-bangsa di dunia. Ummat Islam Indonesia tentulah tidak hanya pandai dan sanggup menerima kedatangan penyiar-penyiar agama dari negeri-negeri lain saja, melainkan sanggup pula mengirim penyiar-penyiar agama ke negeri lain.

Berkenaan dengan ini, diperingatkan Tuhan supaya dari tiap-tiap golongan ada rombongan yang berangkat untuk mempelajari agama, supaya sekembali ke negerinya dapat memberikan peringatan dan pengajaran kepada kaumnya (lihat 9 : 122). Dan juga supaya penyiaran Islam itu dapat dijalankan dengan penjelasan berdasar pengetahuan yang dalam (hikmat) dan pengajaran yang baik, serta pertukaran pikiran secara sehat (lihat 16 : 125).

١٠٦- يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ فَأَمَّا الَّذِينَ اسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ○

106. Pada hari itu ada orang yang putih mukanya, dan ada yang hitam mukanya [174]). Adapun orang yang hitam mukanya, (dikatakan kepadanya): mengapa kamu kafir sesudah beriman? Maka tanggungkanlah azab, karena keingkaran kamu itu.

١٠٧- وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ فَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

107. Adapun orang-orang yang putih mukanya, mereka berada dalam rahmat Allah, dan mereka kekal di dalamnya.

١٠٨- تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعَالَمِينَ ○

108. Itulah ayat-ayat (keterangan—keterangan) Allah, Kami bacakan kepada engkau dengan sebenarnya. Allah tidak hendak menganiaya isi alam.

١٠٩- وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ○

109 Kepunyaan Allah apa yang di langit dan di bumi, dan kepada Allah dikembalikan segala urusan.

١١٠- كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ○

110. Kamu adalah ummat yang paling baik yang dilahirkan untuk kepentingan manusia, menyuruh mengerjakan yang benar dan melarang membuat yang salah, serta beriman kepada Allah. Sekiranya orang-orang keturunan Kitab itu beriman, sesungguhnya itu baik untuk mereka, sebagian mereka beriman, tetapi kebanyakannya orang-orang yang jahat.

١١١- لَنْ يَضُرُّوكُمْ إِلَّا أَذًى وَإِنْ يُقَاتِلُوكُمْ يُوَلُّوكُمُ الْأَدْبَارَ ثُمَّ لَا يُنْصَرُونَ ○

111. Mereka tidak akan membahayakan kepada kamu, hanyalah gangguan kecil saja [175]) kalau mereka memerangi kamu, niscaya mereka akan berputar ke belakang (lari), seterusnya mereka tidak mendapat pertolongan.

١١٢- ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا ثُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ

112. Ditimpakan kepada mereka kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali mereka yang menjaga hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia, dan mereka kembali dengan mendapat murka dari Allah dan ditimpakan kepada mereka kelemahan [176]). Demikian itu,

---

174) *Putih muka* berarti gembira, dan *hitam muka* berarti sedih dan kecewa.

175) *Bahaya* yang berkecil-kecil itu hanyalah merupakan perkataan-perkataan yang kurang menyenangkan dan tidak sedap didengar.

176) *Adz-dzillah* (kehinaan) berarti hilang kekuasaan. *Al-maskanah* (kelemahan) artinya kelemahan semangat dalam menghadapi perjuangan, karena hilangnya keberanian dan mendalamnya

karena mereka tidak percaya kepada ayat-ayat (keterangan-keterangan) Allah dan membunuh Nabi-nabi dengan tidak patut, mereka mendurhaka dan melanggar batas.

الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ۝

113. Mereka tidak sama. Di antara orang-orang keturunan Kitab itu ada golongan yang lurus [177]), dan mereka membaca ayat-ayat (keterangan-keterangan) Allah di tengah malam [178]) dan mereka sujud (kepada Tuhan).

١١٣- لَيْسُوا سَوَاءً مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ ۝

114. Mereka beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka menyuruh mengerjakan yang benar dan melarang membuat yang salah dan menyegerakan perbuatan baik. Mereka itu termasuk orang yang baik-baik.

١١٤- يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَٰئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ۝

115. Dan kebaikan-kebaikan apapun yang mereka kerjakan, tidak akan diingkari Tuhan ganjarannya. Allah itu mengetahui orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

١١٥- وَمَا يَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ يُكْفَرُوهُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ ۝

116. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman itu tidaklah akan menolong sedikitpun harta dan anak-anak mereka terhadap Allah, dan mereka isi neraka, mereka tetap di dalamnya.

١١٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

---

penyakit putus asa dan rasa perbudakan. Hanyalah dengan menjaga hubungan dengan *Allah* dan dengan *manusia*, kehinaan dan kelemahan itu dapat dihindarkan. Hubungan dengan Allah ialah menuruti syari'at agamaNya, dan hubungan dengan manusia ialah dengan menuruti undang-undang dan susunan yang menjadi dasar perhubungan dalam masyarakat manusia, di lapangan pergaulan ataupun perhubungan bangsa-bangsa.

177) *Ummatun qaimah* (ummat yang lurus) ialah golongan yang masih berpegang teguh kepada kebenaran dan mengikuti syari'at agamanya dengan patuh.

178) Mereka tetap membaca ayat-ayat Kitab-kitab yang lama, dan mereka sembahyang memuja Tuhan di tengah malam yang sunyi, ketika manusia dan alam sekelilingnya telah hening. Mereka memohonkan puja dan puji kepada Tuhan, sebagai yang terkandung dalam ayat-ayat itu. Kitab Mazmur (Zabur) Nabi Daud penuh dengan puji-pujian kepada Tuhan. Misalnya dalam fasal 36, ayat 6–13 berbunyi: 6. Ya Tuhan! Bahwa kemurahanMu itu sampai kepada segala langit, dan kebenaranMu sampai kepada awan-awan yang di atas sekali. 7. Bahwa keadilanMu itu seperti gunung yang terbesar adanya, dan hukum-hukumMu seperti lautan yang tiada berhingga; maka Engkau juga, ya Tuhan! memeliharakan segala manusia dan segala binatang. 8. Bagaimana indahnya kemurahanMu, ya Allah! Sebab itulah anak Adam berlindung di bawah naungan sayapMu. 9. Maka Engkau memberi makan kepada mereka dengan kelimpahan dari lemak rumahMu, dan Engkau memberi minum kepada mereka itu dari pancaran kesedapanMu. 10. Karena padaMu adalah pancaran kehidupan, dan di dalam terangMu kami melihat terang. 11. Sampaikanlah kiranya kemurahanMu kepada segala orang yang mengenal Engkau dan kebenaranMu kepada segala orang yang tulus hatinya. 12. Janganlah kiranya aku dipijak-pijak oleh kaki orang yang sombong atau aku dihalaukan oleh tangan orang yang fasik. 13. Maka di sanalah telah jatuh orang yang berbuat jahat; mereka itu telah rebah, tiada dapat bangkit berdiri lagi.

117. Perumpamaan, barang yang mereka nafkahkan dalam kehidupan di dunia ini, sebagai angin yang mengandung hawa yang sangat dingin, mengenai (menimpa) sawah-ladang kaum yang menganiaya dirinya sendiri, lalu sawah-ladang itu dirusakkan oleh angin tadi. Dan Allah tidak menganiaya mereka, melainkan mereka menganiaya diri sendiri [179].

١١٧- مَثَلُ مَا يُنْفِقُونَ فِي هٰذِهِ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا صِرٌّ أَصَابَتْ حَرْثَ قَوْمٍ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَأَهْلَكَتْهُ ۚ وَمَا ظَلَمَهُمُ اللّٰهُ وَلٰكِنْ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

118. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu ambil orang di luar kamu menjadi sahabat yang amat akrab, mereka yang tidak berhenti dari hendak menyusahkan kamu, mereka ingin mencelakakan kamu. Sesungguhnya rasa kebencian telah lahir dari mulut mereka, dan apa yang tersimpan dalam hati mereka lebih besar; sesungguhnya Kami telah menjelaskan keterangan-keterangan kepada kamu, kalau kamu pikirkan.

١١٨- يٰۤاَيُّهَا الَّذِينَ اٰمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةً مِنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ ۚ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ ۖ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ ۚ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْاٰيٰتِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ۝

119. Kamu menyukai mereka, dan mereka tidak menyukai kamu, dan kamu percaya kepada Kitab seluruhnya. Dan bila mereka menemui kamu, mereka mengatakan: Kami beriman. Dan bila mereka endirian, digigitnya anak jarinya karena sangat marah kepadamu. Katakan kepada mereka: Matilah karena bersangatan marahmu! Sesungguhnya Allah itu mengetahui isi hati.

١١٩- هٰۤاَنْتُمْ أُولَاءِ تُحِبُّونَهُمْ وَلَا يُحِبُّونَكُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتٰبِ كُلِّهِ ۚ وَإِذَا لَقُوكُمْ قَالُوا اٰمَنَّا ۚ وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ ۚ قُلْ مُوتُوا بِغَيْظِكُمْ ۗ إِنَّ اللّٰهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝

120. Jika kamu beroleh kebaikan, menyedihkan kepada mereka; dan kalau kamu ditimpa kesusahan, mereka girang karenanya [180]; dan kalau kamu sabar dan memelihara dirimu, tipu daya mereka tidaklah akan membahayakan kepada kamu sedikitpun; sesungguhnya Allah itu mengetahui benar apa yang mereka kerjakan.

١٢٠- إِنْ تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ ۖ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا ۖ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا ۗ إِنَّ اللّٰهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ۝

---

[179]) Harta yang telah mereka korbankan di jalan kejahatan dan menentang agama Islam, atau dinafkahkannya bukan dengan niat yang tulus ikhlas, melainkan hendak mencari nama dan tuah, akhirnya pengorbanan itu berbalik menjadi bahaya yang merugikan mereka sendiri, atau mengecewakan segala pengharapannya (bagai kebun yang dirusakkan angin dingin).

[180]) Ayat-ayat 118, 119 dan 120 memperingatkan kaum Muslimin supaya berhati-hati, jangan sampai lawan yang keras diambil menjadi teman, karena itu nanti akan merugikan perjuangan dan menimbulkan bahaya besar. Orang-orang yang terbukti dari lidahnya dan tindakannya menjadi musuh, dan kejahatan yang dalam hatinya lebih hebat lagi. Mereka menipu kaum Muslimin dengan pura-pura beriman, sebab itu janganlah orang-orang itu diambil menjadi teman yang akrab.

121. Dan ketika engkau berangkat dari keluargamu, di pagi hari, menentukan tempat-tempat orang yang beriman menghadapi peperangan [181]), dan Allah mendengar dan mengetahui.

١٢١- وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ تُبَوِّئُ الْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

122. Ketika dua golongan di antara kamu menampakkan kelemahan [182]), dan Allah itu Pelindung bagi keduanya, dan hendaklah kepada Allah orang-orang yang beriman itu mempercayakan dirinya.

١٢٢- إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيُّهُمَا ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ۝

123. Dan sesungguhnya Allah telah memberikan pertolongan kepada kamu di Badr, sedang kamu ketika itu lemah [183]), dan patuhlah kepada Allah supaya kamu bersyukur.

١٢٣- وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ ۖ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

---

181) Keberangkatan Nabi Muhammad di pagi hari itu ialah pada peperangan Uhud, untuk menentukan tempat-tempat pertahanan, bagi pasukan pemanah, pasukan berkuda dan pasukan-pasukan yang lain. Peperangan ini terjadi pada bulan Syawal tahun ketiga sesudah Hijrah (Januari 625), di satu tempat yang bernama Uhud, sebuah bukit dekat Medinah.

Setelah kaum musyrik Mekkah menderita kekalahan besar dalam peperangan Badr, sekembalinya di Mekkah, mereka menyusun kekuatan untuk mengadakan pembalasan dan serangan secara besar-besaran. Mereka mempunyai pasukan 3000 orang, di bawah pimpinan Abu Sufyan, dan berkumpul di sebuah *wadi* dekat bukit Uhud. Nabi Muhammad mengadakan perundingan (musyawarah) untuk memutuskan bagaimana caranya menghadapi musuh yang begitu besar kekuatannya: bertahan di dalam kota Medinah atau bertahan di luar kota. Nabi sendiri dan juga beberapa pemimpin-pemimpin yang lain, lebih suka bertahan di dalam kota, tetapi suara terbanyak menghendaki supaya bertahan di luar kota. Suara terbanyak ini diturut oleh Nabi. Untuk menghadapi serangan musuh itu, Nabi ke luar dengan pasukan berjumlah 1000 orang. Sampai di sebuah tempat antara Medinah dan Uhud, lantas Abdullah bin Ubaiya (pemimpin kaum munafiq) mengucil dengan pasukannya sejumlah 300 orang (hampir sepertiga pasukan seluruhnya) dan tinggal lagi 700 orang. Kemudian timbul pula suara-suara yang menganjurkan supaya kembali ke Medinah dan bertahan dalam kota, dengan alasan bahwa Nabi menyetujui keberangkatan ke luar kota itu adalah karena terpaksa menurutkan suara terbanyak saja. Nabi menolak dengan keras anjuran ini, karena itu berarti merombak putusan yang telah tetap dan telah mulai dijalankan. Setelah terjadi pertempuran, kaum musyrik kelihatan mundur. Karena melihat mundurnya musuh dan menampak harta rampasan, maka pasukan pemanah meninggalkan tempat pertahanannya. Melihat itu, lantas pasukan berkuda dari tentara musuh berbalik kembali, akhirnya kaum Muslimin terkepung dan mendapat pukulan yang sangat hebat, sampai Nabi sendiri juga mendapat luka-luka. Tetapi akhirnya kaum musyrik itu mundur juga dan kembali ke Mekkah.

182) *Dua golongan* itu ialah *Banu Salmah* dan *Banu Haritsah*, keduanya hendak mundur pula ketika melihat pengikut-pengikut Abdullah bin Ubaiya mengundurkan diri, tetapi untunglah kedua golongan itu lekas sadar atas kesalahannya.

183) Tentang perang Badr, lihat kembali keterangan no. 153.

124. Ketika engkau berkata kepada orang-orang yang beriman: Tidakkah mencukupi, bahwa Tuhan akan membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan?

١٢٤ـ إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَلَنْ يَكْفِيَكُمْ أَنْ يُمِدَّكُمْ رَبُّكُمْ بِثَلٰثَةِ اٰلٰفٍ مِّنَ الْمَلٰٓئِكَةِ مُنْزَلِينَ

125. Ya! Kalau kamu sabar dan memelihara diri, sedang mereka datang kepadamu (menyerang) dengan cepatnya, Tuhan akan membantu kamu dengan lima ribu malaikat yang akan membinasakan [184]).

١٢٥ـ بَلٰٓى إِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُمْ مِّنْ فَوْرِهِمْ هٰذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ اٰلٰفٍ مِّنَ الْمَلٰٓئِكَةِ مُسَوِّمِينَ

126. Dan Allah menjadikan itu hanyalah untuk kabar gembira bagi kamu dan supaya hati kamu menjadi tenteram, dan kemenangan itu hanya dari Allah yang Maha Kuasa dan Bijaksana.

١٢٦ـ وَمَا جَعَلَهُ اللّٰهُ إِلَّا بُشْرٰى لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُمْ بِهِ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

127. Supaya Tuhan memotong kaki tangan orang-orang yang tidak beriman itu atau menghinakan mereka, lalu mereka pulang dengan hampa tangan.

١٢٧ـ لِيَقْطَعَ طَرَفًا مِّنَ الَّذِينَ كَفَرُوٓا أَوْ يَكْبِتَهُمْ فَيَنْقَلِبُوا خَآئِبِينَ

128. Tiadalah engkau mempunyai kepentingan dalam perkara itu sedikit pun. Tuhan menerima tobat mereka atau menyiksa mereka, karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang melanggar aturan.

١٢٨ـ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظٰلِمُونَ

129. Kepunyaan Allah apa yang di langit dan di bumi, diampuniNya siapa yang disukaiNya dan disiksaNya siapa yang dikehendakiNya, dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٢٩ـ وَلِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَآءُ وَاللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

130. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba yang dipergandakan [185]), dan patuhlah kepada Allah supaya kamu beroleh keberuntungan.

١٣٠ـ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ اٰمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا أَضْعٰفًا مُّضٰعَفَةً وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

131. Dan peliharalah dirimu dari neraka yang disediakan untuk orang-orang yang tidak beriman.

١٣١ـ وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِيٓ أُعِدَّتْ لِلْكٰفِرِينَ

---

[184]) Dalam ayat lain (8 : 12) diterangkan, bahwa kedatangan malaikat itu untuk memberikan semangat dan keteguhan hati kepada kaum Muslimin dalam perjuangannya menghadapi serangan musuh.

[185]) Biasanya ditambah janjinya dengan ditambah pula pembayarannya.

132. Dan turutlah perintah Allah dan Rasul-Nya supaya kamu mendapat rahmat.

١٣٢ـ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

133. Dan cepatlah menuju keampunan Tuhan dan memasuki syurga, yang lebarnya seperti langit dan bumi, disediakan untuk orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

١٣٣ـ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا
السَّمَٰوَٰتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ۝

134. Yaitu orang-orang yang menafkahkan (hartanya) di masa senang dan susah dan yang sanggup menahan marahnya, dan orang-orang yang mema'afkan (kesalahan) orang lain; Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٣٤ـ الَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَٰظِمِينَ
الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝

135. Dan orang-orang itu, apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya dirinya sendiri, mereka ingat kepada Allah, lalu memohon ampun kepadaNya terhadap dosanya. Siapa lagi yang akan mengampuni dosa selain dari Allah? Dan mereka tidak terus mengulangi perbuatan yang buruk itu, sedang mereka mengetahui.

١٣٥ـ وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَٰحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا
لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ
يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۝

136. Ganjaran untuk orang-orang itu, ialah ampunan dari Tuhan dan syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di situ; dan amat baiklah balasan orang-orang yang bekerja.

١٣٦ـ أُولَٰئِكَ جَزَاؤُهُم مَّغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَجَنَّٰتٌ تَجْرِي
مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا ۚ وَنِعْمَ أَجْرُ
الْعَٰمِلِينَ ۝

137. Sesungguhnya telah berlaku (terjadi) aturan-aturan yang tetap [186]) sebelum kamu, sebab itu berjalanlah di muka bumi, dan perhatikanlah bagaimana kesudahannya orang-orang yang mendustakan (kebenaran Tuhan).

١٣٧ـ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ
فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَٰقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ۝

138. Quran inilah keterangan-keterangan yang jelas untuk manusia, pimpinan kepada kebenaran dan pengajaran untuk orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

١٣٨ـ هَٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ۝

---

186) *Sunnah* (aturan yang tetap) artinya jalan yang biasa ditempuh, contoh-contoh yang patut diambil pelajaran dan peraturan yang berlaku. Di sini maksudnya ialah aturan-aturan Tuhan yang sudah tetap berlaku, tentang kehancuran bangsa-bangsa yang melakukan kejahatan dan penganiayaan di muka bumi, serta menolak kebenaran Tuhan.

139. Dan janganlah kamu bersifat lemah dan jangan berdukacita [187]), sedang kamu lebih tinggi, kalau kamu benar-benar orang beriman.

١٣٩- وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

140. Kalau kamu mendapat luka, sesungguhnya kaum musuh itu mendapat luka pula, dan hari-hari kemenangan itu Kami pergilirkan di antara manusia, supaya jelas oleh Allah, orang-orang yang beriman itu, dan dijadikanNya sebagian daripadamu mati syahid. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang melanggar aturan.

١٤٠- إِن يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنكُمْ شُهَدَاءَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ○

141. Dan supaya Allah membersihkan orang-orang yang beriman dan hendak membinasakan orang-orang yang kafir.

١٤١- وَلِيُمَحِّصَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَمْحَقَ الْكَافِرِينَ ○

142. Apakah kamu mengira akan dapat masuk syurga, sedangkan Allah belum mengetahui siapa di antaramu orang-orang yang berjuang dengan penuh kesabaran [188]).

١٤٢- أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ ○

143. Sesungguhnya kamu mengharap kematian sebelum kamu menemuinya, sesungguhnya kamu telah melihat kematian itu dan memperhatikannya.

١٤٣- وَلَقَدْ كُنتُمْ تَمَنَّوْنَ الْمَوْتَ مِن قَبْلِ أَن تَلْقَوْهُ فَقَدْ رَأَيْتُمُوهُ وَأَنتُمْ تَنظُرُونَ ○

144. Muhammad itu hanyalah seorang Rasul, sesungguhnya telah liwat sebelumnya beberapa Rasul; apakah kalau dia meninggal atau terbunuh, kamu akan surut ke belakang (kembali kafir?) [189])? Dan siapa yang surut ke belakang, niscaya tidak akan merusakkan Tuhan sedikitpun, dan Allah nanti akan memberikan ganjaran kepada orang-orang yang bersyukur.

١٤٤- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِن مَّاتَ أَوْ قُتِلَ انقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ وَمَن يَنقَلِبْ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ فَلَن يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ ○

---

187) Berhati lemah karena melihat kekuatan musuh dan berdukacita karena mengingat penderitaan dalam pertempuran, itulah pokok kelemahan dan pangkal kekalahan dalam perjuangan.

188) Untuk memasuki syurga terlebih dahulu menempuh ujian perjuangan yang mesti dilalui dengan penuh kesabaran. Begitupun untuk mencapai kemenangan, kebesaran, kemuliaan dan kebahagiaan, mestilah melalui ujian-ujian yang berat.

189) Berita tentang luka Nabi Muhammad dalam perang Uhud, dan juga berita bohong yang disiarkan, mengatakan Nabi telah terbunuh dalam perang Uhud itu, banyak sedikitnya menerbitkan

١٤٥. وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كِتَٰبًا مُّؤَجَّلًا ۗ وَمَن يُرِدْ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِۦ مِنْهَا وَمَن يُرِدْ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِهِۦ مِنْهَا ۚ وَسَنَجْزِى الشَّٰكِرِينَ ۝

145. Dan tidak dapat satu jiwa menemui kematian, hanyalah dengan izin Allah, waktu yang telah ditentukan. Dan siapa yang mau balasan dunia, Kami berikan kepadanya, dan siapa yang mau balasan akhirat, Kami berikan kepadanya, dan Kami akan memberikan ganjaran untuk orang-orang yang bersyukur.

١٤٦. وَكَأَيِّن مِّن نَّبِىٍّ قَٰتَلَ مَعَهُۥ رِبِّيُّونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِى سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا اسْتَكَانُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّٰبِرِينَ ۝

146. Dan berapa banyaknya dari Nabi-nabi, berperang bersama-sama dengan mereka sejumlah besar orang-orang yang ber-Tuhan sebab itu mereka tidak berhati lemah menghadapi apa yang menimpa mereka di jalan Allah, dan mereka tidak lemah semangat dan tidak mau tunduk, dan Allah menyukai orang-orang yang sabar.

١٤٧. وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ إِلَّا أَن قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِى أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَٰفِرِينَ ۝

147. Dan perkataan mereka tidak lain dari mengatakan: Wahai Tuhan kami! Ampunilah dosa kami dan pekerjaan kami melanggar kepatutan, dan tetapkanlah pendirian kami dan tolonglah kami melawan kaum yang tidak beriman!

١٤٨. فَـَٔاتَىٰهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝

148. Sebab itu Allah memberikan kepada mereka pahala dunia dan pahala akhirat yang lebih baik, dan Allah menyukai orang yang suka berbuat kebaikan.

١٤٩. يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِن تُطِيعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا يَرُدُّوكُمْ عَلَىٰٓ أَعْقَٰبِكُمْ فَتَنقَلِبُوا خَٰسِرِينَ ۝

149. Hai orang-orang yang beriman! Kalau kamu turut orang-orang yang tidak beriman itu, niscaya mereka akan menyurutkan kamu ke belakang, lalu kamu pulang dengan mendapat kerugian.

---

kegoncangan dan menimbulkan kesan-kesan yang kurang baik bagi orang-orang yang masih lemah imannya, sehingga di antara mereka telah ada yang hendak mundur saja dari agama Islam dan perjuangannya. Sebab itu, Tuhan memperingatkan, bahwa Muhammad itu hanyalah seorang Rasul, dan sebelumnya telah banyak Rasul-rasul yang telah mati dan yang terbunuh. Sebagai seorang Rasul dan seorang manusia, tentu saja Nabi Muhammad pada suatu waktu akan menemui ajalnya juga, tetapi itu tidaklah menjadi alasan atau sebab bagi pengikut-pengikutnya berputar pendirian, karena kebenaran agama yang disampaikannya itu tetap dan tidak berobah, sedang Tuhan yang mengutusnya kekal selama-lamanya. Ayat ini dibaca oleh Abu Bakar dengan kesan yang dalam, ketika mendengar berita wafatnya Nabi Muhammad, karena waktu dia mendengar berita yang menyedihkan ini, hatinya tidak mau percaya, seolah-olah dia merasa, bahwa Nabi Muhammad mesti tetap hidup dan tidak boleh mati. Hanyalah ayat ini yang dapat membetulkan dan menenangkan perasaannya, ketika menghadapi peristiwa yang sedih itu.

150. Jangan! Allah itu Pelindung kamu dan Dia Penolong yang sebaik-baiknya.

١٥٠. بَلِ اللّٰهُ مَوْلٰىكُمْ وَهُوَ خَيْرُ النّٰصِرِيْنَ ۝

151. Akan Kami masukkan perasaan takut ke dalam hati orang-orang yang tidak beriman itu, karena mereka mempersekutukan Tuhan dengan kekuasaan (keterangan) yang tidak diturunkan Tuhan tentang itu, dan tempat diam mereka ialah neraka, dan alangkah buruknya tempat diam orang-orang yang melanggar aturan.

١٥١. سَنُلْقِيْ فِيْ قُلُوْبِ الَّذِيْنَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَآ اَشْرَكُوْا بِاللّٰهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهٖ سُلْطٰنًا ۚ وَمَأْوٰىهُمُ النَّارُ ۗ وَبِئْسَ مَثْوَى الظّٰلِمِيْنَ ۝

152. Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janjiNya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin Allah, sampai kamu menjadi lemah dan berselisih dalam urusan (perang) dan melanggar perintah, sesudah diperlihatkan Tuhan kepadamu apa yang kamu sukai. Di antara kamu ada orang yang suka dunia dan di antara kamu ada orang yang suka akhirat, kemudian Tuhan memutar kamu dari mereka, karena Tuhan hendak menguji kamu. Dan sesungguhnya Tuhan telah mema'afkan kesalahanmu; Allah itu Pemberi kurnia kepada orang-orang yang beriman.

١٥٢. وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللّٰهُ وَعْدَهٗٓ اِذْ تَحُسُّوْنَهُمْ بِاِذْنِهٖ ۚ حَتّٰٓى اِذَا فَشِلْتُمْ وَتَنَازَعْتُمْ فِى الْاَمْرِ وَعَصَيْتُمْ مِّنْ بَعْدِ مَآ اَرٰىكُمْ مَّا تُحِبُّوْنَ ۗ مِنْكُمْ مَّنْ يُّرِيْدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّرِيْدُ الْاٰخِرَةَ ۚ ثُمَّ صَرَفَكُمْ عَنْهُمْ لِيَبْتَلِيَكُمْ ۚ وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ ۗ وَاللّٰهُ ذُوْ فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ ۝

153. Dan ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seorang pun, sedang Rasul memanggil kamu dari belakang, sebab itu Kami beri balasan kepada kamu dengan duka di atas duka, supaya kamu jangan berdukacita karena apa yang telah terlepas daripadamu, dan tidak pula karena apa yang menimpa kamu. Dan Allah tahu betul apa yang kamu kerjakan.

١٥٣. اِذْ تُصْعِدُوْنَ وَلَا تَلْوٗنَ عَلٰٓى اَحَدٍ وَّالرَّسُوْلُ يَدْعُوْكُمْ فِيْٓ اُخْرٰىكُمْ فَاَثَابَكُمْ غَمًّاۢ بِغَمٍّ لِّكَيْلَا تَحْزَنُوْا عَلٰى مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَآ اَصَابَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۝

154. Kemudian Tuhan menurunkan kepada kamu perasaan aman tenteram sesudah dukacita, ketenteraman yang dirasakan oleh sebagian dari kamu, dan sebagian yang lain dicemaskan oleh jiwanya sendiri sampai mereka menduga Allah dengan dugaan yang tidak benar, seperti dugaan zaman kebodohan (Jahiliyah). Mereka mengatakan: Adakah kita akan beroleh pertolongan agak sedikit? Kata-

١٥٤. ثُمَّ اَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ بَعْدِ الْغَمِّ اَمَنَةً نُّعَاسًا يَّغْشٰى طَۤائِفَةً مِّنْكُمْ ۙ وَطَۤائِفَةٌ قَدْ اَهَمَّتْهُمْ اَنْفُسُهُمْ يَظُنُّوْنَ بِاللّٰهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ ۗ يَقُوْلُوْنَ هَلْ لَّنَا مِنَ الْاَمْرِ مِنْ شَيْءٍ ۗ قُلْ اِنَّ الْاَمْرَ كُلَّهٗ لِلّٰهِ ۗ

kan: Sesungguhnya urusan itu seluruhnya kepunyaan Allah. Mereka menyembunyikan dalam hatinya barang yang tidak diterangkannya kepada engkau. Mereka mengatakan: Sekiranya kita mendapat pertolongan agak sedikit saja, niscaya kita tidak akan terbunuh di tempat ini. Katakan: Kalau sekiranya kamu tinggal dalam rumahmu, niscaya orang-orang yang sudah ditetapkan akan mati terbunuh itu pergi ke tempat mereka terbaring, dan Allah hendak menguji apa yang dalam dadamu dan hendak membersihkan apa yang dalam hatimu, dan Allah mengetahui isi hati.

يُخْفُونَ فِي أَنْفُسِهِمْ مَا لَا يُبْدُونَ لَكَ يَقُولُونَ لَوْ
كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قُتِلْنَا هَاهُنَا قُلْ لَوْ
كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ
إِلَىٰ مَضَاجِعِهِمْ وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ
وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ
الصُّدُورِ ۝

155. Sesungguhnya orang-orang yang berbalik haluan (lari) di antara kamu, di hari dua pasukan berhadapan satu sama lain hanyalah syeitan yang menyesatkan mereka, karena sebagian dari usaha mereka, sudah tentu Allah mema'afkan kesalahan mereka; sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyantun [190]).

١٥٥ إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ إِنَّمَا
اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوا وَلَقَدْ عَفَا
اللَّهُ عَنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ۝

156. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu seperti orang-orang kafir itu, dan mereka mengatakan kepada kawan-kawannya, ketika mereka mengadakan perjalanan di bumi atau mereka dalam peperangan: Kalau mereka bersama-sama dengan kita, niscaya mereka tidak akan mati atau terbunuh. Allah menjadikan itu supaya menjadi penyesalan dalam hati mereka, dan Allah yang menghidupkan dan yang mematikan; dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

١٥٦ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا وَقَالُوا
لِإِخْوَانِهِمْ إِذَا ضَرَبُوا فِي الْأَرْضِ أَوْ كَانُوا غُزًّى لَوْ
كَانُوا عِنْدَنَا مَا مَاتُوا وَمَا قُتِلُوا لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَٰلِكَ
حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ وَاللَّهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

---

190) Ayat 152, 153, 154 dan 155 ini berhubungan dengan perang Uhud yang tersebut dalam ayat 121. Mereka menjadi lemah karena golongan (Banu Salma dan Banu Haritsah) hendak mengundurkan diri, dan ada desakan hendak merobah keputusan bertahan di luar kota, dan juga melanggar perintah dengan meninggalkan tempat-tempat pertahanan yang telah diatur terlebih dahulu karena menampak harta rampasan. Lebih jauh perhatikan kembali keterangan 181.

157. Dan kalau kamu terbunuh di jalan Allah atau meninggal, sesungguhnya ampunan dan rahmat Allah itu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

١٥٧. وَلَئِن قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ مُتُّمْ لَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ○

158. Dan kalau kamu meninggal atau terbunuh, sesungguhnya kepada Allah kamu dikumpulkan.

١٥٨. وَلَئِن مُّتُّمْ أَوْ قُتِلْتُمْ لَإِلَى اللَّهِ تُحْشَرُونَ ○

159. Oleh karena rahmat Allah, engkau bersikap lemah lembut kepada mereka, dan kalau kiranya engkau berbudi kasar dan berhati bengis, tentulah mereka akan lari dari keliling engkau, sebab itu ma'afkanlah kesalahan mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan adakanlah musyawarah dengan mereka dalam beberapa urusan, dan bila engkau telah mempunyai keputusan yang tetap, percayakanlah dirimu kepada Allah, sesungguhnya Allah itu menyukai orang-orang yang mempercayakan diri kepadaNya [191]).

١٥٩. فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ○

160. Jika Allah menolong kamu, tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; dan jika Tuhan membiarkan kamu, siapakah yang dapat menolong kamu selain dari Allah? Dan hanya kepada Allah, hendaknya orang-orang yang beriman itu mempercayakan dirinya.

١٦٠. إِن يَنصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ وَإِن يَخْذُلْكُمْ فَمَن ذَا الَّذِي يَنصُرُكُم مِّن بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ○

161. Tiadalah sepatutnya seorang Nabi akan berbuat khianat [192]), dan siapa yang berkhianat, di hari kiamat nanti akan dibawanya sendiri, barang yang dikhianatkannya itu, lalu kepada tiap-tiap diri akan dibayar cukup apa yang diusahakannya, dan mereka tidak dirugikan.

١٦١. وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَن يَغُلَّ ۚ وَمَن يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

---

[191]) Ayat ini menerangkan, bahwa Nabi Muhammad bersikap lembut terhadap kaum Muslimin, sehingga mereka merasa senang terhadap Nabi dan pimpinannya, dan beliau tidak segera bertindak keras memberikan hukuman kepada mereka yang melanggar disiplin, dan senantiasa berunding dengan mereka dalam berbagai urusan negeri, soal perang dan damai, baik ketika negeri dalam aman atau dalam bahaya, sebagai yang dilakukan beliau dalam menghadapi peperangan Uhud. Apabila putusan telah tetap, sebagai hasil permusyawaratan itu, hendaklah dijalankan dengan sesungguhnya, dengan mempercayakan diri kepada Tuhan, dengan tidak ragu-ragu atau bersikap mundur maju.

[192]) Seorang Nabi tiadalah akan melakukan sesuatu tindakan yang di luar kejujuran tidak mau mengambil harta rampasan sebelum dibagi, karena kedatangan Rasul itu adalah untuk memperbaiki budi manusia dan membersihkannya dari sifat-sifat yang buruk.

162. Adakah orang-orang yang mengikut keredaan Allah, sama dengan orang-orang yang kembali dengan kemurkaan Allah? Tempatnya orang itu neraka jahannam. Dan itulah tempat yang seburuk-buruknya.

١٦٢- أفمن اتبع رضوان الله كمن باء بسخط من الله ومأوىه جهنم وبئس المصير ○

163. Tingkatan mereka berbeda-beda di sisi Allah, dan Allah melihat apa yang mereka kerjakan.

١٦٣- هم درجت عند الله والله بصير بما يعملون ○

164. Sesungguhnya Allah telah memberi kurnia kepada orang-orang yang beriman, karena Dia telah mengutus kepada mereka seorang Rasul dari antara mereka sendiri, yang akan membacakan keterangan-keterangan Tuhan kepada mereka, menyucikan mereka, dan mengajarkan Kitab dan kebijaksanaan kepada mereka, biarpun mereka sebelum itu dalam kesesatan yang nyata.

١٦٤- لقد من الله على المؤمنين إذ بعث فيهم رسولا من أنفسهم يتلوا عليهم ءايته ويزكيهم ويعلمهم الكتب والحكمة وإن كانوا من قبل لفي ضلل مبين ○

165. Adakah ketika kamu mendapat bahaya, sedangkan — sebelumnya — kamu telah membahayakan musuh (mendapat kemenangan) dua kali seumpamanya, kamu akan mengatakan: Bagaimana ini? Katakan: Kesalahan itu dari dirimu sendiri. Sesungguhnya Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

١٦٥- أولما أصبتكم مصيبة قد أصبتم مثليها قلتم أنى هذا قل هو من عند أنفسكم إن الله على كل شيء قدير ○

166. Dan bahaya yang menimpa kamu di hari dua pasukan berhadapan satu sama lain [193]) adalah dengan izin Allah. Tuhan hendak mengetahui orang-orang (yang betul-betul) beriman.

١٦٦- وما أصبكم يوم التقى الجمعان فبإذن الله وليعلم المؤمنين ○

167. Dan supaya Tuhan mengetahui orang-orang yang beriman palsu (munafiq). Dikatakan kepada mereka: Marilah berperang di jalan Allah, atau bertahan! Mereka mengatakan: Kalau kami tahu akan berperang, tentulah kami akan mengikut kamu. Mereka di hari itu lebih dekat kepada kekafiran dari keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang bukan dalam hatinya, dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka rahasiakan.

١٦٧- وليعلم الذين نافقوا وقيل لهم تعالوا قتلوا في سبيل الله أو ادفعوا قالوا لو نعلم قتالا لاتبعنكم هم للكفر يومئذ أقرب منهم للإيمن يقولون بأفوههم ما ليس في قلوبهم والله أعلم بما يكتمون ○

193) Peperangan Uhud

١٦٨ـ الَّذِينَ قَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ وَقَعَدُوا لَوْ أَطَاعُونَا مَا قُتِلُوا ۗ قُلْ فَادْرَءُوا عَنْ أَنْفُسِكُمُ الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

168. Orang-orang yang mengatakan kepada kawan-kawannya, dan mereka sendiri tinggal di belakang: Kalau seandainya mereka mengikut kita, tentulah mereka tidak akan mati terbunuh. Katakan: Cobalah hindarkan kematian itu dari dirimu, kalau kamu memang orang-orang yang benar.

١٦٩ـ وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا ۚ بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ۝

169. Janganlah kamu anggap mati orang-orang yang terbunuh di jalan Allah itu! Tidak! Mereka itu hidup, mereka mendapat rezeki dari sisi Tuhan [194]).

١٧٠ـ فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۝

170. Mereka gembira karena kurnia yang telah diberikan Allah kepada mereka, dan mereka merasa girang terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang mereka [195]), bahwa mereka tiada merasa takut dan tidak pula menanggung dukacita.

١٧١ـ يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

171. Mereka girang karena kurnia dan pemberian Allah. Dan sesungguhnya Allah itu tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang beriman.

١٧٢ـ الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقَوْا أَجْرٌ عَظِيمٌ ۝

172. Yaitu orang-orang yang memperkenankan panggilan Allah dan panggilan Rasul sesudah mereka ditimpa bahaya [196]). Orang-orang yang memperbuat kebaikan di antara mereka dan memelihara dirinya (dari kejahatan) akan memperoleh pahala yang besar.

١٧٣ـ الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ۝

173. Manusia berkata kepada mereka: Sesungguhnya orang-orang telah berkumpul untuk melawan kamu, sebab itu takutlah kepada mereka; tetapi, hal itu menambah keimanan mereka dan menjawab: Allah cukup menjadi Penolong kami dan Pelindung yang sebaik-baiknya [197]).

---

194) Lihat keterangan 72.

195 Orang-orang yang masih hidup dan terus berjuang dengan tidak mengenal takut.

196) Sesudah kaum musyrik mengundurkan diri menuju Mekkah, di tengah jalan mereka bermupakat lagi hendak kembali menyerang, karena mereka belum merasa puas. Berita ini disampaikan orang kepada Nabi, lalu beliau bersama beberapa orang berangkat ke *Humaraul Asad*, untuk menanti serangan musuh; dengan tidak memperdulikan, bahwa mereka telah luka-luka dan sangat letih, karena mereka hendak memperkenankan panggilan Allah dan Rasul.

197) Ayat ini dan dua ayat yang kemudiannya adalah berhubung dengan *Badr Sughra*. Abu

١٧٤. فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوٓءٌ وَّاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ○

174. Mereka kembali dengan mendapat kurnia dan pemberian Allah, mereka tidak kena bahaya, dan mereka mengikut keredaan Allah,. dan Allah itu Pemberi kurnia yang besar.

١٧٥. إِنَّمَا ذٰلِكُمُ الشَّيْطٰنُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَآءَهُ ۖ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

175. Itu hanya syeitan yang mempertakuti kawan-kawannya, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepadaKu, kalau kamu betul orang-orang yang beriman.

١٧٦. وَلَا يَحْزُنكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ ۚ إِنَّهُمْ لَن يَضُرُّوا اللّٰهَ شَيْـًٔا ۗ يُرِيدُ اللّٰهُ أَلَّا يَجْعَلَ لَهُمْ حَظًّا فِي الْأٰخِرَةِ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

176. Janganlah kamu bersedih hati, karena orang-orang itu segera menjadi kafir; sesungguhnya mereka tidak merugikan Allah sedikitpun; Allah tidak hendak memberikan bagian kepadanya di hari akhirat dan mereka beroleh siksa yang besar.

١٧٧. إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ لَن يَضُرُّوا اللّٰهَ شَيْـًٔا ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

177. Sesungguhnya orang-orang yang mengambil kekafiran ganti keimanan, tidaklah mereka merugikan Allah sedikitpun, dan mereka beroleh siksa yang pedih.

١٧٨. وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوٓا أَنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ خَيْرٌ لِّأَنفُسِهِمْ ۚ إِنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ لِيَزْدَادُوٓا إِثْمًا ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ○

178. Janganlah orang-orang yang tidak beriman itu mengira, bahwa Kami memberi tangguh (memanjangkan) umur mereka itu, lebih baik untuk diri mereka. Tetapi, hanyalah Kami beri tangguh mereka supaya bertambah dosanya, dan mereka akan beroleh siksa yang memberikan kehinaan.

Sufyan yang mengepalai tentara yang besar itu dalam perang Uhud, waktu mengundurkan diri, mengatakan: "Perjanjian kita di musim Badr yang akan datang." Memenuhi janjinya, Abu Sufyan di tahun depan ke luar dengan tentaranya, dan mereka berkumpul dekat *Madinah*. Tetapi kemudian timbul kegentaran dan ketakutannya, dan mencari alasan, bahwa di waktu itu musim kesusahan, dan tak baik mengadakan peperangan. Mereka pulang saja ke Mekkah, dan menyuruh orang membawa berita ke Madinah untuk mempertakuti kaum Muslimin, supaya jangan berani ke luar untuk berperang. Berita yang telah disusun Abu Sufyan itu disampaikan orang kepada Nabi dan sahabat-sahabatnya, tetapi berita ini tidaklah menakutkan kaum Muslimin, melainkan menambah keberanian mereka dan menambah teguh kepercayaan terhadap pertolongan Tuhan. Nabi berangkat dengan 70 orang pasukan berkuda untuk menghadapi serangan pasukan Abu Sufyan, sedang pasukan tsb. telah buru-buru pulang ke Mekkah. Sebab itu Nabi bersama pasukannya kembali ke Madinah, dengan tidak terjadi pertempuran apa-apa. Dan di sepanjang jalan pulang; mereka mendapat kesempatan menjalankan perniagaan dengan mendapat keuntungan. Mereka kembali dengan mendapat *pemberian Tuhan* dan *tidak kena bahaya.*

179. Allah tidak membiarkan saja orang-orang yang beriman itu menurut keadaannya melainkan sampai berbeda yang buruk dari yang baik [198]). Allah tidaklah hendak memperlihatkan yang ghaib kepada kamu [199]), melainkan Allah memilih di antara Rasul-rasulNya siapa yang disukaiNya; sebab itu berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-rasulNya, dan kalau kamu beriman dan memelihara dirimu (dari kejahatan) niscaya kamu beroleh pahala yang besar.

١٧٩. مَا كَانَ اللّٰهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلٰى مَآ اَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتّٰى يَمِيْزَ الْخَبِيْثَ مِنَ الطَّيِّبِۗ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُطْلِعَكُمْ عَلَى الْغَيْبِ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَجْتَبِيْ مِنْ رُّسُلِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖۚ وَاِنْ تُؤْمِنُوْا وَتَتَّقُوْا فَلَكُمْ اَجْرٌ عَظِيْمٌ ۝

180. Janganlah orang-orang yang kikir memberikan dengan apa yang telah dikurniakan Allah kepadanya mengira, bahwa kekikiran itu baik untuk mereka. Tidak! Melainkan membahayakan mereka; nanti harta yang mereka kikirkan itu akan digantungkan di lehernya di hari kiamat. Allah yang mempusakai langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu kerjakan.

١٨٠. وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ يَبْخَلُوْنَ بِمَآ اٰتٰهُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۗ سَيُطَوَّقُوْنَ مَا بَخِلُوْا بِهٖ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ وَلِلّٰهِ مِيْرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝

181. Sesungguhnya Allah mendengar perkataan orang yang mengatakan: Sesungguhnya Allah itu miskin, dan kami kaya [200]). Nanti akan Kami tuliskan perkataan mereka dan perbuatan mereka membunuh Nabi-nabi dengan tiada patut, dan Kami katakan: Rasailah olehmu azab yang membakar!

١٨١. لَقَدْ سَمِعَ اللّٰهُ قَوْلَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ فَقِيْرٌ وَّنَحْنُ اَغْنِيَاۤءُ ۘ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوْا وَقَتْلَهُمُ الْاَنْۢبِيَاۤءَ بِغَيْرِ حَقٍّۙ وَّنَقُوْلُ ذُوْقُوْا عَذَابَ الْحَرِيْقِ ۝

182. Hal itu adalah disebabkan perbuatan tangan kamu sendiri, dan sesungguhnya Allah tiadalah bersikap aniaya terhadap hambaNya.

١٨٢. ذٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْكُمْ وَاَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيْدِ ۝

---

198) Perjuangan menghadapi musuh itu menjadi ujian untuk menentukan siapa yang sebenarnya beriman dan siapa yang beriman palsu.

199) Tuhan tidaklah hendak memperlihatkan hal-hal ghaib kepada manusia, sehingga mereka dapat menentukan kalah atau menang dalam perjuangan, atau mengetahui nasib baik dan malang yang bakal ditemuinya dalam kehidupannya. Manusia itu jangan sampai *menyerah kalah* saja menghadapi keadaan, dan jangan sampai hilang kegiatan dan kesukaannya berlomba dalam perjuangan hidup. Tetapi, untuk sekedar yang perlu, diberitahukan juga oleh Tuhan kepada manusia, disampaikanNya dengan perantaraan Rasul-rasul yang dipilihNya untuk menerima wahyu dan memberikan pimpinan.

200) Perkataan ini diucapkan oleh orang-orang Yahudi sebagai ejekan, sesudah turunnya ayat: "Siapakah yang mau memberikan pinjaman kepada Tuhan, dengan pinjaman yang baik . . ." (2 : 245).

183. Ada orang-orang yang mengatakan: Sesungguhnya Allah, telah memerintahkan kepada kami, supaya jangan mempercayai seorang Rasul, sebelum dia memberikan kurban yang dimakan api [201]). Katakanlah: Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa Rasul sebelum aku dengan keterangan-keterangan yang jelas dan menurut yang kamu minta, mengapa mereka kamu bunuh, kalau memang kamu orang-orang yang benar?

١٨٣. الَّذِينَ قَالُوٓا إِنَّ اللّٰهَ عَهِدَ إِلَيْنَآ أَلَّا نُؤْمِنَ لِرَسُولٍ حَتّٰى يَأْتِيَنَا بِقُرْبَانٍ تَأْكُلُهُ النَّارُ ۗ قُلْ قَدْ جَآءَكُمْ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِى بِالْبَيِّنٰتِ وَبِالَّذِى قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوهُمْ إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ۝

184. Dan kalau mereka mendustakan engkau, sesungguhnya Rasul-rasul sebelum engkau telah pernah didustakan; mereka datang dengan keterangan-keterangan yang nyata, surat-surat dan Kitab yang memberikan penerangan.

١٨٤. فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقَدْ كُذِّبَ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ جَآءُو بِالْبَيِّنٰتِ وَالزُّبُرِ وَالْكِتٰبِ الْمُنِيرِ ۝

185. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan kematian, dan bahwa pahalamu akan dicukupkan nanti di hari kiamat, orang yang dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, sesungguhnya orang itu beroleh keberuntungan. Dan kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan tipuan belaka.

١٨٥. كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۖ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ إِلَّا مَتٰعُ الْغُرُورِ ۝

186. Sesungguhnya kamu akan diuji tentang harta dan dirimu, dan kamu akan mendengar banyak perkataan yang menyakitkan hati dari orang-orang keturunan Kitab yang dahulu, dan dari orang-orang yang mempersekutukan Tuhan (penyembah berhala). Dan kalau kamu sabar dan memelihara dirimu, sesungguhnya hal itu termasuk urusan yang memerlukan keteguhan hati.

١٨٦. لَتُبْلَوُنَّ فِىٓ أَمْوٰلِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوٓا أَذًى كَثِيرًا ۚ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝

---

201) Korban yang *dimakan api*, maksudnya ialah korban pembakaran sebagai dalam syari'at Musa. Dalam Kitab Imamat Orang Lewi, fasal I, diterangkan korban pembakaran ini. Di antaranya disebutkan: 3. Jikalau persembahan itu suatu korban bakaran daripada lembunya, maka hendaklah dipersembahkannya seekor jantan yang tiada celanya dan hendaklah dibawanya akan dia sampai kepada pintu khaimah perhimpunan, supaya ia itu mengadakan baginya ghafirat di hadapan haderat Tuhan. 7. Maka oleh anak-anak Harun, yang imam itu, hendaklah dibubuh api di atas medzbah, lalu diletakkannya kayu di atas api itu. 8. Dan lagi hendaklah segala panggalnya dan kepalanya dan lemaknya diatur oleh anak-anak Harun yang imam itu di atas kayu yang dalam api di atas medzbah itu. 9. Tetapi isi perutnya dan pahanya hendaklah dicuci dengan air, maka sekalia . itu hendaklah dibakar oleh imam itu di atas medzbah akan korban bakaran, akan korban api, ia-itu suatu bau yang harum bagi Tuhan.

187. Dan ketika Allah mengambil janji orang-orang keturunan Kitab: Bahwa mereka akan menerangkan Kitab itu kepada manusia dan tidak akan menyembunyikannya; kemudian janji itu mereka buang ke belakang, dan mereka mengambil sedikit keuntungan untuk gantinya. Amatlah buruknya apa yang mereka ambil itu.

١٨٧ وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ
لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ
وَاشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبِئْسَ مَا يَشْتَرُونَ ۝

188. Jangan kamu kira orang-orang yang gembira dengan pemberian mereka dan mereka suka dipuji dengan apa yang tidak mereka perbuat, janganlah engkau kira bahwa mereka akan terlepas dari siksa, dan mereka nanti akan memperoleh siksaan yang pedih.

١٨٨ لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ
يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ
الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

189. Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Kuasa atas segala sesuatu.

١٨٩ وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ۝

190. Sesungguhnya tentang kejadian langit dan bumi dan pergantian malam dan siang, akan menjadi keterangan bagi orang-orang yang mengerti.

١٩٠ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۝

191. Orang-orang yang mengingati Allah, ketika berdiri dan duduk, ketika berbaring dan mereka memikirkan tentang kejadian langit dan bumi [202]) (mengatakan): Wahai Tuhan kami! Tidaklah Engkau menjadikan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, peliharalah kami dari siksa neraka!

١٩١ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

192. Wahai Tuhan kami! Siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, sesungguhnya Engkau hinakan dia, dan orang-orang yang melanggar aturan itu tidak mempunyai penolong.

١٩٢ رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا
لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ۝

---

202) Tuhan memuji orang-orang yang senantiasa mengingatNya, di segenap waktu dan orang-orang yang memikirkan kejadian langit dan bumi atau alam semesta ini, baik mengenai susunannya yang maha indah dan teratur, cara bekerjanya masing-masing, juga kegunaannya untuk kepentingan manusia seluruhnya, sehingga pengertian dan pemikirannya itu menimbulkan kepercayaan akan adanya Penguasa Yang Maha Kuasa dari alam ini. Dan juga hasil-hasil pemikiran mereka memberikan manfa'at bagi kemanusiaan.

١٩٣- رَبَّنَآ إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ ءَامِنُوا۟ بِرَبِّكُمْ فَـَٔامَنَّا ۚ رَبَّنَا فَٱغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّـَٔاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ ٱلْأَبْرَارِ ○

193. Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya kami mendengar orang yang memanggil kepada keimanan: Berimanlah kepada Tuhanmu! Lalu kami beriman. Wahai Tuhan kami! Sebab itu, ampunilah dosa kami, dan tutuplah kesalahan kami dan wafatkanlah kami bersama orang yang baik-baik.

١٩٤- رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۗ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ ○

194. Wahai Tuhan kami! Berikanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan Rasul-rasul Engkau [203]), dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji.

١٩٥- فَٱسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّى لَآ أُضِيعُ عَمَلَ عَٰمِلٍ مِّنكُم مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ ۖ بَعْضُكُم مِّنۢ بَعْضٍ ۖ فَٱلَّذِينَ هَاجَرُوا۟ وَأُخْرِجُوا۟ مِن دِيَٰرِهِمْ وَأُوذُوا۟ فِى سَبِيلِى وَقَٰتَلُوا۟ وَقُتِلُوا۟ لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّـَٔاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ثَوَابًا مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلثَّوَابِ ○

195. Maka, Tuhan memperkenankan permohonan mereka, dan mengatakan: Sesungguhnya Aku tidak akan membuang percuma saja pekerjaan orang bekerja di antara kamu, baik laki-laki ataupun perempuan, satu dengan yang lainpun sama [204]). Sebab itu, orang-orang yang pindah negeri, diusir dari rumahnya, disiksa karena menempuh jalanKu dan berperang atau terbunuh (diperangi), sesungguhnya akan Kututup kesalahan mereka dan Kumasukkan ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Itulah pahala dari Allah, dan di sisi Allah itu pahala yang sebaik-baiknya.

١٩٦- لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فِى ٱلْبِلَٰدِ ○

196. Janganlah engkau terpengaruh oleh karena melihat orang-orang yang tidak beriman itu hilir mudik sesukanya dalam beberapa negeri.

---

203) Perjanjian itu ialah pembalasan yang cukup dari keimanan, pekerjaan yang baik dan perjuangan suci di jalan Allah, dengan memperoleh kemenangan, kebesaran dan kebahagiaan di dunia, serta keselamatan di hari akhirat.

204) Dengan tegas Islam mengajarkan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, karena keduanya dianggap sama, sebagai dua saudara sepupu, yang diterangkan dalam sabda Nabi: "Perempuan-perempuan itu adalah saudara sepupu dari kaum laki-laki".

197. Kesenangan yang sebentar mereka rasakan, kemudian itu tempat diamnya neraka jahannam, dan itulah tempat diam yang amat buruk.

١٩٧- مَتَاعٌ قَلِيلٌ ثُمَّ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ۝

198. Tetapi orang-orang yang patuh kepada Tuhannya, akan memperoleh syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di situ, mendapat sambutan yang baik di sisi Allah. Apa yang di sisi Allah itu paling bagus untuk orang yang baik-baik.

١٩٨- لَٰكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِلْأَبْرَارِ ۝

199. Bahwa di antara orang-orang keturunan Kitab itu ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada wahyu yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka, mereka tunduk kepada Allah, tidak menukar keterangan-keterangan Allah itu dengan harga yang murah. Mereka memperoleh pahala dari sisi Tuhan, sesungguhnya Allah itu cepat membuat perhitungan.

١٩٩- وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِمْ خَاشِعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

200. Hai orang-orang yang beriman! Sabarlah, dan cukupkanlah kesabaran, dan perteguhlah kekuatanmu dan patuhlah kepada Allah, supaya kamu beruntung [205]).

٢٠٠- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ع

---

205) *Shabiru* artinya hendaklah mengatasi kesabaran lawan dalam menghadapi perjuangan. *Rabithu* menyuruh memperteguh kekuatan, sehingga dapat mengatasi kekuatan lawan. Ayat ini menjelaskan, bahwa kesabaran (keteguhan hati) dalam perjuangan, dan dapat mengatasi kesabaran lawan dan kekuatan pertahanannya, serta kepatuhan kepada Tuhan, itulah pokok kemenangan kaum Muslimin di dunia ini. Niat yang baik, cita-cita yang murni dan sengaja berjuang untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, itulah kunci kebahagiaan di alam akhirat.

SURAT 4

ANNISAA' (PEREMPUAN-PEREMPUAN) [206])

Turun di Medinah, banyaknya 176 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

1. Hai manusia! Patuhlah kepada Tuhanmu yang menjadikan kamu dari satu diri (jenis), dan dijadikan isterinya dari jenisnya (bangsanya) sendiri [207]). dan diperkembang-biakkan dari keduanya laki-laki dan perempuan yang banyak. Patuhlah kepada Allah, yang dengan namaNya, kamu satu sama lain menuntut hak dan menjaga pertalian kasih sayang di antaramu; sesungguhnya Allah itu Penjaga kamu sekalian.

٢ - وَآتُوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ ۖ وَلَا تَتَبَدَّلُوا الْخَبِيثَ بِالطَّيِّبِ ۖ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ ۚ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا

2. Dan berikanlah kepada anak-anak yatim itu hartanya. Janganlah kamu ganti yang baik dengan yang buruk, dan janganlah kamu masukkan harta mereka menjadi tambahan ke dalam hartamu. Sesungguhnya perbuatan itu adalah suatu kesalahan yang besar [208]).

---

206) Surat ini bernama An-Nisa' (Perempuan-perempuan), dimulai dengan menggambarkan persamaan hak dan derajat antara laki-laki dan perempuan, dengan mengatakan bahwa keduanya satu jenis, yaitu bangsa manusia. Dalam surat ini disebutkan hal-hal yang berhubung dengan perkawinan, perceraian, pembagian harta pusaka, serta beberapa ketentuan untuk memberikan perlindungan kepada kaum perempuan yang berharga dan berjasa.

207) Tuhan menerangkan bahwa Dia menjadikan manusia ini dari *nafs yang satu*. Perkataan *nafs* ini berarti jenis atau bangsa, yaitu *bangsa manusia*. Tuhan menjadikan kaum isteri itu dari bangsa manusia juga, dan dari perhubungan kedua jenis itu (laki-laki dan perempuan) berkembanglah manusia yang banyak ini, terdiri juga dari laki-laki dan perempuan.
Ayat ini tidaklah menerangkan, bahwa Adam itu manusia yang pertama mendiami bumi ini, dan segenap manusia ini anak cucu Adam. Dan juga ayat ini tidak juga menerangkan, bahwa isteri Adam itu (Hawa) dijadikan dari tulang rusuknya yang sebelah kiri, diambil ketika Adam sedang tidur. Beberapa ahli tafsir yang berpendapat begitu mengambil alasan, bahwa dalam ayat ini disebutkan Tuhan menjadikan manusia dari *nafsin wahidah* (diartikannya: satu diri, yaitu Adam), dan isterinya dijadikan minha (diartikannya: dari diri yang satu itu, yaitu dari tulang rusuknya yang sebelah kiri). Kalau kita periksa ayat-ayat yang lain, kedapatan perkataan *nafs* (jama'nya: *anfus)* dipakai buat Rasul-rasul yang dikirim kepada bangsa-bangsa, dikatakan bahwa Rasul yang dikirim itu dari *anfusikum* (Lihat 9 : 128), artinya dari bangsa kamu juga (manusia), dan tentu saja bukan berarti bahwa Rasul-rasul itu diambil dari tulang rusuk bangsa itu.

208) Harta benda anak yatim itu hendaklah dijaga dengan baik, dan dipergunakan untuk

3. Dan kalau kamu kuatir tidak dapat berlaku lurus terhadap anak-anak yatim itu, maka kawinilah perempuan-perempuan yang kamu sukai, dua, tiga dan empat, tetapi kalau kamu kuatir tidak dapat berlaku adil (antara perempuan-perempuan itu), hendaklah satu saja atau kepunyaan tangan kananmu [209]); itu lebih dekat kepada kelurusan (tidak aniaya).

٣- وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانْكِحُوا مَا طَابَ
لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ فَإِنْ خِفْتُمْ
أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَٰلِكَ
أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ۝

4. Dan berikanlah maskawin kepada perempuan-perempuan itu sebagai pemberian wajar, tetapi jika mereka dengan kesukaan hatinya memberikan kepadamu sebagian, boleh kamu makan dengan cukup dan puas.

٤- وَآتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ
عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا ۝

5. Janganlah kamu berikan kepada orang-orang yang belum mengerti (masih bodoh) harta-harta mereka yang kamu dijadikan Allah pemeliharanya, dan berilah belanja dan pakaian mereka dari harta itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang patut [210]).

٥- وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ
قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ
قَوْلًا مَعْرُوفًا ۝

6. Dan ujilah anak-anak yatim itu sampai mereka dewasa, dan kalau kamu telah menganggap mereka mengerti (dewasa), serahkanlah kepada mereka hartanya, dan janganlah kamu makan di luar patut dan tergesa-gesa sebelum mereka menjadi dewasa. Barangsiapa dari pemelihara itu yang cukup mampu, hendaklah menjaga dirinya (dari me-

٦- وَابْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ
مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَا
إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ

---

keperluan menurut patutnya; tidak boleh dirugikan atau diambil dengan jalan yang tidak lurus. Segala kepunyaannya itu diserahkan kepadanya, setelah terbukti bahwa dia telah cukup dewasa dan telah mengerti untuk mengendalikan hartanya.

209) Di zaman jahiliyah, jika ada seorang perempuan yatim, walinya (yang mengurusnya) tidak mau mengawinkannya dengan orang lain, supaya jangan lepas kekuasaan memelihara harta yatim puteri itu dari tangannya, dan dia tidak pula mau mengawininya, mungkin karena memandang rendah kepadanya. Ada juga yang mengawininya, tetapi dengan tujuan hendak menguasai harta yatim puteri itu saja, sedang kewajibannya sebagai suami yang bertanggung jawab tidak dipenuhinya, bahkan harta isterinya itu yang diambilnya. Sebab itu, diperingatkan oleh Tuhan, jika seseorang merasa tiada dapat berlaku lurus dalam perkawinan dengan anak yatim puteri itu, bolehlah ia kawin dengan perempuan-perempuan yang lain, sampai empat. Tetapi kalau dia merasa tidak dapat berlaku adil antara isteri-isteri itu, cukuplah satu isteri saja atau hamba sahaya perempuan kepunyaannya. Ketentuan ini ialah untuk menjaga supaya seseorang lebih dekat kepada kelurusan dalam perbuatannya.

210) Anak-anak yatim yang belum cukup dewasa, belum pandai mengendalikan hartanya, janganlah diserahkan kepadanya harta bendanya itu. Begitupun umumnya terhadap orang-orang yang tidak sanggup mengurus harta bendanya, baik karena belum cukup umur ataupun karena kelemahan badan dan pikiran. Hendaklah diadakan wali yang akan mengurusnya.

وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ○

makan harta anak yatim yang dipeliharanya) dan siapa yang hidup miskin, boleh memakannya menurut patut. Apabila kamu menyerahkan hartanya kepada anak-anak yatim itu, hendaklah kamu panggil saksi, dan Allah cukup mengadakan perhitungan [211]).

٧ - لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۚ نَصِيبًا مَفْرُوضًا ○

7. Orang-orang laki-laki mendapat bagian dari harta peninggalan ibu bapak dan kerabatnya, dan orang-orang perempuan mendapat bagian dari harta peninggalan ibu bapak dan kerabatnya, sedikit atau banyak, menurut pembagian yang sudah ditetapkan.

٨ - وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ○

8. Dan apabila, di waktu pembagian itu hadir kerabat-kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, berilah mereka sekedarnya [212]). dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang patut.

٩ - وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ○

9. Dan hendaklah mereka menjaga jangan sampai meninggalkan anak-anak yang lemah di belakangnya, dikuatiri akan sengsara [213]), sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka mengatakan perkataan yang betul.

١٠ - إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا ۖ وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا ○

10. Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak-anak yatim dengan cara yang tidak lurus, sesungguhnya mereka akan memakan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala.

---

211) Setelah anak-anak yatim itu cukup pengertiannya, yang dibuktikan dengan beberapa percobaan, serahkanlah harta bendanya kepadanya di hadapan saksi-saksi. Diperingatkan oleh Tuhan supaya walinya jangan mengambil hartanya dengan jalan yang tiada patut, atau buru-buru membelanjakannya atau mengembalikannya sebelum anak-anak jatim itu sampai dewasa. Kalau wali itu orang mampu, janganlah dia mengambil harta anak yatim itu barang sedikitpun, tetapi kalau dia tidak mampu, boleh diambilnya dengan secara patut, sekedar pengganti jerih payahnya.

212) Kerabat-kerabat yang tidak berhak mendapat pembagian harta pusaka menurut peraturan yang telah ditetapkan, diberi juga dengan pembagian sukarela.

213) Dalam ayat ini Tuhan memperingatkan supaya seseorang memperhatikan anak-anak dan turunannya jangan sampai menjadi sengsara di kemudian hari atau sepeninggalnya. Sebab itu, hendaklah seseorang meninggalkan harta pusaka atau pendidikan buat anak-anaknya, sehingga mereka dapat bekerja untuk memperoleh penghidupan.

11. Allah telah menentukan kepada kamu (tentang pembagian pusaka) untuk anak-anakmu: bagian seorang laki-laki sama dengan bagian dua orang perempuan. Tetapi jika semua anak-anaknya perempuan yang lebih dari dua orang [214]). mereka mendapat dua pertiga harta peninggalan. Dan kalau anak perempuan itu hanya seorang saja,dia mendapat seperdua. Dan untuk dua orang ibu bapak, masing-masing mendapat seperenam dari harta peninggalan, kalau yang meninggal itu mempunyai anak; tetapi kalau yang meninggal itu tidak mempunyai anak, dan yang mempusakainya hanya ibu bapaknya saja,. ibunya mendapat sepertiga; tetapi kalau yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, ibunya mendapat seperenam, sesudah pembayaran wasiat yang diwasiatkannya atau hutang. Ibu bapakmu dan anak-anakmu, tidak kamu ketahui, siapa yang lebih dekat jasanya kepadamu. Itu ketetapan dari Allah, sesungguhnya Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

١١ - يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ ۖ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۚ
فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۖ
وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ
وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ
فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ ۚ
فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ ۚ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ
يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ
أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا ۚ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلِيمًا حَكِيمًا ۝

12. Dan kamu mendapat seperdua dari harta peninggalan isterimu, kalau mereka tidak mempunyai anak, tetapi kalau mereka mempunyai anak, kamu mendapat seperempat dari harta peninggalannya, sesudah pembayaran wasiat yang diwasiatkannya atau hutang. Dan isteri-isteri mendapat seperempat dari harta peninggalanmu, kalau kamu tidak mempunyai anak, tetapi kalau kamu mempunyai anak, mereka mendapat seperdelapan dari harta peninggalanmu, sesudah pembayaran wasiat yang kamu wasiatkan atau hutang. Dan jika meninggal seorang laki-laki atau seorang perempuan yang tidak lagi mempunyai bapak dan tidak mempunyai anak, dan ada mempunyai seorang saudara laki-laki atau saudara perempu-

١٢ - وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِن لَّمْ يَكُن لَّهُنَّ
وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمُ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْنَ ۚ
مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۚ وَلَهُنَّ الرُّبُعُ
مِمَّا تَرَكْتُمْ إِن لَّمْ يَكُن لَّكُمْ وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ
فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكْتُم ۚ مِّن بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ
بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَإِن كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَالَةً أَوِ امْرَأَةٌ
وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ ۚ فَإِن

---

214) Kalau anak-anak perempuan dua orang sama pembagiannya dengan yang lebih dari dua.

كَانُوٓا أَكْثَرَ مِن ذَٰلِكَ فَهُمْ شُرَكَآءُ فِى ٱلثُّلُثِ ۚ مِنۢ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَآ أَوْ دَيْنٍ غَيْرَ مُضَآرٍّ ۚ وَصِيَّةً مِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ۝

an, maka masing-masing mendapat seperenam, tetapi kalau mereka lebih dari seorang, mereka mendapat sepertiga untuk bersama, sesudah pembayaran wasiat yang diwasiatkannya atau hutang, yang tidak boleh merugikan warisnya. Itulah perintah dari Allah, dan Allah itu Maha Tahu dan Penyantun [215]).

١٣- تِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ ۚ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ يُدْخِلْهُ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ۝

13. Itulah peraturan-peraturan Allah, dan siapa yang patuh kepada Allah dan RasulNya, niscaya dimasukkanNya ke dalam syurga, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di situ dan itulah keberuntungan yang besar.

١٤- وَمَن يَعْصِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُۥ يُدْخِلْهُ نَارًا خَٰلِدًا فِيهَا وَلَهُۥ عَذَابٌ مُّهِينٌ ۝

14. Dan siapa yang durhaka kepada Allah dan RasulNya dan melanggar peraturan-peraturan Allah, niscaya dimasukkanNya ke dalam neraka, tetap di dalamnya dan mereka beroleh siksaan yang memberi kehinaan.

١٥- وَٱلَّٰتِى يَأْتِينَ ٱلْفَٰحِشَةَ مِن نِّسَآئِكُمْ فَٱسْتَشْهِدُوا عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةً مِّنكُمْ ۖ فَإِن شَهِدُوا فَأَمْسِكُوهُنَّ فِى ٱلْبُيُوتِ حَتَّىٰ يَتَوَفَّىٰهُنَّ ٱلْمَوْتُ أَوْ يَجْعَلَ ٱللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا ۝

15. Barangsiapa di antara perempuan-perempuan kamu yang melakukan perbuatan keji, panggillah empat orang saksi di antara kamu, dan jika mereka itu menyaksikan, tahanlah perempuan itu di rumah sampai wafatnya atau Allah memberi jalan lain kepadanya [216]).

١٦- وَٱلَّذَانِ يَأْتِيَٰنِهَا مِنكُمْ فَـَٔاذُوهُمَا ۖ فَإِن تَابَا وَأَصْلَحَا فَأَعْرِضُوا عَنْهُمَآ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ تَوَّابًا رَّحِيمًا ۝

16. Dan dua orang di antara kamu yang melakukan perbuatan keji, berilah hukuman ringan [217]), dan jika keduanya tobat dan mengadakan perbaikan, kamu biarkanlah, sesungguhnya Allah itu Penerima tobat dan Penyayang.

---

215) Ayat 11 dan 12 menerangkan pembagian harta pusaka menurut syari'at Islam. Pembagian pusaka ini biasa disebut *faraidh*. Dalam pembagian ini ada orang yang merasa kurang adil, berkenaan dengan pembagian antara *anak laki-laki* dan *anak-anak perempuan*, kenapa anak-anak perempuan mendapat *seperdua* dari bagian anak laki-laki, sedang agama Islam memberikan persamaan antara laki-laki dan perempuan? Dalam hal ini baik kita meninjau lebih jauh, dalam urusan perbelanjaan pada umumnya; dan janganlah kita hanya melihat dalam ukuran pembagian pusaka ini saja. Dalam syari'at Islam, urusan perbelanjaan lebih diberatkan kepada kaum laki-laki daripada kaum perempuan. Tentu saja perbedaan pembagian ini sudah pada tempatnya. Misalnya dalam perbelanjaan rumah tangga disebutkan: "Dan karena orang laki-laki telah *menafkahkan* sebagian dari hartanya.... (4:34) .... dan keperluan minum makan dan pakaian ibu yang menyusukan anaknya itu adalah kewajiban bapak mencukupkannya menurut patutnya" (2 : 233) dan kewajiban lain-lain yang lebih diberatkan kepada kaum laki-laki.

216) Seorang isteri yang melakukan pelanggaran kesopanan (perzinaan) yang dapat disaksikan oleh empat orang saksi, artinya dilakukannya dengan terang-terang dengan tiada malu-malu lagi,

17. Hanyalah Allah menerima tobat dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan karena kebodohannya, kemudian itu dia kembali (tobat) dengan segera, sebab itu Allah menerima mereka pula kembali, dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

١٧- إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ○

18. Dan tidaklah diterima tobat orang-orang yang mengerjakan kejahatan, apabila sampai kematian datang kepada salah seorang mereka, baru mengatakan: Saya tobat sekarang; dan tidak pula diterima tobat orang yang meninggal dalam kekafiran; buat orang-orang itu telah Kami sediakan siksaan yang pedih.

١٨- وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ حَتَّىٰ إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْتُ الْآنَ وَلَا الَّذِينَ يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ○

19. Hai orang-orang yang beriman! Tidak dibolehkan bagi kamu mempusakai perempuan-perempuan dengan paksa, dan janganlah kamu menyusahkan perempuan-perempuan itu, karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, kecuali jika mereka terang melakukan perbuatan keji [218]). Dan bergaullah dengan perempuan-perempuanmu secara patut, dan jika kamu kurang suka kepadanya, mungkin kiranya apa yang kurang kamu sukai itu, tetapi Allah mengadakan kebaikan yang banyak di dalamnya [219]).

١٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرْهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا آتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِينَ بِفَاحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا ○

---

maka (dihukum) dengan dibatasi kemerdekaannya, melarangnya keluar rumah, untuk menutup kesempatan melakukan kejahatan. Hukuman ini dijalankan sampai akhir umurnya, kecuali jika Tuhan telah memberinya jalan. Ayat ini turun sebelum turun ayat 24 : 2 dan sebelum hukuman rajam.

217) Kepada dua orang yang melakukan perbuatan keji yang melanggar kesopanan itu, baik laki-laki dengan perempuan, atau laki-laki sesama laki-laki atau perempuan sesama perempuan, akan diberikan hukuman, supaya keduanya berhenti mengerjakannya dan pelanggaran kesopanan itu jangan berkembang. Hukuman ini terserah kepada hakim, (dan paling tinggi hukuman dera seratus kali, jika pekerjaan keji itu telah menjadi kebiasaan baginya). Ayat ini juga sebelum turun ayat dera dan hukum rajam.

218) Di zaman Jahiliyah, perempuan itu tidak menerima pusaka dari harta peninggalan suaminya, melainkan mereka menjadi barang yang dipusakai (harta pusaka), apabila suaminya meninggal dunia. Nasibnya tergantung kepada yang menerima pusaka itu: kalau dia suka, dikawininya tanpa memandang suka atau tidaknya perempuan itu, atau dikawinkannya dengan laki-laki lain, atau dilarangnya kawin buat selama-lamanya. Kebiasaan begini dihapuskan oleh Islam. Dalam ayat ini juga diperingatkan supaya seseorang jangan menyusahkan isterinya dengan bermacam jalan, karena hendak memaksa perempuan itu menebusi dirinya dengan mengembalikan harta-harta yang sudah diberikan kepadanya.

219) Kaum laki-laki hendaklah memperlakukan isterinya dengan baik. Dan kalau kebetulan dia kurang suka kepada isterinya itu oleh karena sesuatu keadaan, janganlah dia menurutkan saja perasaan benci itu atau hendak menceraikannya, melainkan hendaklah ditimbangnya lebih dalam, mungkin ada juga kebaikan-kebaikan pada isterinya itu atau mungkin juga kebenciannya tidak berdasar pertimbangan yang sehat.

20. Dan kalau kamu hendak menukar isteri dengan isteri yang lain, dan telah kamu berikan kepadanya sekumpulan harta (biarpun berapa banyaknya), janganlah kamu ambil kembali barang sedikitpun; maukah kamu mengambil dengan jalan tuduhan palsu dan dosa yang terang [220]) ?

٢٠- وَإِنْ أَرَدْتُّمُ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ وَآتَيْتُمْ إِحْدَاهُنَّ قِنطَارًا فَلَا تَأْخُذُوا مِنْهُ شَيْئًا أَتَأْخُذُونَهُ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ۝

21. Dan bagaimana pula kamu akan dapat mengambil kembali, dan sesungguhnya kamu telah bergaul rapat antara satu sama lain, dan mereka telah mengambil daripadamu janji yang teguh [221]).

٢١- وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَىٰ بَعْضُكُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنكُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا ۝

22. Dan janganlah kamu kawini perempuan-perempuan yang telah dikawini oleh bapakmu, kecuali yang telah lampau; sesungguhnya perbuatan itu amat keji terkutuk dan jalan yang salah.

٢٢- وَلَا تَنكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُم مِّنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۚ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا ۝

23. Terlarang bagimu (mengawini) ibumu, anak-anak perempuanmu, saudara-saudara perempuanmu, saudara-saudara perempuan dari bapakmu, saudara-saudara perempuan dari ibumu, anak-anak perempuan dari saudaramu laki-laki, anak-anak perempuan dari saudaramu perempuan , ibu yang menyusukan kamu, saudaramu yang sama menyusu kepada seorang perempuan, ibu istrimu (mertua), anak tiri yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu tidaklah mengapa (kamu kawin dengan anak tiri itu), isteri dari anakmu yang dari punggungmu sendiri (anak kandung) dan mengumpulkan dua perempuan yang bersaudara, kecuali pada masa yang telah sudah; sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang [222]).

٢٣- حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُم مِّن نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَن تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

220) Jika terjadi perceraian sedang sebelum itu si suami telah memberikan harta berda kepada isterinya, biar berapa saja banyaknya, tidaklah boleh diambilnya kembali sedikitpun. Lebih terlarang lagi jika suami itu hendak memintanya kembali dengan mengada-adakan tuduhan-tuduhan palsu terhadap isteri yang diceraikannya itu, sebagai alasan untuk mengambil kembali harta yang telah diberikannya.

221) *Perjanjian* yang teguh ialah *ikatan perkawinan*, karena perkawinan (nikah) itu artinya perjanjian setia untuk hidup bersama sebagai suami isteri, baik dalam masa senang ataupun susah.

222) Ayat ini menerangkan perempuan-perempuan yang tidak boleh dikawini, yaitu: 1. Ibu dan ibu dari ibu dan seterusnya 2. Anak dan anak dari anak dan seterusnya. 3. Saudara (sepupa

JUZ V

24. Dan (terlarang juga) perempuan-perempuan yang bersuami, kecuali kepunyaan tangan kananmu (hamba sahaya perempuan) [223]; itulah peraturan Allah untuk kamu. Dan dihalalkan kepada kamu mengawini perempuan-perempuan selain dari itu jika kamu menghendaki mereka dengan hartamu (maskawin) melalui perkawinan, bukan untuk perbuatan jahat. Jika kamu mendapat kesenangan dari perempuan itu (karena perkawinan), maka bayarlah maskawinnya sebagai yang telah ditentukan. Dan tidaklah mengapa bagimu, asal suka sama suka, berdamai dari yang ditetapkan itu. Sesungguhnya Allah itu Tahu dan Bijaksana.

٢٤- وَالْمُحْصَنَٰتُ مِنَ النِّسَآءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ كِتَٰبَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَأُحِلَّ لَكُم مَّا وَرَآءَ ذَٰلِكُمْ أَن تَبْتَغُوا بِأَمْوَٰلِكُم مُّحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَٰفِحِينَ فَمَا اسْتَمْتَعْتُم بِهِۦ مِنْهُنَّ فَـَٔاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيضَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرَٰضَيْتُم بِهِۦ مِنۢ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ٥

25. Dan siapa di antara kamu yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini perempuan merdeka yang beriman, baiklah kawin dengan perempuan yang kepunyaan tangan kananmu, yaitu sahaya perempuan yang beriman. Allah mengetahui keimananmu; sebahagian kamu dan yang lain (sahaya) itu sama. Sebab itu kawinilah mereka (sahaya itu) dengan izin tuannya, dan bayarlah maskawinnya dengan patut, karena ia perempuan yang sopan, bukan yang sundal terang-terangan dan bukan yang

٢٥- وَمَن لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنكُمْ طَوْلًا أَن يَنكِحَ الْمُحْصَنَٰتِ الْمُؤْمِنَٰتِ فَمِن مَّا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُم مِّن فَتَيَٰتِكُمُ الْمُؤْمِنَٰتِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَٰنِكُم بَعْضُكُم مِّنۢ بَعْضٍ فَانكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ وَءَاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ مُحْصَنَٰتٍ غَيْرَ مُسَٰفِحَٰتٍ

---

atau seibu atau sebapak saja). 4. Saudara dari bapak. 5. Saudara dari ibu. 6. Anak dari saudara laki-laki. 7. Anak dari saudara perempuan. 8. Perempuan yang menyusukannya. 9. Saudara sesusu (yang sama menyusu kepada seorang perempuan). 10. Mertua. 11. Anak tiri dari isteri yang telah dicampuri. 12. Isteri dari anak kandung sendiri. 13. Mengumpulkan (mempermadukan) dua perempuan yang bersaudara. Dan dalam ayat 24 ditambah dengan: 14. Perempuan-perempuan yang bersuami. Perkataan *kecuali yang telah sudah*, artinya pelanggaran yang dilakukan sebelum turun ayat ini tidaklah dianggap satu kesalahan.

223) *Al Muhsanaat* disini artinya *perempuan-perempuan yang bersuami.* Kepunyaan tangan kananmu *(ma malakat aimanukum)* ialah perempuan hamba sahaya atau perempuan-perempuan yang ditawan dalam peperangan. Perempuan-perempuan tawanan itu boleh dikawini, jika tidak turut ditawan bersama suaminya. Dalam Al Qur'an telah dijelaskan tindakan-tindakan yang mesti diambil terhadap tawanan-tawanan itu, sebagai disebutkan dalam surat Muhammad 47:4, bunyinya: "Apabila kamu dapat mengalahkan mereka, tawanlah mereka dengan penjagaan yang keras, kemudian itu mereka boleh dibebaskan sebagai satu kurnia atau menebus dirinya, sampai peperangan berhenti." Tetapi yang biasa dilakukan di zaman Nabi ialah membebaskan orang-orang tawanan itu.

ولا متخذت اخدان فاذا احصن فان اتين
بفاحشة فعليهن نصف ما على المحصنت من
العذاب ذلك لمن خشي العنت منكم وان
تصبروا خير لكم والله غفور رحيم ع

mengambil (laki-laki lain) menjadi teman rahasia. Kalau mereka telah kawin dan melakukan perbuatan keji, mereka mendapat hukuman seperdua hukuman perempuan merdeka [224]). Peraturan itu adalah untuk orang yang takut akan jatuh ke dalam kejahatan. Kalau kamu sabar, itu lebih baik untuk kamu, Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٢٦- يريد الله ليبين لكم ويهديكم سنن الذين
من قبلكم ويتوب عليكم والله عليم حكيم

26. Allah hendak memberikan keterangan kepada kamu, menunjukkan keadaan orang-orang yang dahulu dari kamu dan hendak menerima tobatmu. Allah itu Tahu dan Bijaksana.

٢٧- والله يريد ان يتوب عليكم ويريد الذين يتبعون
الشهوت ان تميلوا ميلا عظيما

27. Allah ingin menerima tobatmu, tetapi orang-orang yang menurutkan syahwat (keinginan nafsunya) ingin supaya kamu sesat jalan sesesat-sesatnya.

٢٨- يريد الله ان يخفف عنكم وخلق الانسان ضعيفا

28. Allah ingin memberikan keringanan kepada kamu, dan manusia itu dijadikan bersifat lemah [225]).

٢٩- يايها الذين امنوا لا تاكلوا اموالكم بينكم
بالباطل الا ان تكون تجارة عن تراض منكم
ولا تقتلوا انفسكم ان الله كان بكم رحيما

29. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesama kamu dengan jalan yang salah, melainkan dengan perniagaan di atas suka rela satu sama lain, dan janganlah kamu membunuh bangsamu sendiri. Sesungguhnya Allah itu Penyayang kepadamu.

---

224) Siapa yang tidak mempunyai kesanggupan untuk kawin dengan perempuan yang merdeka, dibolehkan mengawini hamba sahaya perempuan, dengan izin tuannya dan dengan membayar mas kawinnya. Diperingatkan Tuhan supaya jangan memandang rendah hamba sahaya itu dengan perkataan: „*kamu sama*" yaitu „sama-sama" bangsa manusia. Hamba sahaya perempuan yang telah bersuami itu jika melakukan perzinaan, diberi hukuman seperdua dari hukuman yang diberikan kepada perempuan merdeka.

225) Manusia itu bersipat lemah dalam menunaikan tanggung jawabnya yang begitu berat, juga lemah dalam menguasai nafsunya dan dalam mencari jalan yang sebaik-baiknya. Karena itu Tuhan memberikan pimpinan yang benar kepada manusia itu, bukan saja pimpinan akal dan pikiran, juga pimpinan keagamaan dengan jalan *wahyu*. Tuhan juga menghilangkan beban-beban kewajiban yang diluar kekuatan dan kesanggupannya.

٣٠- وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصْلِيهِ نَارًا ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ۝

30. Dan siapa yang memperbuat itu, secara pelanggaran hukum dan tidak adil, niscaya akan Kami masukkan ke dalam neraka. Melakukan itu bagi Allah amat mudah.

٣١- إِنْ تَجْتَنِبُوا كَبَائِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُمْ مُدْخَلًا كَرِيمًا ۝

31. Kalau kamu jauhi dosa-dosa besar yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami tutup kesalahanmu yang kecil-kecil, dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia.

٣٢- وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا اكْتَسَبُوا ۖ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝

32. Janganlah kamu irihati terhadap pemberian Allah kepada sebahagian lebih banyak dari yang lain. Laki-laki beroleh bagian dari usahanya, dan orang-orang perempuan beroleh bagian pula dari usahanya; Mintalah kepada Allah kurniaNya; sesungguhnya Allah itu mengetahui segala sesuatu.

٣٣- وَلِكُلٍّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ ۚ وَالَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ فَآتُوهُمْ نَصِيبَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا ۝

33. Dan untuk tiap-tiap orang, telah Kami tentukan waris yang akan mempusakai harta peninggalannya, yaitu ibu bapak, kerabat-kerabat dan orang yang kepadanya tangan kananmu telah mengikat perjanjian [226]). Berikanlah kepada mereka bagiannya; sesungguhnya Allah itu menyaksikan segala sesuatu.

٣٤- الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۚ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ

34. Laki-laki itu pemimpin bagi perempuan [227]), karena Allah telah melebihkan sebagian dari yang lain, dan karena laki-laki telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Sebab itu perempuan-perempuan yang baik ialah perempuan-perempuan yang patuh dan menjaga dirinya di pembelakangan suaminya, .

---

226) Orang-orang yang tangan kananmu telah mengikat perjanjian kepadanya, ialah *isteri-isteri*. Perkawinan itu artinya ikatan perjanjian akan hidup bersama-sama, di dalam dan di luar rumah tangga, dalam senang dan susah, dalam suka dan duka dan untuk menjaga keselamatan turunan yang akan datang. Dan ada lagi pengertian yang lain dari perkataan mengikat perjanjian ini, yaitu kejadian pada permulaan Islam, antara beberapa keluarga yang satu sama lain mengadakan perjanjian untuk bersama-sama bela membela, dalam menghadapi ancaman bahaya. Masing-masing mendapat harta pusaka, jika salah satu di antara mereka meninggal dunia. Dengan turunnya ayat-ayat yang menentukan pembagian harta pusaka itu, maka perjanjian yang mengenai harta pusaka ini tidak dapat diteruskan, tetapi kewajiban yang lain, merupakan bantuan, kejujuran dsb. masih mesti dipenuhi.

227) Perkataan *pemimpin* (qawwam) berarti yang berkewajiban membela dalam penghidupan dan memperlindungi hak-haknya.

نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
وَاضْرِبُوهُنَّ ۖ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ
سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيًّا كَبِيرًا ۝

sebagaimana yang disuruh jaga oleh Allah [228]). Dan perempuan-perempuan yang kamu kuatir akan durhaka, berilah kepadanya pengajaran yang baik, dan hukumlah dengan memisahkan tempat tidurnya dan kamu pukul mereka [229]). Jika mereka telah menurut, janganlah kamu cari jalan untuk merugikannya, sesungguhnya Allah itu Tinggi dan Besar.

٣٥- وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِنْ
أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ
اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا ۝

35. Dan jika kamu kuatir akan terjadi perceraian antara keduanya (suami isteri), kirimlah seorang hakim dari keluarga suami dan seorang hakim dari keluarga isteri [230]). Jika keduanya ingin mencari perbaikan, niscaya Allah akan menyatukan fikiran keduanya. Sesungguhnya Allah itu mengetahui dan mengerti.

٣٦- وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ

36. Dan sembahlah Allah, dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan sesuatu apapun, dan buatlah kebaikan untuk ibu bapak, kerabat anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang menjadi kerabat, tetangga yang bukan kerabat, teman dalam perjalanan,

---

228) Perempuan yang baik ialah: perempuan yang patuh kepada aturan-aturan Tuhan, menjaga kehormatan dirinya sebagai seorang isteri yang setia dan suci, serta tiada berkhianat kepada suaminya, baik tentang harta benda, ataupun rahasia rumah tangga, kesopanan dsb. Perkataan *bima hafizhallah* berarti: sebagaimana yang telah diperintahkan Tuhan kepada perempuan-perempuan itu supaya dijaganya, atau karena Tuhan telah menjaga dan memperlindungi hak-hak perempuan-perempuan itu menurut aturan yang sebaik-baiknya, sebagai telah ditentukan dalam Al Qurän.

229) *Pukulan* ini hanya dilakukan jika tidak ada lagi jalan lain untuk memperbaikinya. Tidak dibolehkan dengan pukulan yang keras atau yang melukai. Dalam hadis diberikan contoh dengan *gundar gigi*.

230) Seorang suami tiadalah dibolehkan menceraikan isterinya dengan sesuka hatinya, tetapi dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dan sesudah ikhtiar untuk mengusahakan perdamaian habis. Jika seorang suami merasa kurang senang kepada isterinya, lebih dahulu diperingati Tuhan, bahwa mungkin apa yang kurang menyenangkannya itu, padanya didapati kebaikan yang banyak yang kurang diingatinya. Dan kalau seorang suami, melihat isterinya memperlihatkan sikap tiada setia hendaklah pertama-tama diberi pengajaran yang baik. Kalau tidak ada perobahan, boleh dipisahkan tempat tidurnya. Kalau masih tidak ada perobahan, boleh dipukulnya dengan pukulan yang ringan. Bilamana sampai ke tingkatan yang menguatirkan akan terjadi perceraian antara suami isteri itu, hendaklah diselesaikan dan dicari jalan damai oleh dua orang pendamai, terdiri dari seorang keluarga suami dan seorang keluarga isteri. Keduanya berusaha mencari penyelesaian yang sebaik-baiknya, sehingga perceraian dapat dihindarkan, dan perhubungan mereka kembali sebagai semula dengan rukun dan damai. Jika kedua pendamai (hakim) tadi tidak menemui lagi jalan penyelesaian, selain dari perceraian, barulah kedua suami isteri itu dibolehkan bercerai, dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam agama Islam.

orang yang dalam perjalanan dan kepunyaan tangan kananmu (hamba sahaya) [231]). Sesungguhnya Allah itu tidak menyukai orang-orang yang sombong dan pembanggakan dirinya.

وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝

37. Yaitu orang-orang yang kikir, menyuruh manusia supaya bersifat kikir, dan menyembunyikan kurnia yang diberikan Allah kepadanya. Kami telah menyediakan siksa yang memberikan kehinaan untuk orang-orang yang tidak beriman itu.

٣٧- الَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ۝

38. Dan orang-orang yang menafkahkan hartanya supaya dilihat orang, dan tidak beriman kepada Allah dan tidak pula kepada hari kemudian. Orang-orang yang berkawan dengan syeitan, maka syeitan lah kawan yang seburuk-buruknya.

٣٨- وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَنْ يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا ۝

39. Apakah salahnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari kemudian serta mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang diberikan Allah kepadanya? Allah mengetahui hal mereka.

٣٩- وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ آمَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقَهُمُ اللَّهُ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا ۝

40. Sesungguhnya Allah tidak hendak merugikan seseorang barang sebesar zarrah (atom). Meskipun perbuatan baik itu sebesar zarrah, akan dilipat gandakan Allah juga dan akan diberiNya pahala yang besar dari sisiNya.

٤٠- إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۖ وَإِنْ تَكُ حَسَنَةً يُضَاعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا ۝

41. Bagaimanakah ketika kami datangkan kepada tiap ummat seorang saksi dan engkau Kami jadikan saksi atas ummat ini?

٤١- فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ شَهِيدًا ۝

231) Perintah berbuat kebaikan menurut ajaran Islam mempunyai lapangan yang luas, tidak terbatas dalam lingkaran orang-orang yang bertali darah atau yang seagama saja, melainkan juga kepada tetangga yang bukan kerabat, teman-teman dalam perjalanan, orang-orang musafir, yang tentu saja mereka terdiri dari berbagai bangsa dan bermacam-macam pula agamanya. Nyatalah bahwa agama Islam menghendaki perhubungan baik antara sesama ummat manusia.

٤٢- يَوْمَئِذٍ يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَعَصَوُا الرَّسُولَ لَوْ تُسَوَّىٰ بِهِمُ الْأَرْضُ وَلَا يَكْتُمُونَ اللَّهَ حَدِيثًا ۝

42. Di hari itu, orang-orang yang tidak beriman dan tidak mengikut Rasul, ingin supaya didatarkan (disamakan) saja dengan bumi [232]), dan mereka tidak bisa menyembunyikan perkataan kepada Allah.

٤٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا ۝

43. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu hampiri*sembahyang, ketika kamu sedang mabuk, sampai kamu mengetahui apa yang kamu katakan [233]), dan jangan pula sedang junub, selain melintasi jalan (tempat sembahyang) saja [234]), sebelum kamu mandi. Kalau kamu sedang sakit atau dalam perjalanan, atau seseorang datang dari tempat buang air, atau kamu campur dengan perempuanmu [235]), kemudian itu kamu tidak mendapat air, sengajalah (tayammumlah) dengan tanah yang bersih, dan sapulah mukamu dan tanganmu [236]), sesungguhnya Allah itu Pema'af dan Pengampun.

٤٤- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِنَ الْكِتَابِ يَشْتَرُونَ الضَّلَالَةَ وَيُرِيدُونَ أَنْ تَضِلُّوا السَّبِيلَ ۝

44. Tidakkah engkau perhatikan orang-orang yang diberi sebagian dari Kitab? Mereka mengambil jalan sesat dan mereka ingin pula supaya kamu sesat jalan.

---

232) Mereka mengharap supaya mereka hancur saja menjadi tanah dan tidak ada lagi perhitungan dan tuntutan apa-apa terhadap mereka.

233) Perintah ini terjadi sebelum adanya larangan keras terhadap pemabukan, sehingga masih ada yang meminum minuman yang memabukkan, lantas mengerjakan sembahyang sewaktu masih mabuk, dia tidak menyadari apa yang dibacanya, menyebabkan bacaannya menjadi tak keruan. Dan dari ayat ini juga kita mendapat pengertian, bahwa seseorang hendaklah mengetahui arti perkataan yang dibacanya dalam sembahyang itu.

234) Orang *junub*, yaitu orang yang berhadas besar, karena bersetubuh dengan perempuannya. Dia dilarang juga mengerjakan sembahyang, sebelum dia mandi. Dan dilarang duduk dalam mesjid, hanya dibolehkan sekedar lalu saja.

235) *Lamastumun nisa* adalah perkataan sindiran yang sopan untuk perkataan bersetubuh dengan perempuan. Dan ada juga yang mengartikan: bersentuh kulit dengan perempuan.

236) Seseorang yang dalam perjalanan dan tidak mendapat air untuk mandi atau berwudhu, atau seseorang yang mendapat penyakit atau luka yang berbahaya kena air, bolehlah dia *bertayammum* (sebagai pengganti mandi dan berwudhu') dengan tanah kering yang berdebu. Caranya: dicecahkannya kedua tapak tangannya ke tanah kering yang berdebu itu, dan digerak-gerakkannya atau dihembusnya sehingga tinggal debu yang halus melekat di tangannya, lalu disapukannya ke muka dan ke punggung kedua tapak tangannya.

45. Dan Allah lebih mengetahui musuh-musuh kamu, dan cukuplah Allah menjadi Pelindung dan cukuplah Allah menjadi Penolong.

٤٥- وَاللّٰهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَآئِكُمْ ۚ وَكَفٰى بِاللّٰهِ وَلِيًّا ۚ وَكَفٰى بِاللّٰهِ نَصِيرًا ○

46. Di antara orang-orang Yahudi itu ada yang merobah perkataan-perkataan dari tempatnya [237]), sambil mengatakan: "Kami dengar, tetapi tidak kami turuti, dan dengarlah dengan tidak didengarkan dan ra'ina (peliharalah kami)" [238]); mereka memutar-mutar (perkataan) dengan lidahnya dan mencela agama. Dan kalau mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami turut, dan dengarkanlah dan perhatikanlah kami", sesungguhnya itulah yang lebih baik dan lebih betul untuk mereka. Tetapi Allah mengutuki mereka karena kekafirannya. Hanya sedikit saja mereka beriman.

٤٦- مِنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَيَقُولُونَ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَاسْمَعْ غَيْرَ مُسْمَعٍ وَرَاعِنَا لَيًّا بِأَلْسِنَتِهِمْ وَطَعْنًا فِي الدِّينِ ۚ وَلَوْ أَنَّهُمْ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَاسْمَعْ وَانْظُرْنَا لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَقْوَمَ وَلٰكِنْ لَعَنَهُمُ اللّٰهُ بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ○

47. Hai orang-orang yang diberi Kitab! Percayalah kepada Kitab yang Kami turunkan, yang membenarkan apa (Kitab) yang ada pada kamu, sebelum Tuhan merobah muka, lalu diputarNya ke belakang [239]), atau mereka Kami kutuki sebagaimana Kami telah mengutuki orang-orang yang membuat kesalahan di hari Sabtu [240]). Dan perintah Allah itu pasti berlaku.

٤٧- يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتٰبَ اٰمِنُوا بِمَا نَزَّلْنَا مُصَدِّقًا لِمَا مَعَكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَطْمِسَ وُجُوهًا فَنَرُدَّهَا عَلٰٓى أَدْبَارِهَآ أَوْ نَلْعَنَهُمْ كَمَا لَعَنَّآ أَصْحٰبَ السَّبْتِ ۚ وَكَانَ أَمْرُ اللّٰهِ مَفْعُولًا ○

---

237) Merobah perkataan dari tempatnya berarti menukar letak perkataan itu, sehingga maksudnya berobah, atau pengertiannya dirobahnya menurut kemauan atau adat kebiasaan mereka, sehingga perkataan itu menyimpang jauh dari tujuan yang sebenarnya. Dan juga orang-orang Yahudi itu mempercampur baurkan saja antara perkataan-perkataan yang diterimanya dari Nabi Musa dengan perkataan-perkataan yang ditulis beberapa ratus tahun kemudian, sehingga Kitab Taurat itu tidak lagi asli. Jauh bedanya dengan Al Qur'an yang sejak zaman Nabi Muhammad sampai sekarang tidak pernah dan tidak bisa tangan manusia merobahnya. Yang jelas dalam riwayat orang Yahudi, bahwa mereka telah kehilangan *naskah yang asli* dari Kitab Taurat, dan tiada seorang dari antara ulama-ulama mereka yang hafal Kitab Taurat. Sebab itu mudah bagi mereka merobahnya, apalagi di waktu menuliskannya kembali, sesudah orang-orang Yahudi terlepas dari tawanan di negeri Babil.

238) Didengar dengan tidak didengarkan, berarti mereka merasa mendengar barang yang tidak sepatutnya didengarkan, atau tidak patut diterima. Perkataan *ra'ina* (peliharalah kami) diputarnya menjadi perkataan ra'ina yang dalam bahasa Yahudi adalah perkataan untuk makian. (Lih. 2 : 104).

239) *Wajh* (jama': wujuh) berarti *muka*, dan juga berarti *tujuan* atau *cita-cita*. Tuhan merobah muka mereka dan memutarnya ke belakang, berarti mengandaskan tujuan mereka hendak merintangi agama Islam, sehingga mereka tidak menampak jalan maju, melainkan berputar dan undur ke belakang karena kegagalan.

240) Lihat 2 : 65.

48. Sesungguhnya Allah itu tidak mengampuni dosa jika Dia dipersekutukan[241]), tetapi diampuniNya selain dari itu bagi siapa yang disukaiNya. Siapa yang mempersekutukan Allah, sesungguhnya dia telah membuat dosa yang besar.

٤٨- إِنَّ اللّٰهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُّشْرَكَ بِهٖ وَيَغْفِرُ مَا دُوْنَ ذٰلِكَ لِمَنْ يَّشَآءُ ۚ وَمَنْ يُّشْرِكْ بِاللّٰهِ فَقَدِ افْتَرٰٓى إِثْمًا عَظِيْمًا ۝

49. Tidakkah engkau perhatikan orang-orang yang menganggap bersih dirinya sendiri [242]), tetapi Allah yang membersihkan siapa yang disukaiNya [243]), dan mereka tidak dirugikan sedikit pun.

٤٩- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِيْنَ يُزَكُّوْنَ أَنْفُسَهُمْ ۚ بَلِ اللّٰهُ يُزَكِّيْ مَنْ يَّشَآءُ وَلَا يُظْلَمُوْنَ فَتِيْلًا ۝

50. Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat kedustaan terhadap Allah, dan cukuplah perbuatan itu sebagai dosa yang terang.

٥٠- اُنْظُرْ كَيْفَ يَفْتَرُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ ۗ وَكَفٰى بِهٖٓ إِثْمًا مُّبِيْنًا ۝

51. Tidakkah engkau perhatikan orang-orang yang diberi sebagian dari Kitab? Mereka percaya kepada sihir dan berhala, dan mereka mengatakan kepada orang-orang yang kafir: ''Orang-orang ini jalannya lebih betul dari orang-orang yang beriman'' [244]).

٥١- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِيْنَ أُوْتُوْا نَصِيْبًا مِّنَ الْكِتٰبِ يُؤْمِنُوْنَ بِالْجِبْتِ وَالطَّاغُوْتِ وَيَقُوْلُوْنَ لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا هٰٓؤُلَآءِ أَهْدٰى مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا سَبِيْلًا ۝

52. Mereka itu dikutuki Allah. Dan siapa yang dikutuki Allah, niscaya engkau tidak akan memperoleh penolong untuk mereka.

٥٢- أُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ لَعَنَهُمُ اللّٰهُ ۗ وَمَنْ يَّلْعَنِ اللّٰهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهٗ نَصِيْرًا ۝

---

241) *Mempersekutukan Tuhan* artinya memuja alam, seperti berhala, dewa-dewa, bintang-bintang dan kekuatan-kekuatan yang ada dalam alam ini. Tuhan mengirim agama *tauhid* (mempercayai Keesaan Tuhan) ialah untuk memerdekakan jiwa manusia dan untuk memberikan kesempatan supaya akal dan pikiran manusia itu berkembang. Dalam urusan kepercayaan dan peribadatan, mereka berhubungan langsung dengan Tuhan. Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang termulia, hendaklah menyelidiki alam ini dengan kekuatan-kekuatannya, sehingga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya bagi kebahagiaan kemanusiaan. Kekuatan-kekuatan alam itu dapat berbakti kepada manusia menurut kehendak dan kepentingan manusia itu. Mereka yang memuja alam atau kekuatan-kekuatan dalam alam, sudah terang membalikkan kedudukan manusia, dari *tuan* menjadi *hamba* alam. Sebab itu, kesalahan memuja alam itu, sudah sepatutnya tidak diampuni oleh Tuhan.

242) Maksudnya ialah orang-orang yang menganggap dirinya paling bersih dan amat sempurna, sedang jiwa dan perbuatannya jauh dari kebersihan dan kesempurnaan. Pengakuan seseorang terhadap kebersihan diri sendiri tidaklah dapat dibenarkan begitu saja, karena manusia itu lebih suka membela dirinya biarpun terang kesalahannya.

243) Tuhan membersihkan siapa yang disukaiNya ialah dengan memberinya kepercayaan yang benar, budi yang halus dan perbuatan yang utama.

244) Orang-orang Yahudi itu disebutkan oleh Tuhan, sebagai orang yang diberi *sebagian* dari Kitab, karena mereka tidak mendapati lagi naskah asli yang lengkap dari Kitabnya. Untuk menyenangkan hati orang-orang musyrik Mekkah dan untuk mengambil muka, orang-orang Yahudi itu mengatakan, bahwa orang-orang musyrik Mekkah lebih betul jalannya dari orang-orang Islam.

٥٣- أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِنَ الْمُلْكِ فَإِذًا لَا يُؤْتُونَ النَّاسَ نَقِيرًا ۝

53. Ataukah mereka mempunyai bagian dalam kerajaan? tapi mereka tidak juga akan memberikan kebaikan kepada manusia sedikitpun [245]).

٥٤- أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَىٰ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُمْ مُلْكًا عَظِيمًا ۝

54. Atau mereka irihati kepada manusia karena kurnia yang telah diberikan Allah? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami berikan kepada mereka kerajaan yang besar.

٥٥- فَمِنْهُمْ مَنْ آمَنَ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ صَدَّ عَنْهُ وَكَفَىٰ بِجَهَنَّمَ سَعِيرًا ۝

55. Dan di antaranya ada yang percaya kepada Allah dan di antaranya ada yang enggan. Cukuplah neraka untuk pembakar.

٥٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصْلِيهِمْ نَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا ۝

56. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada keterangan-keterangan Kami, nanti akan Kami masukkan ke dalam neraka, setiap kali kulit mereka telah hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain, supaya mereka rasakan benar siksaan [246]); sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٥٧- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَنُدْخِلُهُمْ ظِلًّا ظَلِيلًا ۝

57. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, nanti mereka akan Kami masukkan ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka diam di situ selamalamanya; di situ mereka mempunyai pasangan yang suci, dan Kami masukkan mereka ke dalam naungan yang cukup teduh.

٥٨- إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu memberikan barang-barang kepercayaan kepada yang punya; dan bila menghukum di antara manusia, hendaklah menghukum dengan adil [247]); bahwa dengan itu Allah memberikan pelajaran yang sebaik-baiknya kepada kamu; sesungguhnya Allah itu mendengar dan melihat.

---

245) Ayat ini menggambarkan, bahwa orang-orang yang tidak bisa memberikan kebaikan kepada manusia dan masyarakatnya, tiadalah sepatutnya dibawa ikut dalam urusan kekuasaan dan pemerintahan.

246) Maksudnya: mereka menanggungkan penderitaan itu tak putus-putusnya.

247) *Amanah* (barang kepercayaan) yang ada di tangan kita, umpamanya kewajiban,

59. Hai orang-orang yang beriman! Turutlah Allah dan turutlah Rasul dan yang mempunyai kekuasaan di antara kamu [248]) dan kalau kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah dan Rasul [249]) jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian; itulah yang lebih baik dan lebih bagus kesudahannya.

٥٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

60. Tidakkah engkau perhatikan orang-orang yang mengatakan dirinya beriman kepada apa yang diturunkan kepada engkau dan apa yang diturunkan lebih dahulu dari engkau? Mereka mau berhukum kepada berhala, biarpun mereka disuruh supaya jangan mempercayai berhala itu. Syeitan itu mau menyesatkan mereka sejauh-jauhnya.

٦٠- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَنْ يَتَحَاكَمُوا إِلَى الطَّاغُوتِ وَقَدْ أُمِرُوا أَنْ يَكْفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝

61. Dan bila dikatakan kepada mereka: Marilah menurut apa yang diturunkan Allah dan menurut aturan Rasul, engkau lihat orang-orang yang pura-pura beriman (munafiq) itu, mereka membelakang bulat kepada engkau.

٦١- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَىٰ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ رَأَيْتَ الْمُنَافِقِينَ يَصُدُّونَ عَنْكَ صُدُودًا ۝

62. Tetapi bagaimana bila mereka ditimpa kemalangan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri? Mereka lalu datang kepada engkau dan bersumpah dengan (nama) Allah katanya: „Kami hanyalah menghendaki niat baik dan persatuan."

٦٢- فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا ۝

---

tanggung jawab, barang petaruh, kiriman untuk orang lain dsb., hendaklah diserahkan kepada yang berhak (yang punya). Dalam perkataan, amanah ini termasuk tanggung jawab dari suatu jabatan atau pekerjaan yang diserahkan kepada kita, sebab itu wajiblah dilaksanakan menurut semestinya. Juga amanah yang ada ditangan rakyat umum, untuk memilih dan menentukan orang-orang yang akan duduk dalam perwakilan dan pemerintahan, hendaklah diserahkan kepada orang-orang yang berhak, yaitu kepada ahlinya yang patut menerima. Karena apabila sesuatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, sudah tentu bahaya yang besar akan timbul, sebagai bunyi sabda Nabi: „Apabila sesuatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, tunggulah sa'at (kebinasaan)." Sebaliknya, mereka yang diserahi memegang kekuasaan itu, hendaklah menjalankan keadilan untuk kebahagiaan seluruh rakyat.

248) *Ulil amri,* artinya orang-orang yang mengurus kepentingan kamu, dengan pengertian yang luas, yaitu *pemimpin-pemimpin* kaum Muslimin, baik dalam lapangan *keduniaan* atau *kerohanian*. Juga mereka dinamakan *ahlul halli wal 'aqdi,* artinya mereka yang bisa menyelesaikan dan mengatur urusan kaum Muslimin. Perintah mereka wajib diturut, selama tidak bertentangan dengan perintah Allah, karena di dalam hadis disebutkan: „Tiada dibolehkan mematuhi perintah makhluk (manusia) kalau mendurhakai perintah Khalik (Tuhan)".

249) Hal-hal yang tidak diperdapat persesuaian paham di antara ulil amri atau ahlul halli

63. Orang-orang itu telah diketahui Allah isi hatinya, sebab itu bantahlah mereka, berilah pelajaran dan katakan kepada mereka perkataan yang tepat masuk ke dalam jiwa mereka.

٦٣- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ۝

64. Dan Kami mengutus seorang Rasul, hanyalah supaya diturut dengan izin Allah. Kalau mereka itu ketika menganiaya dirinya sendiri datang kepada engkau, lalu mereka memohonkan ampun kepada Allah dan Rasul memohonkan ampunan pula untuk mereka [250]). tentulah mereka akan mendapati Allah itu Penerima tobat dan Penyayang.

٦٤- وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا ۝

65. Tetapi, tidak! Demi Tuhanmu, mereka belum sebenarnya beriman, sebelum mereka meminta keputusan kepada engkau dalam perkara-perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak menaruh keberatan dalam hatinya terhadap putusan yang engkau adakan dan mereka menerima dengan senang hati.

٦٥- فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ۝

66. Dan kalau Kami perintahkan kepada mereka: Korbankanlah dirimu atau keluarlah dari negerimu [251]). niscaya mereka tidak akan menjalankan, selain dari sebagian kecil di antara mereka. Dan kalau mereka menjalankan pengajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah baik untuk mereka sendiri dan lebih menguatkan (kepada kepercayaan mereka).

٦٦- وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنِ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوِ اخْرُجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا ۝

67. Dan karena itu, akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar dari sisi Kami.

٦٧- وَإِذًا لَآتَيْنَاهُمْ مِنْ لَدُنَّا أَجْرًا عَظِيمًا ۝

68. Dan mereka akan Kami pimpin ke jalan yang lurus.

٦٨- وَلَهَدَيْنَاهُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝

---

wal'aqdi itu, dikembalikan kepada dasar-dasar dan pokok-pokok yang umum di dalam Al Qur'an dan sunnah Nabi.

250) Baik juga, jika orang lainpun turut pula memohonkan kepada Tuhan, supaya kita mendapat ampunan dosa.

251) Rela mengorbankan diri dan meninggalkan negeri, untuk mempertahankan dan menegakkan kebenaran agama Tuhan, itulah bukti keimanan yang sejati. Karena itu, orang-orang munafiq enggan berkorban dan berat untuk berpindah.

69. Dan siapa yang mengikut Allah dan Rasul, mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang diberi kurnia oleh Allah, yaitu Nabi-nabi, orang-orang yang benar, orang-orang yang mati syahid dan orang baik-baik; merekalah teman yang sebaik-baiknya.

٦٩- وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ ۚ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ۝

70. Itulah kurnia dari Allah, dan cukuplah Allah mengetahuinya.

٧٠- ذَٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا ۝

71. Hai orang-orang yang beriman! Ambillah penjagaanmu (persiapanmu), dan majulah berbagi-bagi atau menjadi satu barisan [252])

٧١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانْفِرُوا ثُبَاتٍ أَوِ انْفِرُوا جَمِيعًا ۝

72. Dan sesungguhnya di antara kamu ada orang yang lembek; kalau kamu ditimpa bahaya, dia berkata: „Sesungguhnya Allah memberi kurnia kepadaku, karena aku tidak ikut bersama-sama mereka".

٧٢- وَإِنَّ مِنْكُمْ لَمَنْ لَيُبَطِّئَنَّ فَإِنْ أَصَابَتْكُمْ مُصِيبَةٌ قَالَ قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ إِذْ لَمْ أَكُنْ مَعَهُمْ شَهِيدًا ۝

73. Dan kalau kamu beroleh kurnia dari Allah, mereka tentu mengatakan sebagai tidak ada hubungan kasih sayang antara kamu dengan mereka: „Wahai! Hendaknya aku ikut bersama-sama mereka, supaya aku turut pula memperoleh kemenangan yang besar."

٧٣- وَلَئِنْ أَصَابَكُمْ فَضْلٌ مِنَ اللَّهِ لَيَقُولَنَّ كَأَنْ لَمْ تَكُنْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ مَوَدَّةٌ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا ۝

74. Berperanglah orang-orang yang telah menjual kehidupan dunia ini untuk akhirat, di jalan Allah. Siapa yang berperang di jalan Allah, lalu terbunuh atau beroleh kemenangan, nanti akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

٧٤- فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ۚ وَمَنْ يُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ۝

75. Mengapa kamu tidak hendak berperang di jalan Allah dan untuk membela orang-orang yang lemah, dari laki-laki, perempuan dan anak-anak yang telah mengatakan (berdo'a): „Wahai Tuhan kami! Keluarkanlah kami dari negeri ini, yang penduduknya melakukan tindasan. Berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau" [253])!

٧٥- وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَٰذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا ۝

---

252) Ayat ini memperingatkan supaya dalam menghadapi peperangan, hendaklah mempunyai persiapan yang cukup, dan bertindak sesuai dengan siasat perang.

253) Ayat ini menjelaskan arti *perang di jalan Allah*, yaitu peperangan untuk membela

76. Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah; dan orang-orang yang kafir berperang karena berhala (syeitan), sebab itu perangilah kawan-kawan syeitan itu. Sesungguhnya tipu syeitan itu lemah [254])-

٧٦- الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ الطَّاغُوتِ فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ ۖ إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا ○

77. Tidakkah engkau perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: ,,Tahanlah tanganmu (dari berperang), kerjakanlah sembahyang dan bayarlah zakat, tetapi setelah diwajibkan kepada mereka berperang, sebagiannya takut kepada manusia seperti takutnya kepada Allah, atau lebih dari itu takutnya, lalu mereka mengatakan: Wahai Tuhan kami! Mengapa Engkau wajibkan kepada kami berperang? Mengapa tidak Engkau beri tempo untuk masa yang singkat?" Katakan: Kesenangan dunia ini hanya sebentar, dan akhirat itu lebih baik untuk orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan) dan kamu tidak akan dirugikan sedikitpun.

٧٧- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً ۚ وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ ۗ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا ○

78. Di mana saja kamu berada, niscaya kematian akan mendapatkan kamu, biarpun kamu dalam benteng yang teguh. Dan kalau mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: Ini dari pada Allah, dan kalau mereka ditimpa bahaya, mereka mengatakan: Ini dari pada engkau (Muhammad). Katakan: Semuanya daripada Allah, tetapi mengapa orang-orang itu tidak mengerti akan sesuatu kejadian?

٧٨- أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ ۗ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَٰذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَٰذِهِ مِنْ عِنْدِكَ ۚ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ فَمَالِ هَٰؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا ○

---

si lemah dari tindasan. Ketika itu di negeri Mekkah, baik orang-orang laki-laki, perempuan dan anak-anak menderita tindasan kepercayaannya dan pelbagai siksaan dilakukan oleh kaum musyrik Mekkah terhadap mereka.

[254]) Sebaliknya, orang-orang yang berperang membela kekejaman, dan senantiasa merintangi kemerdekaan beragama, dinamakan *berperang di jalan syeitan* (berhala).

79. Apa-apa kebaikan yang engkau peroleh itu, datangnya dari Allah, dan apa-apa bahaya yang menimpa engkau itu, berasal dari dirimu sendiri [255]. Kami mengutus engkau menjadi Rasul kepada manusia, dan cukuplah Allah menjadi saksinya.

٧٩- ما اصابك من حسنة فمن الله وما اصابك من سيئة فمن نفسك وارسلناك للناس رسولا وكفى بالله شهيدا ○

80. Dan siapa yang mengikut Rasul itu, sesungguhnya dia telah mengikut Allah, dan siapa yang membelakang, maka Kami bukan mengutus engkau untuk menjadi penjaga mereka.

٨٠- من يطع الرسول فقد اطاع الله ومن تولى فما ارسلناك عليهم حفيظا ○

81. Dan mereka itu mengatakan: „Patuh". Tetapi apabila mereka pergi dari dekat engkau, sebagian dari mereka mengambil keputusan lain dari yang mereka katakan tadi. Allah menuliskan apa yang diputuskannya malam hari itu, sebab itu janganlah engkau turut mereka, dan percayakanlah diri kepada Allah. Cukup Allah sebagai Pelindung.

٨١- ويقولون طاعة فاذا برزوا من عندك بيت طائفة منهم غير الذي تقول والله يكتب ما يبيتون فاعرض عنهم وتوكل على الله وكفى بالله وكيلا ○

82. Apakah mereka tidak memperhatikan Qur'an? Dan kalau kiranya ia bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapati banyak pertentangan di dalamnya [256].

٨٢- افلا يتدبرون القران ولو كان من عند غير الله لوجدوا فيه اختلافا كثيرا ○

---

255) Dalam ayat 78 diterangkan, bahwa orang-orang yang tidak beriman itu, apabila mereka mendapat kebaikan, dikatakannya, bahwa itu datang dari Tuhan, dan sebaliknya, kalau mereka ditimpa bahaya, mereka mengatakan, bahwa itu disebabkan oleh Nabi Muhammad. Tuhan menyuruh menjawab dengan mengatakan, bahwa kebaikan dan bahaya itu, keduanya datang dari Tuhan, dan Tuhanlah yang berkuasa dan mengatur segala sesuatu di dunia ini menurut kebijaksanaanNya, serta keadilan dan kasih sayangNya kepada manusia. Tetapi dalam ayat ini diterangkan, bahwa kebaikan itu datang dari Tuhan, sedang bahaya yang menimpa adalah karena kesalahan manusia itu sendiri. Kedua ayat ini tidaklah boleh dianggap berlawanan, karena kebaikan dan bahaya itu sesungguhnya ditentukan oleh Tuhan menurut hukum dan aturan yang telah ditetapkan Tuhan. Tetapi kesalahan dan kejahatan yang dikerjakan oleh manusia menjadi sebab yang tidak langsung buat memberikan bahaya dan azab kepada manusia, supaya mereka insyaf akan kesalahannya. Oleh sebab itu, pada setiap bahaya yang menimpa, hendaklah manusia itu mencari kesalahan pada dirinya sendiri, dan berusaha merobahnya, supaya bahaya itu jangan terus-menerus ditimpakan Tuhan kepadanya. Dalam ayat yang lain disebutkan: „Telah terjadi kebinasaan di daratan dan di lautan, disebabkan usaha tangan manusia, karena Tuhan hendak merasakan kepada mereka sebagian akibat dari apa yang dikerjakannya, mudah-mudahan mereka kembali (kepada aturan Tuhan)" (30:41) „Sesungguhnya Tuhan tidak merobah keadaan sesuatu kaum, sebelum mereka merobah keadaan mereka sendiri. (13:11). Biasanya manusia itu, apabila memperoleh kebaikan, dikatakannya karena usahanya sendiri, dan kalau kena bahaya dilemparkannya kesalahan kepada Tuhan atau kepada orang lain.

256) Al Qur'ân diturunkan berangsur-angsur dalam masa 23 tahun, menurut kepentingan dan peristiwa yang memerlukannya. Setiap ayat-ayat itu turun, diterangkan oleh Nabi termasuk ke dalam

83. Dan bila datang kepada mereka berita keamanan atau ketakutan, lantas mereka siarkan saja. Tetapi kalau mereka pulangkan (serahkan) kepada Rasul dan orang yang berkuasa di antara mereka, tentulah orang-orang yang memperhatikan itu akan dapat mengetahui yang sebenarnya [257]- Dan kalau tidaklah karena kurnia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu akan mengikut syeitan, kecuali sebagian kecil saja.

٨٣- وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوِ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَىٰ أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا ٥

84. Dan hendaklah engkau berperang di jalan Allah; tidaklah dipaksakan, melainkan kepada dirimu sendiri. Bangunkanlah keberanian orang-orang yang beriman, mudah-mudahan Allah menahan serangan orang-orang yang kafir. Allah itu lebih besar kekuasaanNya dan lebih keras siksaNya.

٨٤- فَقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفْسَكَ وَحَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَكُفَّ بَأْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَاللَّهُ أَشَدُّ بَأْسًا وَأَشَدُّ تَنْكِيلًا ٥

---

surat mana ayat-ayat itu, sehingga kaum Muslimin tidak keliru dalam mempersambungkannya. Selama sekian masa, tentulah kedudukan agama Islam, Nabi Muhammad dan kaum Muslimin, telah melalui perobahan-perobahan yang besar, menempuh peristiwa yang bermacam-macam, kalah dan menang, tertindas dan berkuasa, suka dan duka dan seterusnya. Nabi Muhammad, mulai dari seorang guru dan juru perobah yang terpencil, dijauhi, didustakan dan diburu-buru, sampai menjadi seorang yang berkuasa dalam lapangan keduniaan dan kerohanian, seorang pemimpin yang dipatuhi oleh seluruh Jazirah Arabia. Agama Islam, mulai dari suatu kepercayaan yang dianggap asing, mendapat tantangan dan rintangan dari kiri dan kanan, akhirnya sampai menjadi suatu hukum dan aturan yang berlaku dalam negara dan masyarakat. Jalan yang ditempuh kaum Muslimin dalam masyarakat dunia selama masa 23 tahun itu telah jauh, dan pengalaman manis dan pahit telah banyak dilaluinya. Walaupun begitu, jiwa dan isi, keterangan, cerita dan pelajaran yang ada dalam Al Qurän yang diturunkan dalam masa yang berbeda-beda itu, sedikitpun tiada berobah, tetap sama, dan satu sama lain tiada yang bertentangan. Jika Al Qurän itu ciptaan pikiran manusia, sudah tentu isinya akan berbeda-beda, karena dipengaruhi perbedaan pikiran dan kedudukan penciptanya sendiri, serta kehendak perobahan alam sekelilingnya. Peristiwa-peristiwa yang telah dilalui, biasanya mempengaruhi perjalanan pikiran manusia, dan memaksanya meninjau kembali pendapat-pendapatnya yang telah terbentur dari kenyataan. Pertentangan-pertentangan itu tidak bertemu dalam Al Qurän. Bagi mereka yang mempunyai pertimbangan yang jernih dan dalam, tentulah hal ini menjadi saksi yang tak dapat dibantah lagi, bahwa Al Qurän itu sebenarnya dari Tuhan, dan bukanlah ciptaan manusia.

257) Dalam menghadapi sa'at yang berbahaya dan peristiwa yang sulit-sulit, yang menghendaki pemandangan yang dalam, tinjauan yang jauh, serta tindakan yang cepat dan tepat, hendaklah urusan-urusan yang penting dipulangkan kepada Rasul atau orang-orang yang mempunyai kekuasaan dan yang bertanggung jawab. Hal ini supaya diperhatikan oleh orang-orang yang tahu, sehingga bahaya dapat dihindarkan Ketika itu tiadalah sepatutnya, masing-masing orang berpikir, bersuara dan bertindak menurut pendapat sendiri-sendiri saja.

٨٥- مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِنْهَا ۖ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِنْهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُقِيتًا ۝

85. Dan siapa yang memberikan pertolongan dalam usaha-usaha kebaikan, niscaya dia akan memperoleh bagian daripadanya; dan siapa yang memberikan pertolongan dalam perkara-perkara kejahatan, niscaya akan memikul sebagian tanggung jawabnya, dan Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٨٦- وَإِذَا حُيِّيتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ۝

86. Apabila ada orang memberi hormat (salam) kepada kamu, balaslah hormat (salamnya) dengan cara yang lebih baik, atau balas penghormatan itu (serupa dengan penghormatannya); sesungguhnya Allah itu menghitung segala sesuatu.

٨٧- اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ لَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا ۝

87. Allah, tidak ada Tuhan selain dari padaNya. Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, hari yang tidak diragukan lagi adanya. Adakah orang yang lebih benar perkataannya dari Allah?

٨٨- فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِئَتَيْنِ وَاللَّهُ أَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا ۚ أَتُرِيدُونَ أَنْ تَهْدُوا مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ ۖ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا ۝

88. Mengapa terjadi dua golongan di antara kamu menghadapi orang-orang munafiq itu, sedangkan Allah telah mencelakakan mereka disebabkan usaha mereka? Inginkah kamu hendak memimpin orang-orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah? Dan orang yang dibiarkan sesat oleh Allah maka engkau tidak akan mendapat jalan untuk orang itu.

٨٩- وَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ كَمَا كَفَرُوا فَتَكُونُونَ سَوَاءً ۖ فَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ أَوْلِيَاءَ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ ۖ وَلَا تَتَّخِذُوا مِنْهُمْ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ۝

89. Mereka ingin supaya kamu tidak pula beriman, sebagaimana mereka tidak beriman, sehingga kamu sama-sama tidak beriman dengan mereka. Sebab itu, janganlah kamu ambil mereka menjadi pemimpin, sebelum mereka meninggalkan negeri (hijrah) karena Allah. Dan kalau mereka tidak mau menurut, tangkap dan bunuhlah mereka di mana saja kamu dapati, dan janganlah kamu ambil mereka itu menjadi pemimpin dan penolong.

90. Kecuali orang-orang yang mengadakan hubungan (damai) kepada satu kaum, yang antara kamu dan mereka telah mengadakan perjanjian (damai) atau orang-orang itu datang kepada kamu, berat hatinya memerangi kamu atau memerangi kaumnya. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya dimenangkannya mereka terhadap kamu, lalu mereka memerangi kamu, tetapi kalau mereka telah pergi, tidak lagi memerangi kamu dan telah menawarkan perdamaian kepada kamu, maka Allah tidak lagi memberikan jalan kepada kamu memerangi mereka.

٩٠. إِلَّا الَّذِينَ يَصِلُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ
أَوْ جَاءُوكُمْ حَصِرَتْ صُدُورُهُمْ أَنْ يُقَاتِلُوكُمْ أَوْ
يُقَاتِلُوا قَوْمَهُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَسَلَّطَهُمْ عَلَيْكُمْ
فَلَقَاتَلُوكُمْ فَإِنِ اعْتَزَلُوكُمْ فَلَمْ يُقَاتِلُوكُمْ وَأَلْقَوْا
إِلَيْكُمُ السَّلَمَ فَمَا جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيلًا ○

91. Nanti kamu mendapati pula golongan yang lain, mereka ingin aman terhadap kamu dan aman pula terhadap kaumnya. Setiap mereka disurutkan kepada kekhianatan, mereka terjun ke dalamnya; sebab itu kalau mereka tidak berangkat meninggalkan kamu, tidak menawarkan perdamaian dan tidak pula menahan tangannya (dari berperang), tangkaplah mereka dan bunuhlah di mana saja kamu dapati. Terhadap orang-orang itu Kami berikan kepada kamu kekuasaan yang terang.

٩١. سَتَجِدُونَ آخَرِينَ يُرِيدُونَ أَنْ يَأْمَنُوكُمْ وَيَأْمَنُوا
قَوْمَهُمْ كُلَّمَا رُدُّوا إِلَى الْفِتْنَةِ أُرْكِسُوا فِيهَا فَإِنْ لَمْ
يَعْتَزِلُوكُمْ وَيُلْقُوا إِلَيْكُمُ السَّلَمَ وَيَكُفُّوا أَيْدِيَهُمْ
فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأُولَٰئِكُمْ
جَعَلْنَا لَكُمْ عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا مُّبِينًا ○

92. Dan tidaklah boleh orang yang beriman membunuh orang beriman, kecuali jika tersalah (tidak sengaja). Barangsiapa yang membunuh orang yang beriman dengan tidak sengaja, hendaklah memerdekakan hamba sahaja yang beriman, serta membayar diyah (denda) yang diberikan kepada keluarga yang terbunuh itu, kecuali jika keluarga itu bersedekah (mengembalikan dengan suka rela).
Dan kalau yang terbunuh itu dari kaum musuh, tetapi dia beriman, hendaklah yang membunuh dengan tidak sengaja itu memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Dan kalau yang terbunuh itu dari kaum yang telah mengikat perjan-

٩٢. وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَأً وَمَنْ
قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَأً فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ وَدِيَةٌ
مُّسَلَّمَةٌ إِلَىٰ أَهْلِهِ إِلَّا أَنْ يَصَّدَّقُوا فَإِنْ كَانَ مِنْ
قَوْمٍ عَدُوٍّ لَّكُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ
وَإِنْ كَانَ مِنْ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ فَدِيَةٌ

مُسَلَّمَةٌ إِلَىٰ أَهْلِهِ وَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ ۖ فَمَنْ
لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِنَ
اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ○

jian dengan kamu, maka pembayaran itu diberikan kepada keluarganya, serta memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Siapa yang tidak memperoleh hamba sahaya yang beriman hendaklah berpuasa dua bulan berturut-turut, sebagai penerimaan tobat oleh Allah. Dan Allah itu Tahu dan Bijaksana.

٩٣. وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا
فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا
عَظِيمًا ○

93. Dan siapa yang membunuh orang yang beriman dengan sengaja, balasannya ialah neraka jahanam, tetap di dalamnya, dan Allah murka kepadanya dan mengutukinya dan menyediakan siksaan yang besar.

٩٤. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا
وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَىٰ إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا
تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمُ
كَثِيرَةٌ ۚ كَذَٰلِكَ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلُ فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْكُمْ
فَتَبَيَّنُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ○

94. Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu berperang di jalan Allah, lakukanlah penyelidikan [258]; dan janganlah kamu katakan saja kepada orang yang mengemukakan perdamaian (salam) kepada kamu: „Engkau bukan orang beriman". Kamu hendak mencari benda kehidupan dunia. Di sisi Allah banyak rampasan perang. Demikianlah yang kamu buat di masa dahulu, lalu Allah bermurah hati kepada kamu, sebab itu lakukanlah penyelidikan. Sesungguhnya Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

٩٥. لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ
وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ۚ
فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى
الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَفَضَّلَ
اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ○

95. Tidaklah sama antara orang-orang beriman, yang tinggal duduk (di rumah) bukan karena keuzuran, dengan orang-orang yang berjuang di jalan Allah, dengan harta dan dirinya. Allah melebihkan tingkatan orang-orang yang berjuang dengan harta dan dirinya dari orang-orang yang tinggal duduk. Kepada tiap-tiapnya, Allah menjanjikan kebaikan, tetapi Allah memberikan pahala yang berlipat ganda kepada orang-orang yang berjuang lebih daripada orang-orang yang duduk.

---

[258]) Dalam masa peperangan, sudah tentu penyelidikan sangat perlu sekali, terutama untuk menentukan lawan dan kawan. Jangan sampai terjadi: kawan dituduh menjadi lawan, karena hendak mengambil harta bendanya.

96. Derajat yang tinggi, ampunan dan rahmat dari Allah, Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٩٦- دَرَجَٰتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

97. Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat, ketika mereka menganiaya dirinya sendiri, ditanya malaikat: „Bagaimana keadaanmu? Mereka mengatakan: „Kami adalah orang-orang yang lemah (tertindas) di muka bumi". Kata malaikat: „Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu boleh pindah ke mana-mana?" Maka tempat orang-orang ini ialah neraka jahannam, dan itulah tempat tinggal yang amat buruk.

٩٧- إِنَّ ٱلَّذِينَ تَوَفَّىٰهُمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ ظَالِمِىٓ أَنفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنتُمْ ۖ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِى ٱلْأَرْضِ ۚ قَالُوٓا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ ٱللَّهِ وَٰسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا ۚ فَأُولَٰٓئِكَ مَأْوَىٰهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَسَآءَتْ مَصِيرًا ۝

98. Kecuali orang-orang yang lemah (tertindas) dari laki-laki dan perempuan dan anak-anak yang tidak bisa berdaya upaya dan mereka tidak mendapat jalan.

٩٨- إِلَّا ٱلْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ ٱلرِّجَالِ وَٱلنِّسَآءِ وَٱلْوِلْدَٰنِ لَا يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ سَبِيلًا ۝

99. Sebab itu, terhadap orang-orang ini kiranya Allah mema'afkan mereka, dan Allah itu Pema'af dan Pengampun.

٩٩- فَأُولَٰٓئِكَ عَسَى ٱللَّهُ أَن يَعْفُوَ عَنْهُمْ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ عَفُوًّا غَفُورًا ۝

100. Siapa yang pindah dari negerinya di jalan (karena) Allah, niscaya akan memperoleh negeri tempat diam serta penghasilan yang banyak di muka bumi ini. Siapa yang keluar dari rumahnya, sengaja hendak pindah kepada Allah dan RasulNya, lalu ditimpa kematian, sesungguhnya dia beroleh pahala dari Allah, Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٠٠- وَمَن يُهَاجِرْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ يَجِدْ فِى ٱلْأَرْضِ مُرَٰغَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۚ وَمَن يَخْرُجْ مِنۢ بَيْتِهِۦ مُهَاجِرًا إِلَى ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ثُمَّ يُدْرِكْهُ ٱلْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُۥ عَلَى ٱللَّهِ ۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

101. Dan kalau kamu berjalan di muka bumi, tidaklah mengapa meringkaskan (mengqasar) sembahyang [259]), jika kamu takut difitnahi (diserang) oleh orang-orang yang tidak beriman. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu musuh yang terang bagimu.

١٠١- وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِى ٱلْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَقْصُرُوا مِنَ ٱلصَّلَوٰةِ إِنْ خِفْتُمْ أَن يَفْتِنَكُمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا ۚ إِنَّ ٱلْكَٰفِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ۝

---

259) *Meringkaskan* sembahyang dalam perjalanan dinamakan *qasar*, yaitu sembahyang yang biasa dikerjakan 4 raka'at (Zuhur, Asar dan 'Isya), dijadikan 2 raka'at saja, tetapi, yang lainnya tetap seperti biasa. Dalam perjalanan, selain dari qasar, juga dibolehkan *jama'*, yaitu mengumpulkan dalam satu waktu sembahyang Zuhur dengan Asar dan Magrib dengan Isya.

١٠٢- وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلٰوةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَّعَكَ وَلْيَأْخُذُوٓا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَّرَآئِكُمْ وَلْتَأْتِ طَآئِفَةٌ أُخْرٰى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَّاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَذًى مِّنْ مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَّرْضٰى أَنْ تَضَعُوٓا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللّٰهَ أَعَدَّ لِلْكٰفِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ۝

102. Dan kalau engkau hadir bersama-sama dengan mereka, hendak mengerjakan sembahyang berkaum-kaum dengan mereka, hendaklah sebagian di antaranya berdiri (sembahyang) bersama-sama engkau, dan memegang senjatanya; dan sesudah mereka sujud, lantas mereka mundur ke belakang, dan bagian lain yang belum sembahyang, tampil ke muka dan sembahyang pula bersama-sama dengan engkau [260]). Hendaklah mereka mempersiapkan penjagaan dan senjatanya, karena orang-orang yang kafir itu ingin supaya kamu terlengah dari senjata dan barang-barangmu, lalu mereka menyerang dengan sekaligus. Dan tidak mengapa kamu meletakkan senjatamu, apabila kamu mendapat kesusahan karena hujan atau kamu mendapat sakit, tetapi persiapkanlah penjagaanmu; sesungguhnya Allah telah menyediakan siksa yang memberikan kehinaan untuk orang-orang yang tidak beriman itu.

١٠٣- فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ قِيٰمًا وَّقُعُودًا وَّعَلٰى جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلٰوةَ إِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتٰبًا مَّوْقُوتًا ۝

103. Apabila kamu telah selesai mengerjakan sembahyang, ingatilah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan ketika berbaring; dan bila keadaan kamu telah tenteram, kerjakanlah sembahyang (sebagai biasa). Sesungguhnya sembahyang itu suatu kewajiban yang ditentukan waktunya untuk orang-orang yang beriman.

---

260) Dalam ayat ini diterangkan caranya mengerjakan sembahyang *chauf,* yaitu sembahyang dalam bahaya atau peperangan, ketika pertempuran belum terjadi. Caranya begini: Pasukan itu dibagi dua, barisan pertama sembahyang bersama Nabi, dengan memegang senjata, sedang barisan yang kedua berdiri mengawal. Setelah barisan pertama itu selesai mengerjakan sujud, mereka mundur ke belakang untuk mengawal, dan barisan kedua maju dan bersembahyang bersama Nabi, dengan memanggul senjata juga. Yang dapat dipahamkan dari ayat ini, ialah bahwa masing-masing barisan itu sembahyang satu raka'at, dan Nabi sembahyang dua raka'at. Di dalam hadis didapati beberapa keterangan tentang sembahyang chauf yang dilakukan oleh Nabi. Ada juga disebutkan, bahwa masing-masing barisan sembahyang bersama Nabi hanya satu raka'at, dan secara sendirian, masing-masing menambah satu raka'at lagi. Jadi masing-masing mereka sembahyang dua raka'at. Dan pernah juga dilakukan, masing-masing barisan itu sembahyang dengan Nabi dua raka'at; jadi Nabi sembahyang banyaknya empat raka'at.

١٠٤. وَلَا تَهِنُوا فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ ۖ إِنْ تَكُونُوا تَأْلَمُونَ فَإِنَّهُمْ يَأْلَمُونَ كَمَا تَأْلَمُونَ ۖ وَتَرْجُونَ مِنَ اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

104. Janganlah kamu berhati lemah mengejar kaum (musuh), jika kamu menderita sakit, mereka juga tentu menderita sakit, sebagaimana kamu derita. Kamu dapat mengharapkan apa yang tidak diharapkan mereka dari Allah, Allah itu Tahu dan Bijaksana.

١٠٥. إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ ۚ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا

105. Sesungguhnya Kami menurunkan Kitab kepada engkau dengan sebenarnya, supaya engkau dapat mengadili manusia menurut yang telah diperlihatkan Allah kepada engkau. Janganlah engkau menjadi pembela orang-orang yang khianat.

١٠٦. وَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

106. Dan mohonlah ampun kepada Allah, sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٠٧. وَلَا تُجَادِلْ عَنِ الَّذِينَ يَخْتَانُونَ أَنْفُسَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ خَوَّانًا أَثِيمًا

107. Dan janganlah engkau membela orang-orang yang khianat kepada dirinya sendiri; sesungguhnya Allah itu tidak menyukai orang-orang yang khianat dan berdosa.

١٠٨. يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّتُونَ مَا لَا يَرْضَىٰ مِنَ الْقَوْلِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا

108. Mereka dapat bersembunyi dari manusia dan tidak dapat bersembunyi dari Allah. Allah itu bersama mereka di malam hari, ketika mereka mengucapkan perkataan yang tidak disukai Allah. Allah mengetahui apa yang mereka kerjakan.

١٠٩. هَا أَنْتُمْ هَٰؤُلَاءِ جَادَلْتُمْ عَنْهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَمَنْ يُجَادِلُ اللَّهَ عَنْهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَمْ مَنْ يَكُونُ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا

109. Hai! Kamu ini membela mereka dalam kehidupan dunia. Siapakah yang akan membela mereka di hadapan Allah di hari kiamat, atau siapakah yang akan menjadi pelindung bagi mereka?

١١٠. وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا

110. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan atau menganiaya dirinya sendiri, kemudian itu dia meminta ampun kepada Allah, niscaya akan diperolehnya, bahwa Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١١١- وَمَن يَكْسِبْ إِثْمًا فَإِنَّمَا يَكْسِبُهُ عَلَىٰ نَفْسِهِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ○

111. Dan siapa yang mengerjakan dosa, sesungguhnya dia mengerjakan itu untuk (bahaya) dirinya sendiri. Dan Allah itu Tahu dan Bijaksana.

١١٢- وَمَن يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ○

112. Siapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, sesungguhnya dia memikul kebohongan dan dosa yang terang.

١١٣- وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّت طَّائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَن يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ ۖ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِن شَيْءٍ ۚ وَأَنزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۚ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ○

113. Dan kalau tidaklah kurnia dan rahmat Allah kepada engkau, sesungguhnya sebagian dari mereka telah memutuskan hendak menyesatkan engkau, tetapi mereka hanyalah menyesatkan dirinya sendiri, dan mereka tidak akan membahayakan engkau sedikitpun.
Allah menurunkan Kitab dan hikmat (kebijaksanaan) kepada engkau, dan mengajarkan apa yang belum engkau ketahui, dan kurnia Allah kepada engkau amat besar.

١١٤- لَّا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ○

114. Tiadalah mendatangkan kebaikan banyaknya rapat-rapat rahasia mereka, tetapi yang mendatangkan kebaikan orang-orang yang menyuruh bersedekah, menyuruh berbuat baik atau menyuruh mendamaikan manusia. Barangsiapa yang mengerjakan itu, karena mengharapkan keredaan Allah, akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

١١٥- وَمَن يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصْلِهِ جَهَنَّمَ ۖ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ○

115. Siapa yang menentang Rasul sesudah jelas baginya kebenaran, dan diturutnya pula jalan-jalan yang bukan jalan orang yang beriman, Kami hadapkan mereka kepada tujuannya dan akan Kami masukkan ke dalam neraka jahannam. Itulah tempat yang amat buruk.

١١٦- إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَٰلِكَ لِمَن يَشَاءُ ۚ وَمَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ○

116. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa karena mempersekutukan Dia, tetapi diampuniNya selain dari itu, untuk siapa yang disukaiNya; barang siapa yang mempersekutukan Allah, sesungguhnya dia telah sesat jalan sejauh-jauhnya.

117. Yang mereka sembah selain Tuhan itu hanyalah patung-patung perempuan. Dan mereka hanya menyembah syeitan yang durhaka.

١١٧- إِنْ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا إِنَاثًا وَإِنْ يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا

118. Dia dikutuki Allah. Kata syeitan: „Sudah tentu aku akan menarik sebagian yang ditentukan dari hamba-hamba Engkau".

١١٨- لَعَنَهُ اللَّهُ وَقَالَ لَأَتَّخِذَنَّ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَفْرُوضًا

119. Dan mereka tentulah akan kusesatkan, akan kujanjikan kepada mereka harapan-harapan kosong, kusuruh mereka memotong telinga binatang [261]), dan kusuruh mereka mengobah makhluk Allah [262]). Barangsiapa yang mengambil syeitan menjadi pelindungnya, bukan mengambil Allah, sesungguhnya mereka mendapat kerugian yang terang.

١١٩- وَلَأُضِلَّنَّهُمْ وَلَأُمَنِّيَنَّهُمْ وَلَآمُرَنَّهُمْ فَلَيُبَتِّكُنَّ آذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَآمُرَنَّهُمْ فَلَيُغَيِّرُنَّ خَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُبِينًا

120. Syeitan memberikan janji-janji dan angan-angan kosong kepada mereka. Bahwa janji-janji syeitan itu hanyalah tipuan belaka.

١٢٠- يَعِدُهُمْ وَيُمَنِّيهِمْ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا

121. Orang-orang itu tempatnya neraka jahannam, dan mereka tidak mendapat tempat lari dari sana.

١٢١- أُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَلَا يَجِدُونَ عَنْهَا مَحِيصًا

122. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, niscaya akan Kami masukkan ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di situ selama-lamanya, (itulah) janji Allah yang sebenarnya. Siapakah lagi yang lebih dipercayai perkataannya dari Allah?

١٢٢- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا وَعْدَ اللَّهِ حَقًّا وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا

123. Tidak sesuai dengan keinginan-keinginanmu, dan tidak pula dengan keinginan-keinginan dari orang-orang keturunan Kitab, bahwa siapa yang mengerjakan kejahatan niscaya akan mendapat pembalasan kejahatan pula. Dia tidak memperoleh pelindung dan tidak pula penolong selain dari Allah.

١٢٣- لَيْسَ بِأَمَانِيِّكُمْ وَلَا أَمَانِيِّ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ وَلَا يَجِدْ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

---

[261]) Binatang yang diserahkan untuk berhala itu, mereka potong telinganya atau di lobang, dan dinamakan *bahirah*.

[262]) *Mengobah makhluk Tuhan*, maksudnya ialah mengobah *agama Tuhan*, dari agama

124. Siapa yang mengerjakan perbuatan baik, laki-laki atau perempuan, sedang dia beriman, maka orang itu masuk ke dalam syurga dan mereka tidak dirugikan sedikitpun.

١٢٤. وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ مِنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَاُولٰۤئِكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُوْنَ نَقِيْرًا ۝

125. Siapakah yang lebih baik keagamaannya selain dari orang-orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah, berbuat kebaikan dan menurut agama Ibrahim yang betul? Allah mengambil Ibrahim menjadi teman.

١٢٥. وَمَنْ اَحْسَنُ دِيْنًا مِّمَّنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَّاتَّبَعَ مِلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ حَنِيْفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللّٰهُ اِبْرٰهِيْمَ خَلِيْلًا ۝

126. Kepunyaan Allah yang ada di langit dan apa yang di bumi, dan Allah itu mengetahui segala sesuatu.

١٢٦. وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيْطًا ۝

127. Mereka menanyakan kepada engkau tentang perempuan. Katakanlah: Allah memberikan putusan tentang perempuan-perempuan itu, dan tentang yang dibacakan kepada kamu di dalam Kitab, yaitu tentang perempuan-perempuan yatim yang tidak kamu berikan kepada mereka apa yang telah ditetapkan menjadi hak mereka, sedangkan kamu tidak pula suka mengawini mereka; dan tentang anak-anak yang lemah (sengsara); hendaklah kamu pelihara anak-anak yatim dengan lurus [263]). Apa-apa kebaikan yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah mengetahuinya.

١٢٧. وَيَسْتَفْتُوْنَكَ فِى النِّسَاۤءِ ۗ قُلِ اللّٰهُ يُفْتِيْكُمْ فِيْهِنَّ ۙ وَمَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ فِى الْكِتٰبِ فِيْ يَتٰمَى النِّسَاۤءِ الّٰتِيْ لَا تُؤْتُوْنَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُوْنَ اَنْ تَنْكِحُوْهُنَّ وَالْمُسْتَضْعَفِيْنَ مِنَ الْوِلْدَانِ ۙ وَاَنْ تَقُوْمُوْا لِلْيَتٰمٰى بِالْقِسْطِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِهٖ عَلِيْمًا ۝

128. Dan jika seorang perempuan kuatir kepada suaminya akan membuat kesalahan atau akan pergi meninggalkannya, tidaklah mengapa jika keduanya mengadakan rundingan perdamaian; dan perundingan perdamaian itu lebih baik, biarpun diri manusia itu bersifat kikir. Kalau kamu berbuat kebaikan (kepada sesamamu) dan memelihara dirimu (dari kejahatan), sesungguhnya Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

١٢٨. وَاِنِ امْرَاَةٌ خَافَتْ مِنْۢ بَعْلِهَا نُشُوْزًا اَوْ اِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَآ اَنْ يُّصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا ۗ وَالصُّلْحُ خَيْرٌ ۗ وَاُحْضِرَتِ الْاَنْفُسُ الشُّحَّ ۗ وَاِنْ تُحْسِنُوْا وَتَتَّقُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ۝

Tauhid, menyembah Tuhan Yang Maha Esa, dirobahnya menjadi agama memuja berhala. Agama yang selaras dengan peri kemanusiaan dan perkembangan pikiran, dirobahnya menjadi agama yang berpedoman kepada kebiasaan lama dan patuh dengan membuta tuli kepada pemuka-pemukanya. Dari agama yang mengutamakan isi, iman dan amal, dirobahnya menjadi agama yang mementingkan upacara dan harapan yang kosong.

[263]) Islam memberikan perlindungan secukupnya kepada kaum wanita, terutama janda dan anak yatim puteri, sedang sebelum itu menderita nasib yang amat menyedihkan sekali

129. Dan kamu tidak akan bisa berlaku adil antara isteri-isterimu, biar kamu sangat ingin (berbuat begitu). Sebab itu. janganlah kamu terlampau miring (dari yang satu) sehingga kamu biarkan dia sebagai tergantung. Dan kalau kamu mengadakan perbaikan dan memelihara dirimu (dari kejahatan) sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٢٩. وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

130. Dan kalau keduanya bercerai, Allah akan mencukupkan kepada masing-masing dengan kurniaNya, dan Allah itu cukup pemberianNya lagi Bijaksana.

١٣٠. وَإِنْ يَتَفَرَّقَا يُغْنِ اللّٰهُ كُلًّا مِنْ سَعَتِهِ وَكَانَ اللّٰهُ وَاسِعًا حَكِيمًا

131. Dan kepunyaan Allah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan kepada orang-orang yang telah diberi Kitab sebelum kamu, dan juga kepada kamu: supaya kamu patuh kepada Allah. Dan kalau kamu ingkar, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan Allah itu serba cukup dan terpuji.

١٣١. وَلِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنِ اتَّقُوا اللّٰهَ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللّٰهُ غَنِيًّا حَمِيدًا

132. Dan kepunyaan Allah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Cukuplah Allah sebagai Pelindung.

١٣٢. وَلِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَىٰ بِاللّٰهِ وَكِيلًا

133. Jika Tuhan mau, Dia dapat memusnahkan kamu hai manusia, dan digantiNya dengan yang lain. Allah itu Kuasa atas segala sesuatu [264]).

١٣٣. إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ وَيَأْتِ بِآخَرِينَ وَكَانَ اللّٰهُ عَلَىٰ ذٰلِكَ قَدِيرًا

134. Siapa yang menghendaki pahala dunia, maka di sisi Allah terdapat pahala dunia dan akhirat. Allah itu mendengar dan melihat.

١٣٤. مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللّٰهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَكَانَ اللّٰهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

135. Hai orang-orang yang beriman! Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang kuat menegakkan keadilan, menjadi saksi

١٣٥. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ

264) Lenyapnya suatu bangsa dan timbulnya bangsa yang baru, adalah *sunnah Tuhan* yang senantiasa berlaku dalam riwayat kehidupan manusia di dunia ini.

kebenaran karena Allah, biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapakmu atau kerabatmu; baik orang kaya atau miskin, karena Allah dekat kepada keduanya [265]). Sebab itu janganlah kamu turutkan kemauan yang rendah (hawa nafsu) untuk tidak berlaku adil. Kalau kamu berputar atau tidak mau menurut, sesungguhnya Allah itu tahu benar apa yang kamu kerjakan.

لِلّٰهِ وَلَوْ عَلٰٓى اَنْفُسِكُمْ اَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ ۚ اِنْ يَّكُنْ غَنِيًّا اَوْ فَقِيْرًا فَاللّٰهُ اَوْلٰى بِهِمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوٰٓى اَنْ تَعْدِلُوْا ۚ وَاِنْ تَلْوٗٓا اَوْ تُعْرِضُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ۝

136. Hai orang-orang yang beriman! Percayalah kepada Allah dan RasulNya dan Kitab yang diturunkan Tuhan kepada RasulNya dan Kitab yang diturunkan terdahulu. Barangsiapa yang tidak percaya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, Kitab-kitabNya, Rasul-rasulNya dan hari kemudian, sesungguhnya orang itu sesat jalan sejauh-jauhnya.

١٣٦- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهٖ وَالْكِتٰبِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا ۢ بَعِيْدًا ۝

137. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, kemudian itu menjadi kafir, kemudian beriman lagi dan kafir pula kembali, bahkan bertambah-tambah kekafirannya, Allah tidak hendak mengampuni mereka dan tidak pula hendak menunjukkan jalan kebenaran.

١٣٧- اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ثُمَّ كَفَرُوْا ثُمَّ اٰمَنُوْا ثُمَّ كَفَرُوْا ثُمَّ ازْدَادُوْا كُفْرًا لَّمْ يَكُنِ اللّٰهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ سَبِيْلًا ۗ

138. Beritakanlah kepada orang yang pura-pura beriman (munafiq) itu, bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih.

١٣٨- بَشِّرِ الْمُنٰفِقِيْنَ بِاَنَّ لَهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ۙ

139. Yaitu orang-orang yang mengambil orang-orang yang kafir menjadi pemimpin, bukan orang beriman. Dapatkah mereka (yang beriman) mengharapkan kekuasaan dari mereka (yang kafir)?

١٣٩- الَّذِيْنَ يَتَّخِذُوْنَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَاۤءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۗ اَيَبْتَغُوْنَ عِنْدَهُمُ الْعِزَّةَ فَاِنَّ الْعِزَّةَ لِلّٰهِ جَمِيْعًا ۗ

140. Sesungguhnya telah diturunkan Allah kepada kamu di dalam Kitab: bahwa apabila kamu mendengar keterangan-keterangan Allah itu diingkari dan diperolok-olokkan orang, janganlah ka-

١٤٠- وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِى الْكِتٰبِ اَنْ اِذَا سَمِعْتُمْ اٰيٰتِ اللّٰهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَاُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوْا مَعَهُمْ

[265]) Agama Islam menyuruh memegang teguh keadilan itu dengan sepenuh-penuhnya, tidak memandang kerabat jauh dan dekat, terhadap diri sendiri dan kaum keluarga, ataupun terhadap yang mampu ataupun yang miskin, karena mereka semua berhak mendapat keadilan. Tiba di mata tidak dipicingkan, tiba di perut tidak dikempiskan.

mu duduk dekat mereka, kecuali kalau mereka masuk pada pembicaraan yang lain. Kalau kamu berbuat begitu, tentulah kamu serupa dengan mereka: sesungguhnya Allah akan mengumpulkan orang-orang munafiq dan orang-orang kafir seluruhnya ke dalam neraka jahanam.

حتى يخوضوا في حديث غيره ۚ إنكم إذا مثلهم ۗ إن الله جامع المنفقين والكفرين في جهنم جميعا ۙ

141. Orang-orang itu menunggu giliran kamu. Dan kalau kamu mendapat kemenangan dari Allah, mereka berkata (kepada kamu): Bukankah kami bersama kamu? Dan kalau orang-orang kafir yang mendapat keuntungan, mereka berkata (kepada orang-orang kafir) Bukankah kami dapat berkuasa kepada kamu, dan bukankah kami yang mempertahankan kamu terhadap orang-orang yang beriman? Nanti Allah akan memberikan keputusan kepada mereka di hari kiamat, dan Allah tidak akan memberi jalan bagi orang-orang yang kafir untuk mencelakakan orang-orang yang beriman.

١٤١ - الذين يتربصون بكم فإن كان لكم فتح من الله قالوا ألم نكن معكم ۖ وإن كان للكفرين نصيب ۙ قالوا ألم نستحوذ عليكم ونمنعكم من المؤمنين ۚ فالله يحكم بينكم يوم القيمة ۗ ولن يجعل الله للكفرين على المؤمنين سبيلا

142. Sesungguhnya orang-orang munafiq itu menipu Allah, sedangkan Allah menipu mereka pula. Bila mereka berdiri mengerjakan sembahyang, mereka berdiri dengan amat malasnya. Mereka mengerjakannya supaya dilihat manusia dan tiada mengingati Allah, hanya sedikit sekali.

١٤٢ - إن المنفقين يخدعون الله وهو خادعهم ۚ وإذا قاموا إلى الصلوة قاموا كسالى ۙ يراءون الناس ولا يذكرون الله إلا قليلا

143. Mereka masih ragu-ragu antara ini dan itu, tidak ke sini dan tidak pula ke situ. Barangsiapa yang dibiarkan sesat oleh Allah, maka engkau tidak akan mendapat jalan untuk memimpinnya.

١٤٣ - مذبذبين بين ذلك ۖ لا إلى هؤلاء ولا إلى هؤلاء ۚ ومن يضلل الله فلن تجد له سبيلا

144. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu ambil orang-orang yang kafir menjadi pemimpin, bukan orang yang beriman. Inginkah kamu supaya Allah membuat alasan yang terang menyalahkan kamu?

١٤٤ - يأيها الذين امنوا لا تتخذوا الكفرين أولياء من دون المؤمنين ۚ أتريدون أن تجعلوا لله عليكم سلطنا مبينا

145. Sesungguhnya orang-orang munafiq itu tempatnya pada tingkat yang paling bawah dalam neraka. Engkau tidak mendapat penolong untuk mereka.

١٤٥ - إن المنفقين في الدرك الأسفل من النار ۚ ولن تجد لهم نصيرا

١٤٦- إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ○

146. Kecuali orang-orang yang kembali (tobat), mengadakan perbaikan, berpegang erat kepada Allah dan tulus ikhlas karena Allah semata-mata dalam agamanya. Mereka itu adalah bersama-sama dengan orang-orang yang beriman. Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.

١٤٧- مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَآمَنْتُمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا ○

147. Mengapa Allah akan menyiksa kamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Allah itu Pembalas jasa dan Maha Tahu.

JUZ VI

١٤٨- لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظُلِمَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ○

148. Allah tidak menyukai berterus terang dengan perkataan yang buruk, kecuali dari orang-orang yang teraniaya [266]. Allah itu mendengar dan mengetahui.

١٤٩- إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيرًا ○

149. Jika kamu lahirkan kebaikan atau kamu sembunyikan, atau kamu mema'afkan kesalahan orang lain, sesungguhnya Allah itu Pema'af dan Maha Kuasa.

١٥٠- إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَيُرِيدُونَ أَنْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَيَقُولُونَ نُؤْمِنُ بِبَعْضٍ وَنَكْفُرُ بِبَعْضٍ وَيُرِيدُونَ أَنْ يَتَّخِذُوا بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا ○

150. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-rasulNya, dan hendak memperbedakan antara Allah dan Rasul-rasulNya, dan mereka mengatakan: Kami percaya kepada sebagian Rasul dan tidak percaya kepada yang lain, dan mereka hendak mengambil jalan tengah [267].

١٥١- أُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ حَقًّا ۚ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ○

151. Mereka adalah orang-orang yang kafir sebenarnya. Dan Kami sediakan untuk orang-orang yang tidak beriman itu siksaan yang memberikan kehinaan.

---

[266]) Orang-orang yang teraniaya dibolehkan memperdengarkan dengan terus terang perkataan-perkataan yang buruk, mengenai penganiayaan yang dilakukan kepadanya. Perkataan ini di keluarkannya adalah untuk membela dirinya, atau menyampaikan pengaduan kepada pembesar (hakim) yang bersangkutan, ataupun dalam sidang perwakilan, supaya mendapat perbaikan. Suara-suara yang dilahirkan oleh rakyat yang teraniaya mengenai tindakan-tindakan yang di luar batas keadilan yang dilakukan oleh pembesar-pembesar negeri, tiadalah boleh dianggap suatu penghinaan atau hasutan, melainkan suatu jalan untuk menghilangkan penganiayaan dan menegakkan keadilan.

[267]) Memperbedakan antara Allah dan Rasul-RasulNya, berarti mengambil sebagian dari ajaran Kitab dan membuang bagian yang lain. Orang yang begitu sikapnya, dinamakan orang yang tidak beriman, karena orang-orang yang sebenarnya beriman, membenarkan seluruh isi Kitab. Mengambil jalan tengah antara *iman* dan *kufur*, dan antara yang hak dan batal, bukanlah suatu sikap yang betul.

152. Dan orang-orang yang percaya kepada Allah dan Rasul-rasulNya dan tidak memperbedakan seorang pun antara Rasul-rasul itu, nanti akan diberi pahala oleh Allah. Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٥٢- وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَمْ يُفَرِّقُوا بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ أُولَٰئِكَ سَوْفَ يُؤْتِيهِمْ أُجُورَهُمْ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ۝

153. Orang-orang keturunan Kitab meminta kepada engkau, supaya kepada mereka diturunkan Kitab dari langit. Sebenarnya mereka telah meminta kepada Musa perkara yang lebih besar dari itu, kata mereka: Perlihatkanlah Allah itu kepada kami dengan nyata. Sebab itu mereka disambar petir, karena kesalahan mereka. Kemudian mereka mengambil anak lembu (menjadi pujaan), sesudah datang keterangan kepada mereka, lalu Kami ma'afkan mereka dari (kesalahan) itu, dan Kami berikan kepada Musa kekuasaan yang terang.

١٥٣- يَسْأَلُكَ أَهْلُ الْكِتَابِ أَنْ تُنَزِّلَ عَلَيْهِمْ كِتَابًا مِنَ السَّمَاءِ ۚ فَقَدْ سَأَلُوا مُوسَىٰ أَكْبَرَ مِنْ ذَٰلِكَ فَقَالُوا أَرِنَا اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذَتْهُمُ الصَّاعِقَةُ بِظُلْمِهِمْ ۚ ثُمَّ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ فَعَفَوْنَا عَنْ ذَٰلِكَ ۚ وَآتَيْنَا مُوسَىٰ سُلْطَانًا مُبِينًا ۝

154. Dan Kami tinggikan bukit (Thur) di atas mereka untuk mengambil perjanjian dari mereka, dan Kami katakan kepada mereka: Masuklah melalui pintu ini dengan membungkuk, dan Kami katakan kepada mereka: Janganlah membuat kesalahan di hari Sabtu. Kami ambil dari mereka perjanjian yang teguh.

١٥٤- وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمُ الطُّورَ بِمِيثَاقِهِمْ وَقُلْنَا لَهُمُ ادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُلْنَا لَهُمْ لَا تَعْدُوا فِي السَّبْتِ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا ۝

155. Disebabkan mereka melanggar perjanjian, tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah, membunuh Nabi-nabi dengan tidak patut dan mengatakan: Hati kami tertutup. Tidak! Allah telah mencap hati mereka disebabkan kekafirannya itu. Mereka tidak akan beriman, kecuali beberapa orang saja.

١٥٥- فَبِمَا نَقْضِهِمْ مِيثَاقَهُمْ وَكُفْرِهِمْ بِآيَاتِ اللَّهِ وَقَتْلِهِمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ ۚ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ۝

156. Dan disebabkan kekafiran mereka dan mengucapkan tuduhan palsu yang besar terhadap Maryam[268]).

١٥٦- وَبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَىٰ مَرْيَمَ بُهْتَانًا عَظِيمًا ۝

---

268) Tuduhan yang besar terhadap Maryam ialah menuduhnya sebagai seorang perempuan jahat.

157. Dan perkataan mereka: Sesungguhnya kami telah membunuh Almasih Isa Anak Maryam Utusan Allah. Dan sebenarnya mereka tidak membunuh 'Isa dan tidak menyalibnya (memakukannya di kayu palang), tetapi hanyalah penglihatan mereka saja. Bahwa orang-orang yang berselisih faham tentang itu, sebenarnya masih dalam ragu-ragu, mereka tidak mempunyai pengetahuan (yang pasti), tentang perkara itu, hanyalah menurut persangkaan. Mereka tidak pula yakin telah membunuh 'Isa).[269]).

١٥٧- وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِن شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُم بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

158. Tetapi! Allah telah mengangkat 'Isa kepadaNya [270]) dan Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

١٥٨- بَل رَّفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

159. Dan di antara orang-orang keturunan Kitab itu ada yang percaya kepada 'Isa sebelum matinya. Pada hari kiamat 'Isa menjadi saksi bagi mereka [271]).

١٥٩- وَإِن مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا

160. Dan disebabkan pelanggaran dari orang-orang Yahudi itu, Kami larang mereka (memakan) yang baik-baik yang telah dibolehkan kepada mereka, dan di sebabkan mereka seringkali menghalangi orang dari jalan Allah.

١٦٠- فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَن سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا

161. Dan disebabkan mereka mengambil riba dan sesungguhnya mereka telah dilarang mengerjakannya, dan karena mereka

١٦١- وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ

---

269) Orang Yahudi mengatakan, bahwa mereka telah membunuh Nabi Isa, tetapi yang sebenarnya tiadalah mereka membunuh Isa atau menaikkannya di kayu palang, melainkan yang di salibkan itu ialah salah seorang murid Isa yang berkhianat, namanya Yahudza, yang kelihatannya serupa Isa oleh tentara yang hendak menangkapnya. Tetapi mereka masih ragu-ragu dan tidak mempunyai pengetahuan yang pasti tentang kematian Isa.

Di dalam Injil diterangkan, bahwa Isa disalibkan hanya beberapa jam saja, kemudian di turunkan dan dibawa oleh seorang yang bernama Yusuf, dan di letakkannya dalam sebuah tempat yang merupakan kubur yang lapang, dan di atasnya ditutup dengan batu (Lukas 23:53), kemudian ia bangun kembali, dan berangkat menuju Galelea. Sebab itu, mereka ragu-ragu tentang kematian Isa, karena tidak mungkin dalam beberapa jam saja, Isa akan mati, dan Pilatus sendiripun heran mendengar Isa diberitakan sudah mati (Markus 15:44).

270) Tuhan mengangkat Isa kepadaNya, berarti meninggikan derajat dan kemuliaannya, secara yang di kehendaki Tuhan.

271) *Sebelum matinya*, maksudnya: Ketika orang-orang keturunan Kitab itu menghadapi kematiannya, mereka percaya, bahwa Isa itu bukan Tuhan, melainkan seorang Rasul dan tiada mati di kayu palang. Di hari kiamat, Isa menjadi saksi bagi mereka, sebagai juga setiap Nabi menjadi saksi bagi ummatnya.

النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۚ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

memakan harta orang (lain) dengan jalan tidak halal. Kami sediakan untuk orang-orang yang tidak beriman di antara mereka itu siksa yang pedih.

١٦٢ - لَٰكِنِ الرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ ۚ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أُولَٰئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا ۝

162. Tetapi orang-orang yang dalam ilmunya di antara mereka, serta orang-orang yang beriman, mereka percaya kepada apa yang di turunkan kepada engkau dan apa yang di turunkan sebelum engkau, mereka tetap mengerjakan sembahyang, membayarkan zakat dan beriman kepada Allah dan hari akhirat; orang-orang itu nanti akan Kami beri pahala yang besar.

١٦٣ - إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَىٰ نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ ۚ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ ۚ وَآتَيْنَا دَاوُودَ زَبُورًا ۝

163. Sesungguhnya Kami telah mewahyukan kepada engkau, sebagaimana telah Kami wahyukan kepada Nuh dan Nabi-nabi yang kemudiannya. Kami mewahyukan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak-anaknya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Kami berikan Zabur kepada Daud.

١٦٤ - وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ ۚ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَىٰ تَكْلِيمًا ۝

164. Dan beberapa Rasul yang dahulu itu, ada yang Kami ceritakan kepada engkau, dan ada pula Rasul-rasul yang tidak Kami ceritakan [272]). Kepada Musa, Allah telah mengatakan perkataan.

١٦٥ - رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ۝

165. Rasul-rasul itu membawa berita gembira dan memberikan peringatan, supaya jangan ada alasan bagi manusia menentang Allah sesudah Rasul-rasul itu. Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

١٦٦ - لَٰكِنِ اللَّهُ يَشْهَدُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ أَنْزَلَهُ بِعِلْمِهِ ۖ وَالْمَلَائِكَةُ يَشْهَدُونَ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ۝

166. Allah menjadi saksi-saksi dari apa yang diturunkanNya kepada engkau, yang di turunkanNya dengan ilmuNya; dan juga malaikat-malaikat menjadi saksi. Cukuplah Allah itu menjadi Saksi.

١٦٧ - إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا ضَلَالًا بَعِيدًا ۝

167. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman dan menghalangi orang lain dari jalan Allah, sesungguhnya mereka sesat jalan sejauh-jauhnya.

---

272) Rasul-rasul yang diutus Tuhan untuk memimpin ummat ini amatlah banyaknya, dan hanya sebagian kecil saja yang diceritakan dalam Al Qurän, terutama Rasul-rasul yang terkemuka dan amat penting riwayatnya untuk menjadi pelajaran.

١٦٨- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ طَرِيقًا ۝

168. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman dan melanggar aturan, Allah tiadalah hendak mengampuni dan tidak pula hendak menunjukkan jalan kepada mereka.

١٦٩- إِلَّا طَرِيقَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ۝

169. Kecuali jalan ke neraka jahannam, mereka tetap di sana selamanya. Hal itu bagi Allah mudah belaka.

١٧٠- يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ الرَّسُولُ بِالْحَقِّ مِنْ رَبِّكُمْ فَآمِنُوا خَيْرًا لَكُمْ ۚ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝

170. Hai manusia! Sesungguhnya telah datang Rasul kepada kamu dengan kebenaran dari Tuhanmu, sebab itu hendaklah kamu beriman; beriman itu lebih baik buat kamu. Dan kalau kamu tidak beriman, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang di langit dan di bumi, dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

١٧١- يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ ۚ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَىٰ مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ ۖ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۖ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَةٌ ۚ انْتَهُوا خَيْرًا لَكُمْ ۚ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ سُبْحَانَهُ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ ۘ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ۝

171. Hai orang-orang keturunan Kitab! Janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu', dan janganlah kamu bicara tentang Allah, melainkan yang benar. Sesungguhnya Almasih Isa Anak Maryam Rasul Allah dan perkataan Allah, disampaikan kepada Maryam dan ia ruh dari Allah, sebab itu berimanlah kepada Allah dan Rasul-rasulNya, dan janganlah kamu katakan: Tuhan itu tiga [273]. Berhentilah (mengatakan itu), itu lebih baik bagimu. Allah itu hanyalah Tuhan yang Esa. Maha Suci Tuhan dari mempunyai anak. KepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi. Cukuplah Allah untuk Pelindung.

١٧٢- لَنْ يَسْتَنْكِفَ الْمَسِيحُ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ ۚ وَمَنْ يَسْتَنْكِفْ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيَسْتَكْبِرْ فَسَيَحْشُرُهُمْ إِلَيْهِ جَمِيعًا ۝

172. Almasih tidak enggan menjadi hamba Allah begitupun malaikat-malaikat yang dekat (dengan Allah). Barangsiapa yang enggan menyembah Allah dan menyombongkan dirinya, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semuanya kepada-Nya.

---

273) *Melampaui batas* dalam agama, berarti melebihi dari ajaran-ajaran yang asli dalam agama, misalnya orang-orang Kristen sampai mengatakan Isa itu Tuhan atau anak Tuhan. Isa itu *perkataan* Tuhan, berarti bahwa Isa itu sebagai juga makhluk-makhluk yang lain, terjadi karena Tuhan mengatakan: Jadilah! Lalu jadi. Dan Isa itu *ruh* Tuhan, maksudnya dia membawa wahyu Tuhan atau dia ditolong dengan *ruh* (malaikat Jibril) yang biasa menurunkan wahyu kepada Nabi-nabi. Orang-orang Kristen mengatakan Tuhan itu *tiga*, yaitu Tuhan *Bapa* (Allah), Tuhan *Anak* (Isa) dan Tuhan *Ruhul Kudus* (digambarkan serupa burung merpati), sedang ketiganya itu *satu* juga, katanya.

١٧٣- فأما الذين امنوا وعملوا الصلحت فيوفيهم اجورهم ويزيدهم من فضله واما الذين استنكفوا واستكبروا فيعذبهم عذابا اليما ولا يجدون لهم من دون الله وليا ولا نصيرا ○

173. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, nanti akan dibayar cukup oleh Tuhan pahalanya, dan ditambah lagi oleh Tuhan dengan kurniaNya. Dan barangsiapa yang enggan dan menyombongkan diri, nanti akan disiksa oleh Tuhan dengan siksaan yang pedih. Dan mereka tidak akan memperoleh penjaga dan penolong untuk dirinya, selain Allah.

١٧٤- يايها الناس قد جاءكم برهان من ربكم وانزلنا اليكم نورا مبينا ○

174. Hai manusia! Sesungguhnya telah datang kepadamu alasan kebenaran dari Tuhanmu, dan Kami turunkan kepada kamu cahaya yang terang benderang.

١٧٥- فأما الذين امنوا بالله واعتصموا به فسيدخلهم في رحمة منه وفضل ويهديهم اليه صراطا مستقيما ○

175. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepadaNya, niscaya akan dimasukkanNya ke dalam rahmat dan kurniaNya, dan ditunjukkanNya kepada mereka jalan yang lurus.

١٧٦- يستفتونك قل الله يفتيكم في الكللة ان امرؤا هلك ليس له ولد وله اخت فلها نصف ما ترك وهو يرثها ان لم يكن لها ولد فان كانتا اثنتين فلهما الثلثن مما ترك وان كانوا اخوة رجالا ونساء فللذكر مثل حظ الانثيين يبين الله لكم ان تضلوا والله بكل شيء عليم ○

176. Mereka meminta keputusan kepada engkau. Katakan: Allah telah mengadakan keputusan tentang orang yang tidak lagi mempunyai bapak dan tidak mempunyai turunan. Jika dia meninggal dan tidak mempunyai anak tetapi mempunyai seorang saudara perempuan, maka saudara itu mendapat seperdua dari harta peninggalan, dan saudara laki-laki, juga mendapat pusaka dari harta saudara perempuan, kalau saudara perempuan itu tidak mempunyai anak. Kalau saudara perempuan itu dua orang, keduanya mendapat dua pertiga dari harta peninggalan saudaranya. Dan kalau mereka beberapa orang saudara, laki-laki dan perempuan, maka seorang laki-laki mendapat dua kali bagian perempuan. Allah memberi penjelasan kepada kamu, supaya kamu jangan tersesat. Allah itu mengetahui segala sesuatu.

SURAT 5

AL MAIDAH (HIDANGAN) [274])

Turun di Medinah, banyaknya 120 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ . يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ اِلَّا مَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّى الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرُمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ ○

1. Hai orang-orang yang beriman! Tepatilah segala janji [275])! Dihalalkan bagi kamu binatang ternak untuk dimakan, selain dari yang dibacakan kepada kamu (larangannya). Tidak dibolehkan memburu binatang ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah memerintahkan menurut apa yang dikehendakiNya.

٢ . يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ

2. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu rusakkan peringatan-peringatan Allah [276]), jangan pula bulan suci, jangan pula binatang hadiah dan yang diberi kalung [277]), dan jangan pula orang-orang yang sengaja datang mengunjungi Rumah Suci (Ka'bah) akan mencari kurnia dan keredaan Tuhan. Kalau kamu sudah selesai mengerjakan haji, boleh berburu. Dan janganlah benci terhadap suatu kaum disebabkan mereka melarang kamu masuk Mesjid Suci, menyebabkan kamu mau melanggar

---

274) Surat ini dinamakan AL MAIDAH, artinya *hidangan*, karena di dalamnya disebutkan cerita permintaan pengikut-pengikut Nabi Isa, supaya di turunkan kepada mereka hidangan dari langit, sebagai disebutkan dalam ayat 112–115. Dan dalam surat ini, banyak juga dibicarakan tentang orang-orang Kristen

275) Menepati janji itu adalah suatu kewajiban dan menjadi tali hubungan yang baik dalam masyarakat. Apabila perjanjian antara seseorang dengan seseorang, antara golongan dengan golongan, antara bangsa dan negara dengan bangsa dan negara lain, apabila tidak ditepati, tentulah persengketaan dan kegaduhan sukar diselesaikan. Juga perjanjian (kewajiban) terhadap Tuhan perlu dipenuhi. Kita sebagai hamba Tuhan berkewajiban memenuhi aturan dan menurut pimpinanNya.

276) *Peringatan-peringatan Tuhan* ialah tempat-tempat dan benda-benda suci yang bertalian dengan peribadatan kepada Tuhan.

277) Binatang hadiah yang diberi *berkalung* ialah binatang-binatang kurban yang diberi tanda kalung supaya jangan diganggu orang.

صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ○

batas (aturan) [278]). Hendaklah kamu tolong menolong dalam mengerjakan pekerjaan baik dan memelihara diri (dari kejahatan), dan janganlah bantu membantu dalam mengerjakan dosa dan pelanggaran hukum [279]), dan patuhlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah itu sangat keras siksaNya.

٣- حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَ
مَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ
وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ
عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ
الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ
وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي
مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

3. Kamu dilarang (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan yang disembelih bukan atas nama Allah, yang mati tercekik, yang mati dipukul, yang mati karena jatuh, yang mati karena berlaga dan yang dimakan binatang buas, kecuali jika kamu sembelih, dan yang di sembelih atas (dekat) berhala; dan (terlarang juga) mengundi nasib dengan panah [280]) semua itu adalah kejahatan. Pada hari ini orang-orang yang tidak beriman telah putus harapan terhadap agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepadaKu. Pada hari ini, telah Kusempurnakan untukmu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu ni'matKu dan Aku telah menyukai Islam itu menjadi agamamu [281]). Dan siapa yang terpaksa karena kelaparan, tidak sengaja untuk berbuat dosa, sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

---

278) Perasaan kebencian kepada suatu kaum tidak boleh mempengaruhi rasa keadilan, sehingga seseorang lupa kepada batas hukum dan bertindak melanggarnya, di dorong oleh rasa kebencian tadi.

279) Tuhan menyuruh supaya bantu-membantu dalam mengerjakan kebaikan dan kepatuhan kepada Tuhan, dan melarang bantu-membantu dalam mengerjakan dosa dan pelanggaran hukum. Jika dasar ini di pegang teguh-teguh dan dilaksanakan benar-benar dalam hubungan masyarakat, tentulah akan terdapat kesucian, kebahagiaan dan perdamaian dalam perhubungan ummat manusia.

280) *Mengundi nasib* dengan panah ini adalah perbuatan yang umum di zaman jahiliyah. Caranya, apabila seseorang hendak mengadakan perjalanan, melakukan sesuatu pekerjaan, berperang dan sebagainya yang dianggapnya penting, diundinya terlebih dahulu dengan panah, banyaknya tiga buah. Pada anak panah pertama tertulis: „Tuhan menyuruh aku", dan pada yang kedua: „Tuhan melarang aku", dan pada yang ketiga tidak tertulis apa-apa yang berarti: „Tuhan belum memberikan keputusan apa-apa". Kalau terambil panah yang pertama, diteruskannya pekerjaan itu, karena dianggapnya Tuhan telah menyuruh berbuat begitu. Dan kalau panah kedua terambil, diundurkannya pekerjaannya, karena dianggapnya Tuhan melarang buat meneruskan. Dan kalau terambil panah yang ketiga, diulangnya sekali lagi. Perbuatan ini dibasmi oleh agama Islam.

281) Inilah ayat yang terakhir sekali turunnya, yaitu ketika Nabi mengerjakan haji yang

٤ - يَسْـَٔلُونَكَ مَاذَآ أُحِلَّ لَهُمْ ۖ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ ٱلطَّيِّبَٰتُ ۙ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ ٱلْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ ٱللَّهُ ۖ فَكُلُوا۟ مِمَّآ أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَٱذْكُرُوا۟ ٱسْمَ ٱللَّهِ عَلَيْهِ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ○

4. Mereka menanyakan kepada engkau: Apakah yang dibolehkan kepada mereka? Katakan: Dibolehkan kepadamu yang baik-baik, apa yang ditangkap oleh binatang atau burung yang sudah kamu ajar dan sengaja untuk berburu, telah kamu ajar menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu, sebab itu, makanlah apa yang ditangkapnya untuk kamu dan sebutlah nama Allah padanya [282]), dan patuhlah kepada Allah; sesungguhnya Allah itu cepat membuat perhitungan.

٥ - ٱلْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ ٱلطَّيِّبَٰتُ ۖ وَطَعَامُ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ حِلٌّ لَّكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَّهُمْ ۖ وَٱلْمُحْصَنَٰتُ مِنَ ٱلْمُؤْمِنَٰتِ وَٱلْمُحْصَنَٰتُ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ مِن قَبْلِكُمْ إِذَآ ءَاتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَٰفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِىٓ أَخْدَانٍ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِٱلْإِيمَٰنِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُۥ وَهُوَ فِى ٱلْـَٔاخِرَةِ مِنَ ٱلْخَٰسِرِينَ ⑤ ع

5. Pada hari ini, dihalalkan kepada kamu (makanan) yang baik-baik. Dan makanan orang-orang keturunan Kitab itu halal bagimu [283]), dan makanan kamu halal untuk mereka. Dan dihalalkan juga perempuan-perempuan merdeka yang beriman dan perempuan-perempuan merdeka dari orang-orang keturunan Kitab sebelum kamu [284]), kalau kamu bayar maskawinnya, dibolehkan kamu kawini, dan bukan perzinaan dan bukan pula mengambil teman dalam rahasia. Barang siapa yang kafir sesudah beriman, tentulah hapus amalannya dan di hari akhirat termasuk orang-orang yang mendapat kerugian.

---

penghabisan (haji wada'). Dan delapanpuluh satu hari kemudian, beliau meninggal dunia. Dengan turunnya ayat ini, beberapa pemuka kaum Muslimin, di antaranya Abu Bakar telah merasa bahwa Qurân sudah cukup, dan Nabi Muhammad dalam masa yang tidak lama lagi akan menemui ajalnya. Dalam ayat ini, Tuhan menyatakan, bahwa Dia telah menyempurnakan agama Islam, dan telah mencukupkan ni'matNya kepada kaum Muslimin. Ini mengandung arti: Islam itu adalah agama yang terakhir, dan Nabi Muhammad adalah Rasul yang penghabisan dan Qur'an itu Kitab Suci yang paling akhir, cukup mempunyai dasar-dasar pimpinan dan pedoman hidup untuk segenap bangsa-bangsa di seluruh tempat dan di segenap zaman yang bakal mengalami pelbagai perobahan.

282) Binatang atau burung yang ditangkap oleh anjing yang diajar untuk berburu, boleh dimakan, tetapi diwaktu melepaskan anjing itu; hendaklah disebut nama Tuhan.

283) Binatang-binatang yang disembelih oleh orang-orang yang beragama keturunan Kitab, boleh dimakan oleh orang-orang Islam, kecuali binatang yang terlarang memakannya, seperti babi dll.

284) Orang-orang Islam boleh kawin dengan perempuan-perempuan yang beragama Yahudi dan Nasrani (keturunan Kitab).

٦ - يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قُمْتُمْ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ فَٱغْسِلُوا۟ وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى ٱلْمَرَافِقِ وَٱمْسَحُوا۟ بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى ٱلْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِن كُنتُمْ جُنُبًا فَٱطَّهَّرُوا۟ ۚ وَإِن كُنتُم مَّرْضَىٰٓ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَآءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ ٱلْغَآئِطِ أَوْ لَٰمَسْتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمْ تَجِدُوا۟ مَآءً فَتَيَمَّمُوا۟ صَعِيدًا طَيِّبًا فَٱمْسَحُوا۟ بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُم مِّنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُم مِّنْ حَرَجٍ وَلَٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

6. Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu berdiri hendak mengerjakan sembahyang, basuhlah mukamu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai ke mata-kaki [285]). Dan kalau kamu junub (wajib mandi), bersihkanlah dirimu (mandilah). Dan kalau kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus), atau bersetubuh dengan perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, carilah tanah yang baik (bersih), dan sapulah mukamu dan tanganmu dengan itu. Allah tidak hendak menyusahkan kamu, tetapi hendak mensucikan, dan mencukupkan kurniaNya kepada kamu, supaya kamu bersyukur.

٧ - وَٱذْكُرُوا۟ نِعْمَةَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَٰقَهُ ٱلَّذِى وَاثَقَكُم بِهِۦٓ إِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ۝

7. Dan kenangkanlah kurnia Allah kepada kamu dan ingatilah janji yang telah kamu ikat dengan Dia, ketika kamu mengatakan: Kami dengar dan kami turut. Dan patuhlah kepada Allah; sesungguhnya Allah itu mengetahui isi hati.

٨ - يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُونُوا۟ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُوا۟ ۚ ٱعْدِلُوا۟ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

8. Hai orang-orang yang beriman! Hendaklah kamu berdiri lurus, karena Allah menjadi saksi untuk keadilan. Dan janganlah kebencian kepada suatu kaum menyebabkan kamu tidak menjalankan keadilan. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa (kepatuhan kepada Tuhan). Dan patuhlah kepada Allah; sesungguhnya Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

٩ - وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ ۙ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ۝

9. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik; mereka akan beroleh ampunan dan pahala yang besar.

---

[285]) Sebelum mengerjakan sembahyang, hendaklah *berwudhu'* lebih dahulu, caranya ialah dengan membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai ke siku, menyapu sebagian dari kepala (rambut), dan membasuh kaki sampai kepada ke dua mata kaki. Seseorang yang memakai sepatu yang sampai menutup mata kakinya, dibolehkan menyapu sepatu saja dengan air, ganti membasuh kaki.

١٠- وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ○

10. Dan orang-orang yang tidak beriman dan mendustakan keterangan-keterangan Kami, mereka itu isi neraka yang menyala.

١١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ○

11. Hai orang-orang yang beriman! Kenangkanlah kurnia Allah kepada kamu, ketika satu kaum telah memutuskan hendak mengembangkan tangannya kepada kamu, tetapi Allah menahan tangan mereka itu terhadap kamu [286]). Dan patuhlah kepada Allah. Orang-orang yang beriman itu hendaklah mempercayakan dirinya kepada Allah.

١٢- وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا ۖ وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ ۖ لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۚ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ ○

12. Sesungguhnya, Allah telah mengambil perjanjian Anak-anak Israil, dan Kami angkat daripada mereka itu dua belas kepala [287]). Allah mengatakan: Sesungguhnya Aku bersama kamu. Kalau kamu mengerjakan sembahyang, membayar zakat, beriman kepada Rasul-rasulKu, membantu mereka, dan kamu memberi pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan Kututup kesalahan-kesalahanmu, dan kamu akan Kumasukkan ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Tetapi siapa yang kafir diantara kamu sesudah itu, sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus.

---

286) Telah berkali-kali musuh-musuh Islam hendak membunuh Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya, tetapi semua itu dapat digagalkan dengan pertolongan Tuhan. Riwayat kehidupan Nabi Muhammad dan permulaan berkembangnya agama Islam, senantiasa menghadapi bahaya-bahaya yang besar terutama dari kaum Quraisy.

287) Tersebut dalam Taurat (Kitab Bilangan I) ayat 5 — 16.

5. Maka inilah nama-nama segala orang yang akan membantu kamu: Dari suku Rubin, Elizur bin Syedeyur
6. Daripada Simeon, Selumiel bin Zurisyadai;
7. Daripada Yehuda, Nahesyon bin Aminadab;
8. Daripada Isasyar, Natanil bin Zuhar.
9. Daripada Zebulon, Eliab bin Helon;
10. Daripada anak-anak Yusuf, yaitu dari pada Eferaim, Elisama bin Amihud, dan daripada Manasye, Gamaliel bin Pedazur;
11. Daripada Bunyamin, Abidan bin Gideoni;
12. Daripada Dan, Ahiezar bin Amisyadai;
13. Daripada Asyer, Pagiel bin Ochran;
14. Daripada Gad, Elyasaf bin Dehuil;
15. Daripada Naftali, Ahira bin Enan.
16. Maka sekalian inilah orang yang terpanggil kepada majelis besar dan kepala suku bangsanya dan penghulu-penghulu atas beribu-ribu orang Israil adanya.

١٣. فَبِمَا نَقْضِهِم مِّيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَسِيَةً ۚ يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهِ ۙ وَنَسُوا حَظًّا مِّمَّا ذُكِّرُوا بِهِ ۚ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَىٰ خَائِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ○

13. Tetapi, karena mereka melanggar janjinya, lantas mereka Kami kutuki dan Kami jadikan hati mereka keras, sehingga mereka mau merobah perkataan dari tempatnya, dan mereka lupakan sebagian dari apa yang telah diingatkan kepada mereka. Dan engkau senantiasa dapat mengetahui orang-orang yang berkhianat di antara mereka, kecuali beberapa orang di antaranya. Sebab itu ma'afkanlah mereka dan berilah mereka kelonggaran. Sesungguhnya Allah itu menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٤. وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصَارَىٰ أَخَذْنَا مِيثَاقَهُمْ فَنَسُوا حَظًّا مِّمَّا ذُكِّرُوا بِهِ فَأَغْرَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۚ وَسَوْفَ يُنَبِّئُهُمُ اللَّهُ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ○

14. Dan di antara orang-orang yang mengatakan: Kami ini orang Kristen, Kami ambil perjanjian dari mereka, tetapi mereka melupakan sebagian dari apa yang telah diperingatkan kepada mereka, sebab itu Kami timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat [288]). Dan Allah nanti akan memberitakan kepada mereka apa-apa yang telah mereka kerjakan.

١٥. يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُوا عَن كَثِيرٍ ۚ قَدْ جَاءَكُم مِّنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُّبِينٌ ○

15. Hai orang-orang keturunan Kitab! Sesungguhnya telah datang Utusan Kami kepada kamu, menjelaskan kepada kamu sebagian besar dari Kitab yang kamu sembunyikan dan dima'afkannya sebagian. Dan sesungguhnya telah datang kepada kamu dari Allah, cahaya dan Kitab yang terang.

١٦. يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

16. Dengan itulah Allah memimpin siapa yang mau mengikut keredaanNya ke jalan perdamaian dan dikeluarkanNya kepada cahaya yang terang, dan mereka dipimpinNya ke jalan yang lurus.

---

[288]) Oleh karena orang-orang Kristen telah melupakan perjanjiannya dengan Tuhan, timbullah permusuhan dan peperangan antara ummat Kristen sendiri, sebagai terjadi dalam peperangan-peperangan dunia yang lalu.

١٧. لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوٓا إِنَّ اللّٰهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ
قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللّٰهِ شَيْـًٔا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ
الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا يَخْلُقُ
مَا يَشَآءُ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٥

17. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: Allah itu ialah Almasih 'Isa Anak Maryam. Katakan: Siapakah yang dapat menghalangi kekuasaan Allah barang sedikit saja, jika Allah hendak membinasakan Almasih Anak Maryam, ibunya dan segenap orang yang ada di bumi ini? Dan kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya adalah kepunyaan Allah. DiciptakanNya apa yang dikehendakiNya. Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

١٨. وَقَالَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصٰرٰى نَحْنُ أَبْنٰٓؤُا اللّٰهِ وَأَحِبّٰٓؤُهُ
قُلْ فَلِمَ يُعَذِّبُكُمْ بِذُنُوبِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بَشَرٌ مِمَّنْ
خَلَقَ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَآءُ وَلِلّٰهِ مُلْكُ
السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ٥

18. Orang-orang Yahudi dan Kristen mengatakan: Kami ini anak Allah dan kekasihNya. Katakan: Mengapa Tuhan masih menyiksamu karena dosamu? Tidak! Kamu adalah manusia biasa dari antara orang-orang yang diciptakan Tuhan. Dia mengampuni siapa yang disukaiNya dan disiksaNya siapa yang dikehendakiNya. Dan kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi dan yang di antara keduanya dan kepadaNya tempat pindah.

١٩. يٰٓأَهْلَ الْكِتٰبِ قَدْ جَآءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ عَلٰى
فَتْرَةٍ مِنَ الرُّسُلِ أَنْ تَقُولُوا مَا جَآءَنَا مِنْ بَشِيرٍ وَ
لَا نَذِيرٍ فَقَدْ جَآءَكُمْ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ وَاللّٰهُ عَلٰى
ع كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٥

19. Hai orang-orang keturunan Kitab! Sesungguhnya telah datang Utusan Kami, memberikan penjelasan kepada kamu, sesudah terputus pengiriman Rasul-rasul [289]), supaya kamu jangan mengatakan: Tidak ada datang kepada kami orang yang membawa berita gembira dan tidak pula yang memberi peringatan. Sebab itu, sesungguhnya telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٢٠. وَإِذْ قَالَ مُوسٰى لِقَوْمِهِ يٰقَوْمِ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللّٰهِ
عَلَيْكُمْ إِذْ جَعَلَ فِيكُمْ أَنْبِيَآءَ وَجَعَلَكُمْ مُلُوكًا
وَءَاتٰكُمْ مَا لَمْ يُؤْتِ أَحَدًا مِنَ الْعٰلَمِينَ ٥

20. Dan ketika Musa mengatakan kepada kaumnya: Hai kaumku! Ingatilah kurnia Allah kepada kamu, ketika Tuhan menjadikan Nabi-nabi dan raja-raja di antara kamu, dan diberikanNya kepada kamu apa yang belum diberikanNya kepada seorang pun dari antara bangsa-bangsa.

---

289) Kedatangan Nabi Muhammad itu ialah ketika terputusnya pengiriman Rasul-rasul.

21. Hai kaumku! Masuklah ke Tanah Suci yang telah ditetapkan Allah untuk kamu dan janganlah kamu mundur ke belakang, nanti kamu akan pulang dengan menderita kerugian.

٢١- يٰقَوْمِ ادْخُلُوا الْاَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِيْ كَتَبَ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَدُّوْا عَلٰٓى اَدْبَارِكُمْ فَتَنْقَلِبُوْا خٰسِرِيْنَ ۝

22. Mereka mengatakan: Hai Musa! Sesungguhnya di situ ada kaum yang gagah perkasa, dan kami tidak akan masuk ke sana, sebelum mereka keluar dari situ. Dan jika mereka telah keluar dari sana, tentulah kami akan masuk ke dalam [290]).

٢٢- قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِنَّ فِيْهَا قَوْمًا جَبَّارِيْنَ وَاِنَّا لَنْ نَّدْخُلَهَا حَتّٰى يَخْرُجُوْا مِنْهَا فَاِنْ يَّخْرُجُوْا مِنْهَا فَاِنَّا دٰخِلُوْنَ ۝

23. Dua orang laki-laki dari orang-orang yang takut (kepada Tuhan) yang telah dikurniai Allah, mengatakan: Pergilah kepada mereka dengan melalui pintu gerbang, dan kalau kamu sudah datang ke situ, niscaya kamu akan menang. Dan percayakanlah dirimu kepada Allah, kalau kamu betul-betul orang yang beriman [291]).

٢٣- قَالَ رَجُلٰنِ مِنَ الَّذِيْنَ يَخَافُوْنَ اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوْا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَاِذَا دَخَلْتُمُوْهُ فَاِنَّكُمْ غٰلِبُوْنَ وَعَلَى اللّٰهِ فَتَوَكَّلُوْٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ۝

24. Mereka mengatakan: Hai Musa! Kami tidak akan masuk ke sana, selama mereka masih ada di situ. Sebab itu, pergilah engkau bersama Tuhan engkau, dan berperanglah engkau berdua, dan kami, di sini akan duduk menanti [292]).

٢٤- قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِنَّا لَنْ نَّدْخُلَهَآ اَبَدًا مَّا دَامُوْا فِيْهَا فَاذْهَبْ اَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَآ اِنَّا هٰهُنَا قٰعِدُوْنَ ۝

Antara Isa dan Muhammad, kira-kira enam abad lamanya, tiadalah kedapatan seorang Rasulpun diantara bangsa-bangsa. Ketika dunia sedang mengharapkan kedatangan seorang pemimpin dunia yang besar, yang dapat melepaskan ummat manusia dari bencana yang meliputi seluruh alam, maka Tuhan mengutus Nabi Muhammad, untuk segenap bangsa dan segenap masa, *rahmatan lil 'alamin*, kebahagiaan untuk segenap ummat manusia.

290) Dalam Bilangan XIII: 30–31 : (30). „Maka pada masa itu ditetapkan oleh Kaleb akan hati orang banyak itu di hadapan Musa, katanya: Baiklah kita berangkat naik, dengan tiada takut, dan mengalahkan dia, karena sesungguhnya cakaplah kita". (31). „Tetapi kata segala orang yang telah berjalan sertanya: Tiada boleh kita mendatangi bangsa itu, karena mereka itu lebih kuat daripada kita".

291) Dalam Bilangan XIV: 6–9 disebutkan: (6). "Tetapi oleh Yusak bin Nun dan Kaleb bin Yefuna, yang daripada pengintai negeri itu juga, dikoyak-koyaknya pakaiannya sendiri". (7) "Serta katanya kepada segenap sidang Bani Israil: Bahwa negeri yang kami lalui hendak mengintai dia, yaitu suatu negeri yang terlalu baik". (8) „Maka jikalau kiranya Tuhan berkenan akan kita, niscaya dibawaNya akan kita ke dalam negeri itu dan akan dikurniakanNya kepada kita, yaitu suatu negeri yang berkelimpahan air susu dan madu". (9). „Hanya janganlah kamu mendurhaka kepada Tuhan, dan jangan kamu takut akan bangsa negeri itu, karena kita dapat menelan akan dia! Bahwa bayang-bayangnya pun telah lalu daripadanya, dan Tuhan adalah serta dengan kita, sebab itu, janganlah kamu takut akan mereka itu!"

292.) Semangat perbudakan dan darah penakut yang telah meliputi sekujur badan ummat Israil itu, menyebabkan mereka tiada sanggup menghadapi perjuangan untuk merebut negeri yang telah dijanjikan Tuhan buat mereka. Dengan tiada mempunyai perasaan malu, mereka berani dan lancang mengatakan kepada Musa, supaya Musa dengan Tuhan, berdua pergi berperang, sedang mereka boleh enak-enak duduk menanti sampai kemenangan tercapai, dan hasil kemenangan itu nantinya diserahkan kepada mereka.

25. Kata Musa: Wahai Tuhanku! Aku hanya dapat menguasai diriku dan saudaraku, sebab itu pisahkanlah antara kami dengan kaum yang jahat itu!

٢٥. قَالَ رَبِّ إِنِّي لَآ أَمْلِكُ إِلَّا نَفْسِي وَأَخِي فَافْرُقْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ الْفٰسِقِيْنَ ۝

26. Tuhan mengatakan: Karenanya negeri itu terlarang untuk mereka empat puluh tahun lamanya [293]), mereka akan mengembara di dunia. Sebab itu janganlah engkau merasa sedih terhadap kaum yang jahat itu.

٢٦. قَالَ فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ أَرْبَعِيْنَ سَنَةً يَتِيْهُوْنَ فِي الْأَرْضِ فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْفٰسِقِيْنَ ۝

27. Dan ceritakanlah kepada mereka riwayat dua orang anak Adam [294]) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya melakukan kurban. Diterima kurban seorang dan tidak diterima kurban yang seorang lagi. Dia mengatakan: Tentu aku akan membunuh engkau. Kata yang lain: Allah hanyalah menerima (kurban) dari orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٢٧. وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ اٰدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْاٰخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللّٰهُ مِنَ الْمُتَّقِيْنَ ۝

28. Kalau engkau akan mengembangkan (memukulkan) tanganmu hendak membunuh aku, maka aku tidaklah akan mengembangkan (memukulkan) tanganku hendak membunuh engkau. Sesungguhnya aku takut kepada Allah. Pemimpin semesta alam.

٢٨. لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِيْ مَا أَنَا بِبَاسِطٍ يَّدِيَ إِلَيْكَ لِأَقْتُلَكَ إِنِّيْ أَخَافُ اللّٰهَ رَبَّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

29. Aku ingin supaya engkau memikul dosa membunuh aku dan dosa engkau sendiri [295]), engkau akan menjadi isi neraka, dan itulah pembalasan terhadap orang-orang yang melanggar aturan.

٢٩. إِنِّيْ أُرِيْدُ أَنْ تَبُوْٓأَ بِإِثْمِيْ وَإِثْمِكَ فَتَكُوْنَ مِنْ أَصْحٰبِ النَّارِ وَذٰلِكَ جَزٰٓؤُا الظّٰلِمِيْنَ ۝

293) Masa empat puluh tahun itu sudah cukup untuk melenyapkan angkatan tua dan menumbuhkan angkatan baru yang sanggup berjuang buat mencapai kemenangan yang telah dijanjikan Tuhan.

294) Menurut satu keterangan, dua orang anak Adam itu ialah Habil dan Kabil. Keduanya sama-sama berkurban; Habil berkurban dengan ikhlas hati, sedangkan Kabil tidak. Sebab itu, kurban Habil diterima Tuhan, tetapi kurban Kabil tidak. Hal ini menyebabkan dia marah dan bermaksud hendak membunuh Habil. Menurut keterangan yang lain, kejadian ini berhubung dengan dua orang dari Bani Israil, yang juga boleh dinamakan anak Adam (bangsa manusia), karena dalam ayat 32 disebutkan: ,,Karena itu, Kami tetapkan untuk Anak-anak Israil....."

295) *Itsmi* (dosaku) artinya dosa karena kesalahan membunuh aku, dan *itsmuka* (dosa engkau) artinya dosa engkau yang telah ada.

30. Dan keinginan nafsunya menyuruh dia membunuh saudaranya, terus dibunuhnya. Dia termasuk menjadi orang-orang yang mendapat kerugian.

٣٠- فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ اَخِيْهِ فَقَتَلَهُ فَاَصْبَحَ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ۝

31. Kemudian Allah kirim seekor gagak menggali tanah, memperlihatkan kepadanya, bagaimana dia menutup (menguburkan) mayat saudaranya [296]. Katanya: Aduhai! Mengapa aku tidak bisa sebagai gagak ini, buat menutupi (menguburkan) may..t saudaraku? Karena itu dia menjadi orang yang menyesal.

٣١- فَبَعَثَ اللّٰهُ غُرَابًا يَّبْحَثُ فِى الْاَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُوَارِيْ سَوْءَةَ اَخِيْهِ ۗ قَالَ يٰوَيْلَتٰٓى اَعَجَزْتُ اَنْ اَكُوْنَ مِثْلَ هٰذَا الْغُرَابِ فَاُوَارِيَ سَوْءَةَ اَخِيْ ۚ فَاَصْبَحَ مِنَ النّٰدِمِيْنَ ۝

32. Dari karena itu Kami tetapkan untuk Anak-anak Israil, bahwa siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena hukuman pembunuhan atau karena membuat bencana dalam negeri, maka berarti orang itu telah membunuh manusia seluruhnya. Barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka berarti orang itu telah memelihara kehidupan manusia seluruhnya. Dan sesungguhnya telah datang Rasul-rasul Kami kepada mereka dengan keterangan-keterangan yang jelas, tetapi kebanyakan manusia itu, masih melanggar kepatutan sesudah itu di muka bumi.

٣٢- مِنْ اَجْلِ ذٰلِكَ ۛ كَتَبْنَا عَلٰى بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا ۢبِغَيْرِ نَفْسٍ اَوْ فَسَادٍ فِى الْاَرْضِ فَكَاَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيْعًا ۗ وَمَنْ اَحْيَاهَا فَكَاَنَّمَآ اَحْيَا النَّاسَ جَمِيْعًا ۗ وَلَقَدْ جَاۤءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنٰتِ ثُمَّ اِنَّ كَثِيْرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذٰلِكَ فِى الْاَرْضِ لَمُسْرِفُوْنَ ۝

33. Pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan RasulNya dan membuat bencana di muka bumi tiada lain dari dibunuh atau digantung di kayu palang atau dipotong tangan dan kaki mereka sebelah yang berlainan atau dibuang dari negeri [297]; ini adalah sebagian dari penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.

٣٣- اِنَّمَا جَزٰۤؤُا الَّذِيْنَ يُحَارِبُوْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ وَيَسْعَوْنَ فِى الْاَرْضِ فَسَادًا اَنْ يُّقَتَّلُوْٓا اَوْ يُصَلَّبُوْٓا اَوْ تُقَطَّعَ اَيْدِيْهِمْ وَاَرْجُلُهُمْ مِّنْ خِلَافٍ اَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْاَرْضِ ۗ ذٰلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِى الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ۝

34. Kecuali orang-orang yang kembali (tobat) sebelum kamu dapat menguasai mereka. Dan ketahuilah bahwa Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٣٤- اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا مِنْ قَبْلِ اَنْ تَقْدِرُوْا عَلَيْهِمْ ۚ فَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

---

296) Bagaimana caranya dia menguburkan saudaranya? Biasa juga bangsa-bangsa yang primitif belajar dari binatang-binatang dan burung-burung.

297) Terhadap orang-orang yang mengadakan perampokan, pembunuhan dan mengadakan

٣٥- يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ○

35. Hai orang-orang yang beriman! Patuhlah kepada Allah dan carilah jalan (yang mendekatkan) kepadaNya dan berjuanglah di jalan Allah, supaya kamu beruntung.

٣٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لِيَفْتَدُوا بِهِ مِنْ عَذَابِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَا تُقُبِّلَ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

36. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman itu, sekiranya mereka mempunyai apa yang di bumi ini seluruhnya, dan sebanyak itu pula tambahannya, mereka hendak menebusi dirinya dengan itu dari siksa di hari kiamat, niscaya tidak akan diterima dari mereka. Dan mereka memperoleh siksa yang pedih.

٣٧- يُرِيدُونَ أَنْ يَخْرُجُوا مِنَ النَّارِ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنْهَا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُقِيمٌ ○

37. Mereka ingin hendak keluar dari neraka, tetapi tidak dapat keluar dari situ; dan mereka beroleh siksaan dalam waktu yang lama.

٣٨- وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

38. Laki-laki pencuri dan perempuan pencuri, potonglah tangan keduanya [298]), sebagai pembalasan perbuatannya dan untuk hukuman pengajaran dari Allah. Dan Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٣٩- فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

39. Siapa yang kembali (tobat) sesudah melakukan kejahatan dan mengadakan perbaikan, sudah tentu Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٤٠- أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

40. Tidakkah engkau tahu, sesungguhnya kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi, disiksaNya siapa yang dikehendakiNya dan diampuniNya siapa yang di kehendakiNya. Dan Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

---

kekacauan dalam negeri, diberikan beberapa macam hukuman: 1. hukum mati atau di gantung, 2. dipotong tangan dan kakinya sebelah yang berlainan, dan 3. pengasingan (penjara). Ini terserah kepada pertimbangan hakim, mana yang lebih sesuai dengan kekejaman yang dilakukannya atau kepentingan keamanan umum ketika itu, supaya kejahatan-kejahatan dan kekejaman itu jangan terus menerus merajalela dan keamanan masyarakat dapat terjamin.

298) Jika terhadap orang-orang yang melakukan perampokan dan kekacauan masih ada hukuman yang ringan, yaitu pengasingan atau penjara, tentulah terhadap pencurian yang nyata lebih ringan kesalahannya dari merampok dan mengacau, dapat juga diringankan hukumannya dari potong tangan. Dan lagi, hukuman yang akan diberikan kepada seorang yang mencuri sesuap nasi karena desakan perut keroncong, tentulah tidak sama dengan hukuman yang diberikan kepada seorang penjahat besar yang telah menjadikan pencurian itu kebiasaan hidupnya dan pokok pencahariannya. Terhadap golongan yang kemudian ini dapatlah diberikan hukuman yang paling berat, yaitu potong tangan. Dan terhadap pencuri yang lain terserah kepada pertimbangan hakim.

41. Hai Rasul! Janganlah menyedihkan hatimu orang-orang yang segera menjadi kafir, di antara orang-orang yang mengatakan dengan mulutnya: Kami percaya, sedang hati mereka belum percaya. Dan di antara orang-orang Yahudi, mereka mendengarkan (perkataan engkau) untuk berdusta dan mendengarkan untuk kaum lain yang tidak datang kepada engkau. Mereka mengobah perkataan dari tempatnya dan mereka mengatakan: Dan kalau ini yang diberikan kepada kamu, ambillah, dan kalau tidak itu yang diberikan, hendaklah kamu berhati-hati [299]). Barangsiapa yang hendak disesatkan Allah, niscaya engkau tidak akan berkuasa apa-apa terhadap Allah. Orang-orang itu tidak hendak disucikan Allah hatinya. Mereka mendapat kehinaan di dunia, dan di akhirat mereka beroleh siksa yang besar.

٤١ - يٰٓأَيُّهَا الرَّسُوْلُ لَا يَحْزُنْكَ الَّذِيْنَ يُسَارِعُوْنَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اٰمَنَّا بِاَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوْبُهُمْ ۛ وَمِنَ الَّذِيْنَ هَادُوْا ۛ سَمّٰعُوْنَ لِلْكَذِبِ سَمّٰعُوْنَ لِقَوْمٍ اٰخَرِيْنَ ۙ لَمْ يَأْتُوْكَ ۗ يُحَرِّفُوْنَ الْكَلِمَ مِنْۢ بَعْدِ مَوَاضِعِهٖ ۚ يَقُوْلُوْنَ اِنْ اُوْتِيْتُمْ هٰذَا فَخُذُوْهُ وَاِنْ لَّمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوْا ۗ وَمَنْ يُّرِدِ اللّٰهُ فِتْنَتَهٗ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهٗ مِنَ اللّٰهِ شَيْـًٔا ۗ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ لَمْ يُرِدِ اللّٰهُ اَنْ يُّطَهِّرَ قُلُوْبَهُمْ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ ۖ وَّلَهُمْ فِي الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ۝

42. Mereka orang-orang yang suka mendengar untuk berdusta dan memakan yang haram. Dan kalau mereka datang kepada engkau putuskanlah perkara di antara sesama mereka, atau tidak engkau layani, dan kalau tidak engkau layani mereka tidak akan dapat membahayakan engkau sedikitpun. Dan kalau engkau memutuskan perkara, hendaklah engkau putuskan perkara di antara mereka sesamanya dengan adil. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil.

٤٢ - سَمّٰعُوْنَ لِلْكَذِبِ اَكّٰلُوْنَ لِلسُّحْتِ ۗ فَاِنْ جَاۤءُوْكَ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ اَوْ اَعْرِضْ عَنْهُمْ ۚ وَاِنْ تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَنْ يَّضُرُّوْكَ شَيْـًٔا ۗ وَاِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ۝

43. Dan mengapa mereka meminta putuskan perkaranya kepada engkau, sedang mereka mempunyai Taurat, yang berisi hukum Allah. Kemudian mereka berputar sesudah itu, dan mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

٤٣ - وَكَيْفَ يُحَكِّمُوْنَكَ وَعِنْدَهُمُ التَّوْرٰىةُ فِيْهَا حُكْمُ اللّٰهِ ثُمَّ يَتَوَلَّوْنَ مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ ۗ وَمَآ اُولٰٓئِكَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ ۝ ع

---

299) Pemuka-pemuka Yahudi itu menyuruh orang-orangnya mendengarkan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Nabi Muhammad, gunanya untuk mencari bahan-bahan fitnah, dan perkataan-perkataan yang dapat diputarnya kepada tujuan yang salah. Selain dari itu, mereka memperingatkan kepada mata-mata itu, supaya berhati-hati jangan terpengaruh atau mempercayai keterangan-keterangan Nabi Muhammad, jika tidak sesuai dengan paham pemimpin-pemimpin mereka.

٤٤- إِنَّا أَنزَلْنَا التَّوْرَاةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ ۚ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِن كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْنِ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ○

44. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Taurat, di dalamnya berisi pimpinan kebenaran dan cahaya yang terang. Dengan Taurat itu, Nabi-nabi yang patuh kepada Tuhan, orang-orang alim dan pendeta memutuskan perkara untuk orang-orang Yahudi, karena mereka ditugaskan memelihara Kitab Allah dan mereka memberikan keterangan tentang itu. Sebab itu janganlah kamu takut kepada manusia tetapi takutlah kepadaKu. Dan janganlah kamu ambil keuntungan yang sedikit ganti keterangan-keteranganKu. Barangsiapa yang tidak menghukum menurut apa yang di turunkan Allah, itulah orang-orang yang kafir.

٤٥- وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنفَ بِالْأَنفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ قِصَاصٌ ۚ فَمَن تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَّهُ ۚ وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ○

45. Dan telah Kami perintahkan di dalamnya, bahwa jiwa dibayar dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, dan gigi dengan gigi [300], bahkan lukapun ada balasannya. Barangsiapa yang dengan rela menjalankan hukuman itu menjadi tebusan dosa baginya. Barangsiapa yang tidak menghukum menurut apa yang diturunkan Allah, itulah orang-orang yang melanggar aturan.

٤٦- وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ ۖ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ○

46. Dan Kami iringkan jejak mereka dengan mengutus 'Isa Anak Maryam, membenarkan apa yang terdahulu dari padanya, yaitu Taurat. Dan Kami berikan Injil kepadanya, di dalamnya berisi pimpinan kebenaran dan cahaya terang, membenarkan apa yang telah dahulu daripadanya yaitu Taurat, untuk menjadi pimpinan dan pengajaran bagi orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٤٧- وَلْيَحْكُمْ أَهْلُ الْإِنجِيلِ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فِيهِ ۚ وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ○

47. Hendaklah orang-orang yang keturunan Injil itu menghukum menurut apa yang di wahyukan Allah di dalamnya. Barang siapa yang tidak menghukum menurut apa yang di turunkan Allah, itulah orang-orang yang jahat.

---

300) Hukuman yang seperti ini ditukar dalam syari'at Islam dengan *qisas* yang didasarkan kepada adanya *pembalasan*, untuk menjaga kehidupan manusia. Jadi, tidak mesti orang yang merusakkan mata, dirusakkan pula matanya dan seterusnya.

48. Dan Kami turunkan Kitab kepada engkau dengan sebenarnya, membenarkan dan menjaga Kitab yang telah terdahulu sebelumnya [301]), sebab itu, hukumlah di antara sesama mereka menurut apa yang di turunkan Allah. Dan janganlah engkau turut hawa nafsu yang membelokkan engkau dari kebenaran yang sudah datang kepada engkau. Untuk masing-masing. Kami buatkan aturan dan jalan [302]). Kalau Allah mau, niscaya kamu dijadikanNya satu ummat saja, tetapi Allah hendak menguji kamu tentang pemberianNya kepada kamu, sebab itu berlombalah dalam usaha-usaha kebaikan [303]). Kepada Allah tempat kembali kamu, lalu diberitahukanNya kepada kamu apa yang kamu pertengkarkan itu.

٤٨ - وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَـٰبَ بِٱلْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَـٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَٱحْكُم بَيْنَهُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلْحَقِّ ۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَٰحِدَةً وَلَـٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِى مَآ ءَاتَىٰكُمْ ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ إِلَى ٱللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۝

49. Dan hendaklah engkau menghukum di antara mereka, menurut apa yang di turunkan Allah, dan jangan engkau turut kemauan mereka yang rendah itu. Dan berhati-hatilah kepada mereka, supaya mereka jangan sampai menyesatkan engkau dari sebagian peraturan yang diturunkan Allah kepada engkau. Tetapi kalau mereka enggan, ketahuilah, bahwa Allah hendak membinasakan mereka disebabkan sebagian dari dosa mereka. Sesungguhnya kebanyakan dari manusia itu adalah orang-orang yang jahat.

٤٩ - وَأَنِ ٱحْكُم بَيْنَهُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ وَٱحْذَرْهُمْ أَن يَفْتِنُوكَ عَنۢ بَعْضِ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَٱعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ أَن يُصِيبَهُم بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلنَّاسِ لَفَـٰسِقُونَ ۝

50. Apakah hukum zaman kebodohan yang mereka cari? Hukum siapakah yang lebih baik dari hukum Allah untuk kaum yang yakin?

٥٠ - أَفَحُكْمَ ٱلْجَـٰهِلِيَّةِ يَبْغُونَ ۚ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ ٱللَّهِ حُكْمًا لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ۝ ع

---

301) Banyak peraturan-peraturan dan hukum-hukum dalam Kitab-kitab yang dahulu telah hilang karena sebagian dari Kitab-kitab itu aslinya tidak bertemu lagi, atau pengertiannya telah di putar-putar oleh orang-orang yang kemudian. Dengan turunnya Al Quran, semua itu dapat dikemukakan kembali atau dijelaskan tujuannya yang sebenarnya.

302) Untuk tiap-tiap bangsa dan suku bangsa itu ada aturan dan cara hidupnya sendiri, yang sesuai dengan keadaan dan kepentingan masing-masing, tetapi Al-Quran dapat menjamin segala kepentingan-kepentingan. dan karena itu dapat dijadikan pedoman oleh segenap lapisan ummat manusia.

303) Pelbagai kesanggupan dan alat-alat yang diberikan Tuhan kepada masing-masing orang atau bangsa, hendaklah dipergunakannya untuk berlomba-lomba mengusahakan kebaikan, guna kebahagiaan hidup bersama, dan janganlah dipergunakan untuk berlomba menghancurkan satu sama lain.

٥١ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُوْدَ وَالنَّصٰرٰٓى اَوْلِيَاۤءَ ۘ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَاۤءُ بَعْضٍ ۗ وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَاِنَّهٗ مِنْهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ ۝

51. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu ambil orang-orang Yahudi dan Kristen menjadi pemimpin, sebagian mereka menjadi pemimpin bagi yang lain. Barangsiapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi pimpinan kepada kaum yang melanggar aturan.

٥٢ - فَتَرَى الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ مَّرَضٌ يُّسَارِعُوْنَ فِيْهِمْ يَقُوْلُوْنَ نَخْشٰٓى اَنْ تُصِيْبَنَا دَاۤىِٕرَةٌ ۗ فَعَسَى اللّٰهُ اَنْ يَّأْتِيَ بِالْفَتْحِ اَوْ اَمْرٍ مِّنْ عِنْدِهٖ فَيُصْبِحُوْا عَلٰى مَآ اَسَرُّوْا فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ نٰدِمِيْنَ ۝

52. Sebab itu engkau lihat orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya, lekas-lekas berpihak kepada mereka, mengatakan: Kami takut akan kena bahaya. Tetapi boleh jadi Allah mendatangkan kemenangan atau keputusan dari sisiNya, lalu mereka menyesal terhadap apa yang mereka simpan dalam hatinya itu.

٥٣ - وَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَهٰٓؤُلَاۤءِ الَّذِيْنَ اَقْسَمُوْا بِاللّٰهِ جَهْدَ اَيْمَانِهِمْ ۙ اِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ ۗ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ فَاَصْبَحُوْا خٰسِرِيْنَ ۝

53. Dan orang-orang yang beriman akan mengatakan: Inikah orang-orang yang bersumpah sungguh-sungguh dengan Allah, bahwa mereka sebenar-benarnya bersama kamu? Hapuslah pahala-amal mereka; lalu mereka menjadi orang-orang yang mendapat kerugian.

٥٤ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَنْ يَّرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِيْنِهٖ فَسَوْفَ يَأْتِى اللّٰهُ بِقَوْمٍ يُّحِبُّهُمْ وَيُحِبُّوْنَهٗٓ ۙ اَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ اَعِزَّةٍ عَلَى الْكٰفِرِيْنَ ۖ يُجَاهِدُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا يَخَافُوْنَ لَوْمَةَ لَاۤىِٕمٍ ۗ ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ۝

54. Hai orang-orang yang beriman! Siapa yang surut kembali dari agamanya, Allah nanti akan mendatangkan kaum yang dicintaiNya dan mereka pun mencintai Allah, bersikap lembut terhadap orang-orang yang beriman, dan bersikap keras terhadap orang-orang yang kafir. Mereka berjuang di jalan Allah dan tidak takut terhadap celaan dari orang yang suka mencela. Itulah kurnia Allah, diberikanNya kepada siapa yang disukaiNya, dan Allah itu luas pemberianNya dan Maha Tahu.

٥٥ - اِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللّٰهُ وَرَسُوْلُهٗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ رٰكِعُوْنَ ۝

55. Pemimpin kamu hanyalah Allah dan RasulNya dan orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang mengerjakan sembahyang dan membayar zakat, dan mereka adalah orang-orang yang ruku'.

٥٦ - وَمَنْ يَّتَوَلَّ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَاِنَّ حِزْبَ اللّٰهِ هُمُ الْغٰلِبُوْنَ ۝

56. Dan siapa yang mengambil Allah dan RasulNya, dan orang-orang yang beriman menjadi pemimpin, maka sesungguhnya pengikut Allah, merekalah orang-orang yang menang.

57 Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu ambil menjadi pemimpin, orang-orang yang membuat agamamu menjadi olok-olok dan main-main, yaitu orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan orang-orang yang tidak beriman. Patuhlah kepada Allah, kalau kamu betul-betul orang-orang yang beriman.

٥٧- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُواْ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ دِينَكُمۡ هُزُوٗا وَلَعِبٗا مِّنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ مِن قَبۡلِكُمۡ وَٱلۡكُفَّارَ أَوۡلِيَآءَۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ۝

58. Dan bila kamu memanggil (menyeru) untuk mengerjakan sembahyang [304]), mereka buat seruanmu itu menjadi olok-olok dan main-main. Hal ini disebabkan mereka kaum yang tidak mengerti.

٥٨- وَإِذَا نَادَيۡتُمۡ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ ٱتَّخَذُوهَا هُزُوٗا وَلَعِبٗاۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَوۡمٞ لَّا يَعۡقِلُونَ ۝

59. Katakan: Hai orang-orang keturunan Kitab! Apakah kamu benci kepada kami hanya karena kami beriman kepada Allah, beriman kepada apa yang diturunkan kepada kami dan beriman kepada yang diturunkan pada masa dahulu? Dan kebanyakan kamu adalah orang-orang yang jahat.

٥٩- قُلۡ يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ هَلۡ تَنقِمُونَ مِنَّآ إِلَّآ أَنۡ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيۡنَا وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبۡلُ وَأَنَّ أَكۡثَرَكُمۡ فَٰسِقُونَ ۝

60. Katakan: Akan kuberitahukankah hal yang lebih buruk dari itu pembalasannya di sisi Allah? Yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah; di antara nya dijadikan Allah menjadi kera, babi [305]) dan penyembah berhala. Orang-orang ini amat buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

٦٠- قُلۡ هَلۡ أُنَبِّئُكُم بِشَرّٖ مِّن ذَٰلِكَ مَثُوبَةً عِندَ ٱللَّهِۚ مَن لَّعَنَهُ ٱللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيۡهِ وَجَعَلَ مِنۡهُمُ ٱلۡقِرَدَةَ وَٱلۡخَنَازِيرَ وَعَبَدَ ٱلطَّٰغُوتَۚ أُوْلَٰٓئِكَ شَرّٞ مَّكَانٗا وَأَضَلُّ عَن سَوَآءِ ٱلسَّبِيلِ ۝

61. Dan bila mereka datang kepada kamu, mereka mengatakan: Kami ini beriman, dan sebenarnya mereka datang dalam kekafiran, dan mereka pergi dalam kekafiran juga. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.

٦١- وَإِذَا جَآءُوكُمۡ قَالُوٓاْ ءَامَنَّا وَقَد دَّخَلُواْ بِٱلۡكُفۡرِ وَهُمۡ قَدۡ خَرَجُواْ بِهِۦۚ وَٱللَّهُ أَعۡلَمُ بِمَا كَانُواْ يَكۡتُمُونَ ۝

62. Dan engkau lihat kebanyakan mereka cepat kepada dosa dan pelanggaran hukum dan memakan yang haram; sesungguhnya amatlah buruknya apa yang mereka kerjakan.

٦٢- وَتَرَىٰ كَثِيرٗا مِّنۡهُمۡ يُسَٰرِعُونَ فِي ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِ وَأَكۡلِهِمُ ٱلسُّحۡتَۚ لَبِئۡسَ مَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ۝

---

304) Panggilan untuk mengerjakan sembahyang, dinamakan *adzan* (bang). Di antaranya diserukan: „Marilah mengerjakan sembahyang! Marilah mencapai keberuntungan!" (Hayya 'alasshalah, hayya 'alalfalah!)

305) Bukan bentuknya yang menjadi kera dan babi, melainkan sipat dan pekertinya. Lihat keterangan no. 42.

63. Mengapa mereka tidak dilarang oleh ahli-ahli ilmu Ketuhanan dan pendeta-pendeta dari mengucapkan perkataan dosa dan memakan yang haram? Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan [306]).

٦٣- لولا ينهاهم الربانيون والأحبار عن قولهم الإثم وأكلهم السحت ۚ لبئس ما كانوا يصنعون ○

64. Orang-orang Yahudi mengatakan: Tangan Allah itu terikat (bakhil). Tangan merekalah yang terikat dan mereka kena kutukan, disebabkan perkataannya itu. Tidak! Tangan Tuhan itu selalu terkembang (Tuhan Pemurah). Dia memberi bagaimana sukaNya. Dan apa yang diturunkan kepada engkau dari Tuhan, bagi kebanyakan mereka menambah kedurhakaan dan kekafirannya. Dan Kami tumbuhkan antara mereka permusuhan dan berbencian sampai hari kiamat. Setiap mereka menyalakan api peperangan, Allah memadaminya. Mereka membuat kebinasaan di muka bumi, sedang Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kebinasaan.

٦٤- وقالت اليهود يد الله مغلولة ۚ غلت أيديهم ولعنوا بما قالوا ۘ بل يداه مبسوطتان ينفق كيف يشاء ۚ وليزيدن كثيرا منهم ما أنزل إليك من ربك طغيانا وكفرا ۚ وألقينا بينهم العداوة والبغضاء إلى يوم القيامة ۚ كلما أوقدوا نارا للحرب أطفأها الله ۚ ويسعون في الأرض فسادا ۚ والله لا يحب المفسدين ○

65. Dan kalau kiranya orang-orang keturunan Kitab itu beriman dan memelihara dirinya (dari kejahatan), niscaya Kami tutup kesalahan mereka dan Kami masukkan ke dalam syurga (taman) kesenangan.

٦٥- ولو أن أهل الكتاب آمنوا واتقوا لكفرنا عنهم سيئاتهم ولأدخلناهم جنات النعيم ○

66. Dan kalau mereka menjalankan Taurat dan Injil dan apa yang di turunkan kepada mereka dari Tuhan, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas dan dari bawah kaki mereka [307]). Di antara mereka ada golongan yang jujur, tetapi kebanyakan mereka, amat buruk apa yang mereka kerjakan.

٦٦- ولو أنهم أقاموا التوراة والإنجيل وما أنزل إليهم من ربهم لأكلوا من فوقهم ومن تحت أرجلهم ۚ منهم أمة مقتصدة ۖ وكثير منهم ساء ما يعملون ○

---

306) Kewajiban dari golongan-golongan yang terkemuka dan pemimpin-pemimpin, jangan membiarkan rakyat umum itu melakukan kejahatan-kejahatan dan dosa, yang akibatnya sudah nyata mendatangkan bencana. Bukan hanya untuk orang-orang yang melakukan kesalahan itu saja, melainkan membahayakan seluruh masyarakat. Dalam ayat lain dinyatakan: „Dan takutilah bala bencana, yang bukan khusus menimpa orang-orang yang bersalah saja dari antara kamu......" (8 : 25). Dengan tegas diterangkan oleh Nabi dalam sabda beliau, menggambarkan kehidupan bersama dalam masyarakat ini, sebagai satu kumpulan orang-orang yang berlayar dalam sebuah perahu. Ada seorang penumpang yang perlu air, pikirnya: Supaya lebih cepat, baik kugerek saja dekat tempatku ini. Jika perbuatannya itu dibiarkan saja oleh penumpang-penumpang yang lain, bukanlah orang yang membuat lobang perahu itu saja yang karam, melainkan seluruh penumpang akan tenggelam semuanya. Dengan tepat, akhir ayat ini menyatakan, bahwa membiarkan kesalahan itu adalah perbuatan yang amat buruk.

307) *Makanan dari atas* ialah makanan rohani, berupa pimpinan jiwa dan akal budi, dan

67. Hai Rasul! Sampaikanlah apa yang diwahyukan kepada engkau dari Tuhan. Dan kalau itu tidak engkau kerjakan, maka berarti engkau tidak menyampaikan tugas perutusan dari Tuhan. Allah memelihara engkau dari manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang tidak beriman.

٦٧- يَٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ بَلِّغۡ مَآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ مِن رَّبِّكَۖ وَإِن لَّمۡ تَفۡعَلۡ فَمَا بَلَّغۡتَ رِسَالَتَهُۥۚ وَٱللَّهُ يَعۡصِمُكَ مِنَ ٱلنَّاسِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلۡكَٰفِرِينَ ۝

68. Katakan: Hai orang-orang keturunan Kitab! Tidaklah kamu menurut kebaikan sedikit pun, sebelum kamu menjalankan Taurat dan Injil dan apa yang di turunkan kepada engkau dari Tuhan, Dan apa-apa yang diturunkan kepada engkau dari Tuhan, bagi kebanyakan mereka menambah kedurhakaan dan kekafirannya. Dan janganlah engkau berdukacita terhadap kaum yang tidak beriman itu.

٦٨- قُلۡ يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ لَسۡتُمۡ عَلَىٰ شَيۡءٍ حَتَّىٰ تُقِيمُواْ ٱلتَّوۡرَىٰةَ وَٱلۡإِنجِيلَ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيۡكُم مِّن رَّبِّكُمۡۗ وَلَيَزِيدَنَّ كَثِيرٗا مِّنۡهُم مَّآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ مِن رَّبِّكَ طُغۡيَٰنٗا وَكُفۡرٗاۖ فَلَا تَأۡسَ عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ۝

69. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, Sabiin dan orang-orang Kristen, adalah orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, dan mengerjakan perbuatan baik; sebab itu mereka tidak merasa ketakutan dan tidak menanggung dukacita.

٦٩- إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱلَّذِينَ هَادُواْ وَٱلصَّٰبِـُٔونَ وَٱلنَّصَٰرَىٰ مَنۡ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَعَمِلَ صَٰلِحٗا فَلَا خَوۡفٌ عَلَيۡهِمۡ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُونَ ۝

70. Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Anak-anak Israil, dan Kami utus kepada mereka beberapa Rasul-rasul. Tetapi, setiap Rasul itu datang kepada mereka membawa yang tidak sesuai dengan kemauan mereka, sebagian didustakannya dan sebagian dibunuhnya.

٧٠- لَقَدۡ أَخَذۡنَا مِيثَٰقَ بَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ وَأَرۡسَلۡنَآ إِلَيۡهِمۡ رُسُلٗاۖ كُلَّمَا جَآءَهُمۡ رَسُولُۢ بِمَا لَا تَهۡوَىٰٓ أَنفُسُهُمۡ فَرِيقٗا كَذَّبُواْ وَفَرِيقٗا يَقۡتُلُونَ ۝

71. Dan mereka mengira bahwa ujian tidak akan ada, sebab itu mereka buta dan pekak. Kemudian Allah menerima tobat mereka. lalu kebanyakan mereka buta dan pekak lagi. Dan Allah melihat apa yang mereka kerjakan.

٧١- وَحَسِبُوٓاْ أَلَّا تَكُونَ فِتۡنَةٞ فَعَمُواْ وَصَمُّواْ ثُمَّ تَابَ ٱللَّهُ عَلَيۡهِمۡ ثُمَّ عَمُواْ وَصَمُّواْ كَثِيرٞ مِّنۡهُمۡۚ وَٱللَّهُ بَصِيرُۢ بِمَا يَعۡمَلُونَ ۝

---

makanan yang dari *bawah kaki* ialah hasil bumi yang melimpah ruah, merupakan bahan makanan jasmani. Dengan sempurnanya makanan rohani dan kecukupan bahan kebendaan untuk keperluan jasmani, tercapailah kebahagiaan bagi penghidupan perseorangan dan masyarakat.

72. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: Bahwa Allah itu ialah Almasih Anak Maryam. Dan Almasih mengatakan: Hai Anak-anak Israil! Sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhan kamu [308])! Sesungguhnya siapa yang mempersekutukan Allah, niscaya Allah akan melarangnya masuk syurga dan tempatnya dalam neraka. Orang-orang yang melanggar aturan itu tidak mempunyai penolong.

٧٢. لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۖ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۖ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ ۖ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

73. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: Bahwa Allah ialah yang ketiga dari tiga. Tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Maha Esa. Kalau mereka tidak berhenti dari apa yang dikatakannya itu, niscaya orang-orang yang kafir di antara mereka akan disintuh siksaan yang pedih.

٧٣. لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ ۘ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّا إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۚ وَإِنْ لَمْ يَنْتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

74. Mengapa mereka tidak tobat kepada Allah dan memohonkan ampun kepada-Nya? Dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٧٤. أَفَلَا يَتُوبُونَ إِلَى اللَّهِ وَيَسْتَغْفِرُونَهُ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

75. Almasih Anak Maryam hanyalah seorang Rasul, sesungguhnya beberapa Rasul-rasul telah terdahulu daripadanya. Ibunya seorang perempuan yang sangat lurus, keduanya biasa memakan makanan [309]). Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan keterangan-keterangan kepada mereka, kemudian perhatikanlah ke mana mereka berputar,

٧٥. مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ ۖ كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ ۗ انْظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ انْظُرْ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ۝

76. Katakan: Apakah pantas kamu menyembah selain Allah, yang tidak memberikan bahaya kepadamu dan tidak pula memberikan manfa'at? Dan Allah mendengar dan mengetahui.

٧٦. قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا ۚ وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

---

308) Tersebut dalam Matius 4 : 10 bunyinya: „Lalu kata Yesus kepadanya: Nyahlah engkau dari sini, hai iblis, karena telah tersurat: Hendaklah engkau menyembah Allah Tuhanmu, dan ber'ibadat hanya kepadaNya saja".

309) Ayat ini menegaskan, bahwa Isa Almasih Anak Maryam itu hanyalah seorang Rasul, serupa dengan Rasul-rasul yang dahulu dan Maryam ibunya adalah seorang perempuan yang sangat lurus. Keduanya adalah manusia biasa yang makan minum dan merasakan haus dan lapar. Sebab itu, tiadalah sepatutnya Isa dan Ibunya itu dianggap Tuhan.

77. Katakan: Hai orang-orang keturunan Kitab! Janganlah kamu melebihi batas dalam agamamu di luar kebenaran. Janganlah kamu turut kemauan rendah (hawa nafsu) dari golongan yang telah sesat sejak dahulu [310]), dan menyesatkan pula kebanyakan manusia. Mereka tersesat dari jalan yang lurus.

٧٧- قل يا أهل الكتاب لا تغلوا في دينكم غير الحق ولا تتبعوا أهواء قوم قد ضلوا من قبل وأضلوا كثيرا وضلوا عن سواء السبيل ○

78. Orang-orang yang tidak beriman dari anak-anak Israil kena kutukan lidah Daud dan 'Isa Anak Maryam [311]). Hal itu disebabkan mereka durhaka dan melanggar aturan.

٧٨- لعن الذين كفروا من بني إسرائيل على لسان داود وعيسى ابن مريم ذلك بما عصوا وكانوا يعتدون ○

79. Mereka satu sama lain tidak melarang dari perbuatan salah yang mereka kerjakan. Sesungguhnya amat buruk yang mereka perbuat.

٧٩ كانوا لا يتناهون عن منكر فعلوه لبئس ما كانوا يفعلون ○

80. Engkau lihat kebanyakan mereka mengambil orang-orang yang tidak beriman menjadi pemimpin. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kirim lebih dahulu untuk diri mereka sendiri, bahwa Allah murka kepada mereka dan mereka tetap dalam siksaan.

٨٠- ترى كثيرا منهم يتولون الذين كفروا لبئس ما قدمت لهم أنفسهم أن سخط الله عليهم وفي العذاب هم خالدون ○

81. Dan kalau mereka beriman kepada Allah, kepada Nabi dan apa yang diwahyukan kepadanya, tentulah mereka tidak mengambil orang-orang yang tidak beriman itu menjadi pemimpin. Tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang jahat.

٨١- ولو كانوا يؤمنون بالله والنبي وما أنزل إليه ما اتخذوهم أولياء ولكن كثيرا منهم فاسقون ○

82. Sesungguhnya engkau dapati yang paling keras memusuhi orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, dan sesungguhnya engkau dapati orang yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman, ialah

٨٢- لتجدن أشد الناس عداوة للذين آمنوا اليهود والذين أشركوا ولتجدن أقربهم مودة للذين

---

310) Ahli-ahli sejarah yang berpendirian jujur yang telah mengadakan penyelidikan tentang riwayat agama Kristen, menyatakan bahwa pelajaran Kristen yang sekarang ini telah bercampur dengan kepercayaan agama-agama penyembah berhala di zaman kuno.

311) Kutukan lidah Daud dan Isa Anak Maryam itu maksudnya: Kedua Nabi yang terbesar itu telah memberikan pelajaran dan pimpinan untuk membangunkan kembali bangsa Yahudi, tetapi mereka senantiasa menyimpang dari pimpinan yang baik itu, menyebabkan mereka kena kutukan dan mengalami berbagai peristiwa yang pahit getir.

اٰمَنُوا الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّا نَصٰرٰى ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّ مِنْهُمْ قِسِّيْسِيْنَ وَرُهْبَانًا وَّاَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ ۝

orang-orang yang mengatakan: Kami ini orang-orang Kristen [312]). Ini disebabkan karena di antara mereka kedapatan pendeta-pendeta dan orang-orang yang beribadat dalam gereja (padri); sudah tentu mereka tidak menyombongkan dirinya.

JUZ VII

٨٣- وَاِذَا سَمِعُوْا مَآ اُنْزِلَ اِلَى الرَّسُوْلِ تَرٰٓى اَعْيُنَهُمْ تَفِيْضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوْا مِنَ الْحَقِّ ۚ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَآ اٰمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشّٰهِدِيْنَ ۝

83. Dan apabila mereka mendengar apa yang diturunkan kepada Rasul, engkau lihat air mata mereka bercucuran, disebabkan mereka mengenal kebenaran [313]), sampai mereka mengatakan: Wahai Tuhan kami! Kami beriman dan tuliskanlah kami termasuk orang-orang yang menjadi saksi kebenaran.

٨٤- وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَمَا جَاۤءَنَا مِنَ الْحَقِّ ۙ وَنَطْمَعُ اَنْ يُّدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ الصّٰلِحِيْنَ ۝

84. Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, karena kami mengharap sangat supaya Tuhan memasukkan kami ke dalam golongan orang yang baik-baik.

٨٥- فَاَثَابَهُمُ اللّٰهُ بِمَا قَالُوْا جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ وَذٰلِكَ جَزَاۤءُ الْمُحْسِنِيْنَ ۝

85. Lalu Allah memberikan kepada mereka syurga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai disebabkan perkataannya itu, dan mereka kekal di situ, dan itulah balasan untuk orang-orang yang suka berbuat kebaikan.

٨٦- وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَآ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْجَحِيْمِ ۝

86. Dan orang-orang yang tidak beriman dan mendustakan keterangan-keterangan Kami, itulah isi neraka yang bernyala-nyala.

---

312) Karena di antara orang-orang Kristen itu terdapat pendeta-pendeta dan padri-padri yang berbudi baik dan tidak menyombongkan dirinya, sehingga terjadilah persahabatan yang baik antara orang-orang Kristen dengan orang-orang Islam. Berbeda dengan orang-orang Yahudi dan kaum musyrik (penyembah berhala). Dan juga, karena ajaran Kristen itu di dasarkan kepada perhubungan baik seluruh manusia, tentulah ajaran ini berdekatan dengan agama Islam.

313) Ketika dibacakan kepada mereka ayat-ayat Al Quran, kelihatan air mata mereka bercucuran, karena mendengarkan Kitab Suci itu, yang begitu dalam isinya, serta indah bahasanya. Mereka mengetahui dengan pasti, bahwa itulah kebenaran yang telah dijanjikan Tuhan dalam Taurat dan Injil, dan mereka lantas mempercayainya dengan sesungguh hati. Hal ini terjadi pada beberapa orang, pendeta-pendeta agama Kristen di zaman Nabi, dan juga pada Najasi (Negus) dari negeri Habsyi (Ethiopia).

٨٧ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ
وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ۝

87. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu jadikan terlarang barang yang baik-baik yang telah dihalalkan (dibolehkan) Allah buat kamu, dan janganlah kamu melanggar batas [314]), Sesungguhnya Allah tiada menyukai orang-orang yang melanggar batas.

٨٨ - وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي
أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ۝

88. Makanlah yang halal dan yang baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepada kamu. Dan patuhlah kepada Allah yang kepadaNya kamu telah beriman.

٨٩ - لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَٰكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ
بِمَا عَقَّدْتُمُ الْأَيْمَانَ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسَاكِينَ
مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعِمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ
رَقَبَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ذَٰلِكَ كَفَّارَةُ
أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ كَذَٰلِكَ
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

89. Allah tidak menyiksamu (menuntut kepadamu pertanggungan jawab) disebabkan sumpah kamu yang tidak disengaja, tetapi Tuhan menyiksamu (menuntut kepadamu pertanggungan jawab) karena sumpah yang telah kamu ikat teguh. Denda sumpah ini ialah: memberi makanan sepuluh orang miskin dengan makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberikan pakaian kepada mereka atau memerdekakan hamba sahaya. Barang siapa yang tidak memperoleh semua itu, hendaklah puasa tiga hari. Itulah denda sumpah kamu, kalau kamu bersumpah. Dan jagalah sumpahmu [315]). Begitulah Allah menjelaskan keterangan-keteranganNya kepada kamu supaya kamu bersyukur.

---

314) Tuhan memperingatkan, supaya makanan, kediaman, perhiasan dan berbagai kesukaan dan kesenangan yang halal dan baik, janganlah dijadikan terlarang. Kesalahan paham dan kekurangan pengetahuan tentang batas-batas larangan Tuhan, itulah yang menyebabkan timbulnya anggapan, bahwa kesempurnaan kebaktian kepada Tuhan dan kesucian batin, hanyalah dapat dicapai dengan meninggalkan segala kesenangan dunia. Agama Islam tiada menyuruh manusia menjauhi kenikmatan dunia ini, melainkan menyuruh mempergunakannya di jalan yang halal dan dalam batas-batas kepatutan, serta untuk kebahagiaan hidup bersama-sama.

315) *Jagalah sumpahmu* artinya berhati-hatilah bersumpah. Jangan mudah saja bersumpah. Kalau sudah bersumpah, janganlah dilanggar, karena sumpah itu adalah suatu perjanjian yang tentunya tidak boleh dipermainkan saja. Barangsiapa yang melanggar sumpahnya, dikenakan denda: Memberi makan kepada sepuluh orang miskin, atau memberikan pakaian atau memerdekakan hamba sahaya; atau berpuasa tiga hari, kalau yang lain-lain itu tidak bisa dikerjakannya.

٩٠- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَٰمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

90. Hai orang-orang yang beriman! Minuman keras, main judi, berhala dan mengundi nasib dengan panah itu, sesungguhnya perbuatan kotor, termasuk pekerjaan syeitan, sebab itu hendaklah kamu tinggalkan, supaya kamu menjadi beruntung[316]).

٩١- إِنَّمَا يُرِيدُ ٱلشَّيْطَٰنُ أَن يُوقِعَ بَيْنَكُمُ ٱلْعَدَٰوَةَ وَٱلْبَغْضَآءَ فِى ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ وَعَنِ ٱلصَّلَوٰةِ ۖ فَهَلْ أَنتُم مُّنتَهُونَ ۝

91. Syeitan benar-benar hendak menjatuhkan kamu ke dalam permusuhan dan berbenci-bencian di antara sesama kamu, disebabkan minuman keras dan main judi itu, dan dia hendak menghalangi kamu dari mengingati Allah dan mengerjakan sembahyang. Maukah kamu berhenti?

٩٢- وَأَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا۟ ٱلرَّسُولَ وَٱحْذَرُوا۟ ۚ فَإِن تَوَلَّيْتُمْ فَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّمَا عَلَىٰ رَسُولِنَا ٱلْبَلَٰغُ ٱلْمُبِينُ ۝

92. Patuhlah kepada Allah dan patuhlah kepada Rasul, dan berhati-hatilah. Tetapi kalau kamu tiada menurut, ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan dengan terang.

٩٣- لَيْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوٓا۟ إِذَا مَا ٱتَّقَوا۟ وَّءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ ثُمَّ ٱتَّقَوا۟ وَّءَامَنُوا۟ ثُمَّ ٱتَّقَوا۟ وَّأَحْسَنُوا۟ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ۝ ع ٢

93. Tidaklah berdosa orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, karena makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka memelihara diri (dari kejahatan), beriman dan mengerjakan perbuatan baik, kemudian mereka bertaqwa (patuh), beriman, patuh (memenuhi kewajiban) dan membuat kebaikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang membuat kebaikan.

٩٤- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَيَبْلُوَنَّكُمُ ٱللَّهُ بِشَىْءٍ مِّنَ ٱلصَّيْدِ تَنَالُهُۥٓ أَيْدِيكُمْ وَرِمَاحُكُمْ لِيَعْلَمَ ٱللَّهُ مَن يَخَافُهُۥ بِٱلْغَيْبِ ۚ فَمَنِ ٱعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَلَهُۥ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

94. Hai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya Allah menguji kamu sedikit dengan binatang liar yang didapat oleh tanganmu dan tombakmu[317]), supaya Allah mengetahui orang-orang yang takut kepadaNya dalam rahasia. Barang siapa yang melanggar batas sesudah itu, niscaya dia akan mendapat siksaan yang pedih.

---

316) Agama Islam melarang keras minuman yang memabukkan dan perjudian, bagaimana juapun macamnya, dan keduanya termasuk perbuatan-perbuatan kotor, dan sudah terang merusakkan kepada diri, pikiran dan harta benda. Dan juga Islam melarang keras memuja patung (berhala) dan mengundi nasib dengan panah, keduanya merusak kepada keluhuran semangat dan kemerdekaan jiwa manusia. Lihat keterangan no. 280.

317) Hal ini berhubungan dengan masa mengerjakan haji. Orang yang tengah mengerjakan haji dilarang memburu binatang (buruan) darat.

٩٥- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَقْتُلُوا۟ ٱلصَّيْدَ وَأَنتُمْ حُرُمٌ ۚ وَمَن قَتَلَهُۥ مِنكُم مُّتَعَمِّدًا فَجَزَآءٌ مِّثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ ٱلنَّعَمِ يَحْكُمُ بِهِۦ ذَوَا عَدْلٍ مِّنكُمْ هَدْيًۢا بَٰلِغَ ٱلْكَعْبَةِ أَوْ كَفَّٰرَةٌ طَعَامُ مَسَٰكِينَ أَوْ عَدْلُ ذَٰلِكَ صِيَامًا لِّيَذُوقَ وَبَالَ أَمْرِهِۦ ۗ عَفَا ٱللَّهُ عَمَّا سَلَفَ ۚ وَمَنْ عَادَ فَيَنتَقِمُ ٱللَّهُ مِنْهُ ۗ وَٱللَّهُ عَزِيزٌ ذُو ٱنتِقَامٍ ۝

95. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu membunuh binatang liar ketika kamu sedang ihram (mengerjakan haji). Barangsiapa di antara kamu yang membunuhnya dengan sengaja, maka balasannya ialah mengganti dengan binatang ternak serupa dengan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang adil (bersifat lurus) di antara kamu, sebagai pengorbanan yang diberikan kepada Ka'bah, atau sebagai denda memberi makanan kepada orang-orang miskin, atau diganti dengan mengerjakan puasa [318]), supaya terasa baginya akibat pekerjaannya. Allah mema'afkan apa yang telah lalu. Barangsiapa yang mengulang (mengerjakannya), niscaya akan disiksa Allah. Allah itu Maha Kuasa dan berhak menyiksa.

٩٦- أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ ٱلْبَحْرِ وَطَعَامُهُۥ مَتَٰعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ ٱلْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ۝

96. Dibolehkan kepadamu buruan dan makanan laut [319]), kesenangan bagimu dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan. Tetapi kamu dilarang memburu binatang darat selama kamu mengerjakan haji, dan patuhlah kepada Allah, karena kepada-Nya nanti kamu akan dikumpulkan.

٩٧- جَعَلَ ٱللَّهُ ٱلْكَعْبَةَ ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ قِيَٰمًا لِّلنَّاسِ وَٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَٱلْهَدْىَ وَٱلْقَلَٰٓئِدَ ۚ ذَٰلِكَ لِتَعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ وَأَنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ ۝

97. Allah telah membuat Ka'bah, Rumah Suci untuk kepentingan (peribadatan) manusia, demikian juga bulan suci, had-ya dan binatang kurban yang diberi kalung [320]). Dengan itu dapatlah kamu mengetahui, bahwa Allah itu mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Sesungguhnya Allah itu mengetahui segala sesuatu.

---

318) Barangsiapa yang sengaja membunuh binatang liar diwaktu mengerjakan haji, didenda dengan menggantinya dengan binatang ternak yang serupa dengan binatang yang dibunuhnya itu, menurut pertimbangan dua orang yang jujur, diserahkan sebagai pengorbanan untuk Ka'bah, atau memberi makanan kepada orang miskin atau berpuasa.

319) *Buruan laut* yaitu ditangkap di lautan. *makanannya* ialah yang telah dilemparkan oleh laut (sungai), seperti ikan-ikan yang sudah mati dan terdampar di darat.

320) *Ka'bah*, menurut arti bahasa ialah *tempat yang tinggi* (mulia). Ka'bah yang ada di Mekkah itu, dinamakan juga *Baitul Haram* (Rumah Suci) dan *Baitullah* (Rumah Allah), besarnya 55 X 50 kaki. Ka'bah ini akan tetap menjadi rumah peribadatan dan kunjungan ummat Islam dari seluruh penjuru dunia, untuk menunaikan ibadat haji. *Bulan suci* ialah Muharram, Rajab, Zulkaedah dan Zulhijah. *Had-ya* binatang yang diserahkan untuk Ka'bah, dan yang *diberi kalung* ialah binatang kurban, diberi tanda sebelum disembelih supaya jangan diganggu orang.

98. Kamu ketahuilah, bahwa Allah itu keras siksaanNya dan sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٩٨- اِعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ وَاَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

99. Kewajiban Rasul hanyalah menyampaikan, dan Allah mengetahui apa yang kamu terangkan dan apa yang kamu sembunyikan.

٩٩- مَا عَلَى الرَّسُوْلِ اِلَّا الْبَلٰغُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُوْنَ وَمَا تَكْتُمُوْنَ ۝

100. Katakan: Yang buruk dan yang baik tiada sama, biarpun hatimu tertarik karena (melihat) banyaknya yang buruk itu [321]), sebab itu patuhlah kepada Allah, hai orang-orang yang berakal supaya kamu beroleh keberuntungan.

١٠٠- قُلْ لَّا يَسْتَوِى الْخَبِيْثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ اَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيْثِ ۚ فَاتَّقُوا اللّٰهَ يٰٓاُولِى الْاَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۝

101. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu suka menanyakan beberapa perkara, yang jika diterangkan kepada kamu niscaya akan menyusahkan kamu [322]). Dan jika kamu menanyakannya ketika turun Al-Qurān, tentulah diterangkan kepada kamu. Allah telah memaafkan hal itu dan Allah itu Pengampun dan Penyantun.

١٠١- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَسْـَٔلُوْا عَنْ اَشْيَاۤءَ اِنْ تُبْدَ لَكُمْ تَسُؤْكُمْ ۚ وَاِنْ تَسْـَٔلُوْا عَنْهَا حِيْنَ يُنَزَّلُ الْقُرْاٰنُ تُبْدَ لَكُمْ ۗ عَفَا اللّٰهُ عَنْهَا ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ ۝

102. Sesungguhnya satu kaum, sebelum kamu telah bertanya begitu, kemudian mereka menjadi orang-orang yang mengingkarinya [323]).

١٠٢- قَدْ سَاَلَهَا قَوْمٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ اَصْبَحُوْا بِهَا كٰفِرِيْنَ ۝

103. Allah tidak mengadakan *bahirah*, *saibah*, *wasilah* dan *ham* [324]), melainkan orang-orang yang kafir membuat kebohongan terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak berpikir.

١٠٣- مَا جَعَلَ اللّٰهُ مِنْۢ بَحِيْرَةٍ وَّلَا سَاۤىِٕبَةٍ وَّلَا وَصِيْلَةٍ وَّلَا حَامٍ ۙ وَّلٰكِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا يَفْتَرُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ ۗ وَاَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُوْنَ ۝

---

321) Karena banyak dan kuatnya pengaruh perbuatan-perbuatan buruk itu, mungkin menyilaukan mata orang-orang yang tidak mempunyai mata hati dan pemandangan yang jauh, sehingga yang buruk itu telah dipandang baik. Sebab itu, diperingatkan oleh Tuhan dengan tegas, bahwa yang buruk tidak sama dengan yang baik. Hal-hal yang buruk, biarpun telah menjadi kebiasaan dalam masyarakat tidaklah akan berobah menjadi baik. Yang buruk itu tetap buruk.

322) Berkenaan dengan perintah dan kewajiban, janganlah kita suka menanyakan hal-hal yang mungkin menambah sulit dan beratnya pekerjaan itu, sehingga sesuatu pekerjaan yang ringan dan mudah di jalankan, karena ditanya-tanyakan ini itunya, kepada yang memerintahkan, akhirnya menjadi berat dan sulit, dan kesudahannya tidak jadi dikerjakan karena susah pelaksanaannya.

323) *Tidak mempercayainya*, maksudnya: tidak menjalankannya, karena pekerjaan itu dipersulit sampai menjadi amat sulit.

324) *Bahirah* unta yang dipotong telinganya. *Saibah* ternak yang tidak boleh diganggu, dan dibiarkan saja lepas sesukanya. *Wasilah* anak kambing jantan yang tunggal. *Ham* unta larangan yang tidak boleh dibebani. Semua diadakan sebagai pemujaan untuk berhala.

104. Dan bila dikatakan kepada mereka: Marilah (mengikut) kepada apa yang di turunkan Allah dan (menurut) Rasul, mereka mengatakan: Cukup untuk kami apa yang kami dapati diperbuat oleh bapak-bapak kami. Biarpun bapak-bapak mereka tidak mengetahui apa-apa dan tidak menurut jalan yang benar? [325])

١٠٤- وإذا قيل لهم تعالوا إلى ما أنزل الله وإلى الرسول قالوا حسبنا ما وجدنا عليه آباءنا أولو كان آباؤهم لا يعلمون شيئا ولا يهتدون ٥

105. Hai orang-orang yang beriman! Jagalah dirimu! Tidaklah akan membahayakan kepadamu orang yang sesat itu, kalau kamu menurut jalan yang benar [326]). Kepada Allah, tempat kembali kamu semuanya, dan akan diterangkanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

١٠٥- يا أيها الذين آمنوا عليكم أنفسكم لا يضركم من ضل إذا اهتديتم إلى الله مرجعكم جميعا فينبئكم بما كنتم تعملون ٥

106. Hai orang-orang yang beriman! Panggillah saksi di antara kamu, apabila seseorang kamu menghadapi kematian, di waktu berwasiat, (saksi itu) dua orang yang adil (jujur) di antara kamu atau dua orang lain bukan dari kamu, kalau kamu dalam perjalanan di bumi, lalu kamu ditimpa kematian, hendaklah kamu tahan kedua (saksi dari orang lain) sesudah sembahyang, sekiranya kamu curigai, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah, katanya: Kami (berjanji) tidak akan mengganti wasiat itu karena hendak mengambil keuntungan, biarpun terhadap kerabat (bertali darah), dan kami tidak akan menyembunyikan kesaksian Allah; kalau kami berbuat begitu, tentulah kami termasuk orang-orang yang berdosa.

١٠٦- يا أيها الذين آمنوا شهادة بينكم إذا حضر أحدكم الموت حين الوصية اثنان ذوا عدل منكم أو آخران من غيركم إن أنتم ضربتم في الأرض فأصابتكم مصيبة الموت تحبسونهما من بعد الصلاة فيقسمان بالله إن ارتبتم لا نشتري به ثمنا ولو كان ذا قربى ولا نكتم شهادة الله إنا إذا لمن الآثمين ٥

---

325) Berulang-ulang diperingatkan Tuhan dalam Al Qur-an betapa besar bahayanya terlampau terikat kepada kebiasaan dan tradisi kuno, yang tidak lagi bersesuaian dengan kebenaran dan perkembangan pikiran.

326) Jika kita tetap berpegang teguh kepada kebenaran, dan berusaha supaya kebenaran itu diturut orang, tetapi mereka tetap menyimpang daripadanya, niscaya kesalahan yang mereka perbuat itu tiadalah akan merugikan kita.

107. Dan jika kedapatan keduanya melakukan dosa (tidak jujur), maka dua orang lain berdiri menggantikannya, dua orang yang lebih dekat, di antara orang-orang yang memajukan tuntutan, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah: Sesungguhnya keterangan kami lebih kuat dari keterangan keduanya, dan kami tidak melanggar batas; kalau kami berbuat begitu, tentulah kami termasuk orang-orang yang tidak jujur [327]).

١٠٧- فَإِنْ عُثِرَ عَلَىٰٓ أَنَّهُمَا ٱسْتَحَقَّآ إِثْمًا فَـَٔاخَرَانِ يَقُومَانِ مَقَامَهُمَا مِنَ ٱلَّذِينَ ٱسْتَحَقَّ عَلَيْهِمُ ٱلْأَوْلَيَـٰنِ فَيُقْسِمَانِ بِٱللَّهِ لَشَهَـٰدَتُنَآ أَحَقُّ مِن شَهَـٰدَتِهِمَا وَمَا ٱعْتَدَيْنَآ إِنَّآ إِذًا لَّمِنَ ٱلظَّـٰلِمِينَ ۝

108. Itulah yang lebih mendekatkan supaya mereka mengemukakan keterangan menurut yang sebenarnya, atau mereka takut akan ada pula sumpah sesudah sumpah mereka. Dan patuhlah kepada Allah dan dengarkanlah perintahNya, Allah tidak memberikan pimpinan kepada kaum yang jahat.

١٠٨- ذَٰلِكَ أَدْنَىٰٓ أَن يَأْتُوا۟ بِٱلشَّهَـٰدَةِ عَلَىٰ وَجْهِهَآ أَوْ يَخَافُوٓا۟ أَن تُرَدَّ أَيْمَـٰنٌۢ بَعْدَ أَيْمَـٰنِهِمْ ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَٱسْمَعُوا۟ ۗ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْفَـٰسِقِينَ ۝

109. Pada hari Rasul-rasul dikumpulkan oleh Allah, lalu Tuhan mengatakan: Bagaimanakah sambutan terhadap kamu? Mereka mengatakan: Kami tidak tahu, tentulah Engkau yang amat tahu perkara-perkara yang ghaib.

١٠٩- يَوْمَ يَجْمَعُ ٱللَّهُ ٱلرُّسُلَ فَيَقُولُ مَاذَآ أُجِبْتُمْ ۖ قَالُوا۟ لَا عِلْمَ لَنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ عَلَّـٰمُ ٱلْغُيُوبِ ۝

110. Dan ketika Allah mengatakan: Hai 'Isa Anak Maryam! Ingatilah kurniaKu kepada engkau dan ibu engkau, ketika Aku menolong engkau dengan Ruh Suci, dan engkau berkata-kata kepada manusia dalam buaian dan sesudah dewasa, dan ingati pula ketika Aku ajarkan kepada engkau Kitab, hikmat (kebijaksanaan), Taurat dan Injil; dan ingati pula ketika engkau membuat bentuk burung dari tanah dengan izinKu, kemudian engkau

١١٠- إِذْ قَالَ ٱللَّهُ يَـٰعِيسَى ٱبْنَ مَرْيَمَ ٱذْكُرْ نِعْمَتِى عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَٰلِدَتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ ٱلْقُدُسِ تُكَلِّمُ ٱلنَّاسَ فِى ٱلْمَهْدِ وَكَهْلًا ۖ وَإِذْ عَلَّمْتُكَ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَٱلتَّوْرَىٰةَ وَٱلْإِنجِيلَ ۖ وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ ٱلطِّينِ كَهَيْـَٔةِ ٱلطَّيْرِ بِإِذْنِى فَتَنفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًۢا بِإِذْنِى

---

327) Seseorang yang sudah dekat ajalnya dalam perjalanan, untuk menjadi saksi dalam wasiatnya, boleh diambilnya dua saksi dari orang yang bukan beragama Islam, dan keduanya berjanji akan memegang kelurusan. Jika kedapatan nanti keduanya tidak memberikan keterangan yang jujur, bolehlah dua orang dari keluarga waris yang menuntut haknya bersumpah membantahnya; sehingga waris itu diperkenankan tuntutannya buat menerima bagiannya (haknya).

وَتُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ بِإِذْنِي ۖ وَإِذْ تُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِي ۖ وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ جِئْتَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ۝

hembus ke dalamnya, lalu ia menjadi burung dengan izinKu; dan engkau sembuhkan orang-orang buta dan orang yang berpenyakit lepra dengan izinKu; dan ingati pula ketika engkau menghidupkan orang mati dengan izinKu, dan Aku tahan Anak-anak Israil menentang engkau (hendak membinasakan) ketika engkau mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas, lalu orang-orang yang tidak percaya di-antara mereka mengatakan: Ini tidak lain dari sihir yang terang.

١١١- وَإِذْ أَوْحَيْتُ إِلَى الْحَوَارِيِّينَ أَنْ آمِنُوا بِي وَبِرَسُولِي قَالُوا آمَنَّا وَاشْهَدْ بِأَنَّنَا مُسْلِمُونَ ۝

111. Ketika Aku wahyukan kepada murid-murid yang setia: Berimanlah kepada Aku dan kepada RasulKu [328])! Mereka mengatakan: Kami beriman, dan Engkau hendaklah menjadi Saksi bahwa kami sesungguhnya orang-orang yang menyerahkan diri (kepada Tuhan).

١١٢- إِذْ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَنْ يُنَزِّلَ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ ۖ قَالَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

112. Ketika murid-murid yang setia itu mengatakan: Hai 'Isa Anak Maryam! Sanggupkah Tuhan menurunkan kepada kami hidangan dari langit? 'Isa mengatakan: Patuhlah kepada Allah, kalau kamu betul-betul orang yang beriman.

١١٣- قَالُوا نُرِيدُ أَنْ نَأْكُلَ مِنْهَا وَتَطْمَئِنَّ قُلُوبُنَا وَنَعْلَمَ أَنْ قَدْ صَدَقْتَنَا وَنَكُونَ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ ۝

113. Mereka mengatakan: Kami hendak memakannya, dan hati kami tenteram, dan supaya kami mengetahui bahwa engkau berkata benar kepada kami, dan kami menjadi saksi atas hal itu.

١١٤- قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ ۖ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ۝

114. 'Isa Anak Maryam berdo'a: Ya Allah, Tuhan kami! Turunkanlah kiranya kepada kami hidangan dari langit, yang akan menjadi hari raya bagi kami, orang pertama dan yang terakhir dan menjadi bukti kebenaran dari Engkau. Dan berilah kami rezeki, dan Engkaulah Pemberi rezeki yang paling utama.

328) *Hawariyyun* ialah murid-murid 'Isa yang amat setia kepadanya. Perkataan *RasulKu* maksudnya Nabi Isa.

١١٥. قَالَ اللّٰهُ اِنِّيْ مُنَزِّلُهَا عَلَيْكُمْ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بَعْدُ مِنْكُمْ فَاِنِّيْٓ اُعَذِّبُهٗ عَذَابًا لَّآ اُعَذِّبُهٗٓ اَحَدًا مِّنَ الْعٰلَمِيْنَ ۝

115. Allah mengatakan: Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepada kamu, tetapi siapa yang tidak beriman di antara kamu sesudah itu, tentu akan Kusiksa dengan siksaan yang belum pernah Kusiksa dengan siksaan itu seorang pun di antara bangsa-bangsa [329])

١١٦. وَاِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَاَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُوْنِيْ وَاُمِّيَ اِلٰهَيْنِ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ قَالَ سُبْحٰنَكَ مَا يَكُوْنُ لِيْٓ اَنْ اَقُوْلَ مَا لَيْسَ لِيْ بِحَقٍّ ۗ اِنْ كُنْتُ قُلْتُهٗ فَقَدْ عَلِمْتَهٗ ۗ تَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ وَلَآ اَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِكَ ۗ اِنَّكَ اَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ ۝

116. Dan ketika Allah mengatakan: Hai 'Isa Anak Maryam! Engkaukah yang mengatakan kepada manusia: Ambillah aku dan ibuku menjadi dua tuhan, selain dari Allah. Dan 'Isa mengatakan: Maha Suci Engkau! Tiada sepatutnya aku mengatakan apa yang bukan hakku (menyebutnya). Kalau kiranya aku mengatakan itu, tentulah Engkau mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang dalam pikiranku dan aku tidak mengetahui apa yang dalam ilmu Engkau; sesungguhnya Engkau Maha Tahu perkara-perkara yang ghaib.

١١٧. مَا قُلْتُ لَهُمْ اِلَّا مَآ اَمَرْتَنِيْ بِهٖٓ اَنِ اعْبُدُوا اللّٰهَ رَبِّيْ وَرَبَّكُمْ ۚ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيْدًا مَّا دُمْتُ فِيْهِمْ ۚ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِيْ كُنْتَ اَنْتَ الرَّقِيْبَ عَلَيْهِمْ ۗ وَاَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ ۝

117. Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka selain dari apa yang telah Engkau suruh aku mengatakannya, yaitu: Sembahlah olehmu akan Allah, Tuhan aku dan Tuhan kamu [330])! Dan aku dapat menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Dan setelah Engkau mewafatkan aku, Engkaulah Pengawas mereka dan Engkau menyaksikan segala sesuatu.

---

[329]) Murid-murid 'Isa yang setia itu meminta supaya mereka memperoleh hidangan dari langit, dan permintaan mereka itu diperkenankan Tuhan. Mereka tampaknya lebih mengutamakan memperoleh keperluan hidup sehari-hari, makan minum yang cukup, berbeda dengan kaum Muslimin, yang lebih mengutamakan memohon pimpinan ke jalan yang benar (asshirathul mustaqim). Tiadalah kita memperoleh keterangan-keterangan yang dapat dipegang, bahwa kepada murid-murid Nabi 'Isa itu di turunkan sebuah meja makan, yang penuh dengan hidangan yang lezat cita rasanya, cukup dengan roti dan lauk pauknya. Mungkin maksudnya, bahwa pengikut-pengikut Nabi 'Isa akan mendapat kecukupan dalam lapangan penghidupan kebendaan. Dan jika kecukupan penghidupan itu tidak dipergunakannya selaras dengan keimanannya, niscaya mereka akan mendapat siksaan yang luar biasa. Perkataan *turun* untuk rezeki, biasa dipakai dalam Qurän, misalnya: "Dan tiadalah barang sesuatu, melainkan di sisi Kami perbendaharaannya, dan tiadalah Kami *turunkan*, melainkan dengan ukuran yang dikenal." (15 : 21).

[330]) Kepercayaan mempertuhankan Nabi 'Isa atau Maryam, bukanlah ajaran yang diberikan oleh 'Isa sendiri, karena dia hanya mengajarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

118. Kalau mereka Engkau siksa, maka mereka itu hamba-hamba Engkau, dan kalau mereka Engkau ampuni, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa dan Bijaksana.

١١٨- إِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ ۚ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

119. Allah mengatakan: Inilah hari yang berguna bagi orang-orang yang benar kebenarannya; mereka memperoleh syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di situ selamalamanya. Allah senang kepada mereka, dan mereka senang kepadaNya. Itulah keberuntungan yang besar.

١١٩- قَالَ اللَّهُ هَٰذَا يَوْمُ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ ۚ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۚ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

120. Allah itu Penguasa langit dan bumi dan seisinya, dan Dia Kuasa atas segala sesuatu.

١٢٠- لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

SURAT 6

AL-AN'AAM (BINATANG TERNAK)[331]

Turun di Mekkah, banyaknya 165 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Segenap pujian untuk Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan mengadakan gelap dan terang [332]), tetapi orang-orang yang kafir itu masih menyamakan (yang lain) dengan Tuhan.

١- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ۖ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ○

2. Dia yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukanNya waktunya dan waktu yang ditetapkan di sisi Tuhan [333]), kemudian itu kamu masih ragu-ragu.

٢- هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا ۖ وَأَجَلٌ مُسَمًّى عِنْدَهُ ۖ ثُمَّ أَنْتُمْ تَمْتَرُونَ ○

---

331) Surat ini dinamakan *Al An'am*, (Binatang Ternak), dan di dalamnya terdapat pemberantasan kepercayaan jahiliyah dan membuat bermacam cara mensucikan binatang ternak itu untuk pemujaan berhala, sebagai tersebut dalam ayat-ayat 136, 138, 139, 143 dan 144.

332) Allah yang mengadakan gelap dan terang, dan bukanlah seperti kepercayaan agama Majusi: Tuhan itu dua, yaitu Tuhan gelap dan Tuhan terang.

333) *Ajal* artinya masa kehidupan seseorang manusia, dan *ajal musamma* (waktu yang ditetapkan) di sisi Tuhan ialah masa kebangunan dan keruntuhan bangsa-bangsa.

٣ - وَهُوَ اللّٰهُ فِى السَّمٰوٰتِ وَفِى الْاَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُوْنَ ۝

3. Dan Dia Allah Penguasa di langit dan di bumi, mengetahui rahasiamu dan yang kamu terangkan, dan mengetahui apa yang kamu usahakan.

٤ - وَمَا تَأْتِيْهِمْ مِّنْ اٰيَةٍ مِّنْ اٰيٰتِ رَبِّهِمْ اِلَّا كَانُوْا عَنْهَا مُعْرِضِيْنَ ۝

4. Keterangan-keterangan Tuhan datang kepada mereka, tetapi mereka tidak memperdulikannya [334]).

٥ - فَقَدْ كَذَّبُوْا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاۤءَهُمْ فَسَوْفَ يَأْتِيْهِمْ اَنْۢبٰۤؤُا مَا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ۝

5. Sesungguhnya mereka mendustakan kebenaran ketika kebenaran itu sampai kepada mereka, dan nanti akan sampai kepada mereka berita (kejadian) yang mereka perolok-olokkan itu.

٦ - اَلَمْ يَرَوْا كَمْ اَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ قَرْنٍ مَّكَّنّٰهُمْ فِى الْاَرْضِ مَا لَمْ نُمَكِّنْ لَّكُمْ وَاَرْسَلْنَا السَّمَاۤءَ عَلَيْهِمْ مِّدْرَارًا وَّجَعَلْنَا الْاَنْهٰرَ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهِمْ فَاَهْلَكْنٰهُمْ بِذُنُوْبِهِمْ وَاَنْشَأْنَا مِنْۢ بَعْدِهِمْ قَرْنًا اٰخَرِيْنَ ۝

6. Tidakkah mereka perhatikan, berapa banyaknya angkatan-angkatan (generasi) telah Kami binasakan sebelum mereka, telah Kami teguhkan kedudukannya di muka bumi melebihi keteguhan yang Kami berikan kepada Kamu, dan Kami kirim awan untuk menurunkan hujan yang cukup buat mereka; dan Kami buatkan sungai-sungai mengalir di bawah mereka, lalu Kami binasakan disebabkan dosanya, dan Kami bangunkan lagi sesudah mereka, angkatan yang lain [335]).

٧ - وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتٰبًا فِيْ قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوْهُ بِاَيْدِيْهِمْ لَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ ۝

7. Dan kalau Kami turunkan kepada engkau tulisan di atas kertas, sehingga mereka dapat menyentuhnya dengan tangannya, tentulah orang-orang yang tidak percaya itu akan mengatakan: Ini tidak lain dari sihir yang terang.

٨ - وَقَالُوْا لَوْلَآ اُنْزِلَ عَلَيْهِ مَلَكٌ وَلَوْ اَنْزَلْنَا مَلَكًا لَّقُضِيَ الْاَمْرُ ثُمَّ لَا يُنْظَرُوْنَ ۝

8. Dan mereka mengatakan: Mengapa tidak di turunkan kepadanya malaikat? Dan kalau malaikat Kami turunkan, tentu akan diputuskan perkara [336]) (mereka binasa), kemudian tidak lagi mereka diperhatikan (diberi tangguh).

---

334) Tuhan mencela orang-orang yang tidak memperhatikan keterangan-keterangan Tuhan, baik keterangan-keterangan yang disampaikan dengan perantaraan Rasul-rasul atau keterangan-keterangan yang diperlihatkan Tuhan dalam alam dunia ini, mengenai peristiwa kehidupan manusia atau jalannya pergerakan dunia ini.

335) Ayat ini menyuruh memperhatikan, sunnah Tuhan yang tetap berlaku dalam riwayat dunia, tentang bangun dan rubuhnya bangsa-bangsa. Bagaimana kemewahan hidup dan kesenangan dapat membawa bangsa itu kepada kehancurannya, dan bagaimana pula bangun dan naiknya angkatan baru.

336) *Diputuskan perkara* dengan kedatangan malaikat, artinya dijatuhkan hukuman keras kepada ummat yang bersalah.

٩- وَلَوْ جَعَلْنٰهُ مَلَكًا لَّجَعَلْنٰهُ رَجُلًا وَّلَلَبَسْنَا عَلَيْهِمْ مَّا يَلْبِسُوْنَ ○

9. Dan kalau Kami jadikan malaikat itu menjadi Rasul, tentulah Kami jadikan dia orang laki-laki, dan sudah tentu mereka akan tetap ragu-ragu sebagaimana mereka (sekarang) ragu-ragu [337]).

١٠- وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِيْنَ سَخِرُوْا مِنْهُمْ مَّا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ○

10. Sesungguhnya sudah pernah beberapa Rasul diperolok-olokkan sebelum engkau, lalu turunlah kepada orang-orang yang memperolok-olokkan itu apa yang diperolok-olokkannya.

١١- قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ ثُمَّ انْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِيْنَ ○

11. Katakan: Berjalanlah kamu di bumi ini, kemudian perhatikanlah bagaimana akibat (kesudahannya) orang-orang yang mendustakan (kebenaran Tuhan).

١٢- قُلْ لِّمَنْ مَّا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ قُلْ لِّلّٰهِ كَتَبَ عَلٰى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ لَيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَا رَيْبَ فِيْهِ اَلَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ○

12. Katakan: Siapakah yang mempunyai apa yang ada di langit dan di bumi? Katakan: Kepunyaan Allah. Dia telah menetapkan kasih sayang itu atas diriNya [338]), Dia mengumpulkan kamu di hari kiamat yang tidak diragukan lagi adanya. Orang-orang yang telah merugikan dirinya sendiri, mereka itu tidak beriman.

١٣- وَلَهٗ مَا سَكَنَ فِى الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ○

13. Kepunyaan Tuhan apa yang diam dalam malam dan siang. Dia mendengar dan mengetahui.

١٤- قُلْ اَغَيْرَ اللّٰهِ اَتَّخِذُ وَلِيًّا فَاطِرِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ وَلَا يُطْعَمُ قُلْ اِنِّيْٓ اُمِرْتُ اَنْ اَكُوْنَ اَوَّلَ مَنْ اَسْلَمَ وَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ○

14. Katakan: Adakah lain dari Allah akan kuambil menjadi pelindung, Dia Pencipta langit dan bumi, Dia memberikan makanan dan bukan diberi makanan. Katakan: Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama menyerahkan dirinya (kepada Tuhan), dan janganlah engkau termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

---

337) Karena malaikat itu tidak dapat kelihatan, sudah tentu mereka dijadikan serupa manusia, supaya kelihatan. Ketika itu, tentulah mereka akan ragu-ragu juga, dan akan tetap mengatakan: Ini manusia serupa kita juga.

338) Maksudnya ialah, bahwa sipat Pengasih dan Penyayang itu adalah sipat yang tetap bagi Tuhan.

15. Katakan: Sesungguhnya aku cemas akan kena siksaan hari yang besar, jika aku mendurhakai Tuhan.

١٥. قُلْ إِنِّيٓ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۝

16. Siapa yang dilepaskan dari siksaan di hari itu, tentulah dia mendapat rahmat Tuhan, dan itulah keberuntungan yang terang.

١٦. مَن يُصْرَفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمَهُ ۚ وَذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ۝

17. Dan jika Allah merasakan (menimpakan) bahaya kepada engkau, tak adalah yang dapat menghilangkannya selain dari Allah. Dan jika Dia merasakan kebaikan kepada engkau, Tuhan itu Kuasa atas segala sesuatu.

١٧. وَإِن يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ ۖ وَإِن يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

18. Dan Tuhan itu berkuasa penuh terhadap hamba-hambaNya, dan Dia Bijaksana dan betul-betul mengetahui.

١٨. وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ۝

19. Katakan: Apakah keterangan (saksi) yang paling besar? Katakan: Allah menjadi Saksi antara aku dan kamu. Dan Qur'ān ini diwahyukan kepadaku, supaya dengan itu aku dapat memberi ingat kepada kamu dan kepada siapa yang sampai Al-Qur'ān kepadanya. Apakah sesungguhnya kamu masih mengakui ada Tuhan yang lain di samping Allah? Katakan: Aku tidak mengakui. Katakan: Hanyalah Dia Tuhan Yang Esa, dan aku tentulah berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Tuhan).

١٩. قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً ۖ قُلِ اللَّهُ ۖ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۚ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَٰذَا الْقُرْآنُ لِأُنذِرَكُم بِهِ وَمَن بَلَغَ ۚ أَئِنَّكُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ آلِهَةً أُخْرَىٰ ۚ قُل لَّا أَشْهَدُ ۚ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ وَإِنَّنِي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ۝

20. Orang-orang yang Kami berikan kepadanya Kitab Suci mereka mengenalnya sebagaimana mereka mengenal anak-anaknya sendiri [339]). Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka tidak beriman.

٢٠. الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمُ ۘ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

21. Dan siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang mengada-adakan kepalsuan terhadap Allah atau mendustakan keterangan-keterangan Allah; sesungguhnya tidak akan beruntung orang-orang yang melanggar aturan.

٢١. وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ۝

---

[339]) Orang-orang yang memperhatikan Kitab Taurat dan Injil, mengetahui benar-benar, bahwa Muhammad itu seorang Rasul Tuhan, tiada ragu-ragu lagi, sebagaimana mereka mengetahui anaknya sendiri, karena mereka telah mengetahui dengan jelas tentang kedatangan Nabi Muhammad itu dalam Kitab mereka.

٢٢- وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا أَيْنَ شُرَكَاؤُكُمُ الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ۝

22. Dan pada hari Kami kumpulkan mereka semuanya, kemudian Kami katakan kepada orang-orang yang mempersekutukan Tuhan: Dimanakah sekutu yang menurut anggapanmu itu?

٢٣- ثُمَّ لَمْ تَكُنْ فِتْنَتُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا وَاللَّهِ رَبِّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ ۝

23. Kemudian, tiadalah jawaban mereka selain dari mengatakan: Demi Allah, Tuhan kami! Kami bukanlah orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

٢٤- انْظُرْ كَيْفَ كَذَبُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ۝

24. Perhatikanlah, bagaimana mereka berdusta tentang dirinya sendiri, dan telah hilang daripada mereka apa yang direka-rekanya dahulu.

٢٥- وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِنْ يَرَوْا كُلَّ آيَةٍ لَا يُؤْمِنُوا بِهَا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوكَ يُجَادِلُونَكَ يَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ۝

25. Dan di antara mereka ada yang mendengarkan perkataan engkau, tetapi Kami adakan tutup di hati mereka, sehingga mereka tidak mengerti, dan telinga mereka pekak [340]). Dan biarpun mereka melihat segenap keterangan-keterangan, namun mereka tidak juga akan mempercayainya, sehingga apabila mereka datang kepada engkau untuk membantah, maka orang-orang yang tidak beriman itu mengatakan: Ini, tidak lain daripada cerita-cerita orang purbakala.

٢٦- وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْأَوْنَ عَنْهُ وَإِنْ يُهْلِكُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۝

26. Mereka melarang (orang lain), dan mereka pun juga menjauhkan diri dari padanya, tetapi mereka hanyalah membinasakan diri sendiri, sedang mereka tidak sadar.

٢٧- وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ وُقِفُوا عَلَى النَّارِ فَقَالُوا يَا لَيْتَنَا نُرَدُّ وَلَا نُكَذِّبَ بِآيَاتِ رَبِّنَا وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

27. Dan kalau engkau lihat ketika mereka ditegakkan di muka neraka, lalu mereka mengatakan: Wahai kiranya kami dikembalikan dan kami tidak akan mendustakan lagi keterangan-keterangan Tuhan kami dan kami akan menjadi orang-orang yang beriman.

---

340) Yang menutup hati mereka, sehingga tidak mengerti, dan yang menulikan telinga mereka, ialah karena berpegang teguh kepada kepercayaan lama, kepada pendapat-pendapat yang diterimanya dari nenek moyangnya. Mereka keras kepala, tidak mau memperhatikan dan tidak mau mengerti. Sebab itulah, mereka menolak kebenaran agama Tuhan, tidak mau mendengarkan dan memperhatikannya barang sedikitpun. Karena itu, segala keterangan, bagaimana juga jelas dan benarnya, tiadalah berguna buat mereka.

٢٨- بَلْ بَدَا لَهُمْ مَا كَانُوا يُخْفُونَ مِنْ قَبْلُ وَلَوْ رُدُّوا لَعَادُوا لِمَا نُهُوا عَنْهُ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ○

28. Tidak! Telah jelas bagi mereka apa yang mereka rahasiakan dahulu. Dan kalau kiranya mereka dikembalikan, niscaya mereka akan mengulangi mengerjakan apa yang terlarang bagi mereka. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang dusta.

٢٩- وَقَالُوا إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ○

29. Dan mereka mengatakan: Tidak ada kehidupan, selain dari kehidupan kita di dunia ini dan kita tidak akan dibangunkan kembali [341]).

٣٠- وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ وُقِفُوا عَلَىٰ رَبِّهِمْ قَالَ أَلَيْسَ هَٰذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ○

30. Dan kalau engkau lihat ketika mereka ditegakkan di hadapan Tuhan, Tuhan mengatakan: Bukankah ini sebenarnya? Mereka mengatakan: Ya, Demi Tuhan kami! Kata Tuhan: Tanggungkanlah azab, disebabkan kamu tidak beriman.

٣١- قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَتْهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً قَالُوا يَا حَسْرَتَنَا عَلَىٰ مَا فَرَّطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أَوْزَارَهُمْ عَلَىٰ ظُهُورِهِمْ أَلَا سَاءَ مَا يَزِرُونَ ○

31. Sesungguhnya merugilah orang-orang yang mendustakan akan menemui Allah, sehingga bila sa'at itu datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka mengatakan: Aduhai penyesalan kami, karena kelalaian kami akan sa'at (ini)! Dan mereka memikul bebannya di atas punggungnya. Ah, amat buruk apa yang mereka pikul.

٣٢- وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

32. Kehidupan dunia ini tiada lain dari permainan dan senda gurau belaka, dan sebenarnya kampung akhirat itu, lebih baik untuk orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan). Tidakkah kamu pikirkan?

٣٣- قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَٰكِنَّ الظَّالِمِينَ بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ○

33. Sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa sudah tentu perkataan mereka akan menyedihkan hati engkau, tetapi yang sebenarnya mereka bukan mendustakan engkau, melainkan orang-orang yang melanggar aturan itulah yang menyangkal keterangan-keterangan Allah [342]).

---

341) Begitulah kepercayaan orang-orang yang tidak mengakui adanya Tuhan, dan tidak mengakui kedatangan hari akhirat, hari pertanggungan jawab manusia terhadap pekerjaannya di dunia ini. Mereka hanya mengenal kehidupan dunia yang sekarang saja. Sebab itu, mereka hanya mengenal benda, maka hidup mereka untuk mencari benda, dan memandang benda itulah yang paling berpengaruh.

٣٤- وَلَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِّن قَبْلِكَ فَصَبَرُوا عَلَىٰ مَا كُذِّبُوا وَأُوذُوا حَتَّىٰ أَتَاهُمْ نَصْرُنَا ۚ وَلَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ۚ وَلَقَدْ جَاءَكَ مِن نَّبَإِ الْمُرْسَلِينَ ۝

34. Dan sesungguhnya sudah pernah juga Rasul-rasul yang sebelum engkau didustakan, tetapi mereka tetap sabar menghadapi sangkalan dan penganiayaan kepada mereka, sampai datangnya pertolongan Kami kepada mereka. Tak seorang pun yang dapat menukar perkataan Allah, tentu telah sampai kepada engkau berita tentang Rasul-rasul.

٣٥- وَإِن كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ إِعْرَاضُهُمْ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَن تَبْتَغِيَ نَفَقًا فِي الْأَرْضِ أَوْ سُلَّمًا فِي السَّمَاءِ فَتَأْتِيَهُم بِآيَةٍ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَمَعَهُمْ عَلَى الْهُدَىٰ ۚ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْجَاهِلِينَ ۝

35. Dan jika terasa amat berat bagi engkau mereka berpaling (tidak mau patuh), baiklah kalau engkau bisa mencari lobang di bumi atau tangga ke langit, supaya engkau dapat memberikan keterangan kepada mereka. Dan kalau Allah mau, niscaya mereka dikumpulkanNya dalam pimpinan kebenaran; sebab itu janganlah engkau termasuk orang-orang yang tidak tahu.

٣٦- إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ ۘ وَالْمَوْتَىٰ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ إِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ۝

36. Hanyalah yang sanggup menerima ialah orang-orang yang mendengar. Dan orang-orang yang mati akan dibangunkan oleh Allah [343]), lalu mereka dikembalikan kepadaNya.

٣٧- وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۚ قُلْ إِنَّ اللَّهَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَن يُنَزِّلَ آيَةً وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

37. Dan mereka mengatakan: Mengapa tidak diturunkan kepadanya keterangan dari Tuhannya? Katakan: Sesungguhnya Allah itu Kuasa menurunkan keterangan, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

---

342) Nabi Muhammad terkenal di antara penduduk Mekkah dengan gelaran *Al Amin* (orang yang sangat dipercaya). Jadi, kalau mereka mendustakan kebenaran agama Islam, pada hakikatnya bukanlah mereka menganggap Nabi Muhammad seorang pendusta, melainkan mereka menyangkal adanya wahyu dan pimpinan Tuhan dengan perantaraan Rasul, untuk menjadi petunjuk bagi manusia seluruhnya.

343) Orang-orang yang mau mendengarkan dan memperhatikan keterangan-keterangan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad, itulah orang-orang yang dapat menerima kebenaran Tuhan. Orang-orang atau bangsa-bangsa yang sudah mati hatinya dan telah lesu semangatnya, dapat bangun dan hidup kembali, bilamana mereka mau mendengarkan dan menerima ajaran-ajaran Nabi. Karena, kedatangan Nabi itu ialah untuk menghidupkan jiwa dan semangat mereka. Dalam ayat lain disebutkan: "Hai orang-orang yang beriman! Turutlah Allah dan RasulNya, apabila kamu dipanggilNya, untuk memberikan kehidupan kepada kamu......" (8 : 24).

38. Dan binatang-binatang yang ada di bumi dan burung yang terbang dengan kedua sayapnya, adalah bangsa-bangsa seperti kamu juga [344]). Tiadalah Kami alpakan sedikit pun di dalam Kitab[345]); kemudian mereka akan dikumpulkan kepada Tuhannya.

٣٨- وَمَا مِنْ دَآبَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طٰٓئِرٍ يَّطِيْرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّآ أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ ۚ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتٰبِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلٰى رَبِّهِمْ يُحْشَرُوْنَ ۝

39. Dan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami, mereka pekak, bisu dan di dalam gelap gulita. Barangsiapa yang dikehendaki Allah, niscaya dibiarkan-Nya sesat, dan siapa yang disukaiNya, niscaya diletakkanNya di jalan yang lurus.

٣٩- وَالَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا صُمٌّ وَّبُكْمٌ فِي الظُّلُمٰتِ ۗ مَنْ يَّشَإِ اللّٰهُ يُضْلِلْهُ ۗ وَمَنْ يَّشَأْ يَجْعَلْهُ عَلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ۝

40. Katakan: Bagaimana pikiranmu, jika siksaan Allah menimpa kamu, atau datang kepada kamu sa'at [346]). Adakah selain Allah yang kamu seru, kalau kamu orang-orang yang benar?

٤٠- قُلْ أَرَءَيْتَكُمْ إِنْ أَتٰىكُمْ عَذَابُ اللّٰهِ أَوْ أَتَتْكُمُ السَّاعَةُ أَغَيْرَ اللّٰهِ تَدْعُوْنَ ۚ إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝

41. Tidak! Hanyalah Tuhan yang kamu seru, lalu dihilangkanNya (bahaya) yang kamu serukan itu, jika Dia kehendaki, dan kamu melupakan apa-apa yang kamu persekutukan dengan Tuhan itu.

٤١- بَلْ إِيَّاهُ تَدْعُوْنَ فَيَكْشِفُ مَا تَدْعُوْنَ إِلَيْهِ إِنْ شَآءَ وَتَنْسَوْنَ مَا تُشْرِكُوْنَ ۝

42. Sesungguhnya Kami telah mengirim Rasul-rasul kepada ummat-ummat sebelum engkau, lalu mereka Kami siksa dengan kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka bertunduk hati (kepada Tuhan).

٤٢- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَآ إِلٰٓى أُمَمٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَأَخَذْنٰهُمْ بِالْبَأْسَآءِ وَالضَّرَّآءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُوْنَ ۝

43. Mengapa hati mereka tidak tunduk ketika siksaan Kami datang kepada mereka, melainkan hatinya bertambah keras. Syaitan membaguskan — kelihatan oleh mereka — apa yang mereka kerjakan.

٤٣- فَلَوْلَآ إِذْ جَآءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوْا وَلٰكِنْ قَسَتْ قُلُوْبُهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

---

344) Pengetahuan dan penyelidikan yang kian hari bertambah lanjut, tentang ilmu hewan dan manusia, dapat menjelaskan bagaimana *persamaannya* antara manusia dengan hewan-hewan dan burung-burung dalam susunan bangunan tubuh dan sebagainya.

345) *Kitab* maksudnya ialah undang-undang besar yang berlaku sebagai hukum yang tetap dalam alam ini.

346) *Sa'at* menurut arti bahasanya ialah *jam* atau *waktu*. Perkataan sa'at itu berulang-ulang disebut dalam Al Quran, dengan arti jam (waktu) kehancuran sesuatu bangsa. Perkataan sa'at ini juga berarti hari kiamat.

٤٤. فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُم بَغْتَةً فَإِذَا هُم مُّبْلِسُونَ ○

44. Setelah mereka melupakan peringatan yang diberikan kepada mereka, Kami bukakan kepada mereka pintu segala sesuatu. Ketika mereka gembira dengan apa yang diberikan kepada mereka, Kami siksa dengan sekonyong-konyong. Ketika itu mereka menjadi putus harapan [347]).

٤٥. فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

45. Maka dipotonglah kaum yang aniaya itu sampai ke uratnya, dan segala puji untuk Allah, Pemimpin semesta alam.

٤٦. قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلَىٰ قُلُوبِكُم مَّنْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُم بِهِ انظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ ○

46. Katakan: Bagaimanakah pikiran kamu jika Allah mengambil pendengaran, penglihatan kamu dan mencap hatimu, siapakah Tuhan selain Allah yang dapat mengembalikannya? Perhatikanlah, bagaimana Kami menjelaskan keterangan-keterangan, tetapi mereka membelakang juga.

٤٧. قُلْ أَرَأَيْتَكُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الظَّالِمُونَ ○

47. Katakan: Bagaimana pikiranmu, jika Allah mendatangkan azab dengan sekonyong-konyong atau terang-terangan? Yang dibinasakan hanyalah kaum yang aniaya.

٤٨. وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

48. Dan Kami mengutus Rasul-rasul, hanyalah untuk menyampaikan kabar gembira dan memberikan peringatan. Dan siapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, niscaya mereka tidak akan merasa ketakutan dan tidak menanggung dukacita.

٤٩. وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ○

49. Dan mereka yang mendustakan keterangan-keterangan Kami, mereka akan kena siksa, disebabkan mereka melakukan kejahatan.

---

347) Kemakmuran hidup kebendaan yang tidak sejalan dengan ketinggian kerohanian sering menyebabkan timbulnya kemewahan atau hidup berlebih-lebihan, sampai merusak budi dan akhlak, melupakan manusia kepada Tuhan dan ajaranNya; di kala itulah, mereka menemui kebinasaannya.

٥٠. قُلْ لَّآ أَقُوْلُ لَكُمْ عِنْدِيْ خَزَآئِنُ اللّٰهِ وَلَآ أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَآ أَقُوْلُ لَكُمْ إِنِّيْ مَلَكٌ ۚ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوْحٰٓى إِلَيَّ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الْأَعْمٰى وَالْبَصِيْرُ ۚ أَفَلَا تَتَفَكَّرُوْنَ ۝

50. Katakan: Aku tidak mengatakan kepada kamu, bahwa aku mempunyai perbendaharaan Allah, tidak pula aku mengetahui yang ghaib dan tidak pula aku mengatakan, bahwa aku malaikat; hanyalah aku mengikut apa yang diwahyukan kepadaku [348]). Katakan: Samakah orang buta dengan orang yang dapat melihat?[349]). Tidakkah kamu pikirkan?

٥١. وَأَنْذِرْ بِهِ الَّذِيْنَ يَخَافُوْنَ أَنْ يُّحْشَرُوْٓا إِلٰى رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ وَلِيٌّ وَّلَا شَفِيْعٌ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ ۝

51. Dan berilah peringatan dengan (Al Qurãn) itu kepada orang-orang yang takut akan dikumpulkan kepada Tuhannya, mereka tiada mempunyai pelindung dan penolong selain dari Tuhan, semoga mereka memelihara dirinya (dari kejahatan).

٥٢. وَلَا تَطْرُدِ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَدٰوةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيْدُوْنَ وَجْهَهٗ ۗ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ وَّمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِّنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُوْنَ مِنَ الظّٰلِمِيْنَ ۝

52. Dan janganlah engkau usir orang-orang yang menyeru Tuhannya pagi dan petang. Mereka mencari keredaan Tuhan [350]). Engkau tidak memikul tanggung jawab mereka sedikit pun, dan mereka tidak pula memikul tanggung jawab engkau sedikit pun. Lalu mereka engkau usir, karena itu engkau termasuk orang-orang yang melanggar aturan.

---

348) Ayat ini dan beberapa ayat yang lain, menyuruh Nabi Muhammad menegaskan kepada dunia, bahwa dia adalah *manusia biasa*, yang hanya menjalankan apa-apa yang diwahyukan Tuhan kepadanya. Dia bukan bangsa malaikat yang menjelma sebagai manusia, bukan pula orang yang tahu hal-hal ghaib, yang telah terjadi atau akan terjadi, dan tidak pula di tangannya terpegang kunci perbendaharaan Tuhan, sumber-sumber kekayaan dunia. Dalam ayat lain, beliau disuruh mengatakan, bahwa dia adalah manusia serupa kamu juga *(basyarum mitslukum)*. Semua ini adalah untuk menjaga jangan timbul anggapan, bahwa *ada manusia istimewa*, manusia keramat, akhirnya menimbulkan adanya manusia mendewakan manusia, manusia memuja dan mempertuhankan manusia itu sendiri.

349) Orang yang buta mata hatinya, tiada menampak cahaya kebenaran Ilahi, tiadalah sama dengan orang bermata terang yang pemandangan hatinya menampak jalan kebenaran Tuhan yang terbentang luas, menuju kebahagiaan.

350) Bangsawan-bangsawan Qureisy yang menyombongkan diri itu mengatakan kepada Nabi Muhammad, bahwa mereka tiada mau dekat kepada Nabi, sebelum orang-orang Islam yang miskin, yang mereka pandang rendah itu, disuruh pergi dari dekat Nabi. Mereka memandang dirinya lebih mulia, dan tidak pantas tegak-sebaris, duduk sehamparan dengan orang-orang yang miskin. Ayat ini melarang Nabi buat memperkenankan permintaan mereka, karena orang yang miskin dan orang yang kaya sama haknya dalam pandangan Tuhan, apalagi orang-orang yang miskin itu menerima kebenaran agama Islam, dan benar-benar hendak mencari keredaan Tuhan.

٥٣ - وَكَذَٰلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لِّيَقُولُوا أَهَٰؤُلَاءِ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِم مِّن بَيْنِنَا ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِالشَّاكِرِينَ ○

53. Dan begitulah Kami menguji sebagian mereka dengan yang lain, supaya mereka mengatakan: Inikah orang-orang yang dikurniai Allah di antara kami? [351]), Bukankah Allah lebih mengetahui orang-orang yang bersyukur?

٥٤ - وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ ۖ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ۖ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنكُمْ سُوءًا بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِن بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ○

54. Apabila orang-orang yang beriman kepada keterangan-keterangan Kami itu datang kepada engkau, ucapkanlah: Salam (bahagia) untuk kamu. Tuhan telah menetapkan kepada diriNya, bersifat kasih sayang, bahwa barangsiapa yang mengerjakan kejahatan di antara kamu karena kebodohannya, sesudah itu dia tobat dan mengerjakan yang baik, sudah tentu Tuhan itu Pengampun dan Penyayang.

٥٥ - وَكَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ وَلِتَسْتَبِينَ سَبِيلُ الْمُجْرِمِينَ ○

55. Dan begitulah Kami jelaskan keterangan-keterangan dan supaya jelas jalan orang yang berdosa.

٥٦ - قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ ۚ قُل لَّا أَتَّبِعُ أَهْوَاءَكُمْ ۙ قَدْ ضَلَلْتُ إِذًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ○

56. Katakan: Sesungguhnya aku ini dilarang menyembah apa yang kamu sembah itu, selain dari Allah. Katakan: Aku tidak akan menurut kemauanmu (hawa nafsu), tentulah aku tersesat kalau berbuat begitu dan tidak termasuk orang-orang yang terpimpin ke jalan yang benar.

٥٧ - قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَكَذَّبْتُم بِهِ ۚ مَا عِندِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِ ۚ إِنِ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۖ يَقُصُّ الْحَقَّ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الْفَاصِلِينَ ○

57. Katakan: Sesungguhnya aku mempunyai alasan-alasan yang terang dari Tuhanku, tetapi kamu dustakan. Aku tidak mempunyai hak tentang apa yang kamu minta segera itu [352]). Hukum (putusan) hanyalah hak Allah. Dia menceritakan yang sebenarnya, dan Dialah yang paling baik di antara orang-orang yang memberi keputusan.

---

351) Begitulah orang-orang yang beranggapan, bahwa kemuliaan itu terletak pada kekayaan dan turunan darah, sehingga memandang rendah kepada orang-orang biasa, dan tiada mau mengakui, bahwa rakyat biasa itu akan mendapat kurnia Tuhan juga.

352) Yang mereka minta disegerakan itu ialah siksaan atau hukuman Tuhan terhadap mereka, karena mereka menolak kebenaran Tuhan. Mereka meminta itu adalah sebagai berolok-olok dan tidak mempercayainya.

٥٨. قُلْ لَّوْ اَنَّ عِنْدِيْ مَا تَسْتَعْجِلُوْنَ بِهٖ لَقُضِيَ الْاَمْرُ بَيْنِيْ وَبَيْنَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِالظّٰلِمِيْنَ ٥

58. Katakan: Kalau aku mempunyai hak tentang apa yang kamu minta supaya disegerakan itu, tentu telah diputuskan perkara antara aku dan kamu, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang melanggar aturan.

٥٩. وَعِنْدَهٗ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ اِلَّا هُوَ ۗ وَيَعْلَمُ مَا فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَّرَقَةٍ اِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِيْ ظُلُمٰتِ الْاَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَّلَا يَابِسٍ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ ٥

59. Dan di sisi Tuhan kunci-kunci perkara yang ghaib, tidak ada yang tahu selain Tuhan. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut, dan sehelai daun yang gugur diketahui Tuhan juga. Tidak ada sebutir biji dalam kegelapan bumi, yang basah dan yang kering semuanya tertulis dalam Kitab yang terang [353]).

٦٠. وَهُوَ الَّذِيْ يَتَوَفّٰىكُمْ بِالَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيْهِ لِيُقْضٰٓى اَجَلٌ مُّسَمًّى ۚ ثُمَّ اِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ٥

60. Dan Dialah yang mengambil jiwa kamu di malam hari (waktu tidur), dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di waktu siang. Kemudian kamu dibangunkanNya kembali supaya dicukupkan janji yang telah ditetapkan; sesudah itu kepadaNya kamu kembali, dan diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

٦١. وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهٖ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً ۗ حَتّٰٓى اِذَا جَاۤءَ اَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُوْنَ ٥

61. Dan Dia menguasai segala hamba-hambaNya, dan dikirimNya penjaga-penjaga [354]) untuk kamu, sehingga bilamana seseorang di antara kamu didatangi kematian, diwafatkan oleh utusan-utusan Kami, mereka itu tidak melalaikan kewajibannya.

٦٢. ثُمَّ رُدُّوْٓا اِلَى اللّٰهِ مَوْلٰىهُمُ الْحَقِّ ۗ اَلَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُوَ اَسْرَعُ الْحٰسِبِيْنَ ٥

62. Kemudian itu mereka dikembalikan kepada Allah Pemimpin mereka yang sebenarnya. Sesungguhnya hukum (keputusan) itu hak Tuhan, dan Dia paling cepat membuat perhitungan.

---

353) Kitab yang terang ialah undang-undang besar dari Tuhan, yang berlaku dalam perjalanan dunia ini.

354) *Penjaga-penjaga* itu ialah malaikat-malaikat yang menjaga pekerjaan manusia.

٦٣- قُلْ مَنْ يُنَجِّيكُمْ مِنْ ظُلُمٰتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ لَئِنْ أَنْجٰنَا مِنْ هٰذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشّٰكِرِينَ ٥

63. Katakan: Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dalam kegelapan di darat dan di laut? Kamu berdo'a kepadaNya, dengan merendahkan diri dan dengan sembunyi (mengatakan): Sesungguhnya, jika Tuhan menyelamatkan kami dari (bahaya) ini, niscaya kami termasuk orang-orang yang bersyukur.

٦٤- قُلِ اللّٰهُ يُنَجِّيكُمْ مِنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ ثُمَّ أَنْتُمْ تُشْرِكُونَ ٥

64. Katakan: Allah menyelamatkan kamu dari bahaya itu dan dari tiap-tiap kesusahan, tetapi sesudah itu kamu mempersekutukan Tuhan.

٦٥- قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلٰى أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِنْ فَوْقِكُمْ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ ۗ انْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ ٥

65. Katakan: Dia Maha Kuasa untuk mengirimkan azab kepada kamu dari atas atau dari bawah kakimu, atau dijadikanNya kamu menjadi beberapa golongan dan sebagian mendatangkan bahaya kepada yang lain. Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan keterangan-keterangan supaya mereka mengerti.

٦٦- وَكَذَّبَ بِهِ قَوْمُكَ وَهُوَ الْحَقُّ ۗ قُلْ لَسْتُ عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ٥

66. Dan kaum engkau mendustakan itu, padahal itu suatu kebenaran. Katakan: Aku bukan pengurus (urusan) kamu.

٦٧- لِكُلِّ نَبَإٍ مُسْتَقَرٌّ ۚ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ٥

67. Bagi tiap-tiap berita itu ada waktu kejadiannya [355]), dan kamu nanti akan tahu sendiri.

٦٨- وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَخُوضُونَ فِي اٰيٰتِنَا فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ حَتّٰى يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۚ وَإِمَّا يُنْسِيَنَّكَ الشَّيْطٰنُ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرٰى مَعَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِينَ ٥

68. Dan apabila engkau melihat orang-orang yang memperolok-olokan keterangan-keterangan Kami, hendaklah engkau menghindar dari mereka, sehingga mereka membicarakan perkara yang lain. Dan jika engkau terlupa karena syeitan, janganlah engkau terus duduk sesudah teringat itu bersama-sama kaum yang melanggar aturan.

---

355) Berita dari Tuhan tentang kekalahan musuh-musuh Islam itu mestilah terjadi menurut waktunya.

69. Dan tidaklah perhitungan pekerjaan mereka akan menjadi tanggung jawab orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan) sedikit pun, tetapi (kewajibannya) hanyalah sekedar memberi peringatan, supaya mereka memelihara dirinya.

٦٩. وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَٰكِنْ ذِكْرَىٰ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ○

70. Dan tinggalkanlah orang-orang yang mengambil agamanya menjadi permainan dan senda gurau, dan mereka tertipu oleh kehidupan dunia, dan peringatkanlah, bahwa jiwa menjadi rusak disebabkan apa yang diperbuatnya. Tiada yang akan dapat menjaga dan tidak pula yang akan dapat menolong selain dari Allah. Dan jika ia minta ditebusi dengan tebusan secukupnya, niscaya tidak akan diterima. Itulah orang-orang yang dirusakkan disebabkan usahanya: untuk mereka ada minuman dari air yang sangat panasnya, dan siksa yang pedih, karena mereka tidak beriman.

٧٠. وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَذَكِّرْ بِهِ أَنْ تُبْسَلَ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِنْ تَعْدِلْ كُلَّ عَدْلٍ لَا يُؤْخَذْ مِنْهَا أُولَٰئِكَ الَّذِينَ أُبْسِلُوا بِمَا كَسَبُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ○

71. Katakan: Adakah hendak kita puja selain dari Allah, barang yang tidak mendatangkan manfa'at dan tidak memberikan bahaya kepada kita? Akan surutkah kita ke belakang, sesudah Allah memberikan pimpinan kebenaran kepada kita, seperti orang-orang yang disesatkan hantu, sehingga tidak tahu jalan di muka bumi? Dia mempunyai kawan-kawan yang memanggilnya kepada jalan yang betul (mengatakan): Marilah kemari! Katakan: Pimpinan Allah itulah pimpinan yang sebenarnya dan kita disuruh patuh kepada Tuhan Pemimpin semesta alam.

٧١. قُلْ أَنَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَانَا اللَّهُ كَالَّذِي اسْتَهْوَتْهُ الشَّيَاطِينُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانَ لَهُ أَصْحَابٌ يَدْعُونَهُ إِلَى الْهُدَى ائْتِنَا قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَأُمِرْنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ○

72. Dan hendaklah tetap mengerjakan sembahyang dan patuh kepada Tuhan, Karena Dialah (Tuhan) yang kepadaNya kamu akan dikumpulkan.

٧٢. وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتَّقُوهُ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ○

73. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan sepatutnya. Dan di hari Tuhan mengatakan: Jadilah! Lalu jadi. Kata Tuhan itu yang benar, dan Dialah yang mempunyai kekuasaan di hari sangkakala ditiup, mengetahui yang tersembunyi dan yang terang, dan Dia Bijaksana dan Maha Tahu.

٧٣- وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۖ وَيَوْمَ يَقُولُ كُن فَيَكُونُ ۚ قَوْلُهُ الْحَقُّ ۚ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنفَخُ فِي الصُّورِ ۚ عٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ۝

74. Dan ketika Ibrahim mengatakan kepada bapaknya Azar: Berhalakah yang engkau ambil menjadi Tuhan? Sesungguhnya kulihat engkau dan kaum engkau dalam kesesatan yang terang.

٧٤- وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيمُ لِأَبِيهِ آزَرَ أَتَتَّخِذُ أَصْنَامًا آلِهَةً ۖ إِنِّي أَرٰىكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلٰلٍ مُّبِينٍ ۝

75. Dan begitulah Kami perlihatkan kepada Ibrahim kerajaan langit dan bumi, dan supaya Ibrahim termasuk orang-orang yang yakin [356]).

٧٥- وَكَذٰلِكَ نُرِي إِبْرٰهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ ۝

76. Ketika malam telah gelap, dilihatnya sebuah bintang. Katanya: Inikah Tuhanku? [357]). Tetapi setelah bintang itu tenggelam, dia mengatakan: Aku tidak menyukai yang tenggelam.

٧٦- فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ الَّيْلُ رَأٰ كَوْكَبًا ۖ قَالَ هٰذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ ۝

77. Dan setelah bulan dilihatnya terbit, dia mengatakan: Inikah Tuhanku? Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia mengatakan: Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, tentulah aku termasuk kaum yang sesat.

٧٧- فَلَمَّا رَأَا الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هٰذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّآلِّينَ ۝

78. Dan ketika dilihatnya matahari terbit, dia mengatakan: Inikah Tuhanku? Ini lebih besar. Tetapi setelah matahari terbenam, dia mengatakan: Hai kaumku! Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Tuhan).

٧٨- فَلَمَّا رَأَا الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هٰذَا رَبِّي هٰذَا أَكْبَرُ ۖ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يٰقَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ۝

---

356) Kepada Ibrahim diperlihatkan, bagaimana susunan dan peraturan pergerakan alam langit dan bumi, sehingga Ibrahim meyakini, bahwa Tuhan itu ada dan Dialah Pengatur alam semesta ini, dengan sebaik-baiknya.

357) Perkataan *hadza rabbi* bukan berarti: *inilah (bintang) Tuhanku*, karena perkataan yang begini tidak mungkin keluar dari Ibrahim, disebabkan dia telah mengetahui susunan alam langit dan bumi, dan telah meyakinkan, bahwa Tuhanlah yang mengatur segalanya. Perkataan ini hanyalah merupakan percakapan (pertanyaan) dari Ibrahim terhadap kaumnya, dengan mengatakan: inikah (bintang) Tuhanku?

79. Sesungguhnya aku mengarahkan tujuanku kepada Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, berpendirian lurus dan aku tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

٧٩- إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝

80. Dan dia dibantah oleh kaumnya. Dia mengatakan: Adakah kamu hendak membantah aku, tentang Allah, sedangkan Tuhan itu telah memberikan pimpinan kepadaku? Aku tidak takut kepada apa yang kamu persekutukan dengan Tuhan itu, melainkan jika Tuhan menghendaki sesuatu. Pengetahuan Tuhanku meliputi segalanya, tiadakah kamu ingati?

٨٠- وَحَاجَّهُ قَوْمُهُ قَالَ أَتُحَاجُّونِّي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدٰنِ وَلَا أَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ۝

81. Bagaimana aku akan takut kepada apa yang kamu persekutukan (dengan Allah) itu, sedang kamu tiada takut mempersekutukan Tuhan dengan apa yang tidak diturunkan Tuhan kekuasaan (keterangan) tentang itu kepada kamu? Sebab itu, manakah di antara dua golongan ini yang lebih patut beroleh keamanan, kalau kamu tahu?

٨١- وَكَيْفَ أَخَافُ مَا أَشْرَكْتُمْ وَلَا تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكْتُمْ بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا فَأَيُّ الْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بِالْأَمْنِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur keimanannya dengan kejahatan, mereka itu memperoleh keamanan, dan mereka menjalankan pimpinan kebenaran.

٨٢- الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ ۝

83. Dan itulah alasan-alasan yang Kami berikan kepada Ibrahim menghadapi kaumnya. Kami tinggikan derajat siapa yang Kami sukai. Sesungguhnya Tuhanmu itu Bijaksana dan Maha Tahu.

٨٣- وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنٰهَا إِبْرٰهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجٰتٍ مَنْ نَشَاءُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ۝

84. Dan Kami berikan kepadanya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub [358]; masing-masing Kami beri pimpinan. Dan sebelum itu Kami beri pimpinan kepada Nuh. Dan di antara turunannya Daud, Sulaiman, Ayub, Yusuf, Musa dan Harun; begitulah Kami memberikan ganjaran kepada orang-orang yang membuat kebaikan.

٨٤- وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحٰقَ وَيَعْقُوبَ كُلًّا هَدَيْنَا وَنُوحًا هَدَيْنَا مِنْ قَبْلُ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ دَاوُدَ وَسُلَيْمٰنَ وَأَيُّوبَ وَيُوسُفَ وَمُوسَىٰ وَهٰرُونَ وَكَذٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

---

358) Ya'qub adalah anak dari Ishaq.

85. Dan Zakaria, Yahya, 'Isa dan Ilyas; semuanya termasuk orang-orang yang baik.

٨٥- وَزَكَرِيَّا وَيَحْيَىٰ وَعِيسَىٰ وَإِلْيَاسَ كُلٌّ مِّنَ الصَّٰلِحِينَ

86. Dan Isma'il, Alyasa', Yunus dan Luth; semuanya Kami berikan kelebihan dari bangsa-bangsa.

٨٦- وَإِسْمَٰعِيلَ وَالْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا وَكُلًّا فَضَّلْنَا عَلَى الْعَٰلَمِينَ

87. Dan di antara bapak-bapak, turunan dan saudara-saudara mereka, Kami pilih dan Kami pimpin ke jalan yang lurus.

٨٧- وَمِنْ ءَابَآئِهِمْ وَذُرِّيَّٰتِهِمْ وَإِخْوَٰنِهِمْ وَاجْتَبَيْنَٰهُمْ وَهَدَيْنَٰهُمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ

88. Itulah pimpinan Allah, dipimpinNya dengan itu siapa yang dikehendakiNya, di antara hamba-hambaNya. Dan kalau mereka mempersekutukan Tuhan, niscaya terbuanglah apa yang telah mereka kerjakan.

٨٨- ذَٰلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِۦ مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِۦ وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحَبِطَ عَنْهُم مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

89. Itulah orang-orang yang telah Kami berikan Kitab, hukum dan kenabian kepada mereka, sebab itu kalau mereka tidak mempercayainya, tentulah Kami akan memberikannya kepada kaum yang tidak mengingkarinya.

٨٩- أُولَٰٓئِكَ الَّذِينَ ءَاتَيْنَٰهُمُ الْكِتَٰبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ فَإِن يَكْفُرْ بِهَا هَٰٓؤُلَآءِ فَقَدْ وَكَّلْنَا بِهَا قَوْمًا لَّيْسُوا بِهَا بِكَٰفِرِينَ

90. Itulah orang-orang yang dipimpin Allah, sebab itu turutlah pimpinan mereka. Katakan: Aku tidak meminta upah kepada kamu dari Al-Quran itu. Al-Quran itu, melainkan pengajaran untuk bangsa-bangsa.

٩٠- أُولَٰٓئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهُدَىٰهُمُ اقْتَدِهْ قُل لَّآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْعَٰلَمِينَ

91. Dan mereka tiada menghargai Allah dengan penghargaan yang sewajarnya, ketika mereka mengatakan: Allah tidak menurunkan suatu apapun kepada manusia [359]). Katakan: Siapakah yang menurunkan Kitab yang dibawa Musa, cahaya terang dan pimpinan bagi manusia? Kamu jadikan tulisan itu bercerai berai, kamu perlihatkan sebagiannya, dan kamu sembunyikan sebagian besarnya. Diajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui, oleh kamu sendiri dan tidak pula oleh bapak-bapakmu. Katakan: (yang menurunkan itu) Allah! Kemudian biarkanlah mereka main-main dengan percakapan kosongnya.

٩١- وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِۦٓ إِذْ قَالُوا مَآ أَنزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ بَشَرٍ مِّن شَىْءٍ قُلْ مَنْ أَنزَلَ الْكِتَٰبَ الَّذِى جَآءَ بِهِۦ مُوسَىٰ نُورًا وَهُدًى لِّلنَّاسِ تَجْعَلُونَهُۥ قَرَاطِيسَ تُبْدُونَهَا وَتُخْفُونَ كَثِيرًا وَعُلِّمْتُم مَّا لَمْ تَعْلَمُوٓا أَنتُمْ وَلَآ ءَابَآؤُكُمْ قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرْهُمْ فِى خَوْضِهِمْ يَلْعَبُونَ

[359]) Orang-orang yang mengatakan, bahwa Tuhan tiada menurunkan suatu apapun kepada manusia, merupakan wahyu atau pimpinan ghaib, sesungguhnya orang-orang itu tiada memberikan

٩٢. وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ مُّصَدِّقُ الَّذِيْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنْذِرَ اُمَّ الْقُرٰى وَمَنْ حَوْلَهَا ۗ وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ وَهُمْ عَلٰى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُوْنَ ۝

92. Dan inilah Kitab yang penuh keberkatan. Kami turunkan dengan membenarkan Kitab-kitab yang dahulu, supaya engkau dapat memberi peringatan kepada penduduk pusat negeri dan di sekitarnya [360]). Dan orang-orang yang percaya kepada hari akhirat, mereka mempercayai Kitab itu, dan mereka menjaga sembahyangnya.

٩٣. وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اَوْ قَالَ اُوْحِيَ اِلَيَّ وَلَمْ يُوْحَ اِلَيْهِ شَيْءٌ وَّمَنْ قَالَ سَاُنْزِلُ مِثْلَ مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ ۗ وَلَوْ تَرٰٓى اِذِ الظّٰلِمُوْنَ فِيْ غَمَرٰتِ الْمَوْتِ وَالْمَلٰٓئِكَةُ بَاسِطُوْٓا اَيْدِيْهِمْ ۚ اَخْرِجُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اَلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُوْنِ بِمَا كُنْتُمْ تَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ غَيْرَ الْحَقِّ وَكُنْتُمْ عَنْ اٰيٰتِهٖ تَسْتَكْبِرُوْنَ ۝

93. Siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang membuat dusta terhadap Allah atau mengatakan: Diwahyukan kepadaku, padahal tidak pernah diwahyukan kepadanya apapun: dan orang yang mengatakan: Nanti akan kuturunkan pula serupa dengan apa yang diturunkan Allah. Dan kiranya engkau melihat ketika orang-orang yang bersalah itu dalam sakratul maut, dan malaikat-malaikat sedang mengembangkan tangannya [361]) (mengatakan): Lepaskanlah nyawamu! Di hari ini, kamu dibalas dengan siksaan kehinaan, disebabkan perkataanmu yang tidak benar tentang Allah dan disebabkan kamu menyombongkan diri terhadap keterangan-keterangan Tuhan.

٩٤. وَلَقَدْ جِئْتُمُوْنَا فُرَادٰى كَمَا خَلَقْنٰكُمْ اَوَّلَ مَرَّةٍ وَّتَرَكْتُمْ مَّا خَوَّلْنٰكُمْ وَرَآءَ ظُهُوْرِكُمْ ۚ وَمَا نَرٰى مَعَكُمْ شُفَعَآءَكُمُ الَّذِيْنَ زَعَمْتُمْ اَنَّهُمْ فِيْكُمْ شُرَكٰٓؤُا ۗ لَقَدْ تَّقَطَّعَ بَيْنَكُمْ وَضَلَّ عَنْكُمْ مَّا كُنْتُمْ تَزْعُمُوْنَ ۝ ع

94. Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami seorang diri, sebagaimana kamu Kami ciptakan pertama kali. Dan kamu tinggalkan di belakang apa yang telah Kami berikan kepada kamu. Dan kami tidak melihat bersama kamu penolong-penolongmu, yang kamu katakan bahwa mereka sekutu Tuhan. Sungguh telah putus pertalian antara kamu dengan mereka dan telah hilang dari padamu apa yang pernah kamu katakan.

---

penghargaan kepada Tuhan dengan sewajarnya, karena mereka tiada mengakui adanya pimpinan Tuhan kepada manusia ini. Tuhan menciptakan bangsa manusia sebagai makhluk yang termulia, dan diberiNya pimpinan untuk mengangkatnya kepada derajat yang lebih tinggi, ada yang berupa panca indera, perasaan, pikiran, ilham, kasyaf, ru'ya dan sebagainya. Pimpinan yang paling sempurna ialah *wahyu* yang disampaikan Tuhan dengan perantaraan Nabi-nabi.

360) *Ummul Qura* (pusat negeri-negeri) ialah kota Mekkah, yang sejak dari zaman purbakala menjadi pusat perhubungan dan pertemuan seluruh Tanah Arab, dan sejak lahirnya agama Islam telah menjadi pusat pertemuan dari seluruh dunia. Orang-orang yang di sekitarnya bukanlah berarti orang dari negeri-negeri yang berdekatan dengan negeri Mekkah, melainkan daerah-daerah yang lain di dunia ini.

361) Malaikat *mengembangkan tangannya* artinya mengambil nyawa orang yang tengah menghadapi kematian itu.

95. Sesungguhnya Allah yang membelah buah tanam-tanaman dan isi buah kurma. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup [362]). Itulah Allah! Mengapa kamu dapat diputar?

٩٥. إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَىٰ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ۝

96. Tuhanlah yang membukakan hari pagi (menjadi terang) dan menjadikan malam untuk istirahat, dan menjadikan matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan dari Yang Maha Kuasa dan Yang Maha Tahu.

٩٦. فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۝

97. Dan Dia yang menjadikan bintang buat kamu, supaya kamu dapat mengetahui jalan dalam kegelapan di daratan dan di lautan [363]). Sesungguhnya telah Kami jelaskan keterangan-keterangan untuk kaum yang mengetahui.

٩٧. وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝

98. Dan Dia yang menjadikan kamu dari satu diri, lalu (memberi) tempat tetap dan tempat tinggal sementara [364]). Sesungguhnya telah Kami jelaskan keterangan-keterangan kepada kaum yang mengerti.

٩٨. وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ ۝

99. Dan Dia yang menurunkan air hujan dari awan, lalu Kami tumbuhkan karenanya segala macam tanam-tanaman. Kami tumbuhkan di antaranya tanaman yang menghijau (daunnya), Kami keluarkan daripadanya buah yang bersusun-susun: dari pohon korma yaitu dari mayangnya mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, zeitun dan delima, yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya ketika berbuah dan masaknya. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu dapat menjadi keterangan-keterangan bagi kaum yang beriman.

٩٩. وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ انْظُرُوا إِلَىٰ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

---

362) Membelah buah tanam-tanaman dan isi buah korma artinya menumbuhkannya sampai menjadi batang (pohon) yang kemudian berbuah lagi, dan dari pohon (batang) yang hidup keluar buah yang mati, sedang tadinya dari buah yang mati keluar pohon (batang) yang hidup.

363) Bintang-bintang yang bertaburan di langit biru menjadi penunjuk jalan dan penentukan arah terutama bagi musafir di gurun pasir dan kaum pelayar di tengah lautan.

364) *Satu diri* ialah satu jenis bangsa (bangsa manusia). *Tempat tetap* ialah permukaan bumi, dan *tempat tinggal sementara* ialah di dalam kubur.

100. Dan mereka menjadikan jin [365]) itu sekutu Allah, padahal Tuhan yang menjadikannya. Dan mereka mengada-adakan bahwa Tuhan mempunyai anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan, dengan tidak berdasar pengetahuan. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka buatkan itu.

١٠٠- وَجَعَلُوْا لِلّٰهِ شُرَكَآءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ وَخَرَقُوْا لَهٗ بَنِيْنَ وَبَنٰتٍ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ سُبْحٰنَهٗ وَتَعٰلٰى عَمَّا يَصِفُوْنَ ٥

101. Dia Pencipta langit dan bumi dengan indahnya. Bagaimana Tuhan sampai mempunyai anak, sedangkan Dia tidak mempunyai isteri. Dan Dia menciptakan segala sesuatu, dan Dia mengetahui segalanya.

١٠١- بَدِيْعُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ اَنّٰى يَكُوْنُ لَهٗ وَلَدٌ وَّلَمْ تَكُنْ لَّهٗ صَاحِبَةٌ ۗ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ٥

102. Itulah Allah, Tuhan kamu, tidak ada Tuhan selain daripadaNya; pencipta segala sesuatu, sebab itu sembahlah Dia, dan Dia Pengurus segalanya.

١٠٢- ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمْ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوْهُ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ ٥

103. Penglihatan tidak sampai (mencapai) kepadaNya, tetapi Dia mengetahui segala penglihatan. Dan Dia Lemah Lembut dan Maha Tahu.

١٠٣- لَا تُدْرِكُهُ الْاَبْصَارُ ۖ وَهُوَ يُدْرِكُ الْاَبْصَارَ ۚ وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ ٥

104. Sesungguhnya telah datang bukti-bukti yang terang dari Tuhanmu, dan siapa yang mau memperhatikan maka itu untuk kebaikan dirinya, dan siapa yang membutakan matanya, maka bahayanya untuk dirinya juga. Dan aku bukan pengawal kamu.

١٠٤- قَدْ جَآءَكُمْ بَصَآئِرُ مِنْ رَّبِّكُمْ ۚ فَمَنْ اَبْصَرَ فَلِنَفْسِهٖ ۚ وَمَنْ عَمِيَ فَعَلَيْهَا ۗ وَمَآ اَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيْظٍ ٥

105. Dan begitulah Kami jelaskan keterangan-keterangan, supaya mereka mengatakan, bahwa engkau telah membacakan, dan supaya Kami jelaskan kepada kaum yang mengetahui.

١٠٥- وَكَذٰلِكَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ وَلِيَقُوْلُوْا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهٗ لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ٥

106. Turutlah apa yang diwahyukan dari Tuhan kepada engkau; tidak ada Tuhan selain Dia, dan jangan perdulikan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu.

١٠٦- اِتَّبِعْ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ وَاَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِيْنَ ٥

---

365) Jin adalah sebangsa makhluk halus, dan iblis itu termasuk bangsa jin. Di antara jin itu ada juga yang beriman kepada Nabi Muhammad dan mendengarkan Al-Qurän, sebagai tersebut dalam surat Al Jinn (72 : 1 – 15). Perkataan jin dipakai juga untuk orang-orang yang luar biasa kepintarannya, sehingga tidak berkesan ia menjalankan muslihatnya.

107. Dan kalau Allah mau, niscaya mereka tidak mempersekutukan Tuhan, dan Kami tidak menjadikan engkau pengawal mereka, dan engkau bukan pengurus mereka.

١٠٧- وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكُوا ۗ وَمَا جَعَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۖ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ۝

108. Janganlah kamu maki apa-apa yang mereka sembah selain dari Allah, nanti mereka memaki Allah di luar batas dengan tiada berdasar pengetahuan [366]). Begitulah setiap ummat memandang baik pekerjaan yang dilakukannya, kemudian kepada Tuhanlah tempat kembali mereka, lalu diberitakan kepada mereka apa yang mereka kerjakan.

١٠٨- وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ كَذَٰلِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

109. Mereka bersumpah sungguh-sungguh dengan Allah: Demi, jika datang keterangan-keterangan Tuhan kepada mereka, niscaya mereka akan mempercayainya. Katakan: Keterangan-keterangan itu hanyalah di sisi Allah, dan tahukah kamu sesungguhnya jika keterangan-keterangan itu datang, mereka tidak juga akan percaya?

١٠٩- وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ جَاءَتْهُمْ آيَةٌ لَيُؤْمِنُنَّ بِهَا ۚ قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا يُشْعِرُكُمْ أَنَّهَا إِذَا جَاءَتْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

110. Kami putar hati dan pemandangan mereka, sebagaimana mereka tidak mempercayainya pada pertama kali [367]), dan Kami biarkan mereka ragu-ragu dalam kedurhakaannya.

١١٠- وَنُقَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝

JUZ VIII

111. Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat-malaikat kepada mereka, dan orang-orang mati berbicara dengan mereka, dan Kami kumpulkan pula ke hadapan mereka segala sesuatu, niscaya mereka tidak juga akan beriman, melainkan jika Allah menghendaki, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

١١١- وَلَوْ أَنَّنَا نَزَّلْنَا إِلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةَ وَكَلَّمَهُمُ الْمَوْتَىٰ وَحَشَرْنَا عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبُلًا مَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ يَجْهَلُونَ ۝

---

366) Jangan menghina-hinakan pujaan agama-agama lain, berupa perkataan atau tindakan merendahkan, menjaga supaya mereka yang beragama lain itu jangan sampai menghinakan Allah.

367) Karena mereka dari semula telah menolak kebenaran Islam, dan berkeras menentangnya, menaruh kebencian yang sangat besar terhadap Islam dan Nabi Muhammad, menyebabkan perhatian

112. Begitulah untuk tiap-tiap Nabi, Kami adakan musuh-musuhnya, yaitu syeitan bangsa manusia dan jin, sebagiannya menyampaikan perkataan palsu kepada yang lain untuk menipu[368]). Dan kalau Tuhan menghendaki, tentulah mereka tidak akan membuat itu, sebab itu tinggalkanlah mereka bersama apa-apa yang mereka ada-adakan.

١١٢- وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ ٥

113. Dan supaya hati orang-orang yang tidak mempercayai hari kemudian itu tertarik dan merasa senang kepada mereka, dan mereka memperbuat dosa pula seperti yang mereka perbuat itu.

١١٣- وَلِتَصْغَىٰ إِلَيْهِ أَفْئِدَةُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَلِيَرْضَوْهُ وَلِيَقْتَرِفُوا مَا هُم مُّقْتَرِفُونَ ٥

114. Apakah lain dari Allah hendak kucari buat menjadi hakim, sedang Dia yang menurunkan Kitab kepada kamu dengan jelasnya. Dan orang-orang yang telah Kami berikan Kitab kepadanya mengetahui bahwa Kitab itu sebenarnya diwahyukan Tuhan, sebab itu janganlah engkau termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

١١٤- أَفَغَيْرَ اللَّهِ أَبْتَغِي حَكَمًا وَهُوَ الَّذِي أَنزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنَزَّلٌ مِّن رَّبِّكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ٥

115. Dan perkataan Tuhan itu telah sempurna kebenaran dan keadilannya, tidak ada yang dapat merobah perkataan Tuhan[369]). Dia Maha Mendengar dan Maha Tahu.

١١٥- وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَّا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٥

116. Dan kalau engkau turutkan kebanyakan manusia di bumi ini, tentulah mereka menyesatkan engkau dari jalan Allah. Mereka hanya menurutkan persangkaan belaka. Dan mereka hanya membuat kebohongan semata-mata.

١١٦- وَإِن تُطِعْ أَكْثَرَ مَن فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِن يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ٥

---

dan pemandangan mereka membelakang bulat dari Islam. Mereka tiada memperdulikan bukti-bukti yang terang tentang kebenaran agama Islam. Karena itu mereka tidak mendapat jalan yang benar dan tidak memperoleh tujuan hidup yang nyata.

368) *Syeitan* di sini maksudnya ialah orang-orang jahat, yang suka memperdayakan orang lain, supaya melakukan kejahatan, baik orang jahat (syeitan) itu dari bangsa manusia atau jin, baik dari golongan manusia biasa atau dari golongan cerdik pandai. Mereka itu pandai mempergunakan perkataan-perkataan palsu untuk melakukan jarum penipuannya, sehingga orang terpedaya dengan tidak disadarinya.

369) *Perkataan Tuhan* maksudnya ialah hukum-hukum Tuhan yang sudah tetap berlaku tentang kebinasaan ummat-ummat yang melakukan kejahatan dan menolak kebenaran agama Tuhan.

117. Sesungguhnya Tuhan engkau lebih mengetahui orang-orang yang tersesat dari jalanNya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang menurut jalan yang benar.

١١٧- إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَن يَضِلُّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ۝

118. Makanlah apa yang disebut nama Allah (ketika menyembelihnya), kalau kamu sungguh-sungguh orang-orang yang percaya kepada keterangan-keterangan Tuhan.

١١٨- فَكُلُوا۟ مِمَّا ذُكِرَ ٱسْمُ ٱللَّهِ عَلَيْهِ إِن كُنتُم بِـَٔايَٰتِهِۦ مُؤْمِنِينَ ۝

119. Dan apa sebabnya, kamu tidak mau memakan apa yang disebut nama Allah (ketika menyembelihnya). Sesungguhnya Dia telah menjelaskan kepada kamu apa yang dilarangNya buat kamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa (memakannya). Dan kebanyakan (orang), betul-betul hendak menyesatkan jalan menurut kemauan mereka saja, dengan tidak berdasar pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melanggar batas.

١١٩- وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا۟ مِمَّا ذُكِرَ ٱسْمُ ٱللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُم مَّا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا ٱضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا لَّيُضِلُّونَ بِأَهْوَآئِهِم بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُعْتَدِينَ ۝

120. Dan tinggalkanlah dosa yang terang dan yang tersembunyi [370]). Sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan dosa akan diberi pembalasan nanti, disebabkan dosa yang mereka kerjakan.

١٢٠- وَذَرُوا۟ ظَٰهِرَ ٱلْإِثْمِ وَبَاطِنَهُۥٓ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكْسِبُونَ ٱلْإِثْمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوا۟ يَقْتَرِفُونَ ۝

121. Dan janganlah kamu makan apa yang tidak disebut nama Allah (ketika menyembelihnya). [371]). Hal itu sudah tentu suatu kejahatan. Dan sesungguhnya syeitan menyampaikan kepada kawan-kawannya, supaya mereka menentang kamu, dan kalau kamu mematuhi mereka, tentulah kamu menjadi orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

١٢١- وَلَا تَأْكُلُوا۟ مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ ٱسْمُ ٱللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُۥ لَفِسْقٌ ۗ وَإِنَّ ٱلشَّيَٰطِينَ لَيُوحُونَ إِلَىٰٓ أَوْلِيَآئِهِمْ لِيُجَٰدِلُوكُمْ ۖ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ ۝

---

[370]) Dosa itu tetap dosa. Suatu kejahatan yang merusak, biarpun dilakukan dengan terang-terangan atau dengan rahasia, diketahui orang atau tidak tetap dipandang dosa. Sebab itu, jauhilah segala dosa. Menjauhinya bukan hanya karena malu dan segan kepada manusia, melainkan karena kesadaran, bahwa dosa itu menimbulkan akibat yang buruk bagi diri dan masyarakat, serta dibenci oleh Tuhan.

[371]) Yaitu hewan yang disembelih atas nama berhala, atau pengorbanan untuk berhala, karena penyembelihan yang serupa itu adalah pelanggaran kepada *tauhid* (pengakuan Keesaan Tuhan).

122. Apakah orang-orang yang sudah mati, kemudian Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, dengan itu dia dapat berjalan di tengah-tengah manusia, sama dengan yang dalam gelap gulita yang tidak dapat ke luar dari situ? [372]). Begitulah orang-orang yang kafir itu memandang baik apa yang dikerjakannya.

١٢٢- اَوَمَنْ كَانَ مَيْتًا فَاَحْيَيْنٰهُ وَجَعَلْنَا لَهٗ نُوْرًا يَّمْشِيْ بِهٖ فِى النَّاسِ كَمَنْ مَّثَلُهٗ فِى الظُّلُمٰتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِّنْهَا ۗ كَذٰلِكَ زُيِّنَ لِلْكٰفِرِيْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

123. Begitulah Kami adakan di tiap-tiap negeri penjahat-penjahat besar, supaya mereka mengadakan tipu daya dalam negeri, tetapi mereka hanya memperdayakan diri sendiri, sedang mereka tidak sadar.

١٢٣- وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَا فِيْ كُلِّ قَرْيَةٍ اَكٰبِرَ مُجْرِمِيْهَا لِيَمْكُرُوْا فِيْهَا ۗ وَمَا يَمْكُرُوْنَ اِلَّا بِاَنْفُسِهِمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ۝

124. Dan bila sampai kepada mereka suatu keterangan, mereka mengatakan: Kami tidak akan percaya, sebelum diberikan kepada kami apa yang telah diberikan kepada utusan-utusan Allah [373]). Allah lebih tahu di mana perutusanNya akan diletakkanNya. Orang-orang yang mengerjakan dosa itu nanti akan ditimpa kehinaan dan siksaan yang keras di sisi Allah, disebabkan mereka membuat tipu daya.

١٢٤- وَاِذَا جَاۤءَتْهُمْ اٰيَةٌ قَالُوْا لَنْ نُّؤْمِنَ حَتّٰى نُؤْتٰى مِثْلَ مَآ اُوْتِيَ رُسُلُ اللّٰهِ ۘ اَللّٰهُ اَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسٰلَتَهٗ ۗ سَيُصِيْبُ الَّذِيْنَ اَجْرَمُوْا صَغَارٌ عِنْدَ اللّٰهِ وَعَذَابٌ شَدِيْدٌ ۢبِمَا كَانُوْا يَمْكُرُوْنَ ۝

125. Sebab itu, siapa yang hendak dipimpin oleh Allah, niscaya dibukakanNya hatinya menganut Islam; dan siapa yang hendak disesatkan Tuhan, dijadikanNya dadanya sesak dan sempit, seperti orang naik ke langit [374]). Begitulah, Allah meletakkan kekejian kepada orang-orang yang tidak beriman.

١٢٥- فَمَنْ يُّرِدِ اللّٰهُ اَنْ يَّهْدِيَهٗ يَشْرَحْ صَدْرَهٗ لِلْاِسْلَامِ ۚ وَمَنْ يُّرِدْ اَنْ يُّضِلَّهٗ يَجْعَلْ صَدْرَهٗ ضَيِّقًا حَرَجًا كَاَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِى السَّمَاۤءِ ۗ كَذٰلِكَ يَجْعَلُ اللّٰهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

---

372) Orang yang sudah mati hati dan semangatnya karena *syirk* (mempersekutukan Tuhan) dan kebodohan, serta bergelimang kejahatan sepanjang hari, tetapi, kemudian itu dia mendapat kehidupan dan jiwa baru karena keimanan dan pengetahuan, serta tetap menuruti pimpinan yang benar, keadaannya merupakan cahaya terang, yang menunjukkan jalan ke arah kehidupan yang suci dan perdamaian dalam pergaulan di tengah masyarakat dunia. Orang ini berbeda bagai bumi dan langit dengan orang yang buta, buta mata hatinya, diliputi kegelapan batin, tidak tahu tujuan hidup dan tidak mengenal kehidupan yang sempurna bagi diri dan masyarakat.

373) Mereka belum mau percaya sebelum melihat mu'jizat-mu'jizat yang luar biasa.

374) Tentang menerima kebenaran agama Islam, jauh berbeda antara orang-orang yang bersih jiwanya dan luas pemandangannya, dengan orang-orang yang kotor jiwanya dan sempit pahamnya. Golongan pertama itu menerima kebenaran dan petunjuk Islam dengan dada yang lapang, karena terasa bagi mereka, bahwa hal itu sesuai dengan perasaan kemanusiaan yang sehat, selaras dengan kepentingan kehidupan manusia, lahir dan batin. Golongan kedua, sesak dadanya sebagai orang naik ke langit (mendaki tempat yang tinggi) dan pikirannya sangat berat untuk menerima kebenaran Islam, karena nyata bertentangan dengan kebiasaan lama yang telah menjadi darah daging bagi mereka, serta berlawanan dengan kehendak nafsu mereka yang jahat dan rendah.

١٢٦- وَهٰذَا صِرَاطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيْمًا قَدْ فَصَّلْنَا الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّذَّكَّرُوْنَ ○

126. Dan inilah jalan Tuhanmu, jalan yang lurus [375]). Sesungguhnya telah Kami jelaskan keterangan-keterangan kepada kaum yang suka memperhatikan.

١٢٧- لَهُمْ دَارُ السَّلٰمِ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَهُوَ وَلِيُّهُمْ بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ○

127. Mereka memperoleh gedung kebahagiaan (perdamaian) di sisi Tuhannya. Dan Dialah Pelindung mereka, disebabkan apa yang telah mereka kerjakan.

١٢٨- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيْعًا يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْثَرْتُمْ مِّنَ الْاِنْسِ وَقَالَ اَوْلِيٰٓؤُهُمْ مِّنَ الْاِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَّبَلَغْنَآ اَجَلَنَا الَّذِيْٓ اَجَّلْتَ لَنَا قَالَ النَّارُ مَثْوٰىكُمْ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اِلَّا مَا شَآءَ اللّٰهُ اِنَّ رَبَّكَ حَكِيْمٌ عَلِيْمٌ ○

128. Dan pada suatu hari Tuhan mengumpulkan mereka semuanya, kataNya: Hai para jin! [376]); sesungguhnya kamu telah banyak menyesatkan manusia. Dan kawan-kawan mereka dari golongan manusia menjawab: Wahai Tuhan kami! Sebagian kami telah merasa senang dengan yang lain, dan kami telah sampai kepada suatu waktu yang telah Engkau tentukan untuk kami. Tuhan mengatakan: Neraka itulah tempat diam kamu, tetap tinggal di situ, kecuali jika Allah menghendaki. Sesungguhnya Tuhanmu Bijaksana dan Maha Tahu.

١٢٩- وَكَذٰلِكَ نُوَلِّيْ بَعْضَ الظّٰلِمِيْنَ بَعْضًا بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ○

129. Dan begitulah sebagian orang-orang yang bersalah itu Kami jadikan pemimpin bagi yang lain, disebabkan apa yang mereka usahakan.

١٣٠- يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ اَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّوْنَ عَلَيْكُمْ اٰيٰتِيْ وَيُنْذِرُوْنَكُمْ لِقَآءَ يَوْمِكُمْ هٰذَا قَالُوْا شَهِدْنَا عَلٰٓى اَنْفُسِنَا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا وَشَهِدُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ اَنَّهُمْ كَانُوْا كٰفِرِيْنَ ○

130. Hai para jin dan manusia! Bukankah Utusan-utusan (Tuhan) dari golongan kamu sendiri sudah datang kepada kamu, menceritakan keterangan-keteranganKu dan memberikan peringatan kepada kamu untuk menemui hari kamu ini? Mereka mengatakan: Kami menjadi saksi atas kesalahan diri kami sendiri. Mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka itu adalah orang-orang yang tidak beriman.

---

375) *Jalan Tuhan*, jalan yang terbentang lurus, yaitu peraturan-peraturan Islam yang memimpin ke arah kebahagiaan dalam segala lapangan kehidupan, yang merupakan kepercayaan, peribadatan, akhlak, budi, pemerintahan, penghidupan, perbaikan sosial, pandangan hidup dan sebagainya.

376) Perkataan *jin* menurut pengertian bahasa artinya *tertutup* (tidak kelihatan). Sebab itu perkataan jin ini dapat juga dipakai untuk orang yang amat pintar melakukan kejahatan, sehingga tidak diketahui orang atau terhadap pemimpin-pemimpin kejahatan (kepala-kepala penjahat).

131. Demikianlah, bahwa Tuhanmu tidak hendak membinasakan kota-kota secara aniaya, sedang penduduknya dalam lengah [377]).

١٣١- ذلك ان لم يكن ربك مهلك القرى بظلم واهلها غفلون ○

132. Dan masing-masing orang memperoleh tingkatan (derajat) menurut pekerjaannya [378]). dan Tuhanmu tiada melengahkan apa yang mereka kerjakan.

١٣٢- ولكل درجت مما عملوا وما ربك بغافل عما يعملون ○

133. Dan Tuhanmulah yang Kaya (dan) mempunyai rahmat. Jika Tuhan mau, niscaya kamu akan dimusnahkanNya dan kemudian ditukarNya dengan pengganti yang disukaiNya, sebagaimana kamu telah dijadikanNya dari turunan kaum yang lain.

١٣٣- وربك الغني ذو الرحمة ان يشا يذهبكم ويستخلف من بعدكم ما يشاء كما انشاكم من ذرية قوم اخرين ○

134. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepada kamu itu nanti akan terjadi, dan kamu tidak dapat menolaknya.

١٣٤- ان ما توعدون لات وما انتم بمعجزين ○

135. Katakan: Hai kaumku! Bekerjalah menurut kesanggupan kamu, sesungguhnya aku bekerja pula, sebab itu kamu akan mengetahui nanti siapakah (di antara kita) yang memperoleh tempat diam (yang baik) kesudahannya. Sesungguhnya tidaklah beruntung orang-orang yang aniaya.

١٣٥- قل يقوم اعملوا على مكانتكم اني عامل فسوف تعلمون من تكون له عاقبة الدار انه لا يفلح الظلمون ○

136. Dan mereka sediakan untuk Allah sebagian dari hasil sawah ladang dan ternak mereka, dan mereka mengatakan: Ini untuk Allah menurut pernyataan mereka saja dan ini untuk sekutu kami. Mana yang untuk sekutu mereka, tiadalah sampai kepada Allah, tetapi mana yang untuk Allah, sampai kepada sekutu mereka [379]). Amat buruklah hukum mereka.

١٣٦- وجعلوا لله مما ذرا من الحرث والانعام نصيبا فقالوا هذا لله بزعمهم وهذا لشركائنا فما كان لشركائهم فلا يصل الى الله وما كان لله فهو يصل الى شركائهم ساء ما يحكمون ○

---

377) *Sedang lengah* artinya belum mendapat peringatan dengan perantaraan Rasul-rasul Tuhan.

378) Pekerjaan atau bekerja, itulah pokok ketinggian derajat satu-satu orang atau ummat. Cita-cita yang tinggi melangit atau rencana yang dapat membelit bumi, tidak berarti, jika tidak disertai dengan kegiatan bekerja.

379) Mereka mengasingkan sebagian dari hasil ladang, kebun dan dari ternaknya, katanya di antaranya ada yang untuk Tuhan dan ada pula yang untuk berhala. Bagian yang dikatakannya untuk Tuhan itu diberikan kepada fakir miskin, dan bagian yang untuk berhala, diserahkan kepada kepala-kepala agama mereka. Tetapi kalau bagian yang untuk berhala itu sudah habis, boleh diambil tambahannya dari bagian yang mereka peruntukkan buat Tuhan. Sebaiknya, kalau yang untuk fakir miskin itu tidak cukup, tidak boleh diambilkan tambahannya dari bagian untuk kepala-kepala agama tadi.

137. Begitulah sekutu-sekutu mereka memperlihatkan kepada kebanyakan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu, membunuh anak suatu perbuatan baik. Karena hendak membinasakan mereka dan mengelirukan agama mereka [380]). Dan kalau Allah mau, niscaya mereka tidak akan memperbuat itu. Sebab itu tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

١٣٧- وكذلك زين لكثير من المشركين قتل أولادهم شركاؤهم ليردوهم وليلبسوا عليهم دينهم ولو شاء الله ما فعلوه فذرهم وما يفترون ○

138. Dan mereka mengatakan: Inilah ternak dan sawah ladang larangan, tidak akan dimakan hanyalah oleh siapa yang Kami sukai menurut pernyataan mereka saja, dan inilah ternak yang terlarang punggungnya (dikendarai), dan ternak yang tidak disebut nama Allah (ketika disembelih) [381]), (semua itu) kedustaan terhadap Tuhan. Nanti Tuhan akan memberikan balasan kepada mereka, disebabkan mereka membohong.

١٣٨- وقالوا هذه أنعام وحرث حجر لا يطعمها إلا من نشاء بزعمهم وأنعام حرمت ظهورها وأنعام لا يذكرون اسم الله عليها افتراء عليه سيجزيهم بما كانوا يفترون ○

139. Dan mereka mengatakan: Apa yang dalam perut ternak ini khusus untuk kaum laki-laki kami dan terlarang buat perempuan-perempuan kami, tetapi kalau kandungan itu mati (waktu lahirnya), mereka semua sama-sama mendapat bagian. Nanti Tuhan akan membalasi peraturan mereka (yang palsu) itu; sesungguhnya Tuhan Bijaksana dan Maha Tahu.

١٣٩- وقالوا ما في بطون هذه الأنعام خالصة لذكورنا ومحرم على أزواجنا وإن يكن ميتة فهم فيه شركاء سيجزيهم وصفهم إنه حكيم عليم ○

140. Sesungguhnya rugi orang yang membunuh anak-anaknya karena kebodohannya dan tidak berilmu, dan merugi pula orang-orang yang mengharamkan (melarang) rezeki yang diberikan Allah kepada mereka, mengada-adakan kepalsuan terhadap Allah [382]), sesungguhnya mereka telah tersesat dan tidak dapat mengikuti jalan yang benar.

١٤٠- قد خسر الذين قتلوا أولادهم سفها بغير علم وحرموا ما رزقهم الله افتراء على الله قد ضلوا وما كانوا مهتدين ○ ع

---

380)) *Sekutu-sekutu* di sini maksudnya ialah pemimpin-pemimpin mereka dan kepala-kepala agama, yang mereka puja sebagai sekutu Tuhan. Merekalah yang menganjurkan membunuh atau menguburkan anak-anak perempuan hidup-hidup. Semua itu membawa mereka kepada kecelakaan, mengadakan pengorbanan yang keliru, dan merusak kesucian agama.

381) Mereka mengatakan, bahwa ternak dan hasil ladang larangan itu hanyalah boleh dimakan oleh orang-orang yang ditentukan oleh Tuhan. Semua cara-cara pengorbanan untuk berhala itu dilenyapkan semuanya oleh Islam, supaya kepercayaan Ketuhanan kembali kepada kemurniannya yang asli.

382) Mengada-adakan *kepalsuan* terhadap Tuhan, yaitu dengan kemauan sendiri saja mengatakan: Ini dibolehkan oleh Tuhan dan ini dilarangNya.

141. Dan Dia yang menjadikan kebun-kebun (tanaman) yang berjunjung dan tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam rasanya, zaitun dan delima, yang serupa dan yang tidak serupa. Makanlah buahnya bila berbuah dan bayarkan kewajibannya di hari memetik hasilnya [383]). Dan janganlah melanggar batas karena sesungguhnya Tuhan itu tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

١٤١- وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنّٰتٍ مَعْرُوشٰتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشٰتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشٰبِهًا وَغَيْرَ مُتَشٰبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝

142. Dan di antara ternak itu (dijadikan Tuhan) untuk pengangkutan dan untuk disembelih. Makanlah rezeki yang diberikan Allah kepada kamu, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syeitan, sesungguhnya syeitan itu musuh yang terang bagi kamu.

١٤٢- وَمِنَ الْأَنْعٰمِ حَمُولَةً وَفَرْشًا كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ۝

143. Binatang itu delapan pasang, dua pasang domba dan dua pasang kambing. Katakan: Adakah yang dilarang Tuhan itu dua yang jantan atau dua yang betina atau dua betina yang masih dikandung? Beritahukanlah kepadaku dengan pengetahuan, jika kamu memang orang-orang yang benar.

١٤٣- ثَمٰنِيَةَ أَزْوٰجٍ مِنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنْثَيَيْنِ أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنْثَيَيْنِ نَبِّئُونِي بِعِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ۝

144. Dan dari unta dua pasang, dan dari sapi dua pasang. Katakanlah: Apakah yang dilarang Tuhan itu dua yang jantan atau dua yang betina, atau dua betina yang masih dalam kandungan? Atau adakah kamu hadir ketika Allah memutuskan begini kepada kamu? Siapakah yang lebih besar kesalahannya, dari orang-orang yang mengada-ada (membohong) terhadap Allah, karena hendak menyesatkan orang dengan tiada berilmu? Sesungguhnya Allah tidak memberikan pimpinan kepada kaum yang melanggar aturan.

١٤٤- وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنْثَيَيْنِ أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنْثَيَيْنِ أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَصّٰكُمُ اللّٰهُ بِهٰذَا فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا لِيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظّٰلِمِينَ ۝ ع

---

383) Keluarkanlah zakatnya dengan segera dan menurut semestinya.

145. Katakan: Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, bahwa ada yang terlarang untuk dimakan oleh orang yang hendak memakannya, selain dari bangkai, darah yang mengalir, daging babi, sebab semua itu sungguh-sungguh kotor, atau apa-apa kejahatan yang disembelih bukan dengan nama Allah [384]). Tetapi, siapa yang dalam keadaan terpaksa, tidak menyengaja akan melakukan kesalahan dan melanggar hukum, maka sesungguhnya Tuhanmu Pengampun dan Penyayang.

١٤٥. قل لا أجد في ما أوحي إلي محرما على طاعم يطعمه إلا أن يكون ميتة أو دما مسفوحا أو لحم خنزير فإنه رجس أو فسقا أهل لغير الله به فمن اضطر غير باغ ولا عاد فإن ربك غفور رحيم ○

146. Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku satu, sapi dan domba Kami haramkan untuk mereka lemaknya, selain lemak yang ada di punggung atau di perut atau yang bercampur dengan tulang. Itulah hukuman Kami kepada mereka, disebabkan kedurhakaan mereka. Sesungguhnya Kamilah yang benar.

١٤٦. وعلى الذين هادوا حرمنا كل ذي ظفر ومن البقر والغنم حرمنا عليهم شحومهما إلا ما حملت ظهورهما أو الحوايا أو ما اختلط بعظم ذلك جزيناهم ببغيهم وإنا لصادقون ○

147. Dan kalau mereka mendustakan engkau, katakanlah: Tuhan itu Pemberi rahmat yang luas (tiada terbatas), dan siksaNya tidak dapat dihindarkan dari kaum yang berdosa.

١٤٧. فإن كذبوك فقل ربكم ذو رحمة واسعة ولا يرد بأسه عن القوم المجرمين ○

148. Orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu nanti akan mengatakan: Kalau Allah menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak akan mempersekutukanNya, dan kami tidak mengharamkan (untuk diri kami) barang sesuatu apapun. Begitu pula caranya orang-orang yang sebelum mereka mendustakan (kebenaran Tuhan), sampai mereka menanggung hukuman Kami. Katakan: Adakah kamu mempunyai pengetahuan, yang dapat kamu kemukakan kepada Kami? Kamu hanya menurutkan persangkaan saja dan kamu hanya membuat kebohongan belaka.

١٤٨. سيقول الذين أشركوا لو شاء الله ما أشركنا ولا آباؤنا ولا حرمنا من شيء كذلك كذب الذين من قبلهم حتى ذاقوا بأسنا قل هل عندكم من علم فتخرجوه لنا إن تتبعون إلا الظن وإن أنتم إلا تخرصون ○

---

384) Bangkai, darah dan daging babi disebut *kotor* (rijs) karena membahayakan kepada tubuh manusia, sedang yang disembelih dengan nama lain Tuhan disebut *kejahatan* (fisq), karena merusakkan jiwa dan kepercayaan.

149. Katakan: Allah mempunyai alasan yang tepat, dan kalau Dia mau, niscaya dipimpinNya kamu semuanya.

١٤٩- قُلْ فَلِلَّهِ الْحُجَّةُ الْبَالِغَةُ فَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

150. Katakan: Bawalah ke mari saksi-saksi kamu, yang dapat menjadi saksi, bahwa Allah mengharamkan ini. Dan kalau mereka mau menjadi saksi, janganlah engkau turut menjadi saksi pula bersama mereka, dan janganlah engkau turut kemauan rendah (hawa nafsu) dari orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami, dan orang-orang yang tidak mempercayai hari akhirat dan mereka mempersekutukan Tuhan.

١٥٠- قُلْ هَلُمَّ شُهَدَاءَكُمُ الَّذِينَ يَشْهَدُونَ أَنَّ اللَّهَ حَرَّمَ هَٰذَا فَإِن شَهِدُوا فَلَا تَشْهَدْ مَعَهُمْ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَهُم بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ۝

151. Katakan: Marilah! Aku hendak membacakan kepada kamu apa-apa yang diharamkan Tuhan untuk kamu, yaitu jangan mempersekutukan Tuhan dengan sesuatu apapun, buatlah kebaikan kepada ibu bapak, janganlah kamu bunuh anak-anakmu karena takut miskin, karena Kami memberikan rezeki kepada kamu dan kepada mereka, jangan kamu dekati perbuatan keji, yang terang dan yang tersembunyi, dan janganlah kamu bunuh jiwa yang dilarang oleh Allah (membunuhnya), kecuali karena tuntutan keadilan (kebenaran). Inilah yang diperintahkan Tuhan kepada kamu, supaya kamu pikirkan.

١٥١- قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُم مِّنْ إِمْلَاقٍ نَّحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

152. Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, melainkan dengan cara yang sebaik-baiknya, sampai dia dewasa; dan cukupkanlah sukatan dan timbangan dengan betul. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang, melainkan sekadar kesanggupannya. Dan bila kamu berkata, hendaklah lurus, biarpun mengenai kerabat. Dan tepatilah janji dengan Allah. Itulah yang telah diperintahkanNya kepada kamu, mudah-mudahan kamu ingati.

١٥٢- وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝

153. Sesungguhnya inilah jalanKu yang lurus maka turutlah. Dan janganlah kamu turutkan jalan-jalan (yang lain), karena nanti kamu terpisah dari jalan Tuhan. Itulah yang diperintahkan Tuhan kepada kamu, mudah-mudahan kamu terpelihara (dari kejahatan).

١٥٣- وَأَنَّ هٰذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ ذٰلِكُمْ وَصّٰكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝

154. Dan Kami berikan Kitab kepada Musa, penyempurnaan untuk orang yang hendak berbuat kebaikan, penjelasan bagi segala sesuatu [385]), pimpinan dan kurnia. Semoga mereka percaya akan pertemuan dengan Tuhannya.

١٥٤- ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتٰبَ تَمَامًا عَلَى الَّذِي أَحْسَنَ وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَعَلَّهُمْ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ ۝

155. Dan inilah Kitab yang Kami turunkan yang diberi berkat, sebab itu turutlah dan peliharalah dirimu, semoga kamu mendapat rahmat.

١٥٥- وَهٰذَا كِتٰبٌ أَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

156. Supaya kamu nanti jangan mengatakan, bahwa Kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan [386]) yang sebelum kami, dan kami kurang mengerti tentang bacaan mereka.

١٥٦- أَنْ تَقُولُوا إِنَّمَا أُنْزِلَ الْكِتٰبُ عَلٰى طَائِفَتَيْنِ مِنْ قَبْلِنَا ۖ وَإِنْ كُنَّا عَنْ دِرَاسَتِهِمْ لَغٰفِلِينَ ۝

157. Atau kamu mengatakan: Kalau kiranya Kitab itu diturunkan kepada kami, tentulah kami akan lebih terpimpin dari mereka. Sesungguhnya telah datang keterangan kepada kamu dari Tuhanmu, pimpinan dan kurnia. Siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Allah dan mengelak dari padanya? Kami akan memberikan balasan kepada orang-orang yang mengelak dari keterangan-keterangan Kami itu, dengan azab yang amat buruk, disebabkan mereka mengelak.

١٥٧- أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنْزِلَ عَلَيْنَا الْكِتٰبُ لَكُنَّا أَهْدٰى مِنْهُمْ ۚ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ ۚ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَّبَ بِآيٰتِ اللّٰهِ وَصَدَفَ عَنْهَا ۗ سَنَجْزِي الَّذِينَ يَصْدِفُونَ عَنْ آيٰتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ ۝

---

385) Penjelasan untuk segala sesuatu yang berkenaan dengan kepentingan ummat Israil di masa itu dan beberapa masa kemudiannya.

386) Dua golongan, yaitu Yahudi dan Nasrani (Kristen).

158\. Mereka hanya menanti-nanti kedatangan malaikat kepada mereka, atau kedatangan Tuhan atau kedatangan sebagian dari keterangan-keterangan Tuhan [387]). Di hari kedatangan sebagian keterangan-keterangan Tuhan itu, tidak berguna lagi keimanannya untuk diri yang belum beriman dahulu, atau dalam keimanannya (tidak) mengusahakan akan kebaikan. Katakan: Menunggulah, dan kami pun menunggu pula.

١٥٨- هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا أَن تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ أَوْ يَأْتِيَ رَبُّكَ أَوْ يَأْتِيَ بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِن قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا قُلِ انتَظِرُوا إِنَّا مُنتَظِرُونَ ○

159\. Sesungguhnya orang-orang yang membagi-bagi agamanya, dan menjadi beberapa golongan yang berpisah-pisah [388]), tiadalah engkau turut serta dengan mereka sedikit pun. Urusan mereka hanyalah (terserah) kepada Allah. Nanti Tuhan akan memberitakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan.

١٥٩- إِنَّ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا لَّسْتَ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ○

160\. Siapa yang datang dengan perbuatan baik, dia bakal menerima sepuluh kali lipat; dan siapa yang datang dengan kejahatan, hanyalah dibalasi dengan seumpamanya, dan mereka tidak dirugikan.

١٦٠- مَن جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَن جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

161\. Katakan: Sesungguhnya aku telah dipimpin Tuhan ke jalan yang lurus, yaitu agama yang betul, kepercayaan Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

١٦١- قُلْ إِنَّنِي هَدَانِي رَبِّي إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ دِينًا قِيَمًا مِّلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

---

387) *Kedatangan malaikat* artinya hukuman yang agak ringan. *Kedatangan Tuhan* artinya hukuman yang berat. Kedatangan sebagian-sebagian dari keterangan Tuhan artinya kematian

388) Maksudnya ialah mengadakan golongan-golongan dalam agama, yang satu sama lain bermusuhan dan hina menghinakan. Hal ini sangat dicela oleh Tuhan, dan Nabi Muhammad tidak mau membenarkannya. Mengenai pokok-pokok agama dan hukum-hukum yang diperoleh dengan keterangan yang tegas (nash) dari Qurān dan hadis Nabi, tentulah segenap kaum Muslimin mempunyai paham yang satu tentang itu. Tetapi dalam beberapa *masalah ijtihadiyah*, hukum-hukum yang didapat dengan penyelidikan masing-masing dari dasar-dasar yang umum dalam Qurān dan hadis, tentulah akan terjadi perbedaan pendapat. Tetapi sungguhpun demikian, perbedaan-perbedaan pendapat itu tiada boleh menyebabkan timbulnya golongan-golongan dalam agama, yang satu sama lain terpisah dan bermusuhan.

162. Katakan: Sesungguhnya sembahyangku, pengorbananku, kehidupanku dan kematianku, (semuanya) untuk Allah, Tuhan semesta alam [389]).

١٦٢- قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

163. Dia tidak mempunyai sekutu; dan itulah yang diperintahkan kepadaku, dan aku Muslim yang pertama.

١٦٣- لَا شَرِيكَ لَهُ ۖ وَبِذَٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ۝

164. Katakan: Apakah hendak kucari Tuhan selain dari Allah, sedang Dia Tuhan segala sesuatu? Usaha (kesalahan) setiap diri membahayakan kepadanya. Dan tiada pemikul beban akan memikul beban orang lain. Sesudah itu tempat kembali kamu kepada Tuhan, lalu diterangkan oleh Tuhan kepada kamu apa yang menjadi perselisihan di antara kamu.

١٦٤- قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۝

165. Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa bumi, dan sebagian kamu ditinggikan Tuhan beberapa tingkatan dari yang lain, karena Tuhan hendak menguji kamu tentang apa yang diberikanNya kepada kamu [390]). Sesungguhnya Tuhanmu cepat memberikan hukuman, dan sesungguhnya Dia Pengampun dan Penyayang.

١٦٥- وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

---

[389]) Sembahyangku, pengorbananku, kehidupanku dan kematianku, semua untuk Tuhan, begitulah gambaran pandangan hidup dari seorang Muslim yang sejati. Dasar tauhid yang telah mendalam dan keikhlasan yang sejati, menyebabkan seseorang dengan segala kerelaan memberikan seluruh kehidupannya untuk berbakti kepada Tuhan, dan dengan segala kerelaan pula menghadapi kematian dalam kebaktian itu, sedang sembahyang dan pengorbanannya hanyalah karena Tuhan semata-mata.

[390]) Perbedaan tingkatan dan kedudukan dalam masyarakat, bukanlah diadakan Tuhan untuk kesempatan yang satu menekan yang lain, hanyalah untuk memudahkan penyusunan masyarakat mencapai kebaikan dalam hidup bersama. Barangsiapa yang tidak sanggup melalui ujian ini, tentulah akan jatuh dan beroleh hukuman yang setimpal.

SURAT 7

AL-A'RAAF (TEMPAT-TEMPAT YANG TINGGI) [391])

Turun di Mekkah, banyaknya 206 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Alif, Lam, Mim, Shad [392]).

١ - الۤمّۤصۤ ۞

2. Sebuah Kitab diturunkan kepada engkau, maka janganlah dadamu sesak karenanya [393]), supaya ia dapat dijadikan peringatan, dan suatu peringatan bagi orang-orang yang beriman.

٢ - كِتٰبٌ اُنْزِلَ اِلَيْكَ فَلَا يَكُنْ فِيْ صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ لِتُنْذِرَ بِهٖ وَذِكْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ۞

3. Turutlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepada kamu, dan janganlah kamu ambil selain daripada Allah menjadi pemimpin. Amat sedikit kamu mengerti.

٣ - اِتَّبِعُوْا مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكُمْ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوْا مِنْ دُوْنِهٖٓ اَوْلِيَاۤءَ قَلِيْلًا مَّا تَذَكَّرُوْنَ ۞

4. Dan berapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datang kepada mereka siksaan Kami pada tengah malam atau ketika mereka sedang tidur tengah hari.

٤ - وَكَمْ مِّنْ قَرْيَةٍ اَهْلَكْنٰهَا فَجَاۤءَهَا بَأْسُنَا بَيَاتًا اَوْ هُمْ قَاۤىِٕلُوْنَ ۞

5. Ketika datang siksaan Kami kepada mereka, mereka hanya berseru mengatakan: Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.

٥ - فَمَا كَانَ دَعْوٰىهُمْ اِذْ جَاۤءَهُمْ بَأْسُنَآ اِلَّآ اَنْ قَالُوْٓا اِنَّا كُنَّا ظٰلِمِيْنَ ۞

---

391) Surat ini dinamakan *Al A'raf* (tempat-tempat yang tinggi) dan dalam surat ini, disebutkan perkara orang-orang yang mendiami tempat-tempat yang tinggi itu (ashabul a'raf), yaitu ayat 46-49. Menurut keterangan beberapa ahli tafsir, A'raf itu ialah suatu bukit antara syurga dan neraka, didiami oleh orang-orang yang sama berat dosanya dengan pahalanya. Mereka diam di situ hanya buat sementara, dan kemudian masuk semuanya ke dalam syurga. Ada juga yang mengatakan, bahwa A'raf itu ialah tempat yang tertinggi di dalam syurga, di situ tinggal Nabi-nabi dan pengikutnya yang utama.

392) Tuhan yang mengetahui artinya. Ada juga yang mengatakan, bahwa huruf-huruf itu potongan dari nama Tuhan, yaitu Alif (Allah), Lam (Latif), Mim (Majid) dan Shad (Shamad), jadi artinya: "Allah itu Halus (Penyantun), Mulia dan Tempat memohonkan permintaan." Lihat keterangan No. 7.

393) Karena Al Qur'an itu satu pimpinan kebenaran yang membawa perobahan besar dalam lapangan kepercayaan, peribadatan, budi dan soal-soal masyarakat, sudah pasti mendapat perlawanan besar dari golongan-golongan yang bertahan kepada kebiasaan lama. Sebab itu, diperingatkan oleh Tuhan kepada Nabi Muhammad, supaya berhati lapang dan jangan bersempit dada menghadapi peristiwa-peristiwa yang bakal terjadi di sepanjang jalan mencapai perobahan besar itu.

٦ - فَلَنَسْـَٔلَنَّ الَّذِينَ أُرْسِلَ إِلَيْهِمْ وَلَنَسْـَٔلَنَّ الْمُرْسَلِينَ ۝

6. Sudah tentu nanti Kami akan menanyai ummat yang diutus Rasul kepada mereka, dan Kami juga akan menanyai Rasul-rasul itu [394]).

٧ - فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِم بِعِلْمٍ ۖ وَمَا كُنَّا غَائِبِينَ ۝

7. Sesungguhnya akan Kami ceritakan kepada mereka menurut pengetahuan; dan Kami tidak pernah tiada hadir [395]).

٨ - وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ ۚ فَمَن ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

8. Dan neraca pada hari itu betul, maka siapa yang berat timbangan (kebaikannya), itulah orang-orang yang beruntung.

٩ - وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُم بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ ۝

9. Dan siapa yang ringan timbangan (kebaikannya), itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka tidak mempercayai keterangan-keterangan Kami.

١٠ - وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝

10. Sesungguhnya telah Kami teguhkan kekuasaanmu di bumi ini, dan Kami jadikan di sana lapangan penghidupanmu, tetapi sedikit sekali kamu berterima kasih [396]).

١١ - وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُن مِّنَ السَّاجِدِينَ ۝

11. Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dan telah Kami bentuk rupamu, kemudian Kami katakan kepada malaikat: Tunduklah kepada Adam! Lantas mereka tunduk, selain iblis; dia tidak termasuk orang-orang yang tunduk.

١٢ - قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ ۖ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِن طِينٍ ۝

12. Kata Tuhan: Apakah halangan yang menyebabkan engkau tidak tunduk, ketika Aku perintahkan? Katanya: Aku lebih baik daripadanya, aku Engkau jadikan dari api, sedang dia Engkau jadikan dari tanah.

---

[394]) Setiap ummat ditanyai tentang sambutannya terhadap Rasul-rasul, dan Rasul-rasul ditanyai tentang pelaksanaan kewajibannya menyampaikan perintah Tuhan kepada ummat.

[395]) Tuhan tak pernah tiada hadir, maksudnya Tuhan senantiasa mengetahui dan memperhatikan semua apa yang mereka lakukan. Satupun tak ada yang tersembunyi dari pengetahuan Tuhan.

[396]) Berterima kasih (bersyukur) artinya ialah mempergunakan pemberian Tuhan itu menurut semestinya di jalan kebaikan yang diredai Tuhan, serta menghargai Tuhan itu sebagai Pemberi. Manusia itu biasanya melupakan jasa.

13. Kata Tuhan: Pergilah engkau dari tempat ini, karena di tempat ini tidak sepatutnya bagi engkau untuk menyombongkan diri. Pergilah, sesungguhnya engkau termasuk orang-orang yang hina.

١٣- قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصّٰغِرِينَ ۝

14. Katanya: Beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan.

١٤- قَالَ أَنْظِرْنِي إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ۝

15. Tuhan mengatakan: Sesungguhnya engkau termasuk orang-orang yang diberi tangguh.

١٥- قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ۝

16. Katanya: Karena Engkau telah menghukum aku (tersesat), aku akan duduk mengganggu mereka dari jalan yang lurus.

١٦- قَالَ فَبِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ ۝

17. Kemudian itu, aku datang kepada mereka dari hadapan dan dari belakangnya, dari kanan dan dari kirinya. Dan tidaklah akan Engkau dapati kebanyakan mereka menjadi orang-orang yang bersyukur.

١٧- ثُمَّ لَآتِيَنَّهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ ۖ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شٰكِرِينَ ۝

18. Tuhan mengatakan: Pergilah dari tempat ini, sebagai orang terhina dan terbuang. Siapa di antara mereka yang mengikut engkau, tentulah akan Aku penuhi neraka jahannam dengan kamu semua.

١٨- قَالَ اخْرُجْ مِنْهَا مَذْءُومًا مَدْحُورًا ۖ لَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

19. Dan (kata Tuhan): Hai Adam! Tinggallah engkau bersama isteri engkau di dalam syurga! Dan makanlah kamu keduanya mana yang kamu sukai, tetapi janganlah kamu dekati pohon ini, sebab karenanya nanti kamu keduanya termasuk orang-orang yang bersalah.

١٩- وَيٰٓـَٔادَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظّٰلِمِينَ ۝

20. Lalu syietan membisikkan fikiran jahat kepada keduanya, supaya dibukakan kemaluan kedua-duanya yang tertutup. Dan syeitan mengatakan: Tuhan melarang engkau berdua dari pohon ini, tidak lain supaya engkau keduanya jangan menjadi malaikat atau menjadi orang-orang yang kekal.

٢٠- فَوَسْوَسَ لَهُمَا الشَّيْطٰنُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وُورِيَ عَنْهُمَا مِنْ سَوْءَاتِهِمَا وَقَالَ مَا نَهٰكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هٰذِهِ الشَّجَرَةِ إِلَّا أَنْ تَكُونَا مَلَكَيْنِ أَوْ تَكُونَا مِنَ الْخٰلِدِينَ ۝

21. Dan dia bersumpah kepada keduanya: Sesungguhnya aku ini penasehat bagi engkau berdua.

٢١- وَقَاسَمَهُمَا إِنِّي لَكُمَا لَمِنَ النّٰصِحِينَ ۝

٢٢. فَدَلّٰىهُمَا بِغُرُوْرٍۚ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْاٰتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفٰنِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِۗ وَنَادٰىهُمَا رَبُّهُمَآ اَلَمْ اَنْهَكُمَا عَنْ تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ وَاَقُلْ لَّكُمَآ اِنَّ الشَّيْطٰنَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

22. Lalu syeitan dapat menjatuhkan keduanya dengan tipu daya, dan setelah keduanya merasakan buah pohon itu, teranglah bagi keduanya kemaluan keduanya, lantas keduanya menutup dirinya dengan daun syurga [397]). Kemudian Tuhannya memanggil keduanya: Bukankah Aku telah melarang engkau berdua dari pohon itu, dan telah Aku katakan kepada engkau berdua, bahwa syeitan itu adalah musuh yang terang bagi engkau berdua?

٢٣. قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَآ اَنْفُسَنَاۗ وَاِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ

23. Keduanya mengatakan: Wahai Tuhan kami! Kami telah menganiaya diri kami sendiri; dan kalau kiranya Engkau tidak memberi ampun dan memberi rahmat kepada kami, tentulah kami termasuk orang-orang yang merugi.

٢٤. قَالَ اهْبِطُوْا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّۚ وَلَكُمْ فِى الْاَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَّمَتَاعٌ اِلٰى حِيْنٍ

24. Tuhan mengatakan: Pergilah! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Dan kamu mempunyai tempat diam dan perbekalan di bumi ini sampai waktunya.

٢٥. قَالَ فِيْهَا تَحْيَوْنَ وَفِيْهَا تَمُوْتُوْنَ وَمِنْهَا تُخْرَجُوْنَ

25. Tuhan mengatakan: Di bumi itu kamu hidup, dan di bumi itu kamu mati dan dari bumi itu pula kamu nanti dibangkitkan.

٢٦. يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُّوَارِيْ سَوْاٰتِكُمْ وَرِيْشًاۗ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌۗ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

26. Hai anak-anak Adam! Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu pakaian untuk menutupi kemaluanmu dan pakaian untuk perhiasan, tetapi pakaian taqwa itulah yang paling baik [398]). Ini adalah sebagian dari keterangan-keterangan Allah, supaya mereka mengerti.

---

397) Beberapa ahli tafsir menerangkan, bahwa maksud ayat ini ialah: Sesudah Adam dan Hawa memakan buah pohon itu, tanggallah pakaiannya, sehingga mereka merasa malu, dan mengambil daun-daunan kebun syurga untuk menutup auratnya. Adalagi yang menerangkan: Sesudah Adam dan Hawa memakan pohon yang terlarang itu, timbullah keinsyafannya, sehingga tahu sendiri akan kesalahannya. Mereka menutupi kesalahan itu, dengan alat-alat yang didapatnya dalam kehidupannya sebagai manusia.

398) Pakaian itu pada kehidupan tingkat pertama hanyalah sekedar untuk menutupi kemaluan saja. Dan bertambah tinggi kecerdasan dan peradaban manusia, dibuatnyalah pakaian untuk menghiasi dirinya, sehingga kelihatan lebih bagus dan tampan. Ada lagi semacam pakaian untuk orang yang lebih tinggi kebudayaannya, yaitu paling bagus, namanya *pakaian taqwa*, yang dapat melindungi diri dari kejahatan dan pelanggaran kesopanan. Pakaian taqwa itu ialah pakaian kebatinan, bukan pakaian anggota yang lahir. Apabila manusia itu memakai perhiasan badan dan perhiasan budi, bertambah tinggilah tingkatan peradabannya.

27. Hai anak-anak Adam! Janganlah kamu dapat dibujuk oleh syeitan, sebagaimana dia telah dapat mengeluarkan kedua ibu bapakmu dari syurga. Dibukakannya pakaian keduanya [399]), supaya dia dapat memperlihatkan kepada keduanya akan kemaluannya. Sesungguhnya syeitan itu, dia dan kaumnya dapat melihatmu, dari tempat yang kamu tak dapat melihat mereka. Sesungguhnya syeitan itu Kami jadikan pemimpin untuk orang-orang yang tidak beriman.

٢٧- يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطٰنُ كَمَآ اَخْرَجَ اَبَوَيْكُمْ مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْاٰتِهِمَا ۗ اِنَّهٗ يَرٰىكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهٗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيٰطِيْنَ اَوْلِيَآءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

28. Dan bila mereka melakukan perbuatan keji, mereka mengatakan: Kami dapati bapak-bapak kami mengerjakan ini, dan Allah menyuruh kami mengerjakan yang demikian. Katakan: Bahwa Allah itu tidak menyuruh mengerjakan perbuatan keji; apakah kamu mengatakan tentang Allah, apa yang tidak kamu ketahui?

٢٨- وَاِذَا فَعَلُوْا فَاحِشَةً قَالُوْا وَجَدْنَا عَلَيْهَآ اٰبَآءَنَا وَاللّٰهُ اَمَرَنَا بِهَا ۗ قُلْ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَآءِ ۗ اَتَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝

29. Katakan: Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan. Dan luruskanlah mukamu (menghadap Tuhan) di setiap waktu sembahyang [400]), dan serulah Tuhan itu dengan tulus ikhlas, beragama untukNya semata-mata. Bagaimana kamu dibuatNya pada permulaan, seperti itu pula kamu akan kembali.

٢٩- قُلْ اَمَرَ رَبِّيْ بِالْقِسْطِ ۗ وَاَقِيْمُوْا وُجُوْهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّادْعُوْهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۗ كَمَا بَدَاَكُمْ تَعُوْدُوْنَ ۝

30. Sebagian dipimpin Tuhan, dan sebagian (yang lain) patut disesatkan; sesungguhnya mereka mengambil syeitan menjadi pemimpinnya, bukan Allah, dan mereka mengira, bahwa mereka mendapat petunjuk [401]).

٣٠- فَرِيْقًا هَدٰى وَفَرِيْقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلٰلَةُ ۗ اِنَّهُمُ اتَّخَذُوا الشَّيٰطِيْنَ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَيَحْسَبُوْنَ اَنَّهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ۝

---

399) Hendaklah kita berhati-hati terhadap tipu daya syeitan, supaya syeitan itu jangan sampai dapat menanggalkan pakaian yang paling baik, yaitu pakaian taqwa, yang menghiasi jiwa dan budi manusia.

400) Hadapkanlah hati dan jiwa kepada Tuhan dalam mengerjakan sembahyang, karena sembahyang itu dikerjakan untuk mengingati Tuhan, memuja dan memujiNya, serta bermohon kepadaNya dengan tulus ikhlas.

401) Mereka ambil syeitan itu menjadi pemimpinnya dan mereka berkeras kepala mengatakan; bahwa hanya jalan merekalah yang benar. Dan karena itu tak ragu lagi bahwa mereka akan tersesat buat selama-lamanya.

31. Hai anak-anak Adam! Pakailah perhiasanmu setiap waktu sembahyang [402]), dan makan minumlah dan jangan melampaui batas [403]); sesungguhnya Tuhan tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

٣١- يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝

32. Katakan: Siapakah yang melarang (memakai) perhiasan Allah dan (memakan) rezeki yang baik yang diadakanNya untuk hamba-hambaNya? [404]). Katakan: Segala itu, untuk orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia ini, dan khusus untuk mereka saja di hari kiamat [405]). Begitulah Kami jelaskan keterangan-keterangan untuk kaum yang mengetahui.

٣٢- قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِيْنَةَ اللّٰهِ الَّتِيْٓ اَخْرَجَ لِعِبَادِهٖ وَالطَّيِّبٰتِ مِنَ الرِّزْقِ ۗ قُلْ هِيَ لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَّوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ كَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ۝

33. Katakan: Tuhanku hanya melarang perbuatan-perbuatan keji [406]), yang terang dan yang tersembunyi, berbuat dosa, melanggar kekuasaan di luar kebenaran, mempersekutukan Allah, di mana Tuhan tidak menurunkan kekuasaan tentang itu dan mengatakan (hal-hal) yang tidak baik tentang Allah yang tidak kamu ketahui.

٣٣- قُلْ اِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْاِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَاَنْ تُشْرِكُوْا بِاللّٰهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهٖ سُلْطٰنًا وَّاَنْ تَقُوْلُوْا عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝

34. Tiap-tiap ummat itu mempunyai waktu yang tertentu, sebab itu bila datang waktunya, mereka tidak dapat mengundurkannya barang seketika, dan tidak pula dapat mendahuluinya [407]).

٣٤- وَلِكُلِّ اُمَّةٍ اَجَلٌ ۚ فَاِذَا جَاۤءَ اَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَقْدِمُوْنَ ۝

---

402) Setiap mengerjakan sembahyang atau setiap pergi ke mesjid tempat sembahyang, pakailah perhiasanmu, yaitu pakaian penutup aurat, pakaian untuk menghiasi diri dan juga pakaian batin yang merupakan keimanan dan ketundukan hati kepada Yang Maha Esa.

403) Makan minumlah menurut ukuran yang patut, karena keterlampauan dalam makan dan minum ini, mungkin membahayakan kesehatan tubuh, kerusakan penghidupan, serta memperbesar pengaruh nafsu mengalahkan pertimbangan akal dan budi.

404) Tuhan tidak melarang memakai perhiasan yang indah, mendiami rumah yang bagus, memakan makanan yang lezat, serta merasakan pelbagai macam kesenangan dunia, asal saja dalam lingkaran batas-batas yang dihalalkan. Kesucian batin dan kesalehan, menurut ajaran Islam, bukan berarti menjauhi segala macam kenikmatan dunia, melainkan dengan mempergunakannya di jalan yang diredai Tuhan.

405) Kesenangan dunia untuk bersama-sama, dan kesenangan akhirat khusus untuk orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik.

406) Perbuatan *keji* ialah kejahatan dan pelanggaran kesopanan.

407) Kebangunan dan keruntuhan ummat-ummat itu mempunyai waktu dan berlaku menurut hukum Tuhan yang sudah tetap dalam riwayat; tiada dapat dimundurkan dan tiada pula dapat didahulukan. Perbuatan keji dan pelanggaran kesopanan yang merajalela dalam masyarakat seperti penganiayaan, dosa, tiada mematuhi kekuasaan yang ada dalam negeri dengan tiada suatu sebab yang sah, menyebabkan hilangnya ketertiban dan keamanan dalam negeri dan melupakan Ketuhanan Yang Maha Esa atau menentang ajaran-ajaran Tuhan; itulah yang membawa ummat kepada kehancurannya.

35. Hai anak-anak Adam! Kalau datang kepada kamu Utusan-utusan (Tuhan) di antara kamu, diceritakannya kepada kamu keterangan-keteranganKu, maka barangsiapa yang memelihara dirinya (dari kejahatan) dan membuat perbaikan, niscaya mereka tidak merasa ketakutan dan tidak menanggung dukacita.

٣٥- يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ إِمَّا يَأۡتِيَنَّكُمۡ رُسُلٞ مِّنكُمۡ يَقُصُّونَ عَلَيۡكُمۡ ءَايَٰتِي فَمَنِ ٱتَّقَىٰ وَأَصۡلَحَ فَلَا خَوۡفٌ عَلَيۡهِمۡ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُونَ ○

36. Dan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami dan memandang rendah kepadanya mereka itulah isi neraka, mereka tetap di dalamnya.

٣٦- وَٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِـَٔايَٰتِنَا وَٱسۡتَكۡبَرُواْ عَنۡهَآ أُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ○

37. Siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang yang mengada-adakan dusta tentang Allah, atau didustakannya keterangan-keterangan Tuhan? Orang-orang itu akan memperoleh bagiannya dari Kitab [408]). Sehingga ketika utusan-utusan Kami datang kepada mereka mengambil nyawanya, ditanyakannya: Di manakah berhala yang bukan Allah yang kamu sembah itu? Mereka menjawab: Semuanya telah lenyap dari kami. Mereka menjadi saksi terhadap diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak beriman.

٣٧- فَمَنۡ أَظۡلَمُ مِمَّنِ ٱفۡتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوۡ كَذَّبَ بِـَٔايَٰتِهِۦٓۚ أُوْلَٰٓئِكَ يَنَالُهُمۡ نَصِيبُهُم مِّنَ ٱلۡكِتَٰبِۖ حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءَتۡهُمۡ رُسُلُنَا يَتَوَفَّوۡنَهُمۡ قَالُوٓاْ أَيۡنَ مَا كُنتُمۡ تَدۡعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِۖ قَالُواْ ضَلُّواْ عَنَّا وَشَهِدُواْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمۡ أَنَّهُمۡ كَانُواْ كَٰفِرِينَ ○

38. Tuhan nanti mengatakan: Masuklah ke dalam neraka, bersama ummat-ummat yang telah terdahulu dari kamu, dari bangsa jin dan manusia. Setiap satu ummat masuk ke dalam neraka, mereka mengikuti saudaranya, sehingga mereka semuanya habis masuk ke dalamnya, orang yang terakhir berkata kepada orang yang terdahulu: Wahai Tuhan kami! Orang-orang inilah yang menyesatkan kami, sebab itu berilah mereka siksaan neraka berlipat ganda. Tuhan mengatakan: Masing-masing mendapat (siksaan) berlipat ganda [409]), tetapi kamu tidak tahu.

٣٨- قَالَ ٱدۡخُلُواْ فِيٓ أُمَمٖ قَدۡ خَلَتۡ مِن قَبۡلِكُم مِّنَ ٱلۡجِنِّ وَٱلۡإِنسِ فِي ٱلنَّارِۖ كُلَّمَا دَخَلَتۡ أُمَّةٞ لَّعَنَتۡ أُخۡتَهَاۖ حَتَّىٰٓ إِذَا ٱدَّارَكُواْ فِيهَا جَمِيعٗا قَالَتۡ أُخۡرَىٰهُمۡ لِأُولَىٰهُمۡ رَبَّنَا هَٰٓؤُلَآءِ أَضَلُّونَا فَـَٔاتِهِمۡ عَذَابٗا ضِعۡفٗا مِّنَ ٱلنَّارِۖ قَالَ لِكُلّٖ ضِعۡفٞ وَلَٰكِن لَّا تَعۡلَمُونَ ○

---

408) *Kitab* maksudnya ketetapan yang berlaku terhadap orang-orang yang mendustakan kebenaran Tuhan atau membuat dusta terhadap Tuhan, yaitu hukuman yang berat.

409) Orang yang *terdahulu* dan orang yang *terakhir* artinya orang yang dahulu atau kemudian menurut waktunya atau kedudukannya. Orang yang dahulu itu membuat aturan dan kebiasaan yang buruk, dan orang yang kemudian menurut saja dengan tidak berpikir. Atau orang-orang yang

٣٩- وَقَالَتْ أُولَاهُمْ لِأُخْرَاهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ○

39. Orang yang terdahulu itu mengatakan kepada orang yang terakhir: Tiadalah kamu lebih baik dari kami, sebab itu tanggungkanlah siksaan, disebabkan usaha kamu sendiri.

٤٠- إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَلَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّىٰ يَلِجَ الْجَمَلُ فِي سَمِّ الْخِيَاطِ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُجْرِمِينَ ○

40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami dan memandang rendah kepadanya, tidak akan dibukakan kepada mereka pintu langit [410]), dan tidak akan masuk mereka ke dalam syurga, sebelum unta masuk ke lobang jarum. Begitulah Kami memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa.

٤١- لَهُمْ مِنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِنْ فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ○

41. Mereka mempunyai tempat tidur dari api yang menyala, dan di atas mereka ada tutup dan begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang melanggar aturan.

٤٢- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

42. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang, melainkan menurut kesanggupannya. Mereka itulah isi syurga, mereka kekal di dalamnya.

٤٣- وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غِلٍّ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

43. Dan Kami hilangkan kedengkian dari hati mereka. Di bawah mereka mengalir sungai-sungai, dan mereka mengatakan: Segala pujian untuk Allah yang telah memimpin kami sampai ke sini dan tidaklah kami akan mendapat pimpinan, kalau kiranya Allah tidak memimpin kami. Sesungguhnya Utusan-utusan Tuhan kami telah datang membawa kebenaran. Dan diteriakkan kepada mereka bahwa itulah syurga, dipusakakan kepada kamu, disebabkan apa yang telah kamu kerjakan.

---

terkemuka, pemimpin-pemimpin yang telah didahulukan selangkah, memimpin rakyat ke jalan yang salah, dan rakyat yang di belakangnya mengikut saja dengan membuta tuli. Kedua golongan ini tempelak menempelak dan salah menyalahkan, tetapi kata Tuhan menegaskan bahwa keduanya sama-sama bersalah, dan sama-sama mendapat siksa yang berlipat ganda.

410) Pintu langit tidak dibukakan kepadanya, berarti mereka tidak dapat mencapai ketinggian dan keluhuran jiwa.

٤٤- وَنَادَىٰٓ أَصْحَٰبُ ٱلْجَنَّةِ أَصْحَٰبَ ٱلنَّارِ أَن قَدْ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا رَبُّنَا حَقًّا فَهَلْ وَجَدتُّم مَّا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا ۖ قَالُوا۟ نَعَمْ ۚ فَأَذَّنَ مُؤَذِّنٌۢ بَيْنَهُمْ أَن لَّعْنَةُ ٱللَّهِ عَلَى ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

44. Orang-orang yang mendiami syurga berseru kepada orang-orang yang mendiami neraka: Sesungguhnya kami telah mendapati apa yang dijanjikan Tuhan kepada kami, sebenarnya terjadi dan sudahkah kamu memperoleh apa yang dijanjikan Tuhan kepada kamu telah terjadi pula? [411]). Mereka menjawab: Ya! Kemudian seorang di antara mereka meneriakkan: Bahwa kutukan Allah itu adalah untuk orang-orang yang melanggar aturan.

٤٥- ٱلَّذِينَ يَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا وَهُم بِٱلْءَاخِرَةِ كَٰفِرُونَ ۝

45. Yaitu orang-orang yang menghalangi jalan Allah dan mengusahakan supaya jalan itu menjadi bengkok. Mereka tidak mempercayai hari kemudian.

٤٦- وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ ۚ وَعَلَى ٱلْأَعْرَافِ رِجَالٌ يَعْرِفُونَ كُلًّۢا بِسِيمَىٰهُمْ ۚ وَنَادَوْا۟ أَصْحَٰبَ ٱلْجَنَّةِ أَن سَلَٰمٌ عَلَيْكُمْ ۚ لَمْ يَدْخُلُوهَا وَهُمْ يَطْمَعُونَ ۝

46. Dan di antara keduanya ada tabir. Dan di atas A'raf ada beberapa orang yang mengenal masing-masing dengan tandanya. Mereka berseru kepada orang-orang yang mendiami syurga, bahwa kamu sudah berbahagia. Mereka belum masuk ke dalamnya, sedang mereka sangat mengharapkan (untuk masuk) [412]).

٤٧- وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَٰرُهُمْ تِلْقَآءَ أَصْحَٰبِ ٱلنَّارِ قَالُوا۟ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

47. Dan ketika penglihatannya diputar kearah orang-orang yang mendiami neraka, lantas mereka mengatakan: Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau tempatkan kami bersama orang-orang yang bersalah itu.

٤٨- وَنَادَىٰٓ أَصْحَٰبُ ٱلْأَعْرَافِ رِجَالًا يَعْرِفُونَهُم بِسِيمَىٰهُمْ قَالُوا۟ مَآ أَغْنَىٰ عَنكُمْ جَمْعُكُمْ وَمَا كُنتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ ۝

48. Dan orang-orang yang mendiami tempat-tempat yang tinggi (A'raf) itu, berseru kepada beberapa orang yang dikenalnya karena tanda-tandanya, mereka mengatakan: Apa yang telah kamu kumpulkan dan kamu sombongkan itu, tiadalah memberikan pertolongan kepada kamu.

---

411) Janji Tuhan kepada orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik ialah kesenangan, dan sebaliknya kepada orang yang tidak beriman dan mengerjakan kesalahan ialah kesengsaraan.

412) Orang-orang yang mengatakan, bahwa tempat-tempat yang tinggi (A'raf) itu didiami oleh orang-orang yang sama berat dosa dan pahalanya, menguatkan pendapatnya itu dengan mengingat akhir ayat 46: "Mereka belum masuk ke dalamnya, sedang mereka sangat mengharap-harapkan", akhir ayat 47: "Janganlah Engkau tempatkan kami bersama orang-orang yang bersalah itu", dan diakhir ayat 49 dikatakan kepada mereka: "Masuklah ke dalam syurga sampai kamu tidak merasa ketakutan dan tidak menanggung dukacita".

49. Inikah orang-orang yang telah kamu persumpahkan, bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat dari Allah? (kepada mereka dikatakan): Masuklah ke dalam syurga, kamu tidak merasa ketakutan dan tidak menanggung dukacita.

٤٩- أَهَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ۚ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنتُمْ تَحْزَنُونَ ○

50. Dan orang-orang yang mendiami neraka menyerukan kepada orang-orang yang mendiami syurga: Limpahkanlah kepada kami air sedikit atau berilah (sedikit) rezeki makanan yang telah diberikan Allah kepada kamu! Mereka mengatakan: Sesungguhnya Allah melarang keduanya (air dan makanan) untuk orang-orang yang kafir.

٥٠- وَنَادَىٰ أَصْحَابُ النَّارِ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَنْ أَفِيضُوا عَلَيْنَا مِنَ الْمَاءِ أَوْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ ۚ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَهُمَا عَلَى الْكَافِرِينَ ○

51. Yaitu orang-orang yang mengambil agamanya menjadi senda gurau dan main-main. Mereka telah tertipu oleh kehidupan dunia, sebab itu pada hari ini, mereka Kami lupakan sebagaimana mereka telah melupakan dahulu akan menemui hari ini dan karena mereka menyangkal keterangan-keterangan Kami.

٥١- الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۚ فَالْيَوْمَ نَنسَاهُمْ كَمَا نَسُوا لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَٰذَا وَمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ ○

52. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab kepada mereka, Kami jelaskan dengan pengetahuan, menjadi pimpinan dan rahmat bagi kaum yang beriman.

٥٢- وَلَقَدْ جِئْنَاهُم بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

Orang yang mengatakan bahwa A'raf itu tempat yang tertinggi dalam syurga, didiami oleh Nabi-nabi dan pengikut-pengikutnya yang utama, menyatakan ayat-ayat itu tidak memberikan gambaran atau kesan akan adanya suatu *tempat sementara* bagi orang-orang yang sama berat dosa dan pahalanya. Begitupun ayat-ayat yang lain, tak pernah menyebutkan itu. Al Qur'an menyebutkan, hanya ada *tiga golongan saja,* sebagai tersebut dalam surat Al Waqi'ah 56: 7 - 12, "Dan adalah kamu tiga golongan. (7). Golongan kanan (berbahagia), dan siapakah golongan kanan (berbahagia) itu?. (8). Dan golongan kiri (sengsara), dan siapakan golongan kiri (sengsara) itu?. (9). Dan orang yang di muka yang paling dahulu. (10). Itulah orang-orang yang didekatkan (kepada Tuhan). (11). Dalam taman (syurga) kesenangan. (12). Dan golongan ketiga yang terkemuka inilah, katanya, yang diam di A'raf itu. Perkataan: "Mereka belum masuk ke dalamnya, sedang mereka sangat mengharapkan", bukanlah mengenai orang-orang yang mendiami A'raf, melainkan mengenai orang-orang yang diam di syurga, tetapi ketika itu belum sempurna memasuki syurga, artinya belum merasakan kesenangan syurga yang sebenar-benarnya. Dan perkataan: "Masuklah ke dalam syurga": bukan juga ditujukan kepada orang yang mendiami A'raf, melainkan ditujukan kepada orang-orang yang beriman, yang dahulunya dipandang rendah oleh orang-orang kafir, yang telah berani bersumpah, mengatakan orang-orang itu tidak mungkin akan mendapat kurnia dari Tuhan.

٥٣ - هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ ۚ يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلُهُ يَقُولُ الَّذِينَ نَسُوهُ مِن قَبْلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَل لَّنَا مِن شُفَعَاءَ فَيَشْفَعُوا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ ۚ قَدْ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُم مَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ ۝

53. Apakah mereka hanya menanti kesudahan kejadiannya? Di hari kejadiannya itu datang, orang-orang yang telah melupakannya dahulu, akan mengatakan: Sesungguhnya telah datang Rasul-rasul Tuhan kami membawa kebenaran, apakah sekarang kami mendapat penolong-penolong yang akan memberi pertolongan kepada kami? Atau kiranya kami dikembalikan hidup, maka kami bekerja berlainan dari yang telah kami kerjakan dahulu. Sesungguhnya mereka telah merugikan dirinya sendiri, dan telah hilang dari mereka apa yang mereka ada-adakan itu.

٥٤ - إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۝

54. Sesungguhnya Allah Tuhan kamu telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari [413]). Kemudian itu Dia berkuasa di atas singgasana [414]), ditutupNya malam dengan siang, yang mengikutinya dengan cepat. Begitu juga Tuhan menciptakan matahari, bulan dan bintang-bintang yang masing-masing menjalankan kewajiban dengan perintah Tuhan. Ingatlah, mencipta dan memerintah itu hak Tuhan. Maha Berkat Allah Pemimpin semesta alam.

٥٥ - ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ۝

55. Bermohonlah kepada Tuhan dengan rendah hati dan rahasia (suara jiwa) [415]); sesungguhnya Tuhan itu tidak menyukai orang-orang yang melanggar batas.

---

413) Perkataan *hari* di sini janganlah diartikan dengan waktu 24 jam. Sebab itu janganlah dikatakan bahwa Tuhan itu menciptakan langit dan bumi itu dalam masa enam kali dua puluh empat jam atau enam hari menurut pengertian kita sekarang, misalnya dimulai menciptakannya hari Ahad dan selesai pada hari Jum'at. Perkataan sehari dalam sejarah dunia, terutama dalam sejarah pertumbuhan alam besar ini, lamanya *seribu tahun* atau berpuluh ribu tahun. Disebutkan dalam Al Qurän: "Dan sesungguhnya sehari pada sisi Tuhan engkau adalah sebagai seribu tahun dari apa yang kamu hitung". (22:47). "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu akan naik kepadaNya di hari yang ukurannya seribu tahun dari apa yang kamu hitung". (32 : 5). "KepadaNya naik malaikat dan ruh, pada suatu hari yang lamanya lima puluh ribu tahun". (70 : 4). Jadi maksudnya, adalah pertumbuhan alam ini, semenjak mula dijadikan Tuhan sampai sekarang yang telah melalui masa beribu tahun, dan telah menempuh pelbagai perobahan yang tak sedikit.

414) *'Arsy* (singgasana) ialah tempat yang ditinggikan, tempat kebesaran Raja, yang diberi langit-langit. Tuhan berkuasa di atas singgasana, berarti bahwa Tuhan itu bukan saja menciptakan alam ini juga menguasai dan mengaturnya sebaik-baiknya. Tuhan yang menciptakan dunia dan Dia yang memerintahinya.

415) Do'a yang timbul dari bisikan jiwa yang mengabdi kepada Tuhan, tentulah akan diperkenankan oleh Tuhan.

56. Janganlah kamu membuat bencana di muka bumi, sesudah diadakan perbaikan dan bermohonlah kepada Tuhanmu dengan perasaan takut dan penuh harapan [416]. Sesungguhnya rahmat Allah itu dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

٥٦ - وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ○

57. Dan Dialah yang menyuruh angin membawa berita gembira di hadapan rahmat Tuhan. Sehingga ketika angin itu membawa awan tebal (mengandung hujan), Kami halaukan ke tanah yang mati, lalu Kami turunkan hujan dari padanya, dan Kami hasilkan karenanya berbagai macam buah-buahan. Begitulah Kami membangkitkan orang-orang mati, supaya kamu ingati [417].

٥٧ - وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ○

58. Dan tanah yang baik tumbuh tanam-tanamannya (dengan subur) dengan izin Tuhan, tetapi, tanah yang tak baik tumbuh-tumbuhannya hanya tumbuh merana. Begitulah Kami menjelaskan keterangan-keterangan itu untuk kaum yang bersyukur (menghargai jasa) [418].

٥٨ - وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۖ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ○

59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia mengatakan: Hai kaumku! Hendaklah kamu menyembah Allah karena kamu tidak mempunyai Tuhan selain dari padaNya. Sesungguhnya aku cemas kamu akan ditimpa siksaan hari yang besar.

٥٩ - لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ○

60. Beberapa orang pemuka dari kaumnya mengatakan: Sesungguhnya kami melihat engkau, dalam kesesatan yang nyata.

٦٠ - قَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرَاكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

---

416) Takut mendapat celaka dan harap memperoleh bahagia.

417) Bagai tanah yang kering (mati) ditimpa hujan lebat, berobah menjadi tanah yang subur (hidup), menumbuhkan tanam-tanaman dan menghasilkan buah-buahan; begitulah perumpamaannya jiwa yang sudah mati atau bangsa yang mati, jika menerima pimpinan Al Quran niscaya akan berobah menjadi hati yang hidup atau bangsa yang hidup, dan menghasilkan buah usaha yang baik dalam berbagai lapangan kehidupan.

418) Jiwa yang suci murni, berisi iman dan taqwa melahirkan amal baik; sebaliknya dari jiwa yang kotor, sangat sulit melahirkan usaha-usaha kebajikan, dan kalau ada, hanya sedikit sekali sebagai tanaman yang hidup merana. Begitulah perbandingannya antara jiwa yang bersih dengan jiwa yang kotor.

61. Dia mengatakan: Hai kaumku! Bukanlah aku dalam kesesatan, tetapi aku ini seorang Rasul dari Tuhan Pemimpin semesta alam.

٦١- قَالَ يٰقَوْمِ لَيْسَ بِيْ ضَلٰلَةٌ وَّلٰكِنِّيْ رَسُوْلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ ○

62. Aku sampaikan kepada kamu pesan-pesan Tuhanku, dan aku beri kepadamu nasehat yang baik, dan aku tahu dari Allah, apa yang tidak kamu ketahui.

٦٢- اُبَلِّغُكُمْ رِسٰلٰتِ رَبِّيْ وَاَنْصَحُ لَكُمْ وَاَعْلَمُ مِنَ اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ○

63. Apakah mengherankan kamu kedatangan pengajaran dari Tuhan, dengan perantaraan seorang laki-laki dari golongan kamu, supaya dia memberi ingat kepada kamu, dan supaya kamu bertaqwa dan semoga kamu beroleh rahmat.

٦٣- اَوَعَجِبْتُمْ اَنْ جَآءَكُمْ ذِكْرٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَلٰى رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنْذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوْا وَلَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ○

64. Tetapi mereka mendustakannya, lalu Nuh dan orang-orang yang bersama dengan dia, Kami selamatkan dalam kapal, dan Kami karamkan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami; sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta.

٦٤- فَكَذَّبُوْهُ فَاَنْجَيْنٰهُ وَالَّذِيْنَ مَعَهٗ فِى الْفُلْكِ وَاَغْرَقْنَا الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا ۚ اِنَّهُمْ كَانُوْا قَوْمًا عَمِيْنَ ○

65. Dan kepada kaum 'Ad [419]) (Kami utus) saudaranya Hud, dia mengatakan: Hai kaumku! Hendaklah kamu menyembah Allah. Kamu tiada mempunyai Tuhan selain daripadaNya. Mengapa kamu tiada patuh kepadanya?

٦٥- وَاِلٰى عَادٍ اَخَاهُمْ هُوْدًا ۗ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ۗ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ ○

66. Beberapa orang pemuka dari kaumnya yang tidak percaya mengatakan: Sesungguhnya kami melihat engkau kurang akal, dan engkau kami kira masuk orang yang pembohong.

٦٦- قَالَ الْمَلَاُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَوْمِهٖٓ اِنَّا لَنَرٰىكَ فِيْ سَفَاهَةٍ وَّاِنَّا لَنَظُنُّكَ مِنَ الْكٰذِبِيْنَ ○

67. Dia mengatakan: Hai kaumku! Aku bukan kurang akal, tetapi aku Utusan dari Tuhan Pemimpin semesta alam.

٦٧- قَالَ يٰقَوْمِ لَيْسَ بِيْ سَفَاهَةٌ وَّلٰكِنِّيْ رَسُوْلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ ○

68. Aku sampaikan kepada kamu pesan-pesan Tuhanku, dan aku adalah penasehat yang jujur kepada kamu.

٦٨- اُبَلِّغُكُمْ رِسٰلٰتِ رَبِّيْ وَاَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ اَمِيْنٌ ○

---

[419]) Tempat tinggal kaum 'Ad itu ialah di gurun pasir *Ahqaf* yang terletak antara Aman dan Hadramaut. Kepada mereka diutus Nabi Hud.

69. Apakah mengherankan kamu kedatangan pengajaran dari Tuhanmu dengan perantaraan seorang laki-laki di antara kamu, supaya dia memberi peringatan kepada kamu? Dan ingatlah ketika Tuhan memberikan kekuasaan kepada kamu sesudah kaum Nuh, dan ditambahNya pula dengan bentuk badanmu yang tegap, sebab itu kenangkanlah kemurahan Allah itu, supaya kamu beroleh keuntungan.

٦٩ - أَوَعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَىٰ رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنْذِرَكُمْ ۚ وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصْطَةً ۖ فَاذْكُرُوا آلَاءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

70. Mereka mengatakan: Apakah kedatangan engkau kepada kami dengan maksud supaya kami hanya menyembah Allah semata-mata, dan kami tinggalkan apa yang telah disembah oleh bapak-bapak kami? Datangkanlah apa yang telah engkau ancamkan kepada kami, kalau betul engkau termasuk orang-orang yang benar.

٧٠ - قَالُوا أَجِئْتَنَا لِنَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ وَنَذَرَ مَا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُنَا ۖ فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ۝

71. Dia mengatakan: Sudah pasti bahaya besar dan kemurkaan Tuhan akan menimpa kamu. Apakah kamu hendak berbantah dengan aku, tentang nama-nama yang kamu dan bapak-bapakmu membuatnya [420]). Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu. Maka tunggulah siksaan, dan akupun termasuk orang-orang yang menunggu juga bersama kamu.

٧١ - قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ رِجْسٌ وَغَضَبٌ ۖ أَتُجَادِلُونَنِي فِي أَسْمَاءٍ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا نَزَّلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ ۚ فَانْتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُنْتَظِرِينَ ۝

72. Lalu dia dan orang-orang yang bersama dengan dia, Kami selamatkan dengan rahmat Kami, dan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami [421]), Kami potong sampai ke uratnya dan mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

٧٢ - فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۖ وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ ۝

---

420) Berhala-berhala yang mereka puja itu diberi berbagai nama menurut kemauan mereka.

421) Dalam ayat-ayat yang lain disebutkan bahwa kaum 'Ad itu dibinasakan dengan angin yang amat keras. "Lalu Kami kirim kepada mereka (kaum 'Ad) angin yang sangat keras di hari yang malang". (41 : 16) :"Angin yang mengandung siksaan yang pedih". (46 : 24).

73. Dan kepada Tsamud [422]) (Kami utus) saudaranya Shalih. Dia mengatakan: "Hai kaumku! Hendaklah kamu menyembah Allah karena kamu tiada mempunyai Tuhan selain daripadaNya. Sesungguhnya bukti yang terang telah datang kepada kamu dari Tuhanmu. Unta betina ini kepunyaan Allah, dan menjadi keterangan bagimu, sebab itu biarkanlah dia makan-makan di bumi Allah, dan janganlah kamu sentuh dengan menyakitinya, nanti kamu akan ditimpa siksaan yang pedih.

٧٣- وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَٰقَوْمِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُۥ قَدْ جَآءَتْكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ هَٰذِهِۦ نَاقَةُ ٱللَّهِ لَكُمْ ءَايَةً فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِىٓ أَرْضِ ٱللَّهِ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوٓءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

74. Dan kamu kenangkanlah, ketika Tuhan menjadikan kamu pemegang kekuasaan sesudah 'Ad, dan diberiNya kamu tempat di bumi, membuat istana di atas dataran, dan memahat bukit untuk tempat tinggal. Dan kenangkanlah karunia Allah, dan janganlah kamu membuat kebinasaan di muka bumi dengan melakukan kejahatan.

٧٤- وَٱذْكُرُوٓا۟ إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَآءَ مِنۢ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأَكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِن سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ ٱلْجِبَالَ بُيُوتًا فَٱذْكُرُوٓا۟ ءَالَآءَ ٱللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا۟ فِى ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝

75. Beberapa orang pemuka dari kaumnya yang menyombongkan diri mengatakan kepada orang-orang yang lemah, yang beriman di antara mereka: Tahukah kamu, bahwa Shalih itu diutus oleh Tuhannya? Mereka mengatakan: Sesungguhnya kami ini adalah orang-orang yang beriman kepada wahyu yang disuruh sampaikan kepadanya.

٧٥- قَالَ ٱلْمَلَأُ ٱلَّذِينَ ٱسْتَكْبَرُوا۟ مِن قَوْمِهِۦ لِلَّذِينَ ٱسْتُضْعِفُوا۟ لِمَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ أَتَعْلَمُونَ أَنَّ صَٰلِحًا مُّرْسَلٌ مِّن رَّبِّهِۦ قَالُوٓا۟ إِنَّا بِمَآ أُرْسِلَ بِهِۦ مُؤْمِنُونَ ۝

76. Orang-orang yang menyombongkan diri itu mengatakan: Sesungguhnya kami ini orang-orang yang tidak mempercayai apa yang kamu imani itu.

٧٦- قَالَ ٱلَّذِينَ ٱسْتَكْبَرُوٓا۟ إِنَّا بِٱلَّذِىٓ ءَامَنتُم بِهِۦ كَٰفِرُونَ ۝

77. Lalu unta itu mereka sembelih, mereka durhakai perintah Tuhannya, dan mengatakan: Hai Shalih! Datangkanlah kepada kami apa yang telah engkau ancamkan kepada kami, kalau benar-benar engkau termasuk orang-orang yang diutus Tuhan.

٧٧- فَعَقَرُوا۟ ٱلنَّاقَةَ وَعَتَوْا۟ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ وَقَالُوا۟ يَٰصَٰلِحُ ٱئْتِنَا بِمَا تَعِدُنَآ إِن كُنتَ مِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ۝

---

422) Kaum Tsamud hidup sesudah hancur kaum 'Ad. Mereka mendiami *Al Hijr*, sebelah utara Madinah dan suatu tempat yang dinamakan *Wadil Qura* (antara Hijaz dan Syria). Kepada mereka diutus Nabi Shalih.

78. Lalu mereka dibinasakan oleh gempa bumi, sehingga pagi-paginya mereka bergelimpangan dalam rumahnya.

٧٨- فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جٰثِمِينَ ٥

79. Kemudian Shalih meninggalkan mereka dan mengatakan: Hai kaumku! Sesungguhnya aku telah menyampaikan pesan-pesan Tuhanku, dan telah memberikan nasehat kepada kamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberikan nasehat.

٧٩- فَتَوَلّٰى عَنْهُمْ وَقَالَ يٰقَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رِسَالَةَ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلٰكِنْ لَا تُحِبُّونَ النّٰصِحِينَ ٥

80. Dan (Kami mengutus) Luth. Ingatlah ketika dia mengatakan kepada kaumnya [423]): Mengapa kamu kerjakan kekejian (pelanggaran kesopanan) yang belum pernah diperbuat oleh seorang pun dari bangsa-bangsa?

٨٠- وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعٰلَمِينَ ٥

81. Bahwa kamu melepaskan syahwatmu kepada orang laki-laki, bukan kepada perempuan. Bahkan kamu ini kaum yang melampaui batas.

٨١- إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ ٥

82. Jawab kaumnya tiada lain hanya mengatakan: Usirlah mereka dari negerimu, sesungguhnya mereka orang-orang yang mencari kesucian.

٨٢- وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِنْ قَرْيَتِكُمْ ۚ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ ٥

83. Sebab itu, dia dan keluarganya Kami selamatkan, kecuali perempuannya, yang termasuk orang-orang yang tinggal (binasa).

٨٣- فَأَنْجَيْنٰهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ ۖ كَانَتْ مِنَ الْغٰبِرِينَ ٥

84. Dan Kami turunkan hujan [424]) kepada mereka. Maka perhatikanlah bagaimana akibatnya orang-orang yang berdosa.

٨٤- وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا ۖ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عٰقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ٥

---

423) Kaum Luth ini tempatnya di negeri Sodom, dekat Laut Mati.

424) Dalam ayat lain disebutkan, bahwa kepada kaum Luth itu diturunkan *hujan batu*. "Dan Kami turunkan kepada mereka hujan batu". (11 : 82) "Lalu mereka ditimpa suara keras, di waktu matahari terbit". "Dan Kami jadikan tempat yang tinggi menjadi rendah (runtuh), dan Kami turunkan kepada mereka hujan batu dari tanah yang terbakar". (15 : 73—74). Melihat bunyi ayat-ayat yang di atas, boleh jadi mereka disiksa dengan gempa bumi yang hebat yang meruntuhkan negeri itu disebabkan letusan gunung api yang mengeluarkan hujan batu dan abu panas.

٨٥- وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ۝

85. Dan kepada penduduk Mad-yan (Kami utus) saudaranya Syu'aib [425]), dia mengatakan: Hai kaumku! Hendaklah kamu menyembah Allah. Kamu tidak mempunyai Tuhan selain daripadaNya. Sesungguhnya telah datang bukti yang terang kepada kamu dari Tuhanmu, sebab itu, cukupkanlah sukatan dan timbangan, dan jangan kamu kurangkan hak-hak [426]) manusia itu. Janganlah kamu membuat bencana di muka bumi sesudah ada perbaikan. Itulah yang baik untuk kamu, kalau kamu orang yang beriman.

٨٦- وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُوعِدُونَ وَتَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِهِ وَتَبْغُونَهَا عِوَجًا وَاذْكُرُوا إِذْ كُنتُمْ قَلِيلًا فَكَثَّرَكُمْ وَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ۝

86. Dan janganlah kamu duduki segala jalan, untuk menakuti dan menghalangi orang-orang yang beriman (menempuh) jalan Allah, dan kamu cari jalan bengkok. Dan ingatlah kamu ketika jumlah kamu dahulu sedikit, lalu diperbanyak oleh Tuhan. Dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat bencana.

٨٧- وَإِن كَانَ طَائِفَةٌ مِّنكُمْ آمَنُوا بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ وَطَائِفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوا فَاصْبِرُوا حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ۝

87. Dan kalau sebagian daripada kamu telah mempercayai apa yang disuruh sampaikan kepadaku, dan sebagian yang lain tidak percaya, tunggulah sampai Allah menghukum antara kita, dan Dialah Hakim yang paling baik.

JUZ IX

٨٨- قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِن قَوْمِهِ لَنُخْرِجَنَّكَ يَا شُعَيْبُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَكَ مِن قَرْيَتِنَا أَوْ لَتَعُودُنَّ فِي مِلَّتِنَا قَالَ أَوَلَوْ كُنَّا كَارِهِينَ ۝

88. Beberapa orang pemuka yang menyombongkan diri dari kaumnya mengatakan: Kami akan mengeluarkan engkau, hai Syu'aib, serta orang-orang yang percaya kepada engkau, dari negeri kami, atau kamu mau kembali kepada agama kami. Dia mengatakan: Sekalipun kami tidak menyukainya?

---

[425]) Syu'aib ini dirasulkan bersamaan waktunya dengan Musa. Dan ketika Musa lari dari Mesir, ia sampai ke negeri Mad-yan, diterima oleh Syu'aib dan diambilnya menjadi menantunya. Negeri Mad-yan yang telah hancur itu terletak di Hijaz, dekat Laut Merah. Menurut pendapat lain Nabi Syu'aib ini jauh sebelum Nabi Musa, dan mertua Musa bukanlah Nabi Syu'aib melainkan seorang Pemuka agama di Mad-yan.

[426]) Hak-hak manusia itu adalah dengan pengertian yang luas, bukan saja mengenai uang dan harta benda, juga berhubung dengan hak-hak manusia dalam negara dan masyarakat. Hak-hak manusia itu mesti dipenuhi secukupnya.

89. Sudah tentu kami mengadakan kebohongan kepada Allah, jika kami kembali kepada agama kamu, sesudah kami dilepaskan Allah daripadanya. Dan tiadalah patut kami kembali kepadanya, melainkan dengan kehendak Allah, Tuhan kami, Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu; kepada Allah kami mempercayakan diri. Wahai Tuhan kami! Putuskanlah perkara antara kami dengan kaum kami menurut kebenaran, dan Engkaulah Pemutus perkara yang sebaik-baiknya.

٨٩- قد افترينا على الله كذبا إن عدنا في ملتكم بعد إذ نجىنا الله منها وما يكون لنا أن نعود فيها إلا أن يشاء الله ربنا وسع ربنا كل شيء علما على الله توكلنا ربنا افتح بيننا وبين قومنا بالحق وأنت خير الفتحين ○

90. Dan beberapa orang pemuka yang tidak beriman di antara kaumnya itu mengatakan: Sesungguhnya kalau kamu mengikuti Syu'aib, tentulah kamu mendapat kerugian.

٩٠- وقال الملأ الذين كفروا من قومه لئن اتبعتم شعيبا إنكم إذا لخسرون ○

91. Sebab itu, mereka dibinasakan oleh gempa bumi, sehingga mereka bergelimpangan di pagi hari dalam rumahnya.

٩١- فأخذتهم الرجفة فأصبحوا في دارهم جثمين ○

92. Orang-orang yang mendustakan Syu'aib seolah-olah mereka belum pernah tinggal di situ. Orang-orang yang mendustakan Syu'aib itu adalah orang-orang yang mendapat kerugian.

٩٢- الذين كذبوا شعيبا كأن لم يغنوا فيها الذين كذبوا شعيبا كانوا هم الخسرين ○

93. Lalu Syu'aib meninggalkan mereka, dan mengatakan: Hai kaumku! Sesungguhnya aku telah menyampaikan pesan-pesan Tuhanku, dan aku telah memberikan nasehat baik kepada kamu. Bagaimanakah aku akan bersedih hati kepada kaum yang tidak beriman itu?

٩٣- فتولى عنهم وقال يقوم لقد أبلغتكم رسلت ربي ونصحت لكم فكيف ءاسى على قوم كفرين ○

94. Dan Kami tiadalah mengutus seorang Nabi dalam sebuah negeri, melainkan Kami susahkan penduduknya dengan kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka merendahkan diri.

٩٤- وما أرسلنا في قرية من نبي إلا أخذنا أهلها بالبأساء والضراء لعلهم يضرعون ○

95. Kemudian Kami ganti di tempat kesusahan itu dengan kesenangan, sehingga mereka telah berkembang biak, dan mengatakan: Sesungguhnya bapak-bapak kami ditimpa kesengsaraan dan kesenangan. Lalu mereka Kami ambil (siksa) dengan sekonyong-konyong, dan mereka tiada sadar.

٩٥- ثم بدلنا مكان السيئة الحسنة حتى عفوا وقالوا قد مس ءاباءنا الضراء والسراء فأخذنهم بغتة وهم لا يشعرون ○

٩٦- وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

96. Dan kalau kiranya penduduk negeri itu beriman dan memelihara dirinya dari kejahatan, niscaya Kami bukakan kepada mereka keberkatan dari langit dan bumi [427]). Tetapi mereka mendustakan (kebenaran Tuhan), lalu mereka Kami siksa, disebabkan apa yang mereka usahakan.

٩٧- أَفَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُم بَأْسُنَا بَيَاتًا وَهُمْ نَائِمُونَ ○

97. Apakah penduduk negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami pada malam hari, dan mereka sedang tidur nyenyak?

٩٨- أَوَأَمِنَ أَهْلُ الْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُم بَأْسُنَا ضُحًى وَهُمْ يَلْعَبُونَ ○

98. Apakah penduduk negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami ketika matahari naik dan mereka sedang bermain-main?

٩٩- أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ ۚ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ ○

99. Apakah mereka merasa aman dari tipu daya Allah? Tak adalah yang merasa aman dari tipu daya Allah, melainkan kaum yang mendapat kerugian.

١٠٠- أَوَلَمْ يَهْدِ لِلَّذِينَ يَرِثُونَ الْأَرْضَ مِن بَعْدِ أَهْلِهَا أَن لَّوْ نَشَاءُ أَصَبْنَاهُم بِذُنُوبِهِمْ ۚ وَنَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ○

100. Bukankah Ia (Tuhan) sudah menerangkan kepada orang-orang yang mempusakai bumi sesudah penduduknya (yang dahulu): Bahwa jika Kami mau, niscaya mereka akan Kami binasakan, disebabkan dosa mereka, dan Kami cap hati mereka, sehingga mereka tidak mendengarkan [428]).

١٠١- تِلْكَ الْقُرَىٰ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنبَائِهَا ۚ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا مِن قَبْلُ ۚ كَذَٰلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ ○

101. Negeri-negeri, akan Kami ceritakan kepada engkau beberapa beritanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-rasul untuk mereka dengan keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka tidak juga hendak percaya, karena mereka telah mendustakan sejak dahulu. Begitulah Allah mencap hati orang-orang yang tidak beriman.

---

[427]) Terbukanya keberkatan dari langit dan bumi, berarti diberikan kepada mereka kebutuhan hidup dengan secukupnya, baik yang mengenai kebendaan ataupun kerohanian.

[428]) Hati mereka dicap, artinya tertutup buat menerima kebenaran agama Tuhan. Dosa dan kejahatan itulah yang menjadi pokok kebinasaan dan menyebabkan hati tertutup buat mendengarkan dan menerima pimpinan yang benar.

١٠٢- وَمَا وَجَدْنَا لِأَكْثَرِهِم مِّنْ عَهْدٍ ۖ وَإِن وَجَدْنَا أَكْثَرَهُمْ لَفَاسِقِينَ ٥

102. Kebanyakan mereka Kami dapati tidak memenuhi perjanjian, tetapi yang Kami dapati kebanyakan mereka hanyalah orang-orang yang jahat.

١٠٣- ثُمَّ بَعَثْنَا مِن بَعْدِهِم مُّوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَظَلَمُوا بِهَا ۖ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ٥

103. Kemudian sesudah mereka itu Kami utus Musa dengan keterangan-keterangan Kami kepada Fir'aun [429]) dan pembesar-pembesarnya, tetapi mereka tidak mempercayai. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahannya orang-orang yang membuat kebinasaan.

١٠٤- وَقَالَ مُوسَىٰ يَا فِرْعَوْنُ إِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ٥

104. Dan Musa mengatakan: Hai Fir'aun! Sesungguhnya aku ini Utusan dari Tuhan Pemimpin semesta alam.

١٠٥- حَقِيقٌ عَلَىٰ أَن لَّا أَقُولَ عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ ۚ قَدْ جِئْتُكُم بِبَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَرْسِلْ مَعِيَ بَنِي إِسْرَائِيلَ ٥

105. Sudah semestinya, aku tidak mengatakan apa-apa tentang Allah, melainkan yang sebenarnya. Sesungguhnya aku datang kepada kamu membawa keterangan dari Tuhanmu, sebab itu biarkanlah Anak-anak Israil bersama aku.

١٠٦- قَالَ إِن كُنتَ جِئْتَ بِآيَةٍ فَأْتِ بِهَا إِن كُنتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ٥

106. (Fir'aun) mengatakan: Kalau betul engkau membawa keterangan, kemukakanlah, jika engkau termasuk orang-orang yang benar.

١٠٧- فَأَلْقَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ٥

107. Lalu dijatuhkannya tongkatnya, maka ketika itu ia menjadi ular yang nyata.

١٠٨- وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّاظِرِينَ ٥

108. Dan ditariknya tangannya ke luar, maka ketika itu ia menjadi putih kelihatan oleh orang-orang yang memandang.

١٠٩- قَالَ الْمَلَأُ مِن قَوْمِ فِرْعَوْنَ إِنَّ هَٰذَا لَسَاحِرٌ عَلِيمٌ ٥

109. Beberapa orang pemuka dari kaum Fir'aun mengatakan: Sesungguhnya orang ini adalah seorang tukang sihir yang pandai.

١١٠- يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُم مِّنْ أَرْضِكُمْ ۖ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ٥

110. Dia bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu; sekarang bagaimana pendapat kamu?

---

[429]) Fir'aun adalah bahasa Ibrani dan berarti raja. Fir'aun di zaman Musa itu mungkin sekali Ramses II (kira-kira 1250 sebelum Nabi Isa.).

111. Mereka mengatakan: Berilah dia tempo dan saudaranya, dan kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan.

١١١- قَالُوْٓا اَرْجِهْ وَاَخَاهُ وَاَرْسِلْ فِى الْمَدَاۤىِٕنِ حٰشِرِيْنَ ۝

112. Mereka akan membawa kepada engkau sekalian tukang sihir yang pandai.

١١٢- يَأْتُوْكَ بِكُلِّ سٰحِرٍ عَلِيْمٍ ۝

113. Dan beberapa orang tukang sihir itu datang kepada Fir'aun mengatakan: Sesungguhnya kami perlu mendapat upah, kalau kami menang.

١١٣- وَجَاۤءَ السَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوْٓا اِنَّ لَنَا لَاَجْرًا اِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغٰلِبِيْنَ ۝

114. (Fir'aun) mengatakan: Baik! Dan kamu akan menjadi orang-orang yang dekat (kepadaku).

١١٤- قَالَ نَعَمْ وَاِنَّكُمْ لَمِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ ۝

115. Mereka mengatakan: Hai Musa! Engkaukah yang akan menjatuhkan atau kami yang akan menjatuhkan (terlebih dahulu)?

١١٥- قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِمَّآ اَنْ تُلْقِيَ وَاِمَّآ اَنْ نَّكُوْنَ نَحْنُ الْمُلْقِيْنَ ۝

116. (Musa) mengatakan: Jatuhkanlah (lebih dahulu)! Setelah mereka menjatuhkan, disulapnya mata orang banyak dan mengerikan mereka. Mereka mengadakan sihir yang hebat.

١١٦- قَالَ اَلْقُوْا ۚ فَلَمَّآ اَلْقَوْا سَحَرُوْٓا اَعْيُنَ النَّاسِ وَاسْتَرْهَبُوْهُمْ وَجَاۤءُوْ بِسِحْرٍ عَظِيْمٍ ۝

117. Dan Kami wahyukan kepada Musa: Jatuhkanlah tongkatmu! Maka ketika itu ditelannya apa yang mereka pertunjukkan itu.

١١٧- وَاَوْحَيْنَآ اِلٰى مُوْسٰٓى اَنْ اَلْقِ عَصَاكَ ۚ فَاِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُوْنَ ۝

118. Maka nyatalah yang benar dan hilanglah apa yang mereka kerjakan.

١١٨- فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

119. Dan di tempat itu, mereka dikalahkan, dan mereka pulang dengan mendapat kehinaan.

١١٩- فَغُلِبُوْا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوْا صٰغِرِيْنَ ۝

120. Dan pandai sihir itu lalu meniarap menjadi orang yang sujud.

١٢٠- وَاُلْقِيَ السَّحَرَةُ سٰجِدِيْنَ ۝

121. Mereka mengatakan: Kami beriman kepada Tuhan Pemimpin semesta alam [430]).

١٢١- قَالُوْٓا اٰمَنَّا بِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

---

[430]) Beberapa orang pandai sihir beriman kepada Tuhan dan mempercayai Musa dan Harun, sesudah dilihatnya, bahwa yang dikemukakan Musa itu bukanlah semacam sihir, melainkan kebenaran dari Tuhan.

122. Yaitu Tuhan Musa dan Harun.

١٢٢- رَبِّ مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ

123. Fir'aun mengatakan: Mengapa kamu percaya kepadanya sebelum aku memberi keizinan kepada kamu? Sesungguhnya perbuatan ini, adalah satu tipu daya yang telah kamu rencanakan di dalam negeri, untuk mengeluarkan penduduknya daripadanya; sebab itu kamu akan tahu nanti (apa yang akan kamu terima).

١٢٣- قَالَ فِرْعَوْنُ آمَنْتُمْ بِهِ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ ۖ إِنَّ هَٰذَا لَمَكْرٌ مَكَرْتُمُوهُ فِي الْمَدِينَةِ لِتُخْرِجُوا مِنْهَا أَهْلَهَا ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

124. Sesungguhnya akan ku-potong tangan dan kakimu sebelah-sebelah yang berlainan, kemudian kamu semuanya akan kusalib di kayu palang.

١٢٤- لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ ثُمَّ لَأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ

125. Mereka mengatakan: Sesungguhnya kami akan pulang kepada Tuhan kami.

١٢٥- قَالُوا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ

126. Engkau hendak menyiksa kami karena kami mempercayai keterangan-keterangan Tuhan kami, ketika keterangan-keterangan itu datang kepada kami. Wahai Tuhan kami! Tumpahkanlah kepada kami kesabaran (keteguhan hati) dan wafatkanlah kami sedang kami menyerahkan diri (kepada Tuhan)!

١٢٦- وَمَا تَنْقِمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ آمَنَّا بِآيَاتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا ۚ رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

127. Dan beberapa orang pembesar dari kaum Fir'aun mengatakan: Akan engkau biarkankah Musa dan kaumnya membuat bencana di bumi ini, serta meninggalkan engkau dan tuhan engkau? (Fir'aun) mengatakan: Nanti akan kami bunuh anak-anak laki-laki mereka dan kami biarkan hidup anak-anak perempuan mereka, dan kami berkuasa penuh terhadap mereka.

١٢٧- وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ أَتَذَرُ مُوسَىٰ وَقَوْمَهُ لِيُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَيَذَرَكَ وَآلِهَتَكَ ۚ قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ

128. Musa mengatakan kepada kaumnya: Mintalah pertolongan kepada Allah, dan hendaklah berhati teguh. Sesungguhnya bumi itu kepunyaan Allah, dipusakakanNya kepada hamba-hambaNya yang dikehendakiNya [431]). Dan kesudahan (yang baik) adalah untuk orang-orang yang bertaqwa.

١٢٨- قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا ۖ إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

---

[431]) Musa memperingatkan kepada kaumnya supaya berhati teguh, karena Tuhan yang

١٢٩- قَالُوٓا أُوذِينَا مِن قَبْلِ أَن تَأْتِيَنَا وَمِنۢ بَعْدِ مَا جِئْتَنَا ۚ قَالَ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُهْلِكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ فَيَنظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ۝

129. Mereka mengatakan: Kami menderita kesusahan sebelum dan sesudah engkau datang kepada kami [432]. (Musa) mengatakan: Mudah-mudahan Tuhan membinasakan musuh kamu, dan memberikan kekuasaan kepada kamu di muka bumi. Dia akan memperhatikan apa yang kamu kerjakan.

١٣٠- وَلَقَدْ أَخَذْنَآ ءَالَ فِرْعَوْنَ بِٱلسِّنِينَ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلثَّمَرَٰتِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ۝

130. Sesungguhnya Kami siksa kaum Fir'aun dengan kemarau dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka dapat mengambil pelajaran.

١٣١- فَإِذَا جَآءَتْهُمُ ٱلْحَسَنَةُ قَالُوا لَنَا هَٰذِهِۦ ۖ وَإِن تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَطَّيَّرُوا بِمُوسَىٰ وَمَن مَّعَهُۥٓ ۗ أَلَآ إِنَّمَا طَٰٓئِرُهُمْ عِندَ ٱللَّهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

131. Bila datang kepada mereka kebaikan, mereka mengatakan: Ini sudah buat kita. Tetapi kalau mereka ditimpa kesusahan, mereka mengatakan, bahwa untung malangnya itu karena Musa dan orang-orang yang bersama dengan dia. Ingatlah, sesungguhnya untung malang mereka di tangan Allah, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

١٣٢- وَقَالُوا مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِۦ مِنْ ءَايَةٍ لِّتَسْحَرَنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ۝

132. Dan mereka mengatakan: Keterangan apapun yang akan engkau berikan kepada kami, untuk menipu kami, tidaklah kami akan menjadi orang-orang yang percaya kepada engkau [433].

١٣٣- فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ ٱلطُّوفَانَ وَٱلْجَرَادَ وَٱلْقُمَّلَ وَٱلضَّفَادِعَ وَٱلدَّمَ ءَايَٰتٍ مُّفَصَّلَٰتٍ فَٱسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ۝

133. Sebab itu Kami kirim kepada mereka banjir, belalang, kutu, kodok dan darah [434], akan menjadi keterangan-keterangan yang jelas, tetapi mereka masih menyombongkan diri, dan mereka itu adalah kaum yang berdosa.

---

* mempunyai negeri itu telah menjanjikan buat ummat Israil sebuah Tanah Suci untuk kediaman mereka. Sebab itu, janganlah ragu-ragu dan hendaklah mematuhi pimpinan Tuhan.

432) Begitulah kaum yang telah lemah semangatnya, mereka ingin lekas mencapai kemenangan dan bebas dari penderitaan, dengan tiada melalui perjuangan terlebih dahulu.

433) Oleh karena mereka sangat keras kepala dan memandang pimpinan yang diberikan kepada mereka sebagai suatu penipuan, menyebabkan mereka tiada mau percaya kepada Musa, biar bagaimana juapun jelas dan benarnya keterangan-keterangan yang diberikan kepada mereka.

434) Bahaya-bahaya yang ditimpakan kepada Fir'aun dan kaumnya ialah: 1. kekeringan air, 2. kurang hasil buah-buahan (ayat 130), 3. banjir, belalang, 5. kutu (tuma), 6. kodok, 7. darah. Perkataan *banjir* (taufan) ada juga yang mengatakan artinya: kematian besar-besaran, dari orang-orang dewasa dan anak-anak yang baru lahir. *Darah* yaitu air berobah menjadi darah atau penyakit hidung berdarah.

134. Dan ketika mereka ditimpa kesengsaraan, mereka mengatakan: Hai Musa! Mohonkanlah untuk kami kepada Tuhan engkau, sebagaimana yang telah dijanjikanNya kepada engkau. Kalau kiranya engkau dapat menghilangkan kesengsaraan kami, sudah tentu kami akan percaya kepada engkau dan akan kami biarkan Anak-anak Israil bersama engkau.

١٣٤- وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمُ الرِّجْزُ قَالُوا يٰمُوسَى ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ ۚ لَئِنْ كَشَفْتَ عَنَّا الرِّجْزَ لَنُؤْمِنَنَّ لَكَ وَلَنُرْسِلَنَّ مَعَكَ بَنِيٓ إِسْرَآءِيلَ ۝

135. Tetapi setelah Kami hilangkan kesengsaraan dari mereka sampai kepada janji yang ditentukan, ketika itu mereka memungkiri janji.

١٣٥- فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الرِّجْزَ إِلَىٰٓ أَجَلٍ هُمْ بٰلِغُوهُ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ۝

136. Sebab itu, mereka Kami beri hukuman dan Kami karamkan di lautan, disebabkan mereka mendustakan keterangan-keterangan Kami itu, dan mereka adalah orang-orang yang lengah daripadanya.

١٣٦- فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنٰهُمْ فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِأٰيٰتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غٰفِلِينَ ۝

137. Dan Kami pusakakan kepada kaum yang tertindas di bumi yang sebelah timur dan barat, akan negeri yang Kami berkati [435]), dan telah sempurnalah perkataan yang baik dari Tuhan untuk Anak-anak Israil, disebabkan keteguhan hati mereka; dan Kami binasakan apa yang diperbuat Fir'aun dan kaumnya, dan apa yang telah mereka bangunkan.

١٣٧- وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضْعَفُونَ مَشٰرِقَ الْأَرْضِ وَمَغٰرِبَهَا الَّتِي بٰرَكْنَا فِيهَا ۖ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ بَنِيٓ إِسْرَآءِيلَ ۙ بِمَا صَبَرُوا ۖ وَدَمَّرْنَا مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ ۝

138. Dan Kami bawa Anak-anak Israil ke seberang lautan, maka mereka sampai kepada suatu kaum yang memuja berhala. Mereka mengatakan: Hai Musa! Buatkanlah untuk kami sebuah Tuhan, sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan! (Musa) mengatakan: Sesungguhnya kamu ini kaum yang bodoh.

١٣٨- وَجٰوَزْنَا بِبَنِيٓ إِسْرَآءِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَىٰ قَوْمٍ يَعْكُفُونَ عَلَىٰٓ أَصْنَامٍ لَهُمْ ۚ قَالُوا يٰمُوسَى اجْعَلْ لَنَآ إِلٰهًا كَمَا لَهُمْ ءَالِهَةٌ ۚ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ۝

139. Bahwa apa yang mereka puja itu akan dibinasakan, dan apa yang telah mereka kerjakan akan terbuang percuma.

١٣٩- إِنَّ هٰٓؤُلَآءِ مُتَبَّرٌ مَا هُمْ فِيهِ وَبٰطِلٌ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

---

435) Kepada Bani Israil diberikan negeri yang telah diberkati Tuhan, sebagai yang tersebut dalam surat Al Maidah (5 : 21). Lihat keterangan No. 39

140. Musa mengatakan: Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu lain dari Allah, sedang Dia telah melebihkan kamu dari bangsa-bangsa?

١٤٠- قَالَ أَغَيْرَ اللّٰهِ أَبْغِيكُمْ إِلٰهًا وَّهُوَ فَضَّلَكُمْ عَلَى الْعٰلَمِينَ ○

141. Dan ketika Kami menyelamatkan kamu dari kaum Fir'aun; mereka merasakan kepada kamu penderitaan yang pahit, mereka membunuh anak-anak laki-laki kamu, dan membiarkan hidup anak-anak perempuan kamu. Hal itu sebagai satu ujian yang besar dari Tuhanmu.

١٤١- وَإِذْ أَنْجَيْنٰكُمْ مِّنْ اٰلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوْٓءَ الْعَذَابِ ۚ يُقَتِّلُونَ أَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَآءَكُمْ ۚ وَفِي ذٰلِكُمْ بَلَآءٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ ○

142. Dan telah Kami janjikan kepada Musa tiga puluh malam, dan Kami tambah dengan sepuluh, sebab itu cukuplah janji Tuhan empat puluh malam. Dan Musa mengatakan kepada saudaranya Harun: Gantikan aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah, dan jangan engkau turut jalan orang-orang yang membuat kerusakan.

١٤٢- وَوٰعَدْنَا مُوسٰى ثَلٰثِينَ لَيْلَةً وَّأَتْمَمْنٰهَا بِعَشْرٍ فَتَمَّ مِيقٰتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ۚ وَقَالَ مُوسٰى لِأَخِيهِ هٰرُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ ○

143. Dan setelah sampai Musa kepada waktu yang telah ditentukan itu, dan Tuhan telah berfirman kepadanya, lalu ia mengatakan: Wahai Tuhanku! Perlihatkanlah diri Engkau kepadaku, supaya dapat kulihat! Tuhan mengatakan: Engkau tidak akan dapat melihat Aku[436]; tetapi memandanglah ke bukit itu, kalau ia tetap di tempatnya, nanti engkau dapat melihat Aku. Tetapi setelah Tuhan memperlihatkan kebesaran diriNya kepada bukit itu, bukit itu runtuh, dan Musa jatuh pingsan. Setelah Musa sadar akan dirinya, ia mengatakan: Maha Suci Engkau! Aku kembali (tobat) kepada Engkau, dan akulah orang yang mula-mula beriman.

١٤٣- وَلَمَّا جَآءَ مُوسٰى لِمِيقٰتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْكَ ۚ قَالَ لَنْ تَرٰىنِي وَلٰكِنِ انْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرٰىنِي ۚ فَلَمَّا تَجَلّٰى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَّخَرَّ مُوسٰى صَعِقًا ۚ فَلَمَّآ أَفَاقَ قَالَ سُبْحٰنَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ ○

---

436) Dalam kehidupan sekarang ini, seseorang tidak dapat melihat Tuhan. Tetapi di alam akhirat, penduduk syurga dapat melihat Tuhan, sebagai diterangkan dalam beberapa hadis.

١٤٤- قَالَ يٰمُوسٰىٓ إِنِّي اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسٰلٰتِي وَبِكَلٰمِي ۖ فَخُذْ مَآ ءَاتَيْتُكَ وَكُنْ مِّنَ الشّٰكِرِينَ ۝

144. Tuhan mengatakan: Hai Musa! Sesungguhnya Aku telah memilih engkau lebih dari manusia (yang lain) untuk membawa ricalatKu (perutusanKu) dan perkataanKu; sebab itu ambillah apa yang Aku berikan kepada engkau, dan hendaklah engkau termasuk orang-orang yang bersyukur.

١٤٥- وَكَتَبْنَا لَهُۥ فِي الْأَلْوَاحِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْعِظَةً وَتَفْصِيلًا لِّكُلِّ شَيْءٍ ۚ فَخُذْهَا بِقُوَّةٍ وَأْمُرْ قَوْمَكَ يَأْخُذُوا بِأَحْسَنِهَا ۚ سَأُورِيكُمْ دَارَ الْفٰسِقِينَ ۝

145. Dan Kami tuliskan untuknya pada beberapa batu tulis, pengajaran dalam segala sesuatu, dan penjelasan bagi segalanya; sebab itu ambillah dengan sungguh-sungguh dan suruhlah kaum engkau mengambil yang sebaik-baiknya; nanti akan Aku perlihatkan kepada kamu tempat diam kaum yang jahat.

١٤٦- سَأَصْرِفُ عَنْ ءَايٰتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۚ وَإِنْ يَرَوْا كُلَّ ءَايَةٍ لَّا يُؤْمِنُوا بِهَا ۚ وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ۚ وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ۚ ذٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِـَٔايٰتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غٰفِلِينَ ۝

146. Akan Aku belokkan dari keterangan-keteranganKu orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi di luar kebenaran; dan sekiranya mereka melihat segenap keterangan, niscaya mereka tidak juga akan mempercayainya; dan kalau mereka menampak jalan kebenaran, mereka tidak akan mengambilnya menjadi jalan, tetapi kalau mereka menampak jalan salah, diambilnya menjadi jalan. Hal itu disebabkan karena mereka sesungguhnya mendustakan keterangan-keterangan Kami, dan lalai daripadanya.

١٤٧- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِـَٔايٰتِنَا وَلِقَآءِ الْاٰخِرَةِ حَبِطَتْ أَعْمٰلُهُمْ ۚ هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

147. Dan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami dan mendustakan akan menemui akhirat, pekerjaan mereka tidak akan berguna. Adakah mereka akan menerima balasan selain dari yang dikerjakannya?

١٤٨- وَاتَّخَذَ قَوْمُ مُوسٰى مِنْۢ بَعْدِهِۦ مِنْ حُلِيِّهِمْ عِجْلًا جَسَدًا لَّهُۥ خُوَارٌ ۚ أَلَمْ يَرَوْا أَنَّهُۥ لَا يُكَلِّمُهُمْ وَلَا يَهْدِيهِمْ سَبِيلًا ۘ اتَّخَذُوهُ وَكَانُوا ظٰلِمِينَ ۝

148. Dan kaum Musa, sepeninggalnya membuat barang-barang perhiasan mereka menjadi anak lembu, bertubuh dan bersuara kosong. Apakah mereka tidak melihat, bahwa anak lembu itu tidak dapat berkata-kata kepada mereka dan tidak pula dapat menunjukkan jalan? Mereka mengambil itu (menjadi pujaan), dan mereka ialah orang-orang yang bersalah.

149. Dan setelah mereka menyesal dan melihat bahwa mereka telah sesat jalan, mereka mengatakan: Kalau sekiranya Tuhan tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, sudah tentu kami termasuk orang-orang yang merugi.	١٤٩- وَلَمَّا سُقِطَ فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قَدْ ضَلُّوا قَالُوا لَئِنْ لَمْ يَرْحَمْنَا رَبُّنَا وَيَغْفِرْ لَنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ۝
150. Setelah Musa kembali kepada kaumnya, dengan perasaan marah dan penuh dukacita, dia mengatakan: Amatlah buruknya pekerjaan kamu sepeninggalku! Apakah kamu hendak mendahului perintah Tuhanmu? Dan diletakkannya batu-batu tulis itu, kemudian dipegangnya kepala saudaranya dan ditariknya. Saudaranya mengatakan: Hai anak ibuku! Sesungguhnya kaum ini telah melemahkan aku, dan hampir mereka membunuhku; sebab itu janganlah engkau gembirakan hati musuh karena aku, dan janganlah engkau jadikan aku termasuk kaum yang bersalah.	١٥٠- وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَىٰ إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي مِنْ بَعْدِي ۖ أَعَجِلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ ۖ وَأَلْقَى الْأَلْوَاحَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ إِلَيْهِ ۚ قَالَ ابْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضْعَفُونِي وَكَادُوا يَقْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ بِيَ الْأَعْدَاءَ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ۝
151. Musa mengatakan: Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan saudaraku [437]), dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau! Engkaulah yang paling Penyayang dari segala yang penyayang.	١٥١- قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِأَخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ ۖ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ۝
152. Orang-orang yang mengambil anak lembu (menjadi pujaan), sudah tentu mereka mendapat kemurkaan Tuhan dan kehinaan dalam kehidupan dunia. Begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang membuat kepalsuan.	١٥٢- إِنَّ الَّذِينَ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ سَيَنَالُهُمْ غَضَبٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَذِلَّةٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُفْتَرِينَ ۝
153. Dan orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian mereka tobat (berhenti) sesudah itu dan beriman, maka Tuhan sesudah itu Pengampun dan Penyayang.	١٥٣- وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِهَا وَآمَنُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

---

[437]) Al Qurän menegaskan, bahwa Harun tiadalah turut bersalah dalam pembuatan dan pemujaan anak lembu emas itu. Yang menganjurkannya ialah Samiri. Do'a Nabi Musa kepada Tuhan supaya dia dan saudaranya (Harun) mendapat ampunan dan rahmat dari Tuhan, tiadalah berhubungan dengan kesalahan pemujaan anak lembu itu, karena setiap Nabi-nabi bisa memohonkan do'a yang seperti itu. Nabi Muhammad sendiri menyatakan, bahwa beliau berpuluh kali dalam sehari memohonkan ampun kepada Tuhan, sedangkan dia terpelihara dari dosa *(ma'shum)*. Berlainan dengan Bybel yang mengatakan, bahwa yang menganjurkan dan membuat anak lembu emas itu ialah Harun. Dalam Kitab Keluaran XXXII: 1-6 menyebutkan: (1) "Sebermula, maka apabila dilihat oleh orang banyak, bahwa Musa lambat juga turun dari atas bukit itu, maka berkerumunlah mereka itu kepada Harun, sambil

١٥٤- وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُّوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَاحَ وَفِي نُسْخَتِهَا هُدًى وَّرَحْمَةٌ لِّلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ ۝

154. Setelah marah Musa tenang, diambilnya batu-batu tulis itu [438]), dan dalam tulisannya ada berisi pimpinan dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

١٥٥- وَاخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا لِّمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُم مِّن قَبْلُ وَإِيَّايَ أَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ السُّفَهَاءُ مِنَّا إِنْ هِيَ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَن تَشَاءُ وَتَهْدِي مَن تَشَاءُ أَنتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ ۝

155. Dan Musa memilih tujuh puluh orang laki-laki dari kaumnya untuk perjanjian (pertemuan) Kami. Dan ketika mereka digoncang gempa bumi, dia mengatakan: Wahai Tuhanku! Kalau Engkau menghendaki, Engkau binasakan sajalah mereka dan aku sebelum ini! Apakah Engkau hendak membinasakan kami, Karena perbuatan orang-orang yang bodoh di antara kami? Hal itu adalah ujian Engkau, akan menyesatkan siapa yang Engkau kehendaki dan memimpin siapa yang Engkau sukai. Engkaulah Pemimpin kami! Sebab itu, ampunilah kami, dan berilah kami rahmat, dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya.

١٥٦- وَاكْتُبْ لَنَا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدْنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُم بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ ۝

156. Dan tuliskanlah untuk kami kebaikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali kepada Engkau. (Tuhan) mengatakan: SiksaKu, akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki, dan rahmatKu meliputi segala sesuatu, sebab itu akan Aku tuliskan rahmat, untuk mereka yang bertaqwa, mereka yang membayar zakat dan yang mempercayai keterangan-keterangan Kami.

---

katanya: Mari, perbuatkanlah kami berhala, yang berjalan di hadapan kami, karena adapun Musa, orang yang telah menghantarkan kami ke luar dari negeri Mesir, tiada kami tahu apakah jadinya". (2) Maka kata Harun kepada mereka itu: "Cabutlah segala perhiasan emas, yang ada pada telinga binimu, dan anakmu lelaki dan perempuan, bawalah dia kemari kepadaku". (3) "Maka oleh orang banyak sekalian itu dicabutnyalah segala perhiasan yang ada pada telinga mereka itu, lalu dibawanya kepada Harun". (4) "Maka disambutnyalah dari tangan mereka itu, lalu diukirnya dengan pelukis satu teladan, maka setuju dengan dia dituang oranglah seekor anak lembu, lalu kata mereka itu: Hai orang Israil! Inilah dewamu yang telah membawa kamu ke luar dari negeri Mesir". (5) "Maka apabila dilihat Harun akan hal ini didirikannyalah sebuah medzbah akan dia, lalu iapun berseru, katanya: Esok harilah ada hari raya bagi Tuhan".

438) Al Qur'an tiada menyebutkan, bahwa batu tulis itu dipecah Musa karena sangat marahnya.

157. Yaitu orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi (tak tahu tulis baca) [439]), yang namanya mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil [440]), yang ada di sisi mereka; dia menyuruh mereka mengerjakan yang baik, melarang mereka mengerjakan yang salah, membolehkan yang baik-baik kepada mereka, melarang barang-barang yang kotor kepada mereka, dan meringankan beban mereka dan belenggu yang menyusahkan mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya terang yang diturunkan kepadanya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.

١٥٧- الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ
مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرٰىةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهٰهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبٰتِ
وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبٰٓئِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ
وَالْأَغْلٰلَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ اٰمَنُوا بِهٖ وَ
عَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِيٓ أُنْزِلَ مَعَهٗٓ
أُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

439) *Ummi* artinya: 1. orang yang tidak tahu tulis baca, 2. bangsa Arab. *Nabi yang ummi,* artinya Nabi yang tidak tahu menulis dan membaca atau Nabi yang dilahirkan dari bangsa Arab. Dalam ayat lain disebutkan: "Sebelum ini tidak pernah engkau membaca kitab, dan tidak pula menuliskannya dengan tangan kananmu. Kalau ada, engkau membaca dan menuliskan, tentulah orang-orang yang membatalkan (membantah) Al-Quran itu akan ragu-ragu". (29 : 48) Nabi Muhammad belum pernah membaca buku apapun dan belum pernah menuliskan catatan apa-apa, hal ini menjadi saksi yang tak dapat dibantah lagi, bahwa Al Quran itu wahyu Tuhan, dan tidak mungkin ke luar dari buah pikiran Muhammad, Nabi yang ummi itu.

440) Kedatangan Nabi Muhammad telah didapati tertulis dalam Taurat dan Injil.

1. Ulangan 18 : 15, 18 dan 19, bunyinya: (15) "Bahwa seorang Nabi dari tengah-tengah kamu, dari antara segala saudaramu, dan yang seperti aku ini, ia itu akan dijadikan oleh Tuhan Allahmu bagi kamu, maka akan dia patutlah kamu dengar". (18) "Bahwa Aku akan menjadikan bagi mereka itu seorang Nabi dari antara segala saudaranya, yang seperti engkau, dan Aku akan memberi segala firmanKu dalam mulutnya dan iapun akan mengatakan kepadanya segala apa yang Kusuruh akan dia". (19) "Bahwa sesungguhnya barangsiapa yang tiada mau mendengar akan firmanKu, yang dikatakan olehnya dengan namaKu, niscaya Aku menuntutnya kelak kepada orang itu".

Keterangan-keterangan di atas tepat buat Nabi Muhammad, lihatlah:

a. Seorang Nabi dari antara *saudara Bani Israil.* Nabi Muhammad adalah dari antara bangsa Arab (turunan Ismail) yang menjadi saudara dari Bani Israil (turunan Ya'qub anak Ishaq, dan Ishaq adalah saudara Ismail).

b. Memberikan firman Tuhan *dalam mulutnya.* Nabi Muhammad seorang yang tidak pandai menulis. Dan Firman Tuhan itu hanya dibacakannya dengan mulutnya. Juga ayat Al Quran yang mula pertama turun kepada Nabi Muhammad ialah *Iqra'* artinya: *Bacalah!* Membaca ialah dengan mulut.

c. Menyebutkan firman itu dengan *nama Tuhan.* Ayat-ayat Al Quran itu dimulai membacanya dengan nama Allah, yaitu *Bismillahir rahmanir rahim.*

2. Ulangan 33 : 2: "Bahwa Tuhan telah datang dari Tursina dan telah terbit bagi mereka itu dari Seir; kelihatanlah Ia dengan gemerlapan cahayaNya dari gunung Param".

Datang dari *Tursina* artinya: memberikan Taurat kepada *Musa.* Terbit dari Seir artinya memberikan Injil kepada *Isa.* Kelihatan gemerlapan cahayanya dari gunung *Param* artinya: memberikan Al Quran kepada *Muhammad.*

3. Yahya 16:7: "Tetapi aku mengatakan yang benar kepadamu, bahwa berfaedah bagi kamu jikalau aku pergi, karena jikalau aku tiada pergi, tiadalah Penolong itu datang.....

Dan seterusnya Yahya 16 : 13. "Tetapi apabila ia sudah datang, yaitu Roh Kebenaran, maka iapun

١٥٨- قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنِّى رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا ٱلَّذِى
لَهُۥ مُلْكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْىِۦ وَ
يُمِيتُ ۖ فَـَٔامِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ ٱلنَّبِىِّ ٱلْأُمِّىِّ ٱلَّذِى
يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَكَلِمَٰتِهِۦ وَٱتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝

158. Katakanlah: Hai manusia! Sesungguhnya aku adalah Utusan Allah kepada kamu seluruhnya [441]). Tuhan yang mempunyai kerajaan langit dan bumi. Tak ada Tuhan selain dari padaNya, Yang menghidupkan dan Yang mematikan. Sebab itu, hendaklah kamu beriman kepada Allah dan UtusanNya, Nabi yang ummi yang percaya kepada Allah dan perkataan-perkataanNya. Ikutlah dia supaya kamu mendapat petunjuk.

١٥٩- وَمِن قَوْمِ مُوسَىٰٓ أُمَّةٌ يَهْدُونَ بِٱلْحَقِّ وَبِهِۦ يَعْدِلُونَ ۝

159. Dan di antara kaum Musa itu terdapat segolongan yang memimpin dengan kebenaran, dan dengan kebenaran itu mereka menjalankan keadilan.

١٦٠- وَقَطَّعْنَٰهُمُ ٱثْنَتَىْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا ۚ وَأَوْحَيْنَآ
إِلَىٰ مُوسَىٰٓ إِذِ ٱسْتَسْقَىٰهُ قَوْمُهُۥٓ أَنِ ٱضْرِب بِّعَصَاكَ
ٱلْحَجَرَ ۖ فَٱنۢبَجَسَتْ مِنْهُ ٱثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ
عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۚ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ ٱلْغَمَٰمَ
وَأَنزَلْنَا عَلَيْهِمُ ٱلْمَنَّ وَٱلسَّلْوَىٰ ۖ كُلُوا۟ مِن طَيِّبَٰتِ مَا
رَزَقْنَٰكُمْ ۚ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَٰكِن كَانُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ
يَظْلِمُونَ ۝

160. Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas kaum atau suku. Dan Kami wahyukan kepada Musa, ketika kaumnya meminta air minum kepadanya: Pukullah batu itu dengan tongkatmu! Lalu terpancar dari padanya dua belas mata air. Tiap-tiap golongan mengetahui tempat minum masing-masing. Kemudian, Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan untuk mereka manna dan salwa. Makanlah yang baik-baik apa yang telah Kami berikan kepada kamu. Mereka tidak menganiaya Kami, tetapi mereka menganiaya dirinya sendiri.

---

akan membawa kamu kepada segala kebenaran; karena dia tiada berkata-kata dengan kehendaknya sendiri, melainkan barang yang didengarnya itu juga yang akan dikatakannya: dan dikabarkannya kepadamu segala perkara yang akan datang". Yahya 16 : 14: "Maka ia akan memuliakan aku ...."

Penolong dan *Roh Kebenaran* yang diberitakan oleh Nabi Isa itu tiada lain dari Nabi Muhammad. Perhatikanlah:

a. Dia datang *sesudah Nabi Isa pergi.* Tak ada Nabi sesudah Nabi Isa sampai sekarang, selain Nabi Muhammad.

b. Dia berkata-kata bukan dari kehendaknya sendiri, melainkan menyampaikan wahyu Tuhan. Keterangan ini sesuai dengan Al Qur'an, yang mengatakan: "Dan tiadalah dia (Muhammad) berkata dengan kemauannya sendiri. Melainkan ia berkata dengan wahyu yang diwahyukan kepadanya". (An Najm : 3-4).

c. Dia memuliakan Nabi Isa. Nabi Muhammad menolak tuduhan jahat dari orang Yahudi terhadap Nabi Isa, dan juga membantah kepercayaan orang Nasrani yang mempertuhankan Nabi Isa.

Dan banyak lagi keterangan-keterangan yang diperoleh dalam Bybel mengenai kedatangan Nabi Muhammad.

441) Nabi-nabi yang dahulu hanya diutus untuk kaumnya yang tertentu, tetapi Nabi Muhammad diutus untuk segenap bangsa dan sampai akhir zaman.

161. Dan ketika dikatakan kepada mereka: Diamlah di negeri ini, dan makanlah dari padanya seberapa kamu suka, dan katakanlah: Ringankanlah beban kami yang berat, dan masuklah melalui pintu gerbang dengan membungkuk, niscaya Nanti akan Kami tambah lagi pahala untuk orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٦١- وَإِذْ قِيلَ لَهُمُ اسْكُنُوا هَٰذِهِ الْقَرْيَةَ وَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ وَقُولُوا حِطَّةٌ وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا نَغْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَاتِكُمْ ۚ سَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ○

162. Tetapi orang-orang yang aniaya itu mengganti perkataan dengan perkataan lain, yang tidak disuruh mereka menyebutnya; maka Kami kirim kepada mereka azab dari langit, disebabkan mereka bersalah.

١٦٢- فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا مِنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَظْلِمُونَ ○

163. Dan tanyakanlah kepada mereka tentang negeri yang terletak dekat laut [442], ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, yang di waktu itu ikannya kelihatan di permukaan air, sedangkan di hari yang bukan Sabtu tidak kelihatan. Begitulah Kami hendak menguji mereka, disebabkan mereka berlaku jahat.

١٦٣- وَاسْأَلْهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاضِرَةَ الْبَحْرِ إِذْ يَعْدُونَ فِي السَّبْتِ إِذْ تَأْتِيهِمْ حِيتَانُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَّعًا وَيَوْمَ لَا يَسْبِتُونَ ۙ لَا تَأْتِيهِمْ ۚ كَذَٰلِكَ نَبْلُوهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ○

164. Dan ketika segolongan dari mereka mengatakan: Mengapa kamu tegur (nasehati) juga kaum yang akan dibinasakan atau akan disiksa Tuhan dengan siksaan yang amat keras? Mereka mengatakan: Supaya terlepas dari celaan Tuhan [443], dan mudah-mudahan mereka memelihara diri dari kesalahan.

١٦٤- وَإِذْ قَالَتْ أُمَّةٌ مِنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْمًا ۙ اللَّهُ مُهْلِكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا ۖ قَالُوا مَعْذِرَةً إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ○

165. Dan setelah mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari membuat kesalahan dan Kami siksa orang-orang yang bersalah, dengan siksaan yang amat keras, disebabkan mereka berlaku jahat.

١٦٥- فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ أَنْجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ وَأَخَذْنَا الَّذِينَ ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَئِيسٍ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ○

---

442) Negeri Elia (Ila) yang terletak dekat Laut Merah.

443) Tuhan mencela orang-orang yang membiarkan kejahatan merajalela, dan tidak mengajak kepada kebaikan dan mencegah perbuatan yang salah, biarpun terhadap kaum yang telah meningkat ke puncak kejahatan

166. Setelah mereka melanggar apa yang dilarang bagi mereka, Kami katakan kepadanya: Menjadi keralah, diusir dan dibenci orang [444]).

١٦٦- فَلَمَّا عَتَوْا عَنْ مَا نُهُوا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ٥

167. Dan (ingatlah) ketika Tuhan mempermaklumkan kepada mereka, bahwa Dia akan mengirim kepada mereka sampai hari kiamat, orang-orang yang akan merasakan kepada mereka penderitaan yang pahit. Sesungguhnya Tuhan engkau cepat memberikan hukuman, dan sesungguhnya Dia Pengampun dan Penyayang.

١٦٧- وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ يَسُومُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ ۗ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ ۖ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ٥

168. Dan Kami cerai beraikan mereka di dunia menjadi beberapa ummat, di antaranya ada orang-orang yang baik, dan di antaranya ada yang bukan demikian, serta Kami uji mereka dengan (peristiwa) yang baik dan buruk, supaya mereka kembali (kepada kebenaran).

١٦٨- وَقَطَّعْنَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أُمَمًا ۖ مِنْهُمُ الصَّالِحُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَٰلِكَ ۖ وَبَلَوْنَاهُمْ بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٥

169. Sesudah itu datang angkatan baru (yang jahat) menggantikan mereka. Mereka mempusakai Kitab, mengambil harta benda kehidupan dunia ini saja (dengan cara yang tidak halal). Kata mereka: Nanti kesalahan kami akan diampuni. Dan kalau datang lagi harta benda sebanyak itu pula kepada mereka, niscaya diambilnya juga. Bukankah perjanjian Kitab sudah diambil dari mereka, bahwa mereka tidak boleh mengatakan tentang Tuhan, melainkan yang sebenarnya, serta mereka pelajari isi Kitab. Dan kampung akhirat itu lebih baik bagi mereka yang bertaqwa, tiadakah mereka pikirkan [445])?

١٦٩- فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَٰذَا الْأَدْنَىٰ وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِثْلُهُ يَأْخُذُوهُ ۚ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِيثَاقُ الْكِتَابِ أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ ۗ وَالدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٥

170. Dan orang-orang yang berpegang kepada Kitab dan tetap mengerjakan sembahyang, sesungguhnya Kami tidak akan menghilangkan pahala orang-orang yang melakukan perbaikan.

١٧٠- وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ ٥

---

444) *Lihat surat 2 : 65 dan keterangannya.*

445) Mereka mencari keuntungan dunia sebanyak-banyaknya dengan cara yang tidak halal, karena mereka mengira, bahwa segenap kesalahan mereka kelak akan diampuni oleh Tuhan. Dan setiap kesempatan terbuka untuk memperoleh keuntungan di jalan yang tiada halal itu, tiadalah mereka biarkan liwat. Mereka tiada memperdulikan isi dan pelajaran Kitabnya, yang menyuruh beriman, mengerjakan perbuatan baik dan menjauhkan diri dari kejahatan.

١٧١- وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝

171. Dan ketika Kami goncangkan bukit di atas mereka, seakan-akan menudungi mereka, sehingga mereka mengira, bahwa bukit itu hendak jatuh menimpa mereka [446]). Peganglah dengan erat apa yang Kami berikan kepada kamu (Kitab), serta ingatilah apa yang ada di dalamnya, supaya kamu bertaqwa.

١٧٢- وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَافِلِينَ ۝

172. Dan ketika Tuhan kamu menjadikan turunan anak-anak Adam dari punggungnya, dan Tuhan mengambil kesaksian dari mereka sendiri kataNya: Bukankah Aku ini Tuhan kamu? Mereka mengatakan: Ya! Kami mengakui. [447]). Nanti di hari kiamat kamu tidak dapat mengatakan: bahwa kami lengah akan hal ini.

١٧٣- أَوْ تَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ آبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِنْ بَعْدِهِمْ أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ الْمُبْطِلُونَ ۝

173. Atau kamu mengatakan: Hanya bapak-bapak kami yang mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, dan kami hanya turunan kemudian mereka. Apakah Engkau akan menyiksa kami karena kesalahan orang-orang yang membuat kepalsuan itu [448])?

١٧٤- وَكَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ وَلَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۝

174. Dan begitulah Kami jelaskan keterangan-keterangan, mudah-mudahan mereka kembali (kepada kebenaran).

---

446) Karena hebatnya gempa bumi, mereka mengira bukit itu akan jatuh menimpa mereka.

447) Turunan anak-anak Adam (manusia) ini telah mengadakan pengakuan dan menjadi saksi, bahwa Allah itu Tuhannya. Pengakuan ini dilakukan ketika mereka masih dalam *alam arwah*, sebelum mereka menjelma ke alam dunia ini. Menurut keterangan yang lain, pengakuan ini berarti: Perasaan kemanusiaan yang murni. Dan dengan memperhatikan susunan alam yang teratur rapi, menjadi bukti bagi manusia, bahwa Tuhan itu Ada, Esa dan Maha Kuasa. Inilah artinya pengakuan dan kesaksian anak-anak Adam tentang Ketuhanan. Firman Tuhan: "Sebab itu, luruskanlah mukamu kepada agama yang berdiri lurus, yaitu alam buatan Tuhan, yang dibuatNya manusia menurut itu....." (30 : 30) "Nanti akan Kami tunjukkan keterangan-keterangan Kami kepada mereka di beberapa penjuru, bahkan pada diri mereka sendiri, sehingga jelas kepada mereka, bahwa hal itu adalah suatu kebenaran....." (41 : 53).

448) Alasan-alasan yang dikemukakan, misalnya mengatakan tiada ingat, tiada memperhatikan keterangan-keterangan Tuhan, atau karena mengikut kebiasaan nenek moyang, semua itu tiadalah dapat membebaskan seseorang dari kesalahan yang diperbuatnya.

175. Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan keterangan-keterangan Kami kepadanya, lalu dibuangnya, sebab itu, dia didatangi syeitan, dan termasuk orang-orang yang sesat jalan.

١٧٥- وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ الَّذِيٓ ءَاتَيْنَٰهُ ءَايَٰتِنَا فَانسَلَخَ مِنْهَا فَأَتْبَعَهُ الشَّيْطَٰنُ فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ ○

176. Dan kalau Kami kehendaki, niscaya dia Kami tinggikan dengan (keterangan-keterangan) Kami itu, tetapi dia ingin tetap di bumi [449]), dan menurutkan keinginan nafsunya. Perumpamaannya sebagai anjing: kalau engkau halau, diulurkannya lidahnya, dan kalau engkau biarkan saja, diulurkan juga lidahnya. Itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami; sebab itu ceritakanlah cerita-cerita itu supaya mereka pikirkan [450]).

١٧٦- وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَٰهُ بِهَا وَلَٰكِنَّهُۥٓ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَىٰهُ فَمَثَلُهُۥ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِن تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرُكْهُ يَلْهَث ذَّٰلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِـَٔايَٰتِنَا فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ○

177. Amat buruk perumpamaan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami, dan orang-orang yang menganiaya dirinya sendiri.

١٧٧- سَآءَ مَثَلًا الْقَوْمُ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِـَٔايَٰتِنَا وَأَنفُسَهُمْ كَانُوا يَظْلِمُونَ ○

178. Siapa yang dipimpin Allah, itulah orang-orang yang menurut jalan yang benar; dan siapa yang dibiarkanNya sesat, itulah orang-orang yang merugi.

١٧٨- مَن يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِي وَمَن يُضْلِلْ فَأُولَٰٓئِكَ هُمُ الْخَٰسِرُونَ ○

179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, yang mempunyai hati (tetapi) tidak memahamkan dengan hatinya, mempunyai mata, (tetapi) tidak melihat dengan matanya, dan mempunyai telinga, (tetapi) tidak mendengarkan dengan telinganya. Orang-orang itu seperti ternak, bahkan lebih sesat; itulah orang-orang yang lalai [451]).

١٧٩- وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَآ أُولَٰٓئِكَ كَالْأَنْعَٰمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَٰٓئِكَ هُمُ الْغَٰفِلُونَ ○

---

449) Ayat 175 dan 176 ini bukanlah ditujukan kepada satu orang yang tertentu, melainkan ditujukan secara umum terhadap orang-orang yang telah sampai kepadanya kebenaran Tuhan, tetapi dibuangnya. Karena itu, tersesatlah jalannya dan dia menjadi teman syeitan. Pimpinan Tuhan dapat meninggikan bumi dan derajat manusia, tetapi dia masih ingin tetap dalam kerendahan. Perkataan *bumi* di sini berarti kerendahan.

450) Cerita-cerita yang ada dalam Al Qurān maksudnya bukanlah untuk pengetahuan sejarah, melainkan untuk menjadi pemandangan dan pelajaran tentang sebab-sebab kerubuhan dan kebangunan beberapa ummat di masa yang lalu, untuk menjadi cermin bagi masa yang akan datang.

451) Jin dan manusia yang menjadi pengisi neraka jahannam itu terdiri dari mereka yang mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahamkan kebenaran agama Tuhan; mereka mempunyai mata, tetapi tidak dipergunakannya untuk melihat bukti kebenaran Tuhan; mereka mempunyai telinga, tetapi tidak dipergunakannya untuk mendengarkan ajaran-ajaran Tuhan. Mereka

180. Dan Allah mempunyai nama-nama yang baik [452]), sebab itu bermohonlah kepada Tuhan dengan nama-nama itu. Tinggalkanlah orang-orang yang mengotorkan kesucian nama Tuhan itu [453]); nanti mereka akan mendapat balasan apa yang mereka kerjakan.

١٨٠- وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

181. Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan itu terdapat ummat yang memimpin dengan kebenaran, dan dengan itu mereka menjalankan keadilan.

١٨١- وَمِمَّنْ خَلَقْنَا أُمَّةٌ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ ۝

182. Dan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami, akan Kami angsur (ke arah kebinasaan) dari tempat yang tidak mereka ketahui.

١٨٢- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ ۝

183. Dan mereka itu Aku beri tangguh; sesungguhnya rencanaKu amat teguh.

١٨٣- وَأُمْلِي لَهُمْ ۚ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ ۝

184. Tidakkah mereka pikirkan, bahwa kawan [454]) mereka bukan gila? Dia hanya pemberi peringatan yang terang.

١٨٤- أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا ۗ مَا بِصَاحِبِهِمْ مِنْ جِنَّةٍ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ مُبِينٌ ۝

185. Tidakkah mereka perhatikan kerajaan langit dan bumi, dan segala sesuatu yang dijadikan Allah, dan boleh jadi telah dekat waktu (kebinasaan) yang telah ditentukan buat mereka? Maka berita manakah lagi selain Al-Qurān itu yang akan mereka percayai?

١٨٥- أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ قَدِ اقْتَرَبَ أَجَلُهُمْ ۖ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ۝

186. Siapa yang dibiarkan sesat oleh Allah tak adalah orang yang akan memberi petunjuk kepadanya. Dan Tuhan membiarkan mereka ragu-ragu dalam kedurhakaannya.

١٨٦- مَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ ۚ وَيَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝

---

dikatakan lebih tersesat dari ternak, dan dinamakan orang yang alpa, karena mereka mempunyai alat-alat untuk memperhatikan dan memikir, tetapi tidak dipergunakannya.

452) Tuhan mempunyai nama-nama yang baik, yaitu sifat-sifat yang sesuai dengan kebesaran dan kemuliaanNya, sebagai disebutkan dalam Al Qurān. Nama-nama itu misalnya *Ar Rahman* (Yang Pemurah), *Ar Rahim* (Yang Penyayang), *Al Malik* (Raja), *Al Quddus* (Yang Suci), *As Salam* (Pendamai), *Al Mu'min* (Yang mengamankan), *Al Muhaimin* (Penjaga segalanya), *Al 'Aziz* (Yang Maha Kuasa), *Al Jabbar* (Yang Perkasa), *Al Mutakabbir* (Yang Maha Besar), *Al Khalik* (Pencipta), *Al Bari* (Yang Mengadakan), *Al Mushawwir* (Yang Membentuk Rupa), *Al Ahad* (Yang Maha Esa) dan sebagainya.

453) Mengotorkan nama Tuhan, artinya memberikan nama-nama buat Tuhan, yang tidak sesuai dengan kebesaran dan Keesaan Tuhan, atau memberikan nama-nama Ketuhanan kepada selain dari Tuhan.

454) *Kawan* mereka, maksudnya Nabi Muhammad.

١٨٧. يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا بَغْتَةً يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللّٰهِ وَلٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ○

187. Mereka menanyakan kepada engkau tentang sa'at (hari kiamat), bilakah datangnya. Katakan: Pengetahuan tentang sa'at itu adalah di sisi Tuhanku. Tidak seorang pun yang dapat menerangkan waktunya selain dari Tuhan. Itu urusan besar di langit dan di bumi, tidak akan datang melainkan dengan tiba-tiba. Mereka menanyakan kepada engkau seakan-akan engkau mengetahuinya. Katakan: Pengetahuan tentang sa'at itu adalah di sisi Allah [455]), tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

١٨٨. قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللّٰهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

188. Katakan: Aku tidak berkuasa menarik kebaikan dan menolak bahaya untuk diriku sendiri, selain dengan kehendak Allah. Dan kalau kiranya aku mengetahui yang ghaib; tentulah aku banyak memperoleh kebaikan (keuntungan) dan aku tidak disinggung bahaya; aku hanya seorang pemberi peringatan dan pembawa berita gembira untuk kaum yang beriman [456]).

١٨٩. هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللّٰهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنَكُونَنَّ مِنَ الشّٰكِرِينَ ○

189. Dan Dialah yang menciptakan kamu dari diri (jenis) yang satu, dan diciptakanNya pula dari (jenis) itu pasangannya, supaya dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurinya, perempuan itu mengandung beban (kandungan) yang ringan, dan melalui (beberapa waktu). Kemudian setelah dia merasa berat, keduanya bermohon kepada Allah, Tuhannya: Sesungguhnya jika Engkau memberi kami (anak) yang baik, sudah tentu kami termasuk orang-orang yang berterima kasih [457]).

---

455) Waktu kehancuran ummat yang menolak kebenaran agama Tuhan atau hari kiamat itu, hanya dalam ilmu Tuhan semata-mata.

456) Berulang-ulang Nabi Muhammad diperingatkan supaya menjelaskan, bahwa dia tidak lebih dari seorang pembawa berita gembira dan seorang pemberi peringatan untuk orang yang beriman. Kekuasaan Ketuhanan dan pengetahuan tentang hal-hal yang ghaib, bukanlah di tangannya. Semua itu ialah untuk menutup pintu, jangan sampai orang memuliakan Nabi Muhammad lebih dari semestinya, sehingga menganggap sebagai manusia tuhan, seperti orang-orang Kristen memuliakan Nabi Isa.

457) Ayat ini dan yang kemudiannya, menggambarkan sipat yang umum dari manusia ini, yaitu dikala menghadapi bahaya dan kesusahan, sangatlah dekatnya kepada Tuhan dan memohonkan keselamatan kepadaNya semata-mata, sehingga lenyaplah dari hatinya segala kekuatan-kekuatan yang lain. Tetapi, setelah ia terlepas dari bahaya itu dan mendapat pemberian yang baik, dia kembali mempersekutukan Tuhan dengan kekuatan-kekuatan yang lain.

190. Tetapi setelah Tuhan memberikan (anak) yang baik kepada keduanya, dibuatnya Tuhan bersekutu tentang pemberian Tuhan kepada mereka itu, Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan dengan Tuhan itu.

١٩٠. فَلَمَّا آتَاهُمَا صَالِحًا جَعَلَا لَهُ شُرَكَاءَ فِيمَا آتَاهُمَا فَتَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

191. Apakah mereka mempersekutukan Tuhan itu dengan apa yang tidak bisa menciptakan apa-apa, hanya dia itu diciptakan?

١٩١. أَيُشْرِكُونَ مَا لَا يَخْلُقُ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ○

192. Dan mereka tidak dapat menolong yang lain, dan tidak pula menolong dirinya sendiri.

١٩٢. وَلَا يَسْتَطِيعُونَ لَهُمْ نَصْرًا وَلَا أَنْفُسَهُمْ يَنْصُرُونَ ○

193. Meskipun engkau panggil mereka kepada pimpinan yang benar, tidaklah mereka akan mengikut; sama saja (hasilnya) buat kamu , memanggil mereka atau tinggal diam saja.

١٩٣. وَإِنْ تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَتَّبِعُوكُمْ سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ أَدَعَوْتُمُوهُمْ أَمْ أَنْتُمْ صَامِتُونَ ○

194. Sesungguhnya apa yang kamu sembah itu, selain Allah, adalah hamba-hamba serupa kamu juga. Maka cobalah kamu panggil dan suruhlah dia menyahut, kalau kamu memang orang-orang yang benar.

١٩٤. إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ عِبَادٌ أَمْثَالُكُمْ فَادْعُوهُمْ فَلْيَسْتَجِيبُوا لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

195. Apakah dia mempunyai kaki, yang dengan itu dia dapat berjalan, mempunyai tangan, yang dengan itu dia dapat menampar, mempunyai mata, yang dengan itu dia dapat melihat, atau mempunyai telinga, yang dengan itu dia dapat mendengar? [458]). Katakan: Panggillah kawan serikatmu, kemudian itu jalankanlah rencanamu terhadap aku, dan janganlah aku diberi tangguh [459]).

١٩٥. أَلَهُمْ أَرْجُلٌ يَمْشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَيْدٍ يَبْطِشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَعْيُنٌ يُبْصِرُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا قُلِ ادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ كِيدُونِ فَلَا تُنْظِرُونِ ○

---

[458]) Ayat 191 sampai 195 memperingatkan kepada kaum penyembah berhala, supaya mereka memperhatikan dan memikirkan baik-baik kepada patung berhala pujaan mereka, yang tiada lain dari buatan tangan manusia belaka; jika dipanggil tidak menyahut, jangankan akan menolong orang lain, menolong dirinya sendiri sajapun tak dapat. Mempunyai kaki, tetapi tak bisa berjalan, bertangan, tetapi tak bisa memukul atau memegang, bermata, tetapi tak melihat, dan bertelinga, tetapi tak mendengar. Jika mereka memperhatikan baik-baik, tentulah mereka akan sadar, bahwa mereka memuja benda mati, benda yang dikuasai manusia, dan bukan manusia yang patut tunduk kepadanya.

[459]) Perkataan ini disuruh ucapkan kepada lawan-lawan Islam, ketika mereka masih mempunyai pengaruh dan kekuasaan, sedang Nabi Muhammad belum mempunyai pengikut yang banyak. Keberanian dan kesanggupan menerima akibat-akibat dari pendirian dan tindakan sendiri, sangat perlu sekali bagi seorang pemimpin yang hendak melahirkan perobahan.

١٩٦- إِنَّ وَلِيِّـۧ اللَّهُ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ ۖ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ ۝

196. Sesungguhnya Pelindungku ialah Allah yang menurunkan Kitab, dan Dialah yang melindungi orang-orang yang baik-baik.

١٩٧- وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَكُمْ وَلَا أَنفُسَهُمْ يَنصُرُونَ ۝

197. Dan apa yang kamu puja selain Allah, tidaklah kuasa menolong kamu, dan tidak pula menolong diri mereka sendiri.

١٩٨- وَإِن تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَسْمَعُوا ۖ وَتَرَاهُمْ يَنظُرُونَ إِلَيْكَ وَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ۝

198. Dan kalau engkau panggil mereka kepada pimpinan yang benar, tidak mereka dengarkan. Dan engkau mengira bahwa mereka memandang kepada engkau, tetapi sebenarnya mereka tidak melihat.

١٩٩- خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ۝

199. Hendaklah engkau pemaaf dan menyuruh mengerjakan yang baik, dan tinggalkanlah orang-orang yang tidak berpengetahuan itu.

٢٠٠- وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

200. Dan kalau engkau ditipu syeitan dengan suatu tipuan, berlindunglah kepada Allah, sesungguhnya Dia mendengar dan mengetahui.

٢٠١- إِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ طَيْفٌ مِّنَ الشَّيْطَانِ تَذَكَّرُوا فَإِذَا هُم مُّبْصِرُونَ ۝

201. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa, apabila mereka ditipu syeitan yang datang berkunjung; mereka segera sadar, dan ketika itu mereka menampak (jalan yang benar). [460]).

٢٠٢- وَإِخْوَانُهُمْ يَمُدُّونَهُمْ فِي الْغَيِّ ثُمَّ لَا يُقْصِرُونَ ۝

202. Dan kawan-kawan syeitan [461]) itu membantu mereka dalam kesesatan dan mereka tidak berhenti.

٢٠٣- وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِم بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْتَهَا ۚ قُلْ إِنَّمَا أَتَّبِعُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِن رَّبِّي ۚ هَٰذَا بَصَائِرُ مِن رَّبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

203. Dan bila engkau tidak membawa keterangan kepada mereka, dikatakannya; Mengapa tidak engkau pilih (sendiri) keterangan itu? Katakan: Hanyalah aku mengikut apa yang diwahyukan kepadaku dari Tuhanku. (Qur-an) ini keterangan yang jelas dari Tuhan, pimpinan dan rahmat bagi kaum yang beriman.

---

[460]) Mereka tiada dapat ditipu dan tak dapat mata hati dan pikirannya dibutakan oleh syeitan yang datang mengunjunginya.

[461]) *Kawan-kawann syeitan* ialah pemimpin-pemimpin kejahatan yang senantiasa membawa orang ke jalan yang salah.

204. Dan apabila Al Qurän dibacakan, dengarkanlah dan perhatikanlah dengan tenang, mudah-mudahan kamu mendapat rahmat [462]).

٢٠٤. وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

205. Dan ingatilah Tuhan dalam hatimu dengan rendah hati dan takut, dan bukan dengan suara keras, di waktu pagi dan petang, dan janganlah engkau termasuk orang-orang yang lalai.

٢٠٥. وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ۝

206. Sesungguhnya orang-orang yang ada di sisi Tuhan itu [463]), mereka tidak memandang rendah menyembah Tuhan, dan mereka bertasbih (memuji) Tuhan dan mereka sujud kepadaNya.

٢٠٦. إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ۩ ۝

SURAT 8

AL ANFAL (RAMPASAN PERANG [464])

Turun di Medinah, banyaknya 75 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Mereka menanyakan kepada engkau tentang rampasan perang [465]). Katakan: Rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul [466]). Sebab itu, bertaqwalah kepada Allah, dan perbaikilah perhu-

١. يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَ

---

462) Apabila kita mendengarkan pembacaan Al Qurän, hendaklah kita perhatikan dengan tenang, supaya pelajaran Al Qurän itu masuk ke dalam hati, karena Al Qurän itu adalah pimpinan, rahmat dan obat penawar bagi jiwa manusia.

463) Malaikat-malaikat Tuhan yang bekerja sebagai kekuatan ghaib dalam alam ini.

464) Surat ini dinamakan *Al Anfal*. Perkataan Anfal (mufrad: *nafl*) artinya *tambahan* atau yang lebih dari kewajiban. Maksudnya di sini ialah tambahan kekayaan yang didapat dalam peperangan, dan dinamakan juga *ghanimah* (rampasan perang). Hal ini diterangkan dalam ayat 1 dan 41.

465) Pertanyaan ini timbul berhubung dengan rampasan yang diperoleh dalam perang *Badr*, perang yang pertama di zaman Nabi. Dalam peperangan ini, kaum Muslimin mendapat kemenangan yang gilang-gemilang, menghadapi tentera Qureisy yang amat kuat, dan tentera Islam memperoleh rampasan perang yang amat banyak, karena rombongan kafilah yang membawa barang perniagaan dari Syria turut pula dalam pertempuran.

466) Rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul, maksudnya menjadi kepunyaan Negara, dan bukanlah kepunyaan Rasul sebagai perseorangan, dan pembagiannya diatur menurut ayat 41.

رَسُولَهُ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ۝

bungan di antara sesama kamu [467]), dan patuhlah kepada Allah dan RasulNya [468]), kalau kamu betul-betul orang-orang yang beriman.

٢- إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝

Sebenarnya orang-orang yang beriman itu, ialah mereka yang ketika disebut nama Allah hatinya penuh ketakutan, dan apabila dibacakan kepadanya keterangan-keteranganNya, bertambah keimanannya karena itu [469]), dan mereka mempercayakan dirinya kepada Tuhannya.

٣- الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۝

Mereka tetap mengerjakan sembahyang dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

٤- أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَّهُمْ دَرَجَاتٌ عِندَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ۝

Itulah orang-orang yang sebenarnya beriman: mereka memperoleh beberapa derajat (kehormatan), ampunan dan rezeki yang berharga di sisi Tuhannya.

٥- كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ مِن بَيْتِكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ لَكَارِهُونَ ۝

Sebagaimana Tuhan mengeluarkan engkau dari rumah engkau dengan kebenaran [470]), tetapi sebagian dari orang-orang yang beriman tidak menyukai.

٦- يُجَادِلُونَكَ فِي الْحَقِّ بَعْدَ مَا تَبَيَّنَ كَأَنَّمَا يُسَاقُونَ إِلَى الْمَوْتِ وَهُمْ يَنظُرُونَ ۝

Mereka membantah engkau tentang kebenaran sesudah kebenaran itu jelas, seolah-olah mereka dihalau menuju maut, sedang mereka memandangnya.

---

467) Memperbaiki perhubungan artinya melakukan sikap yang menambah baik dan menyehatkan pergaulan, serta menghindarkan hal-hal yang memungkinkan timbulnya percederaan.

468) Berpedoman kepada Kitab Allah dan Sunnah Rasul.

469) Orang-orang yang beriman itu tunduk hatinya apabila kedengaran nama Tuhan disebut, dan bertambah teguh keimanannya apabila ayat-ayat Tuhan dibacakan kepadanya.

470) Ayat ini dan beberapa ayat yang kemudiannya bertali dengan peperangan Badr, perang pertama antara kaum Muslimin dengan kaum musyrik Mekkah, terjadi di satu tempat yang bernama Badr, pada tanggal 17 Ramadhan, tahun ketiga Hijrah. Tempat pertempuran itu terletak antara Medinah dan Mekkah, dan jauhnya dari Medinah kira-kira tiga hari perjalanan, dan dari Mekkah sepuluh hari. Di waktu itu kaum Muslimin masih sangat lemah kekuatannya dan belum mempunyai persiapan yang lengkap untuk berperang. Ada dua rombongan yang dekat ke Medinah, yaitu pasukan tentara Qureisy yang amat kuat, datang dari Mekkah hendak menyerbu ke Medinah, buat menghancurkan Islam dan kekuatan kaum Muslimin seluruhnya. Dan ada pula satu rombongan kafilah Qureisy yang datang dari Syria menuju Mekkah, membawa barang-barang perniagaan. Untuk menghadapi tentera Qureisy yang begitu kuat, banyak di antara kaum Muslimin yang agak takut, karena mereka merasa hanya membunuh diri belaka.

Tuhan telah menjanjikan, bahwa salah satu dari kedua rombongan itu akan jatuh di tangan kaum Muslimin. Tentu saja banyak yang ingin, hendak menguasai rombongan kafilah dari Syria, karena rombongan ini tidak bersenjata dan banyak membawa barang perniagaan. Tetapi keadaan memaksa

7. Dan ketika Allah menjanjikan kepada kamu bahwa salah satu dari dua golongan (musuh) itu menjadi kepunyaan kamu, dan kamu ingin supaya yang tidak bersenjata itu buat kamu. Dan Allah hendak membuktikan kebenaran itu dengan perkataanNya [471]) dan akan memotong orang-orang yang tidak ber iman sampai ke uratnya.

٧ - وَإِذْ يَعِدُكُمُ اللَّهُ إِحْدَى الطَّائِفَتَيْنِ أَنَّهَا لَكُمْ وَتَوَدُّونَ أَنَّ غَيْرَ ذَاتِ الشَّوْكَةِ تَكُونُ لَكُمْ وَيُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُحِقَّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَيَقْطَعَ دَابِرَ الْكَافِرِينَ ۝

8. Supaya Tuhan membuktikan kebenaran barang yang benar, dan membuktikan kepalsuan barang yang palsu, biarpun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukai.

٨ - لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ۝

9. Ketika kamu memohonkan pertolongan kepada Tuhanmu [472]), lalu (kataNya): Sesungguhnya Aku akan menolong kamu dengan seribu malaikat yang berbaris teratur.

٩ - إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ ۝

10. Dan Allah membuat itu, hanyalah untuk berita gembira dan supaya hatimu tenteram karenanya. Dan pertolongan itu, hanya datang dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

١٠ - وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ وَلِتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ ۚ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

---

supaya tentera Qureisy yang kuat itu mesti dilawan, karena mereka datang hendak menghancurkan Islam dan kaum Muslimin, biarpun ketika itu kekuatan kaum Muslimin amat kecil, jika dibandingkan dengan tentera Qureisy. Nabi dengan tenteranya hanya berjumlah 313 orang, terdiri kebanyakan dari orang-orang yang belum berpengalaman dalam siasat peperangan, sedang tentera Qureisy ada kira-kira seribu orang, dengan senjata dan persiapan yang lengkap, dan orangnya terdiri dari mereka yang berpengalaman dalam peperangan. Tetapi sesudah terjadi pertempuran yang sengit, tentara Qureisy menderita kekalahan yang besar dan banyak pemuka-pemuka mereka yang tewas dalam pertempuran ini, dan sisanya mundur kembali ke Mekkah. Barang-barang perniagaan yang dibawa oleh rombongan kafilah orang-orang Qureisy yang kembali dari Syria itu jatuh ke tangan kaum Muslimin.

Perang Badr ini bukanlah Nabi Muhammad yang memulai perang atau dengan niat hendak merampas barang-barang perdagangan yang dibawa kafilah orang Qureisy itu, melainkan kaum Muslimin hendak membela diri dari serangan tentera yang dipersiapkan dengan baik dan telah dekat ke Medinah untuk melakukan serangan yang besar. Dengan kemenangan yang luar biasa dan di luar dugaan ini, bertambah terbuktilah kebenaran agama Islam, kebenaran Nabi Muhammad dan kebenaran janji Tuhan buat menolong UtusanNya dan orang-orang yang beriman.

471) Maksudnya: Tuhan hendak membuktikan kebenaran agama Islam itu dengan memberikan pertolongan yang besar dalam peperangan Badr ini.

472) Nabi Muhammad memohon sungguh-sungguh kepada Tuhan dengan do'anya: "Wahai Tuhan! Penuhilah apa yang telah Engkau janjikan! Wahai Tuhan! Kalau tidak begitu, tidak ada lagi sesudah hari ini orang yang akan menyembah Engkau". Kemudian itu, Nabi membaca: "Nanti akan dihalaukan pasukan yang banyak itu, dan mereka mundur melarikan diri. Bahkan, sa'at itulah waktu yang dijanjikan untuk mereka, dan sa'at itu terlebih hebat dan terlebih pahit". (54 : 45 - 46).

11. Ketika kamu tertidur sebentar, karena perasaan lega diberi Tuhan, dan diturunkanNya kepada kamu hujan dari langit, supaya kamu dapat dibersihkanNya dengan air itu, dihilangkanNya dari padamu kotoran syeitan, diperkuatNya hatimu dan diperteguhNya dengan itu pendirianmu [473]).

١١- إذ يغشيكم النعاس امنة منه وينزل عليكم من السماء ماء ليطهركم به ويذهب عنكم رجز الشيطن وليربط على قلوبكم ويثبت به الاقدام ٥

12. Ketika Tuhanmu mewahyukan kepada malaikat: Sesungguhnya Aku bersama kamu; maka perteguhlah pendirian orang-orang yang beriman. Nanti akan Kujatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang yang kafir. Sebab itu, pukullah di atas kuduk mereka dan pukullah setiap ujung jari mereka.

١٢- إذ يوحي ربك إلى الملئكة اني معكم فثبتوا الذين امنوا سالقي في قلوب الذين كفروا الرعب فاضربوا فوق الاعناق واضربوا منهم كل بنان ٥

13. Demikian karena mereka menentang Allah dan RasulNya; dan siapa yang menentang Allah dan RasulNya, sesungguhnya Allah itu sangat keras siksaanNya.

١٣- ذلك بانهم شاقوا الله ورسوله ومن يشاقق الله ورسوله فان الله شديد العقاب ٥

14. Begitulah (keadaannya) maka tanggungkanlah olehmu. Dan sesungguhnya azab neraka itu adalah untuk orang-orang yang tidak beriman.

١٤- ذلكم فذوقوه وان للكفرين عذاب النار ٥

15. Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertempur dengan orang-orang yang kafir itu dalam peperangan, janganlah kamu berputar ke belakang (mundur).

١٥- يايها الذين امنوا اذا لقيتم الذين كفروا زحفا فلا تولوهم الادبار ٥

16. Dan siapa yang berputar ke belakang (mundur) dikala itu kecuali berputar untuk (siasat) perang atau hendak berhubungan dengan pasukan (yang lain) tentulah orang-orang itu mendapat murka dari Allah dan tempat mereka neraka jahannam. Dan amat buruklah tempat diamnya.

١٦- ومن يولهم يومئذ دبره الا متحرفا لقتال او متحيزا الى فئة فقد باء بغضب من الله وماوىه جهنم وبئس المصير ٥

---

473) Pada permulaannya, memang kedudukan tentera Islam agak lemah dan mereka agak gelisah, tetapi setelah mereka dapat beristirahat, timbullah perasaan ketenangan, dan dengan turunnya hujan, dapatlah mereka membersihkan diri, sehingga timbul kekuatan baru dan semangat baru yang lebih kuat, untuk menghadapi perjuangan. *Kekotoran syeitan* yang telah dihilangkan itu ialah perasaan takut dan kegelisahan dalam menghadapi musuh yang nyata lebih kuat.

١٧. فلم تقتلوهم ولكن الله قتلهم وما رميت إذ رميت ولكن الله رمى وليبلي المؤمنين منه بلاء حسنا إن الله سميع عليم ○

17. Sebenarnya, bukan engkau yang membunuh mereka, melainkan Allah yang membunuhnya; dan bukan engkau yang melemparkan ketika engkau melempar, melainkan Allah yang melempar [474]); dan Tuhan hendak menguji orang-orang yang beriman dengan ujian yang baik dari Tuhan Sesungguhnya Allah itu mendengar dan mengetahui.

١٨. ذلكم وأن الله موهن كيد الكفرين ○

18. Begitulah (keadaan). Sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang tidak beriman.

١٩. إن تستفتحوا فقد جاءكم الفتح وإن تنتهوا فهو خير لكم وإن تعودوا نعد ولن تغني عنكم فئتكم شيئا ولو كثرت وأن الله مع المؤمنين ○

19. Jika kamu meminta keputusan, sesungguhnya keputusan itu telah datang kepadamu [475]). Dan kalau kamu berhenti (dari menyerang), itu lebih baik untukmu. Dan kalau kamu kembali (menyerang), niscaya Kami kembali pula, dan tidak akan berguna sedikit pun kepada kamu angkatan perangmu, sekalipun beberapa banyaknya. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang beriman.

٢٠. يأيها الذين آمنوا أطيعوا الله ورسوله ولا تولوا عنه وأنتم تسمعون ○

20. Hai orang-orang yang beriman! Turutlah perintah Allah dan RasulNya, dan janganlah kamu membelakang kepadaNya, padahal kamu mendengar.

٢١. ولا تكونوا كالذين قالوا سمعنا وهم لا يسمعون ○

21. Dan janganlah kamu serupa dengan orang-orang yang mengatakan: Kami mendengar, sedang (yang sebenarnya) mereka tidak mendengarkan.

---

474) Bukan engkau yang membunuh dan melempar, melainkan Tuhan, maksudnya ialah bahwa pertolongan Tuhan dalam peperangan Badr itu sangat besarnya dan luar biasa. Dan pasukan Qureisy yang kuat itu tidak dapat dikalahkan, jika hanya karena kekuatan tentera Islam yang tidak seberapa itu. Jadi, pertolongan Tuhanlah yang sebenarnya pokok kemenangan. Juga diperingatkan dalam surat 3 : 123.

475) Kaum musyrik Mekkah sebelum berangkat dalam peperangan Badr telah meminta keputusan kepada Tuhan, dan keputusan itu telah terjadi. Sebelum berangkat dari Mekkah, mereka berdoa, sambil memegang kelambu Ka'bah, meminta: "Wahai Tuhan! Tolonglah dari antara kedua golongan ini, mana yang paling baik perjuangannya, dan mana di antara keduanya yang lebih betul pimpinannya, dan mana yang paling mulia dan paling tinggi keagamaannya!" Keputusan yang mereka minta itu telah terjadi, yaitu memberikan pertolongan kepada tentera Islam dan kekalahan besar bagi tentera Qureisy.

٢٢- إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللّٰهِ الصُّمُّ الْبُكْمُ الَّذِيْنَ لَا يَعْقِلُوْنَ ۝

22. Sesungguhnya binatang yang paling buruk pada sisi Allah, ialah orang-orang pekak dan bisu yang tidak mengerti [476]).

٢٣- وَلَوْ عَلِمَ اللّٰهُ فِيْهِمْ خَيْرًا لَّأَسْمَعَهُمْ ۗ وَلَوْ أَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَّهُمْ مُّعْرِضُوْنَ ۝

23. Dan kalau kiranya Allah mengetahui bahwa mereka mempunyai kebaikan, tentulah mereka diberiNya pendengaran; tetapi biarpun mereka diberi pendengaran, niscaya mereka akan membelakang juga dan mereka tidak perduli.

٢٤- يٰٓأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَجِيْبُوْا لِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيْكُمْ ۚ وَاعْلَمُوْٓا أَنَّ اللّٰهَ يَحُوْلُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهٖ وَأَنَّهٗٓ إِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ۝

24. Hai orang-orang yang beriman! Perkenankanlah seruan Allah dan RasulNya, apabila kamu dipanggilNya untuk memberi kehidupan [477]) kepada kamu; dan ketahuilah, bahwa Allah itu membatasi antara manusia dan hatinya [478]), dan kepadaNya kamu akan dikumpulkan.

٢٥- وَاتَّقُوْا فِتْنَةً لَّا تُصِيْبَنَّ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا مِنْكُمْ خَاۤصَّةً ۚ وَاعْلَمُوْٓا أَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۝

25. Dan peliharalah dirimu dari bencana yang bukan khusus menimpa orang-orang yang bersalah saja di antara kamu [479]). Dan ketahuilah, bahwa Allah itu keras siksaanNya.

٢٦- وَاذْكُرُوْٓا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيْلٌ مُّسْتَضْعَفُوْنَ فِى الْأَرْضِ تَخَافُوْنَ أَنْ يَّتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَاٰوٰىكُمْ وَأَيَّدَكُمْ بِنَصْرِهٖ وَرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۝

26. Dan ingatilah ketika kamu masih sedikit, orang-orang yang tertindas di muka bumi, kamu kuatir akan disambar manusia (dilarikan dengan paksa), lalu kamu diberi Tuhan tempat perlindungan [480]), diperkuatNya dengan pertolonganNya dan diberiNya rezeki dari yang baik-baik, mudah-mudahan kamu bersyukur.

---

476) Orang-orang yang pekak dan bisu dan tidak mengerti, maksudnya ialah orang-orang yang tidak mau mendengarkan pengajaran yang benar, tidak mau mengucapkan kata yang hak dan tidak mau mengerti bukti-bukti kebenaran petunjuk Allah.

477) Kehidupan (hidup) yang diberikan oleh Rasul itu ialah pimpinan suci yang memberikan jiwa baru dan semangat baru kepada manusia.

478) Hati maksudnya keinginan dan perasaan hati. Tuhan membatasi antara manusia dengan hatinya, berarti bahwa pimpinan suci yang diberikan oleh Rasul dapatlah membatasi antara manusia dengan keinginan dan perasaan hatinya yang kurang baik.

479) Kejahatan dan pelanggaran kesopanan, jika dibiarkan merajalela dalam masyarakat, kelak menimbulkan bencana dalam negeri, yang membahayakan seluruh tubuh masyarakat, dan tidak terbatas bahayanya untuk orang-orang yang melakukan kesalahan saja. Sebab itu, berhati-hatilah menjaganya!

480) Orang-orang Islam pada masa permulaan, diburu-buru dan menderita tindasan yang sulit dari pemimpin-pemimpin kaum Qureisy di negeri Mekkah. Kemudian mereka dapat berpindah dan memperoleh perlindungan di Medinah. Orang-orang yang berpindah itu disebut kaum *Muhajirin*, sedang penduduk Medinah yang menerima dan memberi tempat kepada mereka, dinamakan kaum *Anshar*.

27. Hai orang-orang yang beriman! Jangan kamu berkhianat kepada Allah dan Rasul, dan juga jangan berkhianat kepada amanat-amanat yang dipercayakan kepada kamu [481]) sedang kamu mengetahui.

٢٧- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَخُونُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓا۟ أَمَٰنَٰتِكُمْ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

28. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu menjadi ujian dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar.

٢٨- وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّمَآ أَمْوَٰلُكُمْ وَأَوْلَٰدُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥٓ أَجْرٌ عَظِيمٌ ۝

29. Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu bertaqwa kepada Allah, niscaya diadakanNya untuk kamu pembedakan (antara yang benar dan yang salah), ditutupNya kesalahanmu dan diampuniNya dosa kamu, dan Allah itu Pemberi kurnia yang besar.

٢٩- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن تَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ۝

30. Dan ketika orang-orang yang tidak beriman itu membuat rencana untuk mencelakakan engkau, hendak menangkap, atau membunuh atau mengusir engkau. Mereka membuat rencana dan Allah membuat rencana pula [482]), tetapi, Allah Perencana yang paling baik.

٣٠- وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ ۚ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ ٱللَّهُ ۖ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلْمَٰكِرِينَ ۝

31. Dan bila dibacakan kepada mereka keterangan-keterangan Kami, mereka mengatakan: Sesungguhnya telah kami dengar. Kalau kami mau niscaya kami dapat pula mengatakan serupa itu. Hal ini tiada lain hanyalah dongengan orang-orang purbakala.

٣١- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُنَا قَالُوا۟ قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَآءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَٰذَآ ۙ إِنْ هَٰذَآ إِلَّآ أَسَٰطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ۝

---

481) Janganlah berkhianat terhadap kepercayaan yang dipercayakan kepada kamu; perkataan *kepercayaan* (amanat) di sini adalah dengan arti yang luas, di antaranya termasuk jabatan-jabatan dan tanggung jawab yang diserahkan kepada seseorang, dan hendaklah semua itu dijalankannya dengan jujur, penuh perhatian dan tanggung jawab.

482) Dalam suatu rapat lengkap dari pemuka-pemuka Qureisy di Mekkah, mereka memperbincangkan tindakan yang akan diambil terhadap Nabi Muhammad. Dalam pertemuan itu ada yang mengusulkan: Supaya Nabi Muhammad ditangkap dan dipenjarakan. Tetapi usul ini mendapat bantahan: Dikuatiri nanti, jika pengikut-pengikut Nabi Muhammad bertambah banyak dan kuat, mereka akan menyerbu dan melepaskan Nabi Muhammad dari penjara. Ada pula yang mengusulkan: Diusir saja dari negeri Mekkah, supaya dia pergi ke negeri lain. Usul ini juga mendapat bantahan: mengingat Nabi Muhammad itu seorang yang halus budinya, fasih lidahnya berkata-kata, dan ketegasan pelajaran yang dibawanya, mungkin dia mendapat pengikut yang banyak di negeri lain, dan kemudian itu dia datang bersama-sama menyerang Mekkah. Ada usul yang lebih berani: Supaya *dibunuh* saja, sehingga habis riwayatnya. Rapat sangat setuju dengan usul ini, tetapi mereka merasa ada kesulitan, yaitu: Kalau Nabi Muhammad dibunuh, tentu keluarganya menuntut bela, dan akhirnya

32. Dan ketika mereka mengatakan: Ya Allah! Kalau sekiranya ini yang benar dari sisi Engkau, hujanilah kami dengan batu dari langit, atau beri kami siksaan yang pedih!

٣٢. وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ هَٰذَا هُوَ الْحَقَّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً مِنَ السَّمَاءِ أَوِ ائْتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ○

33. Dan Allah tiadalah akan menyiksa mereka, sedang engkau masih ada di antara mereka, dan tiadalah Allah hendak menyiksa mereka, sedang mereka masih memohonkan ampun.

٣٣. وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ○

34. Dan mengapa Allah tidak hendak menyiksa mereka, sedang mereka menghalangi masuk Mesjid Suci, dan mereka tiada patut menjadi pengurusnya. Sesungguhnya pengurusnya tiada lain dari orang-orang yang bertaqwa [483]), tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٣٤. وَمَا لَهُمْ أَلَّا يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَهُ ۚ إِنْ أَوْلِيَاؤُهُ إِلَّا الْمُتَّقُونَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

35. Dan sembahyang mereka dekat Rumah Suci itu tiada lain dari bersiul dan bertepuk tangan [484]); sebab itu tanggungkanlah siksaan, disebabkan kamu tidak beriman.

٣٥. وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءً وَتَصْدِيَةً ۚ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ○

36. Sesungguhnya orang yang kafir itu menafkahkan hartanya untuk menghalangi orang dari jalan Allah; sebab itu, mereka menafkahkannya, kemudian menjadi sesalan bagi mereka dan mereka akan dikalahkan. Dan orang-orang yang kafir itu akan dikumpulkan ke dalam neraka jahannam.

٣٦. إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ ○

---

orang yang membunuhnya itu akan dihukum mati (dibunuh) pula, Sedang orang yang mau menyediakan dirinya untuk hukuman mati ini sukar juga mendapatnya. Akhirnya, sesudah pembicaraan yang panjang, mereka memperoleh jalan penyelesaian, caranya: Dikumpulkan pemuda-pemuda dari setiap suku Qureisy, dan mereka dengan serentak mengangkat pedangnya menikam Nabi Muhammad, berarti semua pemuda itu menjadi pembunuhnya. Karena banyaknya pembunuh, dan terdiri pula dari segenap suku-suku Qureisy, tentulah hukumannya paling tinggi membayar *diat* (denda), dan untuk membayar denda itu, mereka pikul bersama-sama. Dan mereka telah menetapkan, rencananya itu akan dijalankan pada suatu malam yang telah ditentukan. Pada malam itu, mereka telah mengepung rumah Nabi Muhammad, tetapi pada malam itu Nabi Muhammad ke luar dengan tidak diketahui mereka, dan terus berangkat (hijrah) bersama Abu Bakar, menuju Medinah. Rencana Tuhan untuk memelihara diri Nabi Muhammad, itulah yang berlaku, dan rencana mereka gagal sama sekali.

[483]) Ka'bah dan Mesjid Suci (Al Masjidil Haram) yang menjadi lambang Keesaan dan Kesucian Tuhan, tiadalah sepatutnya kaum penyembah berhala itu menjadi pengurusnya, melainkan yang pantas menjadi pengurusnya ialah orang yang beriman kepada Keesaan dan Kesucian Tuhan, serta memelihara dirinya dari kejahatan.

[484]) Kaum musyrik itu, lelaki dan perempuan dengan bertelanjang, menari-nari di keliling Ka'bah.

٣٧. لِيَمِيزَ اللَّهُ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ الْخَبِيثَ بَعْضَهُ عَلَىٰ بَعْضٍ فَيَرْكُمَهُ جَمِيعًا فَيَجْعَلَهُ فِي جَهَنَّمَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

37. Supaya dipisahkan oleh Allah antara yang kotor dengan yang baik, dan dijadikanNya yang kotor itu sebagiannya di atas yang lain, lalu ditumpukkanNya semua, dan dimasukkan ke dalam neraka jahannam; itulah orang-orang yang merugi.

٣٨. قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ

38. Katakan kepada orang-orang yang tidak beriman itu: Kalau mereka berhenti (menentang kebenaran Tuhan) niscaya diampuni apa yang telah liwat, dan kalau mereka ulang, sesungguhnya aturan (hukuman) terhadap orang-orang purbakala telah terjadi[485]).

٣٩. وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ ۚ فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

39. Dan perangilah mereka sampai tidak ada lagi fitnah, dan agama seluruhnya bagi Allah[486]). Kalau mereka telah berhenti, sesungguhnya Allah melihat apa yang mereka kerjakan.

٤٠. وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَاكُمْ ۚ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ

40. Dan jika mereka membelakang, ketahuilah bahwa Allah itu Pelindung kamu, Pelindung yang paling baik dan Penolong yang sebaik-baiknya.

JUZ X

٤١. وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَأَنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِنْ كُنْتُمْ آمَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

41. Dan hendaklah kamu ketahui, bahwa apa-apa yang dapat kamu rampas dalam peperangan, sesungguhnya seperlima untuk Allah, untuk Rasul, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan[487]), kalau kamu betul beriman kepada Allah dan apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami di hari perbedaan, yaitu di hari dua golongan bertemu. Dan Allah itu berkuasa atas segala sesuatu.

---

485) Aturan terhadap orang purbakala ialah hukuman berat terhadap orang-orang yang menentang kebenaran agama Tuhan.

486) *Fitnah* artinya rintangan dan tindasan karena memeluk dan menjalankan agama. Lenyapnya fitnah, berarti tercapainya kemerdekaan beragama. Agama seluruhnya untuk Tuhan berarti pemujaan kepada Tuhan tiada dirintangi atau bercampur dengan perasaan takut kepada manusia melainkan pujaan itu tertuju sepenuhnya kepada Tuhan.

487) Harta rampasan perang itu dibagi lima: Seperlima dibagi bersama-sama untuk Nabi dan kerabat-kerabat Nabi (Bani Hasyim dan Bani Muthallib), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang terlantar dalam perjalanan. Ada juga yang menerangkan, bahwa dalam yang seperlima itu termasuk untuk usaha-usaha kebaikan bersama, sebagai disebutkan dalam ayat "untuk Tuhan". Empat perlima yang selebihnya dibagikan kepada tentara-tentara yang ikut bertempur, yang ketika itu, mereka memikul perbelanjaan masing-masing.

42. Ketika kamu di tempat yang lebih dekat, mereka di tempat yang lebih jauh; dan kafilah (mereka) lebih rendah (tempatnya) dari kamu [488]. Jikalau kamu berjanji satu sama lain, tentulah kamu akan memungkiri perjanjian itu, tetapi Allah meneruskan keadaan yang mesti terjadi [489], supaya binasa orang yang binasa dengan keterangan yang jelas, dan hidup orang yang hidup dengan keterangan yang jelas. Sesungguhnya Allah itu mendengar dan mengetahui.

٤٢ - إِذْ أَنْتُمْ بِالْعُدْوَةِ الدُّنْيَا وَهُمْ بِالْعُدْوَةِ الْقُصْوٰى وَالرَّكْبُ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَوْ تَوَاعَدْتُمْ لَاخْتَلَفْتُمْ فِي الْمِيعٰدِ وَلٰكِنْ لِيَقْضِيَ اللّٰهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ عَنْ بَيِّنَةٍ وَيَحْيٰى مَنْ حَيَّ عَنْ بَيِّنَةٍ وَإِنَّ اللّٰهَ لَسَمِيعٌ عَلِيمٌ ٥

43. Ketika Allah memperlihatkan kepada engkau dalam mimpi, bahwa mereka hanya sedikit. Dan kalau Tuhan memperlihatkan, bahwa mereka itu banyak, tentulah kamu berhati lemah dan berselisih tentang itu [490], tetapi Allah menyelamatkan (kamu). Sesungguhnya Tuhan itu mengetahui isi hati.

٤٣ - إِذْ يُرِيكَهُمُ اللّٰهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا وَلَوْ أَرٰىكَهُمْ كَثِيرًا لَفَشِلْتُمْ وَلَتَنٰزَعْتُمْ فِي الْأَمْرِ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ سَلَّمَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ٥

44. Dan ketika Tuhan memperlihatkan kepada kamu di waktu kamu bertemu dengan mereka sedikit jumlahnya dalam pemandangan kamu, dan Tuhan menyedikitkan pula jumlah kamu dalam pemandangan mereka, karena Allah hendak melaksanakan keadaan yang mesti terjadi, dan kepada Allah dipulangkan segala urusan.

٤٤ - وَإِذْ يُرِيكُمُوهُمْ إِذِ الْتَقَيْتُمْ فِي أَعْيُنِكُمْ قَلِيلًا وَيُقَلِّلُكُمْ فِي أَعْيُنِهِمْ لِيَقْضِيَ اللّٰهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا وَإِلَى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ٥

45. Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bertemu dengan pasukan (musuh), hendaklah berpendirian teguh dan ingatilah Allah sebanyak-banyaknya [491], supaya kamu beruntung.

٤٥ - يٰأَيُّهَا الَّذِينَ اٰمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٥

---

[488]) Hari perbedaan (antara yang benar dan yang salah) dan hari dua pasukan bertemu ialah perang Badr. Tentara Islam berada di tempat yang lebih dekat ke Madinah atau ke mata air, sedang tentara Quraisy di tempat yang lebih jauh dari Madinah. Kafilah Quraisy yang datang dari Syria ada di tempat yang lebih rendah, artinya mereka di sebelah pantai Laut Merah.

[489]) Perkara yang mesti terjadi ialah pertempuran yang memberikan keputusan kemenangan bagi golongan yang menegakkan kebenaran agama Tuhan.

[490]) Berhati lemah dan bertikai pendapat dalam menghadapi tentara Quraisy yang begitu kuat.

[491]) Keteguhan hati, serta mengingati Tuhan dan pertolonganNya menjadi pokok kekuatan untuk memperoleh kemenangan.

46. Dan turutlah perintah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, nanti karenanya kemauanmu menjadi lemah dan kekuatanmu hilang. Hendaklah kamu berhati teguh; sesungguhnya Allah ada bersama orang-orang yang berhati teguh.

٤٦. وَأَطِيعُوا اللّٰهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِينَ ۝

47. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang ke luar dari rumahnya karena kesombongan dan ingin dilihat orang serta menghalangi (orang) dari jalan Allah [492]), dan Allah itu mengepung apa yang mereka kerjakan.

٤٧. وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَرِئَآءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ۝

48. Dan ketika syeitan menampakkan baik pekerjaan mereka, dan mengatakan: Tak ada orang yang dapat mengalahkan kamu sekarang ini, dan aku menjadi pelindung kamu. Tetapi setelah kedua pasukan itu telah menampak satu sama lain, dia mundur ke belakang, dan mengatakan: Sesungguhnya aku berlepas diri terhadap kamu; aku melihat apa yang tidak dapat kamu lihat; aku takut kepada Allah, dan Allah itu sangat keras siksaanNya.

٤٨. وَإِذْ زَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ أَعْمَالَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمُ الْيَوْمَ مِنَ النَّاسِ وَإِنِّي جَارٌ لَكُمْ فَلَمَّا تَرَآءَتِ الْفِئَتٰنِ نَكَصَ عَلٰى عَقِبَيْهِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيٓءٌ مِنْكُمْ إِنِّيٓ أَرٰى مَا لَا تَرَوْنَ إِنِّيٓ أَخَافُ اللّٰهَ وَاللّٰهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

49. Ketika itu orang-orang yang pura-pura beriman dan orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya mengatakan: Orang-orang ini telah tertipu oleh agamanya. Dan siapa yang mempercayakan dirinya kepada Allah, sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٤٩. إِذْ يَقُولُ الْمُنٰفِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ غَرَّ هٰٓؤُلَآءِ دِينُهُمْ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَإِنَّ اللّٰهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

50. Dan kalau engkau lihat, ketika malaikat-malaikat mewafatkan (mengambil nyawa) orang-orang yang kafir itu, dipukulnya muka dan punggung mereka, katanya: Tanggungkanlah olehmu hukuman pembakaran.

٥٠. وَلَوْ تَرٰىٓ إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلٰٓئِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ۝

---

492) Seperti tentara Quraisy yang membanggakan kekuatannya dan berlagak hendak menghancurkan kekuatan kaum Muslimin.

51. Hal itu disebabkan apa yang telah diusahakan terlebih dahulu oleh tanganmu, dan sesungguhnya Allah bukan penganiaya hamba-hambaNya.

٥١ - ذٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ۝

52. Keadaan mereka serupa dengan keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelum mereka: Tidak mempercayai keterangan-keterangan Allah, lalu Allah menyiksa mereka disebabkan dosanya. Sesungguhnya Allah itu Kuat dan sangat keras siksaanNya.

٥٢ - كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللّٰهِ فَأَخَذَهُمُ اللّٰهُ بِذُنُوبِهِمْ إِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

53. Hal itu disebabkan karena Allah tidak merobah ni'mat yang telah dianugerahkanNya kepada suatu kaum, sebelum kaum itu merobah keadaan mereka sendiri; dan sesungguhnya Allah itu mendengar dan mengetahui.

٥٣ - ذٰلِكَ بِأَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللّٰهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

54. Keadaan mereka serupa dengan keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya: Mereka mendustakan keterangan-keterangan Tuhannya, lalu mereka Kami binasakan, disebabkan dosa mereka. Kami karamkan kaum Fir'aun, karena semuanya adalah orang-orang yang bersalah.

٥٤ - كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ بِذُنُوبِهِمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَكُلٌّ كَانُوا ظَالِمِينَ ۝

55. Sesungguhnya binatang yang paling buruk pada sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, dan mereka tidak hendak beriman.

٥٥ - إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللّٰهِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

56. Orang-orang yang telah mengikat perjanjian dengan engkau, sesudah itu mereka memungkiri janjinya setiap kali [493]), dan mereka tidak memelihara dirinya.

٥٦ - الَّذِينَ عَاهَدْتَ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ ۝

57. Kalau engkau menemui mereka dalam peperangan, cerai-beraikan mereka (untuk menakutkan) orang-orang yang di belakang mereka, mudah-mudahan mereka mengerti.

٥٧ - فَإِمَّا تَثْقَفَنَّهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِّدْ بِهِمْ مَنْ خَلْفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ۝

---

[493]) Yang boleh diperangi dan dianggap paling buruk ialah mereka yang telah mengadakan perjanjian damai dan tidak serang-menyerang dengan kaum Muslimin, tetapi setiap mereka mendapat kesempatan, dilanggarnya perjanjian itu.

58. Jika engkau kuatiri pengkhianatan (pelanggaran perjanjian) dari suatu kaum, kembalikanlah (perjanjian itu) kepada mereka dengan secara jujur [494]); sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.

٥٨ - وَإِمَّا تَخَافَنَّ مِن قَوْمٍ خِيَانَةً فَانۢبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَىٰ سَوَآءٍ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْخَآئِنِينَ ۝

59. Janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lari (dari Tuhan), sesungguhnya mereka tidak dapat mengalahkanNya.

٥٩ - وَلَا يَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ سَبَقُوٓا۟ ۚ إِنَّهُمْ لَا يُعْجِزُونَ ۝

60. Dan siapkanlah kekuatan untuk menghadapi mereka menurut kesanggupan kamu, dan pasukan berkuda di perbatasan [495]), untuk menggentarkan musuh Allah dan musuh kamu, dan yang lain di samping mereka yang tidak kamu ketahui, (tetapi) Allah mengetahuinya. Dan apa-apa yang kamu nafkahkan di jalan Allah, niscaya akan dibayar cukup kepada kamu [496]), dan kamu tidak dirugikan.

٦٠ - وَأَعِدُّوا۟ لَهُم مَّا ٱسْتَطَعْتُم مِّن قُوَّةٍ وَمِن رِّبَاطِ ٱلْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِۦ عَدُوَّ ٱللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخَرِينَ مِن دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ ٱللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنفِقُوا۟ مِن شَىْءٍ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ۝

61. Dan kalau mereka telah condong (ingin) kepada perdamaian, hendaklah kamu condong pula kepadanya [497]), dan percayakanlah dirimu kepada Allah; sesungguhnya Dia mendengar dan mengetahui.

٦١ - وَإِن جَنَحُوا۟ لِلسَّلْمِ فَٱجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ۝

62. Dan jika mereka hendak menipu engkau, sesungguhnya Allah itu cukup bagi engkau (sebagai Pelindung). Dialah yang memperkuat engkau dengan pertolonganNya dan dengan orang-orang yang beriman.

٦٢ - وَإِن يُرِيدُوٓا۟ أَن يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ ٱللَّهُ ۚ هُوَ ٱلَّذِىٓ أَيَّدَكَ بِنَصْرِهِۦ وَبِٱلْمُؤْمِنِينَ ۝

---

494) Terhadap kaum yang telah mengadakan perjanjian dengan engkau, jika tampak bukti-bukti bahwa mereka hendak melanggar perjanjian, maka dengan secara jujur perjanjian itu dikembalikan, artinya dibatalkan dengan secara terus terang, sehingga masing-masing tidak lagi terikat dengan perjanjian tadi. Kaum Muslimin tiada dibolehkan melanggar perjanjian yang telah dibuatnya, atau menganggap perjanjian itu tiada lebih dari secarik kertas yang tiada berharga. Tetapi jika telah dikuatiri pelanggaran itu akan terjadi dari pihak lain, bolehlah perjanjian itu dibatalkan dan bersedia menghadapi segala kemungkinan.

495) Ayat ini menyuruh menyiapkan kekuatan menurut kesanggupan yang ada, merupakan persenjataan, perbekalan, pengetahuan tentang siasat peperangan dsb. Juga penjagaan batas, mesti diperkuat.

496) Pengorbanan yang diberikan untuk pertahanan agama dan negeri akan mendapat pembalasan secukupnya dari Tuhan, sebab itu berikanlah pengorbanan sebanyak-banyaknya.

497) Jika musuh telah menawarkan keinginan hendak damai, hendaklah bersedia pula untuk berdamai.

63. Dan Tuhan telah mempersatukan antara hati mereka. Kalau kiranya engkau belanjakan seluruh apa yang ada di bumi, niscaya engkau tidak juga dapat menyatukan hati mereka, tetapi Allah dapat menyatukan mereka; sesungguhnya Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٦٣. وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

64. Hai Nabi! Allah dan orang-orang beriman yang mengikut engkau itu, cukuplah untuk engkau.

٦٤. يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ اللَّهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

65. Hai Nabi! Bangunkanlah semangat orang-orang yang beriman itu untuk berperang [498])! Jika kamu berjumlah dua puluh orang yang berhati teguh, niscaya akan mengalahkan dua ratus (musuh), dan jika kamu seratus, niscaya akan mengalahkan seribu orang-orang yang kafir [499]), disebabkan mereka itu kaum yang tidak mengerti.

٦٥. يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ۝

66. Sekarang, Allah memberikan keringanan kepada kamu, karena Tuhan mengetahui, bahwa pada kamu ada kelemahan. Maka, jika kamu berjumlah seratus yang berhati teguh, dapat mengalahkan dua ratus. Dan jika kamu seribu, dapat mengalahkan dua ribu [500]), dengan izin Allah; dan Allah itu bersama orang-orang yang sabar.

٦٦. الْآنَ خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ۝

67. Tiada sepatutnya bagi seorang Nabi mempunyai tawanan, sebelum dia berjuang di dunia. Kamu menghendaki harta benda dunia, sedangkan Allah menghendaki akhirat [501]). Dan Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٦٧. مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَسْرَىٰ حَتَّىٰ يُثْخِنَ فِي الْأَرْضِ تُرِيدُونَ عَرَضَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

---

489) Karena kaum Muslimin senantiasa menghadapi serangan dari kanan dan kiri, perlulah mempunyai semangat perang yang kuat, supaya sanggup membela diri dan tidak sampai dihancurkan oleh musuh. Tuhan memperingatkan kepada Nabi Muhammad supaya memperkuat semangat perang itu di hati kaum Muslimin.

499) Semangat perang yang kuat, keteguhan hati menghadapi perjuangan, kesucian tujuan perjuangan hendak menegakkan keadilan, mempertahankan kemerdekaan dan membela agama Tuhan; semua itu menimbulkan kekuatan yang luar biasa bagi tentara Islam. Karena itu, mereka dapat mengalahkan musuh yang sepuluh kali lipat kekuatannya.

500) Kekuatan luar biasa itu tidak selamanya ada dalam tentara Islam, karena kadang-kadang mereka berada dalam kelemahan semangat dan jiwa, maka ketika itu, mereka hanya dapat mengalahkan musuh yang dua kali lipat banyaknya.

501) Di antara kaum Muslimin dalam perang Badr ada yang lebih suka menyerang kafilah yang datang dari Syria, karena mengharapkan harta benda, tetapi Tuhan menghendaki supaya mengadakan perlawanan terhadap tentara Quraisy yang kuat itu, karena mereka datang hendak menghancurkan agama Islam dan meruntuhkan masyarakat kaum Muslimin.

68. Kalau kiranya tidak ada aturan [502]) dari Allah yang telah berlaku dari dahulu, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar, disebabkan apa yang kamu perbuat.

٦٨- لولا كتب من الله سبق لمسكم فيما أخذتم عذاب عظيم ○

69. Makanlah, apa yang dapat kamu ambil dalam peperangan dengan halal dan baik, dan patuhlah kepada Allah; sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٦٩- فكلوا مما غنمتم حللا طيبا واتقوا الله إن الله غفور رحيم ○

70. Hai Nabi! Katakan kepada tawanan-tawanan [503]) yang dalam tanganmu: Jika Allah mengetahui adanya kebaikan dalam hatimu, nanti Tuhan akan memberikan kepada kamu lebih baik dari apa yang diambil dari kamu [504]), dan diampuniNya, dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٧٠- يأيها النبي قل لمن في أيديكم من الأسرى إن يعلم الله في قلوبكم خيرا يؤتكم خيرا مما أخذ منكم ويغفر لكم والله غفور رحيم ○

71. Dan jika mereka hendak berkhianat kepada engkau, sesungguhnya dahulu mereka telah pernah berkhianat kepada Allah, lalu Tuhan menundukkan mereka, dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

٧١- وإن يريدوا خيانتك فقد خانوا الله من قبل فأمكن منهم والله عليم حكيم ○

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berpindah meninggalkan negerinya, berjuang dengan harta dan dirinya di jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat perlindungan (kepada orang-orang yang berpindah itu) dan memberikan pertolongan: orang-orang itu satu sama lain pimpin memimpin [505]). Dan orang-orang yang

٧٢- إن الذين ءامنوا وهاجروا وجهدوا بأموالهم وأنفسهم في سبيل الله والذين ءاووا ونصروا أولئك بعضهم أولياء بعض والذين ءامنوا و

---

502) Aturan Tuhan yaitu memberikan pertolongan dan kemenangan kepada kaum yang membela kebenaran agama Tuhan.

503) Menurut hukum perang dalam Islam, tawanan-tawanan itu tidak boleh dibunuh, apalagi dianiaya secara kejam. Menurut adat yang berlaku di masa itu, tawanan-tawanan perang dianiaya secara kejam, dan paling ringan dijadikan budak yang diperjual belikan, tetapi menurut ajaran Al Quran, tawanan-tawanan itu dibebaskan kembali, sebagai kurnia saja atau dengan tebusan, sebagai disebutkan dalam 47 : 4: ". . . sehingga bila kamu dapat menguasai mereka, tawanlah, dan sesudah itu dibebaskan sebagai kurnia atau dengan tebusan, sampai perang selesai." Yang biasa dilakukan di zaman Nabi, tawanan-tawanan perang itu dibebaskan saja, tetapi ada juga yang disuruh menebus dirinya dengan mengajar sepuluh anak-anak orang Islam dalam hal tulis baca.

504) Yang diambil dari kamu, maksudnya ialah tebusan dirinya.

505) Orang-orang Muhajirin itu ialah yang meninggalkan negerinya dan pindah ke Madinah, dan kaum Anshar, penduduk Madinah yang telah memberikan tempat dan pertolongan kepada mereka. Kedua golongan itu membentuk masyarakat yang baik, satu sama lain pimpin memimpin.

beriman, dan tidak berpindah, tiadalah kamu berkewajiban melindungi mereka sedikit pun, sebelum mereka berpindah [506]) Tetapi kalau mereka meminta pertolongan kepada kamu dalam urusan agama, kamu perlu menolongnya, kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka [507]). Dan Allah itu melihat apa yang kamu kerjakan.

لَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُم مِّن وَلَايَتِهِم مِّن شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا ۚ وَإِنِ اسْتَنصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

73. Dan orang-orang yang kafir, sebagian menjadi pemimpin bagi yang lain. Kalau tidak kamu buat pula begitu [508]), terjadilah kekalutan dalam negeri dan kerusakan yang besar.

٧٣- وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُن فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ ۝

74. Dan orang-orang yang beriman, berpindah dan berjuang di jalan Allah, dan orang-orang yang memberikan tempat perlindungan (kepada orang-orang yang berpindah itu) dan memberikan pertolongan: itulah orang-orang yang sebenarnya beriman; mereka beroleh ampun dan rezeki yang berharga.

٧٤- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوا وَّنَصَرُوا أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَّهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ۝

75. Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berpindah dan berjuang bersama kamu, maka orang-orang itu termasuk golongan kamu; dan orang-orang yang bertali darah, yang satu lebih dekat kepada yang lain, di dalam kitab Allah [509]); sesungguhnya Allah itu mengetahui segala sesuatu.

٧٥- وَالَّذِينَ آمَنُوا مِن بَعْدُ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنكُمْ ۚ وَأُولُو الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

---

509) Sebagaimana kuatnya pertalian antara Muhajirin dan Anshar disebabkan ikatan seagama, masyarakat kaum Muslimin di Madinah tiadalah bertanggung jawab untuk memperlindungi nasib mereka.

507) Permintaan mengenai perlindungan keagamaan dari mereka yang tidak berpindah itu perlu juga diberikan, dengan tidak boleh menimbulkan sengketa dengan kaum yang telah mengadakan perjanjian dengan kaum Muslimin.

508) Sebagaimana orang-orang kafir pimpin-memimpin sesamanya, hendaklah kamu begitu pula.

509) Sebagaimana kuatnya pertalian antara Muhajirin dan Anshar disebabkan ikatan seagama, begitu pula hubungan kekeluargaan antara mereka yang bertali darah perlu pula dipererat, karena mereka menurut hukum Tuhan, adalah dekat satu sama lain.

SURAT 9

AL–BARAAH (KEBEBASAN) [510])

Turun di Madinah, banyaknya 129 ayat.

1. Inilah (permakluman) kebebasan dari Allah dan RasulNya kepada orang-orang musyrik yang telah pernah mengadakan perjanjian dengan kamu [511]).

١- بَرَآءَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖٓ اِلَى الَّذِيْنَ عٰهَدْتُّمْ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۝

2. Sebab itu, berjalanlah di muka bumi selama empat bulan, dan kamu ketahuilah, bahwa kamu tidak dapat melemahkan Allah, dan Allah itu sesungguhnya akan memberikan kehinaan kepada orang-orang yang tidak beriman.

٢- فَسِيْحُوْا فِى الْاَرْضِ اَرْبَعَةَ اَشْهُرٍ وَّاعْلَمُوْٓا اَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِى اللّٰهِ ۙ وَاَنَّ اللّٰهَ مُخْزِى الْكٰفِرِيْنَ ۝

3. Dan suatu permakluman dari Allah dan RasulNya kepada manusia di hari haji yang lebih besar [512]): bahwa Allah dan RasulNya bebas dari pertanggungan jawab kepada orang-orang musyrik. Sebab itu, kalau kamu tobat, itulah yang paling baik untuk kamu, dan kalau kamu membelakang, maka ketahuilah, bahwa kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman itu bahwa mereka bakal mendapat siksa yang pedih.

٣- وَاَذَانٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖٓ اِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْاَكْبَرِ اَنَّ اللّٰهَ بَرِيْۤءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۙ وَرَسُوْلُهٗ ۗ فَاِنْ تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَاِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاعْلَمُوْٓا اَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِى اللّٰهِ ۗ وَبَشِّرِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ۝

---

[510]) Surat ini dinamakan *Al Baraah (Kebebasan)*. Bebas di sini maksudnya ialah lepas dari pertanggungan jawab buat memenuhi perjanjian yang telah dibuat dengan orang-orang musyrik, karena mereka selalu melanggar perjanjian (8 : 56) dan mereka bekerja sama dan pimpin-memimpin dalam usahanya hendak menghancurkan Islam dan kaum Muslimin (8 : 73). Jika kaum Muslimin terus menerus menghormati perjanjian damai yang telah dibuat, sedang dari pihak lain, senantiasa melanggar janjinya setiap ada kesempatan, tentulah akibatnya menerbitkan bahaya besar bagi kaum Muslimin. Sebab itu, dengan secara berterus terang dimaklumkanlah hapusnya perjanjian damai dengan kaum yang tiada mengenal kesetiaan dan kejujuran, dan sesudah itu masing-masing boleh bebas dalam bertindak. Surat ini juga dinamakan *At-Taubah*.

[511]) Yaitu orang-orang musyrik yang telah pernah mengadakan perjanjian dengan kaum Muslimin, tetapi selalu berkhianat kepada janjinya.

[512]) Permakluman ini diumumkan oleh 'Ali bin Abi Thalib di musim haji pada tahun ke sembilan Hijrah.

4. Selain dari orang-orang musyrik yang telah mengadakan perjanjian dengan kamu, sesudah itu mereka memenuhi perjanjian itu secukupnya, dan mereka tidak menolong seorang pun untuk menentang kamu; penuhilah perjanjian dengan mereka sampai habis temponya [513]). Sesungguhnya Allah itu menyukai orang-orang yang bertaqwa.

٤- إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدتُّم مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنقُصُوكُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُّوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَىٰ مُدَّتِهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

5. Sebab itu, bila lewat bulan suci, bunuhlah orang-orang musyrik [514]) itu di mana saja kamu jumpai, dan tangkaplah mereka, kepunglah dan dudukilah setiap jalan tempat pengintaian. Dan kalau mereka telah tobat dan tetap mengerjakan sembahyang, dan membayar zakat, biarkanlah mereka merdeka di jalannya. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٥- فَإِذَا انسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدتُّمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَاحْصُرُوهُمْ وَاقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ فَإِن تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

6. Dan jika salah seorang dari orang-orang musyrik itu meminta perlindungan kepada engkau, berilah dia perlindungan [515]), sampai dia mendengar perkataan Allah, kemudian sampaikanlah dia ke tempat yang aman buat dia [516]). Hal itu disebabkan mereka itu kaum yang tidak mengetahui.

٦- وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّىٰ يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَأْمَنَهُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْلَمُونَ

---

513) Orang-orang musyrik yang setia dengan perjanjiannya, maka perjanjian dengan mereka tetap berlaku dan mesti dihormati menurut semestinya dan menurut jangkanya.

514) Orang-orang musyrik di sini maksudnya tentulah juga melanggar perjanjian dan telah dimaklumkan kepada mereka pembatalan perjanjian itu disebabkan kekhianatan mereka, karena perjanjian dengan kaum musyrik yang masih setia kepada perjanjiannya, tetap berlaku dan wajib dihormati. Jadi bukanlah dimaksud dengan ayat ini kaum musyrik di seluruh Arabia atau di seluruh dunia.

515) Peperangan yang ditujukan kepada kaum musyrik itu bukanlah disebabkan karena mereka tidak beragama Islam atau karena berlainan agama, melainkan karena mereka senantiasa berkhianat, dan selalu berdaya upaya dengan mempergunakan tipu daya dan alat senjata, untuk menghancurkan agama Islam dan kaum Muslimin. Sebab itu, orang musyrik yang tiada ikut serta memerangi kaum Muslimin, dan meminta supaya mendapat perlindungan, kepadanya wajib diberikan perlindungan dan jaminan keamanannya.

516) Selama orang musyrik itu dalam perlindungan, berilah dia kesempatan untuk mendengarkan ajaran-ajaran Islam, dan dia tidak dipaksa memeluk agama Islam, dan kalau dia hendak kembali ke negerinya, diantarkan dengan penjagaan yang aman.

٧- كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللّٰهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ
إِلَّا الَّذِينَ عٰهَدْتُّمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا
اسْتَقَامُوا لَكُمْ فَاسْتَقِيمُوا لَهُمْ إِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ
الْمُتَّقِينَ ○

7. Bagaimana dapat kaum musyrik itu berjanji dengan Allah dan RasulNya, kecuali orang-orang yang mengadakan perjanjian dengan kamu dekat Mesjid Suci. Sebab itu, selama mereka bersikap lurus kepada kamu, hendaklah kamu bersikap lurus pula kepada mereka. Sesungguhnya Allah itu menyukai orang-orang yang bertaqwa.

٨- كَيْفَ وَإِنْ يَّظْهَرُوا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوا فِيكُمْ إِلًّا
وَّلَا ذِمَّةً يُرْضُونَكُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ وَتَأْبٰى قُلُوبُهُمْ
وَأَكْثَرُهُمْ فٰسِقُونَ ○

8. Bagaimana bisa, sedang jika mereka dapat menguasai kamu, niscaya mereka tidak akan memperdulikan kekeluargaan dan perjanjian kepada kamu [517]. Mereka hanya menyenangkan hatimu dengan mulutnya, sedang hati mereka enggan, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang jahat.

٩- اِشْتَرَوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِهِ
إِنَّهُمْ سَآءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

9. Mereka menukar keterangan-keterangan Allah dengan sedikit keuntungan, lalu mereka menghalangi dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka kerjakan.

١٠- لَا يَرْقُبُونَ فِي مُؤْمِنٍ إِلًّا وَّلَا ذِمَّةً وَأُولٰٓئِكَ هُمُ
الْمُعْتَدُونَ ○

10. Mereka tidak memperdulikan kekeluargaan dan perjanjian terhadap orang-orang yang beriman. Dan itulah orang-orang yang melanggar batas.

١١- فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ فَإِخْوَانُكُمْ
فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّعْلَمُونَ ○

11. Tetapi kalau mereka tobat dan tetap mengerjakan sembahyang dan membayar zakat, mereka itu menjadi saudara seagama dengan kamu [518]. Dan akan Kami jelaskan keterangan-keterangan itu untuk kaum yang mengetahui.

١٢- وَإِنْ نَّكَثُوا أَيْمَانَهُمْ مِّنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا
فِي دِينِكُمْ فَقَاتِلُوا أَئِمَّةَ الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَانَ

12. Dan kalau mereka melanggar perjanjiannya sesudah mereka berjanji, dan menghina agamamu, maka perangilah

---

[517]) Jika mereka mendapat kesempatan atau kekuatan, niscaya mereka akan melakukan kekejaman, dengan tidak memperdulikan perhubungan kekeluargaan dan perjanjian yang telah diperbuat. Terhadap mereka, tentu sudah sepatutnya dilakukan tindakan yang keras dan sikap yang tegas.

[518]) Bagaimana juapun besarnya kesalahan dan permusuhan di masa yang lalu, tetapi setelah mereka merobah sikap dan pendiriannya, sudah tentu kesalahan dan permusuhan itu dianggap habis, dan suasana perhubungan berobah seluruhnya, dari lawan menjadi kawan.

لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُونَ ۝

pemimpin-pemimpin kekafiran [519]) itu, karena perjanjian mereka tidak ada artinya, mudah-mudahan mereka berhenti.

١٣- أَلَا تُقَاتِلُونَ قَوْمًا نَّكَثُوٓا أَيْمَانَهُمْ وَهَمُّوا بِإِخْرَاجِ الرَّسُولِ وَهُم بَدَءُوكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ أَتَخْشَوْنَهُمْ فَاللَّهُ أَحَقُّ أَن تَخْشَوْهُ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ۝

13. Mengapa tidak kamu perangi kaum yang melanggar perjanjiannya, dan mereka telah memutuskan hendak mengusir Rasul, dan mereka yang memulai pertama kali (memerangi kamu) [520]). Takutkah kamu kepada mereka? Allah yang lebih patut kamu takuti, jika kamu betul-betul orang yang beriman.

١٤- قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ ۝

14. Perangilah mereka, Allah akan menyiksa mereka dengan tanganmu, dan akan memberikan kehinaan kepada mereka. Dan Tuhan akan membantu kamu melawan mereka, dan akan mengobati (menyenangkan) hati kaum yang beriman.

١٥- وَيُذْهِبْ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝

15. Dan Tuhan menghilangkan kemarahan hati mereka, dan Allah menerima tobat siapa yang disukaiNya, dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

١٦- أَمْ حَسِبْتُمْ أَن تُتْرَكُوا وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنكُمْ وَلَمْ يَتَّخِذُوا مِن دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ وَلِيجَةً وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

16. Apakah kamu kira, bahwa kamu akan dibiarkan begitu saja, sedang Allah belum melihat orang-orang yang berjuang di antara kamu dan mereka tidak mengambil menjadi teman yang akrab selain dari Allah dan RasulNya dan orang-orang yang beriman. Dan Allah tahu betul apa yang kamu kerjakan.

١٧- مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَن يَعْمُرُوا مَسَاجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَىٰ أَنفُسِهِم بِالْكُفْرِ أُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ وَفِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ ۝

17. Tiadalah orang-orang musyrik itu berhak meramaikan Mesjid-mesjid Allah [521]), sedang mereka telah mengakui bahwa mereka sendiri tidak beriman, itulah orang-orang yang pekerjaan mereka terbuang percuma saja, dan mereka tetap dalam neraka.

---

519) Ditegaskan lagi, bahwa peperangan itu hanyalah ditujukan kepada mereka yang melanggar perjanjian dan melakukan penghinaan kepada agama, dengan tujuan supaya tindakan mereka menjadi berhenti.

520) Dalam peperangan di zaman Nabi, belum pernah Nabi yang memulai peperangan, melainkan musuh yang memulainya terlebih dahulu, dan kaum Muslimin bersikap membela diri.

521) Meramaikan ('imarah) mesjid artinya mengunjunginya, beribadat di dalamnya atau memperindah, menjaga dan memeliharanya. Orang-orang musyrik yang mempersekutukan Tuhan.

18. Hanyalah yang berhak meramaikan Mesjid-mesjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta tetap mengerjakan sembahyang dan membayarkan zakat dan tidak takut kepada siapa pun selain dari Allah. Dan mudah-mudahan mereka itu termasuk orang-orang yang menurut pimpinan kebenaran.

١٨. إنما يعمر مسجد الله من امن بالله واليوم الاخر واقام الصلوة واتى الزكوة ولم يخش الا الله فعسى اولئك ان يكونوا من المهتدين ٥

19. Apakah (orang-orang yang) memberi minuman kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan menjaga Mesjid Suci, kamu samakan dengan orang yang beriman dengan Allah dan hari kemudian dan berjuang di jalan Allah? Mereka tiada sama di sisi Allah, dan Allah tidak memberikan pimpinan kepada kaum yang bersalah.

١٩. اجعلتم سقاية الحاج وعمارة المسجد الحرام كمن امن بالله واليوم الاخر وجهد في سبيل الله لا يستون عند الله والله لا يهدي القوم الظلمين ٥

20. Orang-orang yang beriman, berpindah dan berjuang di jalan Allah dengan harta dan dirinya, lebih tinggi derajatnya di sisi Allah, dan itulah orang-orang yang menang (berhasil usahanya).

٢٠. الذين امنوا وهاجروا وجهدوا في سبيل الله باموالهم وانفسهم اعظم درجة عند الله واولئك هم الفائزون ٥

21. Tuhan mereka menyampaikan berita gembira kepada mereka dengan beroleh rahmat dan keredaanNya dan syurga, yang di dalamnya mereka memperoleh kesenangan yang abadi.

٢١. يبشرهم ربهم برحمة منه ورضوان وجنت لهم فيها نعيم مقيم ٥

22. Mereka kekal di situ selama-lamanya, sesungguhnya Allah itu di sisiNya ada pahala yang besar.

٢٢. خلدين فيها ابدا ان الله عنده اجر عظيم ٥

23. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu ambil bapak-bapakmu dan saudara-saudaramu menjadi pemimpin, kalau mereka lebih menyukai kekafiran dari keimanan. Dan siapa di antara kamu yang mengambil mereka menjadi pemimpin, itulah orang-orang yang bersalah.

٢٣. يايها الذين امنوا لا تتخذوا اباءكم واخوانكم اولياء ان استحبوا الكفر على الايمان ومن يتولهم منكم فاولئك هم الظلمون ٥

---

tiadalah mereka berhak meramaikan mesjid-mesjid Allah, terutama Mesjid Suci di Mekkah, karena mesjid itu adalah lambang Kesucian dan Keesaan Tuhan, tempat menyembah Allah semata-mata.

٢٤- قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِنُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ۝

24. Katakan: Kalau bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, perempuan-perempuanmu, kaum keluargamu, kekayaan yang kamu peroleh, perniagaan yang kamu kuatiri menanggung rugi dan tempat tinggal yang kamu sukai; kalau semua itu kamu cintai lebih dari Allah dan RasulNya dan dari berjuang di jalan Allah, tunggulah sampai Allah mendatangkan perintahNya [522]), dan Allah tidak memberikan pimpinan kepada kaum yang jahat.

٢٥- لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيرَةٍ ۙ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ ۙ إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُمْ مُدْبِرِينَ ۝

25. Sesungguhnya Allah telah menolong kamu di beberapa medan perang dan di hari Hunain [523]). Ketika itu kamu merasa bangga karena banyak jumlahmu, tetapi jumlah yang banyak itu tidak menolong kamu sedikit pun. Dan bumi yang masih luas terbentang ini bagimu terasa amat sempitnya, kemudian kamu mundur ke belakang.

٢٦- ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا وَعَذَّبَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ۝

26. Kemudian itu, Allah menurunkan ketenangan kepada RasulNya dan kepada orang-orang yang beriman dan diturunkanNya tentara yang tidak kamu lihat, dan disiksaNya orang-orang yang tidak beriman. Dan itulah pembalasan kepada orang-orang kafir.

٢٧- ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

27. Sesudah itu Allah menerima tobat bagi siapa yang disukaiNya dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

---

522) Pokok yang terpenting dalam pandangan hidup orang yang beriman, ialah kecintaan kepada Allah dan Rasul, serta berjuang di jalan Allah, dengan harta dan diri, untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, serta membela ajaran Tuhan. Kecintaan kepada kaum keluarga, harta benda dan kesenangan hidup, tiada boleh mempunyai pengaruh yang terlalu besar, sehingga sampai membelokkan orang yang beriman dari tujuannya yang utama tadi. Jika semua itu sampai melemahkan semangat perjuangan, niscaya perintah Tuhan untuk memberikan hukuman dan kebinasaan akan datang.

523) Perang Hunain ini terjadi dalam tahun kedelapan Hijrah, di lembah Hunain, terletak kira-kira 14 mil dari Mekkah. Dalam peperangan ini tentara Islam sangat banyak jumlahnya, jauh melebihi kekuatan musuh. Jumlah mereka lebih kurang sepuluh atau dua belas ribu, sedang kekuatan musuh hanya kira-kira empat ribu saja. Sebab itu, kaum Muslimin merasa bangga dengan jumlahnya yang begitu besar, dan kurang bersungguh-sungguh dalam menghadapi peperangan, menyebabkan mereka mendapat pukulan yang hebat dan terdesak. Untunglah kemudiannya, dengan pimpinan Nabi yang mengendalikan pertempuran itu, tentara Islam kembali menjadi kuat dan beroleh kemenangan.

28. Hai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya orang-orang musyrik itu kotor [524]), sebab itu janganlah mereka memasuki Mesjid Suci sesudah tahun ini. Dan kalau kamu kuatir menjadi miskin, Allah nanti akan memberikan kekayaan kepada kamu dengan kurniaNya [525]), jika Tuhan menghendaki. Sesungguhnya Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

٢٨- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا۟
ٱلْمَسْجِدَ ٱلْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَٰذَا ۚ وَإِنْ خِفْتُمْ
عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦٓ إِن شَآءَ ۚ
إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka tidak melarang apa yang dilarang Allah dan RasulNya dan tidak memeluk agama kebenaran, yaitu dari orang-orang yang diberikan Kitab kepadanya, sampai mereka membayar upeti dengan tangannya, dan mereka menjadi rendah [526]).

٢٩- قَٰتِلُوا۟ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ
وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥ وَلَا يَدِينُونَ
دِينَ ٱلْحَقِّ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ حَتَّىٰ يُعْطُوا۟ ٱلْجِزْيَةَ
عَن يَدٍ وَهُمْ صَٰغِرُونَ

30. Dan orang-orang Yahudi mengatakan: 'Uzair itu anak Allah. Dan orang-orang Kristen mengatakan: Almasih anak Maryam itu (Isa) anak Allah. Itulah perkataan dari mulut mereka saja, menyerupai perkataan orang-orang yang kafir pada masa dahulu [527]). Kiranya Allah membinasakan mereka! Bagaimana mereka dapat diputar?

٣٠- وَقَالَتِ ٱلْيَهُودُ عُزَيْرٌ ٱبْنُ ٱللَّهِ وَقَالَتِ ٱلنَّصَٰرَى ٱلْمَسِيحُ
ٱبْنُ ٱللَّهِ ۖ ذَٰلِكَ قَوْلُهُم بِأَفْوَٰهِهِمْ ۖ يُضَٰهِـُٔونَ قَوْلَ
ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِن قَبْلُ ۚ قَٰتَلَهُمُ ٱللَّهُ ۚ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ

---

524) Kekotoran ini disebabkan karena mereka mempersekutukan Tuhan, mendirikan patung-patung berhala dalam Mesjid Suci, bertelanjang dan menari-nari di keliling Ka'bah, bersiul dan bertepuk tangan, menentang pengajaran agama Allah dan hendak membunuh Nabi Muhammad saw.

525) Larangan bagi kaum musyrik Arab untuk mengunjungi Mesjid Suci (Mekkah) yang berarti juga putusnya perhubungan perdagangan dengan mereka, dikuatiri akan membawa akibat yang kurang baik bagi penghidupan, tetapi Tuhan berjanji memberikan pintu-pintu penghasilan lain yang bukan terbatas pada hubungan perniagaan dengan kaum musyrik.

526) Ayat ini berhubungan dengan sikap kepada *Ahlul Kitab*, orang-orang yang beragama keturunan Kitab, terutama orang-orang Kristen. Dan ayat-ayat yang lalu adalah berhubungan dengan kaum musyrik, kaum penyembah berhala. Perintah untuk memerangi orang-orang keturunan Kitab itu tidaklah terlepas dari ayat: "Perangilah di jalan Allah akan orang yang memerangi kamu". (2 : 190). Bertubi-tubi datang serangan terhadap agama Islam dan kaum Muslimin, bukan saja dari kaum musyrik, juga dari pihak orang-orang Yahudi dan Kristen. Kerajaan Rum, yang menganut agama Kristen, kuatir melihat perkembangan Islam dan hebatnya gerakan kaum Muslimin, telah menyiapkan tentaranya yang bukan kecil untuk menyerang kaum Muslimin, dan akhirnya terjadilah perang Tabuk, pada tahun kesembilan Hijrah. *Jizyah* (upeti) ialah pembayaran dari orang-orang yang tidak beragama Islam kepada Negara Islam, sebagai pembayaran perlindungan dan mereka mendapat hak yang sama dan dibebaskan dari kewajiban ketentaraan.

527) Pengajaran tentang adanya *anak-anak Tuhan* dalam agama Yahudi dan Kristen adalah tiruan dari kepercayaan agama-agama penyembah berhala di zaman purbakala.

31. Mereka mengambil orang-orang alim (pendeta-pendeta) dan padri-padri mereka menjadi Tuhan [528]), bukan Allah, dan juga mereka (mempertuhan) Almasih Anak Maryam, sedangkan mereka hanya disuruh menyembah Tuhan Yang Esa; tidak ada Tuhan selain daripadaNya. Maha Suci Tuhan dari apa yang mereka persekutukan dengan Dia.

٣١. اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَٰهًا وَاحِدًا لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ

32. Mereka hendak memadami cahaya Allah [529]) dengan mulut mereka, tetapi Allah tidak menyukainya, melainkan hendak menyempurnakan cahayaNya itu, biarpun orang-orang yang kafir tidak menyukai.

٣٢. يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَّا أَنْ يُتِمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

33. Dia yang mengutus RasulNya, membawa pimpinan dan agama kebenaran, supaya ditempatkanNya agama itu di atas dari segala agama [530]), biarpun orang-orang musyrik itu tidak menyukai.

٣٣. هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

34. Hai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya kebanyakan dari pendeta-pendeta dan padri-padri itu memakan harta manusia dengan jalan yang tidak halal, dan menghalangi dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak, dan tidak dinafkahkannya di jalan Allah [531]), beritakanlah kepada mereka, akan mendapat siksa yang pedih.

٣٤. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

---

528) Dalam kejadiannya, tiadalah mereka sampai menganggap pendeta-pendeta dan padri-padri itu menjadi Tuhan, hanyalah mereka mengikuti dengan patuh membuta-tuli kepada pengajaran-pengajaran yang diberikan oleh pendeta-pendeta itu, dan tiada mau memikirkan lebih jauh, apakah pengajaran itu sesuai atau tidak dengan Kitab mereka. Bahkan ada pengajaran yang sudah terang bertentangan dengan Kitab, atau berlawanan dengan pertimbangan akal yang sehat, mereka terima saja. Cara yang begini, rupanya telah boleh dianggap mengambil pendeta-pendeta dan padri-padri menjadi Tuhan.

529) Cahaya Tuhan yang hendak mereka padami itu ialah cahaya kebenaran agama Tuhan.

530) Ayat ini adalah suatu berita gembira tentang kemajuan dan perkembangan agama Islam dengan cepat, sehingga dapat mengatasi agama-agama lain, yang telah terlebih dahulu daripadanya.

531) Tidak dinafkahkannya emas dan perak itu di jalan Allah, artinya tidak dipergunakannya di jalan kebaikan bersama atau tidak dikeluarkannya zakatnya. Mengumpulkan kekayaan, emas dan perak dan lain-lain macam kekayaan, tiadalah terlarang dalam ajaran Islam, asal diperoleh dengan jalan yang halal, dibayarkan zakatnya serta dipergunakan di jalan kebaikan yang diridhai Tuhan. Kekayaan yang digunakan untuk menindas si lemah dan mengisap darah si miskin, ialah yang mengakibatkan siksaan yang pedih dan api yang menyala.

35. Di hari itu semuanya dipanaskan dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengan itu dahi, rusuk dan punggung mereka. (Dikatakan): Inilah yang kamu simpan untuk dirimu, sebab itu tanggungkanlah (akibat) apa yang kamu simpan itu.

٣٥. يوم يحمى عليها في نار جهنم فتكوى بها جباههم وجنوبهم وظهورهم هذا ما كنزتم لأنفسكم فذوقوا ما كنتم تكنزون ٥

36. Sesungguhnya jumlah bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah, sejak di hari Dia menciptakan langit dan bumi; di antaranya ada empat bulan suci. Itulah agama yang betul, sebab itu janganlah kamu melakukan kesalahan kepada dirimu sendiri dalam waktu itu. Dan perangilah orang-orang musyrik seluruhnya [532]), sebagaimana mereka memerangi kamu seluruhnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah itu bersama orang-orang yang bertaqwa.

٣٦. إن عدة الشهور عند الله اثنا عشر شهرا في كتب الله يوم خلق السموت والأرض منها أربعة حرم ذلك الدين القيم فلا تظلموا فيهن أنفسكم وقاتلوا المشركين كافة كما يقاتلونكم كافة واعلموا أن الله مع المتقين ٥

37. Sesungguhnya mengundur-undurkan (bulan suci) itu berarti menambah kekafiran. Disesatkan Tuhan dengan itu orang-orang yang kafir: Mereka melanggar kesuciannya dalam satu tahun, dan mensucikannya di tahun (yang lain), untuk menyesuaikan bulan yang disucikan Allah; lalu mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah [533]). Mereka memandang baik perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberikan pimpinan kepada kaum yang tidak beriman.

٣٧. إنما النسيء زيادة في الكفر يضل به الذين كفروا يحلونه عاما ويحرمونه عاما ليواطئوا عدة ما حرم الله فيحلوا ما حرم الله زين لهم سوء أعمالهم والله لا يهدي القوم الكفرين ٥

38. Hai orang-orang yang beriman! Mengapakah ketika kepada kamu dikatakan: Berangkatlah (ke medan perang), kamu

٣٨. يأيها الذين آمنوا ما لكم إذا قيل لكم انفروا في سبيل الله اثاقلتم إلى الأرض أرضيتم بالحيوة

---

532) Perkataan *seluruhnya* bukanlah berarti, bahwa seluruh kaum musyrik di dunia ini diperangi semuanya, melainkan seluruh kaum musyrik yang memerangi seluruh kaum Muslimin.

533) Mereka mengundurkan bulan-bulan suci itu dalam satu tahun dan menggantinya dengan bulan yang lain. Karena itu bulan-bulan suci (Muharam, Rajab, Zulkaedah dan Zulhijjah), mereka langgar kesuciannya pada tahun itu, dan bulan-bulan yang biasa, itulah yang mereka sucikan, supaya jumlahnya tetap. Perbuatan mereka itu sangatlah mengacaukan keadaan, karena biasanya dalam bulan-bulan suci itu peperangan berhenti, serta perniagaan dan perhubungan dapat berjalan dengan aman.

masih tetap tinggal di bumi [534]). Apakah kamu lebih merasa senang dengan kehidupan dunia, dari akhirat? Kesenangan hidup di dunia ini dibandingkan dengan akhirat hanyalah sedikit (harganya).

الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ ۚ فَمَا مَتَاعُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ

39. Kalau kamu tidak berangkat, niscaya Tuhan akan menyiksa kamu dengan siksaan yang pedih, dan akan ditukarNya kamu dengan kaum yang lain. Dan kamu tidak dapat membahayakanNya sedikit pun. Dan Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٣٩- إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَيَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا ۗ وَاللّٰهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

40. Kalau kamu tidak menolongnya, sesungguhnya Allah telah menolongnya (Muhammad) ketika dia diusir oleh orang-orang yang kafir, berdua dengan orang kedua, ketika itu keduanya dalam gua [535]). Di waktu itu dia mengatakan kepada kawannya: Jangan engkau berdukacita; sesungguhnya Allah itu bersama kita. Lalu Allah menurunkan ketenangan kepadanya, dan dikuatkanNya dengan tentara yang tidak kamu lihat. Dan Tuhan menjadikan perkataan orang-orang yang kafir itu paling rendah dan perkataan Allah itu yang amat tinggi. Dan Allah Maha Kuasa dan Bijaksana.

٤٠- إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللّٰهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللّٰهَ مَعَنَا ۖ فَأَنْزَلَ اللّٰهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَىٰ ۗ وَكَلِمَةُ اللّٰهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللّٰهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

41. Berangkatlah, merasa ringan atau berat, dan berjuanglah dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Itu paling baik untuk kamu, kalau kamu tahu.

٤١- اِنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ ۚ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

---

534) Tetap tinggal di bumi artinya tiada mau berangkat ke medan pertempuran. Ayat ini dan beberapa ayat yang kemudiannya adalah bertalian dengan keberangkatan ke peperangan Tabuk. Keberangkatan itu, dalam musim kering, di waktu udara sangat panasnya, perjalanan ke batas Syria amat jauh dan bakal menghadapi tentara Kerajaan Rum yang amat kuat. Sungguhpun begitu, keberangkatan ini dapat juga berlangsung dengan pasukan besar yang berjumlah kira-kira tiga puluh ribu orang.

535) Ketika itu, Nabi berdua dengan Abu Bakar bersembunyi dalam gua Tsur, sesudah meninggalkan negeri Mekkah pada malam kaum Quresy hendak membunuh Nabi. Setelah kaum Quresy mengetahui, bahwa Nabi dan Abu Bakar telah berangkat meninggalkan Mekkah, mereka cari dengan bersungguh-sungguh, dan menjanjikan hadiah besar bagi siapa yang dapat menangkapnya, hidup atau mati. Mereka yang mencari itu sampai ke gua Tsur tadi, tetapi mereka tak melihat Nabi dan Abu Bakar, sedangkan keduanya melihat kaki mereka, karena lobang gua itu di sebelah bawah. Waktu itulah Nabi mengatakan kepada Abu Bakar: "Jangan engkau berdukacita sesungguhnya Tuhan bersama kita".

42. Kalau ada keuntungan yang dekat dan perjalanan yang sederhana, sudah tentu mereka mau mengikuti engkau [536]), tetapi perjalanan itu bagi mereka terasa amat jauh dan mereka bersumpah dengan Allah: Kalau kami sanggup, tentulah kami berangkat bersama kamu. Mereka membinasakan dirinya sendiri [537]), dan Allah mengetahui, bahwa mereka adalah orang-orang yang dusta.

٤٢- لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَّاتَّبَعُوكَ وَلَٰكِن بَعُدَتْ عَلَيْهِمُ الشُّقَّةُ ۚ وَسَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَوِ اسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا مَعَكُمْ يُهْلِكُونَ أَنفُسَهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

43. Kiranya Allah mema'afkan engkau! Mengapa engkau izinkan mereka tinggal, sebelum jelas bagi engkau orang-orang yang benar dan engkau ketahui pula orang-orang yang dusta?

٤٣- عَفَا اللَّهُ عَنكَ لِمَ أَذِنتَ لَهُمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَتَعْلَمَ الْكَاذِبِينَ

44. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, tiadalah meminta keizinan kepada engkau (supaya mereka jangan pergi) berjuang dengan harta dan dirinya. Dan Allah mengetahui orang-orang yang bertaqwa.

٤٤- لَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَن يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ

45. Yang meminta keizinan kepada engkau hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu; sebab itu mereka bingung dalam keragu-raguan.

٤٥- إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِي رَيْبِهِمْ يَتَرَدَّدُونَ

46. Dan kalau mereka betul hendak berangkat, tentulah mereka telah menyediakan persiapan untuk itu, tetapi Allah tidak menyukai keberangkatan mereka [538]), sebab itu Tuhan menahan mereka dan dikatakan kepada mereka: Tinggallah kamu bersama orang-orang yang tinggal!

٤٦- وَلَوْ أَرَادُوا الْخُرُوجَ لَأَعَدُّوا لَهُ عُدَّةً وَلَٰكِن كَرِهَ اللَّهُ انبِعَاثَهُمْ فَثَبَّطَهُمْ وَقِيلَ اقْعُدُوا مَعَ الْقَاعِدِينَ

---

[536]) Orang munafiq itu baru mau mengikut Nabi, apabila mereka menampak keuntungan yang dekat dan perjalanan yang singkat, tetapi walaupun begitu, buat mereka terasa jauh dan berat juga.

[537]) Mereka membinasakan dirinya sendiri, karena sikapnya itu membuktikan kepalsuan iman mereka, dan rahasianya terbuka di hadapan mata kaum Muslimin.

[538]) Tuhan tiada menyukai keberangkatan mereka ke medan perang, karena tidak ada manfa'atnya, melainkan menambah kelemahan dan kesulitan, serta menimbulkan perpecahan dalam kalangan ketentaraan.

47. Dan kalau mereka berangkat, tidaklah akan menambah kepada kamu selain menambah kebinasaan. Dan segera mempengaruhi kamu, dan menaburkan bibit perselisihan di antara kamu, sedangkan dalam golongan kamu ada orang yang suka mendengarkan perkataan mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang bersalah.

٤٧- لو خرجوا فيكم ما زادوكم إلا خبالا ولأوضعوا خلالكم يبغونكم الفتنة وفيكم سماعون لهم والله عليم بالظالمين ٥

48. Sesungguhnya dari dahulu, mereka telah menaburkan bibit perselisihan dan membalikkan keadaan kamu, sampai datang kebenaran dan terlaksana perintah Allah [539]), sedang mereka tidak menyukainya.

٤٨- لقد ابتغوا الفتنة من قبل وقلبوا لك الأمور حتى جاء الحق وظهر أمر الله وهم كارهون ٥

49. Dan diantara mereka ada yang mengatakan: Berilah aku keizinan, dan janganlah engkau memberikan ujian kepadaku. Sudah tentu mereka jatuh dalam ujian itu, dan sesungguhnya neraka jahannam itu mengepung orang-orang yang tak beriman.

٤٩- ومنهم من يقول ائذن لي ولا تفتني ألا في الفتنة سقطوا وإن جهنم لمحيطة بالكافرين ٥

50. Jika engkau mendapat kebaikan, mereka dukacita karenanya, dan kalau engkau mendapat celaka, mereka mengatakan: Sesungguhnya kami telah terlebih dahulu berhati-hati dalam pekerjaan kami. Mereka membelakang dengan bergirang hati.

٥٠- إن تصبك حسنة تسؤهم وإن تصبك مصيبة يقولوا قد أخذنا أمرنا من قبل ويتولوا وهم فرحون ٥

51. Katakan: Tiadalah akan menimpa kami, selain dari apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami [540]). Dialah Pelindung kami, dan hendaklah orang-orang yang beriman itu mempercayakan dirinya kepada Allah.

٥١- قل لن يصيبنا إلا ما كتب الله لنا هو مولانا وعلى الله فليتوكل المؤمنون ٥

52. Katakan: Hanyalah kamu menunggu kami salah satu dari dua kebaikan [541]). Dan kami menunggu kamu, bahwa Allah akan menyiksa kamu dari sisiNya, atau

٥٢- قل هل تربصون بنا إلا إحدى الحسنيين ونحن نتربص بكم أن يصيبكم الله بعذاب

539) Dibukakan rahasia kepalsuan iman kaum munafiq itu dan datangnya perintah bersikap tegas terhadap mereka.

540) Apa yang telah ditetapkan Tuhan menurut undang-undangNya yang senantiasa berlaku dalam perjuangan menegakkan kebenaran.

541) Dua perkara yang baik itu ialah mati syahid dengan masuk syurga dan kemenangan dengan mendapat kekuasaan dan bahagia.

dengan tangan kami. Sebab itu tunggulah, dan kami menunggu pula bersama kamu.

مِّنْ عِندِهِۦٓ أَوْ بِأَيْدِينَا ۖ فَتَرَبَّصُوٓا إِنَّا مَعَكُم
مُّتَرَبِّصُونَ ○

53. Katakan: Bayarlah (sokonganmu) dengan sukarela atau karena terpaksa, namun tidak juga akan diterima dari kamu; sesungguhnya kamu adalah kaum yang jahat.

٥٣ . قُلْ أَنفِقُوا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا لَّن يُتَقَبَّلَ مِنكُمْ ۖ إِنَّكُمْ
كُنتُمْ قَوْمًا فَٰسِقِينَ ○

54. Tiadalah yang menghalangi diterimanya sumbangan mereka hanyalah karena mereka tidak beriman kepada Allah dan RasulNya; dan mereka tiada mengerjakan sembahyang, melainkan dengan malas dan tidak membayarkan (sumbangannya) melainkan karena terpaksa [542].

٥٤ . وَمَا مَنَعَهُمْ أَن تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقَٰتُهُمْ إِلَّآ أَنَّهُمْ
كَفَرُوا بِٱللَّهِ وَبِرَسُولِهِۦ وَلَا يَأْتُونَ ٱلصَّلَوٰةَ إِلَّا وَهُمْ
كُسَالَىٰ وَلَا يُنفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كَٰرِهُونَ ○

55. Harta benda dan anak-anak mereka janganlah mengagumkan engkau, karena Allah hendak menyiksa mereka dengan itu dalam kehidupan dunia; dan akan hilang nyawanya ketika mereka tidak beriman.

٥٥ . فَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَٰلُهُمْ وَلَآ أَوْلَٰدُهُمْ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ
ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُم بِهَا فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَتَزْهَقَ
أَنفُسُهُمْ وَهُمْ كَٰفِرُونَ ○

56. Dan mereka bersumpah dengan Allah (mengatakan), bahwa mereka masuk golongan kamu. Dan mereka bukanlah golongan kamu, melainkan mereka adalah golongan yang takut (kepada kamu).

٥٦ . وَيَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ إِنَّهُمْ لَمِنكُمْ وَمَا هُم مِّنكُمْ وَ
لَٰكِنَّهُمْ قَوْمٌ يَفْرَقُونَ ○

57. Kalau sekiranya mereka memperoleh tempat berlindung atau gua atau lobang tempat masuk, niscaya mereka berputar ke situ, dan mereka lari dengan kencangnya.

٥٧ . لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَـًٔا أَوْ مَغَٰرَٰتٍ أَوْ مُدَّخَلًا لَّوَلَّوْا
إِلَيْهِ وَهُمْ يَجْمَحُونَ ○

58. Dan di antara mereka ada yang mencela engkau perkara (pembagian) sedekah; kalau kepada mereka diberikan sebagian, mereka bersenang hati; tetapi kalau mereka tidak diberi, mereka menjadi marah.

٥٨ . وَمِنْهُم مَّن يَلْمِزُكَ فِى ٱلصَّدَقَٰتِ فَإِنْ أُعْطُوا
مِنْهَا رَضُوا وَإِن لَّمْ يُعْطَوْا مِنْهَآ إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ ○

---

542) Sifatnya orang-orang munafiq itu; sangat malasnya mengerjakan ibadat dan sangat kikir untuk berkorban harta benda.

59. Dan sebaiknya, kalau mereka bersenang hati dengan apa yang telah diberikan Allah dan Rasul kepada mereka, serta mengatakan: Cukuplah Allah bagi kami; nanti Allah dan RasulNya akan memberi kami sebagian dari kurniaNya. Sesungguhnya kepada Allah, kami memohonkan pengharapan.

٥٩. وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ ۝

60. Sedekah itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, orang-orang yang dibujuk hatinya, untuk membebaskan perbudakan (tawanan), orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang dalam perjalanan [543]). Suatu perintah dari Allah, dan Allah itu Tahu dan Bijaksana.

٦٠. إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝

61. Dan di antara mereka ada orang-orang yang mengecilkan hati Nabi, dan mengatakan bahwa Nabi mempercayai semua apa yang didengarnya. Katakan: Ia mendengarkan yang baik untuk kamu, percaya kepada Allah, mempercayai orang-orang yang beriman dan menjadi rahmat untuk orang-orang yang beriman di antara kamu. Dan orang-orang yang menyakitkan hati Utusan Allah itu, akan beroleh siksaan yang pedih.

٦١. وَمِنْهُمُ الَّذِينَ يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أُذُنٌ قُلْ أُذُنُ خَيْرٍ لَكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

62. Mereka bersumpah kepada kamu dengan Allah, karena hendak menyenangkan hatimu, sedang mereka lebih patut memperbuat apa yang menyenangkan Allah dan RasulNya, kalau mereka betul-betul orang-orang yang beriman.

٦٢. يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ لِيُرْضُوكُمْ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَقُّ أَنْ يُرْضُوهُ إِنْ كَانُوا مُؤْمِنِينَ ۝

---

543) Perkataan *sedekah* di sini ialah sedekah yang wajib, yaitu *zakat*, karena di akhir ayat dikatakan: "Suatu perintah dari Tuhan". Pembagian zakat ini telah ditentukan buat delapan macam: 1. Untuk orang-orang fakir *(al-fuqara)*, yaitu orang-orang yang amat sengsara hidupnya, tiada mempunyai harta dan tenaga buat mencari penghidupan. 2. Untuk orang-orang miskin *(al-masakin)*, yaitu orang-orang yang tiada cukup penghidupannya dan dalam serba kekurangan. 3. Untuk pengurus-pengurus zakat *(al-'amilin)*, yaitu badan yang bekerja menguruskan zakat; yaitu memungut, mengumpulkan dan membagikannya. 4. Untuk orang-orang yang perlu dibujuk hatinya untuk kepentingan Islam *(al-muallafah qulubuhum)*. 5. Untuk memerdekakan budak atau melepaskan tawanan *(fir riqab)*. 6. Untuk orang-orang yang berhutang *(al-gharimin)* yang tidak sanggup membayar hutangnya. 7. Untuk jalan Allah *(fi sabilillah)* yaitu keperluan pertahanan Islam dan kaum Muslimin. Juga perkataan sabilillah berarti jalan kebaikan dan kemaslahatan umum. 8. Orang-orang yang dalam perjalanan *(ibnus sabil)*, yaitu orang-orang yang sengsara di tengah jalan. Mengingat, bahwa dalam delapan macam itu ada tersebut *'amilin*, orang-orang yang mengurus zakat, sudah tentu urusan zakat ini diurus oleh suatu badan yang khusus bekerja mengatur pembagian zakat dengan sebaik-baiknya, menurut perintah Allah, dan badan ini bekerja dengan pengawasan kekuasaan Negara Islam. Walaupun

٦٣- أَلَمْ يَعْلَمُوٓا أَنَّهُ مَنْ يُحَادِدِ اللّٰهَ وَرَسُولَهُ فَأَنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا ۚ ذٰلِكَ الْخِزْيُ الْعَظِيمُ ۝

63. Tidakkah mereka mengetahui, bahwa siapa yang melawan Allah dan RasulNya, maka neraka jahannam untuknya, dia tetap di dalamnya. Itulah suatu penghinaan yang besar.

٦٤- يَحْذَرُ الْمُنٰفِقُونَ أَنْ تُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ سُورَةٌ تُنَبِّئُهُمْ بِمَا فِي قُلُوبِهِمْ ۚ قُلِ اسْتَهْزِءُوٓا ۚ إِنَّ اللّٰهَ مُخْرِجٌ مَّا تَحْذَرُونَ ۝

64. Orang-orang munafik itu takut, kalau diturunkan kepada mereka sebuah surat menerangkan apa yang dalam hatinya. Katakan: Berolok-oloklah! Sesungguhnya Allah melahirkan apa yang kamu takuti itu.

٦٥- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۚ قُلْ أَبِاللّٰهِ وَءَايٰتِهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ ۝

65. Dan kalau engkau tanyakan kepada mereka, tentulah mereka akan menjawab: Kami hanya beromong-omong dan main-main saja. Katakan: Apakah Allah, keterangan-keteranganNya dan RasulNya, hendak kamu perolok-olokkan?

٦٦- لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمٰنِكُمْ ۚ إِنْ نَعْفُ عَنْ طَآئِفَةٍ مِّنْكُمْ نُعَذِّبْ طَآئِفَةً بِأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ۝

66. Tidak usah kamu meminta ma'af; karena sesungguhnya, kamu telah kafir sesudah beriman. Kalau Kami ma'afkan satu golongan dari kamu, niscaya Kami siksa satu golongan (yang lain), disebabkan mereka adalah orang-orang yang berdosa.

٦٧- الْمُنٰفِقُونَ وَالْمُنٰفِقٰتُ بَعْضُهُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ ۚ نَسُوا اللّٰهَ فَنَسِيَهُمْ ۗ إِنَّ الْمُنٰفِقِينَ هُمُ الْفٰسِقُونَ ۝

67. Orang-orang yang munafiq laki-laki dan orang-orang yang munafiq perempuan, satu dengan yang lain sebangsa (sama); mereka menyuruh membuat yang salah, melarang membuat yang baik dan mereka menggenggamkan tangannya [544]. Mereka melupakan Allah, sebab itu Allah melupakan mereka pula. Sesungguhnya orang-orang munafiq itu adalah orang-orang yang jahat.

٦٨- وَعَدَ اللّٰهُ الْمُنٰفِقِينَ وَالْمُنٰفِقٰتِ وَالْكُفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خٰلِدِينَ فِيهَا ۚ هِيَ حَسْبُهُمْ ۚ وَلَعَنَهُمُ اللّٰهُ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ۝

68. Allah menjanjikan untuk orang laki-laki yang munafiq, orang-orang perempuan yang munafiq dan orang-orang yang tidak beriman itu, neraka jahannam, mereka tetap di dalamnya; pembalasan itu cukup buat mereka. Dan Allah mengutuki mereka, dan mereka mendapat siksaan yang lama.

---

sudah terang, bahwa dengan teraturnya pembagian zakat ini, bukan kecil artinya bagi kebaikan sosial, tetapi dari kaum Muslimin sendiri dewasa ini kurang cukup dapat perhatian.

544) Menggenggamkan tangannya berarti sangat kikir dan tidak suka berbuat kebaikan kepada orang lain.

69. Menyerupai orang-orang yang sebelum kamu, mereka lebih kuat dari kamu dan lebih banyak harta benda dan anak-anaknya. Mereka merasa senang dengan bagiannya, sebab itu kamu merasa senang dengan bagianmu, sebagaimana orang-orang yang sebelum kamu merasa senang dengan bagiannya. Dan kamu berolok-olok sebagaimana mereka berolok-olok. Mereka itu pekerjaannya terbuang percuma di dunia dan di akhirat, dan itulah orang-orang yang menderita kerugian.

٦٩- كَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنكُمْ قُوَّةً وَأَكْثَرَ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا فَاسْتَمْتَعُوا بِخَلَاقِهِمْ فَاسْتَمْتَعْتُم بِخَلَاقِكُمْ كَمَا اسْتَمْتَعَ الَّذِينَ مِن قَبْلِكُم بِخَلَاقِهِمْ وَخُضْتُمْ كَالَّذِي خَاضُوا أُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝

70. Belumkah sampai kepada mereka berita orang-orang yang sebelum mereka; kaum Nuh, 'Aad, Tsamud, kaum Ibrahim, penduduk Mad-yan dan negeri-negeri yang telah runtuh? Kepada mereka datang Rasul-rasul untuk mereka dengan alasan-alasan yang terang, sebab itu bukan Allah yang hendak menganiaya mereka, melainkan mereka menganiaya dirinya sendiri.

٧٠- أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَقَوْمِ إِبْرَاهِيمَ وَأَصْحَابِ مَدْيَنَ وَالْمُؤْتَفِكَاتِ أَتَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَٰكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

71. Dan orang-orang yang beriman laki-laki dan orang-orang yang beriman perempuan, mereka satu sama lain pimpin memimpin [545]). Mereka menyuruh mengerjakan yang baik, melarang mengerjakan yang salah, mereka tetap mengerjakan sembahyang dan membayar zakat dan mereka patuh kepada Allah dan RasulNya. Itulah orang-orang yang akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٧١- وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

72. Kepada orang-orang yang beriman laki-laki dan orang-orang yang beriman perempuan, Allah telah menjanjikan syurga, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka tetap di situ, dan tempat diam yang bagus dalam syurga 'Adn. Dan keredaan Allah lebih besar (dari semua). Itulah keberuntungan yang besar.

٧٢- وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسَاكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتِ عَدْنٍ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

73. Hai Nabi! Perangilah orang-orang yang kafir dan orang-orang munafiq, dan bersikap keraslah kepada mereka. Dan tempat mereka ialah di neraka jahannam, dan tempat diam yang amat buruk.

٧٣- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

545) Kaum laki-laki dan wanita Islam mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam usaha memimpin ummat ke arah kebaikan.

74. Mereka bersumpah dengan Allah. Bahwa mereka tidak mengatakan itu. Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran, dan telah menjadi kafir sesudah memeluk Islam, dan mereka memutuskan apa yang tidak dapat mereka jalankan [546]). Mereka mencela hanyalah karena Allah dan RasulNya mencukupkan mereka dengan kurniaNya. Tetapi jika mereka tobat, itulah yang paling baik untuk mereka, dan jika mereka membelakang, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih di dunia dan di akhirat; dan mereka tidak mempunyai pelindung dan pembantu di muka bumi.

٧٤ - يحلفون بالله ما قالوا ولقد قالوا كلمة الكفر وكفروا بعد إسلامهم وهموا بما لم ينالوا وما نقموا إلا أن أغناهم الله ورسوله من فضله فإن يتوبوا يك خيرا لهم وإن يتولوا يعذبهم الله عذابا أليما في الدنيا والآخرة وما لهم في الأرض من ولي ولا نصير ○

75. Dan di antara mereka ada yang telah menjanjikan kepada Allah: Demi, jika Tuhan memberikan kurniaNya kepada kami, sesungguhnya kami akan bersedekah dan kami akan termasuk orang yang baik-baik.

٧٥ - ومنهم من عاهد الله لئن آتانا من فضله لنصدقن ولنكونن من الصالحين ○

76. Tetapi setelah Tuhan memberikan sebagian dari kurniaNya kepada mereka, lantas mereka menjadi kikir dan berputar dan mereka menentang [547]).

٧٦ - فلما آتاهم من فضله بخلوا به وتولوا وهم معرضون ○

77. Hal itu mengakibatkan kepalsuan iman di dalam hati mereka, sampai di hari mereka bertemu dengan Tuhan, karena mereka memungkiri apa yang telah mereka janjikan kepada Allah dan karena mereka telah berdusta.

٧٧ - فأعقبهم نفاقا في قلوبهم إلى يوم يلقونه بما أخلفوا الله ما وعدوه وبما كانوا يكذبون ○

78. Tidakkah mereka tahu, bahwa Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka. Dan sesungguhnya Allah itu amat mengetahui segala perkara yang tersembunyi.

٧٨ - ألم يعلموا أن الله يعلم سرهم ونجواهم وأن الله علام الغيوب ○

---

546) Yang tidak dapat mereka jalankan itu ialah membunuh Nabi Muhammad dan menghancurkan kekuatan Islam dan kaum Muslimin.

547) Begitulah sifat manusia pada umumnya, di waktu hidup sengsara dan belum mempunyai kekayaan, sangatlah besar hasratnya, bahwa jika ia beroleh kekayaan, tentulah akan dipergunakannya di jalan kebaikan dan kepentingan umum, tetapi setelah dia memperoleh kekayaan itu, dia menjadi: kikir, putar haluan dan berkisar pendiriannya.

79. Mereka yang mencela orang-orang beriman yang memberi sedekah dengan suka rela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh melainkan menurut tenaganya, lalu mereka diperolok-olokkan [548]). Nanti Allah akan memperolok-olokkan mereka pula, dan untuk mereka itu siksaan yang pedih.

٧٩- الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي
الصَّدَقٰتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ
مِنْهُمْ سَخِرَ اللّٰهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

80. Engkau mohonkanlah ampunan untuk mereka, atau tiada engkau mohonkan ampunan untuk mereka, biarpun engkau memohonkan ampunan untuk mereka tujuh puluh kali, niscaya Allah tidak akan mengampuni mereka. Hal itu disebabkan karena mereka tidak beriman kepada Allah dan RasulNya. Dan Allah tidak memberikan pimpinan kepada kaum yang jahat.

٨٠- اِسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ
سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللّٰهُ لَهُمْ ذٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا
بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفٰسِقِينَ ۝

81. Orang-orang yang dibiarkan tinggal (tidak ikut berjuang) merasa gembira karena mereka masih tetap di tempatnya sepeninggal (keberangkatan) Rasul Allah, dan mereka tidak suka berjuang dengan harta dan dirinya di jalan Allah, dan mereka mengatakan: Janganlah berangkat dalam panas terik! Katakan (kepada mereka): Neraka jahannam lebih panas, kalau mereka mengerti.

٨١- فَرِحَ الْمُخَلَّفُونَ بِمَقْعَدِهِمْ خِلٰفَ رَسُولِ اللّٰهِ وَ
كَرِهُوا أَنْ يُجٰهِدُوا بِأَمْوٰلِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ
اللّٰهِ وَقَالُوا لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرِّ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ أَشَدُّ
حَرًّا لَوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ ۝

82. Sebab itu, bolehlah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang mereka usahakan.

٨٢- فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا
كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝

83. Dan kalau Allah mengembalikan engkau kepada satu golongan dari mereka, lalu mereka meminta izin kepada engkau akan berangkat (perang), katakanlah; Kamu tidak akan berangkat bersama-sama dengan aku buat selama-lamanya, dan tidak pula akan ikut dengan aku memerangi musuh. Sesungguhnya kali

٨٣- فَإِنْ رَجَعَكَ اللّٰهُ إِلٰى طَائِفَةٍ مِنْهُمْ فَاسْتَأْذَنُوكَ
لِلْخُرُوجِ فَقُلْ لَنْ تَخْرُجُوا مَعِيَ أَبَدًا وَلَنْ تُقٰتِلُوا
مَعِيَ عَدُوًّا إِنَّكُمْ رَضِيتُمْ بِالْقُعُودِ أَوَّلَ مَرَّةٍ

548) Mereka suka mencela dan memperolok-olokkan orang-orang yang memberikan pengorbanan yang besar, untuk keperluan perang dan pertahanan, dikatakannya terlalu boros dan cari nama, dan kepada orang memberi hanya sedikit, karena hanya sekian tenaganya, dikatakannya kikir dan tak bermalu.

فَاقْعُدُوا مَعَ الْخَالِفِينَ ۝

pertama, kamu telah merasa senang tinggal duduk, sebab itu duduklah bersama-sama orang-orang yang tinggal itu [549]).

٨٤. وَلَا تُصَلِّ عَلَىٰ أَحَدٍ مِّنْهُم مَّاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَىٰ قَبْرِهِ ۖ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَاسِقُونَ ۝

84. Dan janganlah engkau sembahyangkan mayat salah seorang di antara mereka selama-lamanya, dan janganlah pula engkau berdiri dekat kuburnya [550]). Sesungguhnya mereka itu telah kafir kepada Allah dan RasulNya, dan mereka mati sedang mereka dalam melakukan kejahatan.

٨٥. وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَن يُعَذِّبَهُم بِهَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ ۝

85. Janganlah harta benda dan anak-anak mereka mengagumkan engkau. Sesungguhnya Allah hendak menyiksa mereka dengan itu di dunia, dan hilang nyawanya, dalam keadaan mereka tidak beriman.

٨٦. وَإِذَا أُنزِلَتْ سُورَةٌ أَنْ آمِنُوا بِاللَّهِ وَجَاهِدُوا مَعَ رَسُولِهِ اسْتَأْذَنَكَ أُولُو الطَّوْلِ مِنْهُمْ وَقَالُوا ذَرْنَا نَكُن مَّعَ الْقَاعِدِينَ ۝

86. Dan ketika diturunkan surat (yang mengatakan): Hendaklah kamu beriman kepada Allah dan berjuanglah bersama-sama dengan RasulNya, orang-orang yang mampu di antara mereka meminta izin kepada engkau mengatakan: Biarkanlah kami bersama-sama orang-orang yang duduk (tidak ikut berjuang).

٨٧. رَضُوا بِأَن يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ۝

87. Mereka merasa senang berada bersama-sama orang-orang yang tinggal, dan hati mereka telah dicap, sehingga mereka tidak mengerti.

٨٨. لَٰكِنِ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ جَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ ۚ وَأُولَٰئِكَ لَهُمُ الْخَيْرَاتُ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

88. Tetapi, Rasul dan orang-orang yang beriman bersama-sama dengan dia, mereka berjuang dengan harta dan dirinya, itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan. Dan itulah orang-orang yang beruntung.

٨٩. أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝ ع

89. Allah telah menyediakan syurga untuk mereka, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka tetap di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar.

---

549) Orang-orang yang tinggal ialah yang tidak turut ke medan perang, yaitu anak-anak, orang-orang perempuan, orang-orang sakit, orang-orang lemah dan tua.

550) Orang-orang munafiq yang meninggal dunia, kepada Nabi diperingatkan oleh Tuhan supaya jangan sembahyangkan dan jangan berdiri dekat kuburnya untuk mendo'akan mereka.

90. Dan datang beberapa orang-orang Arab dusun yang menyatakan keuzuran, supaya mereka diberi izin; dan orang-orang yang berdusta kepada Allah dan Rasul-Nya tinggal duduk pula (di rumahnya). Orang-orang yang tidak beriman di antara mereka itu nanti akan ditimpa azab yang pedih.

٩٠- وَجَاءَ الْمُعَذِّرُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ لِيُؤْذَنَ لَهُمْ وَقَعَدَ الَّذِينَ كَذَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ سَيُصِيبُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

91. Tiada salahnya (untuk tidak pergi berperang) bagi orang-orang yang lemah, dan tidak pula orang-orang yang sakit, dan tidak pula bagi mereka yang tidak memperoleh apa yang akan dibelanjakannya [551]), apabila mereka jujur kepada Allah dan RasulNya. Tidak ada jalan terhadap orang-orang yang berbuat kebaikan (untuk menyalahkannya). Dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٩١- لَيْسَ عَلَى الضُّعَفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَىٰ وَلَا عَلَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا يُنْفِقُونَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ مَا عَلَى الْمُحْسِنِينَ مِنْ سَبِيلٍ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

92. Dan tidak pula terhadap orang-orang yang engkau katakan kepadanya, ketika mereka datang meminta supaya engkau bawa: Aku tidak mempunyai (perongkosan) untuk membawa kamu. Mereka membelakang, sedang air mata mereka bercucuran karena kesedihan disebabkan mereka tiada memperoleh apa yang akan dibelanjakannya.

٩٢- وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يُنْفِقُونَ ○

93. Jalan (untuk menyalahkan) hanyalah untuk orang-orang yang meminta keizinan kepada engkau, sedang mereka orang-orang mampu; tetapi mereka merasa senang tinggal bersama orang-orang yang tinggal (di rumahnya). Dan Allah telah mencap hati mereka, sebab itu mereka tidak mengetahui.

٩٣- إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيَاءُ ۚ رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

---

551) Orang-orang itu meminta kepada Nabi supaya dibawa ikut ke medan perang, tetapi Nabi tiada dapat memperkenankan permintaannya, karena perbendaharaan tidak menyanggupi untuk menyediakan belanja buat mereka. Di waktu itu umumnya orang-orang yang pergi berperang memikul perbelanjaan masing-masing.

JUZ XI

94. Mereka meminta ma'af kepada kamu ketika kamu telah kembali kepada mereka. Katakan: Janganlah kamu meminta ma'af. Kami tak percaya lagi kepadamu, karena sesungguhnya Tuhan telah memberitakan kepada kami tentang pekabaranmu. Allah dan RasulNya akan melihat pekerjaan kamu, kemudian kamu dikembalikan kepada Yang Tahu akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

٩٤. يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ ۚ قُل لَّا تَعْتَذِرُوا لَن نُّؤْمِنَ لَكُمْ قَدْ نَبَّأَنَا اللَّهُ مِنْ أَخْبَارِكُمْ ۚ وَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

95. Mereka akan bersumpah kepada kamu dengan nama Allah, ketika kamu kembali kepada mereka, supaya kamu dapat membiarkan mereka. Sebab itu, belakangilah mereka, sesungguhnya mereka itu kotor dan tempatnya neraka jahannam, pembalasan dari apa yang telah mereka usahakan.

٩٥. سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِتُعْرِضُوا عَنْهُمْ ۖ فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ ۖ إِنَّهُمْ رِجْسٌ ۖ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝

96. Mereka bersumpah kepada kamu, supaya kamu menyukai mereka. Tetapi kalau kamu menyukai mereka, sesungguhnya Allah tidak menyukai kaum yang jahat.

٩٦. يَحْلِفُونَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا عَنْهُمْ ۖ فَإِن تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَىٰ عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ ۝

97. Orang-orang Arab dusun itu lebih keras kekafiran dan kemunafikannya, dan lebih patut tidak mengetahui batas-batas yang diturunkan Allah kepada RasulNya. Dan Tuhan itu Tahu dan Bijaksana.

٩٧. الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝

98. Dan di antara orang-orang Arab dusun, ada orang yang menganggap apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah) itu sebagai iuran paksa, dan menanti-nanti giliran (bencana) menimpa kamu. Merekalah yang akan mendapat giliran buruk, dan Allah itu Mendengar dan Mengetahui.

٩٨. وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَن يَتَّخِذُ مَا يُنفِقُ مَغْرَمًا وَيَتَرَبَّصُ بِكُمُ الدَّوَائِرَ ۚ عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

99. Di antara orang-orang Arab dusun itu ada orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, dan memandang apa yang dinafkahkannya itu sebagai mendekatkannya kepada Allah dan do'a Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya itu untuk pendekatannya (kepada Tuhan). Nanti Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmatNya. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٩٩. وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ قُرُبَاتٍ عِنْدَ اللَّهِ وَصَلَوَاتِ الرَّسُولِ ۚ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ ۚ سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

100. Orang-orang yang paling dahulu, yang mula pertama (masuk Islam) dari Muhajirin dan Anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dalam melakukan kebaikan, Allah senang kepada mereka, dan mereka pun senang kepada Allah, dan disediakannya untuk mereka syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah keberuntungan yang besar.

١٠٠. وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

101. Dan di antara orang-orang Arab dusun yang di sekeliling kamu ada beberapa orang munafiq, dan juga dari penduduk Medinah, ada yang sangat munafik. Engkau tidak mengenal mereka, tetapi Kami mengenal mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua kali [552]), kemudian dikembalikan kepada hukuman yang berat.

١٠١. وَمِمَّنْ حَوْلَكُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ مُنَافِقُونَ ۖ وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ ۖ مَرَدُوا عَلَى النِّفَاقِ لَا تَعْلَمُهُمْ ۖ نَحْنُ نَعْلَمُهُمْ ۚ سَنُعَذِّبُهُمْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّونَ إِلَىٰ عَذَابٍ عَظِيمٍ

102. Dan yang lain mengakui kesalahan mereka, telah mempercampur-baurkan pekerjaan baik dengan yang buruk. Mudah-mudahan Allah akan menerima tobat mereka. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٠٢. وَآخَرُونَ اعْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا عَسَى اللَّهُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

---

552) Kaum munafiq itu, di dunia mendapat siksaan dua kali. Pertama; karena mengaku sebagai orang-orang yang beriman, maka mereka membayar iuran kewajiban perjuangan dan ikut pula dalam perjuangan itu. Mereka berkewajiban mengerjakan ibadat dan sebagainya yang sudah nyata mereka tidak suka mengerjakannya. Pekerjaan yang dikerjakan dengan terpaksa sangat berat terasa oleh mereka. Yang kedua, mereka selalu dalam kecemasan, kuatir kalau-kalau rahasia mereka terbuka, Dan apa yang mereka kuatirkan itu terjadi, karena Tuhan memberitahukan kepada Nabi Muhammad tentang hal-hal orang-orang munafiq itu. Akhirnya mereka tersisih juga dari masyarakat kaum Muslimin dengan mendapat hina dan malu. Di hari kemudian, mereka mendapat siksaan yang lebih hebat pula.

103. Ambillah sedekah dari sebagian harta benda mereka, untuk membersihkan dan mensucikan mereka [553]) dan do'akanlah untuk mereka; sesungguhnya do'a engkau itu ketenteraman untuk mereka, dan Allah Mendengar dan Mengetahui.

١٠٣ - خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

104. Tidakkah mereka mengetahui, bahwa Allah itu menerima tobat dan mengambil sedekah hambaNya? Dan sesungguhnya Allah itu Penerima tobat dan Penyayang.

١٠٤ - أَلَمْ يَعْلَمُوٓا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِۦ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَٰتِ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ۝

105. Dan katakan: Bekerjalah kamu! [554]), Allah, RasulNya dan orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dipulangkan kepada Yang Tahu akan yang tersembunyi dan yang terang, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

١٠٥ - وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُۥ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

106. Dan yang lain masih menunggu keputusan Allah: Adakalanya Tuhan menyiksa mereka atau menerima tobat mereka [555]). Dan Allah itu Tahu dan Bijaksana.

١٠٦ - وَءَاخَرُونَ مُرْجَوْنَ لِأَمْرِ اللَّهِ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَتُوبُ عَلَيْهِمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝

107. Dan orang-orang yang membangunkan mesjid untuk menimbulkan bahaya, kekafiran, perpecahan antara orang-orang yang beriman dan menyambut kedatangan orang yang dari sejak dahulu telah memerangi Allah dan RasulNya [556]). Dan sesungguhnya mereka bersumpah (mengatakan): Kami hanya menghendaki kebaikan. Dan Allah menjadi saksi, bahwa sesungguhnya mereka itu pendusta.

١٠٧ - وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِّمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُۥ مِن قَبْلُ ۚ وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَآ إِلَّا الْحُسْنَىٰ ۖ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَٰذِبُونَ ۝

---

553) Sedekah dan pemberian itu membersihkan batin dari sifat kikir, terlampau cinta kepada harta benda, mementingkan diri sendiri dsb. Juga sedekah itu memupuk perasaan kasih sayang dan suka berbuat kebajikan kepada sesama manusia.

554) Islam bukan mengajarkan beriman, berilmu dan bercita-cita semata-mata, melainkan menuntut supaya mengutamakan bekerja (amal) dan berjuang (jihad) selaras dengan kehendak keimanan.

555) Tobat (kembali kepada Tuhan) tiada cukup dengan sekedar keinsafan di dalam diri dan menyesali kesalahan yang telah lalu melainkan merobah pekerjaan dan tingkah laku dari yang salah kepada yang benar, dari yang buruk kepada yang baik.

556) Mesjid ini didirikan bersamaan dengan mesjid Quba oleh sekumpulan kaum munafiq atas anjuran Abu Umar, seorang pendeta yang sudah sekian lama mengadakan perlawanan terhadap Nabi Muhammad dan agama Islam. Sesudah perang Hunain, dia melarikan diri ke Syria. Mesjid itu didirikan

108. Janganlah engkau berdiri (sembahyang) dalam mesjid itu buat selamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan di atas dasar taqwa [557]) sejak hari pertama (didirikan) itu, lebih patut di dalamnya engkau sembahyang. Di dalamnya ada beberapa orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih.

١٠٨. لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٌ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِينَ ٥

109. Apakah orang yang mendirikan bangunan di atas dasar taqwa dan keredaan Allah, itukah yang lebih baik, ataukah orang yang mendirikan bangunannya di pinggir lurah yang runtuh, lalu ia jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka jahannam? Dan Allah tiada memberikan pimpinan kepada kaum yang melanggar aturan.

١٠٩. أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ٥

110. Bangunan-bangunan yang mereka dirikan itu senantiasa menjadi kekuatiran dalam hati mereka, kecuali jika hati mereka telah terpotong-potong [558]). Dan Allah itu Tahu dan Bijaksana.

١١٠. لَا يَزَالُ بُنْيَانُهُمُ الَّذِي بَنَوْا رِيبَةً فِي قُلُوبِهِمْ إِلَّا أَنْ تَقَطَّعَ قُلُوبُهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥

111. Sesungguhnya Allah telah membeli diri dan harta orang-orang yang beriman dengan memberikan syurga untuk mereka; mereka berperang di jalan Allah, sebab itu mereka membunuh dan terbunuh, menurut janji yang sebenarnya dari Tuhan di dalam Taurat, Injil dan Qurän. Siapakah yang lebih memenuhi janjinya selain Allah? Sebab itu, bergembiralah kamu terhadap perjanjian yang telah ada antara kamu dengan Tuhan. Dan itulah keberuntungan yang besar.

١١١. إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ٥

---

untuk menyambut kedatangan Abu Umar tsb. tetapi dia telah meninggal di Syria. Tuhan melarang Nabi Muhammad bersembahyang di mesjid *dhirar* (mesjid bahaya) itu. Akhirnya mesjid ini diruntuh saja.

557) Mesjid yang didirikan di atas dasar *taqwa* (kepatuhan kepada Tuhan) itu ialah mesjid Quba, didirikan ketika Nabi Muhammad sampai di sana dalam perjalanan hijrah dari Mekkah menuju Medinah. Quba itu terletak 4 mil dari Medinah, dan Nabi Muhammad tinggal di sana 4 hari lamanya sebelum masuk Medinah, dan beliaulah yang meletakkan dasar mesjid tsb. Ada juga pendapat yang mengatakan: Bahwa yang dimaksud dengan mesjid yang disebutkan itu ialah mesjid yang didirikan di Medinah.

558) Maksudnya: Jika telah hilang perasaan dan pertimbangan mereka atau mereka telah meninggal.

112. Yaitu orang-orang yang tobat, orang-orang yang beribadat, orang-orang yang memuji Tuhan, orang-orang yang berpuasa, orang-orang yang ruku', orang-orang yang sujud, orang-orang yang menyuruh mengerjakan perbuatan baik, orang-orang yang melarang mengerjakan kejahatan dan orang-orang yang menjaga aturan Allah. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman.

١١٢ - اَلتَّآئِبُوْنَ الْعٰبِدُوْنَ الْحٰمِدُوْنَ السّٰٓئِحُوْنَ الرّٰكِعُوْنَ السّٰجِدُوْنَ الْاٰمِرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّاهُوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحٰفِظُوْنَ لِحُدُوْدِ اللّٰهِ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۝

113. Tiadalah sepantasnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memohonkan ampunan, untuk orang-orang musyrik, biarpun kerabat, sesudah jelas bagi mereka, bahwa orang-orang itu isi neraka [559]).

١١٣ - مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْ يَّسْتَغْفِرُوْا لِلْمُشْرِكِيْنَ وَلَوْ كَانُوْٓا اُولِيْ قُرْبٰى مِنْۢ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ اَنَّهُمْ اَصْحٰبُ الْجَحِيْمِ ۝

114. Dan adalah permohonan ampunan dari Ibrahim untuk bapaknya, hanyalah semata-mata karena perjanjian yang telah dijanjikan oleh Ibrahim kepadanya. Tetapi setelah jelas bagi Ibrahim, bahwa bapaknya itu musuh Allah, dia menyatakan berlepas diri daripadanya. Sesungguhnya Ibrahim itu belas kasihan dan penyantun.

١١٤ - وَمَا كَانَ اسْتِغْفَارُ اِبْرٰهِيْمَ لِاَبِيْهِ اِلَّا عَنْ مَّوْعِدَةٍ وَّعَدَهَآ اِيَّاهُ ۚ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهٗٓ اَنَّهٗ عَدُوٌّ لِّلّٰهِ تَبَرَّاَ مِنْهُ ۗ اِنَّ اِبْرٰهِيْمَ لَاَوَّاهٌ حَلِيْمٌ ۝

115. Dan Allah tiadalah hendak menyesatkan suatu kaum, sesudah Dia memberikan pimpinan kepada mereka, sehingga dijelaskanNya bagi mereka apa yang perlu dijaganya [560]). Sesungguhnya Allah itu mengetahui segala sesuatu.

١١٥ - وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُضِلَّ قَوْمًاۢ بَعْدَ اِذْ هَدٰىهُمْ حَتّٰى يُبَيِّنَ لَهُمْ مَّا يَتَّقُوْنَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝

116. Sesungguhnya Allah itu Penguasa langit dan bumi , menghidupkan dan mematikan. Dan kamu tiada mempunyai pelindung dan penolong, selain Allah.

١١٦ - اِنَّ اللّٰهَ لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ يُحْيٖ وَيُمِيْتُ ۗ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيْرٍ ۝

---

559) Terangnya bagi kita bahwa mereka itu isi neraka ialah karena nyata mereka mengadakan perlawanan kepada agama Allah dan RasulNya.

560) Tuhan sampai cukup menjelaskan apa yang perlu dijaga oleh manusia, supaya mereka yang telah mendapat pimpinan dari Tuhan itu, jangan tersesat kembali.

117. Sesungguhnya Allah menerima tobat Nabi, kaum Muhajirin dan Anshar, yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan [561]), sesudah hati sebagian dari mereka hampir menyeleweng, kemudian itu Tuhan menerima tobat mereka. Sesungguhnya Tuhan itu Penyantun dan Penyayang kepada mereka.

١١٧ - لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ
الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا
كَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ
إِنَّهُ بِهِمْ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ۝

118. Dan juga Allah menerima tobat tiga orang [562]) yang ditinggalkan di belakang, sehingga bumi yang luas terbentang ini terasa sempit oleh mereka, dan mereka rasakan nafas mereka telah sesak, mereka mengetahui bahwa tidak ada tempat berlindung dari siksaan Allah melainkan kepada Allah. Kemudian Tuhan kembali mengasihi mereka, supaya mereka kembali kepada Tuhan. Sesungguhnya Allah itu Penerima tobat dan Penyayang.

١١٨ - وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ خُلِّفُوا حَتَّى إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا
رَحُبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ وَظَنُّوا أَنْ لَا مَلْجَأَ
مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوبُوا إِنَّ اللَّهَ
هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ۝

119. Hai orang-orang yang beriman! Patuhlah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar! [563]).

١١٩ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ۝

120. Tiadalah sepatutnya bagi penduduk Medinah dan orang-orang yang di sekelilingnya dari orang-orang Arab dusun, akan mengucil dari Rasulullah, dan tiada pula sepatutnya, mereka mencintai dirinya sendiri lebih dari mencintai diri Rasul [564]). Hal itu adalah, karena setiap mereka merasakan dahaga, letih dan lapar (dalam perjuang-

١٢٠ - مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ
أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغَبُوا بِأَنْفُسِهِمْ عَنْ
نَفْسِهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا

---

561) Perkataan *taba* (menerima tobat) di sini berarti memberikan kurnia, kasih sayang dan bantuan yang perlu. Dan kata tobat itu tidak selamanya bertalian dengan kesalahan yang telah diperbuat.

562) Tiga orang itu ialah Ka'ab bin Malik, Hilal bin Umaiyah dan Mararah bin Rabi. Mereka tidak turut dalam perangkatan perang Tabuk, tetapi kemudian mereka sangat menyesal dan menginsafi kesalahannya. Ayat ini berhubungan dengan ayat 106.

563) Orang-orang yang benar ialah mereka yang teguh memegang kebenaran, di waktu senang dan susah. *Hendaklah bersama orang-orang yang benar, maksudnya: Supaya bergaul dengan mereka* atau *termasuk golongan orang-orang yang benar.*

564) Pertalian dan paduan jiwa antara Nabi dengan ummatnya, antara pemimpin dengan rakyat yang dipimpinnya sangat perlu sekali. Belum cukup jika hanya berjuang bersama-sama dengan Nabi, melainkan juga hendaklah mencintai diri Nabi sebagaimana mencintai diri sendiri. Sebagai juga Nabi Muhammad (sebagai tersebut dalam ayat 128) sangat merasakan penderitaan mereka dan penuh minat terhadap kepentingan dan kebahagiaan mereka, serta mempunyai perasaan santun kasih sayang.

an) di jalan Allah, dan setiap mereka menginjak tempat yang membangkitkan amarah kaum kafir, dan setiap mereka mendapat dari musuh apa yang didapatnya [565]), (semua itu) dituliskan untuk mereka menjadi amal saleh. Sesungguhnya Allah tiada menghilangkan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.

مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطَـُٔونَ مَوْطِئًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوٍّ نَيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ۝

121. Dan setiap mereka menafkahkan sesuatu pemberian, kecil ataupun besar, dan setiap mereka melintasi lembah, (semua itu) dituliskan untuk mereka, karena Allah hendak memberikan kepada mereka pembalasan apa yang telah mereka kerjakan dengan sebaik-baiknya.

١٢١- وَلَا يُنْفِقُونَ نَفَقَةً صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً وَلَا يَقْطَعُونَ وَادِيًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

122. Tiada sepatutnya orang-orang yang beriman itu berangkat semuanya (ke medan pertempuran). Mengapa tidak pula berangkat satu rombongan dari tiap-tiap golongan itu untuk mempelajari perkara agama, supaya mereka dapat memberikan peringatan kepada kaumnya bila telah kembali kepada mereka, mudah-mudahan mereka menyelamatkan dirinya [566]).

١٢٢- وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝

123. Hai orang-orang yang beriman! Perangilah orang-orang kafir yang di keliling kamu itu, (hendaklah mereka merasakan kekuatan kamu [567]), dan ketahuilah, bahwa Allah itu bersama orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

١٢٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ۝

Dengan itu dapatlah bersama-sama menghadapi dan mengatasi segala kesulitan dan penderitaan dalam perjuangan mempertahankan agama Islam dan masyarakat kaum Muslimin.

565) Pelbagai kesulitan dan penderitaan yang dideritanya dalam perjuangan.

566) Di samping rombongan yang pergi bertempur ke medan perang mempertahankan agama Allah, perlu pula berangkat rombongan yang lain untuk mempelajari perkara agama supaya mereka nanti dapat memberikan pimpinan yang sempurna kepada kaumnya. Dengan ilmu dan da'wah (pengetahuan dan propaganda) agama Islam disiarkan, dan dengan pedang di tangan, kemerdekaan beragama dan masyarakat kaum Muslimin dipertahankan.

567) Perintah memerangi orang-orang yang disekeliling Medinah itu ialah karena mereka selalu mengganggu kaum Muslimin yang hendak hidup damai dengan tetangganya. Jika mereka telah merasa bahwa kaum Muslimin itu cukup kekuatan dan keberaniannya, tentulah mereka tidak berani lagi mengganggu.

١٢٤. وَإِذَا مَا أُنْزِلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هٰذِهِ إِيمَانًا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَزَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَهُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ۝

124. Apabila satu surat diturunkan, di antara mereka ada yang mengatakan: Siapakah di antara kamu, yang ayat-ayat ini dapat menambah kuat keimanannya? Dan adapun orang-orang yang beriman, ayat-ayat itu menambah keimanannya dan mereka merasa gembira.

١٢٥. وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَىٰ رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ ۝

125. Adapun orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya, ayat-ayat itu menambah kekafiran mereka yang telah ada [568]), dan mereka mati dalam kekafiran.

١٢٦. أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَّكَّرُونَ ۝

126. Tidakkah mereka melihat, bahwa mereka diuji [569]) setiap tahunnya, sekali atau dua kali, kemudian mereka tiada tobat dan tiada mengambil pelajaran.

١٢٧. وَإِذَا مَا أُنْزِلَتْ سُورَةٌ نَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ هَلْ يَرَاكُمْ مِنْ أَحَدٍ ثُمَّ انْصَرَفُوا ۚ صَرَفَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ۝

127. Dan apabila satu surat diturunkan, mereka memandang satu sama lain (berkata): Adakah orang yang melihat kamu agak seorang? Sesudah itu, mereka pergi, Allah memutar hati mereka, disebabkan mereka kaum yang tidak mengerti..

١٢٨. لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ۝

128. Sesungguhnya telah datang seorang Rasul kepada kamu dari golongan kamu, terasa berat baginya penderitaanmu, sangat besar hasratnya untuk keselamatanmu, penyantun dan penyayang kepada orang-orang yang beriman [570]).

١٢٩. فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ۝

129. Tetapi kalau mereka tidak mau, maka ucapkanlah: Cukup Allah Pembelaku, tidak ada Tuhan selain Dia, kepadaNya aku menyerahkan diri, dan Dia Pemimpin singgasana yang besar.

---

568) Setiap ayat-ayat Qurän diturunkan, orang-orang yang beriman merasa gembira, karena dengan itu kepercayaannya bertambah mendalam dan pengetahuan mereka tentang pimpinan melalui jalan kehidupan bertambah luas Sebaliknya mereka yang kotor jiwanya, menolak dan menentang kebenaran agama Tuhan, setiap turun ayat Qur'än, bertambah mengkal hatinya, bertambah besar kebencian dan keras kepalanya, serta bertambah hebat perlawanannya. Jiwa yang telah kotor itu bertambah kekotorannya.

569) Mereka menghadapi perlawanan dari kaum Muslimin dan menderita kekalahan.

570) Nabi Muhammad sebagai seorang Rasul dan pemimpin ummat, beliau merasa dukacita atas penderitaan yang menimpa ummat manusia, baik berupa kerusakan kerohanian dan keruntuhan budi, ataupun persengketaan yang tak habis-habisnya dalam masyarakat, begitupun kesulitan-kesulitan dalam berbagai lapangan penghidupan. Beliau mempunyai minat yang besar dan rela memberikan

SURAT 10

YUNUS [571])

Turun di Mekkah, banyaknya 109 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Alif, Lam, Ra [572]). Inilah ayat-ayat Kitab yang berisi hikmat.

١ - الٓرٰ تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ الْحَكِيْمِ

2. Adakah menjadi satu keanehan bagi manusia, bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka: Hendaklah engkau memberikan peringatan kepada manusia, dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman, bahwa mereka mempunyai pendirian kebenaran di sisi Tuhannya. Orang-orang yang tidak beriman mengatakan: Ini, sesungguhnya seorang tukang sihir yang terang.

٢ - اَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا اَنْ اَوْحَيْنَآ اِلٰى رَجُلٍ مِّنْهُمْ اَنْ اَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنَّ لَهُمْ قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۗ قَالَ الْكٰفِرُوْنَ اِنَّ هٰذَا لَسٰحِرٌ مُّبِيْنٌ

3. Sesungguhnya Tuhan kamu, Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, kemudian Dia berkuasa di atas singgasana, akan mengatur urusan [573]). Tidak ada pembela, melainkan sesudah diizinkanNya. Itulah Allah, Tuhan kamu, sebab itu sembahlah Dia. Tiadakah kamu mengerti?

٣ - اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْاَمْرَ ۗ مَا مِنْ شَفِيْعٍ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ اِذْنِهٖ ۗ ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْهُ ۗ اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ

---

dirinya untuk berjuang mencapai keselamatan bersama. Apalagi terhadap orang-orang mu'min yang mengikuti pimpinannya, beliau mempunyai kasih sayang yang tak terhingga terhadap mereka.

[571]) Surat ini dinamakan surat Yunus. Di dalam surat ini ada tersebut cerita Nabi Yunus dan kaumnya, yang karena keimanannya terlepas dari siksaan Tuhan, sebagai tersebut dalam ayat 98.

[572]) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada juga yang mengatakan potongan dari nama Tuhan.

[573]) Keterangan tentang Tuhan menciptakan langit dan bumi dalam enam hari dan berkuasa di atas singgasana, lihat keterangan No. 413 dan 414. Tuhan mengatur urusan-urusan, maksudnya: Bukan saja Dia menciptakan alam besar ini, melainkan juga mengadakan aturan, serta mengatur supaya segenap aturan itu berlaku.

٤ - إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا ۖ وَعْدَ اللَّهِ حَقًّا ۚ إِنَّهُ يَبْدَأُ
الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ بِالْقِسْطِ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِنْ
حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ○

4. KepadaNya tempat kembali kamu semuanya, janji Allah yang sebenarnya, Sesungguhnya Tuhan memulai menciptakan makhluk, kemudian diulangNya kembali, supaya dibalasiNya [574]), orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, menurut keadilan. Dan orang-orang yang kafir itu, mendapat minuman dari air yang sangat panas dan siksaan yang pedih, disebabkan mereka tidak beriman.

٥ - هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَ
قَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ مَا
خَلَقَ اللَّهُ ذَٰلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۚ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
يَعْلَمُونَ ○

5. Dia yang menjadikan matahari terang cemerlang, dan bulan bercahaya terang, dan ditetapkanNya waktu-waktunya, supaya kamu dapat mengetahui bilangan tahun dan perhitungan [575]). Allah menciptakan itu hanyalah dengan kebenaran [576]); dijelaskanNya keterangan-keterangan untuk kaum yang mengetahui.

٦ - إِنَّ فِي اخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَّقُونَ ○

6. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang, dan apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, adalah menjadi bukti kebenaran bagi kaum yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٧ - إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَاطْمَأَنُّوا بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا غَافِلُونَ ○

7. Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan menemui Kami [577]), dan mereka puas dengan kehidupan (kesenangan dunia). [578]), dan sudah merasa tenteram dengan itu. Dan mereka itu tidak pula memperhatikan keterangan-keterangan Kami.

٨ - أُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمُ النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

8. Orang-orang itu tempatnya neraka, disebabkan apa yang telah mereka usahakan.

---

574) Kehidupan makhluk, baik manusia ataupun hewan dan tumbuh-tumbuhan adalah sambung menyambung. Misalnya buah menjadi pohon, dan pohon menghasilkan buah, dan buah itu menjadi pohon pula, begitulah seterusnya.

575) Tuhan menciptakan matahari bersinar terang, sedang bulan menjadi bercahaya karena sinar matahari. Dengan beredarnya bumi di keliling matahari, dan peredaran bulan mengelilingi bumi, dapatlah diketahui bilangan tahun dan perhitungan waktu.

576) Dengan *kebenaran* artinya dengan aturan yang tetap.

577) Maksudnya: Tiada mempercayai kehidupan di hari kemudian.

578) Perkataan *dun-ya* artinya dekat atau rendah. Mereka yang merasa senang dengan kehidupan yang dekat dan rendah (alhayatud-dun-ya) sangat tertarik dengan kesenangan sementara dan di waktu yang dekat saja, dengan tidak memandang dan memikirkan lebih jauh akibat-akibat yang berbahaya di kemudian hari.

٩ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ ۖ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۝

9. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka dipimpin Tuhan dengan keimanannya; di bawah mereka mengalir sungai-sungai dalam taman kesenangan.

١٠ - دَعْوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۚ وَآخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

10. Seruan mereka di dalamnya: "Maha Suci Engkau, wahai Tuhan!" Ucapan penghormatan mereka di dalamnya: "Salam (selamat)[579]). Dan penutup do'a mereka: Bahwa segenap pujian untuk Allah. Tuhan seluruh alam.

١١ - وَلَوْ يُعَجِّلُ اللَّهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ اسْتِعْجَالَهُمْ بِالْخَيْرِ لَقُضِيَ إِلَيْهِمْ أَجَلُهُمْ ۖ فَنَذَرُ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝

11. Kalau sekiranya Allah menyegerakan pembalasan kejahatan, sebagaimana menyegerakan pembalasan kebaikan, tentu akan dilaksanakan ajal (hukuman) mereka [580]). Tetapi Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan menemui Kami itu, mereka ragu-ragu dalam kedurhakaannya.

١٢ - وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَانَا لِجَنْبِهِ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَائِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّ كَأَنْ لَمْ يَدْعُنَا إِلَىٰ ضُرٍّ مَسَّهُ ۚ كَذَٰلِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

12. Kalau manusia itu ditimpa bahaya, dia berdoa kepada Kami, di waktu berbaring, di waktu duduk atau di waktu berdiri. Tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu daripadanya, dia berjalan seolah-olah tidak pernah berdoa kepada Kami mengenai bahaya yang telah menyinggungnya. Begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.

١٣ - وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَمَّا ظَلَمُوا ۙ وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا ۚ كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ۝

13. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan beberapa angkatan sebelum kamu, setelah mereka membuat kesalahan [581]). Dan datang kepada mereka Rasul-rasul untuk mereka dengan alasan-alasan yang terang, tetapi mereka tidak hendak mempercayainya. Begitulah Kami memberikan balasan kepada kaum yang berdosa.

---

579) *Salam* artinya damai, sentosa dan bahagia. Salam itulah penghormatan antara mereka satu sama lain dan itu pulalah yang dirasakan oleh mereka dalam syurga kebahagiaan.

580) Putusan terakhir ialah kebinasaan dan kehancuran.

581) Perkataan *zhalamu* (berasal dari kata *zhulm*) artinya melakukan perbuatan yang melanggar kebenaran, keadilan dan kepatutan, baik terhadap orang lain ataupun kepada diri sendiri. Karena itu perkataan ini biasa disalin dengan: bersalah, melakukan kesalahan, aniaya, tidak jujur dsb.

14. Kemudian sesudah mereka itu, Kami jadikan kamu menggantikannya di muka bumi ini, karena Kami hendak memperhatikan bagaimana kamu berbuat.

١٤. ثُمَّ جَعَلْنٰكُمْ خَلٰٓئِفَ فِي الْاَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُوْنَ ٥

15. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, orang-orang yang tidak mengharapkan menemui Kami itu mengatakan Kemukakanlah Al-Qur'an yang lain dari ini atau robahlah [582]). Katakanlah: Tiadalah patut bagiku merobahnya dengan kemauan diriku sendiri. Aku hanya mengikut apa yang diwahyukan kepadaku. Sesungguhnya aku takut kepada siksaan hari yang dahsyat kalau aku mendurhakai Tuhanku.

١٥. وَاِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِمْ اٰيَاتُنَا بَيِّنٰتٍ قَالَ الَّذِيْنَ لَا يَرْجُوْنَ لِقَآءَنَا ائْتِ بِقُرْاٰنٍ غَيْرِ هٰذَآ اَوْ بَدِّلْهُ قُلْ مَا يَكُوْنُ لِيْٓ اَنْ اُبَدِّلَهٗ مِنْ تِلْقَآئِ نَفْسِيْ اِنْ اَتَّبِعُ اِلَّا مَا يُوْحٰٓى اِلَيَّ اِنِّيْٓ اَخَافُ اِنْ عَصَيْتُ رَبِّيْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ ٥

16. Katakan: Kalau Allah menghendaki (yang lain), tiadalah Qur'an ini kubacakan kepada kamu, dan tidak diajarkanNya kepada kamu. Sesungguhnya aku telah tinggal bersama kamu sekian lama sebelum ini, mengapa tidak kamu pikirkan? [583]).

١٦. قُلْ لَّوْ شَآءَ اللّٰهُ مَا تَلَوْتُهٗ عَلَيْكُمْ وَلَآ اَدْرٰىكُمْ بِهٖ فَقَدْ لَبِثْتُ فِيْكُمْ عُمُرًا مِّنْ قَبْلِهٖ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ٥

17. Siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang mengadakan kedustaan kepada Allah, atau yang mendustakan keteranganNya? Sesungguhnya tidaklah beruntung orang-orang yang berdosa.

١٧. فَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اَوْ كَذَّبَ بِاٰيٰتِهٖ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الْمُجْرِمُوْنَ ٥

18. Dan mereka menyembah selain Allah, apa yang tidak mendatangkan bahaya dan tidak mendatangkan manfa'at kepada mereka. Dan mereka mengatakan: Inilah penolong-penolong kami di sisi Allah. Katakan: Patutkah kamu mene-

١٨. وَيَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُوْلُوْنَ هٰٓؤُلَآءِ شُفَعَآؤُنَا عِنْدَ اللّٰهِ قُلْ اَتُنَبِّـُٔوْنَ

---

582) Mereka meminta kepada N. Muhammad saw supaya diberikan Qurān lain yang isinya sesuai dengan keinginan dan kebiasaan hidup mereka, atau diadakan perobahan-perobahan sehingga mendekati kepada kehendak mereka.

583) N. Muhammad saw sejak mudanya dikenal dalam pergaulan mereka dengan nama *Al Amin*, seorang yang lurus dan tidak pernah berdusta, begitupun dia mempunyai perhubungan yang baik dengan mereka. Kalau dalam sekian masa, sejak mudanya tidak pernah bohong, mengapa sesudah berumur 40 tahun baru dia berkata bohong. Dan kalau maksud hendak mengambil hati kaumnya, yang sejak dahulu mempunyai hubungan yang baik dengan dia, tentulah tidak akan dikemukakannya ajaran-ajaran yang bertentangan dengan kepercayaan dan kebiasaan hidup kaumnya. Hal ini patut mereka pikirkan dengan lebih dalam. N. Muhammad saw mengemukakan semua itu adalah karena menjalankan tugas perutusan Tuhan.

اللّٰهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمٰوٰتِ وَلَا فِي الْاَرْضِ ۚ سُبْحٰنَهٗ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ۝

rangkan kepada Allah, apa yang tidak diketahuiNya di langit dan di bumi? [584]). Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan itu.

١٩. وَمَا كَانَ النَّاسُ اِلَّا اُمَّةً وَّاحِدَةً فَاخْتَلَفُوْا ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَّبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ فِيْمَا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ۝

19. Dan manusia itu hanyalah ummat yang satu, lalu mereka berbeda pendapat. Dan kalau tiadalah perkataan dari Tuhanmu [585]), niscaya diputuskan perkara dalam hal yang mereka perselisihkan itu.

٢٠. وَيَقُوْلُوْنَ لَوْلَآ اُنْزِلَ عَلَيْهِ اٰيَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ ۚ فَقُلْ اِنَّمَا الْغَيْبُ لِلّٰهِ فَانْتَظِرُوْا ۚ اِنِّيْ مَعَكُمْ مِّنَ الْمُنْتَظِرِيْنَ ۝

20. Dan mereka mengatakan: Mengapa tidak diturunkan kepadanya keterangan dari Tuhannya? [586]). Katakan: Yang ghaib itu hanyalah kepunyaan Allah; sebab itu tunggulah olehmu dan aku juga menunggu bersama kamu.

٢١. وَاِذَآ اَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً مِّنْۢ بَعْدِ ضَرَّاۤءَ مَسَّتْهُمْ اِذَا لَهُمْ مَّكْرٌ فِيْٓ اٰيَاتِنَا ۗ قُلِ اللّٰهُ اَسْرَعُ مَكْرًا ۗ اِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُبُوْنَ مَا تَمْكُرُوْنَ ۝

21. Dan kalau Kami rasakan kepada manusia itu rahmat (kebahagiaan), sesudah bahaya menimpa mereka, lihatlah, mereka mempunyai rencana menentang keterangan-keterangan Kami. Katakan: Rencana Allah lebih cepat; sesungguhnya utusan-utusan Kami menuliskan apa-apa yang mereka rencanakan itu.

٢٢. هُوَ الَّذِيْ يُسَيِّرُكُمْ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ حَتّٰىٓ اِذَا كُنْتُمْ فِى الْفُلْكِ ۚ وَجَرَيْنَ بِهِمْ بِرِيْحٍ طَيِّبَةٍ وَّفَرِحُوْا بِهَا جَاۤءَتْهَا رِيْحٌ عَاصِفٌ وَّجَاۤءَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَّظَنُّوْٓا اَنَّهُمْ اُحِيْطَ بِهِمْ ۙ دَعَوُا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ەۚ لَىِٕنْ اَنْجَيْتَنَا مِنْ هٰذِهٖ لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الشّٰكِرِيْنَ ۝

22. Dialah yang memperjalankan di darat dan di laut, sehingga apabila kamu ada di dalam kapal, dan berlayar membawa mereka dengan angin baik, mereka gembira karenanya; maka datanglah angin badai, dan gelombang memukul mereka dari segenap penjuru, dan mereka mengira, bahwa mereka sudah terkepung; (ketika itu) mereka bermohon dengan mengikhlaskan kepercayaannya kepada Allah semata-mata: Kalau kiranya Engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, sesungguhnya kami akan bersyukur.

---

584) Apakah mereka mengira, bahwa Tuhan tidak mengetahui hal ikhwal mereka, sehingga mereka merasa ada yang akan memberitakan tentang hal mereka kepada Tuhan dan yang akan menyampaikan permohonan-permohonan mereka kepada Tuhan? Tuhan cukup tahu tentang keadaan dan permohonan mereka semua, dan tidak perlu ada perantara.

585) Perkataan dari Tuhan maksudnya ialah keterangan Tuhan bahwa Dia akan menangguhkan hukuman kepada manusia yang bersalah.

586) Mereka mengharapkan supaya diturunkan kepada N. Muhammad saw keterangan-keterangan yang mereka minta mengenai peristiwa-peristiwa yang akan datang dan hukuman terhadap mereka yang tidak suka menerima kebenaran yang dibawa N. Muhammad saw itu.

٢٣. فَلَمَّا أَنْجَاهُمْ إِذَا هُمْ يَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا بَغْيُكُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ ۖ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

23. Tetapi, setelah Tuhan menyelamatkan mereka, lihatlah, mereka membuat kedurhakaan di muka bumi, di luar kebenaran. Hai manusia! Kedurhakaanmu itu hanyalah (membahayakan) dirimu sendiri. Itulah kesenangan kehidupan dunia, kemudian kepada Kami tempat kamu kembali, lalu Kami beritakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

٢٤. إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ عَلَيْهَا أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَنْ لَمْ تَغْنَ بِالْأَمْسِ ۚ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

24. Perumpamaan kehidupan dunia ini, sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuh karenanya bermacam tanaman di bumi, di antaranya makanan manusia dan ternak. Setelah bumi memakai perhiasannya, dan indah kelihatannya, dan yang punya mengira akan dapat memetik hasilnya, maka datanglah perintah Kami di waktu malam atau siang, lalu kami jadikan bumi itu sebagai ladang padi yang sudah dituai, seakan-akan kemarinnya tidak ada apa-apa. Begitulah Kami jelaskan keterangan-keterangan kepada kaum yang berfikir.

٢٥. وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

25. Allah memanggil kamu memasuki gedung perdamaian [587]), dan memimpin siapa yang disukaiNya ke jalan yang lurus.

٢٦. لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ ۖ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

26. Orang-orang yang berbuat kebaikan, akan memperoleh balasan baik dan tambahannya [588]). Dan muka mereka tiada hitam dan tiada ditimpa kehinaan. Mereka itulah isi syurga, mereka kekal di dalamnya.

---

587) Perdamaian itulah tujuan agama Islam, damai dengan Tuhan, damai dengan sesama manusia dan damai dengan diri sendiri. Ajaran-ajaran dan aturan-aturan yang ada dalam Islam membimbing ke arah terciptanya perdamaian itu. Perang untuk membela diri juga termasuk usaha mempertahankan perdamaian.

588) Ganjaran dari amal baik itu berlipat ganda banyaknya diterima oleh orang yang beramal.

27. Orang-orang yang berbuat kejahatan akan memperoleh balasan buruk seimbang dengan kejahatannya, dan mereka ditimpa kehinaan. Mereka tiada dapat mempunyai pelindung dari (siksaan) Allah, seolah-olah muka mereka ditutupi dengan sebahagian malam yang kelam[589]). Mereka itulah isi neraka, mereka tetap di dalamnya.

٢٧. وَالَّذِينَ كَسَبُوا السَّيِّئَاتِ جَزَاءُ سَيِّئَةٍ بِمِثْلِهَا وَتَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ مَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ كَأَنَّمَا أُغْشِيَتْ وُجُوهُهُمْ قِطَعًا مِنَ اللَّيْلِ مُظْلِمًا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٥

28. Dan di hari Kami kumpulkan mereka semuanya, kemudian Kami katakan kepada orang-orang yang mempersekutukan Tuhan: Tetaplah kamu dan sekutumu di tempatmu itu! Lalu Kami ceraikan antara mereka, dan sekutu-sekutu mereka mengatakan: Tidak ada kamu menyembah kami.

٢٨. وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا مَكَانَكُمْ أَنْتُمْ وَشُرَكَاؤُكُمْ فَزَيَّلْنَا بَيْنَهُمْ وَقَالَ شُرَكَاؤُهُمْ مَا كُنْتُمْ إِيَّانَا تَعْبُدُونَ ٥

29. Sebab itu, cukuplah Allah menjadi saksi antara kami dan kamu, bahwa kami tiada ingat kepada pemujaan kamu itu[590]).

٢٩. فَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِنْ كُنَّا عَنْ عِبَادَتِكُمْ لَغَافِلِينَ ٥

30. Di situlah setiap diri mengalami apa yang telah lebih dahulu dikerjakannya, dan mereka dikembalikan kepada Allah, Pemimpin mereka yang sebenarnya, dan apa-apa yang telah mereka ada-adakan[591]), telah hilang dari mereka.

٣٠. هُنَالِكَ تَبْلُو كُلُّ نَفْسٍ مَا أَسْلَفَتْ وَرُدُّوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمُ الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ٥

31. Katakan: Siapakah yang memberi rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Atau siapakah yang menguasai pendengaran dan penglihatan? Dan siapakah yang menghasilkan yang hidup dari yang mati, dan menghasilkan yang mati dari yang hidup? Dan Siapakah yang mengatur urusan? Nanti mereka akan mengatakan: Allah. Katakan: Mengapa kamu tidak patuh kepadanya?

٣١. قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَمَّنْ يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَمَنْ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ فَسَيَقُولُونَ اللَّهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ٥

---

589) Hitam dan kelam yang menutupi muka mereka ialah karena sangat malu atau terlalu dukacita; dan juga berarti pemandangan mereka tertutup sehingga tidak menampak jalan yang benar.

590) Ketika itu putuslah pertalian antara yang memimpin dan yang dipimpin, antara yang dipuja dan yang memuja.

591 Apa yang mereka puja selain dari Allah.

32. Itulah Allah, Tuhan kamu yang sebenarnya, dan yang di luar kebenaran itu hanyalah kesesatan; bagaimana kamu dapat diputar?

٣٢- فَذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمُ الْحَقُّ فَمَاذَا بَعْدَ الْحَقِّ اِلَّا الضَّلٰلُ فَاَنّٰى تُصْرَفُوْنَ ۝

33. Begitulah, perkataan (siksaan) Tuhan itu pasti terjadi terhadap orang-orang yang jahat, bahwa mereka tidak akan beriman [592]).

٣٣- كَذٰلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِيْنَ فَسَقُوْٓا اَنَّهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

34. Katakan: Adakah dari sekutu-sekutu kamu itu orang yang memulai menciptakan, kemudian mengulangnya? Katakan: Allah memulai menciptakan kemudian mengulangnya, bagaimana kamu dapat diputar?

٣٤- قُلْ هَلْ مِنْ شُرَكَآئِكُمْ مَّنْ يَّبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهٗ قُلِ اللّٰهُ يَبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهٗ فَاَنّٰى تُؤْفَكُوْنَ ۝

35. Katakan: Adakah sekutu-sekutu kamu itu dapat memimpin kepada kebenaran?. Katakan: Allah memimpin kepada kebenaran. Adakah yang dapat memimpin kepada kebenaran lebih patut diturut, atau yang tidak dapat memimpin, melainkan dipimpin? Mengapa kamu ini, bagaimana kamu mengambil keputusan?

٣٥- قُلْ هَلْ مِنْ شُرَكَآئِكُمْ مَّنْ يَّهْدِيْٓ اِلَى الْحَقِّ قُلِ اللّٰهُ يَهْدِيْ لِلْحَقِّ اَفَمَنْ يَّهْدِيْٓ اِلَى الْحَقِّ اَحَقُّ اَنْ يُّتَّبَعَ اَمَّنْ لَّا يَهِدِّيْٓ اِلَّآ اَنْ يُّهْدٰى فَمَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُوْنَ ۝

36. Dan kebanyakan mereka hanyalah mengikut persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tiada dapat mengalahkan kebenaran sedikit pun. Sesungguhnya Allah itu Tahu apa yang mereka kerjakan.

٣٦- وَمَا يَتَّبِعُ اَكْثَرُهُمْ اِلَّا ظَنًّا اِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِيْ مِنَ الْحَقِّ شَيْـًٔا اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ بِمَا يَفْعَلُوْنَ ۝

37. Dan Qurãn ini tiadalah dibuat-buat saja oleh yang lain dari Allah, bahkan membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya, dan menjelaskan Kitab [593]), tiada diragui, wahyu dari Tuhan Pemimpin semesta alam.

٣٧- وَمَا كَانَ هٰذَا الْقُرْاٰنُ اَنْ يُّفْتَرٰى مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلٰكِنْ تَصْدِيْقَ الَّذِيْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيْلَ الْكِتٰبِ لَا رَيْبَ فِيْهِ مِنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

---

592) Kejahatan dan dosa itu mengotorkan jiwa dan menghalangi masuknya keimanan ke dalam hati, karena jiwa itu telah kotor dan berkarat, sebagai bunyi firman Tuhan: "Bahkan, apa yang telah mereka kerjakan itu (kejahatan) menjadi karat bagi hati mereka." (83 ; 14).

593) Kitab-kitab yang lama itu tiada bertemu lagi naskhahnya yang asli dan lengkap, hanya tinggal salinannya yang tidak lengkap, dan telah berobah susunan dan tujuan isinya. Dengan turunnya Al Qurãn dapat memberikan pengertian yang sebenarnya dari tujuan dan isi Kitab-kitab Suci yang lama itu.

38. Atau mereka mengatakan: Dia saja yang mengada-adakannya. Katakan: Kemukakanlah sebuah surat seumpamanya, dan panggillah siapa yang dapat kamu panggil, selain dari Allah, kalau kamu orang-orang yang benar [594]).

٣٨. أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ ۖ قُلْ فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُم مِّن دُونِ اللَّهِ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ۝

39. Bahkan mereka mendustakan apa yang belum sampai pengetahuan mereka kepadanya, dan mereka belum mengerti akibatnya. Begitulah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakannya pula. Sebab itu, perhatikanlah bagaimana kesudahannya orang-orang yang bersalah.

٣٩. بَلْ كَذَّبُوا بِمَا لَمْ يُحِيطُوا بِعِلْمِهِ وَلَمَّا يَأْتِهِمْ تَأْوِيلُهُ ۚ كَذَٰلِكَ كَذَّبَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۖ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ۝

40. Dan di antara mereka ada orang yang mempercayainya, dan di antaranya ada yang tidak mempercayainya. Dan Tuhan engkau lebih mengetahui orang-orang yang berbuat bencana.

٤٠. وَمِنْهُم مَّن يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُم مَّن لَّا يُؤْمِنُ بِهِ ۚ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ۝ ع

41. Dan kalau mereka mengatakan engkau berdusta, katakanlah: Pekerjaanku ini adalah tanggunganku, dan pekerjaanmu adalah tanggunganmu, dan kamu tidak bertanggung jawab atas apa yang aku kerjakan, dan aku tidak bertanggung jawab atas apa yang kamu kerjakan .

٤١. وَإِن كَذَّبُوكَ فَقُل لِّي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۖ أَنتُم بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ۝

42. Dan di antara mereka ada yang mendengarkan perkataan engkau. Tetapi dapatkah engkau memperdengarkannya kepada orang yang tuli, kalau mereka tidak mengerti?

٤٢. وَمِنْهُم مَّن يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ ۚ أَفَأَنتَ تُسْمِعُ الصُّمَّ وَلَوْ كَانُوا لَا يَعْقِلُونَ ۝

43 Dan di antara mereka ada yang memperhatikan engkau. Tetapi dapatkah engkau menunjukkan jalan kepada orang yang buta, kalau mereka tidak melihat.

٤٣. وَمِنْهُم مَّن يَنظُرُ إِلَيْكَ ۚ أَفَأَنتَ تَهْدِي الْعُمْيَ وَلَوْ كَانُوا لَا يُبْصِرُونَ ۝

---

594) Orang yang kafir itu menuduh bahwa N. Muhammad saw yang mengarang Al Quran menurut buah pikirannya sendiri. Tetapi, jika Al Quran ini buatan manusia, tentulah orang dapat membuat serupa dengan Al Quran, padahal sampai sekarang seorang pun tak ada yang sanggup. Inilah bukti kenyataan, bahwa Quran itu datang dari Tuhan.

٤٤. إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَٰكِنَّ النَّاسَ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

44. Sesungguhnya Allah tidak ingin menganiaya manusia sedikit pun, tetapi manusia itu yang menganiaya dirinya sendiri [595]).

٤٥. وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ كَأَنْ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ ۚ قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ۝

45. Dan pada hari Tuhan mengumpulkan mereka seolah-olah tinggal di dunia ini hanya sesa'at di siang hari, mereka berkenalan satu sama lain. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan menemui Allah, dan mereka tidak mendapat pimpinan yang benar.

٤٦. وَإِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ اللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ ۝

46. Dan kalau Kami perlihatkan kepada engkau sebagian dari siksaan yang Kami janjikan kepada mereka, atau engkau Kami wafatkan, maka kepada Kami juga tempat mereka kembali dan Allah menjadi Saksi tentang apa yang mereka kerjakan.

٤٧. وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَسُولٌ ۖ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

47. Untuk tiap-tiap ummat ada Rasul. Sebab itu bila datang Rasul mereka, perkara-perkara di antara mereka diputuskan dengan adil dan mereka tidak dirugikan.

٤٨. وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

48. Dan mereka mengatakan: Bilakah ancaman itu akan terjadi, kalau kamu memang orang-orang yang benar?

٤٩. قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۗ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ۚ إِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً ۖ وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ۝

49. Katakan: Aku tidak berkuasa untuk merugikan atau menguntungkan diriku, melainkan menurut kehendak Allah. Untuk tiap-tiap ummat ada waktu yang sudah ditentukan. Apabila datang waktunya, tiadalah dapat mereka mengundurkan barang sesa'at dan tidak pula dapat mereka mendahulukannya [596]).

٥٠. قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُهُ بَيَاتًا أَوْ نَهَارًا مَاذَا يَسْتَعْجِلُ مِنْهُ الْمُجْرِمُونَ ۝

50. Katakan: Adakah kamu pikirkan, kalau datang azab Tuhan kepadamu di waktu malam atau siang, apakah orang-orang yang berdosa meminta supaya azab itu disegerakan juga?

---

595) Manusia yang menolak pimpinan yang benar dan menempuh jalan yang salah, mereka itu merugikan dirinya sendiri.

596) Biarpun bangun dan robohnya bangsa-bangsa dalam riwayat dunia berlaku menurut waktu yang telah ditentukan berdasarkan undang-undang yang sudah tetap (Sunnatullah)

51. Adakah sesudah terjadi (hukuman itu) baru kamu mempercayainya? Ah, sekarangkah (kamu percaya), sedang dahulu kamu meminta supaya disegerakan?

٥١- أثم إذا ما وقع آمنتم به آلآن وقد كنتم به تستعجلون ○

52. Kemudian dikatakan kepada orang-orang yang bersalah itu: Tunggulah olehmu siksaan abadi! Kamu hanyalah menerima balasan apa yang telah kamu kerjakan.

٥٢- ثم قيل للذين ظلموا ذوقوا عذاب الخلد هل تجزون إلا بما كنتم تكسبون ○

53. Dan mereka menanyakan kepada engkau: Sebenarnyakah siksaan itu? Katakanlah: Ya, demi Tuhanku! Sesungguhnya itu sebenarnya, dan kamu tidak bisa menolaknya.

٥٣- ويستنبئونك أحق هو قل إي وربي إنه لحق وما أنتم بمعجزين ○ ع

54. Dan kalau setiap diri yang bersalah mempunyai apa yang ada di bumi ini, niscaya akan ditebusinya dirinya dengan itu, dan mereka menyesal dalam hatinya setelah melihat azab, dan diputuskan perkara di antara mereka dengan adil, dan mereka tidak dirugikan.

٥٤- ولو أن لكل نفس ظلمت ما في الأرض لافتدت به وأسروا الندامة لما رأوا العذاب وقضي بينهم بالقسط وهم لا يظلمون ○

55. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

٥٥- ألا إن لله ما في السماوات والأرض ألا إن وعد الله حق ولكن أكثرهم لا يعلمون ○

56. Dia menghidupkan dan mematikan, dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

٥٦- هو يحيي ويميت وإليه ترجعون ○

57. Hai manusia! Sesungguhnya telah datang kepadamu pengajaran dari Tuhanmu, obat bagi hatimu [597]), pimpinan dan rahmat untuk orang-orang beriman.

٥٧- يا أيها الناس قد جاءتكم موعظة من ربكم وشفاء لما في الصدور وهدى ورحمة للمؤمنين ○

58. Katakan: Dengan kurnia Allah dan rahmatNya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Hal itu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

٥٨- قل بفضل الله وبرحمته فبذلك فليفرحوا هو خير مما يجمعون ○

---

terhadap manusia, tetapi bukanlah berarti menyuruh hamba Allah ini tinggal berpangku tangan menanti waktunya, melainkan mesti berusaha dan berjuang merobah diri dan masyarakat ke arah yang lebih baik.

597) Kitab Suci Al Quran itu adalah pengajaran dari Tuhan untuk penawar jiwa dan pengobat hati, pedoman hidup dalam menuju kebahagiaan lahir dan batin.

٥٩- قُلْ أَرَءَيْتُم مَّآ أَنزَلَ ٱللَّهُ لَكُم مِّن رِّزْقٍ فَجَعَلْتُم مِّنْهُ حَرَامًا وَحَلَٰلًا قُلْ ءَآللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى ٱللَّهِ تَفْتَرُونَ ○

59. Katakan: Adakah kamu pikirkan tentang rezeki yang telah diturunkan Allah untukmu, lalu kamu jadikan sebagiannya terlarang (haram), dan sebagiannya boleh (halal)? Katakan: Adakah Allah mengizinkan itu kepadamu, atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?

٦٠- وَمَا ظَنُّ ٱلَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ إِنَّ ٱللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى ٱلنَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ ○

60. Dan bagaimanakah pendapat orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah itu nanti di hari kiamat? Sesungguhnya Allah itu Pemberi kurnia kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak berterima kasih.

٦١- وَمَا تَكُونُ فِى شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِن قُرْءَانٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَن رَّبِّكَ مِن مِّثْقَالِ ذَرَّةٍ فِى ٱلْأَرْضِ وَلَا فِى ٱلسَّمَآءِ وَلَآ أَصْغَرَ مِن ذَٰلِكَ وَلَآ أَكْبَرَ إِلَّا فِى كِتَٰبٍ مُّبِينٍ ○

61. Dan apa yang menjadi urusan engkau, dan apa yang engkau baca dari Qurän, dan apa pekerjaan yang engkau kerjakan, Kami menjadi Saksi kamu, ketika kamu melakukan pekerjaan itu. Dan tidak hilang dari pengetahuan Tuhan barang sebesar dzarrah [598]), di bumi dan di langit, dan tidak pula yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar; semuanya ada dalam Kitab yang terang.

٦٢- أَلَآ إِنَّ أَوْلِيَآءَ ٱللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

62. Ingatlah, sesungguhnya orang yang mematuhi Allah, mereka tidak merasa takut dan tidak berdukacita.

٦٣- ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ○

63. Mereka yang beriman dan menjaga dirinya (dari kejahatan).

٦٤- لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَٰتِ ٱللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ○

64. Mereka memperoleh berita gembira dalam kehidupan dunia dan di akhirat. Tidak ada perobahan bagi perkataan Allah. Itulah keberuntungan yang besar.

٦٥- وَلَا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ ٱلْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ○

65. Perkataan mereka janganlah menyedihkan engkau. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya kepunyaan Allah. Dia mendengar dan mengetahui.

---

598) *Dzarrah* ialah debu yang sangat halus atau bagian yang paling kecil sekali, seperti atom.

66. Ingatlah, bahwa kepunyaan Allah siapa yang ada di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang menyembah selain dari Allah itu tiadalah mengikut sekutu-sekutu (yang sebenarnya). Mereka hanya mengikut dengan semata-mata dan mereka mengadakan kebohongan belaka.

٦٦- أَلَآ إِنَّ لِلّٰهِ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ ۗ وَمَا
يَتَّبِعُ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ شُرَكَآءَ ۗ إِنْ
يَّتَّبِعُوْنَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُوْنَ ○

67. Dia yang menjadikan malam untukmu supaya kamu beristirahat, dan menjadikan siang terang benderang. Sesungguhnya dalam hal itu bukti kebenaran bagi kaum yang mau mendengarkan.

٦٧- هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الَّيْلَ لِتَسْكُنُوْا فِيْهِ وَالنَّهَارَ
مُبْصِرًا ۗ إِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّسْمَعُوْنَ ○

68. Mereka mengatakan: Allah mengambil (mempunyai) anak. Maha Suci Tuhan. Dia Maha Kaya, kepunyaanNya apa yang (ada) di langit dan apa yang (ada) di bumi. Kamu tidak mempunyai alasan tentang ucapan ini. Patutkah kamu mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

٦٨- قَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًا سُبْحٰنَهٗ ۗ هُوَ الْغَنِيُّ ۗ لَهٗ مَا فِي
السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ إِنْ عِنْدَكُمْ مِّنْ سُلْطٰنٍ
بِهٰذَا ۗ أَتَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ○

69. Katakan: Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan dusta tentang Allah, tidaklah akan beruntung.

٦٩- قُلْ إِنَّ الَّذِيْنَ يَفْتَرُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ لَا
يُفْلِحُوْنَ ○

70. Rasakanlah kesenangan sementara di dunia ini. Kemudian kepada Kami tempat kembali mereka. Lalu kami rasakan kepada mereka azab yang keras, disebabkan mereka tidak beriman.

٧٠- مَتَاعٌ فِي الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ نُذِيْقُهُمُ
الْعَذَابَ الشَّدِيْدَ بِمَا كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ ○

71. Dan bacakanlah kepada mereka cerita Nuh, ketika dia mengatakan kepada kaumnya: Hai kaumku! Jika kamu keberatan aku tinggal (bersamamu) dan karena aku memberi peringatan dengan keterangan-keterangan Allah, maka kepada Allah aku mempercayakan diri. Sebab itu putuskanlah sikapmu bersama sekutu-sekutumu, kemudian janganlah kamu ragu-ragu dengan sikapmu, laksanakanlah dan janganlah aku diberi tangguh.

٧١- وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ نُوْحٍ ۘ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهٖ يٰقَوْمِ إِنْ
كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَّقَامِيْ وَتَذْكِيْرِيْ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ فَعَلَى
اللّٰهِ تَوَكَّلْتُ فَأَجْمِعُوْا أَمْرَكُمْ وَشُرَكَآءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ
أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوْا إِلَيَّ وَلَا تُنْظِرُوْنِ ○

72. Kalau kamu membelakang, aku tidak meminta upah kepadamu. Upahku hanyalah dari Allah, dan aku disuruh supaya aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri (kepada Tuhan).

٧٢- فَإِن تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُم مِّنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝

73. Lalu mereka mendustakan Nuh. Dia dan orang-orang yang bersama dia Kami selamatkan di dalam kapal, dan Kami jadikan mereka penyambung turunan. Dan Kami karamkan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami. Perhatikanlah bagaimana kesudahannya orang-orang yang diberi peringatan.

٧٣- فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَمَن مَّعَهُ فِي الْفُلْكِ وَجَعَلْنَاهُمْ خَلَائِفَ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنذَرِينَ ۝

74. Kemudian sesudah Nuh Kami utus beberapa Rasul untuk kaumnya. Rasul-rasul itu datang kepada mereka dengan keterangan-keterangan yang jelas, tetapi mereka tidak mau mempercayainya, disebabkan mereka telah terlebih dahulu mendustakannya. Begitulah, Kami tutup hati orang-orang yang melanggar batas.

٧٤- ثُمَّ بَعَثْنَا مِن بَعْدِهِ رُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ فَجَاءُوهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا بِهِ مِن قَبْلُ كَذَٰلِكَ نَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِ الْمُعْتَدِينَ ۝

75. Kemudian sesudah mereka itu, Kami utus pula Musa dan Harun kepada Fir'aun dan pemuka-pemukanya, dengan keterangan-keterangan Kami, tetapi mereka menyombongkan diri. Dan mereka itu adalah kaum yang berdosa.

٧٥- ثُمَّ بَعَثْنَا مِن بَعْدِهِم مُّوسَىٰ وَهَارُونَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ بِآيَاتِنَا فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ۝

76. Dan setelah datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka mengatakan: Sesungguhnya ini adalah sihir yang terang.

٧٦- فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِندِنَا قَالُوا إِنَّ هَٰذَا لَسِحْرٌ مُّبِينٌ ۝

77. Musa mengatakan: Patutkah kamu mengatakan terhadap kebenaran, setelah kebenaran itu datang kepada kamu; Sihirkah ini? Dan tukang-tukang sihir tiadalah memperoleh keberuntungan.

٧٧- قَالَ مُوسَىٰ أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَكُمْ أَسِحْرٌ هَٰذَا وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُونَ ۝

78. Mereka mengatakan: Apakah engkau datang kepada kami, hendak memutar kami dari apa yang telah kami pusakai dari nenek moyang kami, dan supaya kamu berdua mempunyai kebesaran di bumi

٧٨- قَالُوا أَجِئْتَنَا لِتَلْفِتَنَا عَمَّا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا وَتَكُونَ لَكُمَا الْكِبْرِيَاءُ فِي الْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمَا

[599])? Dan kami ini bukanlah orang-orang yang mempercayai kamu berdua.

بِمُؤْمِنِينَ ۝

79. Dan Fir'aun mengatakan: Bawalah kepadaku segala tukang sihir yang pandai.

٧٩- وَقَالَ فِرْعَوْنُ ائْتُونِي بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ ۝

80. Dan setelah tukang-tukang sihir itu datang, Musa mengatakan kepada mereka: Jatuhkanlah apa yang hendak kamu jatuhkan itu!

٨٠- فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ۝

81. Dan setelah mereka jatuhkan, Musa mengatakan: Apa yang kamu buat itu adalah sihir. Nanti Allah akan membatalkannya. Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan berhasil pekerjaan orang-orang yang membuat bencana.

٨١- فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ ۝

82. Dan Allah membuktikan kebenaran barang yang benar dengan perkataanNya, biarpun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukai.

٨٢- وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ۝

83. Maka hanyalah yang beriman kepada Musa turunan dari kaumnya, dalam keadaan takut kepada Fir'aun dan pemuka-pemukanya, akan menyiksa mereka. Dan sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang dalam negeri, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melanggar batas.

٨٣- فَمَا آمَنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِنْ قَوْمِهِ عَلَىٰ خَوْفٍ مِنْ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِمْ أَنْ يَفْتِنَهُمْ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الْمُسْرِفِينَ ۝

84. Dan Musa mengatakan: Hai kaumku! Kalau kamu percaya kepada Allah, hendaklah kepadaNya saja kamu mempercayakan diri, kalau kamu benar-benar orang yang patuh (kepadaNya).

٨٤- وَقَالَ مُوسَىٰ يَا قَوْمِ إِنْ كُنْتُمْ آمَنْتُمْ بِاللَّهِ فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُسْلِمِينَ ۝

85. Lalu mereka mengatakan: Kepada Allah, kami mempercayakan diri. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau jadikan kami, sasaran penindasan kaum yang aniaya itu.

٨٥- فَقَالُوا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ۝

86. Lepaskanlah kami dengan rahmat Engkau, dari kaum yang kafir itu!

٨٦- وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

599) Rupanya yang sangat ditakuti oleh pembesar-pembesar Fir'aun itu ialah perobahan kepercayaan, hilangnya tata kehidupan dan adat kebiasaan lama, serta terlepasnya kekuasaan dari tangannya.

87. Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: Buatkanlah rumah untuk kaummu berdua di Mesir, dan jadikanlah rumah itu tempat sembahyang, tetaplah mengerjakan sembahyang, dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman.

٨٧. وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَن تَبَوَّءَا لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بُيُوتًا وَاجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ۝

88. Dan Musa berdoa: Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya telah Engkau berikan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya itu perhiasan dan kekayaan dalam kehidupan dunia. Wahai Tuhan kami! Dengan kekayaan itu mereka sesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Wahai Tuhan kami! Binasakanlah harta mereka dan tutuplah hati mereka. Menyebabkan mereka tidak beriman, sebelum mereka melihat siksaan yang pedih.

٨٨. وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَآ إِنَّكَ ءَاتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَأَهُ زِينَةً وَأَمْوَالًا فِي الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوا عَن سَبِيلِكَ ۖ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَىٰٓ أَمْوَالِهِمْ وَاشْدُدْ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۝

89. Tuhan mengatakan: Sesungguhnya diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah berjalan lurus, dan janganlah diturut jalan orang-orang yang tidak berpengetahuan.

٨٩. قَالَ قَدْ أُجِيبَت دَّعْوَتُكُمَا فَاسْتَقِيمَا وَلَا تَتَّبِعَآنِّ سَبِيلَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۝

90. Dan Kami seberangkan Anak-anak Israil melintasi lautan, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dengan balatentaranya, dengan niat jahat dan aniaya, sehingga ketika telah hampir tenggelam, dia mengatakan: Aku percaya, bahwa tiada Tuhan selain dari Tuhan yang dipercayai oleh Anak-anak Israil, dan aku termasuk orang-orang yang patuh (kepadaNya).

٩٠. وَجَٰوَزْنَا بِبَنِيٓ إِسْرَٰٓءِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُۥ بَغْيًا وَعَدْوًا ۖ حَتَّىٰٓ إِذَآ أَدْرَكَهُ الْغَرَقُ قَالَ ءَامَنتُ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا الَّذِيٓ ءَامَنَتْ بِهِۦ بَنُوٓا إِسْرَٰٓءِيلَ وَأَنَا۠ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝

91. Mengapa sekarang (engkau percaya)? Dan sesungguhnya engkau telah durhaka sejak dahulu, dan engkau termasuk orang-orang yang membuat bencana.

٩١. ءَآلْـَٰٔنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ۝

92. Pada hari ini, Kami selamatkan engkau dengan badan engkau [600]), supaya engkau dapat menjadi bukti bagi orang-orang yang di belakang engkau. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia lengah terhadap keterangan-keterangan Kami.

٩٢. فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ ءَايَةً ۚ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنْ ءَايَٰتِنَا لَغَٰفِلُونَ ۝

---

600) Tubuh Fir'aun ini tidak tenggelam dalam laut, melainkan terdampar ke pantai. Mungkin sekali dikuburkan menurut cara yang biasa untuk raja-raja Mesir ketika itu dengan diberi obat

93. Dan sesungguhnya Kami tempatkan Anak-anak Israil di tempat yang patut, dan Kami beri mereka rezeki yang baik-baik. Dan mereka tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka. Sesungguhnya Tuhan akan memutuskan perkara di antara sesama mereka di hari kiamat, dalam hal yang mereka perselisihkan itu.

٩٣- وَلَقَدْ بَوَّأْنَا بَنِىٓ إِسْرَآءِيلَ مُبَوَّأَ صِدْقٍ وَرَزَقْنٰهُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ فَمَا اخْتَلَفُوا حَتّٰى جَآءَهُمُ الْعِلْمُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِى بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۝

94. Dan kalau kiranya engkau masih ragu-ragu tentang apa yang Kami turunkan kepada engkau, tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca Kitab sebelum engkau. Sesungguhnya telah datang kepada engkau kebenaran itu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah engkau termasuk orang yang ragu-ragu.

٩٤- فَإِن كُنتَ فِى شَكٍّ مِّمَّآ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ فَسْـَٔلِ الَّذِينَ يَقْرَءُونَ الْكِتٰبَ مِن قَبْلِكَ ۚ لَقَدْ جَآءَكَ الْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ۝

95. Dan janganlah engkau termasuk orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Allah, maka karenanya engkau termasuk orang-orang yang rugi.

٩٥- وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِـَٔايٰتِ اللّٰهِ فَتَكُونَ مِنَ الْخٰسِرِينَ ۝

96. Sesungguhnya orang-orang yang telah semestinya menerima perkataan (siksaan) Tuhan engkau, mereka tidak akan beriman.

٩٦- إِنَّ الَّذِينَ حَقَّتْ عَلَيْهِمْ كَلِمَتُ رَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

97. Dan biarpun segala keterangan datang kepada mereka, sampai mereka melihat siksaan yang pedih.

٩٧- وَلَوْ جَآءَتْهُمْ كُلُّ ءَايَةٍ حَتّٰى يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۝

98. Dan tidak ada suatu negeri yang beriman, lalu keimanannya berguna kepadanya, selain dari kaum Yunus. Setelah mereka beriman, Kami hilangkan siksa kehinaan dari mereka dalam kehidupan dunia, dan mereka Kami beri kesenangan sampai waktunya. 601).

٩٨- فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ ءَامَنَتْ فَنَفَعَهَآ إِيمٰنُهَآ إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ لَمَّآ ءَامَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْىِ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنٰهُمْ إِلٰى حِينٍ ۝

---

sehingga tubuhnya tidak hancur (dibalsem). Tubuh RAMSES II yang dianggap orang sebagai Fir'aun zaman Musa (istilah Fir'aun adalah nama bagi raja-raja Mesir di zaman purbakala) didapati waktu penggalian kuburan-kuburan kuno, dan sekarang disimpan di gedung Mumia di Mesir.

601) Nabi Yunus diutus kepada penduduk negeri Niniwa (Ninive) dekat Mosul. Kerena penduduk negeri itu beriman maka selamatlah mereka dari bencana dan mendapat kebahagiaan. Lebih jauh bacalah ceritanya dalam 37 : 139 - 148.

99. Dan kalau Tuhan mau, niscaya orang yang ada di bumi ini akan beriman seluruhnya. Apakah engkau hendak memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman? [602]).

٩٩- وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَآمَنَ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا ۚ أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ○

100. Dan tiadalah satu diri akan beriman, melainkan dengan izin Allah. Dan Tuhan menimpakan kehinaan kepada orang-orang yang tidak mau mengerti.

١٠٠- وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ○

101. Katakan: Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Dan tiadalah berguna keterangan-keterangan dan peringatan bagi kaum yang tidak beriman itu.

١٠١- قُلِ انْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ○

102. Tiada yang mereka tunggu selain dari peristiwa yang serupa dengan masa orang-orang yang telah lewat sebelum mereka. Katakan: Tunggulah, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menunggu bersama kamu.

١٠٢- فَهَلْ يَنْتَظِرُونَ إِلَّا مِثْلَ أَيَّامِ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ قُلْ فَانْتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُنْتَظِرِينَ ○

103. Sesudah itu, Kami selamatkan Utusan-utusan Kami dan orang-orang yang beriman. Begitulah, menjadi kewajiban Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.

١٠٣- ثُمَّ نُنَجِّي رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا ۚ كَذَٰلِكَ حَقًّا عَلَيْنَا نُنْجِ الْمُؤْمِنِينَ ○

104. Katakan: Hai manusia! Kalau kamu masih dalam keraguan tentang agamaku, (ketahuilah) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, selain Allah. Tetapi, aku menyembah Allah yang mewafatkan kamu. Dan aku disuruh supaya termasuk orang-orang yang beriman.

١٠٤- قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي شَكٍّ مِنْ دِينِي فَلَا أَعْبُدُ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَٰكِنْ أَعْبُدُ اللَّهَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُمْ ۖ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ○

105. Dan luruskanlah muka (tujuan) engkau kepada agama yang benar, dan janganlah engkau termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

١٠٥- وَأَنْ أَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

106. Dan janganlah engkau menyeru (memuja) selain Allah, barang yang tidak mendatangkan manfa'at dan tidak mendatangkan bahaya kepada engkau. Dan kalau engkau berbuat begitu, sudah tentu engkau termasuk orang-orang yang bersalah.

١٠٦- وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ ۖ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذًا مِنَ الظَّالِمِينَ ○

---

602) Ayat ini menegaskan, bahwa keimanan itu tidak boleh dan tidak dapat dipaksakan kepada manusia.

107. Dan jika Allah menimpakan bahaya kepada engkau, tak ada yang dapat menghilangkannya, selain dari Dia. Dan kalau Tuhan menghendaki kebaikan kepada engkau, tak ada yang dapat menghalangi kurnia Tuhan yang diberikanNya kepada siapa yang disukaiNya dari hamba-hambaNya. Dan Dia Pengampun dan Penyayang.

١٠٧ - وَإِن يَمْسَسْكَ اللّٰهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِن يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ○

108. Katakan: Hai manusia! Sesungguhnya telah datang kepada kamu kebenaran dari Tuhanmu. Sebab itu siapa yang menurut jalan yang benar, dia menurut jalan yang benar itu untuk kebaikan dirinya. Dan siapa yang tersesat, maka dia tersesat untuk kecelakaan dirinya. Dan aku bukan penjaga kamu.

١٠٨ - قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ الْحَقُّ مِن رَّبِّكُمْ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَمَا أَنَا عَلَيْكُم بِوَكِيلٍ ○

109. Dan turutlah apa yang diwahyukan kepada engkau, dan berteguh hatilah, sampai Allah memberi keputusan dan Dialah Hakim yang sebaik-baiknya.

١٠٩ - وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَاصْبِرْ حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللّٰهُ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ○

SURAT 11

HUD [603])

Turun di Mekkah, banyaknya 123 ayat.

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Alif, Lam, Ra [604]). (Inilah) Kitab yang teratur ayat-ayatnya, kemudian diberi penjelasan dari Tuhan yang Bijaksana dan Maha Tahu.

١ - الٓر كِتَابٌ أُحْكِمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِن لَّدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ○

2. Janganlah kamu sembah selain Allah. Sesungguhnya aku untuk kamu pemberi peringatan dan pembawa berita gembira dari Tuhan.

٢ - أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللّٰهَ إِنَّنِي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ ○

---

603) Surat ini dinamakan surat Hud. Dalam ayat 50 - 60 disebutkan cerita tentang Nabi Hud yang diutus kepada kaum 'Ad.

604) Tuhan yang mengetahui artinya. Ada juga yang mengatakan, bahwa huruf huruf itu adalah potongan dari nama-nama Tuhan.

3. Dan mohonkanlah ampunan kepada Tuhanmu dan tobatlah kepadaNya, niscaya Dia akan memberikan pemberian yang baik kepada kamu sampai waktu yang ditentukan, dan memberikan kurniaNya kepada setiap orang yang beroleh kurnia. Tetapi, kalau kamu membelakang, aku cemas kamu akan dapat siksaan hari yang besar.

٣ - وَّاَنِ اسْتَغْفِرُوْا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوْبُوْٓا اِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَّتَاعًا حَسَنًا اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى وَّيُؤْتِ كُلَّ ذِيْ فَضْلٍ فَضْلَهٗ ۗ وَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنِّيْٓ اَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ كَبِيْرٍ ۝

4. Kepada Allah tempat kamu kembali, dan Dia Kuasa atas segala sesuatu.

٤ - اِلَى اللّٰهِ مَرْجِعُكُمْ ۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝

5. Ingatlah, sesungguhnya mereka membungkukkan dadanya [605]), untuk menyembunyikan diri daripadaNya. Ingatlah, ketika mereka melekatkan pakaiannya [606]). Tuhan mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka terangkan. Sesungguhnya Tuhan itu mengetahui isi hati.

٥ - اَلَآ اِنَّهُمْ يَثْنُوْنَ صُدُوْرَهُمْ لِيَسْتَخْفُوْا مِنْهُ ۗ اَلَا حِيْنَ يَسْتَغْشُوْنَ ثِيَابَهُمْ ۙ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّوْنَ وَمَا يُعْلِنُوْنَ ۚ اِنَّهٗ عَلِيْمٌ ۢبِذَاتِ الصُّدُوْرِ ۝

JUZ XII

6. Tidak ada binatang di bumi ini, melainkan Allah yang menanggung rezekinya [607]), dan Dia mengetahui kediamannya dan tempat menyimpannya [608]). Semuanya ada dalam Kitab yang terang.

٦ - وَمَا مِنْ دَاۤبَّةٍ فِى الْاَرْضِ اِلَّا عَلَى اللّٰهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ ۝

7. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan singgasanaNya di atas air [609]), karena Dia hendak menguji, siapakah di antara kamu yang paling baik pekerjaannya. Dan kalau engkau (Muhammad) mengata-

٧ - وَهُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ وَّكَانَ عَرْشُهٗ عَلَى الْمَاۤءِ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَلَىِٕنْ قُلْتَ اِنَّكُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ مِنْ بَعْدِ

---

605) Perkataan *membungkukkan dada* berarti menyembunyikan rasa permusuhan dalam hati supaya jangan diketahui oleh siapapun.

606) Perkataan *melekatkan pakaiannya* berarti menutup rapat segala rahasianya dan juga berarti bersiap hendak berangkat.

607) Pokok penghidupan untuk hewan dan manusia telah dicukupkan oleh Tuhan di muka bumi ini. Tetapi ayat ini tidaklah menyuruh berpangku tangan atau menanti-nanti saja kedatangan rezeki. Manusia itu disuruh berusaha untuk mencukupkan keperluan hidupnya, dan hewanpun juga mencari makan.

608) Kediamannya ialah di muka bumi, dan penyimpanannya ialah di dalam kubur.

609) *Menciptakan langit dan bumi dalam enam masa*, tetang ini lihatlah keterangan 7 : 54. "Singgasana Tuhan di atas air", ahli-ahli Tafsir tentang ini memberikan beberapa pengertian, di antaranya menerangkan bahwa air itulah pokok kehidupan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan.

kan: Bahwa kamu akan dibangkitkan sesudah mati, niscaya orang-orang yang kafir itu mengatakan: Ini tiada lain dari sihir yang terang.

الْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوٓا إِنْ هٰذَآ إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ٥

8. Dan sesungguhnya kalau Kami undurkan dari mereka siksaan itu, sampai waktu yang ditentukan, niscaya mereka mengatakan: Apakah yang menghalanginya? Ingatlah, di hari siksaan itu datang kepada mereka, tidaklah dapat dihindarkan dari mereka, dan mereka terkepung oleh siksaan yang telah mereka perolok-olokan itu.

٨- وَلَئِنْ أَخَّرْنَا عَنْهُمُ الْعَذَابَ إِلَىٰٓ أُمَّةٍ مَّعْدُودَةٍ لَّيَقُولُنَّ مَا يَحْبِسُهُۥٓ ۗ أَلَا يَوْمَ يَأْتِيهِمْ لَيْسَ مَصْرُوفًا عَنْهُمْ وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا۟ بِهِۦ يَسْتَهْزِءُونَ ٥

9. Dan sesungguhnya kalau Kami rasakan kepada manusia itu kurnia dari Kami, kemudian Kami tarik kembali daripadanya, sesungguhnya dia menjadi putus harapan dan tidak berterima kasih.

٩- وَلَئِنْ أَذَقْنَا الْإِنسَٰنَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَٰهَا مِنْهُ إِنَّهُۥ لَيَـُٔوسٌ كَفُورٌ ٥

10. Dan sesungguhnya, jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan, sesudah bahaya menimpanya, niscaya dia mengatakan: Telah hilang dariku kesusahan. Sesungguhnya dia menjadi girang dan bangga.

١٠- وَلَئِنْ أَذَقْنَٰهُ نَعْمَآءَ بَعْدَ ضَرَّآءَ مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ ذَهَبَ السَّيِّـَٔاتُ عَنِّىٓ ۚ إِنَّهُۥ لَفَرِحٌ فَخُورٌ ٥

11. Kecuali orang-orang yang berhati teguh dan mengerjakan perbuatan baik, itulah orang-orang yang beroleh ampunan dan pahala yang besar.

١١- إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا۟ وَعَمِلُوا۟ الصَّٰلِحَٰتِ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ٥

12. Boleh jadi engkau hendak meninggalkan sebagian dari apa yang Kami wahyukan kepada engkau, dan dada engkau telah sesak, disebabkan mereka mengatakan: Mengapa tidak diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan) atau datang bersama-sama dengan dia malaikat? Engkau hanyalah seorang pemberi peringatan, dan Allah Penjaga segala sesuatu.

١٢- فَلَعَلَّكَ تَارِكٌۢ بَعْضَ مَا يُوحَىٰٓ إِلَيْكَ وَضَآئِقٌۢ بِهِۦ صَدْرُكَ أَن يَقُولُوا۟ لَوْلَآ أُنزِلَ عَلَيْهِ كَنزٌ أَوْ جَآءَ مَعَهُۥ مَلَكٌ ۚ إِنَّمَآ أَنتَ نَذِيرٌ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ وَكِيلٌ ٥

13. Atau mereka mengatakan: Dialah yang mengada-adakan Qur ân. Katakanlah: Kemukakanlah sepuluh surat 610) yang

١٣- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَىٰهُ ۖ قُلْ فَأْتُوا۟ بِعَشْرِ سُوَرٍ مِّثْلِهِۦ

---

610) Kepada mereka yang mengatakan bahwa Al Qurân ini buatan Nabi Muhammad saja.

diada-adakan itu yang menyamai Qur-an. Dan panggillah siapa yang kamu sanggup selain Allah, kalau kamu memang orang-orang yang benar.

مُفْتَرَيٰتٍ وَّادْعُوْا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝

14. Dan kalau mereka tidak memperkenankan tuntutanmu, ketahuilah: Bahwa Al Qurān itu diturunkan dengan pengetahuan Allah [611]), dan tidak ada Tuhan selain daripadaNya. Maukah kamu menjadi orang-orang yang patuh?

١٤- فَاِلَّمْ يَسْتَجِيْبُوْا لَكُمْ فَاعْلَمُوْٓا اَنَّمَآ اُنْزِلَ بِعِلْمِ اللّٰهِ وَاَنْ لَّآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ۝

15. Siapa yang ingin kehidupan dunia dan perhiasannya, Kami bayar cukup hasil usahanya di dunia ini, dan mereka tidak dirugikan.

١٥- مَنْ كَانَ يُرِيْدُ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا وَزِيْنَتَهَا نُوَفِّ اِلَيْهِمْ اَعْمَالَهُمْ فِيْهَا وَهُمْ فِيْهَا لَا يُبْخَسُوْنَ ۝

16. Orang-orang itu tiada mendapat bahagian di hari kemudian, selain dari neraka. Di situ tiada berguna apa-apa yang telah mereka usahakan, dan terbuang percuma apa yang telah mereka kerjakan.

١٦- اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ لَيْسَ لَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ اِلَّا النَّارُ ۖ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوْا فِيْهَا وَبٰطِلٌ مَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

17. Adakah (sama dengan) orang yang mempunyai keterangan yang jelas dari Tuhannya [612]), dan dibacakan oleh saksi dari Tuhan [613]) sedang sebelumnya ada Kitab Musa, pimpinan dan rahmat, mereka mempercayai Al Qurān itu. Dan siapa di antara golongan-golongan itu yang tidak percaya kepadanya, nerakalah tempat yang dijanjikan kepadanya. Sebab itu, janganlah engkau ragu-ragu bahwa dia benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak percaya.

١٧- اَفَمَنْ كَانَ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّهٖ وَيَتْلُوْهُ شَاهِدٌ مِّنْهُ وَمِنْ قَبْلِهٖ كِتٰبُ مُوْسٰٓى اِمَامًا وَّرَحْمَةً ۗ اُولٰۤىِٕكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ مِنَ الْاَحْزَابِ فَالنَّارُ مَوْعِدُهٗ ۚ فَلَا تَكُ فِيْ مِرْيَةٍ مِّنْهُ اِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

---

dikemukakan supaya mereka membuat pula serupa Al Qurān, barang sepuluh surat (sebagai tersebut dalam ayat di atas) atau satu surat saja (2 : 23 dan 10 : 38). Juga disebutkan dalam Al Qurān: "Katakan: sesungguhnya kalau manusia dan jin itu berkumpul untuk mengadakan yang serupa Al Qurān ini, niscaya mereka tiada dapat membuatnya, biarpun sebagiannya membantu yang lain." (17 : 88).

611) Jika mereka tiada sanggup mengemukakan serupa Al Qurān ini selengkapnya, atau sepuluh surat atau satu surat saja hendaklah mereka mempercayai bahwa Al Qurān itu datang dari Tuhan, dan hendaklah mereka mematuhi dan menjalankan pimpinan yang terkandung di dalamnya.

612) Orang yang mempunyai keterangan dari Tuhan, maksudnya ialah orang beriman dan mengikut pimpinan Al Qurān yang berisi keterangan yang jelas karena [illegible] "mereka mempercayai itu."

613) Saksi dari Tuhan ialah Nabi Muhammad yang membacakan Qurān kepada mereka. Juga dalam ayat lain disebutkan, bahwa Nabi Muhammad menjadi saksi kepada mereka (lihat 2 : 143).

18. Siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah? Orang-orang itu akan dihadapkan kepada Tuhan, dan saksi-saksi mengatakan: Orang-orang inilah yang membuat kebohongan terhadap Tuhan. Ingatlah, kutukan Allah itu adalah untuk orang-orang yang melanggar aturan.

١٨- ومن أظلم ممن افترى على الله كذبا أولئك يعرضون على ربهم ويقول الأشهاد هؤلاء الذين كذبوا على ربهم ألا لعنة الله على الظالمين ۝

19. Orang-orang yang menghalangi dari jalan Allah, mengusahakan jalan bengkok, dan mereka tidak percaya kepada hari kemudian.

١٩- الذين يصدون عن سبيل الله ويبغونها عوجا وهم بالآخرة هم كافرون ۝

20. Orang-orang itu, tidak dapat melepaskan diri dari bahaya di bumi ini, dan mereka tiada mendapat pelindung-pelindung, selain dari Allah. Siksaan akan dilipat gandakan untuk mereka. Mereka tidak bisa mendengar dan tidak bisa melihat.

٢٠- أولئك لم يكونوا معجزين في الأرض وما كان لهم من دون الله من أولياء يضاعف لهم العذاب ما كانوا يستطيعون السمع وما كانوا يبصرون ۝

21. Itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, dan lenyap dari mereka apa yang telah mereka ada-adakan.

٢١- أولئك الذين خسروا أنفسهم وضل عنهم ما كانوا يفترون ۝

22. Sebenarnya, mereka itu di hari kemudian menjadi orang-orang yang paling merugi.

٢٢- لا جرم أنهم في الآخرة هم الأخسرون ۝

23. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan perbuatan baik, dan tunduk kepada Tuhannya, mereka itulah isi syurga dan mereka kekal di dalamnya.

٢٣- إن الذين آمنوا وعملوا الصالحات وأخبتوا إلى ربهم أولئك أصحاب الجنة هم فيها خالدون ۝

24. Perbandingan kedua golongan itu adalah seperti orang buta dan orang tuli (dibandingkan) dengan orang yang bisa melihat dan orang yang bisa mendengar. Samakah keadaan keduanya? Tidakkah kamu mengerti?

٢٤- مثل الفريقين كالأعمى والأصم والبصير والسميع هل يستويان مثلا أفلا تذكرون ۝

25. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (mengatakan): Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang terang untuk kamu.

٢٥- ولقد أرسلنا نوحا إلى قومه إني لكم نذير مبين ۝

26. Bahwa janganlah kamu sembah selain Allah. Sesungguhnya aku cemas terhadap kamu akan mendapat siksaan hari kesedihan.

٢٦- أَن لَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ أَلِيمٍ ۝

27. Lalu pemuka-pemuka yang tidak beriman dari kaumnya itu mengatakan: Kami melihat engkau hanyalah manusia serupa kami, dan kami melihat orang yang mengikuti engkau hanyalah golongan orang-orang rendah di antara kami yang belum berpikir dalam, dan kami tiada melihat kelebihanmu dari kami, bahkan kami mengira kamu orang-orang pendusta.

٢٧- فَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن قَوْمِهِ مَا نَرَاكَ إِلَّا بَشَرًا مِّثْلَنَا وَمَا نَرَاكَ اتَّبَعَكَ إِلَّا الَّذِينَ هُمْ أَرَاذِلُنَا بَادِيَ الرَّأْيِ وَمَا نَرَىٰ لَكُمْ عَلَيْنَا مِن فَضْلٍ بَلْ نَظُنُّكُمْ كَاذِبِينَ ۝

28. Nuh mengatakan: Hai kaumku! Bagaimana pikiranmu, kalau aku mempunyai keterangan-keterangan yang nyata dari Tuhanku, dan diberiNya aku kurnia dari sisiNya, dan hal itu gelap bagi mu, aku paksakankah kamu menerimanya[614]), sedang kamu tiada menyukainya?

٢٨- قَالَ يَا قَوْمِ أَرَأَيْتُمْ إِن كُنتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَآتَانِي رَحْمَةً مِّنْ عِندِهِ فَعُمِّيَتْ عَلَيْكُمْ أَنُلْزِمُكُمُوهَا وَأَنتُمْ لَهَا كَارِهُونَ ۝

29. Hai kaumku! Aku tiada meminta upah kepadamu, dan upahku hanyalah dari Allah. Dan tiadalah aku akan mengusir orang-orang yang beriman, sesungguhnya mereka akan menemui Tuhannya, tetapi aku memandangmu kaum yang bodoh.

٢٩- وَيَا قَوْمِ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مَالًا إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّهُم مُّلَاقُوا رَبِّهِمْ وَلَٰكِنِّي أَرَاكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ۝

30. Wahai kaumku! Siapakah yang akan menolongku dari siksaan Allah kalau aku mengusir mereka? Tiadakah kamu mengerti?

٣٠- وَيَا قَوْمِ مَن يَنصُرُنِي مِنَ اللَّهِ إِن طَرَدتُّهُمْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ۝

31. Dan aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa aku mempunyai perbendaharaan Allah, dan aku tiada mengetahui yang ghaib, aku tiada mengatakan, bahwa aku malaikat; dan aku tiada pula mengatakan orang-orang yang rendah dalam pandanganmu, bahwa Allah tidak akan memberikan kebaikan kepada mereka. Allah

٣١- وَلَا أَقُولُ لَكُمْ عِندِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ إِنِّي مَلَكٌ وَلَا أَقُولُ لِلَّذِينَ تَزْدَرِي أَعْيُنُكُمْ لَن يُؤْتِيَهُمُ اللَّهُ خَيْرًا اللَّهُ

---

614) Ayat ini juga menegaskan, bahwa keimanan itu tidak dapat dipaksakan, dan Islam tidak membolehkan adanya paksaan dalam memeluk sesuatu agama.

lebih mengetahui apa yang dalam hati mereka. Kalau aku berbuat begitu sudah tentu aku akan termasuk orang-orang yang melanggar aturan.

أعلم بما في أنفسهم إني إذا لمن الظالمين ○

32. Mereka mengatakan: Hai Nuh! Sesungguhnya engkau telah bertengkar dengan kami, dan telah banyak pertengkaran kita, oleh sebab itu, datangkanlah kepada kami apa yang telah engkau ancamkan kepada kami, kalau kiranya engkau termasuk orang-orang yang benar.

٣٢. قالوا يا نوح قد جادلتنا فأكثرت جدالنا فأتنا بما تعدنا إن كنت من الصادقين ○

33. Dia mengatakan: Hanyalah Allah yang akan mendatangkan itu kepada kamu , kalau Tuhan mau, dan kamu tidak dapat menolaknya.

٣٣. قال إنما يأتيكم به الله إن شاء وما أنتم بمعجزين ○

34. Dan tiadalah berguna nasehatku kepadamu, jika aku suka memberi nasehat, kalau Allah hendak menyesatkan kamu. Dialah Tuhanmu, dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

٣٤. ولا ينفعكم نصحي إن أردت أن أنصح لكم إن كان الله يريد أن يغويكم هو ربكم وإليه ترجعون ○

35. Atau mereka mengatakan: Dia yang mengada-adakan. Katakan: Kalau aku mengada-adakan itu, akulah yang memikul dosanya, dan aku bebas dari dosa yang kauperbuat.

٣٥. أم يقولون افتراه قل إن افتريته فعلي إجرامي وأنا بريء مما تجرمون ○

36. Dan diwahyukan kepada Nuh: Tiada akan beriman dari kaum engkau, selain dari orang-orang yang sudah beriman. Sebab itu janganlah engkau berdukacita, karena apa yang telah mereka perbuat.

٣٦. وأوحي إلى نوح أنه لن يؤمن من قومك إلا من قد آمن فلا تبتئس بما كانوا يفعلون ○

37. Dan buatlah kapal, dengan pengawasan dan wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku urusan orang-orang yang bersalah itu. Sesungguhnya mereka akan dikaramkan.

٣٧. واصنع الفلك بأعيننا ووحينا ولا تخاطبني في الذين ظلموا إنهم مغرقون ○

38. Lalu kapal itu dibuatnya. Dan setiap waktu pemuka-pemuka kaumnya itu liwat, mereka mengejeknya. Nuh mengatakan: Kalau kamu mengejek kami,

٣٨. ويصنع الفلك وكلما مر عليه ملأ من قومه سخروا منه قال إن تسخروا منا فإنا نسخر منكم

كَمَا تَسْخَرُونَ ۝

nanti kami akan mengejekmu sebagaimana kamu mengejek.

٣٩- فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُقِيمٌ ۝

39. Nanti kamu akan tahu, kepada siapa akan datang siksaan yang memberikan kehinaan kepadanya, dan ditimpakan kepadanya siksaan yang lama.

٤٠- حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ قُلْنَا احْمِلْ فِيهَا مِنْ كُلٍّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ وَمَنْ آمَنَ وَمَا آمَنَ مَعَهُ إِلَّا قَلِيلٌ ۝

40. Setelah datang perintah Kami, dan dapur telah mendidih,[615]) Kami mengatakan: Muatkanlah ke dalam kapal itu dari masing-masingnya dua pasang, dan keluarga engkau — selain dari orang-orang yang telah ditetapkan kepadanya lebih dahulu perkataan (azab) — dan juga orang-orang yang beriman[616]). Dan yang beriman bersama dengan Nuh hanyalah sedikit.

٤١- وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

41. Dan dia mengatakan: Naiklah kamu ke atasnya dengan nama Allah, waktu berlayar dan berlabuhnya. Sesungguhnya Tuhanku Pengampun dan Penyayang.

٤٢- وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَىٰ نُوحٌ ابْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْزِلٍ يَا بُنَيَّ ارْكَبْ مَعَنَا وَلَا تَكُنْ مَعَ الْكَافِرِينَ ۝

42. Dan kapal itu berlayar membawa mereka dalam ombak seperti gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, yang sedang terpencil: Hai anakku! Naiklah ke kapal bersama kami, dan janganlah engkau termasuk orang-orang yang tidak beriman!

٤٣- قَالَ سَآوِي إِلَىٰ جَبَلٍ يَعْصِمُنِي مِنَ الْمَاءِ قَالَ لَا عَاصِمَ الْيَوْمَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِلَّا مَنْ رَحِمَ وَحَالَ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ فَكَانَ مِنَ الْمُغْرَقِينَ ۝

43. Dia mengatakan: Aku akan mencari perlindungan ke bukit yang dapat menjagaku dari air. Nuh mengatakan: Tidak ada pelindung pada hari ini dari hukum Allah, selain dari orang yang dikasihi-Nya. Dan gelombang membatasi antara keduanya, lalu dia termasuk orang-orang yang dikaramkan.

---

615) Perkataan *tannur* artinya *dapur* dan juga berarti lembah tempat air terbit atau tergenang. Air memancar dari dapur berarti datangnya banjir besar, menyebabkan negeri itu tergenang sampai ke dapur, sehingga dapur itu telah mendidih. Jika dipakai pengertian yang kedua (lembah) maka nyatalah banjir besar itu datang (dimulai) dari tanah yang rendah.

616) Orang-orang yang telah ditetapkan kebinasaannya itu, ialah karena kesalahannya dan karena tidak mau beriman.

٤٤. وَقِيلَ يَٰٓأَرْضُ ٱبْلَعِى مَآءَكِ وَيَٰسَمَآءُ أَقْلِعِى وَغِيضَ ٱلْمَآءُ وَقُضِىَ ٱلْأَمْرُ وَٱسْتَوَتْ عَلَى ٱلْجُودِىِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِّلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ ○

44. Dan dikatakan: Hai bumi, telanlah airmu! Hai awan, berhentilah hujan! Air menjadi surut dan urusan selesai, dan perahu berlabuh di Judi[617]), dan diucapkan kata: Jauhlah kaum yang bersalah[618]).

٤٥. وَنَادَىٰ نُوحٌ رَّبَّهُۥ فَقَالَ رَبِّ إِنَّ ٱبْنِى مِنْ أَهْلِى وَإِنَّ وَعْدَكَ ٱلْحَقُّ وَأَنتَ أَحْكَمُ ٱلْحَٰكِمِينَ ○

45. Dan Nuh berseru kepada Tuhan: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya anakku termasuk keluargaku, dan janji Engkau tentulah sebenarnya, dan Engkaulah Hakim yang paling adil.

٤٦. قَالَ يَٰنُوحُ إِنَّهُۥ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُۥ عَمَلٌ غَيْرُ صَٰلِحٍ فَلَا تَسْـَٔلْنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ إِنِّىٓ أَعِظُكَ أَن تَكُونَ مِنَ ٱلْجَٰهِلِينَ ○

46. Tuhan mengatakan: Hai Nuh! Sesungguhnya dia bukan keluarga engkau, sebenarnya dia (melakukan) pekerjaan yang tidak baik[619]). Sebab itu janganlah engkau menanyakan kepadaKu perkara yang engkau tidak mengetahui tentang itu. Aku mengajar engkau supaya jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan.

٤٧. قَالَ رَبِّ إِنِّىٓ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْـَٔلَكَ مَا لَيْسَ لِى بِهِۦ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِى وَتَرْحَمْنِىٓ أَكُن مِّنَ ٱلْخَٰسِرِينَ ○

47. Dia mengatakan: Wahai Tuhanku! Aku memohon perlindungan kepada Engkau, bahwa akan kutanyakan kepada Engkau perkara yang aku tidak mengetahui tentang itu. Dan kalau kiranya Engkau tidak mengampuni aku dan tidak kasihan kepadaku, tentulah aku termasuk orang-orang yang mendapat kerugian.

٤٨. قِيلَ يَٰنُوحُ ٱهْبِطْ بِسَلَٰمٍ مِّنَّا وَبَرَكَٰتٍ عَلَيْكَ وَعَلَىٰٓ أُمَمٍ مِّمَّن مَّعَكَ وَأُمَمٌ سَنُمَتِّعُهُمْ ثُمَّ يَمَسُّهُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

48. Dikatakan: Hai Nuh! Turunlah dengan ucapan selamat dari Kami, dan berkat untuk engkau dan ummat-ummat dari orang-orang yang bersama engkau. Dan ada lagi beberapa ummat yang akan Kami beri kesenangan, kemudian mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.

---

617) *Judi* nama sebuah bukit dekat Armenia, dan di sanalah berlabuh kapal Nabi Nuh.

618) Jauhlah kaum yang bersalah, maksudnya: binasalah kaum yang tidak mau beriman kepada Nuh dan mengejek-ejekkannya. Tampaknya tidak seluruh dunia digenangi banjir dan seluruh ummat manusia karam dalam masa topan Nabi Nuh itu.

619) Anak Nuh itu dikatakan Tuhan: *amalun ghairu shalih,* menurut bahasanya: *pekerjaan yang tidak baik.* Di sini maksudnya ialah bahwa dia mengerjakan pekerjaan yang tidak baik.

49. Itulah berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada engkau. Engkau dan kaum engkau belum pernah mengetahuinya sebelum ini. Sebab itu berhati teguhlah: sesungguhnya kesudahan yang baik adalah untuk orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٤٩. تِلْكَ مِنْ أَنْبَآءِ الْغَيْبِ نُوحِيهَآ إِلَيْكَ ۖ مَا كُنْتَ تَعْلَمُهَآ أَنْتَ وَلَا قَوْمُكَ مِنْ قَبْلِ هٰذَا ۖ فَاصْبِرْ ۖ إِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ ۝

50. Dan kepada 'Ad (Kami utus) saudaranya Hud. Dia mengatakan: Hai kaumku! Sembahlah Allah, kamu tiada mempunyai Tuhan selain daripadaNya. Dan kamu hanya mengadakan kebohongan belaka.

٥٠. وَإِلٰى عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا ۚ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلٰهٍ غَيْرُهُ ۖ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا مُفْتَرُونَ ۝

51. Hai kaumku! Aku tidak meminta upah kepadamu untuk itu. Upahku hanya dari Tuhan yang menciptakan aku. Tiadakah kamu pikirkan?

٥١. يٰقَوْمِ لَآ أَسْئَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى الَّذِي فَطَرَنِي ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝

52. Dan hai kaumku! Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu. Kemudian itu tobatlah kepadaNya, niscaya Tuhan akan menurunkan hujan kepadamu dengan secukupnya, dan akan menambah kekuatan kepada kekuatanmu yang telah ada. Dan janganlah kamu membelakang, membuat dosa.

٥٢. وَيٰقَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوٓا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَآءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلٰى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ ۝

53. Mereka mengatakan: Hai Hud! Engkau tidak membawa keterangan yang nyata. Dan tiadalah kami akan meninggalkan pujaan kami karena perkataan engkau itu, dan kami bukanlah orang-orang yang percaya kepada engkau.

٥٣. قَالُوا يٰهُودُ مَا جِئْتَنَا بِبَيِّنَةٍ وَمَا نَحْنُ بِتَارِكِيٓ أٰلِهَتِنَا عَنْ قَوْلِكَ وَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ۝

54. Kami hanya mengatakan: Di antara pujaan kami akan mendatangkan bahaya kepada engkau. Dia mengatakan: Sesungguhnya aku mempersaksikan kepada Allah dan menjadi saksilah kamu, bahwa aku sesungguhnya berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan itu.

٥٤. إِنْ نَقُولُ إِلَّا اعْتَرٰىكَ بَعْضُ أٰلِهَتِنَا بِسُوٓءٍ ۗ قَالَ إِنِّيٓ أُشْهِدُ اللّٰهَ وَاشْهَدُوٓا أَنِّي بَرِيٓءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ۝

55. Selain dari Allah. Sebab itu jalankanlah tipu dayamu semuanya kepadaku, dan janganlah aku diberi tangguh.

٥٥. مِنْ دُونِهِ فَكِيدُونِي جَمِيعًا ثُمَّ لَا تُنْظِرُونِ ۝

56. Aku mempercayakan diriku kepada Allah, Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada makhluk yang hidup, melainkan Dia yang menguasainya. Sesungguhnya Tuhanku itu di atas jalan yang lurus [620]).

٥٦. إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ ۚ مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

57. Tetapi kalau kamu membelakang, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu, apa yang disuruh aku menyampaikannya, dan Tuhanku akan menjadikan kaum yang lain menggantikan kamu, dan kamu tidak dapat membahayakanNya sedikit pun. Sesungguhnya Tuhanku Penjaga segala sesuatu.

٥٧. فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ ۚ وَيَسْتَخْلِفُ رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّونَهُ شَيْئًا ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ ۝

58. Dan setelah datang keputusan Kami, Kami selamatkan Hud bersama-sama orang-orang yang beriman dengan dia, dengan rahmat dari Kami, dan mereka Kami lepaskan dari siksa yang keras.

٥٨. وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُودًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَنَجَّيْنَاهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ ۝

59. Dan itulah 'Ad, yang menyangkal keterangan-keterangan Tuhan, dan menentang RasulNya, dan mereka mengikut perintah setiap penguasa yang durhaka.

٥٩. وَتِلْكَ عَادٌ ۖ جَحَدُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ۝

60. Dan mereka diiringkan oleh kutukan di dunia ini dan di hari kiamat. Ingatlah, bahwa kaum 'Ad tidak percaya kepada Tuhannya. Ingatlah, binasalah 'Ad kaum Hud!

٦٠. وَأُتْبِعُوا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ أَلَا إِنَّ عَادًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ ۗ أَلَا بُعْدًا لِعَادٍ قَوْمِ هُودٍ ۝

61. Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka, Shalih. Dia mengatakan: Hai kaumku! Sembahlah Allah, kamu tiada mempunyai Tuhan selain daripadaNya. Dia yang menciptakan kamu dari bumi [621]), dan menempatkan kamu padanya. Sebab itu mohonkanlah ampun kepadaNya, kemudian tobatlah kamu kepadaNya; sesungguhnya Tuhanku dekat dan memperkenankan do'a.

٦١. وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ ۝

---

620) Maksudnya ialah memberikan pimpinan yang benar kepada manusia.

621) Pokok kehidupan manusia itu adalah tanah dan air.

62. Mereka mengatakan: Hai Shalih! Sesungguhnya engkau dalam golongan kami, menjadi harapan sebelum ini. Adakah engkau hendak melarang kami menyembah apa yang telah disembah oleh nenek moyang kami? Dan sesungguhnya kami dalam ragu-ragu kepada apa yang engkau serukan kepada kami.

٦٢- قَالُوا يَا صَالِحُ قَدْ كُنْتَ فِينَا مَرْجُوًّا قَبْلَ هَٰذَا أَتَنْهَانَا أَنْ نَعْبُدَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا وَإِنَّنَا لَفِي شَكٍّ مِمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ ۝

63. Dia mengatakan: Hai kaumku! Adakah kamu pikirkan, kalau aku mempunyai keterangan yang nyata dari Tuhanku, dan diberikanNya kepadaku kurnia dari padaNya, siapakah yang akan menolongku berhadapan dengan Allah, kalau aku mendurhakaiNya? Sebab itu, kamu hanya menambah kerugian saja kepadaku.

٦٣- قَالَ يَا قَوْمِ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَآتَانِي مِنْهُ رَحْمَةً فَمَنْ يَنْصُرُنِي مِنَ اللَّهِ إِنْ عَصَيْتُهُ فَمَا تَزِيدُونَنِي غَيْرَ تَخْسِيرٍ ۝

64. Dan hai kaumku! Inilah unta betina kepunyaan Allah, menjadi keterangan bagimu. Sebab itu biarkanlah dia makan-makan di bumi Allah, dan janganlah kamu sakiti dia, nanti kamu ditimpa siksa yang dekat.

٦٤- وَيَا قَوْمِ هَٰذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةً فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ ۝

65. Tetapi unta itu mereka tusuk, lalu Shalih mengatakan: Kamu boleh bersuka-suka di tempat diammu tiga hari. Itulah janji yang tidak dapat didustakan.

٦٥- فَعَقَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ذَٰلِكَ وَعْدٌ غَيْرُ مَكْذُوبٍ ۝

66. Dan setelah datang putusan Kami, Kami selamatkan Shalih bersama orang-orang yang beriman dengan dia, dengan kurnia dari Kami, dan (Kami selamatkan) dari kehinaan di hari itu. Sesungguhnya Tuhan engkau itu Kuat dan Maha Kuasa.

٦٦- فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا صَالِحًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَمِنْ خِزْيِ يَوْمِئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ۝

67. Dan orang-orang yang bersalah itu ditimpa suara gemuruh, lalu mereka terbaring dalam rumahnya.

٦٧- وَأَخَذَ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جَاثِمِينَ ۝

68. Seolah-olah mereka belum pernah diam di situ. Ingatlah, sesungguhnya Tsamud tidak percaya kepada Tuhannya. Ingatlah, binasalah Tsamud!

٦٨- كَأَنْ لَمْ يَغْنَوْا فِيهَا أَلَا إِنَّ ثَمُودَ كَفَرُوا رَبَّهُمْ أَلَا بُعْدًا لِثَمُودَ ۝

69. Sesungguhnya telah datang utusan-utusan[622]) Kami kepada Ibrahim de-

٦٩- وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَىٰ قَالُوا سَلَامًا

622) Malaikat-malaikat yang diutus Tuhan kepada Nabi Ibrahim.

ngan membawa berita gembira. Mereka mengatakan: Selamat! Dia mengatakan: Selamat! Tiada lama kemudiannya, dihidangkannya daging sapi yang dibakar.

قَالَ سَلٰمٌ فَمَا لَبِثَ اَنْ جَآءَ بِعِجْلٍ حَنِيْذٍ ۝

70. Setelah dilihatnya tangan mereka tiada menjamah itu, dia mulai curiga dan merasa takut kepada mereka. Kata mereka: Jangan engkau takut! Sesungguhnya kami dikirim untuk kaum Luth.

٧٠. فَلَمَّا رَآٰ اَيْدِيَهُمْ لَا تَصِلُ اِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَاَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيْفَةً ۗ قَالُوْا لَا تَخَفْ اِنَّآ اُرْسِلْنَآ اِلٰى قَوْمِ لُوْطٍ ۝

71. Dan isterinya berdiri dengan tersenyum, lalu Kami sampaikan kepadanya berita gembira dengan (kelahiran) Ishaq dan sesudah Ishaq (anaknya) Ya'qub.

٧١. وَامْرَاَتُهٗ قَآئِمَةٌ فَضَحِكَتْ فَبَشَّرْنٰهَا بِاِسْحٰقَ وَمِنْ وَّرَآءِ اِسْحٰقَ يَعْقُوْبَ ۝

72. Dia mengatakan: Aduhai aku! Aku akan melahirkan anak, sedang aku adalah seorang perempuan yang sudah sangat tua, dan ini suamiku seorang laki-laki yang sudah sangat tua pula? Sesungguhnya hal ini suatu perkara yang ganjil.

٧٢. قَالَتْ يٰوَيْلَتٰٓى ءَاَلِدُ وَاَنَا عَجُوْزٌ وَّهٰذَا بَعْلِيْ شَيْخًا ۗ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ عَجِيْبٌ ۝

73. Mereka mengatakan: Adakah engkau memandang ganjil kepada keputusan Allah? Rahmat Allah dan keberkatanNya adalah untuk kamu, hai penghuni rumah! Sesungguhnya Tuhan itu Terpuji dan Mulia.

٧٣. قَالُوْٓا اَتَعْجَبِيْنَ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ رَحْمَتُ اللّٰهِ وَبَرَكٰتُهٗ عَلَيْكُمْ اَهْلَ الْبَيْتِ ۗ اِنَّهٗ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ ۝

74. Setelah rasa takut hilang dari Ibrahim, dan berita gembira telah sampai kepadanya, dia membantah Kami perkara kaum Luth.

٧٤. فَلَمَّا ذَهَبَ عَنْ اِبْرٰهِيْمَ الرَّوْعُ وَجَآءَتْهُ الْبُشْرٰى يُجَادِلُنَا فِيْ قَوْمِ لُوْطٍ ۝

75. Sesungguhnya Ibrahim itu seorang yang lemah lembut, menaruh belas kasihan dan senantiasa tobat kepada Tuhan.

٧٥. اِنَّ اِبْرٰهِيْمَ لَحَلِيْمٌ اَوَّاهٌ مُّنِيْبٌ ۝

76. Hai Ibrahim! Janganlah hal ini engkau perdulikan! Sesungguhnya telah datang keputusan Tuhanmu, dan sesungguhnya siksaan yang tidak dapat ditolak sudah pasti datang kepada mereka.

٧٦. يٰٓاِبْرٰهِيْمُ اَعْرِضْ عَنْ هٰذَا ۚ اِنَّهٗ قَدْ جَآءَ اَمْرُ رَبِّكَ ۚ وَاِنَّهُمْ اٰتِيْهِمْ عَذَابٌ غَيْرُ مَرْدُوْدٍ ۝

77. Dan setelah datang utusan-utusan Kami kepada Luth, dia[623]) menjadi dukacita,

٧٧. وَلَمَّا جَآءَتْ رُسُلُنَا لُوْطًا سِيْٓءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ

623) Kaum Luth ialah penduduk negeri Sodom.

ذَرْعًا وَّقَالَ هٰذَا يَوْمٌ عَصِيْبٌ ○

dan sesak dadanya, dan mengatakan: Inilah hari yang sulit.

٧٨. وَجَآءَهٗ قَوْمُهٗ يُهْرَعُوْنَ اِلَيْهِ ۗ وَمِنْ قَبْلُ كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ السَّيِّاٰتِ ۗ قَالَ يٰقَوْمِ هٰٓؤُلَآءِ بَنَاتِيْ هُنَّ اَطْهَرُ لَكُمْ فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَلَا تُخْزُوْنِ فِيْ ضَيْفِيْ ۗ اَلَيْسَ مِنْكُمْ رَجُلٌ رَّشِيْدٌ ○

78. Dan kaumnya datang kepadanya dengan cepat, karena sejak dahulu mereka telah melakukan perbuatan yang buruk[624]. Dia mengatakan: Hai kaumku! Ini anak-anak perempuanku, mereka lebih suci untukmu. Dan patuhlah kepada Allah, dan janganlah aku kamu beri malu terhadap tamu-tamuku. Tiadakah di antara kamu orang yang berpaham lurus?

٧٩. قَالُوْا لَقَدْ عَلِمْتَ مَا لَنَا فِيْ بَنٰتِكَ مِنْ حَقٍّ ۚ وَاِنَّكَ لَتَعْلَمُ مَا نُرِيْدُ ○

79. Mereka mengatakan: Sesungguhnya engkau sudah mengetahui, bahwa kami tiada perlu kepada anak-anak perempuanmu, dan sudah tentu engkau mengetahui apa yang kami inginkan.

٨٠. قَالَ لَوْ اَنَّ لِيْ بِكُمْ قُوَّةً اَوْ اٰوِيْٓ اِلٰى رُكْنٍ شَدِيْدٍ ○

80. Dia mengatakan: Hendaknya aku mempunyai kekuatan untuk (mengusir) kamu atau aku berlindung kepada bantuan yang kuat!

٨١. قَالُوْا يٰلُوْطُ اِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَنْ يَّصِلُوْٓا اِلَيْكَ فَاَسْرِ بِاَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ الَّيْلِ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ اَحَدٌ اِلَّا امْرَاَتَكَ ۗ اِنَّهٗ مُصِيْبُهَا مَآ اَصَابَهُمْ ۗ اِنَّ مَوْعِدَهُمُ الصُّبْحُ ۗ اَلَيْسَ الصُّبْحُ بِقَرِيْبٍ ○

81. Mereka[625] mengatakan: Hai Luth! Sesungguhnya kami utusan-utusan Tuhan engkau. Mereka tidak akan sampai (merusakkan) engkau. Sebab itu, jalanlah bersama pengikut engkau pada malam ini, dan janganlah seorang pun melengong ke belakang kecuali isterimu, sesungguhnya dia akan ditimpa apa yang menimpa mereka[626]. Bahwa waktu yang telah ditetapkan buat mereka ialah pagi hari. Bukankah pagi itu telah dekat?

٨٢. فَلَمَّا جَآءَ اَمْرُنَا جَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَاَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّنْ سِجِّيْلٍ ۙ مَّنْضُوْدٍ ○

82. Maka setelah datang keputusan Kami, Kami jadikan yang di atasnya jatuh ke bawah, dan Kami turunkan kepada mereka hujan batu dari tanah yang terbakar, jatuh berturut-turut.

---

624) Melepaskan nafsu syahwatnya kepada sesama laki-laki.

625) Malaikat-malaikat itu datang kepada Nabi Luth sesudah mereka datang berkunjung kepada Ibrahim.

626) Isteri Luth tidak termasuk orang-orang yang beriman, sebab itu dia turut ditimpa bahaya yang diderita oleh kaum Luth.

83. Yang diberi tanda di sisi Tuhan engkau, dan siksaan itu tiada jauh dari orang-orang yang melanggar aturan.

٨٣. مُّسَوَّمَةً عِندَ رَبِّكَ ۖ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ ۝

84. Dan kepada Mad-yan (Kami utus) saudara mereka Syu'aib. Dia mengatakan: Hai kaumku! Sembahlah Allah! Kamu tiada mempunyai Tuhan selain daripada-Nya. Dan janganlah kamu mengurangi sukatan dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam kekayaan, tetapi aku cemas, kalau kamu akan ditimpa siksaan di hari pengepungan.

٨٤. وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ وَلَا تَنقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۚ إِنِّي أَرَاكُم بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ۝

85. Dan hai kaumku! Cukupkanlah sukatan dan timbangan dengan lurus, dan janganlah kamu kurangi kepada manusia hak-haknya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi dengan mengadakan bencana[627]).

٨٥. وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝

86. Rezeki yang dihalalkan Allah [628]) lebih baik untukmu, kalau kamu benar-benar orang-orang yang beriman. Dan bukanlah aku menjadi penjagamu.

٨٦. بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ۚ وَمَا أَنَا عَلَيْكُم بِحَفِيظٍ ۝

87. Mereka mengatakan: Hai Syu'aib! Adakah agama engkau menyuruh kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami, dan tiada membolehkan kami, pada harta kami, memperbuat apa yang kami sukai? Engkau sesungguhnya seorang yang lemah lembut dan berpaham lurus.

٨٧. قَالُوا يَا شُعَيْبُ أَصَلَاتُكَ تَأْمُرُكَ أَن نَّتْرُكَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا أَوْ أَن نَّفْعَلَ فِي أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ ۖ إِنَّكَ لَأَنتَ الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ ۝

88. Dia mengatakan: Hai kaumku! Adakah kamu pikirkan, kalau aku mempunyai keterangan-keterangan yang jelas dari Tuhanku dan Dia memberikan kepadaku rezeki yang baik? Dan tidak mau mencari perselisihan denganmu tentang apa yang aku larang kamu mengerjakannya. Hanyalah aku ingin kepada perbaikan menurut kesanggupanku. Dan

٨٨. قَالَ يَا قَوْمِ أَرَأَيْتُمْ إِن كُنتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا ۚ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَىٰ مَا أَنْهَاكُمْ عَنْهُ ۚ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ ۚ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ ۚ

---

627) Penipuan akan sukatan, ukuran dan timbangan serta mengurangi hak-hak manusia, kesalahan itu menimbulkan kekacauan dalam perekonomian dan menjadi pokok keruntuhan.

628) Yang ditetapkan Tuhan, maksudnya kejujuran, perbuatan baik, keadilan dan aturan-aturan Tuhan. Semua itu akan mendapat pembalasan yang cukup dari Tuhan.

عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ۝

pimpinan kepadaku hanyalah dari Allah. KepadaNya aku mempercayakan diri dan kepadaNya aku akan kembali.

٨٩. وَيَا قَوْمِ لَا يَجْرِمَنَّكُمْ شِقَاقِي أَنْ يُصِيبَكُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَ قَوْمَ نُوحٍ أَوْ قَوْمَ هُودٍ أَوْ قَوْمَ صَالِحٍ ۚ وَمَا قَوْمُ لُوطٍ مِنْكُمْ بِبَعِيدٍ ۝

89. Dan hai kaumku! Janganlah kebencianmu kepadaku itu menyebabkan kamu melakukan kesalahan, sehingga kamu ditimpa bahaya, serupa bahaya yang menimpa kaum Nuh, kaum Hud dan kaum Shalih, sedang kaum Luth tidak jauh dari kamu.

٩٠. وَاسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي رَحِيمٌ وَدُودٌ ۝

90. Dan mohonkanlah ampun kepada Tuhanmu dan bertobatlah kepadaNya; sesungguhnya Tuhanku Penyayang dan Penyantun.

٩١. قَالُوا يَا شُعَيْبُ مَا نَفْقَهُ كَثِيرًا مِمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَاكَ فِينَا ضَعِيفًا ۖ وَلَوْلَا رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ ۖ وَمَا أَنْتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ ۝

91. Mereka mengatakan: Hai Syu'aib! Kami tidak mengerti sebagian besar dari apa yang engkau katakan itu. Dan sesungguhnya kami melihat engkau seorang yang lemah di antara kami, dan kalau tidaklah karena keluarga engkau niscaya engkau kami lempari dengan batu dan engkau tidak berkuasa kepada kami.

٩٢. قَالَ يَا قَوْمِ أَرَهْطِي أَعَزُّ عَلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَاتَّخَذْتُمُوهُ وَرَاءَكُمْ ظِهْرِيًّا ۖ إِنَّ رَبِّي بِمَا تَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ۝

92. Dia mengatakan: Hai kaumku! Apakah keluargaku lebih kamu hargai dari Allah? Dan kamu letakkan saja Dia di belakang? Sesungguhnya Tuhanku mengetahui apa yang kamu kerjakan.

٩٣. وَيَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ سَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌ ۖ وَارْتَقِبُوا إِنِّي مَعَكُمْ رَقِيبٌ ۝

93. Dan hai kaumku! Bekerjalah menurut kesanggupan kamu; aku juga bekerja. Kamu nanti akan mengetahui, kepada siapa siksaan yang memberikan kehinaan didatangkan, dan siapakah orang-orang yang dusta. Dan tunggulah waktunya, dan akupun menunggu juga bersama kamu.

٩٤. وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا شُعَيْبًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَأَخَذَتِ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جَاثِمِينَ ۝

94. Dan setelah datang keputusan Kami, Syu'aib bersama orang-orang yang beriman dengan dia Kami selamatkan dengan rahmat Kami, tetapi orang-orang yang bersalah itu ditimpa suara gemuruh, lalu mereka terbaring dalam rumahnya.

95. Seolah-olah mereka belum pernah tinggal di situu. Ingatlah, binasalah Mad-yan, sebagaimana Tsamud telah binasa.

٩٥. كَأَن لَّمْ يَغْنَوْا فِيهَا ۗ أَلَا بُعْدًا لِّمَدْيَنَ كَمَا بَعِدَتْ ثَمُودُ ۝

96. Dan sesungguhnya telah Kami utus pula Musa dengan keterangan-keterangan Kami dan kekuasaan yang terang.

٩٦. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ۝

97. Kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya, tetapi mereka mau mengikut perintah Fir'aun, sedangkan perintah Fir'aun itu tiadalah menurut paham yang benar.

٩٧. إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَاتَّبَعُوا أَمْرَ فِرْعَوْنَ ۖ وَمَا أَمْرُ فِرْعَوْنَ بِرَشِيدٍ ۝

98. Dia membawa kaumnya di hari kiamat, lalu diantarkannya ke neraka, dan amat buruk tempat mereka diantarkan.

٩٨. يَقْدُمُ قَوْمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوْرَدَهُمُ النَّارَ ۖ وَبِئْسَ الْوِرْدُ الْمَوْرُودُ ۝

99. Dan mereka diiringi dengan kutukan di dunia ini dan di hari kiamat, dan amat buruklah pemberian yang diberikan.

٩٩. وَأُتْبِعُوا فِي هَٰذِهِ لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ بِئْسَ الرِّفْدُ الْمَرْفُودُ ۝

100. Itu adalah sebagian berita negeri-negeri yang Kami ceritakan kepada engkau, di antaranya masih ada, dan sebagiannya telah musnah.

١٠٠. ذَٰلِكَ مِنْ أَنبَاءِ الْقُرَىٰ نَقُصُّهُ عَلَيْكَ ۖ مِنْهَا قَائِمٌ وَحَصِيدٌ ۝

101. Dan bukanlah Kami menganiaya mereka, melainkan mereka menganiaya diri mereka sendiri. Dan pujaan yang mereka sembah selain dari Allah, tiadalah menolong barang sedikit pun, ketika datang keputusan Tuhan, dan itu hanya menambah kebinasaan belaka.

١٠١. وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَٰكِن ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ۖ فَمَا أَغْنَتْ عَنْهُمْ آلِهَتُهُمُ الَّتِي يَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مِن شَيْءٍ لَّمَّا جَاءَ أَمْرُ رَبِّكَ ۖ وَمَا زَادُوهُمْ غَيْرَ تَتْبِيبٍ ۝

102. Begitulah Tuhan menyiksa negeri-negeri yang penduduknya melakukan kesalahan. Sesungguhnya siksaan Tuhan itu pedih dan keras.

١٠٢. وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ ۚ إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ ۝

103. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan untuk orang yang takut akan siksa hari kemudian. Itulah hari manusia dikumpulkan dan hari yang disaksikan.

١٠٣. إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّمَنْ خَافَ عَذَابَ الْآخِرَةِ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمٌ مَّجْمُوعٌ لَّهُ النَّاسُ وَذَٰلِكَ يَوْمٌ مَّشْهُودٌ ۝

104. Dan Kami tiada akan mengundurkannya, melainkan sampai waktu yang ditentukan.

١٠٤. وَمَا نُؤَخِّرُهُ إِلَّا لِأَجَلٍ مَّعْدُودٍ ۝

105. Setelah hari itu datang, tidak ada seorang pun yang berbicara, melainkan dengan izinNya. Di antara mereka ada yang malang dan ada yang mujur.

١٠٥ - يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلَّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ ○

106. Dan adapun orang-orang yang malang, tempatnya dalam neraka; mereka di situ mengerang dan menarik nafas panjang.

١٠٦ - فَأَمَّا الَّذِينَ شَقُوا فَفِي النَّارِ لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَشَهِيقٌ ○

107. Mereka tetap di situ selama ada langit dan bumi, melainkan menurut kehendak Tuhan [629]); Sesungguhnya Tuhan engkau Kuasa melaksanakan apa yang dikehendakiNya.

١٠٧ - خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِمَا يُرِيدُ ○

108. Dan adapun orang-orang yang mujur, tempatnya di dalam syurga; mereka tetap di situ selama ada langit dan bumi, melainkan menurut kehendak Tuhan. Pemberian yang tiada putus-putusnya [630]).

١٠٨ - وَأَمَّا الَّذِينَ سُعِدُوا فَفِي الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ عَطَاءً غَيْرَ مَجْذُوذٍ ○

109. Sebab itu janganlah engkau ragu-ragu tentang apa yang disembah oleh orang-orang itu. Mereka hanya menyembah menurut cara penyembahan bapak-bapak mereka pada masa dahulu. Dan sesungguhnya Kami akan membayar cukup bagian mereka, dengan tidak dikurangi.

١٠٩ - فَلَا تَكُ فِي مِرْيَةٍ مِمَّا يَعْبُدُ هَٰؤُلَاءِ مَا يَعْبُدُونَ إِلَّا كَمَا يَعْبُدُ آبَاؤُهُمْ مِنْ قَبْلُ وَإِنَّا لَمُوَفُّوهُمْ نَصِيبَهُمْ غَيْرَ مَنْقُوصٍ ○

110. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab kepada Musa, lalu dipertengkarkan isinya. Dan kalau tidaklah perkataan dari Tuhan engkau itu telah dahulu, niscaya diputuskan perkara di antara mereka. Sesungguhnya mereka tentang Kitab itu masih ragu-ragu.

١١٠ - وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتُلِفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٍ ○

111. Sesungguhnya Tuhan akan membayar cukup kepada mereka balasan amal masing-masing. Sebenarnya Tuhan itu tahu betul apa yang telah mereka kerjakan.

١١١ - وَإِنَّ كُلًّا لَمَّا لَيُوَفِّيَنَّهُمْ رَبُّكَ أَعْمَالَهُمْ إِنَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ○

---

629) Penduduk neraka itu tetap di dalamnya, kecuali menurut kehendak Tuhan. Kalau Tuhan mau, niscaya mereka dapat dikeluarkan dari neraka, karena Tuhan itu Maha Kuasa untuk melaksanakan kehendakNya.

630) Penduduk syurga itu tetap tinggal di dalamnya, kecuali menurut kehendak Tuhan. Tetapi, penduduk syurga itu tidak akan keluar dari sana, karena kepada mereka telah ditentukan oleh Tuhan: *pemberian yang tiada putus-putusnya.*

112. Hendaklah engkau berpendirian tetap, sebagaimana yang diperintahkan kepada engkau, serta orang yang tobat bersama engkau. Dan janganlah kamu melampaui garis. Sesungguhnya Tuhan melihat apa yang kamu kerjakan.

١١٢. فَاسْتَقِمْ كَمَآ أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

113. Dan janganlah kamu berpihak kepada orang-orang yang bersalah[631]), supaya kamu jangan disinggung api neraka. Kamu tidak mempunyai pelindung selain dari Allah dan kamu tidak akan ditolong.

١١٣. وَلَا تَرْكَنُوٓا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا فَتَمَسَّكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللّٰهِ مِنْ أَوْلِيَآءَ ثُمَّ لَا تُنْصَرُونَ ۝

114. Dan tetaplah mengerjakan sembahyang, pada kedua tepi siang dan sebagian malam hari[632]), sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik menghilangkan perbuatan-perbuatan buruk. Itulah peringatan untuk orang-orang yang memperhatikan.

١١٤. وَأَقِمِ الصَّلٰوةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِنَ الَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنٰتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّـَٔاتِ ذٰلِكَ ذِكْرٰى لِلذّٰكِرِينَ ۝

115. Dan hendaklah engkau berteguh hati, karena sesungguhnya Allah tidak akan membuang percuma pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.

١١٥. وَاصْبِرْ فَإِنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ۝

116. Mengapa tidak ada dari angkatan sebelum kamu, orang-orang yang mempunyai (kesadaran) yang akan melarang manusia membuat bencana di muka bumi [633]), selain sebagian kecil saja dari orang, orang yang telah Kami selamatkan. Dan orang-orang yang bersalah itu hanyalah menurutkan apa yang akan menyenangkan kepada mereka saja, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.

١١٦. فَلَوْلَا كَانَ مِنَ الْقُرُونِ مِنْ قَبْلِكُمْ أُولُوا بَقِيَّةٍ يَنْهَوْنَ عَنِ الْفَسَادِ فِي الْأَرْضِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّنْ أَنْجَيْنَا مِنْهُمْ وَاتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَآ أُتْرِفُوا فِيهِ وَكَانُوا مُجْرِمِينَ ۝

---

631) Berhadapan dengan segala macam pertikaian, baik antara seorang dengan seorang, antara golongan dan golongan ataupun antara bangsa dengan bangsa, kaum Muslimin diperingatkan supaya berdiri teguh di atas keadilan dan tidak boleh berpihak kepada yang salah.

632) Sembahyang yang fardhu banyaknya lima waktu dalam sehari semalam, yaitu: 1. sembahyang Subuh, 2, sembahyang Zuhur, 3. sembahyang Ashar, 4. sembahyang Magrib dan 5. sembahyang Isya. Sembahyang pada dua tepi siang, maksudnya pada tepi yang pertama ialah sembahyang Subuh (waktunya sesudah terbit fajar) dan tepi yang kedua ialah sembahyang Zuhur dan 'Ashar. Di sebagian dari malam, maksudnya sembahyang Magrib dan Isya.

633) Maksudnya suatu Badan Penerangan yang kuat dan sanggup memimpin manusia ke jalan yang baik dan menjauhkannya dari kejahatan.

117. Dan tiadalah Tuhan engkau hendak membinasakan negeri-negeri dengan sewenang-wenang, sedangkan penduduknya masih mengerjakan kebaikan.

١١٧. وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا مُصْلِحُونَ ۝

118. Dan kalau Tuhan engkau mau, niscaya dijadikanNya manusia ini satu ummat saja, tetapi mereka akan tetap berlainan pendapat.

١١٨. وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ۝

119. Selain dari orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhan, dan untuk itulah mereka dijadikan Tuhan. Perkataan Tuhan sudah tetap: Bahwa Aku akan memenuhkan neraka jahannam dengan jin dan manusia bersama-sama.

١١٩. إِلَّا مَنْ رَحِمَ رَبُّكَ وَلِذَٰلِكَ خَلَقَهُمْ وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ۝

120. Dan segala yang Kami ceritakan kepada engkau, sebagian dari cerita Rasul-rasul, yang dapat memperteguh hati engkau. Dan di dalam cerita ini engkau mendapat kebenaran, pengajaran dan peringatan untuk orang-orang yang beriman [634]).

١٢٠. وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَٰذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ۝

121. Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman itu: Bekerjalah menurut kesanggupan kamu, sesungguhnya kami juga bekerja.

١٢١. وَقُلْ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنَّا عَامِلُونَ ۝

122. Dan tunggulah, sesungguhnya kami juga orang-orang yang menunggu.

١٢٢. وَانْتَظِرُوا إِنَّا مُنْتَظِرُونَ ۝

123. Dan kepunyaan Allah apa yang tersembunyi di langit dan di bumi, dan kepadaNya seluruh perkara dipulangkan, sebab itu sembahlah Dia dan percayakanlah diri kepadaNya. Dan Tuhan engkau tiada lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

١٢٣. وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝

---

634) Cerita-cerita yang ada dalam Al Quran itu adalah untuk pendidikan batin, terutama dalam memperteguh hati menghadapi berbagai rintangan dan cobaan, serta menetapkan keyakinan bahwa kemenangan itu pasti di pihak yang benar.

SURAT 12

YUSUF[635])

Turun di Mekkah, banyaknya 111 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١ - الٓرٰ تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ الْمُبِيْنِ ۝

1. Alif, Lam, Ra[636]). Inilah ayat-ayat Kitab yang memberikan penjelasan.

٢ - اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ قُرْءٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ۝

2. Sesungguhnya Kami turunkan kepada engkau Qur-an, yang berbahasa Arab supaya kamu pikirkan[637]).

٣ - نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ اَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَآ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ هٰذَا الْقُرْاٰنَ ۖ وَاِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهٖ لَمِنَ الْغٰفِلِيْنَ ۝

3. Kami ceritakan kepada engkau cerita yang amat baik, dengan wahyu Kami kepada engkau dalam Qur-an ini, biarpun engkau sebelum itu termasuk orang-orang yang tidak mengetahui.

٤ - اِذْ قَالَ يُوْسُفُ لِاَبِيْهِ يٰٓاَبَتِ اِنِّيْ رَاَيْتُ اَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَاَيْتُهُمْ لِيْ سٰجِدِيْنَ ۝

4. Ketika Yusuf mengatakan kepada bapaknya: Hai bapakku! Sesungguhnya aku melihat (dalam mimpi) sebelas bintang, matahari dan bulan, kulihat semuanya tunduk kepadaku[638]).

٥ - قَالَ يٰبُنَيَّ لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلٰٓى اِخْوَتِكَ فَيَكِيْدُوْا لَكَ كَيْدًا ۗ اِنَّ الشَّيْطٰنَ لِلْاِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ۝

5. Bapaknya mengatakan: Hai anakku! Janganlah engkau ceritakan mimpi engkau itu kepada saudara-saudara engkau, supaya mereka jangan bermupakat untuk memperdayakan engkau. Sesungguhnya syeitan itu adalah musuh yang terang bagi manusia.

---

635) Surat ini dinamakan surat Yusuf, dan di dalamnya disebutkan dengan panjang lebar riwayat Nabi Yusuf as, yaitu ayat 4 – 101.

636) Tuhanlah yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama-nama (sifat-sifat) Tuhan.

637) Qurān artinya bacaan. Tuhan menurunkan Al Qurān supaya dibaca dan dipahamkan isi dan maksudnya. Hendaklah setiap kaum Muslimin pandai membaca Al Qurān sebagai Kitab Sucinya. Juga hendaklah mereka dapat mengerti akan maksud dan tujuannya, baik dengan perantaraan terjemah dan tafsir dalam bahasa yang dapat dipahamkannya ataupun dengan perantaraan keterangan orang yang mengetahui isi dan maksud Al Qurān. Dan bagi siapa yang sanggup, baiklah mempelajari bahasa Al Qurān (bahasa Arab), sehingga dapat merasakan keindahan isi dan bahasanya lebih dalam.

638) Ta'bir mimpinya ialah sebelas orang saudaranya (sebelas bintang) dan kedua ibu bapaknya (matahari dan bulan) akan datang dan memberikan kehormatan kepadanya di zaman kebesarannya di negeri Mesir.

٦. وَكَذَٰلِكَ يَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِن تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ آلِ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِن قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

6. Dan begitulah Tuhan akan memilih engkau dan mengajarkan kepada engkau pengertian kejadian (mimpi)[639]), dan akan dicukupkanNya kurniaNya kepada engkau dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia mencukupkan ni'mat itu sebelumnya kepada kedua bapak engkau, Ibrahim dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhan engkau Maha Tahu dan Bijaksana.

٧. لَّقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ لِّلسَّائِلِينَ ○

7. Sesungguhnya tentang Yusuf dan saudara-saudaranya, keterangan bagi orang-orang yang bertanya[640]).

٨. إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَىٰ أَبِينَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ○

8. Ketika mereka mengatakan: Sesungguhnya Yusuf dan saudaranya[641]) lebih dicintai bapak daripada kita, biarpun kita golongan yang lebih besar. Sesungguhnya bapak kita dalam kesalahan yang terang.

٩. اقْتُلُوا يُوسُفَ أَوِ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِن بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ ○

9. Bunuhlah Yusuf atau buang dia ke negeri lain, supaya perhatian bapakmu tertuju kepada kamu saja. Dan sesudah itu kamu menjadi kaum yang baik.

١٠. قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَأَلْقُوهُ فِي غَيَابَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطْهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِن كُنتُمْ فَاعِلِينَ ○

10. Seorang pembicara di antara mereka mengatakan: Janganlah Yusuf kamu bunuh, dan kalau kamu hendak berbuat juga, lemparkanlah dia ke dasar telaga, nanti diambil oleh orang yang dalam perjalanan.

١١. قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ ○

11. Mereka mengatakan: Hai bapak kami! Apa sebabnya, engkau tidak mau mempercayakan Yusuf kepada kami? Dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang jujur kepadanya.

١٢. أَرْسِلْهُ مَعَنَا غَدًا يَرْتَعْ وَيَلْعَبْ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ○

12. Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, supaya dia dapat bersuka-ria dan bermain-main. Dan sesungguhnya kami akan menjaganya dengan baik.

---

639) Pengetahuan tentang ta'bir mimpi, sebagai dijelaskan dalam riwayat Yusuf seterusnya.

640) Orang-orang yang bertanya, maksudnya ialah orang-orang yang menanyakan riwayat Nabi Yusuf, dan dapatlah mereka mengetahui bagaimana riwayat yang sebenarnya.

641) Saudara Yusuf di sini maksudnya ialah Benyamin yang seibu sebapak dengan dia, sedang saudara-saudaranya yang lain itu adalah sebapak saja.

13. Dia mengatakan: Sesungguhnya kepergianmu bersama Yusuf menyedihkan aku; aku kuatir dia dimakan serigala, ketika kamu tiada ingat kepadanya.

١٣- قال إني ليحزنني أن تذهبوا به وأخاف أن يأكله الذئب وأنتم عنه غافلون ٥

14. Mereka mengatakan: Sesungguhnya jika dia dimakan serigala, sedang kami sekumpulan (beberapa orang), sudah tentu kami menjadi rugi.

١٤- قالوا لئن أكله الذئب ونحن عصبة إنا إذا لخاسرون ٥

15. Setelah mereka pergi bersama Yusuf, dan mereka telah sepakat untuk menjatuhkannya ke dasar telaga, dan Kami wahyukan kepadanya (Yusuf): Sesungguhnya engkau nanti akan memberitakan kepada mereka pekerjaan mereka ini, ketika mereka tiada ingat lagi[642]).

١٥- فلما ذهبوا به وأجمعوا أن يجعلوه في غيابت الجب وأوحينا إليه لتنبئنهم بأمرهم هذا وهم لا يشعرون ٥

16. Dan mereka datang kepada bapaknya di waktu senja dengan menangis.

١٦- وجاءو أباهم عشاء يبكون ٥

17. Mereka mengatakan: Hai bapak kami! Sesungguhnya kami pergi berlomba lari dan kami tinggalkan Yusuf dengan barang-barang kami, lalu dia dimakan oleh serigala. Dan engkau tentu tidak akan percaya kepada kami, biarpun kami mengatakan yang sebenarnya.

١٧- قالوا يا أبانا إنا ذهبنا نستبق وتركنا يوسف عند متاعنا فأكله الذئب وما أنت بمؤمن لنا ولو كنا صادقين ٥

18. Mereka membawa kemejanya berlumur darah palsu. Dia mengatakan: Tidak! Bahkan diri (nafsu) kamu yang menolong melakukan suatu perbuatan. Tetapi kesabaran adalah yang paling elok. Dan Allah tempat meminta pertolongan dalam hal yang kamu ceritakan itu.

١٨- وجاءو على قميصه بدم كذب قال بل سولت لكم أنفسكم أمرا فصبر جميل والله المستعان على ما تصفون ٥

19. Dan datanglah orang-orang yang dalam perjalanan, dan disuruhnya orang mengambil air, lalu diturunkannya timbanya. (Ketika dilihatnya Yusuf bergantung di timbanya) dia mengatakan: O, bagus! Ini seorang anak muda. Lantas dia disembunyikan sebagai barang dagangan, dan Allah mengetahui apa yang mereka kerjakan.

١٩- وجاءت سيارة فأرسلوا واردهم فأدلى دلوه قال يا بشرى هذا غلام وأسروه بضاعة والله عليم بما يعملون ٥

---

642) Tuhan mewahyukan kepadanya, ketika dia di dasar telaga bahwa pada suatu masa nanti Yusuf akan memperingatkan kejadian ini kepada saudara-saudaranya, yang ketika itu mereka telah lupa.

20. Dan mereka menjualnya dengan harga yang murah, beberapa dirham saja [643]), sebab mereka kurang suka kepadanya.

٢٠. وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ ۝

21. Dan orang Mesir yang membelinya mengatakan kepada isterinya [644]): Perlakukanlah dia dengan baik, mudah-mudahan memberikan kebaikan kepada kita, atau kita ambil menjadi anak (angkat). Dan begitulah Kami teguhkan kedudukan Yusuf di muka bumi dan supaya Kami ajarkan kepadanya pengertian kejadian (mimpi) dan Allah Kuasa melaksanakan urusanNya, tetapi kebanyakan orang tidak tahu.

٢١. وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِامْرَأَتِهِ أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا ۚ وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۚ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرِهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

22. Dan setelah dia dewasa, Kami berikan kepadanya kebijaksanaan dan pengetahuan. Begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

٢٢. وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

23. Dan perempuan yang di rumah tempat tinggalnya itu mencoba merayunya, dan oleh perempuan itu ditutupnya pintu-pintu dan mengatakan: Mari kemari! Dia mengatakan: Aku berlindung kepada Allah; sesungguhnya Tuhanku telah memberikan tempat yang baik kepadaku, sudah tentu tidaklah beruntung orang-orang yang bersalah.

٢٣. وَرَاوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۚ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ ۖ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ۝

24. Dan perempuan itu memang suka kepadanya. Dan dia suka pula kepada perempuan itu, kalau dia tidak melihat keterangan dari Tuhannya [645]). Begitulah Kami hindarkan kesalahan dan perbuatannya yang tidak sopan. Sesungguhnya dia termasuk hamba Kami yang tulus ikhlas.

٢٤. وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ ۖ وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَأَىٰ بُرْهَانَ رَبِّهِ ۚ كَذَٰلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ ۚ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ ۝

---

643) Saudara-saudara Yusuf yang melemparkannya ke dalam telaga tadi menanti-nanti bagaimana akhirnya keadaan Yusuf. Setelah melihat ada orang yang mengambilnya. lantas mereka datang dan mengatakan, bahwa Yusuf hamba sahaya mereka yang melarikan diri dan mereka mau menjual dengan harga yang murah kalau ada yang mau membelinya. Dari sini Yusuf dibawa orang ke Mesir.

644) Orang Mesir yang membeli itu ialah seorang Pembesar di negeri Mesir, namanya Potifar (Katfir) dan isterinya bernama Zulaikha.

645) Ayat ini tidaklah menerangkan bahwa Yusuf telah jatuh cinta kepada Zulaikha atau telah ada niatan yang buruk dalam hatinya, hanya menegaskan bahwa keimanan Yusuf kepada

25. Dan keduanya berlomba mengejar pintu, dan perempuan itu memegang bajunya dari belakang hingga koyak. Dan keduanya mendapati suami perempuan itu di muka pintu. Perempuan itu mengatakan: Apakah balasannya untuk orang yang berbuat kesalahan terhadap isterimu, selain dari penjara atau siksaan yang pedih?

٢٥. وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَا الْبَابِ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

26. Yusuf mengatakan: Dialah yang mencoba merayu aku. Dan seorang saksi dari keluarga perempuan itu memberikan keterangannya: Kalau kemejanya koyak di sebelah muka, perempuan itulah yang benar, dan dia termasuk orang-orang yang dusta.

٢٦. قَالَ هِيَ رَاوَدَتْنِي عَنْ نَفْسِي وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ أَهْلِهَا إِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ قُبُلٍ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ۝

27. Dan kalau kemejanya koyak di sebelah belakang, perempuan itu yang dusta, dan dia termasuk orang-orang yang benar.

٢٧. وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ ۝

28. Sebab itu, setelah dilihatnya kemeja Yusuf koyak di belakang, dia mengatakan: Sesungguhnya itu adalah tipu daya kamu (perempuan). Sesungguhnya tipu daya kamu besar (bahayanya).

٢٨. فَلَمَّا رَأَا قَمِيصَهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنَّ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ ۝

29. Hai Yusuf! Janganlah perdulikan ini! Dan (hai isteriku), mohonkanlah ampunan kesalahanmu itu; sesungguhnya engkau termasuk orang-orang yang bersalah.

٢٩. يُوسُفُ أَعْرِضْ عَنْ هَٰذَا وَاسْتَغْفِرِي لِذَنْبِكِ إِنَّكِ كُنْتِ مِنَ الْخَاطِئِينَ ۝

30. Dan perempuan-perempuan di kota mengatakan: Isteri pembesar itu mencoba merayu bujangnya. Sesungguhnya cintanya sangat mendalam; sudah tentu kita memandangnya dalam kesalahan yang terang.

٣٠. وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَاهَا عَنْ نَفْسِهِ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرَاهَا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ۝

31. Setelah dia mendengar tipu daya (percakapan) perempuan-perempuan itu, dimintanya mereka datang, dan disediakannya tempat duduk (jamuan makan)

٣١. فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكَأً وَآتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ سِكِّينًا وَ

Tuhannya (melihat keterangan Tuhannya) menyebabkan dia tetap sebagai seorang yang suci dan dapat menghindarkan dirinya dari godaan. Keterangan Tuhan yang dilihat oleh Yusuf itu keimanan dan pimpinan Tuhan.

قَالَتِ اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ ۚ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَٰذَا بَشَرًا إِنْ هَٰذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ ۝

dan diberinya masing-masing sebilah pisau. Dan dikatakannya (kepada Yusuf): Pergilah ke tempat perempuan-perempuan itu! Setelah mereka melihatnya, mereka kagum memandangnya dan memotong tangan masing-masing, dan mengatakan: Maha Sempurna Allah. Ini bukan manusia, melainkan malaikat yang mulia.

٣٢. قَالَتْ فَذَٰلِكُنَّ الَّذِي لُمْتُنَّنِي فِيهِ ۖ وَلَقَدْ رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ فَاسْتَعْصَمَ ۖ وَلَئِنْ لَمْ يَفْعَلْ مَا آمُرُهُ لَيُسْجَنَنَّ وَلَيَكُونًا مِنَ الصَّاغِرِينَ ۝

32. Dia mengatakan: Itulah dia, yang kamu cela aku karenanya. Dan sesungguhnya telah aku coba merayunya, tetapi dia memelihara kesopanannya. Dan kalau dia tidak mau melakukan apa yang kuperintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan menjadi orang-orang yang terhina.

٣٣. قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ ۖ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ ۝

33. Yusuf mengatakan: Wahai Tuhanku! Rumah penjara itu lebih aku sukai dari melakukan ajakan mereka. Dan kalau kiranya tidak Engkau hindarkan dari aku tipu daya mereka itu tentulah aku akan tertarik kepada mereka, dan aku termasuk orang-orang yang bodoh.

٣٤. فَاسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

34. Lalu Tuhan memperkenankan do'anya, dan dihindarkan daripadanya tipu daya mereka; sesungguhnya Tuhan itu mendengar dan mengetahui.

٣٥. ثُمَّ بَدَا لَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا رَأَوُا الْآيَاتِ لَيَسْجُنُنَّهُ حَتَّىٰ حِينٍ ۝

35. Kemudian terasa baik bagi mereka, sesudah mereka melihat keterangan-keterangan[646]), supaya dia dipenjarakan buat sementara waktu.

٣٦. وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانِ ۖ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا ۖ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْزًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ ۖ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ ۖ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

36. Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Yang seorang mengatakan: Sesungguhnya aku bermimpi memeras anggur. Dan yang lain mengatakan: Sesungguhnya aku bermimpi menjunjung roti di atas kepalaku, sebagiannya dimakan oleh burung. Beritakanlah kepada kami pengertiannya; sesungguhnya engkau kami pandang termasuk orang-orang yang berbuat kebaikan.

---

646) Yusuf dipenjarakan bukanlah karena dia dianggap melakukan kesalahan, melainkan karena pertimbangan-pertimbangan yang lain, mereka merasa itulah yang paling baik pada ketika itu.

٣٧. قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِهِ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ
قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمَا ذَٰلِكُمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي إِنِّي تَرَكْتُ
مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ
كَافِرُونَ ۝

37. Dia mengatakan: Makanan (ransum) yang diberikan kepada kamu berdua, maka sebelum makanan itu datang, akan kuberitakan kepada kamu berdua takwil mimpi itu[647]). Itulah yang diajarkan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya aku meninggalkan agama kaum yang tidak percaya kepada Allah, dan mereka itu adalah orang-orang yang tidak mempercayai hari kemudian.

٣٨. وَاتَّبَعْتُ مِلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
مَا كَانَ لَنَا أَنْ نُشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۚ ذَٰلِكَ مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
لَا يَشْكُرُونَ ۝

38. Dan aku mengikut agama bapak-bapakku Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub. Tiadalah sepatutnya bagi kami mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun. Hal ini adalah karena kurnia Allah kepada kami dan kepada manusia, tetapi kebanyakan orang tidak bersyukur.

٣٩. يَا صَاحِبَيِ السِّجْنِ أَأَرْبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ
اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ۝

39. Hai kedua isi penjara! Apakah tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu lebih baik, ataukah Allah yang Esa dan Maha Kuasa?

٤٠. مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءً سَمَّيْتُمُوهَا
أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ ۚ إِنِ
الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۚ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

40. Tiadalah yang kamu sembah selain dari Allah, hanyalah nama-nama yang kamu buat dan dibuat bapak-bapak kamu saja. Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu; keputusan hanya kepunyaan Allah. Dia memerintahkan, bahwa janganlah kamu sembah selain Dia. Itulah agama yang betul, tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui[648]).

٤١. يَا صَاحِبَيِ السِّجْنِ أَمَّا أَحَدُكُمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ خَمْرًا ۖ
وَأَمَّا الْآخَرُ فَيُصْلَبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ ۚ
قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ ۝

41. Hai kedua isi penjara! Salah seorang di antara kamu akan memberi minum tuannya dengan anggur. Dan seorang lagi akan dinaikkan ke kayu palang[649]), lalu burung-burung memakan sebagian kepalanya. Perkara yang kamu berdua tanyakan itu telah diputuskan.

---

647) Yusuf akan menceritakan kepada keduanya ta'bir mimpinya sebelum datangnya waktu menerima makanan dalam penjara.

648) Di dalam penjara itu Yusuf mengajarkan kebenaran agama Tuhan.

649) Yang satu memberi minuman tuannya artinya dia dibebaskan dari tuduhan meracun Raja, dan dia akan bekerja kembali menjadi pelayan. Yang satu dinaikkan ke kayu palang, artinya kepadanya dijatuhkan hukuman gantung karena terbukti kesalahannya.

٤٢. وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِي عِندَ رَبِّكَ فَأَنسَاهُ الشَّيْطَانُ ذِكْرَ رَبِّهِ فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ ۝

42. Dan Yusuf mengatakan kepada seseorang yang dianggapnya akan lepas dari kedua orang itu: Ingatkanlah aku kepada tuanmu! Tetapi syeitan menyebabkan dia lupa menyebutkan kepada tuannya. Sebab itu Yusuf tinggal dalam penjara beberapa tahun lamanya.

٤٣. وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَىٰ سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِن كُنتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ ۝

43. Dan Raja mengatakan: Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk, dimakan oleh tujuh sapi betina yang kurus, dan tujuh tangkai yang hijau dan (tujuh) yang lain kering. Hai pemuka-pemuka! Terangkanlah kepadaku tentang (pengertian) mimpiku, kalau kamu dapat mengartikan (mena'birkan) mimpi.

٤٤. قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالِمِينَ ۝

44. Mereka mengatakan: Mimpi yang kacau balau, dan kami tiada tahu mena'birkan mimpi.

٤٥. وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُم بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ ۝

45. Dan orang yang telah lepas dari kedua (orang yang masuk penjara) itu kemudian baru teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa lama, mengatakan: Aku akan memberitakan kepada kamu ta'birnya, sebab itu utuslah aku.

٤٦. يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ۝

46. Hai Yusuf, hai orang yang paling benar! Terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus, dan tujuh tangkai yang hijau dan (tujuh tangkai) yang lain kering, supaya aku kembali kepada orang banyak, mudah-mudahan mereka dapat mengetahuinya.

٤٧. قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدتُّمْ فَذَرُوهُ فِي سُنبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ۝

47. Dia mengatakan: Kamu tetap bertanam tujuh tahun lamanya sebagai biasa. Dan hasil yang sudah kamu tuai, biarkan saja ditangkainya, kecuali sekadarnya yang akan kamu makan.

٤٨. ثُمَّ يَأْتِي مِن بَعْدِ ذَٰلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ۝

48. Kemudian datang sesudah itu tujuh tahun yang sulit, menghabiskan apa yang telah kamu siapkan untuk tahun-tahun itu. Hanya sedikit saja yang tinggal dari apa yang kamu simpan.

٤٩. ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ۝

49. Kemudian datang lagi sesudah itu tahun yang di masa itu manusia cukup mendapat hujan, dan di masa itu mereka memeras buah anggur.

٥٠. وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ مَا بَالُ النِّسْوَةِ اللَّاتِي قَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ ۚ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ ۝

50. Dan Raja mengatakan: Bawalah dia kepadaku! Dan setelah utusan datang kepadanya, Yusuf mengatakan: Kembalilah kepada tuanmu, dan tanyakan kepadanya, bagaimana keadaan perempuan-perempuan yang memotong tangannya; sesungguhnya Tuhanku mengetahui tipu daya mereka.

٥١. قَالَ مَا خَطْبُكُنَّ إِذْ رَاوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَفْسِهِ ۚ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ ۚ قَالَتِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ الْآنَ حَصْحَصَ الْحَقُّ أَنَا رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ۝

51. (Raja) mengatakan (kepada perempuan-perempuan): Apakah yang terjadi ketika kamu mencoba merayu Yusuf? Mereka mengatakan: Maha Sempurna Allah, tiadalah kami mengetahui kesalahan dari pihaknya. Isteri Pembesar itu mengatakan: Sekarang, jelaslah yang sebenarnya. Aku yang mencoba merayunya, dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar[650]).

٥٢. ذَٰلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخُنْهُ بِالْغَيْبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخَائِنِينَ ۝

52. Yang demikian itu untuk diketahui, bahwa aku tidak pernah berkhianat kepadanya dalam rahasia[651]). Dan sesungguhnya Allah tidak memimpin tipu daya orang-orang yang berkhianat.

JUZ XIII

٥٣. وَمَا أُبَرِّئُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

53. Dan aku tidak membela diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu suka menyuruh kepada yang buruk[652]), kecuali orang yang diberi rahmat oleh Tuhanku; sesungguhnya Tuhanku Pengampun dan Penyayang.

---

650) Perempuan-perempuan itu dan isteri Pembesar (Potifar) sendiri menyatakan kesucian Yusuf di hadapan Raja.

651) Perkataan ini adalah sambungan dari perkataan Yusuf. Dia meminta keterangan tentang perempuan-perempuan yang memotong tangannya, supaya jelas bahwa dia tiada pernah berkhianat kepada Potifar dalam rahasia, dengan melakukan pekerjaan serong terhadap isterinya.

652) Ahli Tasawuf membagi nafsu manusia ini kepada beberapa tingkatan:

1. nafsu ammarah, yang suka menyuruh kepada kejahatan.
2. nafsu lauwamah, yang berjuang antara kebaikan dan kejahatan.
3. nafsu musauwilah, yang pandai menipu, sehingga kejahatan tampak sebagai suatu kebaikan.
4. nafsu muthmainnah, yang tenang tenteram.

٥٤. وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ أَسْتَخْلِصْهُ لِنَفْسِي ۖ فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ ۝

54. Dan Raja berkata: Bawalah dia kepadaku, akan kupilih dia untuk diriku sendiri. Kemudian setelah Raja bercakap-cakap dengan dia, Raja berkata: Sesungguhnya engkau mulai hari ini, mempunyai kedudukan tinggi dan kepercayaan di sisi kami.

٥٥. قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۖ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ۝

55. Yusuf menjawab: Jadikanlah aku Bendahara negeri (Mesir), sesungguhnya aku sanggup memelihara dan cukup pengetahuan.

٥٦. وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَبَوَّأُ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ ۚ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ ۖ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ۝

56. Begitulah Kami berikan kedudukan tinggi di negeri (Mesir) kepada Yusuf, dia dapat tinggal di mana saja disukainya. Kami limpahkan kurnia Kami kepada siapa yang Kami sukai, dan Kami tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.

٥٧. وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ۝

57. Dan sesungguhnya pahala akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang beriman, dan memelihara dirinya (dari kejahatan).

٥٨. وَجَاءَ إِخْوَةُ يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ وَهُمْ لَهُ مُنْكِرُونَ ۝

58. Dan saudara-saudara Yusuf datang dan masuk menemuinya. Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tiada ingat lagi kepadanya.

٥٩. وَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَازِهِمْ قَالَ ائْتُونِي بِأَخٍ لَكُمْ مِنْ أَبِيكُمْ ۚ أَلَا تَرَوْنَ أَنِّي أُوفِي الْكَيْلَ وَأَنَا خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ ۝

59. Setelah disiapkannya keperluan mereka (bahan makanan), dia berkata: Bawalah nanti kepadaku saudara sebapakmu [653]). Bukankah sudah kamu lihat, bahwa aku memberikan sukatan cukup, dan aku amat baik menerima tamu?

Nafsu ammarah adalah tingkatan yang paling rendah dalam jiwa manusia, dan lebih tinggi dari itu nafsu lauwamah (Quran 75 : 2), yang telah mengenal buruk dan baik, dan selalu berjuang menentang keinginan-keinginan yang buruk. Nafsu musauwilah senantiasa menggambarkan yang buruk berupa kebaikan. Yang paling tinggi ialah nafsu muthmainnah (Quran 89 : 27) yang telah sampai ke tingkat ketenteraman dan kesuciannya.

653) Yusuf menyuruh mereka membawa Benyamin, saudara kandung (seibu sebapak) dengan Yusuf supaya datang ke Mesir. Yusuf dan Benyamin dengan saudara-saudaranya yang lain adalah sebapak berlain ibu.

٦٠. فَإِن لَّمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِندِي وَلَا تَقْرَبُونِ ○

60. Tetapi, kalau dia tidak kamu bawa kepadaku, niscaya kamu tidak akan mendapat sukatan lagi dariku, dan janganlah kamu mendekatiku.

٦١. قَالُوا سَنُرَاوِدُ عَنْهُ أَبَاهُ وَإِنَّا لَفَاعِلُونَ ○

61. Mereka menjawab: Akan kami coba membujuk bapaknya nanti (supaya mengizinkan) dan sesungguhnya kami berjanji akan melakukan.

٦٢. وَقَالَ لِفِتْيَانِهِ اجْعَلُوا بِضَاعَتَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا انقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

62. Dan Yusuf berkata kepada bujangnya: Isikan uang mereka ke dalam karung mereka, mudah-mudahan mereka ketahui setelah kembali kepada keluarganya. Mudah-mudahan mereka kembali lagi.

٦٣. فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَىٰ أَبِيهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مُنِعَ مِنَّا الْكَيْلُ فَأَرْسِلْ مَعَنَا أَخَانَا نَكْتَلْ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ○

63. Setelah mereka kembali kepada bapaknya, mereka berkata: Wahai bapak kami! Kita tidak mendapat sukatan (pembelian makanan) lagi (jika kami tak membawa saudara kami yang bungsu). Sebab itu biarkanlah saudara kami (pergi) bersama kami, supaya kami mendapat sukatan pula; dan kami sungguh-sungguh akan menjaganya.

٦٤. قَالَ هَلْ آمَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمِنتُكُمْ عَلَىٰ أَخِيهِ مِن قَبْلُ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ○

64. Dia berkata: Apakah aku akan mempercayakannya kepadamu, tidak akan serupa mempercayakan saudaranya[654]), kepada kamu dahulu? Allah adalah Pemelihara yang sebaik-baiknya, dan Dia Paling Penyayang.

٦٥. وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضَاعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا نَبْغِي هَٰذِهِ بِضَاعَتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانَا وَنَزْدَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ذَٰلِكَ كَيْلٌ يَسِيرٌ ○

65. Dan setelah mereka membuka barang-barangnya, kedapatan uangnya dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: Hai bapak kami! Apalagi yang kita kehendaki? Ini, uang kita dikembalikan kepada kita. Dan kami akan memberi makan keluarga kami, dan akan menjaga saudara kami, dan akan kami tambah sukatan (beban) unta, dan sukatan ini baru sedikit.

٦٦. قَالَ لَنْ أُرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّىٰ تُؤْتُونِ مَوْثِقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتُنَّنِي بِهِ إِلَّا أَن يُحَاطَ بِكُمْ فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْثِقَهُمْ

66. Dia berkata: Tidak akan kubiarkan dia pergi bersamamu, sebelum kamu berjanji dengan nama Allah, bahwa kamu akan membawanya kembali kepadaku,

---

654) Yang dimaksud dengan perkataan saudara ini ialah Yusuf.

قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ۝

kecuali jika kamu terkepung (oleh bahaya). Dan setelah mereka memberikan janjinya, dia berkata: Allah Penjaga apa yang kita ucapkan ini.

٦٧ وَقَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ ۖ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۖ إِنِ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ۝

67, Dan dia berkata: Hai anak-anakku! Janganlah kamu bersama-sama masuk dari satu pintu tetapi masuklah dari pintu yang berlain-lain[655]). Dan akupun tiada dapat memberikan pertolongan sedikitpun kepada kamu terhadap siksaan Allah. Putusan itu kepunyaan Allah, kepadaNya aku mempercayakan diri, dan hendaklah kepadaNya orang-orang yang mempercayakan diri itu menyerah.

٦٨ وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُمْ مَا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةً فِي نَفْسِ يَعْقُوبَ قَضَاهَا ۚ وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لِمَا عَلَّمْنَاهُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

68. Dan ketika mereka masuk menurut yang diperintahkan bapak mereka (cara begitu) tiada akan berguna sedikit pun untuk mereka terhadap Allah. (Itu) hanya suatu keinginan dari diri Ya'qub yang dipenuhinya. Sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena telah Kami ajarkan kepadanya, tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui.

٦٩ وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَىٰ يُوسُفَ آوَىٰ إِلَيْهِ أَخَاهُ ۖ قَالَ إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

69. Dan setelah mereka masuk menemui Yusuf, saudaranya itu dibawa Yusuf ke dekatnya dan katanya: Sesungguhnya aku ini saudaramu, sebab itu janganlah engkau berdukacita karena perbuatan mereka.

٧٠ فَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَازِهِمْ جَعَلَ السِّقَايَةَ فِي رَحْلِ أَخِيهِ ثُمَّ أَذَّنَ مُؤَذِّنٌ أَيَّتُهَا الْعِيرُ إِنَّكُمْ لَسَارِقُونَ ۝

70. Dan setelah disiapkan perlengkapan untuk mereka, diletakkannya sebuah piala tempat minum ke dalam karung saudaranya, kemudian berteriaklah seseorang: Hai pengendara unta! Kamu sesungguhnya pencuri.

٧١ قَالُوا وَأَقْبَلُوا عَلَيْهِمْ مَاذَا تَفْقِدُونَ ۝

71. Mereka menjawab, setelah mereka menghadap: Barang apakah yang hilang?

655) Ya'qub menyuruh anak-anaknya masuk negeri Mesir dengan melalui beberapa pintu, dilarangnya masuk dari satu pintu saja untuk menjaga, jika mereka dicurigai dan ditangkap, maka mereka tidak tertangkap semuanya, dan sebagiannya dapat lepas.

72. Mereka berkata: Kami kehilangan piala kepunyaan Raja. Dan siapa yang dapat mengembalikannya, akan menerima (gandum) sepembawaan seekor unta, dan aku yang menjaminnya.

٧٢. قَالُوا نَفْقِدُ صُوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَآءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ ۝

73. Mereka menjawab: Demi Allah! Tentu kamu tahu, bahwa kami datang bukan hendak membuat bencana di bumi; dan kami bukan pencuri.

٧٣. قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَا جِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَارِقِينَ ۝

74. Mereka berkata: Apakah hukumannya nanti, kalau kamu dusta?

٧٤. قَالُوا فَمَا جَزَآؤُهُ إِنْ كُنْتُمْ كَاذِبِينَ ۝

75. Mereka menjawab: Hukumannya ialah siapa yang kedapatan (barang) dalam karungnya, dia sendiri yang menjadi hukumannya (dendanya). Begitulah Kami memberikan hukuman kepada orang-orang yang bersalah.

٧٥. قَالُوا جَزَآؤُهُ مَنْ وُجِدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ جَزَآؤُهُ كَذَٰلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ۝

76. Lalu dimulainya (memeriksa) karung-karung mereka sebelum karung saudaranya, kemudian dikeluarkannya (piala tadi) dari karung saudaranya. Begitulah Kami buatkan rencana untuk Yusuf. Dia bukan hendak menghukum saudaranya menurut undang-undang Raja, kecuali jika Allah menghendaki. Kami tinggikan derajat orang yang Kami sukai. Di atas segala orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Mahatahu.

٧٦. فَبَدَأَ بِأَوْعِيَتِهِمْ قَبْلَ وِعَآءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وِعَآءِ أَخِيهِ كَذَٰلِكَ كِدْنَا لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّآ أَنْ يَشَآءَ اللَّهُ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَنْ نَشَآءُ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ۝

77. Mereka menjawab: Jika dia mencuri, sesungguhnya di waktu dahulu saudaranya telah pernah mencuri[656]). Yusuf menyembunyikan perasaannya dalam hatinya dan tidak dinyatakannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya). Kamu lebih buruk keadaannya, dan Allah mengetahui apa yang kamu terangkan itu.

٧٧. قَالُوا إِنْ يَسْرِقْ فَقَدْ سَرَقَ أَخٌ لَهُ مِنْ قَبْلُ فَأَسَرَّهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ وَلَمْ يُبْدِهَا لَهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شَرٌّ مَكَانًا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ۝

78. Mereka berkata: Hai Pembesar! Sesungguhnya dia mempunyai bapak yang telah sangat tua. Sebab itu ambillah salah seorang dari kami sebagai gantinya,, sesungguhnya engkau kami lihat termasuk orang-orang yang suka berbuat kebaikan.

٧٨. قَالُوا يَآأَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبًا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانَهُ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

---

656) Mereka mengatakan bahwa saudara Benyamin, yaitu Yusuf dahulu telah pernah mencuri.

٧٩. قَالَ مَعَاذَ اللّٰهِ اَنْ نَّأْخُذَ اِلَّا مَنْ وَّجَدْنَا مَتَاعَنَا
عِنْدَهٗٓ ۙ اِنَّآ اِذًا لَّظٰلِمُوْنَ ۝

79. Dia mengatakan: Kami berlindung kepada Allah. Bahwa kami hanya akan mengambil orang yang padanya kami dapati barang kami itu. Kalau tidak demikian, kami akan menjadi orang yang bersalah.

٨٠. فَلَمَّا اسْتَيْـَٔسُوْا مِنْهُ خَلَصُوْا نَجِيًّا ۗ قَالَ كَبِيْرُهُمْ اَلَمْ
تَعْلَمُوْٓا اَنَّ اَبَاكُمْ قَدْ اَخَذَ عَلَيْكُمْ مَّوْثِقًا مِّنَ اللّٰهِ
وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَّطْتُّمْ فِيْ يُوْسُفَ ۚ فَلَنْ اَبْرَحَ الْاَرْضَ
حَتّٰى يَأْذَنَ لِيْٓ اَبِيْٓ اَوْ يَحْكُمَ اللّٰهُ لِيْ ۚ وَهُوَ خَيْرُ الْحٰكِمِيْنَ ۝

80. Setelah mereka putus harapan, mereka menyingkir untuk berbisik sesamanya. Yang paling tua di antara mereka berkata: Tidakkah kamu tahu, bahwa bapak kita telah mengikat perjanjian dengan kita dengan nama Allah, sedang dahulu kamu tidak memenuhi janji tentang Yusuf? Sebab itu, aku akan tinggal di negeri ini, sampai bapakku memberi izin kepadaku atau Allah memberi keputusan kepadaku, dan Dialah Hakim yang paling baik.

٨١. اِرْجِعُوْٓا اِلٰٓى اَبِيْكُمْ فَقُوْلُوْا يٰٓاَبَانَآ اِنَّ ابْنَكَ سَرَقَ ۚ
وَمَا شَهِدْنَآ اِلَّا بِمَا عَلِمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ
حٰفِظِيْنَ ۝

81. Kembalilah kepada bapakmu dan katakanlah: Hai bapak kami! Sesungguhnya anak engkau telah mencuri. Dan yang kami kemukakan ini, ialah yang kami ketahui, dan kami tidak dapat menjaga yang tersembunyi.

٨٢. وَسْـَٔلِ الْقَرْيَةَ الَّتِيْ كُنَّا فِيْهَا وَالْعِيْرَ الَّتِيْٓ اَقْبَلْنَا
فِيْهَا ۗ وَاِنَّا لَصٰدِقُوْنَ ۝

82. Bertanyalah kepada (penduduk) negeri tempat kami berada, atau kepada kafilah yang serombongan pulang dengan kami. Dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar.

٨٣. قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ اَنْفُسُكُمْ اَمْرًا ۗ
فَصَبْرٌ جَمِيْلٌ ۗ عَسَى اللّٰهُ اَنْ يَّأْتِيَنِيْ بِهِمْ جَمِيْعًا ۗ
اِنَّهٗ هُوَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ۝

83. Ya'qub menjawab: Bahkan, diri (nafsu) kamu yang menolong melakukan suatu perbuatan. Tetapi sabar itulah yang paling elok, mudah-mudahan Allah membawa mereka semua kepadaku. Sesungguhnya Dia Mahatahu dan Bijaksana.

٨٤. وَتَوَلّٰى عَنْهُمْ وَقَالَ يٰٓاَسَفٰى عَلٰى يُوْسُفَ وَابْيَضَّتْ
عَيْنٰهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَظِيْمٌ ۝

84. Dan dia berpaling dari mereka, dan mengatakan: Aduhai dukacita mengenangkan Yusuf! Dan kedua matanya telah memutih karena kesedihan, tetapi dia masih dapat menahan hati.

85. Mereka (anak-anak Ya'qub) berkata: Demi Allah! Ayahanda selalu mengingati Yusuf, sehingga ayahanda mengidapkan penyakit atau binasa (meninggal dunia).

٨٥. قَالُوا تَاللَّهِ تَفْتَؤُا تَذْكُرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ تَكُونَ حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ الْهَالِكِينَ ۝

86. Dia mengatakan: Aku mengadukan penderitaan dan kesedihanku hanyalah kepada Allah, dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.

٨٦. قَالَ إِنَّمَا أَشْكُو بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

87. Hai anak-anakku! Pergilah dan cari Yusuf dan saudaranya dan janganlah berputus harapan kepada kurnia Allah. Sesungguhnya yang berputus harapan kepada kurnia Allah itu, hanyalah kaum yang tidak beriman[657]).

٨٧. يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِن يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِن رَّوْحِ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِن رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ۝

88. Dan ketika mereka masuk menemui Yusuf, mereka berkata: Hai Pembesar! Kami dan keluarga kami ditimpa kesengsaraan, dan kami datang membawa uang tiada seberapa. Maka berilah kami sukatan yang cukup, dan bermurah hatilah kepada kami; sesungguhnya Allah membalas orang-orang yang dermawan.

٨٨. فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضَاعَةٍ مُّزْجَاةٍ فَأَوْفِ لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا ۖ إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ ۝

89. Dia berkata: Masih ingatkah kamu apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya, ketika itu kamu masih orang-orang yang tidak berpengetahuan?

٨٩. قَالَ هَلْ عَلِمْتُم مَّا فَعَلْتُم بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنتُمْ جَاهِلُونَ ۝

90. Mereka bertanya: Sesungguhnya engkau ini Yusuf? Dia menjawab: Aku Yusuf dan ini saudaraku; Allah telah memberikan kurnia kepada kami. Sesungguhnya barangsiapa yang menjaga dirinya (dari kejahatan) dan berhati teguh (sabar), maka sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.

٩٠. قَالُوا أَإِنَّكَ لَأَنتَ يُوسُفُ ۖ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَٰذَا أَخِي ۖ قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا ۖ إِنَّهُ مَن يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ۝

91. Mereka berkata: Demi Allah! Sesungguhnya Allah menyukai engkau lebih dari kami, dan sebenarnya kamilah orang orang yang bersalah.

٩١. قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ آثَرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا وَإِن كُنَّا لَخَاطِئِينَ ۝

---

[657]) Orang-orang yang beriman tidak pernah putus asa kepada kurnia Tuhan. Sebab itu mereka tidak berhenti-hentinya mengusahakan kebaikan dan berjuang menegakkan yang hak dengan keyakinan dan harapan yang penuh.

92. Yusuf berkata: Pada hari ini tidak ada celaan apa-apa kepadamu [658]). Allah kiranya mengampuni kesalahanmu, dan Dia Paling Penyayang.

٩٢. قَالَ لَا تَثْرِيبَ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ۝

93. Pergilah membawa kemejaku ini, dan jatuhkanlah di hadapan bapakku, niscaya dia akan melihat (mengerti)[659]). Dan datanglah kepadaku bersama keluargamu semuanya.

٩٣. اذْهَبُوا بِقَمِيصِي هَٰذَا فَأَلْقُوهُ عَلَىٰ وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بَصِيرًا وَأْتُونِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

94. Setelah kafilah itu berangkat (meninggalkan Mesir) bapak mereka berkata: Sesungguhnya aku merasakan bau (kebesaran) Yusuf[660]), mungkin kamu akan mengatakan aku berpikir tak keruan.

٩٤. وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا أَنْ تُفَنِّدُونِ ۝

95. Mereka mengatakan: Demi Allah! Sesungguhnya ayahanda masih dalam sesatmu yang lama dahulu.

٩٥. قَالُوا تَاللَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالِكَ الْقَدِيمِ ۝

96. Setelah datang orang yang membawa berita gembira, dijatuhkannya (kemeja itu) di hadapannya, lantas penglihatannya menjadi terang (mengerti). Dia berkata: Bukankah telah kukatakan kepadamu, bahwa aku mendapat pengetahuan dari Allah, tentang apa yang tidak kamu ketahui.

٩٦. فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ أَلْقَاهُ عَلَىٰ وَجْهِهِ فَارْتَدَّ بَصِيرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

97. Mereka berkata: Wahai bapak kami! Mintakanlah ampunan untuk kami terhadap dosa kami; sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.

٩٧. قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ ۝

---

658) Perkataan yang seperti ini juga diucapkan oleh N. Muhammad kepada penduduk Mekkah di waktu menaklukkan kota Mekkah. Penduduk Mekkah yang tadinya menjadi musuh yang keras terhadap N. Muhammad dan telah berkali-kali mengadakan serangan, serta menindas orang-orang Islam yang masih tinggal di Mekkah, tentu saja di kala kota Mekkah takluk, mereka menanti-nanti apakah hukuman (pembalasan) yang akan dijatuhkan terhadap mereka. Tetapi kejadiannya, N. Muhammad mengucapkan kepada mereka: "Hanyalah hendak kusampaikan kepada kamu sebagai perkataan yang telah diucapkan oleh saudaraku Yusuf, bahwa di hari ini tidak ada penyesalan (celaan) terhadap kamu." Satu contoh dari ketinggian budi N. Muhammad.

659) Dengan itu Ya'qub dapat melihat (mengerti) bahwa Yusuf masih hidup.

660) Perkataan *rih* artinya angin dan juga berarti kekuatan dan kebesaran (Qurān 8 : 46). Ya'qub sebagai seorang Nabi tentu dapat mengetahuinya dengan perantaraan wahyu.

98. Dia menjawab: Nanti akan kumintakan ampunan untuk kamu kepada Tuhanku; sesungguhnya Dia Pengampun dan Penyayang.

٩٨. قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّيٓ ۖ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ۝

99. Dan setelah mereka masuk menemui Yusuf, dibawanya ke dekatnya kedua ibu bapaknya [661]). Dan mengucapkan: Masuklah ke negeri Mesir dengan aman sentosa, jika Allah menghendaki!

٩٩. فَلَمَّا دَخَلُوا۟ عَلَىٰ يُوسُفَ ءَاوَىٰٓ إِلَيْهِ أَبَوَيْهِ وَقَالَ ٱدْخُلُوا۟ مِصْرَ إِن شَآءَ ٱللَّهُ ءَامِنِينَ ۝

100. Dan dinaikkannya kedua ibu bapaknya ke atas singgasana [662]) dan mereka sujud (tunduk) kepadanya [663]), Yusuf berkata: Wahai bapakku! Inilah ta'bir mimpiku dahulu [664]); sesungguhnya Tuhanku telah menjadikan itu kenyataan yang sebenarnya. Dan sesungguhnya Dia telah berbuat kebaikan terhadap aku, ketika Dia mengeluarkan aku dari penjara, dan mendatangkan kamu dari dusun, sesudah syeitan memecah belah antara aku dengan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Lemah Lembut kepada siapa yang disukaiNya; sesungguhnya Dia Mahatahu dan Bijaksana.

١٠٠. وَرَفَعَ أَبَوَيْهِ عَلَى ٱلْعَرْشِ وَخَرُّوا۟ لَهُۥ سُجَّدًا ۖ وَقَالَ يَٰٓأَبَتِ هَٰذَا تَأْوِيلُ رُءْيَٰىَ مِن قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّى حَقًّا ۖ وَقَدْ أَحْسَنَ بِىٓ إِذْ أَخْرَجَنِى مِنَ ٱلسِّجْنِ وَجَآءَ بِكُم مِّنَ ٱلْبَدْوِ مِنۢ بَعْدِ أَن نَّزَغَ ٱلشَّيْطَٰنُ بَيْنِى وَبَيْنَ إِخْوَتِىٓ ۚ إِنَّ رَبِّى لَطِيفٌ لِّمَا يَشَآءُ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ۝

101. Tuhanku! Sesungguhnya Engkau telah memberikan kekuasaan kepadaku [665]), dan Engkau telah mengajarkan kepadaku pengertian mimpi Wahai Pencipta langit dan bumi! Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat; wafatkanlah aku sebagai seorang Muslim dan perhubungkan aku dengan orang-orang yang baik.

١٠١. رَبِّ قَدْ ءَاتَيْتَنِى مِنَ ٱلْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِى مِن تَأْوِيلِ ٱلْأَحَادِيثِ ۚ فَاطِرَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ أَنتَ وَلِىِّۦ فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةِ ۖ تَوَفَّنِى مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِى بِٱلصَّٰلِحِينَ ۝

---

661) Kedua ibu bapak itu maksudnya ialah bapaknya (Ya'qub) dan saudara ibunya, yaitu Lea. Ibu Yusuf (Rachel) telah meninggal dunia sesudah melahirkan Benyamin, kemudian Yusuf dan Benyamin diasuh oleh saudara ibunya (Lea), yang juga menjadi isteri dari Ya'qub. Sebab itu Lea dianggap sebagai ibu dari Yusuf, dan dialah yang datang ke Mesir bersama Ya'qub.

662) *'Arsy* (singgasana) ialah tempat yang tinggi atau mulia. Ini berarti bahwa keduanya sangat dimuliakan oleh Yusuf.

663) Sujud di sini berarti tunduk memberi hormat kepada Yusuf, dan bukanlah sujud dengan meletakkan dahi ke bumi.

664) Yusuf bermimpi melihat matahari, bulan dan sebelas bintang tunduk kepadanya.

665) Kerajaan di sini maksudnya turut mengendalikan urusan (kepentingan) pemerintahan negeri.

102. Itulah sebagian dari berita berita ghaib yang Kami wahyukan kepada engkau, sedangkan engkau tidak berada di dekat mereka, ketika mereka bermupakat memutuskan perkara mereka, dan mereka hendak membuat tipu daya[666]).

١٠٢. ذٰلِكَ مِنْ اَنْبَاۤءِ الْغَيْبِ نُوْحِيْهِ اِلَيْكَ ۚ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ اَجْمَعُوْۤا اَمْرَهُمْ وَهُمْ يَمْكُرُوْنَ ۝

103. Dan kebanyakan manusia itu tidak akan beriman, biarpun engkau sangat menghrapkannya.

١٠٣. وَمَاۤ اَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِيْنَ ۝

104. Dan engkau tiada meminta upah kepada mereka untuk itu. Al Quran hanyalah pengajaran bagi seluruh dunia.

ع ١٠٤. وَمَا تَسْـَٔلُهُمْ عَلَيْهِ مِنْ اَجْرٍ ۚ اِنْ هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَ ۝

105. Dan banyaklah keterangan-keterangan di langit dan di bumi yang mereka lalui, tetapi mereka tidak memperhatikannya [667])

١٠٥. وَكَاَيِّنْ مِّنْ اٰيَةٍ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ يَمُرُّوْنَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُوْنَ ۝

106. Dan kebanyakan mereka tiada beriman kepada Allah melainkan mempersekutukanNya[668]).

١٠٦. وَمَا يُؤْمِنُ اَكْثَرُهُمْ بِاللّٰهِ اِلَّا وَهُمْ مُّشْرِكُوْنَ ۝

107. Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang menyelubungi mereka, atau datang sa'at (kiamat) kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tiada ingat?

١٠٧. اَفَاَمِنُوْۤا اَنْ تَأْتِيَهُمْ غَاشِيَةٌ مِّنْ عَذَابِ اللّٰهِ اَوْ تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً وَّهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ ۝

108. Katakan: Inilah jalanku, aku dan orang orang yang mengikutiku mengajak kamu kepada jalan Allah, dengan pemandangan yang terang[669]). Mahasuci Allah, dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

١٠٨. قُلْ هٰذِهٖ سَبِيْلِيْۤ اَدْعُوْۤا اِلَى اللّٰهِ ۚ عَلٰى بَصِيْرَةٍ اَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِيْ ۗ وَسُبْحٰنَ اللّٰهِ وَمَاۤ اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۝

109. Dan Kami tiadalah mengutus sebelum engkau, hanya beberapa orang laki-laki dari penduduk negeri itu yang Kami

١٠٩. وَمَاۤ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ اِلَّا رِجَالًا نُّوْحِيْۤ اِلَيْهِمْ مِّنْ

---

[666]) Permupakatan dari saudara-saudara Yusuf untuk mencari tipu daya yang hendak mereka lakukan terhadap Yusuf. Dan mungkin juga berarti permupakatan dari kaum Quraisy hendak membinasakan N. Muhammad.

[667]) Dengan memperhatikan benda-benda di langit dan di bumi, serta susunan dan gerakannya, dapatlah manusia mengambil berbagai pelajaran, terutama untuk bukti Keesaan dan Kekuasaan Tuhan.

[668]) Mereka mempercayai adanya Tuhan, tetapi mempersekutukan Tuhan dengan makhluk yang lain dalam pujaannya.

[669]) Kaum Muslimin yang menjadi pengikut Nabi Muhammad itu bukanlah patuh membuta

أَهْلِ الْقُرَىٰ ۗ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۗ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ اتَّقَوْا ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝

wahyukan kepada mereka. Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, dan memperhatikan bagaimana akibat (perbuatan) orang-orang yang sebelum me reka? Dan sesungguhnya kampung akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan. Tidakkah kamu pikirkan?

١١٠. حَتَّىٰ إِذَا اسْتَيْأَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِبُوا جَاءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّيَ مَن نَّشَاءُ ۖ وَلَا يُرَدُّ بَأْسُنَا عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ ۝

110. Sehingga, ketika Rasul-rasul telah putus harapan (terhadap hasil usahanya), dan orang-orang telah memastikan, bahwa mereka dibohongi, datanglah pertolongan Kami[670]), lalu diselamatkan orang yang Kami kehendaki, dan siksa Kami kepada orang-orang yang berdosa itu, tiada dapat ditolak.

١١١. لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

111. Sesungguhnya dalam cerita-cerita mereka itu, pengajaran untuk orang-orang yang berakal. (Qur'an itu) bukanlah hal yang dibuat-buat, melainkan membenarkan apa yang telah terdahulu dari padanya, memberikan penjelasan segala sesuatu. Allah memberikan pimpinan dan rahmat untuk kaum yang beriman.

SURAT 13
AR-RA'D (GURUH) [671])

Turun di Medinah, banyaknya 43 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١. الٓمٓرٰ ۚ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ ۗ وَالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن

1. Alif, Lam, Mim, Ra[672]). Inilah ayat-ayat dari Kitab Suci, dan apa yang diturun-

tuli, melainkan mereka mengikuti jalan yang benar dengan pengertian yang terang dan bukti-bukti yang nyata. Mereka melihat dengan pemandangan yang terang, bahwa jalan Tuhan itulah yang dapat menyampaikan mereka kepada kebahagiaan dan keberuntungan yang sejati.

670) Ketika Rasul-rasul Tuhan telah putus harapan bahwa kaumnya akan beriman, dan kaum itu telah menetapkan dalam pendiriannya bahwa mereka dibohongi oleh Rasul-rasul, di kala itu datanglah pertolongan Tuhan untuk memenangkan kebenaran dan menghancurkan yang batal.

671) Surat ini dinamakan Ar Ra'd (Guruh). Dalam ayat 12 dan 13 tersebut hal kilat, guruh, awan tebal dan petir. Semua itu adalah kekuasaan Tuhan yang patut dipertahankan. dan juga menjadi perumpamaan bagi wahyu yang disampaikan oleh N. Muhammad.

672) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada juga orang yang mengatakan potongan dari nama-nama Tuhan.

kan Tuhan kepada engkau itu adalah kebenaran, tetapi kebanyakan orang tidak percaya.

رَبِّكَ الْحَقُّ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

2. Allah, yang meninggikan langit tanpa tiang yang kamu lihat, dan Dia berkuasa di atas singgasana. Dia yang memerintahkan matahari dan bulan; semua itu mengikuti jalannya menurut waktu yang ditentukan. Dia mengatur urusan, menjelaskan keterangan-keterangan, supaya kamu meyakini akan menemui Tuhanmu.

٢ . اَللّٰهُ الَّذِيْ رَفَعَ السَّمٰوٰتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوٰى
عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَّجْرِيْ لِاَجَلٍ
مُّسَمًّى ۗ يُدَبِّرُ الْاَمْرَ يُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاۤءِ
رَبِّكُمْ تُوْقِنُوْنَ ۝

3. Dan Dialah yang membentangkan bumi, mengadakan gunung-gunung dan sungai-sungai di atasnya. Dan dari masing-masing buah-buahan dijadikanNya sepasang-sepasang[673]), ditutupNya siang dengan malam. Sesungguhnya hal itu menjadi bukti (keterangan) untuk kaum yang berpikir.

٣ . وَهُوَ الَّذِيْ مَدَّ الْاَرْضَ وَجَعَلَ فِيْهَا رَوَاسِيَ وَ
اَنْهٰرًا ۗ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِ جَعَلَ فِيْهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ
يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ۝

4. Dan di bumi ini, terdapat beberapa bagian yang berdekatan, kebun anggur, tanam-tanaman, pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air itu juga, sebagian Kami lebihkan buahnya dari yang lain. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan untuk kaum yang berpikir.

٤ . وَفِى الْاَرْضِ قِطَعٌ مُّتَجٰوِرٰتٌ وَّجَنّٰتٌ مِّنْ اَعْنَابٍ وَّ
زَرْعٌ وَّنَخِيْلٌ صِنْوَانٌ وَّغَيْرُ صِنْوَانٍ يُّسْقٰى بِمَاۤءٍ
وَّاحِدٍ ۗ وَنُفَضِّلُ بَعْضَهَا عَلٰى بَعْضٍ فِى الْاُكُلِ ۗ اِنَّ
فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ۝

5. Dan kalau engkau tercengang maka akan mencengangkan (juga) perkataan mereka: Bilamana kami telah menjadi tanah, adakah kami akan menjadi makhluk yang baru? Mereka itu tidak beriman kepada Tuhannya dan terbelenggu di kuduknya[674]), dan merekalah isi neraka, mereka kekal di dalamnya.

٥ . وَاِنْ تَعْجَبْ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ ءَاِذَا كُنَّا تُرٰبًا ءَاِنَّا لَفِيْ
خَلْقٍ جَدِيْدٍ ۗ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهِمْ ۚ وَاُولٰۤىِٕكَ
الْاَغْلٰلُ فِيْۤ اَعْنَاقِهِمْ ۚ وَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا
خٰلِدُوْنَ ۝

6. Dan mereka minta kepada engkau supaya mempercepat kedatangan bahaya, sebelum datang kebaikan. Dan sesungguhnya telah banyak contoh-contoh hukuman terjadi sebelum mereka,

٦ . وَيَسْتَعْجِلُوْنَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ وَقَدْ خَلَتْ
مِنْ قَبْلِهِمُ الْمَثُلٰتُ ۗ وَاِنَّ رَبَّكَ لَذُوْ مَغْفِرَةٍ لِّلنَّاسِ

---

673) Dua jenis, yaitu jantan dan betina.

674) Kepercayaan sesat itu membelenggu jiwa dan pikiran manusia.

عَلَىٰ ظُلْمِهِمْ ۖ وَإِنَّ رَبَّكَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ

bahwa Tuhan engkau mengampuni kesalahan manusia dan Tuhan engkau sangat keras siksaannya.

٧ - وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۗ إِنَّمَا أَنتَ مُنذِرٌ ۖ وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ

7. Dan orang orang yang kafir itu berkata: Mengapa tidak diturunkan kepadanya keterangan dari Tuhannya? Engkau hanyalah seorang pemberi peringatan, dan setiap kaum mempunyai pemimpin.

٨ - اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنثَىٰ وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزْدَادُ ۖ وَكُلُّ شَيْءٍ عِندَهُ بِمِقْدَارٍ

8. Allah mengetahui kandungan setiap perempuan, yang kurang (tidak sempurna), dan yang bertambah besar di dalam kandungan. Dan segala sesuatu adalah dengan ukuran di sisi Tuhan.

٩ - عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرُ الْمُتَعَالِ

9. Tuhan yang Tahu apa yang tersembunyi dan yang terang. Mahabesar dan Mahatinggi.

١٠ - سَوَاءٌ مِّنكُم مَّنْ أَسَرَّ الْقَوْلَ وَمَن جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍ بِاللَّيْلِ وَسَارِبٌ بِالنَّهَارِ

10. Sama saja (bagi Tuhan) siapa di antara kamu yang merahasiakan perkataan atau menerangkannya secara terbuka, dan orang yang bersembunyi pada malam hari, atau yang ke luar pada siang hari.

١١ - لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

11. Manusia itu mempunyai pengiring (Malaikat) yang mengikutnya, di hadapan dan di belakangnya; mereka menjaganya atas perintah Allah[675]). Sesungguhnya Allah tiada merobah keadaan sesuatu kaum, sebelum mereka merobah keadaan diri mereka sendiri[676]). Dan bila Allah hendak (mendatangkan) bahaya kepada suatu kaum, tiadalah dapat ditolak, dan mereka tiada mempunyai pelindung selain dari Tuhan.

١٢ - هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنشِئُ السَّحَابَ الثِّقَالَ

12. Dia yang memperlihatkan kilat kepada kamu, menimbulkan ketakutan dan pengharapan[677]), dan Dia yang mengadakan awan tebal (mega mendung).

---

675) Tuhan mengadakan beberapa malaikat yang bekerja untuk menjaga manusia dan mengawasi segenap perbuatannya. Janganlah manusia itu mengira, bahwa perkataan dan perbuatannya tidak akan menimbulkan akibat dan tanggung jawab.

676) Sebab itu setiap kaum (bangsa) hendaklah berusaha merobah kehidupannya ke arah yang lebih baik, dengan segenap tenaga dan usaha yang dapat dicapainya, dan janganlah hanya menyerahkan dirinya kepada nasib dan keadaan.

677) Kilat menimbulkan ketakutan kalau petir datang menyambar, dan mendatangkan

13. Dan guruh itu bertasbih memuji Tuhan, dan juga malaikat-malaikat, karena takut kepadaNya. DikirimkanNya petir, lalu mengenai siapa yang dikehendakiNya. Mereka membantah tentang Allah, dan tindakanNya amat keras.

١٣. وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَٰٓئِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَٰعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَنْ يَشَآءُ وَهُمْ يُجَٰدِلُونَ فِى اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ۝

14. KepadaNyalah ditujukan permintaan yang sebenarnya. Dan orang-orang yang meminta kepada selain daripadaNya, tiadalah akan diperkenankan permintaannya sedikit pun. Hanyalah sebagai orang yang menjangkaukan kedua tangannya ke air, supaya sampai ke mulutnya, tetapi tidak sampai. Dan do'a orang yang kafir itu hilang begitu saja.

١٤. لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُمْ بِشَىْءٍ إِلَّا كَبَٰسِطِ كَفَّيْهِ إِلَى الْمَآءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَٰلِغِهِ وَمَا دُعَآءُ الْكَٰفِرِينَ إِلَّا فِى ضَلَٰلٍ ۝

15. Dan apa yang ada di langit dan di bumi, semuanya tunduk kepada Allah, mau atau tidak mau, demikian juga bayang-bayang mereka di waktu pagi dan petang.

١٥. وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِى السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَٰلُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۝

16. Katakan: Siapakah Tuhan langit dan bumi? Katakan: Allah. Katakan: Mengapa kamu ambil selain dari Tuhan menjadi pemimpin, yang tidak berkuasa terhadap dirinya sendiri mengadakan kebaikan atau bahaya? Katakan: Samakah orang buta dengan orang yang dapat melihat? Atau samakah gelap dan terang? Ataukah mereka membuat sekutu Allah, yang bisa menciptakan sebagai ciptaan Tuhan, sehingga (kedua) ciptaan itu serupa dalam pemandangan mereka? Katakan: Allah itu Pencipta segala sesuatu, dan Dia Maha Esa dan Maha Perkasa.

١٦. قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَآءَ لَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِى الظُّلُمَٰتُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَآءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَٰبَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ خَٰلِقُ كُلِّ شَىْءٍ وَهُوَ الْوَٰحِدُ الْقَهَّٰرُ ۝

17. Dia yang menurunkan air hujan dari langit (awan), lalu mengalir air itu di lembah-lembah menurut ukurannya, dan banjir membawa buih yang menggelembung. Dan dari (benda) yang mereka lebur dalam api, untuk dibuat perhiasan dan barang-barang keperluan lain, ter-

١٧. أَنْزَلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَّابِيًا وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِى النَّارِ ابْتِغَآءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَٰعٍ زَبَدٌ مِّثْلُهُ كَذَٰلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَٰطِلَ فَأَمَّا الزَّبَدُ

---

harapan turunnya hujan yang menyuburkan bumi serta menyegarkan udara.

dapat pula buih serupa itu. Begitulah Allah membuat perumpamaan kebenaran dan kepalsuan. Adapun buih itu hilanglah sebagai barang yang tiada berharga, dan apa yang berguna kepada manusia tinggal tetap di muka bumi. Begitulah Allah membuat perumpamaan.

فَيَذْهَبُ جُفَاۤءً ۚ وَاَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِى الْاَرْضِ ۗ كَذٰلِكَ يَضْرِبُ اللّٰهُ الْاَمْثَالَ ۗ

18. Orang-orang yang memperkenankan seruan Tuhan, mereka akan memperoleh kebaikan. Dan orang-orang yang tidak memperkenankan seruan Tuhan, seandainya mereka mempunyai apa yang ada di bumi seluruhnya dan tambahannya sebanyak itu pula, tentulah dengan itu mereka akan menebusi dirinya[678]). Orang-orang ini, untuk mereka perhitungan yang buruk, dan tempat mereka neraka jahannam dan itulah tempat yang amat buruk.

١٨. لِلَّذِيْنَ اسْتَجَابُوْا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنٰىۗ وَالَّذِيْنَ لَمْ يَسْتَجِيْبُوْا لَهٗ لَوْ اَنَّ لَهُمْ مَّا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا وَّمِثْلَهٗ مَعَهٗ لَافْتَدَوْا بِهٖ ۗ اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ سُوْۤءُ الْحِسَابِ ەۙ وَمَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ۗ

19. Apakah orang yang mengetahui bahwa apa yang diturunkan Tuhan kepada engkau itu sebenarnya, sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal dapat mengerti.

١٩. اَفَمَنْ يَّعْلَمُ اَنَّمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ اَعْمٰىۗ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ ۙ

20. Orang-orang yang memenuhi perjanjian Allah, dan mereka tiada melanggar janji.

٢٠. الَّذِيْنَ يُوْفُوْنَ بِعَهْدِ اللّٰهِ وَلَا يَنْقُضُوْنَ الْمِيْثَاقَ ۙ

21. Dan orang-orang yang memperhubungkan apa yang disuruh hubungkan oleh Allah[679]), dan mereka takut kepada Tuhannya, dan mereka takut terhadap perhitungan yang buruk.

٢١. وَالَّذِيْنَ يَصِلُوْنَ مَآ اَمَرَ اللّٰهُ بِهٖٓ اَنْ يُّوْصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُوْنَ سُوْۤءَ الْحِسَابِ ۗ

22. Dan orang-orang yang berhati teguh karena mencari keredaan Tuhannya, mereka tetap mengerjakan sembahyang, dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka dengan sembunyi dan terang-terangan, dan mereka menolak kejahatan dengan ke-

٢٢. وَالَّذِيْنَ صَبَرُوا ابْتِغَاۤءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً وَّ

---

678) Mereka hendak menebus dirinya supaya terlepas dari siksaan yang disebabkan karena mereka tidak mau mendengarkan panggilan Tuhan.

679) Tuhan menyuruh memperhubungkan silaturrahmi, tali persaudaraan dan hubungan perdamaian antara sesama manusia.

baikan [680]); Inilah orang-orang yang memperoleh tempat diam yang baik kesudahannya.

يدرءون بالحسنة السيئة أولئك لهم عقبى الدار

23. Surga 'Adn [681]), mereka masuk ke dalamnya, dan juga orang yang baik-baik dari bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri (suami-suami) mereka dan turunan mereka, sedangkan malaikat-malaikat datang pula kepada mereka dari segenap pintu.

٢٣ - جنات عدن يدخلونها ومن صلح من آبائهم وأزواجهم وذرياتهم والملائكة يدخلون عليهم من كل باب

24. Salam untuk kamu, disebabkan keteguhan hatimu, dan alangkah senangnya tempat diam yang terakhir.

٢٤ - سلام عليكم بما صبرتم فنعم عقبى الدار

25. Dan orang-orang yang melanggar janji Allah sesudah teguh, dan mereka putuskan apa yang disuruh perhubungkan oleh Allah; dan mereka perbuat bencana di muka bumi, itulah orang-orang yang mendapat kutukan, dan mereka mendapat tempat diam yang amat buruk.

٢٥ - والذين ينقضون عهد الله من بعد ميثاقه ويقطعون ما أمر الله به أن يوصل ويفسدون في الأرض أولئك لهم اللعنة ولهم سوء الدار

26. Allah mencukupkan rezeki untuk orang-orang yang dikehendakiNya dan Dia pula yang membatasinya; dan mereka sukacita dengan kehidupan dunia ini, sedangkan kesukaan kehidupan dunia ini dibandingkan dengan akhirat hanyalah kesenangan sementara.

٢٦ - الله يبسط الرزق لمن يشاء ويقدر وفرحوا بالحياة الدنيا وما الحياة الدنيا في الآخرة إلا متاع

27. Dan orang-orang yang kafir itu berkata: Mengapa tidak diturunkan kepadanya keterangan dari Tuhannya? Katakan: Sesungguhnya Allah itu membiarkan sesat orang-orang yang dikehendakiNya, dan dipimpinNya orang yang kembali kepadaNya.

٢٧ - ويقول الذين كفروا لولا أنزل عليه آية من ربه قل إن الله يضل من يشاء ويهدي إليه من أناب

28. Orang-orang yang beriman dan hati mereka tenteram karena mengingati Allah. Ingatlah, bahwa dengan mengingati Allah itu, hati menjadi tenteram[682]).

٢٨ - الذين آمنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله ألا بذكر الله تطمئن القلوب

---

680) Menolak kejahatan dengan kebaikan berarti berusaha dengan cara yang sebaik baiknya supaya kejahatan itu hilang dan timbul kebaikan. Kita tidak boleh membiarkan kejahatan itu merajalela, melainkan wajib menolaknya, tetapi bukan dengan menimbulkan kejahatan yang lebih besar.

681) *Jannatu 'Adn* artinya Taman Abadi, syurga yang telah disediakan Tuhan untuk orang-orang yang menjalankan perintahNya

682) Orang-orang yang sebenar-benarnya beriman dan penuh jiwanya dengan rasa Ketuhanan, hati mereka menjadi senang dan tenteram karena mengingati Tuhan.

٢٩- اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ طُوْبٰى لَهُمْ وَحُسْنُ مَاٰبٍ ۝

29. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka memperoleh untung baik dan tempat kembali yang baik.

٣٠- كَذٰلِكَ اَرْسَلْنٰكَ فِيْٓ اُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَآ اُمَمٌ لِّتَتْلُوَا عَلَيْهِمُ الَّذِيْٓ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُوْنَ بِالرَّحْمٰنِ قُلْ هُوَ رَبِّيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْهِ مَتَابِ ۝

30. Begitulah, Kami utus engkau kepada ummat, dan sebelumnya telah liwat beberapa ummat supaya engkau bacakan kepada mereka apa yang telah Kami wahyukan kepada engkau, dan mereka tidak percaya kepada Tuhan yang Pemurah. Katakanlah: Dia Tuhanku, tiada Tuhan selain Dia. KepadaNya aku mempercayakan diri, dan kepadaNya tempat aku kembali.

٣١- وَلَوْ اَنَّ قُرْاٰنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ اَوْ قُطِّعَتْ بِهِ الْاَرْضُ اَوْ كُلِّمَ بِهِ الْمَوْتٰى بَلْ لِّلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا اَفَلَمْ يَايْـَٔسِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْ لَّوْ يَشَآءُ اللّٰهُ لَهَدَى النَّاسَ جَمِيْعًا وَلَا يَزَالُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا تُصِيْبُهُمْ بِمَا صَنَعُوْا قَارِعَةٌ اَوْ تَحُلُّ قَرِيْبًا مِّنْ دَارِهِمْ حَتّٰى يَاْتِيَ وَعْدُ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيْعَادَ ۝

31. Dan biarpun dengan Qurãn itu gunung-gunung digerakkan, atau bumi dapat dibelah, atau orang-orang yang sudah mati dapat berbicara[683]). (mereka tidak juga akan mempercayainya). Urusan seluruhnya kepunyaan Allah. Tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui, bahwa kalau Allah mau, niscaya ditunjukiNya manusia seluruhnya? Dan orang-orang yang tidak beriman itu, ditimpa kecelakaan, disebabkan usaha mereka, atau hal itu terjadi di tempat yang dekat dari kampung mereka, sampai datang janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak memungkiri janji.

٣٢- وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَاَمْلَيْتُ لِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا ثُمَّ اَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ۝

32. Dan sesungguhnya telah diperolok-olokkan Rasul-rasul sebelum kamu, tetapi Aku memberi tangguh kepada orang-orang yang kafir itu kemudian mereka Aku siksa, dan alangkah (ngerinya) siksaanKu.

٣٣- اَفَمَنْ هُوَ قَآئِمٌ عَلٰى كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَجَعَلُوْا لِلّٰهِ شُرَكَآءَ قُلْ سَمُّوْهُمْ اَمْ تُنَبِّـُٔوْنَهٗ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِى

33. Adakah yang menjaga tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya [684]) (sama dengan yang tiada berkuasa apa-apa)? Dan mereka mengadakan sekutu Allah. Katakan: Sebutlah nama-nama sekutuNya[685])! Atau kamu hendak mem-

---

683) Biarpun sampai kejadian seperti itu, mereka tidak juga akan mempercayai kebenaran kebenaran Al Qurãn, dan mereka meminta bermacam mu'jizat yang bukan-bukan.

684) Maksudnya ialah Tuhan yang Maha Esa.

685) Mereka memberi nama-nama kepada berhala-berhala menurut kemauan mereka dengan tiada tepat.

beritakan kepada Tuhan apa yang tidak diketahuiNya di muka bumi, atau perkataan itu pada lahirnya saja? Tidak! Oleh orang yang tidak beriman itu memandang baik tipu daya mereka, dan mereka menyimpang dari jalan Allah. Barangsiapa yang disesatkan Allah, tiadalah dia mendapat pemimpin.

الْأَرْضِ أَمْ بِظَاهِرٍ مِّنَ الْقَوْلِ ۗ بَلْ زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مَكْرُهُمْ وَصُدُّوا عَنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۝

34. Untuk mereka ada siksaan dalam kehidupan dunia, sedangkan azab akhirat sudah tentu lebih keras, dan mereka tiada mendapat pelindung selain dari Allah.

٣٤. لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَقُّ ۖ وَمَا لَهُم مِّنَ اللَّهِ مِن وَاقٍ ۝

35. Perumpamaan syurga[686] yang dijanjikan kepada orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan), di dalamnya mengalir sungai-sungai, buah-buahannya tetap, dan (juga) lindungannya. Itulah kesudahannya orang-orang yang memelihara diri dari kejahatan. Dan kesudahan orang-orang yang kafir itu ialah neraka.

٣٥. مَّثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۖ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ أُكُلُهَا دَائِمٌ وَظِلُّهَا ۚ تِلْكَ عُقْبَى الَّذِينَ اتَّقَوا ۖ وَّعُقْبَى الْكَافِرِينَ النَّارُ ۝

36. Dan orang-orang yang Kami turunkan Kitab kepada mereka, merasa gembira terhadap apa yang diturunkan kepada engkau. Dan dari kaum serikat ada yang tidak mempercayai sebagiannya [687]. Katakan: Aku hanya diperintahkan supaya menyembah Allah, dan tidak mempersekutukanNya. KepadaNya aku berdoa dan kepadaNya tempat aku kembali.

٣٦. وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ ۖ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَن يُنكِرُ بَعْضَهُ ۚ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ۚ إِلَيْهِ أَدْعُو وَإِلَيْهِ مَآبِ ۝

37. Begitulah Kami turunkan Al Qurän itu kepada engkau, peraturan-peraturan dalam bahasa Arab. Dan kalau engkau turuti keinginan mereka sesudah pengetahuan datang kepada engkau, tiadalah engkau akan memperoleh pelindung dan penjaga terhadap Allah.

٣٧. وَكَذَٰلِكَ أَنزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ۚ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُم بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ۝

---

686) Syurga yang dijanjikan Tuhan untuk orang-orang yang beriman itu sesungguhnya tidak dapat dijelaskan, karena tidak ada contoh bagi keindahan dan kenikmatan yang ada di dalamnya, suatu hal yang belum pernah mata melihat, belum pernah didengar telinga dan belum tergambar dalam khayal dan pikiran. Sebab itu Tuhan membuat perumpamaan dengan taman yang indah permai, di tengahnya mengalir sungai-sungai, teduh dan nyaman di dalamnya dan pelbagai ragam buah-buahan cukup dan tersedia selalu. Di sanalah jiwa yang suci merasakan kenikmatan yang tiada taranya.

687) Di antara orang-orang keturunan Kitab yang memperhatikan dengan sebaik-baiknya akan isi Al Qurän ini, terasa oleh mereka kebenarannya dan mereka mempercayainya. *Ahzab* (Kaum

38. Dan sesungguhnya telah Kami utus sebelum engkau beberapa Rasul, dan Kami berikan untuk mereka isteri-isteri dan anak-anak [688]. Dan tiadalah sepatutnya seorang Rasul mengemukakan keterangan, melainkan dengan izin Allah. Untuk tiap-tiap masa, ada ketentuannya.

٣٨. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً ۚ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ۝

39. Allah menghapuskan mana yang dikehendakiNya dan menetapkan (mana yang disukaiNya), dan pada sisiNya ada Pokok Kitab [689].

٣٩. يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ ۖ وَعِندَهُ أُمُّ الْكِتَابِ ۝

40. Dan jika Kami perlihatkan kepada engkau sebagian dari apa yang Kami ancamkan kepada mereka, atau engkau Kami wafatkan (sebelum itu), kewajiban engkau hanyalah menerangkan dan kewajiban Kami mengadakan perhitungan.

٤٠. وَإِن مَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ ۝

41. Tidakkah mereka melihat, bahwa Kami datang mengurangi bumi dari tepinya? [690]. Dan Allah membuat keputusan; dan tiada seorang pun yang dapat menolak putusanNya, dan Dia cepat membuat perhitungan.

٤١. أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا ۚ وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا مُعَقِّبَ لِحُكْمِهِ ۚ وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

42. Dan sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah membuat tipu daya, tetapi tipu daya itu seluruhnya dalam kekuasaan Allah [691]. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri. Dan orang-orang yang tidak beriman itu nanti akan mengetahui, siapakah yang beroleh tempat diam yang baik kesudahannya.

٤٢. وَقَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ الْمَكْرُ جَمِيعًا ۖ يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ ۗ وَسَيَعْلَمُ الْكُفَّارُ لِمَنْ عُقْبَى الدَّارِ ۝

Serikat) ialah mereka yang bersekutu dari orang-orang Yahudi, Nasrani dan suku-suku bangsa Arab untuk melawan N. Muhammad, mereka hanya mau menerima sebagian dari ajaran Al Quran, yaitu mana yang sesuai dengan keinginan dan kebiasaan mereka.

688) Rasul-rasul dan orang-orang suci itu tidaklah menjauhi anak isteri, makan minum, harta benda dan masyarakat ramai, tetapi dalam segala tindakan dan perbuatannya, mereka tetap berpedoman kepada kesucian ajaran Tuhannya.

689) *Ummul Kitab* (Pokok Kitab) ialah undang-undang Tuhan yang berlaku dalam alam ini dan juga pokok-pokok pengajaran yang diwahyukan kepada Rasul-rasul. Aturan-aturan agama itu diturunkan oleh Tuhan sesuai dengan kepentingan ummat menurut zamannya.

690) Kekuasaan dan daerah mereka berangsur kecil, terdesak oleh kekuatan-kekuatan Islam.

691) Tuhan bisa mengandaskan rencana mereka, dan mereka tidak bisa menghalangi terlaksananya rencana Tuhan.

43. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata: Engkau bukan Rasul. Katakan: Cukuplah Allah sebagai saksi antara aku dan kamu, dan (juga) orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang Kitab [692].

٤٣. وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا ۚ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ

SURAT 14

I B R A H I M [693]

Turun di Mekkah, banyaknya 52 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Alif, Lam, Ra [694]. (Inilah) Kitab yang Kami turunkan kepada engkau, supaya engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang, dengan izin Tuhan mereka, (menunjukkan) kepada jalan Tuhan yang Maha Kuasa dan Terpuji.

١. الر ۚ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَىٰ صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

2. Allah, yang mempunyai apa yang ada di langit dan di bumi. Malang (celaka) untuk orang-orang yang tidak beriman, karena siksaan yang keras.

٢. اللَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَوَيْلٌ لِلْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ شَدِيدٍ

3. Orang-orang yang sangat mencintai kehidupan dunia ini, ganti kehidupan hari kemudian. Mereka menyimpang dari jalan Allah, dan mengusahakan jalan bengkok. Itulah orang-orang yang jauh tersesat.

٣. الَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا ۚ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

4. Dan Kami tiadalah mengutus seorang Rasul, melainkan dengan bahasa kaumnya [695], supaya dia dapat memberikan keterangan yang jelas kepada mereka. Kemudian disesatkan Allah siapa yang

٤. وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۖ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

---

692) Orang-orang Yahudi dan Nasrani yang dengan jujur memberikan keterangan, bahwa kedatangan N. Muhammad memang benar tersebut dalam Kitab mereka.

693) Surat ini dinamakan surat Ibrahim, nama seorang Nabi yang terbesar, dan ceritanya disebutkan dalam ayat 35 – 41 dari surat ini.

694) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama Tuhan.

695) Qurān itu diturunkan dalam bahasa Arab, tetapi N. Muhammad diutus untuk seluruh bangsa-bangsa di dunia. Karena itu bahasa Arab menjadi bahasa persatuan dan perhubungan dalam Dunia Islam.

وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

dikehendakiNya, dan dipimpinNya siapa yang disukaiNya; dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٥. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا أَنْ أَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَذَكِّرْهُمْ بِأَيَّامِ اللَّهِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ۝

5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa membawa keterangan-keterangan Kami, bahwa hendaklah kamu keluarkan kaummu dari kegelapan kepada cahaya terang, dan peringatkan kepada mereka hari-hari Allah [696]. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan bagi setiap orang yang teguh hati dan berterima kasih.

٦. وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ أَنْجَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ وَيُذَبِّحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ ۚ وَفِي ذَٰلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ۝

6. Dan ketika Musa berkata kepada kaumnya: Ingatlah ni'mat Allah kepada mu, ketika dilepaskanNya kamu dari kaum Fir'aun; mereka rasakan kepada kamu siksaan yang keras, mereka bunuh anak-anak laki-lakimu dan dibiarkannya hidup anak-anak perempuanmu. Dan dalam hal itu adalah cobaan yang besar dari Tuhanmu.

٧. وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝

7. Dan ingatlah, ketika Tuhanmu memberitahukan: Kalau kamu bersyukur, sudah tentu Aku akan memberikan lebih banyak, dan kalau kamu tidak bersyukur, sesungguhnya siksaKu sangat keras [697].

٨. وَقَالَ مُوسَىٰ إِنْ تَكْفُرُوا أَنْتُمْ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا فَإِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ حَمِيدٌ ۝

8. Dan Musa berkata: Kalau kamu dan orang-orang yang ada di muka bumi seluruhnya tidak bersyukur, sesungguhnya Allah itu serba Cukup dan Terpuji.

٩. أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ ۛ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ ۛ لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ ۚ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُّوا أَيْدِيَهُمْ فِي أَفْوَاهِهِمْ

9. Belumkah datang kepadamu berita orang-orang yang sebelum kamu, kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang yang kemudiannya? Tidak seorang pun yang mengetahui selain dari Allah. Datang kepada mereka beberapa Rasul, membawa keterangan yang jelas, tetapi mereka menolakkan tangannya ke dalam

---

696) *Hari Tuhan* ialah hari-hari yang penting dalam sejarah suatu ummat, di mana Tuhan telah memberikan pertolongan yang luar biasa dalam mencapai kebesarannya.

697) Jika kita bersyukur, pandai mempergunakan nikmat Tuhan dengan sebaik-baiknya dan menurut semestinya, niscaya nikmat itu akan bertambah dan sempurna. Sebaliknya jika kita tidak menghargai nikmat Tuhan dan tidak mempergunakannya menurut yang sebaiknya, niscaya nikmat itu akan hilang dan bertukar dengan siksa yang hebat.

mulutnya (menggigit jari), dan mengatakan: Sesungguhnya kami menolak apa yang disuruh sampaikan kepadamu, dan sesungguhnya apa yang kamu serukan kepada kami itu, kami masih ragu-ragu.

وَقَالُوٓا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَآ أُرْسِلْتُم بِهِۦ وَإِنَّا لَفِى شَكٍّ مِّمَّا تَدْعُونَنَآ إِلَيْهِ مُرِيبٍ ۝

10. Rasul-rasul mereka menjawab: Apakah kamu ragu-ragu tentang Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu supaya diampuniNya dosamu, dan diberiNya kamu janji sampai waktu yang ditentukan. Mereka berkata: Kamu hanya manusia yang serupa kami juga; kamu hendak memutar haluan kami dari yang telah disembah oleh bapak-bapak kami, sebab itu kemukakanlah alasan yang terang.

١٠ ۔ قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِى ٱللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۖ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَ لَكُم مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرَكُمْ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ قَالُوٓا إِنْ أَنتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا تُرِيدُونَ أَن تَصُدُّونَا عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ ءَابَآؤُنَا فَأْتُونَا بِسُلْطَٰنٍ مُّبِينٍ ۝

11. Rasul-rasul itu menjawab: Kami memang manusia serupa kamu juga, tetapi Allah memberikan kurnia kepada siapa yang dikehendakiNya dari hamba-hambaNya. Dan kami tiada patut mengemukakan suatu alasan, melainkan dengan izin Allah. Dan hendaklah kepada Allah orang-orang yang beriman itu mempercayakan dirinya.

١١ ۔ قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِن نَّحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِۦ ۖ وَمَا كَانَ لَنَآ أَن نَّأْتِيَكُم بِسُلْطَٰنٍ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ ۝

12. Mengapa kami tidak akan mempercayakan diri kepada Allah, sedang Dia telah menunjukkan jalan kepada kami? Dan sesungguhnya kami akan berteguh hati terhadap perbuatanmu yang menyakitkan kami. Dan orang-orang yang mempercayakan dirinya hendaklah mempercayakannya kepada Allah.

١٢ ۔ وَمَا لَنَآ أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى ٱللَّهِ وَقَدْ هَدَىٰنَا سُبُلَنَا ۚ وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَآ ءَاذَيْتُمُونَا ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُتَوَكِّلُونَ ۝

13. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata kepada Rasul-rasul mereka: Sesungguhnya kami akan mengusirmu dari negeri kami, atau kamu kembali kepada agama kami. Lalu Tuhan mewahyukan kepada mereka: Sesungguhnya orang-orang yang bersalah itu akan Kami binasakan.

١٣ ۔ وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُم مِّنْ أَرْضِنَآ أَوْ لَتَعُودُنَّ فِى مِلَّتِنَا ۖ فَأَوْحَىٰٓ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لَنُهْلِكَنَّ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

14. Dan sesungguhnya Kami akan menempatkan kamu di negeri itu sesudah mereka. Hal itu adalah untuk orang yang takut kepada kekuasaanKu dan takut akan janji siksaKu.

١٤ ۔ وَلَنُسْكِنَنَّكُمُ ٱلْأَرْضَ مِنۢ بَعْدِهِمْ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِى وَخَافَ وَعِيدِ ۝

15. Dan (Rasul-rasul) itu meminta pertolongan, dan kecewalah setiap penguasa yang keras kepala.

١٥. وَاسْتَفْتَحُوا وَخَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ۝

16. Dan neraka di hadapan mereka, dan mereka diberi minum dengan air yang bernanah.

١٦. مِنْ وَرَائِهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَىٰ مِنْ مَاءٍ صَدِيدٍ ۝

17. Dihirupnya sedikit, dan hampir tidak dapat direguknya, dan kematian datang kepadanya dari segala penjuru, tetapi dia tidak mati dan di belakangnya siksa yang keras.

١٧. يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۖ وَمِنْ وَرَائِهِ عَذَابٌ غَلِيظٌ ۝

18. Perumpamaan orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhannya; amalan mereka sebagai abu yang ditiup angin di musim angin kencang, mereka tiada mendapat hasil sedikit pun dari usahanya. Itulah kesesatan yang jauh.

١٨. مَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ ۖ أَعْمَالُهُمْ كَرَمَادٍ اشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ ۖ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا عَلَىٰ شَيْءٍ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ ۝

19. Tidakkah engkau lihat, bahwa Allah menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran? Kalau Dia mau, niscaya kamu dilenyapkanNya dan digantiNya dengan makhluk yang baru.

١٩. أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۚ إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ۝

20. Dan hal itu bagi Allah tidaklah perkara yang sulit.

٢٠. وَمَا ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ ۝

21. Dan mereka semuanya datang ke hadapan Allah, lalu orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang sombong: Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, dapatkah kamu menolong kami dari siksaan Allah agak sedikit? Mereka menjawab: Kalau kiranya Allah memimpin kami, tentulah kamu kami pimpin. Sama saja bagi kita: Gelisah atau sabar, tiadalah kita akan memperoleh tempat berlindung.

٢١. وَبَرَزُوا لِلَّهِ جَمِيعًا فَقَالَ الضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُغْنُونَ عَنَّا مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۚ قَالُوا لَوْ هَدَانَا اللَّهُ لَهَدَيْنَاكُمْ ۖ سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَجَزِعْنَا أَمْ صَبَرْنَا مَا لَنَا مِنْ مَحِيصٍ ۝

22. Dan syeitan itu berkata setelah perkara diputuskan: Sesungguhnya Allah telah menjanjikan perjanjian yang sebenarnya kepadamu dan aku pun berjanji pula kepadamu, lalu aku mungkiri. Dan aku tiada mempunyai kekuasaan apa-apa

٢٢. وَقَالَ الشَّيْطَانُ لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعْدَ الْحَقِّ وَوَعَدْتُكُمْ فَأَخْلَفْتُكُمْ ۖ وَمَا كَانَ لِيَ

kepadamu, melainkan kamu kupanggil dan kamu perkenankan panggilanku. Sebab itu janganlah aku kamu cela, tetapi celalah dirimu sendiri; aku tidak dapat menjadi penolongmu, dan kamupun tidak dapat pula menjadi penolongku. Aku sejak dahulu tidak membenarkan kamu mempersekutukan aku dengan Tuhan. Sesungguhnya orang-orang yang bersalah itu akan mendapat siksaan yang pedih.

عَلَيْكُم مِّن سُلْطَانٍ إِلَّا أَن دَعَوْتُكُمْ فَاسْتَجَبْتُمْ لِي ۖ فَلَا تَلُومُونِي وَلُومُوا أَنفُسَكُم ۖ مَّا أَنَا بِمُصْرِخِكُمْ وَمَا أَنتُم بِمُصْرِخِيَّ ۖ إِنِّي كَفَرْتُ بِمَا أَشْرَكْتُمُونِ مِن قَبْلُ ۗ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

23. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik dimasukkan ke dalam syurga, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di situ dengan izin Tuhannya. Ucapan penghormatan mereka di dalamnya ialah: Salam!

٢٣. وَأُدْخِلَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ ۖ تَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۝

24. Tidakkah engkau lihat, bagaimana Allah membuat perumpamaan: Perkataan yang baik adalah sebagai pohon yang baik, uratnya teguh dan cabangnya menjulang tinggi.

٢٤. أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۝

25. Menghasilkan buahnya setiap masa, dengan izin Tuhannya. Dan Allan membuat perumpamaan ini untuk manusia, supaya mereka mengerti.

٢٥. تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۝

26. Dan perumpamaan perkataan yang buruk adalah sebagai pohon yang buruk, uratnya terbongkar dari bumi, dan tidak dapat berdiri tegak [698].

٢٦. وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِن فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِن قَرَارٍ ۝

27. Allah meneguhkan kedudukan orang-orang yang beriman dengan perkataan yang teguh dalam kehidupan dunia ini dan hari kemudian, dan Allah membiarkan sesat orang-orang yang bersalah, dan Dia berbuat barang sekehendakNya.

٢٧. يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۖ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ ۚ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۝

---

698) Perkataan yang baik ialah perkataan yang benar, agama yang betul, usaha-usaha suci dan gerakan yang sehat, diumpamakan sebagai pohon yang baik. Pohon itu indah dipandang mata, teguh tegaknya, uratnya terhunjam ke bumi, tumbuh berkembang di angkasa serta menghasilkan buah senantiasa. Perkataan yang buruk ialah perkataan yang tak benar, agama yang tak betul, usaha yang tidak berdasar kesucian dan tindakan-tindakan yang tak berdasar kejujuran, diumpamakan sebagai pohon yang buruk, keji dalam pandangan dan mempunyai kedudukan yang tidak kuat dan uratnya mudah terbongkar.

28. Tidakkah engkau melihat orang yang menukar nikmat Allah dengan kekafiran [699], dan mereka tempatkan kaumnya di kampung kebinasaan?

٢٨. أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعْمَتَ اللهِ كُفْرًا وَأَحَلُّوا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ ○

29. Neraka jahannam! Mereka masuk ke dalamnya, dan itulah tempat tinggal yang amat buruk.

٢٩. جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا وَبِئْسَ الْقَرَارُ ○

30. Dan mereka mempersekutukan Allah, supaya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Tuhan. Katakan: Bersuka-rialah sebentar karena tempat kembalimu neraka juga.

٣٠. وَجَعَلُوا لِلهِ أَنْدَادًا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ ○

31. Katakanlah kepada hamba-hambaKu yang beriman: Hendaklah mereka tetap mengerjakan sembahyang, dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka dengan cara sembunyi atau terang-terangan, sebelum datang hari, yang ketika itu tidak ada jual beli dan persahabatan.

٣١. قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خِلٰلٌ ○

32. Allah yang menciptakan langit dan bumi, menurunkan air hujan dari langit (awan), dan dengan itu dihasilkanNya buah-buahan, rezeki untuk kamu. Dan Dia mengadakan kapal untuk kamu, supaya berlayar di lautan dengan perintah-Nya, dan Dia mengadakan untuk kamu sungai-sungai.

٣٢. اَللهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرٰتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهٰرَ ○

33. Dan Dia yang menyuruh matahari dan bulan berguna untuk kepentinganmu; keduanya beredar menurut jalannya, dan Dia yang memerintahkan malam dan siang berguna untuk kepentinganmu.

٣٣. وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ ○

34. Dan Dia yang memberikan sebagian dari apa yang kamu minta. Dan kalau kamu hitung nikmat Allah itu, niscaya tidak dapat kamu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu banyak kesalahannya dan tiada tahu menghargai jasa.

٣٤. وَآتٰكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ○

---

699) Menukar nikmat Tuhan dengan kekafiran artinya mengganti agama yang benar, agama Tauhid dengan pemujaan kepada berhala dan arca, dan menggunakan kekuasaan yang diberikan Tuhan menegakkan keadilan dan kebenaran, dijadikan untuk menindas dan berbuat sewenang-wenang. Dengan begitu, ummat menjadi hancur dan binasa.

٣٥. وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هٰذَا الْبَلَدَ اٰمِنًا وَّاجْنُبْنِىْ وَبَنِىَّ اَنْ نَّعْبُدَ الْاَصْنَامَ ۝

35. Dan ketika Ibrahim berdoa: Tuhanku! Jadikanlah negeri ini aman sentosa, dan jauhkan aku dan anak-anakku dari menyembah berhala.

٣٦. رَبِّ اِنَّهُنَّ اَضْلَلْنَ كَثِيْرًا مِّنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِىْ فَاِنَّهٗ مِنِّىْ وَمَنْ عَصَانِىْ فَاِنَّكَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

36. Tuhanku! Sesungguhnya berhala itulah yang menyesatkan kebanyakan manusia. Sebab itu, siapa yang mengikuti aku, sudah tentu dia termasuk golonganku. Dan siapa yang ingkar kepadaku, sesungguhnya Engkau Pengampun dan Penyayang.

٣٧. رَبَّنَآ اِنِّىْٓ اَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِىْ بِوَادٍ غَيْرِ ذِىْ زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ فَاجْعَلْ اَفْـِٕدَةً مِّنَ النَّاسِ تَهْوِىْٓ اِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِّنَ الثَّمَرٰتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُوْنَ ۝

37. Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya aku menempatkan sebagian dari turunanku di lembah yang tiada mempunyai tanam-tanaman di dekat Rumah Suci Engkau. Wahai Tuhan kami! Supaya mereka tetap mengerjakan sembahyang. Sebab itu, jadikanlah hati manusia tertarik kepada mereka, dan berilah mereka rezeki buah buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.

٣٨. رَبَّنَآ اِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِىْ وَمَا نُعْلِنُ وَمَا يَخْفٰى عَلَى اللّٰهِ مِنْ شَيْءٍ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِى السَّمَاۤءِ ۝

38. Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami terangkan. Dan tiada tersembunyi bagi Allah sesuatu pun di bumi dan di langit.

٣٩. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ وَهَبَ لِىْ عَلَى الْكِبَرِ اِسْمٰعِيْلَ وَاِسْحٰقَ اِنَّ رَبِّىْ لَسَمِيْعُ الدُّعَاۤءِ ۝

39. Segenap puji untuk Allah yang memberikan kepadaku Isma'il dan Ishaq di masa aku telah sangat tua. Sesungguhnya Tuhanku mendengar do'a.

٤٠. رَبِّ اجْعَلْنِىْ مُقِيْمَ الصَّلٰوةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِىْ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاۤءِ ۝

40. Wahai Tuhanku! Jadikanlah aku orang yang tetap mengerjakan sembahyang, dan (juga) dari turunanku. Wahai Tuhan kami! Perkenankanlah do'aku!

٤١. رَبَّنَا اغْفِرْ لِىْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَ يَقُوْمُ الْحِسَابُ ۝

41. Wahai Tuhan kami! Ampunilah aku dan ibu bapakku [700]), dan orang-orang yang beriman, pada hari terjadi perhitungan.

---

700) Bapak Nabi Ibrahim (Khaldea) adalah seorang yang menyembah berhala (Qurān 6 : 74) dan menentang kepada Nabi Ibrahim dan mengancam akan melemparinya dengan batu dan mengusirnya (Qurān 19 : 46). Nabi Ibrahim memohonkan ampun untuk bapaknya itu adalah untuk memenuhi janji yang dijanjikannya kepada bapaknya dan sebelum terang kepada Ibrahim, bahwa bapaknya itu musuh Tuhan (Qurān 9 : 114).

42. Dan janganlah kamu menganggap bahwa Allah tidak memperdulikan perbuatan orang-orang yang aniaya itu. Tuhan memberi tangguh kepada mereka, hanyalah sampai hari pemandangan terbuka.

٤٢. وَلَا تَحْسَبَنَّ اللّٰهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظّٰلِمُوْنَ ۚ اِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيْهِ الْاَبْصَارُ ۙ

43. Mereka terburu-buru mengangkatkan kepalanya ke atas, pemandangan mereka tiada mengedip dan hati mereka kosong.

٤٣. مُهْطِعِيْنَ مُقْنِعِيْ رُءُوْسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ اِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ ۚ وَاَفْـِٕدَتُهُمْ هَوَاۤءٌ

44. Dan peringatkanlah kepada manusia akan hari, di mana siksaan akan datang kepada mereka; lalu orang-orang yang bersalah berkata: Wahai Tuhan kami! Berilah kami tangguh sampai waktu yang dekat, niscaya kami akan mendengarkan seruan Engkau, dan kami akan mengikut Rasul-rasul. Bukankah dari dahulu, kamu telah bersumpah juga, bahwa kamu tidak akan lenyap? [701])

٤٤. وَاَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيْهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا رَبَّنَآ اَخِّرْنَآ اِلٰٓى اَجَلٍ قَرِيْبٍ ۙ نُّجِبْ دَعْوَتَكَ وَنَتَّبِعِ الرُّسُلَ ۗ اَوَلَمْ تَكُوْنُوْٓا اَقْسَمْتُمْ مِّنْ قَبْلُ مَا لَكُمْ مِّنْ زَوَالٍ ۙ

45. Dan kamu diami tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya dirinya sendiri, dan jelas bagi kamu, bagaimana perbuatan Kami terhadap mereka, dan bagaimana Kami membuatkan perumpamaan-perumpamaan untuk kamu.

٤٥. وَّسَكَنْتُمْ فِيْ مَسٰكِنِ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْٓا اَنْفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ وَضَرَبْنَا لَكُمُ الْاَمْثَالَ

46. Dan mereka telah menjalankan tipu dayanya, tetapi tipu daya mereka itu ada di tangan Allah, meskipun tipu daya mereka itu dapat menghilangkan gunung.

٤٦. وَقَدْ مَكَرُوْا مَكْرَهُمْ وَعِنْدَ اللّٰهِ مَكْرُهُمْ ۗ وَاِنْ كَانَ مَكْرُهُمْ لِتَزُوْلَ مِنْهُ الْجِبَالُ

47. Sebab itu janganlah kamu kira Allah itu melanggar janjiNya kepada Rasul-rasul-Nya. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan berhak menyiksa.

٤٧. فَلَا تَحْسَبَنَّ اللّٰهَ مُخْلِفَ وَعْدِهٖ رُسُلَهٗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ

48. Pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain, dan langit [702]) begitu juga, dan mereka datang di hadapan Allah yang Esa dan Perkasa.

٤٨. يَوْمَ تُبَدَّلُ الْاَرْضُ غَيْرَ الْاَرْضِ وَالسَّمٰوٰتُ وَبَرَزُوْا لِلّٰهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

---

[701]) Mereka telah bersumpah mengatakan bahwa kebesaran mereka tidak akan lenyap.

[702]) Langit dan bumi diganti dengan yang baru berarti datangnya kiamat atau lahirnya pembaharuan dalam masyarakat, yang disebut dengan dunia baru.

49. Dan pada hari itu, engkau lihat orang-orang yang berdosa terikat bersama-sama dengan rantai.

٤٩. وَتَرَى الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ مُّقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ ۝

50. Pakaian mereka terbuat dari tèr, dan muka mereka ditutup oleh api.

٥٠. سَرَابِيلُهُم مِّن قَطِرَانٍ وَتَغْشَىٰ وُجُوهَهُمُ النَّارُ ۝

51. Karena Allah hendak memberikan balasan kepada setiap diri sebanding dengan apa yang telah diusahakannya. Sesungguhnya Allah itu cepat membuat perhitungan.

٥١. لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

52. Inilah suatu penjelasan buat manusia, supaya dengan itu mereka dapat diberi pengertian dan dapat mengetahui, bahwa Dia adalah Tuhan yang Esa; dan supaya orang-orang yang berakal dapat mengerti.

٥٢. هَٰذَا بَلَاغٌ لِّلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوا بِهِ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ۝

SURAT 15

AL HIJR [703])

Turun di Mekkah, banyaknya 99 ayat.

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Alif, Lam, Ra [704]). Inilah ayat-ayat Kitab dan Qurān yang memberikan penjelasan.

١. الر ۚ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ وَقُرْآنٍ مُّبِينٍ ۝

JUZ XIV

2. Kadang-kadang orang-orang yang tidak beriman itu ingin, kalau mereka menjadi orang-orang Islam [705]).

٢. رُّبَمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ ۝

---

[703]) Surat ini dinamakan AL HIJR, nama suatu tempat yang terletak sebelah Utara Medinah, di jalan perhubungan Hijaz dan Syria. Hijr ini ialah nama negeri tempat kediaman kaum Tsamud (Qurān 7 : 73). Ayat 80–84 dari surat ini menyebutkan hal penduduk negeri Hijr tersebut.

[704]) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama-nama Tuhan.

[705]) Sewaktu-waktu, ketika cahaya kebenaran itu menyinari kalbu orang yang tidak beriman itu, timbul juga keinginannya hendak memeluk agama Islam. Tetapi penyakit batin, perasaan bertahan kepada kebiasaan dan kepercayaan lama, menghalangi mereka untuk menerima cahaya kebenaran Islam itu seterusnya.

3. Biarkanlah mereka makan, bersukaria dan ditipu oleh pengharapan kosong, maka mereka nanti akan tahu [706]).

٣. ذَرْهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِهِمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ۝

4. Dan tiadalah Kami binasakan sesuatu negeri, melainkan untuk itu telah ada waktu yang ditentukan [707]).

٤. وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَعْلُومٌ ۝

5. Suatu ummat tidak bisa mendahului waktunya, dan tidak pula dapat mengundurkannya.

٥. مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ ۝

6. Dan mereka berkata: Hai orang yang diturunkan pengajaran kepadanya! Sesungguhnya engkau orang gila [708]).

٦. وَقَالُوا يَا أَيُّهَا الَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ۝

7. Mengapa tidak engkau bawa kepada kami malaikat, kalau memang engkau termasuk orang-orang yang benar?

٧. لَوْ مَا تَأْتِينَا بِالْمَلَائِكَةِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ۝

8. Kami tiada akan menurunkan malaikat, melainkan dengan kebenaran dan ketika itu tiadalah mereka diberi tangguh [709]).

٨. مَا نُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا إِذًا مُنْظَرِينَ ۝

9. Sesungguhnya Kami menurunkan pengajaran (Quran) dan sesungguhnya Kami Penjaganya [710]).

٩. إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۝

10. Dan sesungguhnya telah Kami utus (beberapa Rasul) sebelum engkau, kepada puak-puak purbakala.

١٠. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شِيَعِ الْأَوَّلِينَ ۝

11. Dan setiap Rasul yang datang kepada mereka biasanya mereka ejekkan.

١١. وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝

---

706) Mereka akan mengetahui dan mengalami sendiri bencana yang akan menimpa mereka karena kekafiran dan kejahatan yang mereka kerjakan.

707) Keruntuhan dan kehancuran suatu ummat berlaku menurut waktu yang telah ditentukan, sejalan dengan kerusakan kepercayaan, keruntuhan budi, kejahatan dan aniaya yang dilakukan ummat itu dalam pergaulan hidup mereka. Tuhan tiada merobah keadaan suatu kaum, sebelum mereka merobah keadaan mereka sendiri (Quran 13 : 11).

708) Mereka menuduh N. Muhammad yang diturunkan kepadanya Pengajaran (Al Quran) itu seorang yang gila, karena pengajaran yang dikemukakan oleh N. Muhammad tidak bisa ditelan oleh akal mereka, sangat berlawanan dengan paham dan kebiasaan hidup mereka.

709) Turun malaikat untuk orang-orang yang bersalah berarti menurunkan siksa yang hebat, dan mereka dibinasakan ketika itu juga, dengan tidak diberi tangguh.

710) Tuhan berjanji akan menjaga Kitab Suci Al Quran ini dari perobahan, sehingga Al Quran sampai sekarang masih tetap dalam keasliannya, biarpun telah melalui masa yang lebih dari tigabelas abad. Satu bukti juga bagi kebenaran Al Quran.

12. Begitulah Kami masukkan (perasaan) itu ke dalam hati orang orang yang berdosa.

١٢. كَذٰلِكَ نَسْلُكُهُ فِيْ قُلُوْبِ الْمُجْرِمِيْنَ ۝

13. Mereka tidak beriman kepadanya. Dan sesungguhnya telah liwat contoh-contoh tentang orang-orang purbakala [711]).

١٣. لَا يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ وَقَدْ خَلَتْ سُنَّةُ الْاَوَّلِيْنَ ۝

14. Dan kalau Kami bukakan kepada mereka pintu langit, lalu mereka akan naik ke atasnya.

١٤. وَلَوْ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا مِّنَ السَّمَاۤءِ فَظَلُّوْا فِيْهِ يَعْرُجُوْنَ ۝

15. Mereka berkata: Sesungguhnya mata kami telah disulap, bahkan kami adalah kaum yang kena sihir.

١٥. لَقَالُوْٓا اِنَّمَا سُكِّرَتْ اَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَّسْحُوْرُوْنَ ۝

16 Dan sesungguhnya telah Kami adakan di langit bintang-bintang dan Kami jadikan indah kelihatan bagi orang-orang yang memandangnya.

١٦. وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِى السَّمَاۤءِ بُرُوْجًا وَّزَيَّنّٰهَا لِلنّٰظِرِيْنَ ۝

17. Dan Kami jaga dari setiap syeitan yang terkutuk.

١٧. وَحَفِظْنٰهَا مِنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ رَّجِيْمٍ ۝

18. Tetapi orang yang mencuri pendengaran, lalu dikejar oleh nyala api yang terang.

١٨. اِلَّا مَنِ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَاَتْبَعَهٗ شِهَابٌ مُّبِيْنٌ ۝

19. Dan bumi itu Kami bentangkan dan Kami letakkan di atasnya gunung-gunung yang teguh, dan Kami tumbuhkan di atasnya segala sesuatu menurut ukuran.

١٩. وَالْاَرْضَ مَدَدْنٰهَا وَاَلْقَيْنَا فِيْهَا رَوَاسِيَ وَاَنْۢبَتْنَا فِيْهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُوْنٍ ۝

20. Dan Kami adakan di atasnya pokok kehidupan kamu dan orang yang bukan kamu mengadakan rezekinya.

٢٠. وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيْهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَّسْتُمْ لَهٗ بِرٰزِقِيْنَ ۝

21. Dan segala sesuatu, di sisi Kami perbendaharaannya, dan Kami turunkan dengan ukuran yang tertentu.

٢١. وَاِنْ مِّنْ شَيْءٍ اِلَّا عِنْدَنَا خَزَاۤىِٕنُهٗ وَمَا نُنَزِّلُهٗٓ اِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُوْمٍ ۝

22. Dan Kami tiupkan angin untuk menyuburkan, lalu Kami turunkan air hujan dari langit (awan); dan dengan air itu kamu Kami beri minum dan bukan kamu yang menyimpannya.

٢٢. وَاَرْسَلْنَا الرِّيٰحَ لَوَاقِحَ فَاَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَاَسْقَيْنٰكُمُوْهُ وَمَآ اَنْتُمْ لَهٗ بِخٰزِنِيْنَ ۝

---

[711]) Contoh tentang orang-orang purbakala ialah ketentuan Tuhan (Sunnatullah) yang telah berlaku sejak zaman purbakala, terhadap orang-orang yang menentang kebenaran Tuhan dan melakukan kejahatan; mereka mendapat hukuman dari Tuhan. Sunnah Tuhan itu tetap berlaku sejak dahulu dengan tiada berobah-obah (Qur'an 48 : 23).

23. Dan sesungguhnya Kami yang menghidupkan dan yang mematikan; dan Kami yang mempusakai.

٢٣. وإنا لنحن نحي ونميت ونحن الوارثون ٥

24. Dan sesungguhnya Kami mengetahui orang-orang yang datang terdahulu di antara kamu dan juga Kami mengetahui orang-orang yang terlambat [712]).

٢٤. ولقد علمنا المستقدمين منكم ولقد علمنا المستأخرين ٥

25. Dan sesungguhnya Tuhan engkau yang mengumpulkan mereka, sesungguhnya Dia Bijaksana dan Maha Tahu.

٢٥. وإن ربك هو يحشرهم إنه حكيم عليم ٥

26. Dan sesungguhnya Kami ciptakan manusia itu dari tanah liat yang kering, dari lumpur hitam yang dibentuk.

٢٦. ولقد خلقنا الإنسان من صلصال من حمإ مسنون ٥

27. Dan jin Kami ciptakan sebelumnya dari api yang sangat panas.

٢٧. والجان خلقناه من قبل من نار السموم ٥

28. Dan ketika Tuhan engkau berkata kepada malaikat: Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari tanah liat yang kering, dari lumpur hitam yang dibentuk.

٢٨. وإذ قال ربك للملائكة إني خالق بشرا من صلصال من حمإ مسنون ٥

29. Setelah Aku sempurnakan bentuknya dan Aku tiupkan kepadanya ruhKu, maka hendaklah kamu tunduk merendahkan diri kepadanya.

٢٩. فإذا سويته ونفخت فيه من روحي فقعوا له ساجدين ٥

30. Lalu tunduklah malaikat semuanya bersama-sama.

٣٠. فسجد الملائكة كلهم أجمعون ٥

31. Selain iblis. Dia enggan ikut bersama -sama orang yang tunduk.

٣١. إلا إبليس أبى أن يكون مع الساجدين ٥

32. Tuhan berkata: Hai iblis! Apa sebabnya engkau tidak mau ikut bersama orang-orang yang tunduk?

٣٢. قال يا إبليس ما لك ألا تكون مع الساجدين ٥

33. Dia menjawab: Aku tidak akan tunduk kepada manusia yang Engkau ciptakan dari tanah liat yang kering, dari lumpur hitam yang dibentuk.

٣٣. قال لم أكن لأسجد لبشر خلقته من صلصال من حمإ مسنون ٥

---

[712]) Orang-orang yang cepat dan terlambat dalam melakukan kebaikan, menerima dan menjalankan perintah Tuhan, atau terdahulu dan terkemudian lahirnya ke dunia ini.

34. Tuhan berkata: Pergilah dari sini, karena engkau sesungguhnya terkutuk!

٣٤. قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ

35. Sesungguhnya engkau kena kutukan sampai hari pembalasan.

٣٥. وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ

36. Dia menjawab: Tuhanku! Beri tangguhlah aku sampai ke hari mereka dibangkitkan.

٣٦. قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

37. Tuhan berkata: Sesungguhnya engkau termasuk orang-orang yang diberi tangguh.

٣٧. قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ

38. Sampai hari yang dikenal waktunya.

٣٨. إِلَىٰ يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ

39. Dia menjawab: Tuhanku! Karena Engkau telah menghukum aku menjadi orang yang sesat, nanti aku akan menipu mereka di bumi, dan akan menyesatkan mereka semuanya.

٣٩. قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ

40. Selain dari hamba Engkau yang suci di antara mereka.

٤٠. إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ

41. Tuhan berkata: Inilah jalanKu yang lurus.

٤١. قَالَ هَٰذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ

42. Sesungguhnya hamba-hambaKu, engkau tiada mempunyai kekuasaan atas mereka, selain orang-orang sesat yang mau mengikut engkau.

٤٢. إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ

43. Dan sesungguhnya neraka jahannam tempat yang telah dijanjikan buat mereka semuanya.

٤٣. وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ

44. Mempunyai tujuh pintu (tingkat), untuk masing-masing telah ada bahagian yang ditentukan dari mereka.

٤٤. لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَقْسُومٌ

45. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan) di dalam taman dan (di tengahnya) mata air yang memancar.

٤٥. إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

46. Masuklah kamu ke dalamnya dengan selamat dan sentosa!

٤٦. ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ آمِنِينَ

٤٧. وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ٥

47. Dan Kami buangkan segala kedengkian yang ada dalam hati mereka, (sehingga mereka menjadi) bersaudara; berhadap-hadapan duduk di atas kursi panjang.

٤٨. لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُم مِّنْهَا بِمُخْرَجِينَ ٥

48. Mereka tiada pernah disentuh letih, dan mereka tiada akan dikeluarkan dari sana.

٤٩. نَبِّئْ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ٥

49. Beritakanlah kepada hambaKu, bahwa Aku sesungguhnya Pengampun dan Penyayang.

٥٠. وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ٥

50. Dan bahwa sesungguhnya siksaanKu adalah siksaan yang pedih.

٥١. وَنَبِّئْهُمْ عَن ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ ٥

51. Dan beritakanlah kepada mereka tamu Ibrahim [713]).

٥٢. إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنكُمْ وَجِلُونَ ٥

52. Ketika mereka masuk menemuinya, lalu mereka mengucapkan: Salam! Dia mengatakan (sesudah menjawab salam): Sesungguhnya kami merasa curiga kepada kamu [714]).

٥٣. قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ٥

53. Mereka menjawab: Jangan curiga! Sesungguhnya kami akan menyampaikan berita gembira kepada engkau dengan (kelahiran) seorang anak laki-laki yang berpengetahuan.

٥٤. قَالَ أَبَشَّرْتُمُونِي عَلَىٰ أَن مَّسَّنِيَ الْكِبَرُ فَبِمَ تُبَشِّرُونَ ٥

54. Dia berkata: Adakah kamu menyampaikan berita gembira kepadaku, ketika aku telah sangat tua? Berita apakah yang kamu sampaikan itu?

٥٥. قَالُوا بَشَّرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُن مِّنَ الْقَانِطِينَ ٥

55 Mereka mengatakan: Kami menyampaikan berita gembira kepada engkau dengan sebenarnya. Sebab itu janganlah engkau termasuk orang-orang yang putus harapan.

---

713) Malaikat-malaikat yang datang kepada N. Ibrahim membawa berita gembira akan lahirnya seorang anak dari isteri Ibrahim ketika kedua suami isteri itu sudah meningkat usia yang amat tua, serta menceritakan hukuman yang akan menimpa kaum Luth. Baca Al Qurān 11 : 69–73.

714) Kecurigaan ini timbul karena tamu-tamu itu tiada mau menjamah makanan yang dihidangkan kepada mereka, sebagai tersebut dalam Al Qurān 11 : 70.

56. Dia berkata: Orang yang putus harapan dari rahmat Tuhan itu, hanya orang-orang yang sesat.

٥٦. قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ ○

57. Dia bertanya: Apakah urusanmu wahai para utusan?

٥٧. قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ○

58. Mereka menjawab: Kami dikirim (untuk membinasakan) kaum yang berdosa.

٥٨. قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُجْرِمِينَ ○

59. Selain pengikut-pengikut Luth. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya.

٥٩. إِلَّا آلَ لُوطٍ إِنَّا لَمُنَجُّوهُمْ أَجْمَعِينَ ○

60. Kecuali isterinya. Telah kami tetapkan, bahwa dia termasuk orang-orang yang binasa.

٦٠. إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَا إِنَّهَا لَمِنَ الْغَابِرِينَ ○

61. Dan setelah utusan-utusan itu datang kepada pengikut-pengikut Luth.

٦١. فَلَمَّا جَاءَ آلَ لُوطٍ الْمُرْسَلُونَ ○

62. Dia berkata: Sesungguhnya kamu adalah orang yang tidak dikenal.

٦٢. قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ○

63. Mereka mengatakan: Tetapi, kami ini datang kepada engkau, membawa siksaan yang mereka ragukan.

٦٣. قَالُوا بَلْ جِئْنَاكَ بِمَا كَانُوا فِيهِ يَمْتَرُونَ ○

64. Dan kami ini datang kepada engkau dengan kebenaran, dan kami sesungguhnya orang-orang yang benar.

٦٤. وَأَتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ○

65. Sebab itu, berjalanlah engkau bersama pengikut engkau di sebagian malam hari, ikutilah mereka dari belakang, janganlah seorang pun menoleh ke belakang dan teruskanlah (jalankanlah) sebagaimana yang diperintahkan kepadamu.

٦٥. فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ اللَّيْلِ وَاتَّبِعْ أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَامْضُوا حَيْثُ تُؤْمَرُونَ ○

66. Dan Kami terangkan perkara itu kepadanya, bahwa mereka (yang berdosa) sampai orang yang terakhir akan dipotong habis di waktu pagi.

٦٦. وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَ أَنَّ دَابِرَ هَؤُلَاءِ مَقْطُوعٌ مُصْبِحِينَ ○

67. Dan penduduk kota datang dengan gembira.

٦٧. وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ ○

68. Luth mengatakan: Sesungguhnya orang-orang ini adalah temanku; sebab itu janganlah aku kamu beri malu.

٦٨- قَالَ إِنَّ هٰٓؤُلَآءِ ضَيْفِى فَلَا تَفْضَحُونِ ۝

69. Dan takutlah kepada (hukuman) Allah dan janganlah aku dihinakan.

٦٩- وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَلَا تُخْزُونِ ۝

70. Mereka berkata: Bukankah kami sudah melarang engkau (menerima tamu) siapa juapun?

٧٠- قَالُوٓا أَوَلَمْ نَنْهَكَ عَنِ الْعٰلَمِينَ ۝

71. Dia mengatakan: Inilah anak-anak perempuanku [715] (untuk dikawini), kalau kamu hendak melakukan itu.

٧١- قَالَ هٰٓؤُلَآءِ بَنَاتِىٓ إِن كُنتُمْ فٰعِلِينَ ۝

72. Demi kehidupan engkau (Muhammad), sesungguhnya mereka dalam mabuk, berjalan tak tentu arah.

٧٢- لَعَمْرُكَ إِنَّهُمْ لَفِى سَكْرَتِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝

73. Lalu suara gemuruh [716] menimpa mereka ketika matahari terbit.

٧٣- فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ ۝

74. Dan Kami jadikan (negeri) itu yang di atasnya jatuh ke bawah dan mereka Kami hujani dengan batu dari tanah liat yang terbakar.

٧٤- فَجَعَلْنَا عٰلِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ ۝

75. Sesungguhnya tentang hal itu menjadi keterangan bagi orang yang memperhatikan.

٧٥- إِنَّ فِى ذٰلِكَ لَءَايٰتٍ لِّلْمُتَوَسِّمِينَ ۝

76. Dan sesungguhnya negeri itu di jalan yang masih tetap (jalan umum) [717].

٧٦- وَإِنَّهَا لَبِسَبِيلٍ مُّقِيمٍ ۝

77. Sesungguhnya tentang hal itu menjadi keterangan bagi orang orang yang beriman.

٧٧- إِنَّ فِى ذٰلِكَ لَءَايَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝

78. Dan sesungguhnya penduduk Aikah [718] adalah orang-orang yang bersalah.

٧٨- وَإِن كَانَ أَصْحٰبُ الْأَيْكَةِ لَظٰلِمِينَ ۝

---

[715] Anak-anak perempuanku, maksudnya ialah anak-anak perempuan (gadis-gadis) dari kaumnya, dan perkataan ini bukan berarti anak kandungnya semata-mata.

[716] Suara gemuruh ini adalah disebabkan keruntuhan bumi. Mengingat mereka dihujani dengan batu dari tanah liat yang terbakar (ayat 74) mungkin keruntuhan bumi itu disebabkan gempa raya akibat letusan gunung api.

[717] Kota Sodom, negeri kaum Luth itu terletak sebelah kanan di jalan umum Hijaz-Syria.

[718] *Aikah* menurut arti bahasanya ialah kebun (belukar). Yang dimaksud dengan perkataan Aikah di sini ialah negeri Mad-yan, diutus Tuhan kepada penduduk negeri itu N. Syuaib. Lebih jauh perhatikan Al Quran 26 : 176–189.

٧٩ - فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمَا لَبِإِمَامٍ مُبِينٍ ۝

79. Lalu mereka Kami siksa, dan sesungguhnya keduanya terletak di jalan umum yang terang.

٨٠ - وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ ۝

80. Dan sesungguhnya penduduk Hijr [719]) mendustakan Rasul-rasul.

٨١ - وَآتَيْنَاهُمْ آيَاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ۝

81. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan Kami tetapi mereka tidak memperdulikannya.

٨٢ - وَكَانُوا يَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا آمِنِينَ ۝

82. Dan mereka memahat bukit untuk dibuat rumah dengan aman.

٨٣ - فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ۝

83. Lalu mereka ditimpa suara gemuruh di waktu pagi.

٨٤ - فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝

84. Dan apa yang telah mereka usahakan, tiadalah dapat menolong mereka.

٨٥ - وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ ۖ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ ۝

85. Dan Kami menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan kebenaran belaka. Dan sa'at (kiamat) [720]) itu sudah tentu akan datang. Sebab itu, berilah mereka ma'af yang baik.

٨٦ - إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ۝

86. Sesungguhnya Tuhan engkau itu Maha Pencipta dan Maha Tahu.

٨٧ - وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ۝

87 Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada engkau tujuh yang diulang-ulang dan Quran yang besar (mulia) [721]).

٨٨ - لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ۝

88. Dan janganlah engkau tujukan pemandangan engkau kepada kesenangan yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka, janganlah engkau bersedih hati terhadap mereka dan hendaklah engkau bersikap sopan santun terhadap orang-orang yang beriman.

---

[719]) Kepada penduduk Hijr, yaitu kaum Tsamud, kepada mereka diutus N. Shalih. (Quran 7 : 73–79).

[720]) *Saat* berarti kiamat atau masa kebinasaan bagi kaum yang bersalah dan menentang kebenaran agama Allah.

[721]) *Tujuh yang diulang-ulang (sab-un minal-matsani)* ialah surat *Al Fatihah,* suatu surat yang jumlahnya tujuh ayat dan diulang-ulang membacanya setiap rakaat dalam sembahyang. Quran yang besar (mulia) ialah Kitab Suci Al Quran selengkapnya.

٨٩. وَقُلْ إِنِّيْ أَنَا النَّذِيْرُ الْمُبِيْنُ ۝

89. Dan katakanlah: Sesungguhnya aku ini adalah pemberi peringatan yang terang.

٩٠. كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِيْنَ ۝

90. Sebagaimana telah Kami turunkan kepada orang-orang yang berbagi-bagi (dalam membuat rintangan).

٩١. الَّذِيْنَ جَعَلُوا الْقُرْاٰنَ عِضِيْنَ ۝

91. Orang-orang yang telah membagi Qurān kepada beberapa bagian [722]).

٩٢. فَوَرَبِّكَ لَنَسْـَٔلَنَّهُمْ أَجْمَعِيْنَ ۝

92. Dan demi Tuhanmu!, Kami akan menanyai mereka semuanya.

٩٣. عَمَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

93. Tentang apa yang telah mereka kerjakan.

٩٤. فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِيْنَ ۝

94. Sebab itu, siarkanlah secara terbuka apa yang diperintahkan kepada engkau, dan janganlah engkau perdulikan orang-orang musyrik itu.

٩٥. إِنَّا كَفَيْنٰكَ الْمُسْتَهْزِءِيْنَ ۝

95. Sesungguhnya Kami cukup mempertahankan engkau terhadap orang-orang yang mengejekkan [723]).

٩٦. الَّذِيْنَ يَجْعَلُوْنَ مَعَ اللّٰهِ إِلٰهًا اٰخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُوْنَ ۝

96. Orang-orang yang mengangkat tuhan yang lain di samping Allah; nanti mereka segera akan mengetahui.

٩٧. وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيْقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُوْلُوْنَ ۝

97. Dan sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa dada engkau menjadi sesak disebabkan ucapan mereka.

٩٨. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِّنَ السّٰجِدِيْنَ ۝

98. Sebab itu, pujilah kemuliaan Tuhan dan hendaklah engkau termasuk orang-orang yang sujud.

٩٩. وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتّٰى يَأْتِيَكَ الْيَقِيْنُ ۝

99. Dan sembahlah Tuhan engkau sampai engkau menemui keyakinan [724]).

---

722) Sebagian dari isi Qurān itu dibenarkannya, mana yang sesuai dengan keinginan dan paham mereka, sedang sebagian lagi didustakannya, karena tidak sesuai dengan kemauan mereka.

723) Berbagai ejekan dari musuh-musuh Islam dan Nabi Muhammad untuk menghalangi manusia menerima kebenaran agama Tuhan, tetapi usaha mereka tidak mempan, karena Tuhan tetap membela RasulNya, sehingga beliau berhasil mengatasi segala rintangan.

724) *Keyakinan* maksudnya kenyataan atau kematian.

SURAT 16

AN-NAHL (LEBAH)[725])

Turun di Mekkah, banyaknya 128 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١ - أَتَىٰ أَمْرُ اللّٰهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوْهُ سُبْحٰنَهُ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ

1. Telah (hampir) datang perintah Allah [726]); sebab itu janganlah kamu meminta supaya disegerakan. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan dengan Dia.

٢ - يُنَزِّلُ الْمَلٰٓئِكَةَ بِالرُّوْحِ مِنْ أَمْرِهٖ عَلٰى مَنْ يَّشَآءُ مِنْ عِبَادِهٖٓ أَنْ أَنْذِرُوْٓا أَنَّهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّآ أَنَا فَاتَّقُوْنِ

2. Tuhan menurunkan malaikat pembawa wahyu (Jibril) dengan perintahNya, kepada siapa yang dikehendakiNya dari hamba-hambaNya: Berilah peringatan, bahwa tiada Tuhan selain dari Aku; sebab itu patuhlah kepadaKu.

٣ - خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ تَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ

3. Dia telah menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran. Maha Tinggi Tuhan dari apa yang mereka persekutukan dengan Dia.

٤ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيْمٌ مُّبِيْنٌ

4. Dia telah menciptakan manusia dari setetes air mani, kemudian dia menjadi lawan yang terang.

٥ - وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيْهَا دِفْءٌ وَّمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ

5. Dan binatang ternak diciptakanNya untuk kamu; daripadanya kamu mendapat pakaian yang panas dan keperluan (lain-lain) dan sebagiannya kamu makan [727]).

٦ - وَلَكُمْ فِيْهَا جَمَالٌ حِيْنَ تُرِيْحُوْنَ وَحِيْنَ تَسْرَحُوْنَ

6. Dan padanya juga kamu mendapat kesenangan, ketika kamu halau pulang atau ketika kamu lepaskan (mencari makan).

---

725) Surat ini dinamakan *An Nahl (Lebah)* dan dalam ayat 68-69 disebutkan hal lebah itu. Memang kehidupan lebah suatu hal yang perlu menjadi perhatian dan pengajaran. Juga lebah menghasilkan madu yang amat manis dan dapat dijadikan obat, sebagai juga Al Qurän menjadi obat bagi penyakit masyarakat dan kehidupan perseorangan, jasmani dan rohani.

726) Perintah Tuhan untuk memberikan hukuman kepada kaum yang berdosa dan menentang perintah Tuhan.

727) Dari bulu unta dan domba dapat dibuat kain dan selimut wool, dari kulit binatang dapat dibuat berbagai-bagai keperluan; susu sapi, kerbau, kambing dan sebagainya dapat diminum dan dagingnya dapat dimakan. Dan ayat ini nyata bahwa soal peternakan itu perlu mendapat perhatian.

٧ - وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بَالِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنفُسِ ۚ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ۝

7. Dan mengangkut beban-bebanmu ke negeri yang kamu baru sampai ke situ dengan susah payah. Sesungguhnya Tuhan kamu itu Penyantun dan Penyayang.

٨ - وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

8. Dan dijadikanNya kuda, bighal dan keledai, menjadi kendaraan dan perhiasan untukmu, dan Tuhan menciptakan apa yang kamu tidak ketahui [728])

٩ - وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ ۚ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

9. Dan kewajiban Allah hanya membukakan jalan yang benar. Dan di antara jalan itu ada yang menyimpang; dan kalau Tuhan mau, niscaya dipimpinNya kamu semuanya.

١٠ - هُوَ الَّذِي أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ لَّكُم مِّنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ۝

10. Dan Dia yang menurunkan air hujan dari langit (awan) untukmu, sebagiannya untuk minuman dan sebagian untuk (menyuburkan) pohon-pohon yang kamu gunakan untuk makanan ternakmu.

١١ - يُنبِتُ لَكُم بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

11 Dan Dia menumbuhkan tanam-tanaman zaitun, pohon korma, anggur dan bermacam buah-buahan untukmu. Sesungguhnya dalam hal itu, keterangan bagi kaum yang berpikir [729]).

١٢ - وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝

12. Dan Dia menjadikan malam dan siang, matahari, bulan dan bintang-bintang, bekerja untuk kepentinganmu dengan perintahNya. Sesungguhnya dalam hal itu, keterangan bagi kaum yang berakal.

١٣ - وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ۝

13. Dan apa yang diadakan Tuhan di bumi bermacam-macam warnanya. Sesungguhnya dalam hal itu, keterangan bagi kaum yang mengerti.

---

728) Riwayat perkembangan lalu lintas telah membuktikan terciptanya alat-alat perhubungan di darat, di laut dan di udara yang belum dikenal oleh manusia di zaman dahulu, dan seterusnya nanti akan lahir alat-alat perhubungan baru yang belum dikenal oleh manusia zaman sekarang. Sesudah menyebut kuda, bighal dan keledai untuk kendaraan, Tuhan menyambung dengan perkataan *menciptakan apa yang tidak kamu ketahui*, tentulah berarti lahirnya alat-alat perhubungan baru.

729) Mereka yang memikirkan alam dan susunannya untuk mencari dan mengakui adanya yang Maha Kuasa. Mencari Khalik dengan memperhatikan MakhlukNya.

14. Dan Dia yang mengadakan lautan, supaya daripadanya kamu dapat memakan daging yang baru, dan kamu keluarkan dari dalamnya perhiasan yang akan kamu pakai. Dan kamu lihat kapal membelah lautan, supaya dapat kamu mencari kurniaNya [730]) dan supaya kamu bersyukur.

١٤- وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا ۚ وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

15. Dan Dia meletakkan gunung-gunung dibumi ini supaya bumi jangan bergoncang besertamu; dan (diadakanNya) sungai-sungai dan jalan-jalan, supaya kamu mendapat jalan.

١٥- وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ○

16. Dan tanda-tanda (penunjuk jalan); dengan bintang itu, mereka dapat mengetahui jalan [731]).

١٦- وَعَلَامَاتٍ ۚ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ ○

17. Apakah yang mencipta sama dengan yang tidak mencipta? Mengapa kamu tidak mengerti?

١٧- أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ○

18. Dan kalau kamu hitung nikmat Allah, niscaya tidak dapat kamu menghitungnya. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٨- وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ○

19. Dan Allah mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu terangkan.

١٩- وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ○

20. Dan apa yang mereka seru (puja) selain Allah, tiada menciptakan sesuatu apa pun, hanya mereka yang diciptakan.

٢٠- وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ○

21. Benda-benda mati, tiada hidup. Dan mereka tiada menyadari, bilakah mereka akan dibangkitkan?

٢١- أَمْوَاتٌ غَيْرُ أَحْيَاءٍ ۖ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ○

---

730) Lautan itu sangat penting artinya, tempat menangkap ikan, pengambilan mutiara dan sebagainya. Perhubungan di lautan sangat berguna bagi kemajuan perdagangan, serta pertukaran ilmu dan kebudayaan antara bangsa-bangsa. Hampir tiga perempat dari bulatan bumi ini terdiri dari lautan.

731) Bagi kaum pelajar banyak tanda-tanda penunjuk jalan, menara laut, pedoman dan sebagainya. Bintang-bintang di langit biru menjadi penunjuk pula bagi pelaut, dan mereka yang berjalan di gurun pasir yang tandus.

٢٢. إلهكم إله واحد فالذين لا يؤمنون بالآخرة قلوبهم منكرة وهم مستكبرون ٥

22. Tuhanmu ialah Tuhan yang Esa. Dan orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka ingkar dan mereka adalah orang-orang yang sombong.

٢٣. لا جرم أن الله يعلم ما يسرون وما يعلنون إنه لا يحب المستكبرين ٥

23. Sebenarnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka terangkan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang sombong.

٢٤. وإذا قيل لهم ماذا أنزل ربكم قالوا أساطير الأولين ٥

24. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Apakah yang diturunkan oleh Tuhanmu? Mereka menjawab: Dongengan orang-orang purbakala [732]).

٢٥. ليحملوا أوزارهم كاملة يوم القيامة ومن أوزار الذين يضلونهم بغير علم ألا ساء ما يزرون ٥

25. Supaya mereka di hari kiamat memikul dosa mereka seluruhnya, dan sebagian dari dosa orang-orang yang disesatkannya dengan tiada berpengetahuan [733]). Ingatlah, amat buruk apa yang mereka pikul.

٢٦. قد مكر الذين من قبلهم فأتى الله بنيانهم من القواعد فخر عليهم السقف من فوقهم وأتاهم العذاب من حيث لا يشعرون ٥

26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka, telah membuat tipu daya, lalu Allah merubuhkan gedung-gedung mereka dari dasarnya, atap jatuh menimpa mereka dari atas dan datang siksaan kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

٢٧. ثم يوم القيامة يخزيهم ويقول أين شركاءي الذين كنتم تشاقون فيهم قال الذين أوتوا العلم إن الخزي اليوم والسوء على الكافرين ٥

27. Kemudian di hari kiamat, Tuhan menghinakan mereka dan mengatakan: Di manakah benda-benda yang dahulu kamu anggap sekutu Aku, yang karenanya kamu mau menentang (ajaranKu)? Orang-orang yang diberi pengetahuan mengatakan: Sesungguhnya kehinaan dan kesusahan di hari ini adalah atas orang-orang yang kafir.

٢٨. الذين تتوفاهم الملائكة ظالمي أنفسهم فألقوا

28. Orang-orang yang diwafatkan oleh malaikat, ketika mereka sedang melakukan aniaya (kesalahan), terhadap diri mereka

---

732) Mereka yang tidak mempercayai kebenaran Al Qurān itu mengatakan, bahwa isinya penuh dengan dogengan zaman purbakala. Mereka lupa, bahwa riwayat itu penuh dengan pemandangan dan pedoman bagi mereka yang mempunyai pikiran (Qurān 12 : 111).

733) Sesat dan menyesatkan orang lain amatlah besar bahayanya. Karena itu siapa yang sesat dan menyesatkan orang lain, dia memikul dosanya dan memikul pula sebagian dosa orang yang disesatkannya itu, pikulan yang amat berat!

ٱلسَّلَمَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِن سُوٓءٍۭ ۚ بَلَىٰٓ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌۢ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

sendiri [734]) lalu mereka tunduk (mengatakan): Kami tiada mengerjakan kejahatan. Ya, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang telah kamu kerjakan.

٢٩. فَٱدْخُلُوٓا۟ أَبْوَٰبَ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَا ۖ فَلَبِئْسَ مَثْوَى ٱلْمُتَكَبِّرِينَ ۝

29. Sebab itu masukilah pintu neraka jahanam tetap di sana, Dan sesungguhnya amat buruk tempat orang-orang yang sombong.

٣٠. وَقِيلَ لِلَّذِينَ ٱتَّقَوْا۟ مَاذَآ أَنزَلَ رَبُّكُمْ ۚ قَالُوا۟ خَيْرًا ۗ لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا۟ فِى هَٰذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۚ وَلَدَارُ ٱلْءَاخِرَةِ خَيْرٌ ۚ وَلَنِعْمَ دَارُ ٱلْمُتَّقِينَ ۝

30. Dan dikatakan kepada orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan): Apakah yang diturunkan oleh Tuhan kamu? Mereka mengatakan: Yang baik. Mereka yang mengerjakan kebaikan di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan sebenarnya kampung akhirat itu lebih baik. Dan alangkah nikmatnya tempat diam orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٣١. جَنَّٰتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۖ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَآءُونَ ۚ كَذَٰلِكَ يَجْزِى ٱللَّهُ ٱلْمُتَّقِينَ ۝

31. Taman 'Adn, mereka masuk ke sana. Di dalamnya mengalir sungai-sungai, mereka memperoleh apa-apa yang mereka ingini. Begitulah Allah membalasi orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٣٢. ٱلَّذِينَ تَتَوَفَّىٰهُمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ طَيِّبِينَ ۙ يَقُولُونَ سَلَٰمٌ عَلَيْكُمُ ٱدْخُلُوا۟ ٱلْجَنَّةَ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

32. Orang-orang yang diwafatkan oleh malaikat-malaikat dalam keadaan yang baik [735]). Mereka (malaikat-malaikat) mengatakan: Selamat untuk kamu! Masuklah ke dalam syurga, disebabkan perbuatan yang telah kamu kerjakan!

٣٣. هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّآ أَن تَأْتِيَهُمُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ أَوْ يَأْتِىَ أَمْرُ رَبِّكَ ۚ كَذَٰلِكَ فَعَلَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ وَمَا ظَلَمَهُمُ ٱللَّهُ وَلَٰكِن كَانُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

33. Mereka tiada menanti selain dari kedatangan malaikat, atau kedatangan perintah Tuhan engkau [736]). Begitulah yang telah diperbuat oleh orang-orang yang sebelum mereka. Dan Allah tiadalah mengaiaya mereka, melainkan mereka menganiaya diri mereka sendiri.

---

734) Melakukan aniaya (kesalahan) terhadap diri sendiri, maksudnya melakukan kejahatan dan dosa, karena setiap kesalahan yang dilakukan seseorang., dia sendirilah yang menanggung balasannya. Orang yang telah tenggelam dalam lautan kejahatan tidak merasa dirinya berbuat jahat, karena kejahatan itu telah menjadi hal biasa saja baginya.

735) Bersih pekerjaannya dari kejahatan.

736) Kedatangan malaikat artinya kematian. Datang perintah Tuhan artinya kedatangan siksaan.

٣٤- فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝

34. Lalu mereka ditimpa oleh (pembalasan) kejahatan yang mereka kerjakan, dan mereka dikepung oleh apa yang telah mereka ejekkan.

٣٥- وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا عَبَدْنَا مِن دُونِهِ مِن شَيْءٍ نَّحْنُ وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا حَرَّمْنَا مِن دُونِهِ مِن شَيْءٍ ۚ كَذَٰلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ فَهَلْ عَلَى الرُّسُلِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ۝

35. Dan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu berkata: Kalau Allah menghendaki, tentulah kami tiada menyembah barang sesuatu apapun selain dari padaNya, baik kami ataupun bapak-bapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan (melarang) barang sesuatu tiada dengan (perintah Tuhan [737]), begitu pula yang diperbuat oleh orang-orang yang sebelum mereka. Kewajiban Rasul-rasul itu hanya menyampaikan penjelasan yang terang.

٣٦- وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۖ فَمِنْهُم مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُم مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۚ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ۝

36. Sesungguhnya telah Kami utus kepada tiap-tiap ummat itu seorang Rasul, (mengajarkan): Sembahlah Allah, dan jauhilah kesesatan! Maka di antaranya ada yang dipimpin oleh Allah dan di antaranya ada yang telah sepatutnya menerima kesesatan [738]). Sebab itu, berjalanlah di muka bumi ini dan perhatikanlah bagaimana akibatnya orang-orang yang mendustakan (ajaran Tuhan).

٣٧- إِن تَحْرِصْ عَلَىٰ هُدَاهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَن يُضِلُّ ۖ وَمَا لَهُم مِّن نَّاصِرِينَ ۝

37. Walaupun engkau sangat mengharapkan supaya mereka mendapat pimpinan, sesungguhnya Allah tidak hendak memimpin orang-orang yang menyesatkan (orang lain) dan mereka tiada mempunyai penolong.

٣٨- وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ ۙ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَن يَمُوتُ ۚ بَلَىٰ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

38. Mereka bersumpah dengan Allah, dengan sumpah yang sesungguhnya: Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati. Ya! janji Tuhan itu adalah sebenarnya, tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui.

---

737) Tuhan memberikan kesempatan kepada manusia untuk melakukan perbuatan baik dan jahat, serta menunjukkan jalan yang benar dan salah. Jika manusia itu memilih perbuatan yang jahat dan jalan yang sesat, maka itu adalah kesalahan manusia sendiri, dan janganlah kesalahan itu dilemparkan kepada Tuhan.

738) Mereka yang telah tertutup pintu hatinya dari menerima kebenaran, karena sangat bertahan kepada kebiasaan dan paham lama, keras kepala, dengki, bergelimang dosa dsb. menyebabkan kesesatan itu sudah sepatutnya buat mereka.

39. Supaya Tuhan menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, dan supaya orang-orang yang tidak beriman mengetahui, bahwa mereka adalah orang-orang yang dusta.

٣٩- لِيُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي يَخْتَلِفُونَ فِيهِ وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ كَانُوا كَاذِبِينَ ۝

40. Sesungguhnya bila Kami menghendaki sesuatu, Kami hanya mengatakan kepadanya: Jadilah! Lalu jadi.

٤٠- إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَنْ نَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۝

41. Dan orang-orang yang berpindah karena Allah, sesudah mereka dianiaya, sesungguhnya akan Kami beri tempat yang baik di dunia. Dan sebenarnya pahala akhirat itu lebih besar, kalau mereka mengetahui.

٤١- وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۝

42. Orang-orang itu berteguh hati dan mempercayakan diri kepada Tuhan.

٤٢- الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝

43. Dan Kami utus sebelum engkau, hanyalah beberapa orang laki-laki yang Kami sampaikan wahyu kepada mereka. Sebab itu, bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan [739]), kalau kamu tidak tahu.

٤٣- وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝

44. Membawa bukti-bukti yang terang dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepada engkau pengajaran (Qurän) supaya engkau jelaskan kepada manusia, apa yang telah diturunkan kepada mereka, dan mudah-mudahan mereka pikirkan.

٤٤- بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝

45. Apakah orang yang membuat siasat buruk merasa aman, bahwa Allah tidak akan menjadikan bumi menelan mereka, atau kedatangan siksaan kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari?

٤٥- أَفَأَمِنَ الَّذِينَ مَكَرُوا السَّيِّئَاتِ أَنْ يَخْسِفَ اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ۝

46. Atau Tuhan akan menyiksa mereka, ketika mereka dalam perjalanan, sedang mereka tidak dapat menolak.

٤٦- أَوْ يَأْخُذَهُمْ فِي تَقَلُّبِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ ۝

---

739) Orang yang mempunyai pengertian, maksudnya ahli-ahli agama keturunan Kitab yang berpendirian jujur dan mau memberikan keterangan yang sebenarnya.

47. Atau menyiksa mereka dengan ketakutan, karena Tuhan kamu sesungguhnya Penyantun dan Penyayang.

٤٧- أَوْ يَأْخُذَهُمْ عَلَىٰ تَخَوُّفٍ فَإِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ۝

48. Tidakkah mereka memandang sesuatu yang dijadikan Allah, bayang-bayangnya berkisar ke sebelah kanan dan kiri, karena tunduk kepada Allah dan mereka patuh kepadanya?

٤٨- أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَىٰ مَا خَلَقَ اللَّهُ مِن شَيْءٍ يَتَفَيَّأُ ظِلَالُهُ عَنِ الْيَمِينِ وَالشَّمَائِلِ سُجَّدًا لِّلَّهِ وَهُمْ دَاخِرُونَ ۝

49. Dan kepada Allah tunduk apa yang di langit dan di bumi yaitu binatang yang melata, dan malaikat-malaikat; mereka tiada menyombongkan diri.

٤٩- وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِن دَابَّةٍ وَالْمَلَائِكَةُ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ۝

50. Mereka takut kepada Tuhan yang berkuasa di atas mereka, dan mereka memperbuat apa yang diperintahkan kepadanya.

٥٠- يَخَافُونَ رَبَّهُم مِّن فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۝

51. Dan Allah berkata: Janganlah kamu mengambil dua Tuhan. Dia hanyalah Tuhan yang Esa. Sebab itu hendaklah kamu takut hanya kepadaKu.

٥١- وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَٰهَيْنِ اثْنَيْنِ ۖ إِنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ فَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ ۝

52. Dan kepunyaan Tuhan apa yang ada di langit dan di bumi, dan agama selamanya untuk Tuhan [740]). Akan takutkah kamu kepada selain Allah

٥٢- وَلَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَهُ الدِّينُ وَاصِبًا ۚ أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَتَّقُونَ ۝

53. Dan nikmat yang ada pada kamu itu, datangnya dari Allah. Dan kalau kamu ditimpa bahaya, kepadaNya kamu meminta pertolongan.

٥٣- وَمَا بِكُم مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ۖ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْأَرُونَ ۝

54. Tetapi, apabila Tuhan menghilangkan bahaya dari kamu, ketika itu sebagian dari kamu mempersekutukan Tuhan.

٥٤- ثُمَّ إِذَا كَشَفَ الضُّرَّ عَنكُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنكُم بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ۝

55. Mereka hendak mengingkari apa yang telah Kami berikan kepada mereka. Kamu boleh bersukacita, tetapi nanti kamu akan tahu [741]).

٥٥- لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ ۚ فَتَمَتَّعُوا ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝

56. Dan mereka sediakan sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepada mereka

٥٦- وَيَجْعَلُونَ لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِّمَّا رَزَقْنَاهُمْ ۗ

740) Menjalankan agama hendaklah didasarkan kepada kepercayaan dan ketundukan hati kepada Tuhan semata-mata. Juga berarti perlu adanya kemerdekaan beragama, sehingga tidak ada kekuatan mana pun yang mengganggu bagi menjalankan agama dan perintah-perintah Tuhan.

741) Mereka akan mengetahui nanti akibat mempersekutukan Tuhan itu.

تَاللّٰهِ لَتُسْـَٔلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَفْتَرُوْنَ ○

untuk keperluan yang tidak mereka ketahui [742]). Demi Allah! Sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang kamu ada-adakan itu.

٥٧ - وَيَجْعَلُوْنَ لِلّٰهِ الْبَنٰتِ سُبْحٰنَهٗ وَلَهُمْ مَّا يَشْتَهُوْنَ ○

57. Dan mereka katakan Allah itu mempunyai anak-anak perempuan [743]).. Maha Suci Tuhan! Dan bagi mereka apa yang mereka sukai.

٥٨ - وَاِذَا بُشِّرَ اَحَدُهُمْ بِالْاُنْثٰى ظَلَّ وَجْهُهٗ مُسْوَدًّا وَّهُوَ كَظِيْمٌ ○

58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, mukanya menjadi hitam dan payah menahan marahnya.

٥٩ - يَتَوَارٰى مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوْۤءِ مَا بُشِّرَ بِهٖ اَيُمْسِكُهٗ عَلٰى هُوْنٍ اَمْ يَدُسُّهٗ فِى التُّرَابِ اَلَا سَاۤءَ مَا يَحْكُمُوْنَ ○

59. Dia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah akan dipeliharanya dengan menanggung malu, atau akan dikuburkannya supaya hancur di dalam tanah? Ingatlah, amat buruknya keputusan mereka [744]).

٦٠ - لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ مَثَلُ السَّوْءِ وَلِلّٰهِ الْمَثَلُ الْاَعْلٰى وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ○

60. Orang-orang yang tidak beriman dengan hari akhirat itu, mempunyai perumpamaan (sifat) yang buruk, sedangkan Tuhan mempunyai perumpamaan yang baik [745]), dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٦١ - وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللّٰهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِمْ مَّا تَرَكَ عَلَيْهَا مِنْ دَاۤبَّةٍ وَّلٰكِنْ يُّؤَخِّرُهُمْ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاِذَا جَاۤءَ اَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَقْدِمُوْنَ ○

61. Dan kalau Allah menghukum manusia karena kesalahannya, niscaya tidak akan tinggal di muka bumi makhluk yang hidup, tetapi Tuhan memberi mereka janji sampai waktu yang ditentukan. Dan bila datang waktunya itu, mereka tiadalah dapat mengundurkannya barang sesaat dan tiada pula mendahuluinya.

---

742) Yang tidak diketahuinya itu ialah berhala-berhala yang mereka puja dengan tidak berdasar pengetahuan. Sebagian dari binatang ternak dan hasil ladang mereka dikorbankan untuk berhala itu, katanya sebagai jalan mendekatkan diri kepada Tuhan.

743) Beberapa golongan kaum musyrik Arab, seperti Khazaah dan Kananah mengatakan bahwa malaikat-malaikat itu anak perempuan Allah. Dalam kehidupan mereka sehari-hari, mereka sangat membenci anak perempuan, sangat malunya kalau mereka beroleh anak perempuan, sebagai diterangkan dalam ayat 58 dan 59.

744) Amat buruknya paham mereka yang mengatakan Tuhan mempunyai anak. Dan amat buruknya keadaan mereka membenci anak perempuan dan mengubumya hidup-hidup karena takut ditimpa kemiskinan.

745) Sipat-sipat yang baik, seperti Keesaan dan yang lain-lain yaitu sipat yang sesuai dengan Kebesaran, Kemuliaan, dan Kesempurnaan Tuhan.

62. Dan mereka hubungkan dengan Allah apa-apa yang tidak mereka sukai (untuk diri mereka) [746]), dan lidah mereka menceritakan kepalsuan, bahwa mereka akan mendapat kebaikan. Pasti, bahwa untuk mereka adalah neraka, dan mereka sesungguhnya dimasukkan ke dalamnya.

٦٢- وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ وَتَصِفُ أَلْسِنَتُهُمُ الْكَذِبَ أَنَّ لَهُمُ الْحُسْنَىٰ لَا جَرَمَ أَنَّ لَهُمُ النَّارَ وَأَنَّهُمْ مُفْرَطُونَ ٥

63 Demi Allah, sesungguhnya telah Kami utus (beberapa Rasul) kepada ummat-ummat yang sebelum engkau, lalu syeitan menampakkan-baik dalam pemandangan mereka pekerjaan mereka (yang buruk); dan dialah pemimpin mereka pada hari itu, dan mereka mendapat siksaan yang pedih.

٦٣- تَاللَّهِ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِنْ قَبْلِكَ فَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَهُوَ وَلِيُّهُمُ الْيَوْمَ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٥

64. Dan tiadalah Kami turunkan Kitab kepada engkau, melainkan supaya engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, dan untuk menjadi pimpinan dan rahmat bagi kaum yang beriman.

٦٤- وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥

65. Dan Allah menurunkan air hujan dari langit (awan), dan dihidupkanNya dengan air itu bumi yang sudah mati. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan bagi kaum yang mau mendengarkan.

٦٥- وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ٥

66. Dan sesungguhnya tentang kehidupan binatang ternak itu menjadi pelajaran bagi kamu. Kami beri minum dengan apa yang dari dalam perutnya; di antara tahi dan darah, susu yang bersih, mudah ditelan oleh orang-orang yang meminum.

٦٦- وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ٥

67. Dan dari buah korma dan anggur itu kamu buat minuman yang memabukkan dan makanan yang baik. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan bagi kaum yang memikirkan.

٦٧- وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ٥

68. Dan Tuhan engkau mewahyukan kepada lebah: Ambillah tempat diam di bukit, di pohon kayu dan apa yang dapat mereka dirikan.

٦٨- وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ٥

---

746) Mempunyai anak-anak perempuan dan sebagainya.

٦٩- ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِن بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

69. Dan makanlah macam-macam buah-buahan dan laluilah jalan Tuhan dengan patuh. Dari perutnya keluar minuman yang bermacam warnanya, di dalamnya ada obat untuk manusia. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan bagi kaum yang memikirkan [747]).

٧٠- وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ ۚ وَمِنكُم مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ۝

70. Dan Allah yang menciptakan kamu, kemudian kamu diwafatkannya. Dan di antara kamu ada yang disampaikan, kepada umur yang paling buruk, sehingga tidak diketahuinya lagi sesuatu yang dahulunya diketahui [748]). Sesungguhnya Allah itu Tahu dan Kuasa.

٧١- وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ ۚ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَىٰ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ ۚ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ۝

71. Dan Allah melebihkan rezeki setengah kamu dari yang lain, tetapi orang yang diberi kelebihan itu tidak mau mengembalikan rezekinya itu kepada orang yang menjadi kekuasaan tangan kanannya [749]), lalu mereka menjadi sama. Apakah nikmat Allah itu mereka ingkari?

٧٢- وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَزْوَاجِكُم بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ ۝

72. Dan Allah menjadikan perempuan-perempuan dari bangsamu sendiri bagimu, dan dijadikanNya dari perempuan-perempuan itu anak-anak dan cucu; dan diberiNya kamu rezeki dari yang baik-baik. Kepalsuankah yang mereka percayai, dan ni'mat Allah mereka ingkari?

٧٣- وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِّنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ شَيْئًا وَلَا يَسْتَطِيعُونَ ۝

73. Dan mereka sembah bukan Allah, yaitu yang tidak mempunyai (memberikan) rezeki untuk mereka sedikit pun dari langit dan bumi, dan mereka tidak pula berkuasa.

---

747) Barangsiapa yang memikirkan kehidupan lebah ini niscaya akan bertambah pengertiannya tentang rahasia alam, dan hal itu menjadi bukti baginya bahwa Tuhan itu Ada dan Maha Esa.

748) Di antara manusia itu ada yang sampai meningkat umur yang sangat tua, sehingga dalam tingkah laku dan pikirannya sudah kembali menyerupai kanak-kanak.

749) Mereka yang memperoleh rezeki yang banyak, janganlah memiliki atau mempergunakan rezeki itu untuk sendiri saja, melainkan memberikannya sebagian kepada orang yang menjadi kekuasaan tangan kanannya atau orang yang membantunya dalam pekerjaan dan penghidupannya, sehingga kenikmatan rezeki yang dikaruniakan Tuhan itu dapat dirasakan bersama-sama.

٧٤. فَلَا تَضْرِبُوا لِلّٰهِ الْأَمْثَالَ ۚ إِنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝

74. Sebab itu janganlah kamu membuat perumpamaan tentang Allah [750]. Sesungguhnya Allah mengetahui, dan kamu tidak tahu.

٧٥. ضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِنَّا رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا ۖ هَلْ يَسْتَوُونَ ۚ الْحَمْدُ لِلّٰهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

75. Allah membuat perumpamaan: Seorang hamba sahaya kepunyaan (orang lain), yang tidak menguasai apa-apa, dan seorang lagi Kami berikan kepadanya rezeki yang baik, kemudian dinafkahkannya sebagian dengan sembunyi dan terang-terangan. Adakah keduanya bersamaan [751]? Segala puji untuk Allah, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

٧٦. وَضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا أَبْكَمُ لَا يَقْدِرُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَهُوَ كَلٌّ عَلَىٰ مَوْلَاهُ أَيْنَمَا يُوَجِّهْهُ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍ ۖ هَلْ يَسْتَوِي هُوَ وَمَنْ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ ۙ وَهُوَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

76. Dan Allah membuat perumpamaan : Dua orang laki-laki, yang seorang bisu, tidak bisa berbuat suatu apapun, dan dia menjadi tanggungan tuannya. Ke mana saja dia dihadapkan, tiada mendatangkan kebaikan. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh melakukan keadilan, sedang dia ada di atas jalan yang lurus [752].

٧٧. وَلِلّٰهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ ۚ إِنَّ اللّٰهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

77. Dan kepunyaan Allah segala yang tersembunyi di langit dan di bumi. Dan urusan saat itu [753], hanyalah sekejap mata atau lebih cepat. Sesungguhnya Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٧٨. وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

78. Dan Allah melahirkan kamu dari perut ibumu; kamu tiada mengetahui suatu apapun, dan diberiNya kamu pendengaran, penglihatan dan hati, supaya kamu bersyukur. [754]

---

750) Janganlah mempersekutukan Tuhan dengan yang lain dan jangan pula mengadakan patung, arca dan sebagainya sebagai symbool Tuhan.

751) Tiadalah sama antara seorang hamba sahaya yang tiada mempunyai apa-apa dengan seorang merdeka yang mempunyai rezeki yang cukup dan dipergunakan untuk kebaikan bersama.

752) Tentu saja antara kedua orang itu berbeda antara bumi dan langit.

753) *Saat,* hari kiamat atau waktu Tuhan manjatuhkan hukuman kepada kaum yang bersalah itu, dapat terjadi dalam sekejap mata atau lebih cepat dari itu.

754) Pancaindera (pendengaran, penglihatan, pembauan, perasaan lidah dan perasaan) dan hati (pikiran dan perasaan) menjadi pokok pertama bagi bertumbuhnya pengetahuan manusia yang tadinya belum mengetahui apa-apa. Dengan bersyukur (mempergunakan kekuatan-kekuatan itu) dapatlah ilmu manusia menjadi lebih lanjut.

79. Tidakkah mereka melihat burung-burung yang disuruh terbang di udara? Tak ada yang menahannya, melainkan Allah. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan bagi kaum yang beriman.

٧٩- أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوِّ السَّمَاءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

80. Dan Allah menjadikan rumah-rumahmu untuk tempat tinggalmu. Dan dijadikanNya dari kulit-kulit hewan menjadi kemah untukmu; kamu merasa ringan membawanya pada hari berjalan dan pada hari berhenti. Dan dari bulu domba bulu unta dan bulu kambing dibuat perkakas rumah tangga dan menjadi kesenangan sampai waktunya.

٨٠- وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَافِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ۝

81. Dan Allah menjadikan dari sebagian ciptaanNya menjadi naungan buat kamu, dan dijadikanNya untukmu bukit tempat perlindungan, dan dijadikanNya buat kamu pakaian untuk memelihara kamu dari panas, dan pakaian (baju besi) untuk melindungi kamu dalam peperangan. Begitulah Tuhan mencukupkan nikmatNya buat kamu, supaya kamu patuh kepadaNya.

٨١- وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمْ بَأْسَكُمْ كَذَٰلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ۝

82. Dan kalau mereka tidak memperdulikan, maka kewajiban engkau hanyalah menyampaikan dengan jelas.

٨٢- فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ۝

83. Mereka ketahui nikmat Allah, kemudian itu mereka mungkiri, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang tidak tahu berterima kasih [755]).

٨٣- يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ ۝

84. Dan di hari Kami kirim dari tiap-tiap ummat seorang saksi [756]), kemudian tidak diizinkan (membela diri) bagi orang-orang yang tidak beriman, dan tiada pula mereka dibolehkan meminta ma'af.

٨٤- وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا ثُمَّ لَا يُؤْذَنُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ۝

---

755) Mereka mengetahui nikmat-nikmat Tuhan yang dikaruniakan kepada mereka, diantaranya Kitab Suci Al Quran dan nubuwah (kenabian) Muhammad, tetapi mereka tidak mau mengakuinya dan mereka berkeras kepala.

756) Tiap-tiap Rasul yang diutus Tuhan kepada suatu kaum, mereka menjadi saksi dihadapan Tuhan, bahwa mereka telah menyampaikan pimpinan yang benar dan menunjukkan jalan yang lurus kepada kaumnya.

85. Dan ketika orang-orang yang bersalah itu melihat 'azab tiadalah mereka mendapat keringanan dan tidak pula diberi tangguh.

٨٥- وإذا رأى الذين ظلموا العذاب فلا يخفف عنهم ولا هم ينظرون ○

86. Dan ketika orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu melihat pujaan yang mereka persekutukan (dengan Tuhan), mereka berkata: Wahai Tuhan kami! Inilah sekutu-sekutu yang kami sembah selain dari Engkau. Tetapi pujaan-pujaan itu mengucapkan kepada mereka: Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang dusta.

٨٦- وإذا رأى الذين أشركوا شركاءهم قالوا ربنا هؤلاء شركاؤنا الذين كنا ندعوا من دونك فألقوا إليهم القول إنكم لكاذبون ○

87. Dan pada hari itu mereka menyatakan tunduk kepada Allah, dan apa yang mereka ada-adakan hilang dari mereka.

٨٧- وألقوا إلى الله يومئذ السلم وضل عنهم ما كانوا يفترون ○

88. Orang-orang yang tidak beriman dan menghalangi (menyimpang) dari jalan Allah, Kami tambahkan siksaan kepada siksaan mereka, disebabkan mereka telah membuat bencana.

٨٨- الذين كفروا وصدوا عن سبيل الله زدناهم عذابا فوق العذاب بما كانوا يفسدون ○

89. Dan di hari Kami kirim pada tiap-tiap ummat seorang saksi buat mereka, di antara mereka sendiri, dan Kami kemukakan engkau sebagai saksi bagi orang-orang ini. Dan kami turunkan Kitab kepada engkau, untuk penjelasan segala sesuatu, pimpinan, rahmat dan berita gembira untuk orang-orang Islam.

٨٩- ويوم نبعث في كل أمة شهيدا عليهم من أنفسهم وجئنا بك شهيدا على هؤلاء ونزلنا عليك الكتب تبيانا لكل شيء وهدى ورحمة وبشرى للمسلمين ○

90. Sesungguhnya Allah memerintahkan menjalankan keadilan, berbuat kebaikan dan memberi kepada kerabat-kerabat, dan Tuhan melarang perbuatan keji, pelanggaran dan kedurhakaan. Dia mengajari kamu supaya kamu mengerti [757].

٩٠- إن الله يأمر بالعدل والإحسان وإيتاى ذى القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغي يعظكم لعلكم تذكرون ○

91. Dan tepatilah janji dengan Allah, apabila kamu berjanji, dan janganlah kamu langgar perjanjian sesudah teguh, dan sesungguhnya Allah kamu jadikan saksi-

٩١- وأوفوا بعهد الله إذا عهدتم ولا تنقضوا الأيمان بعد توكيدها وقد جعلتم الله عليكم كفيلا إن الله يعلم ما تفعلون ○

---

[757] Menjalankan keadilan, membuat kebajikan kepada sesama manusia, menolong kerabat, menjauhi perbuatan keji yang melanggar kesopanan, meninggalkan pelanggaran hukum dan menjauhi kedurhakaan kepada ajaran Tuhan, itulah yang sesuai dengan undang-undang Tuhan.

nya. Sesungguhnya Allâh itu mengetahui apa yang kamu perbuat.

92. Dan janganlah kamu seperti perempuan yang menguraikan benangnya menjadi lepas sesudah dipintal teguh [758]), kamu jadikan sumpahmu menjadi tipuan di-antara kamu, supaya menjadi satu ummat lebih banyak dari ummat yang lain. Allah hendak menguji kamu dengan itu. Nanti pada hari kiamat akan dijelaskan-Nya apa yang telah kamu perselisihkan.

٩٢- وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلَيُبَيِّنَنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ٥

93. Dan kalau Allah mau, niscaya dijadi-kanNya kamu satu ummat saja, tetapi dibiarkanNya sesat siapa yang dikehen-dakiNya, dan dipimpinNya siapa yang dikehendakiNya. Dan kamu akan dita-nyai tentang apa yang telah kamu kerja-kan [759]).

٩٣- وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٥

94. Dan janganlah kamu jadikan sumpahmu untuk tipuan di antara kamu, sehingga tergelincir kaki sesudah berdiri dengan teguhnya, dan kamu akan merasakan bahaya, disebabkan kamu menyimpang dari jalan Allah, dan kamu mendapat siksaan yang besar.

٩٤- وَلَا تَتَّخِذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ فَتَزِلَّ قَدَمٌ بَعْدَ ثُبُوتِهَا وَتَذُوقُوا السُّوءَ بِمَا صَدَدْتُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ٥

95. Dan janganlah kamu jual perjanjian Allah itu dengan harga yang murah [760]). Sesungguhnya apa yang di sisi Allah itu lebih baik buat kamu, kalau kamu tahu.

٩٥- وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٥

96 Apa yang di sisi kamu itu akan hilang, tetapi apa yang di sisi Allah itulah yang kekal [761]). Dan akan Kami berikan kepada orang-orang yang berhati teguh itu pembalasan, menurut yang telah mereka kerjakan dengan sebaik-baiknya.

٩٦- مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٥

---

758). Susunan yang teguh, dan usaha yang telah berjalan janganlah diruntuhkan kembali, sebagai seorang perempuan yang menguraikan benangnya kembali sesudah dipintal teguh.

759). Masing-masing bertanggung-jawab terhadap perbuatan yang dilakukannya, serta memikul akibat buruk-baiknya.

760) Melanggar perjanjian atau undang-undang Tuhan karena mengharapkan keuntungan dunia atau memperturutkan hawa nafsu.

761) Apa yang di sisi Tuhan, maksudnya pahala dan ganjaran yang disediakan untuk orang-orang yang mengerjakan perbuatan baik.

97. Dan siapa yang mengerjakan perbuatan baik, laki-laki ataupun perempuan, dalam keadaan beriman, niscaya akan Kami hidupkan dia dalam kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya pembalasan, menurut yang mereka kerjakan dengan sebaik-baiknya.

٩٧- مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

98. Sebab itu, apabila engkau membaca Qurän, mohonlah perlindungan kepada Allah, dari syeitan yang terkutuk [762]).

٩٨- فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْاٰنَ فَاسْتَعِذْ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ ۝

99. Sesungguhnya syeitan tiada berkuasa terhadap orang-orang yang beriman dan orang-orang yang mempercayakan diri kepada Tuhannya.

٩٩- إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطٰنٌ عَلَى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَلٰى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُوْنَ ۝

100. Hanyalah kekuasaannya terhadap orang-orang yang mengambilnya menjadi pemimpin, dan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

١٠٠- إِنَّمَا سُلْطٰنُهُ عَلَى الَّذِيْنَ يَتَوَلَّوْنَهُ وَالَّذِيْنَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُوْنَ ۝

101. Dan bila Kami ganti satu keterangan dengan keterangan (yang lain) [763]) — dan Allah mengetahui apa yang diturunkanNya — mereka akan berkata: Engkau hanya mengada-ada saja. Bahkan kebanyakan mereka tidak mengetahui.

١٠١- وَإِذَا بَدَّلْنَآ اٰيَةً مَّكَانَ اٰيَةٍ ۙ وَّاللّٰهُ أَعْلَمُ بِمَا يُنَزِّلُ قَالُوْٓا إِنَّمَآ أَنْتَ مُفْتَرٍ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ۝

102, Katakan: Ruh Suci [764]) dari Tuhan yang mewahyukan Qurän dengan sebenarnya, untuk memperkuat orang-orang yang beriman, pimpinan dan berita gembira bagi orang-orang Islam.

١٠٢- قُلْ نَزَّلَهُ رُوْحُ الْقُدُسِ مِنْ رَّبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَهُدًى وَّبُشْرٰى لِلْمُسْلِمِيْنَ ۝

103. Dan sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa mereka berkata: Hanyalah seorang manusia yang mengajarkannya.

١٠٣- وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُوْلُوْنَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ

---

762) Sebelum membaca Al Qurän, hendaklah kita memohon kepada Tuhan supaya terpelihara dari tipuan kejahatan (syeitan yang terkutuk) yaitu dengan membaca: *Audzu billahi minasy-syaita-nir-rajim* (Aku memohon perlindungan kepada Tuhan dari tipuan *syaitan* yang terkutuk).

763) Tuhan menurunkan syariat kepada beberapa Rasul-rasul dari zaman ke zaman, berbeda dan berobah menurut kepentingan tiap-tiap ummat, masa, tempat dan keadaannya. Hal ini tidak terasa kepentingannya dan tidak dibenarkan oleh orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu.

764) *Ruhul Qudus* (Ruh Suci) ialah malaikat Jibril yang biasa diutus oleh Tuhan membawa wahyu kepada Rasul-rasul.

Bahasa orang yang mereka tuduhkan itu ialah bahasa lain, sedang (Qurän) ini dəlam bahasa Arab yang terang[765]).

لِسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَٰذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ ۝

104. Orang-orang yang tidak beriman kepada keterangan-keterangan Allah, sesungguhnya Allah tiada memimpin mereka, dan mereka mendapat siksaan yang pedih.

١٠٤- إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ لَا يَهْدِيهِمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

105. Hanyalah orang-orang yang tidak percaya kepada keterangan-keterangan Allah itulah yang mengada-adakan kedustaan, dan merekalah orang-orang pendusta.

١٠٥- إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ ۝

106. Orang yang kafir kepada Allah sesudah beriman, kecuali orang yang dipaksa, sedangkan hatinya masih tetap dalam keimanan. Tetapi orang-orang yang terbuka hatinya untuk kekafiran, mereka menerima kemurkaan Allah, dan mendapat siksaan yang besar.

١٠٦- مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ إِلَّا مَنْ أُكْرِهَ وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌّ بِالْإِيمَانِ وَلَٰكِنْ مَنْ شَرَحَ بِالْكُفْرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِنَ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝

107. Hal itu disebabkan mereka mencintai kehidupan dunia ini lebih dari akhirat, dan sesungguhnya Allah tidak memimpin kaum yang tidak beriman.

١٠٧- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمُ اسْتَحَبُّوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ۝

108. Itulah orang-orang yang dicap hatinya oleh Allah dan pendengarannya dan penglihatannya, dan itulah orang-orang yang tiada sadar [766]).

١٠٨- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ۝

109. Sudah pasti, bahwa di akhirat nanti merekalah orang-orang yang menderita kerugian.

١٠٩- لَا جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝

110. Kemudian,sesungguhnya Tuhan engkau terhadap orang yang hijrah sesudah mereka mendapat ujian, sesudah itu mereka berjuang dan berhati teguh, bahwa Tuhan engkau lalu Pengampun dan Penyayang.

١١٠- ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا ثُمَّ جَاهَدُوا وَصَبَرُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

---

765) Kaum musyrik Mekkah mengatakan ada beberapa orang yang mengajarkan Qurän itu kepada N. Muhammad, disebutnya nama Aisy (Yaisy) dan Salman, sedang orang-orang yang disebutnya itu bukanlah berbahasa Arab, sedang Qurän ini dalam bahasa Arab yang sangat fasih.

766) Karena mereka amat bertahan kepada pendirian, kemauan dan kebiasaannya, maka tertutuplah pikiran, pendengaran dan penglihatannya dari memikirkan, mendengarkan dan memandang kebenaran agama Tuhan.

111. Di hari setiap diri datang membela dirinya sendiri, dan dibayar cukup kepada tiap-tiap diri balasan yang telah dikerjakannya, dan mereka tidak dirugikan.

١١١ - يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ تُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا وَتُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

112. Dan Allah membuat perumpamaan: sebuah negeri yang aman tenteram, rezekinya datang melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi dia tidak berterima kasih terhadap nikmat Allah. Sebab itu Allah merasakan kepadanya pakaian (perasaan) kelaparan dan ketakutan, disebabkan perbuatan mereka.

١١٢ - وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ۝

113. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang Rasul di antara mereka, tetapi mereka dustakan, lalu mereka ditimpa siksaan, dan mereka itu adalah orang-orang yang bersalah.

١١٣ - وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِنْهُمْ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ۝

114. Dan makanlah rezeki yang diberikan Allah kepada kamu, yang halal dan baik, dan syukurilah kurnia Allah, kalau Dia saja yang kamu sembah.

١١٤ - فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ۝

115 Dia hanya melarang bagimu mayat (bangkai), darah, daging babi dan yang disembelih dengan bukan nama Allah, [767]). Tetapi orang-orang yang dalam keadaan terpaksa, tidak sengaja hendak membuat kesalahan dan pelanggaran hukum, maka sesungguhnya Allah Pengampun dan Penyayang.

١١٥ - إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

116. Dan janganlah kamu berkata dusta menurutkan ucapan lidahmu menyatakan: Ini halal dan ini haram, karena kamu hendak membuat dusta terhadap Allah. Sesungguhnya orang yang membuat dusta terhadap Allah tiadalah akan beruntung [768]).

١١٦ - وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَٰذَا حَلَالٌ وَهَٰذَا حَرَامٌ لِتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ۝

---

767) Terlarang memakan bangkai (mati dengan tidak disembelih), darah, daging babi dan binatang yang disembelih dengan nama lain Tuhan, misalnya pengorbanan untuk berhala dan sebagainya.

768) Janganlah mengadakan hukum dan aturan dengan nama Tuhan (agama) jika tidak berdasarkan keterangan yang datang dari Allah dan Rasul.

117. Kesenangan yang sedikit, dan mereka akan beroleh siksaan yang pedih.

١١٧- مَتَاعٌ قَلِيلٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

118. Dan untuk orang-orang Yahudi, kami larang apa-apa yang telah Kami beritakan lebih dahulu kepada engkau. Dan Kami tiada menganiaya mereka. melainkan mereka yang menganiaya diri mereka sendiri.

١١٨- وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا مَا قَصَصْنَا عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَٰكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

119. Kemudian, sesungguhnya Tuhan engkau terhadap orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohannya, sesudah itu dia tobat dan memperbaiki kesalahannya, bahwa Tuhan engkau sesudah itu Pengampun dan Penyayang.

١١٩- ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

120. Sesungguhnya Ibrahim dapat dijadikan contoh, seorang yang patuh kepada Tuhan dan berdiri lurus; dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

١٢٠- إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا ۖ وَلَمْ يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝

121. Seorang yang berterima kasih kepada nikmatNya; dipilih oleh Tuhan dan dipimpinNya ke jalan yang lurus.

١٢١- شَاكِرًا لِأَنْعُمِهِ ۚ اجْتَبَاهُ وَهَدَاهُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

122. Dan kami berikan kepadanya kebaikan di dunia ini, dan di akhirat tentu dia termasuk orang yang baik-baik.

١٢٢- وَآتَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ۖ وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ۝

123. Kemudian kami wahyukan kepada engkau: Hendaklah engkau mengikut kepercayaan Ibrahim, yang berdiri lurus, dan dia tiada termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

١٢٣- ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنِ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝

124. Sesungguhnya hari Sabtu (Sabbat) itu dijadikan untuk orang-orang yang memperselisihkannya [769]). Sesungguhnya Tuhan engkau akan memutuskan perkara di antara mereka, mengenai mereka, di hari kiamat apa yang mereka perselisihkan.

١٢٤- إِنَّمَا جُعِلَ السَّبْتُ عَلَى الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ ۚ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۝

---

769) Orang-orang Yahudi dan Nasrani yang sama-sama mempercayai Kitab Taurat berselisih tentang hari Sabbat. Yahudi menetapkan hari Sabbat itu hari Sabtu, sedang orang Nasrani menetapkan hari Ahad. Dan di antara mazhab Nasrani ada juga yang menetapkan hari Sabtu, seperti Seventh Day Adventists. Kaum Muslimin tidak berbeda pendapat tentang hari mereka berkumpul sembahyang bersama-sama (berjum'at) yaitu hari Jum'at.

١٢٥- ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

125. Ajaklah mereka kepada jalan Tuhan dengan bijaksana dan pengajaran yang baik, dan bertukar pikiranlah dengan mereka menurut cara yang sebaik-baiknya [770]). Sesungguhnya Tuhan engkau lebih tahu siapa yang tersesat jalannya, dan Dia lebih tahu pula orang-orang yang menuruti jalan yang benar.

١٢٦- وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُم بِهِ ۖ وَلَئِن صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِّلصَّابِرِينَ ۝

126. Dan jika kamu memberikan pembalasan, hendaklah dibalaskan serupa kesalahan yang diperbuatnya kepada kamu. Dan kalau kamu sabar, sesungguhnya itulah yang paling baik untuk orang-orang yang sabar.

١٢٧- وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ ۚ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ۝

127. Dan hendaklah engkau berteguh hati (sabar), dan keteguhan hatimu itu hanyalah dengan (pertolongan) Allah, dan janganlah engkau berduka-cita terhadap mereka, dan jangan engkau sesak nafas menghadapi tipu daya mereka.

١٢٨- إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوا وَّالَّذِينَ هُم مُّحْسِنُونَ ۝

128. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan) dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

---

770) Untuk memanggil manusia kepada jalan Tuhan, mengembangkan agama kepada umum, Islam mengajarkan supaya dipakai cara kebijaksanaan, dengan ilmu dan hikmat, dengan memberi pengajaran yang baik, berdasar pertimbangan buruk baik, mudharat dan manfa'at untuk diri dan masyarakat. Jika dilakukan perdebatan, hendaklah secara baik dan sopan, mengadu dalil dan alasan masing-masing dengan secara hati terbuka. Tidaklah benar tuduhan yang mengatakan, bahwa N. Muhammad menyiarkan Islam dengan pedang di tangan kanan dan Qurān di tangan kiri. Hanyalah yang benar: *Dengan keterangan dan alasan, Islam disiarkan, dan dengan pedang terhunus kemerdekaan agama dan ummatnya dipertahankan.*

JUZ XV

SURAT 17

AL-ISRA[771]

(PERJALANAN MALAM HARI)

Turun di Mekkah, banyaknya 111 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١ - سُبْحٰنَ الَّذِيْٓ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ بٰرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيَهٗ مِنْ اٰيٰتِنَاۗ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ ○

1. Maha Suci Tuhan yang memperjalankan hambaNya pada malam hari, dari Mesjid Suci sampai ke Mesjid yang jauh [772]), yang telah kami berkati di sekelilingnya, supaya Kami perlihatkan keterangan-keterangan Kami kepadanya [773]); sesungguhnya Dia mendengar dan melihat.

٢ - وَاٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَجَعَلْنٰهُ هُدًى لِّبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَلَّا تَتَّخِذُوْا مِنْ دُوْنِيْ وَكِيْلًاۗ ○

2. Dan Kami telah memberikan Kitab kepada Musa, dan Kami jadikan untuk pimpinan bagi Anak-anak Israil; bahwa janganlah kamu ambil selain Aku menjadi pelindung.

٣ - ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوْحٍۗ اِنَّهٗ كَانَ عَبْدًا شَكُوْرًا ○

3. Turunan orang-orang yang Kami bawa bersama Nuh; sesungguhnya dia adalah seorang hamba yang bersyukur.

---

771) Surat ini dinamakan ISRA dan juga dinamakan surat ANAK-ANAK ISRAIL. *Isra* ialah perjalanan N. Muhammad di malam hari dari Masjidil Haram (Mekkah) sampai ke Masjidil Aqsa (Yeruzalem), *Mi'raj* perjalanan naik ke langit sampai langit yang ketujuh, syurga, neraka dan sampai ke Sidratul Muntaha. Dalam perjalanan Mi'raj ini bertemu dengan arwah Nabi-nabi dan N. Muhammad menerima perintah kewajiban mengerjakan sembahyang lima waktu dalam sehari semalam. Isra dan Mi'raj ini terjadi pada suatu malam, yaitu tanggal 27 Rajab di tahun sebelum Hijrah. Apakah Isra dan Mi'raj ini dengan tubuh kasar (jasmani) atau hanya dengan kekuatan jiwa (rohani), berupa ru'ya (pemandangan ghaib) yang biasa berlaku bagi Nabi-nabi? Kebanyakan ulama-ulama Islam berpendapat, bahwa Isra dan Mi'raj itu adalah dengan tubuh kasar. Ada juga yang berpendapat, bahwa perjalanan itu adalah rohani belaka, di antara yang berpendirian begitu terdapat Siti Aisyah (isteri Nabi) dan beberapa pa sahabat yang lain.

772) Hamba Tuhan di sini ialah N. Muhammad. Masjid Suci (Masjidil Haram) di Mekkah, dan Masjid Yang Jauh (Masjidil Aqsa) di Yeruzalem

773) Dalam perjalanan Isra dan Mi'raj ini banyak diperlihatkan kepada N. Muhammad pemandangan-pemandangan sebagai bukti kebenaran dan pengalaman, kiasan-kiasan dan pelajaran,

4. Dan telah Kami beri keputusan kepada Anak-anak Israil di dalam Kitab. Sesungguhnya kamu akan membuat bencana di muka bumi duakali, dan kamu menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar [774].)

٤ - وَقَضَيْنَآ إِلَىٰ بَنِيٓ إِسْرَآءِيلَ فِي الْكِتٰبِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا كَبِيرًا ۝

5. Dan ketika datang janji yang pertama, Kami kirim kepada kamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan besar, lalu mereka berkeliaran dalam kampung-kampung [775]). Dan janji itu sudah dilaksanakan (ditepati).

٥ - فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ أُولٰىهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَآ أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاسُوا خِلٰلَ الدِّيَارِ وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا ۝

6. Kemudian Kami berikan kepadamu kembali giliran mengalahkan mereka [776]) dan Kami membantumu dengan kekayaan dan anak-anak, dan Kami jadikan kamu mempunyai pasukan yang paling banyak.

٦ - ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنٰكُم بِأَمْوٰلٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنٰكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا ۝

7. Kalau kamu membuat kebaikan, kamu membuat kebaikan itu untuk keuntungan dirimu sendiri, dan kalau kamu membuat kesalahan, balasannya untuk kebinasaan dirimu juga. Dan setelah datang perjanjian yang kedua, (Kami kirim orang-orang) yang akan membinasakanmu, dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana mereka telah masuk pada kali pertama, dan mereka binasakan sepenuhnya apa yang dapat mereka kuasai [777]).

٧ - إِنْ أَحْسَنتُمْ أَحْسَنتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ الْأٰخِرَةِ لِيَسُوٓءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ۝

---

kemenangan untuk orang-orang yang menegakkan kebenaran Tuhan, hukuman berat bagi mereka yang menentang ajaran Tuhan dan pemandangan lain-lain yang dapat memperkuat hati N. Muhammad dalam menunaikan kewajibannya sebagai seorang Rasul.

774) Di dalam Kitab, maksudnya dalam ketentuan ilmu dan Sunnah Tuhan, mengenai turun naiknya bangsa-bangsa, bangun dan rubuhnya kerajaan-kerajaan di dunia. Boleh juga yang dimaksud dengan Kitab itu *wahyu* yang diturunkan kepada Nabi-nabi dari Bani Israil, sebagaimana kita dapati dalam Kitab Yesaya XXIV : 5–12. Perkataan *dua* berarti lebih dari satu kali. Kesombongan dan kedurhakaan menyebabkan mereka menderita hukuman yang pahit getir, sebagaimana didapati dalam sejarah dunia.

775) Kira-kira tahun 586 sebelum Masehi, Yeruzalem dirusakkan oleh Nebukadnezar dan orang-orang Yahudi ditawan.

776) Tahun 539 sebelum Masehi Kerajaan Babil dikalahkan oleh Raja Persia, Cyrus, dan orang Yahudi terlepas dari penindasan.Tahun 520 sebelum Masehi, orang-orang Yahudi terbebas dari tawanan dan dapat membangun kembali Yeruzalem.

777)Tahun 70 M. Titus memasuki Yerusalem dan menghancurkannya, sesudah dibangun kembali oleh orang-orang Yahudi.

عَسٰى رَبُّكُمْ اَنْ يَّرْحَمَكُمْ ۚ وَاِنْ عُدْتُّمْ عُدْنَا ۘ وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكٰفِرِيْنَ حَصِيْرًا ۝ ٨

8. Mudah-mudahan Tuhan memberikan kurnia kepadamu. Dan kalau kiranya kamu kembali (melakukan kesalahan) niscaya Kami kembali pula (menyiksa) dan Kami jadikan neraka jahanam itu penjara untuk orang-orang yang tidak beriman.

اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًا ۝ ٩

9. Sesungguhnya Qurän ini memimpin kepada yang lebih benar dan menyampaikan berita gembira kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, bahwa mereka akan memperoleh pahala yang besar.

وَّاَنَّ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ اَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ۝ ١٠

10. Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak mempercayai hari kemudian, Kami sediakan untuk mereka siksaan yang pedih.

وَيَدْعُ الْاِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاۤءَهٗ بِالْخَيْرِ ۗ وَكَانَ الْاِنْسَانُ عَجُوْلًا ۝ ١١

11. Dan manusia itu memohonkan (datangnya) bahaya, sebagaimana mereka memohonkan (datangnya) kebaikan. Dan manusia itu tergesa-gesa [778]).

وَجَعَلْنَا الَّيْلَ وَالنَّهَارَ اٰيَتَيْنِ فَمَحَوْنَآ اٰيَةَ الَّيْلِ وَجَعَلْنَآ اٰيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوْا فَضْلًا مِّنْ رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوْا عَدَدَ السِّنِيْنَ وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنٰهُ تَفْصِيْلًا ۝ ١٢

12. Dan kami jadikan malam dan siang itu menjadi dua keterangan, lalu Kami kelamkan keterangan malam, dan Kami jadikan keterangan siang itu terang, supaya kamu dapat mencari kurnia Tuhanmu [779]), dan supaya kamu dapat mengetahui bilangan tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu Kami terangkan dengan sejelasnya.

وَكُلَّ اِنْسَانٍ اَلْزَمْنٰهُ طٰۤىِٕرَهٗ فِيْ عُنُقِهٖ ۗ وَنُخْرِجُ لَهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ كِتٰبًا يَّلْقٰىهُ مَنْشُوْرًا ۝ ١٣

13. Dan kepada setiap manusia itu, Kami ikatkan perbuatannya di kuduknya [780]) dan Kami keluarkan kepadanya di hari kiamat, kitab yang didapatinya terkembang.

---

778) Manusia itu sering juga memohonkan datangnya kebinasaan dan sebagainya, di kala marahnya naik atau hatinya kecewa. Seorang musyrik, *Nadhar bin Harits*, mendo'akan kepada Tuhan supaya mereka dibinasakan oleh Tuhan, jika agama Islam itu memang benar. Manusia itu ingin serba cepat dan karena itu kadang-kadang lupa akan kenyataan dan akibat yang mungkin terjadi.

779) Di malam yang gelap gulita dan sunyi, manusia dapat tidur nyenyak, beristirahat melepaskan lelah, dan di waktu siang yang terang benderang dapat mencari rezeki dan kebutuhan hidupnya.

780) Manusia itu bertanggung jawab akan perbuatan dan tindakan yang dilakukannya.

14. Bacalah kitabmu! Cukuplah pada hari ini, engkau membuat perhitungan atas diri sendiri [781]).

١٤ - اِقْرَاْ كِتٰبَكَ ۗ كَفٰى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيْبًا ۝

15. Siapa yang menurut jalan yang benar, dia menurut jalan yang benar itu untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan siapa yang sesat jalan, dia tersesat untuk kerugian dirinya sendiri. Dan seorang pemikul tiada bisa memikul beban orang lain [782]). Dan Kami tiadalah memberikan siksaan sebelum Kami mengutus seorang Rasul.

١٥ - مَنِ اهْتَدٰى فَاِنَّمَا يَهْتَدِيْ لِنَفْسِهٖ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَاِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِّزْرَ اُخْرٰى ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِيْنَ حَتّٰى نَبْعَثَ رَسُوْلًا ۝

16. Dan bila Kami hendak membinasakan suatu negeri, Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah, tetapi mereka melakukan kejahatan di dalam negeri itu, maka sudah sepatutnyalah berlaku kepada mereka perkataan (hukuman), lalu negeri itu Kami hancurkan sehancur-hancurnya [783]).

١٦ - وَاِذَآ اَرَدْنَآ اَنْ نُّهْلِكَ قَرْيَةً اَمَرْنَا مُتْرَفِيْهَا فَفَسَقُوْا فِيْهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنٰهَا تَدْمِيْرًا ۝

17. Dan berapa banyaknya turunan (angkatan) sesudah Nuh, telah Kami binasakan dan Tuhan engkau cukup mengetahui dan melihat dosa hamba-hamba-Nya.

١٧ - وَكَمْ اَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُوْنِ مِنْۢ بَعْدِ نُوْحٍ ۗ وَكَفٰى بِرَبِّكَ بِذُنُوْبِ عِبَادِهٖ خَبِيْرًاۢ بَصِيْرًا ۝

18 Siapa yang menginginkan kehidupan sekarang, kami segera memberi kepadanya apa yang Kami kehendaki, untuk orang yang Kami sukai, kemudian Kami jadikan untuknya neraka jahannam, dia masuk ke dalamnya dalam keadaan tercela dan terusir [784]).

١٨ - مَنْ كَانَ يُرِيْدُ الْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهٗ فِيْهَا مَا نَشَاۤءُ لِمَنْ نُّرِيْدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهٗ جَهَنَّمَ ۚ يَصْلٰىهَا مَذْمُوْمًا مَّدْحُوْرًا ۝

19. Dan siapa yang ingin hari kemudian, lalu ditujukannya usahanya ke situ, dan dia

١٩ - وَمَنْ اَرَادَ الْاٰخِرَةَ وَسَعٰى لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ

---

781) Setiap insan ini mempunyai *kitab amal*, berisi catatan segala pekerjaan yang telah dikerjakan selama hidupnya di dunia ini. Dan segala perbuatannya bagaimana jua kecilnya, baik amal kebaikan ataupun kejahatan, kelak akan dilihatnya sendiri (Qurän 99:7-8). Dalam rahasia jiwa manusia itu terlukis segala amal yang dikerjakannya, buruk ataupun baik, dan bila jiwanya terlepas dari badan kasarnya, semua itu dapat diketahuinya dengan terang.

782) Pertanggungan jawab atas perbuatan sendiri tiada dapat dielakkan atau ditimpakan kepada orang lain dengan alasan apapun.

783) Kemewahan, kejahatan, keaniayaan dan kedurhakaan, semuanya menjadi pokok kehancuran suatu ummat di dunia ini.

784) Mereka terusir dan jauh dari merasakan nikmat Tuhan.

فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُم مَّشْكُورًا ۝

beriman, maka usaha orang itu akan diberi balasan.

٢٠. كُلًّا نُّمِدُّ هَٰؤُلَاءِ وَهَٰؤُلَاءِ مِنْ عَطَاءِ رَبِّكَ ۚ وَمَا
كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا ۝

20. Kepada masing-masing, orang-orang ini dan orang-orang itu, Kami berikan bantuan dari pemberian Tuhanmu, dan pemberian Tuhanmu itu tiada dibatasi [785]).

٢١. انظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ وَلَلْآخِرَةُ أَكْبَرُ
دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا ۝

21. Perhatikanlah bagaimana sebagian Kami lebihkan dari sebagian yang lain. Sesungguhnya hari kemudian itu lebih tinggi tingkatannya dan lebih besar keutamaannya.

٢٢. لَّا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا
مَّخْذُولًا ۝

22. Janganlah kamu adakan di samping Allah itu tuhan yang lain, supaya engkau jangan duduk tercela dan terhina.

٢٣. وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ
كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا ۝

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain daripadaNya, dan supaya berbuat kebaikan kepada ibu-bapak. Dan kalau salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya ada dekat engkau sampai umur yang sangat tua, janganlah engkau mengatakan kepadanya perkataan „cis", dan janganlah engkau menggertak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang hormat.

٢٤. وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُل
رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ۝

24. Dan turunkanlah sayap merendahkan diri (rendahkanlah diri) terhadap keduanya, dengan kasih sayang. Dan katakan: Wahai Tuhanku! Kasihanilah keduanya, sebagaimana keduanya telah mengasuh aku ketika masih kecil.

٢٥. رَّبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ ۚ إِن تَكُونُوا صَالِحِينَ
فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا ۝

25. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada di dalam jiwamu. Jika kamu orang-orang baik, sudah tentu Dia pengampun terhadap orang-orang yang tobat kepadaNya.

---

785) Pemberian Tuhan di dunia ini meliputi kepada segenap orang tanpa pandang bulu.

٢٦- وَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّهٗ وَالْمِسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيْرًا ۝

26. Berikanlah kepada kerabat-kerabat haknya [786]) kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Dan janganlah engkau pemboros [787]) dengan berlebihan.

٢٧- اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا ۝

27. Sesungguhnya orang-orang pemboros itu saudara syeitan, sedang syeitan sangat ingkar kepada Tuhannya.

٢٨- وَاِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاۤءَ رَحْمَةٍ مِّنْ رَّبِّكَ تَرْجُوْهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُوْرًا ۝

28. Dan kalau engkau pergi dari mereka, karena hendak mencari kurnia Tuhan yang engkau harapkan, katakanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut [788]).

٢٩- وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُوْلَةً اِلٰى عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُوْمًا مَّحْسُوْرًا ۝

29. Dan janganlah kaujadikan tangan engkau terbelenggu ke kuduk, dan jangan pula engkau kembangkan seluas-luasnya [789]), nanti engkau akan duduk tercela dan sengsara.

٣٠- اِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيَقْدِرُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ بِعِبَادِهٖ خَبِيْرًا ۢ بَصِيْرًا ۝

30. Sesungguhnya Tuhan engkau melimpahkan rezeki secukupnya kepada siapa yang dikehendakiNya, dan diadakanNya ukuran. Sesungguhnya Dia tahu betul dan memperhatikan hamba-hambaNya.

٣١- وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ اِمْلَاقٍ ۗ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَاِيَّاكُمْ ۗ اِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْـًٔا كَبِيْرًا ۝

31. Dan janganlah kamu bunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kami yang memberi rezeki mereka dan kamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu kesalahan besar [790]).

٣٢- وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنٰىٓ اِنَّهٗ كَانَ فَاحِشَةً ۗ وَسَاۤءَ سَبِيْلًا ۝

32. Dan janganlah kamu dekati perzinaan, sesungguhnya perzinaan itu suatu perbuatan yang keji dan jalan yang salah [791]).

---

786) Haknya yaitu menerima pertolongan dan bantuan dalam berbagai lapangan.

787) Mubazir artinya mengeluarkan uang dan harta dengan berlebihan, tiada pada tempatnya atau tiada menurut semestinya (boros).

788) Apabila kita tidak sanggup memenuhi permintaan mereka, karena kita masih dalam kekurangan dan tengah mencari rezeki, tolaklah permintaan itu dengan perkataan yang manis, menjaga supaya hati mereka jangan tersinggung.

789) Terbelenggu ke kuduk artinya amat kikir (kedekut). Terkembang seluas-luasnya berarti amat boros dan memberi melebihi dari ukuran yang patut.

790) Kebiasaan Bangsa Arab di zaman jahiliah suka membunuh anak-anak perempuan yang baru dilahirkan, karena mereka sangat takut akan menjadi sengsara dan mendapat malu karena anak perempuan itu dikemudian hari. Membunuh anak itu adalah suatu dosa besar dan pelanggaran atas peri kemanusiaan.

791) Perzinaan itu suatu pelanggaran kesopanan, merusakkan keturunan, menyebarkan penyakit kotor, menimbulkan persengketaan dan sebagainya.

33. Dan janganlah kamu bunuh manusia yang dilarang Tuhan membunuhnya, melainkan untuk keadilan [792]). Dan siapa yang terbunuh dengan tidak menurut keadilan, maka sesungguhnya Kami berikan kepada warisnya kekuasaan. Maka janganlah dia membunuh melanggar batas; sesungguhnya dia beroleh bantuan [793]).

٣٣. وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لِوَلِيِّهِ سُلْطَانًا فَلَا يُسْرِفْ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا ٥

34. Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, melainkan dengan cara yang paling baik, sampai dia dewasa [794]). Dan penuhilah perjanjian, sesungguhnya perjanjian itu adalah suatu pertanggungan jawab. [795]).

٣٤. وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ٥

35. Dan penuhkanlah sukatan, bila kamu menyukat (menakar), dan menimbanglah dengan neraca yang betul. Itulah yang paling baik dan lebih elok kesudahannya [796]).

٣٥. وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥

36. Dan janganlah engkau turut apa yang tidak engkau ketahui [797]). Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua ada pertanggungan jawabnya.

٣٦. وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ٥

37. Dan janganlah engkau berjalan di bumi dengan sombong, karena engkau tidak akan menembus bumi ini, dan engkau tidak akan sampai setinggi gunung.

٣٧. وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ٥

38. Semua itu, keburukannya sangat dibenci Tuhan.

٣٨. كُلُّ ذَٰلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ٥

---

792) Untuk keadilan (kebenaran) maksudnya ialah pembunuhan sebagai *qisas* yang dilakukan menurut hukum Islam.

793) Bantuan menurut hukum dan keadilan.

794) Harta anak piatu itu hendaklah diuruskan dengan baik semasa dia masih kecil, dan diserahkan kepadanya setelah dewasa.

795) Perkataan *'ahd* berarti perjanjian dan juga peraturan Tuhan.

796) Memenuhi sukatan dan menimbang dengan neraca yang betul, perkataan ini mengenai hal lahir (barang benda) dan batin (pikiran, paham dan pertimbangan). Dengan itu barulah kehidupan dan penghidupan manusia mendapat bahagia.

797) Janganlah kita main turut-turutan saja atau bertaklid dengan membuta tuli, melainkan bertindaklah dengan pengertian yang terang.

٣٩. ذَٰلِكَ مِمَّآ أَوْحَىٰٓ إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ ۗ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَتُلْقَىٰ فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَّدْحُورًا ○

39. Itulah sebagian dari hikmat (kebijaksanaan) yang diwahyukan Tuhan kepada engkau. Dan janganlah engkau adakan di samping Allah itu tuhan yang lain, nanti engkau dijatuhkan ke dalam neraka jahannam dengan tercela dan terbuang.

٤٠. أَفَأَصْفَاكُمْ رَبُّكُم بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِنَاثًا ۚ إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا ○

40. Patutkah Tuhan memilihkan anak-anak laki-laki untuk kamu, sedang Dia mengambil anak-anak perempuan, di antara malaikat-malaikat? Sesungguhnya kamu mengucapkan perkataan yang hebat.

٤١. وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِيَذَّكَّرُوا وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ○

41. Dan sesungguhnya telah Kami berikan penjelasan dalam Qurān ini, supaya mereka mengerti, hanya menyebabkan mereka bertambah lari.

٤٢. قُل لَّوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذًا لَّابْتَغَوْا إِلَىٰ ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا ○

42. Katakan: Kalau kiranya di sampingNya ada tuhan-tuhan yang lain, sebagai yang mereka terangkan itu, tentulah tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai singgasana [798]).

٤٣. سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا ○

43. Maha Suci dan Maha Tinggi Tuhan dari apa yang mereka katakan itu, dengan amat tingginya.

٤٤. تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَن فِيهِنَّ ۚ وَإِن مِّن شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَٰكِن لَّا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ ۗ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ○

44. Langit yang tujuh, bumi dan apa yang di dalamnya menyatakan kebesaran (memuji) Tuhan. Dan segala sesuatu, semuanya memuji Tuhan dengan kemuliaanNya, tetapi kamu tidak mengerti pujian mereka. Sesungguhnya Dia Penyantun dan Pengampun.

٤٥. وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا ○

45. Dan apabila engkau membaca Qurān, Kami letakkan antara engkau dan orang-orang yang tidak mempercayai hari kemudian itu, batas yang tersembunyi [799]).

---

798) Jika tuhan-tuhan yang mereka puja itu betul-betul mempunyai kekuatan, tentulah mereka akan mencari jalan untuk mengalahkan Tuhan Yang Maha Esa.

799) Hati yang tidak mempercayai dan menolak sepenuhnya kebenaran Al Qurān dan Nabi Muhammad, ditambah dengan kekotoran jiwa, kesesatan paham, dosa dan kejahatan, bertahan kepada paham dan kebiasaan nenek moyang, semua itu menjadi tirai batin yang menutupi akal mereka dari menerima kebenaran dan petunjuk Al Qurān.

46. Dan Kami letakkan tutup di hati mereka, sehingga mereka tidak dapat memahami dan telinga mereka pekak. Dan apabila engkau menyebut nama Tuhan yang Maha Esa di dalam Al Qurān, mereka lari membelakang.

٤٦ - وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا ۚ وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَّوْا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ نُفُورًا ۝

47. Kami lebih mengetahui apa yang mereka dengarkan, ketika mereka mendengarkan engkau, ketika mereka berbisik. Dan orang-orang yang bersalah itu berkata: Kamu hanya mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir [800]).

٤٧ - نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذْ يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَإِذْ هُمْ نَجْوَىٰ إِذْ يَقُولُ الظَّالِمُونَ إِن تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَّسْحُورًا ۝

48. Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat perumpamaan! [801]). Sebab itu, mereka menjadi sesat dan tidak mendapat jalan.

٤٨ - انظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ۝

49. Dan mereka berkata: Adakah bila kami sudah menjadi tulang dan telah berserak-serak, sesungguhnyakah kami akan dibangkitkan menjadi makhluk yang baru? [802]).

٤٩ - وَقَالُوا أَإِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ۝

50. Katakan: Hendaklah kamu menjadi batu atau besi.

٥٠ - قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ۝

51. Atau makhluk lain yang sulit dalam pikiranmu (untuk menerima kehidupan) Dan mereka bertanya: Siapakah yang akan menghidupkan kami kembali? Jawablah: Dia, yang menjadikan kamu pada pertama kalinya. Lalu mereka menggelengkan kepalanya dan bertanya lagi: Bilakah itu (terjadinya)? Katakan: Mudah-mudahan dekat waktunya.

٥١ - أَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِي صُدُورِكُمْ ۚ فَسَيَقُولُونَ مَن يُعِيدُنَا ۖ قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۚ فَسَيُنْغِضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هُوَ ۖ قُلْ عَسَىٰ أَن يَكُونَ قَرِيبًا ۝

52. Pada hari dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhiNya dengan kemuliaan-

٥٢ - يَوْمَ يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَتَظُنُّونَ إِن

---

800) Bukan saja mereka tidak suka mendengarkan, melainkan hendak menghalangi pula orang lain dari mendengarkan, dan melemparkan tuduhan, bahwa N. Muhammad itu seorang kena sihir (gila).

801) Mereka menamakan N. Muhammad itu *sya'ir* (penyair), *sahir* (pandai sihir), *majnun* (orang gila), *kadzib* (pembohong) dan sebagainya. Karena itu mereka menolak mentah-mentah kebenaran yang dikirim Tuhan dengan perantaraan RasulNya : N. Muhammad saw.

802) Mereka lupa kepada kekuasaan Tuhan, dapat menjadikan manusia ini dari tiada, dan melupakan proses (pertumbuhan) kejadian manusia ini melalui beberapa tingkatan, menyebabkan mereka menolak kebangkitan sesudah mati.

إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا ۝

Nya, dan kamu mengira, bahwa kamu diam hanyalah sebentar [803]).

٥٣. وَقُل لِّعِبَادِى يَقُولُوا الَّتِى هِىَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَٰنَ يَنزَغُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَٰنَ كَانَ لِلْإِنسَٰنِ عَدُوًّا مُّبِينًا ۝

53. Dan katakanlah kepada hamba-hambaKu, supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik [804]). Sesungguhnya syeitan itu menyebarkan perselisihan di antara mereka, sesungguhnya syeitan itu bagi manusia, musuh yang terang.

٥٤. رَّبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِن يَشَأْ يَرْحَمْكُمْ أَوْ إِن يَشَأْ يُعَذِّبْكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَٰكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا ۝

54. Dan Tuhan lebih mengetahui tentang kamu. Kalau Dia menghendaki, diberiNya kamu kurnia, dan kalau Dia menghendaki disiksaNya kamu [805]). Dan engkau Kami utus bukanlah sebagai penjaga mereka.

٥٥. وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَن فِى السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّۦنَ عَلَىٰ بَعْضٍ وَءَاتَيْنَا دَاوُۥدَ زَبُورًا ۝

55. Dan Tuhan engkau lebih mengetahui tentang siapa yang ada di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian Nabi-nabi dari sebagian yang lain. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

٥٦. قُلِ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُم مِّن دُونِهِۦ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ الضُّرِّ عَنكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا ۝

56. Katakan: Panggillah apa yang kamu anggap (menjadi tuhan) selain dari Allah; [806]) mereka tidak mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan, dan tidak pula memindahkan bahaya dari kamu.

٥٧. أُولَٰٓئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُۥ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُۥٓ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا ۝

57. Orang-orang yang mereka seru itu mencari jalan kepada Tuhan, mana yang paling dekat, dan mengharapkan kurniaNya dan takut kepada siksaanNya [807]): sesungguhnya siksaan Tuhan engkau itu ditakuti.

---

803) Ketika manusia mendengarkan panggilan Tuhan dan mematuhinya untuk berbangkit kemudian mati, dan merasa hanya sebentar saja hidup di dunia atau di dalam kuburnya.

804) Perkataan baik ialah yang benar, sopan dan bermanfaat untuk diri dan masyarakat.

805) Kehendak (masyiah) Tuhan itu yang berlaku, dan semua berjalan menurut kebijaksanaan Tuhan bagi kepentingan alam seluruhnya.

806) Berhala, arca, pemimpin yang dipuja-puja, dewa-dewa dan sebagainya.

807) Nabi-nabi, malaikat-malaikat, orang-orang suci dan sebagainya yang mereka puja itu, semuanya mencari jalan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Begitupun benda-benda dan makhluk-makhluk yang mereka sembah.

58. Tak ada suatu negeri melainkan akan Kami binasakan sebelum kiamat atau akan Kami siksa dengan siksaan yang amat keras. Keadaan itu di dalam Kitab telah dituliskan [808]).

٥٨. وَإِنْ مِّنْ قَرْيَةٍ إِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيٰمَةِ أَوْ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا كَانَ ذٰلِكَ فِي الْكِتٰبِ مَسْطُورًا ○

59. Tiada yang menjadi halangan bagi Kami untuk mengirimkan keterangan-keterangan, melainkan karena keterangan-keterangan itu telah didustakan oleh orang-orang yang pertama (dahulu) [809]). Dan Kami berikan kepada Tsamud unta betina satu bukti yang jelas, tetapi mereka berbuat salah kepadanya (membunuhnya). Dan tiadalah Kami mengirim keterangan-keterangan itu, melainkan untuk menakutkan.

٥٩. وَمَا مَنَعَنَا أَنْ نُّرْسِلَ بِالْاٰيٰتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبَ بِهَا الْأَوَّلُونَ وَاٰتَيْنَا ثَمُودَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوا بِهَا وَمَا نُرْسِلُ بِالْاٰيٰتِ إِلَّا تَخْوِيفًا ○

60. Dan ketika Kami mengatakan kepada engkau; Sesungguhnya Tuhan engkau telah mengepung manusia. Dan mimpi (pemandangan) yang Kami perlihatkan kepada engkau, hanyalah menjadi ujian bagi manusia, dan pohon kayu yang terkutuk (disebutkan) dalam Quran [810]). Dan Kami hendak menakutkan mereka, tetapi hal itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.

٦٠. وَإِذْ قُلْنَا لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِالنَّاسِ وَمَا جَعَلْنَا الرُّءْيَا الَّتِي أَرَيْنٰكَ إِلَّا فِتْنَةً لِّلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْاٰنِ وَنُخَوِّفُهُمْ فَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا طُغْيَانًا كَبِيرًا ○

61. Dan ketika Kami berkata kepada malaikat: Tunduklah kamu kepada Adam. Lalu mereka tunduk, kecuali iblis. Dia berkata: Akan tundukkah aku kepada orang yang Engkau jadikan dari tanah?

٦١. وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ قَالَ ءَأَسْجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينًا ○

62. Katanya: Engkau memandang, inikah yang engkau muliakan lebih dari aku? Kalau Engkau memberi aku tangguh

٦٢. قَالَ أَرَءَيْتَكَ هٰذَا الَّذِي كَرَّمْتَ عَلَيَّ لَئِنْ أَخَّرْتَنِ إِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَأَحْتَنِكَنَّ ذُرِّيَّتَهُ إِلَّا قَلِيلًا ○

---

808) Kitab artinya ilmu Tuhan dan undang-undangNya yang berlaku dalam kehidupan manusia.

809). Orang-orang yang dahulu telah mendustakan ayat-ayat (keterangan) yang dikirimkan Tuhan, lantas mereka disiksa dengan hukuman yang berat. Jika dikirimkan ayat-ayat (keterangan-keterangan) yang mereka minta tentulah akibatnya jika mereka dustakan, mereka akan ditimpa pula oleh siksaan yang amat hebat, sebagaimana halnya dengan ummat-ummat purbakala.

810) *Ru'ya* (mimpi) ialah pemandangan-pemandangan yang dilihat oleh N. Muhammad dalam Isra dan Miraj beliau pada malam 27 Rajab (Quran 17 : 11). Kayu yang terkutuk disebutkan dalam Al Quran ialah pohon *zaqum* yang tumbuh di dasar neraka jahannam (Quran 37 : 62-65). Keduanya menjadi ujian, akibatnya bagi mereka yang beriman, bertambah teguh keimanannya, dan sebaliknya bagi orang yang jahat, menambah kekafiran dan kejahatannya.

sampai hari kiamat, sudah tentu aku akan membinasakan (menyesatkan) turunannya, selain dari sebagian kecil.

63. Tuhan berkata: Pergilah! Siapa di antara mereka pengikut engkau, sudah tentu neraka jahannam, menjadi balasan untuk mereka, suatu pembalasan yang cukup.

٦٣- قَالَ اذْهَبْ فَمَن تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَاؤُكُمْ جَزَاءً مَّوْفُورًا ○

64. Dan gerakkanlah siapa yang dapat engkau gerakkan dengan suara engkau, dan kerahkanlah mereka dengan pasukan engkau yang berkuda dan jalan kaki[811]), dan berserikatlah dengan mereka tentang harta dan anak-anak [812]), dan janjikanlah kepada mereka. Dan apa yang dijanjikan syeitan itu kepada mereka, tiada lain dari tipuan belaka.

٦٤- وَاسْتَفْزِزْ مَنِ اسْتَطَعْتَ مِنْهُم بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِم بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ وَشَارِكْهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدْهُمْ ۚ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ○

65. Sesungguhnya terhadap hamba-hambaKu itu tiadalah engkau berkuasa atas mereka, dan cukuplah Tuhan engkau sebagai Pelindung.

٦٥- إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ ۚ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ وَكِيلًا ○

66. Tuhan kamu, yang melayarkan kapal di lautan untuk kamu, supaya kamu dapat mencari kurniaNya; sesungguhnya Dia Penyayang terhadap kamu.

٦٦- رَّبُّكُمُ الَّذِي يُزْجِي لَكُمُ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِن فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ○

67. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, hilanglah (dari ingatanmu) apa yang telah kamu seru (sembah), selain dari Allah. Tetapi setelah kamu diselamatkanNya ke daratan, kamu berputar. Manusia itu tidak tahu berterima kasih [813]).

٦٧- وَإِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مَن تَدْعُونَ إِلَّا إِيَّاهُ ۖ فَلَمَّا نَجَّاكُمْ إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ ۚ وَكَانَ الْإِنسَانُ كَفُورًا ○

---

811) Syeitan diberi kesempatan oleh Tuhan untuk menyesatkan manusia dengan seluruh kekuatan dan kawan-kawan pengikutnya. Tetapi di samping itu, Tuhan memberikan pula pimpinan kepada manusia, sehingga mereka melihat mana jalan yang benar dan mana yang salah. Sebab itu, mereka yang berpedoman kepada ajaran-ajaran Tuhan tiadalah dapat disesatkan oleh syeitan dengan tipuannya yang licin itu.

812) Anjuran-anjuran dari syaitan untuk memperbanyak harta yang haram dan anak-anak di luar perkawinan.

813) Manusia itu bila ditimpa bahaya dan dikepung bencana dari segala penjuru, barulah ingat akan Tuhan, memohonkan do'a kepadaNya, lupa kepada pujaannya selain dari Tuhan. Tetapi, apabila bahaya itu telah lenyap, dia telah merasa aman dan selamat dalam kehidupan, dia lupa kepada Tuhan dan kembali sebagai semula, seolah-olah dia tiada pernah bermohon dan berjanji kepada Tuhannya.

٦٨- أَفَأَمِنتُمْ أَن يَخْسِفَ بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ أَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ وَكِيلًا ۝

68. Merasa amankah kamu, bahwa Tuhan tidak akan meruntuhkan kepadamu sebagian daratan,[814]) atau mengirim kepadamu angin yang mengandung pasir? Kemudian kamu tiada memperoleh Pelindung.

٦٩- أَمْ أَمِنتُمْ أَن يُعِيدَكُمْ فِيهِ تَارَةً أُخْرَىٰ فَيُرْسِلَ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِّنَ الرِّيحِ فَيُغْرِقَكُم بِمَا كَفَرْتُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِ تَبِيعًا ۝

69. Ataukah kamu merasa aman, bahwa Tuhan tidak akan mengembalikan kamu sekali lagi? Lalu dikirimNya angin topan, dan kamu dikaramkanNya, karena tidak berterimakasih, kemudian itu, kamu tiada mendapat pembela terhadap Kami.

٧٠- وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ۝

70. Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki yang baik-baik, dan Kami lebihkan mereka dari kebanyakan makhluk yang Kami ciptakan, dengan kelebihan yang sempurna [815]).

٧١- يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَٰئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا ۝

71. Pada hari Kami panggil setiap manusia dengan pemimpinnya. Dan siapa yang diberikan bukunya di tangan kanannya [816]), lalu mereka itu membaca bukunya, dan mereka tidak dirugikan sedikit pun.

٧٢- وَمَن كَانَ فِي هَٰذِهِ أَعْمَىٰ فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ۝

72. Dan siapa yang buta di dunia ini, niscaya di akhirat buta juga dan lebih sesat jalannya [817]).

٧٣- وَإِن كَادُوا لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ

73. Dan sesungguhnya mereka hampir dapat mencobai engkau tentang apa yang Kami wahyukan kepada engkau, supaya engkau mengada-ada yang lain atas nama

---

814) Bukan hanya di lautan saja ada bahaya, tetapi juga di daratan seperti gempa bumi, tanah longsor dan sebagainya.

815) Manusia ini adalah makhluk yang tinggi, serta menempuh kemajuan dalam hidupnya dari zaman ke zaman.

816) Buku amalannya dibacanya dengan gembira-ria, karena isinya penuh dengan kebajikan.

817) Kehidupan akhirat adalah sambungan dan akibat dari kehidupan di dunia ini. Malang dan mujurnya kehidupannya di hari akhirat adalah menurut baik dan jahat kelakuannya di dunia ini. Mereka buta matahatinya di dunia dari menerima dan melihat cahaya kebenaran Ilahi, tiada mempunyai ilmu dan pengertian dalam kehidupan sekarang ini, niscaya di akhirat dia akan buta juga dan sesat jalan.

لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَهُ وَإِذًا لَاتَّخَذُوكَ خَلِيلًا ۝

Kami, dan ketika itu baru mereka mau mengambil engkau menjadi teman.[818]).

٧٤. وَلَوْلَا أَنْ ثَبَّتْنَاكَ لَقَدْ كِدْتَ تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا ۝

74. Dan kalau tidak Kami teguhkan pendirian engkau, tentu agak sedikit engkau hampir juga condong kepada mereka.

٧٥. إِذًا لَأَذَقْنَاكَ ضِعْفَ الْحَيَاةِ وَضِعْفَ الْمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ۝

75. Kalau begitu, tentulah akan Kami rasakan kepada engkau (hukuman) berlipat ganda waktu hidup ini dan berlipat ganda sesudah mati. Kemudian itu engkau tiada mempunyai penolong melawan Kami.

٧٦. وَإِنْ كَادُوا لَيَسْتَفِزُّونَكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا وَإِذًا لَا يَلْبَثُونَ خِلٰفَكَ إِلَّا قَلِيلًا ۝

76. Dan sesungguhnya mereka mencoba mengganggu engkau dari negeri ini, karena mereka hendak mengeluarkan engkau dari situ; dan jika itu terjadi, mereka tidak akan tinggal sepeninggal engkau hanya sebentar waktu [819]).

٧٧. سُنَّةَ مَنْ قَدْ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنْ رُسُلِنَا وَلَا تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا ۝

77. Aturan terhadap Rasul-rasul yang Kami utus sebelum engkau, dan engkau tiada akan mendapat perobahan dari aturan Kami. [820]).

٧٨. أَقِمِ الصَّلٰوةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْاٰنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْاٰنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ۝

78. Tetaplah mengerjakan sembahyang ketika matahari condong sampai gelap malam dan bacaan Subuh [821]); sesungguhnya bacaan Subuh itu disaksikan [822])

---

818) Mereka hendak mengusulkan kepada N. Muhammad supaya mengemukakan ajaran-ajaran yang berlainan isinya dari apa yang diwahyukan Tuhan kepada beliau, sehingga sesuai dengan keinginan dan paham mereka. Jika begitu barulah mereka mau mengambil N. Muhammad menjadi teman atau pemimpin mereka.

819) Tidak lama sesudah N. Muhammad meninggalkan mereka (hijrah ke Medinah), kaum musyrik Mekkah terus menerus menderita kekalahan dan pemuka-pemukanya banyak yang mati terbunuh dalam pertempuran, dan akhirnya kota Mekkah dapat ditaklukkan.

820) Aturan Tuhan yang sudah tetap berlaku terhadap Rasul-rasul ialah membantu dan melindungi mereka dalam perjuangannya menegakkan Agama, serta memberikan hukuman kepada kaum yang kafir.

821) Sembahyang sejak dari matahari condong sampai gelap malam ialah sembahyang Zuhur, Asar, Magrib dan Isya. *Qurânul Fajr* (bacaan pagi) ialah sembahyang Subuh.

822) Karena sembahyang Subuh dilakukan di saat pergantian malam dan siang, pada masa suasana dunia sedang hening, menyebabkan sembahyang ini mendapat penyaksian yang istimewa dari malaikat Tuhan.

79. Dan pada sebagian malam hendaklah engkau meninggalkan tidur, sebagai suatu tambahan untuk engkau. Mudah-mudahan Tuhan engkau mengangkat engkau ke tingkatan yang terpuji [823]).

٧٩. وَمِنَ الَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰٓ أَنْ يَّبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا ۝

80. Dan katakan: Wahai Tuhanku! Masukkanlah aku melalui tempat masuk yang baik, dan keluarkan aku melalui tempat keluar yang baik [824]), dan berilah aku dari sisi Engkau kekuasaan yang dapat menolong [825]).

٨٠. وَقُلْ رَّبِّ أَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّأَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا ۝

81. Dan katakan: Telah datang yang benar dan lenyap yang palsu; sesungguhnya yang palsu itu mesti lenyap [826]).

٨١. وَقُلْ جَآءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ۚ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا ۝

82. Dan Kami turunkan dari Qurän itu, apa yang menjadi obat dan rahmat [827]), untuk orang-orang yang beriman, dan itu untuk orang-orang yang bersalah hanya menambah kerugian.

٨٢. وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْاٰنِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۙ وَلَا يَزِيْدُ الظّٰلِمِيْنَ إِلَّا خَسَارًا ۝

83. Dan apabila Kami berikan ni'mat kepada manusia, dia membelakang dan menjauhkan diri, dan apabila dia ditimpa kesusahan, lantas berputus asa [828]).

٨٣. وَإِذَآ أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَاٰ بِجَانِبِهٖ ۚ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَـُٔوْسًا ۝

---

823) Sembahyang di tengah malam dinamakan sembahyang *tahajjud*. Di tengah malam, ketika dunia sedang hening-bening, manusia sedang tidur nyenyak, di kala itulah sembahyang tahajjud dilakukan, dan keluarlah dari bisikan jiwa yang suci murni, segenap pujian dan puji-do'a dipanjatkan ke hadirat Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Ini adalah amal tambahan kewajiban untuk N. Muhammad.

824) Tempat masuk dan tempat keluar berarti datang dan pergi, lahir ke dunia dan meninggal, pergi meninggalkan kota Mekkah dan masuk ke kota Medinah, serta umumnya dalam segenap tingkatan dalam perjalanan kehidupan, dipohonkan kepada Tuhan supaya berlaku menurut kebenaran dan kemuliaan.

825) Pelaksanaan rencana dan kebenaran membutuhkan adanya kekuasaan.

826) Perkataan yang seperti ini diucapkan oleh N. Muhammad sesudah takluknya kota Mekkah, dan menghancurkan berpuluh berhala yang ada di sekeliling Ka'bah. Memang kepalsuan itu akan hancur-lebur apabila kebenaran telah datang.

827) Pengajaran-pengajaran yang terkandung dalam Al Qurän itu sesungguhnya menjadi obat dan rahmat untuk mereka yang mempercayai dan menjalankannya, menyehatkan pribadi dan masyarakatnya, menyegarkan kehidupan lahir dan batinnya, membahagiakan bagi dunia dan akhiratnya. Tetapi mereka yang menolak pengajaran yang baik dan melanggar aturan yang terkandung di dalamnya, niscaya akan menanggung kerugian yang sebesar-besarnya.

828) Apabila nikmat Tuhan turun kepada kita, wajiblah bersyukur kepadaNya. Dan kalau bahaya datang mengancam, wajiblah bersabar (berhati teguh) dan jangan putus harapan. Janganlah nikmat itu menyebabkan sombong dan durhaka, dan kesusahan janganlah menyebabkan berputus asa.

٨٤ - قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝

84. Katakan: Masing-masing bekerja menurut ukuran keadaannya [829]). Dan Tuhan kamu lebih mengetahui siapa yang paling betul jalannya.

٨٥ - وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ۝

85. Mereka bertanya kepada engkau tentang ruh. Jawablah: Ruh itu termasuk urusan Tuhan; dan kepada kamu diberikan pengetahuan hanya sedikit [830]).

٨٦ - وَلَئِنْ شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ بِالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا ۝

86. Dan kalau Kami kehendaki, niscaya Kami hilangkan apa yang telah Kami wahyukan kepada engkau, kemudian itu engkau tiada memperoleh pelindung terhadap Kami [831]).

٨٧ - إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّ فَضْلَهُ كَانَ عَلَيْكَ كَبِيرًا ۝

87. Selain rahmat Tuhan; sesungguhnya kurnia Tuhan kepada engkau sangat banyak.

٨٨ - قُلْ لَئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ۝

88. Katakan: Sesungguhnya kalau manusia dan jin itu berkumpul untuk mengadakan yang serupa Qurän ini, niscaya mereka tiada akan dapat membuat yang serupa Qurän, biarpun sebagiannya menjadi pembantu bagi yang lain.

٨٩ - وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَىٰ أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ۝

89. Dan sesungguhnya telah Kami jelaskan kepada manusia dalam Qurän ini tiap-tiap (macam) perumpamaan [832]), tetapi kebanyakan manusia tiada menyukai, melainkan memungkiri.

---

829) Masing-masing orang berbuat menurut panggilan batinnya, terpengaruh oleh budi, pekerti dan pembawaan jiwanya. Dan juga hanya dapat berbuat menurut kesanggupan masing-masing, baik jasmani ataupun rohani.

830) *Ruh* artinya *jiwa* dan juga berarti *wahyu*. Hakikat jiwa tiadalah dapat diketahui dengan terang, tetapi penyelidikan pengetahuan dapat mengetahui sifat-sifat jiwa, cara bekerjanya dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia. Begitupun halnya dengan wahyu, tetapi siapa yang memperhatikan tentang ilham (inspirasi) dan cara bekerjanya alam batin dan kekayaan pengalaman dalam diri kita, tentu dapat mengakui bahwa wahyu memang ada dan itulah pimpinan yang paling tinggi. Wahyu itu dibawa oleh malaikat Jibril dengan perintah Tuhan kepada Rasul-rasul yang telah dipilih oleh Tuhan, dan bukanlah diberikan kepada sembarang orang saja.

831) Tiada seorang pun yang dapat mempertahankannya atau menyalahkan Tuhan.

832) Beberapa contoh, riwayat, pengajaran, kiasan dan sebagainya yang disebutkan dalam Al Qurän untuk dipahamkan dengan baik.

90. Dan mereka mengatakan: Kami tidak akan beriman kepada engkau, sebelum engkau pancarkan dari bumi ini sebuah mata air untuk kami.

٩٠. وَقَالُوا لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنبُوعًا ۝

91. Atau engkau mempunyai sebuah kebun korma dan anggur, lalu engkau terbitkan di tengah-tengahnya sungai-sungai yang deras arusnya.

٩١. أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَعِنَبٍ فَتُفَجِّرَ الْأَنْهَارَ خِلَالَهَا تَفْجِيرًا ۝

92. Atau engkau jatuhkan langit beberapa potong kepada kami, sebagaimana engkau terangkan kepada kami, atau datang Tuhan dan malaikat-malaikat berhadapan (dengan kami).

٩٢. أَوْ تُسْقِطَ السَّمَاءَ كَمَا زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسَفًا أَوْ تَأْتِيَ بِاللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ قَبِيلًا ۝

93. Atau engkau mempunyai rumah dari emas, atau engkau naik ke langit, dan kami tiada akan mempercayai kenaikan engkau itu, sebelum engkau turunkan kepada kami kitab yang akan kami baca. Katakan: Maha Suci Tuhanku! Bukankah aku ini hanya seorang Rasul dari bangsa manusia?

٩٣. أَوْ يَكُونَ لَكَ بَيْتٌ مِّن زُخْرُفٍ أَوْ تَرْقَىٰ فِي السَّمَاءِ وَلَن نُّؤْمِنَ لِرُقِيِّكَ حَتَّىٰ تُنَزِّلَ عَلَيْنَا كِتَابًا نَّقْرَؤُهُ ۗ قُلْ سُبْحَانَ رَبِّي هَلْ كُنتُ إِلَّا بَشَرًا رَّسُولًا ۝

94. Dan tiadalah yang menjadi halangan bagi manusia itu untuk beriman, ketika pimpinan datang kepada mereka, hanyalah karena mereka mengatakan: Adakah Allah mengutus manusia untuk menjadi Rasul[833])?

٩٤. وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَن يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ إِلَّا أَن قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَّسُولًا ۝

95. Katakan: Kalau kiranya di bumi ini diam malaikat-malaikat yang berjalan dengan tenteram, tentulah Kami menurunkan malaikat dari langit kepada mereka sebagai Rasul[834]).

٩٥. قُل لَّوْ كَانَ فِي الْأَرْضِ مَلَائِكَةٌ يَمْشُونَ مُطْمَئِنِّينَ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِم مِّنَ السَّمَاءِ مَلَكًا رَّسُولًا ۝

96. Katakan: Allah cukup menjadi Saksi antara aku dan kamu, sesungguhnya Dia tahu betul dan melihat akan hambaNya.

٩٦. قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۚ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۝

---

833) Mereka tidak mau mempercayai, bahwa Tuhan mengutus Rasul-rasul dari bangsa manusia untuk memimpin manusia itu sendiri.

834) Kalau kiranya di muka bumi berdiam bangsa malaikat tentulah Tuhan mengirim malaikat pula untuk memimpin mereka.

97. Dan siapa yang dipimpin oleh Allah, dialah yang mendapat pimpinan yang benar; dan siapa yang dibiarkanNya sesat, tiadalah engkau akan akan memperoleh pemimpin-pemimpin untuk mereka selain dari Tuhan, dan mereka akan Kami kumpulkan di hari kiamat, dengan mukanya tertelungkup, mereka buta, pekak dan bisu; tempat mereka ialah neraka jahannam, setiap api itu akan padam, Kami tambah nyalanya untuk mereka.

٩٧ - وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِهِ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى وُجُوهِهِمْ عُمْيًا وَبُكْمًا وَصُمًّا مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا ○

98. Itulah pembalasan untuk mereka, disebabkan mereka tidak mempercayai keterangan-keterangan Kami, dan mereka mengatakan: Apabila kami telah menjadi tulang dan telah berserakan, sesungguhnyakah kami akan dibangkitkan menjadi makhluk yang baru?

٩٨ - ذَلِكَ جَزَاؤُهُمْ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا وَقَالُوا أَإِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ○

99. Tidakkah mereka perhatikan, bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi, kuasa pula membuat seumpama itu? Dan dia menjadikan untuk mereka waktu yang ditentukan [835]), tiada diragui lagi, tetapi orang-orang yang bersalah itu tiada menyukai, selain dari kekafiran.

٩٩ - أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ قَادِرٌ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ لَهُمْ أَجَلًا لَا رَيْبَ فِيهِ فَأَبَى الظَّالِمُونَ إِلَّا كُفُورًا ○

100. Katakan: Kalau kiranya kamu menguasai perbendaharaan rahmat Tuhan, tentulah perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya. Dan manusia itu bersifat kikir [836]).

١٠٠ - قُلْ لَوْ أَنْتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَتُورًا ○

101. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa sembilan [837]) keterangan yang jelas, sebab itu tanyakanlah kepada Anak-anak Israil ketika dia datang kepada mereka. Lalu Fir'aun mengatakan

١٠١ - وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ فَاسْأَلْ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ يَا مُوسَى

---

835) Ajal (waktu yang ditentukan) artinya kematian, kiamat, zaman kebangunan dan runtuhnya masing-masing ummat.

836) Manusia itu bersifat kikir dan mementingkan dirinya sendiri, sedang Tuhan itu Maha Pemurah.

837) Sembilan keterangan yang jelas, yaitu: 1. tongkat menjadi ular (7 : 107), 2. tangan putih (7 : 108). 3. 4. kekeringan air dan kurang buah-buahan (7 : 130), 5. taufan 6. belalang, 7. kutu, 8. kodok, 9. darah (air menjadi darah) (7 : 133).

kepadanya: Sesungguhnya aku mengira engkau, hai Musa, seorang yang kena sihir [838]).

مَسْحُورًا ۝

102. Dia menjawab: Sebenarnya engkau mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan itu sebagai bukti yang nyata, melainkan Tuhan langit dan bumi. Dan sesungguhnya aku mengira engkau, hai Fir'aun, akan dibinasakan.

١٠٢ - قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَآ أَنزَلَ هَٰٓؤُلَآءِ إِلَّا رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ بَصَآئِرَ وَإِنِّي لَأَظُنُّكَ يٰفِرْعَوْنُ مَثْبُورًا ۝

103. Lalu dia hendak mengusir mereka dari negeri (Mesir), dan Kami mengaramkannya dan orang-orang yang bersama dengan dia seluruhnya [829]).

١٠٣ - فَأَرَادَ أَن يَسْتَفِزَّهُم مِّنَ الْأَرْضِ فَأَغْرَقْنٰهُ وَمَن مَّعَهُ جَمِيعًا ۝

104. Dan Kami mengatakan setelah itu kepada Anak-anak Israil: Diamlah di negeri itu [840]). dan bila datang janji yang terakhir, Kami jadikan kamu semuanya bercampur gaul.

١٠٤ - وَقُلْنَا مِنۢ بَعْدِهِ لِبَنِي إِسْرَآءِيلَ اسْكُنُوا الْأَرْضَ فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا ۝

105. Dan dengan kebenaran, Kami turunkan (Quran) itu, dan dengan sebenarnya dia turun; dan tiadalah engkau Kami utus, hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

١٠٥ - وَبِالْحَقِّ أَنزَلْنٰهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ وَمَآ أَرْسَلْنٰكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝

106. Dan Quran itu Kami turunkan sebagian-sebagian, supaya engkau bacakan kepada manusia dengan berangsur-angsur, dan Kami turunkan terus-menerus [841]).

١٠٦ - وَقُرْءَانًا فَرَقْنٰهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ وَنَزَّلْنٰهُ تَنزِيلًا ۝

107. Katakan: Kamu boleh percaya atau tidak percaya! Sesungguhnya orang-orang yang

١٠٧ - قُلْ ءَامِنُوا بِهِ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

---

838) Fir'aun menganggap N. Musa seorang yang kena sihir.

839) Fir'aun dan kaumnya dikaramkan di Lautan Merah, sesudah N. Musa dan kaumnya dapat menyeberangi lautan itu dengan selamat.

840) Negeri yang telah dijanjikan Tuhan untuk ummat Israil itu ialah Palestina, tetapi karena mereka durhaka kepada Tuhan dan enggan berjuang, mereka dihukum dengan tidak tahu jalan keluar di padang Tiah.

841) Al Quran diturunkan dengan berangsur-angsur, menurut kepentingan dan keadaan, dimulai dari permulaan N. Muhammad menerima wahyu (di gua Hira) sampai pada turunnya ayat yang terakhir di waktu Nabi mengerjakan haji wada' di Mekkah.

diberi pengetahuan sebelum itu, apabila Quran itu dibacakan kepada mereka, lantas meniarap sujud dengan dagunya [842]).

مِنْ قَبْلِهِ إِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ۝

108. Dan mereka mengucapkan: Maha Suci Tuhan kami! Sesungguhnya janji Tuhan kami itu pasti dipenuhi.

١٠٨ - وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا ۝

109. Dan mereka meniarap dengan dagunya sambil menangis, dan Quran itu menambah ketundukan hati mereka.

١٠٩ - وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۝

110. Katakan: Serulah Allah atau seru Rahman [843])! Mana saja (nama Tuhan) yang kamu seru. Dia mempunyai nama-nama yang baik [844]). Dan janganlah engkau sembahyang dengan suara keras, dan jangan pula amat perlahan dan carilah jalan tengah antara itu.

١١٠ - قُلِ ادْعُوا اللّٰهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمٰنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذٰلِكَ سَبِيلًا ۝

111. Dan katakan: Segala puji untuk Allah yang tidak mengambil anak, Dia tidak mempunyai sekutu dalam kekuasaan dan Dia tidak mempunyai pembantu (untuk menjagaNya) dari kehinaan, maka besarkanlah Dia dengan sepenuhnya [845]).

١١١ - وَقُلِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا ۝

---

842) Orang-orang keturunan Kitab yang jujur hatinya, setelah mendengar ayat-ayat Al Quran lantas mereka beriman dan sujud kepada Tuhan.

843) Kaum musyrik Arab tiada menyukai nama Rahman, sebagai disebutkan dalam Al Quran 25 : 60 dan 21 : 36.

844) Nama-nama Tuhan itu disebutkan dalam Al Quran, semuanya menggambarkan kemuliaan Tuhan. Dalam satu sabda Nabi disebutkan: "Tuhan itu Allah, tiada Tuhan selain daripadaNya, *Ar Rahman* (pemurah), *Ar Rahim* (Penyayang), *Al Malik* (Raja), *Al Quddus* (Maha Suci), *As Salam* (Yang Menyelamatkan atau mendamaikan), *Al Mu'min* (Yang Mengamankan), *Al Muhaimin* (Yang Mengawasi seluruhnya), ***Al Aziz*** (Maha Kuasa), ***Al Jabar*** (Maha Perkasa), ***Al Mutakabbir*** (Maha Besar), ***Al Khaliq*** (Pencipta), ***Al Bari*** (Pembuat), ***Al Mushawwir*** (Yang Membuat bentuk) ***Al Ghaffar*** (Pengampun), ***Al Qahhar*** (Gagah Perkasa), ***Al Wahhab*** (Yang Banyak memberi), ***Ar Razzaq*** (Pemberi Rezeki), ***Al Fattah*** (Yang Memberi Keputusan), ***Al 'Alim*** (Maha Tahu), ***Al Qabidh*** (Yang Menahan), ***Al Basith*** (Yang Cukup memberi). ***Al Hafizh*** (Penjaga), ***Ar Rafi'*** (Yang Meninggikan), ***Al Mu'iz*** (Yang Memuliakan), ***Al Mudzill*** (Yang Memberikan kehinaan), ***As Sami'*** (Maha Mendengar), ***Al Bashir*** (Maha Melihat) dan seterusnya.

845) Membesarkan Tuhan ialah dengan memuliakanNya dengan hati, sebutan dan perbuatan. Membesarkan Tuhan dengan lidah ialah menyebut „ALLAHU AKBAR" (Tuhan Maha Besar).

SURAT 18

AL-KAHF (GUA)[846])

Turun di Mekkah, banyaknya 110 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١ - اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلٰى عَبْدِهِ الْكِتٰبَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَّهٗ عِوَجًا

1. Segala pujian untuk Allah yang menurunkan Kitab kepada hambaNya, dan tidak diadakanNya yang bengkok di dalamnya[847]).

٢ - قَيِّمًا لِّيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيْدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا حَسَنًا

2. Pimpinan yang benar, untuk memperingatkan adanya siksaan yang sangat keras di sisiNya, dan untuk menyampaikan berita gembira kepada orang-orang beriman yang mengerjakan perbuatan baik, bahwa mereka akan mendapat pahala yang baik.

٣ - مّٰكِثِيْنَ فِيْهِ اَبَدًا

3. Mereka kekal di dalamnya selamanya.

٤ - وَّيُنْذِرَ الَّذِيْنَ قَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًا

4. Dan memperingatkan orang-orang yang mengatakan: Allah mempunyai anak.

٥ - مَا لَهُمْ بِهٖ مِنْ عِلْمٍ وَّلَا لِاٰبَآئِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْ اِنْ يَّقُوْلُوْنَ اِلَّا كَذِبًا

5. Mereka tiada berpengetahuan tentang itu, dan tidak pula bapak-bapak mereka. Amat mengerikan perkataan yang keluar dari mulut mereka. Mereka hanyalah mengucapkan perkataan dusta.

٦ - فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ عَلٰٓى اٰثَارِهِمْ اِنْ لَّمْ يُؤْمِنُوْا بِهٰذَا الْحَدِيْثِ اَسَفًا

6. Dan boleh jadi engkau hendak membunuh diri karena kesedihan sepeninggal mereka, kalau kiranya mereka tidak mau mempercayai keterangan ini.

---

846) Surat ini dinamakan *Gua*, dan dalam ayat 9 – 25 disebutkan cerita 7 orang pemuda Kristen di Ephesus di zaman Kerajaan Roma, mereka menyingkirkan diri ke sebuah gua untuk memelihara keimanannya. Ketika itu agama Kristen mendapat ancaman sehebat-hebatnya. Mereka tertidur sekian tahun lamanya, dan bangun kembali di kala agama Kristen telah menjadi Agama Negara. Mereka melarikan diri di zaman Raja *Daqyanus* (Decius) yang terkenal kekejamannya, memerintah th. 249 – 251, dan bangun di zaman Theodius II, memerintah th. 408 – 450.

847) *Hamba* Tuhan itu ialah N. Muhammad. *Kitab* maksudnya Al Qurān. Di dalam Al Qurān itu

7. Sesungguhnya Kami jadikan apa yang di bumi, sebagai perhiasannya, karena Kami hendak menguji siapakah di antara mereka yang paling baik pekerjaannya.

٧. إنا جعلنا ما على الأرض زينة لها لنبلوهم أيهم أحسن عملا ○

8. Dan sesungguhnya Kami jadikan pula di bumi tanah yang kosong.

٨. وإنا لجاعلون ما عليها صعيدا جرزا ○

9. Adakah kamu kira, bahwa orang-orang yang mendiami gua dan tulisan (batu bersurat), termasuk keterangan-keterangan Kami yang mengagumkan?

٩. أم حسبت أن أصحاب الكهف والرقيم كانوا من آياتنا عجبا ○

10. Ketika beberapa orang pemuda mencari tempat perlindungan ke dalam gua, sambil mereka berdoa: Wahai Tuhan kami! Berikanlah kepada kami kurnia dari sisi Engkau, dan siapkanlah jalan yang benar bagi kami untuk pekerjaan kami.

١٠. إذ أوى الفتية إلى الكهف فقالوا ربنا آتنا من لدنك رحمة وهيئ لنا من أمرنا رشدا ○

11. Lalu kami tutup pendengaran mereka dalam gua itu beberapa tahun lamanya.

١١. فضربنا على آذانهم في الكهف سنين عددا ○

12. Kemudian Kami bangunkan, supaya Kami mengetahui, manakah di antara kedua golongan itu yang lebih tepat perhitungannya, menentukan berapa lamanya mereka diam.

١٢. ثم بعثناهم لنعلم أي الحزبين أحصى لما لبثوا أمدا ○

13. Kami ceritakan kepada engkau cerita mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhannya, dan Kami beri mereka tambahan pimpinan.

١٣. نحن نقص عليك نبأهم بالحق إنهم فتية آمنوا بربهم وزدناهم هدى ○

14. Dan Kami teguhkan hati mereka, ketika mereka berdiri dan berkata: Tuhan kami ialah Tuhan langit dan bumi, kami tiada memuja selain daripadaNya. (Kalau kami sembah selain Allah), tentulah kami mengatakan perkataan yang salah.

١٤. وربطنا على قلوبهم إذ قاموا فقالوا ربنا رب السماوات والأرض لن ندعوا من دونه إلها لقد قلنا إذا شططا ○

15. Kaum kami ini mengambil tuhan selain Allah. Mengapa mereka tidak menge-

١٥. هؤلاء قومنا اتخذوا من دونه آلهة لولا

---

tidak ada yang bengkok, yaitu hal-hal yang tidak benar, melainkan semua isinya memberikan pimpinan yang benar.

mukakan alasan yang terang tentang itu? Siapakah yang lebih besar kesalahannya, dari orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?

يَأْتُونَ عَلَيْهِم بِسُلْطَانٍ بَيِّنٍ ۖ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ
افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۝

16. Dan ketika kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain dari Allah, carilah tempat perlindungan ke dalam gua, nanti Tuhan kamu akan menyebarkan kurniaNya kepadamu dan menyediakan untuk kamu apa yang berguna dalam pekerjaanmu itu.

١٦ ۔ وَإِذِ اعْتَزَلْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ فَأْوُوا
إِلَى الْكَهْفِ يَنشُرْ لَكُمْ رَبُّكُم مِّن رَّحْمَتِهِ وَيُهَيِّئْ
لَكُم مِّنْ أَمْرِكُم مِّرْفَقًا ۝

17. Dan engkau lihat matahari ketika terbitnya miring dari gua mereka di sebelah kanan, dan bila terbenam meninggalkan mereka di sebelah kiri dan mereka di suatu lapangan di dalamnya. Itulah sebagian dari keterangan-keterangan Allah. Siapa yang dipimpinNya, dialah yang mendapat pimpinan yang benar, dan siapa yang dibiarkanNya tersesat, tiadalah engkau akan mendapat teman yang akan menunjukinya ke jalan yang benar.

١٧ ۔ وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَت تَّزَاوَرُ عَن كَهْفِهِمْ
ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَت تَّقْرِضُهُمْ ذَاتَ
الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِّنْهُ ۚ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ
اللَّهِ ۗ مَن يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ ۖ وَمَن يُضْلِلْ فَلَن
تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُّرْشِدًا ۝ ع

18. Dan engkau mengira mereka masih bangun, [848]), sedang mereka dalam tidur. Dan Kami balikkan mereka ke sebelah kanan dan ke sebelah kiri, dan anjing mereka membentangkan kedua lengannya di halaman gua. Dan kalau engkau melihat, tentu engkau lari meninggalkan dan penuh ketakutan. [849]).

١٨ ۔ وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُقُودٌ ۚ وَنُقَلِّبُهُمْ
ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ ۖ وَكَلْبُهُم بَاسِطٌ
ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ ۚ لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ
فِرَارًا وَلَمُلِئْتَ مِنْهُمْ رُعْبًا ۝

19. Begitulah Kami bangunkan mereka, supaya mereka bertanya satu sama lain di antara mereka. Ada seorang di antara mereka berkata: Berapa lamanya kamu diam (disini)? Mereka menjawab: Kita diam sehari atau setengah hari. Mereka berkata: Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu diam. Suruhlah seorang di antara kamu ke kota

١٩ ۔ وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۚ قَالَ قَائِلٌ
مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۖ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ
قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُم

848) Mereka tertidur dengan nyenyaknya.

849) Tuhan memelihara mereka dan orang lain takut mendekati gua itu.

membawa uang perak ini [850]), dan hendaklah diperhatikannya makanan mana yang lebih bersih, dan dibawanya ke sini untuk rezekimu. Dan hendaklah dia bersikap lemah lembut (berhati-hati), dan janganlah diberitahukannya halmu kepada siapa pun.

بِوَرِقِكُمْ هَٰذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنظُرْ أَيُّهَا أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُم بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ۝

20. Sesungguhnya jika mereka dapat menguasai kamu, niscaya mereka akan melempari kamu dengan batu, atau mengembalikan kamu kepada agama mereka, dan kalau begitu, sudah tentu kamu tidak akan beruntung selama-lamanya.

٢٠. إِنَّهُمْ إِن يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ فِي مِلَّتِهِمْ وَلَن تُفْلِحُوا إِذًا أَبَدًا ۝

21. Dan begitulah Kami perlihatkan kepada mereka, supaya mereka mengetahui bahwa janji Tuhan itu sebenarnya, dan bahwa sa'at (kiamat) itu tiada diragui lagi. Ketika itu mereka satu sama lain berbeda pendapat terhadap urusan mereka. Kata mereka: Bangunkanlah rumah di atas gua mereka — Tuhan mereka lebih tahu terhadap mereka — Orang-orang yang menang dalam urusan mereka itu berkata: Sudah tentu kita akan membuat rumah peribadatan di atasnya.

٢١. وَكَذَٰلِكَ أَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيهَا إِذْ يَتَنَازَعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُوا ابْنُوا عَلَيْهِم بُنْيَانًا رَّبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا عَلَىٰ أَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِم مَّسْجِدًا ۝

22. Nanti ada orang yang akan mengatakan (jumlah mereka): Bertiga dan anjingnya yang keempat. Dan yang lain berkata: Berlima dan anjingnya yang keenam — menerka barang yang ghaib — dan ada lagi yang mengatakan bertujuh dan anjingnya yang kedelapan. Katakan: Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka dan yang mengetahuinya hanya sebagian kecil. Dan janganlah engkau bertengkar dalam hal itu, hanya pertengkaran di lahir saja, dan janganlah engkau menanyakan hal itu kepada seorang pun di antara mereka.

٢٢. سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ قُل رَّبِّي أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِم مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَاءً ظَاهِرًا وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِم مِّنْهُمْ أَحَدًا ۝ ع

[850]) Seseorang yang disuruh ke kota itu membawa uang lama yang tidak laku lagi, dan juga pakaian dan gerak-geriknya kelihatan berbeda dari orang banyak, menyebabkan dia menjadi perhatian umum.

23. **Dan janganlah engkau mengatakan dalam sesuatu hal: Bahwa aku akan mengerjakan itu besok.**

٢٣. وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ۝

24. Melainkan (dengan menyebut) jika Allah menghendaki [851]). Dan ingatlah Tuhan engkau, bila engkau terlupa, dan ucapkanlah: Mudah-mudahan Tuhanku memimpin aku kepada yang lebih mendekati kebenaran dari ini [852]).

٢٤. إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ ۚ وَاذْكُر رَّبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَن يَهْدِيَنِ رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشَدًا ۝

25. Dan mereka diam dalam guanya tiga ratus tahun, dan bertambah sembilan [853]).

٢٥. وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا ۝

26. Katakan: Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka diam. Kepunyaannya apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatanNya! dan alangkah nyaring pendengaranNya! Tiadalah mereka mempunyai pemimpin selain daripadaNya, dan tiada Dia bersekutu dengan siapapun dalam keputusanNya.

٢٦. قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثُوا ۖ لَهُ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ أَبْصِرْ بِهِ وَأَسْمِعْ ۚ مَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا ۝

27. Dan bacakanlah Kitab Tuhan yang diwahyukan kepada engkau. Tiada yang dapat merobah perkataanNya, dan tiada engkau memperoleh tempat berlindung selain daripadaNya.

٢٧. وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِن كِتَابِ رَبِّكَ ۖ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَن تَجِدَ مِن دُونِهِ مُلْتَحَدًا ۝

28. Dan sabarkanlah dirimu bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya di waktu pagi dan senja, mereka menginginkan keredaan Tuhan. Dan janganlah engkau hindarkan pemandangan engkau dari mereka, karena menghendaki perhiasan kehidupan dunia. Dan janganlah engkau turut orang yang Kami lalaikan hatinya dari mengingati Kami, dan diturutinya keinginan nafsunya, dan pekerjaannya melanggar batas.

٢٨. وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ۝

---

851) Jika mengucapkan sesuatu atau menjanjikannya, janganlah lupa kepada Tuhan.

852) Kita hendaklah berusaha dan memohon kepada Tuhan supaya bertambah dekat kepada kebenaran.

853) 300 tahun menurut tahun Syamsiah menjadi 309 tahun Qomariah.

29. Katakan : Kebenaran itu datang dari Tuhan. Sebab itu, siapa yang mau, boleh beriman, dan siapa yang mau boleh tidak beriman [854]). Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka untuk orang-orang yang bersalah itu, mereka dilingkungi oleh pagarannya; dan kalau mereka meminta minum, diberi minum dengan air seperti tembaga yang dihancur, menghanguskan muka. Minuman amat buruk. Dan tempat duduk yang paling buruk.

٢٩ - وَقُلِ الْحَقُّ مِن رَّبِّكُمْ فَمَن شَاءَ فَلْيُؤْمِن وَمَن شَاءَ فَلْيَكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِن يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ۝

30. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, sudah tentu Kami tiada akan membuang saja pahala orang-orang yang melakukan perbuatan baik.

٣٠ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ۝

31. Untuk orang-orang itu, disediakan syurga 'Adn, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka diberi perhiasan di sana dengan gelang emas, dan diberi pakaian berwarna hijau dari sutera halus dan sutera tebal, mereka duduk bersandar di atas sofa. Itulah pahala yang amat menyenangkan dan tempat duduk yang indah.

٣١ - أُولَٰئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّن سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِئِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ۝

32. Dan berikanlah kepada mereka perumpamaan dua orang laki-laki, Kami berikan kepada salah seorang [855]) di antara keduanya dua bidang kebun anggur, lalu Kami tumbuhkan di kelilingnya pohon-pohon korma dan di antara keduanya Kami adakan ladang gandum.

٣٢ - وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا ۝

33. Kedua kebun itu menghasilkan buah dengan tiada kurang barang sedikit pun, dan di antara keduanya Kami alirkan sebuah sungai.

٣٣ - كِلْتَا الْجَنَّتَيْنِ آتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ تَظْلِم مِّنْهُ شَيْئًا وَفَجَّرْنَا خِلَالَهُمَا نَهَرًا ۝

---

854) Perkataan ini bersifat ancaman dan bukan perintah.

855) Perumpamaan antara orang yang beriman dan yang kafir. Yang tidak beriman itu memperlihatkan kesombongan dan ketakburannya, memandang kekayaan dunia ini menjadi pokok dari segala-galanya dan tidak mau percaya kepada kekuasaan Tuhan. Tetapi akhirnya dia merasakan sendiri akibat kesalahannya.

٣٤. وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ۝

34. Dan dia mempunyai kekayaan yang besar. Lalu dia berkata kepada kawannya, ketika bercakap-cakap: Hartaku lebih dari harta engkau dan pengikutku lebih banyak dari pengikut engkau.

٣٥. وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَن تَبِيدَ هَٰذِهِ أَبَدًا ۝

35. Dan kemudian dia masuk ke dalam kebunnya, dengan melakukan kesalahan terhadap dirinya sendiri [856]). Dia berkata: Aku tidak mengira, bahwa kebun ini akan binasa buat selamanya.

٣٦. وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِن رُّدِدتُّ إِلَىٰ رَبِّي لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَا مُنقَلَبًا ۝

36. Dan aku tidak mengira, bahwa sa'at itu akan terjadi. Dan kalau kiranya aku dikembalikan kepada Tuhanku, tentu aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari ini.

٣٧. قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ بِالَّذِي خَلَقَكَ مِن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّاكَ رَجُلًا ۝

37. Kawannya berkata ketika sedang bercakap-cakap (membantah) kepadanya: Mengapa engkau tidak percaya kepada Dia, yang menciptakan engkau dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian menjadikan engkau secukupnya sebagai seorang lelaki?

٣٨. لَّٰكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ۝

38. Tetapi aku (mengaku): Dialah Allah Tuhanku, dan aku tiada mempersekutukan barang seorang pun dengan Tuhanku.

٣٩. وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِن تَرَنِ أَنَا أَقَلَّ مِنكَ مَالًا وَوَلَدًا ۝

39. Mengapa engkau tidak mengatakan ketika engkau memasuki kebun engkau itu: Apa yang dikehendaki Allah (itulah yang berlaku). Tiadalah kekuatan melainkan dengan Allah. Kalau engkau melihat harta dan anakku kurang dari harta dan anak engkau.

٤٠. فَعَسَىٰ رَبِّي أَن يُؤْتِيَنِ خَيْرًا مِّن جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا ۝

40. Boleh jadi Tuhanku nanti memberikan kebajikan kepadaku lebih baik dari kebun engkau itu; dan Dia mengirimkan petir dari langit kepada kebun engkau, sehingga kebun itu menjadi tanah yang tidak mempunyai tanaman.

---

856) Kesalahan itu ialah menyombongkan diri karena kekayaan, memandang rendah kepada orang lain dan lupa kepada Tuhan, yang akibatnya merusakkan pribadinya sendiri.

41. Atau airnya surut ke dalam, sehingga engkau tidak kuasa mendapatnya.

٤١ - أَوْ يُصْبِحَ مَاؤُهَا غَوْرًا فَلَنْ تَسْتَطِيعَ لَهُ طَلَبًا ○

42. Dan kekayaan itu dibinasakan, lalu dia membalik-balikkan kedua tapak tangannya, mengenangkan yang telah dibelanjakannya untuk itu, sedang atapnya telah rubuh. Dia mengeluh: Aduhai! Kiranya aku tidak mempersekutukan Tuhanku dengan seseorang pun.

٤٢ - وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ○

43. Dan dia tiada mempunyai pasukan yang akan menolongnya, selain dari Allah, dan tiadalah dia dapat menolong dirinya sendiri.

٤٣ - وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِئَةٌ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنْتَصِرًا ○

44. Di situ, perlindungan (pertolongan) hanyalah kepunyaan Allah yang Benar, dan Dia paling baik (dalam memberikan) pahala dan paling baik (dalam memberikan pembalasan).

٤٤ - هُنَالِكَ الْوَلَايَةُ لِلَّهِ الْحَقِّ ۚ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا ○

45. Dan buatlah untuk mereka perumpamaan kehidupan dunia, sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit (awan) dan karenanya tumbuh-tumbuhan dibumi ini menjadi subur, kemudian menjadi kering diterbangkan angin [857]). Dan Tuhan itu kuasa atas segala sesuatu.

٤٥ - وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيَاحُ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُقْتَدِرًا ○

46. Kekayaan dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, dan pekerjaan baik yang kekal lebih baik pahalanya pada sisi Tuhan engkau dan pengharapan yang lebih elok.

٤٦ - الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ○

47. Dan pada hari itu bukit-bukit Kami perjalankan, bumi engkau lihat sebagai suatu dataran. Mereka Kami kumpulkan, dan tidak ada yang tinggal di antara mereka seorang pun.

٤٧ - وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ○

---

857) Tumbuh , berkembang dan hancur, begitulah sipat yang tetap bagi perjalanan alam.

48. Dan mereka dihadapkan kepada Tuhan dengan berbaris. Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana kamu Kami jadikan pada pertama kali. Bahkan, kamu mengira, bahwa Kami tidak akan mengadakan waktu buat kamu untuk memenuhi perjanjian.

٤٨ - وَعُرِضُوا عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا لَّقَدْ جِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۚ بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّن نَّجْعَلَ لَكُم مَّوْعِدًا ○

49. Dan diletakkan kitab (buku amalan), lalu engkau lihat orang-orang yang berdosa itu merasakan ketakutan kepada apa yang di dalamnya dan mereka mengeluh mengucapkan: Aduhai, malangnya kami! Kitab apakah ini, tidak ditinggalkannya perkara yang kecil dan besar, melainkan dihitungnya semuanya. Mereka mendapati apa yang telah dikerjakannya semuanya bertemu. Dan Tuhan engkau tidak merugikan kepada seorang pun.

٤٩ - وَوُضِعَ الْكِتَابُ فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ يَا وَيْلَتَنَا مَالِ هَٰذَا الْكِتَابِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا ۚ وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا حَاضِرًا ۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ○

50. Dan ketika Kami mengatakan kepada malaikat: Tunduklah kamu kepada Adam. Lalu mereka tunduk, selain dari iblis. Dia dari bangsa jin, mendurhakai perintah Tuhannya. Adakah kamu hendak mengambilnya dan anak cucunya menjadi pemimpin selain dari Aku, sedang mereka itu musuh kamu? Dan sangatlah buruk tukarannya oleh orang-orang yang bersalah [858]).

٥٠ - وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ ۗ أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ ۚ بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا ○

51. Aku tidak mempersaksikan kepada mereka menciptakan langit dan bumi, dan tidak pula menciptakan diri mereka sendiri, dan Aku tidaklah mengambil orang-orang yang menyesatkan itu menjadi pembantu.

٥١ - مَّا أَشْهَدتُّهُمْ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَا خَلْقَ أَنفُسِهِمْ وَمَا كُنتُ مُتَّخِذَ الْمُضِلِّينَ عَضُدًا ○

52. Dan pada hari itu Dia berkata: Serulah orang-orang yang kamu katakan menjadi sekutu Aku itu! Lalu mereka seru, tetapi tidak menyahut kepada mereka, dan Kami adakan antara mereka tempat kebinasaan (neraka).

٥٢ - وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شُرَكَائِيَ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُم مَّوْبِقًا ○

---

858). Mengambil pimpinan syaitan dan menolak pimpinan Ilahi adalah kesalahan yang amat besar.

53. Dan orang-orang yang berdosa itu melihat neraka, lalu mereka mengetahui, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya, dan mereka tiada mendapat tempat menghindar daripadanya.

٥٣ - وَرَاَ الْمُجْرِمُوْنَ النَّارَ فَظَنُّوْٓا اَنَّهُمْ مُّوَاقِعُوْهَا وَلَمْ يَجِدُوْا عَنْهَا مَصْرِفًا ۝

54. Dan sesungguhnya Kami jelaskan untuk manusia dalam Qurän ini, beberapa macam perumpamaan, tetapi manusia itu paling banyak bantahannya.

٥٤ - وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِيْ هٰذَا الْقُرْاٰنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۗ وَكَانَ الْاِنْسَانُ اَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ۝

55. Dan tak ada yang menghalangi manusia untuk beriman, ketika pimpinan datang kepada mereka, dan yang (menghalangi) dari memohonkan ampunan kepada Tuhannya, hanyalah karena akan terjadi terhadap mereka, peraturan yang telah berlaku terhadap orang-orang purbakala, atau datang kepada mereka siksaan dari muka.

٥٥ - وَمَا مَنَعَ النَّاسَ اَنْ يُّؤْمِنُوْٓا اِذْ جَاۤءَهُمُ الْهُدٰى وَيَسْتَغْفِرُوْا رَبَّهُمْ اِلَّآ اَنْ تَأْتِيَهُمْ سُنَّةُ الْاَوَّلِيْنَ اَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ قُبُلًا ۝

56. Dan Kami mengutus Rasul-rasul hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan orang-orang yang tidak beriman itu membantah dengan kepalsuan, karena dengan itu mereka hendak menghilangkan barang yang benar, dan mereka mengambil keterangan-keteranganKu dan apa yang diperingatkan kepada mereka menjadi olok-olok [859].

٥٦ - وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِيْنَ اِلَّا مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ ۚ وَيُجَادِلُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوْا بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوْٓا اٰيٰتِيْ وَمَآ اُنْذِرُوْا هُزُوًا ۝

57. Dan siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang sudah diberi peringatan dengan keterangan-keterangan Tuhannya, kemudian tiada diperdulikannya, dan dilupakannya apa yang dahulu dikerjakan oleh kedua tangannya [860])? Sesungguhnya telah Kami letakkan tutup di hati mereka, supaya mereka tidak mengerti, dan telinga mereka pekak. Dan karena itu, kalau mereka engkau panggil kepada pimpinan yang benar, niscaya mereka tidak akan menurut pimpinan itu buat selama-lamanya.

٥٧ - وَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِاٰيٰتِ رَبِّهٖ فَاَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدٰهُ ۗ اِنَّا جَعَلْنَا عَلٰى قُلُوْبِهِمْ اَكِنَّةً اَنْ يَّفْقَهُوْهُ وَفِيْٓ اٰذَانِهِمْ وَقْرًا ۗ وَاِنْ تَدْعُهُمْ اِلَى الْهُدٰى فَلَنْ يَّهْتَدُوْٓا اِذًا اَبَدًا ۝

---

859) Dengan alasan-alasan yang palsu, mereka hendak mengalahkan kebenaran, dan mereka memperolok-olokkan ayat-ayat Tuhan, pengajaran dan peringatan yang diberikan kepada mereka.

860) Dosa-dosa yang telah diperbuatnya.

58. Dan Tuhan engkau itu Pengampun dan Pemberi kurnia. Kalau mereka hendak disiksaNya disebabkan usaha mereka sudah tentu disegerakanNya siksaan untuk mereka, tetapi untuk itu ada waktu yang sudah ditentukan, mereka tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripadaNya.

٥٨ - وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ ۖ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ بِمَا كَسَبُوا لَعَجَّلَ لَهُمُ الْعَذَابَ ۚ بَلْ لَهُمْ مَوْعِدٌ لَنْ يَجِدُوا مِنْ دُونِهِ مَوْئِلًا ۝

59. Negeri-negeri Kami binasakan, ketika mereka telah melakukan kesalahan, dan Kami adakan waktu yang ditentukan untuk kebinasaan mereka.

٥٩ - وَتِلْكَ الْقُرَىٰ أَهْلَكْنَاهُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِمْ مَوْعِدًا ۝

60. Dan ketika Musa berkata kepada bujangnya [861]): Aku tidak berhenti (berjalan), sebelum sampai ke pertemuan dua laut (sungai), atau aku berjalan sampai bertahun-tahun.

٦٠ - وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ۝

61. Setelah keduanya sampai di pertemuan kedua (sungai) itu [862]), mereka lupa kepada ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke dalam sungai.

٦١ - فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ۝

62. Setelah keduanya berjalan lebih jauh, dia (Musa) berkata kepada bujangnya: Ambillah makanan kita, sesungguhnya kita telah merasa letih dari karena perjalanan kita ini.

٦٢ - فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَٰذَا نَصَبًا ۝

63. Dia menjawab: Tidakkah engkau ketahui bahwa ketika kita mencari tempat perlindungan di batu tadi, sesungguhnya aku lupa kepada ikan — dan tiada yang menyebabkan aku lupa untuk mengingatinya hanyalah syeitan — dan dia mengambil jalannya di sungai itu, amat mengherankan.

٦٣ - قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحُوتَ وَمَا أَنْسَانِيهُ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ ۚ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا ۝

64. Dia berkata : Inilah yang kita cari. Lalu keduanya kembali mengikuti jejaknya.

٦٤ - قَالَ ذَٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ ۚ فَارْتَدَّا عَلَىٰ آثَارِهِمَا قَصَصًا ۝

---

861) Nama *Yusya' bin Nun.*

862) Ini adalah perjalanan N. Musa mencari seorang ahli ilmu yang bernama Khidir. Orang itu akan ditemui di *Majma'ul bahrain* (pertemuan dua sungai), mungkin pertemuan sungai *Nil Biru* dan *Nil Putih.* Ada juga yang mengatakan, bahwa perjalanan itu adalah suatu gambaran (kiasan) tentang perjalanan N. Musa mencari pengetahuan yang istimewa, dan didapatinya di pertemuan dua sungai (sumber ilmu pengetahuan), yaitu di pertemuan antara Musa dan Khidr. Perkataan Khidr berarti *hijau,* gambaran dari kesuburan.

65. Lalu keduanya mendapati seorang dari hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kurnia kepadanya dari sisi Kami, dan telah Kami ajarkan pengetahuan yang ada pada Kami kepadanya [863]).

٦٥- فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَآ ءَاتَيْنَٰهُ رَحْمَةً مِّنْ عِندِنَا وَعَلَّمْنَٰهُ مِن لَّدُنَّا عِلْمًا ۝

66. Musa berkata kepadanya: Bolehkah aku mengikut engkau, dengan tujuan supaya engkau mengajarkan kepadaku kebenaran yang telah diajarkan kepada engkau?

٦٦- قَالَ لَهُۥ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰٓ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۝

67. Dia menjawab: Sesungguhnya engkau tidak akan sanggup sabar bersama aku.

٦٧- قَالَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِىَ صَبْرًا ۝

68. Dan bagaimana engkau akan sabar terhadap sesuatu, yang engkau tidak mempunyai pengetahuan cukup dalam hal itu [864])?

٦٨- وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِۦ خُبْرًا ۝

69. Musa berkata: Insya Allah engkau akan mendapati aku seorang yang sabar dan aku tidak akan membantah perintah engkau.

٦٩- قَالَ سَتَجِدُنِىٓ إِن شَآءَ ٱللَّهُ صَابِرًا وَلَآ أَعْصِى لَكَ أَمْرًا ۝

70. Dia menjawab: Kalau engkau mengikuti aku, janganlah ditanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkan itu kepada engkau.

٧٠- قَالَ فَإِنِ ٱتَّبَعْتَنِى فَلَا تَسْـَٔلْنِى عَن شَىْءٍ حَتَّىٰٓ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ۝

71. Lalu keduanya berjalan, sehingga keduanya naik ke sebuah perahu, kemudian dilobanginya perahu itu. (Musa) berkata: Engkau lobangi, karena engkau hendak mengaramkan isi perahu? Sesungguhnya engkau telah melakukan sesuatu (pekerjaan) yang jahat.

٧١- فَٱنطَلَقَا حَتَّىٰٓ إِذَا رَكِبَا فِى ٱلسَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْـًٔا إِمْرًا ۝

72. Dia berkata: Bukankah aku sudah mengatakan, bahwa engkau tidak akan sanggup sabar bersama aku?

٧٢- قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِىَ صَبْرًا ۝

---

863) Orang yang ditemui Nabi Musa itu disebutkan dalam Al Quran: *seorang dari hamba-hamba Kami* dan tiada disebutkan namanya. Hanya di dalam Hadis disebutkan namanya **Khidir. Kepadanya diberikan** oleh Tuhan pengetahuan-pengetahuan yang istimewa.

864) Nabi Musa sebagai seorang Rasul tentu saja tidak bisa sabar dan tinggal diam saja melihat hal-hal yang dianggapnya salah.

73. Musa menjawab: Janganlah aku engkau hukum karena kelupaanku itu, dan janganlah engkau perintahkan kepadaku perkara-perkara yang sangat sulit bagiku.

٧٣. قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا ۝

74. Lalu keduanya berjalan, sehingga keduanya sampailah bertemu dengan seorang anak muda, lalu dibunuhnya. (Musa) bertanya: Mengapa engkau bunuh orang yang tidak bersalah, bukan dengan sebab membunuh orang? Sesungguhnya engkau melakukan sesuatu (perkara) yang salah.

٧٤. فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ قَالَ أَقَتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا ۝

JUZ XVI

75. Dia berkata: Bukankah sudah kukatakan, bahwa engkau tak akan sanggup sabar bersama aku?

٧٥. قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ۝

76. Musa menjawab: Kalau sekiranya aku masih bertanya kepada engkau tentang sesuatu sesudah ini, janganlah engkau biarkan lagi aku menemani engkau; sesungguhnya engkau telah sampai cukup memberi ma'af kepadaku.

٧٦. قَالَ إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَاحِبْنِي قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِّي عُذْرًا ۝

77. Lalu keduanya berjalan, sehingga sampai kepada penduduk suatu negeri. Keduanya meminta kepada penduduknya supaya diberi makanan, tetapi mereka tiada mau menerimanya sebagai tamu. Kemudian didapatinya di situ sebuah dinding yang hendak rubuh, lalu diperbaikinya. Musa berkata: Kalau engkau mau, tentu engkau dapat mengambil upahnya.

٧٧. فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَّ فَأَقَامَهُ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ۝

78. Dia menjawab: Inilah perpisahan antara aku dengan engkau. Akan kuterangkan kepada engkau pengertian perkara yang tak sanggup engkau sabar karenanya.

٧٨. قَالَ هَٰذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ۝

79. Adapun perahu itu, adalah kepunyaan beberapa orang miskin, yang bekerja di laut, dan aku bermaksud merusakkan-

٧٩. أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَاكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ

nya, karena di tempat itu ada seorang raja yang mengambil setiap perahu dengan kekerasan [865])

كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ۝

80. Dan tentang anak muda itu, ibu bapaknya adalah orang yang beriman, dan kami kuatir, bahwa dia akan memaksa keduanya menjadi durhaka dan kufur. [866]).

٨٠ - وَأَمَّا الْغُلَامُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا ۝

81. Dan kami ingin supaya Tuhan mengganti untuk keduanya dengan anak yang lebih suci daripadanya, dan lebih dekat kasih sayangnya.

٨١ - فَأَرَدْنَا أَنْ يُبْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ۝

82. Dan tentang dinding itu, adalah kepunyaan dua pemuda piatu dalam negeri itu, dan di bawahnya ada simpanan kepunyaan keduanya; dan bapaknya adalah orang yang baik. Dan Tuhan menghendaki supaya keduanya sampai dewasa dan akan mengambil simpanannya itu, suatu kurnia dari Tuhan engkau, dan aku melakukan itu bukanlah karena kemauanku sendiri [867]). Inilah pengertian hal-hal yang engkau tidak sanggup sabar karenanya.

٨٢ - وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ ۚ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ۝

83. Dan mereka bertanya kepada engkau tentang Dzulqarnain [868]). Katakan: Nanti kubacakan kepada kamu ceritanya.

٨٣ - وَيَسْأَلُونَكَ عَنْ ذِي الْقَرْنَيْنِ ۖ قُلْ سَأَتْلُو عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ۝

84. Sesungguhnya Kami teguhkan kekuasaannya di muka bumi ini, dan Kami berikan jalan kepadanya untuk mencapai segala sesuatu.

٨٤ - إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ۝

85. Lalu diturutinya jalan itu.

٨٥ - فَأَتْبَعَ سَبَبًا ۝

---

865) Jika perahu itu dilihatnya telah rusak tentulah tidak akan diambil lagi oleh Raja yang kejam itu.

866) Anak-anak itu akan merusakkan keimanan kedua ibu bapaknya.

867) Pandangan yang jauh dan dalam ini, bukanlah kemauan Khidir sendiri, melainkan pengetahuan yang dikurniakan Tuhan kepadanya.

868). *Dzulqarnain* menurut arti bahasanya *yang mempunyai dua tanduk*, gelaran bagi seorang Raja yang berkuasa di sebelah Timur dan Barat atau menguasai dua kerajaan. Berbagai pendapat orang tentang Dzulqarnain ini. Kebanyakannya mengatakan *Alexander de Groote*, Raja dari Macedonia yang termasyhur besar kuasanya di Timur dan di Barat. Ada yang mengatakan Raja *Cyrus* atau *Darius*, Raja Persia yang telah memberikan kebebasan kepada Ummat Israil sesudah mengalami penderitaan yang pahit selama menjadi orang tawanan. Ada yang menyebutkan seorang Raja *Humairy*.

86. Sehingga ketika dia sampai (di negeri) tempat matahari terbenam, didapati matahari itu terbenam di laut yang hitam. Dan didapatinya juga di sana suatu bangsa. Kami berkata: Hai Dzulqarnain! Boleh engkau siksa mereka itu atau engkau perlakukan dengan baik.

٨٦- حَتّٰىٓ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِيْ عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَّوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا ۗ قُلْنَا يٰذَا الْقَرْنَيْنِ إِمَّآ أَنْ تُعَذِّبَ وَإِمَّآ أَنْ تَتَّخِذَ فِيْهِمْ حُسْنًا ٥

87. Dia menjawab: Terhadap orang-orang yang bersalah itu, nanti akan kami berikan siksaan, kemudian itu mereka dikembalikan kepada Tuhannya, dan Tuhan akan menyiksanya dengan siksaan yang keras.

٨٧- قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلٰى رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نُّكْرًا ٥

88. Dan terhadap orang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, dia akan memperoleh balasan yang baik, dan kami akan memerintahkan kepadanya perintah yang ringan [869]).

٨٨- وَأَمَّا مَنْ اٰمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَآءً الْحُسْنٰى ۚ وَسَنَقُوْلُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ٥

89. Kemudian diturutnya pula jalan (yang lain).

٨٩- ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ٥

90. Sehingga ketika telah sampai (ke negeri) sebelah matahari terbit, didapatinya terbit pada suatu bangsa yang tidak Kami adakan tutup badan mereka [870]).

٩٠- حَتّٰىٓ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلٰى قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَلْ لَّهُمْ مِّنْ دُوْنِهَا سِتْرًا ٥

91. Begitulah (kejadiannya), dan sesungguhnya Kami tahu betul tentang dirinya.

٩١- كَذٰلِكَ ۗ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ٥

92. Kemudian itu diturutnya pula jalan (yang lain).

٩٢- ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ٥

93. Sehingga ketika dia sampai di antara dua gunung, didapatinya di sebelah keduanya suatu bangsa yang hampir tidak mengerti akan perkataannya [871]).

٩٣- حَتّٰىٓ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُوْنِهِمَا قَوْمًا ۙ لَّا يَكَادُوْنَ يَفْقَهُوْنَ قَوْلًا ٥

94. Mereka berkata: Hai Dzulqarnain! Sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj [872]) mem-

٩٤- قَالُوْا يٰذَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ مُفْسِدُوْنَ

---

869) Nyata Dzulqarnain seorang Raja yang amat penyayang.

870) Dalam perjalanan ke sebelah Timur, dia bertemu dengan suatu bangsa yang belum mempunyai tutup (pakaian).

871) Suatu kaum yang susah bagi mereka mengerti tentang perkataan Dzulqarnain.

872) Tentang bangsa *Ya'juj dan Ma'juj* ini tentulah bertalian dengan siapa yang sebenarnya Dzulqarnain itu. Mungkin sekali bangsa Mongol.

buat kerusakan dalam negeri. Bolehkah kami memberikan pembayaran kepada engkau, supaya engkau buatkan batas (dinding) antara kami dengan mereka?

فِي الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ○

95. Dia menjawab: Kekuasaan yang ditetapkan oleh Tuhan, bagiku lebih baik (dari pembayaranmu). Sebab itu tolonglah aku dengan kekuatan (pekerja-pekerja), akan kubuatkan batas antara kamu dengan mereka.

٩٥. قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ○

96. Bawalah kepadaku beberapa potong besi. Sehingga ketika besi-besi itu telah menyamai kedua tebing gunung itu, dia berkata: Hembuskanlah api! Ketika besi-besi itu telah menjadi (sebagai) api, dia berkata pula: Bawalah kepadaku hancuran tembaga, supaya kutuangkan di atasnya.

٩٦. آتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ انْفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ آتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ○

97. Dan mereka tidak dapat menaikinya dan tidak dapat pula melobanginya [873]).

٩٧. فَمَا اسْطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا ○

98. Dia berkata: Dinding ini adalah kurnia dari Tuhanku, tetapi apabila datang janji Tuhanku, dijadikanNya dinding itu hancur (rubuh), dan janji Tuhanku itu sebenarnya.

٩٨. قَالَ هَٰذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا ○

99. Dan di hari itu, Kami biarkan mereka bergelombang (bercampur aduk) satu sama lain [874]). Dan ditiup terompet, dan mereka Kami kumpulkan semuanya.

٩٩. وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا ○

100. Dan di hari itu Kami perlihatkan dengan jelas neraka jahannam kepada orang-orang yang tidak beriman.

١٠٠. وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرْضًا ○

101. Orang-orang yang matanya tertutup dari (memperhatikan) peringatanKu, dan mereka tidak dapat mendengarkan [875]).

١٠١. الَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنْ ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ سَمْعًا ○

---

873) Karena batas (dinding) besi itu tinggi dan kuat, mereka tidak dapat menaikinya dan tidak dapat melobanginya. Mungkin sekali letaknya dekat kota Derbend di pegunungan Kaukasus, yang dahulu kota itu bernama *Babul Hadid* (Pintu Besi).

874) Bila datang masanya dinding besi itu tidak berkekuatan lagi dan dapat dilintasi oleh mereka, sehingga bangsa ini telah bercampur gaul dengan bangsa-bangsa yang lain.

875) Mereka tidak mau mendengarkan dan melihat bukti-bukti kebenaran agama Tuhan.

102. Adakah orang-orang yang tidak beriman itu memikirkan hendak mengambil hamba-hambaKu sebagai penjaga, di samping Aku? Sesungguhnya Kami telah menyiapkan neraka jahannam sebagai tempat penyambutan buat orang-orang yang tidak beriman.

١٠٢. أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ دُونِي أَوْلِيَاءَ ۚ إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا ○

103. Katakan: Akan Kami beritakankah kepadamu, orang-orang yang paling rugi dalam pekerjaannya?

١٠٣. قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ○

104. Orang-orang yang terbuang saja usahanya dalam kehidupan dunia, sedangkan mereka mengira, bahwa mereka melakukan usaha-usaha yang baik [876]).

١٠٤. الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ○

105. Itulah orang-orang yang tidak mempercayai keterangan-keterangan Tuhan dan menemuiNya, sebab itu pekerjaan mereka menjadi terbuang, dan di hari kiamat Kami tiada menegakkan timbangan untuk mereka [877]).

١٠٥. أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا ○

106. Itulah balasan untuk mereka ialah neraka jahannam, disebabkan mereka tidak beriman, dan mereka mengambil keterangan-keteranganKu dan Rasul-rasulKu menjadi olok-olok.

١٠٦. ذَٰلِكَ جَزَاؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَرُسُلِي هُزُوًا ○

107. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, syurga Firdaus tempat penyambutan mereka.

١٠٧. إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ○

108. Mereka tetap di dalamnya, dan mereka tiada ingin berpindah dari sana.

١٠٨. خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ○

109. Katakan: Kalau kiranya lautan menjadi tinta untuk (menuliskan) perkataan Tuhanku [878]), niscaya lautan itu menjadi kering sebelum habis perkataan-

١٠٩. قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا

---

[876]) Mereka yang hidup bergelimang dosa itu tiada sadar lagi, bahwa mereka dalam mengerjakan perbuatan yang salah, melainkan merasa dalam pekerjaan yang baik juga.

[877]) Pekerjaan mereka tiada dihargai dan tidak dihitung.

[878]) Ilmu dan hikmat, rahmat dan kemurahan Tuhan itu tiada dapat dinilai dan tiada dapat dihitung dengan cara bagaimana juapun.

بِمِثْلِهِ مَدَدًا ٥

perkataan Tuhanku (dituliskan), biarpun Kami datangkan sebanyak itu pula tambahannya.

١١٠. قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ٥

110. Katakan: Aku hanyalah seorang manusia serupa kamu, diwahyukan kepadaku, bahwa Tuhan kamu hanyalah Tuhan Yang Esa. Dan siapa yang mengharap akan menemui Tuhannya [879]), hendaklah dia mengerjakan pekerjaan yang baik, dan janganlah mempersekutukan* dalam menyembah Tuhannya dengan siapapun.

SURAT 19

M A R Y A M [880])

Turun di Mekkah, banyaknya 98 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ٥

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١. كهيعص ٥

1. Kaf, Ha, Ya, 'Ain, Shad [881]).

٢. ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا ٥

2. Memperingati rahmat Tuhan kepada hambaNya, Zakaria.

٣. إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا ٥

3. Ketika dia berseru kepada Tuhannya dengan suara yang lembut (berbisik) [882]).

٤. قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُن بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ٥

4. Dia berdo'a: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya tulang-tulangku telah lemah, dan kepalaku telah beruban, dan aku belum pernah yang tidak beruntung dalam memohonkan do'a kepada Engkau [883]), wahai Tuhanku!

---

879) Menemui Tuhan di hari akhirat untuk menerima pahala, balasan dan kurnia dari Tuhan.

880) Surat ini dinamakan Surat *Maryam*, ibu dari Nabi 'Isa. Ceritanya disebutkan dalam ayat 16-34.

881) Tuhan yang mengetahui artinya. Ada yang mengatakan potongan dari nama Tuhan, yaitu K (Kafi = Serba Cukup), H (Hadi = Pemimpin), Y (Yad = Kuasa), 'A ('Alim = Maha Tahu), Sh (Shadiq = Yang Benar).

882) Do'a yang sejati ialah yang terbit dari bisikan hati.

883) Senantiasa do'anya diterima oleh Tuhan di masa yang lalu.

5. Dan sesungguhnya aku cemas akan turunan di belakangku [884]), dan perempuanku mandul; sebab itu berilah aku seorang turunan dari sisi Engkau.

٥ - وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَاءِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ۝

6. Yang akan mempusakai aku dan mempusakai keluarga Ya'qub, dan jadikanlah dia wahai Tuhanku seorang yang disukai.

٦ - يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ آلِ يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا ۝

7. Hai Zakaria! [885]), sesungguhnya Kami menyampaikan berita gembira kepada engkau (akan beroleh) seorang anak laki-laki, namanya Yahya, yang belum Kami berikan sebelumnya nama yang serupa itu.

٧ - يَا زَكَرِيَّا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ اسْمُهُ يَحْيَى لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا ۝

8. Dia berkata: Wahai Tuhanku! Bagaimana aku akan memperoleh anak, sedangkan perempuanku mandul, dan sesungguhnya aku telah sampai kepada usia yang sangat tua?

٨ - قَالَ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا ۝

9. Dia menjawab: Begitulah (kejadiannya), Tuhan engkau telah berkata: Itu buat Aku adalah perkara mudah, dan sesungguhnya Aku telah menciptakan engkau sebelum ini, sedang engkau (ketika itu) belum ada suatu apapun.

٩ - قَالَ كَذَٰلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا ۝

10. Dia (Zakaria) berkata: Wahai Tuhanku! Berikanlah kepadaku tandanya [886]). Dia menjawab: Tandanya ialah bahwa engkau tidak bercakap-cakap dengan manusia tiga malam [887]), dalam keadaan sehat (bukan bisu).

١٠ - قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً قَالَ آيَتُكَ أَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَ لَيَالٍ سَوِيًّا ۝

11. Lalu dia keluar kepada kaumnya dari tempat sembahyangnya, dan diisyaratkannya kepada mereka, supaya mereka memuji Tuhan di pagi hari dan senjakala.

١١ - فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنَ الْمِحْرَابِ فَأَوْحَىٰ إِلَيْهِمْ أَنْ سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ۝

---

884) Dikuatirinya turunan di belakangnya tidak akan terpimpin menurut jalan yang diredai Tuhan.

885) Perkataan ini adalah jawaban dari do'a Zakaria.

886) Tanda do'anya diterima oleh Tuhan, dengan beroleh turunan seorang putera yang akan memimpin kaumnya di belakang hari, namanya Yahya.

887) Tiga hari tiga malam lamanya Zakaria tidak bercakap-cakap dengan orang lain, biarpun dia bukan bisu.

12. Hai Yahya! Peganglah Kitab itu dengan sungguh-sungguh! Dan Kami berikan kepadanya hikmat (kebijaksanaan) ketika dia masih kanak-kanak.

١٢. يٰيَحْيٰى خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ ۗ وَاٰتَيْنٰهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا ۙ

13. Dan perasaan belas kasihan dan kesucian dari Kami; dan dia adalah seorang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

١٣. وَّحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكٰوةً ۗ وَكَانَ تَقِيًّا ۙ

14. Dan berbakti kepada ibu bapaknya dan bukanlah dia seorang yang sombong lagi durhaka.

١٤. وَّبَرًّا بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا

15. Dan kesejahteraan untuk dia di hari dilahirkan, di hari wafatnya dan di hari dia dibangkitkan hidup kembali.

١٥. وَسَلٰمٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوْتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا

16. Dan ingatlah (riwayat) Maryam di dalam Kitab, ketika dia berangkat meninggalkan keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur [888]).

١٦. وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ مَرْيَمَ ۘ اِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ اَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ۙ

17. Dan dia mengadakan tutup (bersembunyi) dari mereka. Lalu Kami utus kepadanya Ruh Kami, dan kelihatan olehnya serupa seorang laki-laki yang sempurna.

١٧. فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُوْنِهِمْ حِجَابًا ۗ فَاَرْسَلْنَآ اِلَيْهَا رُوْحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا

18. Dia berkata: Sesungguhnya aku berlindung diri dari engkau kepada Tuhan Yang Pemurah, jika engkau seorang yang menjaga diri (dari kejahatan) [889]).

١٨. قَالَتْ اِنِّيْٓ اَعُوْذُ بِالرَّحْمٰنِ مِنْكَ اِنْ كُنْتَ تَقِيًّا

19. Dia menjawab: Aku hanyalah utusan dari Tuhan engkau, akan memberikan kepada engkau seorang anak laki-laki yang suci.

١٩. قَالَ اِنَّمَآ اَنَا۠ رَسُوْلُ رَبِّكِ ۖ لِاَهَبَ لَكِ غُلٰمًا زَكِيًّا

20. Dia berkata: Bagaimana aku akan memperoleh seorang anak laki-laki, sedangkan aku belum pernah disinggung oleh manusia, dan aku bukanlah seorang perempuan jahat.

٢٠. قَالَتْ اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ غُلٰمٌ وَّلَمْ يَمْسَسْنِيْ بَشَرٌ وَّلَمْ اَكُ بَغِيًّا

---

888) Dia pergi ke satu tempat di sebelah Timur, untuk beribadat atau membersihkan dirinya.

889) Yang datang itu ialah seorang Malaikat yang disangka oleh Maryam seorang manusia biasa, dan dianggapnya mungkin hendak mengganggunya.

21. Dia menjawab: Begitulah (kejadiannya), Tuhan engkau telah berkata: Hal itu buat Aku adalah perkara mudah, dan peristiwa itu hendak Kami jadikan keterangan bagi manusia dan rahmat dari Kami, dan suatu perkara yang telah diputuskan.

٢١. قَالَ كَذَٰلِكِ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَقْضِيًّا ۝

22. Kemudian dia mengandungnya dan menyingkir ke tempat yang jauh [890]).

٢٢. فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ۝

23. Ketika sakit akan beranak, dia datang bernaung ke pohon korma. Dia mengatakan: Wahai, hendaknya aku meninggal dunia sebelum ini, dan aku menjadi hal yang dilupakan orang.

٢٣. فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَٰذَا وَكُنْتُ نَسْيًا مَنْسِيًّا ۝

24. Lalu (satu suara) menyeru kepadanya dari sebelah bawah: Janganlah berdukacita; sesungguhnya Tuhan engkau mengalirkan di bawah engkau sebuah sungai.

٢٤. فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ۝

25. Dan goyangkanlah pohon korma itu, niscaya dia akan menjatuhkan kepada engkau buah korma yang baru masak.

٢٥. وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسَاقِطْ عَلَيْكِ رُطَبًا جَنِيًّا ۝

26. Dan makanlah, minumlah dan senangkanlah hatimu! Dan kalau ada seseorang manusia engkau lihat, katakanlah: Sesungguhnya aku telah berjanji dengan Tuhan Yang Pemurah untuk berpuasa [891]), sebab itu pada hari ini, aku tiada akan bercakap-cakap dengan siapapun.

٢٦. فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَٰنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ۝

27. Dan dia datang membawanya kepada kaumnya [892]). Mereka mengatakan: Hai Maryam! Sesungguhnya engkau telah membuat suatu perkara yang aneh.

٢٧. فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ قَالُوا يَا مَرْيَمُ لَقَدْ جِئْتِ شَيْئًا فَرِيًّا ۝

---

890) Dia berangkat ke Bethelhem (Baitu Lahm) dan di sanalah ia melahirkan Nabi 'Isa.

891) Berpuasa di sini bukan artinya menghentikan makan minum, melainkan berarti tidak bercakap-cakap dengan siapapun.

892) Maryam membawa anaknya (Nabi 'Isa) kepada kaumnya, dan mereka sangat kaget melihat Maryam telah melahirkan seorang putera. Apalagi menurut adat Yahudi, seorang puteri yang telah diperuntukkan bagi beribadat kepada Tuhan semata-mata, tidak boleh bersuami, apalagi melahirkan seorang anak.

28. Hai saudara Harun! [893]), Bapakmu bukanlah seorang laki-laki yang buruk, dan ibumu bukanlah seorang perempuan yang jahat.

٢٨. يَٰٓأُخۡتَ هَٰرُونَ مَا كَانَ أَبُوكِ ٱمۡرَأَ سَوۡءٖ وَمَا كَانَتۡ أُمُّكِ بَغِيّٗا ۝

29. Tetapi dia mengisyaratkan kepadanya [894]), mereka berkata: Bagaimana kami akan bercakap-cakap dengan seorang kanak-kanak yang dalam buaian?

٢٩. فَأَشَارَتۡ إِلَيۡهِۖ قَالُواْ كَيۡفَ نُكَلِّمُ مَن كَانَ فِي ٱلۡمَهۡدِ صَبِيّٗا ۝

30. Dia ('Isa) berkata: Sesungguhnya aku ini hamba Allah, diberikanNya Kitab kepadaku dan aku dijadikanNya seorang Nabi.

٣٠. قَالَ إِنِّي عَبۡدُ ٱللَّهِ ءَاتَىٰنِيَ ٱلۡكِتَٰبَ وَجَعَلَنِي نَبِيّٗا ۝

31. DijadikanNya aku pembawa berkat di mana saja aku berada, dan diperintahkanNya kepadaku mengerjakan sembahyang dan membayar zakat, selama aku hidup.

٣١. وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيۡنَ مَا كُنتُ وَأَوۡصَٰنِي بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱلزَّكَوٰةِ مَا دُمۡتُ حَيّٗا ۝

32. Dan berbakti kepada ibuku, dan tiadalah aku dijadikanNya seorang yang sombong dan celaka.

٣٢. وَبَرَّۢا بِوَٰلِدَتِي وَلَمۡ يَجۡعَلۡنِي جَبَّارٗا شَقِيّٗا ۝

33. Dan keselamatan untuk aku, di hari aku dilahirkan, di hari aku wafat dan di hari aku dibangkitkan hidup kembali.

٣٣. وَٱلسَّلَٰمُ عَلَيَّ يَوۡمَ وُلِدتُّ وَيَوۡمَ أَمُوتُ وَيَوۡمَ أُبۡعَثُ حَيّٗا ۝

34. Itulah 'Isa Anak Maryam, ucapan kebenaran, yang mereka [895]) ragui kebenarannya.

٣٤. ذَٰلِكَ عِيسَى ٱبۡنُ مَرۡيَمَۖ قَوۡلَ ٱلۡحَقِّ ٱلَّذِي فِيهِ يَمۡتَرُونَ ۝

35. Tiadalah sepatutnya Allah mengambil anak — Maha Suci Dia — apabila Dia memutuskan suatu urusan, hanyalah Dia berkata: Jadilah! Lalu jadi.

٣٥. مَا كَانَ لِلَّهِ أَن يَتَّخِذَ مِن وَلَدٖۖ سُبۡحَٰنَهُۥٓۚ إِذَا قَضَىٰٓ أَمۡرٗا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ ۝

36. Dan sesungguhnya Allah itu Tuhanku dan Tuhanmu, sebab itu sembahlah Dia; itulah jalan yang lurus [896]).

٣٦. وَإِنَّ ٱللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمۡ فَٱعۡبُدُوهُۚ هَٰذَا صِرَٰطٞ مُّسۡتَقِيمٞ ۝

---

893) Harun adalah saudara Musa. Maryam dipanggilkan *saudara Harun* karena dia termasuk dalam turunan keluarga Musa. dan sebutan yang begitu memberikan gambaran, bahwa Maryam termasuk keluarga yang baik-baik.

894) Maryam tidak menjawab, melainkan hanya menunjuk kepada anaknya yang masih kecil itu.

895) Berbeda-beda paham dan kepercayaan mereka tentang Nabi 'Isa ini. Ada yang memandangnya sebagai *Tuhan, Anak Tuhan, oknum yang ketiga dari Tuhan* dsb.

896) Pokok kepercayaan yang diajarkan oleh Nabi 'Isa ialah menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

37. Lalu beberapa golongan bertikai paham di antara sesama mereka. Dan malanglah orang-orang yang tiada mempercayai akan menemui hari yang dahsyat.

٣٧ - فاختلف الأحزاب من بينهم فويل للذين كفروا من مشهد يوم عظيم ۝

38. Alangkah nyaringnya pendengaran mereka, dan alangkah terang pemandangannya, di hari mereka datang kepada Kami, tetapi orang-orang yang bersalah, di hari ini dalam kesesatan yang terang.

٣٨ - أسمع بهم وأبصر يوم يأتوننا لكن الظلمون اليوم في ضلل مبين ۝

39. Dan berilah mereka peringatan terhadap hari penyesalan [897]), ketika perkara telah diputuskan, sedang mereka dalam kelalaian dan tidak percaya.

٣٩ - وأنذرهم يوم الحسرة إذ قضي الأمر وهم في غفلة وهم لا يؤمنون ۝

40. Sesungguhnya Kami yang akan mempusakai bumi dan apa yang ada di atasnya, dan kepada Kami nanti mereka akan dikembalikan.

٤٠ - إنا نحن نرث الأرض ومن عليها وإلينا يرجعون ۝

41. Dan ingatlah (riwayat) Ibrahim di dalam Kitab. Sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat lurus dan seorang Nabi.

٤١ - واذكر في الكتب إبرهيم إنه كان صديقا نبيا ۝

42. Ketika dia berkata kepada bapaknya [898]): Hai bapakku! Mengapa engkau sembah barang yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tiada memberikan pertolongan kepada engkau barang sedikitpun.

٤٢ - إذ قال لأبيه يأبت لم تعبد ما لا يسمع ولا يبصر ولا يغني عنك شيئا ۝

43. Hai bapakku! Sesungguhnya telah datang kepadaku pengetahuan, yang tidak datang kepada engkau; sebab itu turutlah aku, niscaya engkau akan kupimpin ke jalan yang benar.

٤٣ - يأبت إني قد جاءني من العلم ما لم يأتك فاتبعني أهدك صرطا سويا ۝

44. Hai bapakku! Janganlah engkau sembah syeitan; sesungguhnya syeitan itu sangat durhaka kepada Tuhan yang Pemurah.

٤٤ - يأبت لا تعبد الشيطن إن الشيطن كان للرحمن عصيا ۝

45. Hai bapakku! Sesungguhnya aku cemas bahwa engkau akan mendapat siksa dari

٤٥ - يأبت إني أخاف أن يمسك عذاب من الرحمن

---

897) Hari penyesalan ialah hari kiamat, dan di hari itu setiap orang menaruh penyesalan. Yang melakukan kejahatan, menyesal karena perbuatannya, dan orang yang beramal salih menyesal karena dia tidak berbuat sebanyak-banyaknya.

898) Bapak Nabi Ibrahim adalah seorang yang menyembah berhala.

Tuhan yang Pemurah, lalu engkau menjadi teman syeitan [899]).

فَتَكُونَ لِلشَّيْطَٰنِ وَلِيًّا ۝

46. Dia menjawab: Bencikah engkau kepada tuhan-tuhanku, hai Ibrahim? Kalau kiranya engkau tidak berhenti, tentulah engkau akan kulempari dengan batu, dan jauhlah engkau dari aku buat masa yang lama [900]).

٤٦. قَالَ أَرَاغِبٌ أَنتَ عَنْ ءَالِهَتِى يَٰٓإِبْرَٰهِيمُ ۖ لَئِن لَّمْ تَنتَهِ لَأَرْجُمَنَّكَ ۖ وَٱهْجُرْنِى مَلِيًّا ۝

47. Dia mengatakan: Bahagia kiranya untuk engkau! Aku akan memohonkan ampun kepada Tuhanku untuk engkau; sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku.

٤٧. قَالَ سَلَٰمٌ عَلَيْكَ ۖ سَأَسْتَغْفِرُ لَكَ رَبِّىٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ بِى حَفِيًّا ۝

48. Dan aku akan menghindar dari kamu [901]) dan dari apa yang kamu sembah, selain dari Allah, dan aku memohonkan do'a kepada Tuhanku, mudah-mudahan aku dalam memohonkan do'aku tiadalah menjadi orang yang tidak beruntung.

٤٨. وَأَعْتَزِلُكُمْ وَمَا تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَأَدْعُوا۟ رَبِّى عَسَىٰٓ أَلَّآ أَكُونَ بِدُعَآءِ رَبِّى شَقِيًّا ۝

49. Setelah dia menghindarkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah, selain dari Allah, Kami berikan kepadanya Ishaq dan Ya'qub [902]), dan masing-masing Kami jadikan Nabi.

٤٩. فَلَمَّا ٱعْتَزَلَهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَهَبْنَا لَهُۥٓ إِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ ۖ وَكُلًّا جَعَلْنَا نَبِيًّا ۝

50. Dan Kami berikan kepada mereka rahmat Kami, dan Kami adakan untuk mereka sebutan kebenaran yang amat tinggi [903]).

٥٠. وَوَهَبْنَا لَهُم مِّن رَّحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا ۝

51. Dan ingatlah (riwayat) Musa di dalam Kitab. Sesungguhnya dia adalah seorang pilihan, dia adalah seorang Rasul dan seorang Nabi [904]).

٥١. وَٱذْكُرْ فِى ٱلْكِتَٰبِ مُوسَىٰٓ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَّبِيًّا ۝

---

899) Serupa dengan syeitan tentang perbuatan, budi dan perangai, begitupun sama-sama menderita azab neraka.

900) Biarpun Nabi Ibrahim berbicara kepada bapaknya dengan lemah lembut dan sopan, tetapi bapaknya tetap menolak dan mengancamnya akan dilempari dengan batu dan mengusirnya.

901) Ibrahim berangkat meninggalkan bapaknya dan kaumnya.

902) Ishak anak dari Ibrahim, dan Ya'qub anak dari Ishak, Ya'qub ini digelarkan Israil dan anak cucunya disebut Bani Israil (Anak-anak Israil). Ada seorang lagi anak dari Nabi Ibrahim, namanya Isma'il dan turunannya ialah bangsa Arab.

903) Nama yang harum dan pujian dalam sejarah.

904) Rasul ialah seorang yang diutus oleh Tuhan untuk mengembangkan agamaNya dan memimpin umat dalam membentuk masyarakat yang diredai Tuhan.

52. Dan dia Kami panggil dari sebelah kanan gunung [905]), dan Kami dekatkan dia untuk bercakap-cakap.

٥٢. وَنَادَيْنَٰهُ مِن جَانِبِ ٱلطُّورِ ٱلْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَٰهُ نَجِيًّا ۝

53. Dan dengan rahmat Kami, Kami berikan kepadanya Harun saudaranya, sebagai seorang Nabi [906]).

٥٣. وَوَهَبْنَا لَهُۥ مِن رَّحْمَتِنَآ أَخَاهُ هَٰرُونَ نَبِيًّا ۝

54. Dan ingatlah (riwayat) Isma'il di dalam Kitab. Sesungguhnya dia adalah seorang yang lurus (memenuhi) janji [907]), dan dia adalah seorang Rasul, dan seorang Nabi.

٥٤. وَٱذْكُرْ فِى ٱلْكِتَٰبِ إِسْمَٰعِيلَ إِنَّهُۥ كَانَ صَادِقَ ٱلْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَّبِيًّا ۝

55. Dan dia menyuruh keluarganya mengerjakan sembahyang dan membayarkan zakat, dan dia juga adalah seorang yang disukai di sisi Tuhannya.

٥٥. وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُۥ بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱلزَّكَوٰةِ وَكَانَ عِندَ رَبِّهِۦ مَرْضِيًّا ۝

56. Dan ingatlah (riwayat) Idris di dalam Kitab. Sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat lurus dan seorang Nabi.

٥٦. وَٱذْكُرْ فِى ٱلْكِتَٰبِ إِدْرِيسَ إِنَّهُۥ كَانَ صِدِّيقًا نَّبِيًّا ۝

57. Dan Kami angkat dia ke tempat yang tinggi.

٥٧. وَرَفَعْنَٰهُ مَكَانًا عَلِيًّا ۝

58. Itulah orang-orang yang telah diberi kurnia oleh Allah, Nabi-nabi dari turunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkut bersama Nuh dan dari turunan Ibrahim dan Israil [908]), dan dari orang-orang yang telah Kami pimpin dan Kami pilih. Ketika dibacakan kepada mereka keterangan-keterangan (ayat-ayat) Tuhan yang Pemurah, meniarap, sujud dan menangis.

٥٨. أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ ٱلنَّبِيِّۦنَ مِن ذُرِّيَّةِ ءَادَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِن ذُرِّيَّةِ إِبْرَٰهِيمَ وَإِسْرَٰٓءِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَٱجْتَبَيْنَآ إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُ ٱلرَّحْمَٰنِ خَرُّوا۟ سُجَّدًا وَبُكِيًّا ۝

59. Kemudian mereka digantikan oleh satu angkatan, yang meninggalkan sembahyang dan memperturutkan keinginan

٥٩. فَخَلَفَ مِنۢ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَٱتَّبَعُوا۟

---

[905]) Kedengaran suara datang dari kanan Gunung Sinai (Thur Sina), yaitu sebelah kanan ketika Musa menghadap ke gunung tsb.

[906]) Untuk memperkenankan doa Nabi Musa, Tuhan mengutus Harun buat membantu Musa dalam menghadapi Fir'aun.

[907]) Isma'il disebutkan seorang yang benar dalam memenuhi janjinya, karena dia betul-betul memenuhi janjinya, bahwa dia akan sabar jika ayahnya menyembelihnya. (Lihat 37 : 102-107).

[908]) Di sini dibagi Tuhan beberapa angkatan turunan, yaitu dari Adam sampai kepada Nuh, (di dalamnya termasuk Idris), dari Nuh sampai kepada Ibrahim, dari Ibrahim sampai kepada Israil, dan dari turunan Israil itulah Musa, Harun, Zakaria, Yahya dan 'Isa.

nafsu, sebab itu mereka akan menemui kebinasaan [909]).

الشَّهَوٰتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا ۝

60. Kecuali orang-orang yang tobat, beriman dan mengerjakan perbuatan baik; orang-orang itulah yang akan masuk ke dalam syurga, dan mereka tidak akan dirugikan barang sedikit pun.

٦٠. إِلَّا مَنْ تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَأُولَٰٓئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ شَيْـًٔا ۝

61. Syurga 'Adn, yang telah dijanjikan Tuhan yang Pemurah untuk hamba-hambaNya, biarpun belum kelihatan. Janji Tuhan itu sudah tentu akan terjadi.

٦١. جَنَّٰتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدَ الرَّحْمَٰنُ عِبَادَهُۥ بِالْغَيْبِ إِنَّهُۥ كَانَ وَعْدُهُۥ مَأْتِيًّا ۝

62. Di sana mereka tidak mendengar perkataan omong kosong, melainkan (ucapan) salam (selamat), dan di sana mereka mendapat rezekinya di waktu pagi dan senja.

٦٢. لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا إِلَّا سَلَٰمًا وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ۝

63. Itulah syurga yang hendak Kami pusakakan kepada hamba-hamba Kami, yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٦٣. تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي نُورِثُ مِنْ عِبَادِنَا مَنْ كَانَ تَقِيًّا ۝

64. Dan kami tiadalah akan turun, melainkan dengan perintah Tuhan engkau [910]). KepunyaanNya apa yang di hadapan kami, apa yang di belakang kami dan yang di antara keduanya. Dan Tuhan engkau itu tiada pelupa.

٦٤. وَمَا نَتَنَزَّلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُۥ مَا بَيْنَ أَيْدِينَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ ذَٰلِكَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا ۝

65. Tuhan langit dan bumi serta apa yang di antara keduanya, sebab itu sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam menyembahNya. Adakah engkau kenal seseorang yang senama (sama) dengan Dia? [911]).

٦٥. رَبُّ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَٰدَتِهِۦ هَلْ تَعْلَمُ لَهُۥ سَمِيًّا ۝

---

909) Meninggalkan sembahyang, melupakan Tuhan, memperturutkan keinginan nafsu, kemewahan dan kepelesiran yang tiada mengenal batas, itulah pokok kebinasaan.

910) Malaikat itu datang membawa wahyu dan ilham hanyalah dengan perintah Tuhan, dan bukanlah menurut kemauan mereka saja.

911) Tiada seorang pun yang dapat menyamai Tuhan dalam kekuasaan, kemuliaan, kemurahan dan sebagainya.

66. Dan manusia itu berkata: Apabila aku telah mati, sesungguhnyakah aku akan dikeluarkan menjadi hidup kembali?

٦٦. وَيَقُولُ الْإِنْسَانُ أَإِذَا مَا مِتُّ لَسَوْفَ أُخْرَجُ حَيًّا ۝

67. Tidak ingatkah manusia itu, bahwa Kami telah menciptakannya dahulu, ketika itu dia belum suatu apapun?

٦٧. أَوَلَا يَذْكُرُ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ يَكُ شَيْئًا ۝

68. Maka demi Tuhan engkau; sesungguhnya mereka dan syeitan-syeitan akan Kami kumpulkan, kemudian Kami bawa mereka berlutut di keliling neraka jahannam.

٦٨. فَوَرَبِّكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَالشَّيَاطِينَ ثُمَّ لَنُحْضِرَنَّهُمْ حَوْلَ جَهَنَّمَ جِثِيًّا ۝

69. Kemudian Kami tarik dari tiap-tiap golongan, siapa di antaranya yang paling durhaka [912], kepada Tuhan Yang Pemurah.

٦٩. ثُمَّ لَنَنْزِعَنَّ مِنْ كُلِّ شِيعَةٍ أَيُّهُمْ أَشَدُّ عَلَى الرَّحْمَٰنِ عِتِيًّا ۝

70. Sesudah itu, sesungguhnya Kami lebih mengetahui orang-orang yang lebih patut dibakar di dalamnya.

٧٠. ثُمَّ لَنَحْنُ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ هُمْ أَوْلَىٰ بِهَا صِلِيًّا ۝

71. Dan tiada seorang pun di antara kamu yang tiada masuk ke dalamnya [913]. Itulah keputusan Tuhan yang tak dapat dihindarkan.

٧١. وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا ۝

72. Akhirnya, Kami selamatkan orang-orang yang menjaga dirinya (dari kejahatan) dan Kami biarkan orang-orang yang bersalah berlutut di dalamnya.

٧٢. ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا ۝

73. Dan apabila dibacakan kepada mereka keterangan-keterangan Kami yang jelas, orang-orang yang tidak beriman itu berkata kepada orang-orang yang beriman: Manakah di antara kedua golongan itu yang mempunyai kedudukan yang lebih mulia dan lebih baik persidangannya? [914].

٧٣. وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَيُّ الْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَقَامًا وَأَحْسَنُ نَدِيًّا ۝

---

912) Dipilih terlebih dahulu yang paling jahat untuk dilemparkan ke dalam neraka.

913) Tentang ayat ini ada beberapa pengertian:

1. Setiap orang masuk ke dalam neraka, tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik dapat dikeluarkan dan tidak merasa apa-apa (lihat ayat 72).
2. Perkataan *kamu* ialah terhadap orang-orang yang jahat, dan mereka semuanya masuk ke dalam neraka.
3. Semua orang harus menempuh jembatan (shirath) yang melalui neraka.

914) Kedua golongan itu maksudnya orang-orang yang beriman dan yang kafir. Mereka mengukur kebenaran itu bukan dengan isi dan kebaikannya melainkan dengan upacara, pakaian dan gedung persidangan.

٧٤. وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّن قَرْنٍ هُمْ أَحْسَنُ أَثَاثًا وَرِءْيًا ۝

74. Dan berapa banyaknya angkatan yang telah Kami binasakan sebelum mereka; yang perkakas rumah tangganya (kekayaannya) lebih banyak dan rupanya lebih elok.

٧٥. قُلْ مَن كَانَ فِي الضَّلَالَةِ فَلْيَمْدُدْ لَهُ الرَّحْمَٰنُ مَدًّا ۚ حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ إِمَّا الْعَذَابَ وَإِمَّا السَّاعَةَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ شَرٌّ مَّكَانًا وَأَضْعَفُ جُندًا ۝

75. Katakanlah: Orang-orang yang dalam kesesatan itu, kiranya Tuhan yang Pemurah memanjangkan usianya, sampai masanya mereka melihat apa yang telah diancamkan kepada mereka itu, adakalanya siksa atau sa'at (kiamat). Baru mereka mengetahui, siapa yang lebih buruk keadaannya dan lebih lemah tentaranya (kekuatannya).

٧٦. وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَّرَدًّا ۝

76. Dan Allah hendak menambah pimpinanNya kepada orang yang mengikuti jalan yang benar. Dan pekerjaan baik yang kekal [915]), itu lebih besar pahalanya dan lebih baik kesudahannya pada sisi Tuhan.

٧٧. أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَأُوتَيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا ۝

77. Sudahkah engkau lihat orang yang tidak mempercayai keterangan-keterangan Kami, dan mengatakan: Sesungguhnya aku, akan diberi kekayaan dan anak-anak [916]).

٧٨. أَطَّلَعَ الْغَيْبَ أَمِ اتَّخَذَ عِندَ الرَّحْمَٰنِ عَهْدًا ۝

78. Adakah dia mengetahui perkara yang tersembunyi, atau dia telah mengadakan perjanjian dengan Tuhan Yang Pemurah?

٧٩. كَلَّا ۚ سَنَكْتُبُ مَا يَقُولُ وَنَمُدُّ لَهُ مِنَ الْعَذَابِ مَدًّا ۝

79. Tidak begitu! Kami akan menuliskan apa yang dikatakannya, dan akan Kami perpanjang masa siksaan untuknya.

٨٠. وَنَرِثُهُ مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرْدًا ۝

80. Dan Kami pusakai padanya apa yang dikatakannya [917]), dan dia datang kepada Kami seorang diri.

---

915) Pekerjaan baik itu tetap manfaatnya dan kekal pahalanya.

916) Mereka mengira, bahwa orang-orang yang cukup kekayaannya dan banyak anak-anaknya di dunia ini, begitu juga halnya di akhirat. Kiraan ini salah, ka ena keberuntungan di hari kemudian itu tergantung kepada iman dan amal.

917) Harta dan anak-anak mereka pulang kembali kepada Tuhan.

81. Dan mereka mengambil (memuja) tuhan-tuhan selain dari Allah, supaya tuhan-tuhan itu menjadi kekuatan (kemuliaan) buat mereka [918].

٨١ - وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللّٰهِ اٰلِهَةً لِّيَكُونُوا لَهُمْ عِزًّا ۝

82. Tidak begitu! Mereka itu nanti akan menyangkal pujaan mereka, dan pujaan-pujaan itu nanti menjadi lawan mereka.

٨٢ - كَلَّا ۗ سَيَكْفُرُونَ بِعِبَادَتِهِمْ وَيَكُونُونَ عَلَيْهِمْ ضِدًّا ۝

83. Tidakkah engkau lihat, bahwa Kami mengirim syeitan-syeitan untuk orang-orang yang tidak beriman itu buat menghasut mereka dengan hasutan (kejahatan)?

٨٣ - اَلَمْ تَرَ اَنَّا اَرْسَلْنَا الشَّيٰطِينَ عَلَى الْكٰفِرِينَ تَؤُزُّهُمْ اَزًّا ۝

84. Sebab itu, janganlah engkau tergesa-gesa meminta mereka disiksa. Kami telah menghitung waktunya mereka disiksa.

٨٤ - فَلَا تَعْجَلْ عَلَيْهِمْ ۖ اِنَّمَا نَعُدُّ لَهُمْ عَدًّا ۝

85. Di hari Kami kumpulkan orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan), menghadap Tuhan yang Pemurah, sebagai menyambut perutusan.

٨٥ - يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ اِلَى الرَّحْمٰنِ وَفْدًا ۝

86. Dan Kami halau orang-orang yang bersalah itu ke dalam neraka secara kasar.

٨٦ - وَنَسُوقُ الْمُجْرِمِينَ اِلٰى جَهَنَّمَ وِرْدًا ۝

87. Mereka tiada mempunyai kekuasaan untuk mendapat pertolongan; kecuali orang-orang yang telah mengadakan perjanjian dengan Tuhan yang Pemurah [919].

٨٧ - لَا يَمْلِكُونَ الشَّفَاعَةَ اِلَّا مَنِ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمٰنِ عَهْدًا ۝

88. Dan mereka berkata: Tuhan yang Pemurah itu mengambil (mempunyai) anak.

٨٨ - وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمٰنُ وَلَدًا ۝

89. Sesungguhnya kamu telah membuat suatu perkara besar.

٨٩ - لَقَدْ جِئْتُمْ شَيْئًا اِدًّا ۝

90. Hampir langit pecah karenanya, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh bertebaran.

٩٠ - تَكَادُ السَّمٰوٰتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْهُ وَتَنْشَقُّ الْاَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا ۝

91. Karena mereka mengatakan, bahwa Tuhan yang Pemurah mempunyai anak.

٩١ - اَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمٰنِ وَلَدًا ۝

---

918) Diharapkannya pujaan mereka kepada berhala akan dapat menjadi penolong pada sisi Tuhan.

919) Mengadakan perjanjian dengan Tuhan, maksudnya menjalankan perintah Tuhan, dengan beriman, berilmu dan beramal karena Allah.

92. Dan tiadalah sepatutnya Tuhan yang Pemurah itu mengambil (mempunyai) anak.

٩٢. وَمَا يَنۢبَغِي لِلرَّحْمٰنِ اَنْ يَّتَّخِذَ وَلَدًا ○

93. Segala apa yang di langit dan di bumi, hanya kepada Tuhan yang Pemurah datang mengabdi.

٩٣. اِنْ كُلُّ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ اِلَّآ اٰتِي الرَّحْمٰنِ عَبْدًا ○

94. Sesungguhnya Dia mengetahui itu semuanya, dan menghitungnya dengan perhitungan (yang betul).

٩٤. لَقَدْ اَحْصٰىهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ○

95. Dan semua mereka di hari kiamat, datang kepadaNya seorang diri.

٩٥. وَكُلُّهُمْ اٰتِيْهِ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فَرْدًا ○

96. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, sesungguhnya Tuhan yang Pemurah akan mengadakan untuk mereka kasih sayang.

٩٦. اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمٰنُ وُدًّا ○

97. Dan sesungguhnya (Qurän) itu Kami mudahkan dalam lidah (bahasa) engkau sendiri, supaya dengan itu engkau dapat menyampaikan berita gembira kepada orang-orang yang menjaga dirinya (dari kejahatan) dan supaya dengan itu engkau dapat memberikan peringatan kepada kaum yang suka menentang.

٩٧. فَاِنَّمَا يَسَّرْنٰهُ بِلِسَانِكَ لِتُبَشِّرَ بِهِ الْمُتَّقِيْنَ وَتُنْذِرَ بِهٖ قَوْمًا لُّدًّا ○

98. Dan berapa banyaknya angkatan yang telah Kami binasakan sebelum mereka. Adakah engkau lihat agak seorang di antara mereka atau engkau dengar rintihannya (keluhannya) ?

٩٨. وَكَمْ اَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنْ قَرْنٍ هَلْ تُحِسُّ مِنْهُمْ مِّنْ اَحَدٍ اَوْ تَسْمَعُ لَهُمْ رِكْزًا ○

SURAT 20

THAHA[920])

Turun di Mekkah, banyaknya 135 ayat.

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Tha, Ha. (Hai manusia!).

١ - طٰهٰ ۝

2. Tiada Kami turunkan Quran ini supaya engkau mendapat celaka [921]).

٢ - مَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْاٰنَ لِتَشْقٰٓى ۝

3. Melainkan peringatan bagi orang yang takut (kepada Tuhan).

٣ - اِلَّا تَذْكِرَةً لِّمَنْ يَّخْشٰى ۝

4. Wahyu yang diturunkan dari Tuhan yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.

٤ - تَنْزِيْلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْاَرْضَ وَالسَّمٰوٰتِ الْعُلٰى ۝

5. Tuhan yang Pemurah berkuasa di atas singgasana [922]).

٥ - اَلرَّحْمٰنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوٰى ۝

6. KepunyaanNya apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya dan apa yang ada di bawah tanah.

٦ - لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرٰى ۝

7. Dan kalau engkau mengeraskan perkataan (ketika berdoa), sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi [923]).

٧ - وَاِنْ تَجْهَرْ بِالْقَوْلِ فَاِنَّهٗ يَعْلَمُ السِّرَّ وَاَخْفٰى ۝

8. Dia Allah, tiada Tuhan selain daripada-Nya; Dia mempunyai nama-nama yang baik.

٨ - اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗ لَهُ الْاَسْمَآءُ الْحُسْنٰى ۝

9. Sudahkah datang kepada engkau cerita Musa?

٩ - وَهَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ مُوْسٰى ۘ ۝

---

920) Surat ini dinamakan Tha Ha dan dimulai dengan kalimat tersebut. *Tha Ha* artinya: *Hai manusia!* Ialah panggilan Tuhan bagi Nabi Muhammad.

921) Kesusahan dan penderitaan yang ditanggung oleh Nabi Muhammad dari musuh-musuh Islam itu hanyalah sementara. Dalam tempo yang singkat akan terjadi perobahan, di mana dunia dan manusia akan beroleh kebahagiaan; berkat pelajaran Al Quran.

922) Yang memerintahi alam seluruhnya.

923) Bisikan hati kita diketahui oleh Tuhan. Membaca do'a dan zikir itu bukanlah supaya

١٠. إِذْ رَءَا نَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوٓا إِنِّيٓ ءَانَسْتُ نَارًا لَّعَلِّيٓ ءَاتِيكُم مِّنْهَا بِقَبَسٍ أَوْ أَجِدُ عَلَى النَّارِ هُدًى ○

10. Ketika dia melihat api [924]),, lalu dia berkata kepada keluarganya: Tetaplah (di sini!) Sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sepotong api yang menyala daripadanya, atau dekat api itu aku mendapat penunjuk jalan.

١١. فَلَمَّآ أَتَىٰهَا نُودِيَ يَٰمُوسَىٰٓ ○

11. Dan setelah dia sampai di sana, ada panggilan kepadanya: Hai Musa!

١٢. إِنِّيٓ أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ○

12. Sesungguhnya Aku ini Tuhanmu, sebab itu bukalah kedua terompahmu; sesungguhnya engkau ada di lembah suci Thuwa [925]).

١٣. وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰٓ ○

13. Dan Aku telah memilih engkau, sebab itu dengarkanlah apa yang diwahyukan!

١٤. إِنَّنِيٓ أَنَا اللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَوٰةَ لِذِكْرِيٓ ○

14. Sesungguhnya, Aku ini Allah, tiada Tuhan selain Aku, sebab itu sembahlah Aku, dan tetaplah mengerjakan sembahyang untuk mengingat Aku [926]).

١٥. إِنَّ السَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍۭ بِمَا تَسْعَىٰ ○

15. Sesungguhnya sa'at itu akan tiba, tapi Aku rahasiakan [927]), supaya dibalasi setiap diri, menurut apa yang diusahakannya.

١٦. فَلَا يَصُدَّنَّكَ عَنْهَا مَن لَّا يُؤْمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوَىٰهُ فَتَرْدَىٰ ○

16. Sebab itu janganlah orang-orang yang tidak mempercayainya, dan menurutkan kemauan nafsunya sampai memutar engkau daripadanya [928]), supaya engkau jangan binasa.

---

kedengaran oleh Tuhan, melainkan supaya ingatan dan tujuan hati terpaku kepada isi do'a dan zikir yang dibaca.

924) Ketika Nabi Musa dalam perjalanan dari negeri Mad-yan (Midian) menuju negeri Mesir, bersama isterinya yang sedang hamil, waktu itulah dia melihat api dari jauh.

925) Di lembah Thuwa, di bawah Gunung Sinai, di situlah Musa menerima wahyu pertama dari Tuhannya.

926) Sembahyang itu untuk mengingat Tuhan, memuja, memuji dan memohonkan do'a kepadaNya. Sembahyang ini menjadi hubungan antara manusia dengan Tuhannya.

927) Beberapa ahli tafsir mengartikan perkataan *ukhfi* dengan *menyembunyikan*. Jadi, Tuhan hendak menyembunyikan bila waktunya sa'at (kiamat) itu akan datang, supaya manusia jangan terlalu gelisah dan menyebabkan enggan bekerja, karena merasa kiamat sudah amat dekat. Ada juga mengartikan perkataan ukhfi (akhfi) dengan *menerangkan*. Jadi maksudnya, Tuhan hendak mema'lu.akan adanya saat itu, supaya manusia berhati-hati tentang pekerjaannya di dunia.

928) Janganlah Fir'aun dan kaumnya yang tidak mempercayai kiamat itu dapat mempengaruhi engkau, sehingga tidak bersedia dengan iman dan amal saleh untuk menemui hari pembalasan tersebut.

17. Dan apakah itu yang di tangan kanan engkau, hai Musa?

١٧. وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يٰمُوسٰى ۝

18. Dia menjawab: Ini tongkatku. Kepadanya aku bertelekan, dan dengan itu, aku memukul daun-daun supaya jatuh kepada binatang gembalaanku, dan masih ada lagi bagiku kepentingan yang lain.

١٨. قَالَ هِيَ عَصَايَ أَتَوَكَّؤُا عَلَيْهَا وَأَهُشُّ بِهَا عَلٰى غَنَمِي وَلِيَ فِيهَا مَآرِبُ أُخْرٰى ۝

19. Tuhan berkata: Jatuhkanlah dia, hai Musa!

١٩. قَالَ أَلْقِهَا يٰمُوسٰى ۝

20. Lalu dijatuhkannya, ketika itu dia telah menjadi ular yang berjalan.

٢٠. فَأَلْقٰهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعٰى ۝

21. Dia berkata: Ambillah kembali dan janganlah engkau takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaan semula.

٢١. قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخَفْ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا الْأُولٰى ۝

22. Dan kepitkan tangan engkau ke rusuk, niscaya ia akan menjadi putih cemerlang, bukan penyakit. (Ini) suatu keterangan yang lain pula.

٢٢. وَاضْمُمْ يَدَكَ إِلٰى جَنَاحِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ آيَةً أُخْرٰى ۝

23. Supaya Kami perlihatkan kepada engkau sebagian dari keterangan-keterangan Kami yang besar.

٢٣. لِنُرِيَكَ مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرٰى ۝

24. Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya dia durhaka melewati batas.

٢٤. اذْهَبْ إِلٰى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغٰى ۝

25. Dia berdoa: Wahai Tuhanku! Lapangkanlah dadaku!

٢٥. قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۝

26. Dan mudahkanlah bagiku pekerjaanku!

٢٦. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۝

27. Dan bukalah buhul dari lidahku! [929]).

٢٧. وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي ۝

28. (Supaya) mereka mengerti perkataanku.

٢٨. يَفْقَهُوا قَوْلِي ۝

29. Dan berikan kepadaku pembantu dari keluargaku!

٢٩. وَاجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِنْ أَهْلِي ۝

---

929) Musa agak kelu lidahnya berkata-kata, karena menurut ceritanya, Nabi Musa di waktu kecilnya memakan bara api. Pada suatu kali, Fir'aun memeluk Musa, lalu dipegangnya dan ditariknya dengan keras janggut Fir'aun, dan karena itu sangat marahnya dan mau membunuh Musa. Tetapi Asiah dapat mendinginkan hatinya, dengan mengatakan bahwa anak ini masih kecil dan belum berakal, sama saja baginya antara bara api dan batu permata. Kemudian kedua benda itu diletakkan di hadapan Musa, lalu bara api itu dimasukkannya ke mulutnya.

30. Harun, saudaraku.

٣٠- هٰرُوْنَ اَخِى ۙ

31. Engkau teguhkanlah karenanya kekuatanku! [930]).

٣١- اشْدُدْ بِهٖٓ اَزْرِىْ ۙ

32. Dan campurkan dia dalam urusanku!

٣٢- وَاَشْرِكْهُ فِىْٓ اَمْرِىْ ۙ

33. Supaya kami muliakan Engkau dengan sebanyak-banyaknya.

٣٣- كَىْ نُسَبِّحَكَ كَثِيْرًا ۙ

34. Dan kami ingati Engkau sebanyak-banyaknya.

٣٤- وَّنَذْكُرَكَ كَثِيْرًا ۗ

35. Sesungguhnya Engkau melihat kami.

٣٥- اِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيْرًا

36. Tuhan menjawab: Sesungguhnya permintaan engkau itu diperkenankan, hai Musa!

٣٦- قَالَ قَدْ اُوْتِيْتَ سُؤْلَكَ يٰمُوْسٰى

37. Dan sesungguhnya Kami telah memberi kurnia kepada engkau pada waktu yang lain (dahulu).

٣٧- وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَيْكَ مَرَّةً اُخْرٰٓى ۙ

38. Ketika Kami wahyukan kepada ibu engkau apa yang diwahyukan.

٣٨- اِذْ اَوْحَيْنَآ اِلٰٓى اُمِّكَ مَا يُوْحٰٓى ۙ

39. Masukkanlah dia ke dalam peti, dan jatuhkanlah peti itu ke sungai, niscaya sungai itu akan melemparkannya ke tepi, supaya diambil oleh musuhKu dan musuhnya [931]). Dan Aku limpahkan kepada engkau kasih sayang, dan supaya engkau diasuh di bawah pemeliharaanKu[932]).

٣٩- اَنِ اقْذِفِيْهِ فِى التَّابُوْتِ فَاقْذِفِيْهِ فِى الْيَمِّ فَلْيُلْقِهِ الْيَمُّ بِالسَّاحِلِ يَأْخُذْهُ عَدُوٌّ لِّىْ وَعَدُوٌّ لَّهٗ ۗ وَاَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِّنِّىْ ۚ وَلِتُصْنَعَ عَلٰى عَيْنِىْ

40. Ketika saudara engkau yang perempuan berjalan, lalu berkata (kepada Fir'aun): Bolehkah kutunjukkan kepadamu orang yang akan mengasuhnya? Lalu engkau Kami kembalikan kepada ibu engkau, supaya senang hatinya, dan tidak berdukacita. Kemudian engkau bunuh seorang manusia, lalu engkau Kami lepaskan dari dukacita; dan Kami uji dengan

٤٠- اِذْ تَمْشِىْٓ اُخْتُكَ فَتَقُوْلُ هَلْ اَدُلُّكُمْ عَلٰى مَنْ يَّكْفُلُهٗ ۗ فَرَجَعْنٰكَ اِلٰٓى اُمِّكَ كَىْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَقَتَلْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنٰكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنّٰكَ فُتُوْنًا ۗ فَلَبِثْتَ

---

930) Karena bersama dengan Harun, bertambah kuatlah tegak dan perjuangan Musa menghadapi Fir'aun.

931) Maksudnya ialah Fir'aun, musuh Tuhan dan musuh Nabi Musa.

932) Di bawah pemeliharaan, penjagaan dan perlindungan Tuhan. Karena itu ia terpelihara baik, biarpun tinggal dalam rumah tangga Fir'aun yang ganas.

سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَا مُوسَىٰ

ujian yang berat; lalu engkau tinggal beberapa tahun dengan penduduk Madyan; kemudian engkau datang (ke mari) menurut ukuran yang telah ditetapkan, hai Musa! [933]).

٤١. وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسِي

41. Dan Aku telah memilih engkau untuk diriKu [934]).

٤٢. اذْهَبْ أَنْتَ وَأَخُوكَ بِآيَاتِي وَلَا تَنِيَا فِي ذِكْرِي

42. Pergilah engkau bersama saudara engkau, membawa keterangan keteranganKu, dan janganlah engkau alpa dari mengingati Aku.

٤٣. اذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ

43. Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun; sesungguhnya dia durhaka melewati batas.

٤٤. فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

44. Dan ucapkanlah kepadanya perkataan yang manis, mudah-mudahan dia memperhatikan atau takut — kepada Tuhan

٤٥. قَالَا رَبَّنَا إِنَّنَا نَخَافُ أَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَىٰ

45. Keduanya menjawab: Wahai Tuhan kami! Kami kuatir, bahwa dia terlebih dahulu bersedia menantang kami, atau dia melakukan kekejaman di luar batas.

٤٦. قَالَ لَا تَخَافَا إِنَّنِي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَىٰ

46. Tuhan berkata: Janganlah kamu takut, sesungguhnya Aku bersama kamu berdua, Aku mendengar dan Aku melihat.

٤٧. فَأْتِيَاهُ فَقُولَا إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا تُعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَاكَ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَىٰ

47. Sebab itu, datanglah kepadanya dan katakan: Sesungguhnya kami adalah Utusan Tuhan engkau, dan biarkanlah Anak-anak Israil bersama kami, dan janganlah mereka engkau siksa [935]). Sesungguhnya kami datang kepada engkau

---

933) Setelah Musa sudah agak besar, pada suatu kali dilihatnya seorang bangsa Israil dipaksa bekerja keras oleh kaum Fir'aun. Musa membela orang Israil itu dan ditamparnya kaum Fir'aun, lantas meninggal dunia, meskipun Musa tidak berniat hendak membunuhnya. Karena hal itu hilanglah kepercayaan Fir'aun kepada Musa, dan disuruhnya supaya ditangkap. Musa segera melarikan diri, sehingga sampai ke Mad-yan dan kawin di sana. Sesudah beberapa tahun di Mad-yan, ia pulang kembali ke Mesir.

634) Tuhan memilih Musa menjadi Rasul untuk menyampaikan risalat (perutusan) Tuhan.

635) Musa, antara lain mengajukan tuntutan kepada Fir'aun supaya membebaskan kaum Bani Israil dari bermacam-macam tindasan dan kerja paksa.

membawa keterangan dari Tuhan engkau. Dan keselamatan untuk orang yang mengikut pimpinan yang benar.

48. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami, bahwa siksaan itu adalah untuk orang yang mendustakan dan membelakang.

٤٨. إِنَّا قَدْ أُوحِيَ إِلَيْنَا أَنَّ الْعَذَابَ عَلَىٰ مَنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۝

49. Fir'aun berkata: Siapakah Tuhan kamu berdua, hai Musa?

٤٩. قَالَ فَمَنْ رَبُّكُمَا يَٰمُوسَىٰ ۝

50. Dia menjawab: Tuhan kami ialah yang memberikan kepada segala sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian dipimpinNya.

٥٠. قَالَ رَبُّنَا الَّذِي أَعْطَىٰ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ ثُمَّ هَدَىٰ ۝

51. Fir'aun berkata: Bagaimanakah keadaannya ummat-ummat purbakala?

٥١. قَالَ فَمَا بَالُ الْقُرُونِ الْأُولَىٰ ۝

52. Dia menjawab: Pengetahuan tentang itu adalah di sisi Tuhanku, di dalam Kitab. Tuhan itu tiada keliru dan tiada lupa.

٥٢. قَالَ عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي فِي كِتَٰبٍ ۖ لَا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنْسَى ۝

53. Yang menjadikan bumi hamparan untuk kamu, dan diadakanNya (untuk kamu) jalan-jalan di atasnya, dan diturunkanNya air hujan dari langit (awan), lalu Kami tumbuhkan karenanya berjenis-jenis tumbuh-tumbuhan yang bermacam ragam.

٥٣. الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَٰجًا مِنْ نَبَاتٍ شَتَّىٰ ۝

54. Makanlah dan gembalakanlah ternakmu; sesungguhnya dalam hal yang demikian itu menjadi keterangan untuk orang yang berakal.

٥٤. كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَٰمَكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَٰتٍ لِأُولِي النُّهَىٰ ۝

55. Dari bumi, kamu Kami ciptakan, dan kepadanya kamu Kami kembalikan, dan daripadanya pula kamu Kami keluarkan sekali lagi.

٥٥. مِنْهَا خَلَقْنَٰكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَىٰ ۝

56. Dan sesungguhnya telah Kami perlihatkan kepadanya keterangan-keterangan Kami seluruhnya, tetapi dia mendustakan dan menolak.

٥٦. وَلَقَدْ أَرَيْنَٰهُ ءَايَٰتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَأَبَىٰ ۝

57. Dia bertanya: Apakah engkau datang kepada kami dengan sihir engkau itu,

٥٧. قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرِكَ

hendak mengusir kami dari negeri kami ini, hai Musa? [936]).

يٰمُوْسٰى ۝

58. Sudah tentu akan kami datangkan pula kepada engkau sihir yang serupa itu. Sebab itu, buatlah perjanjian antara kami dengan engkau, yang tidak akan kita langgar; baik kami ataupun engkau pada suatu tempat yang pertengahan.

٥٨- فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرٍ مِّثْلِهٖ فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَّا نُخْلِفُهٗ نَحْنُ وَلَآ اَنْتَ مَكَانًا سُوًى ۝

59. Musa menjawab: Perjanjian itu ialah hari raya, dan orang disuruh berkumpul di waktu matahari naik.

٥٩- قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمُ الزِّيْنَةِ وَاَنْ يُّحْشَرَ النَّاسُ ضُحًى ۝

60. Lalu Fir'aun berangkat dan mengatur rencananya, dan kemudian itu dia datang kembali.

٦٠- فَتَوَلّٰى فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهٗ ثُمَّ اَتٰى ۝

61. Musa berkata kepada mereka: Ah, malangnya kamu! Janganlah mengada-adakan dusta terhadap Allah, nanti Dia akan membinasakan kamu dengan siksaan. Dan sesungguhnya orang yang mengada-adakan itu akan gagal usahanya.

٦١- قَالَ لَهُمْ مُّوْسٰى وَيْلَكُمْ لَا تَفْتَرُوْا عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا فَيُسْحِتَكُمْ بِعَذَابٍ ۚ وَقَدْ خَابَ مَنِ افْتَرٰى ۝

62. Lalu mereka berselisih paham sesamanya tentang urusan mereka, dan mengadakan rapat dengan rahasia [937]).

٦٢- فَتَنَازَعُوْٓا اَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ وَاَسَرُّوا النَّجْوٰى ۝

63. Mereka berkata: Sesungguhnya kedua orang ini tukang sihir yang hendak mengeluarkan kamu dari negeri kamu dengan sihirnya, dan menghilangkan adat kebiasaanmu yang baik.

٦٣- قَالُوْٓا اِنْ هٰذٰنِ لَسٰحِرٰنِ يُرِيْدٰنِ اَنْ يُّخْرِجٰكُمْ مِّنْ اَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيْقَتِكُمُ الْمُثْلٰى ۝

64. Sebab itu, aturlah rencanamu dan kemudian datanglah dengan barisan. Dan sesungguhnya beruntunglah di hari ini siapa yang menang [938]).

٦٤- فَاَجْمِعُوْا كَيْدَكُمْ ثُمَّ ائْتُوْا صَفًّا ۚ وَقَدْ اَفْلَحَ الْيَوْمَ مَنِ اسْتَعْلٰى ۝

---

936) Menurut dugaan Fir'aun, kedatangan Musa hendak menggulingkan kekuasaannya.

937) Cara bagaimana menghadapi Nabi Musa ini, antara pembesar-pembesar Firaun terdapat perbedaan paham, dan akhirnya untuk mengambil keputusan, mereka mengadakan sidang rahasia.

938) Inilah putusan sidang rahasia mereka, dan terasa oleh mereka sedang menghadapi saat yang genting.

٦٥- قَالُوا يٰمُوسٰىٓ اِمَّآ اَنْ تُلْقِيَ وَاِمَّآ اَنْ نَّكُوْنَ اَوَّلَ مَنْ اَلْقٰى ۝

65. Mereka berkata: Hai Musa! Engkaukah yang menjatuhkan terlebih dahulu, atau kami yang menjatuhkan pertama kali?

٦٦- قَالَ بَلْ اَلْقُوْا ۚ فَاِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ اِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ اَنَّهَا تَسْعٰى ۝

66. Dia menjawab: Melainkan, kamulah yang memulai! Maka ketika itu, tali temali dan tongkat-tongkat mereka, karena sihir mereka disulap kelihatannya berjalan.

٦٧- فَاَوْجَسَ فِيْ نَفْسِهٖ خِيْفَةً مُّوْسٰى ۝

67. Lalu Musa merasa takut dalam hatinya.

٦٨- قُلْنَا لَا تَخَفْ اِنَّكَ اَنْتَ الْاَعْلٰى ۝

68. Kami berkata: Jangan takut; sesungguhnya engkau lebih tinggi.

٦٩- وَاَلْقِ مَا فِيْ يَمِيْنِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوْا ۗ اِنَّمَا صَنَعُوْا كَيْدُ سٰحِرٍ ۗ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ اَتٰى ۝

69. Dan jatuhkanlah apa yang di tangan kanan engkau, niscaya akan ditelannya apa yang mereka perbuat. Mereka hanya menjalankan rencana tukang sihir, sedang tukang sihir itu tiada akan beruntung (mencapai maksudnya), dari mana saja dia datang.

٧٠- فَاُلْقِيَ السَّحَرَةُ سُجَّدًا قَالُوْٓا اٰمَنَّا بِرَبِّ هٰرُوْنَ وَمُوْسٰى ۝

70. Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur sujud. Mereka mengaku: Kami beriman kepada Tuhan Musa dan Harun.

٧١- قَالَ اٰمَنْتُمْ لَهٗ قَبْلَ اَنْ اٰذَنَ لَكُمْ ۗ اِنَّهٗ لَكَبِيْرُكُمُ الَّذِيْ عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ ۚ فَلَاُقَطِّعَنَّ اَيْدِيَكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ مِّنْ خِلَافٍ وَّلَاُصَلِّبَنَّكُمْ فِيْ جُذُوْعِ النَّخْلِ ۖ وَلَتَعْلَمُنَّ اَيُّنَآ اَشَدُّ عَذَابًا وَّاَبْقٰى ۝

71. Fir'aun berkata: Mengapa kamu beriman kepadanya sebelum aku memberikan izin kepadamu? Tentu dia pembesar kamu, yang mengajarkan sihir kepadamu. Sebab itu akan kupotong tanganmu dan kakimu sebelah yang berlainan, dan kamu akan kugantung di pohon korma. Kamu akan mengetahui, siapa di antara kami yang lebih keras dan lama siksaannya.

٧٢- قَالُوْا لَنْ نُّؤْثِرَكَ عَلٰى مَا جَاۤءَنَا مِنَ الْبَيِّنٰتِ وَالَّذِيْ فَطَرَنَا فَاقْضِ مَآ اَنْتَ قَاضٍ ۗ اِنَّمَا تَقْضِيْ هٰذِهِ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا ۝

72. Mereka menjawab: Kami tidak akan memilih engkau (Fir'aun) melebihi dari keterangan-keterangan yang telah datang kepada kami dan melebihi dari Tuhan yang menjadikan kami. Sebab itu, laksanakanlah apa yang hendak engkau laksanakan. Engkau dapat mengadakan keputusan hanyalah pada kehidupan dunia ini.

٧٣- اِنَّآ اٰمَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطٰيٰنَا وَمَآ اَكْرَهْتَنَا

73. Sesungguhnya kami beriman kepada Tuhan kami, supaya diampuniNya kesalahan-kesalahan kami, dan sihir yang

عَلَيْهِ مِنَ السِّحْرِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ۝

engkau paksakan kepada kami (mengerjakannya). Dan Allah itu lebih baik dan lebih kekal.

٧٤ - إِنَّهُ مَن يَأْتِ رَبَّهُ مُجْرِمًا فَإِنَّ لَهُ جَهَنَّمَ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ۝

74. Sesungguhnya siapa yang datang kepada Tuhannya dengan berdosa, sudah tentu memperoleh neraka jahannam; di sana dia tidak mati dan tidak hidup [939]).

٧٥ - وَمَن يَأْتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ عَمِلَ الصَّالِحَاتِ فَأُولَٰئِكَ لَهُمُ الدَّرَجَاتُ الْعُلَىٰ ۝

75. Dan siapa yang datang kepada Tuhannya, sebagai orang yang beriman, yang sungguh-sungguh mengerjakan perbuatan baik, niscaya mereka akan memperoleh derajat yang tinggi.

٧٦ - جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ مَن تَزَكَّىٰ ۝

76. Syurga 'Adn, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di sana, dan itulah balasan untuk orang yang suci [940]).

٧٧ - وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَاضْرِبْ لَهُمْ طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَّا تَخَافُ دَرَكًا وَلَا تَخْشَىٰ ۝

77. Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: Hendaklah engkau berjalan dengan hamba-hambaKu di malam hari, dan buatkanlah untuk mereka jalan yang kering di lautan; engkau tiadalah cemas akan dapat dikejar dan tiada pula takut [941]).

٧٨ - فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ بِجُنُودِهِ فَغَشِيَهُم مِّنَ الْيَمِّ مَا غَشِيَهُمْ ۝

78. Lalu Fir'aun mengikuti mereka bersama-sama dengan tentaranya, dan mereka diselubungi oleh lautan yang menutup mereka.

٧٩ - وَأَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ وَمَا هَدَىٰ ۝

79. Dan Fir'aun itu menyesatkan kaumnya, dan bukanlah ia memberikan pimpinan yang benar [942]).

٨٠ - يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ قَدْ أَنجَيْنَاكُم مِّنْ عَدُوِّكُمْ وَوَعَدْنَاكُمْ جَانِبَ الطُّورِ الْأَيْمَنَ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلْوَىٰ ۝

80. Hai Anak-anak Israil! Sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu dari musuhmu, dan menjanjikan kepadamu di sebelah kanan gunung dan Kami turunkan kepadamu manna dan salwa.

---

939) Mereka di sana tiada mati, dengan arti terlepas dari penderitaan. Tiada pula hidup, dengan arti merasakan kesenangan dan keberuntungan.

940) Bersih jiwanya dari kufur dan syirik, dari takhyul dan khurafat. Bersih dari akhlak yang tercela, dari kejahatan dan dosa.

941) Tiada cemas akan dapat dikejar dan ditangkap oleh Fir'aun, dan tiada takut akan tenggelam menyeberangi Lautan Merah dan bahaya-bahaya yang lain.

942) Kewajiban Raja, Pembesar dan Pimpinan ialah membimbing ummat kepada keselamatan dan kebenaran, tetapi Fir'aun membawa kaumnya kepada kesesatan dan kebinasaan.

٨١- كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي ۖ وَمَن يَحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ ۝

81. Makanlah yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melanggar batas; karena nanti turun kemurkaanKu kepadamu. Dan siapa yang turun kepadanya kemurkaanKu, sesungguhnya dia pasti jatuh.

٨٢- وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَىٰ ۝

82. Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun kepada siapa yang tobat, beriman dan mengerjakan perbuatan baik, kemudian itu dia mengikuti jalan yang benar.

٨٣- وَمَا أَعْجَلَكَ عَن قَوْمِكَ يَا مُوسَىٰ ۝

83. Dan mengapa engkau lebih cepat dari kaum engkau, hai Musa? [943]).

٨٤- قَالَ هُمْ أُولَاءِ عَلَىٰ أَثَرِي وَعَجِلْتُ إِلَيْكَ رَبِّ لِتَرْضَىٰ ۝

84. Dia menjawab: Mereka itu di belakangku, dan aku lebih dahulu kepada Engkau, wahai Tuhanku!, supaya Engkau ridha.

٨٥- قَالَ فَإِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِن بَعْدِكَ وَأَضَلَّهُمُ السَّامِرِيُّ ۝

85. Dia berfirman: Sesungguhnya Kami menguji kaum engkau sepeninggal engkau, dan mereka disesatkan oleh Samiri [944]).

٨٦- فَرَجَعَ مُوسَىٰ إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ أَلَمْ يَعِدْكُمْ رَبُّكُمْ وَعْدًا حَسَنًا ۚ أَفَطَالَ عَلَيْكُمُ الْعَهْدُ أَمْ أَرَدتُّمْ أَن يَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَخْلَفْتُم مَّوْعِدِي ۝

86. Lalu Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan dukacita. Dia berkata: Hai kaumku! Bukankah Tuhan kamu telah menjanjikan suatu perjanjian yang baik kepada kamu? Apakah kamu merasa terlalu lama waktunya, atau kamu bermaksud supaya kemurkaan Tuhan turun kepadamu; karena itu kamu langgar janji?

٨٧- قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلْكِنَا وَلَٰكِنَّا حُمِّلْنَا أَوْزَارًا مِّن زِينَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنَاهَا فَكَذَٰلِكَ أَلْقَى السَّامِرِيُّ ۝

87. Mereka menjawab: Tiadalah kami melanggar perjanjian engkau itu dengan kemauan kami sendiri, melainkan kami dibebani dengan perhiasan kaum, lalu kami buangkan, dan begitulah diusulkan oleh Samiri [945]).

---

943) Musa pergi ke Gunung Sinai untuk 40 hari lamanya buat menerima Kitab Taurat. (2 : 51).

944) Samiri nama satu suku dari bangsa Israil. Ada pula yang mengatakan bahwa Samiri itu orang Mesir yang turut bersama dengan Musa. Samiri ini membuat anak lembu mas dari perhiasan yang dahulu dipinjam oleh ummat Israil kepada orang-orang Mesir, sebelum mereka berangkat meninggalkan negeri Mesir.

945) Samiri menganjurkan supaya barang perhiasan yang dipinjam dari orang Mesir itu di-

٨٨. فَاَخْرَجَ لَهُمْ عِجْلًا جَسَدًا لَّهٗ خُوَارٌ فَقَالُوْا هٰذَآ اِلٰهُكُمْ وَاِلٰهُ مُوْسٰى ەۙ فَنَسِيَ ۝

88. Lalu dibuatkannya anak sapi untuk mereka, satu tubuh yang bersuara kosong. Lalu mereka berkata: Inilah Tuhan kamu dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa.

٨٩. اَفَلَا يَرَوْنَ اَلَّا يَرْجِعُ اِلَيْهِمْ قَوْلًا ەۙ وَّلَا يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًّا وَّلَا نَفْعًا ۝

89. Tidakkah mereka melihat, bahwa itu tidak memberikan jawaban kepada mereka, dan tidak berkuasa kepada mereka, memberikan bahaya dan keuntungan?

٩٠. وَلَقَدْ قَالَ لَهُمْ هٰرُوْنُ مِنْ قَبْلُ يٰقَوْمِ اِنَّمَا فُتِنْتُمْ بِهٖ ۚ وَاِنَّ رَبَّكُمُ الرَّحْمٰنُ فَاتَّبِعُوْنِيْ وَاَطِيْعُوْٓا اَمْرِيْ ۝

90. Dan sesungguhnya Harun telah berkata kepada mereka terlebih dahulu: Hai kaumku! Sesungguhnya kamu diuji dengan anak lembu. Dan sesungguhnya Tuhan kamu ialah Tuhan Yang Pemurah; sebab itu, turutlah aku dan patuhilah perintahku!

٩١. قَالُوْا لَنْ نَّبْرَحَ عَلَيْهِ عٰكِفِيْنَ حَتّٰى يَرْجِعَ اِلَيْنَا مُوْسٰى ۝

91. Mereka menjawab: Kami akan tetap memujanya, sampai Musa kembali kepada kami.

٩٢. قَالَ يٰهٰرُوْنُ مَا مَنَعَكَ اِذْ رَاَيْتَهُمْ ضَلُّوْٓا ۝

92. (Setelah Musa kembali) Dia berkata: Hai Harun! Apakah yang menghalangi engkau (untuk melarang mereka) ketika engkau melihat mereka tersesat?

٩٣. اَلَّا تَتَّبِعَنِ ۗ اَفَعَصَيْتَ اَمْرِيْ ۝

93. Engkau tidak mau mengikuti aku? Apakah engkau tidak mau mematuhi perintahku? 946).

٩٤. قَالَ يَبْنَؤُمَّ لَا تَأْخُذْ بِلِحْيَتِيْ وَلَا بِرَأْسِيْ ۚ اِنِّيْ خَشِيْتُ اَنْ تَقُوْلَ فَرَّقْتَ بَيْنَ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ وَلَمْ تَرْقُبْ قَوْلِيْ ۝

94. Dia menjawab: Hai anak ibuku! Janganlah engkau pegang janggutku dan jangan pula kepalaku. Sesungguhnya aku takut, engkau akan berkata: Engkau telah memecah-belah di antara Anak-anak Israil; dan engkau tidak mengingati perkataanku.

٩٥. قَالَ فَمَا خَطْبُكَ يٰسَامِرِيُّ ۝

95. Musa berkata: Apa maksud engkau, hai Samiri?

---

kumpulkan dan dibuang. Tetapi oleh Samiri dibuatnya berupa anak lembu, dan dikatakannya: Inilah Tuhan yang dicari oleh Nabi Musa ke Gunung Sinai. Kaum Bani Israil memuja anak lembu ini, dan mereka tidak memperdulikan teguran dari Nabi Harun.

946) Perintah Musa kepada Harun sewaktu akan berangkat ke Gunung Sinai ialah supaya Harun menggantikannya dalam memberikan pimpinan dan perbaikan bagi kaumnya, dan jangan mengikuti jalan orang-orang yang membuat kebinasaan (7 : 142).

96. Dia menjawab: Aku melihat apa yang tidak dilihat oleh mereka, dan aku genggam segenggam (tanah) bekas jejak Rasul [947]), lalu aku buangkan (ke dalam anak lembu itu), dan begitulah diriku sendiri menyuruh membuatnya.

٩٦- قَالَ بَصُرْتُ بِمَا لَمْ يَبْصُرُوا بِهِ فَقَبَضْتُ قَبْضَةً مِّنْ أَثَرِ الرَّسُولِ فَنَبَذْتُهَا وَكَذَٰلِكَ سَوَّلَتْ لِي نَفْسِي ۝

97. Musa berkata: Pergilah! Sesungguhnya engkau berhak dalam kehidupan dunia ini mengatakan: Jangan aku disinggung [948]). Dan sesungguhnya engkau mempunyai perjanjian (hukuman) yang tidak dapat engkau mungkiri. Dan perhatikanlah tuhan engkau itu, yang telah sekian lama engkau memujanya; ia akan kami bakar, kemudian kami lemparkan ke lautan.

٩٧- قَالَ فَاذْهَبْ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَاةِ أَن تَقُولَ لَا مِسَاسَ ۖ وَإِنَّ لَكَ مَوْعِدًا لَّن تُخْلَفَهُ ۖ وَانظُرْ إِلَىٰ إِلَٰهِكَ الَّذِي ظَلْتَ عَلَيْهِ عَاكِفًا ۖ لَّنُحَرِّقَنَّهُ ثُمَّ لَنَنسِفَنَّهُ فِي الْيَمِّ نَسْفًا ۝

98. Sesungguhnya Tuhan kamu hanya Allah; tiada Tuhan selain daripadaNya. Pengetahuan Nya meliputi segala sesuatu.

٩٨- إِنَّمَا إِلَٰهُكُمُ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ وَسِعَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ۝

99. Begitulah Kami ceritakan kepada engkau sebagian dari cerita-cerita masa yang telah lalu, dan sesungguhnya Kami berikan kepada engkau pengajaran dari sisi Kami [949]).

٩٩- كَذَٰلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ ۚ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِن لَّدُنَّا ذِكْرًا ۝

100. Siapa yang tidak memperdulikannya, sudah tentu di hari kiamat dia akan memikul beban — dosa.

١٠٠- مَّنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا ۝

101. Mereka tetap begitu, dan di hari kiamat amat buruk pikulannya.

١٠١- خَالِدِينَ فِيهِ ۖ وَسَاءَ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِمْلًا ۝

102. Di hari sangkakala (terompet) ditiup, orang-orang yang berdosa di hari itu kelabu matanya [950]).

١٠٢- يَوْمَ يُنفَخُ فِي الصُّورِ ۚ وَنَحْشُرُ الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ زُرْقًا ۝

---

947) Perkataan *Rasul* di sini menurut pendapat kebanyakan ahli tafsir ialah *Malaikat Jibril*. Jadi maksudnya; Samiri mengambil segenggam tanah bekas tapak kuda Jibril, kemudian dimasukkannya ke dalam anak lembu emas itu, menyebabkan dapat bergerak dan berbunyi. Setengahnya berpendapat, bahwa perkataan Rasul itu ialah Nabi Musa. Jadi maksudnya: Samiri mengambil sedikit (segenggam) pelajaran Nabi Musa dan dicampurkannya dengan paham agama Mesir lama.

948) Hukuman yang dijatuhkan kepada Samiri itu ialah tidak boleh lagi bercampur gaul dengan Ummat Israil.

949) *Pengajaran* di sini maksudnya Qurän Suci.

950) Mata kelabu artinya tidak melihat atau buta.

103. Mereka berbisik-bisik sesamanya; Kamu hanya diam sepuluh (hari) [951]).

١٠٣. يَتَخَافَتُونَ بَيْنَهُمْ إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا عَشْرًا

104. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan; ketika orang yang lebih baik perjalanannya di antara mereka, berkata pula: Kamu hanya tinggal sehari saja [952]).

١٠٤. نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ إِذْ يَقُولُ أَمْثَلُهُمْ طَرِيقَةً إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا يَوْمًا

105. Dan mereka menanyakan kepada engkau tentang gunung-gunung. Jawablah: Tuhanku akan menghancurkannya sehancur-hancurnya.

١٠٥. وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ فَقُلْ يَنسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا

106. Lalu dibiarkannya menjadi tanah datar yang kosong.

١٠٦. فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا

107. Tiada engkau lihat di atasnya meninggi dan merendah.

١٠٧. لَّا تَرَىٰ فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا

108. Di hari itu, mereka mengikuti pemanggil yang tiada bengkok [953]), dan suara-suara merendah kepada Tuhan yang Pemurah; dan tiadalah engkau dengar selain dari suara berbisik.

١٠٨. يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَٰنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا

109. Di hari itu tiadalah berguna pertolongan, melainkan dari orang yang diizinkan Tuhan yang Pemurah dan disukai Tuhan perkataannya.

١٠٩. يَوْمَئِذٍ لَّا تَنفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَٰنُ وَرَضِيَ لَهُ قَوْلًا

110. Tuhan mengetahui apa yang di hadapan dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak bisa mengetahui Tuhan dengan sepenuhnya.

١١٠. يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ عِلْمًا

111. Dan segenap muka (kepala) menekur kepada Yang Hidup Kekal dan Penjaga segalanya. Dan sesungguhnya rugilah orang yang memikul kesalahan [954]).

١١١. وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا

---

951) Mereka merasa tinggal di dunia atau di dalam kubur hanya beberapa hari saja. Perkataan *sepuluh hari* berarti beberapa hari.

952) Merasa lebih pendek waktunya dari kiraan orang-orang yang mengatakan sepuluh hari.

953) Pemanggil yang tiada bengkok itu ialah Malaikat Jibril yang memanggil dengan lurus dan benar kepada manusia untuk berbangkit di hari kemudian.

954) Menanggung hukuman karena kesalahannya.

١١٢- وَمَنْ يَّعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخٰفُ ظُلْمًا وَّلَا هَضْمًا ○

112. Dan siapa yang mengerjakan perbuatan baik, sedang dia beriman, tiadalah ia merasa kuatir akan diperlakukan tidak adil atau dikurangi haknya.

١١٣- وَكَذٰلِكَ اَنْزَلْنٰهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا وَّصَرَّفْنَا فِيْهِ مِنَ الْوَعِيْدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ اَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا ○

113. Begitulah Kami turunkan Quran (Bacaan) yang berbahasa 'Arab, dan Kami jelaskan di dalamnya beberapa ancaman, supaya mereka menjaga dirinya dari kejahatan atau mendatangkan pengajaran kepada mereka.

١١٤- فَتَعٰلَى اللّٰهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْاٰنِ مِنْ قَبْلِ اَنْ يُّقْضٰٓى اِلَيْكَ وَحْيُهٗ ۖ وَقُلْ رَّبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا ○

114. Maha Tinggi Allah, Raja yang Benar. Dan janganlah engkau tergesa-gesa membaca Qur-ān, sebelum selesai diwahyukan kepada engkau. Dan katakanlah: Wahai Tuhanku! Tambahlah pengetahuanku! [955]).

١١٥- وَلَقَدْ عَهِدْنَآ اِلٰٓى اٰدَمَ مِنْ قَبْلُ فَنَسِيَ وَلَمْ نَجِدْ لَهٗ عَزْمًا ○

115. Dan sesungguhnya pada masa dahulu, Kami telah memberikan perintah kepada Adam, tetapi ia lupa, dan Kami tiada mendapatinya berkemauan teguh [956]).

١١٦- وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّآ اِبْلِيْسَ ۗ اَبٰى ○

116. Dan ketika Kami berkata kepada malaikat-malaikat: Tunduklah kamu kepada Adam! Lalu mereka tunduk, selain dari iblis; dia menolak.

١١٧- فَقُلْنَا يٰٓاٰدَمُ اِنَّ هٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقٰى ○

117. Lalu Kami berkata: Hai Adam! Sesungguhnya iblis ini adalah musuh engkau dan musuh isteri engkau. Sebab itu janganlah dibiarkan dia sampai mengeluarkan engkau berdua dari syurga, nanti engkau menjadi celaka.

١١٨- اِنَّ لَكَ اَلَّا تَجُوْعَ فِيْهَا وَلَا تَعْرٰى ○

118. Sesungguhnya di situ engkau tiada akan merasa lapar dan tiada pula bertelanjang.

١١٩- وَاَنَّكَ لَا تَظْمَؤُا فِيْهَا وَلَا تَضْحٰى ○

119. Dan sesungguhnya di situ engkau tiada akan merasa dahaga, dan tiada merasakan panas matahari.

---

955) Tuhan memperingatkan kepada Nabi Muhammad saw. supaya jangan tergesa-gesa membaca Quran sebelum selesai diwahyukan oleh Jibril kepada Nabi. Beliau hendak membacanya dengan tergesa-gesa supaya jangan lupa. Juga memperingatkan supaya senantiasa berdo'a untuk bertambahnya ilmu pengetahuan.

956) Perintah yang diberikan Tuhan kepada Adam ialah supaya jangan memakan buah kayu

120. Lalu syeitan memperdayakannya, katanya: Hai Adam! Maukah engkau kutunjukkan pohon kekal dan kerajaan yang tidak akan rubuh?

١٢٠. فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطٰنُ قَالَ يٰٓـَٔادَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلٰى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَّا يَبْلٰى ۝

121. Lalu keduanya memakannya, karena itu terbukalah kemaluan keduanya, dan keduanya menutup dirinya dengan daunan syurga. Adam tidak mematuhi perintah Tuhannya, karena itu sesat jalannya.

١٢١. فَأَكَلَا مِنْهَا فَبَدَتْ لَهُمَا سَوْءٰتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ ۚ وَعَصٰٓى اٰدَمُ رَبَّهٗ فَغَوٰى ۝

122. Kemudian itu, Tuhan memilihnya, dan diterima tobatnya, serta dipimpinNya.

١٢٢. ثُمَّ اجْتَبٰهُ رَبُّهٗ فَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدٰى ۝

123. Dia berkata: Pergilah kamu keduanya dari situ (syurga); sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain. Tetapi apabila datang kepadamu pimpinanKu [957]), maka siapa yang mengikut pimpinanKu, dia tiada sesat dan tiada akan celaka.

١٢٣. قَالَ اهْبِطَا مِنْهَا جَمِيْعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ۚ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِّنِّيْ هُدًى ۙ فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقٰى ۝

124. Dan siapa yang membelakangi pengajaranKu, sudah tentu dia akan memperoleh kehidupan yang sulit (sempit) dan Kami kumpulkan di hari kiamat sebagai orang buta [958]).

١٢٤. وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِيْ فَإِنَّ لَهٗ مَعِيْشَةً ضَنْكًا وَّنَحْشُرُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ أَعْمٰى ۝

125. Dia berkata: Tuhanku! Mengapa aku Engkau kumpulkan menjadi orang buta, padahal aku dahulu sesungguhnya seorang yang bisa melihat?

١٢٥. قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِيْٓ أَعْمٰى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيْرًا ۝

126. Tuhan menjawab: Begitulah (semestinya). Keterangan-keterangan Kami telah datang kepada engkau, tetapi tidak engkau perdulikan. Dan begitulah di hari ini, engkau tidak pula diperdulikan.

١٢٦. قَالَ كَذٰلِكَ أَتَتْكَ اٰيٰتُنَا فَنَسِيْتَهَا ۚ وَكَذٰلِكَ الْيَوْمَ تُنْسٰى ۝

---

yang dilarang oleh Tuhan itu di dalam syurga. Kemauan yang teguh itulah pokok pemeliharaan diri dari kejahatan dan pelanggaran.

957) Pimpinan dan pertunjuk keagamaan itu disampaikan Tuhan dengan perantaraan Rasul-rasul.

958) Kehidupan perseorangan dan masyarakat yang melanggar hukum-hukum dan perintah Tuhan, pasti akan mengalami bencana dan marabahaya. Kalau di dunia, mereka membutakan matanya sehingga tidak hendak melihat cahaya kebenaran agama Tuhan, maka di akhirat mereka tetap juga buta.

127. Dan begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang melanggar batas, dan tidak mempercayai keterangan-keterangan Tuhannya. Sesungguhnya siksaan hari kemudian itu lebih keras dan lebih lama.

١٢٧. وَكَذٰلِكَ نَجْزِيْ مَنْ اَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِاٰيٰتِ رَبِّهٖ ۗ وَلَعَذَابُ الْاٰخِرَةِ اَشَدُّ وَاَبْقٰى ○

128. Apakah belum dapat mereka jadikan petunjuk, berapa banyaknya turunan (angkatan) sebelum mereka yang telah Kami binasakan, mereka sedang berjalan-jalan dalam rumahnya? Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan untuk orang yang berakal.

١٢٨. اَفَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ اَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُوْنِ يَمْشُوْنَ فِيْ مَسٰكِنِهِمْ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى النُّهٰى ○

129. Dan kalau tidak perkataan dari Tuhan telah terdahulu, dan waktu yang ditetapkan [959]), sudah semestinya hukuman itu dicepatkan.

١٢٩. وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَّبِّكَ لَكَانَ لِزَامًا وَّاَجَلٌ مُّسَمًّى ○

130. Dan sabarlah atas ucapan mereka, dan muliakanlah Tuhan engkau dengan memujiNya, sebelum matahari terbit dan sebelum matahari terbenam. Dan muliakanlah Tuhan beberapa jam di malam hari [960]) dan beberapa jam pada bahagian-bahagian siang [961]), supaya engkau merasa senang.

١٣٠. فَاصْبِرْ عَلٰى مَا يَقُوْلُوْنَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوْعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوْبِهَا ۚ وَمِنْ اٰنَاۤئِ الَّيْلِ فَسَبِّحْ وَاَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضٰى ○

131. Dan janganlah engkau tujukan pemandangan engkau, kepada kesenangan yang Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka, sebagai bunga kehidupan dunia, karena Kami hendak menguji mereka dengan itu. Rezeki (pemberian) [962]) dari Tuhan engkau, lebih baik dan lebih kekal.

١٣١. وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ اِلٰى مَا مَتَّعْنَا بِهٖٓ اَزْوَاجًا مِّنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ەۙ لِنَفْتِنَهُمْ فِيْهِ ۗ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَّاَبْقٰى ○

---

959) Menangguhkan hukuman bagi kaum yang bersalah sampai hari kiamat atau suatu masa di mana kejahatan yang dilakukannya itu sudah sangat memuncak.

960) Memuliakan Tuhan dengan mengerjakan sembahyang lima waktu: *Subuh*, dikerjakan sebelum matahari terbit, ketika dunia sedang tenang dan hening. *Zuhur* dan *'Asar* dikerjakan sebelum matahari terbenam, di kala telah condong ke sebelah barat. *Magrib* dan *'Isya* dikerjakan di malam hari, di waktu cahaya siang telah bertukar dengan kegelapan malam, suasana alam dari kesibukan bekerja berganti menjadi tenang untuk istirahat.

961). Perkataan *tharaf* (jama'nya: *athraf*) artinya bagian, tepi dan ujung. Perkataan beberapa bagian dari siang hari memperingatkan supaya di setiap waktu tetap ingat akan Tuhan dan memujiNya.

962) Pemberian Tuhan yang merupakan taufiq dan hidayat, kurnia dan pimpinan itu, lebih baik manfa'atnya dan lebih kekal pahalanya.

١٣٢. وأمر أهلك بالصلوة واصطبر عليها ۖ لا نسئلك رزقا ۖ نحن نرزقك ۗ والعاقبة للتقوى ۝

132. Dan suruhlah pengikut engkau bersembahyang dan tetap mengerjakannya. Kami tiada meminta rezeki kepada engkau, melainkan Kami yang memberi engkau rezeki. Dan akibat baik adalah untuk (orang yang) bertaqwa.

١٣٣. وقالوا لولا يأتينا بآية من ربه ۚ أولم تأتهم بينة ما في الصحف الأولى ۝

133. Dan mereka bertanya: Mengapa dia (Muhammad) tidak mengemukakan keterangan dari Tuhannya kepada kami? Bukankah sudah datang keterangan yang jelas kepada mereka dalam kitab-kitab purbakala? [963]).

١٣٤. ولو أنا أهلكنهم بعذاب من قبله لقالوا ربنا لولا أرسلت إلينا رسولا فنتبع آيتك من قبل أن نذل ونخزى ۝

134. Dan kalau kiranya mereka Kami binasakan dengan siksaan sebelum ini [964]), sudah tentu mereka berkata: Wahai Tuhan kami! Mengapa tidak Engkau utus kepada kami seorang Rasul, supaya kami patuhi keterangan-keterangan Engkau, sebelum kami menderita kehinaan dan mendapat malu?

١٣٥. قل كل متربص فتربصوا ۖ فستعلمون من أصحب الصراط السوي ومن اهتدى ۝

135. Katakan: Masing-masing kita sedang menunggu. Sebab itu, tunggulah! Kamu akan mengetahui, siapakah orang yang menempuh jalan yang datar, dan siapakah yang menurut pimpinan yang benar [965]).

---

963) Telah banyak ayat-ayat (bukti-bukti kebenaran) Islam disampaikan kepada mereka, tetapi mereka tidak menampak dan tidak mau memperhatikan. Mereka mengharapkan datangnya mu'jizat-mu'jizat yang luar biasa, sebagai yang diberikan kepada Rasul-rasul yang dahulu. Dalam Kitab-kitab purbakala sudah terang, bahwa ayat-ayat yang serupa itu didustakan orang juga, dan kemudian itu mereka mendapat hukuman yang berat. Yang perlu, bukan hal-hal yang mengherankan akal, hanyalah yang terpenting kenyataan kebenaran dan kebaikan ajaran yang dibawa oleh Rasul itu sendiri. Quran inipun sudah memuat pokok-pokok ajaran agama dari ummat-ummat purbakala.

964) Yaitu: sebelum Nabi Muhammad diutus dan sebelum Al Quran diturunkan kepada mereka.

965) Masing-masing orang, baik yang beriman ataupun yang kafir, sama-sama hendak menguji kebenaran pendiriannya, dan sama-sama menunggu akibat dari hasilnya. Kenyataan dan riwayat membuktikan siapa yang benar dan siapa yang salah.

J U Z XVII
SURAT 21

AL ANBIA (NABI—NABI)

Turun di Mekkah, banyaknya 112 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Telah hampir datang kepada manusia perhitungan mereka, sedangkan mereka masih dalam kelalaian, tiada memperdulikannya.

١ - اقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مُعْرِضُونَ

2. Apa-apa peringatan baru yang datang kepada mereka dari Tuhannya, hanya mereka dengar dan mereka permain-mainkan.

٢ - مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرٍ مِنْ رَبِّهِمْ مُحْدَثٍ إِلَّا اسْتَمَعُوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ

3. Hatinya lalai, dan orang-orang yang bersalah itu berbicara dengan rahasia: Bukankah orang ini manusia serupa kamu juga? Taklukkah kamu kepada sihir, sedang kamu melihatnya?

٣ - لَاهِيَةً قُلُوبُهُمْ وَأَسَرُّوا النَّجْوَى الَّذِينَ ظَلَمُوا هَلْ هَٰذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ أَفَتَأْتُونَ السِّحْرَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ

4. Katakan: Tuhanku mengetahui perkataan di langit dan di bumi. Dia mendengar dan mengetahui.

٤ - قُلْ رَبِّي يَعْلَمُ الْقَوْلَ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

5. Tetapi, mereka berkata: Qur-ãn itu kumpulan mimpi. Atau diada-adakannya saja. Bahkan! Dia seorang penyair [966]). Hendaklah dia mengemukakan keterangan kepada kita, serupa Rasul-rasul yang dahulu diutus.

٥ - بَلْ قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ بَلِ افْتَرَاهُ بَلْ هُوَ شَاعِرٌ فَلْيَأْتِنَا بِآيَةٍ كَمَا أُرْسِلَ الْأَوَّلُونَ

---

966) Berbagai macam tuduhan yang dihadapkan kepada Nabi Muhammad. Ada yang mengatakan, bahwa apa yang disampaikannya itu hanyalah kumpulan mimpinya. Ada pula yang mengatakan, semua itu dibuat-buatnya belaka. Ada yang menganggap dia seorang penyair yang dapat mengkhayalkan berbagai hal dan peristiwa dalam alam pikirannya, kemudian disusunnya dalam sajak dan bahasa yang indah.

6. Negeri-negeri yang telah Kami binasakan sebelum mereka, tiada mempercayainya; apakah mereka akan mempercayai? [967]).

٦- مَا آمَنَتْ قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا أَفَهُمْ يُؤْمِنُونَ ○

7. Dan Kami tiada mengutus Rasul sebelum engkau (Muhammad), melainkan dari laki-laki yang Kami beri wahyu. Sebab itu bertanyalah kepada ahli pengetahuan, pandai, kalau kamu tidak tahu [968]).

٧- وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ○

8. Dan mereka (Rasul-rasul) itu tiada Kami jadikan tubuh yang tiada memakan makanan dan tiada pula mereka hidup kekal.[969]).

٨- وَمَا جَعَلْنَاهُمْ جَسَدًا لَا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَمَا كَانُوا خَالِدِينَ ○

9. Kemudian Kami penuhi perjanjian Kami kepada mereka, lalu mereka dan orang-orang yang Kami sukai Kami selamatkan, dan Kami binasakan orang-orang yang melampaui batas [970]).

٩- ثُمَّ صَدَقْنَاهُمُ الْوَعْدَ فَأَنْجَيْنَاهُمْ وَمَنْ نَشَاءُ وَأَهْلَكْنَا الْمُسْرِفِينَ ○

10. Dan sesungguhnya Kami turunkan Kitab kepadamu yang di dalamnya ada peringatan (pengajaran) untukmu. Tidakkah kamu pikirkan?

١٠- لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

11. Dan berapa banyaknya negeri yang melakukan aniaya Kami binasakan, dan Kami adakan sesudahnya bangsa yang lain.

١١- وَكَمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنْشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا آخَرِينَ ○

12. Dan setelah mereka merasakan hukuman Kami, lantas mereka melarikan diri dari padanya.

١٢- فَلَمَّا أَحَسُّوا بَأْسَنَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَرْكُضُونَ ○

---

967) Kepada Ummat-ummat yang dahulunya telah dikemukakan oleh Rasul-rasul beberapa ayat-ayat (mu'jizat-mu'jizat yang luar biasa) tetapi mereka tetap menolak, karena itu mereka dibinasakan. Tentu saja jika mu'jizat yang sedemikian dikemukakan oleh Nabi Muhammad kepada mereka niscaya akan begitu juga halnya. Yang penting, bukanlah mu'jizat-mu'jizat yang mengherankan akal, melainkan bukti-bukti kenyataan kebenaran agama, sebagai suatu petunjuk yang dapat membimbing manusia kepada keselamatan dunia dan akhirat.

968) Tanyakanlah kepada pengikut Rasul-rasul yang dahulu dan mereka yang mengetahui isi Kitab-kitab Suci yang pernah disampaikan kepada Rasul-rasul! Tentulah mereka sepakat menerangkan, bahwa Rasul-rasul itu semuanya adalah manusia belaka. Kalau begitu, mengapakah mereka menjadi heran dan menolak kerasulan Nabi Muhammad dengan mengatakan: "Bukankah (orang) ini manusia serupa kamu juga?" (lihat ayat 3).

969) Rasul-rasul itu sebagai manusia, mereka juga makan dan minum, sakit dan mati, dan tiadalah mereka hidup kekal di dunia ini.

970) Tuhan telah menjanjikan kepada Rasul-rasul itu untuk menolong mereka, dengan bantuan lahir batin, dalam menghadapi rintangan-rintangan dari musuh-musuhnya, sehingga akhirnya memperoleh kemenangan. Kaum yang meliwati batas dalam melakukan kejahatan dan menentang ajaran Rasul-rasul itu akan dibinasakan oleh Tuhan.

١٣. لَا تَرْكُضُوا وَارْجِعُوٓا إِلَىٰ مَآ أُتْرِفْتُمْ فِيهِ وَمَسَٰكِنِكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْـَٔلُونَ ۝

13. Jangan lari, dan kembalilah kepada kehidupan senang yang telah Kami berikan kepadamu, dan (kembalilah) kepada tempat kediamanmu, supaya kamu diperiksa.

١٤. قَالُوا يَٰوَيْلَنَآ إِنَّا كُنَّا ظَٰلِمِينَ ۝

14. Mereka berkata: Aduhai, malangnya kami! Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.

١٥. فَمَا زَالَت تِّلْكَ دَعْوَىٰهُمْ حَتَّىٰ جَعَلْنَٰهُمْ حَصِيدًا خَٰمِدِينَ ۝

15. Dan ucapan itu senantiasa menjadi seruan mereka, sampai mereka Kami jadikan sebagai tanaman yang telah dituai, yang tak dapat tumbuh lagi (padam).

١٦. وَمَا خَلَقْنَا السَّمَآءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَٰعِبِينَ ۝

16. Dan Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya untuk main-main [971]).

١٧. لَوْ أَرَدْنَآ أَن نَّتَّخِذَ لَهْوًا لَّاتَّخَذْنَٰهُ مِن لَّدُنَّآ إِن كُنَّا فَٰعِلِينَ ۝

17. Dan kalau Kami hendak mengambil (anak isteri), tentulah akan Kami ambil dekat Kami; kalau Kami hendak membuatnya.

١٨. بَلْ نَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَى الْبَٰطِلِ فَيَدْمَغُهُ فَإِذَا هُوَ زَاهِقٌ وَلَكُمُ الْوَيْلُ مِمَّا تَصِفُونَ ۝

18. Tetapi, Kami akan melemparkan kebenaran kepada yang palsu, lalu dipecahnya kepala kepalsuan, lantas yang palsu itu menjadi hilang lenyap. Dan malang bagimu, disebabkan apa yang kamu ucapkan itu [972]).

١٩. وَلَهُ مَن فِي السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِندَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ۝

19. Dan kepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi, dan orang-orang yang di sisiNya [973]), tiada menyombongkan diri menyembahNya, dan mereka tiada letih.

٢٠. يُسَبِّحُونَ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ۝

20. Mereka memuliakan Tuhan, malam dan siang dan mereka tiada pernah berhenti.

---

971) Tuhan menciptakan dunia ini sesuai dengan Kebijaksanaan, Keadilan, Kebenaran, Kasih Sayang dan lain-lain sifat kemuliaan Tuhan. Dan karena itu, dunia berjalan dengan susunan yang tetap dan teratur.

972) Mengatakan Tuhan mempunyai sekutu, pembantu, isteri dan anak-anak.

973) Maksudnya: Malaikat-malaikat yang menjalankan berbagai kewajiban yang diperintahkan Tuhan kepada mereka.

21. Adakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi [974]), yang akan membangunkan (orang mati)?

٢١- أَمِ اتَّخَذُوٓا ءَالِهَةً مِّنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنشِرُونَ ۝

22. Kalau kiranya di langit dan di bumi ada tuhan-tuhan selain dari Allah, sudah tentu keduanya menjadi rusak binasa. Sebab itu Maha Suci Allah, Tuhan yang mempunyai singgasana, dari apa yang mereka ucapkan itu.

٢٢- لَوْ كَانَ فِيهِمَآ ءَالِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَٰنَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝

23. Tuhan tidak ditanyai tentang apa yang diperbuatNya, tetapi mereka ditanyai.

٢٣- لَا يُسْـَٔلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْـَٔلُونَ ۝

24. Ataukah mereka mengambil tuhan-tuhan selain daripadaNya? Katakan: Kemukakanlah alasan-alasanmu! Qurän ini adalah pengajaran untuk orang yang bersama aku, dan pengajaran orang-orang yang sebelumku [975]), tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui kebenaran, sebab itu mereka tidak memperdulikan.

٢٤- أَمِ اتَّخَذُوا مِن دُونِهِۦٓ ءَالِهَةً قُلْ هَاتُوا بُرْهَٰنَكُمْ هَٰذَا ذِكْرُ مَن مَّعِىَ وَذِكْرُ مَن قَبْلِى بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُم مُّعْرِضُونَ ۝

25. Dan Kami tiada mengutus Rasul sebelum engkau, melainkan Kami turunkan wahyu kepadanya: Sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Aku; sebab itu, sembahlah Aku!

٢٥- وَمَآ أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِىٓ إِلَيْهِ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَاعْبُدُونِ ۝

26. Dan mereka berkata: Tuhan Yang Pemurah itu mengambil anak. Maha Suci Tuhan! Tetapi mereka itu adalah hamba-hamba yang dimuliakan [976]).

٢٦- وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَٰنُ وَلَدًا سُبْحَٰنَهُۥ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ ۝

27. Mereka tiada mendahului Tuhan dengan perkataan, dan mereka berbuat sesuai dengan perintahNya [977]).

٢٧- لَا يَسْبِقُونَهُۥ بِالْقَوْلِ وَهُم بِأَمْرِهِۦ يَعْمَلُونَ ۝

---

974) Memuja syeitan, hantu, dewa, malaikat, pahlawan-pahlawan, orang-orang besar, kubur keramat, berhala, binatang, pohon kayu dan sebagainya.

975) Faham Tauhid mempercayai Keesaan Tuhan dalam pemujaan dan penciptaan alam ini, itulah pokok kepercayaan agama sejak zaman dahulu sampai kepada Nabi Muhammad saw.

976) Bukanlah Nabi 'Isa, Uzair, dan malaikat-malaikat itu anak Tuhan, melainkan hamba Tuhan belaka, dan mereka diberi jabatan yang mulia, menjadi Pesuruh Allah.

977) Mereka menjalankan pekerjaan itu sesudah ada perintah Tuhan kepadanya dan dilakukannya sesuai dengan perintah tersebut.

28. Dia mengetahui apa yang di hadapan dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak dapat memberikan bantuan, melainkan kepada siapa yang disukai Tuhan, dan mereka gemetar karena takut dan hormat kepadaNya.

٢٨- يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُم مِّنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ ○

29. Dan siapa di antara mereka yang mengatakan: Bahwa aku ini Tuhan selain Allah, maka kepada orang itu akan Kami beri balasan neraka jahannam. Begitulah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang bersalah.

٢٩- وَمَن يَقُلْ مِنْهُمْ إِنِّي إِلَٰهٌ مِّن دُونِهِ فَذَٰلِكَ نَجْزِيهِ جَهَنَّمَ ۚ كَذَٰلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ○

30. Apakah orang-orang yang tidak beriman itu tiada mengetahui, bahwa langit dan bumi itu dahulunya satu potong, lalu Kami ceraikan antara keduanya. Dan Kami jadikan dari air segala benda hidup [978]). Tidakkah mereka percaya?

٣٠- أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ○

31. Dan Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang teguh, supaya bumi jangan bergoncang karena mereka, dan Kami adakan di sana jalan-jalan raya untuk dilalui, supaya mereka mendapat jalan yang betul.

٣١- وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ○

32. Dan Kami jadikan langit itu menjadi atap yang dijaga [979]), sedang mereka tiada memperhatikan keterangan-keterangan yang ada di sana.

٣٢- وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَّحْفُوظًا ۖ وَهُمْ عَنْ آيَاتِهَا مُعْرِضُونَ ○

33. Dan Dia yang menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan, semuanya (alam cakrawala) bergerak terus dalam lingkaran peredarannya [980]).

٣٣- وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ○

34. Dan Kami tiada menjadikan manusia yang sebelum engkau, kekal selamanya.

٣٤- وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِّن قَبْلِكَ الْخُلْدَ ۖ أَفَإِن مِّتَّ

---

978) Bumi kita ini pada mulanya bersatu dengan matahari, kemudian terpecah dan berdiri sendiri. Air itu menjadi pokok kehidupan dari benda-benda yang hidup di bumi ini.

979) Ada beberapa pengertian tentang ayat ini. Langit, dengan arti benda-benda yang ada di langit itu dijaga oleh Tuhan dengan aturan yang sebaik-baiknya, sehingga tidak jatuh ke bumi dan tidak berbenturan satu sama lain. Dan juga langit diartikan sebagai tempat penyimpanan rahasia alam dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dijaga dengan rapi, bahkan syeitan dan jin tidak dapat mencuri rahasia langit itu. (Lihat 15 : 17-18). Ahli-ahli nujum dsb. yang mengatakan mendapat berita dari langit (bintang-bintang) tentulah tiada dapat dibenarkan keterangannya.

980) Semuanya berjalan menurut peredaran dan waktu yang telah ditetapkan.

فَهُمُ الْخٰلِدُوْنَ ۝

Kalau engkau meninggal dunia, apakah mereka akan hidup kekal?

٣٥- كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَنَبْلُوْكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۗ وَاِلَيْنَا تُرْجَعُوْنَ ۝

35. Setiap jiwa, mesti merasai kematian [981]), dan kamu Kami coba dengan yang buruk dan yang baik untuk ujian, dan kepada Kami nanti kamu akan dikembalikan [982]).

٣٦- وَاِذَا رَاٰكَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ يَّتَّخِذُوْنَكَ اِلَّا هُزُوًا ۗ اَهٰذَا الَّذِيْ يَذْكُرُ اٰلِهَتَكُمْ ۚ وَهُمْ بِذِكْرِ الرَّحْمٰنِ هُمْ كٰفِرُوْنَ ۝

36. Dan apabila orang-orang yang tidak beriman itu melihat engkau, mereka hanya menjadikan engkau sebagai olok-olokan, katanya: Inikah orang yang menyebut-nyebut tuhan kamu? Dan mereka menyangkal untuk menyebut Tuhan Yang Pemurah (Rahman).

٣٧- خُلِقَ الْاِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ ۗ سَاُورِيْكُمْ اٰيٰتِيْ فَلَا تَسْتَعْجِلُوْنِ ۝

37. Manusia itu diciptakan bersifat tergesa-gesa. Nanti akan Kuperlihatkan kepada kamu keterangan-keteranganKu; sebab itu, janganlah kamu meminta kepadaKu supaya dicepatkan [983]).

٣٨- وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هٰذَا الْوَعْدُ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝

38. Dan mereka berkata: Bilakah terjadinya ancaman ini kalau kamu memang benar?

٣٩- لَوْ يَعْلَمُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا حِيْنَ لَا يَكُفُّوْنَ عَنْ وُّجُوْهِهِمُ النَّارَ وَلَا عَنْ ظُهُوْرِهِمْ وَلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ ۝

39. Tahulah hendaknya orang-orang yang tidak beriman itu, di waktu mereka tidak dapat menghindarkan api dari muka dan dari punggung mereka, dan mereka tidak mendapat pertolongan!

٤٠- بَلْ تَأْتِيْهِمْ بَغْتَةً فَتَبْهَتُهُمْ فَلَا يَسْتَطِيْعُوْنَ رَدَّهَا وَلَا هُمْ يُنْظَرُوْنَ ۝

40. Tetapi, ancaman itu akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, lalu mereka panik karenanya, dan tiada kuasa menolaknya; dan mereka tidak diberi janji.

---

981) Bukan jiwa yang mati, melainkan kematian itu perpisahan antara jiwa dengan tubuh atau roh telah meninggalkan jasadnya.

982) Dalam kehidupan ini, manusia menempuh ujian berhadapan dengan buruk dan baik, kebenaran dan kesesatan, keimanan dan kekafiran. Kemudian mereka dikembalikan kepada Tuhan di hari pembalasan menurut kepercayaan dan amalnya dalam kehidupan dunia.

983) Mereka tergesa-gesa meminta supaya azab ditimpakan kepada mereka, jika agama yang disampaikan Nabi Muhammad itu benar. Tetapi Tuhan memperingatkan supaya mereka jangan begitu terburu, melainkan perhatikanlah keterangan dan bukti-bukti kenyataan dari Tuhan. Kiranya pengalaman itu menimbulkan kepercayaan dalam hati mereka.

٤١ - وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ○

41. Dan sesungguhnya Rasul-rasul sebelum engkau pernah diperolok-olokkan, lalu orang-orang yang memperolok-olokkan itu dikepung oleh apa yang mereka perolok-olokkan.

٤٢ - قُلْ مَن يَكْلَؤُكُم بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ مِنَ الرَّحْمٰنِ ۗ بَلْ هُمْ عَن ذِكْرِ رَبِّهِم مُّعْرِضُونَ ○

42. Katakan: Siapakah yang akan melindungimu di waktu malam dan siang terhadap Tuhan yang Pemurah? Tidak ada! Mereka membelakang dari mengingati Tuhan.

٤٣ - أَمْ لَهُمْ آلِهَةٌ تَمْنَعُهُم مِّن دُونِنَا ۚ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَ أَنفُسِهِمْ وَلَا هُم مِّنَّا يُصْحَبُونَ ○

43. Atau adakah mereka mempunyai tuhan yang dapat mempertahankannya daripada (hukuman) Kami? Mereka tiada dapat menolong dirinya sendiri dan tiada pula dapat dibela dari siksaan Kami.

٤٤ - بَلْ مَتَّعْنَا هٰؤُلَاءِ وَآبَاءَهُمْ حَتّٰى طَالَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ ۗ أَفَلَا يَرَوْنَ أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا ۚ أَفَهُمُ الْغٰلِبُونَ ○

44. Bahkan, mereka dan bapak-bapak mereka itu Kami beri kesenangan, sehingga lama umurnya. Tidakkah mereka melihat, bahwa Kami mendatangi negeri (yang mereka kuasai) dan Kami kurangi kekuasaan mereka dari beberapa bahagiannya [984])? Adakah mereka memperoleh kemenangan?

٤٥ - قُلْ إِنَّمَا أُنذِرُكُم بِالْوَحْيِ ۚ وَلَا يَسْمَعُ الصُّمُّ الدُّعَاءَ إِذَا مَا يُنذَرُونَ ○

45. Katakan: Bahwa aku hanyalah memperingati kamu dengan wahyu; tetapi orang-orang yang pekak, tiadalah mendengar seruan, apabila mereka diperingati.

٤٦ - وَلَئِن مَّسَّتْهُمْ نَفْحَةٌ مِّنْ عَذَابِ رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ يٰوَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا ظٰلِمِينَ ○

46. Dan kalau mereka disinggung oleh hembusan 'azab Tuhan engkau, sudah tentu mereka akan berkata: Aduhai, malangnya kami! Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.

٤٧ - وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيٰمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا ۖ وَإِن كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا ۗ وَكَفٰى بِنَا حٰسِبِينَ ○

47. Dan pada hari kiamat (kebangunan) itu, Kami tegakkan neraca yang betul, sehingga satu diri tidak akan dirugikan barang sedikit pun, dan kalau ada (usaha) sebesar biji sawi, Kami kemukakan juga, dan cukuplah Kami membuat perhitungan.

---

984) Lihatlah daerah kekuasaan dan pengaruh musuh-musuh Islam itu dari sehari ke sehari bertambah kecil. Kekuasaan kaum kafir Quraisy tak berapa yang tinggal lagi, hanya menanti tamat riwayatnya. Dari segenap penjuru, kekuatan Islam datang mengepung.

48. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Furqan (yang memperbedakan antara kebenaran dan kepalsuan) kepada Musa dan Harun. Cahaya dan Pengajaran untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٤٨. وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ وَهَارُونَ الْفُرْقَانَ وَضِيَاءً وَذِكْرًا لِّلْمُتَّقِينَ

49. Yaitu mereka yang takut kepada Tuhannya dalam hal yang ghaib (rahasia), dan mereka penuh ketakutan kepada sa'at (kiamat).

٤٩. الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَهُم مِّنَ السَّاعَةِ مُشْفِقُونَ

50. Inilah pengajaran (Al-Qurān) yang diberi berkat, yang Kami turunkan. Apakah kamu hendak memungkirinya?

٥٠. وَهَٰذَا ذِكْرٌ مُّبَارَكٌ أَنزَلْنَاهُ ۚ أَفَأَنتُمْ لَهُ مُنكِرُونَ

51. Dan sesungguhnya, dahulu Kami telah memberikan kepada Ibrahim tujuan yang benar (kepintaran) dan Kami kenal kepadanya.

٥١. وَلَقَدْ آتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ رُشْدَهُ مِن قَبْلُ وَكُنَّا بِهِ عَالِمِينَ

52. Ketika dia berkata kepada bapak dan kaumnya: Patung-patung apakah ini, yang selalu kamu sembah?

٥٢. إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا هَٰذِهِ التَّمَاثِيلُ الَّتِي أَنتُمْ لَهَا عَاكِفُونَ

53. Mereka menjawab: Kami dapati bapak-bapak kami menyembahnya.

٥٣. قَالُوا وَجَدْنَا آبَاءَنَا لَهَا عَابِدِينَ

54. Dia berkata: Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu itu dalam kesesatan yang terang.

٥٤. قَالَ لَقَدْ كُنتُمْ أَنتُمْ وَآبَاؤُكُمْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

55. Mereka menjawab: Adakah engkau membawa kebenaran kepada kami, atau engkau orang yang bermain-main saja?[985]).

٥٥. قَالُوا أَجِئْتَنَا بِالْحَقِّ أَمْ أَنتَ مِنَ اللَّاعِبِينَ

56. Dia berkata: Tidak! Tuhan kamu ialah Tuhan langit dan bumi, yang menjadikan semuanya; dan aku dalam hal itu, masuk orang-orang yang menjadi saksi.

٥٦. قَالَ بَل رَّبُّكُمْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الَّذِي فَطَرَهُنَّ وَأَنَا عَلَىٰ ذَٰلِكُم مِّنَ الشَّاهِدِينَ

57. Dan demi Allah! Aku akan membinasakan berhala-berhalamu sesudah kamu pergi[986]).

٥٧. وَتَاللَّهِ لَأَكِيدَنَّ أَصْنَامَكُم بَعْدَ أَن تُوَلُّوا مُدْبِرِينَ

---

985) Mereka meminta kepastian kepada Nabi Ibrahim, apakah ia mengemukakan hal itu karena suatu pendirian yang dipandangnya benar, atau hanya sekedar berolok-olok, mempermain-mainkan kepercayaan kaumnya saja.

986) Perkataan ini mungkin tidak disampaikannya kepada kaumnya, melainkan disimpannya saja dalam hati dan akan dilakukannya menurut perkataan itu.

58. Lalu berhala-berhala itu dipecahnya berpotong-potong, selain dari yang paling besar mudah-mudahan mereka kembali kepadanya [987]).

٥٨. فَجَعَلَهُمْ جُذَاذًا إِلَّا كَبِيرًا لَّهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجِعُونَ ۝

59. Mereka bertanya: Siapakah yang berbuat begini kepada tuhan-tuhan kami? Sesungguhnya dia masuk orang-orang yang bersalah.

٥٩. قَالُوا مَن فَعَلَ هَٰذَا بِآلِهَتِنَا إِنَّهُ لَمِنَ الظَّالِمِينَ ۝

60. Mereka berkata: Kami dengar seorang pemuda yang menyebut-nyebut (menista) tuhan itu, namanya Ibrahim [988]).

٦٠. قَالُوا سَمِعْنَا فَتًى يَذْكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ ۝

61. Mereka berkata: Bawalah dia ke hadapan mata manusia (orang banyak), mudah-mudahan mereka menyaksikan.

٦١. قَالُوا فَأْتُوا بِهِ عَلَىٰ أَعْيُنِ النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَشْهَدُونَ ۝

62. Mereka bertanya: Engkaukah yang melakukan itu terhadap tuhan-tuhan kami, hai Ibrahim?

٦٢. قَالُوا أَأَنتَ فَعَلْتَ هَٰذَا بِآلِهَتِنَا يَا إِبْرَاهِيمُ ۝

63. Dia menjawab: Ada orang yang mengerjakannya. Ini yang paling besar [989]). Sebab itu, tanyakanlah kepada mereka kalau mereka pandai berbicara.

٦٣. قَالَ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَٰذَا فَاسْأَلُوهُمْ إِن كَانُوا يَنطِقُونَ ۝

64. Lalu mereka kembali kepada diri mereka sendiri dan mengatakan: Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang bersalah [990]).

٦٤. فَرَجَعُوا إِلَىٰ أَنفُسِهِمْ فَقَالُوا إِنَّكُمْ أَنتُمُ الظَّالِمُونَ ۝

65. Kemudian itu, kepala [991]) mereka ditunggingkannya (kata mereka): Sudah

٦٥. ثُمَّ نُكِسُوا عَلَىٰ رُءُوسِهِمْ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا هَٰؤُلَاءِ يَنطِقُونَ ۝

---

987) Supaya mereka menanyakan nanti kepada berhala yang paling besar itu tentang peristiwa yang terjadi atas berhala-berhala yang kecil yang ada disampingnya.

988) Biasa mereka mendengar Ibrahim mengeluarkan perkataan-perkataan yang tidak sedap mereka dengar terhadap berhala-berhala itu. Mereka sudah bertanya (berunding) satu sama lain tentang orang yang menghancurkan berhala-berhala pujaan mereka.

989) Ibrahim tidak membantah, bahwa dia yang merusakkan berhala-berhala itu, melainkan dia menunjuk kepada berhala yang paling besar dan menyuruh mereka menanyakan kepada berhala-berhala itu (terutama berhala besar yang masih tinggal), siapa yang membinasakannya. Beberapa ahli tafsir mengartikan begini: "Dia mengatakan: Bukan! Yang mengerjakan itu ialah (berhala) yang paling besar ini. Sebab itu, tanyakanlah kepada mereka, kalau mereka pandai berbicara." Jawaban ini bukan berdusta, melainkan untuk mengejek.

990) Setelah mereka mendengar perkataan Ibrahim yang begitu tajam dan mengenai ulu hati, segera mereka sadar akan dirinya dan berkata satu sama lain, bahwa mereka telah bersalah, karena memuja barang sesuatu yang untuk berbicara saja tak pandai, apalagi untuk memberi pertolongan.

991) Di waktu kepala mereka masih tegak dan mempergunakan pikirannya terasa kesalahannya. Tetapi sesudah kepala mereka ditunggingkan ke bawah, tunduk kepada kebiasaan lama dan perintah Pembesar, mereka kembali menentang Ibrahim.

tentu engkau mengetahui, bahwa tuhan-tuhan itu tidak pandai berbicara [992]).

66. Dia bertanya: Mengapa kamu sembah selain Allah, barang yang tidak memberikan manfa'at dan tiada mendatangkan bahaya kepada kamu sedikit pun?

٦٦- قَالَ أَفَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنفَعُكُمْ شَيْئًا وَلَا يَضُرُّكُمْ ۝

67. Cis, kamu ini! Kenapa kamu sembah selain Allah. Tidakkah kamu pikirkan?

٦٧- أُفٍّ لَّكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ ۖ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝

68. Mereka bêrkata: Bakarlah dia, dan tolonglah tuhan-tuhan kamu, kalau kamu mau melakukannya.

٦٨- قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا آلِهَتَكُمْ إِن كُنتُمْ فَاعِلِينَ ۝

69. Kami (Tuhan) berfirman: Hai api! Hendaklah engkau menjadi sejuk dan selamat atas Ibrahim! [993]).

٦٩- قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ۝

70. Dan mereka hendak memperdayakannya, tetapi mereka Kami jadikan orang-orang yang menderita kerugian.

٧٠- وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَخْسَرِينَ ۝

71. Dan Kami selamatkan dia dan juga Luth, (pergi) ke negeri yang Kami berkati di dalamnya untuk bangsa-bangsa [994]).

٧١- وَنَجَّيْنَاهُ وَلُوطًا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا لِلْعَالَمِينَ ۝

72. Dan Kami berikan kepadanya Ishak, dan Ya'qub sebagai tambahan (cucu), dan masing-masing Kami jadikan orang yang baik-baik.

٧٢- وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً ۖ وَكُلًّا جَعَلْنَا صَالِحِينَ ۝

73. Dan mereka Kami jadikan pemimpin, yang memimpin dengan perintah Kami, dan Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan perbuatan baik, tetap mengerjakan sembahyang, dan membayar zakat; dan mereka hanya menyembah kepada Kami saja.

٧٣- وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ ۖ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ۝

---

992) Jawaban beginilah yang ditunggu oleh Ibrahim keluar dari mulut mereka, untuk dijadikan alasan menyalahkan pemujaan mereka.

993) Api itu menjadi sejuk dan tidak membahayakan kepada Ibrahim. Usaha mereka untuk membinasakan Ibrahim tidak berhasil kemudian dia berangkat ke negeri lain. Apakah Ibrahim dilemparkan ke dalam api unggun yang besar, kemudian api itu terasa sejuk oleh Ibrahim dan dia keluar dari api itu dengan selamat, ketegasan ini tidak disebutkan dalam Al Qurān.

994) Negeri Kanaan atau Palestina dan sekitarnya.

74. Dan kepada Luth, Kami berikan hikmat (kebijaksanaan) dan pengetahuan; dan dia Kami selamatkan dari negeri yang melakukan perbuatan-perbuatan keji. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buruk melakukan kejahatan.

٧٤- وَلُوطًا آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمَلُ الْخَبَائِثَ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ فَاسِقِينَ ۝

75. Dan dia Kami masukkan ke dalam rahmat Kami, sesungguhnya dia masuk orang yang baik-baik.

٧٥- وَأَدْخَلْنَاهُ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ۝

76. Dan Nuh, ketika dia pada masa dahulu [995]) mendo'a (kepada Tuhan), lalu Kami perkenankan permintaannya, dan dia dan pengikut-pengikutnya Kami selamatkan dari malapetaka yang besar.

٧٦- وَنُوحًا إِذْ نَادَىٰ مِنْ قَبْلُ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ۝

77. Dan dia Kami tolong terhadap orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami; sesungguhnya mereka adalah kaum yang buruk, karena itu mereka Kami karamkan semuanya.

٧٧- وَنَصَرْنَاهُ مِنَ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ فَأَغْرَقْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ ۝

78. Daud dan Sulaiman, ketika keduanya memutuskan perkara ladang, karena kambing orang makan-makan di dalamnya pada malam hari, dan Kami menyaksikan putusan (hukuman) mereka itu.

٧٨- وَدَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ۝

79. Dan Kami memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat) [996]). Dan kepada masing-masing, Kami berikan hikmat dan pe-

٧٩- فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُودَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ وَكُنَّا

---

995) Lama sebelum Nabi Ibrahim.

996) Menurut ceritanya Daud mengadili suatu perkara tentang kambing yang masuk pada malam hari ke sebuah ladang, mengakibatkan habisnya tanaman dalam ladang itu. Apabila ditaksir harga tanaman yang rusak itu sama dengan harga kambing yang merusakkannya. Karena itu, diputuskan oleh Daud, kambing diserahkan kepada yang punya ladang, sebagai ganti tanamannya.

Pendapat Sulaiman berbeda dengan pendapat Daud. Menurut Sulaiman begini: Yang punya kambing menanam kembali ladang yang telah habis tanamannya tadi, dan menyerahkan kambingnya kepada yang punya ladang. Yang punya ladang mengambil hasil kambing itu, baik anaknya atau susunya dan lain-lain. Tetapi setelah tanaman di ladang itu telah kembali sebagai semula (sebelum dirusakkan kambing) maka yang punya ladang mengembalikan kambing tadi kepada yang punya kambing dan teruslah dia memelihara ladangnya dan mengambil hasilnya sebagai biasa. Dengan cara begini, kambing tiada lepas dari yang punya, sedang ladang kembali berisi tanaman sebagai semula. Karena itu, pendapat Sulaiman dipandang lebih tepat.

فٰعِلِيْنَ ۝

ngetahuan. Dan Kami perintahkan gunung-gunung dan orang-orang, semuanya tasbih (menyatakan kemuliaan Tuhan) bersama Daud [997]). Dan Kami yang membuat itu.

٨٠. وَعَلَّمْنٰهُ صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۚ فَهَلْ أَنْتُمْ شٰكِرُوْنَ ۝

80. Dan Kami ajarkan kepadanya membuat baju besi untuk kamu, buat melindungi kamu dalam peperanganmu [998]). Adakah kamu bersyukur?

٨١. وَلِسُلَيْمٰنَ الرِّيْحَ عَاصِفَةً تَجْرِيْ بِأَمْرِهٖٓ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَا ۚ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عٰلِمِيْنَ ۝

81. Dan untuk Sulaiman (Kami berikan) angin kencang [999]), yang berjalan dengan perintahnya ke negeri yang Kami berkati di dalamnya. Dan Kami mengetahui segala sesuatu.

٨٢. وَمِنَ الشَّيٰطِيْنِ مَنْ يَّغُوْصُوْنَ لَهٗ وَيَعْمَلُوْنَ عَمَلًا دُوْنَ ذٰلِكَ ۚ وَكُنَّا لَهُمْ حٰفِظِيْنَ ۝

82. Dan dari syeitan-syeitan (orang-orang jahat) ada yang dipekerjakannya untuk menyelam (mutiara) dan melakukan pekerajaan yang lain; dan Kami juga yang menjaga mereka itu.

٨٣. وَأَيُّوْبَ إِذْ نَادٰى رَبَّهٗٓ أَنِّيْ مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرّٰحِمِيْنَ ۝

83. Dan ingatlah Ayyub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya: Sesungguhnya kecelakaan telah menimpaku, dan Engkaulah yang Paling Penyayang di antara segala yang penyayang.

---

997) Gunung-gunung dan burung-burung tasbih (memuja Tuhan) bersama-sama dengan Daud. Dalam Al Qur-ān disebutkan: "Langit yang tujuh dan bumi serta apa yang di dalamnya tasbih(memuji) kepada Tuhan. Segala sesuatu, semuanya tasbih memuji Tuhan, tetapi kamu tidak mengerti tasbihnya. Sesungguhnya Dia Penyantun dan Pengampun." (17 : 44). "Dan guruh tasbih memuji Tuhan, begitupun malaikat, karena takut kepadaNya." (13 : 13).

Dalam MAZMUR (ZABUR) CXLVIII: 7-13 disebutkan:

"Pujilah akan Tuhan dari atas bumi, hai kamu, segala ikan paus, dan kamu:pun , hai segala lautan besar!

Hai Api, hujan air beku, salju dan uap; hai angin ribut, yang melakukan firmanNya!

Hai segala *gunung* dan *bukit*, segala pokok buah-buahan dan segala pohon kayu araz!

Segala margasatwa dan binatang yang jinak, segala binatang yang menjalar dan segala *unggas* yang bersayap!

Hai segala raja di bumi dan segala bangsa, dan segala penghulu dan segala hakim yang di atas bumi!

Segala teruna dan anak dara, dan sekalian orang tua dan muda!

Hendaklah mereka *memuji Nama TUHAN*, karena hanya Nama Tuhan itu amat Tinggi adanya, dan kemuliaanNya adalah di atas langit dan bumi".

998) Kepada Daud diberikan kekuasaan oleh Tuhan untuk memerintahi gunung-gunung dan burung-burung, kepandaian membuat baju besi untuk keperluan pertahanan perang. Untuk peperangan pun gunung dapat dipakai sebagai tempat pertahanan, dan burung-burung seperti burung dara dapat dipergunakan menjadi pengantar surat, pembawa berita, pos udara secara zaman dahulu.

999) Kepada Sulaiman dikuasakan oleh Tuhan angin kencang, dapat diperintahnya ke mana yang disukainya menurut kepentingan. Apakah cara mempergunakan angin kencang itu dengan memakai pesawat sebagai kapal udara sekarang atau dengan tidak mempunyai alat apa-apa, ketegasannya tidak diterangkan dalam Al Qur-ān. Ada juga yang mengatakan: Bahwa Sulaiman menguasai angin itu di antaranya dengan mengadakan angkatan laut (armada) yang besar di Lautan Tengah dan sampai ke Teluk Aqabah di laut Merah.

84. Lalu Kami perkenankan permintaannya, Kami hilangkan kecelakaan yang ada padanya, Kami berikan kepadanya pengikut-pengikutnya, dan tambahannya lagi sebanyak itu pula, sebagai suatu rahmat dari Kami dan peringatan untuk orang-orang yang menyembah Tuhan.

٨٤. فَاسْتَجَبْنَا لَهُۥ فَكَشَفْنَا مَا بِهِۦ مِن ضُرٍّ وَءَاتَيْنَٰهُ أَهْلَهُۥ وَمِثْلَهُم مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِندِنَا وَذِكْرَىٰ لِلْعَٰبِدِينَ ○

85. Dan ingatlah Isma'il, Idris dan Zulkifli; semuanya termasuk orang-orang yang berhati teguh.

٨٥. وَإِسْمَٰعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا ٱلْكِفْلِ كُلٌّ مِّنَ ٱلصَّٰبِرِينَ ○

86. Dan mereka Kami masukkan ke dalam rahmat Kami; sesungguhnya mereka masuk orang yang baik-baik.

٨٦. وَأَدْخَلْنَٰهُمْ فِى رَحْمَتِنَآ إِنَّهُم مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ○

87. Dan Dzun Nun (Yunus) [1000]), ketika dia berangkat dengan marah dan mengira, bahwa Kami tiada berkuasa kepadanya, lalu dia berdoa dalam kegelapan [1001]): Sesungguhnya tiadalah Tuhan selain dari Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang bersalah.

٨٧. وَذَا ٱلنُّونِ إِذ ذَّهَبَ مُغَٰضِبًا فَظَنَّ أَن لَّن نَّقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَىٰ فِى ٱلظُّلُمَٰتِ أَن لَّآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنتَ سُبْحَٰنَكَ إِنِّى كُنتُ مِنَ ٱلظَّٰلِمِينَ ○

88. Lalu Kami perkenankan permintaannya, dan Kami lepaskan dia dari dukacita; dan begitulah Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.

٨٨. فَاسْتَجَبْنَا لَهُۥ وَنَجَّيْنَٰهُ مِنَ ٱلْغَمِّ وَكَذَٰلِكَ نُـۨجِى ٱلْمُؤْمِنِينَ ○

89. Dan Zakaria, ketika dia berdoa kepada Tuhannya: Wahai Tuhanku! Janganlah Engkau biarkan aku sendirian, dan Engkaulah Penerima pusaka yang Paling Baik.

٨٩. وَزَكَرِيَّآ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُۥ رَبِّ لَا تَذَرْنِى فَرْدًا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْوَٰرِثِينَ ○

90. Lalu Kami perkenankan permintaannya, dan Kami berikan Yahya kepadanya, dan Kami jadikan isterinya berkesanggupan (untuk mengandung); sesungguhnya mereka telah berlomba-lomba dalam usaha-

٩٠. فَاسْتَجَبْنَا لَهُۥ وَوَهَبْنَا لَهُۥ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُۥ زَوْجَهُۥٓ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ يُسَٰرِعُونَ فِى ٱلْخَيْرَٰتِ وَ

1000) *Dzun Nun* artinya *orang yang ber-ikan*. Yang dimaksud ialah Nabi Yunus yang diutus Tuhan untuk penduduk Niniveh. Ceritanya disebutkan dalam Al Qur'an 37 : 139-148. Yunus berangkat dengan marah meninggalkan kaumnya, karena dikiranya kaumnya itu belum juga beriman. dan hukuman Tuhan yang dijanjikan oleh Yunus tidak kejadian sedang yang sebenarnya kaum Yunus itu telah beriman. Karena itu mereka terlepas dari hukuman Tuhan. Akhirnya dia naik kapal dan kemudian dibuang ke lautan sampai dimakan ikan paus. Sesudah beberapa jam, ikan itu terdampar ke pantai dan Yunus dapat ke luar.

1001) Yunus berdoa kepada Tuhan dalam kegelapan pikiran (batin) dan juga dalam kegelapan lahir, kegelapan malam, lautan dan perut ikan.

usaha kebaikan, dan mereka berdoa kepada Kami dengan pengharapan dan perasaan takut [1002]), dan mereka adalah orang-orang yang tunduk hatinya kepada Kami.

يَدْعُونَنَا رَغَبًا وَّرَهَبًا ۗ وَكَانُوْا لَنَا خٰشِعِيْنَ ۝

91. Dan perempuan yang menjaga kesuciannya [1003]), lalu Kami hembuskan kepadanya Ruh Kami [1004]). Dia dan anaknya, Kami jadikan keterangan untuk semesta alam.

٩١- وَالَّتِيْٓ اَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيْهَا مِنْ رُّوْحِنَا وَجَعَلْنٰهَا وَابْنَهَآ اٰيَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ ۝

92. Sesungguhnya inilah agamamu, agama yang satu [1005]) dan Aku Tuhanmu, sebab itu hendaklah kamu menyembah kepadaKu.

٩٢- اِنَّ هٰذِهٖٓ اُمَّتُكُمْ اُمَّةً وَّاحِدَةً ۖ وَّاَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْنِ ۝

93. Dan mereka memecah belah urusan mereka sesamanya [1006]), semuanya akan kembali kepada Kami.

٩٣- وَتَقَطَّعُوْٓا اَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ ۗ كُلٌّ اِلَيْنَا رٰجِعُوْنَ ۝

94. Dan siapa yang mengerjakan perbuatan baik, sedangkan dia seorang mu'min, niscaya tiadalah usahanya akan dimungkiri, dan Kami menuliskan usahanya itu untuk kebaikannya.

٩٤- فَمَنْ يَّعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا كُفْرَانَ لِسَعْيِهٖ ۚ وَاِنَّا لَهٗ كٰتِبُوْنَ ۝

95. Dan suatu kemestian bagi suatu negeri yang telah Kami binasakan; bahwa mereka tidak akan kembali lagi.

٩٥- وَحَرٰمٌ عَلٰى قَرْيَةٍ اَهْلَكْنٰهَآ اَنَّهُمْ لَا يَرْجِعُوْنَ ۝

96. Sehingga Ya'juj dan Ma'juj [1007]) dibukakan, dan mereka mengalir (turun) dari setiap tempat yang tinggi.

٩٦- حَتّٰٓى اِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوْجُ وَمَأْجُوْجُ وَهُمْ مِّنْ كُلِّ حَدَبٍ يَّنْسِلُوْنَ ۝

97. Dan janji yang benar hampir datang dan ketika itu, pemandangan orang-orang yang tidak beriman itu terbelalak, katanya: Aduhai malangnya nasib kami! Sesungguhnya kami alpa akan hari ini, bahkan kami adalah orang-orang yang bersalah.

٩٧- وَاقْتَرَبَ الْوَعْدُ الْحَقُّ فَاِذَا هِيَ شَاخِصَةٌ اَبْصَارُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ۗ يٰوَيْلَنَا قَدْ كُنَّا فِيْ غَفْلَةٍ مِّنْ هٰذَا بَلْ كُنَّا ظٰلِمِيْنَ ۝

1002) Pengharapan akan beroleh kurnia Tuhan dan takut kepada hukumanNya. Dan dengan hati yang tunduk, khusyu' dan tawadhu', memohonkan permintaan dan menjalankan perintah Tuhan.

1003) Maryam, ibu Nabi 'Isa.

1004) *Ruh Kami* maksudnya Nabi 'Isa.

1005) *Ummat* berarti kaum, bangsa, agama dan cara hidup. Di sini maksudnya agama.

1006) Ummat yang satu agama, satu Nabi dan satu Kitab itu berpecah menjadi beberapa golongan yang bertentangan satu sama lain. Hal ini disebabkan karena mereka telah melupakan pokok-pokok dan dasar-dasar pelajaran agamanya.

1007) Tentang Ya'juj dan Ma'juj, lihat 18 : 94 dan keterangannya.

98. Sesungguhnya kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah kayu api neraka jahannam; kamu akan masuk ke dalamnya.

٩٨. إِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ حَصَبُ جَهَنَّمَ أَنتُمْ لَهَا وَارِدُونَ ۝

99. Kalau benar berhala-berhala yang disembahnya itu menjadi Tuhan, tentulah mereka tidak masuk ke dalam neraka, tetapi semua kekal di dalamnya.

٩٩. لَوْ كَانَ هَٰؤُلَاءِ آلِهَةً مَّا وَرَدُوهَا ۖ وَكُلٌّ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

100. Mereka mengeluh di dalamnya, dan di sana mereka tidak mendengar.

١٠٠. لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسْمَعُونَ ۝

101. Sesungguhnya orang-orang yang telah lebih dahulu menerima kebaikan dari Kami [1008]), mereka dijauhkan dari neraka.

١٠١. إِنَّ الَّذِينَ سَبَقَتْ لَهُم مِّنَّا الْحُسْنَىٰ أُولَٰئِكَ عَنْهَا مُبْعَدُونَ ۝

102. Mereka tiada mendengar desir neraka, dan mereka tinggal tetap selamanya di tempat yang disenangi jiwanya.

١٠٢. لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا ۖ وَهُمْ فِي مَا اشْتَهَتْ أَنفُسُهُمْ خَالِدُونَ ۝

103. Kegemparan besar itu [1009]) tiada menyedihkan mereka, dan mereka disambut oleh malaikat-malaiakt dengan ucapan: Inilah hari kamu yang telah dijanjikan buatmu.

١٠٣. لَا يَحْزُنُهُمُ الْفَزَعُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَٰذَا يَوْمُكُمُ الَّذِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ۝

104. Di hari itu langit Kami gulung, seperti gulungan lembaran surat [1010]). Sebagaimana Kami memulai penciptaan yang pertama, akan kami ulangi lagi seperti itu. Suatu janji dari Kami, sesungguhnya akan Kami laksanakan.

١٠٤. يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ ۚ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُّعِيدُهُ ۚ وَعْدًا عَلَيْنَا ۚ إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ ۝

105. Sesungguhnya telah Kami tuliskan di dalam Kitab Zabur sesudah pengajaran: Bahwa bumi (negeri) itu akan dipusakai oleh hamba-hambaKu yang baik [1011]).

١٠٥. وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِن بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ ۝

1008) Membenarkan dan menjalankan petunjuk Tuhan.

1009) Kegemparan besar ialah di hari manusia dibangunkan, dikumpulkan, diperiksa segala amalannya dan dijatuhkan putusan (hukuman) terhadap orang-orang yang bersalah. Mereka tiada bersedih, karena telah melihat amal salehnya dan sambutan yang baik dari para malaikat.

1010) Perkataan *sijill* berarti lembaran buku (shahifah). Jadi ayat ini berarti: "Langit digulung seperti gulungan kertas (surat-surat)". Di antaranya ada yang mengatakan arti sijill itu malaikat yang menuliskan pekerjaan manusia dan menutup bukunya sesudah orang itu meninggal dunia. Maka ayat di atas bunyi salinannya begini: Di hari langit itu Kami gulung, sebagai seorang penulis menggulung (melipat) bukunya."

1011) Orang-orang yang sanggup menegakkan kebenaran, keadilan, keamanan dan kemakmuran di dunia, sesuai dengan ajaran Tuhan.

106. Sesungguhnya di dalam (Qurän) ini suatu penjelasan [1012]) untuk kaum yang menyembah Tuhan.

١٠٦. إِنَّ فِي هَٰذَا لَبَلَاغًا لِّقَوْمٍ عَابِدِينَ ۝

107. Dan engkau Kami utus, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam [1013]).

١٠٧. وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ۝

108. Katakan: Yang diwahyukan kepadaku hanyalah: Bahwa Tuhan kamu ialah Tuhan yang Esa. Maukah kamu patuh kepadaNya?

١٠٨. قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَهَلْ أَنتُم مُّسْلِمُونَ ۝

109. Kalau mereka tidak mau, katakanlah: Aku telah menerangkan kepada kamu sama rata, dan aku tiada mengetahui apa yang diancamkan kepada kamu itu, dekatkah atau jauh [1014]).

١٠٩. فَإِن تَوَلَّوْا فَقُلْ آذَنتُكُمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ وَإِنْ أَدْرِي أَقَرِيبٌ أَم بَعِيدٌ مَّا تُوعَدُونَ ۝

110. Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan yang diucapkan secara terus terang dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.

١١٠. إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ مَا تَكْتُمُونَ ۝

111. Dan aku tiada mengetahui, boleh jadi hal itu suatu ujian bagimu atau suatu kesenangan sampai waktunya [1015]).

١١١. وَإِنْ أَدْرِي لَعَلَّهُ فِتْنَةٌ لَّكُمْ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ ۝

112. Dia berdoa: Wahai Tuhanku! Putuskanlah dengan kebenaran! Dan Tuhan kami Tuhan yang Pemurah, tempat meminta pertolongan terhadap apa yang kamu terangkan itu [1016]).

١١٢. قَالَ رَبِّ احْكُم بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَٰنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ۝

1012) Islam itu Agama dan suatu cara hidup (Way of Life) yang sebaik-baiknya. Al Qurän cukup memberikan pokok-pokok pegangan dalam urusan kehidupan perseorangan dan masyarakat.

1013) Nabi Muhammad diutus untuk segenap bangsa-bangsa di dunia. Dengan menjalankan pimpinan dan petunjuk yang diberikan Tuhan dengan perantaraan Nabi Muhammad pastilah dunia seluruhnya akan mendapat kebahagiaan.

1014) Rasulullah hanya berkewajiban menyampaikan perintah Tuhan kepada manusia. Soal menentukan waktu kehancuran kaum yang menentang ajaran Tuhan itu bukanlah menjadi urusannya, melainkan itu keputusan Tuhan. Sebab itu, Rasul tiadalah mengetahui, apakah hukuman itu sudah dekat masanya atau masih jauh.

1015) Tuhan memberi tangguh untuk memberikan hukuman kepada kaum yang berdosa dan melawan kebenaran agama Tuhan, sehingga mereka masih hidup senang dengan kedurhakaannya. Apakah itu satu ujian atau kesenangan sementara? Rasul pun tidak mengetahui.

1016) Untuk menghadapi kesniayaan, olok-olok, syirik, kepalsuan dan lain-lain itu, kami memohonkan pertolongan kepada Tuhan supaya diberiNya kekuatan lahir batin.

SURAT 22

AL-HAJJ (HAJI) [1017])

Turun di Mekkah, banyaknya 78 ayat.

Dengan nama Tuhan, yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Hai manusia! Patuhlah kepada Tuhanmu! Sesungguhnya goncangan sa'at (kiamat) itu adalah suatu peristiwa yang dahsyat.

١ - يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمْ ۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيْمٌ ○

2. Pada hari itu engkau lihat perempuan yang menyusukan anak melupakan anak yang disusukannya, dan setiap perempuan-perempuan yang mengandung melahirkan kandungannya; dan engkau lihat manusia sedang mabuk [1018]), tetapi mereka sebenarnya bukan mabuk, melainkan siksaan Allah sangat kerasnya.

٢ - يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّآ أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكٰرٰى وَمَا هُمْ بِسُكٰرٰى وَلٰكِنَّ عَذَابَ اللّٰهِ شَدِيْدٌ ○

3. Dan sebagian dari manusia itu ada yang membantah Allah tiada dengan pengetahuan, dan dia mengikut setiap syeitan yang durhaka.

٣ - وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُّجَادِلُ فِي اللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّيَتَّبِعُ كُلَّ شَيْطٰنٍ مَّرِيْدٍ ○

4. Telah ditetapkan, bahwa siapa yang mengikut syeitan itu, sudah tentu akan disesatkannya dan akan dipimpinnya menuju siksaan api yang menyala [1019]).

٤ - كُتِبَ عَلَيْهِ أَنَّهُ مَنْ تَوَلَّاهُ فَأَنَّهُ يُضِلُّهُ وَيَهْدِيْهِ إِلٰى عَذَابِ السَّعِيْرِ ○

5. Hai manusia! Kalau kamu masih ragu tentang berbangkit [1020]), maka ingat lah bahwa Kami telah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, kemudian dari segumpal da-

٥ - يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِيْ رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا

1017) Surat ini dinamakan *Al Hajj* (Mengerjakan Ibadat Haji), dan dalam ayat 27, 28 dan 29 ada tersebut perkara haji.

1018) Gambaran kedahsyatan sa'at, yaitu hari kiamat atau waktu hukuman Tuhan berlaku terhadap orang-orang yang menentang agama Tuhan, disebutkan: 1. Ibu yang sedang menyusukan anaknya lupa kepada anak yang disusukannya itu. 2. Perempuan yang mengandung keluar kandungannya. 3. Manusia kelihatan mabuk (kehilangan akal). Semua itu disebabkan hebatnya kegoncangan sa'at.

1019) Syeitan itu menyesatkan pengikutnya dari jalan yang benar, dan dibawanya kepada dosa dan kejahatan, yang mengakibatkan hukuman masuk neraka.

1020) Hidup kembali di hari kemudian, sesudah mati.

خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ
ثُمَّ مِنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَّغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ
لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْاَرْحَامِ مَا نَشَاۤءُ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى
ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوْٓا اَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ
مَّنْ يُّتَوَفّٰى وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّرَدُّ اِلٰٓى اَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا
يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْـًٔا وَتَرَى الْاَرْضَ هَامِدَةً
فَاِذَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاۤءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَاَنْۢبَتَتْ
مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيْجٍ ۝

rah beku, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna untuk Kami jelaskan kepada kamu [1021]), dan Kami tetapkan dalam kandungan (rahim), mana yang Kami kehendaki sampai waktu yang ditentukan. Kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kamu menjadi dewasa. Dan sebagian kamu ada yang diwafatkan [1022]), sebagian lagi diantar sampai pada usia yang sangat lanjut [1023]), sehingga dia tidak mengetahui lagi apa-apa sesudah mengetahuinya. Dan engkau lihat bumi itu kering, tetapi apabila Kami turunkan ke atasnya air hujan dia bergerak, menggembung dan menumbuhkan segala macam tanaman yang indah permai [1024]).

٦ - ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّهٗ يُحْيِ الْمَوْتٰى وَ
اَنَّهٗ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝

6. Demikianlah keadaannya, karena sesungguhnya Allah itu sebenarnya, dan sesungguhnya Dia menghidupkan yang mati, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu.

٧ - وَّاَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَا وَاَنَّ اللّٰهَ
يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُوْرِ ۝

7. Dan sesungguhnya sa'at (kiamat) itu pasti datang, tiada diragui lagi, dan sesungguhnya Allah membangkitkan orang yang di dalam kubur.

٨ - وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُّجَادِلُ فِى اللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّ
لَا هُدًى وَّلَا كِتٰبٍ مُّنِيْرٍ ۝

8. Dan di antara manusia ada yang membantah Allah tiada dengan pengetahuan, tiada pula dengan pimpinan dan Kitab yang memberikan penerangan [1025])

1021) Dijelaskan oleh Tuhan bagaimana Kekuasaan dan KebijaksanaanNya.

1022) Diwafatkan sewaktu kecil atau di masa mudanya.

1023) Usia sangat tua.

1024) Tuhan yang berkuasa menjadikan manusia dari tiada menjadi ada, dengan melalui tingkat-tingkat pertumbuhannya, serta berkuasa pula menjadikan bumi yang kering menjadi subur dan menumbuhkan bermacam tanaman yang indah permai, sudah tentu Tuhan yang begitu besar kekuasaanNya akan sanggup pula menghidupkan manusia yang sudah mati dan memberikan balasan yang adil kepada mereka.

1025) Tidak kurang di dunia orang membantah kebenaran agama Tuhan, dengan tidak berdasar ilmu dan kebenaran, melainkan semata-mata karena keras kepala saja.

٩- ثَانِيَ عِطْفِهِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَنُذِيقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَذَابَ الْحَرِيقِ ○

9. Membelakang dengan sombongnya, karena hendak menyesatkan (orang lain) dari jalan Allah. Dia mendapat kehinaan di dunia; dan pada hari kiamat (kebangunan), nanti akan Kami rasakan kepada mereka siksaan yang membakar.

١٠- ذَٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ يَدَاكَ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ○

10. Demikian itu adalah disebabkan perbuatan yang telah dikerjakan (dikirim lebih dahulu) oleh kedua tanganmu, dan sesungguhnya Allah sekali-kali tiada mau menganiaya hambaNya.

١١- وَمِنَ النَّاسِ مَن يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ خَيْرٌ اطْمَأَنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ انقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَٰلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ ○

11. Dan sebagian dari manusia ada yang menyembah Tuhan di tepi saja (dalam keraguan) [1026]), sehingga kalau dia mendapat kebaikan, senanglah hatinya karena itu, tetapi kalau ditimpa cobaan, dia berpaling ke belakang. Dia mendapat kerugian di dunia dan di akhirat, itulah kerugian yang terang.

١٢- يَدْعُوا مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُ وَمَا لَا يَنفَعُهُ ذَٰلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ ○

12. Dia memuja kepada selain dari Allah, yang tidak mendatangkan bahaya kepadanya dan tidak pula mendatangkan manfa'at. Itulah kesesatan yang jauh [1027]).

١٣- يَدْعُوا لَمَن ضَرُّهُ أَقْرَبُ مِن نَّفْعِهِ لَبِئْسَ الْمَوْلَىٰ وَلَبِئْسَ الْعَشِيرُ ○

13. Dia memuja kepada sesuatu yang bahayanya lebih dekat dari manfa'atnya; sesungguhnya itulah penolong dan teman yang paling buruk.

١٤- إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ○

14. Sesungguhnya Tuhan akan memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Sesungguhnya Allah itu memperbuat apa yang dikehendakiNya [1028]).

١٥- مَن كَانَ يَظُنُّ أَن لَّن يَنصُرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَلْيَمْدُدْ بِسَبَبٍ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ لْيَقْطَعْ

15. Barangsiapa yang mengira, bahwa Allah tiada akan membantunya (Muhammad), dalam kehidupan dunia ini dan di akhirat, hendaklah diikatkannya tali ke loteng (rumahnya), kemudian itu dia

---

1026) Tidak dengan bersungguh-sungguh dan pendirian yang teguh. Sebab itu sikapnya tidak tegas, ragu-ragu dan melihat angin.

1027) Telah jauh tersesatnya atau telah jauh menyimpang dari jalan yang benar.

1028) Sebab itu, Tuhan sanggup memenuhi janjiNya dan melaksanakan rencananya.

فَلْيَنظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدُهُ مَا يَغِيظُ ٥

menggantung diri [1209]), dan lihatlah, dapatkah rencana (siasat perjuangannya) itu menghilangkan apa yang menerbitkan kemarahannya?

١٦- وَكَذَٰلِكَ أَنزَلْنَٰهُ ءَايَٰتٍۭ بَيِّنَٰتٍ وَأَنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يُرِيدُ ٥

16. Begitulah Kami turunkan kepadanya keterangan-keterangan yang jelas, dan sesungguhnya Allah memimpin siapa yang dikehendakiNya.

١٧- إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَٱلَّذِينَ هَادُوا۟ وَٱلصَّٰبِـِٔينَ وَٱلنَّصَٰرَىٰ وَٱلْمَجُوسَ وَٱلَّذِينَ أَشْرَكُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ شَهِيدٌ ٥

17. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, Sabiin [1030]), Kristen, Majusi dan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, sesungguhnya Allah akan memberikan keputusan antara mereka di hari kiamat, sesungguhnya Allah itu menyaksikan segala sesuatu.

١٨- أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يَسْجُدُ لَهُۥ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَن فِى ٱلْأَرْضِ وَٱلشَّمْسُ وَٱلْقَمَرُ وَٱلنُّجُومُ وَٱلْجِبَالُ وَٱلشَّجَرُ وَٱلدَّوَآبُّ وَكَثِيرٌ مِّنَ ٱلنَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقَّ عَلَيْهِ ٱلْعَذَابُ وَمَن يُهِنِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِن مُّكْرِمٍ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَآءُ ۩ ٥

18. Tidakkah engkau lihat, bahwa kepada Allah itu sujud (tunduk) [1031]) orang-orang yang ada di langit dan di bumi, matahari, bulan, bintang-bintang, gunung-gunung, pohon-pohon, binatang-binatang dan sebagian besar dari manusia? Dan sebagian lagi, sudah semestinya mendapat siksa [1032]). Dan siapa yang direndahkan Allah, tak ada orang yang akan menghormatinya. Sesungguhnya Allah memperbuat apa yang disukaiNya.

١٩- هَٰذَانِ خَصْمَانِ ٱخْتَصَمُوا۟ فِى رَبِّهِمْ فَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ قُطِّعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِّن نَّارٍ يُصَبُّ مِن فَوْقِ رُءُوسِهِمُ ٱلْحَمِيمُ ٥

19. Inilah dua [1033]) orang yang berlawanan, memperselisihkan tentang Tuhannya, maka orang-orang yang tidak beriman buat mereka dipotongkan (dibuatkan) pakaian dari api, dan disiramkan ke atas kepala mereka air yang mendidih.

1029) Ada beberapa pengertian tentang ayat ini. Kebanyakan ahli tafsir berpendapat: Bahwa yang dikira tiada akan dibantu itu maksudnya ialah Nabi Muhammad dan perkataan *sama* artinya loteng rumah. Kalau begitu, maka maksud ayat ini: "Jika musuh-musuh Islam itu mengira, bahwa Tuhan tidak akan memberikan bantuan kepada Nabi Muhammad, berupa kemenangan dalam perjuangannya dan kehancuran musuh-musuhnya, baiklah orang itu menggantungkan tali ke loteng rumahnya, kemudian itu digantungnya dirinya."

1030) *Sabiin* lihat 2 : 62 dan keterangannya. *Majusi* dalam kepercayaannya memandang *api* sebagai pokok kehidupan, dan karena itu, mereka memuja api sebagai symbool Tuhan. Inilah agama Persia lama dan Kitabnya *Zend-Avesta.*

1031) Semuanya berjalan menurut aturan dan susunan yang telah ditetapkan oleh Tuhan (Sunnatullah).

1032) Karena kekafiran, dosa dan kejahatan yang dilakukannya, serta berusaha menentang kebenaran agama Allah.

1033) Yang seorang beriman kepada Tuhan dan yang seorang lagi kafir.

20. Apa yang di dalam perut dan kulit mereka menjadi hancur karenanya.

٢٠- يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ ۝

21. Dan untuk (hukuman) mereka disediakan cemeti besi.

٢١- وَلَهُمْ مَقَامِعُ مِنْ حَدِيدٍ ۝

22. Setiap mereka hendak ke luar dari dalamnya karena kesedihan, mereka dikembalikan lagi ke dalamnya, dan dikatakan: Tanggungkanlah olehmu siksaan yang membakar!

٢٢- كُلَّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ۝

23. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Di sana mereka diberi perhiasan gelang emas dan mutiara, dan pakaian mereka sutera.

٢٣- إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ۝

24. Dan mereka telah dipimpin kepada ucapan yang baik, dan mereka dipimpin kepada jalan Tuhan yang Terpuji.

٢٤- وَهُدُوا إِلَى الطَّيِّبِ مِنَ الْقَوْلِ وَهُدُوا إِلَىٰ صِرَاطِ الْحَمِيدِ ۝

25. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman dan menghalangi (orang lain) dari jalan Allah dan menghalangi masuk Mesjid Suci, yang Kami jadikan untuk manusia bersama-sama, (baik) orang yang menetap ataupun orang yang datang berkunjung. Dan siapa yang ingin melakukan kesalahan di sana dengan tidak jujur, niscaya akan Kami rasakan kepadanya siksaan yang pedih.

٢٥- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ وَالْبَادِ وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِإِلْحَادٍ بِظُلْمٍ نُذِقْهُ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ۝

26. Dan ketika Kami menyediakan tempat Rumah Suci kepada Ibrahim, bahwa janganlah engkau mempersekutukan Aku dengan barang suatu apapun, dan sucikanlah RumahKu untuk orang-orang yang thawwaf (berkeliling Ka'bah) dan orang-orang yang berdiri (mengerjakan ibadat) dan orang-orang yang ruku' dan sujud (dalam sembahyang).

٢٦- وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ۝

27. Dan maklumkanlah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepada engkau dengan ber-

٢٧- وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ

كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ۝

jalan kaki dan mengendarai unta; mereka datang dari segenap jalan yang jauh [1034]).

٢٨- لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ۝

28. Supaya mereka menyaksikan keuntungan-keuntungan buat mereka [1035]), dan mereka menyebut nama Allah selama beberapa hari yang ditentukan [1036]), karena Allah telah memberikan kepada mereka binatang ternak; sebab itu makanlah sebagiannya dan sebagian berikanlah kepada orang miskin yang sengsara [1037]).

٢٩- ثُمَّ لْيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلْيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلْيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ۝

29. Kemudian itu mereka hendaklah membersihkan dirinya [1038]), dan memenuhi janjinya (berkorban) dan thawwaf berkeliling Rumah Suci yang telah tua itu.

٣٠- ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعَظِّمْ حُرُمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَأُحِلَّتْ لَكُمُ الْأَنْعَامُ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ۝

30. Begitulah (semestinya). Dan barangsiapa yang memuliakan peraturan-peraturan Allah, itulah yang baik baginya di sisi Tuhannya. Dan dihalalkan untukmu binatang ternak, selain dari yang dibacakan kepadamu (larangannya) [1039]). Sebab itu jauhilah berhala-berhala yang kotor itu dan jauhilah perkataan bohong.

٣١- حُنَفَاءَ لِلَّهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ السَّمَاءِ فَتَخْطَفُهُ الطَّيْرُ أَوْ تَهْوِي بِهِ الرِّيحُ فِي مَكَانٍ سَحِيقٍ ۝

31. Tuluskan kepercayaan kepada Allah, jangan mempersekutukanNya. Dan siapa yang mempersekutukan Allah, seolah-olah dia jatuh dari langit, lalu disambar burung atau dibawa angin ke tempat yang jauh.

1034) Dari segenap penjuru dunia, jauh dan dekat, dengan menyeberangi lautan, melintasi gurun pasir, melalui pegunungan dan sebagainya, mereka datang berziarah ke Baitullah, di negeri Mekkah Mukarramah, menunaikan ibadat haji, yang menjadi salah satu rukun (tiang) agamanya. Berbagai bangsa dan warna kulit, bermacam bahasa dan cara hidup, tetapi berkumpul dan bersatu dalam menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

1035) Keuntungan yang mereka peroleh berupa kebendaan dan kerohanian. Mereka mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak dalam pertemuan besar itu, serta dapat mengatur hubungan ekonomi, sosial, politik dan kebudayaan, bagi kepentingan mereka bersama.

1036) Hari Nahar (menyembelih kurban) yaitu tanggal 10 Zulhijah, serta 3 hari kemudiannya hari Tasyriq.

1037) Binatang ternak yang disembelih untuk *qurban*, sebagiannya boleh dimakan oleh orang yang berkurban, sedang yang selebihnya diberikan kepada fakir miskin.

1038) Mencukur rambut, mengerat kuku dsb. yang tadinya terlarang karena ihram (mengerjakan haji).

1039) Makanan yang terlarang ialah seperti bangkai, darah, daging babi dan yang disembelih dengan nama selain Tuhan (2 : 173). Larangan itu adalah untuk kebersihan, kesehatan dsb.

٣٢. ذٰلِكَ وَمَنْ يُّعَظِّمْ شَعَآئِرَ اللّٰهِ فَاِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوْبِ ۝

32. Begitulah (keadaannya). Dan siapa yang memuliakan lambang kesucian agama Allah[1040]), sesungguhnya perbuatan itu adalah karena ketundukan hati (kepada Tuhan).

٣٣. لَكُمْ فِيْهَا مَنَافِعُ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ مَحِلُّهَآ اِلَى الْبَيْتِ الْعَتِيْقِ ۝

33. Kamu mendapat beberapa keuntungan padanya sampai waktu yang ditentukan, kemudian itu tempatnya ke dekat Rumah Suci yang telah tua[1041]).

٣٤. وَلِكُلِّ اُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللّٰهِ عَلٰى مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيْمَةِ الْاَنْعَامِ فَاِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ فَلَهٗٓ اَسْلِمُوْا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِيْنَ ۝

34. Dan untuk tiap-tiap ummat, Kami adakan cara peribadatan, supaya mereka menyebut nama Allah, atas binatang ternak yang telah diberikan Tuhan kepada mereka. Tuhan kamu ialah Tuhan yang Esa, sebab itu hendaklah kamu menyerahkan diri kepadaNya. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang ta'at.

٣٥. الَّذِيْنَ اِذَا ذُكِرَ اللّٰهُ وَجِلَتْ قُلُوْبُهُمْ وَالصّٰبِرِيْنَ عَلٰى مَآ اَصَابَهُمْ وَالْمُقِيْمِي الصَّلٰوةِ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۝

35. Yaitu orang-orang yang apabila disebut nama Allah gentar hatinya, dan orang-orang yang berhati teguh terhadap apa yang menimpa mereka; dan orang-orang yang tetap mengerjakan sembahyang dan orang yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepadanya.

٣٦. وَالْبُدْنَ جَعَلْنٰهَا لَكُمْ مِّنْ شَعَآئِرِ اللّٰهِ لَكُمْ فِيْهَا خَيْرٌ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللّٰهِ عَلَيْهَا صَوَآفَّ فَاِذَا وَجَبَتْ جُنُوْبُهَا فَكُلُوْا مِنْهَا وَاَطْعِمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ كَذٰلِكَ سَخَّرْنٰهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۝

36. Dan unta itu, Kami jadikan termasuk lambang kesucian agama Allah, padanya kamu mendapat kebaikan. Sebab itu sebutlah nama Allah ketika semuanya berbaris. Dan bila telah rebah (disembelih), makanlah sebagiannya, dan berikanlah sebagiannya kepada orang yang tidak meminta dan yang meminta. Begitulah Kami jadikan unta itu untuk kepentingan kamu, supaya kamu bersyukur.

1040) *Sya'air Allah* artinya tanda-tanda, benda-benda dan tempat peribadatan atau bertalian dengan agama. Semua itu hendaklah dipelihara dengan baik. Juga kewajiban kita mempertinggi semarak (syi'ar) keagamaan.

1041) Untuk kita binatang ternak itu banyak gunanya, misalnya untuk pertanian, pengangkutan, susunya untuk diminum dan bulunya dibuat pakaian bulu (wol). Selain dari itu untuk disembelih sebagai kurban di musim haji.

٣٧- لَنْ يَّنَالَ اللّٰهَ لُحُوْمُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا وَلٰكِنْ يَّنَالُهُ
التَّقْوٰى مِنْكُمْ ۗ كَذٰلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللّٰهَ
عَلٰى مَا هَدٰىكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِيْنَ ○

37. Tidak akan sampai daging dan darahnya itu kepada Allah, hanya yang sampai kepada Allah ialah taqwa (kepatuhan menjalankan kewajiban) dari kamu [1042]). Begitulah dijadikannya unta itu untuk keperluan kamu, supaya kamu membesarkan Allah, karena kamu telah dipimpinNya. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

٣٨- اِنَّ اللّٰهَ يَدْفَعُ عَنِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ
كُلَّ خَوَّانٍ كَفُوْرٍ ○

38. Bahwasanya Allah itu mempertahankan orang-orang yang beriman. Dan sesungguhnya Allah itu tidak menyukai segenap orang-orang yang berkhianat dan tidak berterima kasih.

٣٩- اُذِنَ لِلَّذِيْنَ يُقٰتَلُوْنَ بِاَنَّهُمْ ظُلِمُوْا ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ عَلٰى
نَصْرِهِمْ لَقَدِيْرُ ○

39. Diizinkan (berperang) kepada orang-orang yang diperangi [1043]), disebabkan mereka teraniaya, dan sesungguhnya Allah itu Kuasa untuk menolong mereka.

٤٠- الَّذِيْنَ اُخْرِجُوْا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ اِلَّآ اَنْ
يَّقُوْلُوْا رَبُّنَا اللّٰهُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ اللّٰهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ
بِبَعْضٍ لَّهُدِّمَتْ صَوَامِعُ وَبِيَعٌ وَّصَلَوٰتٌ وَّ
مَسٰجِدُ يُذْكَرُ فِيْهَا اسْمُ اللّٰهِ كَثِيْرًا ۗ وَلَيَنْصُرَنَّ
اللّٰهُ مَنْ يَّنْصُرُهٗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَقَوِيٌّ عَزِيْزٌ ○

40. Orang-orang yang diusir dari rumahnya di luar kebenaran, hanya karena mereka berkata: Tuhan kami Allah. Dan kalau Allah tidak mempertahankan serangan sebagian manusia terhadap sebagian (yang lain), niscaya runtuhlah biara-biara (klooster), gereja-gereja, rumah-rumah peribadatan Yahudi dan mesjid-mesjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Dan sesungguhnya Allah akan menolong siapa yang menolong agama-Nya [1044]); sesungguhnya Allah itu Kuat dan Maha Kuasa.

٤١- اَلَّذِيْنَ اِنْ مَّكَّنّٰهُمْ فِى الْاَرْضِ اَقَامُوا الصَّلٰوةَ
وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ وَاَمَرُوْا بِالْمَعْرُوْفِ وَنَهَوْا عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلّٰهِ عَاقِبَةُ الْاُمُوْرِ ○

41. Orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di muka bumi, mereka tetap mengerjakan sembahyang dan membayarkan zakat dan menyuruh mengerjakan perbuatan baik dan melarang perbuatan yang salah. Dan kepunyaan Allah kesudahan segala urusan.

1042) Yang terpenting dalam kurban ini bukanlah darah yang mengalir dan daging yang bertumpuk-tumpuk, melainkan kepatuhan jiwa kepada Tuhan (taqwa).

1043) Kepada kaum yang mendapat serangan dan tindasan dalam kemerdekaan menjalankan agamanya, diizinkan oleh Tuhan mengangkat senjata untuk membela diri. Mereka dianggap orang yang teraniaya dan Tuhan berkuasa untuk memberikan pertolongan kepada mereka.

1044) Menegakkan agama Allah, hukum, keadilan dan kebenaran.

42. Dan kalau mereka mendustakan engkau, sesungguhnya kaum Nuh, 'Ad dan Tsamud sebelum mereka telah mendustakan (Rasul-rasul).

٤٢- وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَثَمُودُ ○

43. Dan juga kaum Ibrahim dan kaum Luth.

٤٣- وَقَوْمُ إِبْرَاهِيمَ وَقَوْمُ لُوطٍ ○

44. Dan penduduk Mad-yan. Dan Musa didustakan juga, tetapi Aku memberi tangguh kepada orang-orang yang tidak beriman itu, kemudian mereka Aku siksa dan alangkah kerasnya perlawananKu!

٤٤- وَأَصْحَابُ مَدْيَنَ وَكُذِّبَ مُوسَىٰ فَأَمْلَيْتُ لِلْكَافِرِينَ ثُمَّ أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ○

45. Dan berapa banyak negeri yang telah Kami binasakan, sebab mereka melakukan kesalahan, sehingga rubuh atapnya, dan telaga yang telah ditinggalkan, juga istana yang tinggi (karena penduduknya musnah).

٤٥- فَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ فَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَبِئْرٍ مُعَطَّلَةٍ وَقَصْرٍ مَشِيدٍ ○

46. Tidakkah mereka berjalan di muka bumi, supaya mereka mempunyai hati yang dapat memikirkan atau telinga yang dapat digunakan untuk mendengar? Karena sebenarnya bukan mata yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada.

٤٦- أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَٰكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ○

47. Dan mereka meminta kepada engkau supaya siksaan itu disegerakan, tetapi Allah tiada akan memungkiri janjiNya. Dan sesungguhnya satu hari di sisi Tuhan engkau adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.

٤٧- وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ○

48. Dan berapa banyaknya negeri yang telah Aku beri tangguh, sedang mereka melakukan kesalahan, kemudian itu Aku siksa, dan kepadaKu tempat kembali.

٤٨- وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ أَمْلَيْتُ لَهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ ثُمَّ أَخَذْتُهَا وَإِلَيَّ الْمَصِيرُ ○

49. Katakan: Hai manusia! Aku hanya (diutus) untuk kamu pemberi peringatan yang terang.

٤٩- قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ نَذِيرٌ مُبِينٌ ○

50. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka dapat ampunan dan rezeki yang mulia.

٥٠- فَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ○

51. Tetapi, orang-orang yang berusaha menentang keterangan-keterangan Kami, itulah penghuni api yang menyala.

٥١- وَالَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعَاجِزِينَ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ○

52. Dan tiadalah Kami mengutus Rasul dan Nabi sebelum engkau, melainkan apabila dia bercita-cita, lantas syeitan membisikkan (mengganggu) cita-citanya. Tetapi Allah menghapuskan apa yang dibisikkan syeitan itu [1045]), kemudian itu, Allah menguatkan keterangan-keteranganNya. Dan Allah itu Tahu dan Bijaksana.

٥٢- وَمَآ أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ وَلَا نَبِيٍّ إِلَّآ إِذَا تَمَنَّىٰٓ أَلْقَى ٱلشَّيْطَٰنُ فِىٓ أُمْنِيَّتِهِۦ فَيَنسَخُ ٱللَّهُ مَا يُلْقِى ٱلشَّيْطَٰنُ ثُمَّ يُحْكِمُ ٱللَّهُ ءَايَٰتِهِۦ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

53. Supaya dijadikanNya apa yang dibisikkan syeitan itu menjadi ujian untuk orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya, dan orang-orang yang tegar hati-nya (keras kepala), dan sesungguhnya orang-orang yang bersalah itu dalam pertikaian yang jauh.

٥٣- لِّيَجْعَلَ مَا يُلْقِى ٱلشَّيْطَٰنُ فِتْنَةً لِّلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَٱلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱلظَّٰلِمِينَ لَفِى شِقَاقٍۭ بَعِيدٍ ○

54. Dan supaya orang-orang yang diberi pengetahuan itu mengetahui bahwa (Qurän) itu adalah kebenaran dari Tuhan engkau, lalu mereka mempercayai dan menundukkan hati kepadanya. Dan sesungguhnya Allah itu memimpin orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.

٥٤- وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوا۟ بِهِۦ فَتُخْبِتَ لَهُۥ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

55. Dan orang-orang yang tidak beriman itu tetap dalam ragu-ragu tentang (wahyu), sampai datangnya sa'at (kiamat) kepada mereka dengan tiba-tiba, atau datang kepada mereka siksaan hari yang sial.

٥٥- وَلَا يَزَالُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فِى مِرْيَةٍ مِّنْهُ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ ٱلسَّاعَةُ بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَقِيمٍ ○

56. Kekuasaan di hari itu adalah kepunyaan Allah, Dia akan menghukum (memutuskan perkara) di antara mereka .Maka orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik adalah di dalam taman kesenangan.

٥٦- ٱلْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ ۚ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فِى جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ ○

57. Dan orang-orang yang tidak beriman dan mendustakan keterangan-keterangan Kami, untuk mereka itu ialah siksaan yang menghinakan.

٥٧- وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَكَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا فَأُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ○

1045) Syeitan *jin* dan syeitan *manusia* senantiasa berusaha membisikkan tipuannya untuk membelokkan Rasul-rasul itu dari cita-cita yang suci murni. Mereka dibujuk supaya mengarahkan tujuannya kepada kesenangan, kemewahan, kekayaan, kekuasaan, pangkat, cari nama dan sebagainya, tetapi semua itu tiada dapat mempengaruhi Rasul-rasul melainkan pendirian mereka bertambah teguh untuk memperjuangkan kebenaran agama Tuhan.

58. Dan orang-orang yang berpindah di jalan Allah, kemudian itu mereka terbunuh atau meninggal, niscaya Allah akan memberikan rezeki yang baik [1046]) kepada mereka. Dan sesungguhnya Allah itu Pemberi rezeki Yang Paling Baik.

٥٨- وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا لَيَرْزُقَنَّهُمُ اللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ۝

59. Sudah tentu Allah akan memasukkan mereka ke tempat yang mereka sukai, dan sesungguhnya Allah Maha Tahu dan Penyantun.

٥٩- لَيُدْخِلَنَّهُمْ مُدْخَلًا يَرْضَوْنَهُ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ ۝

60. Begitulah (kejadiannya). Dan siapa yang membalas serupa dengan kesalahan yang dilakukan kepadanya, dan kemudian itu dia dianiaya, niscaya Allah akan menolongnya [1047]). Sesungguhnya Allah itu Pema'af dan Pengampun.

٦٠- ذَٰلِكَ ۖ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ مَا عُوقِبَ بِهِ ثُمَّ بُغِيَ عَلَيْهِ لَيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَعَفُوٌّ غَفُورٌ ۝

61. Demikian pula, karena Allah memasukkan malam ke dalam siang, dan memasukkan siang ke dalam malam, dan sesungguhnya Allah itu Mendengar dan Melihat.

٦١- ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ۝

62. Demikian pula, bahwa Allah itu Yang Benar, dan sesungguhnya apa yang mereka puja selain dari Allah, itulah yang palsu; sesungguhnya Allah itu Maha Tinggi dan Maha Besar.

٦٢- ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ۝

63. Tidakkah engkau lihat, bahwa Allah menurunkan hujan dari langit (awan), lalu bumi menjadi hijau? Sesungguhnya Allah itu mempunyai belas kasihan dan Maha Tahu.

٦٣- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَتُصْبِحُ الْأَرْضُ مُخْضَرَّةً ۗ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ۝

64. Kepunyaan Allah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan sesungguhnya Allah itu Serba Cukup dan Terpuji.

٦٤- لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ۝

65. Tidakkah engkau lihat, bahwa Allah mengadakan untuk keperluan kamu, apa yang ada di bumi, dan kapal yang ber-

٦٥- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ

1046) Keberuntungan dan kebahagiaan dalam kehidupan yang abadi.

1047) Orang-orang yang teraniaya hendaklah senantiasa berjuang dengan sabar dan berani, serta percaya akan kemenangan, berkat pertolongan Tuhan.

تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ○

layar di lautan dengan perintahNya? Dan Dia yang menahan benda-benda angkasa jatuh ke bumi, kecuali dengan izinNya. Sesungguhnya Allah itu Penyantun dan Penyayang kepada manusia.

٦٦- وَهُوَ الَّذِي أَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ ○

66. Dan Dia yang memberikan kehidupan kepadamu, kemudian kamu dimatikanNya, kemudian dihidupkanNya kembali. Sesungguhnya manusia itu tidak tahu berterima kasih.

٦٧- لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَازِعُنَّكَ فِي الْأَمْرِ وَادْعُ إِلَى رَبِّكَ إِنَّكَ لَعَلَى هُدًى مُسْتَقِيمٍ ○

67. Untuk tiap-tiap ummat, Kami adakan cara peribadatan tertentu, yang mereka lakukan. Sebab itu janganlah mereka berselisih dengan engkau perkara itu, dan panggillah (manusia itu) ke jalan Tuhan engkau; sesungguhnya engkau ada di atas pimpinan yang lurus.

٦٨- وَإِنْ جَادَلُوكَ فَقُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ○

68. Dan jika mereka membantah engkau, katakanlah: Allah lebih mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

٦٩- اللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ○

69. Allah akan mengadakan keputusan antara kamu di hari kiamat tentang apa yang kamu perselisihkan itu.

٧٠- أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّ ذَلِكَ فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ○

70. Tidakkah engkau ketahui, bahwa Allah mengetahui apa-apa yang di langit dan di bumi. Itu ada di dalam Kitab [1048]); sesungguhnya hal itu bagi Allah perkara yang mudah.

٧١- وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَا لَيْسَ لَهُمْ بِهِ عِلْمٌ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ نَصِيرٍ ○

71. Dan mereka menyembah selain Allah, apa yang tiada diturunkan Allah keterangan tentang itu; dan apa yang mereka sendiri tidak mengetahuinya. Dan orang-orang yang bersalah itu tiada mempunyai penolong.

٧٢- وَإِذَا تُتْلَى عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِ

72. Dan apabila dibacakan kepada mereka keterangan-keterangan Kami yang jelas, pada muka orang-orang yang tidak beriman itu, engkau ketahui penolakannya.

1048) *Kitab* maksudnya ilmu dan kebijaksanaan Tuhan. Juga berarti *Sunnah* (aturan) Tuhan yang sudah tetap.

الَّذِينَ كَفَرُوا الْمُنكَرَ ۖ يَكَادُونَ يَسْطُونَ بِالَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا ۗ قُلْ أَفَأُنَبِّئُكُم بِشَرٍّ مِّن ذَٰلِكُمُ ۗ النَّارُ وَعَدَهَا اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

Hampir mereka hendak menyerang orang-orang yang membacakan keterangan-keterangan Kami itu kepadanya. Katakan; Akan kuterangkankah kepada kamu hal yang lebih buruk dari itu? Neraka! Allah telah menjanjikannya untuk orang-orang yang tidak beriman, dan itulah tempat tinggal yang amat buruk.

٧٣- يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَاسْتَمِعُوا لَهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَن يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوِ اجْتَمَعُوا لَهُ ۖ وَإِن يَسْلُبْهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَّا يَسْتَنقِذُوهُ مِنْهُ ۚ ضَعُفَ الطَّالِبُ وَالْمَطْلُوبُ ۝

73. Hai manusia! Dibuatkan perumpamaan, sebab itu, hendaklah kamu dengarkan! Sesungguhnya apa-apa yang kamu puja selain Allah, tidak akan dapat membuat lalat, biarpun mereka berkumpul membuatnya. Dan kalau lalat mengambil apa-apa daripadanya, niscaya mereka tidak dapat mempertahankannya. Lemah yang meminta dan tempat meminta.

٧٤- مَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ۝

74. Mereka tiada menghargai Allah menurut penghargaan yang sepatutnya [1049]). Sesungguhnya Allah itu Kuat dan Perkasa.

٧٥- اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ۝

75. Allah memilih dari malaikat-malaikat menjadi utusan-utusan, dan (juga) dari manusia [1050]). Sesungguhnya Allah itu Mendengar dan Melihat.

٧٦- يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ۝

76. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan dan di belakang mereka, dan kepada Allah dikembalikan semua urusan.

٧٧- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

77. Hai orang-orang yang beriman! Ruku'lah kamu, sujudlah, sembahlah Tuhan kamu, dan perbuatlah kebaikan, supaya kamu beruntung.

٧٨- وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۚ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۚ مِّلَّةَ

78. Dan berjuanglah (di jalan) Allah dengan perjuangan yang sebenarnya! Dia telah memilih kamu, dan tiada dijadikanNya

---

1049) Memuja selain dari Tuhan, mengatakan Tuhan mempunyai sekutu dan anak, perbuatan begini artinya tidak menghargai Tuhan menurut yang sewajarnya.

1050) Tuhan memilih di antara malaikat-malaikat dan manusia untuk menyampaikan wahyu. Malaikat diutus dari Tuhan kepada Rasul-rasul sedang Rasul-rasul menyampaikan wahyu itu kepada ummat.

أَبِيكُمْ إِبْرَٰهِيمَ ۚ هُوَ سَمَّىٰكُمُ ٱلْمُسْلِمِينَ مِن قَبْلُ وَفِى هَٰذَا لِيَكُونَ ٱلرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا۟ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ ۚ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱعْتَصِمُوا۟ بِٱللَّهِ هُوَ مَوْلَىٰكُمْ ۖ فَنِعْمَ ٱلْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ ٱلنَّصِيرُ ۝

kesempitan dalam beragama, [1051]) kepercayaan bapakmu Ibrahim. Dia telah menamakan kaum Muslimin, dari dahulu [1052]) dan (Qurän) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi kepada kamu, dan kamu menjadi saksi kepada manusia [1053]). Sebab itu, tetaplah mengerjakan sembahyang dan bayarlah zakat dan berpegang teguhlah kepada Allah. Dialah Pelindung kamu, Pelindung yang paling baik dan Penolong yang paling baik.

JUZ XVIII
SURAT 23
AL-MU'MINUN (ORANG-ORANG YANG BERIMAN) [1054])

Turun di Mekkah, banyaknya 118 ayat

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١- قَدْ أَفْلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ ۝

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman itu.

٢- ٱلَّذِينَ هُمْ فِى صَلَاتِهِمْ خَٰشِعُونَ ۝

2. Mereka yang khusyu' [1055]) dalam sembahyangnya.

٣- وَٱلَّذِينَ هُمْ عَنِ ٱللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ۝

3. Dan yang menjauhkan diri dari perkataan yang kotor.

1051). Islam bukanlah agama yang sempit, melainkan mudah dan praktis, supaya dapat dipahami dan diamalkan oleh segala orang.

1052) Ummat Islam ini dinamakan sejak dahulu *"Muslimin"* (orang-orang yang memeluk agama Islam atau orang-orang yang patuh kepada Tuhan) sebagai disebutkan dalam do'a Nabi Ibrahim (2 : 128). Nama Islam dan Muslim itu ditetapkan juga dalam Al Qurän.

1053) Rasul (Muhammad) memberikan pimpinan kepada kamu, sedang kamu memberikan pimpinan kepada manusia seluruhnya.

1054) Surat ini dinamakan *Al Mu'minun* (Orang-orang yang beriman). Dari ayat 1 sampai 11 dijelaskan sifat-sifat orang yang benar-benar beriman, yaitu: 1. Tunduk hatinya kepada Tuhan dalam mengerjakan sembahyang. 2. Sopan dalam berkata. 3. Suci dalam perbuatan. 4. Jauh dari perzinaan. 5. Memelihara amanat. 6. Memenuhi janji. 7. Tetap mengerjakan sembahyang.

1055) Khusyu' artinya tunduk hati dan tetap ingatan kepada Tuhan ketika mengerjakan sembahyang atau ketika memohonkan do'a kepadaNya.

4. Dan yang mengerjakan perbuatan suci (membayarkan zakat).

٤- وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكٰوةِ فٰعِلُونَ ۝

5. Dan yang menjaga kehormatannya (tidak melepaskan syahwatnya).

٥- وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حٰفِظُونَ ۝

6. Melainkan kepada isterinya atau kepada kepunyaan tangan kanannya (sahaya perempuan). Maka sesungguhnya mereka itu tiada tercela.

٦- إِلَّا عَلٰى أَزْوٰجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمٰنُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ۝

7. Tetapi orang-orang yang mencari selain dari itu, maka merekalah orang-orang yang melanggar batas.

٧- فَمَنِ ابْتَغٰى وَرَآءَ ذٰلِكَ فَأُولٰٓئِكَ هُمُ الْعٰدُونَ ۝

8. Dan orang-orang yang memelihara kepercayaan [1056]) dan memenuhi janjinya.

٨- وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمٰنٰتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رٰعُونَ ۝

9. Dan yang menjaga sembahyangnya.

٩- وَالَّذِينَ هُمْ عَلٰى صَلَوٰتِهِمْ يُحَافِظُونَ ۝

10. Itulah orang-orang yang mempusakai.

١٠- أُولٰٓئِكَ هُمُ الْوٰرِثُونَ ۝

11. Mereka yang mempusakai syurga Firdaus, mereka kekal di dalamnya.

١١- الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خٰلِدُونَ ۝

12. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari sari tanah.

١٢- وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسٰنَ مِنْ سُلٰلَةٍ مِنْ طِينٍ ۝

13. Kemudian Kami jadikan (sari tanah) itu air mani, (terletak) dalam tempat yang teguh.

١٣- ثُمَّ جَعَلْنٰهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝

14. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah. Lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Kemudian tulang-belulang itu Kami tutup dengan daging. Sesudah itu Kami jadikan makhluk yang lain. Maha Berkat Allah, Pencipta yang paling baik (pandai).

١٤- ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظٰمًا فَكَسَوْنَا الْعِظٰمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنٰهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبٰرَكَ اللّٰهُ أَحْسَنُ الْخٰلِقِينَ ۝

15. Kemudian sesudah itu kamu akan mati.

١٥- ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذٰلِكَ لَمَيِّتُونَ ۝

1056) Masuk juga ke dalam kepercayaan (amanat) itu, berbagai tanggung jawab dalam keagamaan dan masyarakat, karena jabatan, kedudukan dan penyerahan. Semua itu wajib dipelihara, dengan arti dijalankan menurut semestinya.

١٦- ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ تُبْعَثُوْنَ ○

16. Kemudian pada hari kiamat kamu akan dibangkitkan.

١٧- وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَآئِقَ وَمَا كُنَّا عَنِ الْخَلْقِ غٰفِلِيْنَ ○

17. Sesungguhnya Kami telah menciptakan tujuh jalan (planit) di atas kamu; dan Kami tiada lengah memperhatikan makhluk.

١٨- وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَآءِ مَآءًۢ بِقَدَرٍ فَأَسْكَنّٰهُ فِى الْأَرْضِ وَإِنَّا عَلٰى ذَهَابٍۢ بِهٖ لَقٰدِرُوْنَ ○

18. Dan Kami turunkan hujan dari langit (awan) dengan ukuran, lalu Kami simpan di dalam tanah; dan sesungguhnya Kami Kuasa juga menghilangkannya.

١٩- فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهٖ جَنّٰتٍ مِّنْ نَّخِيْلٍ وَّأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيْهَا فَوَاكِهُ كَثِيْرَةٌ وَّمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ ○

19. Kemudian Kami tumbuhkan karenanya kebun korma dan anggur untuk kamu. Di sana kamu peroleh buah-buahan yang banyak, dan sebagiannya kamu makan.

٢٠- وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُوْرِ سَيْنَآءَ تَنْۢبُتُ بِالدُّهْنِ وَصِبْغٍ لِّلْاٰكِلِيْنَ ○

20. Dan kayu yang keluar dari Gunung Sinai (Thur Saina), menghasilkan minyak dan bumbu untuk orang-orang yang makan [1057].

٢١- وَإِنَّ لَكُمْ فِى الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيْكُمْ مِّمَّا فِيْ بُطُوْنِهَا وَلَكُمْ فِيْهَا مَنَافِعُ كَثِيْرَةٌ وَّمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ ○

21. Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu kamu mendapat pengajaran. Kamu Kami beri minum (dengan susu) dari perutnya. Selain dari itu kamu memperoleh manfa'at yang banyak, di antaranya kamu makan.

٢٢- وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُوْنَ ○

22. Di atasnya dan di atas kapal, kamu diangkut.

٢٣- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوْحًا إِلٰى قَوْمِهٖ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلٰهٍ غَيْرُهٗ أَفَلَا تَتَّقُوْنَ ○

23. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya. Katanya: Hai kaumku! Sembahlah Allah! Tiada Tuhan selain daripadaNya. Mengapa kamu tidak patuh (kepadaNya)?

٢٤- فَقَالَ الْمَلَؤُا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَوْمِهٖ مَا هٰذَآ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُرِيْدُ أَنْ يَّتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ لَأَنْزَلَ

24. Lalu pemuka-pemuka yang tidak beriman dalam kaumnya itu, menjawab: Orang ini tiada lain dari seorang manusia serupa kamu juga. Dia bermaksud hendak lebih (tinggi) dari kamu. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya diturun-

---

1057) Minyak *zaitun* banyak gunanya, misalnya untuk menyalakan pelita, memasak (menggoreng) makanan, obat-obatan, upacara keagamaan dsb.

kanNya Malaikat. Kami tiada mendengar seperti ini pada nenek moyang kami yang dahulu.

مَلَٰٓئِكَةً مَّا سَمِعْنَا بِهَٰذَا فِىٓ ءَابَآئِنَا ٱلْأَوَّلِينَ ۝

25. Dia hanya seorang laki-laki yang gila. Maka tunggulah keadaannya, sampai waktunya [1058]).

٢٥- إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌۢ بِهِۦ جِنَّةٌ فَتَرَبَّصُوا۟ بِهِۦ حَتَّىٰ حِينٍ ۝

26. Nuh, berkata: Wahai Tuhanku! Tolonglah aku, karena mereka mendustakan daku.

٢٦- قَالَ رَبِّ ٱنصُرْنِى بِمَا كَذَّبُونِ ۝

27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: Buatlah kapal, menurut pemandangan dan petunjuk Kami. Apabila perintah Kami telah datang, dan air dari tempat yang rendah telah membanjir [1059]), masukkanlah ke dalam kapal itu, dua-dua (sepasang-sepasang) dari tiap-tiap macam (jenis) dan juga keluarga engkau, kecuali orang-orang yang telah terdahulu atasnya perkataan Tuhan [1060]). Dan janganlah engkau berbicara dengan Aku, tentang orang-orang yang bersalah itu [1061]), sesungguhnya mereka akan dikaramkan.

٢٧- فَأَوْحَيْنَآ إِلَيْهِ أَنِ ٱصْنَعِ ٱلْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا فَإِذَا جَآءَ أَمْرُنَا وَفَارَ ٱلتَّنُّورُ فَٱسْلُكْ فِيهَا مِن كُلٍّ زَوْجَيْنِ ٱثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَن سَبَقَ عَلَيْهِ ٱلْقَوْلُ مِنْهُمْ وَلَا تُخَٰطِبْنِى فِى ٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓا۟ إِنَّهُم مُّغْرَقُونَ ۝

28. Dan apabila engkau dan orang-orang yang bersama engkau, telah naik ke dalam kapal, ucapkanlah: Segala pujian untuk Allah yang telah melepaskan kami dari kaum yang bersalah.

٢٨- فَإِذَا ٱسْتَوَيْتَ أَنتَ وَمَن مَّعَكَ عَلَى ٱلْفُلْكِ فَقُلِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِى نَجَّىٰنَا مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

29. Dan katakan: Wahai Tuhanku! Labuhkanlah aku di tempat yang diberkati, dan Engkaulah pemberi tempat yang sebaik-baiknya.

٢٩- وَقُل رَّبِّ أَنزِلْنِى مُنزَلًا مُّبَارَكًا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْمُنزِلِينَ ۝

30. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu, didapati bukti-bukti kebenaran [1062]) dan sesungguhnya Kami menguji.

٣٠- إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ وَإِن كُنَّا لَمُبْتَلِينَ ۝

1058) Perkataan ini adalah pembicaraan antara mereka satu sama lain, menyuruh bersabar sampai orang yang katanya gila itu menjadi sehat kembali atau binasa.

1059) *Wafarat tannur* berarti juga: *dapur telah mendidih*. Lihat 11: 40 dan keterangannya.

1060) Yang telah pasti mendapat hukuman Tuhan, karena mereka tidak beriman, seperti anak Nuh yang turut karam bersama-sama dengan kaum yang durhaka itu.

1061) Janganlah dimintakan kepada Tuhan keselamatan mereka.

1062) Bukti bahwa Tuhan itu tetap membinasakan kaum yang durhaka dan menolong orang yang menegakkan kebenaran agama Tuhan.

٣١- ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ ۝

31. Kemudian Kami adakan angkatan (turunan) yang lain sesudah mereka.

٣٢- فَأَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ ۝

32. Dan Kami utus pula untuk mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, katanya: Sembahlah Allah! Kamu tiada mempunyai Tuhan selain dari padaNya. Mengapa kamu tidak patuh (kepadaNya)?

٣٣- وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِلِقَاءِ الْآخِرَةِ وَأَتْرَفْنَاهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَٰذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ۝

33. Dan pembesar-pembesar dalam kaumnya yang tidak beriman itu, dan mendustakan menemui hari kemudian, dan Kami mewahkan mereka dalam kehidupan dunia, mereka berkata: Orang ini tiada lain dari manusia serupa kamu juga, dimakannya apa yang kamu makan dan diminumnya apa yang kamu minum.

٣٤- وَلَئِنْ أَطَعْتُمْ بَشَرًا مِثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذًا لَخَاسِرُونَ ۝

34. Dan kalau kamu patuhi manusia yang serupa kamu itu, tentulah kamu akan menderita kerugian karenanya.

٣٥- أَيَعِدُكُمْ أَنَّكُمْ إِذَا مِتُّمْ وَكُنْتُمْ تُرَابًا وَعِظَامًا أَنَّكُمْ مُخْرَجُونَ ۝

35. Dijanjikannyakah kepada kamu, bahwa kamu apabila telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang-belulang, kamu akan dikeluarkan (dibangkitkan kembali)?.

٣٦- هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ ۝

36. Jauh, amat jauh apa yang mereka janjikan kepada kamu itu!

٣٧- إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ۝

37. Hidup hanyalah hidup kita di dunia semata, kita mati dan kita hidup, dan kita tiada akan berbangkit.

٣٨- إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ ۝

38. Dia itu hanyalah seorang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah, dan Kami tiada percaya kepadanya.

٣٩- قَالَ رَبِّ انْصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونِ ۝

39. Rasul berdoa: Wahai Tuhanku! Tolonglah aku, karena mereka mendustakan aku.

٤٠- قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَيُصْبِحُنَّ نَادِمِينَ ۝

40. Firman Tuhan: Dalam sebentar waktu saja, tentu mereka akan menyesal [1063]).

1063) Menyesal sesudah menderita hukuman Tuhan, tetapi sesal kemudian tiada berguna.

٤١- فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنٰهُمْ غُثَآءً ۚ فَبُعْدًا لِّلْقَوْمِ الظّٰلِمِينَ ۝

41. Lalu mereka disambar petir dengan kebenaran (keadilan); dan mereka Kami jadikan sebagai daun yang mersik (kering). Maka jauhlah (binasalah) kaum yang bersalah!

٤٢- ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْۢ بَعْدِهِمْ قُرُونًا ءَاخَرِينَ ۝

42. Kemudian Kami jadikan pula angkatan yang lain sesudah mereka.

٤٣- مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَـْٔخِرُونَ ۝

43. Suatu ummat tiadalah dapat mendahului waktunya dan tidak dapat pula minta dilambatkan [1064]).

٤٤- ثُمَّ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا تَتْرَا ۖ كُلَّمَا جَآءَ أُمَّةً رَّسُولُهَا كَذَّبُوهُ ۚ فَأَتْبَعْنَا بَعْضَهُمْ بَعْضًا وَجَعَلْنٰهُمْ أَحَادِيثَ ۚ فَبُعْدًا لِّقَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ ۝

44. Kemudian itu, Kami utus pula Rasul-rasul Kami berturut-turut. Setiap Rasul itu datang kepada ummatnya, didustakannya. Lalu Kami perikutkan pula membinasakan yang sebagian kemudian yang lain, dan mereka menjadi beberapa cerita [1065]). Sebab itu, jauhlah (binasalah) kaum yang tidak beriman!

٤٥- ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسٰى وَأَخَاهُ هٰرُونَ ۥ بِـَٔايٰتِنَا وَسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ۝

45. Sesudah itu, Kami utus Musa dan saudaranya Harun [1066]), membawa keterangan-keterangan Kami dan kekuasaan yang terang.

٤٦- إِلٰى فِرْعَوْنَ وَمَلَإِي۟هِۦ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا عَالِينَ ۝

46. Kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya, tetapi mereka takbur, dan mereka adalah kaum yang sombong.

٤٧- فَقَالُوٓا أَنُؤْمِنُ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا وَقَوْمُهُمَا لَنَا عٰبِدُونَ ۝

47. Mereka berkata: Apakah kami akan percaya (beriman) kepada dua manusia yang serupa kami, sedang kaumnya menghambakan diri kepada kami? [1067]).

٤٨- فَكَذَّبُوهُمَا فَكَانُوا مِنَ الْمُهْلَكِينَ ۝

48. Lalu mereka dustakan keduanya, sebab itu, mereka masuk orang-orang yang dibinasakan.

٤٩- وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتٰبَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ۝

49. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Kitab kepada Musa, supaya mereka menurut pimpinan yang benar.

1064) Kejayaan dan keruntuhan suatu ummat, telah ditetapkan menurut sunnah Tuhan yang berlaku di dunia ini. Hal itu selaras dengan perbuatan mereka dalam kehidupan perseorangan dan masyarakatnya.

1065) Mereka dibinasakan berganti-ganti, dan menjadi cerita-cerita dalam riwayat dunia.

1066) Diutus kepada Fir'aun dan kaum Bani Israil.

1067) Keberatan mereka buat menerima kebenaran yang dibawa oleh Musa dan Harun, ialah karena bangsanya (Bani Israil) tunduk diperhamba oleh kaum Fir'aun (bangsa Mesir).

50. Dan Kami jadikan Anak Maryam ('Isa) dan Ibunya sebagai satu tanda (kebesaran Kami), dan Kami tempatkan keduanya di tanah dataran tinggi, tempat yang subur dan bermata air.

٥٠- وَجَعَلْنَا ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ آيَةً وَآوَيْنَاهُمَا إِلَىٰ رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَمَعِينٍ

51. Hai Rasul-rasul! Makanlah yang baik dan kerjakanlah yang baik! Sesungguhnya Aku Maha Tahu apa yang kamu kerjakan.

٥١- يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

52. Dan sesungguhnya ummatmu ini, ummat yang satu [1068]), dan Aku Tuhan kamu; sebab itu, patuhlah kepadaKu!

٥٢- وَإِنَّ هَٰذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ

53. Lalu mereka terpisah-pisah dalam urusan mereka menjadi beberapa golongan, masing-masing golongan merasa gembira (bangga) dengan apa yang ada pada golongannya.

٥٣- فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ

54. Sebab itu, biarkanlah mereka dalam kesesatan (kekalutan pikiran) sampai pada waktunya.

٥٤- فَذَرْهُمْ فِي غَمْرَتِهِمْ حَتَّىٰ حِينٍ

55. Adakah mereka mengira, bahwa Kami memberikan kepada mereka kekayaan dan anak-anak.

٥٥- أَيَحْسَبُونَ أَنَّمَا نُمِدُّهُمْ بِهِ مِنْ مَالٍ وَبَنِينَ

56. Karena Kami hendak menyegerakan mereka memperoleh kebaikan? Tidak! Mereka tidak sadar [1069]).

٥٦- نُسَارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ بَلْ لَا يَشْعُرُونَ

57. Sesungguhnya orang yang menjaga dirinya (berhati-hati) karena takut kepada Tuhannya.

٥٧- إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ

58. Dan orang-orang yang mempercayai keterangan-keterangan Tuhannya.

٥٨- وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ

59. Dan orang-orang yang tidak mempersekutukan Tuhannya.

٥٩- وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ

1068) Satu dalam kepercayaan, peribadatan, cara hidup dsb. Mereka berpecah belah sesudah melupakan pokok ajaran agamanya.

1069) Kebaikan dan kebahagiaan itu bukan karena semata-mata beroleh kekayaan, kesehatan, pengaruh dan kekuasaan, karena semua itu merupakan ujian belaka. Jika mereka mengerti mempergunakan pemberian Tuhan itu dengan sebaik-baiknya, barulah mereka mendapat kebaikan lahir dan batin. Jika salah mempergunakannya, semua itu menjadi pokok kebinasaan.

٦٠- وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَآ اٰتَوا وَّقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ اَنَّهُمْ اِلٰى رَبِّهِمْ رٰجِعُوْنَ ۙ

60. Dan orang-orang yang memberikan pemberiannya, dengan hatinya yang takut (kepada Tuhan), bahwa mereka akan kembali kepada Tuhannya.

٦١- اُولٰٓئِكَ يُسٰرِعُوْنَ فِى الْخَيْرٰتِ وَهُمْ لَهَا سٰبِقُوْنَ

61. Mereka itulah yang berlomba mengerjakan kebaikan, dan mereka pulalah orang-orang yang di muka (dahulu).

٦٢- وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا وَلَدَيْنَا كِتٰبٌ يَّنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ

62. Kami tiada membebani akan diri seseorang, melainkan sekedar kuasanya (kesanggupannya). Dan pada sisi Kami ada kitab [1070]). yang mengatakan kebenaran, dan mereka tiada akan dirugikan.

٦٣- بَلْ قُلُوْبُهُمْ فِيْ غَمْرَةٍ مِّنْ هٰذَا وَلَهُمْ اَعْمَالٌ مِّنْ دُوْنِ ذٰلِكَ هُمْ لَهَا عٰمِلُوْنَ

63. Dan hati mereka dalam kesesatan (kekalutan) akan memahami Al-Quran ini, dan mereka mempunyai pekerjaan selain dari itu, yang tetap mereka kerjakan [1071]).

٦٤- حَتّٰٓى اِذَآ اَخَذْنَا مُتْرَفِيْهِمْ بِالْعَذَابِ اِذَا هُمْ يَجْـَٔرُوْنَ

64. Sampai ketika Kami menyiksa orang-orang yang hidup senang di antara mereka dengan siksaan, lihatlah, mereka memekik (meminta tolong).

٦٥- لَا تَجْـَٔرُوا الْيَوْمَ اِنَّكُمْ مِّنَّا لَا تُنْصَرُوْنَ

65. Janganlah kamu memekik pada hari ini. Sesungguhnya kamu tiada akan mendapat pertolongan dari Kami.

٦٦- قَدْ كَانَتْ اٰيٰتِيْ تُتْلٰى عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ عَلٰٓى اَعْقَابِكُمْ تَنْكِصُوْنَ ۙ

66. Sesungguhnya ayat-ayatKu telah dibacakan kepada kamu, tetapi kamu surut ke belakang.

٦٧- مُسْتَكْبِرِيْنَ بِهٖ سٰمِرًا تَهْجُرُوْنَ

67 Dengan sombong, kamu menjauhi Qurän sambil bercerita-cerita kosong pada malam hari.

٦٨- اَفَلَمْ يَدَّبَّرُوا الْقَوْلَ اَمْ جَآءَهُمْ مَّا لَمْ يَأْتِ

68. Tidakkah mereka memperhatikan perkataan Tuhan, atau datang kepada

---

[1070]) *Kitab* maksudnya: buku catatan amalan manusia selama hidupnya di dunia. "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan, dia memperoleh (pahala) yang lebih baik dari itu. Dan siapa yang mengerjakan kesalahan, orang yang berbuat kesalahan itu mendapat balasan hanya (sekedar) apa yang dikerjakannya". (28:84). "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan, biarpun seberat dzarrah (atom) niscaya akan dilihatnya. Dan siapa yang mengerjakan kejahatan, biarpun seberat dzarrah, niscaya akan dilihatnya (juga) (99: 7-8).

[1071]) Di samping menolak kebenaran agama dan kekalutan pikiran menyelubungi mereka itu, ada lagi kejahatan yang mereka lakukan sepanjang hari, merusakkan budi dan pergaulan mereka sendiri.

آبَاءَهُمُ الْأَوَّلِينَ ۝

mereka apa yang belum pernah datang kepada nenek moyang mereka yang dahulu [1072])?

٦٩- أَمْ لَمْ يَعْرِفُوا رَسُولَهُمْ فَهُمْ لَهُ مُنْكِرُونَ ۝

69. Ataukah mereka tidak mengenal Rasulnya, karena itu mereka memungkirinya?

٧٠- أَمْ يَقُولُونَ بِهِ جِنَّةٌ ۚ بَلْ جَاءَهُمْ بِالْحَقِّ وَأَكْثَرُهُمْ لِلْحَقِّ كَارِهُونَ ۝

70. Ataukah mereka berkata: Dia gila? Tidak! Dia membawa kebenaran kepada mereka, tetapi kebanyakannya benci kepada kebenaran.

٧١- وَلَوِ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ ۚ بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ ۝

71. Dan kalau kebenaran itu menurut kemauan mereka, niscaya langit dan bumi dan orang-orang di dalamnya menjadi binasa. Bahkan Kami berikan pengajaran untuk mereka, tetapi mereka tidak memperdulikan pengajaran itu.

٧٢- أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَاجُ رَبِّكَ خَيْرٌ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ۝

72. Ataukah engkau meminta upah kepada mereka? Upah dari Tuhan engkau lebih baik dan Dia Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.

٧٣- وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

73. Dan engkau sesungguhnya memanggil mereka kepada jalan yang lurus.

٧٤- وَإِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنَاكِبُونَ ۝

74. Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak percaya kepada hari kemiduan itu, menyimpang dari jalan (yang benar).

٧٥- وَلَوْ رَحِمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِمْ مِنْ ضُرٍّ لَلَجُّوا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝

75. Dan kalau mereka Kami beri kurnia dan Kami hilangkan bahaya yang menimpa mereka itu, niscaya mereka akan tetap ragu-ragu dalam kedurhakaan.

٧٦- وَلَقَدْ أَخَذْنَاهُمْ بِالْعَذَابِ فَمَا اسْتَكَانُوا لِرَبِّهِمْ وَمَا يَتَضَرَّعُونَ ۝

76. Sesungguhnya mereka telah Kami siksa dengan azab, tetapi mereka tiada tunduk kepada Tuhannya dan tiada merendahkan diri.

٧٧- حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا ذَا عَذَابٍ شَدِيدٍ إِذَا هُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ۝

77. Sehingga ketika Kami bukakan kepada mereka pintu siksaan yang keras, lantas mereka berputus asa!

[1072]) Kalau mereka memperhatikan dengan baik-baik pengajaran Tuhan, tentulah mereka akan mempercayainya, karena yang datang itu bukanlah perkara baru, tetapi sejak dahulu telah pernah terjadi.

78. Dia (Tuhan) yang mengadakan pendengaran, penglihatan dan hati (pikiran dan perasaan) untuk kamu; tetapi sedikit sekali kamu syukuri[1073]).

٧٨. وَهُوَ الَّذِيْٓ اَنْشَاَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ ۗ قَلِيْلًا مَّا تَشْكُرُوْنَ ۝

79. Dialah yang memperkembangkan kamu di bumi, dan kepadaNya kamu akan dikumpulkan.

٧٩. وَهُوَ الَّذِيْ ذَرَاَكُمْ فِى الْاَرْضِ وَاِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ۝

80. Dialah yang menghidupkan dan mematikan; dan di bawah kekuasaanNya pertukaran malam dan siang; tidakkah kamu pikirkan?

٨٠. وَهُوَ الَّذِيْ يُحْيٖ وَيُمِيْتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ۝

81. Tetapi mereka mengucapkan perkataan, serupa dengan perkataan orang-orang dahulu kala[1074]).

٨١. بَلْ قَالُوْا مِثْلَ مَا قَالَ الْاَوَّلُوْنَ ۝

82. Mereka berkata: Apakah, apabila kami telah mati, dan kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, kami akan dibangkitkan kembali?

٨٢. قَالُوْٓا ءَاِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَّعِظَامًا ءَاِنَّا لَمَبْعُوْثُوْنَ ۝

83. Sesungguhnya hal ini telah dijanjikan pula dahulu kepada kami dan kepada bapak-bapak kami. Cerita ini hanyalah dongengan orang-orang purbakala.

٨٣. لَقَدْ وُعِدْنَا نَحْنُ وَاٰبَاۤؤُنَا هٰذَا مِنْ قَبْلُ اِنْ هٰذَآ اِلَّآ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ۝

84. Katakan: Kepunyaan siapakah bumi dan semua isinya, kalau kamu mengetahui?

٨٤. قُلْ لِّمَنِ الْاَرْضُ وَمَنْ فِيْهَآ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ۝

85. Mereka akan menjawab: Kepunyaan Allah! Katakan: Mengapa kamu tidak mengerti?

٨٥. سَيَقُوْلُوْنَ لِلّٰهِ ۗ قُلْ اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ ۝

86. Katakan: Siapakah Tuhan langit yang tujuh dan Tuhan singgasana yang besar?

٨٦. قُلْ مَنْ رَّبُّ السَّمٰوٰتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ۝

87. Nanti mereka akan menjawab: (Semua itu) kepunyaan Allah. Katakan: Mengapa kamu tidak mematuhinya?

٨٧. سَيَقُوْلُوْنَ لِلّٰهِ ۗ قُلْ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ ۝

1073) Menyatakan terima kasih atau bersyukur itu bukan cukup dengan perasaan dan perkataan semata-mata, melainkan yang terutama dengan perbuatan, berupa mempergunakan pemberian itu menurut yang sebaiknya. Pancaindera, akal dan perasaan, itulah tiga pokok bagi kemajuan ilmu dan kecerdasan berpikir, serta menjadi alat untuk mencari dan menyelidiki kebenaran.

1074) Bantahan yang mereka kemukakan sama saja dengan bantahan yang pernah dikeluarkan oleh ummat-ummat di zaman purbakala kepada Rasul-rasul yang diutus oleh Tuhan.

88. Katakan: Di tangan (dalam kekuasaan) siapakah pemerintahan segala sesuatu, Dia melindungi dan tidak dilindungi kalau kamu tahu?

٨٨- قُلْ مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُجِيرُ وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

89. Nanti mereka akan menjawab: (Semua itu) kepunyaan Allah. Katakan: Mengapa kamu tertipu? [1075]).

٨٩- سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنَّىٰ تُسْحَرُونَ ۝

90. Bahkan Kami telah memberikan kebenaran kepada mereka, tetapi mereka berdusta.

٩٠- بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِالْحَقِّ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ۝

91. Allah tiada mengambil (mempunyai) anak, dan tiada pula Tuhan yang lain di sampingNya. Kalau begitu, tentulah setiap tuhan itu membawa makhluk yang diciptakannya, dan sebagian hendak mengalahkan yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sebutkan.

٩١- مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ وَلَدٍ وَمَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَٰهٍ إِذًا لَذَهَبَ كُلُّ إِلَٰهٍ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَا بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝

92. Mengetahui yang tersembunyi dan terang. Maha Tinggi Tuhan dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia).

٩٢- عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝

93. Katakanlah: Wahai Tuhanku! Kalau Engkau perlihatkan kepadaku (ketika aku masih hidup) apa yang diancamkan kepada mereka.

٩٣- قُلْ رَبِّ إِمَّا تُرِيَنِّي مَا يُوعَدُونَ ۝

94. Wahai Tuhanku! Maka janganlah Engkau jadikan aku dalam kaum yang bersalah.

٩٤- رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ۝

95. Dan sesungguhnya Kami kuasa akan memperlihatkan kepada engkau apa yang Kami ancamkan kepada mereka itu.

٩٥- وَإِنَّا عَلَىٰ أَنْ نُرِيَكَ مَا نَعِدُهُمْ لَقَادِرُونَ ۝

96. Tangkislah kejahatan itu dengan cara yang sebaik-baiknya. Kami lebih mengetahui apa yang mereka sebutkan.

٩٦- ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةَ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ ۝

[1075]) Manusia yang berpikir dengan terang dan jujur, serta ahli-ahli ilmu yang menyelidiki alam ini dengan susunannya, niscaya akan mengakui, bahwa alam semesta berpusat kepada satu kekuasaan yang lebih tinggi. Hanyalah manusia yang ditipu oleh pemandangannya yang singkat, ilmunya yang kepalang tanggung, itulah yang tidak mau mengakui, bahwa Tuhan itu Ada, Esa dan Maha Kuasa.

97. Dan katakanlah: Wahai Tuhanku! Aku mencari perlindungan kepada Engkau dari bisikan (tipuan) syeitan [1076]).	٩٧. وَقُلْ رَّبِّ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ هَمَزٰتِ الشَّيٰطِيْنِ ۝
98. Dan aku mencari perlindungan kepada Engkau, wahai Tuhanku, supaya mereka (jangan) mendekati aku.	٩٨. وَاَعُوْذُ بِكَ رَبِّ اَنْ يَّحْضُرُوْنِ ۝
99. Sehingga, ketika kematian telah datang kepada seseorang di antara mereka, dia berkata: Wahai Tuhanku! Kembalikanlah aku (hidup)!	٩٩. حَتّٰٓى اِذَا جَآءَ اَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُوْنِ ۝
100. Supaya aku mengerjakan perbuatan baik yang telah aku tinggalkan. Jangan! Sesungguhnya perkataan itu hanya sekedar dapat diucapkan. Di hadapan mereka ada barzakh [1077]) (batas), sampai hari mereka dibangkitkan.	١٠٠. لَعَلِّيْٓ اَعْمَلُ صَالِحًا فِيْمَا تَرَكْتُ كَلَّا ۗ اِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَآئِلُهَا ۗ وَمِنْ وَّرَآئِهِمْ بَرْزَخٌ اِلٰى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ ۝
101. Kemudian, apabila ditiup sangkakala (trompet), maka pada hari itu tak ada lagi pertalian di antara mereka; satu sama lain tidak tanya bertanya.	١٠١. فَاِذَا نُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَلَآ اَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَّلَا يَتَسَآءَلُوْنَ ۝
102. Barangsiapa yang berat timbangan (kebaikannya), itulah orang-orang yang beruntung.	١٠٢. فَمَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝
103. Dan barangsiapa yang ringan timbangan (kebaikannya), itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka tetap dalam neraka jahannam.	١٠٣. وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗ فَاُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ فِيْ جَهَنَّمَ خٰلِدُوْنَ ۝
104. Api neraka membakar muka mereka, dan mereka di dalamnya bermuka masam.	١٠٤. تَلْفَحُ وُجُوْهَهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيْهَا كٰلِحُوْنَ ۝
105. Bukankah keterangan-keteranganKu sudah pernah dibacakan kepadamu, tetapi kamu mendustakannya?	١٠٥. اَلَمْ تَكُنْ اٰيٰتِيْ تُتْلٰى عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُوْنَ ۝
106. Mereka menjawab: Wahai Tuhan kami! Nasib malang telah memaksa kami, dan kami menjadi kaum yang sesat.	١٠٦. قَالُوْا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَآلِّيْنَ ۝

1076) Kita senantiasa meminta perlindungan kepada Tuhan, dan tipuan makhluk yang jahat (syeitan), baik dari bangsa jin ataupun bangsa manusia.

1077) *Barzakh* artinya dinding yang membatasi. Di sini maksudnya ialah alam perbatasan antara kematian dan kebangkitan di hari kemudian; disebut juga *alam barzakh*.

١٠٧- رَبَّنَآ أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَٰلِمُونَ ○

107. Wahai Tuhan kami! Keluarkanlah kami dari sini! Kalau kami kembali (mengerjakan dosa) sudah tentu kami menjadi orang-orang yang bersalah.

١٠٨- قَالَ ٱخْسَـُٔوا۟ فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ ○

108. Tuhan menjawab: Makin jauhlah ke dalamnya, dan janganlah berbicara dengan Aku!

١٠٩- إِنَّهُۥ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِى يَقُولُونَ رَبَّنَآ ءَامَنَّا فَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ ○

109. Sesungguhnya ada sebagian dari hamba-hambaKu yang berdoa: Wahai Tuhan kami! Kami beriman, sebab itu ampunilah kami dan berilah kami rahmat, dan Engkau Pemberi rahmat yang sebaik-baiknya.

١١٠- فَٱتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰٓ أَنسَوْكُمْ ذِكْرِى وَكُنتُم مِّنْهُمْ تَضْحَكُونَ ○

110. Tetapi kamu memperolok-olokkan mereka, sehingga kamu menjadi lupa kepada pengajaranKu [1078]), waktu kamu menertawakan mereka.

١١١- إِنِّى جَزَيْتُهُمُ ٱلْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوٓا۟ أَنَّهُمْ هُمُ ٱلْفَآئِزُونَ ○

111. Sesungguhnya, pada hari ini Aku memberikan balasan kebaikan mereka, disebabkan kesabarannya [1079]). Sesungguhnya mereka itu orang-orang yang menang.

١١٢- قَٰلَ كَمْ لَبِثْتُمْ فِى ٱلْأَرْضِ عَدَدَ سِنِينَ ○

112. Dia berkata: Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?

١١٣- قَالُوا۟ لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ فَسْـَٔلِ ٱلْعَآدِّينَ ○

113. Mereka menjawab: Kami telah tinggal di situ sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang pandai berhitung.

١١٤- قَٰلَ إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا لَّوْ أَنَّكُمْ كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ○

114. Tuhan berfirman: Hanya kamu tinggal di situ sebentar saja, kalau sekiranya kamu mengetahui.

١١٥- أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَٰكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ○

115 Adakah kamu mengira, bahwa Kami menciptakan kamu bermain-main, dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?

١١٦- فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلْمَلِكُ ٱلْحَقُّ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ

116. Sebab itu, Maha Tinggi Allah, yang menjadi Raja yang sebenarnya. Tiada

---

1078) Karena mereka sibuk dengan memperolok-olokkan Rasul-rasul, lupa menyelidiki dan memperhatikan kebenaran agama Tuhan yang dibawa oleh Rasul-rasul itu.

1079) Kesabaran dan keteguhan hati menghadapi rintangan, ejekan, fitnah, keaniayaan dsb. Akhirnya kebenaran jua yang menang.

Tuhan selain daripadaNya, Pemimpin singgasana yang mulia!

الْكَرِيْمِ ۝

117. Dan siapa yang memohon kepada tuhan yang lain di samping Allah, dengan tidak beralasan tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhan juga. Sesungguhnya tiadalah beruntung orang-orang yang tidak beriman.

١١٧- وَمَنْ يَّدْعُ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَۙ لَا بُرْهَانَ لَهٗ بِهٖۙ فَاِنَّمَا حِسَابُهٗ عِنْدَ رَبِّهٖۗ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الْكٰفِرُوْنَ ۝

118. Dan katakan: Wahai Tuhanku! Berilah ampun dan kurnia! Engkau paling baik dari antara orang-orang yang memberi kurnia!

١١٨- وَقُلْ رَّبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ ۝

SURAT 24

AN NUR (CAHAYA) [1080])

Turun di Medinah, banyaknya 64 ayat.

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Inilah suatu Surat yang Kami turunkan, Kami tetapkan kewajiban-kewajiban di dalamnya dan Kami turunkan bukti-bukti kebenaran yang terang supaya kamu perhatikan.

١- سُوْرَةٌ اَنْزَلْنٰهَا وَفَرَضْنٰهَا وَاَنْزَلْنَا فِيْهَآ اٰيٰتٍۢ بَيِّنٰتٍ لَّعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ۝

2. Perempuan dan laki-laki yang berzina [1081]), deralah keduanya, masing-masing seratus kali dera. Janganlah sayang kepada keduanya menjadi halangan dalam menjalankan agama (hukum) Allah, kalau kamu betul beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hendaklah hukuman keduanya itu disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman [1082]).

٢- اَلزَّانِيَةُ وَالزَّانِيْ فَاجْلِدُوْا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ ۖ وَّلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۚ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَآئِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۝

1080) Surat ini dinamakan *Cahaya (Nur).* Cahaya itu perumpamaan bagi iman, ilmu, kesucian dan kebajikan. Gelap merupakan perumpamaan bagi kekafiran, kebodohan dan kejahatan. Dalam ayat 35 digambarkan bagaimana cemerlangnya cahaya kebenaran agama Tuhan, bagai sebuah pelita yang menyala terang, di dalam kaca yang menyebabkan cahaya bertambah terang, kelihatan bagai bintang di langit yang kilau-kemilau.

1081) *Zina* artinya persetubuhan antara laki-laki dan perempuan di luar perkawinan. Tuhan menganjurkan kawin, dan dengan perkawinan itu dapat dibentuk rumah tangga yang sah, terjaga kesucian dan terpelihara turunan. Perzinaan dipandang perbuatan keji dan jalan yang salah. (17 : 32). Perempuan dan laki-laki yang melakukan perzinaan itu didera 100 kali. Dan buat hamba sahaya seperdua dari itu.

1082) Hukuman dera dilakukan dengan terbuka, disaksikan oleh orang banyak.

3. Laki-laki yang berzina hanya mengawini perempuan yang berzina (pula) atau perempuan yang musyrik. Dan perempuan yang berzina hanya dikawini oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki yang musyrik. Dan yang demikian itu dilarang untuk orang-orang yang beriman [1083]).

٣. اَلزَّانِيْ لَا يَنْكِحُ اِلَّا زَانِيَةً اَوْ مُشْرِكَةً ۙ وَّالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَآ اِلَّا زَانٍ اَوْ مُشْرِكٌ ۚ وَحُرِّمَ ذٰلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ ۝

4. Dan orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan yang sopan, kemudian mereka tidak sanggup mengemukakan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh) itu delapan puluh kali dera, dan janganlah diterima kesaksiannya buat selama-lamanya [1084]). Mereka adalah orang-orang yang jahat.

٤. وَالَّذِيْنَ يَرْمُوْنَ الْمُحْصَنٰتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوْا بِاَرْبَعَةِ شُهَدَآءَ فَاجْلِدُوْهُمْ ثَمٰنِيْنَ جَلْدَةً وَّلَا تَقْبَلُوْا لَهُمْ شَهَادَةً اَبَدًا ۚ وَاُولٰۤئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ ۝

5. Kecuali orang yang telah kembali tobat dan memperbaiki (kelakuannya), maka sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٥. اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا مِنْ بَعْدِ ذٰلِكَ وَاَصْلَحُوْا ۚ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

6. Dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina) dan tiada mempunyai saksi selain dirinya, maka kesaksian seseorang itu (dapat diterima) dengan empat kali bersumpah (pengakuan) dengan nama Allah, dan bahwa dia termasuk orang-orang yang benar.

٦. وَالَّذِيْنَ يَرْمُوْنَ اَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُمْ شُهَدَآءُ اِلَّآ اَنْفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ اَحَدِهِمْ اَرْبَعُ شَهٰدٰتٍۢ بِاللّٰهِ ۙ اِنَّهٗ لَمِنَ الصّٰدِقِيْنَ ۝

7. Dan (sumpah) yang kelima ialah bahwa kutukan Allah akan ditimpakan kepadanya, kalau dia termasuk orang-orang yang dusta [1085]).

٧. وَالْخَامِسَةُ اَنَّ لَعْنَتَ اللّٰهِ عَلَيْهِ اِنْ كَانَ مِنَ الْكٰذِبِيْنَ ۝

8. Tetapi isteri itu dapat terhindar dari hukuman, jika dia mengemukakan pengakuan (bersumpah) dengan nama Allah empat kali, bahwa suaminya itu termasuk orang-orang yang berdusta.

٨. وَيَدْرَؤُا عَنْهَا الْعَذَابَ اَنْ تَشْهَدَ اَرْبَعَ شَهٰدٰتٍۢ بِاللّٰهِ ۙ اِنَّهٗ لَمِنَ الْكٰذِبِيْنَ ۝

1083) Hal ini menjaga supaya orang-orang yang suci jangan ketularan penyakit yang merusakkan lahir batin.

1084) Seseorang yang menuduh orang lain melakukan perzinaan, dan dia tiada sanggup mengemukakan empat orang saksi tentang hal itu, maka orang yang menuduh itu dihukum dera 80 kali. Tambahannya, dicabut haknya untuk menjadi saksi sampai kelakuannya berobah.

1085) Seseorang yang menuduh isterinya berlaku serong dengan laki-laki lain, tetapi dia tidak sanggup mengemukakan empat orang saksi, berkenaan dengan tuduhannya itu, maka untuk

9. Dan (sumpah) yang kelima ialah, bahwa kemurkaan Allah akan ditimpakan kepadanya, jika suaminya termasuk orang-orang yang benar [1086]).

٩. وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِن كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ۝

10. Kalau tiadalah kemurahan Allah dan kasih sayangNya kepada kamu (tentu disegerakanNya hukuman): dan sesungguhnya Allah suka menerima tobat dan Bijaksana.

١٠. وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ ۝

11. Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah golongan kamu juga [1087]). Janganlah kamu kira bahwa itu memburukkan kamu, tetapi membaikkan kamu [1088]). Setiap orang mendapat (hukuman) dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar, dia akan memperoleh siksaan yang besar pula [1089]).

١١. إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُم مَّا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّىٰ كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝

12. Mengapa laki-laki dan perempuan-perempuan yang beriman, ketika mendengar berita, tidak bersangka baik kepada

١٢. لَّوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ

---

kesaksiannya itu hendaklah dia bersumpah empat kali, mengatakan bahwa *dia orang benar dengan tuduhannya,* dan pada kali yang kelima diucapkannya, bahwa *kutukan Tuhan akan ditimpakan kepadanya, kalau dia dusta (bohong) dengan tuduhannya itu.*

1086) Isteri yang dituduh suaminya dapat terlepas (bebas) dari hukuman dera. Jika dia bersumpah pula empat kali, mengatakan bahwa *suaminya itu dusta,* dan pada kali yang kelima diucapkannya, bahwa *kemurkaan Tuhan akan ditimpakan kepadanya, jika tuduhan suaminya itu memang benar.*

1087) Ayat ini dan beberapa ayat yang kemudiannya adalah berkenaan dengan tuduhan palsu yang ditujukan kepada Siti 'Aisyah, isteri Nabi. Tuduhan ini dipelopori *Abdullah bin Ubay* pemimpin kaum munafiq.

Dalam rombongan yang kembali dari peperangan Banu Mustalaq, 'Aisyah turut di dalamnya bersama Nabi. Di pertengahan jalan, pada suatu perhentian, 'Aisyah pergi meninggalkan rombongan mencari kalungnya yang hilang, sedang orang tidak mengetahui kepergiannya itu. Setelah dia kembali, didapatinya rombongan itu telah berangkat. Kemudian dia bertemu dengan *Safwan* yang berjalan terkemudian dari rombongan tadi, lalu 'Aisyah diantarkannya dengan naik unta, dan Safwan sendiri berjalan kaki mengiringkan unta itu. Maka bergeraklah Abdullah bin Ubay dengan kawan-kawannya menyiarkan berita bohong, menuduh 'Aisyah berlaku serong dengan Safwan. Sebagian dari orang-orang yang beriman lekas pula mempercayainya dengan tidak berpikir lebih panjang. Sebab itu dikatakan dalam ayat di atas, bahwa yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga.

1088) Tuduhan itu tiada akan dapat merusakkan nama baik orang yang tidak bersalah, karena orang-orang yang bersih akan nyata juga kebersihannya, dan tuduhan-tuduhan yang dihadapkan kepadanya, kelak akan ternyata kepalsuannya.

1089) Orang-orang yang bersalah dalam hal ini akan mendapat hukuman yang setimpal dengan kesalahannya. Mana yang mengambil bagian terbesar dan memegang rol penting dalam mengembangkan berita bohong ini, tentulah akan menerima hukuman yang lebih berat.

diri (saudara) mereka sendiri[1090]), dan berkata: Tuduhan ini adalah berita bohong yang terang.

بِأَنْفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَٰذَا إِفْكٌ مُبِينٌ

13. Mengapa mereka dalam hal itu tidak mengemukakan empat orang saksi? Kalau mereka tidak mengemukakan saksi-saksi, maka mereka itu di sisi Allah adalah orang-orang dusta.

١٣- لَوْلَا جَاءُوا عَلَيْهِ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ ۚ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا بِالشُّهَدَاءِ فَأُولَٰئِكَ عِنْدَ اللَّهِ هُمُ الْكَاذِبُونَ

14. Dan kalau tidaklah kemurahan Allah dan kasih sayangNya kepada kamu, di dunia dan di akhirat, niscaya kamu disinggung siksaan yang besar, karena tuduhanmu itu.

١٤- وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

15. Ketika kamu menerima berita itu dengan lidahmu[1091]), dan mengatakan dengan mulutmu perkara yang tidak kamu ketahui, dan kamu kira perkara kecil saja, padahal ia di sisi Allah suatu perkara besar.

١٥- إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِأَلْسِنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّنًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ

16. Mengapa ketika kamu mendengar berita itu, tidak kamu katakan saja: Tiada sepatutnya bagi kami berbicara tentang berita ini. Maha Suci Tuhan! Berita ini adalah suatu kebohongan besar!

١٦- وَلَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُمْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَتَكَلَّمَ بِهَٰذَا سُبْحَانَكَ هَٰذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ

17. Allah mengajar kamu, supaya jangan mengulangi lagi yang serupa itu buat selamanya, kalau kamu betul orang-orang yang beriman.

١٧- يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

18. Dan Allah menjelaskan keterangan-keterangan kepada kamu. Dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

١٨- وَيُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

19. Sesungguhnya orang yang menyukai tersiarnya perbuatan keji dalam pergaulan orang-orang yang beriman, akan memperoleh siksa yang pedih di dunia dan di akhirat. Allah mengetahui, tetapi kamu tidak mengetahui.

١٩- إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

1090) Hendaklah antara kita dengan kita, terlebih dahulu menaruh sangka baik, dan jangan cepat saja menaruh syak wasangka yang bukan-bukan.

1091) Menerima berita dengan lidah, maksudnya: sesudah diterima lantas dikabarkan pula kepada orang lain, dengan tidak usul periksa lebih dahulu.

20. Kalau tiada kemurahan Allah dan kasih sayangNya kepada kamu (tentu disegerakanNya hukuman); dan sesungguhnya Allah itu Penyantun dan Penyayang.

٢٠. وَلَوْلَا فَضْلُ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهٗ وَاَنَّ اللّٰهَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ࣖ

21. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu turut langkah-langkah syeitan! Dan siapa yang menurut langkah-langkah syeitan, sesungguhnya syeitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan keji dan kesalahan. Dan kalau tiada kemurahan Allah dan kasih sayangNya kepada kamu, buat selamanya tiada seorang pun di antara kamu yang bersih (suci), tetapi Allah mensucikan orang-orang yang disukaiNya; dan Allah itu Maha Mendengar dan Mengetahui.

٢١. يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ وَمَنْ يَّتَّبِعْ خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ فَاِنَّهٗ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهٗ مَا زَكٰى مِنْكُمْ مِّنْ اَحَدٍ اَبَدًا وَّلٰكِنَّ اللّٰهَ يُزَكِّيْ مَنْ يَّشَاۤءُ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

22. Orang-orang yang mempunyai kekayaan dan kelapangan di antara kamu janganlah bersumpah[1092]), bahwa mereka tiada akan memberi kepada kerabat, orang-orang miskin dan orang-orang yang berpindah di jalan Allah, tetapi hendaklah mereka suka memaafkan dan berlapang dada. Tiadakah kamu suka bahwa Allah akan memberikan ampunan kepada kamu? Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٢٢. وَلَا يَأْتَلِ اُولُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ اَنْ يُّؤْتُوْٓا اُولِى الْقُرْبٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَالْمُهٰجِرِيْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلْيَعْفُوْا وَلْيَصْفَحُوْا اَلَا تُحِبُّوْنَ اَنْ يَّغْفِرَ اللّٰهُ لَكُمْ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

23. Sesungguhnya orang-orang yang melemparkan tuduhan kepada perempuan-perempuan yang sopan, yang lengah[1093]) dan beriman, niscaya mereka akan dikutuki di dunia dan di akhirat, dan mereka memperoleh siksaan yang besar.

٢٣. اِنَّ الَّذِيْنَ يَرْمُوْنَ الْمُحْصَنٰتِ الْغٰفِلٰتِ الْمُؤْمِنٰتِ لُعِنُوْا فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيْمٌ

24. Pada hari lidah, tangan dan kaki mereka sendiri menjadi saksi mereka tentang pekerjaan yang telah mereka lakukan.

٢٤. يَّوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ اَلْسِنَتُهُمْ وَاَيْدِيْهِمْ وَاَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

1092) Ayat ini berhubungan dengan sumpah Abu Bakar: Tidak akan memberikan bantuan apa-apa kepada kerabatnya dan orang-orang lain yang turut mengembangkan berita bohong mengenai 'Aisyah. Dengan ini disuruh supaya jangan menaruh dendam, melainkan perlu berlapang dada dan suka mema'afkan.

1093) Lengah dari memperhatikan tuduhan-tuduhan yang dilemparkan kepadanya dan tidak bersedia untuk membela dirinya, karena dia percaya akan kesuciannya.

25. Pada hari itu Allah membayar cukup kepada mereka pembalasan yang sebenarnya (semestinya); dan mereka mengetahui, bahwa Allah itu Benar, cukup memberikan keterangan.

٢٥. يَوْمَئِذٍ يُوَفِّيهِمُ اللّٰهُ دِينَهُمُ الْحَقَّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ الْمُبِينُ ○

26. Perempuan-perempuan yang jahat untuk laki-laki yang jahat. Laki-laki yang jahat untuk perempuan-perempuan yang jahat. Perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik. Laki-laki yang baik untuk perempuan yang baik. Orang-orang ini terlepas dari tuduhan yang mereka ucapkan [1094]). Mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia.

٢٦. اَلْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ ۚ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ ۚ أُولٰئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ ۖ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ○

27. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu masuk ke dalam rumah yang bukan rumahmu, sebelum meminta izin dan memberi salam kepada orang yang di dalamnya [1095]). Cara yang begitu lebih baik untuk kamu, supaya kamu memperhatikan.

٢٧. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتّٰى تَسْتَأْنِسُوا وَتُسَلِّمُوا عَلٰى أَهْلِهَا ۚ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ○

28. Kalau kamu tiada mendapati seorangpun di dalam rumah itu janganlah kamu masuk, sebelum kamu memperoleh izin. Dan jika dikatakan kepada kamu: Kembalilah kamu! Maka hendaklah kembali. Itu lebih bersih buat kamu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

٢٨. فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتّٰى يُؤْذَنَ لَكُمْ ۖ وَإِنْ قِيلَ لَكُمُ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا ۖ هُوَ أَزْكٰى لَكُمْ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ○

29. Tiada salahnya kamu memasuki rumah yang tidak dipakai untuk tempat diam [1096]), yang di dalamnya terdapat keperluan kamu. Allah mengetahui apa yang kamu terangkan dan apa yang kamu sembunyikan.

٢٩. لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ لَكُمْ ۚ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ ○

30. Katakan kepada laki-laki yang beriman, supaya mereka menahan sebagian peng-

٣٠. قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ

1094) Orang-orang yang baik itu ditegaskan oleh Tuhan, bahwa mereka tiada bersalah, dan tuduhan-tuduhan yang dilemparkan kepada mereka adalah tidak benar.

1095) Qurān juga mengatur adab dan cara berkunjung ke rumah orang lain, atau bertamu. Ayat 27, 28 dan 29 mengatur hal ini. Memberi *salam* ialah dengan mengucapkan *Assalamu alaikum (Salam untuk kamu)*. Salam artinya: keselamatan, bahagia, perdamaian dan kesentosaan.

1096) Tempat-tempat umum, kedai, kantor dll.

ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ۝

lihatan [1097]) dan menjaga kehormatannya. Yang demikian itu lebih suci untuk mereka. Sesungguhnya Allah itu tahu betul apa yang mereka perbuat.

٣١. وَقُل لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِن زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

31. Dan katakan kepada perempuan-perempuan yang beriman, supaya mereka menahan sebagian penglihatan, memelihara kehormatannya dan tiada memperlihatkan perhiasannya (tubuhnya) selain dari yang nyata (mesti terbuka) [1098]). Dan hendaklah mereka sampaikan kudungnya ke leher dan ke dadanya [1099]), dan tiada memperlihatkan perhiasannya (tubuhnya), kecuali kepada suaminya, bapaknya, bapak suaminya, anak-anaknya, anak-anak suaminya, saudara-saudaranya, anak-anak saudaranya, anak-anak saudara perempuan sesama perempuan, hamba sahaya kepunyaannya, laki-laki yang menjalankan kewajibannya tetapi tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan [1100]) dan kanak-kanak yang belum mempunyai pengertian kepada aurat perempuan. Dan janganlah mereka pukulkan kakinya, supaya diketahui orang perhiasannya yang tersembunyi [1101]). Dan tobatlah kamu semuanya kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, supaya kamu beruntung!

٣٢. وَأَنكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝

32. Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan hamba sahaya laki-laki dan perempuan yang patut! Kalau mereka miskin, nanti Allah akan memberinya kekayaan dari kemurahanNya [1102]), dan Allah itu Luas (pemberianNya) dan Maha Tahu.

1097) Bukan saja Tuhan melarang zina, melainkan juga memperingatkan penglihatan seorang laki-laki kepada wanita atau sebaliknya, supaya dibatasi. Bukankah dari pemandangan mata itu timbul nafsu yang membawa kepada kejahatan. Mata itu memancarkan panah asmara yang beracun! Sebab itu, pemandangan perlu dijaga (dibatasi).

1098) Bahagian badannya janganlah terbuka kecuali dari bagian yang sangat perlu dalam pekerjaan sehari-hari, seperti muka dan tapak tangan.

1099) Tutup kepalanya sampai ke leher dan dadanya.

1100) Umpamanya pelayan-pelayan laki-laki yang sudah tua dan tiada lagi mempunyai keinginan kepada perempuan.

1101) Misalnya melangkah dengan cara yang menyebabkan betisnya terbuka.

1102) Islam lebih menyukai kawin dari hidup membujang. Janganlah terlalu takut menghadapi kesulitan perbelanjaan rumah tangga, dan percayalah kepada kemurahan Tuhan!

٣٣. وَلْيَسْتَعْفِفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُغْنِيَهُمُ
اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا ۖ وَآتُوهُمْ
مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي آتَاكُمْ ۚ وَلَا تُكْرِهُوا فَتَيَاتِكُمْ
عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحَصُّنًا لِتَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۚ وَمَنْ يُكْرِهْهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ
غَفُورٌ رَحِيمٌ

33. Dan orang-orang yang tidak sanggup kawin hendaklah menjaga kehormatannya (kesuciannya), sampai Allah memberikan kekayaan dari kemurahanNya. Dan hamba sahaya yang meminta perjanjian (dimerdekakan dengan pembayaran sejumlah yang ditentukan), hendaklah kamu penuhi perjanjian itu, kalau kamu mengetahui ada baiknya. Dan berikanlah kepada mereka harta Allah [1103]) yang telah diberikanNya kepada kamu! Dan janganlah kamu paksa sahaya perempuan melakukan perzinaan [1104]), jika mereka ingin kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan hidup di dunia. Dan siapa yang memaksanya, nanti Allah sesudah pemaksaan itu Pengampun dan Penyayang [1105]).

٣٤. وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيَاتٍ مُبَيِّنَاتٍ وَمَثَلًا مِنَ الَّذِينَ
خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ

34. Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberikan keterangan, dan cerita-cerita orang-orang yang telah terdahulu sebelum kamu, dan pengajaran untuk orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٣٥. اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا
مِصْبَاحٌ ۖ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ ۖ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ

35. Allah itu mempunyai cahaya langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah [1106]) itu sebagai sebuah lobang, yang di dalamnya pelita. Pelita itu di dalam

---

1103) Sistem perbudakan berlaku sejak zaman purbakala, akibat perang yang terus menerus berjalan di muka bumi. Nasib manusia yang menjadi hamba sahaya ini, baik laki-laki ataupun wanita, amat menyedihkan sekali. Islam datang hendak menghapuskan perbudakan itu secara damai. Ada berbagai jalan yang dibukakan Islam untuk itu. Di antaranya *kitabah* (perjanjian), sebagai disebutkan dalam ayat di atas. Caranya: Seorang hamba yang dirasa sanggup berdiri sendiri dalam mencukupkan keperluan hidupnya, dijanjikan kepadanya kemerdekaan dengan pembayaran yang ditentukan. Pembayaran ini diambil dari harta Tuhan, yaitu zakat bagian *firriqab* (untuk memerdekakan hamba sahaya).

1104) Di zaman jahiliyah, banyak orang yang memaksa hamba sahayanya perempuan untuk melacurkan diri dan hasilnya untuk tuannya.

1105) Kepada perempuan yang malang itu, Tuhan akan mengampuni dosanya, setelah perbuatan yang rendah tadi tidak dikerjakannya lagi.

1106) Cahaya Tuhan itu ialah agama Islam. Dimisalkan bagai pelita yang tak mau padam, berkilauan umpama bintang di langit tinggi. Pokok-pokok ajaran Islam itu saja sudah cukup membuktikan kebenarannya, biarpun tidak diselidiki dengan ilmu dan hikmat yang dalam. Cahaya ini bukan untuk di Barat dan bukan untuk di Timur, melainkan untuk menerangi seluruh alam. Cahaya ini makin terang apabila disinari dengan kecerdasan berpikir dan kemerdekaan membanding. Semboyan: *"Timur, itu Timur, Barat itu Barat; keduanya tak kan mungkin bertemu,"* wajiblah dirobah menjadi: *"Timur dan Barat kepunyaan Tuhan, keduanya bertemu dalam memuja Tuhannya."*

kaca. Kaca itu bagai bintang yang berkilauan. Pelita itu dinyalakan dari kayu yang berkat, minyak zaitun, tidak di timur dan tidak di barat. Hampir minyaknya memancarkan cahaya sendirinya, biarpun tidak disinggung api. Cahaya berlapis cahaya. Allah memimpin siapa yang disukaiNya menerima cahaya. Allah membuat beberapa perumpamaan untuk manusia, dan Allah itu mengetahui segala sesuatu.

دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِن شَجَرَةٍ مُّبَٰرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَّا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيٓءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُّورٌ عَلَىٰ نُورٍ يَهْدِى ٱللَّهُ لِنُورِهِۦ مَن يَشَآءُ وَيَضْرِبُ ٱللَّهُ ٱلْأَمْثَٰلَ لِلنَّاسِ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ ۝

36. (Cahaya itu) di dalam rumah [1107]), yang di situ Allah mengizinkan supaya dimuliakan dan disebut namaNya, tempat tasbih memuji Allah pagi dan senja.

٣٦- فِى بُيُوتٍ أَذِنَ ٱللَّهُ أَن تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا ٱسْمُهُۥ يُسَبِّحُ لَهُۥ فِيهَا بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْـَٔاصَالِ ۝

37. Beberapa orang laki-laki yang tidak lalai oleh karena perniagaan dan jual beli dari mengingati Allah, mengerjakan sembahyang dan membayar zakat. Mereka gentar kepada hari yang ketika itu hati dan penglihatan bergoncang [1108]).

٣٧- رِجَالٌ لَّا تُلْهِيهِمْ تِجَٰرَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ وَإِقَامِ ٱلصَّلَوٰةِ وَإِيتَآءِ ٱلزَّكَوٰةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ ٱلْقُلُوبُ وَٱلْأَبْصَٰرُ ۝

38. Karena Allah hendak memberikan balasan kepada mereka, sesuai dengan pekerjaan mereka yang sebaik-baiknya, dan Allah hendak menambah kurniaNya. Dan Allah itu memberikan rezeki kepada orang yang disukaiNya dengan tiada batasnya.

٣٨- لِيَجْزِيَهُمُ ٱللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا۟ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِۦ وَٱللَّهُ يَرْزُقُ مَن يَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝

39. Dan orang-orang yang tiada beriman itu, amal mereka sebagai cahaya panas (fatamorgana) di padang pasir. Disangka air oleh orang-orang yang sedang kehausan, tetapi setelah sampai di sana, tiada bertemu barang suatu pun. Dan didapatinya (balasan) Allah di sampingnya, lalu perhitungan orang itu dibayar penuh oleh Allah [1109]), dan Allah paling cepat membuat perhitungan.

٣٩- وَٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَعْمَٰلُهُمْ كَسَرَابٍۭ بِقِيعَةٍ يَحْسَبُهُ ٱلظَّمْـَٔانُ مَآءً حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءَهُۥ لَمْ يَجِدْهُ شَيْـًٔا وَوَجَدَ ٱللَّهَ عِندَهُۥ فَوَفَّىٰهُ حِسَابَهُۥ وَٱللَّهُ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ۝

1107) Tempat itu ialah *mesjid* yang di dalamnya bersinar terang cahaya Tuhan.

1108) Hari pembalasan (kiamat).

1109) Dikiranya usahanya itu akan memberikan hasil yang baik, tetapi pengharapan itu kosong belaka. Hanya yang terjadi kebalikannya, mereka menerima hukuman dari kesalahan yang telah dilakukannya.

40. Atau (keadaan mereka) seperti kegelapan di laut yang dalam, dipukul gelombang demi gelombang, di atasnya awan (gelap) dan kegelapan itu tindih bertindih. Apabila dikeluarkan tangannya, hampir tidak kelihatan [1110]). Siapa yang tidak diberi cahaya oleh Allah tidaklah akan mendapat cahaya (terang).

٤٠- أَوْ كَظُلُمٰتٍ فِي بَحْرٍ لُّجِّيٍّ يَّغْشٰهُ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقِهٖ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقِهٖ سَحَابٌ ظُلُمٰتٌ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَآ أَخْرَجَ يَدَهٗ لَمْ يَكَدْ يَرٰىهَا وَمَنْ لَّمْ يَجْعَلِ اللّٰهُ لَهٗ نُوْرًا فَمَا لَهٗ مِنْ نُّوْرٍ ۝

41. Tiadakah engkau tahu, bahwa kepada Allah itu tasbih (memuji) orang-orang yang ada di langit dan di bumi; dan burung-burung yang mengembangkan sayapnya (di udara)? Masing-masing mengetahui (cara) berdoa dan memuji [1111]). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

٤١- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللّٰهَ يُسَبِّحُ لَهٗ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرُ صٰٓفّٰتٍ كُلٌّ قَدْ عَلِمَ صَلَاتَهٗ وَتَسْبِيْحَهٗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِمَا يَفْعَلُوْنَ ۝

42. Kepunyaan Allah kekuasaan langit dan bumi, dan kepada Allah tempat kembali.

٤٢- وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللّٰهِ الْمَصِيْرُ ۝

43. Tiadakah engkau tahu, bahwa Allah menghalau awan, kemudian dikumpulkanNya, lalu menjadi suatu tumpukan, dan engkau lihat hujan keluar dari sela-selanya? Dan diturunkan Allah dari awan itu gunung salju, lalu ditimpakannya kepada siapa yang dikehendakiNya dan dihindarkannya dari siapa yang dikehendakiNya. Cahaya kilatNya hampir membutakan mata.

٤٣- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللّٰهَ يُزْجِيْ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهٗ ثُمَّ يَجْعَلُهٗ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلٰلِهٖ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ جِبَالٍ فِيْهَا مِنْۢ بَرَدٍ فَيُصِيْبُ بِهٖ مَنْ يَّشَآءُ وَيَصْرِفُهٗ عَنْ مَّنْ يَّشَآءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهٖ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ ۝

44. Allah mempertukarkan malam dan siang; sesungguhnya itu menjadi pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pemandangan yang tajam.

٤٤- يُقَلِّبُ اللّٰهُ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ إِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ۝

45. Dan Allah telah menciptakan setiap binatang dari air [1112]). Dan di antaranya berjalan di atas perutnya (merang-

٤٥- وَاللّٰهُ خَلَقَ كُلَّ دَآبَّةٍ مِّنْ مَّآءٍ فَمِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ

1110) Kegelapan (lawan cahaya terang) adalah perumpamaan dari kesesatan, dosa dan aniaya. Begitulah perumpamaannya orang-orang yang menolak kebenaran agama Islam, mereka tiada melihat jalan yang dapat melepaskan diri dan masyarakat mereka dari bahaya.

1111) Masing-masing melakukan do'a dan pujian itu menurut ketentuan yang sesuai dengan keadaannya.

1112) Botani (ilmu tumbuh-tumbuhan) dan zoologi (ilmu binatang) dapat menunjukkan bagaimana kepentingan air bagi kehidupan tumbuh-tumbuhan dan makhluk yang hidup.

kak), di antaranya berjalan dengan dua kaki, dan di antaranya berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendakiNya; sesungguhnya Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

عَلَىٰ بَطْنِهِۦ ۚ وَمِنْهُم مَّن يَمْشِى عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُم مَّن يَمْشِى عَلَىٰٓ أَرْبَعٍ ۚ يَخْلُقُ ٱللَّهُ مَا يَشَآءُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ○

46. Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang memberikan keterangan, dan Allah memimpin siapa yang disukai-Nya kepada jalan yang lurus.

٤٦. لَّقَدْ أَنزَلْنَآ ءَايَٰتٍ مُّبَيِّنَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ يَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

47. Mereka berkata: Kami percaya kepada Allah dan Rasul, dan kami patuh. Tetapi sesudah itu sebagian dari mereka membelakang, dan mereka bukanlah orang-orang (yang sebenarnya) beriman.

٤٧. وَيَقُولُونَ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَبِٱلرَّسُولِ وَأَطَعْنَا ثُمَّ يَتَوَلَّىٰ فَرِيقٌ مِّنْهُم مِّنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ ۚ وَمَآ أُو۟لَٰٓئِكَ بِٱلْمُؤْمِنِينَ ○

48. Apabila mereka dipanggil kepada Allah dan RasulNya supaya berhukum (diputuskan perkara) di antara mereka, ketika itu sebagian mereka menolak.

٤٨. وَإِذَا دُعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُم مُّعْرِضُونَ ○

49. Tetapi, kalau kebenaran itu menguntungkan kepada mereka, dengan cepat mereka datang tunduk kepadanya.

٤٩. وَإِن يَكُن لَّهُمُ ٱلْحَقُّ يَأْتُوٓا۟ إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ ○

50. Apakah dalam hati mereka ada penyakit, ataukah mereka ragu-ragu, atau mereka cemas, bahwa Allah dan RasulNya tidak akan bersikap adil kepada mereka? Tidak! Mereka adalah orang-orang yang bersalah.

٥٠. أَفِى قُلُوبِهِم مَّرَضٌ أَمِ ٱرْتَابُوٓا۟ أَمْ يَخَافُونَ أَن يَحِيفَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَسُولُهُۥ ۚ بَلْ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ ○

51. Jawaban orang-orang yang beriman itu, apabila mereka dipanggil kepada Allah dan RasulNya, supaya berhukum (diputuskan perkara) di antara mereka, ialah: Kami dengar dan kami patuhi. Itulah orang-orang yang beruntung.

٥١. إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَن يَقُولُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ○

52. Orang yang patuh kepada Allah dan RasulNya, takut dan bertaqwa kepada-Nya, itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan.

٥٢. وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَيَخْشَ ٱللَّهَ وَيَتَّقْهِ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْفَآئِزُونَ ○

53. Mereka bersumpah kepada Allah dengan sungguh-sungguh, demi jika engkau perintahkan mereka, niscaya mereka akan keluar (ke medan perjuangan). Katakan: Jangan bersumpah! Me-

٥٣. وَأَقْسَمُوا۟ بِٱللَّهِ جَهْدَ أَيْمَٰنِهِمْ لَئِنْ أَمَرْتَهُمْ لَيَخْرُجُنَّ ۖ قُل لَّا تُقْسِمُوا۟ ۖ طَاعَةٌ مَّعْرُوفَةٌ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا

nurut perintah, itulah yang lebih baik. Sesungguhnya Allah mengetahui betul apa yang kamu kerjakan.

تَعْمَلُونَ ۝

54. Katakan: Turutlah perintah Allah dan turutlah perintah Rasul! Kalau kamu tidak mau menurut, maka kewajiban Rasul hanya memikul apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu memikul apa yang dibebankan kepadamu. Kalau kamu menurut perintah Rasul niscaya kamu mendapat pimpinan yang benar. Kewajiban Rasul hanyalah menyampaikan pesan yang terang.

٥٤. قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُم مَّا حُمِّلْتُمْ وَإِن تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ۝

55. Allah menjanjikan kepada orang-orang beriman di antara kamu dan mengerjakan perbuatan baik, bahwa mereka akan diberi warisan kekuasaan di muka bumi, sebagaimana telah diberikan kepada orang-orang yang sebelum mereka, dan akan diteguhkan kedudukan agama mereka yang telah disukai oleh Tuhan, dan akan menukar mereka sesudah ketakutan menjadi aman sentosa [1113]). Mereka menyembah Aku dan tidak mempersekutukan barang sesuatu dengan Daku. Barangsiapa yang ingkar sesudah itu, merekalah orang-orang yang jahat[1114]).

٥٥. وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ۝

56. Dan dirikanlah sembahyang dan bayarlah zakat dan patuhlah kepada Rasul, supaya kamu mendapat rahmat (kurnia).

٥٦. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

57. Janganlah engkau kira orang-orang yang tidak beriman itu akan dapat mengalahkan (rencana Tuhan) di muka bumi. Dan tempat diam mereka ialah neraka, dan tempat tinggal yang amat buruk.

٥٧. لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ ۚ وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ ۖ وَلَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

58. Hai orang-orang yang beriman! Hamba sahaya kepunyaan tangan kananmu dan kanak-kanak yang belum cukup umur

٥٨. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنكُمُ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنكُمْ ثَلَاثَ

113) Tiga perkara yang dijanjikan Tuhan untuk orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, yaitu: 1. kekuasaan, 2. keteguhan agamanya dan 3. keamanan dalam perasaan dan pergaulan hidupnya.

1114) Pemberian yang dijanjikan itu akan diambil kembali, apabila mereka ingkar sesudah beriman.

hendaklah meminta izin (sebelum masuk ke tempatmu) pada tiga waktu: Sebelum sembahyang Subuh, ketika kamu membuka pakaianmu karena panas tengah hari dan sesudah sembahyang 'Isya [1115]). Tiga waktu pakaianmu terbuka. Tidak ada salahnya bagimu dan bagi mereka selain dari (waktu) itu, melayani satu sama lain. Begitulah Allah menerangkan tanda-tanda kebenaranNya, dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

مَرّٰتٍ مِنْ قَبْلِ صَلٰوةِ الْفَجْرِ وَحِيْنَ تَضَعُوْنَ ثِيَابَكُمْ مِّنَ الظَّهِيْرَةِ وَمِنْۢ بَعْدِ صَلٰوةِ الْعِشَاۤءِ ۗ ثَلٰثُ عَوْرٰتٍ لَّكُمْ ۗ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌۢ بَعْدَهُنَّ ۗ طَوّٰفُوْنَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلٰى بَعْضٍ ۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ۝

59. Apabila anak-anakmu telah cukup umur, hendaklah mereka meminta izin (untuk masuk ke tempatmu) sebagai mana orang-orang dahulu tadi [1116]). Begitulah Allah menerangkan tanda-tanda kebenaranNya kepadamu, dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

٥٩. وَاِذَا بَلَغَ الْاَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوْا كَمَا اسْتَأْذَنَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ۝

60. Dan perempuan-perempuan yang sudah tua [1117]) yang tidak mengharapkan perkawinan lagi, tiada salahnya menanggali pakaian (luar), tidak melagakkan perhiasan (terbuka tubuhnya), tetapi lebih baik mereka berlaku sopan [1118]), dan Allah itu Maha Mendengar dan Maha Tahu.

٦٠. وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاۤءِ الّٰتِيْ لَا يَرْجُوْنَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ اَنْ يَّضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجٰتٍۢ بِزِيْنَةٍ ۗ وَاَنْ يَّسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ۝

61. Tidak ada salahnya bagi orang buta, tidak ada salahnya bagi orang pincang dan tidak ada salahnya bagi orang sakit dan juga buat kamu sendiri, untuk makan di rumahmu sendiri, atau rumah bapakmu, rumah ibumu, rumah saudaramu yang laki-laki, rumah saudaramu yang perempuan, rumah saudara bapakmu yang laki-laki, rumah saudara bapakmu yang perempuan, rumah pamanmu, rumah bibimu, rumah yang kuncinya kepunyaan kamu atau rumah kawan-kawanmu. Tidak ada salahnya kamu makan bersama-sama atau sen-

٦١. لَيْسَ عَلَى الْاَعْمٰى حَرَجٌ وَّلَا عَلَى الْاَعْرَجِ حَرَجٌ وَّلَا عَلَى الْمَرِيْضِ حَرَجٌ وَّلَا عَلٰٓى اَنْفُسِكُمْ اَنْ تَأْكُلُوْا مِنْۢ بُيُوْتِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اٰبَاۤىِٕكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اُمَّهٰتِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اِخْوَانِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اَخَوٰتِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اَعْمَامِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ عَمّٰتِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ اَخْوَالِكُمْ اَوْ بُيُوْتِ خٰلٰتِكُمْ اَوْ مَا مَلَكْتُمْ مَّفَاتِحَهٗٓ اَوْ صَدِيْقِكُمْ ۗ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ تَأْكُلُوْا جَمِيْعًا اَوْ اَشْتَاتًا ۗ فَاِذَا دَخَلْتُمْ

1115) Untuk mengatur kesopanan dan hubungan yang baik dalam rumah tangga, Tuhan menentukan, bahwa dalam tiga waktu yang disebutkan itu, baik hamba sahaya ataupun anak-anak di bawah umur, diwajibkan meminta permisi terlebih dahulu sebelum masuk ke tempat tidurmu. Dalam tiga waktu ini, biasanya pakaianmu terbuka.

1116) Yaitu orang-orang yang sudah dewasa.

1117) *Qawa'id* artinya menurut bahasanya: perempuan-perempuan yang tiada pernah lagi kedatangan bulan dan tiada dapat mengandung.

1118) Lebih utama jika mereka sopan dalam hal pakaian, perkataan dan tingkah laku.

dirian. Apabila kamu masuk rumah, hendaklah kamu memberi salam kepada sesamamu sebagai suatu penghormatan yang berkat dan baik di sisi Allah [1119]). Begitulah Allah menjelaskan keterangan-keterangan kepada kamu, supaya kamu pikirkan.

بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

62. Sesungguhnya orang yang beriman itu ialah orang yang percaya kepada Allah dan RasulNya, dan apabila mereka bersama-sama (dengan Rasul) dalam suatu urusan (pertemuan) umum, mereka tidak pergi saja sebelum meminta izin [1120]) (untuk meninggalkan pertemuan itu). Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepada engkau, itulah orang-orang yang percaya kepada Allah dan RasulNya. Apabila mereka meminta izin kepada engkau, oleh karena beberapa keperluannya, izinkanlah siapa yang engkau kehendaki, dan mohonkanlah kepada Allah ampunan untuk mereka. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٦٢. إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَىٰ أَمْرٍ جَامِعٍ لَّمْ يَذْهَبُوا حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنُوهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ فَإِذَا اسْتَأْذَنُوكَ لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأْذَن لِّمَن شِئْتَ مِنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمُ اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ○

63. Janganlah kamu memanggil Rasul sebagai panggilan sebagian kamu kepada yang lain [1121]). Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang pergi berangsur-angsur di antara kamu dengan diam-diam. Sebab itu, hendaklah orang-orang yang melanggar perintah Rasul itu menjaga supaya (jangan) ditimpa ujian atau ditimpa siksa yang pedih.

٦٣. لَّا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُم بَعْضًا ۚ قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنكُمْ لِوَاذًا ۚ فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَن تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

64. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu kepunyaan Allah. Dia mengetahui keadaan kamu. Dan pada hari mereka dikembalikan kepadaNya, nanti akan diterangkanNya kepada mereka apa yang diperbuatnya. Dan Allah mengetahui segala sesuatu.

٦٤. أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ قَدْ يَعْلَمُ مَا أَنتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ فَيُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

1119) Cara penghormatan yang berkat dan baik itu ialah mengucapkan "*Assalamu alaikum*".

1120) Begitulah adab dalam pertemuan, jangan pergi saja meninggalkan rapat sebelum meminta izin kepada pimpinannya.

1121) Janganlah memanggil Rasul sebagai panggilan sesama kita, misalnya dengan menyebut nama saja, seperti: Hai Muhammad! Panggilan itu, hendaklah lebih hormat, misalnya: Hai Rasulullah! Ada juga yang menafsirkan ayat ini begini: "Janganlah kamu samakan doa Rasul dengan doa kamu sendiri!" Maksudnya: doa Rasul itu diterima Tuhan, sedang doa kamu belum tentu.

SURAT 25

AL FURQAN (YANG MEMISAHKAN ANTARA YANG BENAR DAN YANG SALAH) [1122])

Turun di Mekkah, banyaknya 77 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

١. تَبٰرَكَ الَّذِيْ نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلٰى عَبْدِهٖ لِيَكُوْنَ لِلْعٰلَمِيْنَ نَذِيْرًا ۝

1. Maha Berkat Allah yang menurunkan Furqan (Qurän) kepada hambaNya, supaya dia memberi peringatan kepada seluruh alam [1123]).

٢. الَّذِيْ لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَّلَمْ يَكُنْ لَّهٗ شَرِيْكٌ فِى الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَّرَهٗ تَقْدِيْرًا ۝

2. Dia yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, tiada mengambil anak, tiada mempunyai sekutu dalam kerajaanNya (kekuasaanNya), dan menciptakan segala sesuatu, lalu dibuatkanNya ukurannya [1124]).

٣. وَاتَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِهٖٓ اٰلِهَةً لَّا يَخْلُقُوْنَ شَيْـًٔا وَّهُمْ يُخْلَقُوْنَ وَلَا يَمْلِكُوْنَ لِاَنْفُسِهِمْ ضَرًّا وَّلَا نَفْعًا وَّلَا يَمْلِكُوْنَ مَوْتًا وَّلَا حَيٰوةً وَّلَا نُشُوْرًا ۝

3. Mereka ambil di samping Allah, tuhan-tuhan yang tidak sanggup menciptakan sesuatu apapun, melainkan mereka yang diciptakan; mereka tidak mempunyai kekuasaan mendatangkan bahaya dan manfaat untuk diri mereka sendiri, dan tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan membangkitkan.

٤. وَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ هٰذَآ اِلَّآ اِفْكُ ِۨافْتَرٰىهُ وَاَعَانَهٗ عَلَيْهِ قَوْمٌ اٰخَرُوْنَ ۛ فَقَدْ جَاۤءُوْ ظُلْمًا وَّزُوْرًا ۝

4. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata: Ini tiada lain dari kebohongan yang diada-adakannya saja, dan ditolong oleh kaum yang lain. Sesungguhnya mereka mendatangkan kesalahan dan kebohongan.

1122) Surat ini dinamakan *Al Furqan*, maksudnya ialah Kitab Suci Al-Qurän, yang memisahkan antara yang benar dan yang salah.

1123) *HambaNya* maksudnya: Nabi Muhammad. Beliau dapat memberikan peringatan kepada seluruh dunia supaya mempedomani Al Qurän ini.

1124) Tuhan menciptakan sesuatu dan dibuatNya *taqdir* (ukuran) dalam tiap sesuatu.

5. Dan mereka berkata lagi: Cerita-cerita orang purbakala itu dituliskannya, lalu dibacakan di hadapannya setiap pagi dan senja.

٥ - وَقَالُوٓا أَسَٰطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ٱكْتَتَبَهَا فَهِىَ تُمْلَىٰ عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

6. Katakan: (Qurän) itu diturunkan oleh Tuhan yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi; sesungguhnya Dia Pengampun dan Penyayang.

٦ - قُلْ أَنزَلَهُ ٱلَّذِى يَعْلَمُ ٱلسِّرَّ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

7. Dan mereka berkata lagi: Mengapa Rasul ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya malaikat, dan memberikan peringatan bersama-sama dengan dia? [1125]).

٧ - وَقَالُوا مَالِ هَٰذَا ٱلرَّسُولِ يَأْكُلُ ٱلطَّعَامَ وَيَمْشِى فِى ٱلْأَسْوَاقِ ۙ لَوْلَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونَ مَعَهُۥ نَذِيرًا ۝

8. Atau (mengapa tidak) diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan), atau dia mempunyai kebun untuk makannya? [1126]). Dan orang-orang yang bersalah itu berkata: Yang kamu ikut itu tiada lain seorang yang kena sihir (rusak akal).

٨ - أَوْ يُلْقَىٰٓ إِلَيْهِ كَنزٌ أَوْ تَكُونُ لَهُۥ جَنَّةٌ يَأْكُلُ مِنْهَا ۚ وَقَالَ ٱلظَّٰلِمُونَ إِن تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَّسْحُورًا ۝

9. Perhatikanlah, bagaimana mereka mengadakan perumpamaan untuk engkau! [1127]). Sebab itu, mereka tersesat dan tiada sanggup mendapat jalan.

٩ - ٱنظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ ٱلْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ۝ ع

10. Maha Berkat Tuhan, yang jika Dia suka, dibuatkanNya untuk engkau yang lebih baik dari itu; taman (syurga) yang mengalir sungai-sungai di dalamnya dan dibuatkanNya untuk engkau istana.

١٠ - تَبَارَكَ ٱلَّذِىٓ إِن شَآءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا مِّن ذَٰلِكَ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ وَيَجْعَل لَّكَ قُصُورًا ۝

11. Tetapi mereka mendustakaan saat (kiamat), dan Kami menyediakan api yang menyala untuk orang yang mendustakan kiamat itu.

١١ - بَلْ كَذَّبُوا بِٱلسَّاعَةِ ۖ وَأَعْتَدْنَا لِمَن كَذَّبَ بِٱلسَّاعَةِ سَعِيرًا ۝

1125) Mereka menuntut supaya yang diutus untuk memberikan pelajaran kepada manusia hendaklah dari bangsa malaikat. Tetapi permintaan ini tidak sesuai dengan kepentingan dan kebijaksanaan. Lihat: 21: 7-8 dan 17: 94-95.

1126) Mereka mengira, bahwa yang menjadi bukti kebenaran itu ialah kekayaan, kemewahan hidup dan pangkat orang yang mengemukakannya.

1127) Mereka menuduh Nabi Muhammad mengada-adakan, menulis sendiri, dan kemudian dibacakan kepadanya setiap pagi dan petang, cerita-cerita purbakala, rusak akal dsb.

12. Apabila neraka kelihatan dari jauh, mereka dengar kemarahan yang bernyala-nyala dan suara gempita[1128]).

١٢- إِذَا رَأَتْهُم مِّن مَّكَانٍ بَعِيدٍ سَمِعُوا لَهَا تَغَيُّظًا وَزَفِيرًا ۝

13. Dan ketika mereka dijatuhkan ke tempat yang sempit dalam neraka dengan dibelenggu, ketika itu mereka menyerukan nasib yang malang.

١٣- وَإِذَآ أُلْقُوا مِنْهَا مَكَانًا ضَيِّقًا مُّقَرَّنِينَ دَعَوْا هُنَالِكَ ثُبُورًا ۝

14. Pada hari ini, janganlah kamu menyerukan nasib malang sekali saja, dan serukanlah nasib malang yang bertubi-tubi.

١٤- لَا تَدْعُوا الْيَوْمَ ثُبُورًا وَاحِدًا وَادْعُوا ثُبُورًا كَثِيرًا ۝

15. Katakan: Adakah siksaan itu yang lebih baik, atau syurga yang kekal yang dijanjikan untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan? Itulah balasan dan tempat kembali untuk mereka.

١٥- قُلْ أَذَٰلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۚ كَانَتْ لَهُمْ جَزَآءً وَمَصِيرًا ۝

16. Di sana mereka mendapat apa yang disukainya, kekal selama-lamanya. Itu adalah janji Tuhan yang bertanggung jawab[1129]).

١٦- لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَآءُونَ خَالِدِينَ ۚ كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ وَعْدًا مَّسْئُولًا ۝

17. Pada hari mereka dan apa yang mereka sembah selain dari Allah itu dikumpulkanNya, lalu Tuhan bertanya: Kamukah yang menyesatkan hamba-hambaKu ini, atau merekakah yang sesat jalan?

١٧- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ فَيَقُولُ ءَأَنتُمْ أَضْلَلْتُمْ عِبَادِي هَٰٓؤُلَآءِ أَمْ هُمْ ضَلُّوا السَّبِيلَ ۝

18. Mereka menjawab: Maha Suci Engkau! Tiada sepatutnya bagi kami mengambil pelindung-pelindung selain dari Engkau. Tetapi mereka dan bapak-bapak mereka Engkau beri kecukupan harta benda, sampai mereka melupakan pengajaran, dan mereka menjadi kaum yang binasa.

١٨- قَالُوا سُبْحَانَكَ مَا كَانَ يَنۢبَغِي لَنَآ أَن نَّتَّخِذَ مِن دُونِكَ مِنْ أَوْلِيَآءَ وَلَٰكِن مَّتَّعْتَهُمْ وَءَابَآءَهُمْ حَتَّىٰ نَسُوا الذِّكْرَ وَكَانُوا قَوْمًۢا بُورًا ۝

19. (Kata Tuhan): Sesungguhnya mereka (pujaanmu) itu telah mendustakan apa yang kamu katakan. Sebab itu kamu tiada dapat menghindarkan diri dan tiada mendapat pertolongan. Dan siapa yang bersalah di antara kamu, niscaya akan Kami rasakan kepadanya siksaan yang besar.

١٩- فَقَدْ كَذَّبُوكُم بِمَا تَقُولُونَ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَلَا نَصْرًا ۚ وَمَن يَظْلِم مِّنكُمْ نُذِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا ۝

1128). Suara-suara dalam neraka.

1129) Yang diminta oleh ummat dalam do'anya (3: 194) dan oleh malaikat (40: 8).

20. Dan Kami tidak mengutus Rasul sebelum kamu, melainkan mereka memakan makanan dan berjalan di pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu menjadi ujian kepada yang lain [1130]). Sabarkah kamu? Tuhan engkau memperhatikan (semuanya).

٢٠. وَمَآ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّآ إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ۝

JUZ XIX

21. Orang-orang yang tidak mengharapkan menemui Kami [1130]) berkata: Mengapa tidak malaikat diturunkan kepada kami, atau (mengapa) kami tidak melihat Tuhan? [1131]). Mereka amat sombong dalam hatinya dan melakukan pelanggaran yang sangat besar.

٢١. وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَآءَنَا لَوْلَآ أُنزِلَ عَلَيْنَا الْمَلَٰٓئِكَةُ أَوْ نَرَىٰ رَبَّنَا لَقَدِ اسْتَكْبَرُوا فِيٓ أَنفُسِهِمْ وَعَتَوْ عُتُوًّا كَبِيرًا ۝

22. Di hari mereka melihat malaikat-malaikat [1132]), tidak ada berita gembira pada hari itu untuk orang-orang yang bersalah, dan mereka (malaikat-malaikat) mengatakan: larangan yang dilarang [1133]).

٢٢. يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَٰٓئِكَةَ لَا بُشْرَىٰ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ حِجْرًا مَّحْجُورًا ۝

23. Dan Kami datang dengan sengaja kepada pekerjaan yang mereka kerjakan, lalu Kami iadikan debu yang berterbangan [1134]).

٢٣. وَقَدِمْنَآ إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَٰهُ هَبَآءً مَّنثُورًا ۝

24. Orang-orang syurga pada hari itu amat baik tempat diamnya dan amat senang tempat istirahatnya.

٢٤. أَصْحَٰبُ الْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُّسْتَقَرًّا وَأَحْسَنُ مَقِيلًا ۝

25. Dan pada hari [1135]) langit belah dengan awan dan malaikat diturunkan.

٢٥. وَيَوْمَ تَشَقَّقُ السَّمَآءُ بِالْغَمَٰمِ وَنُزِّلَ الْمَلَٰٓئِكَةُ تَنزِيلًا ۝

1130) Perbedaan pendapat antara satu sama lain, boleh menjadi ujian bagi masing-masing untuk memeriksa kebenaran pendapatnya. Ejekan dan rintangan dari yang satu kepada yang lain, menjadi ujian bagi keteguhan keyakinan seseorang.

1130) Tiada mempercayai hari akhirat.

1131) Mereka meminta supaya melihat Tuhan di dunia ini dengan mata kepalanya, sebagaimana Ummat Israil meminta kepada Musa, tetapi kemudian mereka disambar oleh petir (Lihat 2: 55).

1132) *Melihat malaikat-malaikat* berarti turunnya siksaan yang dibawa oleh malaikat-malaikat itu.

1133) Berita gembira terlarang buat mereka, melainkan mereka menerima hukuman yang pahit.

1134) Usaha mereka dihancurkan Tuhan atau tiada dihargai, karena tiada berdasarkan iman dan kesucian.

1135) Di waktu datangnya kiamat.

٢٦. الْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ لِلرَّحْمَٰنِ ۚ وَكَانَ يَوْمًا عَلَى الْكَافِرِينَ عَسِيرًا ۝

26. Kekuasaan yang sebenarnya pada hari itu kepunyaan Tuhan Yang Pemurah. Dan itulah hari kesulitan untuk orang-orang yang tidak beriman.

٢٧. وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَىٰ يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا ۝

27. Dan pada hari orang-orang yang bersalah itu menggigit tangannya [1136]), katanya: Wahai! Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengambil jalan (yang benar) bersama Rasul!

٢٨. يَا وَيْلَتَىٰ لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا ۝

28. Aduhai malangku! Alangkah baiknya kiranya aku tiada berteman dengan si Anu itu [1137]).

٢٩. لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا ۝

29. Sesungguhnya dia menyesatkan aku dari pengajaran (Tuhan), sesudah pengajaran itu datang kepadaku. Dan syeitan itu tiada menolong kepada manusia.

٣٠. وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَٰذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ۝

30. Dan Rasul berkata: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya kaumku menjauhi Qurān ini.

٣١. وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا ۝

31. Begitulah Kami jadikan setiap Nabi itu mempunyai musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemimpin dan Penolong [1138]).

٣٢. وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً ۚ كَذَٰلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ ۖ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ۝

32. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata: Mengapa Qurān itu tidak diturunkan kepadanya dengan sekaligus? Begitulah (caranya), karena dengan Qurān itu Kami hendak meneguhkan hatimu, dan Kami bacakan ia dengan berangsur-angsur.

٣٣. وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ۝

33. Dan mereka tiada mengemukakan permintaan kepada engkau, melainkan Kami berikan kepada engkau kebenaran dan penjelasan yang sebaik-baiknya [1139]).

1136) Menggigit tangan (jari) berarti marah, sedih dan menyesal.

1137) Mereka pada hari itu menyesal karena mengambil orang yang jahat menjadi temannya, dan temannya itu membawanya kepada kejahatan dan jalan yang salah. Pergaulan dan teman mempunyai pengaruh juga kepada jalan pikiran dan tingkah laku seseorang.

1138) Biarpun musuh-musuh Nabi berusaha dengan sehabis tenaga dan tipu daya mereka, tetapi usahanya untuk menutup kebenaran dan cahaya Ilahi tiada akan berhasil, karena Tuhan senantiasa melindungi Rasul dan AgamaNya.

1139) Mereka meminta supaya Al Qurān itu diturunkan sekaligus seluruhnya, tetapi kebijak-

34. Orang-orang yang akan dikumpulkan di atas mukanya ke dalam neraka jahannam, itulah orang yang paling buruk keadaannya dan lebih sesat jalannya.

٣٤. اَلَّذِيْنَ يُحْشَرُوْنَ عَلٰى وُجُوْهِهِمْ اِلٰى جَهَنَّمَۙ اُولٰۤىِٕكَ شَرٌّ مَّكَانًا وَّاَضَلُّ سَبِيْلًا ࣖ

35. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Kitab kepada Musa dan Kami jadikan saudaranya Harun menjadi wazir (pembantu) di sampingnya.

٣٥. وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَجَعَلْنَا مَعَهٗٓ اَخَاهُ هٰرُوْنَ وَزِيْرًا ۚ

36. Dan Kami berfirman: Pergilah kamu keduanya kepada kaum yang mendustakan keterangan-keterangan Kami, dan mereka Kami binasakan dengan sepenuhnya.

٣٦. فَقُلْنَا اذْهَبَآ اِلَى الْقَوْمِ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَاۗ فَدَمَّرْنٰهُمْ تَدْمِيْرًاۗ

37. Dan kaum Nuh, ketika mereka mendustakan Rasul-rasul, Kami karamkan dan Kami jadikan bukti kepada manusia. Dan untuk orang-orang yang bersalah itu, telah Kami sediakan siksa yang pedih.

٣٧. وَقَوْمَ نُوْحٍ لَّمَّا كَذَّبُوا الرُّسُلَ اَغْرَقْنٰهُمْ وَجَعَلْنٰهُمْ لِلنَّاسِ اٰيَةً ۗوَاَعْتَدْنَا لِلظّٰلِمِيْنَ عَذَابًا اَلِيْمًا ۚ

38. Dan 'Aad, Tsamud, penduduk Rass [1140]) dan beberapa angkatan (turunan) yang banyak antara mereka.

٣٨. وَّعَادًا وَّثَمُوْدَا۟ وَاَصْحٰبَ الرَّسِّ وَقُرُوْنًاۢ بَيْنَ ذٰلِكَ كَثِيْرًا

39. Untuk masing-masing telah Kami buatkan contoh teladan, dan masing-masing telah Kami binasakan dengan sesungguhnya.

٣٩. وَكُلًّا ضَرَبْنَا لَهُ الْاَمْثَالَ ۖوَكُلًّا تَبَّرْنَا تَتْبِيْرًا

40. Dan sesungguhnya mereka (yang tidak beriman) itu telah melalui negeri yang dihujani dengan hujan keburukan [1141]). Tiadakah mereka memperhatikannya? Bahkan mereka tiada takut kepada hari kebangkitan.

٤٠. وَلَقَدْ اَتَوْا عَلَى الْقَرْيَةِ الَّتِيْٓ اُمْطِرَتْ مَطَرَ السَّوْءِ ۗ اَفَلَمْ يَكُوْنُوْا يَرَوْنَهَا ۚ بَلْ كَانُوْا لَا يَرْجُوْنَ نُشُوْرًا

---

sanaan Tuhan menentukan, bahwa Al Quran itu diturunkan dengan berangsur-angsur dalam masa 23 tahun. Dengan cara begini dapatlah Al Quran itu: 1. Terus menerus dapat memberikan pengertian dan semangat kepada hati Nabi Muhammad untuk meneguhkan jiwanya mengembangkan agama Islam; 2. Dapat dihafal oleh Nabi dan sahabat-sahabat, sehingga tertulis dengan terang dalam hati, baik kata-katanya ataupun maksudnya; 3. Setiap soal dan peristiwa dapat diberikan keterangan (jawaban) yang tepat sesudah soal dan peristiwa itu terjadi. Dengan demikian Kitab Suci Al Quran mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk jiwa, pikiran dan pergaulan ummat.

1140) Penduduk *Rass* ialah kaum Syu'aib, yaitu penduduk negeri Mad-yan, sebelah barat laut Arabia. Tentang bangsa ini didapati juga ceritanya dalam 11: 84-95 dan 26: 176-189.

1141) Kaum musyrik Mekkah biasa melalui negeri kaum Luth yang dihujani batu, karena bekas-bekas keruntuhan itu terletak di tepi jalan perhubungan antara Arabia dan Syria.

٤١. وَإِذَا رَأَوْكَ إِن يَتَّخِذُونَكَ إِلَّا هُزُوًا أَهَٰذَا الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ رَسُولًا ۝

41. Dan apabila mereka melihat engkau (Muhammad), mereka hanyalah menjadikan engkau untuk diperolok-olokkan,, kata mereka: Inikah orang yang dikirim Allah untuk menjadi Rasul?

٤٢. إِن كَادَ لَيُضِلُّنَا عَنْ آلِهَتِنَا لَوْلَا أَن صَبَرْنَا عَلَيْهَا ۚ وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلًا ۝

42. Katanya lagi: Hampir dia menyesatkan kita dari tuhan-tuhan kita, kalau kiranya kita tidak berteguh hati atas itu [1142]). Nanti mereka akan mengetahui ketika melihat siksaan, siapakah yang lebih tersesat jalannya.

٤٣. أَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَٰهَهُ هَوَاهُ أَفَأَنتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا ۝

43. Tiadakah engkau perhatikan orang yang mengambil kemauan nafsunya menjadi tuhannya? [1143]). Engkaukah yang menjadi penjaganya?

٤٤. أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُونَ أَوْ يَعْقِلُونَ ۚ إِنْ هُمْ إِلَّا كَالْأَنْعَامِ ۖ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا ۝

44. Atau apakah engkau mengira, bahwa kebanyakan mereka mendengar atau memikirkan? Tidak! Mereka adalah sebagai binatang ternak [1144]). Bahkan lebih tersesat jalannya.

٤٥. أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا ۝

45. Tidakkah engkau perhatikan (kekuasaan) Tuhan, bagaimana Dia mengembangkan bayang-bayang? Dan kalau Dia mau, dijadikanNya tetap (tiada berobah). Kemudian Kami jadikan matahari itu menjadi pandu (penunjuk jalan).

٤٦. ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا ۝

46. Kemudian dengan berangsur-angsur [1145]) Kami tarik bayangan itu kepada Kami.

1142) Ucapan ini adalah sambungan perkataan (ejekan) kaum kafir. Perkataan berikutnya adalah jawaban dari Tuhan terhadap olok-olok mereka.

1143) Mereka menyembah berhala dsb. tiadalah berdasar ilmu dan kebenaran, melainkan bersandar kepada kemauan hati mereka saja. Sebab itu mereka disebut mempertuhan kemauannya. Atau orang itu menurut kemauan batinya dalam segenap tindakannya, dan seolah-olah kemauannya itu telah dipertuhannya. Orang yang tiada bertuhan kepada Allah tentulah akan diperbudak oleh benda atau nafsu angkara murkanya sendiri.

1144) Manusia yang tiada mempergunakan akal dan pikirannya disamakan dengan binatang ternak, yang patuh dan menurut saja kepada perintah pengembalanya.

1145) Bayang-bayang itu pada permulaan matahari terbit, sangatlah panjangnya. Kemudian makin lama makin pendek, karena matahari bertambah naik, sampailah bayang-bayang itu sangat singkatnya di waktu tengah hari. Makin tinggi matahari, makin singkat bayang-bayang; begitulah perumpamaan kesesatan yang kian lama kian kecil daerahnya karena naiknya cahaya kebenaran.

47. Dan Dia (Tuhan) yang menjadikan malam untuk pakaian bagi kamu, dan tidur untuk istirahat, dan dijadikanNya siang untuk bertebaran (mencari rezeki) [1146]).

٤٧. وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ۝

48. Dan Dia (Tuhan) yang mengirimkan angin membawa berita gembira sebelum datangnya rahmat Tuhan [1147]). Dan Kami turunkan dari langit (awan) air yang bersih.

٤٨. وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ۝

49. Supaya Kami hidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan Kami beri minum binatang ternak dan manusia yang banyak yang Kami ciptakan [1148]).

٤٩. لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَيْتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنَاسِيَّ كَثِيرًا ۝

50. Dan sesungguhnya telah Kami lakukan berulang-ulang di antara mereka, supaya mereka memperhatikan, tetapi kebanyakan manusia enggan menghargai jasa (kufur).

٥٠. وَلَقَدْ صَرَّفْنَاهُ بَيْنَهُمْ لِيَذَّكَّرُوا فَأَبَىٰ أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ۝

51. Dan kalau Kami mau, niscaya Kami kirim seorang pemberi peringatan kepada setiap negeri.

٥١. وَلَوْ شِئْنَا لَبَعَثْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ نَذِيرًا ۝

52. Sebab itu, janganlah engkau turut orang-orang yang tidak beriman itu, dan berjuanglah dengan Quran menghadapi mereka dengan perjuangan [1149]) yang besar.

٥٢. فَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدْهُمْ بِهِ جِهَادًا كَبِيرًا ۝

53. Dan Dialah yang membatasi dua lautan [1150]); ini manis dan tawar, dan yang lain asin dan pahit. Tuhan mengadakan antara keduanya dinding dan batas yang tak boleh dilalui.

٥٣. وَهُوَ الَّذِي مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هَٰذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَٰذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا وَحِجْرًا مَحْجُورًا ۝

1146) Siang untuk bangun, berusaha dan bekerja.

1147) Angin yang menghalau awan mendung yang akan menurunkan hujan lebat.

1148) Air hujan yang jatuh ke bumi menyuburkan tanah yang kering, kemudian ada yang menjadi mata air, sungai, telaga dsb. yang semuanya mengalir ke lautan. Air laut yang menguap itu menjadi kabut yang mengandung hujan, lalu turun pula kembali menjadi hujan. Begitulah kejadiannya berulang-ulang. Dari mata air, sungai, telaga dsb, dapatlah manusia, binatang ternak dan lain-lain meminumnya.

1149) Perjuangan untuk menjadikan Al Quran itu diketahui, dipercayai, diyakini dan diamalkan isinya oleh manusia yang banyak ini. Quran supaya mereka jadikan pedoman dalam kehidupan perseorangan, bermasyarakat dan bernegara.

1150) Dua lautan itu ialah laut yang asin airnya dan sungai yang tawar airnya. Keduanya bertemu, tetapi tetap terbatas.

54. Dan Dia yang menciptakan manusia dari air, lalu diadakannya pertalian darah dan hubungan perkawinan, dan Tuhan itu Maha Kuasa.

٥٤. وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ۗ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ○

55. Dan mereka menyembah selain dari Allah, yang tidak mendatangkan manfa'at dan bahaya kepada mereka. Orang yang kafir itu membantu menentang Tuhan.

٥٥. وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ ۗ وَكَانَ الْكَافِرُ عَلَىٰ رَبِّهِ ظَهِيرًا ○

56. Kami tidaklah mengutus engkau, kecuali akan menyampaikan kabar gembira dan memberikan peringatan [1151]).

٥٦. وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ○

57. Katakan: Untuk tugasku itu, aku tiada meminta upah (bayaran) kepadamu, hanyalah siapa yang mau, boleh mengambil jalan kepada Tuhannya [1152]).

٥٧. قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ○

58. Dan percayakanlah diri engkau kepada Tuhan yang Hidup, tiada mati; dan tasbihlah dengan memujiNya! Dan Tuhan cukup mengetahui dosa-dosa hambaNya.

٥٨. وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۚ وَكَفَىٰ بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا ○

59. Dia yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, dalam enam hari, kemudian Dia berkuasa di atas singgasana [1153]). Dia yang Pemurah! Tanyakanlah perkara itu kepada yang Tahu!

٥٩. الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۚ الرَّحْمَٰنُ فَاسْأَلْ بِهِ خَبِيرًا ○

60. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Sujudlah (tunduklah) kepada Tuhan yang Pemurah! Mereka menjawab: Apakah Tuhan yang Pemurah itu? Akan tundukkah kami kepada apa yang eng-

٦٠. وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَٰنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَٰنُ أَنَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ○

1151) Kabar gembira untuk mereka yang mempercayai dan mengamalkan petunjuk Tuhan, bahwa mereka akan mendapat kemenangan di dunia dan syurga kesenangan di hari kemudian. Peringatan kepada orang yang tidak mempercayai dan menolak kebenaran agama Tuhan, bahwa mereka akan menderita kepahitan di dunia dan neraka jahannam di hari kemudian.

1152) Setiap manusia mendapat kesempatan mendekatkan dirinya kepada Tuhan, yaitu dengan iman dan amal saleh.

1153) Menciptakan langit dan bumi dalam 6 hari dan berkuasa di atas singgasana, lihat 7: 54 dan keterangannya.

kau perintahkan kepada kami? Dan hal itu menyebabkan mereka bertambah lari [1154]).

61. Maha Berkat Tuhan yang menjadikan bintang-bintang di langit, dan dijadikanNya pula di sana pelita [1155]) dan bulan yang bercahaya.

٦١- تَبٰرَكَ الَّذِىْ جَعَلَ فِى السَّمَاۤءِ بُرُوْجًا وَّجَعَلَ فِيْهَا سِرٰجًا وَّقَمَرًا مُّنِيْرًا ○

62. Dan Dia yang menjadikan malam dan siang silih berganti, untuk siapa yang mau memperhatikan atau hendak bersyukur (kepada Tuhan) [1156]).

٦٢- وَهُوَ الَّذِىْ جَعَلَ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنْ اَرَادَ اَنْ يَّذَّكَّرَ اَوْ اَرَادَ شُكُوْرًا ○

63. Dan hamba-hamba Tuhan yang Pemurah ialah mereka yang berjalan di bumi dengan sopannya, dan apabila orang-orang yang bodoh menghadapkan perkataan kepadanya, dijawabnya: Selamat! [1157]).

٦٣- وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الَّذِيْنَ يَمْشُوْنَ عَلَى الْاَرْضِ هَوْنًا وَّاِذَا خَاطَبَهُمُ الْجٰهِلُوْنَ قَالُوْا سَلٰمًا ○

64. Dan mereka yang pada malam hari menyembah Tuhan, sujud dan berdiri [1158]).

٦٤- وَالَّذِيْنَ يَبِيْتُوْنَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَّقِيَامًا ○

65. Dan mereka yang berkata: Wahai Tuhan kami! Jauhkanlah kiranya dari kami siksaan neraka, sesungguhnya siksaan neraka itu suatu bencana.

٦٥- وَالَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ اِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ○

66. Sesungguhnya itulah kediaman dan tempat tinggal yang amat buruk.

٦٦- اِنَّهَا سَاۤءَتْ مُسْتَقَرًّا وَّمُقَامًا ○

67. Dan mereka itu, apabila membelanjakan hartanya, tiada melampaui batas dan tiada (pula) bersifat kikir, tetapi pertengahan antara keduanya.

٦٧- وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا ○

1154) Mereka makin lari (jauh) ketika dipanggil bersujud (tunduk) kepada Tuhan Yang Pemurah (Rahman), karena mereka tiada percaya kepada Tuhan dan kemurahanNya, atau mereka takut disebabkan besar kesalahannya dan enggan meninggalkan cara pemujaan kepada berhala-berhala yang tetap mereka lakukan.

1155) Pelita maksudnya matahari yang menerangi alam.

1156) Barangsiapa yang memperhatikan pergantian malam dan siang itu tentulah dia akan menyatakan pujian dan pujaan kepada Tuhan, karena melihat kekuasaan dan kebijaksanaan Tuhan dalam mengatur dunia besar ini. Dan mereka yang pandai berterima kasih kepada Tuhan, tentulah siang dan malam itu dipergunakannya dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan kehendak dan perintah Tuhan.

1157) Perkataan orang-orang yang bodoh itu disambutnya dengan sopan dan bijaksana, dan di mana perlu, dia mengucapkan kepada mereka: "Selamat tinggal!"

1158) Mengerjakan sembahyang, menghadapkan persembahan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

68. Dan mereka itu, tiada memuja tuhan yang lain di samping Allah, dan tidak membunuh jiwa yang dilarang Allah (membunuhnya), melainkan untuk keadilan [1159]), dan mereka tiada melakukan perzinaan. Dan siapa yang mengerjakan semua itu, niscaya akan menemui hukuman.

٦٨- وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ يَلْقَ أَثَامًا ۝

69. Kepadanya dilipat gandakan siksaan pada hari kiamat, dan mereka tetap di sana dalam keadaan terhina.

٦٩- يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا ۝

70. Kecuali orang yang telah tobat dan mengerjakan perbuatan baik, maka kejahatan orang-orang itu diganti Allah dengan kebaikan. Dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٧٠- إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ۝

71. Dan orang yang tobat dan mengerjakan perbuatan baik, maka sesungguhnya dia kembali kepada Allah dengan diterima baik.

٧١- وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَإِنَّهُ يَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مَتَابًا ۝

72. Dan mereka yang tidak mau menjadi saksi palsu, dan apabila melalui perkara yang omong kosong, mereka berlalu dengan hormatnya [1160]).

٧٢- وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا ۝

73. Dan mereka itu, apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan, mereka tiada bersikap menulikan telinga dan membutakan mata [1161]).

٧٣- وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا ۝

74. Dan mereka itu berkata: Wahai Tuhan kami! Kurniakanlah kepada kami isteri dan keturunan menjadi cahaya mata [1162]), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang memelihara dirinya (dari kejahatan).

٧٤- وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ۝

[1159]) Menjalankan hukum *qisas* karena membunuh orang, berdasar keputusan Hakim.

[1160]) Mereka tiada tertarik kepada perkataan dan perkara yang omong kosong itu.

[1161]) Mereka tiada memekakkan telinganya untuk mendengarkan ayat Tuhan, tiada membutakan matanya untuk memperhatikan kebenaran agama Tuhan, tetapi mereka dengar dengan tenang dan diperhatikan dengan sepenuh hati.

[1162]) Cahaya mata maksudnya yang menyenangkan hati, karena keluarga dan turunannya terdiri dari orang-orang yang beriman, berilmu, berbudi, dan ta'at beragama.

75. Mereka mendapat tempat yang tinggi, sebagai pembalasan dari kesabaran mereka, dan di sana mereka akan mendapat penghormatan selamat datang dan kebahagiaan.

٧٥. أُولَٰئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا

76. Mereka kekal di sana. Alangkah baik kediaman dan tempat tinggalnya!

٧٦. خَالِدِينَ فِيهَا حَسُنَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا

77. Katakan: Tuhanku tidak akan memperhatikan kamu, kalau tiada do'a (ibadat) kamu. Sesungguhnya kamu telah mendustakan (Tuhan), karena itu (hukuman) pasti datang.

٧٧. قُلْ مَا يَعْبَأُ بِكُمْ رَبِّي لَوْلَا دُعَاؤُكُمْ فَقَدْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَامًا

SURAT 26

ASY-SYU'ARA' (PENYAIR-PENYAIR) [1163])

Turun di Mekkah, banyaknya 227 ayat

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Tha, Sin, Mim [1164]).

١. طسم

2. Inilah ayat-ayat Kitab yang memberikan penerangan.

٢. تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ

3. Boleh jadi engkau akan membinasakan diri engkau sendiri, karena mereka tidak menjadi orang-orang yang beriman [1165]).

٣. لَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَفْسَكَ أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

4. Kalau Kami mau, niscaya akan Kami turunkan kepada mereka keterangan dari langit, karenanya kuduk (tengkuk) mereka akan menunduk kepadanya.

٤. إِنْ نَشَأْ نُنَزِّلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ

1163) Surat ini dinamakan *Penyair-penyair* (Syu'ara') dan dalam ayat 224-227 disebutkan hal penyair yang tidak baik dan yang baik.

1164) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari perkataan (Th)ur (S)inina (M)usa atau potongan dari nama-nama Tuhan.

1165) Nabi Muhammad sangat mengharapkan supaya kaumnya beriman dan menerima pimpinan agama Tuhan, sehingga sangatlah kecewa hatinya melihat mereka menolak kebenaran Tuhan itu.

5. Dan setiap datang kepada mereka pengajaran baru dari Tuhan yang Pemurah, mereka tetap membelakanginya.

٥- وَمَا يَأْتِيهِم مِّن ذِكْرٍ مِّنَ الرَّحْمَٰنِ مُحْدَثٍ إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ○

6. Sesungguhnya mereka telah mendustakan (pengajaran Tuhan), karena itu nanti mereka akan mengetahui kebenaran berita-berita yang mereka perolok-olokkan itu [1166]).

٦- فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنبَاءُ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ○

7. Tiadakah mereka memperhatikan bumi ini, berapa banyak Kami tumbuhkan di situ segala macam jenis yang indah.

٧- أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ○

8. Sesungguhnya dalam hal itu terdapat keterangan; tetapi kebanyakan mereka tidak percaya.

٨- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ○

9. Dan sesungguhnya Tuhan engkau itu Maha Kuasa dan Penyayang.

٩- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ○

10. Dan ingatlah, ketika Tuhan engkau memanggil Musa: Pergilah kepada kaum yang bersalah itu!

١٠- وَإِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنِ ائْتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

11. Kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak patuh (kepada Tuhan)?

١١- قَوْمَ فِرْعَوْنَ أَلَا يَتَّقُونَ ○

12. Musa berkata: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku cemas, bahwa mereka nanti akan mendustakan daku.

١٢- قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَن يُكَذِّبُونِ ○

13. Dadaku sempit dan lidahku tidak lancar berkata-kata (kelu). Sebab itu, utuslah Harun (untuk membantuku)!

١٣- وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ ○

14. Dan aku berdosa [1167]) kepada mereka karena itulah maka aku cemas, mereka akan membunuhku.

١٤- وَلَهُمْ عَلَيَّ ذَنبٌ فَأَخَافُ أَن يَقْتُلُونِ ○

15. Tuhan berfirman: Tidak, (jangan kuatir)! Pergilah kamu berdua, membawa kete-

١٥- قَالَ كَلَّا فَاذْهَبَا بِآيَاتِنَا إِنَّا مَعَكُم مُّسْتَمِعُونَ ○

1166) Mereka memperolok-olokkan keterangan Nabi yang mengatakan, bahwa kaum yang menentang agama Tuhan itu akan menderita kekalahan dan kehinaan. Kebenaran berita ini akan mereka ketahui setelah melihat kenyataannya.

1167) Kematian seorang kaum Fir'aun, sesudah ditampar oleh Musa. Dia tiada menyengaja hendak membunuhnya.

rangan-keterangan Kami! Sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (peristiwamu).

16. Sebab itu, pergilah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakan: Sesungguhnya kami ini Utusan Tuhan semesta alam.

١٦- فَأْتِيَا فِرْعَوْنَ فَقُولَآ إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

17. Serahkanlah (biarkanlah) Anak-anak Israil bersama kami!

١٧- أَنْ أَرْسِلْ مَعَنَا بَنِيْٓ إِسْرَاۤءِيْلَ ۝

18. Fir'aun menjawab: Bukankah kami yang mengasuh engkau dalam lingkungan kami sebagai anak? Dan engkau tinggal dengan kami beberapa tahun dari usiamu?

١٨- قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِيْنَا وَلِيْدًا وَّلَبِثْتَ فِيْنَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِيْنَ ۝

19. Dan engkau telah melakukan suatu perbuatan yang engkau perbuat, dan engkau termasuk orang-orang yang tidak tahu membalas jasa.

١٩- وَفَعَلْتَ فَعْلَتَكَ الَّتِيْ فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ ۝

20. Musa berkata: Aku memperbuatnya, ketika itu aku termasuk orang yang belum tahu jalan.

٢٠- قَالَ فَعَلْتُهَآ إِذًا وَّأَنَا مِنَ الضَّاۤلِّيْنَ ۝

21 Lalu aku lari meninggalkan kamu, ketika aku takut kepadamu. Kemudian Tuhan memberikan kepadaku hikmat dan aku dijadikanNya seorang di antara Rasul-rasul.

٢١- فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ فَوَهَبَ لِيْ رَبِّيْ حُكْمًا وَّجَعَلَنِيْ مِنَ الْمُرْسَلِيْنَ ۝

22. Dan (karena) pertolongan yang engkau tempelakkan kepadaku itu, engkau balaskan dengan memperhambakan Anak-anak Israil? [1168]).

٢٢- وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدْتَّ بَنِيْٓ إِسْرَاۤءِيْلَ ۝

23. Fir'aun menjawab: Siapakah Tuhan semesta alam itu?

٢٣- قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

24. Musa berkata: Tuhan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya, kalau kamu mau meyakininya.

٢٤- قَالَ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُّوْقِنِيْنَ ۝

1168) Pertolongan-pertolongan yang diberikan Fir'aun kepada Musa itu, tiadalah dapat dijadikan alasan oleh Fir'aun akan memperhamba kaum Musa (Bani Israil).

٢٥. قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُۥٓ أَلَا تَسْتَمِعُونَ ۝

25. Fir'aun berkata kepada orang-orang yang dikelilingnya: Tiadakah kamu dengarkan (apa yang dikatakannya) itu?

٢٦. قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ ءَابَآئِكُمُ ٱلْأَوَّلِينَ ۝

26. Musa berkata: Tuhan kamu dan bapak-bapak kamu yang dahulu kala.

٢٧. قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمُ ٱلَّذِىٓ أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ۝

27. Fir'aun berkata: Sesungguhnya Utusan yang dikirim kepada kamu ini, adalah orang gila.

٢٨. قَالَ رَبُّ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَآ إِن كُنتُمْ تَعْقِلُونَ ۝

28. Musa berkata: Tuhan Timur dan Barat, dan semua yang ada di antara keduanya, kalau kamu mau memikirkan.

٢٩. قَالَ لَئِنِ ٱتَّخَذْتَ إِلَٰهًا غَيْرِى لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ ٱلْمَسْجُونِينَ ۝

29. Fir'aun berkata: Kalau kiranya kamu masih mengambil tuhan lain dari aku sudah tentu aku akan memasukkan kamu ke dalam penjara.

٣٠. قَالَ أَوَلَوْ جِئْتُكَ بِشَىْءٍ مُّبِينٍ ۝

30. Musa berkata: Bagaimana kalau aku dapat memperlihatkan sesuatu alasan yang terang?

٣١. قَالَ فَأْتِ بِهِۦٓ إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّٰدِقِينَ ۝

31. Fir'aun menjawab: Perlihatkanlah itu, kalau engkau memang termasuk orang-orang yang benar!

٣٢. فَأَلْقَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِىَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ۝

32. Lalu Musa menjatuhkan tongkatnya, lantas tongkat itu menjadi ular yang terang.

٣٣. وَنَزَعَ يَدَهُۥ فَإِذَا هِىَ بَيْضَآءُ لِلنَّٰظِرِينَ ۝

33. Dan dikeluarkannya tangannya, lantas putih kelihatannya oleh orang-orang yang memperhatikan.

٣٤. قَالَ لِلْمَلَإِ حَوْلَهُۥٓ إِنَّ هَٰذَا لَسَٰحِرٌ عَلِيمٌ ۝

34. Fir'aun berkata kepada pembesar-pembesar yang dikelilingnya: Orang ini sesungguhnya seorang pandai sihir yang mahir.

٣٥. يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُم مِّنْ أَرْضِكُم بِسِحْرِهِۦ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ۝

35. Dia hendak mengeluarkan kamu dari negerimu dengan kepandaian sihirnya. Sebab itu, bagaimana pikiranmu?

36. Mereka menjawab: Beri tangguhlah dahulu, dia dan saudaranya [1169])! Dan kirimkanlah utusan ke kota-kota untuk mengumpulkan (pandai sihir).

٣٦- قَالُوٓا۟ أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَٱبْعَثْ فِى ٱلْمَدَآئِنِ حَٰشِرِينَ ۝

37. Niscaya mereka akan membawa kepada engkau setiap pandai sihir yang mahir.

٣٧- يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَّارٍ عَلِيمٍ ۝

38. Lalu pandai sihir itu dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan [1170]).

٣٨- فَجُمِعَ ٱلسَّحَرَةُ لِمِيقَٰتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ۝

39. Dan dikatakan kepada orang banyak: Maukah kamu berkumpul?

٣٩- وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنتُم مُّجْتَمِعُونَ ۝

40. Supaya kita mengikuti pandai sihir, kalau mereka menang.

٤٠- لَعَلَّنَا نَتَّبِعُ ٱلسَّحَرَةَ إِن كَانُوا۟ هُمُ ٱلْغَٰلِبِينَ ۝

41. Ketika pandai sihir itu telah datang, mereka berkata kepada Fir'aun: Sudah tentukah kami mendapat upah (yang patut), kalau kami menang?

٤١- فَلَمَّا جَآءَ ٱلسَّحَرَةُ قَالُوا۟ لِفِرْعَوْنَ أَئِنَّ لَنَا لَأَجْرًا إِن كُنَّا نَحْنُ ٱلْغَٰلِبِينَ ۝

42. Fir'aun menjawab: Ya! Dan kamu akan masuk orang-orang yang terdekat (kepadaku).

٤٢- قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذًا لَّمِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ۝

43. Musa berkata kepada mereka: Jatuhkanlah apa yang hendak kamu jatuhkan!

٤٣- قَالَ لَهُم مُّوسَىٰٓ أَلْقُوا۟ مَآ أَنتُم مُّلْقُونَ ۝

44. Lalu mereka menjatuhkan tali-temali dan tongkat-tongkat mereka, dan berseru: Dengan kekuasaan Fir'aun, sudah tentu kami akan menang!

٤٤- فَأَلْقَوْا۟ حِبَالَهُمْ وَعِصِيَّهُمْ وَقَالُوا۟ بِعِزَّةِ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ ٱلْغَٰلِبُونَ ۝

45. Kemudian Musa menjatuhkan tongkatnya, lantas ditelannya apa yang mereka sulapkan itu.

٤٥- فَأَلْقَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِىَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ۝

46. Lalu pandai sihir itu meniarap sujud.

٤٦- فَأُلْقِىَ ٱلسَّحَرَةُ سَٰجِدِينَ ۝

47. Mereka berkata: Kami beriman kepada Tuhan semesta alam.

٤٧- قَالُوٓا۟ ءَامَنَّا بِرَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝

48. Tuhan Musa dan Harun.

٤٨- رَبِّ مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ ۝

1169) Jangan diambil dahulu tindakan apa-apa terhadap Musa dan Harun.
1170) Pertemuan itu diadakan di hari raya, di tempat dan waktu yang biasa.

٤٩. قَالَ آمَنتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُم مِّنْ خِلَافٍ وَلَأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

49. (Fir'aun) berkata: Berimankah kamu kepadanya sebelum aku memberikan keizinan? Sesungguhnya dia pemimpin kamu, yang mengajarkan sihir kepada kamu. Kamu akan tahu nanti. Sesungguhnya akan kupotong tangan dan kakimu, sebelah yang berlainan, dan kamu semuanya akan kusalib.

٥٠. قَالُوا لَا ضَيْرَ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنقَلِبُونَ ۝

50. Mereka menjawab: Tidak apa! Kami sesungguhnya kembali kepada Tuhan kami.

٥١. إِنَّا نَطْمَعُ أَن يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطَايَانَا أَن كُنَّا أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

51. Sesungguhnya kami sangat ingin, supaya Tuhan mengampuni kesalahan kami, karena kami mula-mula orang-orang yang beriman.

٥٢. وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي إِنَّكُم مُّتَّبَعُونَ ۝

52. Dan Kami wahyukan kepada Musa: Berjalanlah pada malam hari dengan hamba-hambaKu! Sesungguhnya kamu akan diikuti dari belakang [1171]).

٥٣. فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ۝

53. Lalu Fir'aun mengirim utusan ke kota-kota untuk mengumpulkan (bala tentara).

٥٤. إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ ۝

54. Katanya: Mereka adalah gerombolan yang kecil saja [1172]).

٥٥. وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ ۝

55. Dan sesungguhnya mereka itu membuat marah kita.

٥٦. وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَاذِرُونَ ۝

56. Dan sesungguhnya kita semuanya cukup waspada.

٥٧. فَأَخْرَجْنَاهُم مِّن جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۝

57. Lalu Kami keluarkan mereka dari taman-taman dan mata air.

٥٨. وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ۝

58. Dari kekayaan dan kedudukan yang mulia.

1171) Akan dikejar oleh Fir'aun dan kaumnya.

1172) Fir'aun mengadakan siaran-siaran ke seluruh negeri, mengatakan bahwa Bani Israil itu tiada kuat. Karena itu kedudukan dan kekuasaan Fir'aun tiada akan bergoncang, demikian katanya

٥٩. كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ۝

59. Begitulah halnya! Dan Kami pusakakan kepada Anak-anak Israil [1173]).

٦٠. فَأَتْبَعُوهُم مُّشْرِقِينَ ۝

60. Lalu (Fir'aun dan kaumnya) mengikuti mereka di waktu matahari terbit.

٦١. فَلَمَّا تَرَاءَى الْجَمْعَانِ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَىٰ إِنَّا لَمُدْرَكُونَ ۝

61. Maka setelah kedua kaum itu menampak satu sama lain, kaum Musa berkata: Sesungguhnya kita akan dapat ditangkap.

٦٢. قَالَ كَلَّا ۖ إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ۝

62. Musa berkata: Tidak! Sesungguhnya Tuhanku ada bersama dengan daku! Dia akan menunjukkan jalan kepadaku.

٦٣. فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنِ اضْرِب بِّعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ۝

63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa: Pukullah laut itu dengan tongkatmu! Maka laut itu belah dua, dan setiap bagian sebagai gunung yang besar.

٦٤. وَأَزْلَفْنَا ثَمَّ الْآخَرِينَ ۝

64. Dan Kami dekatkan (Musa) kemudian itu datang yang lain [1174])

٦٥. وَأَنجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَن مَّعَهُ أَجْمَعِينَ ۝

65. Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang bersama dengan dia seluruhnya.

٦٦. ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخَرِينَ ۝

66. Kemudian Kami karamkan yang lain.

٦٧. إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ۝

67. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan (kekuasaan Tuhan), tetapi kebanyakan mereka tidak percaya.

٦٨. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

68. Dan sesungguhnya Tuhan engkau Maha Kuasa dan Penyayang.

٦٩. وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ۝

69. Dan bacakanlah kepada mereka cerita Ibrahim!

٧٠. إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ۝

70. Ketika dia berkata kepada bapak dan kaumnya: Apakah yang kamu sembah?

٧١. قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا فَنَظَلُّ لَهَا عَاكِفِينَ ۝

71. Mereka menjawab: Kami menyembah berhala, dan tetap memujanya.

1173) Yang dipusakakan kepada kaum Bani Israil, bukanlah kerajaan Mesir, melainkan Kanaan (Palestina).

1174) Maksudnya antara kaum Musa satu sama lain berdekatan. Ada yang mengatakan, bahwa yang lain itu ialah kaum Fir'aun yang datang mengejar dari belakang.

72. Ibrahim berkata: Adakah berhala-berhala itu mendengar ketika kamu memanggilnya?

٧٢. قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ

73. Atau dapat memberi manfaat, atau mendatangkan bahaya kepadamu?

٧٣. أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يَضُرُّونَ

74. Mereka menjawab: Tidak, tetapi kami dapati bapak-bapak kami berbuat begitu.

٧٤. قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ

75. Dia berkata: Adakah kamu perhatikan apa yang kamu sembah itu?

٧٥. قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ

76. (Pujaan) kamu dan bapak-bapakmu yang dahulu?

٧٦. أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمُ الْأَقْدَمُونَ

77. Sesungguhnya pujaan-pujaan itu musuhku, kecuali Tuhan semesta alam.

٧٧. فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِي إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ

78. Yang menciptakan atau yang memimpin aku.

٧٨. الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ

79. Dan Dia yang memberi makan dan memberi minum aku.

٧٩. وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ

80. Dan apabila aku sakit, Dialah yang mengobati aku.

٨٠. وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

81. Dan Dia yang mematikan aku, kemudian Dia pula yang menghidupkan aku.

٨١. وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ

82. Dan Dia yang sangat kuharapkan mengampuni kesalahanku pada hari pembalasan.

٨٢. وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ

83. Wahai Tuhanku! Berilah aku hikmat (pengetahuan), dan hubungkanlah aku dengan orang-orang yang baik!

٨٣. رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ

84. Dan jadikanlah untukku sebutan baik dalam turunan yang kemudian [1175])!

٨٤. وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ

85. Dan jadikanlah aku masuk orang-orang yang mempusakai syurga kesenangan!

٨٥. وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ

86. Dan ampuni bapakku; sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang sesat jalan!

٨٦. وَاغْفِرْ لِأَبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ

1175) Sebutan yang baik dalam riwayat dunia.

87. Dan janganlah aku dihinakan pada hari mereka dibangkitkan!

٨٧ - وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ ۝

88. Pada hari itu, harta benda dan anak-anak tidak berguna.

٨٨ - يَوْمَ لَا يَنفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ۝

89. (Yang beruntung) hanyalah orang yang datang kepada Allah dengan hati yang bersih.

٨٩ - إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ۝

90. Dan syurga itu didekatkan kepada orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٩٠ - وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ۝

91. Dan neraka diperlihatkan dengan jelas kepada orang-orang yang sesat.

٩١ - وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ۝

92. Dan dikatakan kepada mereka: Di manakah apa yang dahulu kamu sembah?

٩٢ - وَقِيلَ لَهُمْ أَيْنَمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ ۝

93. Selain dari Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong dirinya sendiri?

٩٣ - مِن دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنصُرُونَكُمْ أَوْ يَنتَصِرُونَ ۝

94. Lalu mereka dan orang-orang yang sesat dilemparkan ke dalamnya.

٩٤ - فَكُبْكِبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ۝

95. Dan juga tentara Iblis seluruhnya[1176].

٩٥ - وَجُنُودُ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ۝

96. Kata mereka ketika bertengkar dalam neraka itu:

٩٦ - قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ۝

97. Demi Allah! kami sesungguhnya dalam kesesatan yang jelas.

٩٧ - تَاللَّهِ إِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝

98. Ketika kamu kami samakan dengan Tuhan semesta alam.

٩٨ - إِذْ نُسَوِّيكُم بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

99. Dan yang menyesatkan kami itu hanyalah orang-orang yang berdosa.

٩٩ - وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ۝

100. Karena itu, tiada kami peroleh orang-orang yang akan menolong.

١٠٠ - فَمَا لَنَا مِن شَافِعِينَ ۝

101. Dan tiada pula teman yang setia.

١٠١ - وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ۝

1176) Orang-orang jahat yang mengikuti langkah iblis.

102. Dan kalau sekiranya kami dapat kembali lagi ke dunia, maka kami akan masuk orang-orang yang beriman.

١٠٢. فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

103. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan, tetapi kebanyakan mereka tiada percaya.

١٠٣. إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

104. Dan sesungguhnya Tuhan engkau itu Maha Kuasa dan Penyayang.

١٠٤. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

105. Kaum Nuh telah mendustakan Rasul-rasul.

١٠٥. كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ۝

106. Ketika saudara mereka Nuh berkata kepada mereka: Tiadakah kamu patuh (kepada Tuhan)?

١٠٦. إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۝

107. Sesungguhnya aku ini Utusan Tuhan kepada kamu, yang dapat dipercayai.

١٠٧. إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۝

108. Sebab itu patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٠٨. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

109. Dan untuk itu aku tiada meminta upah (bayaran) kepada kamu. Upahku hanya dari Tuhan semesta alam.

١٠٩. وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

110. Maka patuhlah kamu kepada Allah dan turutlah aku!

١١٠. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

111. Mereka berkata: Adakah kami akan beriman (percaya) kepada engkau, sedang yang mengikuti engkau adalah orang orang yang rendah belaka? [1177]).

١١١. قَالُوا أَنُؤْمِنُ لَكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْذَلُونَ ۝

112. Dia menjawab: Tidak dalam pengetahuanku apa yang mereka kerjakan itu.

١١٢. قَالَ وَمَا عِلْمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

113. Perhitungan amal mereka hanyalah dengan Tuhan, kalau kamu mengerti.

١١٣. إِنْ حِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّي ۖ لَوْ تَشْعُرُونَ ۝

114. Dan aku tidak akan mengusir orang-orang yang beriman [1178]).

١١٤. وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ ۝

1177) Mereka tampaknya mengukur kebenaran itu dengan melihat kedudukan, pangkat, kehormatan dan kekayaan orang-orang yang mengikutinya, bukan melihat isinya.

1178). Orang-orang yang merasa dirinya orang besar dan berbangsa tinggi, menyuruh mengusir orang-orang yang dianggap rendah dan hina, karena tidak patut duduk sehamparan dan berdekatan dengan mereka. Kalau orang itu sudah pergi, barulah mereka mau mendekati Nuh. Tetapi Nuh dengan tegas menyatakan tidak mau mengusir orang-orang yang beriman itu.

١١٥- إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

115. Aku (diutus) hanyalah menjadi pemberi peringatan yang terang.

١١٦- قَالُوا لَئِن لَّمْ تَنتَهِ يَا نُوحُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ

116. Mereka berkata: Kalau engkau tidak berhenti [1179]), (menyarankan agama) hai Nuh, sudah tentu engkau akan dilempari dengan batu.

١١٧- قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ

117. Nuh berseru: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya kaumku mendustakan aku.

١١٨- فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجِّنِي وَمَن مَّعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

118. Sebab itu putuskanlah perkara antara aku dengan mereka dengan putusan (yang adil), dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang beriman bersamaku.

١١٩- فَأَنجَيْنَاهُ وَمَن مَّعَهُ فِي الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ

119. Lalu dia dan orang-orang yang bersama dia Kami selamatkan dalam kapal yang penuh muatan.

١٢٠- ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدُ الْبَاقِينَ

120. Kemudian kami karamkan orang-orang yang tinggal.

١٢١- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ

121. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan, tetapi kebanyakan mereka tidak percaya,

١٢٢- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

122. Dan Tuhan engkau sesungguhnya Maha Kuasa dan Penyayang.

١٢٣- كَذَّبَتْ عَادٌ الْمُرْسَلِينَ

123. Juga 'Aad telah mendustakan Rasul-rasul

١٢٤- إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ

124. Ketika saudara mereka Hud berkata: Tiadakah kamu patuh (kepada Tuhan)?

١٢٥- إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

125. Sesungguhnya aku ini adalah Utusan Tuhan kepadamu, yang dapat dipercaya.

١٢٦- فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ

126. Sebab itu, patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٢٧- وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ

127. Dan untuk itu, aku tiada meminta upah (bayaran) kepada kamu. Hanya upahku dari Tuhan semesta alam.

1179) Tidak berhenti dari mengembangkan ajaran Tuhan kepada kaumnya.

١٢٨- أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ

128. Mengapa kamu buat di tiap-tiap tempat yang tinggi tanda-tanda untuk mengganggu (orang lalu lintas)?

١٢٩- وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ

129. Dan kamu bangunkan gedung-gedung yang kuat supaya kamu kekal hidup selamanya?

١٣٠- وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ

130. Dan apabila kamu menampar (menyiksa orang lain), kamu lakukan dengan sewenang-wenang.

١٣١- فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ

131. Maka patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٣٢- وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ

132. Dan patuhlah kepada Tuhan yang memberi kamu kecukupan hidup sebagaimana kamu ketahui!

١٣٣- أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ

133. Kamu dicukupkanNya dengan binatang ternak dan anak-anak.

١٣٤- وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

134. Taman dan mata air.

١٣٥- إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

135. Sesungguhnya aku cemas, kamu akan ditimpa siksaan hari yang besar.

١٣٦- قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَظْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ

136. Mereka menjawab: Sama saja buat kami, engkau beri pengajaran atau tidak engkau beri pengajaran.

١٣٧- إِنْ هَٰذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

137. Ini tiada lain dari adat orang-orang purbakala [1180])

١٣٨- وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ

138. Dan kami tiada akan disiksa.

١٣٩- فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ

139. Lalu Rasul itu mereka dustakan dan mereka Kami binasakan. Sesungguhnya dalam hal itu menjadi keterangan, tetapi kebanyakan mereka tidak percaya.

١٤٠- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

140. Dan Tuhan engkau itu sesungguhnya Maha Kuasa dan Penyayang.

1180) Pelajaran-pelajaran yang seperti itu dianggap mereka buatan manusia belaka sejak zaman purbakala. Mereka mengatakan, bahwa Tuhan dan Agama itu hanyalah buatan manusia, sebagai anggapan kaum materialist dewasa ini.

١٤١- كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ۝

141. Juga Tsamud mendustakan Rasul-rasul.

١٤٢- إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صٰلِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۝

142. Ketika saudara mereka Shalih berkata: Tiadakah kamu patuh (kepada Tuhan)?

١٤٣- إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۝

143. Sesungguhnya aku ini adalah Utusan Tuhan kepadamu yang dapat dipercaya .

١٤٤- فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَأَطِيعُونِ ۝

144. Sebab itu, patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٤٥- وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلٰى رَبِّ الْعٰلَمِينَ ۝

145. Dan untuk itu, aku tiada meminta upah (bayaran) kepadamu. Hanya upahku dari Tuhan semesta alam.

١٤٦- أَتُتْرَكُونَ فِي مَا هٰهُنَا آمِنِينَ ۝

146. Apakah kamu akan dibiarkan di sini aman sentosa buat selamanya?

١٤٧- فِي جَنّٰتٍ وَعُيُونٍ ۝

147. Dalam taman dan mata air.

١٤٨- وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلْعُهَا هَضِيمٌ ۝

148. Di dalam kebun tanam-tanaman dan pohon korma yang lembut mayangnya.

١٤٩- وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فٰرِهِينَ ۝

149. Dan kamu pahat bukit-bukit dengan amat rajinnya untuk membuat rumah.

١٥٠- فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَأَطِيعُونِ ۝

150. Patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٥١- وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ۝

151. Dan janganlah kamu turut perintah orang-orang yang melanggar batas.

١٥٢- الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ۝

152. Orang-orang yang membuat kerusakan (bencana) di muka bumi, dan tidak mengadakan perbaikan.

١٥٣- قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ۝

153. Mereka menjawab: Sesungguhnya engkau hanyalah seorang yang kena sihir.

١٥٤- مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا فَأْتِ بِآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ ۝

154. Engkau hanyalah manusia serupa kami juga. Kemukakanlah keterangan, kalau memang engkau termasuk orang-orang benar!

١٥٥- قَالَ هٰذِهِ نَاقَةٌ لَهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ شِرْبُ يَوْمٍ مَعْلُومٍ ۝

155. Shalih berkata: Inilah unta betina. Dia berhak minum dan kamu berhak minum, pada hari yang ditentukan.

156. Dan jangan kamu sentuh untuk merusaknya, nanti kamu ditimpa siksaan hari yang besar.

١٥٦- وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوٓءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَظِيمٍ

157. Lalu unta betina itu mereka tikam, dan akhirnya mereka menyesal [1181].

١٥٧- فَعَقَرُوهَا فَأَصْبَحُوا نَٰدِمِينَ

158. Mereka ditimpa azab. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan, tetapi kebanyakan mereka tidak percaya.

١٥٨- فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ

159. Dan Tuhan engkau itu sesungguhnya Maha Kuasa dan Penyayang.

١٥٩- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

160. Kaum Luth juga mendustakan Rasul-rasul.

١٦٠- كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ

161. Ketika saudara mereka Luth berkata: Tiadakah kamu takut (kepada Tuhan)?

١٦١- إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ

162. Sesungguhnya aku ini adalah Utusan Tuhan kepadamu, yang dapat dipercaya.

١٦٢- إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

163. Sebab itu patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٦٣- فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ

164. Dan untuk itu aku tiada meminta upah (bayaran) kepadamu. Hanya upahku dari Tuhan semesta alam.

١٦٤- وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَٰلَمِينَ

165. Mengapa kamu dekati (campur dengan) laki-laki dari manusia ini?

١٦٥- أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَٰلَمِينَ

166. Dan kamu tinggalkan isteri-isterimu yang telah diciptakan Tuhan untuk pasanganmu? Bahkan kamu adalah kaum yang melanggar batas.

١٦٦- وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَٰجِكُمْ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ

167. Mereka menjawab: Kalau engkau tidak berhenti (menegor kami) hai Luth, sudah tentu engkau akan diusir.

١٦٧- قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ يَٰلُوطُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ

168. Luth berkata: Aku benci kepada perbuatanmu.

١٦٨- قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ

1181) Menyesal sesudah hukuman Tuhan turun menimpa mereka, tetapi penyesalan itu telah terlambat.

١٦٩- رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ○

169. Wahai Tuhanku! Selamatkan aku dan keluargaku dari perbuatan mereka.

١٧٠- فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ○

170. Lalu dia dan keluarganya Kami selamatkan semuanya.

١٧١- إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ ○

171. Kecuali seorang perempuan tua [1182]), termasuk orang-orang yang tinggal di belakang.

١٧٢- ثُمَّ دَمَّرْنَا الْآخَرِينَ ○

172. Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain.

١٧٣- وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ○

173. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu), dan amatlah buruknya hujan yang ditumpahkan kepada orang-orang yang diberi peringatan (tetapi menolak).

١٧٤- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ○

174. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan tetapi kebanyakan mereka tidak percaya.

١٧٥- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ○

175. Dan Tuhan engkau itu sesungguhnya Maha Kuasa dan Penyayang.

١٧٦- كَذَّبَ أَصْحَابُ لْئَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ○

176. Penduduk Aikah juga mendustakan Rasul-rasul.

١٧٧- إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ○

177. Ketika Syu'aib berkata kepada mereka: Tidakkah kamu patuh (kepada Tuhan)?

١٧٨- إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ○

178. Sesungguhnya aku ini adalah Utusan Tuhan kepadamu, yang dapat dipercaya.

١٧٩- فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ○

179. Sebab itu patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٨٠- وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

180. Dan untuk itu aku tiada meminta upah (bayaran) kepadamu. Hanya upahku dari dari Tuhan semesta alam.

١٨١- أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ○

181. Cukupkanlah sukatan dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan (orang lain)!

1182) Isteri Luth yang tidak beriman, karena itu dia turut binasa.

182. Dan timbanglah dengan neraca yang betul!

١٨٢- وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝

183. Dan janganlah kamu kurangkan hak-hak manusia, dan janganlah kamu melakukan kejahatan dengan membuat bencana di muka bumi ini.

١٨٣- وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝

184. Dan patuhlah kepada Tuhan yang menciptakan kamu dan menciptakan ummat purbakala.

١٨٤- وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأَوَّلِينَ ۝

185. Mereka mengatakan: Sesungguhnya engkau seorang yang kena sihir.

١٨٥- قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ۝

186. Engkau tiada lain dari manusia serupa kami juga, dan sesungguhnya engkau kami kira termasuk orang-orang yang dusta.

١٨٦- وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَإِنْ نَظُنُّكَ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ۝

187. Jatuhkanlah kepada kami langit itu sepotong-sepotong, kalau memang engkau orang-orang yang benar.

١٨٧- فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسَفًا مِنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ۝

188. Dia berkata: Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan.

١٨٨- قَالَ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

189. Dan mereka mendustakannya, lalu mereka ditimpa oleh siksaan di hari udara gelap [1183]). Sesungguhnya itulah siksaan hari yang besar.

١٨٩- فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابُ يَوْمِ الظُّلَّةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۝

190. Sesungguhnya hal itu menjadi keterangan, tetapi kebanyakan mereka tidak percaya.

١٩٠- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

191. Dan Tuhan engkau sesungguhnya Maha Kuasa dan Penyayang.

١٩١- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

192. Sesungguhnya (Qurän) ini adalah wahyu yang diturunkan Tuhan semesta alam.

١٩٢- وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

193. Turun dibawa Ruh [1184]) yang dipercayai.

١٩٣- نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۝

1183) Mereka ditimpa hukuman dan siksaan Tuhan, mungkin hujan abu dan letusan gunung api.

1184) Malaikat Jibril.

194. Diturunkan kepada hati engkau, supaya engkau dapat memberi peringatan.	١٩٤- عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنْذِرِينَ ۝
195. Dalam bahasa Arab yang terang.	١٩٥- بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۝
196. Sesungguhnya Qurän itu (tersebut) dalam Kitab-kitab purbakala.	١٩٦- وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ۝
197. Tiada cukupkah menjadi keterangan bagi mereka, bahwa ulama Bani Israil mengetahui (kebenaran Qurän itu)?	١٩٧- أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةً أَنْ يَعْلَمَهُ عُلَمَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ ۝
198. Dan kalau Qurän itu Kami turunkan kepada orang yang bukan bangsa Arab.	١٩٨- وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ۝
199. Kemudian dibacakannya kepada mereka, mereka tiadalah akan mempercayainya.	١٩٩- فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُؤْمِنِينَ ۝
200. Begitulah kami masukkan Qurän itu ke dalam hati orang-orang yang berdosa [1185]).	٢٠٠- كَذَٰلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ۝
201. Mereka tiada akan mempercayainya, sampai mereka melihat siksaan yang pedih.	٢٠١- لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۝
202. Dan siksaan itu datang kepada mereka dengan tiba-tiba, ketika mereka tiada ingat (akan kedatangannya).	٢٠٢- فَيَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝
203. Lalu mereka berkata: Dapatkah kami diberi tangguh?	٢٠٣- فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ ۝
204. Adakah mereka meminta supaya siksaan Kami itu disegerakan?	٢٠٤- أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ۝
205. Adakah engkau perhatikan, ketika mereka Kami beri kesenangan beberapa tahun lamanya?	٢٠٥- أَفَرَأَيْتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ۝

1185) Hati orang-orang yang berdosa menolak kebenaran dan ajaran Al Qurän, sedang hati yang bersih menerimanya dengan dada terbuka.

٢٠٦- ثُمَّ جَآءَهُمْ مَّا كَانُوْا يُوْعَدُوْنَ

206. Kemudian itu datang kepada mereka (hukuman) yang telah dijanjikan kepada mereka.

٢٠٧- مَآ اَغْنٰى عَنْهُمْ مَّا كَانُوْا يُمَتَّعُوْنَ

207. Tiada menolong kepada mereka kesenangan yang telah mereka rasakan itu.

٢٠٨- وَمَآ اَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ اِلَّا لَهَا مُنْذِرُوْنَ

208. Kami tiada pernah membinasakan suatu negeri, kecuali setelah ada orang-orang yang memberi peringatan.

٢٠٩- ذِكْرٰى وَمَا كُنَّا ظٰلِمِيْنَ

209. Untuk memberi ingat. Dan Kami tiada pernah bersikap tidak adil.

٢١٠- وَمَا تَنَزَّلَتْ بِهِ الشَّيٰطِيْنُ

210. Dan bukanlah syeitan-syeitan menurunkan Qurän itu.

٢١١- وَمَا يَنْبَغِيْ لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيْعُوْنَ

211. Dan itu tiada pantas bagi mereka dan mereka tiada sanggup.

٢١٢- اِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعْزُوْلُوْنَ

212. Sesungguhnya mereka diusir dari mendengarnya.

٢١٣- فَلَا تَدْعُ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ فَتَكُوْنَ مِنَ الْمُعَذَّبِيْنَ

213. Janganlah engkau puja tuhan yang lain bersama Allah, maka karenanya engkau masuk orang-orang yang disiksa.

٢١٤- وَاَنْذِرْ عَشِيْرَتَكَ الْاَقْرَبِيْنَ

214. Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat!

٢١٥- وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ

215. Dan rendahkanlah sayap [1186]) engkau kepada orang-orang beriman yang mengikut engkau!

٢١٦- فَاِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ اِنِّيْ بَرِيْٓءٌ مِّمَّا تَعْمَلُوْنَ

216. Dan jika mereka tiada mau mengikut perintah engkau, katakanlah: Aku berlepas tangan dari apa yang kamu kerjakan.

٢١٧- وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيْزِ الرَّحِيْمِ

217. Dan berserah dirilah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Penyayang!

٢١٨- الَّذِيْ يَرٰىكَ حِيْنَ تَقُوْمُ

218. Yang melihat engkau ketika engkau berdiri (mengerjakan sembahyang)

٢١٩- وَتَقَلُّبَكَ فِى السّٰجِدِيْنَ

219. Dan melihat gerak gerik engkau di antara orang-orang yang sujud.

1186) Merendahkan sayap artinya bersikap lemah-lembut dan sopan-santun.

٢٢٠- إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

220. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar dan Maha Tahu.

٢٢١- هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَنْ تَنَزَّلُ الشَّيَاطِينُ ۝

221. Aku terangkankah kepada kamu, kepada siapakah syeitan-syeitan itu turun?

٢٢٢- تَنَزَّلُ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ۝

222. Mereka turun kepada setiap pembohong yang berdosa.

٢٢٣- يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْثَرُهُمْ كَاذِبُونَ ۝

223. Mereka menelengkan telinganya, tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang yang dusta.

٢٢٤- وَالشُّعَرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ۝

224. Dan penyair-penyair itu, diikuti oleh orang-orang jahat [1187]).

٢٢٥- أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ۝

225. Tiadakah engkau lihat, bahwa mereka mengembara di setiap lembah dengan tak tentu tujuan?

٢٢٦- وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ۝

226. Dan sesungguhnya mereka mengatakan apa yang tidak mereka perbuat.

٢٢٧- إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا ۗ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ۝

227. Selain dari orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mengingati Allah sebanyak-banyaknya dan mendapat kemenangan sesudah teraniaya [1188]). Dan orang-orang yang bersalah itu nanti akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

1187) Penyair-penyair yang diikuti oleh orang-orang jahat (syaitan, iblis dan jiwa-jiwa yang jahat) ialah mereka yang tiada mempunyai dasar keimanan dan amal baik, hanya berkhayal dengan tak tentu tujuan dan arah.

1188) Penyair-penyair yang berdasarkan Ketuhanan, menggerakkan amal kebajikan, membangkitkan semangat perjuangan dan membawa manusia supaya ingat akan Tuhan. Mereka ini tiadalah masuk penyair-penyair yang ditemani syeitan. Penyair sebagai *Hassan bin Tsabit* sangat dipujikan oleh Rasulullah dan didoakan oleh beliau supaya *dibantu oleh ruh suci*, sebagai diriwayatkan oleh Bukhari.

SURAT 27

AN NAML (SEMUT) [1189])

Turun di Mekkah, banyaknya 93 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Tha, Sin [1190]). Inilah ayat-ayat Al Qurän dan Kitab yang memberikan penerangan.

١ - طٰسۤ تِلْكَ اٰيٰتُ الْقُرْاٰنِ وَكِتَابٍ مُّبِيْنٍ ۝

2. Pemimpin dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman.

٢ - هُدًى وَّبُشْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ۝

3. Mereka yang tetap mengerjakan sembahyang, membayar zakat dan meyakini adanya hari kemudian.

٣ - الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ بِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۝

4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak mempercayai hari kemudian itu, Kami tampakkan baik kepada mereka pekerjaannya (yang buruk), sebab itu mereka ragu-ragu [1191]).

٤ - اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ اَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُوْنَ ۝

5. Itulah orang-orang yang memperoleh siksaan yang buruk, dan mereka pada hari kemudian paling merugi.

٥ - اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ لَهُمْ سُوْۤءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ هُمُ الْاَخْسَرُوْنَ ۝

6. Dan sesungguhnya engkau menerima Qurän dari Tuhan yang Bijaksana dan Maha Tahu.

٦ - وَاِنَّكَ لَتُلَقَّى الْقُرْاٰنَ مِنْ لَّدُنْ حَكِيْمٍ عَلِيْمٍ ۝

7. Ingatlah ketika Musa berkata kepada keluarganya: Sesungguhnya aku melihat api. Nanti dari sana aku akan membawa berita kepadamu, akan kubawa kepadamu sebuah suluh (api yang menyala), supaya dapat memanaskan badan.

٧ - اِذْ قَالَ مُوْسٰى لِاَهْلِهٖٓ اِنِّيْٓ اٰنَسْتُ نَارًا سَاٰتِيْكُمْ مِّنْهَا بِخَبَرٍ اَوْ اٰتِيْكُمْ بِشِهَابٍ قَبَسٍ لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُوْنَ ۝

1189) Surat ini dinamakan *An Naml (Semut)*. Dalam ayat 18 diceritakan suatu kejadian ketika Nabi Sulaiman melalui *Wadi Naml* (Lembah Semut).

1190) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama-nama Tuhan.

1191) Mereka ragu-ragu kepada pekerjaannya sendiri, dan telah merasa senang kepada

8. Tetapi setelah Musa datang ke sana terdengar suara memanggilnya: Beroleh keberkatan orang yang dekat api ini dan orang yang sekelilingnya! Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

٨- فَلَمَّا جَآءَهَا نُودِيَ أَنۢ بُورِكَ مَن فِي ٱلنَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝

9. Hai Musa! Sesungguhnya Aku ini Allah, Maha Kuasa dan Bijaksana.

٩- يَٰمُوسَىٰٓ إِنَّهُۥٓ أَنَا ٱللَّهُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ۝

10. Dan jatuhkanlah tongkat engkau! Tetapi setelah dilihatnya tongkat itu bergerak, seolah-olah ular, maka larilah dia membelakang dan tidak mau kembali. (Firman Tuhan kepadanya): Hai Musa! Jangan takut! Sesungguhnya Rasul-rasul itu tiada takut di dekatKu.

١٠- وَأَلْقِ عَصَاكَ ۚ فَلَمَّا رَءَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَآنٌّ وَلَّىٰ مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ ۚ يَٰمُوسَىٰ لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ ٱلْمُرْسَلُونَ ۝

11. Tetapi orang yang bersalah, kemudian ditukarnya sesudah mengerjakan kesalahan dengan kebaikan; sesungguhnya Aku Pengampun dan Penyayang.

١١- إِلَّا مَن ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حُسْنًۢا بَعْدَ سُوٓءٍ فَإِنِّي غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

12. Dan masukkanlah tangan engkau ke dalam saku baju (tentang dada), niscaya dia akan menjadi putih, bukan penyakit (Inilah) di antara sembilan [1192]) keterangan (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya; sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat.

١٢- وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَآءَ مِنْ غَيْرِ سُوٓءٍ ۖ فِي تِسْعِ ءَايَٰتٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِۦٓ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ قَوْمًا فَٰسِقِينَ ۝

13. Tetapi setelah keterangan Kami dengan cukup terang sampai kepada mereka, mereka berkata: Ini adalah sihir yang terang.

١٣- فَلَمَّا جَآءَتْهُمْ ءَايَٰتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا۟ هَٰذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ۝

14. Dan mereka menyangkalnya karena tiada jujur dan sombong, biarpun jiwa mereka telah meyakini kebenarannya. Sebab itu perhatikanlah, bagaimana kesudahannya orang-orang yang membuat bencana!

١٤- وَجَحَدُوا۟ بِهَا وَٱسْتَيْقَنَتْهَآ أَنفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا ۚ فَٱنظُرْ كَيْفَ كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلْمُفْسِدِينَ ۝

15. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan pengetahuan kepada Daud dan Sulai-

١٥- وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُۥدَ وَسُلَيْمَٰنَ عِلْمًا ۖ وَقَالَا ٱلْحَمْدُ

---

kejahatan-kejahatan yang diperbuatnya, karena kebiasaan dan nafsu telah berkuasa' mempengaruhi jiwa dan menyesatkan pertimbangan akal. Sewaktu mempergunakan pertimbangan yang sehat mereka mengakui kesalahannya.

1192) Di sini disebutkan dua keterangan, yaitu tongkat menjadi ular dan putih tangan. Yang selebihnya lihat 7: 133 dan keterangannya.

man. Keduanya mengucapkan: Segala pujian untuk Allah yang telah memberikan kelebihan kepada kami dari kebanyakan hamba-hambaNya yang beriman.

لِلّٰهِ الَّذِيْ فَضَّلَنَا عَلٰى كَثِيْرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِيْنَ ۝

16. Dan Sulaiman menerima pusaka dari Daud. Dia (Sulaiman) berkata: Hai manusia! Telah diajarkan kepada kami pengertian bahasa burung, dan diberikan kepada kami dari segala sesuatu. Sesungguhnya pemberian ini adalah kurnia yang jelas.

١٦. وَوَرِثَ سُلَيْمٰنُ دَاوٗدَ وَقَالَ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ وَاُوْتِيْنَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ۗ اِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِيْنُ ۝

17. Dan dikumpulkan untuk Sulaiman tentaranya, terdiri dari bangsa jin, manusia dan burung, mereka berbaris dengan teratur[1193]).

١٧. وَحُشِرَ لِسُلَيْمٰنَ جُنُوْدُهٗ مِنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوْزَعُوْنَ ۝

18. Sampai ketika mereka datang di lembah semut, seekor semut berkata: Hai semut-semut! Masuklah ke tempatmu, supaya jangan diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedang mereka tiada tahu.

١٨. حَتّٰٓى اِذَآ اَتَوْا عَلٰى وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يّٰٓاَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوْا مَسٰكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٰنُ وَجُنُوْدُهٗ وَهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ ۝

19. Lalu Sulaiman tersenyum karena mendengar perkataannya, dan berdoa: Wahai Tuhanku! Sadarkan hatiku untuk mensyukuri nikmat yang telah Engkau kurniakan kepadaku dan kepada ibu bapakku, supaya aku mengerjakan perbuatan baik yang Engkau sukai dan masukkanlah aku dengan berkat rahmat Engkau dalam golongan hamba-hamba Engkau yang baik-baik.

١٩. فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ اَوْزِعْنِيْٓ اَنْ اَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضٰىهُ وَاَدْخِلْنِيْ بِرَحْمَتِكَ فِيْ عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ ۝

20. Dan (Sulaiman) memeriksa burung-burung, lalu dia berkata: Mengapa aku tidak melihat Hudhud?[1194]). Ataukah dia tidak berada di sini?

٢٠. وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَآ اَرَى الْهُدْهُدَ ۖ اَمْ كَانَ مِنَ الْغَاۤىِٕبِيْنَ ۝

21. Nanti dia akan kuhukum dengan hukuman yang keras atau kusembelih, atau

٢١. لَاُعَذِّبَنَّهٗ عَذَابًا شَدِيْدًا اَوْ لَاَاذْبَحَنَّهٗٓ اَوْ

1193) Pembagian ini sesuai dengan susunan ketentaraan, siasat perang dsb. Di sini disebutkan tiga macam dari tentara Sulaiman: manusia, jin dan burung. Jin menurut bahasa berarti *tertutup, tersembunyi dan tidak kelihatan.* Mungkin juga tentara yang tersembunyi ini terdiri dari mata-mata rahasia (spion) dan kolonne kelima di zaman sekarang. Perkataan *burung* itu ditafsirkan dengan tentara yang bergerak cepat (mobil), terdiri dari pasukan berkuda.

1194) *Hudhud* menurut arti bahasa nama sebangsa burung *taguk-taguk* (belatuk) yang biasa melobangi kayu. Hudhud ini adalah kepala dari pasukan burung.

dia mengemukakan kepadaku alasan yang terang [1195]).

لَيَأْتِيَنِّي بِسُلْطَٰنٍ مُّبِينٍ ۝

22. Tiada lama kemudian, dia (datang) dan berkata: Aku mengetahui apa yang belum engkau ketahui, dan aku datang dari Saba [1196]), membawa berita yang pasti.

٢٢. فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطتُّ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِۦ وَجِئْتُكَ مِن سَبَإٍۭ بِنَبَإٍ يَقِينٍ ۝

23. Aku dapati (di sana) seorang perempuan (Ratu) [1197]) yang memerintah mereka. Dia memiliki segala sesuatu dan mempunyai singgasana yang besar.

٢٣. إِنِّي وَجَدتُّ ٱمْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِن كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ ۝

24. Aku dapati dia dan kaumnya sujud (menyembah) kepada matahari, selain Allah. Syeitan menampakkan baik kepada mereka pekerjaan mereka (yang buruk), dan menghalangi mereka dari jalan (yang benar), maka karenanya tiada menerima pimpinan.

٢٤. وَجَدتُّهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ ٱلشَّيْطَٰنُ أَعْمَٰلَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ ٱلسَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ۝

25. Mengapa mereka tiada sujud (menyembah) kepada Allah yang melahirkan barang yang tersembunyi di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu terangkan?

٢٥. أَلَّا يَسْجُدُوا۟ لِلَّهِ ٱلَّذِي يُخْرِجُ ٱلْخَبْءَ فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ۝

26. Allah, tiada Tuhan selain daripadaNya, Pemimpin singgasana yang besar.

٢٦. ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ۩ ۝ السجدة

27. Sulaiman berkata: Kami akan memperhatikan, adakah benar apa yang engkau ceritakan, atau engkau termasuk orang-orang yang dusta.

٢٧. قَالَ سَنَنظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنتَ مِنَ ٱلْكَٰذِبِينَ ۝

28. Pergilah engkau membawa suratku ini, dan jatuhkanlah kepada mereka, kemudian menghindarlah engkau dari mereka, dan perhatikan bagaimana jawabnya!

٢٨. ٱذْهَب بِّكِتَٰبِي هَٰذَا فَأَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَٱنظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ۝

29. Ratu berkata: Hai Pembesar-pembesar! Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku satu surat yang mulia.

٢٩. قَالَتْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَؤُا۟ إِنِّيٓ أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَٰبٌ كَرِيمٌ ۝

1195) Alasan kepergian meninggalkan pasukannya.

1196) Saba nama sebuah kota di Yaman, yang juga halnya disebutkan dalam surat *Saba* (34) ayat 15-20.

1197) Ratu yang memerintah itu namanya *Balqais*, mungkin kuasanya sampai ke Abyssinia (Habsyah).

30. Surat itu dari Sulaiman dan (di antara isinya): Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

٣٠- إِنَّهُ مِن سُلَيْمَٰنَ وَإِنَّهُ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝

31. Janganlah menyombong kepadaku, dan datanglah kepadaku dengan tunduk (kepada Tuhan)!

٣١- أَلَّا تَعْلُوا۟ عَلَىَّ وَأْتُونِى مُسْلِمِينَ ۝

32. Ratu berkata: Hai Pembesar-pembesar! Berilah pertimbangan kepadaku dalam urusanku ini. Aku tiada akan memutuskan suatu hal, melainkan sebelum kamu hadir [1198]).

٣٢- قَالَتْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَؤُا۟ أَفْتُونِى فِىٓ أَمْرِى مَا كُنتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّىٰ تَشْهَدُونِ ۝

33. Mereka menjawab: Kita mempunyai kekuatan dan keberanian yang cukup, dan urusan ini terserah kepada engkau. Sebab itu, perhatikanlah apa yang hendak engkau perintahkan.

٣٣- قَالُوا۟ نَحْنُ أُو۟لُوا۟ قُوَّةٍ وَأُو۟لُوا۟ بَأْسٍ شَدِيدٍ وَٱلْأَمْرُ إِلَيْكِ فَٱنظُرِى مَاذَا تَأْمُرِينَ ۝

34. Ratu berkata: Raja-raja itu apabila memasuki suatu negeri, dirusakkannya negeri itu, dan dijadikannya penduduk yang mulia menjadi hina. Begitulah mereka perbuat [1199]).

٣٤- قَالَتْ إِنَّ ٱلْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا۟ قَرْيَةً أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوٓا۟ أَعِزَّةَ أَهْلِهَآ أَذِلَّةً ۖ وَكَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ ۝

35. Dan aku hendak mengirim hadiah kepadanya, dan memperhatikan bagaimana utusan-utusan kembali (membawa jawaban) [1200]).

٣٥- وَإِنِّى مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِم بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌۢ بِمَ يَرْجِعُ ٱلْمُرْسَلُونَ ۝

36. Dan setelah (utusan-utusan itu) datang kepada Sulaiman, dia berkata: Kamu hendak menolong aku dengan kekayaan? Apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik dari apa yang diberikannya kepada kamu. Tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu itu.

٣٦- فَلَمَّا جَآءَ سُلَيْمَٰنَ قَالَ أَتُمِدُّونَنِ بِمَالٍ فَمَآ ءَاتَىٰنِۦَ ٱللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّآ ءَاتَىٰكُم بَلْ أَنتُم بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ ۝

1198) Ratu Balqais ini memutuskan suatu perkara, terutama mengenai perang dan damai, sesudah memusyawarahkan dengan pemuka-pemuka rakyatnya.

1199) Ratu ini mempunyai pandangan dan tinjauan yang jauh dalam memikirkan akibat-akibat yang mungkin menimpa rakyatnya, jika peperangan terjadi.

1200) Terlebih dahulu Ratu Balqais hendak mengirim perutusan membawa bingkisan, karena hendak mengetahui bagaimana keadaan Sulaiman, apakah dia seorang Raja yang gila kekuasaan, jajahan dan kebesaran, atau seorang Raja yang hendak mendirikan Kerajaan dan masyarakat di atas dasar Ketuhanan. Ini akan dapat diketahuinya setelah memperhatikan bagaimana sambutan (jawaban) Sulaiman terhadap hadiah-hadiah yang merupakan kekayaan yang begitu mahal harganya.

٣٧- ارْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ بِجُنُودٍ لَا قِبَلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ مِنْهَا أَذِلَّةً وَهُمْ صَاغِرُونَ ○

37. Pulanglah kembali kepada mereka! Sesungguhnya kami akan datang kepada mereka dengan balatentara yang tidak dapat dilawan, dan mereka akan kami keluarkan dari negeri mereka dalam keadaan hina dan merendahkan diri [1201]).

٣٨- قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَلَؤُا أَيُّكُمْ يَأْتِينِي بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ ○

38. Kata Sulaiman (kepada pembesar-pembesarnya): Hai Pembesar-pembesar! Siapakah di antara kamu yang sanggup membawa singgasananya kepadaku, sebelum mereka datang tunduk (kepada Tuhan)?

٣٩- قَالَ عِفْرِيتٌ مِنَ الْجِنِّ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَقَامِكَ وَإِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٌ ○

39. Seorang 'ifrit [1202]), dari bangsa jin menjawab: Aku sanggup membawanya kepada engkau, sebelum engkau berdiri dari persidangan engkau; sesungguhnya aku sangat kuat dan dipercaya.

٤٠- قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَآهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَٰذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ○

40. Kata seorang yang berpengetahuan tentang Kitab [1203]): Aku sanggup membawanya kepada engkau dalam sekejap mata. Setelah Sulaiman melihat singgasana itu berdiri teguh di dekatnya, dia berkata: Ini adalah dari kurnia Tuhanku, karena Dia hendak mencobaku! Apakah aku tahu berterima kasih atau tidak? Dan siapa yang berterima kasih, dia berterima kasih untuk (kebaikan) dirinya. Dan siapa yang tiada berterima kasih, sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya dan Mulia.

٤١- قَالَ نَكِّرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَتَهْتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ○

41. Sulaiman berkata: Robahlah singgasananya! Nanti kita perhatikan: Adakah dia mengetahuinya [1204]), atau termasuk orang yang tiada mengetahuinya.

٤٢- فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهَٰكَذَا عَرْشُكِ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ

42. Setelah Ratu itu datang, ditanyakan kepadanya: Apakah singgasana engkau seperti ini? Dia menjawab: Seolah-olah inilah dia. Dan kepada kami telah diberi-

---

1201) Nyatalah bukan kekayaan yang dikehendaki oleh Sulaiman, melainkan ketundukan kepada Tuhan.

1202) 'Ifrit adalah yang paling kuat dan perkasa dari bangsa jin.

1203) Orang yang berpengetahuan tentang Kitab itu tiada disebutkan namanya. Siapa orangnya, beberapa ahli tafsir berbeda pendapat, dan di antaranya mengatakan, bahwa orang itu bernama *Ashaf.*

1204) Ingatkah dia akan singgasananya yang telah dibawa ke sana.

وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِن قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ ۝

kan pengetahuan sebelum ini [1205]), dan kami adalah orang-orang yang tunduk (kepada Tuhan).

٤٣. وَصَدَّهَا مَا كَانَت تَّعْبُدُ مِن دُونِ اللَّهِ ۖ إِنَّهَا كَانَتْ مِن قَوْمٍ كَافِرِينَ ۝

43. Dan yang menghalanginya beriman ialah apa yang disembahnya selain dari Allah [1206]). Sesungguhnya dia termasuk kaum yang kafir.

٤٤. قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ ۖ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَن سَاقَيْهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

44. Dikatakan kepadanya: Masuklah ke dalam istana! Setelah dilihatnya, dikiranya kolam air (disingsingkannya kainnya) dan terbuka betisnya. Sulaiman berkata: Sesungguhnya, inilah istana yang diperhalus dengan kaca. Ratu itu berkata: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku menganiaya diriku sendiri [1207]), dan aku tunduk (Islam) bersama Sulaiman, kepada Allah, Tuhan semesta alam.

٤٥. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ فَإِذَا هُمْ فَرِيقَانِ يَخْتَصِمُونَ ۝

45. Dan sesungguhnya telah Kami utus kepada Tsamud, saudara mereka Shalih, (katanya): Sembahlah Allah! Tetapi lantas mereka terpecah kepada dua golongan yang bermusuh-musuhan [1208]).

٤٦. قَالَ يَا قَوْمِ لِمَ تَسْتَعْجِلُونَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ ۖ لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

46. Dia berkata: Hai kaumku! Mengapa kamu meminta disegerakan keburukan sebelum kebaikan? Mengapa kamu tiada meminta ampun kepada Allah, supaya kamu mendapat rahmat?

٤٧. قَالُوا اطَّيَّرْنَا بِكَ وَبِمَن مَّعَكَ ۚ قَالَ طَائِرُكُمْ عِندَ اللَّهِ ۖ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ۝

47. Mereka menjawab: Kami mendapat celaka karena engkau dan orang-orang yang bersama engkau. Shalih berkata: Kecelakaan kamu adalah di sisi Tuhan, bahkan kaum yang dalam ujian.

1205) Tentang Ratu Saba dalam Bybel disebutkan dalam Kitab Raja-raja Yang Pertama, 10: 6-7 begini:

"Lalu katanya kepada Raja Sulaiman: Benarlah juga khabar yang telah hamba dengar di negeri hamba akan segala hal ikhwal tuan akan hikmat tuan".

"Maka khabar itupun tiada beta percayai sebelum beta datang kemari dan mata beta sendiri melihat semuanya, maka sesungguhnya separohnya juga tiada dikabarkan kepada beta, karena hikmat dan harta benda tuan, meliputi segala khabar yang telah beta dengar itu."

1206) Ratu ini hidup di tengah-tengah rakyat yang menyembah benda-benda di langit, seperti matahari dan bintang-bintang, itulah yang menghalanginya dari menyembah Allah semata-mata.

1207) Merusakkan diri dan jiwa sendiri, karena memuja selain dari Allah.

1208) Satu golongan menerima kebenaran agama Tuhan dan segolongan lagi menentangnya dengan keras.

٤٨. وَكَانَ فِي الْمَدِينَةِ تِسْعَةُ رَهْطٍ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ۝

48. Dan adalah di dalam negeri itu sembilan orang yang membuat bencana di muka bumi dan tiada melakukan perbaikan.

٤٩. قَالُوا تَقَاسَمُوا بِاللَّهِ لَنُبَيِّتَنَّهُ وَأَهْلَهُ ثُمَّ لَنَقُولَنَّ لِوَلِيِّهِ مَا شَهِدْنَا مَهْلِكَ أَهْلِهِ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ۝

49. Mereka berkata: Bersumpahlah kamu satu sama lain dengan Allah, bahwa kita akan menyerang Shalih dan keluarganya pada malam hari dengan sembunyi, kemudian kita katakan kepada walinya (warisnya): Kami tidak menyaksikan kebinasaan keluarganya itu dan kami sesungguhnya berkata benar.

٥٠. وَمَكَرُوا مَكْرًا وَمَكَرْنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

50. Mereka membuat tipu daya dan Kami membuat tipu daya pula, tetapi mereka tidak sadar.

٥١. فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَّا دَمَّرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ ۝

51. Dan perhatikanlah, bagaimana kesudahannya tipu daya mereka! Kami binasakan mereka dan kaumnya semuanya.

٥٢. فَتِلْكَ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَةً بِمَا ظَلَمُوا إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝

52. Itulah rumah-rumah mereka telah roboh, disebabkan mereka melakukan kesalahan. Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi kaum yang mempunyai pengetahuan.

٥٣. وَأَنْجَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ۝

53. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٥٤. وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ ۝

54. Dan (ingatlah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, sedang kamu mengerti [1209])?

٥٥. أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ۝

55. Mengapa kamu melepaskan syahwatmu kepada laki-laki, bukan perempuan? Bahkan kamu adalah kaum yang bodoh.

٥٦. فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوا آلَ لُوطٍ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ ۝

56. Maka jawab kaumnya, hanyalah mengatakan: Usirlah pengikut-pengikut Luth dari negerimu; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang bersih [1210]).

1209) Mereka sendiri melihat dan merasa, bahwa perbuatan mereka sangat menyolok mata dan melampaui batas kesopanan.

1210) Bersih dari perbuatan keji yang biasa dilakukan oleh masyarakat umum ketika itu.

٥٧- فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَاهَا مِنَ الْغَابِرِينَ ○

57. Lalu dia dan keluarganya Kami selamatkan kecuali isterinya, Kami tentukan dia masuk orang-orang yang tinggal (binasa).

٥٨- وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ○

58. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu), maka amatlah buruknya hujan buat orang orang yang diberi peringatan (tetapi menyangkal).

٥٩- قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَىٰ آللَّهُ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ ○

59. Katakan: Segenap pujian untuk Allah dan keselamatan untuk hamba-hamba Tuhan yang dipilihNya [1211])! Adakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Tuhan?

JUZ XX

٦٠- أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ ○

60. Atau siapakah yang menciptakan langit dan bumi, dan menurunkan air (hujan) dari langit (awan) kepadamu? Lalu Kami tumbuhkan karena air itu kebun yang indah permai. Kamu tiada sanggup menumbuhkan pohonnya. Adakah Tuhan di samping Allah? Bahkan mereka kaum yang berpaling (dari kebenaran).

٦١- أَمَّنْ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلَ لَهَا رَوَاسِيَ وَجَعَلَ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

61. Atau siapakah yang menjadikan bumi untuk tempat diam dan menjadikan sungai-sungai di tengah-tengahnya, menjadikan gunung-gunung sebagai pasak dan menjadikan batas antara dua lautan [1212])? Adakah tuhan di samping Allah? Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٦٢- أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ○

62. Atau siapakah yang memperkenankan permohonan orang yang dipaksa keadaan (menderita) apabila memohon kepadaNya, yang menghilangkan penderitaanannya, yang menjadikan kamu Khalifah [1213]) di bumi? Adakah tuhan di

---

1211) Orang-orang yang telah dipilih Tuhan untuk menyampaikan wahyuNya dan mereka dipilih untuk berjuang menegakkan kebenaran Tuhan.

1212) Antara air tawar dan asin.

1213) Tentang perkataan *khalifah*, lihat surat 2: 30, berikut keterangannya.

samping Allah? Sedikit sekali pengertianmu.

63. Atau siapakah yang menunjukkan jalan kepadamu dalam kegelapan di darat dan di laut, dan yang mengirim angin untuk membawa berita gembira sebelum (kedatangan) rahmat Tuhan [1214])? Adakah tuhan di samping Allah? Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan denganNya.

٦٣ - أَمَّنْ يَهْدِيكُمْ فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ ۚ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ

64. Atau siapakah yang memulai menciptakan makhluk, kemudian diulangnya kembali, dan yang memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Adakah tuhan di samping Allah? Katakan: Kemukakanlah alasanmu, kalau kamu memang benar!

٦٤ - أَمَّنْ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَمَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۗ أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ ۚ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

65. Katakan: Tidak seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui apa yang tersembunyi, kecuali Allah. Dan mereka tidak mengetahui bilakah mereka akan dibangkitkan.

٦٥ - قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ ۚ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ

66. Tetapi pengetahuan mereka tiada sampai mengetahui akhirat, bahkan mereka dalam keragu-raguan dan mereka buta tentang itu.

٦٦ - بَلِ ادَّارَكَ عِلْمُهُمْ فِي الْآخِرَةِ ۚ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْهَا ۖ بَلْ هُمْ مِنْهَا عَمُونَ

67. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata: Apabila kami dan bapak-bapak kami telah menjadi tanah, apakah kami akan dibangkitkan?

٦٧ - وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَإِذَا كُنَّا تُرَابًا وَآبَاؤُنَا أَئِنَّا لَمُخْرَجُونَ

68. Sesungguhnya cerita ini dahulunya telah dijanjikan kepada kami dan kepada bapak-bapak kami. Ini tiada lain dari dongeng orang purbakala.

٦٨ - لَقَدْ وُعِدْنَا هَٰذَا نَحْنُ وَآبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ إِنْ هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

69. Katakan: Berjalanlah kamu di muka bumi, dan perhatikanlah bagaimana kesudahannya orang-orang yang berdosa.

٦٩ - قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ

1214) Angin menghalau awan mendung yang mengandung hujan.

٧٠- وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُن فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ۝

70. Dan janganlah engkau berdukacita terhadap mereka dan janganlah engkau merasa sempit dada (sesak nafas), karena tipu daya mereka.

٧١- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ۝

71. Dan mereka bertanya: Bilakah janji itu (akan datang), kalau kamu memang benar.

٧٢- قُلْ عَسَىٰ أَن يَكُونَ رَدِفَ لَكُم بَعْضُ الَّذِي تَسْتَعْجِلُونَ ۝

72. Katakanlah: Mudah-mudahan tiada lama lagi akan datang kepadamu sebagian dari apa yang kamu minta supaya disegerakan [1215]).

٧٣- وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ ۝

73. Dan sesungguhnya Tuhan engkau itu banyak memberi kurnia kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak tahu menghargai jasa.

٧٤- وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ۝

74. Dan sesungguhnya Tuhan engkau mengetahui apa yang disembunyikan oleh hati mereka dan apa yang mereka terangkan.

٧٥- وَمَا مِنْ غَائِبَةٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ۝

75. Dan tiadalah sesuatu yang tersembunyi di langit dan di bumi, melainkan (semuanya tertulis) dalam kitab yang terang [1216]).

٧٦- إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَقُصُّ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَكْثَرَ الَّذِي هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۝

76. Sesungguhnya Quran ini menceritakan kepada Bani Israil kebanyakan hal yang menjadi perselisihan di antara mereka.

٧٧- وَإِنَّهُ لَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝

77. Dan sesunguhnya (Quran) itu menjadi pemimpin (penunjuk jalan) dan rahmat untuk orang-orang yang beriman.

٧٨- إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُم بِحُكْمِهِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ۝

78. Sesungguhnya Tuhan engkau akan memutuskan perkara antara mereka dengan hukumNya (putusanNya) dan Dia Maha Kuasa dan Maha Tahu.

٧٩- فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۖ إِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ ۝

79. Sebab itu, percayakanlah dirimu kepada Allah! Sesungguhnya engkau di atas kebenaran yang terang [1217]).

1215) Hukuman bagi orang-orang yang menentang kebenaran Tuhan.

1216) Kitab yang terang. maksudnya *sunnatullah*, undang-undang Tuhan yang tetap berlaku dalam dunia ini.

1217) Karena itu, jangan takut dan ragu-ragu menegakkan kebenaran itu. Yang hak pasti mengalahkan yang bathal.

٨٠ - إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَىٰ وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ ○

80. Sesungguhnya engkau tidak sanggup menjadikan orang-orang mati (hati) mendengar (memperhatikan), dan tidak sanggup pula menjadikan orang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah membelakang [1218]).

٨١ - وَمَا أَنْتَ بِهَادِي الْعُمْيِ عَنْ ضَلَالَتِهِمْ إِنْ تُسْمِعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ ○

81. Engkau tiada sanggup menunjukkan jalan kepada orang buta hati (supaya terlepas) dari kesesatannya [1219]). Engkau sanggup menyampaikan pendengaran (pengajaran), hanyalah kepada orang yang mempercayai keterangan-keterangan Kami, dan mereka memeluk agama Islam.

٨٢ - وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ ○ ع

82. Dan ketika perkataan (hukuman) telah jatuh kepada mereka, Kami keluarkan binatang dari bumi untuk merusakkan mereka; dan mengatakan kepada mereka, bahwa manusia tiada yakin kepada keterangan-keterangan Kami [1220]).

٨٣ - وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ فَوْجًا مِمَّنْ يُكَذِّبُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ يُوزَعُونَ ○

83. Pada hari itu Kami kumpulkan dari tiap-tiap ummat, sekumpulan orang-orang yang mendustakan keterangan-keterangan Kami, dan mereka berbaris dengan teratur.

٨٤ - حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوا قَالَ أَكَذَّبْتُمْ بِآيَاتِي وَلَمْ تُحِيطُوا بِهَا عِلْمًا أَمَّاذَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

84. Sampai ketika mereka datang, (Tuhan) berfirman: Kamu dustakankah keterangan-keteranganKu, sedang pengetahuanmu belum cukup tentang itu? Apakah yang telah kamu kerjakan?

٨٥ - وَوَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ بِمَا ظَلَمُوا فَهُمْ لَا يَنْطِقُونَ ○

85. Dan jatuhlah perkataan (hukuman) kepada mereka, disebabkan mereka bersalah, dan mereka tidak dapat berkata apa-apa.

1218) Orang-orang yang telah mati hatinya dan tuli telinga batinnya, tiadalah mereka dapat merasakan dan mendengarkan kebenaran. Seruan kebenaran itu tiada akan kedengaran oleh mereka yang tuli itu apalagi ketika mereka telah membalakang.

1219) Buta mata hatinya, karena itu tiada melihat cahaya kebenaran Tuhan.

1220) Tentang *binatang bumi* terdapat perbedaan pendapat dari ahli-ahli tafsir. Ada yang mengatakan, bahwa binatang itu akan keluar nanti sebelum kiamat, berdekatan waktunya dengan berpindahnya terbit matahari dari timur ke barat. Ada pula yang mengatakan, bahwa binatang itu sebangsa hama (kuman-kuman) yang merusakkan manusia. Perkataan *tukallimuhum* ada yang membacanya *taklimuhum*. Tukallimuhum artinya *mengatakan* kepada mereka, sedang taklimuhum artinya *melukai* (merusakkan) mereka. Begitupun terdapat pula keterangan yang mengatakan, bahwa binatang yang mengatakan: "manusia tiada yakin akan keterangan-keterangan Tuhan", ialah sindiran bagi berkembangnya paham *materialisme* yang tidak mengakui adannya Tuhan.

86. Tiadakah mereka perhatikan, bahwa Kami menjadikan malam supaya mereka bersenang dari dan menjadikan siang terang benderang? Sesungguhnya tentang itu menjadi keterangan bagi kaum yang beriman.

٨٦- أَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا اللَّيْلَ لِيَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

87. Dan pada hari sangkakala (terompet) ditiup maka terkejutlah orang-orang yang ada di langit dan di bumi, selain orang yang dikehendaki Allah. Semuanya datang kepada Allah dengan merendahkan diri.

٨٧- وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَفَزِعَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ۚ وَكُلٌّ أَتَوْهُ دَاخِرِينَ ○

88. Dan engkau melihat gunung-gunung, engkau kira bahwa dia tetap (tiada bergerak), pada hal dia berjalan kencang sebagai awan berjalan [1221]). (Begitulah) perbuatan Allah, yang membuat segala sesuatu dengan kokohnya; sesungguhnya Dia mengetahui betul apa yang kamu kerjakan.

٨٨- وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ ۚ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتْقَنَ كُلَّ شَيْءٍ ۚ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ○

89. Barangsiapa yang membawa (mengerjakan) perbuatan baik, dia memperoleh (balasan) lebih baik dari itu dan mereka di hari itu merasa aman dari peristiwa yang dahsyat.

٨٩- مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ آمِنُونَ ○

90. Dan siapa yang membawa (mengerjakan) kejahatan, mukanya dijerumuskan ke dalam neraka. Adakah kamu akan menerima balasan selain dari apa yang kamu kerjakan?

٩٠- وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبَّتْ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

91. Aku hanya diperintahkan menyembah Tuhan Negeri ini, yang telah disucikanNya., dan kepunyaanNya segala sesuatu. Dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang memeluk agama Islam.

٩١- إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَٰذِهِ الْبَلْدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ ۖ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ○

92. Dan aku (diperintahkan) membacakan Qurän [1222]). Siapa yang mengikut pim-

٩٢- وَأَنْ أَتْلُوَ الْقُرْآنَ ۖ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي

1221) Gunung-gunung berjalan kencang sebagai awan ialah ketika terjadinya gempa raya sebelum kiamat, menyebabkan gunung-gunung hancur dan berterbangan. Mungkin juga perjalanan gunung-gunung ini disebabkan perputaran bumi yang amat kencang, di keliling dirinya dan keliling matahari, menyebabkan gunung-gunung turut berjalan kencang menurut perputaran bumi.

1222) Tuhan menyuruh mengakui kebenaran Islam dan juga membaca Al Qurän. Dengan membaca Al Qurän dapat mengetahui isi dan maksudnya untuk dipakai selaku pegangan dalam kehidupan di segala lapangan, dan berarti juga mengembangkan ajaran Qurän ke tengah dunia ramai.

pinan kebenaran, dia mengikut pimpinan itu untuk (kebaikan) dirinya sendiri. Dan siapa yang sesat jalan, katakanlah: Aku hanya orang yang memberikan peringatan.

لِنَفْسِهِ ۚ وَمَن ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَآ أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ۝

93. Dan katakan: Segenap pujian untuk Allah. Akan diperlihatkan keterangan-keteranganNya kepadamu, maka kamu akan mengetahuinya [1223]). Dan Tuhan engkau tiada lengah dari memperhatikan apa yang kamu kerjakan.

٩٣ - وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سَيُرِيكُمْ ءَايَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝

SURAT 28

AL-QASHASH (CERITA-CERITA) [1224])

Turun di Mekkah, banyaknya 88 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Tha, Sin, Mim [1225]).

١ - طسٓمٓ ۝

2. Inilah ayat-ayat Kitab yang memberikan penerangan.

٢ - تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ۝

3. Kami bacakan kepada engkau (Muhammad) sebagian dari cerita Musa dan Fir'aun dengan sebenarnya, untuk kaum yang beriman [1226]).

٣ - نَتْلُوا عَلَيْكَ مِن نَّبَإِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

4. Sesungguhnya Fir'aun itu menyombongkan dirinya di dalam negeri, dan dipecahnya rakyat menjadi beberapa golongan, ditindasnya sebagian dari mereka, disembelihnya anak laki-laki mereka dan dibiarkannya hidup anak-

٤ - إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضْعِفُ طَآئِفَةً مِّنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَآءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي

1223) Apa yang diterangkan oleh Al Qurän itu akan terbukti kebenarannya, dunia dapat mengetahuinya dan tiada membantah kenyataan itu.

1224) Surat ini dinamakan Al Qashash (Cerita-cerita), di dalamnya disebutkan cerita Nabi-Nabi yang telah mencapai kemenangan dengan pertolongan Tuhan, seperti Musa dan Harun. Juga menceritakan orang-orang yang durhaka kepada Tuhan, seperti Fir'aun, Haman, dan Qarun yang dibinasakan oleh Tuhan karena kedurhakaannya.

1225) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Lihat 26 : 1 dan keterangannya.

1226) Kaum yang beriman dapat mengambil pelajaran yang dalam dari cerita itu.

نِسَآءَهُمْ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ مِنَ ٱلْمُفْسِدِينَ ۝

anak perempuan [1227]); sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang membuat kerusakan.

٥ - وَنُرِيدُ أَن نَّمُنَّ عَلَى ٱلَّذِينَ ٱسْتُضْعِفُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ ٱلْوَٰرِثِينَ ۝

5. Dan Kami hendak memberikan kurnia kepada mereka yang tertindas di negeri itu. Mereka Kami jadikan pemimpin-pemimpin dan mereka Kami jadikan orang-orang yang menerima pusaka [1228]).

٦ - وَنُمَكِّنَ لَهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَنُرِىَ فِرْعَوْنَ وَهَٰمَٰنَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُم مَّا كَانُوا۟ يَحْذَرُونَ ۝

6. Dan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, dan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman [1229]) serta tentaranya apa yang mereka takuti [1230]).

٧ - وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰٓ أُمِّ مُوسَىٰٓ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِى ٱلْيَمِّ وَلَا تَخَافِى وَلَا تَحْزَنِىٓ ۖ إِنَّا رَآدُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ۝

7. Dan Kami wahyukan kepada ibu Musa: Susukanlah dia! Dan kalau engkau takut akan keselamatannya, jatuhkanlah dia ke dalam sungai [1231]). Jangan engkau takut dan berdukacita, sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepada engkau, dan akan menjadikannya termasuk golongan Rasul-rasul.

٨ - فَٱلْتَقَطَهُۥٓ ءَالُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا ۗ إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَٰمَٰنَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا۟ خَٰطِـِٔينَ ۝

8. Lalu dia (Musa) diambil oleh keluarga Fir'aun, yang akan menjadi musuh dan duka-cita buat mereka [1232]). Sesungguhnya Fir'aun dan Haman serta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.

٩ - وَقَالَتِ ٱمْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتُ عَيْنٍ لِّى وَلَكَ ۖ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَىٰٓ أَن يَنفَعَنَآ أَوْ نَتَّخِذَهُۥ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

9. Dan isteri Fir'aun berkata: Cahaya mata untuk aku dan engkau! Janganlah dia dibunuh, mudah-mudahan dia berguna kepada kita atau kita ambil menjadi anak (angkat), sedang mereka tiada sadar [1233]).

1227) Caranya Fir'aun memerintah ialah memecah belah rakyatnya, menindas rakyat yang lemah, membunuh anak laki-laki Bani Israil, membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka dan lain-lain kekejaman yang dilakukannya terhadap rakyat.

1228) Mereka yang tertindas itu ialah kaum Bani Israil. Dengan kurnia Tuhan, mereka kemudian dapat membentuk Negara dan masyarakat dalam lingkungannya sendiri.

1229) Haman adalah Menteri Fir'aun.

1230) Yang ditakuti mereka ialah kebangunan Ummat Israil dan jatuhnya kekuasaan Fir'aun.

1231) Disampaikan Tuhan kepada ibu Musa, kalau dia kuatir diketahui oleh mata-mata Fir'aun yang berkeliaran dalam negeri, akan membunuh Musa, masukkanlah dia ke dalam sebuah peti dan jatuhkan ke dalam sungai Nil.

1232) Maksudnya mengambil Musa bukanlah untuk menjadi musuh dan menyebabkan dukacita, tetapi kejadiannya di kemudian hari memang begitu.

1233) Isteri Fir'aun itu bernama Asiah, Fir'aun tidak mempunyai anak laki-laki, hanyalah

١٠- وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَىٰ فَارِغًا ۖ إِن كَادَتْ لَتُبْدِي بِهِ لَوْلَا أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ○

10. Dan hati ibu Musa menjadi kosong (bingung). Hampir diterangkan halnya, kalau Kami tidak memperteguh hatinya, supaya dia menjadi orang-orang yang percaya [1234]).

١١- وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيهِ ۖ فَبَصُرَتْ بِهِ عَن جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ○

11. Dan dia berkata kepada saudara Musa: Selidikilah dia! Lalu dilihatnya Musa dari jauh, sedang mereka tiada mengetahui [1235]).

١٢- وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِن قَبْلُ فَقَالَتْ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ ○

12. Dan Kami jadikan Musa enggan menyusu kepada perempuan yang akan menyusukannya, sebelum (datang saudaranya) dan dia berkata: Maukah kutunjukkan kepadamu sebuah keluarga yang akan memeliharanya untukmu, dan mereka jujur kepadanya?

١٣- فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

13. Lalu Musa Kami kembalikan kepada ibunya, supaya dia bersenang hati dan tidak berdukacita; dan supaya dia mengetahui, bahwa janji Allah itu sebenarnya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

١٤- وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ○

14. Dan setelah dia dewasa dan cukup umurnya, Kami berikan kepadanya hikmat kebijaksanaan dan pengetahuan. Begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٥- وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينِ غَفْلَةٍ مِّنْ أَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ هَٰذَا مِن شِيعَتِهِ وَهَٰذَا مِنْ عَدُوِّهِ ۖ فَاسْتَغَاثَهُ الَّذِي مِن شِيعَتِهِ

15. Dan dia masuk ke kota ketika penduduknya sedang lengah [1236]), lalu didapatinya di sana dua orang yang berselisih: Seorang dari kaumnya (Bani Israil) dan seorang lagi dari musuhnya (kaum Fir'aun). Orang yang dari kaumnya itu meminta pertolongan kepadanya untuk menghadapi orang yang

---

mempunyai seorang anak perempuan. Sebab itu Asiah amat ingin mengambil Musa menjadi anak angkatnya. Mereka tiada sadar, berarti tiada mengetahui, bahwa mereka mengambil dan memelihara seseorang yang akan menjatuhkan kekuasaan mereka sendiri.

1234) Mempercayai kebenaran rencana Tuhan untuk mengembalikan Musa kepadanya dan menjadikan Musa seorang RasulNya.

1235) Mereka tiada tahu, bahwa perempuan itu adalah saudara Musa yang sedang menyelidiki peristiwa yang berlaku atas diri Musa, sesudah dijatuhkan oleh ibunya ke sungai.

1236) Sedang lengah berarti ketika penduduk sedang beristirahat di waktu tengah hari atau berarti bahwa penduduk negeri itu tiada mengenal Musa.

dari musuhnya, lalu ditinjunya dan sampai ajalnya [1237]). Musa berkata: Ini adalah pekerjaan syeitan; sesungguhnya syeitan itu musuh nyata yang menyesatkan.

عَلَى الَّذِي مِنْ عَدُوِّهِ فَوَكَزَهُ مُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيْهِ ۖ قَالَ هَٰذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ ۖ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُضِلٌّ مُبِينٌ ○

16. Dia berdoa: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, sebab itu ampunilah aku! Lalu Tuhan mengampuninya; sesungguhnya Tuhan itu Pengampun dan Penyayang.

١٦- قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ○

17. Dia berdoa lagi: Wahai Tuhanku! Dengan kurnia yang telah Engkau kurniakan kepadaku, tiadalah aku menjadi penolong orang-orang yang berdosa.

١٧- قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِلْمُجْرِمِينَ ○

18. Pada pagi harinya kelihatan Musa dalam kota memperhatikan akibat pembunuhan itu dengan perasaan takut [1238]), maka ketika itu datanglah orang yang meminta pertolongan kepadanya kemarin, meminta bantuan. Musa berkata kepadanya: Sesungguhnya engkau orang sesat yang terang.

١٨- فَأَصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا الَّذِي اسْتَنْصَرَهُ بِالْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُ ۚ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ إِنَّكَ لَغَوِيٌّ مُبِينٌ ○

19. Ketika Musa hendak menampar orang yang menjadi musuh keduanya, orang itu berkata: Hai Musa! Apakah engkau hendak membunuh aku, sebagaimana engkau kemarin membunuh orang? Engkau hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di dalam negeri, dan tiadalah engkau hendak membuat kebaikan [1239]).

١٩- فَلَمَّا أَنْ أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَهُمَا قَالَ يَا مُوسَىٰ أَتُرِيدُ أَنْ تَقْتُلَنِي كَمَا قَتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ ۖ إِنْ تُرِيدُ إِلَّا أَنْ تَكُونَ جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمُصْلِحِينَ ○

20. Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota dengan berjalan cepat. Dia berkata: Hai Musa! Sesungguhnya pembesar-pembesar telah bermupakat hen-

٢٠- وَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ قَالَ يَا مُوسَىٰ إِنَّ الْمَلَأَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ

1237) Musa tiada menyengaja hendak membunuh orang itu, hanyalah semata-mata hendak membela kaumnya.

1238) Dengan perasaan ketakutan Musa menanti-nanti, apa yang akan terjadi terhadap dirinya karena kematian seorang kaum Fir'aun tadi.

1239) Perkataan ini dari siapa? Ada yang mengatakan, bahwa perkataan itu keluar dari mulut seorang Israil yang kemarin telah ditolong oleh Musa. Perkataan itu dikeluarkannya, karena dilihatnya Musa telah marah kepadanya, atau karena dilihatnya Musa hendak meninju pula orang yang menjadi musuh bagi keduanya. Ada pula yang mengatakan, bahwa perkataan itu keluar dari mulut seorang bangsa Mesir, ketika dilihatnya Musa hendak meninjunya, sedang dia mengetahui bahwa kawannya kemarin telah mati karena ditinju Musa.

dak membunuh engkau [1240]). Sebab itu, pergilah engkau! Sesungguhnya aku ini kepada engkau adalah pemberi nasehat yang jujur.

مِنَ النّٰصِحِيْنَ ۝

21. Lalu dia pergi dari sana dengan perasaan ketakutan, memperhatikan (apa yang akan terjadi). Dia berdoa; Wahai Tuhanku! Selamatkanlah aku dari kaum yang bersalah!

٢١ - فَخَرَجَ مِنْهَا خَآئِفًا يَّتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِيْ مِنَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ۝

22. Dan setelah dia menuju arah negeri Mad-yan, dia berdoa lagi: Mudah-mudahan Tuhanku menunjukkan kepadaku jalan yang betul [1241]).

٢٢ - وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَآءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسٰى رَبِّيْٓ اَنْ يَّهْدِيَنِيْ سَوَآءَ السَّبِيْلِ ۝

23. Dan setelah dia sampai di tempat yang berair di negeri Mad-yan, didapatinya di sana sekumpulan orang yang sedang memberi minum ternaknya dan di sebelah mereka didapatinya dua orang perempuan yang sedang menahan (ternaknya) [1242]). Musa bertanya: Bagaimana keadaan kamu berdua? Keduanya menjawab: Kami tiada dapat memberi minum (ternak) kami sebelum pengembala-pengembala itu menghalau pulang ternaknya, sedang bapak kami seorang yang amat tua [1243]).

٢٣ - وَلَمَّا وَرَدَ مَآءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ اُمَّةً مِّنَ النَّاسِ يَسْقُوْنَ ۖ وَوَجَدَ مِنْ دُوْنِهِمُ امْرَاَتَيْنِ تَذُوْدٰنِ ۚ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا ۖ قَالَتَا لَا نَسْقِيْ حَتّٰى يُصْدِرَ الرِّعَآءُ وَاَبُوْنَا شَيْخٌ كَبِيْرٌ ۝

24. Lalu diberinya minum ternak kepunyaan keduanya. Kemudian dia kembali ke tempat yang teduh, dan berdoa: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku sangat perlu kepada kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku! [1244]).

٢٤ - فَسَقٰى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلّٰٓى اِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ اِنِّيْ لِمَآ اَنْزَلْتَ اِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيْرٌ ۝

25. Sesudah itu, datanglah seorang dari kedua perempuan itu, berjalan dengan kemalu-maluan. Dia berkata: Sesungguh-

٢٥ - فَجَآءَتْهُ اِحْدٰىهُمَا تَمْشِيْ عَلَى اسْتِحْيَآءٍ ۖ قَالَتْ اِنَّ

1240) Kematian seorang bangsa Mesir itu telah diketahui oleh Fir'aun dan Pembesar-pembesarnya, dan mereka telah memutuskan untuk menjatuhkan hukuman mati kepada Musa.

1241) Jalan menuju negeri yang di situ Musa terlepas dari hukuman Fir'aun, dan juga jalan yang benar dalam kehidupannya.

1242) Belum memberi minum ternaknya, karena menunggu pengembala-pengembala yang lain itu selesai memberi minum ternaknya.

1243) Karena bapaknya (Nabi Syu'aib) sudah sangat tua, terpaksalah kedua perempuan itu sendiri mengembalakan ternaknya.

1244) Musa memohon kepada Tuhan supaya keperluannya dipenuhi oleh Tuhan.

إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا ۚ فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ ۖ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ۝

nya bapakku memanggil engkau, karena dia hendak membalas kebaikan engkau memberi minum ternak kepunyaan kami. Setelah Musa datang kepadanya, dan menceritakan halnya, (bapak perempuan itu) [1245]) berkata: Jangan takut! Engkau telah selamat dari kaum yang zalim itu.

٢٦ - قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ۝

26. Seorang dari kedua perempuan itu berkata: Wahai bapakku! Ambillah dia menjadi orang yang bekerja dengan kita! Sesungguhnya orang yang paling baik engkau ambil menjadi orang bekerja, ialah yang kuat dan dapat dipercaya [1246]).

٢٧ - قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنْكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَىٰ أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَانِيَ حِجَجٍ ۖ فَإِنْ أَتْمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ ۖ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ ۚ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ۝

27. Dia (bapak) berkata: Sesungguhnya aku hendak mengawinkan engkau dengan seorang dari kedua anak perempuanku ini, dengan ketentuan, bahwa engkau bekerja denganku delapan tahun. Tetapi kalau engkau cukupkan sepuluh (tahun), itu terserah kepada kemauan engkau sendiri. Aku tidak akan memberatkan pikulan engkau. Jika Tuhan mau (Insya Allah) engkau akan mendapati aku termasuk orang-orang yang baik [1247]).

٢٨ - قَالَ ذَٰلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ ۖ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ ۖ وَاللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ۝

28. Musa menjawab: Itu adalah antara aku dan engkau saja. Mana saja di antara kedua janji itu yang aku penuhi [1248]), tiadalah aku melanggar (janji), dan Allah menjadi saksi akan apa yang kita ucapkan.

٢٩ - فَلَمَّا قَضَىٰ مُوسَى الْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ آنَسَ مِنْ

29. Dan setelah Musa memenuhi janjinya, dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnya api di sebelah gunung [1249]).

1245) Musa menceritakan kepada Syu'aib tentang hal ihwalnya, dia lari meninggalkan negeri Mesir karena takut akan dibunuh oleh Fir'aun dan kaumnya.

1246) Perempuan itu telah melihat keadaan Musa ketika menolong memberi minum ternaknya, ternyata dia seorang yang kuat dan sopan budi bahasanya.

1247) Syu'aib menyatakan, bahwa dia tidak akan memberikan pekerjaan yang memberatkan kepada Musa.

1248) Sepuluh atau delapan tahun.

1249) Musa dan keluarganya berangkat meninggalkan Mad-yan menuju negeri Mesir. Di tengah jalan, pada suatu malam, mereka tiada tahu jalan; maka dari jauh kelihatan api oleh Musa.

جَانِبِ الطُّورِ نَارًا ۚ قَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَعَلِّي آتِيكُمْ مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ مِنَ النَّارِ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ۝

Dikatakannya kepada keluarganya: Tunggulah! Sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa berita [1250]) kepadamu atau sepotong api yang menyala, supaya kamu dapat memanaskan badan.

٣٠- فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ الْمُبَارَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَنْ يَا مُوسَىٰ إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۝

30. Setelah Musa datang ke sana, terdengar suara memanggilnya dari sebelah kanan lembah, di tempat yang diberi keberkatan, dari pohon kayu: Hai Musa! Sesungguhnya Aku ini Allah, Tuhan semesta alam.

٣١- وَأَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۖ فَلَمَّا رَآهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّىٰ مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ ۚ يَا مُوسَىٰ أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ ۖ إِنَّكَ مِنَ الْآمِنِينَ ۝

31. Dan jatuhkanlah tongkat engkau! Tetapi setelah dilihatnya tongkat itu bergerak, seolah-olah menjadi ular, dia lari membelakang dan tidak kembali lagi. (Tuhan berfirman): Hai Musa! Dekatlah kembali dan jangan takut; sesungguhnya engkau termasuk orang-orang yang mendapat perlindungan keamanan [1251]).

٣٢- اسْلُكْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ وَاضْمُمْ إِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ ۖ فَذَانِكَ بُرْهَانَانِ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ۝

32. Masukkanlah tangan engkau ke dalam saku baju (di dada), niscaya dia akan menjadi putih, bukan penyakit. Dan kepitkanlah sayap (tangan) engkau (untuk menjaga) dari ketakutan [1252]). Inilah dua keterangan dari Tuhan engkau, untuk Fir'aun dan pembesar-pembesarnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat.

٣٣- قَالَ رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ۝

33. Musa berdo'a: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku telah membunuh seseorang di antara mereka, sebab itu aku cemas, bahwa mereka nanti akan membunuh aku.

٣٤- وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسِلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي ۖ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ۝

34. Dan saudaraku Harun lebih fasih lidahnya dariku. Sebab itu, Engkau utuslah dia bersama aku sebagai pembantu untuk membenarkan (menguatkan) aku; sesungguhnya aku cemas, bahwa mereka akan mendustakan aku.

1250) Berita yang dapat menunjukkan jalan ke Mesir.

1251) Mendapat keamanan, baik dari bahaya ular itu ataupun dari bencana yang hendak ditimpakan oleh Fir'aun.

1252) Sebagai burung, jika merasa aman dikepitkannya sayapnya.

35. (Tuhan) berfirman: Kami akan menguatkan lengan (tenaga) engkau dengan saudara engkau, dan Kami berikan kepada kamu berdua kekuasaan, sebab itu mereka tiada akan sampai (merusakkan) kepada engkau berdua, dengan keterangan-keterangan Kami, engkau keduanya dan siapa yang mengikuti kepada engkau berdua akan menang [1253]).

٣٥- قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطَانًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا ۚ بِآيَاتِنَا أَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا الْغَالِبُونَ ○

36. Dan setelah Musa datang kepada mereka dengan keterangan-keterangan Kami yang jelas, mereka berkata: Ini tiada lain dari sihir yang diada-adakan, sebab kami belum pernah mendengar seperti ini pada bapak-bapak kami yang dahulu.

٣٦- فَلَمَّا جَاءَهُمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُفْتَرًى وَمَا سَمِعْنَا بِهَٰذَا فِي آبَائِنَا الْأَوَّلِينَ ○

37. Dan Musa berkata: Tuhanku lebih mengetahui siapa yang datang membawa pimpinan yang benar dari sisi Tuhan dan siapa yang memperoleh tempat yang (baik) kesudahannya; sesungguhnya tiada beruntung orang-orang yang bersalah.

٣٧- وَقَالَ مُوسَىٰ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ مِنْ عِنْدِهِ وَمَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۖ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ○

38. Dan Fir'aun berkata: Hai pembesar-pembesar! Tiada tuhan yang kuketahui untukmu, selain dari aku [1254]). Sebab itu hai Haman, nyalakanlah api (buat membakar) tanah liat untukku. Buatkanlah untukku menara yang tinggi supaya aku naik melihat Tuhan Musa. Dan sesungguhnya aku mengira, bahwa dia termasuk orang-orang yang dusta.

٣٨- وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَٰهٍ غَيْرِي فَأَوْقِدْ لِي يَا هَامَانُ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَطَّلِعُ إِلَىٰ إِلَٰهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ مِنَ الْكَاذِبِينَ ○

39. Fir'aun dan tentaranya menyombongkan diri di bumi di luar kebenaran, dan mengira bahwa mereka tiada akan dikembalikan kepada Kami.

٣٩- وَاسْتَكْبَرَ هُوَ وَجُنُودُهُ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ إِلَيْنَا لَا يُرْجَعُونَ ○

40. Karena itu dia dan tentaranya, Kami siksa, lalu mereka Kami buang ke dalam laut. Perhatikanlah, bagaimana kesudahannya orang-orang yang bersalah!

٤٠- فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ ۖ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ○

1253) Mendapat kemenangan di dunia dan syurga pada hari kemudian.

1254) Fir'aun menganggap dirinya Tuhan, dan tiada tuhan selain daripadanya.

41. Dan mereka Kami jadikan pemimpin-pemimpin yang memanggil ke neraka, dan pada hari kiamat, mereka tiada mendapat pertolongan.

٤١- وَجَعَلْنٰهُمْ اَىِٕمَّةً يَّدْعُوْنَ اِلَى النَّارِۚ وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ لَا يُنْصَرُوْنَ ۝

42. Dan di dunia ini Kami jadikan kutukan itu mengikuti mereka, dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dibenci.

٤٢- وَاَتْبَعْنٰهُمْ فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةًۚ وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ هُمْ مِّنَ الْمَقْبُوْحِيْنَ ۝

43. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Kitab kepada Musa, sesudah Kami binasakan turunan (angkatan) yang lebih dahulu (memberikan) pemandangan, pimpinan dan rahmat kepada manusia, supaya mereka bisa mengerti!

٤٣- وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ مِنْۢ بَعْدِ مَآ اَهْلَكْنَا الْقُرُوْنَ الْاُوْلٰى بَصَاۤىِٕرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَّرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُوْنَ ۝

44. Dan tiadalah engkau (Muhammad) di sebelah Barat [1255]), ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa dan engkau tiada termasuk orang-orang yang menyaksikan (kejadian itu).

٤٤- وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الْغَرْبِيِّ اِذْ قَضَيْنَآ اِلٰى مُوْسَى الْاَمْرَ وَمَا كُنْتَ مِنَ الشّٰهِدِيْنَ ۝

45. Tetapi Kami mengadakan angkatan-angkatan (baru) dan lamalah umur (zaman) yang mereka lalui [1256]); dan engkau tiada diam di antara penduduk Mad-yan, membacakan keterangan-keterangan Kami kepada mereka, tetapi Kami mengutus Rasul-rasul [1257]).

٤٥- وَلٰكِنَّآ اَنْشَأْنَا قُرُوْنًا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُۚ وَمَا كُنْتَ ثَاوِيًا فِيْٓ اَهْلِ مَدْيَنَ تَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِنَاۙ وَلٰكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِيْنَ ۝

46. Dan tiadalah engkau (Muhammad) di sebelah gunung (Thur Saina), ketika Kami memanggil (Musa), tetapi (engkau diutus) menjadi rahmat dari Tuhan, supaya engkau dapat memberikan peringatan kepada kaum yang belum datang kepada mereka orang yang memberikan peringatan sebelum engkau [1258]), supaya mereka bisa mengerti.

٤٦- وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الطُّوْرِ اِذْ نَادَيْنَا وَلٰكِنْ رَّحْمَةً مِّنْ رَّبِّكَ لِتُنْذِرَ قَوْمًا مَّآ اَتٰىهُمْ مِّنْ نَّذِيْرٍ مِّنْ قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُوْنَ ۝

47. Dan kalau tidak (Kami utus Rasul kepada mereka), ketika kecelakaan menimpa mereka, disebabkan perbuatan tangan

٤٧- وَلَوْلَآ اَنْ تُصِيْبَهُمْ مُّصِيْبَةٌۢ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْهِمْ

1255) Di sebelah barat lembah suci Tuwa, tempat Musa menerima wahyu dari Tuhan.

1256) Ummat-ummat antara Musa dan Muhammad.

1257) Karena Muhammad diutus Tuhan menjadi Rasul, dapatlah dia menceritakan semuanya, menurut wahyu yang diterimanya dari Tuhan.

1258) Kaum Quraisy Mekkah.

فَيَقُولُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

mereka sendiri, tentulah mereka akan berkata: Wahai Tuhan kami! Mengapa tidak Engkau utus kepada kami seorang Rasul, supaya kami turut keterangan-keterangan Engkau dan kami masuk orang-orang yang beriman?[1259]).

٤٨- فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا لَوْلَا أُوتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ مُوسَىٰ أَوَلَمْ يَكْفُرُوا بِمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ قَالُوا سِحْرَانِ تَظَاهَرَا وَقَالُوا إِنَّا بِكُلٍّ كَافِرُونَ ۝

48. Tetapi, setelah kebenaran itu datang kepada mereka dari sisi Kami, mereka berkata: Mengapa tiada diberikan kepadanya mu'jizat serupa dengan yang diberikan kepada Musa? Bukankah mereka menyangkal apa yang diberikan kepada Musa masa dahulu? Mereka berkata: Dua orang pandai sihir yang satu sama lain tolong menolong. Dan kata mereka lagi: Sesungguhnya kami menyangkal semuanya!

٤٩- قُلْ فَأْتُوا بِكِتَابٍ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَىٰ مِنْهُمَا أَتَّبِعْهُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

49. Katakan: Kemukakanlah sebuah Kitab dari sisi Allah yang lebih baik pimpinannya dari keduanya[1260]), nanti akan aku turut, jika memang kamu orang-orang yang benar.

٥٠- فَإِنْ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَاهُ بِغَيْرِ هُدًى مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝

50. Tetapi, kalau mereka tiada memperkenankan permintaan engkau, maka ketahuilah, bahwa mereka hanya mengikut kemauan mereka sendiri. Dan siapakah yang lebih sesat dari orang yang mengikut kemauannya, dengan tiada pimpinan dari Allah? Sesungguhnya Allah itu tiada memimpin kaum yang bersalah.

٥١- وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۝

51. Sesungguhnya perkataan itu telah Kami sampaikan kepada mereka sendiri[1261]), supaya mereka bisa mengerti.

٥٢- الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِهِ هُمْ بِهِ يُؤْمِنُونَ ۝

52. Orang-orang yang telah Kami berikan kepada mereka Kitab sebelum ini, mereka itu mempercayainya (Qurän)[1262]).

٥٣- وَإِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ قَالُوا آمَنَّا بِهِ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّنَا

53. Apabila, Qurän itu dibacakan kepada mereka, mereka berkata: Kami mempercayainya, sesungguhnya itu adalah

---

1259) Karena Nabi Muhammad telah diutus kepada mereka, maka tiadalah alasan bagi mereka untuk berkata begitu.

1260) Kedua Kitab Taurat dan Al Qurän.

1261) Qurän ini disampaikan kepada mereka dalam bahasa mereka sendiri.

1262) Orang-orang Yahudi dan Nasrani yang memperhatikan benar-benar isi Taurat dan Injil.

إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلِهِ مُسْلِمِينَ ۝

kebenaran dari Tuhan kami. Sesungguhnya kami sebelum ini telah menjadi orang-orang yang Muslim (tunduk kepada Tuhan).

٥٤- أُولَٰئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُم مَّرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۝

54. Kepada orang-orang itu diberikan upah dua kali lipat, disebabkan kesabaran mereka dan menolak kejahatan dengan kebaikan dan karena mereka menafkahkan (di jalan kebaikan) sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

٥٥- وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ ۝

55. Dan apabila mereka mendengar perkataan omong kosong, mereka menjauhkan diri daripadanya, dan berkata: Untuk kami amalan kami, dan untuk kamu amalan kamu! Selamat buat kamu! Kami tiada mencari orang-orang yang bodoh.

٥٦- إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَن يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

56. Sesungguhnya engkau tiada sanggup untuk memberikan pimpinan kepada orang yang engkau cintai, tetapi Allah memimpin siapa yang dikehendakiNya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang menerima pimpinan yang benar.

٥٧- وَقَالُوا إِن نَّتَّبِعِ الْهُدَىٰ مَعَكَ نُتَخَطَّفْ مِنْ أَرْضِنَا أَوَلَمْ نُمَكِّن لَّهُمْ حَرَمًا آمِنًا يُجْبَىٰ إِلَيْهِ ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِّزْقًا مِّن لَّدُنَّا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

57. Dan mereka berkata: Kalau kami mengikuti pimpinan bersama engkau, niscaya kami akan diusir dari negeri kami [1263]). (Firman Tuhan): Bukankah telah Kami bangunkan untuk mereka suatu Tanah Suci yang aman, dibawa ke sana buah-buahan yang berbagai ragam, sebagai pemberian rezeki dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٥٨- وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِن قَرْيَةٍ بَطِرَتْ مَعِيشَتَهَا فَتِلْكَ مَسَاكِنُهُمْ لَمْ تُسْكَن مِّن بَعْدِهِمْ إِلَّا قَلِيلًا وَكُنَّا نَحْنُ الْوَارِثِينَ ۝

58. Dan berapa banyaknya telah Kami binasakan penduduk negeri, yang bergirang hati dengan hidup mewah! Dan tempat tinggal mereka tiada didiami lagi, sesudah mereka itu, melainkan sebentar [1264]), dan Kamilah yang mempusakai.

---

mereka mempercayai agama Islam dan Al Qurān. Kedatangan Nabi Muhammad telah disebutkan dalam kedua Kitab Suci itu dengan terang.

1263) Beberapa orang kaum Quraisy mengemukakan alasan, kalau mereka mengikut Nabi Muhammad, mereka akan diusir orang dari negeri Mekkah.

1264) Bekas-bekas negeri mereka tiada didiami lagi, melainkan sekedar tempat perhentian sementara bagi musafir yang lalu.

59. Dan Tuhan engkau tiadalah membinasakan penduduk negeri itu, sebelum mengutus seorang Rasul di pusat negeri, yang membacakan kepada mereka keterangan-keterangan Kami. Dan Kami tiada membinasakan penduduk negeri, melainkan penduduk negeri itu melakukan kesalahan.

٥٩- وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِي أُمِّهَا رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا ۚ وَمَا كُنَّا مُهْلِكِي الْقُرَىٰ إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَالِمُونَ ○

60. Dan sesuatu yang diberikan kepada kamu itu, hanyalah kesenangan dan perhiasan dalam kehidupan dunia. Dan apa yang di sisi Allah [1265]) lebih baik dan lebih kekal. Mengapa tidak kamu pikirkan?

٦٠- وَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا ۚ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

61. Adakah orang yang Kami janjikan kepadanya janji yang baik, lalu diterimanya penuh sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kesukaan hidup dunia, kemudian di hari kiamat dia termasuk orang-orang yang dihadapkan (untuk menerima hukuman)?

٦١- أَفَمَنْ وَعَدْنَاهُ وَعْدًا حَسَنًا فَهُوَ لَاقِيهِ كَمَنْ مَتَّعْنَاهُ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ هُوَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ○

62. Pada hari (Tuhan) memanggil mereka dan berfirman: Di manakah sekutu-sekutuKu yang kamu dakwakan itu?

٦٢- وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِيَ الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ○

63. Orang-orang yang berhak menerima hukuman (pemimpin-pemimpin yang dipuja) berkata: Wahai Tuhan kami! Orang-orang inilah yang telah kami sesatkan. Mereka kami sesatkan, sebagaimana kami sendiri tersesat. Kami menyatakan berlepas diri kepada Engkau (dari mereka). Tiadalah mereka menyembah kami [1266]).

٦٣- قَالَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ رَبَّنَا هَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ أَغْوَيْنَا أَغْوَيْنَاهُمْ كَمَا غَوَيْنَا ۖ تَبَرَّأْنَا إِلَيْكَ ۖ مَا كَانُوا إِيَّانَا يَعْبُدُونَ ○

64. Dikatakan (kepada mereka): Panggillah sekutu-sekutu kamu (untuk menolong)! Lalu mereka panggil, tetapi tiada dapat memperkenankan permintaan mereka. Dan mereka melihat siksaan (mengharapkan) hendaknya mereka dahulu mengikut pimpinan yang benar!

٦٤- وَقِيلَ ادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَرَأَوُا الْعَذَابَ ۚ لَوْ أَنَّهُمْ كَانُوا يَهْتَدُونَ ○

65. Pada hari (Tuhan) memanggil mereka, dan berfirman: Apakah jawaban yang kamu berikan kepada Rasul-rasul itu?

٦٥- وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ مَاذَا أَجَبْتُمُ الْمُرْسَلِينَ ○

1265) Kebahagiaan yang abadi di hari akhirat.

1266) Mereka hanya menyembah kemauan dan nafsu mereka sendiri.

66. Maka di hari itu, (semua) berita-berita itu gelap bagi mereka, dan mereka satu sama lain tiada dapat tanya bertanya.

٦٦- فَعَمِيَتْ عَلَيْهِمُ الْأَنْبَاءُ يَوْمَئِذٍ فَهُمْ لَا يَتَسَاءَلُونَ ○

67. Adapun orang yang tobat, beriman dan mengerjakan perbuatan baik, diharapkan masuk orang-orang yang beruntung.

٦٧- فَأَمَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَعَسَىٰ أَنْ يَكُونَ
مِنَ الْمُفْلِحِينَ ○

68. Tuhanmu menciptakan apa yang dikehendaki dan dipilihNya, dan mereka tiada dapat memilih. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

٦٨- وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ
سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

69. Dan Tuhan engkau mengetahui apa yang disembunyikan dalam hati mereka dan apa yang mereka terangkan.

٦٩- وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ○

70. Dan Dialah Allah, tiada Tuhan selain dari padaNya. Pujian itu kepunyaan Tuhan, pada permulaan dan kesudahan. Hukum (perintah) itu kepunyaan Tuhan dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

٧٠- وَهُوَ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْحَمْدُ فِي الْأُولَىٰ وَالْآخِرَةِ
وَلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

71. Katakan: Bagaimana pikiranmu, kalau Allah menjadikan malam tetap selamanya buat kamu sampai hari kiamat, siapakah tuhan selain dari Allah yang sanggup memberikan cahaya kepadamu? Tiadakah kamu dengarkan?

٧١- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا
إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ
أَفَلَا تَسْمَعُونَ ○

72. Katakan: Bagaimanakah pikiranmu, jika Allah menjadikan siang tetap selamanya buat kamu sampai hari kiamat, siapakah tuhan selain dari Allah, yang sanggup mendatangkan malam, tempat kamu menyenangkan diri? Tiadakah kamu memperhatikan?

٧٢- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا
إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِلَيْلٍ
تَسْكُنُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ○

73. Dan di antara kurnia Tuhan, dijadikanNya untuk kamu malam dan siang, supaya kamu dapat bersenang diri padanya, dan supaya kamu dapat memcari kurnia Tuhan; dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

٧٣- وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا
فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

74. Dan pada hari (Tuhan) memanggil mereka, dan berfirman: Di manakah sekutu-sekutuKu yang kamu dakwakan itu?

٧٤- وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِيَ الَّذِينَ كُنْتُمْ
تَزْعُمُونَ ○

75. Dan Kami cabut seorang saksi dari tiap-tiap ummat itu, dan Kami katakan: Kemukakanlah alasanmu! Maka tahulah mereka, bahwa kebenaran itu hanyalah kepunyaan Allah, dan lenyaplah dari mereka apa yang telah mereka ada-adakan itu.

٧٥- وَنَزَعْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا فَقُلْنَا هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ فَعَلِمُوا أَنَّ الْحَقَّ لِلَّهِ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

76. Sesungguhnya Qarun itu termasuk kaum Musa, tetapi dia melakukan aniaya kepada mereka, dan Kami berikan kepadanya kekayaan, yang anak kuncinya berat dipikul oleh sekumpulan orang yang kuat. Perhatikanlah, ketika kaumnya berkata kepadanya: Janganlah engkau bangga; sesungguhnya Allah tiada menyukai orang-orang yang membanggakan dirinya.

٧٦- إِنَّ قَارُونَ كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَىٰ فَبَغَىٰ عَلَيْهِمْ وَآتَيْنَاهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنَّ مَفَاتِحَهُ لَتَنُوءُ بِالْعُصْبَةِ أُولِي الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ ○

77. Dan carilah dengan apa yang diberikan Allah kepada engkau (keselamatan) kampung akhirat, jangan engkau lupakan bagian engkau di dunia ini, buatlah kebaikan sebagaimana Allah telah berbuat kebaikan kepada engkau dan janganlah engkau membuat bencana di muka bumi; sesungguhnya Allah tiada mencintai orang-orang yang membuat bencana.

٧٧- وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ○

78. Qarun menjawab: Kekayaan yang diberikan kepadaku hanyalah karena pengetahuanku. Tiadalah dia (Qarun) mengetahui, bahwa sebelumnya Allah telah membinasakan ummat yang lebih besar kekuatannya dan lebih banyak (kekayaan) yang dikumpulkannya? Dan orang-orang yang berdosa itu tiada perlu ditanya lagi tentang dosanya [1267]).

٧٨- قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي أَوَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا وَلَا يُسْأَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ ○

79. Lalu dia ke luar kepada kaumnya dengan perhiasannya (yang indah-indah). Orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia ini berkata: Wahai! Kiranya kami mempunyai seperti apa yang diberikan kepada Qarun! Sesungguhnya dia mempunyai keuntungan yang besar.

٧٩- فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَا لَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ○

1267) Karena Tuhan sudah cukup mengetahui semuanya.

80. Tetapi orang-orang yang berpengetahuan berkata: Malang nasibmu! Pahala dari Allah lebih baik untuk orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, tetapi, hanyalah orang-orang yang sabar dapat menerimanya.

٨٠ - وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيْلَكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلَقَّاهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ ○

81. Lalu dia dan rumahnya Kami benamkan ke dalam tanah; dan dia tiada mempunyai golongan yang akan menolongnya selain dari Allah dan tiada dapat menolong dirinya sendiri.

٨١ - فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِينَ ○

82. Maka orang-orang yang ingin hendak seperti Qarun kemarin, mulailah berkata: Ah! Sesungguhnya Allah mencukupkan dan membatasi rezeki kepada hamba-hambaNya yang dikehendakiNya! Kalau kiranya Allah tiada memberikan kurnia kepada kami, tentulah kami dibenamkan ke dalam tanah. Ah! sesungguhnya tiadalah beruntung orang-orang yang tiada beriman.

٨٢ - وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيْكَأَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَنْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا وَيْكَأَنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ○

83. Kampung akhirat itu Kami berikan kepada mereka yang tidak hendak berbuat sewenang-wenang dan bencana di muka bumi, dan kesudahan (yang baik) adalah untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٨٣ - تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ○

84. Siapa yang mengerjakan kebaikan dia mendapat pahala lebih baik dari perbuatannya itu. Tetapi siapa yang mengerjakan kejahatan, maka orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu tiadalah dibalas, melainkan menurut apa yang telah dikerjakannya.

٨٤ - مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

85. Sesungguhnya Tuhan yang telah memberikan Al-Qurān kepada engkau menjadi peraturan, sudah tentu akan memulangkan engkau ke tempat kembali [1268]). Katakan: Tuhanku lebih tahu, siapa yang membawa pimpinan yang benar dan siapa (pula) dalam kesesatan yang terang.

٨٥ - إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ قُلْ رَبِّي أَعْلَمُ مَنْ جَاءَ بِالْهُدَىٰ وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

[1268]) Tuhan menjanjikan kepada Nabi akan dapat kembali menaklukkan negeri Mekkah, sesudah beberapa tahun hijrah (pindah) ke Madinah.

86. Dan engkau tiada mengharapkan supaya Kitab diturunkan kepada engkau, hanya ia adalah rahmat dari Tuhan engkau. Sebab itu, janganlah engkau menjadi penolong orang-orang yang kafir.

٨٦- وَمَا كُنْتَ تَرْجُوْٓا اَنْ يُّلْقٰٓى اِلَيْكَ الْكِتٰبُ اِلَّا رَحْمَةً مِّنْ رَّبِّكَ فَلَا تَكُوْنَنَّ ظَهِيْرًا لِّلْكٰفِرِيْنَ ٥

87. Dan janganlah mereka dapat menghalangi engkau dari keterangan-keterangan Allah, sesudah keterangan-keterangan itu diturunkan kepada engkau! Dan panggillah (manusia) kepada Tuhan engkau, dan janganlah engkau masuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan!

٨٧- وَلَا يَصُدُّنَّكَ عَنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ بَعْدَ اِذْ اُنْزِلَتْ اِلَيْكَ وَادْعُ اِلٰى رَبِّكَ وَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ٥

88. Dan janganlah kamu puja tuhan yang lain di samping Allah! Tiada Tuhan selain daripadaNya. Segala sesuatu akan binasa selain Tuhan. Hukum (perintah) itu kepunyaan Tuhan, dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

٨٨- وَلَا تَدْعُ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ اِلَّا وَجْهَهٗ لَهُ الْحُكْمُ وَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ٥

SURAT 29

AL 'ANKABUT (LABA-LABA) 1269)

Turun di Mekkah, banyaknya 69 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ٥

1. Alif, Lam, Mim 1270).

١- الٓمّٓ ٥

2. Apakah manusia itu mengira, bahwa mereka akan dibiarkan begitu saja mengatakan: Kami beriman, dan mereka tiada akan diuji?

٢- اَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُّتْرَكُوْٓا اَنْ يَّقُوْلُوْٓا اٰمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُوْنَ ٥

3. Dan sesungguhnya Kami telah pernah menguji orang-orang yang sebelum mereka, dan sesungguhnya Allah itu mengetahui orang-orang yang benar dan orang-orang yang dusta.

٣- وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللّٰهُ الَّذِيْنَ صَدَقُوْا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِيْنَ ٥

1269) Surat ini dinamakan Al Ankabut (Laba-laba), dan ayat 41 menyebutkan laba-laba itu membuat rumah yang paling lemah.

1270) Lihat 2 : 1 dan keterangannya.

٤ - أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا ۚ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ○

4. Adakah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira akan dapat mendahului (mengalahkan) Kami? Amat buruk putusan (pendapat) mereka.

٥ - مَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ اللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ اللَّهِ لَآتٍ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

5. Siapa yang mengharap menemui Allah (di akhirat), sesungguhnya janji Allah itu pasti datang, dan Dia Maha Mendengar dan Maha Tahu.

٦ - وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ○

6. Barangsiapa yang berjuang, sesungguhnya dia berjuang untuk (kebaikan) dirinya sendiri. Sesungguhnya Tuhan itu tiada membutuhkan alam semesta.

٧ - وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَحْسَنَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

7. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, akan Kami tutupi (hapuskan) kesalahan mereka dan akan Kami beri balasan, lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.

٨ - وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا ۖ وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۚ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

8. Dan Kami wasiatkan kepada manusia, supaya berbuat kebaikan kepada kedua ibu bapaknya. Tetapi kalau keduanya memaksa engkau supaya mempersekutukan Aku dengan apa yang tiada engkau ketahui, janganlah keduanya engkau turut! kepada Aku kamu akan kembali, dan akan Kuceritakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

٩ - وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ ○

9. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, akan Kami masukkan ke dalam golongan orang-orang yang baik.

١٠ - وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ فِي اللَّهِ جَعَلَ فِتْنَةَ النَّاسِ كَعَذَابِ اللَّهِ وَلَئِنْ جَاءَ نَصْرٌ مِنْ رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ ۚ أَوَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ ○

10. Dan di antara manusia itu ada yang berkata: Kami percaya kepada Allah. Tetapi apabila mereka mendapat kesusahan dalam (menjalankan agama) Allah, dijadikannya tekanan manusia itu sama dengan azab Allah. Dan kalau pertolongan datang dari Tuhan engkau, mereka berkata: Sesungguhnya kami tetap bersama kamu! Bukankah Allah itu lebih mengetahui apa yang dalam hati semua manusia?

11. Dan sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang beriman dan mengetahui (pula) orang-orang yang munafiq (beriman palsu).

١١ - وليعلمن الله الذين ءامنوا وليعلمن المنفقين ○

12. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata kepada orang-orang yang beriman: Turutlah jalan kami dan nanti kami akan memikul kesalahan kamu. Dan mereka tiada dapat memikul barang sedikit pun dari kesalahan mereka itu; sesungguhnya mereka orang-orang yang dusta.

١٢ - وقال الذين كفروا للذين ءامنوا اتبعوا سبيلنا ولنحمل خطيكم وما هم بحملين من خطيهم من شيء إنهم لكذبون ○

13. Mereka nanti akan memikul bebannya, dan beban (yang lain) di samping beban mereka itu, dan pada hari kiamat, mereka akan ditanya tentang apa yang mereka ada-adakan itu.

١٣ - وليحملن أثقالهم وأثقالا مع أثقالهم وليسئلن يوم القيمة عما كانوا يفترون ○

14. Dan sesungguhnya telah Kami utus Nuh kepada kaumnya, dan dia tinggal bersama mereka seribu tahun kurang lima puluh. Kemudian mereka disiksa dengan topan; sedang mereka itu adalah orang-orang yang bersalah.

١٤ - ولقد أرسلنا نوحا إلى قومه فلبث فيهم ألف سنة إلا خمسين عاما فأخذهم الطوفان وهم ظلمون ○

15. Tetapi dia (Nuh) Kami selamatkan bersama orang-orang yang dalam kapal, dan Kami jadikan peristiwa itu menjadi bukti untuk bangsa-bangsa.

١٥ - فأنجينه وأصحب السفينة وجعلنها ءاية للعلمين ○

16. Dan (juga Kami selamatkan) Ibrahim, ketika dia berkata kepada kaumnya: Sembahlah Allah dan patuhlah kepada-Nya! Itu lebih baik untukmu, kalau kamu mengetahui.

١٦ - وإبرهيم إذ قال لقومه اعبدوا الله واتقوه ذلكم خير لكم إن كنتم تعلمون ○

17. Kamu hanya menyembah berhala-berhala selain dari Allah, dan kamu membuat kepalsuan. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain dari Allah itu, tiada berkuasa untuk memberikan rezeki kepadamu, Maka carilah rezeki dari Allah dan sembahlah Dia dan syukurlah kepadaNya! Kamu akan dikembalikan kepadaNya.

١٧ - إنما تعبدون من دون الله أوثنا وتخلقون إفكا إن الذين تعبدون من دون الله لا يملكون لكم رزقا فابتغوا عند الله الرزق واعبدوه واشكروا له إليه ترجعون ○

18. Dan kalau kamu mendustakan (agama Tuhan), sesungguhnya ummat-ummat

١٨ - وإن تكذبوا فقد كذب أمم من قبلكم وما

عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلٰغُ الْمُبِينُ ○

sebelum kamu pernah juga mendustakannya. Kewajiban Rasul hanyalah memberi penjelasan seterang-terangnya.

١٩- أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللّٰهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۚ
إِنَّ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيرٌ ○

19. Tiadakah mereka perhatikan, bagaimana Allah memulai ciptaanNya, kemudian diulangNya kembali? Sesungguhnya hal itu bagi Allah mudah belaka.

٢٠- قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ
ثُمَّ اللّٰهُ يُنْشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

20. Katakan: Berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana Tuhan mulai menciptakan, kemudian Allah membuat sekali lagi; sesungguhnya Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٢١- يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ مَنْ يَشَاءُ ۖ وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ ○

21. Tuhan menyiksa siapa yang dikehendakiNya dan diberiNya rahmat siapa yang dikehendakiNya; dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

٢٢- وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ۖ وَ
مَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللّٰهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ○

22. Dan kamu tiada dapat mengalahkan Tuhan di bumi dan di langit, dan kamu tiada mempunyai pelindung dan penolong selain dari Allah.

٢٣- وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيٰتِ اللّٰهِ وَلِقَائِهِ أُولٰئِكَ
يَئِسُوا مِنْ رَحْمَتِي وَأُولٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ
أَلِيمٌ ○

23. Dan orang-orang yang membantah keterangan-keterangan Allah dan membantah pula akan menemuiNya, itulah orang-orang yang putus harapan dari rahmatKu dan mereka mendapat siksaan yang pedih.

٢٤- فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا اقْتُلُوهُ أَوْ حَرِّقُوهُ
فَأَنْجٰهُ اللّٰهُ مِنَ النَّارِ ۚ إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَآيٰتٍ لِقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ ○

24. Dan jawaban kaum (Ibrahim) hanya berkata: Bunuhlah dia atau bakarlah! Tetapi Allah memeliharanya dari api; sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi kaum yang beriman.

٢٥- وَقَالَ إِنَّمَا اتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِ اللّٰهِ أَوْثَانًا مَوَدَّةَ
بَيْنِكُمْ فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۖ ثُمَّ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ يَكْفُرُ
بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَمَأْوٰىكُمُ
النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ نٰصِرِينَ ○

25. Ibrahim berkata: Kamu mengambil berhala-berhala (menjadi pujaan) selain Allah, hanya untuk kasih sayang di antara kamu dalam kehidupan dunia ini, kemudian nanti pada hari kiamat, sebagian kamu membantah dan mengutuki yang lain; tempat kamu api neraka, dan kamu tiada mempunyai penolong.

٢٦- فَآمَنَ لَهُ لُوطٌ ۘ وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلٰى رَبِّي ۖ إِنَّهُ

26. Lalu Luth beriman kepadanya. Ibrahim berkata: Aku berpindah kepada Tuhan-

ku [1271]), sesungguhnya Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

27. Dan Kami berikan kepadanya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub, dan Kami jadikan di antara keturunannya orang-orang yang menjadi Nabi dan menerima Kitab. Kepadanya Kami berikan upahnya di dunia, dan sesungguhnya pada hari akhirat, dia termasuk orang-orang yang baik.

٢٧- وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ وَآتَيْنَاهُ أَجْرَهُ فِي الدُّنْيَا ۖ وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ۝

28. Dan (ingatilah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: Sesungguhnya kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dikerjakan seorang pun dari bangsa-bangsa sebelum kamu.

٢٨- وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ ۝

29. Mengapa kamu meniduri laki-laki, memotong jalan (merampok) [1272]), dan melakukan perbuatan yang buruk dalam pertemuanmu? [1273]). Jawaban kaumnya hanya mengatakan: Datangkanlah kepada kami siksaan Allah, kalau engkau termasuk orang-orang yang benar.

٢٩- أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ ۙ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ ۖ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا ائْتِنَا بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ۝

30. Luth berkata: Wahai Tuhanku! Berilah aku pertolongan melawan kaum yang membuat bencana itu!

٣٠- قَالَ رَبِّ انْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ ۝

31. Dan setelah datang utusan-utusan Kami kepada Ibrahim membawa berita gembira [1274]), mereka berkata: Kami sesungguhnya akan membinasakan penduduk negeri ini [1275]). Sebenarnya penduduk negeri itu orang-orang yang melakukan kesalahan.

٣١- وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَىٰ قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُو أَهْلِ هَٰذِهِ الْقَرْيَةِ ۖ إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَالِمِينَ ۝

32. Ibrahim berkata: Tetapi Luth ada dalam negeri itu. Mereka menjawab: Kami lebih mengetahui siapa yang ada di situ. Dia

٣٢- قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا ۚ قَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَنْ فِيهَا ۖ

1271) Meninggalkan negeri karena Tuhan dan menuju tempat yang diperintahkan Tuhan pergi ke situ.

1272) Menyamun di jalan raya atau menghalangi orang melalui jalan kebenaran.

1273) Pembicaraan dan putusan yang diperoleh dalam sidang mereka tiadalah menurut kebenaran dan kepatutan. Juga dalam pertemuan-pertemuan mereka dilakukan pekerjaan-pekerjaan yang melanggar kesopanan dan kemanusiaan.

1274) Malaikat yang menyampaikan berita gembira kepada Ibrahim akan beroleh putera.

1275) Penduduk negeri Sodom, negeri kaum Luth.

dan keluarganya akan kami selamatkan, selain dari isterinya yang akan masuk orang-orang yang tinggal di belakang.

لَنُنَجِّيَنَّهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ۝

33. Dan setelah utusan-utusan Kami datang kepada Luth, dia bersusah hati dan merasa lemah mempertahankan keselamatan mereka [1276]). Mereka berkata: Jangan cemas dan jangan berdukacita! Sesungguhnya kami akan menyelamatkan engkau dan keluarga (pengikut) engkau, selain dari isteri engkau, yang akan masuk orang-orang yang tinggal di belakang.

٣٣- وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ إِنَّا مُنَجُّوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا امْرَأَتَكَ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ۝

34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepada penduduk negeri ini, siksa dari langit [1277]), disebabkan mereka melakukan kejahatan.

٣٤- إِنَّا مُنْزِلُونَ عَلَىٰ أَهْلِ هَٰذِهِ الْقَرْيَةِ رِجْزًا مِنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ۝

35. Sesungguhnya Kami tinggalkan sebagiannya [1278]), untuk menjadi bukti yang terang bagi kaum yang berpikir.

٣٥- وَلَقَدْ تَرَكْنَا مِنْهَا آيَةً بَيِّنَةً لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝

36. Dan kepada (penduduk) Mad-yan, (Kami utus) saudara mereka Syu'aib. Dia berkata: Hai kaumku! Sembahlah Allah, dan haraplah hari kemudian, dan janganlah melakukan kejahatan dengan membuat bencana di muka bumi!

٣٦- وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَارْجُوا الْيَوْمَ الْآخِرَ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝

37. Tetapi Syu'aib mereka dustakan, kemudian mereka disiksa dengan gempa raya, lalu di pagi hari mereka bergelimpangan dalam rumahnya.

٣٧- فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جَاثِمِينَ ۝

38. Dan (ingati pula) 'Ad dan Tsamud! Dan telah jelas bagi kamu sebagian dari (bekas-bekas) kediaman mereka. Syeitan menampakkan baik kepada mereka pekerjaan mereka (yang buruk), dan menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka cukup mempunyai pemandangan.

٣٨- وَعَادًا وَثَمُودَ وَقَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مِنْ مَسَاكِنِهِمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ ۝

1276) Luth merasa kuatir akan keselamatan mereka.

1277) Hujan batu dan debu.

1278) Bekas-bekasnya yang dapat dilihat oleh orang yang lalu antara Mekkah dan Syria.

٣٩- وقارون وفرعون وهامان ولقد جاءهم موسى بالبينات فاستكبروا في الأرض وما كانوا سابقين ٥

39. Dan (ingatlah) Qarun, Fir'aun dan Haman! Sesungguhnya Musa telah datang kepada mereka dengan keterangan-keterangan yang jelas, tetapi mereka menyombongkan dirinya di muka bumi, dan mereka tiada dapat mengalahkan (Kami).

٤٠- فكلا أخذنا بذنبه فمنهم من أرسلنا عليه حاصبا ومنهم من أخذته الصيحة ومنهم من خسفنا به الأرض ومنهم من أغرقنا وما كان الله ليظلمهم ولكن كانوا أنفسهم يظلمون ٥

40. Masing-masing Kami siksa, karena dosanya. Di antaranya ada yang Kami kirim kepadanya angin kencang yang mengandung pasir. Sebagiannya disiksa dengan suara keras. Sebagiannya Kami benamkan ke dalam bumi. Dan sebagiannya Kami karamkan [1279]). Dan Allah tiada hendak menganiaya mereka, tetapi mereka menganiaya dirinya sendiri.

٤١- مثل الذين اتخذوا من دون الله أولياء كمثل العنكبوت اتخذت بيتا وإن أوهن البيوت لبيت العنكبوت لو كانوا يعلمون ٥

41. Perumpamaan orang-orang yang mengambil selain dari Allah untuk menjadi pelindung, sama dengan laba-laba membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah-rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba, kalau kiranya mereka mengetahui.

٤٢- إن الله يعلم ما يدعون من دونه من شيء وهو العزيز الحكيم ٥

42. Sesungguhnya Allah mengetahui sesuatu yang mereka puja selain dari Allah; dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٤٣- وتلك الأمثال نضربها للناس وما يعقلها إلا العالمون ٥

43. Dan perumpamaan yang demikian Kami buatkan untuk manusia, dan hanyalah orang-orang yang berilmu dapat mengerti.

٤٤- خلق الله السماوات والأرض بالحق إن في ذلك لآية للمؤمنين ٥

44. Allah menciptakan langit dan bumi dengan sebenarnya; sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi orang-orang yang beriman.

1279) Berbagai hukuman ditimpakan Tuhan kepada kaum yang durhaka. Kaum Luth ditimpa angin kencang yang mengandung batu-batu (pasir). Kaum Tsamud dan penduduk Mad-yan disiksa dengan suara keras. Qarun dibenamkan ke dalam tanah. Kaum Nuh dan Fir'aun dikaramkan dalam air. Semua hukuman itu adalah karena kesalahan mereka sendiri, melakukan kejahatan dan kedurhakaan.

JUZ XXI

٤٥- اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ
الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ
أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٥

45. Bacakanlah Kitab [1280]) yang diwahyukan kepada engkau, dan tetaplah mengerjakan sembahyang; sesungguhnya sembahyang itu menghalangi dari (mengerjakan) perbuatan keji dan kesalahan [1281]). Sesungguhnya mengingati Allah itu amat besar manfa'atnya [1282]); dan Allah itu mengetahui apa yang kamu kerjakan.

٤٦- وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ
ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ
إِلَيْكُمْ وَإِلَٰهُنَا وَإِلَٰهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ٥

46. Dan janganlah kamu berbantah dengan orang-orang keturunan Kitab, melainkan dengan cara yang lebih baik [1283]), kecuali orang-orang yang bersalah di antara mereka itu [1284]). Dan katakan: Kami percaya kepada wahyu yang diturunkan kepada kami dan wahyu yang diturunkan kepada kamu, Tuhan kami dan Tuhan kamu adalah Satu, dan kepadaNya kami menyerahkan diri (Islam) [1285]).

٤٧- وَكَذَٰلِكَ أَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ فَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ

47. Dan begitulah Kami turunkan Kitab (Al-Quran) kepada engkau (Muhammad). dan adapun orang-orang yang telah Kami berikan Kitab [1286]) kepadanya, mereka

---

1280) Membaca (tilawah) berarti mengajarkan dan menyampaikan pelajaran Al Quran kepada umum. Juga berarti membaca untuk dipelajari dan diperhatikan isinya, supaya diambil menjadi pedoman hidup dalam segala lapangan.

1281) Sembahyang yang berisi doa, puji dan pujaan kepada Tuhan Yang Maha Esa memberikan kesan kesucian dan taqarrub kepada Ilahi. Karena itu, manusia yang mengerjakan sembahyang dengan arti yang sesungguhnya, mereka terhindar dari perbuatan yang salah, karena mereka senantiasa ingat kepada Tuhannya.

1282) *Dzikrullah* (mengingati Tuhan) adalah suatu perkara yang amat penting bagi menjaga diri supaya tetap dalam kesucian.

1283) Memberikan bantahan itu hendaklah dengan secara sopan, dengan alasan dan kebenaran yang nyata.

1384) Kepada mereka yang mempergunakan kekerasan dan keaniayaan, tentulah terpaksa mempergunakan kekerasan pula.

1285) Dasar Islam itu mengakui Nabi-nabi dan Kitab-kitab yang dahulu, serta mempercayai Keesaan Tuhan, Khalik semesta alam.

1286) Orang-orang Yahudi dan Nasrani yang mempunyai ilmu dan kejujuran, mempercayai kebenaran Al-Quran dan Nabi Muhammad itu, karena cukup terang disebutkan dalam kitab mereka. Taurat dan Injil.

mempercayai Al-Quran itu; dan di antara orang-orang Mekkah ini[1287]), ada juga yang mempercayainya. Hanyalah orang-orang yang tidak beriman membantah keterangan-keterangan Kami.

يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمِنْ هَٰؤُلَاءِ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۚ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الْكَافِرُونَ ۝

48. Dan engkau (Muhammad) sebelum Al-Quran ini, tiada (bisa) membaca Kitab, dan tiada biasa menuliskannya dengan tangan kanan engkau[1288]). (Kiranya engkau sudah membaca dan menuliskannya) maka tentu orang-orang yang membantah menjadi ragu-ragu.

٤٨ - وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ ۖ إِذًا لَارْتَابَ الْمُبْطِلُونَ ۝

49. Bahkan, Al-Quran itu adalah bukti-bukti yang terang di dalam hati orang-orang yang diberi pengetahuan. Hanyalah orang-orang bersalah yang membantah (menolak) keterangan-keterangan Kami.

٤٩ - بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۚ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ۝

50. Dan mereka berkata: Mengapa tidak diturunkan kepadanya bukti-bukti dari Tuhannya? Katakan: Sesungguhnya bukti-bukti itu di sisi Allah, dan aku hanyalah pemberi peringatan yang terang.

٥٠ - وَقَالُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِنْ رَبِّهِ ۖ قُلْ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ ۝

51. Tiadakah cukup untuk mereka, bahwa Kami telah menurunkan Kitab kepada engkau, yang dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya di dalam Kitab itu ada rahmat (kurnia) dan pengajaran untuk kaum yang beriman.

٥١ - أَوَلَمْ يَكْفِهِمْ أَنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَرَحْمَةً وَذِكْرَىٰ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

52. Katakan: Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang mempercayai barang yang bathal dan tidak percaya kepada Allah, itulah orang-orang yang menderita kerugian.

٥٢ - قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ شَهِيدًا ۖ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا بِالْبَاطِلِ وَكَفَرُوا بِاللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝

1287) Juga dari penduduk Mekkah yang mempergunakan akal dan pikirannya yang jernih, mempercayai pula kebenaran agama Islam, karena nyata bersesuaian dengan kepentingan kemanusiaan.

1288) Nabi Muhammad adalah seorang *ummi*, tiada pandai tulis baca, dan karena itu dia belum pernah membaca Kitab-kitab yang dahulu, dan tiada pernah membuat catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sejarah. Karena itu, tiadalah sepatutnya bagi siapapun untuk ragu-ragu, tentang kebenaran Al Quran ini datang dari sisi Tuhan. Tiada mungkin bagi Nabi Muhammad akan sanggup mengemukakan sesuatu Kitab seperti Al Quran ini isinya, dari buah pikirannya sendiri.

٥٣- وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَوْلَا أَجَلٌ مُسَمًّى لَجَاءَهُمُ الْعَذَابُ وَلَيَأْتِيَنَّهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

53. Mereka meminta kepada engkau supaya disegerakan azab (untuk mereka). Dan kalau sekiranya tidak ada janji yang telah ditentukan, niscaya azab itu datang kepada mereka; dan kedatangan azab itu sudah tentu dengan sekonyong-konyong, sedang mereka tiada sadar.

٥٤- يَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ۝

54. Mereka meminta kepada engkau supaya azab disegerakan (untuk mereka). Sesungguhnya neraka jahannam itu mengepung orang-orang yang tidak beriman.

٥٥- يَوْمَ يَغْشَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ وَيَقُولُ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

55. Pada hari (kiamat) siksa menutupi mereka dari atas dan dari bawah kaki mereka, dan (terdengar suara) mengatakan: Rasailah olehmu (balasan) perbuatan yang telah kamu kerjakan!

٥٦- يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإِيَّايَ فَاعْبُدُونِ ۝

56. Hai hamba-hambaKu yang beriman! Sesungguhnya bumiKu itu luas [1289]), sebab itu, sembahlah Aku!

٥٧- كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ۝

57. Setiap diri (jiwa) merasai kematian [1290]) kemudian kamu semua, dikembalikan kepada Kami.

٥٨- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ۝

58. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, sesungguhnya akan Kami beri tempat yang tinggi, dalam syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di sana. Pembalasan yang paling baik untuk orang-orang yang bekerja [1291]).

٥٩- الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝

59. Orang-orang yang sabar (berhati teguh) dan mempercayakan diri kepada Tuhannya.

1289) Jika ummat yang memeluk agama itu tertindas dan tiada memperoleh kemerdekaan dalam menjalankan agamanya pada suatu tempat, mereka boleh berpindah ke lain negeri, karena bumi Tuhan itu luas.

1290) Kematian itu adalah perpisahan antara tubuh kasar dengan jiwa, kemudian itu dikembalikan kepada Tuhan, dalam kehidupan yang baru. Jadi kematian itu bukanlah berarti lenyap atau akhir kehidupan, karena di balik kematian itu masih ada lagi alam yang akan ditempuh, tempat menerima pembalasan yang adil dan sempurna.

1291) Islam mengutamakan kerja, memuji orang-orang yang bekerja dan meletakkan kerja sebagai pokok kebahagiaan.

60. Dan berapa banyaknya binatang yang tidak membawa rezekinya sendiri! Allah yang memberinya makan dan (memberi makan) kamu [1292]) dan Dia Maha Mendengar dan Maha Tahu.

٦٠- وَكَأَيِّنْ مِّنْ دَآبَّةٍ لَّا تَحْمِلُ رِزْقَهَا ۖ اللّٰهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ ۖ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۝

61. Dan kalau engkau bertanya kepada mereka: Siapakah yang menciptakan langit dan bumi, dan menjadikan matahari dan bulan (untuk kepentingan kamu)? Sudah tentu mereka akan menjawab: Allah! Bagaimana kamu dapat diputar (dari kebenaran) [1293])?

٦١- وَلَئِنْ سَاَلْتَهُمْ مَّنْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ ۚ فَاَنّٰى يُؤْفَكُوْنَ ۝

62. Allah mencukupkan rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya, dan Dia pula yang membatasinya. Sesungguhnya Allah itu cukup mengetahui segala sesuatu.

٦٢- اَللّٰهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَآءُ مِنْ عِبَادِهٖ وَيَقْدِرُ لَهٗ ۚ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝

63. Dan kalau engkau bertanya kepada mereka: Siapakah yang menurunkan air hujan dari langit (awan), lalu dengan air itu dihidupkanNya bumi yang sudah mati (kering)? Tentulah mereka menjawab: Allah! Katakan: Segala puji untuk Allah! Tetapi kebanyakan mereka tidak berpikir.

٦٣- وَلَئِنْ سَاَلْتَهُمْ مَّنْ نَّزَّلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهَا لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ ۚ قُلِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ ۚ بَلْ اَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُوْنَ ۝

64. Dan kehidupan dunia ini hanyalah senda gurau dan permainan belaka, dan bahwa kampung akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, kalau mereka mengetahui [1294]).

٦٤- وَمَا هٰذِهِ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا لَهْوٌ وَّلَعِبٌ ۚ وَاِنَّ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ ۘ لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ ۝

65. Apabila mereka naik kapal, mereka berdo'a kepada Allah dengan seikhlas hati, tetapi setelah mereka diselamatkan Allah

٦٥- فَاِذَا رَكِبُوْا فِى الْفُلْكِ دَعَوُا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۚ

1292) Janganlah takut akan mati kelaparan oleh karena meninggalkan negeri untuk memelihara keimanan dan keyakinan, karena Tuhan menjamin rezeki manusia ini di mana saja dia berada.

1293) Mereka yang memuja berhala itu, mengakui juga bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi, matahari dan bulan, seterusnya yang menguasai alam ini. Tetapi mereka tetap memuja berhala, karena memandang berhala itulah yang akan menolong mereka dan menyampaikan permintaan mereka kepada Tuhan.

1294) Janganlah kesenangan dan kemewahan hidup di dunia ini melupakan usaha bagi mencapai kesenangan dan kebahagiaan di hari kemudian, karena kehidupan di hari akhirat itulah kehidupan yang kekal abadi.

ke daratan, ketika itu mereka mempersekutukan Tuhan.

فَلَمَّا نَجّٰىهُمْ إِلَى الْبَرِّ إِذَا هُمْ يُشْرِكُوْنَ ۝٦٥

66. Karena mereka hendak mengingkari apa yang telah Kami berikan kepada mereka dan mereka bersukaria, tetapi mereka akan mengetahui nanti (akibat perbuatannya)[1295].

٦٦- لِيَكْفُرُوْا بِمَآ اٰتَيْنٰهُمْ وَلِيَتَمَتَّعُوْا فَسَوْفَ يَعْلَمُوْنَ ۝

67. Tiadakah mereka memperhatikan, bahwa Kami menjadikan Tanah Suci yang aman[1296], dan manusia di sekelilingnya merebut merampas? Adakah mereka mempercayai perkara yang bathal dan membantah kurnia Allah?

٦٧- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا اٰمِنًا وَّيُتَخَطَّفُ النَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُوْنَ وَبِنِعْمَةِ اللّٰهِ يَكْفُرُوْنَ ۝

68. Dan siapakah yang lebih besar kesalahan nya dari orang-orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah atau mendustakan kebenaran, setelah kebenaran itu datang kepadanya? Bukankah dalam neraka jahannam itu ada tempat diam untuk orang-orang yang tidak beriman?

٦٨- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِالْحَقِّ لَمَّا جَآءَهُ أَلَيْسَ فِيْ جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكٰفِرِيْنَ ۝

69. Dan orang-orang yang berjuang dalam (urusan) Kami[1297], niscaya akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan Kami[1298], dan sesungguhnya Allah itu bersama orang-orang yang berbuat kebaikan[1299].

٦٩- وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ ۝

1295) Mereka nanti akan mengetahui bahaya mengingkari Tuhan dan karena memuja selain dari Allah.

1296) Negeri Mekkah tetap aman, sedang bangsa-bangsa di sekelilingnya telah berperang-perangan.

1297) Berjuang menegakkan kebenaran agama Tuhan dan mempertahankan kesuciannya.

1298) Jalan yang paling baik dan usaha yang lebih berhasil dalam menuju kemenangan dan hasil yang gilang gemilang.

1299) Memberikan bantuan, perlindungan, pimpinan dan pahala yang berlipat ganda kepada orang-orang yang berbuat kebaikan itu.

SURAT 30

AR RUM (KERAJAAN RUMAWI)[1300]

Turun di Mekkah, banyaknya 60 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١- الۤمّۤ

1. Alif, Lam, Mim[1301].

٢- غُلِبَتِ الرُّوْمُ

2. Dikalahkan Kerajaan Rum[1302].

٣- فِيْٓ اَدْنَى الْاَرْضِ وَهُمْ مِّنْۢ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُوْنَ

3. Di negeri yang dekat[1303], dan mereka sesudah kalah itu nanti akan menang.

٤- فِيْ بِضْعِ سِنِيْنَ ۗ لِلّٰهِ الْاَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْۢ بَعْدُ ۗ وَيَوْمَىِٕذٍ يَّفْرَحُ الْمُؤْمِنُوْنَ

4. Dalam beberapa tahun[1304]. Keputusan itu kepunyaan Allah, pada masa yang lalu dan masa datang. Pada hari itu, orang-orang yang beriman merasa gembira[1305].

1300) Surat ini dinamakan *Ar Rum* (Kerajaan Rumawi), dan pada permulaan surat ini diceritakan tentang peperangan antara Rum dan Persia. Diterangkan, bahwa kekalahan Rum oleh Persia akan berbalik dalam beberapa tahun saja menjadi kemenangan Rum di atas Persia, dan kemenangan Rum itu akan terjadi bersama-sama dengan kemenangan Kaum Muslimin terhadap kaum musyrik Mekkah.

1301) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Juga ada yang mengatakan potongan dari nama-nama Tuhan. Lihat 2 : 1 dan keterangannya.

1302) Berita tentang kekalahan Rum oleh Persia disambut oleh kaum musyrik Mekkah dengan penuh kegirangan, karena mereka sangat berpihak kepada Persia. Oleh karena Kerajaan Rum beragama Nasrani yang memang ada pertaliannya dengan agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad, kaum musyrik Mekkah merasa, bahwa kekalahan Rum itu memberi bayangan kekalahan Kaum Muslimin. Tetapi Tuhan menerangkan, bahwa kekalahan Rum itu tidak lama, karena beberapa tahun kemudian, Rum akan dapat merebut kemenangannya kembali. Di kala kemenangan Rum itu nanti Kaum Muslimin akan bergembira, karena mereka juga memperoleh kemenangannya yang gilang-gemilang, mengalahkan musuhnya, kaum musyrik Mekkah.

1303) Di negeri yang *dekat*, maksudnya di Syria dan Palestina, pada tahun 614–615 M. yaitu sebelum surat ini diturunkan. Dan dalam masa yang singkat, Kerajaan Rumawi dapat memperoleh kemenangannya kembali, yaitu pada permulaan tahun Hijriyah, dan dengan pimpinan Heraclius, dalam tahun 622–624 M. dapat mengalahkan Persia. Dan dalam tahun itu pula kaum Muslimin dapat mengalahkan kaum musyrik Mekkah dalam peperangan *Badr*.

1304) *Bidh-'un* artinya bilangan dari 3 sampai 9. Jadi *bidh-'i sinin* artinya antara tiga dan sembilan tahun. Waktu antara kekalahan Rum di Yerusalem th. 614–615 M. dengan kemenangannya di Issus th. 622 adalah kira-kira 7 tahun.

1305) Orang-orang yang beriman menjadi gembira ialah karena mereka dapat mengalahkan kaum Quraisy Mekkah dalam peperangan Badr.

5. Dengan pertolongan Allah; ditolongNya siapa yang dikehendakiNya, dan Dia Maha Kuasa dan Penyayang.

٥ - بِنَصْرِ اللّٰهِ يَنْصُرُ مَنْ يَّشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الرَّحِيْمُ ○

6. (Itulah) janji Allah. Tiada pernah Allah menyalahi janjiNya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٦ - وَعْدَ اللّٰهِ لَا يُخْلِفُ اللّٰهُ وَعْدَهُ وَلٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ○

7. Mereka mengetahui (perkara) yang lahir dari kehidupan dunia ini dan terhadap hari kemudian itu, mereka tiada memperhatikan.

٧ - يَعْلَمُوْنَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَهُمْ عَنِ الْاٰخِرَةِ هُمْ غٰفِلُوْنَ ○

8. Apakah mereka tiada memikirkan tentang diri mereka sendiri? Allah menciptakan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya dengan kebenaran dan menurut waktu yang telah ditetapkan [1306]), tetapi kebanyakan manusia mengingkari akan menemui Tuhannya.

٨ - أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوْا فِيْ أَنْفُسِهِمْ مَا خَلَقَ اللّٰهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَإِنَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ لَكٰفِرُوْنَ ○

9. Apakah mereka tiada berjalan di muka bumi ini, dan memperhatikan bagaimana akibat orang-orang yang sebelum mereka? Mereka itu lebih kuat dari mereka ini; mereka itu mengerjakan tanah dan mengadakan pembangunan, melebihi pembangunan yang diadakan mereka ini; kepada mereka datang Rasul-rasul dengan keterangan yang jelas, (tetapi mereka itu menolak). Allah tiada hendak menganiaya mereka, melainkan merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri [1307]).

٩ - أَوَلَمْ يَسِيْرُوْا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوْا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَّأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوْهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوْهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنٰتِ فَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلٰكِنْ كَانُوْا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ○

10. Kemudian itu, akibat orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu adalah kejahatan pula, karena mereka mendustakan keterangan-keterangan Allah dan mereka pernah memperolok-olokkannya.

١٠ - ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةَ الَّذِيْنَ أَسَاءُوا السُّوْأٰى أَنْ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَكَانُوْا بِهَا يَسْتَهْزِءُوْنَ ○

11. Allah memulai menciptakan makhluk, kemudian mengulangNya, sesudah itu kepadaNya kamu akan dikembalikan.

١١ - اَللّٰهُ يَبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ○

1306) Semuanya berjalan dan terjadi menurut waktu dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam ilmu dan kebijaksanaan Tuhan.

1307) Kesalahan yang mereka perbuat mencelakakan diri mereka sendiri.

12. Pada hari sa'at (kiamat) itu terjadi [1308]), orang-orang yang berdosa itu putus harapan.

١٢- وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُبْلِسُ الْمُجْرِمُونَ ۝

13. Dan sekutu-sekutu [1309]) mereka tiada akan menjadi penolong mereka, dan mereka sendiri menyangkal sekutu-sekutunya itu.

١٣- وَلَمْ يَكُن لَّهُم مِّن شُرَكَائِهِمْ شُفَعَٰٓؤُا وَكَانُوا بِشُرَكَائِهِمْ كَٰفِرِينَ ۝

14. Pada hari sa'at itu terjadi, hari itu mereka berpisah-pisah.

١٤- وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ يَتَفَرَّقُونَ ۝

15. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka di dalam taman (syurga) bersukaria.

١٥- فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّٰلِحَٰتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ ۝

16. Dan adapun orang-orang yang tidak beriman dan mendustakan keterangan-keterangan Kami serta mendustakan menemui hari kemudian, itulah orang-orang yang dihadapkan kepada siksaan.

١٦- وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَٰتِنَا وَلِقَآئِ الْآخِرَةِ فَأُولَٰٓئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ۝

17. Sucikanlah (muliakanlah) Allah [1310]), ketika kamu di petang hari dan ketika kamu di pagi hari.

١٧- فَسُبْحَٰنَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ۝

18. Dan kepunyaan Allah pujian di langit dan di bumi, di waktu senja dan di waktu lohor.

١٨- وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ۝

19. Dia yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan dihidupkanNya bumi sesudah mati (kering), dan begitulah kamu akan dikeluarkan (dibangkitkan).

١٩- يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ وَكَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ ۝

20. Dan di antara keterangan-keterangan (kekuasaan) Tuhan, diciptakanNya kamu dari tanah, kemudian ketika itu kamu menjadi manusia yang bertebaran.

٢٠- وَمِنْ آيَٰتِهِ أَنْ خَلَقَكُم مِّن تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنتُم بَشَرٌ تَنتَشِرُونَ ۝

21. Dan di antara keterangan-keterangan (kekuasaan) Tuhan, diciptakanNya untuk kamu pasangan (isteri) dari diri (bangsa)

٢١- وَمِنْ آيَٰتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا

1308) Terjadinya kiamat.

1309) Apa yang mereka puja dan persekutukan dengan Tuhan.

1310) Memuliakan Tuhan dengan mengerjakan sembahyang lima waktu dalam sehari semalam, yaitu sembahyang Subuh (di pagi hari), sembahyang Zuhur (di waktu lohor), sembahyang Asar (di waktu petang), sembahyang Magrib dan Isya (di waktu senja).

kamu sendiri, supaya kamu diam bersama-sama dengan dia, dan dijadikannya cinta dan kasih sayang di antara kamu [1311]); sesungguhnya dalam hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi kaum yang berpikir.

لِّتَسْكُنُوٓا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ○

22. Dan di antara keterangan-keterangan (kekuasaan) Tuhan, menciptakan langit dan bumi, dan perbedaan bahasa dan warna kulitmu [1312]); sesungguhnya dalam hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi orang-orang yang mengetahui.

٢٢- وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦ خَلْقُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَٰنِكُمْ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّلْعَٰلِمِينَ ○

23. Dan di antara keterangan-keterangan (kekuasaan) Tuhan, kamu tidur di waktu malam dan siang, dan kamu mencari kurnia Tuhan (rezeki); sesungguhnya dalam hal yang demikian menjadi keterangan bagi kaum yang mendengarkan.

٢٣- وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦ مَنَامُكُم بِٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَٱبْتِغَآؤُكُم مِّن فَضْلِهِۦٓ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ○

24. Dan di antara keterangan-keterangan (kekuasaan) Tuhan, diperlihatkanNya kilat kepada kamu (yang menimbulkan) ketakutan dan pengharapan [1313]), dan diturunkanNya hujan dari langit (awan), lalu dengan hujan itu dihidupkanNya bumi sesudah mati (kering) [1314]); sesungguhnya yang demikian itu menjadi keterangan bagi kaum yang berpikir.

٢٤- وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦ يُرِيكُمُ ٱلْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَزِّلُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَيُحْىِۦ بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَآ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ○

25. Dan di antara keterangan-keterangan (kekuasaan) Tuhan, langit dan bumi berdiri dengan perintahNya, kemudian ketika Dia memanggil kamu dengan satu panggilan dari bumi, ketika itu kamu dikeluarkan (dibangkitkan).

٢٥- وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَن تَقُومَ ٱلسَّمَآءُ وَٱلْأَرْضُ بِأَمْرِهِۦ ۚ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ ٱلْأَرْضِ إِذَآ أَنتُمْ تَخْرُجُونَ ○

26. Dan kepunyaan Tuhan apa yang di langit dan di bumi; semuanya patuh kepadaNya.

٢٦- وَلَهُۥ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۖ كُلٌّ لَّهُۥ قَٰنِتُونَ ○

1311) Hidup damai, cinta dan kasih sayang antara suami isteri, itulah pokok kerukunan rumah tangga, keberuntungan hidup dan keselamatan turunan.

1312) Perbedaan warna kulit di antara manusia itu, adalah karena pengaruh perbedaan tempat dan perlainan iklim, perbedaan bahasa dan cara membunyikannya, sangat penting artinya bagi hubungan dan memudahkan mengenal satu sama lain dari antara bangsa-bangsa dunia.

1313) Takut, petir akan menyambar dan mengharap hujan jatuh membasahi bumi.

1314) Tanah yang kering dapat subur karena hujan, begitulah hati dan bangsa yang sudah mati dapat hidup kembali karena pelajaran Al Quran.

٢٧- وَهُوَ الَّذِي يَبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ أَهْوَنُ عَلَيْهِ ۚ وَلَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

27. Dan Dialah yang memulai menciptakan makhluk, kemudian itu diulangNya, dan hal itu lebih mudah bagiNya dan Dia mempunyai sifat yang amat tinggi [1315]), di langit dan di bumi; dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢٨- ضَرَبَ لَكُمْ مَثَلًا مِنْ أَنْفُسِكُمْ ۖ هَلْ لَكُمْ مِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِنْ شُرَكَاءَ فِي مَا رَزَقْنٰكُمْ فَأَنْتُمْ فِيهِ سَوَاءٌ تَخَافُونَهُمْ كَخِيفَتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ ۚ كَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝

28. Dia membuatkan perumpamaan untukmu dari diri kamu sendiri: Adakah kepunyaan tangan kananmu (hamba sahaya) itu bersekutu dengan kamu dalam rezeki (harta) yang Kami berikan kepadamu; dan kamu dalam harta itu mempunyai hak yang sama [1316])? Cemaskah kamu tentang mereka, serupa kecemasanmu tentang dirimu sendiri? Bagitulah Kami jelaskan keterangan-keterangan itu untuk kaum yang berpikir.

٢٩- بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۖ فَمَنْ يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ اللّٰهُ ۖ وَمَا لَهُمْ مِنْ نٰصِرِينَ ۝

29. Tetapi, orang-orang yang bersalah itu mengikut kemauan (nafsu) mereka dengan tiada berpengetahuan. Siapakah yang akan memimpin orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah? Mereka tiada mempunyai penolong.

٣٠- فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللّٰهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللّٰهِ ۚ ذٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

30. Hadapkanlah muka engkau dengan betul kepada agama ciptaan Allah, yang dijadikanNya manusia sesuai dengan agama itu [1317]). Tiada perobahan bagi ciptaan Allah. Itulah agama yang betul, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٣١- مُنِيبِينَ إِلَيْهِ وَاتَّقُوهُ وَأَقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝

31. Kembalilah kepada Tuhan dan tunduklah kepadaNya; dan tetaplah mengerjakan sembahyang dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan!

[1315]) Tuhan mempunyai nama-nama dan sifat-sifat yang tinggi dan mulia. Segala sifat-sifat itu terbukti dalam kejadian langit dan bumi, karena semuanya cukup menggambarkan Kekuasaan dan Kebijaksanaan Tuhan.

[1316]) Seorang hamba sahaya tentulah tiada mempunyai hak atas harta benda tuannya dan tiadalah mempunyai hak yang sama dengan tuannya. Begitulah Tuhan dengan makhlukNya, tiadalah makhluk Tuhan itu sama haknya dengan Tuhan. Karena itu, tiadalah makhluk ini berhak untuk dipuja dan disembah seperti Tuhan, atau dimuliakan sama dengan Tuhan, biarpun dengan alasan *taqarrub* atau untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

[1317]) Agama Islam adalah agama yang sesuai dengan perikemanusiaan. Sebab itu, agama Islam dapat dijalankan oleh segenap manusia, dari berbagai bangsa, golongan, masa dan tempat.

32. Yaitu orang-orang yang membagi-bagi agamanya dan mereka menjadi beberapa golongan; tiap-tiap golongan bangga dengan apa yang ada pada mereka.

٣٢- مِنَ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ○

33. Apabila bahaya menyinggung manusia, mereka berdo'a kepada Tuhan dan kembali kepadaNya, tetapi apabila Tuhan merasakan kepada manusia rahmat dari padaNya. Ketika itu sebagian dari manusia mempersekutukan Tuhan.

٣٣- وَإِذَا مَسَّ النَّاسَ ضُرٌّ دَعَوْا رَبَّهُمْ مُنِيبِينَ إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا أَذَاقَهُمْ مِنْهُ رَحْمَةً إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ ○

34. Karena hendak mengingkari apa yang telah Kami berikan kepada mereka. Bersukacitalah (sementara), tetapi nanti kamu akan mengetahui [1318]).

٣٤- لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ○

35. Ataukah, telah Kami turunkan kepada mereka keterangan (kekuasaan), maka dengan keterangan itu mereka mengatakan apa yang mereka persekutukan?

٣٥- أَمْ أَنْزَلْنَا عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا فَهُوَ يَتَكَلَّمُ بِمَا كَانُوا بِهِ يُشْرِكُونَ ○

36. Apabila kepada manusia itu Kami berikan rahmat, mereka gembira karenanya. Dan kalau bahaya menimpa mereka, disebabkan perbuatan tangan mereka, ketika itu mereka berputus asa.

٣٦- وَإِذَا أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوا بِهَا وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ ○

37. Apakah mereka tiada memperhatikan, bahwa Allah itu mencukupkan rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya, dan Dia yang membatasinya. Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi kaum yang beriman.

٣٧- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

38. Berikanlah kepada kerabat itu haknya, dan kepada orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan! [1319]). Itu amat baik untuk orang-orang yang menuntut wajah (keredaan) Allah; dan itulah orang-orang yang beruntung.

٣٨- فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ○

1318) Mereka boleh bersukacita barang seketika, tetapi sesudah itu mereka akan mengalami nasib yang malang.

1319) Hak kerabat, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan ialah memberikan bantuan sepenuhnya kepada mereka, dengan uang, harta benda, tenaga, pikiran dsb.

39. Dan riba yang kamu kerjakan itu, untuk menamb.'h dengan harta orang (lain) maka tiadalah akan bertambah pada sisi Allah. Tetapi zakat yang kamu bayarkan, hendak menuntut wajah (keredaan) Allah, itulah orang-orang yang memperlipat gandakan [1320]) (hartanya).

٣٩- وَمَآ ءَاتَيْتُم مِّن رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِىٓ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ فَلَا
يَرْبُوا۟ عِندَ ٱللَّهِ ۖ وَمَآ ءَاتَيْتُم مِّن زَكَوٰةٍ تُرِيدُونَ
وَجْهَ ٱللَّهِ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُضْعِفُونَ ○

40. Allah yang menciptakan dan memberi rezeki kamu, kemudian kamu dimatikan-Nya, sesudah itu dihidupkanNya kembali. Adakah di antara sekutu-sekutu [1321]) kamu, yang memperbuat barang sesuatu dari yang demikian itu? Maha Suci dan Maha Tinggi Tuhan dari apa yang mereka persekutukan dengan Dia.

٤٠- ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ
يُحْيِيكُمْ ۖ هَلْ مِن شُرَكَآئِكُم مَّن يَفْعَلُ مِن ذَٰلِكُم
مِّن شَىْءٍ ۚ سُبْحَٰنَهُۥ وَتَعَٰلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○ ع

41. Telah kelihatan kerusakan di darat dan di laut, disebabkan usaha tangan manusia, karena Tuhan hendak merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, supaya mereka kembali [1322]).

٤١- ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى
ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ○

42. Katakan: Berjalanlah kamu di muka bumi, dan perhatikanlah bagaimana kesudahannya orang-orang yang dahulu, kebanyakan mereka mempersekutukan Tuhan.

٤٢- قُلْ سِيرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُوا۟ كَيْفَ كَانَ عَٰقِبَةُ
ٱلَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ ○

43. Dan hadapkanlah muka engkau kepada agama yang betul, sebelum datang dari Allah hari yang tiada dapat ditolak! Pada hari itu mereka terbagi.

٤٣- فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ ٱلْقَيِّمِ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِىَ
يَوْمٌ لَّا مَرَدَّ لَهُۥ مِنَ ٱللَّهِ ۖ يَوْمَئِذٍ يَصَّدَّعُونَ ○

44. Siapa yang ingkar, maka untuknya (bahaya) keingkarannya itu. Dan siapa yang mengerjakan perbuatan baik, mereka menyediakan tempat untuk dirinya (di dalam syurga).

٤٤- مَن كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُۥ ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا فَلِأَنفُسِهِمْ
يَمْهَدُونَ ○

45. Karena Tuhan hendak memberikan balasan (pahala) kepada orang-orang yang

٤٥- لِيَجْزِىَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ مِن فَضْلِهِۦٓ

1320) Mereka yang membayarkan zakat itu memperoleh balasan dan pahala yang berlipat ganda.

1321) Berhala dsb. yang kamu persekutukan dengan Tuhan dalam pujaan.

1322) Mudah-mudahan bencana yang menimpa akibat kejahatan yang mereka lakukan, kiranya memberikan kesadaran untuk berhenti melakukan kesalahan dan kembali kepada kebenaran.

إنه لا يحب الكفرين ○

beriman dan mengerjakan perbuatan baik, dari kurniaNya; sesungguhnya Tuhan itu tiada menyukai orang-orang yang tiada beriman.

٤٦ - ومن ءايته أن يرسل الرياح مبشرت وليذيقكم من رحمته ولتجري الفلك بأمره ولتبتغوا من فضله ولعلكم تشكرون ○

46. Dan di antara keterangan-keterangan (kekuasaan) Tuhan, ialah dikirimkanNya angin membawa berita gembira, supaya dirasakanNya kepadamu rahmatNya [1323]), dilayarkanNya kapal dengan perintahNya dan juga supaya kamu mencari kurniaNya, dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

٤٧ - ولقد أرسلنا من قبلك رسلا إلى قومهم فجاءوهم بالبينت فانتقمنا من الذين أجرموا وكان حقا علينا نصر المؤمنين ○

47. Sesungguhnya telah Kami utus Rasul-rasul sebelum engkau kepada kaumnya, dan mereka (Rasul-rasul) itu datang kepada mereka dengan keterangan-keterangan yang jelas, lalu Kami siksa orang-orang yang berdosa. Dan adalah menjadi hak Kami buat menolong orang-orang yang beriman.

٤٨ - الله الذي يرسل الريح فتثير سحابا فيبسطه في السماء كيف يشاء ويجعله كسفا فترى الودق يخرج من خلله فإذا أصاب به من يشاء من عباده إذا هم يستبشرون ○

48. Allah yang mengirim angin, lalu dihalaunya awan, dan dikembangkanNya di langit sebagai yang dikehendakiNya. dan dibuatNya beberapa potong, dan engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya. Dan apabila hujan itu menimpa siapa yang dikehendaki di antara hamba-hambaNya, ketika itu mereka menjadi gembira.

٤٩ - وإن كانوا من قبل أن ينزل عليهم من قبله لمبلسين ○

49. Dan biarpun mereka sebelum hujan diturunkan kepada mereka, telah putus harapan.

٥٠ - فانظر إلى ءاثر رحمت الله كيف يحي الأرض بعد موتها إن ذلك لمحي الموتى وهو على كل شيء قدير ○

50. Sebab itu, perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi sesudah mati (kering)! Sesungguhnya Dia yang menghidupkan yang mati, dan Dia Kuasa atas segala sesuatu.

٥١ - ولئن أرسلنا ريحا فرأوه مصفرا لظلوا من بعده يكفرون ○

51. Dan kalau Kami kirim angin, lalu mereka lihat (tanaman) menjadi kuning warnanya, sesudah itu mereka tetap menyangkal (kurnia Tuhan).

1323) Rahmat Tuhan, maksudnya menurunkan hujan yang membawa kesuburan bumi dan melimpah ruahkan rezeki dari Tuhan.

52. Maka sesungguhnya engkau tidak sanggup menjadikan orang-orang mati itu mendengar, dan tidak pula sanggup memperdengarkan seruan kepada orang tuli [1324]), lebih-lebih apabila mereka membelakang.

٥٢ - فَإِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَىٰ وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ ○

53. Dan engkau tiada sanggup memimpin orang buta [1325]) (terlepas) dari kesesatannya. Tetapi engkau hanya dapat menyampaikan pendengaran kepada orang yang percaya kepada keterangan-keterangan Kami dan mereka orang-orang yang patuh (Islam).

٥٣ - وَمَا أَنْتَ بِهَادِ الْعُمْيِ عَنْ ضَلَالَتِهِمْ ۖ إِنْ تُسْمِعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ ○

54. Allah yang menciptakan kamu, mulanya dalam keadaan lemah, kemudian dijadikanNya kuat sesudah lemah itu, kemudian sesudah kuat dijadikan lemah [1326]) kembali dan beruban. DiciptakanNya apa yang dikehendakiNya, Dia Tahu dan Kuasa.

٥٤ - اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۚ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۖ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ○

55. Pada hari sa'at itu terjadi, orang-orang yang berdosa itu bersumpah, bahwa mereka tiada tinggal di dunia melainkan satu jam. Begitulah mereka diputar.

٥٥ - وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ مَا لَبِثُوا غَيْرَ سَاعَةٍ ۚ كَذَٰلِكَ كَانُوا يُؤْفَكُونَ ○

56. Dan orang-orang yang diberi pengetahuan dan keimanan itu berkata: Sesungguhnya kamu telah menanti dalam Kitab Allah [1327]) sampai hari berbangkit dan inilah hari berbangkit, tetapi kamu tidak mengetahui.

٥٦ - وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَىٰ يَوْمِ الْبَعْثِ ۖ فَهَٰذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلَٰكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ○

57. Maka pada hari itu, tiada berguna untuk orang-orang yang bersalah itu, alasan pembela diri dan tidak pula mereka disuruh minta ampun.

٥٧ - فَيَوْمَئِذٍ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَعْذِرَتُهُمْ وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ○

58. Sesungguhnya telah Kami buatkan dalam Qurān ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan kalau engkau datang

٥٨ - وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ

1324) Orang yang mati hatinya dan tuli telinga batinnya.

1325) Mereka yang telah buta mata hatinya, karena bertahan kepada kebiasaan dan adat lama, kepada keinginan nafsu dsb. sangatlah susah memberikan pimpinan kepada mereka untuk melepaskan mereka dari kesesatan.

1326) Lemah di zaman kanak-kanak, dan kuat sesudah dewasa, dan kembali lemah di masa umur telah lanjut.

1327) Menurut titah Tuhan, di dalam kubur atau dalam alam barzakh.

kepada mereka membawa keterangan, tentulah orang-orang yang tidak beriman itu akan berkata: Kamu hanyalah orang-orang yang dusta.

مَثَلٍ وَلَئِن جِئْتَهُم بِآيَةٍ لَّيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ أَنتُمْ إِلَّا مُبْطِلُونَ ٥

59. Begitulah Allah mencap (menutup) hati orang-orang yang tiada berpengetahuan.

٥٩ - كَذَٰلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ٥

60. Sebab itu, berteguh hatilah! Sesungguhnya janji Allah itu sebenarnya dan janganlah pendirian engkau dapat digoncangkan oleh orang-orang yang tiada mempunyai keyakinan!

٦٠ - فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ٥

SURAT 31

LUQMAN (SEORANG AHLI HIKMAT) [1328])

Turun di Mekkah, banyaknya 34 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ٥

1. Alif, Lam, Mim [1329]).

١ - الم ٥

2. Inilah ayat-ayat Kitab yang penuh hikmat [1330]).

٢ - تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ ٥

3. Menjadi pimpinan dan rahmat untuk orang-orang yang berbuat kebajikan.

٣ - هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ٥

4. Yaitu mereka yang mengerjakan sembahyang, membayarkan zakat dan mereka yang meyakini (adanya) hari kemudian. mudian.

٤ - الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُم بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٥

5. Itulah orang-orang yang menurut pimpinan yang benar dari Tuhannya, dan itulah orang-orang yang beruntung.

٥ - أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

1328) Surat ini dinamakan surat *Luqman*, nama seorang ahli hikmat (philosoof) yang menurut keterangan beberapa ahli tafsir, Luqman ini berasal dari negeri Habsyah (Ethiopia). Ada juga yang memperhubungkan dengan Aesop, seorang ahli hikmat Yunani, mengingat ada persamaan tentang kedua hikmatnya.

1329) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Lihat 2 : 1 dan keterangannya.

1330) Kitab Suci Al-Qur'an ini penuh dengan hikmat yang dalam.

6. Dan di antara manusia itu ada orang yang membeli cerita kosong, dengan tiada pengetahuan karena untuk menyesatkan (orang) dari jalan Allah dan dijadikannya (jalan Allah) itu menjadi olok-olok. Itulah orang-orang yang mendapat siksaan yang menghinakan.

٦ - وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا ۚ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ○

7. Dan apabila dibacakan kepadanya keterangan-keterangan Kami, dia membelakang dengan sombongnya, seolah-olah tidak didengarnya, seakan-akan kedua telinganya pekak. Maka beritakanlah kepadanya akan mendapat siksaan yang pedih!

٧ - وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَلَّىٰ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا ۖ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ○

8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka memperoleh taman kesenangan.

٨ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ○

9. Mereka kekal di sana. Janji Allah itu sebenarnya, dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٩ - خَالِدِينَ فِيهَا ۖ وَعْدَ اللَّهِ حَقًّا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

10. Dia telah menciptakan langit dengan tiada bertiang yang dapat kamu lihat dan diletakkkanNya di bumi itu gunung untuk menjadi pasak, supaya jangan bergoncang karena kamu; dan disebarkanNya di bumi itu bermacam jenis binatang. Kami turunkan hujan dari langit (awan) dan Kami tumbuhkan di sana (tumbuh-tumbuhan) dari setiap jenis yang baik.

١٠ - خَلَقَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَابَّةٍ ۚ وَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ○

11. Inilah ciptaan Allah. Dan perlihatkanlah kepadaKu apa yang telah diciptakan oleh selain Allah. Tetapi orang-orang yang bersalah itu dalam kesesatan yang terang.

١١ - هَٰذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِن دُونِهِ ۚ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ○

12. Sesungguhnya Kami telah memberikan hikmat (kebijaksanaan) kepada Luqman: Syukurlah kepada Allah [1331]). Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan siapa yang menyangkal (tidak ber-

١٢ - وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ○

1331) Syukur dengan arti mempergunakan nikmat Tuhan itu menurut cara yang sebaik-baiknya, sesuai dengan perintah Tuhan.

syukur), sesungguhnya Allah itu Maha Kaya dan Terpuji.

13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, dan dia mengajarnya: Hai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah; sesungguhnya mempersekutukan Allah itu adalah kesalahan yang besar.

١٣- وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ○

14. Dan Kami wasiatkan (perintahkan) kepada manusia (supaya berbuat baik) kepada ibu bapaknya. Ibunya mengandungnya dengan menderita kelemahan di atas kelemahan dan menceraikan menyusu dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada ibu bapakmu! KepadaKu tempat kembali.

١٤- وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَٰلُهُۥ فِى عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ○

15. Dan kalau keduanya memaksa engkau supaya mempersekutukan Aku, apa yang tiada engkau ketahui, janganlah diturut; dan pergaulilah keduanya di dunia ini dengan secara patut. Dan turutlah jalan orang yang kembali kepadaKu, nanti kamu akan kembali kepadaKu, dan akan Kuberitakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

١٥- وَإِن جَٰهَدَاكَ عَلَىٰٓ أَن تُشْرِكَ بِى مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِى ٱلدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَٱتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىَّ ثُمَّ إِلَىَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ○

16. (Kata Luqman): Hai anakku! Sesungguhnya jika ada (amal engkau) seberat biji sawi dan ada (tersembunyi) dalam batu, di langit atau di bumi, itu akan dikemukakan oleh Allah dan Allah itu Halus (mengerti hal-hal yang halus) dan Cukup Tahu.

١٦- يَٰبُنَىَّ إِنَّهَآ إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُن فِى صَخْرَةٍ أَوْ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ أَوْ فِى ٱلْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا ٱللَّهُ إِنَّ ٱللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ○

17. Hai anakku! Dirikanlah sembahyang, suruhlah mengerjakan yang baik, cegahlah perbuatan yang buruk, dan berhati teguhlah menghadapi apa yang menimpa engkau; sesungguhnya (sikap) yang demikian itu masuk perintah yang sungguh-sungguh.

١٧- يَٰبُنَىَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأْمُرْ بِٱلْمَعْرُوفِ وَٱنْهَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَٱصْبِرْ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ○

18. Janganlah engkau memalingkan muka dari manusia karena kesombongan, dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh! Sesungguhnya Allah tiada mencintai sekalian orang yang sombong dan membanggakan diri.

١٨- وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى ٱلْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ○

19. Dan sederhanalah dalam berjalan dan lembutkanlah suara engkau! Sesungguhnya suara yang amat buruk ialah suara himar.

١٩- وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِن صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ۝

20. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Allah telah mengadakan apa yang ada di langit dan di bumi, dan dicukupkanNya kurnia-Nya yang lahir dan batin untuk kamu? Tetapi di antara manusia ada yang membantah Allah dengan tiada pengetahuan, tiada pimpinan dan tiada Kitab yang memberikan penerangan.

٢٠- أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ۝

21. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Turutlah apa yang diturunkan Allah, mereka menjawab: Tidak! Kami hanya menuruti apa yang kami dapati bapak-bapak kami (mengerjakannya). Bagaimanakah kalau syeitan memanggil mereka kepada siksaan api yang menyala?

٢١- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا ۚ أَوَلَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ ۝

22. Dan barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, serta membuat kebaikan: sesungguhnya dia telah berpegang kepada tali yang teguh. Dan kepada Allah kesudahan segala perkara.

٢٢- وَمَن يُسْلِمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ ۗ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ۝

23. Dan barangsiapa yang ingkar, maka keingkarannya itu janganlah menyedihkan engkau! Kepada Kami tempat kembali mereka, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui isi hati.

٢٣- وَمَن كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُ ۚ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝

24. Kami beri mereka kesukaan sedikit (sebentar) saja, kemudian itu Kami halau mereka ke dalam siksaan yang amat sangat.

٢٤- نُمَتِّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ ۝

25. Kalau engkau menanyakan kepada mereka, siapakah yang menciptakan langit dan bumi, niscaya mereka akan menjawab: Allah! Katakan: Segenap pujian untuk Allah! Tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٢٥- وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۚ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

٢٦- لِلَّهِ مَا فِي السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ○

26. Kepunyaan Allah apa yang di langit dan di bumi; sesungguhnya Allah itu Maha Kaya dan Terpuji.

٢٧- وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَٰتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

27. Dan kalau kiranya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan laut (dijadikan tinta) ditambah lagi sesudah itu dengan tujuh laut, belum habis perkataan Allah (yang akan dituliskan) [1332]; sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢٨- مَا خَلْقُكُمْ وَلَا بَعْثُكُمْ إِلَّا كَنَفْسٍ وَٰحِدَةٍ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ○

28. Menciptakan dan membangkitkan kamu, hanyalah sebagai menciptakan satu diri saja [1333]); sesungguhnya Allah itu Mendengar dan Melihat.

٢٩- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ الَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي الَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ○

29. Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah memasukkan malam ke dalam siang, dan memasukkan siang ke dalam malam, dan mengadakan matahari dan bulan untuk keperluan kamu? Semua berjalan (beredar) menurut waktu yang ditentukan. Sesungguhnya Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

٣٠- ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَٰطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ○

30. Demikian, karena Allah itu sebenarnya, tetapi apa yang mereka puja selain dari Allah itu adalah palsu; dan sesungguhnya Allah itu Maha Tinggi dan Maha Besar.

٣١- أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ ءَايَٰتِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ○

31. Tidakkah engkau perhatikan, bahwa kapal itu berlayar di lautan dengan kurnia Allah, supaya diperlihatkanNya kepada kamu keterangan-keteranganNya? Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan untuk setiap orang yang amat berteguh hati dan berterima kasih.

1332) Rahmat dan kurnia Tuhan itu tiada terhingga dan tiada sanggup kita menghitung dan menilainya. Biarpun pohon-pohon yang ada di bumi dijadikan pena dan air laut dijadikan tinta dan ditambah tujuh lautan lagi, kemudian dituliskan perkataan (rahmat dan kemurahan) Tuhan itu, lantas pena habis dan tintapun kering, tetapi yang akan dituliskan masih ada, Begitulah gambarannya luas dan banyaknya kurnia Ilah.

1333) Menciptakan da.. membangkitkan manusia itu bagi Tuhan mudah saja.

32. Apabila mereka dipukul gelombang sebagai gunung, mereka menyeru Allah dengan tulus ikhlas, beriman kepada Allah semata-mata. Tetapi setelah mereka diselamatkan Tuhan ke daratan, di antara mereka itu ada yang jujur[1334]. Tidak ada yang menyangkal keterangan-keterangan Kami, kecuali orang yang berkhianat (melanggar janji) dan tiada tahu berterima kasih.

٣٢- وَإِذَا غَشِيَهُم مَّوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوُا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُم مُّقْتَصِدٌ ۚ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ ۝

33. Hai manusia! Bertaqwalah kepada Tuhanmu, dan takutlah (menemui) suatu hari (ketika itu) bapak tiada dapat menolong anaknya dan anak tiada pula dapat menolong bapaknya sedikit pun. Sesungguhnya janji Allah itu sebenarnya, sebab itu janganlah kamu dapat ditipu oleh kehidupan dunia; dan janganlah kamu dapat ditipu oleh orang yang amat penipu.

٣٣- يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ وَاخْشَوْا يَوْمًا لَّا يَجْزِي وَالِدٌ عَن وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَازٍ عَن وَالِدِهِ شَيْئًا ۚ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۖ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۖ وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغَرُورُ ۝

34. Sesungguhnya pengetahuan tentang sa'at itu adalah di sisi Allah; dan Dialah yang menurunkan hujan, mengetahui apa yang di dalam rahim (kandungan perempuan). Dan seorang pun tiada mengetahui apa yang akan diusahakannya besok dan tiada seorang pun yang mengetahui di negeri mana dia akan meninggal dunia; sesungguhnya Allah itu cukup mengetahui dan cukup mengerti.

٣٤- إِنَّ اللَّهَ عِندَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۖ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

1334) Menempuh jalan tengah (jalan yang betul).

SURAT 32

AS SAJADAH (SUJUD) [1335]

Turun di Mekkah, banyaknya 30 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١- الٓمّٓ

1. Alif, Lam, Mim [1336].

٢- تَنْزِيْلُ الْكِتٰبِ لَا رَيْبَ فِيْهِ مِنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ

2. Kitab (Qur-ān) yang diturunkan, tiada diragui lagi dari Tuhan semesta alam.

٣- اَمْ يَقُوْلُوْنَ افْتَرٰىهُ بَلْ هُوَ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ لِتُنْذِرَ قَوْمًا مَّآ اَتٰىهُمْ مِّنْ نَّذِيْرٍ مِّنْ قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُوْنَ

3. Ataukah mereka akan berkata: Dia (Muhammad) saja yang mengada-adakannya. Tidak, melainkan kebenaran dari Tuhan engkau, supaya engkau dapat memberikan peringatan kepada kaum yang belum pernah didatangi orang yang memberikan peringatan sebelum engkau [1337], mudah-mudahan mereka menurut pimpinan yang benar.

٤- اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ مَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا شَفِيْعٍ اَفَلَا تَتَذَكَّرُوْنَ

4. Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya dalam enam hari, kemudian itu Dia berkuasa di atas singgasana [1338]. Kamu tiada mempunyai pelindung dan penolong selain dari Allah; mengapakah kamu tidak memperhatikan?

٥- يُدَبِّرُ الْاَمْرَ مِنَ السَّمَاۤءِ اِلَى الْاَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ اِلَيْهِ فِيْ يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهٗٓ اَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّوْنَ

5. Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan-urusan itu naik kepadaNya pada hari yang ukurannya seribu tahun menurut perhitungan kamu.

1335) Surat ini dinamakan *As Sajadah* (Sujud). Dalam ayat 15 disebutkan sifat orang yang beriman, yaitu apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Tuhan, lantas mereka meniarap sujud kepada Tuhan.

1336) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Lihat 2 : 1 dan keterangannya.

1337) *Kaum Quraisy Mekkah.*

1338) Keterangan tentang penciptaan langit dan bumi dalam enam hari dan berkuasa di atas singgasana itu, lihat 7 : 54 dan keterangannya.

6. Begitulah (Dia) Maha Tahu perkara yang tersembunyi dan yang terang. Maha Kuasa dan Penyayang.

٦- ذَٰلِكَ عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ○

7. Dan segala sesuatu yang diciptakanNya dibuatNya dengan sebaik-baiknya, dan dimulainya menciptakan manusia dari tanah.

٧- ٱلَّذِىٓ أَحْسَنَ كُلَّ شَىْءٍ خَلَقَهُۥ وَبَدَأَ خَلْقَ ٱلْإِنسَٰنِ مِن طِينٍ ○

8. Kemudian itu dijadikanNya turunan manusia dari sari pati air yang hina [1339]).

٨- ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُۥ مِن سُلَٰلَةٍ مِّن مَّآءٍ مَّهِينٍ ○

9. Kemudian dibentukNya dan ditiupkan ke dalamnya sebagian dari rohNya. Dan dijadikanNya untuk kamu pendengaran, penglihatan dan hati (pikiran dan perasaan). Sedikit sekali kamu bersyukur [1340]).

٩- ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِۦ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ○

10. Mereka berkata: Apakah setelah kami telah hancur di dalam tanah, sesungguhnyakah kami akan dijadikan makhluk yang baru? Bahkan mereka itu menyangkal akan menemui Tuhannya.

١٠- وَقَالُوٓا۟ أَءِذَا ضَلَلْنَا فِى ٱلْأَرْضِ أَءِنَّا لَفِى خَلْقٍ جَدِيدٍۭ بَلْ هُم بِلِقَآءِ رَبِّهِمْ كَٰفِرُونَ ○

11. Katakan: Malakul maut yang telah diserahi untuk kamu, akan mengambil nyawamu; kemudian itu, kamu dikembalikan kepada Tuhan.

١١- قُلْ يَتَوَفَّىٰكُم مَّلَكُ ٱلْمَوْتِ ٱلَّذِى وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ○

12. Sekiranya engkau lihat nanti, ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di sisi Tuhannya, (mereka mengatakan): Wahai Tuhan kami! Kami telah melihat dan mendengar. Sebab itu kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan perbuatan baik; sesungguhnya kami telah yakin.

١٢- وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذِ ٱلْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا۟ رُءُوسِهِمْ عِندَ رَبِّهِمْ رَبَّنَآ أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَٱرْجِعْنَا نَعْمَلْ صَٰلِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ○

13. Dan kalau Kami kehendaki, niscaya Kami berikan pimpinan yang benar ke-

١٣- وَلَوْ شِئْنَا لَءَاتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدَىٰهَا وَلَٰكِنْ حَقَّ ٱلْقَوْلُ

1339) Air mani.

1340) Dengan mempergunakan pendengaran, penglihatan dan pikiran menurut cara yang sebaiknya, dapatlah manusia itu memajukan dirinya lahir dan batin. Tetapi sedikit sekali manusia itu bersyukur (mempergunakan nikmat dengan sebaik-baiknya).

pada setiap diri. Tetapi perkataan dari padaKu sebenarnya akan terjadi: Sesungguhnya Aku akan memenuhkan neraka jahannam dengan sebagian jin dan manusia semuanya.

مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ○

14. Rasailah olehmu, karena kamu melupakan menemui hari kamu ini dan Kami melupakan kamu pula. Dan rasailah siksaan yang lama, disebabkan apa yang telah kamu kerjakan.

١٤- فَذُوقُوا بِمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا إِنَّا نَسِينَاكُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

15. Sesungguhnya orang-orang yang percaya kepada keterangan-keterangan Kami, ialah orang yang apabila dibacakan ayat-ayat itu kepada mereka, mereka sujud meniarap, tasbih memuji Tuhan dan mereka tidak menyombongkan diri.

١٥- إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ○

16. Mereka meninggalkan tempat tidurnya, menyeru Tuhannya dengan perasaan yang penuh kecemasan dan pengharapan [1341]); dan mereka membelanjakan (di jalan kebaikan) sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

١٦- تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ○

17. Seorang pun tiada mengetahui cahaya mata [1342]) yang disembunyikan untuk mereka, sebagai pembalasan apa yang telah mereka kerjakan.

١٧- فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

18. Adakah orang yang beriman itu sama dengan orang yang jahat? Mereka tidak sama!

١٨- أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا لَا يَسْتَوُونَ ○

19. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka memperoleh kediaman di syurga, sebagai pembalasan dari apa yang telah mereka kerjakan.

١٩- أَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَّاتُ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

20. Adapun orang-orang yang jahat, kediaman mereka neraka. Setiap mereka yang hendak keluar dari sana, mereka dikembalikan ke dalamnya. Dan dikatakan

٢٠- وَأَمَّا الَّذِينَ فَسَقُوا فَمَأْوَاهُمُ النَّارُ كُلَّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا أُعِيدُوا فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا عَذَابَ

1341) Meninggalkan tempat tidur artinya beribadat di malam hari, memuja dan memuji Tuhan, serta bermohon kepadaNya dengan perasaan takut akan beroleh siksa dan harapan mendapat bahagia dari Tuhan.

1342) Hal-hal yang cukup memberikan kegembiraan dan kesenangan hati.

kepada mereka: Rasailah olehmu siksaan neraka, yang kamu dustakan dahulu.

النَّارِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ٥

21. Sesungguhnya akan Kami rasakan kepada mereka siksaan yang dekat [1343]) sebelum siksaan yang besar, mudah-mudahan mereka kembali [1344]).

٢١- وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَىٰ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٥

22. Dan siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang bila diberi pengajaran dengan keterangan-keterangan Tuhannya kemudian membelakanginya? Sesungguhnya Kami sewajarnya menyiksa orang-orang yang berdosa.

٢٢- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا ۚ إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنْتَقِمُونَ ٥

23. Sesungguhnya telah Kami berikan Kitab (Taurat) kepada Musa, maka janganlah engkau ragu-ragu untuk menemui Tuhan, dan Kami jadikan Kitab itu menjadi pimpinan untuk Anak-anak Israil.

٢٣- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِنْ لِقَائِهِ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِبَنِي إِسْرَائِيلَ ٥

24. Dan Kami jadikan di antara mereka beberapa pemimpin, yang akan memberikan pimpinan dengan perintah Kami ketika mereka berhati teguh, dan mereka yakin kepada keterangan-keterangan Kami.

٢٤- وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ٥

25. Sesungguhnya Tuhan engkau memberikan keputusan di antara mereka pada hari kiamat, tentang hal yang mereka perselisihkan itu.

٢٥- إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ٥

26. Bukankah Tuhan telah menunjukkan kepada mereka, berapa banyaknya angkatan (turunan) sebelum mereka yang telah Kami binasakan, sedang mereka berjalan-jalan dalam rumahnya? Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan. Mengapa mereka tidak mendengarkan?

٢٦- أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَاكِنِهِمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ ۖ أَفَلَا يَسْمَعُونَ ٥

27. Tiadakah mereka perhatikan, bahwa Kami menghalau hujan ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan karenanya tanam-tanaman, sebagiannya dimakan

٢٧- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ

1343) Hukuman di dunia sebagai akibat dari kesalahannya, dan kelak akan ditambah dengan siksaan yang besar pada hari kiamat.

1344) Berhenti mengerjakan kesalahan.

oleh ternak mereka dan oleh mereka sendiri? Mengapa mereka tidak memperhatikan?

أَفَلَا يُبْصِرُونَ ○

28. Mereka bertanya: Bilakah waktu kemenangan [1345]) itu, kalau memang kamu orang-orang yang benar?

٢٨- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْفَتْحُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

29. Katakan: Pada hari kemenangan itu, tiadalah berguna keimanan bagi orang-orang yang kafir dan mereka tiada akan diperhatikan.

٢٩- قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِيمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ ○

30. Sebab itu janganlah engkau perdulikan mereka; dan tunggulah, sesungguhnya mereka menunggu pula.

٣٠- فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَانتَظِرْ إِنَّهُم مُّنتَظِرُونَ ○

SURAT 33

AL AHZAB (PASUKAN SERIKAT) [1346])

Turun di Medinah, banyaknya 73 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Hai Nabi! Patuhlah kepada Allah dan janganlah engkau turut orang-orang yang kafir dan orang munafiq; sesungguhnya Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

١- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ○

2. Dan turutlah apa yang diwahyukan oleh Tuhan kepada engkau; sesungguhnya Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

٢- وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ○

3. Dan percayakanlah diri engkau kepada Allah! Dan cukuplah Allah untuk tempat mempercayakan diri.

٣- وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ○

[1345]) Orang-orang yang tidak beriman itu berkata kepada Nabi Muhammad: "Kalau sekiranya apa yang engkau katakan itu benar, bilakah waktunya Tuhan memberikan kemenangan dan pertolongan kepada engkau dan menimpakan hukuman kepada kami?"

[1346]) Surat ini dinamakan *Al Ahzab* (Pasukan Serikat). Dalam ayat 9–27 disebutkan kedatangan serangan Pasukan Serikat ini mengepung kota Medinah, sengaja hendak menghancurkan Islam dan Kaum Muslimin. Kejadian ini ialah pada tahun kelima Hijriyah. Pasukan Serikat ini terdiri dari persekutuan kaum musyrik Mekkah dengan beberapa qabilah (suku-suku) Arab di sekeliling Mekkah dan Medinah, berjumlah kira-kira 10.000 dan terdiri dari pasukan yang terlatih dalam peperangan. Juga ikut kaum Yahudi dari Banu Quraizah, yang pernah mengadakan perjanjian tiada serang menyerang dengan Kaum Muslimin.

4. Allah tiada menjadikan seorang mempunyai dua hati dalam dadanya [1347]) dan tiada pula menjadikan isterimu yang kamu ceraikan dengan zihar [1348]) menjadi ibumu; dan tiada pula anak angkatmu menjadi anakmu [1349]). Itu hanyalah perkataanmu dengan mulutmu saja. Allah mengatakan kebenaran dan Dia menunjukkan jalan (yang benar).

٤ - مَا جَعَلَ اللّٰهُ لِرَجُلٍ مِّنْ قَلْبَيْنِ فِيْ جَوْفِهٖ ۚ وَمَا جَعَلَ اَزْوَاجَكُمُ الّٰۤـِٔيْ تُظٰهِرُوْنَ مِنْهُنَّ اُمَّهٰتِكُمْ ۚ وَمَا جَعَلَ اَدْعِيَاۤءَكُمْ اَبْنَاۤءَكُمْ ۗ ذٰلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِاَفْوَاهِكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَقُوْلُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِى السَّبِيْلَ ۝

5. Panggillah mereka menurut (nama) bapaknya [1350])! Hal itu lebih adil pada sisi Allah. Kalau kamu tiada mengetahui bapaknya, mereka menjadi saudara kamu dalam agama dan maula [1351]) kamu. Dan tiada mengapa bagimu, kalau kamu tersalah tentang itu, tetapi (yang dianggap salah) apa yang disengaja oleh hatimu, dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٥ - اُدْعُوْهُمْ لِاٰبَاۤىِٕهِمْ هُوَ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ ۚ فَاِنْ لَّمْ تَعْلَمُوْٓا اٰبَاۤءَهُمْ فَاِخْوَانُكُمْ فِى الدِّيْنِ وَمَوَالِيْكُمْ ۗ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيْمَآ اَخْطَأْتُمْ بِهٖ وَلٰكِنْ مَّا تَعَمَّدَتْ قُلُوْبُكُمْ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۝

Setelah kaum kafir Quraisy menderita kekalahan dalam perang *Badr* (bulan Ramadhan th. kedua Hijriyah) dan peperangan *Uhud* (Syawal th. ketiga Hijriyah), mereka mengatur angkatan perang yang kuat dan mempersatukan suku-suku bangsa Arab di sekeliling Mekkah dan Medinah. Pasukan inilah yang dinamakan Ahzab (Pasukan Serikat). Dalam bulan Syawal atau Zulkaidah th. 5 H. mereka datang hendak menyerang Medinah. Atas anjuran Salman Al Farisi dibuat parit pertahanan (khandaq) di sekeliling kota Medinah. Kira-kira dua minggu barisan Ahzab ini mengepung kota Medinah, maka pada suatu malam turunlah hujan lebat, angin kencang bertiup, sehingga mereka basah oleh hujan dan pasir, lampu-lampu habis padam dan mereka merasa ketakutan. Besoknya mereka semua pulang saja kembali ke Mekkah dengan segala kekecewaan. Kemudian Banu Quraizah yang membantu kaum Ahzab itu dijatuhi hukuman berat karena kekhianatannya. Peperangan ini dinamakan perang khandaq (parit).

1347) Karena itu, iman dan kufr tidak dapat bertemu dalam diri seseorang, begitupun hati yang bersih dan hati yang jahat.

1348) *Zihar* yaitu suatu cara yang berlaku dalam masyarakat Arab jahiliyah, apabila seorang suami tiada menyukai isterinya, dikatakannya kepada isterinya itu: "Engkau sudah seperti punggung ibuku." Setelah perkataan yang begitu diucapkannya, dia tidak lagi memulangi isterinya dan tidak pula diceraikan dengan arti boleh kawin dengan laki-laki lain, melainkan senantiasa dalam pengawasannya dan nasib perempuan yang malang itu terkatung-katung begitu saja. Kebiasaan yang buruk itu dihapuskan oleh Islam.

1349) Anak angkat itu tiadalah akan menjadi anak kandung. Dalam kebiasaan Arab jahiliyah, anak angkat itu sudah dipandang sebagai anak kandung, sehingga janda dari anak angkat itu tiada boleh dikawini oleh bapak angkatnya, begitupun kepada anak angkat itu dipanggilkan nama bapak angkatnya. Kebiasaan begini dihapuskan oleh Islam.

1350) Nabi Muhammad mempunyai seorang anak angkat, namanya Zaid. Biasa dipanggilkan Zaid bin Muhammad. Berdasarkan perintah ayat ini, panggilan kepada Zaid itu dilakukan menurut nama bapaknya, yaitu *Zaid bin Haritsah*. Juga perkawinan Nabi dengan Zainab (janda dari Zaid bin Haritsah) adalah untuk menghilangkan kebiasaan jahiliyah, berkenaan dengan anak angkat ini.

1351) Perkataan *maula* berarti hubungan yang ditimbulkan oleh persahabatan. Seorang hamba sahaya yang telah dimerdekakan, dan tidak dikenal nama bapaknya, disebutkan *maula dari orang yang memerdekakannya*.

٦ - النَّبِيُّ أَوْلَىٰ بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَأَزْوَاجُهُ أُمَّهَاتُهُمْ وَأُولُو الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ إِلَّا أَن تَفْعَلُوا إِلَىٰ أَوْلِيَائِكُم مَّعْرُوفًا كَانَ ذَٰلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا ۝

6. Nabi itu lebih dekat kepada orang-orang yang beriman dari diri mereka sendiri [1352]) dan isteri Nabi adalah ibu mereka. Orang-orang yang bertalian darah lebih dekat satu sama lain dalam Kitab Allah dari (perhubungan dengan) orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berpindah [1353]), melainkan jika kamu berbuat kebaikan kepada teman-temanmu. Demikian itu telah dituliskan di dalam Kitab.

٧ - وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنكَ وَمِن نُّوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا ۝

7. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian [1354]), dari Nabi-nabi dan (juga) dari engkau, dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa Anak Maryam; dan Kami ambil dari mereka perjanjian yang teguh.

٨ - لِّيَسْأَلَ الصَّادِقِينَ عَن صِدْقِهِمْ وَأَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

8. Karena Tuhan hendak menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka, dan Dia menyediakan siksaan yang pedih untuk orang-orang yang tidak beriman.

٩ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا وَجُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ۝

9. Hai orang-orang yang beriman! Ingatilah kurnia Allah kepadamu, ketika balatentara (musuh) datang menyerangmu [1355]), lalu Kami kirim kepada mereka angin kencang dan balatentara yang tidak kamu lihat [1356]); dan Allah itu melihat apa yang kamu kerjakan.

1352) Kecintaan Nabi kepada ummatnya sangat besar, sehingga melebihi cinta seorang yang beriman kepada dirinya sendiri. Begitulah sifatnya seorang pemimpin terhadap ummat yang dipimpinnya, dia rela mengorbankan apa yang ada padanya untuk keselamatan dan kebahagiaan rakyat yang dipimpinnya.

1353) Antara kaum *Muhajirin* (orang-orang yang berpindah dari Mekkah ke Medinah) dengan kaum *Ansar* (penduduk Madinah), mereka mengadakan perjanjian menjadi sekeluarga dan mempusakai harta peninggalan satu sama lain. Mereka telah melupakan hubungan pertalian darah dengan keluarganya yang dekat, karena ketika itu mereka berlainan agama. Tetapi ayat ini menegaskan, bahwa pertalian darah itu tetap ada dan hubungan mereka tetap dekat satu sama lain, begitupun hal pusaka. Perjanjian yang dibuat antara beberapa orang Muhajirin dan Ansar tentang pusaka itu, hendaklah dirobah menjadi pemberian berdasar persahabatan (suka rela).

1354) Perjanjian ini, lihat 3 81 dan keterangannya.

1355) Tentara Ahzab yang datang menyerang Medinah, dengan jumlah yang besar dan peralatan yang lengkap.

1356) Angin kencang dan hujan lebat di musim sejuk dikirim Tuhan kepada kaum Ahzab yang sedang mengepung kota Medinah, menyebabkan kemah-kemah mereka rubuh, pelita padam, pasir dan hujan menutupi muka mereka dan hati mereka merasa ketakutan. Keimanan, kesabaran, disiplin dan pimpinan Nabi Muhammad memberikan kekuatan batin kepada kaum Muslimin yang hanya berjumlah kira-kira 3000 orang, sedang musuh yang berjumlah besar mengancam dari luar, dan kaum munafiq mengacau dari dalam, sedang Yahudi Banu Quraizah berkhianat pula dari dalam.

10. Ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawah, ketika pemandangan telah suram dan hati telah naik sampai ke kerongkongan [1357]); dan ketika itu kamu bersangka kepada Allah dengan sangkaan (yang salah) [1358]).

١٠- إِذْ جَآءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَٰرُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونَا ٥

11. Di kala itu orang-orang yang beriman mendapat ujian dan perasaan mereka digoncangkan dengan goncangan yang hebat.

١١- هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زِلْزَالًا شَدِيدًا ٥

12. Ketika itu orang-orang yang beriman palsu (munafiq) dan orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya berkata: Allah dan RasulNya tiada menjanjikan kepada kita, melainkan tipuan belaka.

١٢- وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَٰفِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ مَّا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا ٥

13. Dan ketika satu golongan di antara mereka berkata: Hai penduduk Yatsrib [1359])! Tidak dapat kamu tegak (berjuang), sebab itu pulanglah kembali! Dan satu kumpulan dari mereka meminta kepada Nabi supaya diizinkan kembali (meninggalkan perjuangan). Mereka berkata: Rumah kami terbuka. Tetapi rumahnya tiada terbuka. Hanyalah mereka hendak lari.

١٣- وَإِذْ قَالَت طَّآئِفَةٌ مِّنْهُمْ يَٰٓأَهْلَ يَثْرِبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوا ۚ وَيَسْتَـْٔذِنُ فَرِيقٌ مِّنْهُمُ النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ ۚ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ ۖ إِن يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا ٥

14. Dan kalau mereka diserang (oleh musuh) dari segenap penjuru, kemudian itu mereka diminta supaya berkhianat, tentulah mereka turut dan mereka tinggal begitu dalam waktu yang sedikit [1360]).

١٤- وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِم مِّنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُئِلُوا الْفِتْنَةَ لَأٓتَوْهَا وَمَا تَلَبَّثُوا بِهَآ إِلَّا يَسِيرًا ٥

15. Dan sesungguhnya mereka dahulu telah berjanji dengan Allah, bahwa mereka tidak akan berputar ke belakang. Dan janji Allah itu akan ditanya (dipertanggung jawabkan).

١٥- وَلَقَدْ كَانُوا عَٰهَدُوا اللَّهَ مِن قَبْلُ لَا يُوَلُّونَ الْأَدْبَٰرَ ۚ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْـُٔولًا ٥

1357) Kegelisahan, kecemasan, ketakutan dsb. telah memuncak menyesakkan dada, sehingga hati seolah-olah telah naik sampai ke kerongkongan.

1358) Sangkaan yang salah, bahwa Tuhan tiada akan memberikan pertolongan.

1359) Yatsrib nama kota Medinah sebelum kedatangan Nabi Muhammad ke sana.

1360) Karena dalam sebentar waktu saja, mereka akan dihancurkan.

١٦- قُلْ لَّنْ يَّنْفَعَكُمُ الْفِرَارُ اِنْ فَرَرْتُمْ مِّنَ الْمَوْتِ اَوِ الْقَتْلِ وَاِذًا لَّا تُمَتَّعُوْنَ اِلَّا قَلِيْلًا ○

16. Katakan: Lari itu tiada berguna bagimu, kalau kamu melarikan diri dari kematian atau terbunuh; dan ketika itu hanyalah kamu dapat bersuka-ria dalam waktu yang sebentar saja.

١٧- قُلْ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَعْصِمُكُمْ مِّنَ اللّٰهِ اِنْ اَرَادَ بِكُمْ سُوْۤءًا اَوْ اَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً ۗ وَلَا يَجِدُوْنَ لَهُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلِيًّا وَّلَا نَصِيْرًا ○

17. Katakan: Siapakah yang akan memeliharamu dari (kekuasaan) Allah, kalau Dia hendak membinasakanmu atau hendak memberikan rahmat kepadamu? Dan mereka tiada memperoleh pelindung dan penolong, selain dari Allah.

١٨- قَدْ يَعْلَمُ اللّٰهُ الْمُعَوِّقِيْنَ مِنْكُمْ وَالْقَاۤىِٕلِيْنَ لِاِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ اِلَيْنَا ۚ وَلَا يَأْتُوْنَ الْبَأْسَ اِلَّا قَلِيْلًا ○

18. Sesungguhnya, Allah mengetahui orang-orang yang menghalang-halangi (pergi perang) di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya: Marilah ke mari! Dan mereka tiada datang untuk berjuang melainkan sebentar.

١٩- اَشِحَّةً عَلَيْكُمْ ۖ فَاِذَا جَاۤءَ الْخَوْفُ رَاَيْتَهُمْ يَنْظُرُوْنَ اِلَيْكَ تَدُوْرُ اَعْيُنُهُمْ كَالَّذِيْ يُغْشٰى عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ ۚ فَاِذَا ذَهَبَ الْخَوْفُ سَلَقُوْكُمْ بِاَلْسِنَةٍ حِدَادٍ اَشِحَّةً عَلَى الْخَيْرِ ۗ اُولٰۤىِٕكَ لَمْ يُؤْمِنُوْا فَاَحْبَطَ اللّٰهُ اَعْمَالَهُمْ ۗ وَكَانَ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيْرًا ○

19. (Mereka) kikir [1361]) terhadap kamu. Dan apabila ketakutan itu datang, engkau lihat mereka memandang kepada engkau, mata mereka berputar-putar seperti orang yang pingsan karena menghadapi kematian. Tetapi apabila ketakutan itu telah hilang, mereka mencelamu dengan lidah yang tajam, kikir mengerjakan perbuatan baik. Itulah orang-orang yang tidak beriman, lalu dihapuskan oleh Allah amalan mereka; dan demikian itu bagi Allah mudah belaka.

٢٠- يَحْسَبُوْنَ الْاَحْزَابَ لَمْ يَذْهَبُوْا ۚ وَاِنْ يَّأْتِ الْاَحْزَابُ يَوَدُّوْا لَوْ اَنَّهُمْ بَادُوْنَ فِى الْاَعْرَابِ يَسْاَلُوْنَ عَنْ اَنْۢبَاۤىِٕكُمْ ۗ وَلَوْ كَانُوْا فِيْكُمْ مَّا قٰتَلُوْٓا اِلَّا قَلِيْلًا ○

20. Mereka mengira, bahwa pasukan serikat belum pergi. Dan kalau pasukan serikat itu datang kembali, mereka ingin supaya mereka berada di dusun bersama orang-orang Arab dusun, mereka mencari-cari berita tentang keadaanmu. Dan kalau mereka bersamamu, tiadalah mereka berjuang melainkan sedikit saja.

1361) Enggan memberikan bantuan perjuangan, berupa tenaga dan harta benda, tetapi sangat loba untuk mendapat bagian yang banyak dalam membagi keuntungan perang.

21. Dan sesungguhnya Rasul Allah itu menjadi ikutan (teladan) yang baik untuk kamu dan untuk orang yang mengharapkan menemui Allah dan hari kemudian dan yang mengingati Allah sebanyak-banyaknya.

٢١- لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

22. Setelah orang-orang yang beriman itu melihat pasukan serikat, mereka berkata: Inilah yang dijanjikan oleh Allah dan RasulNya kepada kita, Allah dan RasulNya itu berkata benar. Dan itu hanyalah menyebabkan mereka bertambah iman dan bertambah menyerahkan diri (kepada Tuhan).

٢٢- وَلَمَّا رَءَا الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَٰذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا ۝

23. Di antara orang yang beriman ada beberapa orang yang menepati apa yang telah dijanjikannya kepada Allah [1362]), di antaranya ada yang telah mati syahid, di antaranya ada pula yang sedang menanti-nanti dan mereka tiada berobah barang sedikit pun.

٢٣- مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا ۝

24. Karena Allah hendak memberi balasan kepada orang-orang yang benar karena kebenarannya dan hendak menyiksa orang-orang yang beriman palsu, jika Tuhan menghendaki atau menerima tobat mereka. Sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٢٤- لِيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۝

25. Dan Allah menolak orang-orang yang tidak beriman itu dengan merasa marah; mereka tiada memperoleh kebaikan. Dan cukuplah Allah itu untuk (membela) orang-orang yang beriman dalam peperangan. Dan Allah itu Kuat dan Kuasa.

٢٥- وَرَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا خَيْرًا وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا ۝

26. Dan Tuhan menurunkan orang-orang keturunan Kitab [1363]) yang menolong pasukan-serikat dari benteng pertahanannya yang kuat dan dilemparkan-Nya ke-

٢٦- وَأَنْزَلَ الَّذِينَ ظَاهَرُوهُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ صَيَاصِيهِمْ وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ فَرِيقًا

1362) Seperti Sa'ad bin Mu'adz, pemegang bendera dalam peperangan tersebut di atas.

1363) Kaum Yahudi Banu Quraizah yang membantu Pasukan Serikat (Ahzab), sedang mereka telah mengadakan perjanjian dengan Kaum Muslimin, bahwa mereka akan turut bersama-sama mempertahankan kota Medinah, jika musuh datang menyerang.

takutan ke dalam hati mereka; sebagiannya kamu bunuh dan sebagiannya kamu tawan 1364).

تَقْتُلُونَ وَتَأْسِرُونَ فَرِيقًا ۝

27. Dan Tuhan mempusakakan negeri, rumah dan harta benda mereka kepadamu dan juga negeri yang belum kamu injak. Dan Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٢٧- وَأَوْرَثَكُمْ أَرْضَهُمْ وَدِيَارَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضًا لَّمْ تَطَـُٔوهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ۝

28. Hai Nabi! Katakan kepada isteri-isteri engkau: Kalau kamu menghendaki kehidupan dan perhiasan dunia, marilah!; akan kuberikan pemberian itu kepada kamu dan akan kuceraikan kamu dengan perceraian yang baik [1365])!

٢٨- يَٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ إِن كُنتُنَّ تُرِدْنَ الْحَيَوٰةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَتِّعْكُنَّ وَأُسَرِّحْكُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ۝

29. Dan kalau kamu menghendaki Allah dan RasulNya serta kampung akhirat, sesungguhnya Allah telah menyediakan pahala yang besar untuk orang-orang yang berbuat kebaikan di antara kamu.

٢٩- وَإِن كُنتُنَّ تُرِدْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْـَٔاخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَٰتِ مِنكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا ۝

30. Hai isteri-isteri Nabi! Barangsiapa di antaramu yang mengerjakan perbuatan keji yang terang [1366]), niscaya hukuman akan dilipatgandakan kepadanya dua kali lipat; dan hal yang demikian itu bagi Allah mudah belaka.

٣٠- يَٰنِسَآءَ النَّبِيِّ مَن يَأْتِ مِنكُنَّ بِفَٰحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ يُضَٰعَفْ لَهَا الْعَذَابُ ضِعْفَيْنِ ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ۝

1364) Hukuman terhadap Banu Quraizah yang berkhianat dan membantu Pasukan Serikat itu diserahkan oleh Nabi kepada Sa'ad bin Mu'adz. Putusannya: Mereka dihukum mati, perempuannya dijadikan hamba sahaya, dan tanahnya dibagikan kepada kaum Muhajirin. Putusan ini dilakukan berdasar Undang-undang Yahudi sendiri, sebagai disebutkan dalam Perjanjian Lama, Kitab Ulangan XX: 13–14 yang berbunyi:
"Maka jika diserahkan Tuhan Allahmu akan dia ke tanganmu, hendaklah kamu membunuh segala orang laki-laki yang di dalamnya dengan pedang."
"Tetapi segala orang perempuan dan segala kanak-kanak dan binatang dan segala harta yang di dalam negeri itu, segala jarahannya hendaklah kamu rampas untuk dirimu dan kamu akan makan barang jarahan dari musuhmu, yang telah dikurniakan Tuhan Allahmu kepadamu."

1365) Dalam umur 25 tahun, Nabi Muhammad kawin dengan Khadijah, seorang janda yang berumur kira-kira 40 tahun. Perkawinan ini memberikan keberuntungan, dan Khadijah memang seorang wanita yang bijaksana dan cerdas pikirannya. Selama hidup Khadijah, Muhammad tiada pernah kawin dengan perempuan yang lain, sesudah Khadijah meninggal, barulah Nabi kawin dengan perempuan-perempuan yang lain mengingat kepentingan memperlindungi nasib beberapa perempuan janda, menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada kaum wanita, terutama yang berhubungan dengan kerumah tanggaan, dan juga menghapuskan adat menjadikan anak angkat jadi anak kandung (perkawinan dengan Zainab, janda dari Zaid bin Haritsah). Siti Aisyah anak Abu Bakar, terkenal sebagai seorang yang paling banyak meriwayatkan hadis.

Sesudah kemenangan-kemenangan tentara Islam dalam berbagai medan pertempuran, dan mengalirnya harta rampasan ke Medinah, sebagai manusia tentulah isteri-isteri Nabi ingin pula merasakan kemewahan dan kekayaan. Tetapi keinginan yang seperti ini, segera dibantah oleh Tuhan dengan ayat di atas, dan memperingatkan jika isteri-isteri Nabi ingin kepada kemewahan dan kesenangan dunia, mereka akan diceraikan oleh Nabi, karena tiada sepatutnya ada kemewahan dalam rumah tangga beliau.

1366) Perbuatan-perbuatan yang melanggar kesopanan, jika dikerjakan oleh isteri-isteri Nabi, mereka akan mendapat hukuman dua kali lipat.

JUZ XXII

31. Barangsiapa di antara kamu yang patuh kepada Allah dan RasulNya, dan mengerjakan perbuatan baik, niscaya akan Kami berikan kepadanya pahala dua kali lipat, dan untuk mereka Kami sediakan rezeki yang banyak [1367]).

٣١- وَمَن يَقْنُتْ مِنكُنَّ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلْ صَالِحًا
نُّؤْتِهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا ۝

32. Hai isteri-isteri Nabi! Kamu tiadalah seperti perempuan-perempuan (yang lain). Kalau kamu patuh (kepada Allah), janganlah kamu berkata lemah lembut, nanti timbul keinginan orang yang ada penyakit dalam hatinya [1368]). Dan ucapkanlah perkataan yang sopan.

٣٢- يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ
فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ
وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ۝

33. Dan tetaplah kamu dalam rumahmu, janganlah kamu berhiaskan diri sebagai perhiasan orang zaman jahiliyah dahulu. Dan dirikanlah sembahyang, bayarlah zakat dan patuhlah kepada Allah dan RasulNya. Sesungguhnya Allah itu hendak menghilangkan kekotoran dari kamu, hai anggota keluarga!; dan hendak membersihkan kamu dengan sebersihnya.

٣٣- وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ
الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ۝

34. Dan bacalah ayat-ayat Allah [1369]) dan pengetahuan (hikmat) yang dibacakan dalam rumah kamu; sesungguhnya Allah itu Halus (mengerti perkara-perkara yang halus) dan Cukup Tahu.

٣٤- وَاذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ۝

35. Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang Islam, laki-laki dan perempuan yang beriman, laki-laki dan perempuan yang patuh, laki-laki dan perempuan

٣٥- إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَ

1367) Orang yang beriman dan beramal shalih mendapat kebahagiaan lahir dan batin di dunia ini, karena mereka menempuh jalan yang benar, dan pada hari kemudian memperoleh pula keberuntungan abadi yang tiada ternilai.

1368) Perkataan yang lemah-lembut dan budi yang manis itu menimbulkan keinginan nafsu bagi mereka yang jahat pekertinya. Sebab itu diperingatkan kepada isteri-isteri Nabi, supaya berkata tegas saja.

1369) Diperintahkan kepada isteri-isteri Nabi supaya membaca ayat-ayat dan hadis-hadis yang diketahuinya, bukan saja dibacanya untuk dirinya, juga untuk disampaikan kepada orang lain, karena tujuan perkawinan Nabi adalah untuk mengembangkan pengajaran agama Islam, supaya tersiar dengan cepat dan meluas.

الصّٰبِرِيْنَ وَالصّٰبِرٰتِ وَالْخٰشِعِيْنَ وَالْخٰشِعٰتِ
وَالْمُتَصَدِّقِيْنَ وَالْمُتَصَدِّقٰتِ وَالصَّاۤىِٕمِيْنَ وَالصّٰۤىِٕمٰتِ
وَالْحٰفِظِيْنَ فُرُوْجَهُمْ وَالْحٰفِظٰتِ وَالذّٰكِرِيْنَ اللّٰهَ
كَثِيْرًا وَّالذّٰكِرٰتِ اَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ مَّغْفِرَةً وَّاَجْرًا
عَظِيْمًا ۝

yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang tunduk hatinya, laki-laki dan perempuan yang bersedekah (dermawan), laki-laki dan perempuan yang mengerjakan puasa, laki-laki dan perempuan yang menjaga kehormatannya (kesuciannya), dan laki-laki dan perempuan yang ingat selalu kepada Allah, untuk mereka itu telah disediakan oleh Allah ampunan dan pahala yang besar.

٣٦- وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَّلَا مُؤْمِنَةٍ اِذَا قَضَى اللّٰهُ وَرَسُوْلُهٗٓ
اَمْرًا اَنْ يَّكُوْنَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ اَمْرِهِمْ وَمَنْ يَّعْصِ
اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا مُّبِيْنًا ۝

36. Bagi seorang laki-laki dan seorang perempuan yang beriman, apabila Allah dan RasulNya telah menetapkan suatu ketentuan (keputusan), mereka tiada boleh memilih kemauannya sendiri dalam urusan mereka [1370]). Dan siapa yang tiada mematuhi Allah dan RasulNya, sesungguhnya dia telah sesat jalan yang seterang-terangnya.

٣٧- وَاِذْ تَقُوْلُ لِلَّذِيْٓ اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاَنْعَمْتَ عَلَيْهِ
اَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللّٰهَ وَتُخْفِيْ فِيْ نَفْسِكَ
مَا اللّٰهُ مُبْدِيْهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللّٰهُ اَحَقُّ اَنْ
تَخْشٰىهُ فَلَمَّا قَضٰى زَيْدٌ مِّنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنٰكَهَا لِكَيْ
لَا يَكُوْنَ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ حَرَجٌ فِيْٓ اَزْوَاجِ اَدْعِيَاۤىِٕهِمْ
اِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرًا وَكَانَ اَمْرُ اللّٰهِ مَفْعُوْلًا ۝

37. Ketika engkau berkata kepada orang yang telah diberi kurnia oleh Allah dan engkau pun telah memberi kurnia pula kepadanya: Tetaplah pelihara isteri engkau itu (jangan diceraikan) dan takutlah kepada Allah. Dan engkau menyembunyikan dalam hati engkau apa yang dijelaskan oleh Allah. Engkau takut kepada manusia [1371]), sedang Allah lebih patut engkau takuti. Dan setelah Zaid menyampaikan keperluannya kepada perempuan itu [1372]) (menceraikannya) Kami kawinkan dia dengan engkau supaya (di masa datang) tiada keberatan lagi bagi orang-orang yang beriman (me-

---

1370) Putusan Allah dan Rasul, bagi orang yang beriman adalah putusan tertinggi yang wajib dipatuhinya dengan sepenuh hati, dan putusan itu menjadi pegangannya yang paling kuat.

1371) Zaid bin Haritsah, anak angkat Nabi Muhammad, yang dahulunya adalah seorang hamba sahaya, dikawinkan oleh Nabi dengan Zainab, seorang puteri dari bibi Nabi Muhammad dan sudah sejak lama memeluk agama Islam. Pada mulanya Zaid dan keluarga Zainab tiada menyetujui perkawinan ini, tetapi karena desakan Nabi, mereka terpaksa menurut. Dengan perkawinan ini hendak dihilangkan perasaan kebangsawanan turunan darah.

Tetapi perkawinan ini tiada beruntung. Zaid telah berulang-ulang meminta kepada Nabi supaya diizinkan menceraikan isterinya, tetapi Nabi tetap melarang, karena beliau merasa malu akan disebut orang, bahwa tindakan Nabi mengawinkan Zainab dengan Zaid tiada bijaksana, terbukti dengan terjadinya perceraian yang begitu cepat.

1372) Zaid telah menceraikan isterinya Zainab.

ngawini) isteri-isteri anak angkat mereka [1373]), apabila mereka telah menyampaikan kepada perempuan-perempuan itu keperluan mereka (menceraikannya). Dan perintah Allah itu mestilah dijalankan.

38. Nabi tidak boleh berkeberatan tentang apa yang telah dimestikan Allah kepadanya [1374]). Itulah peraturan yang tetap dari Allah bagi orang-orang terdahulu sebelumnya. Dan perintah Allah itu adalah putusan yang telah ditetapkan.

٣٨- مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ ۖ سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ ۚ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَقْدُورًا ۝

39. Yaitu orang-orang yang menyampaikan perutusan Allah, dan mereka takut kepadaNya, dan tiada seorang pun yang mereka takuti selain Allah. Dan cukuplah Allah itu membuat perhitungan.

٣٩- الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ۝

40. Muhammad itu bukan bapak seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia Rasul Allah dan penutup Nabi-nabi [1375]). Dan Allah itu Maha Mengetahui atas segala sesuatu.

٤٠- مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَٰكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝

41. Hai orang-orang yang beriman! Ingatilah Allah sebanyak-banyaknya.

٤١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۝

42. Dan tasbihlah (memuji) Allah pagi dan senja.

٤٢- وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

43. Dia (Allah) beserta malaikat-malaikatNya yang memberikan rahmat kepada kamu [1376]), karena Dia hendak mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya yang terang. Dan Dia Penyayang kepada orang-orang yang beriman.

٤٣- هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ۝

1373) Perkawinan Nabi dengan Zainab, bekas isteri anak angkatnya adalah untuk merombak adat jahiliyah yang melarang seseorang mengawini bekas isteri anak angkatnya.

1374) Sebagai seorang manusia, sangat berat bagi Nabi Muhammad melanggar dan merombak adat yang telah lama berlaku dalam masyarakat kaumnya, yang juga akan menimbulkan sebutan yang kurang baik bagi diri beliau. Tetapi sebagai seorang Nabi yang diwajibkan menyampaikan dan menjalankan perintah Tuhan, serta menghapuskan adat dan kebiasaan jahiliyah yang bertentangan dengan ajaran Islam, Nabi Muhammad tiada boleh menaruh keberatan apapun terhadap ketetapan dan perintah yang diterimanya dari Tuhan.

1375) Nabi Muhammad adalah Rasul yang terakhir, penutup segala Nabi-nabi. Islam adalah agama yang akan tetap berlaku sampai kiamat. Tiada seorang pun Nabi yang akan diutus Tuhan sesudah Nabi Muhammad. Yang ada hanya *Mujaddid* atau *Mushlih*, pekerjaannya mengembalikan ajaran agama kepada pokoknya yang asli, sesudah ajaran-ajaran agama itu telah dicampuri oleh bermacam *bid'ah*.

1376) Tuhan memberikan kepada manusia ilmu pengetahuan dan perasaan kemanusiaan yang

٤٤- تَحِيَّتُهُمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامٌ وَأَعَدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا ○

44. Salam kehormatan mereka pada hari menemui Tuhan ialah: Selamat! Dan Allah menyediakan untuk mereka pahala yang besar.

٤٥- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ○

45. Hai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi [1377]), pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

٤٦- وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ○

46. Dan pemanggil kepada (agama) Allah dengan izinNya dan menjadi pelita yang terang.

٤٧- وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا ○

47. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman, bahwa mereka akan memperoleh kurnia yang besar dari Allah.

٤٨- وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ وَدَعْ أَذَاهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا ○

48. Dan janganlah engkau ikut orang-orang yang tidak beriman dan orang-orang yang beriman palsu (munafiq) itu, janganlah perdulikan perkataan mereka yang menyakitkan hati dan percayakanlah diri kepada Allah. Dan cukuplah Allah tempat menyerahkan diri.

٤٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَّقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمَسُّوهُنَّ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُّونَهَا فَمَتِّعُوهُنَّ وَسَرِّحُوهُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ○

49. Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengawini perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan sebelum mereka kamu singgung, tiadalah perlu kamu memperhitungkan 'iddahnya; dan berikanlah kepada mereka pemberian hiburan dan ceraikanlah mereka dengan perceraian yang elok [1378]).

---

luhur, supaya manusia itu dapat ke luar dari kegelapan batin. Begitupun malaikat-malaikat memberikan bantuan, berupa *ilham*, bisikan halus yang berisi bimbingan kepada kebaikan dan kesucian.

1377) Tiap-tiap Nabi akan menjadi saksi pada hari kemudian terhadap ummatnya, tentang baik tidaknya sambutan ummat itu terhadap ajaran agama yang disampaikan kepada mereka.

1378) Seorang isteri yang diceraikan sebelum disinggung (belum dicampuri) tiadalah perlu ber'iddah (waktu menunggu sebelum perkawinan yang baru). Kepada isteri yang diceraikan itu diberikan pemberian dan perceraian itu dilakukan dengan elok, karena perceraian (thalaq) itu dibolehkan oleh agama adalah sebagai jalan perdamaian dan penyelesaian kekusutan dalam rumah tangga yang tidak dapat diatasi, melainkan dengan perpisahan satu sama lain. Bukanlah perceraian itu bersifat melepaskan dendam dan sakit hati.

50. Hai Nabi! Sesungguhnya telah Kami halalkan untuk engkau isteri-isteri engkau, yang telah engkau berikan maskawinnya, dan kepunyaan tangan kanan engkau dari tawanan perang yang diberikan Allah kepada engkau. Dan juga anak-anak perempuan dari saudara bapak yang laki-laki atau perempuan dan anak-anak perempuan dari saudara ibu yang laki-laki atau perempuan, yang ikut berpindah (dari Mekkah) bersama dengan engkau; dan perempuan yang beriman jika dia memberikan dirinya kepada Nabi, kalau Nabi mau mengawininya. Ini hanya untuk engkau saja, bukan untuk orang-orang yang beriman (seluruhnya). Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami perintahkan untuk mereka terhadap isteri mereka dan kepunyaan tangan kanan mereka, supaya engkau tiada merasa kesulitan. Dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٥٠- يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ إِنَّآ أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَٰجَكَ ٱلَّٰتِىٓ ءَاتَيْتَ
أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَيْكَ
وَبَنَاتِ عَمِّكَ وَبَنَاتِ عَمَّٰتِكَ وَبَنَاتِ خَالِكَ وَبَنَاتِ
خَٰلَٰتِكَ ٱلَّٰتِى هَاجَرْنَ مَعَكَ وَٱمْرَأَةً مُّؤْمِنَةً إِن
وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِىِّ إِنْ أَرَادَ ٱلنَّبِىُّ أَن يَسْتَنكِحَهَا
خَالِصَةً لَّكَ مِن دُونِ ٱلْمُؤْمِنِينَ قَدْ عَلِمْنَا مَا
فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ فِىٓ أَزْوَٰجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُهُمْ
لِكَيْلَا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

51. Engkau boleh menceraikan siapa yang engkau kehendaki di antara mereka dan engkau ambil siapa yang engkau kehendaki. Dan tiada mengapa bagi engkau (menerima kembali) siapa yang telah engkau ceraikan sementara [1379]). Ini lebih dekat untuk menyenangkan hati mereka dan mereka tiada bersedih hati, merasa senang dengan pemberian yang telah engkau berikan kepada mereka semua, Allah mengetahui apa yang di dalam hatimu dan Allah itu Maha Tahu dan Maha Penyantun.

٥١- تُرْجِى مَن تَشَآءُ مِنْهُنَّ وَتُـْٔوِىٓ إِلَيْكَ مَن تَشَآءُ
وَمَنِ ٱبْتَغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ذَٰلِكَ
أَدْنَىٰٓ أَن تَقَرَّ أَعْيُنُهُنَّ وَلَا يَحْزَنَّ وَيَرْضَيْنَ بِمَآ
ءَاتَيْتَهُنَّ كُلُّهُنَّ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِى قُلُوبِكُمْ وَكَانَ
ٱللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا ۝

52. Tiada halal bagi engkau (mengawini) perempuan-perempuan sesudah ini dan tiada pula mengganti mereka dengan

٥٢- لَّا يَحِلُّ لَكَ ٱلنِّسَآءُ مِنۢ بَعْدُ وَلَآ أَن تَبَدَّلَ بِهِنَّ

1379) Perkawinan Nabi bukanlah untuk kesenangan, kemewahan dan kepuasan nafsu, melainkan untuk kepentingan penyiaran agama, terutama dalam soal-soal yang menyangkut dengan kehidupan dalam rumah tangga yang tiada dapat dijelaskan kepada umum dengan cara terus terang. Sebab itu, diserahkan kepada Nabi dengan kebijaksanaannya menceraikan dan menerima kembali isteri-isteri yang diceraikannya buat sementara, sesuai dengan tujuan perkawinan yang diterangkan di atas.

isteri-isteri (yang lain), biarpun kebagusan[1380]) mereka menarik hati engkau, kecuali kepunyaan tangan kanan engkau. Dan Allah itu adalah Penjaga segala sesuatu.

من ازواج ولو اعجبك حسنهن الا ما ملكت يمينك وكان الله على كل شيء رقيبا ○

53. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu masuk ke dalam rumah Nabi, kecuali jika kamu diizinkan untuk makan dengan tiada menanti-nanti makanan masak. Tetapi apabila kamu dipanggil, masuklah; dan setelah selesai makan, keluarlah dengan tidak mencari-cari percakapan. Sesungguhnya demikian itu menyusahkan Nabi dan dia malu kepadamu (menyuruh ke luar), tetapi Allah tiada malu tentang kebenaran. Dan apabila kamu meminta kepada mereka (isteri-isteri Nabi) sesuatu, hendaklah kamu minta dari belakang tabir (hijab). Hal itu lebih membersihkan hatimu dan hati mereka. Dan tiada sepatutnya kamu menyusahkan Rasul Allah dan tiada pula mengawini janda-jandanya di belakangnya buat selamanya. Sesungguhnya pekerjaan itu di sisi Allah adalah dosa yang besar.

٥٣- يايها الذين امنوا لا تدخلوا بيوت النبي الا ان يؤذن لكم الى طعام غير نظرين انه ولكن اذا دعيتم فادخلوا فاذا طعمتم فانتشروا و لا مستانسين لحديث ان ذلكم كان يؤذي النبي فيستحي منكم والله لا يستحي من الحق واذا سالتموهن متاعا فسئلوهن من وراء حجاب ذلكم اطهر لقلوبكم وقلوبهن وما كان لكم ان تؤذوا رسول الله ولا ان تنكحوا ازواجه من بعده ابدا ان ذلكم كان عند الله عظيما ○

54. Kalau kamu melahirkan sesuatu atau kamu sembunyikan (rahasiakan), sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

٥٤- ان تبدوا شيئا او تخفوه فان الله كان بكل شيء عليما ○

55. Tiada mengapa bagi mereka (perempuan-perempuan) itu berhadapan dengan bapak-bapak mereka, anak-anak mereka saudara-saudara mereka, anak-anak saudara mereka yang laki-laki, anak-anak saudara mereka yang perempuan, perempuan-perempuan (yang mengikuti) mereka dan hendaklah mereka (perempuan-perempuan) itu patuh kepada Allah; sesungguhnya Allah itu menyaksikan segala sesuatu.

٥٥- لا جناح عليهن في ابائهن ولا ابنائهن ولا اخوانهن ولا ابناء اخوانهن ولا ابناء اخوتهن ولا نسائهن ولا ما ملكت ايمانهن واتقين الله ان الله كان على كل شيء شهيدا ○

1380) Dengan turunnya ayat ini ditutuplah pintu perkawinan bagi Nabi, biarpun ada perempuan yang kebagusannya menarik hati beliau. Perkataan *husnuhunna* (kebagusannya) di sini tentu bukan berarti kecantikan rupa dan perawakannya, melainkan kebagusan budi dan keagamaannya.

56. Sesungguhnya Allah dan malaikatNya menyampaikan rahmat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman! Hendaklah kamu memohon rahmat dan keselamatan untuk Nabi, dengan sesungguhnya [1381]).

٥٦- إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ○

57. Sesungguhnya orang-orang yang mencaci Allah dan RasulNya, maka Allah akan mengutuki mereka di dunia dan di akhirat dan akan menyediakan untuk mereka siksaan yang memberikan kehinaan.

٥٧- إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا ○

58. Dan orang-orang yang mencela kaum laki-laki dan perempuan yang beriman, dengan tiada kesalahan yang diperbuat mereka, sesungguhnya orang-orang itu telah memikul kebohongan dan dosa yang terang.

٥٨- وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا ○

59. Hai Nabi! Katakanlah kepada isteri-isteri engkau, anak-anak engkau yang perempuan dan perempuan-perempuan orang-orang yang beriman, supaya mereka menutup tubuhnya dengan baju dalamnya (ketika mereka berjalan ke luar). (Dengan) demikian itu mereka lebih patut dikenal dan (karena itu) mereka tidak diganggu [1382]). Dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٥٩- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ○

60. Sesunggunnya, kalau orang-orang munafiq, orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya dan kaum penghasut dalam kota, tiada menghentikan sarannya

٦٠- لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ

1381) *Shalah* (salawat) mempunyai beberapa pengertian. Jika datang dari Tuhan berarti memberikan rahmat. Jika dari malaikat berarti memohonkan supaya mendapat rahmat. Jika kita menyampaikan salawat dan salam kepada Nabi, berarti memohonkan do'a kepada Tuhan, supaya Nabi Muhammad mendapat rahmat dan keselamatan, yaitu dengan membaca: "*Allahumma shalli wasallim ala Muhammad*" (Oh Tuhan! Berilah Muhammad rahmat dan keselamatan) atau "*Shallallahu alaihi wasallam*" (Kiranya Tuhan memberikan kepada Muhammad rahmat dan keselamatan).

1382) Perempuan yang beriman dengan pakaiannya yang menutupi aurat itu terpandang sebagai wanita yang sopan dan disegani. Karena itu orang tidak berani mengganggunya.

1383) Tiada berhenti dari mencela Islam dan Nabi Muhammad, memburuk-burukkan orang-orang yang beriman, baik laki-laki ataupun wanitanya, dan dari tindakan-tindakan yang mengacaukan keamanan penduduk. Jika mereka tiada menghentikan perbuatan-perbuatan yang jahat itu, tentulah kepada mereka akan diambil tindakan yang keras dan mereka akan diusir dari tempat tinggalnya.

[1383]), sudah tentu engkau akan Kami suruh menyerang mereka, kemudian mereka tidak dapat menjadi tetangga engkau di situ, melainkan sebentar waktu saja.

وَالْمُرْجِفُونَ فِي الْمَدِينَةِ لَنُغْرِيَنَّكَ بِهِمْ ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلًا ۝

61. Mereka menjadi orang-orang yang terkutuk, ditangkap di mana saja dijumpai dan dibunuh dengan pembunuhan yang tiada mengenal kasihan.

٦١- مَلْعُونِينَ ۖ أَيْنَمَا ثُقِفُوا أُخِذُوا وَقُتِّلُوا تَقْتِيلًا ۝

62. Begitulah ketetapan (sunnah) Allah terhadap orang-orang di masa lalu, dan tiada akan engkau dapati ketetapan Allah itu berubah.

٦٢- سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ ۖ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ۝

63. Ada orang bertanya kepada engkau tentang sa'at (kiamat). Katakan: Pengetahuan tentang sa'at itu di sisi Allah semata-mata. Tahukah engkau, boleh jadi kiamat itu sudah dekat.

٦٣- يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ ۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ ۚ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا ۝

64. Sesungguhnya Allah mengutuk orang-orang yang tidak beriman dan menyediakan untuk mereka api yang menyala (neraka).

٦٤- إِنَّ اللَّهَ لَعَنَ الْكَافِرِينَ وَأَعَدَّ لَهُمْ سَعِيرًا ۝

65. Mereka tetap di sana buat selamanya. Mereka tiada memperoleh pelindung dan tiada pula penolong.

٦٥- خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ۝

66. Pada hari dibalik-balikkan muka mereka dalam neraka, mereka mengucapkan: Wahai!, hendaknya kami patuh kepada Allah dan patuh kepada Rasul!

٦٦- يَوْمَ تُقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ يَقُولُونَ يَا لَيْتَنَا أَطَعْنَا اللَّهَ وَأَطَعْنَا الرَّسُولَا ۝

67. Dan mereka berkata lagi: Wahai Tuhan kami! Kami telah mematuhi pemimpin-pemimpin kami dan orang-orang besar kami, tetapi mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar).

٦٧- وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَأَضَلُّونَا السَّبِيلَا ۝

68. Wahai Tuhan kami! Berilah siksaan kepada mereka dua kali lipat dan kutukilah mereka dengan kutukan yang besar!

٦٨- رَبَّنَا آتِهِمْ ضِعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ وَالْعَنْهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا ۝

٦٩- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَكُونُوا۟ كَٱلَّذِينَ ءَاذَوْا۟ مُوسَىٰ فَبَرَّأَهُ ٱللَّهُ مِمَّا قَالُوا۟ ۚ وَكَانَ عِندَ ٱللَّهِ وَجِيهًا ۝

69. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu serupa dengan orang-orang yang menuduh Musa, tetapi Allah membebaskanNya dari (tuduhan) yang mereka ucapkan itu. Dan dia adalah seorang yang mulia (terhormat) di sisi Allah.

٧٠- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ۝

70. Hai orang-orang yang beriman! Patuhlah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar!

٧١- يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَٰلَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ۝

71. Allah nanti akan memperbaiki pekerjaanmu dan mengampuni dosamu. Dan siapa yang mematuhi Allah dan RasulNya, sesungguhnya dia akan memperoleh keberuntungan yang besar.

٧٢- إِنَّا عَرَضْنَا ٱلْأَمَانَةَ عَلَى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱلْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَن يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا ٱلْإِنسَٰنُ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ۝

72. Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat (tanggung jawab) kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi mereka enggan untuk memikulnya dan takut terhadap tanggung jawabnya. Manusia mau memikulnya [1384]). tetapi manusia itu banyak kesalahannya dan bodoh [1385]).

٧٣- لِّيُعَذِّبَ ٱللَّهُ ٱلْمُنَٰفِقِينَ وَٱلْمُنَٰفِقَٰتِ وَٱلْمُشْرِكِينَ وَٱلْمُشْرِكَٰتِ وَيَتُوبَ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ ۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

73. (Dengan itu) Allah akan menyiksa laki-laki dan perempuan yang beriman palsu, dan laki-laki dan perempuan yang mempersekutukan Tuhan. Allah menerima tobat (mengampuni) laki-laki dan perempuan yang beriman, dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

1384) Tentang perkataan *amanah* (tanggung jawab) ini, dari ahli-ahli Tafsir ada beberapa pendapat. Di antaranya, bahwa yang dimaksud dengan amanah itu ialah jabatan *khalifah*, penyambung kekuasaan Tuhan di dunia (2 : 30) dan kekuatan-kekuatan ghaib (malaikat-malaikat) tunduk kepadanya (2 : 34) atau perjanjian mengakui *Ketuhanan* dan memenuhi perintahNya (7 : 172).

Tugas yang berat dan penting itu ditawarkan kepeda langit dan bumi dan gunung-gunung, tetapi mereka enggan memikulnya dengan pengerian bahwa alam kasar itu menurut keadaannya tiada sanggup untuk menjalankan amanah yang berat dan tiada dapat dilaksanakannya. Tetapi manusia mau memikulnya, dengan arti kejadian manusia, kekuatan jasmani dan rohaninya, kecerdasan akal dan pikirannya, serta kekuatan roh yang ada dalam tubuhnya (32 : 9 dan 15 : 29) selaras dengan amanah tadi.

1385) Sedikit sekali jumlahnya manusia memenuhi tanggung jawab itu dengan sepenuhnya dan sedikit pula pengertian dan pengetahuannya tentang tugas berat dan penting yang diserahkan kepadanya, hingga manusia itu banyak yang tidak menginsafi kedudukannya yang amat penting dalam alam ..ya ini.

TAFSIR QURÄN

SURAT 34

SABA (KOTA SABA) [1386])

Turun di Mekkah, banyaknya 54 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Segenap pujian untuk Allah yang mempunyai apa yang ada di langit dan di bumi. KepunyaanNya segenap pujian pada hari kemudian dan Dia Maha Bijaksana dan Cukup Tahu.

١ - اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِى الْاٰخِرَةِ ۗ وَهُوَ الْحَكِيْمُ الْخَبِيْرُ ○

2. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang keluar dari padanya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya; dan Dia Penyayang dan Pengampun.

٢ - يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِى الْاَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَآءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيْهَا ۗ وَهُوَ الرَّحِيْمُ الْغَفُوْرُ ○

3. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata: Sa'at itu tidak akan datang kepada kami. Katakan: Ya, demi Tuhanku, sa'at itu pasti datang kepadamu! (Tuhan) mengetahui yang gnaib, tiada tersembunyi bagiNya barang seberat zarrah (atom) di langit dan di bumi. Tak ada yang lebih kecil atau yang lebih besar dari itu, melainkan (semuanya ada) dalam Kitab yang terang.

٣ - وَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَا تَأْتِيْنَا السَّاعَةُ ۗ قُلْ بَلٰى وَرَبِّيْ لَتَأْتِيَنَّكُمْ عٰلِمِ الْغَيْبِ لَا يَعْزُبُ عَنْهُ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِى السَّمٰوٰتِ وَلَا فِى الْاَرْضِ وَلَآ اَصْغَرُ مِنْ ذٰلِكَ وَلَآ اَكْبَرُ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ ○

4. Karena Tuhan hendak memberikan balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik. Untuk mereka disediakan ampunan dan rezeki yang cukup.

٤ - لِّيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ ۗ اُولٰۤئِكَ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ ○

5. Dan orang-orang yang berusaha keras hendak menentang keterangan-keterangan Kami, mereka akan memperoleh siksaan, hukuman buruk yang amat pedih.

٥ - وَالَّذِيْنَ سَعَوْ فِيْٓ اٰيٰتِنَا مُعٰجِزِيْنَ اُولٰۤئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مِّنْ رِّجْزٍ اَلِيْمٌ ○

[1386]) Surat ini dinamakan *Saba*, suatu kota (daerah) di Yaman. Ayat 16–19 menyebutkan riwayat kota Saba ini, dihancurkan Tuhan sesudah mengalami zaman kegemilangannya.

6. Dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, melihat (wahyu) yang diturunkan kepada engkau dari Tuhan engkau, itulah kebenaran dan yang memimpin kepada jalan Tuhan yang Maha Kuasa dan Terpuji.

٦ - ويرى الذين أوتوا العلم الذي أنزل إليك من ربك هو الحق ويهدي إلى صراط العزيز الحميد ٥

7. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata: Akan kami tunjukkankah kepadamu, orang yang akan memberitakan kepadamu, bahwa ketika kamu telah hancur berserak-serak, kamu (akan dibangkitkan kembali) dalam ciptaan baru?

٧ - وقال الذين كفروا هل ندلكم على رجل ينبئكم إذا مزقتم كل ممزق إنكم لفي خلق جديد ٥

8. Adakah dia mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, ataukah dia kena penyakit gila? Tidak! Orang-orang yang tidak mempercayai hari kemudian itu, adalah dalam siksaan dan kesesatan yang jauh.

٨ - أفترى على الله كذبا أم به جنة بل الذين لا يؤمنون بالآخرة في العذاب والضلال البعيد ٥

9. Tidakkah mereka melihat apa yang di hadapan dan di belakang mereka, dari langit dan bumi [1387]). Jika Kami mau, mereka Kami benamkan ke dalam bumi atau Kami jatuhkan kepada mereka beberapa potong dari langit. Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi setiap hamba (orang) yang tobat.

٩ - أفلم يروا إلى ما بين أيديهم وما خلفهم من السماء والأرض إن نشأ نخسف بهم الأرض أو نسقط عليهم كسفا من السماء إن في ذلك لآية لكل عبد منيب ٥

10. Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari Kami. (Difirmankannya:) Hai gunung-gunung dan burung-burung! Ulanglah memuji Tuhan bersama Daud! Dan Kami lunakkan besi kepadanya [1388]).

١٠ - ولقد آتينا داود منا فضلا يا جبال أوبي معه والطير وألنا له الحديد ٥

11. Buatlah baju besi, ukurlah sambungannya dan kerjakanlah perbuatan baik [1389]), sesungguhnya Aku memperhatikan apa yang kamu kerjakan.

١١ - أن اعمل سابغات وقدر في السرد واعملوا صالحا إني بما تعملون بصير ٥

1387) Barangsiapa yang memperhatikan susunan alam ini tentulah akan mempercayai Kekuasaan, Kebijaksanaan dan Kemurahan Tuhan Yang Maha Esa.

1388) Besi yang keras itu dapat ditempa menjadi alat senjata, baju besi, alat-alat pertanian dan pertukangan dsb. (21 : 80).

1389) Buatlah kebaikan, dan janganlah sekali-kali alat senjata, kekuatan dan kekuasaan itu dipergunakan untuk merusak, menindas, menganiaya dan melakukan berbagai dosa dan kejahatan.

12. Dan untuk Sulaiman, (Kami perintahkan) angin (patuh kepadanya). Perjalanan pagi sebulan perjalanan dan petangnya sebulan perjalanan [1390]), dan Kami alirkan kepadanya hancuran tembaga [1391]). Dan di antara jin ada yang bekerja di hadapannya dengan izin Tuhannya [1392]). Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, kepadanya akan Kami rasakan siksa api yang menyala.

١٢- وَلِسُلَيْمٰنَ الرِّيْحَ غُدُوُّهَا شَهْرٌ وَّرَوَاحُهَا شَهْرٌ وَاَسَلْنَا لَهٗ عَيْنَ الْقِطْرِ وَمِنَ الْجِنِّ مَنْ يَّعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِاِذْنِ رَبِّهٖ وَمَنْ يَّزِغْ مِنْهُمْ عَنْ اَمْرِنَا نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيْرِ ○

13. Mereka (jin-jin itu) mengerjakan untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya, seperti gedung-gedung yang tinggi, patung-patung, piring-piring besar seperti kolam air dan periuk yang tetap (di tempatnya). Bekerjalah, hai keluarga Daud, dengan berterima kasih! Dan sedikit sekali dari hamba-hambaKu yang tahu berterima kasih!

١٣- يَعْمَلُوْنَ لَهٗ مَا يَشَاۤءُ مِنْ مَّحَارِيْبَ وَتَمَاثِيْلَ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُوْرٍ رّٰسِيٰتٍ اِعْمَلُوْٓا اٰلَ دَاوٗدَ شُكْرًا وَقَلِيْلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّكُوْرُ ○

14. Setelah Sulaiman Kami wafatkan, tiadalah yang menunjukkan kematiannya itu, melainkan binatang bumi yang memakan tongkatnya (berangsur-angsur). Setelah dia rubuh, teranglah bagi jin itu, bahwa kalau kiranya mereka mengetahui hal yang ghaib, tentulah mereka tiada tinggal tetap dalam siksaan yang memberikan kehinaan.

١٤- فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلٰى مَوْتِهٖٓ اِلَّا دَاۤبَّةُ الْاَرْضِ تَأْكُلُ مِنْسَاَتَهٗ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنُّ اَنْ لَّوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوْا فِى الْعَذَابِ الْمُهِيْنِ ○

1390) Nabi Sulaiman dapat mempergunakan angin untuk perjalanan yang jauh dan cepat, di antaranya dengan mengadakan angkatan laut yang terdiri dari kapal-kapal layar yang besar dan bukan sedikit jumlahnya. (Lihat 21 : 81 dan 38 : 36).

1391) Juga cukup banyak mempunyai tembaga yang dipergunakan untuk berbagai keperluan. Sesuai dengan ini, disebutkan dalam Kitab Tawarikh Kedua, fasal IV, menceritakan hal Sulaiman, ayat 1 dan 2, bunyinya:

"Maka diperbuatnya lagi sebuah medzba tembaga, panjangnya duapuluh hasta, lebarnya duapuluh hasta dan tingginya duapuluh hasta.

Dan lagi diperbuatnya kolam tuangan, sengkangnya sepuluh hasta daripada tepi datang kepada tepi sebelahnya, rupanya bulat dan tingginya lima hasta, dan tali pengukur yang tigapuluh hasta panjangnya dapat melengkungkan dia."

Dalam ayat 16, 17 dan 18 disebutkan:

"Dan lagi segala periuk dan penyuduk dan serampang dan segala serbanya diperbuat oleh Hiram Abiyu bagi baginda Raja Sulaiman akan guna rumah Tuhan daripada tembaga terupam.

Maka dengan titah baginda, sekalian itu dituang dalam tanah liat di padang Yarden antara Sukot dengan Zeredata.

Maka disuruh Sulaiman perbuat segala serba itu terlalu amat banyaknya, karena berat tembaganya tiada lagi diperiksa."

1392) Sulaiman juga mempergunakan tenaga *jin* dalam ketentaraan (27 : 17) dan *syeitan-syeitan* mengerjakan penyelaman mutiara dan membuat bangunan-bangunan (38 : 37 dan 21 : 82). Ada

١٥- لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ ۖ جَنَّتَانِ عَن يَمِينٍ وَشِمَالٍ ۖ كُلُوا مِن رِّزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ ۚ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ ○

15. Sesungguhnya tentang kediaman penduduk negeri Saba [1393]) menjadi bukti (kemurahan Tuhan): Dua kebun di kanan dan di kiri. Makanlah rezeki Tuhanmu dan bersyukurlah kepadaNya! Negeri yang baik (indah makmur) dan Tuhan yang Pengampun [1394])!

١٦- فَأَعْرَضُوا فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرِمِ وَبَدَّلْنَاهُم بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ ذَوَاتَيْ أُكُلٍ خَمْطٍ وَأَثْلٍ وَشَيْءٍ مِّن سِدْرٍ قَلِيلٍ ○

16. Tetapi mereka membelakang (tiada bersyukur), lalu Kami kirim kepada mereka banjir besar [1395]) dan Kami ganti kedua kebun mereka itu dengan dua kebun yang menghasilkan buah yang pahit, serta atsl [1396]) dan sedikit pohon sidr di sana-sini.

١٧- ذَٰلِكَ جَزَيْنَاهُم بِمَا كَفَرُوا ۖ وَهَلْ نُجَازِي إِلَّا الْكَفُورَ ○

17. Itulah pembalasan yang Kami berikan kepada mereka, disebabkan kekafiran mereka. Dan Kami tidak memberikan pembalasan, melainkan kepada orang yang sangat ingkar.

١٨- وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا قُرًى ظَاهِرَةً وَقَدَّرْنَا فِيهَا السَّيْرَ ۖ سِيرُوا فِيهَا لَيَالِيَ وَأَيَّامًا آمِنِينَ ○

18. Dan Kami adakan (hubungan) antara mereka dengan kota-kota yang Kami berkati, yaitu beberapa kota yang mudah kelihatan [1397]) dan Kami buatkan di sana ukuran perjalanan. (Dikatakan): Berjalanlah kamu di sana dengan aman, baik siang ataupun malam!

١٩- فَقَالُوا رَبَّنَا بَعِّدْ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ

19. Tetapi mereka berkata: Wahai Tuhan kami! Jauhkanlah jarak perjalanan kami [1398]). Dan mereka menganiaya diri

---

ahli-ahli Tafsir yang berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan jin dan syeitan itu ialah orang-orang jahat yang dipergunakan oleh Sulaiman dalam berbagai pekerjaan yang meminta kekuatan dan keberanian yang cukup. Mereka dipekerjakan dengan izin Tuhan, maksudnya mereka bukanlah diperlakukan dengan secara kejam dan ganas.

1393) Saba suatu kota (daerah) di negeri Yaman, di zaman Ratu Bulqis dan Nabi Sulaiman mencapai saat kegemilangannya.

1394) Negeri aman, penduduknya makmur, berkat kurnia dan kemurahan Tuhan. Mereka terhindar dari kemiskinan, kekacauan dan kelemahan.

1395) *Arim* artinya banjir besar. Banjir besar ini disebabkan hancurnya bendungan *Ma'arib* yang termasyhur itu.

1396) *Atsl* nama sebangsa pohon yang jarang berbuah.

1397) Dalam perjalanan dari Yaman ke Syria terletak beberapa kota yang tidak berapa jaraknya antara satu sama lain. Karena itu perjalanan terasa mudah dan aman.

1398) Perkataan ini bukan mereka ucapkan dengan lidah, melainkan dengan perbuatan. Kejahatan-kejahatan yang mereka lakukan menyebabkan perhubungan antara Yaman dengan Syria menjadi terputus dan hilang seluruhnya dengan rubuhnya kerajaan Saba.

فَجَعَلْنٰهُمْ اَحَادِيْثَ وَمَزَّقْنٰهُمْ كُلَّ مُمَزَّقٍ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُوْرٍ ۝

mereka sendiri, sebab itu mereka Kami jadikan cerita-cerita dan Kami hancurkan sehancur-hancurnya. Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi setiap orang yang berhati teguh dan berterima kasih.

٢٠- وَلَقَدْ صَدَّقَ عَلَيْهِمْ اِبْلِيْسُ ظَنَّهٗ فَاتَّبَعُوْهُ اِلَّا فَرِيْقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۝

20. Sesungguhnya benarlah terjadi persangkaan iblis terhadap mereka, dan mereka menurut kepadanya, kecuali sebagian orang-orang yang beriman.

٢١- وَمَا كَانَ لَهٗ عَلَيْهِمْ مِّنْ سُلْطٰنٍ اِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يُّؤْمِنُ بِالْاٰخِرَةِ مِمَّنْ هُوَ مِنْهَا فِيْ شَكٍّ ۗ وَرَبُّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ حَفِيْظٌ ۝

21. Dan iblis itu tiadalah berkuasa terhadap mereka, hanya Kami hendak mengetahui siapa yang mempercayai hari kemudian di antara orang yang masih ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhan engkau itu Penjaga segala sesuatu.

٢٢- قُلِ ادْعُوا الَّذِيْنَ زَعَمْتُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۚ لَا يَمْلِكُوْنَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِى السَّمٰوٰتِ وَلَا فِى الْاَرْضِ وَمَا لَهُمْ فِيْهِمَا مِنْ شِرْكٍ وَّمَا لَهٗ مِنْهُمْ مِّنْ ظَهِيْرٍ ۝

22. Katakan: Serulah apa-apa yang kamu dakwakan (sebagai Tuhan) selain dari Allah. Mereka tiada mempunyai kekuasaan barang seberat zarrah (atom) di langit dan di bumi, dan mereka tiada mempunyai bagian pada keduanya, dan tiada seorang pun di antara mereka itu yang menjadi pembantu Tuhan.

٢٣- وَلَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ عِنْدَهٗٓ اِلَّا لِمَنْ اَذِنَ لَهٗ ۗ حَتّٰىٓ اِذَا فُزِّعَ عَنْ قُلُوْبِهِمْ قَالُوْا مَاذَا ۙ قَالَ رَبُّكُمْ ۗ قَالُوا الْحَقَّ ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيْرُ ۝

23. Tiadalah berguna pertolongan di sisi Tuhan, melainkan untuk orang yang telah diizinkanNya, sehingga apabila ketakutan dihilangkan dari hati mereka, mereka bertanya: Apakah yang diperintahkan oleh Tuhan kamu? Mereka menjawab: Kebenaran! Dan Dia Maha Tinggi dan Maha Besar.

٢٤- قُلْ مَنْ يَّرْزُقُكُمْ مِّنَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ قُلِ اللّٰهُ ۙ وَاِنَّآ اَوْ اِيَّاكُمْ لَعَلٰى هُدًى اَوْ فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ۝

24. Katakan: Siapakah yang memberi kamu rezeki, dari langit dan bumi? Katakan: Allah! Sesungguhnya kami atau kamukah yang menurut pimpinan yang benar atau dalam kesesatan yang terang?

٢٥- قُلْ لَّا تُسْـَٔلُوْنَ عَمَّآ اَجْرَمْنَا وَلَا نُسْـَٔلُ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ۝

25. Katakan: Kamu tidak ditanya (bertanggung jawab) tentang dosa kami, dan kami tidak ditanya (bertanggung jawab) tentang perbuatan kamu.

26. Katakan: Tuhan kita akan mengumpulkan kita bersama-sama, kemudian itu memberikan keputusan antara kita menurut kebenaran. Dan Dia Pemberi keputusan dan Maha Tahu.

٢٦- قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ ۝

27. Katakan: Perlihatkanlah kepadaku orang-orang yang kamu perhubungkan dengan Tuhan sebagai sekutu! Tidak ada! Bahkan, Dialah Allah yang Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢٧- قُلْ أَرُونِيَ الَّذِينَ أَلْحَقْتُمْ بِهِ شُرَكَاءَ كَلَّا بَلْ هُوَ اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

28. Dan tiadalah Kami mengutus engkau, melainkan (menjadi Rasul) untuk seluruh manusia [1399]), membawa berita gembira dan memberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٢٨- وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

29. Dan mereka akan berkata: Bilakah janji itu (akan terjadi), kalau kamu memang orang-orang yang benar?

٢٩- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

30. Katakan: Untuk kamu ada hari yang telah ditentukan, tiada dapat kamu meminta undur daripadanya barang sesa'at dan tiada pula meminta didahulukan.

٣٠- قُلْ لَكُمْ مِيعَادُ يَوْمٍ لَا تَسْتَأْخِرُونَ عَنْهُ سَاعَةً وَلَا تَسْتَقْدِمُونَ ۝

31. Dan orang-orang yang tidak beriman itu berkata: Kami tiada akan mempercayai Qurān ini dan tiada pula (kitab) yang sebelumnya [1400]). Dan kiranya engkau melihat, ketika orang-orang yang bersalah itu ditegakkan di sisi Tuhannya, satu sama lain bersahut-sahutan kata! Orang-orang yang tertindas (lemah) berkata kepada orang-orang yang menyombongkan dirinya: Kalau tidak karena kamu, tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman!

٣١- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ نُؤْمِنَ بِهَٰذَا الْقُرْآنِ وَلَا بِالَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ مَوْقُوفُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ يَرْجِعُ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ الْقَوْلَ يَقُولُ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا لَوْلَا أَنْتُمْ لَكُنَّا مُؤْمِنِينَ ۝

32. Orang-orang yang menyombongkan dirinya berkata kepada orang-orang yang tertindas (lemah): Kamikah yang meng-

٣٢- قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا لِلَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا أَنَحْنُ

1399) Nabi Muhammad diutus untuk seluruh bangsa; dan agama Islam dikirim buat seluruh dunia sampai akhir zaman. Karena itu ajaran Islam sesuai dengan seluruh tempat, waktu dan keadaan.

1400) Kaum musyrik Arab di kala itu bukan saja menolak untuk mempercayai kebenaran Al Qurān, juga tidak mempercayai kitab-kitab suci yang dahulu.

halangimu menurut pimpinan yang benar, sesudah datang kepadamu? Tidak, melainkan kamu kaum yang berdosa.

صَدَدْنَاكُمْ عَنِ الْهُدَىٰ بَعْدَ إِذْ جَاءَكُمْ بَلْ كُنْتُمْ مُجْرِمِينَ ۝

33. Dan orang-orang yang tertindas (lemah) berkata kepada orang-orang yang menyombongkan dirinya: Bahkan, (itulah) rencana (kamu) malam dan siang, ketika kamu menyuruh kami supaya kami kufr (menolak keimanan) kepada Allah, dan supaya kami mengadakan sekutu-sekutu Tuhan. Dan mereka merasa menyesal ketika mereka telah melihat siksaan. Dan Kami lekatkan belenggu di kuduk mereka yang tidak beriman itu. Mereka tiadalah dibalasi, melainkan menurut apa yang telah mereka kerjakan.

٣٣- وَقَالَ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا بَلْ مَكْرُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِذْ تَأْمُرُونَنَا أَنْ نَكْفُرَ بِاللَّهِ وَنَجْعَلَ لَهُ أَنْدَادًا وَأَسَرُّوا النَّدَامَةَ لَمَّا رَأَوُا الْعَذَابَ وَجَعَلْنَا الْأَغْلَالَ فِي أَعْنَاقِ الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

34. Dan Kami tiadalah mengutus seorang yang akan memberi peringatan dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di antara mereka itu berkata: Sesungguhnya kami tiada percaya kepada apa yang disuruh sampaikan kepadamu.

٣٤- وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ۝

35. Mereka berkata: Kami lebih banyak (dari kamu) mempunyai harta dan anak; dan kami tiada akan disiksa!

٣٥- وَقَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ۝

36. Katakan: Sesungguhnya Tuhanku yang mencukupkan dan membatasi rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٣٦- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

37. Kekayaan dan anak-anakmu itu tidak akan dapat mendekatkan kamu kepada Kami. Hanyalah orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka akan memperoleh balasan berlipat ganda dari amalnya. Dan mereka dalam istana, aman sentosa.

٣٧- وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرِّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الضِّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُونَ ۝

38. Dan orang-orang yang berusaha keras menentang keterangan-keterangan Kami, orang-orang itu yang dihadapkan kepada siksaan.

٣٨- وَالَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِي آيَاتِنَا مُعَاجِزِينَ أُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ۝

39. Katakan: Sesungguhnya Tuhan mencukupkan dan membatasi rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya. Dan apa yang kamu nafkahkan (di jalan kebaikan), niscaya Tuhan akan menggantinya. Dan Dialah pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.

٣٩- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۚ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ○

40. Dan pada hari Tuhan mengumpulkan mereka semuanya, kemudian Tuhan berkata kepada malaikat-malaikat: Inikah orang-orang yang menyembah kamu dahulu [1401])?

٤٠- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَائِكَةِ أَهَٰؤُلَاءِ إِيَّاكُمْ كَانُوا يَعْبُدُونَ ○

41. Mereka (malaikat-malaikat) berkata: Maha Suci (Mulia) Engkau! Engkaulah Pelindung kami terhadap mereka. Bahkan mereka menyembah jin [1402]). Kebanyakan mereka percaya kepada jin itu.

٤١- قَالُوا سُبْحَانَكَ أَنْتَ وَلِيُّنَا مِنْ دُونِهِمْ ۖ بَلْ كَانُوا يَعْبُدُونَ الْجِنَّ ۖ أَكْثَرُهُمْ بِهِمْ مُؤْمِنُونَ ○

42. Maka pada hari itu, satu sama lain tiada berkuasa untuk memberikan pertolongan atau bahaya. Dan Kami katakan kepada orang-orang yang bersalah: Rasailah olehmu siksaan api neraka, yang dahulunya kamu dustakan.

٤٢- فَالْيَوْمَ لَا يَمْلِكُ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا وَنَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ○

43. Dan ketika dibacakan kepada mereka keterangan-keterangan Kami yang jelas, mereka berkata: Ini tiada lain dari orang yang hendak menghalangimu dari menyembah apa yang telah disembah oleh bapak-bapakmu. Dan mereka berkata: Ini tiada lain dari kebohongan yang diada-adakan saja. Dan orang-orang yang mengingkari kebenaran, setelah kebenaran itu datang kepada mereka, berkata: Ini tiada lain dari sihir yang terang.

٤٣- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَٰذَا إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُكُمْ وَقَالُوا مَا هَٰذَا إِلَّا إِفْكٌ مُفْتَرًى ۚ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ○

44. Dan Kami belum pernah memberikan Kitab-kitab yang dapat mereka pelajari kepada mereka, dan Kami belum pernah

٤٤- وَمَا آتَيْنَاهُمْ مِنْ كُتُبٍ يَدْرُسُونَهَا ۖ وَمَا أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ

1401) Ayat ini menggambarkan, bahwa pemujaan kepada malaikat-malaikat dan roh-roh yang dianggap suci bukanlah pemujaan yang benar..

1402) Memuja dan menundukkan diri kepada dewa-dewa dan makhluk halus adalah pemujaan yang sesat dan membawa manusia kepada kemunduran batin.

mengutus kepada mereka, sebelum engkau, orang yang akan memberikan peringatan.

قَبْلَكَ مِنْ نَذِيرٍ ۝

45. Dan orang-orang yang sebelum mereka telah pernah mendustakan (kebenaran). Dan orang-orang yang sekarang ini belum sampai (menerima) sepersepuluh apa yang telah Kami berikan kepada mereka (yang dahulu) [1403]). Mereka mendustakan Rasul-rasulKu; dan alangkah kerasnya hukumanKu.

٤٥- وَكَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا بَلَغُوا مِعْشَارَ مَا آتَيْنَاهُمْ فَكَذَّبُوا رُسُلِي فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ۝

46. Katakan: Aku hanya hendak mengajarkan kepadamu satu perkara saja: Kamu akan berdiri di hadapan Allah, dua-dua orang atau seorang-seorang, kemudian itu kamu berpikir sendiri: Kawanmu itu bukan gila. Dia hanyalah seorang yang memberikan peringatan kepadamu, sebelum datang siksaan yang sangat keras [1404]).

٤٦- قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مَثْنَى وَفُرَادَى ثُمَّ تَتَفَكَّرُوا مَا بِصَاحِبِكُمْ مِنْ جِنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ ۝

47. Katakan: Upah yang aku minta kepadamu, ialah untukmu. Upahku hanya dari Allah, dan Dia menyaksikan segala sesuatu.

٤٧- قُلْ مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝

48. Katakan: Sesungguhnya Tuhanku memberikan kebenaran, (Dia) amat mengetahui segala yang ghaib.

٤٨- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَّامُ الْغُيُوبِ ۝

49. Katakan: Kebenaran telah datang, dan kepalsuan itu tiada akan mulai dan tidak akan kembali.

٤٩- قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِئُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ ۝

1403) Kaum musyrik Arab yang berkeras kepala menentang kebenaran Tuhan itu belum sampai sepersepuluh kaum yang dahulu, seperti 'Aad, Tsamud dan Saba, tentang kekuatan, kekuasaan, kekayaan, kepandaian dan sebagainya.

1404) Jika seseorang telah mencoba melepaskan dirinya dari pengaruh pergaulan sekelilingnya, dari kebiasaan dan paham lama, dari rasa curiga dan sangka jahat, kemudian itu dia berpikir dengan tenang, dilihatnya segala kenyataan dengan ikhlas hati, diperhatikannya kebenaran dan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad, niscaya orang itu akan mengakui kebenaran Islam dan Nabi Muhammad, sebagai suatu rahmat untuk menghindarkan manusia dari kebinasaan.

٥٠- قُلْ إِن ضَلَلْتُ فَإِنَّمَآ أَضِلُّ عَلَىٰ نَفْسِى ۖ وَإِنِ ٱهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحِىٓ إِلَىَّ رَبِّىٓ ۚ إِنَّهُۥ سَمِيعٌ قَرِيبٌ ۝

50. Katakan: Kalau aku sesat, kesesatanku hanya merugikan diriku sendiri, tetapi kalau aku menurut pimpinan yang benar, itu disebabkan wahyu yang diberikan Tuhanku kepadaku; sesungguhnya Dia Maha Mendengar dan Dekat.

٥١- وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذْ فَزِعُوا۟ فَلَا فَوْتَ وَأُخِذُوا۟ مِن مَّكَانٍ قَرِيبٍ ۝

51. Dan kiranya engkau lihat, ketika mereka terkejut, tiada dapat melarikan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat.

٥٢- وَقَالُوٓا۟ ءَامَنَّا بِهِۦ وَأَنَّىٰ لَهُمُ ٱلتَّنَاوُشُ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ۝

52. Dan mereka berkata: Kami (sekarang) mempercayainya. Dan bagaimanakah mereka dapat menerima (keimanan itu) dari tempat yang jauh [1405].

٥٣- وَقَدْ كَفَرُوا۟ بِهِۦ مِن قَبْلُ ۖ وَيَقْذِفُونَ بِٱلْغَيْبِ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ۝

53. Dan sesungguhnya mereka tiada mempercayainya sejak dahulu dan mengadakan tuduhan tentang hal yang ghaib [1406]) dari tempat yang jauh.

٥٤- وَحِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَا يَشْتَهُونَ كَمَا فُعِلَ بِأَشْيَاعِهِم مِّن قَبْلُ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ فِى شَكٍّ مُّرِيبٍ ۝

54. Dan antara mereka dengan apa yang diingininya diletakkan batas [1407]), sebagaimana dahulu telah diperbuat terhadap orang-orang yang serupa dengan mereka; sesungguhnya mereka ragu-ragu dalam kebimbangannya.

1405) Setelah mereka sampai kepada suatu keadaan yang sangat mengejutkan hati dan tiada dapat lagi menghindarkan diri, barulah mereka menyatakan percaya. Tetapi bagaimanakah mereka dapat mempercayai sesuatu hal yang jauh dari alam pikiran mereka dan sulit diterima perasaan mereka.

1406) Bukan saja mereka tiada mempercayai, bahkan juga mengadakan berbagai tuduhan-tuduhan yang buruk terhadap kebenaran agama Tuhan.

1407) Mereka ingin beriman dan mengerjakan amal saleh, tetapi keinginan itu tidak dapat dicapainya, karena telah terbentang tirai besi antara mereka dengan keinginannya itu. Tirai yang membatasi ialah karena telah sampai kepada kehidupan hari akhirat, sedang iman dan amal saleh itu hanyalah dapat dikerjakan di dunia. Atau batas itu pribadi jahat, tidak mempunyai pengertian dan pendirian yang tegas dan senantiasa hidup dalam bimbang dan ragu-ragu.

SURAT 35

FATHIR (YANG MENJADIKAN) [1408]

Turun di Mekkah, banyaknya 45 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

1. Segenap pujian untuk Allah, yang menjadikan langit dan bumi, yang menjadikan malaikat itu utusan-utusan bersayap, masing-masing dua, tiga dan empat [1409]). Allah menambah ciptaanNya; sebagaimana yang dikehendakinya; sesungguhnya Allah itu Kuasa atas segala sesuatu.

٢ - مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكْ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

2. Rahmat yang dibukakan Allah kepada manusia, tiada seorang pun yang akan dapat menahannya. Dan apa yang ditahan Allah, tiada seorang pun yang dapat menganugerahkannya, selain dari padaNya. Dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٣ - يَا أَيُّهَا النَّاسُ اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرُ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ○

3. Hai manusia! Ingatlah kurnia Allah kepadamu. Adakah yang dapat mencipta selain dari Allah dan memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Tiada Tuhan selain Dia. Bagaimana kamu dapat berpaling?

٤ - وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِنْ قَبْلِكَ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ○

4. Dan kalau mereka mendustakan engkau, sesungguhnya Rasul-rasul sebelum engkau telah pernah didustakan. Kepada Allah dikembalikan segala urusan.

1408) Surat ini dinamakan *Fathir* (Yang Menjadikan). Dalam ayat ini diperingatkan kepada manusia tentang alam yang dijadikan Tuhan, seperti alam manusia, malaikat, tumbuh-tumbuhan, hewan, benda-benda yang ada di dunia dan sebagainya itu menunjukkan kemurahan dan kebijaksanaan Tuhan kepada makhlukNya.

1409) Malaikat-malaikat itu adalah makhluk Tuhan yang tidak kelihatan (halus), sebagai alat dan utusan Tuhan, melakukan berbagai tugas dan kewajiban yang diperintahkan Tuhan kepada mereka. Barangsiapa yang menyelami lubuk hati dan getaran jiwanya sendiri niscaya akan mengakui pengaruh dan pekerjaan malaikat itu bagi gerak batinnya. Tentang sayap malaikat itu janganlah tergambar dalam pikiran kita sebagai sayap burung atau sayap kapal udara, begitupun jumlahnya dua, tiga dan empat itu benar-benar sekian jumlahnya. Semua itu memberikan gambaran, bahwa malaikat-malaikat itu sanggup menjalankan kewajiban dengan cukup kuat dan cepat.

٥- يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِٱللَّهِ ٱلْغَرُورُ ۝

5. Hai manusia! Sesungguhnya janji Allah itu sebenarnya. Sebab itu, janganlah kamu tertipu oleh kehidupan dunia ini, dan janganlah kamu tertipu dalam menjalankan perintah Allah oleh yang amat pandai menipu.

٦- إِنَّ ٱلشَّيْطَٰنَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَٱتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُوا۟ حِزْبَهُۥ لِيَكُونُوا۟ مِنْ أَصْحَٰبِ ٱلسَّعِيرِ ۝

6. Sesungguhnya syeitan itu musuh kamu. Sebab itu, perlakukanlah dia sebagai musuh! Dia hanya memanggil kawan separtainya supaya menjadi isi neraka yang menyala.

٧- ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ۝

7. Orang-orang yang tidak beriman itu, disediakan siksaan yang sangat (keras). Orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

٨- أَفَمَن زُيِّنَ لَهُۥ سُوٓءُ عَمَلِهِۦ فَرَءَاهُ حَسَنًا فَإِنَّ ٱللَّهَ يُضِلُّ مَن يَشَآءُ وَيَهْدِى مَن يَشَآءُ فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسَرَٰتٍ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌۢ بِمَا يَصْنَعُونَ ۝

8. Adakah orang yang memandang baik perbuatannya yang buruk, lalu perbuatan buruk itu dianggapnya baik (bisakah mereka dipimpin)? Sesungguhnya Allah membiarkan sesat siapa yang dikehendakiNya dan dipimpinNya siapa yang dikehendakiNya. Maka janganlah diri engkau menjadi binasa karena penyesalan atas perbuatan mereka; sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

٩- وَٱللَّهُ ٱلَّذِىٓ أَرْسَلَ ٱلرِّيَٰحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَسُقْنَٰهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا كَذَٰلِكَ ٱلنُّشُورُ ۝

9. Dan Allah itulah yang mengirim angin, lalu dihembusnya awan, dan Kami halaukan kepada negeri yang mati (tanah yang kering), maka Kami hidupkan karenanya bumi (tanah) yang sudah mati (kering). Begitulah (terjadinya) kebangkitan.

١٠- مَن كَانَ يُرِيدُ ٱلْعِزَّةَ فَلِلَّهِ ٱلْعِزَّةُ جَمِيعًا إِلَيْهِ يَصْعَدُ ٱلْكَلِمُ ٱلطَّيِّبُ وَٱلْعَمَلُ ٱلصَّٰلِحُ يَرْفَعُهُۥ وَٱلَّذِينَ يَمْكُرُونَ ٱلسَّيِّـَٔاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ

10. Barangsiapa yang hendak mencari kemuliaan (kekuasaan), maka kemuliaan (kekuasaan) itu seluruhnya kepunyaan Allah. KepadaNya naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang baik itu dimuliakan oleh Tuhan. Mereka yang merencanakan kejahatan, mereka akan

mendapat siksaan yang sangat (keras). Dan rencana mereka akan gagal.

وَمَكْرُ أُولَٰئِكَ هُوَ يَبُورُ ۝

11. Dan Allah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari air mani, kemudian itu dijadikanNya kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Seorang perempuan tiada akan mengandung dan tiada akan melahirkan kandungannya, melainkan dengan ilmu Allah. Dan tiada akan dipanjangkan umur orang yang panjang umurnya, dan tiada akan dikurangi umurnya, melainkan tertulis dalam Kitab. Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah mudah belaka.

١١- وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا ۚ وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ ۚ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُعَمَّرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمُرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۝

12. Tiada sama antara dua lautan [1410]). Ini tawar, manis dan mudah diminum, yang lain asin dan pahit rasanya. Dan dari masing-masing, kamu dapat memakan daging yang baru, kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang akan kamu pakai, dan kamu lihat kapal berlayar membelah lautan, supaya kamu dapat mencari kurnia Allah, mudah-mudahan kamu berterima kasih.

١٢- وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ ۖ هَٰذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَٰذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ ۖ وَمِنْ كُلٍّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا ۖ وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاخِرَ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

13. DimasukkanNya malam ke dalam siang, dimasukkanNya siang ke dalam malam; dan diadakanNya matahari dan bulan (untuk keperluan kamu). Semuanya berjalan menurut waktu yang ditentukan. Itulah Allah Tuhanmu, kepunyaanNya kekuasaan. Dan apa yang kamu sembah selain dari Allah itu, mereka tiadalah mempunyai kekuasaan sedikit pun

١٣- يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُسَمًّى ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ ۚ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ ۝

14. Kalau mereka kamu seru (panggil), tiadalah mereka mendengar seruanmu dan kalaupun mereka mendengar, tiadalah mereka dapat memperkenankan (permintaanmu). Dan pada hari kiamat, mereka menolak perbuatan kamu memper-

١٤- إِنْ تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ ۖ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُونَ بِشِرْكِكُمْ ۚ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ ۝

1410) Maksudnya dua macam air, yaitu air sungai dan danau yang tawar rasanya dan air lautan yang asin, dari keduanya dapat diperoleh ikan dan batu-batu yang berharga, dapat dipergunakan sebagai jalan lalu lintas dan sumber-sumber pencaharian rezeki.

sekutukannya. Tiada seorang pun yang sanggup memberikan keterangan kepada engkau, serupa dengan Tuhan yang mengetahui seluruhnya.

15. Hai manusia! Kamu adalah orang-orang yang mempunyai keperluan kepada Allah, dan Allah itu Serba Cukup dan Terpuji.

١٥- يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ أَنتُمُ ٱلْفُقَرَآءُ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَٱللَّهُ هُوَ ٱلْغَنِىُّ ٱلْحَمِيدُ ۝

16. Jika Dia mau, dibuangNya kamu dan didatangkanNya makhluk yang baru.

١٦- إِن يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ۝

17. Dan hal yang demikian itu bagi Allah tiada sulit.

١٧- وَمَا ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ بِعَزِيزٍ ۝

18. Dan seorang yang memikul beban (kesalahan) tiada akan memikul beban orang lain [1411]). Dan kalau orang yang telah berat pikulannya itu memanggil (orang lain) untuk menolong memikul bebannya, tiadalah akan dipikul oleh orang lain sedikit pun, biarpun orang itu kerabatnya. Engkau hanyalah memberikan peringatan kepada orang-orang yang takut kepada Tuhannya dalam waktu tidak kelihatan dan mereka mengerjakan sembahyang. Dan siapa yang bersih (hatinya), dia bersih untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan kepada Allah tempat kembali.

١٨- وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ وَإِن تَدْعُ مُثْقَلَةٌ إِلَىٰ حِمْلِهَا لَا يُحْمَلْ مِنْهُ شَىْءٌ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰٓ ۗ إِنَّمَا تُنذِرُ ٱلَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِٱلْغَيْبِ وَأَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ وَمَن تَزَكَّىٰ فَإِنَّمَا يَتَزَكَّىٰ لِنَفْسِهِۦ ۚ وَإِلَى ٱللَّهِ ٱلْمَصِيرُ ۝

19. Orang yang buta dan orang yang dapat melihat tiada sama.

١٩- وَمَا يَسْتَوِى ٱلْأَعْمَىٰ وَٱلْبَصِيرُ ۝

20. Dan tiada (sama) pula gelap dan terang

٢٠- وَلَا ٱلظُّلُمَٰتُ وَلَا ٱلنُّورُ ۝

21. Dan tiada (sama) pula tempat yang teduh dan kena panas terik.

٢١- وَلَا ٱلظِّلُّ وَلَا ٱلْحَرُورُ ۝

22. Orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati tiada sama [1412]). Sesungguhnya Allah memberikan pendengaran ke-

٢٢- وَمَا يَسْتَوِى ٱلْأَحْيَآءُ وَلَا ٱلْأَمْوَٰتُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُسْمِعُ

1411) Masing-masing memikul akibat dari dosa dan kejahatannya sendiri.

1412) Perbedaan yang jauh antara orang buta dengan yang melihat, antara gelap dan terang, antara tempat yang panas terik dengan tempat yang teduh, antara orang hidup dengan orang

pada siapa yang dikehendakiNya. Dan engkau tiada sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur itu dapat mendengar[1413]).

مَنْ يَشَاءُ ۖ وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ ○

23. Engkau hanyalah seorang pemberi peringatan.

٢٣- إِنْ أَنْتَ إِلَّا نَذِيرٌ ○

24. Sesungguhnya Kami mengutus engkau dengan kebenaran, membawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan tiadalah suatu ummat (bangsa), melainkan telah ada dahulu di antara mereka orang yang memberikan peringatan.

٢٤- إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۚ وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ ○

25. Dan kalau mereka mendustakan engkau, sesungguhnya orang-orang dahulu pernah juga mendustakan. Kepada mereka datang Rasul-rasul dengan keterangan-keterangan yang jelas, surat-surat dan Kitab yang memberikan penerangan.

٢٥- وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَبِالزُّبُرِ وَبِالْكِتَابِ الْمُنِيرِ ○

26. Kemudian Aku siksa orang-orang yang tidak beriman, dan alangkah kerasnya siksaanKu.

٢٦- ثُمَّ أَخَذْتُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ○

27. Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah menurunkan hujan dari langit? Lalu Kami hasilkan karenanya buah-buahan yang bermacam warnanya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis (bagian-bagian) yang putih dan merah, bermacam-macam warnanya, dan yang sangat hitam rupanya.

٢٧- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا ۚ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بِيضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ○

28. Demikian juga di antara manusia, binatang-binatang dan ternak itu, bermacam-macam pula warnanya. Hanyalah yang takut kepada Allah ialah orang-orang yang berilmu di antara hamba-hambaNya. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa dan Pengampun.

٢٨- وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ○

---

orang mati, begitulah perumpamaannya antara iman dan kufr, antara tauhid dan syirk, antara kebenaran dan kepalsuan, kebaikan dan kejahatan, pengetahuan dan kebodohan, antara kesadaran dan jiwa yang telah padam semangatnya.

1413) Orang yang dalam kubur itu maksudnya orang sudah mati hatinya, tiada mau tahu lagi dengan kebenaran ajaran Tuhan

29. Sesungguhnya orang-orang yang membaca Kitab Allah, mendirikan sembahyang dan membelanjakan (di jalan kebaikan) sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka, dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak pernah rugi.

٢٩- إن الذين يتلون كتب الله وأقاموا الصلوة وأنفقوا مما رزقنهم سرا وعلانية يرجون تجارة لن تبور ○

30. Karena Tuhan hendak mencukupkan pahala mereka, Tuhan hendak menambah KurniaNya kepada mereka; sesungguhnya Tuhan itu Pengampun dan Pembalas jasa.

٣٠- ليوفيهم أجورهم ويزيدهم من فضله إنه غفور شكور ○

31. Dan Kitab yang Kami wahyukan kepada engkau adalah kebenaran, membenarkan wahyu yang telah diturunkan sebelumnya. Sesungguhnya Allah itu mengetahui betul dan memperhatikan keadaan hamba-hambaNya.

٣١- والذي أوحينا إليك من الكتب هو الحق مصدقا لما بين يديه إن الله بعباده لخبير بصير ○

32. Kemudian Kitab itu Kami pusakakan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, dan di antara mereka ada yang menganiaya dirinya sendiri, di antaranya ada yang pertengahan (sederhana) dan di antaranya ada yang cepat mengerjakan kebaikan, dengan izin Allah. Itulah kurnia yang amat besar.

٣٢- ثم أورثنا الكتب الذين اصطفينا من عبادنا فمنهم ظالم لنفسه ومنهم مقتصد ومنهم سابق بالخيرت بإذن الله ذلك هو الفضل الكبير ○

33. Yaitu Taman Abadi (syurga 'Adn), mereka akan masuk ke dalamnya, di sana mereka diberi perhiasan gelang dari emas dan mutiara, dan di sana mereka memakai pakaian sutera.

٣٣- جنت عدن يدخلونها يحلون فيها من أساور من ذهب ولؤلؤا ولباسهم فيها حرير ○

34. Dan mereka mengucapkan: Segala pujian untuk Allah yang telah menghilangkan segala dukacita dari kami; sesungguhnya Tuhan kami itu Pengampun dan Pembalas jasa.

٣٤- وقالوا الحمد لله الذي أذهب عنا الحزن إن ربنا لغفور شكور ○

35. Allah yang dengan kurniaNya telah menempatkan kami dalam gedung yang kekal selamanya. Di sana kami tiada merasa lelah dan tiada merasa letih.

٣٥- الذي أحلنا دار المقامة من فضله لا يمسنا فيها نصب ولا يمسنا فيها لغوب ○

36. Dan orang-orang yang tiada beriman itu, untuk mereka disediakan neraka jahannam, tiada dihabiskan perkara mereka, sehingga mereka mati; dan siksaan tiada pula diringankan dari mereka. Begitulah Kami memberikan balasan kepada setiap orang yang ingkar.

٣٦- وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ نَارُ جَهَنَّمَ لَا يُقْضَىٰ عَلَيْهِمْ فَيَمُوتُوا وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُم مِّنْ عَذَابِهَا كَذَٰلِكَ نَجْزِي كُلَّ كَفُورٍ ○

37. Dan di dalamnya mereka berteriak (meminta pertolongan): Wahai Tuhan kami! Keluarkanlah kami, nanti kami akan mengerjakan perbuatan baik, berlainan dari (pekerjaan) yang sudah pernah kami kerjakan. Bukankah Kami telah memberikan umur yang cukup kepadamu? Dalam masa itu orang yang mau mengerti dapat mengambil pengertian; dan orang yang memberikan peringatan telah datang kepadamu. Sebab itu, rasailah olehmu (balasan kesalahanmu); dan orang-orang yang bersalah itu tiada memperoleh penolong.

٣٧- وَهُمْ يَصْطَرِخُونَ فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ أَوَلَمْ نُعَمِّرْكُم مَّا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَن تَذَكَّرَ وَجَاءَكُمُ النَّذِيرُ فَذُوقُوا فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن نَّصِيرٍ ○

38. Sesungguhnya Allah itu Tahu akan perkara yang tersembunyi di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui isi hati.

٣٨- إِنَّ اللَّهَ عَالِمُ غَيْبِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ○

39. Dia yang menjadikan kamu orang-orang yang mempusakai turun temurun di muka bumi. Sebab itu, siapa yang kafir, maka bahaya kekafirannya itu untuk dirinya sendiri. Tambahan kekafiran orang yang kafir itu di sisi Tuhan, hanyalah menambah kerugian semata.

٣٩- هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ فَمَن كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا ○

40. Katakan: Adakah kamu perhatikan sekutu-sekutu yang kamu puja selain dari Allah itu? Perlihatkanlah kepadaKu, apakah yang telah diciptakannya di bumi. Ataukah mereka telah mengambil bagian di langit? Ataukah Kami telah memberikan kepada mereka Kitab, lalu mereka mendapat keterangan-keterangan

٤٠- قُلْ أَرَأَيْتُمْ شُرَكَاءَكُمُ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَاوَاتِ أَمْ آتَيْنَاهُمْ كِتَابًا فَهُمْ عَلَىٰ بَيِّنَتٍ مِّنْهُ

yang jelas daripadanya? Tidak! Tiadalah perjanjian orang-orang yang bersalah itu satu sama lain, melainkan tipuan belaka.

بَلْ إِنْ يَعِدُ الظَّالِمُونَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا إِلَّا غُرُورًا ○

41. Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan berhenti bekerja. Dan kalau keduanya berhenti bekerja, tiada seorang pun yang dapat menahannya selain daripadaNya. Sesungguhnya Dia Penyantun dan Pengampun.

٤١- إِنَّ اللَّهَ يُمْسِكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ أَنْ تَزُولَا ۚ وَلَئِنْ زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ ۚ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ○

42. Mereka bersumpah dengan nama Allah, dengan bersungguh-sungguh bahwa kalau datang kepada mereka, seorang yang memberi peringatan (Rasul) tentulah mereka akan lebih mengikuti pimpinan yang benar itu, lebih dari ummat yang mana pun [1414]. Tetapi setelah orang yang memberi peringatan datang kepada mereka, (kedatangannya) hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

٤٢- وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ جَاءَهُمْ نَذِيرٌ لَيَكُونُنَّ أَهْدَىٰ مِنْ إِحْدَى الْأُمَمِ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُمْ نَذِيرٌ مَا زَادَهُمْ إِلَّا نُفُورًا ○

43. Disebabkan kesombongannya di muka bumi, dan rencana yang jahat. Dan rencana kejahatan itu hanyalah akan menimpa orang yang mempunyai rencana itu sendiri. Maka tiadalah yang mereka nanti hanya aturan tetap yang telah berlaku terhadap orang-orang terdahulu [1415]). Dan aturan Allah itu tiada akan engkau dapati berobah, dan aturan Allah itu tiada akan engkau dapati menyimpang.

٤٣- اسْتِكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ ۚ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ ۚ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ الْأَوَّلِينَ ۚ فَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ۖ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا ○

44. Tidakkah mereka berjalan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibatnya orang-orang yang sebelum mereka. Orang-orang itu lebih besar kekuatannya dari mereka. Tak ada barang suatu pun di langit dan di bumi ini yang dapat menggagalkan rencana Allah, sesungguhnya Dia Maha Tahu dan Maha Kuasa.

٤٤- أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِنْ شَيْءٍ فِي السَّمٰوٰتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا ○

[1414]) Kaum Quraisy di Mekkah merasa, bahwa jika kepada mereka dikirim Rasul, membawa ajaran agama, mereka akan lebih mengerti dan lebih mematuhi ajaran agama itu, dibandingkan dengan orang-orang Yahudi dan Nasrani.

[1415]) Hukuman dan siksaan Tuhan terhadap ummat-ummat purbakala yang menentang kebenaran agama, serta melakukan kejahatan dan aniaya.

45. Kalau kiranya Allah menyiksa manusia menurut (kesalahan) yang diperbuatnya, niscaya tiada tinggal lagi di punggung bumi satu pun dari binatang yang hidup, tetapi Allah mengundurkannya sampai waktu yang ditentukan. Apabila waktu yang ditetapkan itu telah tiba, sesungguhnya Allah melihat dengan terang semua hamba-hambaNya.

٤٥- وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَىٰ ظَهْرِهَا مِن دَابَّةٍ وَلَٰكِن يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا ۝

SURAT 36

YA SIN (HAI MANUSIA) [1416])

Turun di Mekkah, banyaknya 83 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Hai Manusia [1417]).

١- يس ۝

2. Demi (perhatikan) Qurān yang penuh dengan hikmat.

٢- وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ۝

3. Sesungguhnya engkau adalah seorang di antara Rasul-rasul.

٣- إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝

4. Di jalan yang lurus.

٤- عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝

5. (Qur-ān) itu wahyu yang diturunkan oleh Yang Maha Kuasa dan Penyayang.

٥- تَنزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۝

6. Supaya engkau dapat memberikan peringatan kepada kaum yang belum pernah bapak-bapak mereka menerima peringatan, sebab mereka sedang lengah.

٦- لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ۝

7. Sesungguhnya sudah semestinya berlaku perkataan [1418]) bagi kebanyakan mereka, sebab mereka tiada beriman.

٧- لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

1416) Surat ini dinamakan *Ya Sin* (Hai Manusia!). Perkataan ini berasal dari *Ya Insan!*

1417) Perkataan *manusia* maksudnya ialah Nabi Muhammad, mengingat ayat 3 menyebutkan *"Sesungguhnya engkau adalah seorang di antara Rasul-rasul"*.

1418) Arti *perkataan* di sini ialah hukuman bagi orang-orang yang bersalah.

8. Sesungguhnya Kami letakkan belenggu di tengkuk mereka sampai ke dagu, maka kepala mereka tertengadah.

٨- إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ ○

9. Dan Kami adakan tabir di hadapan dan di belakang mereka, lalu mereka Kami tutup, sebab itu mereka tiada melihat [1419]).

٩- وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ○

10. Sama saja bagi mereka, engkau beri peringatan atau tidak, mereka tiada juga akan beriman.

١٠- وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

11. Engkau hanyalah dapat memberikan peringatan kepada orang yang mengikuti pengajaran dan takut kepada Tuhan Yang Pemurah, dalam keadaan tidak kelihatan. Sebab itu, berikanlah kepadanya berita gembira, akan beroleh keampunan dan pahala yang banyak.

١١- إِنَّمَا تُنْذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَٰنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ○

12. Sesungguhnya Kami akan menghidupkan orang-orang yang mati [1420]), dan Kami tuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas peninggalan mereka. Dan segala sesuatu Kami buatkan perhitungannya dalam Kitab yang terang.

١٢- إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ ○

13. Dan buatkanlah perumpamaan untuk mereka, (riwayat) penduduk suatu negeri [1421]), ketika utusan-utusan datang kepada mereka.

١٣- وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ○

14. Ketika Kami mengirim kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka dustakan, dan Kami bantu dengan orang ketiga, dan mengatakan: Sesungguhnya kami ini adalah utusan-utusan kepadamu.

١٤- إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ ○

[1419]) Mereka tiada menampak jalan kebenaran, disebabkan mereka telah berselimut dosa, dipengaruhi oleh kebiasaan dan faham lama, bertahan kepada pendapat sendiri, menyebabkan mata hati mereka tertutup dan tiada dapat menerima kebenaran agama yang disampaikan Tuhan dengan perantaraan RasulNya.

[1420]) Tuhan akan memberikan kehidupan baru di alam akhirat, dan di sana setiap orang akan diperiksa dan segala amalannya dibalasi. Juga bangsa yang sudah mati dan telah hancur kebudayaan dan kekuasaannya dapat bangun kembali dan melukis sejarah yang gilang gemilang, berkat menjalankan ajaran Tuhan.

[1421]) Menurut keterangan ahli-ahli Tafsir, penduduk negeri yang disebutkan dalam ayat di atas ialah penduduk negeri *Inthakiyah* (Antochie), sebuah kota di Syria, sebelah utara. Utusan-utusan yang datang itu adalah murid-murid Nabi Isa yang datang mengembangkan agama Nasrani ke negeri tersebut.

15. Mereka (penduduk negeri) berkata: Kamu tiada lain dari manusia serupa kami juga, dan Tuhan yang Pemurah tiada menurunkan barang sesuatu (wahyu) apapun. Kamu hanya membuat dusta belaka.

١٥- قَالُوا مَا أَنتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَا أَنزَلَ الرَّحْمَٰنُ مِن شَيْءٍ إِنْ أَنتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ○

16. Mereka berkata: Tuhan kami mengetahui, bahwa kami adalah Utusan-utusan yang dikirim kepadamu.

١٦- قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ○

17. Dan kewajiban kami, hanya menyampaikan perutusan dengan terang.

١٧- وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ○

18. Mereka (penduduk) berkata: Sesungguhnya kami mendapat celaka karena kamu. Kalau kamu tiada berhenti, niscaya kamu akan kami lempari dengan batu, dan kamu akan merasakan siksaan yang pedih dari kami.

١٨- قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

19. Mereka (utusan-utusan) berkata: Nasib celakamu bersama dengan kamu sendiri [1422]). Adakah (kamu merasa mendapat celaka) kalau kamu diberi pengajaran? Bahkan kamu adalah kaum yang melampaui batas.

١٩- قَالُوا طَائِرُكُم مَّعَكُمْ أَئِن ذُكِّرْتُم بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ○

20. Dan datang tergesa-gesa seorang laki-laki dari ujung kota [1423]), mengatakan: Hai kaumku! Turutlah Utusan-utusan itu.

٢٠- وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَٰقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ○

21. Turutlah orang yang tiada meminta upah kepadamu, sedang mereka itu mendapat pimpinan yang benar!

٢١- اتَّبِعُوا مَن لَّا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُم مُّهْتَدُونَ ○

JUZ XXIII

22. Mengapa aku tidak akan menyembah Tuhan yang menjadikan aku dan kamu akan dikembalikan kepadaNya.

٢٢- وَمَا لِيَ لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

1422) Nasib malang yang kamu derita itu adalah akibat kejahatan yang kamu kerjakan sendiri.

1423) Penduduk kota yang tengah hidup dalam serba kemewahan itu tertutup hatinya menerima kebenaran agama yang dibawa oleh utusan-utusan tadi, tetapi ada orang yang tinggal di pinggir kota, yang masih bersih hatinya dapat menerima kebenaran agama itu dengan cepat.

٢٣- ءَاَتَّخِذُ مِنْ دُوْنِهٖٓ اٰلِهَةً اِنْ يُّرِدْنِ الرَّحْمٰنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِ عَنِّيْ شَفَاعَتُهُمْ شَيْـًٔا وَّلَا يُنْقِذُوْنِ ۝

23. Akan kuambilkah tuhan-tuhan (yang lain) di sampingNya? Kalau Tuhan yang Pemurah hendak mendatangkan bahaya kepadaku, mereka (tuhan-tuhan itu) tiadalah dapat memberikan pertolongan sedikit pun kepadaku, dan mereka tiada dapat membebaskan daku.

٢٤- اِنِّيْٓ اِذًا لَّفِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ۝

24. Sesungguhnya kalau kuperbuat begitu, tentulah aku dalam kesesatan yang terang.

٢٥- اِنِّيْٓ اٰمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُوْنِ ۝

25. Sesungguhnya aku percaya kepada Tuhanmu [1424]), sebab itu dengarkanlah perkataanku.

٢٦- قِيْلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۗ قَالَ يٰلَيْتَ قَوْمِيْ يَعْلَمُوْنَ ۝

26. Dikatakan (kepadanya): Masuklah ke dalam syurga! Dia menjawab: Wahai kiranya kaumku mengetahui.

٢٧- بِمَا غَفَرَ لِيْ رَبِّيْ وَجَعَلَنِيْ مِنَ الْمُكْرَمِيْنَ ۝

27. Apa sebabnya Tuhanku memberikan ampunan kepadaku, dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan.

٢٨- وَمَآ اَنْزَلْنَا عَلٰى قَوْمِهٖ مِنْۢ بَعْدِهٖ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ السَّمَاۤءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِيْنَ ۝

28. Dan di belakangnya, tiadalah Kami kirim kepada kaumnya tentara dari langit dan Kami tiada (merasa perlu) menurunkannya.

٢٩- اِنْ كَانَتْ اِلَّا صَيْحَةً وَّاحِدَةً فَاِذَا هُمْ خٰمِدُوْنَ ۝

29. Hanya satu kali suara keras [1425]), lantas mereka menjadi padam (nyawanya) [1426]).

٣٠- يٰحَسْرَةً عَلَى الْعِبَادِ ۚ مَا يَأْتِيْهِمْ مِّنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ۝

30. Wahai sesalan bagi hamba-hamba Tuhan, karena Rasul yang datang kepada mereka selalu mereka perolok-olokkan.

٣١- اَلَمْ يَرَوْا كَمْ اَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُوْنِ اَنَّهُمْ اِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُوْنَ ۝

31. Tidakkah mereka perhatikan, berapa banyaknya angkatan (turunan) sebelum mereka, yang telah Kami binasakan? Orang-orang itu tiada kembali lagi kepada mereka.

1424) Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa menciptakan dan memimpin manusia dan alam semesta. Sebab itu, sudah semestinya didengarkan seruan orang yang mengajak supaya beriman kepada Tuhan.

1425) Suara keras itu mungkin gempa raya yang menimbulkan suara gemuruh dengan hebatnya atau angin kencang yang bertiup dengan amat kerasnya dan menderu-deru bunyinya.

1426) Padam jiwanya, mati dan binasa.

32. Masing-masing dengan tiada kecualinya akan dihadapkan kepada Kami (untuk menerima hukuman).

٣٢- وإن كل لما جميع لدينا محضرون ۝

33. Dan sebagai keterangan untuk mereka, bumi yang mati (kering). Kami hidupkan dan Kami keluarkan daripadanya buah tanam-tanaman, sebagiannya mereka makan.

٣٣- وآية لهم الأرض الميتة أحيينها وأخرجنا منها حبا فمنه يأكلون ۝

34. Dan Kami adakan di situ kebun-kebun kurma dan anggur, dan Kami pancarkan di sana beberapa mata air.

٣٤- وجعلنا فيها جنت من نخيل وأعناب وفجرنا فيها من العيون ۝

35. Supaya mereka dapat memakan buahnya. Semua itu bukanlah usaha tangan mereka [1427]). Mengapa mereka tiada berterima kasih?

٣٥- ليأكلوا من ثمره وما عملته أيديهم أفلا يشكرون ۝

36. Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan semua yang ditumbuhkan bumi berpasang-pasangan, dan pada diri mereka sendiri dan apa-apa yang tiada mereka ketahui [1428]).

٣٦- سبحن الذي خلق الأزواج كلها مما تنبت الأرض ومن أنفسهم ومما لا يعلمون ۝

37. Dan sebagai keterangan juga untuk mereka, malam; Kami tanggalkan siang dari padanya, ketika itu mereka berada dalam kegelapan.

٣٧- وآية لهم اليل نسلخ منه النهار فإذا هم مظلمون ۝

38. Dan matahari itu berlari (beredar) menurut ketetapannya [1429]). Itulah ukuran dari yang Maha Kuasa dan Maha Tahu.

٣٨- والشمس تجري لمستقر لها ذلك تقدير العزيز العليم ۝

39. Dan bulan itu, telah Kami tentukan tempat-tempatnya, sampai kembali seperti mayang yang telah tua [1430]).

٣٩- والقمر قدرنه منازل حتى عاد كالعرجون القديم ۝

40. Matahari tiada sepatutnya mengejar bulan, dan malam tidak dapat mendahului

٤٠- لا الشمس ينبغي لها أن تدرك القمر ولا

1427) Manusia hanya mengolah tanah, menanamkan bibit dan menyiangi tanaman, sedang menumbuhkan dan menghasilkan buah bukanlah pekerjaan mereka, melainkan kekuatan alam yang diciptakan oleh Tuhan.

1428) Bukan hanya manusia dan hewan yang terdiri dari jantan dan betina (berpasang-pasangan), juga alam tumbuh-tumbuhan dan kekuatan-kekuatan yang ada dalam dunia ini, seperti listerik dengan positif dan negatifnya, atom dengan proton dan elektronnya.

1429) Berjalan menurut peredaran yang telah ditentukan tempat dan waktunya.

1430) Bengkok dan melengkung sebagai bulan sabit.

siang; masing-masing berjalan dalam peredarannya.

اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۚ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ○

41. Dan sebagai keterangan juga untuk mereka, turunan mereka Kami angkut dalam kapal yang penuh muatan.

٤١- وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ○

42. Dan Kami ciptakan untuk mereka serupa itu pula, yang dapat mereka kendarai [1431]).

٤٢- وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ○

43. Dan kalau Kami kehendaki, Kami karamkan mereka, sehingga mereka tiada mempunyai penolong; dan mereka tiada dapat diselamatkan.

٤٣- وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ ○

44. Melainkan dengan rahmat dari Kami, dan kesenangan sampai waktuNya.

٤٤- إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ○

45. Dan ketika dikatakan kepada mereka: Peliharalah dirimu terhadap apa yang di hadapanmu dan apa yang di belakangmu [1432]), supaya kamu mendapat rahmat.

٤٥- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ○

46. Setiap keterangan yang datang kepada mereka, dari keterangan-keterangan Tuhan mereka membelakanginya.

٤٦- وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ○

47. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Nafkahkanlah sebagian dari rezeki yang telah diberikan Allah kepada kamu. Maka orang-orang yang tidak beriman itu berkata kepada orang-orang yang beriman: Akan kami berikankah makanan kepada orang yang jika Allah mau, tentu orang itu diberiNya makanan? Sesungguhnya kamu dalam kesesatan yang terang.

٤٧- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنُطْعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

48. Mereka berkata: Bilakah perjanjian [1433]) ini (akan terjadi) kalau memang kamu orang-orang yang benar?

٤٨- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

1431) Sebagai kapal yang berlayar di lautan, ada pula kendaraan yang menyelam di dasar laut (kapal selam) dan yang melayang di udara (kapal terbang) dan lain-lain.

1432) Peliharalah diri dari bahaya yang dihadapi sekarang di dunia ini dan yang bakal datang pada hari kemudian.

1433) Kemenangan orang-orang yang beriman dan kekalahan kaum yang durhaka kepada Tuhan.

49. Tiada yang mereka tunggu, melainkan satu suara keras yang akan menyiksa mereka, ketika mereka dalam berbantah sesamanya.

٤٩- مَا يَنظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ

50. Mereka tidak sempat menyampaikan pesan dan tiada pula dapat kembali kepada keluarganya.

٥٠- فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ

51. Dan sangkakala ditiup; ketika itu mereka bangun dari kubur, dan segera datang kepada Tuhannya.

٥١- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنسِلُونَ

52. Mereka akan berkata: Aduhai, malangnya nasib kami! Siapakah yang membangunkan kami dari tidur? (Ada suara yang menyahut): Inilah yang dijanjikan oleh Tuhan yang Pemurah, dan benarlah perkataan Rasul-rasul.

٥٢- قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَن بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا ۜ هَٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ

53. Itu hanya satu suara keras, dan ketika itu mereka semuanya dibawa ke hadapan Kami.

٥٣- إِن كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ

54. Maka pada hari itu, tiada seorang pun yang diperlakukan secara tidak adil biarpun sedikit, dan kamu tiada diberi pembalasan, melainkan (menurut) apa yang telah kamu kerjakan.

٥٤- فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

55. Sesungguhnya orang-orang yang mendiami syurga, pada hari itu bersenang-senang dalam pekerjaannya.

٥٥- إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغُلٍ فَاكِهُونَ

56. Mereka dan pasangannya, di tempat yang teduh bersandar di atas sofa.

٥٦- هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَالٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَّكِئُونَ

57. Di sana mereka memperoleh buah-buahan dan mendapat apa yang dimintanya.

٥٧- لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُم مَّا يَدَّعُونَ

58. Selamat! (Bahagia!). Perkataan (penghormatan) — diterimanya — dari Tuhan yang Pemurah.

٥٨- سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ

59. Bersisihlah kamu pada hari ini, hai orang-orang yang berdosa.

٥٩- وَامْتَازُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ

60. Bukankah Aku telah memerintahkan kepada kamu, hai anak-anak Adam, bahwa

٦٠- أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَن لَّا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ۝

janganlah kamu memuja syeitan? Sesungguhnya syeitan itu musuh yang terang bagimu.

٦١- وَأَنِ اعْبُدُونِي ۚ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ۝

61. Dan hendaklah kamu memuja Aku; inilah jalan yang lurus.

٦٢- وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا ۖ أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ۝

62. Dan sesungguhnya syeitan itu telah menyesatkan sejumlah besar di antaramu. Belumkah kamu pikirkan?

٦٣- هَٰذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ۝

63. Inilah neraka jahannam, yang telah dijanjikan kepadamu.

٦٤- اصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ۝

64. Masuklah ke dalamnya pada hari ini, disebabkan kamu tidak beriman.

٦٥- الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝

65. Pada hari itu, Kami tutup mulut mereka, tetapi tangan mereka berkata kepada Kami dan kaki mereka menjadi saksi terhadap apa yang telah mereka perbuat.

٦٦- وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ ۝

66. Kalau Kami mau, akan Kami padamkan pemandangan mata mereka, lalu mereka berlari meraba-raba jalan; bagaimanakah mereka dapat melihat?

٦٧- وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ۝

67. Dan kalau Kami mau, akan Kami ubah rupa mereka (dan tinggal tetap) ditempatnya, lalu mereka tiada dapat maju dan tiada pula dapat kembali.

٦٨- وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ ۖ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ۝

68. Dan orang yang Kami panjangkan umurnya, akan Kami balikkan kembali kejadiannya (menjadi lemah); tiadakah mereka pikirkan?

٦٩- وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ۝

69. Dan Kami tiada mengajarkan sya'ir kepadanya (Muhammad), dan sya'ir itu tiada patut baginya. Ini hanyalah pengajaran dan Qurān (Bacaan) yang memberikan penerangan.

٧٠- لِيُنْذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ۝

70. Supaya dia memberikan peringatan kepada orang yang hidup [1434]). Dan per-

---

1434) Hidup jiwa dan semangatnya karena pengaruh iman dan taqwa.

kataan [1435]) itu sebenarnya (berlaku) terhadap orang-orang kafir.

71. Tidakkah mereka melihat, bahwa Kami telah menciptakan untuk mereka, sebagian dari yang diusahakan tangan Kami, yaitu binatang ternak, lalu mereka menjadi pemiliknya?

٧١- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُم مِّمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ ۝

72. Dan ia Kami tundukkan ke bawah kuasa mereka; sebagiannya untuk kendaraan dan sebagiannya mereka makan.

٧٢- وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ۝

73. Dan mereka peroleh daripadanya beberapa manfaat (yang lain) [1436]) dan minuman. Kenapa mereka tiada bersyukur?

٧٣- وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ۝

74. Dan mereka mengambil (memuja) tuhan-tuhan yang lain, selain dari Allah (dengan pengharapan) supaya mereka mendapat pertolongan.

٧٤- وَاتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَّعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ ۝

75. Tuhan-tuhan itu tiada sanggup untuk menolong mereka, tetapi mereka menjadi tentaranya yang dihadirkan [1437]).

٧٥- لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُندٌ مُّحْضَرُونَ ۝

76. Perkataan mereka janganlah menyedihkan hati engkau. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka terangkan.

٧٦- فَلَا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ۝

77. Apakah manusia itu tidak melihat, bahwa Kami menciptakannya dari air mani? Tetapi lihatlah! Dia telah menjadi musuh terang-terangan.

٧٧- أَوَلَمْ يَرَ الْإِنسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِن نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ۝

78. Dibuatnya perumpamaan untuk Kami, dan dilupakannya (asal) kejadiannya. Katanya: Siapa pula yang akan dapat menghidupkan tulang-belulang yang telah hancur luluh?

٧٨- وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَن يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ۝

[1435]) Perkataan maksudnya hukuman dan kebinasaan.

[1436]) Dari kulit binatang dapat dibuat sepatu, tas dan sebagainya. Dari bulu domba dapat dibuat pakaian, selimut dan lain-lain.

[1437]) Berhala-berhala yang mereka puja itu sedikit pun tiada memberikan pertolongan kepada mereka, melainkan merekalah yang menjadi tentara penjaga dan pembelanya, yang kelak mereka akan dihadapkan untuk diperiksa dan menerima hukuman.

79. Katakan: Yang menghidupkannya ialah yang menjadikannya pertama kali, dan Dia itu Maha Mengetahui segala makhluk.

٧٩- قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ

80. Dia yang telah mengadakan api untuk kamu dari kayu yang hijau (basah), dan lihatlah!, kamu menyalakan api daripadanya.

٨٠- الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنتُم مِّنْهُ تُوقِدُونَ

81. Bukankah Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi ini berkuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan itu? Ya! Dia Maha Pencipta dan Maha Tahu.

٨١- أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُم بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ

82. Hanyalah perintahNya (urusanNya); apabila Dia hendak (mengadakan) sesuatu, dikatakanNya: Jadilah! Lalu jadi.

٨٢- إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَن يَقُولَ لَهُ كُن فَيَكُونُ

83. Maha Suci (Mulia) Tuhan yang tanganNya menguasai segala sesuatu dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

٨٣- فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

SURAT 37

AS-SAFFAT (YANG BERBARIS TERATUR) [1438])

Turun di Mekkah, banyaknya 182 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Demi [1439]) (perhatikan) yang berbaris dengan teratur.

١- وَالصَّافَّاتِ صَفًّا

2. Dan yang menentang dengan keras.

٢- فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا

1438) Surat ini dinamakan *As Saffat* (Yang berbaris dengan teratur) karena dimulai dengan perkataan tersebut, yang menggambarkan sifat orang-orang yang beriman. Mereka berbaris dengan teratur dalam sembahyang berjama'ah dan dalam pertempuran di medan perang.

1439) *Wa* dinamakan *waw qasam*, dipakai untuk bersumpah, menyatakan bahwa perkataan yang di belakangnya sangat perlu dan amat penting untuk diperhatikan. Disalin di sini dengan perkataan *demi* atau *perhatikan!*

3. Dan yang membacakan pengajaran [1440].

٣ - فَالتّٰلِيٰتِ ذِكْرًا

4. Sesungguhnya Tuhan kamu itu Esa.

٤ - اِنَّ اِلٰهَكُمْ لَوَاحِدٌ

5. Tuhan langit, bumi dan di antara keduanya, dan Tuhan (daerah-daerah) matahari terbit [1441].

٥ - رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ

6. Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan hiasan bintang-bintang.

٦ - اِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاۤءَ الدُّنْيَا بِزِيْنَةِ ِۨالْكَوَاكِبِ

7. Dan penjagaan terhadap setiap syeitan yang durhaka.

٧ - وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ مَّارِدٍ

8. Mereka itu tiada akan mendengarkan sidang tertinggi, lalu mereka dilempari dari segenap penjuru.

٨ - لَا يَسَّمَّعُوْنَ اِلَى الْمَلَاِ الْاَعْلٰى وَيُقْذَفُوْنَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ

9. Mereka terusir, dan akan memperoleh siksaan yang kekal.

٩ - دُحُوْرًا وَّلَهُمْ عَذَابٌ وَّاصِبٌ

10. Selain syeitan yang dapat merebut barang sekali dengan cepat, lalu mereka dikejar oleh api menyala yang bercahaya terang [1442].

١٠ - اِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَاَتْبَعَهٗ شِهَابٌ ثَاقِبٌ

11. Dan tanyalah pendapat mereka: Adakah mereka lebih sulit diciptakan, ataukah makhluk (yang lain) yang telah Kami ciptakan? Sesungguhnya mereka Kami ciptakan dari tanah liat.

١١ - فَاسْتَفْتِهِمْ اَهُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمْ مَّنْ خَلَقْنَا ۗاِنَّا خَلَقْنٰهُمْ مِّنْ طِيْنٍ لَّازِبٍ

12. Bahkan engkau kagum (akan ciptaan Allah), tetapi mereka berolok-olok.

١٢ - بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخَرُوْنَ

13. Apabila mereka diberi peringatan, mereka tidak mau memperhatikan.

١٣ - وَاِذَا ذُكِّرُوْا لَا يَذْكُرُوْنَ

1440) Ayat 1-3 menggambarkan sifat orang-orang yang beriman. Mereka berbaris dengan teratur dalam sembahyang dan dalam perjuangannya. Mereka menentang dengan keras segala kepercayaan sesat dan tindakan yang melanggar kebenaran, keadilan dan kesopanan; dan mereka bekerja keras mengembangkan pengajaran dan pengetahuan yang berguna.

1441) Beberapa ahli tafsir menerangkan, bahwa maksud ayat ini ialah bahwa Allah itu Tuhan dari daerah-daerah matahari terbit dan negeri-negeri tempat matahari terbenam (Timur dan Barat), sebagai disebutkan dalam 70 : 40: "Aku bersumpah dengan negeri-negeri matahari terbit dan negeri-negeri matahari terbenam."

1442) Maksud ayat ini ialah menolak (membatalkan) kepercayaan kepada tukang-tukang tenung yang meramalkan nasib manusia dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi, katanya berdasar cerita dari bintang-bintang atau dari jin dan syeitan yang dapat mencuri (mengambil) berita dari langit.

14. Apabila mereka melihat keterangan, mereka akan memperolok-olokkan.

١٤- وَإِذَا رَأَوْا آيَةً يَسْتَسْخِرُونَ ○

15. Dan mereka berkata: Ini tiada lain dari sihir yang terang.

١٥- وَقَالُوا إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ○

16. Sesungguhnyakah ketika kami telah mati, dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kami akan dibangkitkan lagi?

١٦- أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ○

17. Dan juga bapak-bapak kami yang dahulu?

١٧- أَوَآبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ ○

18. Katakan: Ya! Dan kamu akan terhina [1443].

١٨- قُلْ نَعَمْ وَأَنْتُمْ دَاخِرُونَ ○

19. Hal itu hanya dengan satu suara keras saja. Maka ketika itu mereka akan melihat [1444].

١٩- فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ فَإِذَا هُمْ يَنْظُرُونَ ○

20. Dan mereka berkata: Aduhai, malangnya nasib kami! Inilah hari pembalasan.

٢٠- وَقَالُوا يَا وَيْلَنَا هَٰذَا يَوْمُ الدِّينِ ○

21. Inilah hari keputusan yang telah kamu dustakan.

٢١- هَٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ○

22. Kumpulkanlah orang-orang yang bersalah, dan isteri-isterinya [1445] dan apa yang mereka sembah.

٢٢- احْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ○

23. Selain dari Allah; dan kemudian tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka.

٢٣- مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْدُوهُمْ إِلَىٰ صِرَاطِ الْجَحِيمِ ○

24. Dan suruhlah mereka berhenti (berdiri), karena sesungguhnya mereka akan ditanyai.

٢٤- وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ ○

25. Kenapa kamu tiada bantu membantu satu sama lain? [1446].

٢٥- مَا لَكُمْ لَا تَنَاصَرُونَ ○

26. Tetapi mereka pada hari itu tunduk menyerah.

٢٦- بَلْ هُمُ الْيَوْمَ مُسْتَسْلِمُونَ ○

1443) Karena melakukan kejahatan dan dosa yang menyebabkan mereka menerima hukuman kehinaan.

1444) Sadar akan kesalahannya dan merasakan balasannya yang pahit.

1445) Isteri-isteri yang sepaham dengan mereka dan sama-sama melakukan kesalahan.

1446) Di kala itu, masing-masing berlepas diri: dan yang satu menyalahkan yang lain, berbeda dari keadaan mereka waktu di dunia.

٢٧- وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ○

27. Mereka berpandangan satu sama lain, tanya bertanya (salah menyalahkan).

٢٨- قَالُوا إِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَأْتُونَنَا عَنِ الْيَمِينِ ○

28. Mereka (golongan pengikut-pengikut) berkata: Sesungguhnya kamu datang kepada kami dengan mempergunakan tangan kanan (kekuasaan).

٢٩- قَالُوا بَلْ لَمْ تَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ○

29. Mereka (para pemimpin-pemimpin) menjawab: Tidak! Kamu sendiri yang tidak beriman!

٣٠- وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طَاغِينَ ○

30. Kami tiada berkuasa kepada kamu. Tetapi kamulah kaum yang durhaka.

٣١- فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَا إِنَّا لَذَائِقُونَ ○

31. Karena itu, sudah sepatutnya perkataan Tuhan kita (berlaku) atas kita, bahwa kita akan merasai (hukuman).

٣٢- فَأَغْوَيْنَاكُمْ إِنَّا كُنَّا غَاوِينَ ○

32. Kami bawa kamu ke jalan yang sesat; sesungguhnya kami sendiri adalah orang-orang yang sesat jalan.

٣٣- فَإِنَّهُمْ يَوْمَئِذٍ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ ○

33. Sesungguhnya mereka semuanya pada hari itu sama-sama mengambil bagian dalam siksaan.

٣٤- إِنَّا كَذَٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ○

34. Sesungguhnya begitulah Kami perbuat terhadap orang-orang yang berdosa.

٣٥- إِنَّهُمْ كَانُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ ○

35. Sesungguhnya apabila dikatakan kepada mereka: bahwa tiada Tuhan yang disembah selain dari Allah, mereka menyombongkan dirinya.

٣٦- وَيَقُولُونَ أَئِنَّا لَتَارِكُو آلِهَتِنَا لِشَاعِرٍ مَجْنُونٍ ○

36. Dan mereka berkata: Adakah kami akan meninggalkan (memuja) tuhan-tuhan kami, karena seorang penyair yang edan?

٣٧- بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَّقَ الْمُرْسَلِينَ ○

37. Bukan! Dia — Muhammad — datang membawa kebenaran dan membenarkan Rasul-rasul (yang dahulu).

٣٨- إِنَّكُمْ لَذَائِقُو الْعَذَابِ الْأَلِيمِ ○

38. Sesungguhnya kamu akan merasai siksaan yang pedih.

٣٩- وَمَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

39. Dan kamu tiada akan mendapat balasan, melainkan menurut apa yang telah kamu kerjakan.

٤٠ - إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ۝

40. Kecuali hamba-hamba Allah yang suci.

٤١ - أُولَٰئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَعْلُومٌ ۝

41. Mereka memperoleh rezeki yang sudah terkenal.

٤٢ - فَوَاكِهُ ۖ وَهُمْ مُكْرَمُونَ ۝

42. Buah-buahan; dan mereka cukup dimuliakan.

٤٣ - فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۝

43. Dalam taman (syurga) kesenangan.

٤٤ - عَلَىٰ سُرُرٍ مُتَقَابِلِينَ ۝

44. Di atas kursi kebesaran mereka berhadapan muka.

٤٥ - يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ ۝

45. Diedarkan di keliling mereka piala dari mata air yang bening.

٤٦ - بَيْضَاءَ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ ۝

46. Putih bersih, sedap rasanya bagi orang yang minum.

٤٧ - لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنْزَفُونَ ۝

47. Mereka tiada pusing kepala dan tiada mabuk karenanya.

٤٨ - وَعِنْدَهُمْ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ عِينٌ ۝

48. Di sisi mereka ada gadis-gadis yang sopan, setia, dengan mata yang jelita.

٤٩ - كَأَنَّهُنَّ بَيْضٌ مَكْنُونٌ ۝

49. Bagai telur yang tersimpan rapi.

٥٠ - فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ۝

50. Lalu mereka berhadapan satu sama lain, dan tanya bertanya.

٥١ - قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ ۝

51. Seorang di antara mereka ada yang berkata: Sesungguhnya aku dahulu mempunyai seorang sahabat (di dunia).

٥٢ - يَقُولُ أَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُصَدِّقِينَ ۝

52. Ia berkata: Adakah engkau sesungguhnya termasuk orang-orang yang membenarkan (beriman) ?

٥٣ - أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَإِنَّا لَمَدِينُونَ ۝

53. Bahwa bila kita telah mati, dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, sesungguhnyakah kita akan menerima pembalasan?

٥٤ - قَالَ هَلْ أَنْتُمْ مُطَّلِعُونَ ۝

54. (Ada yang) mengatakan: Maukah kamu *melihatnya?*

٥٥ - فَاطَّلَعَ فَرَآهُ فِي سَوَاءِ الْجَحِيمِ ۝

55. Lalu dilihatnya, maka kelihatan dia di tengah api neraka!

56. Dia berkata: Demi Allah! Engkau hampir mencelakakan aku.

٥٦- قَالَ تَاللَّهِ إِنْ كِدْتَ لَتُرْدِينِ ۝

57. Dan kalau tiadalah kurnia Tuhanku, sudah tentu aku termasuk orang yang dibawa (ke sini).

٥٧- وَلَوْلَا نِعْمَةُ رَبِّي لَكُنْتُ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ۝

58. Bukankah kita tiada akan merasai kematian.

٥٨- أَفَمَا نَحْنُ بِمَيِّتِينَ ۝

59. Selain kematian kita yang dahulu dan kita tiada akan disiksa?

٥٩- إِلَّا مَوْتَتَنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ۝

60. Sesungguhnya hal ini adalah keberuntungan yang besar.

٦٠- إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

61. Untuk (mencapai keberuntungan) yang seperti ini, orang-orang yang beramal itu hendaklah beramal terus.

٦١- لِمِثْلِ هَٰذَا فَلْيَعْمَلِ الْعَامِلُونَ ۝

62. Apakah tempat (di syurga) itukah yang lebih baik, atau pohon Zaqum?[1447]).

٦٢- أَذَٰلِكَ خَيْرٌ نُزُلًا أَمْ شَجَرَةُ الزَّقُّومِ ۝

63. Sesungguhnya itu Kami jadikan ujian untuk kaum yang bersalah.

٦٣- إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ ۝

64. Sesungguhnya pohon itu keluar dari dasar neraka.

٦٤- إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ ۝

65. Mayangnya seperti kepala syeitan (ular).

٦٥- طَلْعُهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ ۝

66. Sesungguhnya mereka memakan kayu itu dan karenanya perut mereka menjadi penuh.

٦٦- فَإِنَّهُمْ لَآكِلُونَ مِنْهَا فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ۝

67. Kemudian mereka diberi air yang sangat panas untuk campurannya.

٦٧- ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِنْ حَمِيمٍ ۝

68. Kemudian ke dalam api yang menyala tempat kembali mereka.

٦٨- ثُمَّ إِنَّ مَرْجِعَهُمْ لَإِلَى الْجَحِيمِ ۝

69. Sesungguhnya mereka itu mendapati bapak-bapak mereka sesat jalan.

٦٩- إِنَّهُمْ أَلْفَوْا آبَاءَهُمْ ضَالِّينَ ۝

70. Lalu segera mereka turuti jejak mereka.

٧٠- فَهُمْ عَلَىٰ آثَارِهِمْ يُهْرَعُونَ ۝

1447) *Zaqum* adalah pohon yang pahit buahnya, menjadi gambaran perbandingan dengan taman yang indah permai dan pohon yang lezat buahnya di dalam syurga.

٧١ - وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ الْأَوَّلِينَ ○

71. Dan sesungguhnya sebelum mereka, telah banyak pula orang-orang dahulu yang sesat jalan.

٧٢ - وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا فِيهِمْ مُنْذِرِينَ ○

72. Dan telah Kami utus kepada mereka, orang-orang yang akan memberi peringatan.

٧٣ - فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنْذَرِينَ ○

73. Sebab itu, perhatikanlah bagaimana akibatnya orang-orang yang diberi peringatan (tetapi tidak mengindahkan).

٧٤ - إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ○

74. Kecuali hamba-hamba Allah yang disucikan.

٧٥ - وَلَقَدْ نَادَانَا نُوحٌ فَلَنِعْمَ الْمُجِيبُونَ ○

75. Sesungguhnya Nuh telah menyeru (memohon) kepada Kami, dan Kami amat baik dalam menerima permohonan.

٧٦ - وَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ○

76. Dia dan pengikutnya Kami selamatkan dari malapetaka yang besar.

٧٧ - وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ هُمُ الْبَاقِينَ ○

77. Dan turunannya Kami jadikan orang-orang yang tetap (mendiami bumi).

٧٨ - وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ○

78. Dan Kami tinggalkan nama baiknya pada angkatan yang kemudian.

٧٩ - سَلَامٌ عَلَىٰ نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ ○

79. Salam kehormatan untuk Nuh di antara bangsa-bangsa.

٨٠ - إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ○

80. Sesungguhnya, begitulah Kami memberikan balasan baik kepada orang-orang yang mengerjakan kebaikan.

٨١ - إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ○

81. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.

٨٢ - ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخَرِينَ ○

82. Sesudah itu, Kami karamkan yang lain.

٨٣ - وَإِنَّ مِنْ شِيعَتِهِ لَإِبْرَاهِيمَ ○

83. Dan sesungguhnya, yang termasuk ke dalam kaumnya, ialah Ibrahim [1448]).

٨٤ - إِذْ جَاءَ رَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ○

84. Ketika dia datang menghadap Tuhannya dengan hati yang bersih.

٨٥ - إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَاذَا تَعْبُدُونَ ○

85. Seketika dia berkata kepada bapak dan kaumnya: Apakah yang kamu sembah itu?

1448) Ibrahim termasuk turunan Nuh dan sama-sama mengakui jalan kebenaran agama Tuhan.

86. Adakah kamu menginginkan tuhan-tuhan (berhala-berhala) yang diada-adakan selain Allah?

٨٦ - أَئِفْكًا آلِهَةً دُونَ اللَّهِ تُرِيدُونَ ۝

87. Bagaimanakah pendapatmu terhadap Tuhan semesta alam?

٨٧ - فَمَا ظَنُّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

88. Kemudian dipandangnya bintang-bintang sekali pandang.

٨٨ - فَنَظَرَ نَظْرَةً فِي النُّجُومِ ۝

89. Dan katanya: Sesungguhnya aku demam [1449]).

٨٩ - فَقَالَ إِنِّي سَقِيمٌ ۝

90. Lalu mereka membelakangi dan pergi meninggalkan Ibrahim [1450]).

٩٠ - فَتَوَلَّوْا عَنْهُ مُدْبِرِينَ ۝

91. Lalu dia pergi dengan sembunyi kepada tuhan-tuhan mereka dan berkata: Tiadakah kamu akan makan? [1451]).

٩١ - فَرَاغَ إِلَىٰ آلِهَتِهِمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ۝

92. Mengapa kamu tidak menjawab?

٩٢ - مَا لَكُمْ لَا تَنْطِقُونَ ۝

93. Lalu dipukulnya berhala-berhala itu dengan tangan kanannya [1452]).

٩٣ - فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِينِ ۝

94. Kemudian itu mereka (pemuja-pemuja berhala) datang kepadanya dengan cepat.

٩٤ - فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَزِفُّونَ ۝

95. Ibrahim berkata: Kamu sembahkah (patung-patung) yang kamu pahat?

٩٥ - قَالَ أَتَعْبُدُونَ مَا تَنْحِتُونَ ۝

96. Dan Allah menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat.

٩٦ - وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ۝

97. Mereka berkata: Buatkanlah untuk dia bangunan, dan lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala.

٩٧ - قَالُوا ابْنُوا لَهُ بُنْيَانًا فَأَلْقُوهُ فِي الْجَحِيمِ ۝

1449) Ibrahim mengatakan dia sakit, mungkin sakit badannya atau sakit hatinya dan jemu perasaannya melihat kaum yang memuja bintang-bintang di langit. Atau dia pura-pura sakit, karena hendak mencari jalan bertukar pikiran dengan kaumnya tentang soal-soal Ketuhanan.

1450) Karena pendirian Ibrahim tidak sesuai dengan paham mereka dan mereka benci mendengarkannya.

1451) Memakan korban penyembahan yang dihidangkan di hadapan berhala-berhala itu.

1452) Dengan tangan kanan, maksudnya berhala itu dipukulnya dengan sepenuh kekuatan, sehingga menjadi rusak binasa.

98. Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepada Ibrahim, lalu mereka Kami jadikan orang-orang terhina [1453]).

٩٨ - فَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْفَلِينَ ۝

99. Dia berkata: Sesungguhnya aku hendak pergi kepada Tuhanku. Dia nanti akan menunjukkan jalan kepadaku [1454]).

٩٩ - وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيَهْدِينِ ۝

100. Wahai Tuhanku! Anugerahilah aku (anak) yang termasuk orang-orang yang baik.

١٠٠ - رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ۝

101. Lalu Kami sampaikan kepadanya berita gembira, akan memperoleh seorang anak yang sabar (berbudi) [1455]).

١٠١ - فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ ۝

102. Setelah sampai umurnya untuk berusaha, Ibrahim berkata (kepadanya): Hai anakku! Aku melihat dalam mimpi [1456]), bahwa engkau akan kusembelih. Sebab itu, perhatikanlah bagaimana pendapat engkau? Dia (anak) menjawab: Wahai bapakku! Berbuatlah apa yang diperintahkan kepada engkau, nanti engkau akan mendapati aku, jika Tuhan menghendaki (Insya Allah), termasuk orang-orang yang berhati sabar.

١٠٢ - فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ۝

103. Setelah keduanya mematuhi (perintah Tuhan) dan dibaringkannya di atas keningnya [1457]).

١٠٣ - فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ۝

104. Dia Kami panggil: Hai Ibrahim!

١٠٤ - وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ ۝

1453) Usaha mereka hendak membunuh dan membakar Ibrahim gagal sama sekali, dan Ibrahim berangkat meninggalkan negerinya menuju Syria dan Palestina.

1454) Dia berangkat menuju negeri yang ditentukan Tuhan atau dia pergi meninggalkan negerinya untuk memelihara keimanannya kepada Tuhan. Dia percaya, bahwa Tuhan akan menunjukkan kepadanya jalan yang akan ditempuhnya ke arah negeri yang dituju, dan juga jalan kehidupan dan menegakkan agama Tuhan.

1455) Yaitu Isma'il, seorang anak yang sedia mengorbankan dirinya untuk menjalankan perintah Tuhan yang diperintahkan kepada ayahnya.

1456) Mimpi Nabi-nabi termasuk wahyu. Ibrahim bermimpi menyembelih anaknya, berarti bahwa Tuhan memerintahkan kepadanya untuk menyembelih anak itu. Ibrahim dan Isma'il bersedia menjalankan perintah tersebut biar bagaimana juapun beratnya. Tujuan qurban menyembelih *bukanlah darah tertumpah atau daging dipotong, melainkan sebagai bukti adanya sifat taqwa*, kepatuhan yang sesungguhnya dari manusia terhadap Tuhannya. Dalam 22 : 37 diterangkan: "Tiadalah darah dan daging qurban itu sampai kepada Tuhan, tetapi yang sampai kepadaNya ialah taqwa (kepatuhan) dari kamu (kepada Tuhan)."

1457) Ibrahim dan anaknya telah bersedia sepenuhnya untuk menjalankan perintah penyembelihan itu.

١٠٥- قَدْ صَدَّقْتَ الرُّءْيَا ۚ إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

105. Sesungguhnya telah engkau laksanakan mimpi itu. Sesungguhnya begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٠٦- إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْبَلَٰٓؤُا الْمُبِينُ ۝

106. Sesungguhnya hal ini adalah ujian yang nyata.

١٠٧- وَفَدَيْنَٰهُ بِذِبْحٍ عَظِيمٍ ۝

107. Dan dia Kami tebusi dengan satu penyembelihan yang besar [1458]).

١٠٨- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ۝

108. Dan Kami tinggalkan nama baiknya pada angkatan yang kemudian.

١٠٩- سَلَٰمٌ عَلَىٰٓ إِبْرَٰهِيمَ ۝

109. Salam kehormatan untuk Ibrahim.

١١٠- كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

110. Begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١١١- إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ۝

111. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

١١٢- وَبَشَّرْنَٰهُ بِإِسْحَٰقَ نَبِيًّا مِّنَ الصَّٰلِحِينَ ۝

112. Dan Kami sampaikan kepadanya berita gembira, akan memperoleh Ishaq, seorang Nabi, termasuk orang-orang yang baik.

١١٣- وَبَٰرَكْنَا عَلَيْهِ وَعَلَىٰٓ إِسْحَٰقَ ۚ وَمِن ذُرِّيَّتِهِمَا مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ مُبِينٌ ۝

113. Dan Kami beri keberkatan kepadanya dan kepada Ishaq. Dan di antara keturunan keduanya ada yang berbuat kebaikan dan ada yang dengan terang menganiaya dirinya sendiri.

١١٤- وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ ۝

114. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kurnia kepada Musa dan Harun.

١١٥- وَنَجَّيْنَٰهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ۝

115. Keduanya bersama kaumnya, Kami selamatkan dari malapetaka yang besar.

١١٦- وَنَصَرْنَٰهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْغَٰلِبِينَ ۝

116. Dan mereka Kami tolong, karena itu mereka menjadi orang-orang yang menang.

١١٧- وَءَاتَيْنَٰهُمَا الْكِتَٰبَ الْمُسْتَبِينَ ۝

117. Dan Kami berikan kepada keduanya Kitab yang terang.

[1458]) Tuhan memerintahkan kepada Ibrahim supaya ditukar dengan penyembelihan domba. Penyembelihan ini sangat besar nilainya, karena bukan hanya menjadi ganti penyembelihan seorang anak manusia, juga menjadi peringatan, bahwa Ibrahim telah menjalankan kepatuhan yang sesungguhnya kepada Tuhan, dan hal ini diperingati sampai sekarang.

118. Dan Kami pimpin keduanya kepada jalan yang lurus.

١١٨- وَهَدَيْنٰهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

119. Dan Kami tinggalkan nama baik keduanya pada angkatan yang kemudian.

١١٩- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِمَا فِى الْاٰخِرِيْنَ

120. Salam kehormatan untuk Musa dan Harun.

١٢٠- سَلٰمٌ عَلٰى مُوْسٰى وَهٰرُوْنَ

121. Begitulah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٢١- اِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُحْسِنِيْنَ

122. Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

١٢٢- اِنَّهُمَا مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِيْنَ

123. Dan sesungguhnya Ilyas termasuk Rasul-rasul.

١٢٣- وَاِنَّ اِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِيْنَ

124. Ingatlah!, ketika dia berkata kepada kaumnya: Tidakkah kamu patuh (kepada Tuhan)?

١٢٤- اِذْ قَالَ لِقَوْمِهٖٓ اَلَا تَتَّقُوْنَ

125. Mengapa kamu memuja Ba'l [1459]), dan kamu tinggalkan Pencipta yang amat baik?

١٢٥- اَتَدْعُوْنَ بَعْلًا وَّتَذَرُوْنَ اَحْسَنَ الْخَالِقِيْنَ

126. Allah itu Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang dahulu.

١٢٦- اللّٰهَ رَبَّكُمْ وَرَبَّ اٰبَآئِكُمُ الْاَوَّلِيْنَ

127. Tetapi dia mereka dustakan, maka mereka dihadapkan (kepada hukuman).

١٢٧- فَكَذَّبُوْهُ فَاِنَّهُمْ لَمُحْضَرُوْنَ

128. Kecuali hamba-hamba Allah yang disucikan.

١٢٨- اِلَّا عِبَادَ اللّٰهِ الْمُخْلَصِيْنَ

129. Dan Kami tinggalkan nama baiknya pada angkatan yang kemudian.

١٢٩- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِى الْاٰخِرِيْنَ

130. Salam kehormatan untuk Ilyas [1460]).

١٣٠- سَلٰمٌ عَلٰٓى اِلْ يَاسِيْنَ

131. Begitulah Kami memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.

١٣١- اِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُحْسِنِيْنَ

132. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

١٣٢- اِنَّهٗ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِيْنَ

1459) *Ba'l* nama berhala yang menjadi pujaan mereka.

1460) *Ilyasin* artinya Ilyas atau Ilyas dan pengikutnya.

133. Dan sesungguhnya Luth termasuk Rasul-rasul.

١٣٣- وَإِنَّ لُوطًا لَّمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝

134. Ingatlah, ketika dia dan pengikutnya Kami selamatkan semuanya.

١٣٤- إِذْ نَجَّيْنَٰهُ وَأَهْلَهُۥٓ أَجْمَعِينَ ۝

135. Kecuali seorang perempuan tua, termasuk dalam orang-orang yang tinggal di belakang [1461]).

١٣٥- إِلَّا عَجُوزًا فِى الْغَٰبِرِينَ ۝

136. Kemudian, yang lainnya Kami binasakan.

١٣٦- ثُمَّ دَمَّرْنَا الْءَاخَرِينَ ۝

137. Dan sesungguhnya kamu (dalam perjalananmu) melalui (bekas-bekas) mereka waktu pagi-pagi.

١٣٧- وَإِنَّكُمْ لَتَمُرُّونَ عَلَيْهِم مُّصْبِحِينَ ۝

138. Dan waktu malam [1462]). Tiadakah kamu pikirkan?

١٣٨- وَبِالَّيْلِ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۝

139. Sesungguhnya Yunus [1463]) termasuk Rasul-rasul.

١٣٩- وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝

140. Ketika dia melarikan diri [1464]) ke kapal yang penuh muatan.

١٤٠- إِذْ أَبَقَ إِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ۝

141. Karena dia turut berundi; lantas dia termasuk orang-orang yang dilemparkan [1465]).

١٤١- فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ ۝

142. Lalu dia dimakan ikan besar; dan dia dicela [1466]).

١٤٢- فَالْتَقَمَهُ الْحُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ ۝

143. Dan kalau kiranya dia tiada termasuk orang-orang yang bertasbih (memuji Tuhan) [1467]),

١٤٣- فَلَوْلَآ أَنَّهُۥ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِينَ ۝

1461) Isteri Luth yang tiada beriman, dan karena itu dia tinggal dan turut binasa.

1462) Bekas-bekas kediaman kaum Luth itu terletak dekat jalan besar yang dilalui siang malam dalam perhubungan Arab-Syria.

1463) Yunus diutus kepada penduduk Ninive. Pada mulanya mereka tiada mau beriman, dan Yunus telah menjanjikan, bahwa azab Tuhan akan menimpa mereka. Tetapi setelah siksaan itu hampir menimpa, segera mereka beriman, dan karena itu mereka terlepas dari azab.

1464) Yunus melarikan diri dari kaumnya, karena kesal hatinya dan tiada sabar menanti bagaimana rencana Tuhan terhadap penduduk Ninive tersebut..

1465) Kapal itu sangat penuh muatannya dan dikuatiri akan karam, terpaksa sebagian penumpangnya dikeluarkan. Untuk itu dilakukan undian, dan Yunus kalah undian dan dilemparkan ke laut.

1466) Dicela karena tidak mempunyai kesabaran dan tergesa-gesa melarikan diri.

1467) Disebutkan dalam 21 : 87, bahwa Yunus berdo'a kepada Tuhan, mengucapkan: "Tiada Tuhan selain dari Engkau, Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang bersalah."

144. Tentulah dia akan tinggal dalam perut ikan sampai hari berbangkit.

١٤٤- للبث في بطنه إلى يوم يبعثون ۝

145. Kemudian dia Kami lemparkan ke tanah yang tandus, sedang dia dalam keadaan sakit.

١٤٥- فنبذنه بالعراء وهو سقيم ۝

146. Dan Kami tumbuhkan di atasnya tumbuh-tumbuhan yang menjalar yaitu sebangsa labu.

١٤٦- وأنبتنا عليه شجرة من يقطين ۝

147. Dan Kami utus dia kepada seratus ribu (penduduk) atau lebih.

١٤٧- وأرسلنه إلى مائة ألف أو يزيدون ۝

148. Dan mereka beriman, sebab itu mereka Kami beri kesenangan sampai waktunya.

١٤٨- فآمنوا فمتعنهم إلى حين ۝

149. Tanyakanlah kepada mereka: Apakah Tuhanmu itu (hanya) mempunyai anak perempuan [1468]), dan mereka mempunyai anak laki-laki?

١٤٩- فاستفتهم ألربك البنات ولهم البنون ۝

150. Apakah malaikat-malaikat itu Kami ciptakan perempuan, dan mereka menyaksikannya?

١٥٠- أم خلقنا الملئكة إنثا وهم شهدون ۝

151. Ingatlah, bahwa mereka dengan bohongnya berkata:

١٥١- ألا إنهم من إفكهم ليقولون ۝

152. Allah beranak. Dan sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang dusta.

١٥٢- ولد الله وإنهم لكذبون ۝

153. Apakah Tuhan memilih anak-anak perempuan lebih dari anak laki-laki?

١٥٣- أصطفى البنات على البنين ۝

154. Mengapa kamu? Bagaimana kamu mengambil keputusan?

١٥٤- ما لكم كيف تحكمون ۝

155. Tiadakah kamu mau mengerti?

١٥٥- أفلا تذكرون ۝

156. Ataukah kamu mempunyai alasan yang terang?

١٥٦- أم لكم سلطن مبين ۝

157. Kemukakanlah Kitabmu, kalau kamu memang orang-orang yang benar.

١٥٧- فأتوا بكتبكم إن كنتم صدقين ۝

1468) Kaum musyrik Arab mengatakan, bahwa malaikat-malaikat itu anak-anak (puteri-puteri) Tuhan, sedang mereka sendiri sangat benci mendapat anak perempuan.

158. Dan mereka adakan pertalian darah antaraNya dan jin [1469]). Dan jin itu sesungguhnya mengetahui, bahwa mereka nanti akan dihadapkan (di muka pengadilan Tuhan).

١٥٨- وجعلوا بينه وبين الجنة نسبا ولقد علمت الجنة إنهم لمحضرون ○

159. Maha Suci (Mulia) Allah dari sifat yang mereka ucapkan itu.

١٥٩- سبحن الله عما يصفون ○

160. Tiada begitu (perbuatan) hamba-hamba Allah yang disucikan.

١٦٠- إلا عباد الله المخلصين ○

161. Sesungguhnya apa yang kamu puja,

١٦١- فإنكم وما تعبدون ○

162. Tiada dapat mengelirukan kepercayaan tentang Tuhan.

١٦٢- ما أنتم عليه بفتنين ○

163. Melainkan kepada orang yang patut masuk neraka.

١٦٣- إلا من هو صال الجحيم ○

164. Dan setiap kami ini mempunyai kedudukan yang tertentu [1470]).

١٦٤- وما منا إلا له مقام معلوم ○

165. Dan sesungguhnya kami berbaris dengan teratur.

١٦٥- وإنا لنحن الصافون ○

166. Dan sesungguhnya kami bertasbih (memuji Tuhan).

١٦٦- وإنا لنحن المسبحون ○

167. Dan ada orang-orang [1471]) yang berkata:

١٦٧- وإن كانوا ليقولون ○

168. Kalau kiranya kami mempunyai pengajaran dari orang-orang yang dahulu,

١٦٨- لو أن عندنا ذكرا من الأولين ○

169. Sudah tentu kami menjadi hamba-hamba Allah yang disucikan.

١٦٩- لكنا عباد الله المخلصين ○

170. Tetapi mereka tidak mau mempercayai Qurān, dan mereka nanti akan mengetahui.

١٧٠- فكفروا به فسوف يعلمون ○

1469) Ada kepercayaan yang mengatakan, bahwa antara Tuhan dan dewa-dewa ada pertalian keluarga.

1470) Ucapan ini adalah dari malaikat-malaikat, dan mereka masing-masing mempunyai kedudukan dan tugas-tugas yang khusus dari Tuhan, mengerjakan berbagai pekerjaan dalam alam besar ini.

1471) Di antara kaum musyrik Arab ada yang mengatakan, bahwa jika kepada mereka dari dahulu disampaikan pengajaran-pengajaran Tuhan (agama), niscaya mereka akan menjalankan pengajaran itu dengan sebaik-baiknya dan mereka akan menjadi orang-orang yang suci. Tetapi anehnya, setelah Kitab Suci Al Qurān dan agama Islam disampaikan kepada mereka, tiadalah mereka mau mempercayainya.

171. Dan sesungguhnya perkataan Kami itu telah berlaku atas hamba-hamba Kami yang diutus.

١٧١- وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ ۝

172. Bahwa sesungguhnya mereka akan mendapat pertolongan.

١٧٢- إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ ۝

173. Dan bahwa tentara Kami [1472]) sesungguhnya pasti menang.

١٧٣- وَإِنَّ جُنْدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ ۝

174. Sebab itu menghindarlah engkau dari mereka sampai waktunya.

١٧٤- فَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ۝

175. Dan lihatlah mereka, karena mereka juga nanti akan melihat [1473]).

١٧٥- وَأَبْصِرْهُمْ فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ ۝

176. Apakah mereka meminta supaya siksaan Kami disegerakan?

١٧٦- أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ۝

177. Dan setelah siksaan itu turun di halaman mereka, maka amat sial pagi itu orang-orang yang diberi peringatan (tetapi menolak).

١٧٧- فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحَتِهِمْ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ ۝

178. Dan menghindarlah engkau dari mereka sampai waktunya.

١٧٨- وَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ۝

179. Dan lihatlah, karena mereka juga nanti akan melihat.

١٧٩- وَأَبْصِرْ فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ ۝

180. Maha Suci (Mulia) Tuhan engkau, Tuhan Kemuliaan (Kekuasaan) dari sifat-sifat yang mereka ucapkan itu.

١٨٠- سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۝

181. Salam kehormatan untuk Rasul-rasul.

١٨١- وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ۝

182. Dan segenap pujian untuk Allah, Tuhan semesta alam.

١٨٢- وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

1472) Barisan perjuangan yang bertujuan meninggikan kalimat (peraturan) Tuhan.

1473) Melihat kemenangan, kesatuan dan kebesaran ummat yang memegang teguh ajaran Tuhan.

SURAT 38

SHAD [1474])

Turun di Mekkah, banyaknya 88 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Shad [1475]). Demi (perhatikan) Qurān yang mulia.

١ - صٓ وَالْقُرْاٰنِ ذِى الذِّكْرِ ۝

2. Tetapi orang-orang yang tiada beriman itu menyombongkan dirinya dan menentang.

٢ - بَلِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِيْ عِزَّةٍ وَّشِقَاقٍ ۝

3. Berapa banyaknya angkatan sebelum mereka yang telah Kami binasakan. Lalu mereka menyeru (memohon pertolongan), ketika tak ada lagi waktunya untuk melepaskan diri?

٣ - كَمْ اَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ قَرْنٍ فَنَادَوْا وَّلَاتَ حِيْنَ مَنَاصٍ ۝

4. Mereka merasa heran akan kedatangan seorang pemberi peringatan kepada mereka, di antara mereka sendiri. Orang-orang yang tiada beriman itu berkata: Orang ini adalah seorang pandai sihir yang dusta.

٤ - وَعَجِبُوْٓا اَنْ جَاۤءَهُمْ مُّنْذِرٌ مِّنْهُمْ ۖ وَقَالَ الْكٰفِرُوْنَ هٰذَا سٰحِرٌ كَذَّابٌ ۝

5. Apakah tuhan-tuhan (yang banyak) itu dijadikannya satu Tuhan? Sesungguhnya ini suatu hal yang ganjil.

٥ - اَجَعَلَ الْاٰلِهَةَ اِلٰهًا وَّاحِدًا ۖ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ عُجَابٌ ۝

6. Dan pemimpin-pemimpin mereka itu berjalan, (mengatakan): Berjalan dan berhati tetaplah terhadap tuhan-tuhan kamu. Sesungguhnya ini suatu hal yang di inginkan [1476]).

٦ - وَانْطَلَقَ الْمَلَاُ مِنْهُمْ اَنِ امْشُوْا وَاصْبِرُوْا عَلٰٓى اٰلِهَتِكُمْ ۖ اِنَّ هٰذَا لَشَيْءٌ يُّرَادُ ۝

7. Kami tiada mendengar hal yang seperti ini dalam agama yang terakhir; ini tak lain daripada dibuat-buat saja.

٧ - مَا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِى الْمِلَّةِ الْاٰخِرَةِ ۖ اِنْ هٰذَآ اِلَّا اخْتِلَاقٌ ۝

1474) Surat ini dinamakan *Shad* menurut permulaannya.

1475) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari sifat Tuhan, yaitu *Yang Menepati Janji* (Shadiqul wa'd).

1476) Pemimpin-pemimpin mereka menganjurkan kepada pengikutnya, supaya tetap pendirian dan keyakinan mereka memuja berhala-berhala, dan menyatakan bahwa cita-cita untuk mencapai perobahan itu adalah suatu keinginan yang tidak mudah tercapai.

8. Apakah kepadanya diturunkan pengajaran di antara kita ini? Tetapi mereka ragu-ragu terhadap pengajaranKu, mereka belum merasai siksaanKu.

٨- ءَأُنزِلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِن بَيْنِنَا ۚ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِّن ذِكْرِي ۖ بَل لَّمَّا يَذُوقُوا عَذَابِ ۝

9. Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhan engkau, yang Maha Kuasa dan Maha Pemberi?

٩- أَمْ عِندَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ ۝

10. Atau adakah mereka itu mempunyai kerajaan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya? Kalau ada, maka hendaklah mereka memanjat dengan tali (tangga).

١٠- أَمْ لَهُم مُّلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ فَلْيَرْتَقُوا فِي الْأَسْبَابِ ۝

11. Tentara pasukan serikat, di sanalah akan dikalahkan.

١١- جُندٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِّنَ الْأَحْزَابِ ۝

12. Sebelum mereka itu, kaum Nuh, 'Aad dan Fir'aun yang mempunyai kekuasaan besar, telah mendustakan Rasul-rasul.

١٢- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ ذُو الْأَوْتَادِ ۝

13. Dan juga Tsamud, kaum Luth dan penduduk Aikah, mereka itu kaum serikat.

١٣- وَثَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَابُ لْئَيْكَةِ ۚ أُولَٰئِكَ الْأَحْزَابُ ۝

14. Semuanya mendustakan Rasul-rasul, sebab itu **sudah** semestinya siksaanKu (untuk mereka).

١٤- إِن كُلٌّ إِلَّا كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ ۝

15. Orang-orang ini sudah menantikan satu suara keras, (bila ia datang) tiada dapat diundurkan.

١٥- وَمَا يَنظُرُ هَٰؤُلَاءِ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مَّا لَهَا مِن فَوَاقٍ ۝

16. Dan mereka berkata: Wahai Tuhan kami! Cepatkanlah untuk kami bagian (hukuman) kami sebelum hari perhitungan.

١٦- وَقَالُوا رَبَّنَا عَجِّل لَّنَا قِطَّنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ ۝

17. Sabarlah engkau atas perkatan mereka. Dan ingatilah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia seorang yang suka patuh kepada Tuhan.

١٧- اصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاذْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُودَ ذَا الْأَيْدِ ۖ إِنَّهُ أَوَّابٌ ۝

18. Sesungguhnya telah Kami jadikan bukit-bukit itu tasbih (memuji Tuhan) bersama dengan dia waktu senja dan pagi.

١٨- إِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ ۝

19. Dan dikumpulkan burung-burung; semuanya kembali patuh kepada Tuhan.

١٩- وَالطَّيْرَ مَحْشُورَةً ۖ كُلٌّ لَهُ أَوَّابٌ ○

20. Kami kuatkan kerajaannya, dan Kami berikan kepadanya hikmat, (kebijaksanaan) dan perkataan (putusan) yang terang.

٢٠- وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَآتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَصْلَ الْخِطَابِ ○

21. Sudah sampaikah kepada engkau cerita orang-orang yang bermusuhan, ketika mereka masuk ke dalam kamar pribadinya dengan memanjat dinding tembok?

٢١- وَهَلْ أَتَاكَ نَبَأُ الْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ ○

22. Ketika mereka masuk ke hadapan Daud, lalu Daud terkejut [1477]). Mereka berkata: Jangan takut! Kami ini dua orang yang bersengketa, yang seorang menganiaya yang lain. Sebab itu putuskanlah perkara antara kami dengan kebenaran; dan janganlah engkau bersikap tidak adil; dan pimpinlah kami ke jalan yang benar!

٢٢- إِذْ دَخَلُوا عَلَىٰ دَاوُودَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ ۖ قَالُوا لَا تَخَفْ ۖ خَصْمَانِ بَغَىٰ بَعْضُنَا عَلَىٰ بَعْضٍ فَاحْكُمْ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا إِلَىٰ سَوَاءِ الصِّرَاطِ ○

23. Ini saudaraku, dia mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina, dan aku (hanya) mempunyai seekor kambing betina. Dia berkata: Serahkanlah kepadaku! Dan dikalahkannya aku dalam pembicaraan.

٢٣- إِنَّ هَٰذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ فَقَالَ أَكْفِلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ ○

24. Daud menjawab: Sesungguhnya dia telah bersalah kepada engkau, karena meminta seekor kambing engkau untuk ditambahkan kepada kambingnya yang banyak itu. Dan banyak orang-orang yang berserikat, di antaranya tidak jujur kepada kawannya, selain orang-orang yang beriman, mengerjakan perbuatan baik; tetapi mereka amat sedikit. Dan Daud itu mengira, bahwa Kami mengujinya, maka dia memohonkan ampunan dan tunduk merendahkan diri serta kembali kepada Tuhannya [1478]).

٢٤- قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۩ السجدة ○

1477) Daud terkejut karena orang itu masuk ke dalam kamar pribadinya, dan dikiranya orang-orang itu hendak berniat jahat kepadanya.

1478) Pada mulanya memang Daud terkejut dan salah sangka terhadap orang-orang yang masuk ke kamar pribadinya dengan memanjat dinding tembok, dan hampir hendak disuruh tangkapnya.

٢٥- فَغَفَرْنَا لَهُ ذٰلِكَ ۖ وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفٰى وَحُسْنَ مَاٰبٍ ○

25. Maka Kami ampuni kesalahannya. Sesungguhnya dia dekat pada sisi Kami dan memperoleh tempat kembali yang amat baik.

٢٦- يٰدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيفَةً فِى الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللّٰهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌۢ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ○

26. Hai Daud! Sesungguhnya Kami menjadikan engkau khalifah [1479]) di muka bumi. Sebab itu, putuskanlah perkara di antara manusia dengan benar, dan janganlah engkau turut kemauan (nafsu), nanti engkau akan disesatkannya dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang tersesat dari jalan Allah, akan memperoleh siksaan yang sangat keras, disebabkan mereka melupakan hari perhitungan.

٢٧- وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ○

27. Kami tiada menjadikan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya dengan sia-sia. Itu adalah persangkaan orang-orang yang tidak beriman. Nasib malang untuk orang-orang yang tiada beriman itu, yaitu masuk neraka.

٢٨- أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ اٰمَنُوا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِى الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ ○

28. Akan Kami samakankah orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik itu dengan orang-orang yang berbuat bencana di muka bumi? Atau akan Kami samakankah orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan dengan orang-orang yang jahat?

٢٩- كِتٰبٌ أَنْزَلْنٰهُ إِلَيْكَ مُبٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا اٰيٰتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ○

29. (Inilah) Kitab yang Kami turunkan kepada engkau, penuh keberkatan supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya orang-orang berakal dapat mengerti.

٣٠- وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمٰنَ ۚ نِعْمَ الْعَبْدُ ۖ إِنَّهُ أَوَّابٌ ○

30. Dan Sulaiman, Kami berikan kepada Daud (sebagai anak). Ia adalah seorang hamba Tuhan yang amat baik. Sesungguhnya dia senantiasa patuh kepadaNya.

---

tetapi setelah orang-orang itu menerangkan maksud kedatangannya, barulah Daud insaf dan menyesal, karena terlalu cepat salah sangka dan hampir bertindak keras terhadap orang-orang yang datang itu.

1479) *Khalifah* dengan arti mewakili (menjalankan) kekuasaan dan perintah Tuhan untuk menegakkan keadilan, kebenaran dan keselamatan bersama.

31. Ketika dibawa ke hadapannya pada petang hari (kuda-kuda) yang jinak waktu berhenti dan amat kencang waktu berlari.

٣١- إِذْ عُرِضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصّٰفِنٰتُ الْجِيَادُ ۝

32. Dia berkata: Sesungguhnya aku mencintai barang yang baik karena mengingati Tuhanku [1480]). Lalu kuda-kuda itu segera hilang dari pemandangan.

٣٢- فَقَالَ إِنِّيٓ أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّيْ حَتّٰى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ۝

33. (Katanya): Bawalah kembali kepadaku! Lalu digosoknya dengan tangannya pada kaki dan kuduknya.

٣٣- رُدُّوْهَا عَلَيَّ فَطَفِقَ مَسْحًا بِالسُّوْقِ وَالْأَعْنَاقِ ۝

34. Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman: Kami letakkan di atas singgasananya satu tubuh (yang tiada bernyawa) [1481]) kemudian itu dia (Sulaiman) kembali (kepada Tuhan).

٣٤- وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمٰنَ وَأَلْقَيْنَا عَلٰى كُرْسِيِّهِ جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ ۝

35. Dia berkata: Wahai Tuhanku! Ampunilah kiranya aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tiada pantas bagi siapapun sesudah aku! Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

٣٥- قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَهَبْ لِيْ مُلْكًا لَّا يَنْبَغِيْ لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِيْ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ۝

36. Lalu Kami berikan kepadanya angin yang dapat bertiup dengan baik menurut perintahnya, ke mana dikehendakinya.

٣٦- فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيْحَ تَجْرِيْ بِأَمْرِهِ رُخَآءً حَيْثُ أَصَابَ ۝

37. Dan (juga) Kami tundukkan kepadanya orang-orang jahat, masing-masing pembuat bangunan dan penyelam.

٣٧- وَالشَّيٰطِيْنَ كُلَّ بَنَّآءٍ وَّغَوَّاصٍ ۝

38. Dan yang lain diikat bersama-sama dengan belenggu (rantai).

٣٨- وَّاٰخَرِيْنَ مُقَرَّنِيْنَ فِي الْأَصْفَادِ ۝

39. Inilah pemberian Kami. Sebab itu, engkau berikanlah kurnia atau engkau tahan dengan tiada perhitungan.

٣٩- هٰذَا عَطَآؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝

1480) Sebagian ahli tafsir mengartikan ayat ini dengan: "Sesungguhnya aku mencintai barang yang baik sampai lalai dari mengingati Tuhanku . . ."

1481) Pada suatu waktu kerajaan Sulaiman menghadapi kelemahan, seperti tubuh yang tiada bernyawa. Kekuasaan yang besar ke luar itu mengalami kelemahan dari dalam, akibat kekacauan dan perpecahan dalam negeri. Tetapi kemudian Sulaiman dapat memperbaikinya sehingga pemerintahannya menjadi kuat kembali.

٤٠- وَإِنَّ لَهُۥ عِندَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَـَٔابٍ ○

40. Dan sesungguhnya dia dekat pada sisi Kami dan memperoleh tempat kembali yang amat baik.

٤١- وَٱذْكُرْ عَبْدَنَآ أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُۥٓ أَنِّى مَسَّنِىَ ٱلشَّيْطَـٰنُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ ○

41. Dan ingatilah hamba Kami Ayyub, ketika dia menyeru Tuhannya: Sesungguhnya aku ditimpa kesusahan dan siksaan karena syeitan [1482]).

٤٢- ٱرْكُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَـٰذَا مُغْتَسَلٌۢ بَارِدٌ وَشَرَابٌ ○

42. (Diperintahkan kepadanya): Gerakkanlah kaki engkau, di sini (air) tempat mandi yang sejuk dan untuk minum.

٤٣- وَوَهَبْنَا لَهُۥٓ أَهْلَهُۥ وَمِثْلَهُم مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِّنَّا وَذِكْرَىٰ لِأُو۟لِى ٱلْأَلْبَـٰبِ ○

43. Dan Kami berikan (kembali) kepadanya keluarganya (pengikutnya) serta tambahannya sebanyak itu pula, sebagai kurnia dari Kami dan peringatan untuk orang-orang yang berakal.

٤٤- وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَٱضْرِب بِّهِۦ وَلَا تَحْنَثْ ۗ إِنَّا وَجَدْنَـٰهُ صَابِرًا ۚ نِّعْمَ ٱلْعَبْدُ ۖ إِنَّهُۥٓ أَوَّابٌ ○

44. Dan ambillah dengan tangan engkau seikat rumput, dan pukulkan rumput itu [1483]). Dan engkau tidak kena (dari sumpahmu). Sesungguhnya dia Kami dapati seorang yang berhati teguh. Seorang hamba yang amat baik. Sesungguhnya dia tetap patuh kepada Tuhan.

٤٥- وَٱذْكُرْ عِبَـٰدَنَآ إِبْرَٰهِيمَ وَإِسْحَـٰقَ وَيَعْقُوبَ أُو۟لِى ٱلْأَيْدِى وَٱلْأَبْصَـٰرِ ○

45. Dan ingatlah hamba-hamba Kami Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub, yang mempunyai kekuasaan dan pemandangan yang tajam.

٤٦- إِنَّآ أَخْلَصْنَـٰهُم بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى ٱلدَّارِ ○

46. Sesungguhnya Kami mensucikan mereka dengan pikiran yang bersih, mengingati tempat diam (yang kemudian).

٤٧- وَإِنَّهُمْ عِندَنَا لَمِنَ ٱلْمُصْطَفَيْنَ ٱلْأَخْيَارِ ○

47. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami termasuk orang-orang pilihan, orang baik-baik.

٤٨- وَٱذْكُرْ إِسْمَـٰعِيلَ وَٱلْيَسَعَ وَذَا ٱلْكِفْلِ ۖ وَكُلٌّ مِّنَ ٱلْأَخْيَارِ ○

48. Dan ingatilah Isma'il, Ilyasa' dan Dzulkifl, semuanya adalah orang baik-baik.

1482) Menderita penyakit yang amat menyusahkannya.

1483) Beberapa ahli tafsir menyatakan, bahwa Ayyub pernah bersumpah akan memukul isterinya seratus kali. Untuk memenuhi sumpahnya itu dia disuruh saja mengambil seikat rumput. Dengan itu dia memukul isterinya, sehingga tidak menyakitkan.

٤٩- هَٰذَا ذِكْرٌ ۚ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَآبٍ ۝

49. Inilah peringatan! Sesungguhnya untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan itu, tempat kembali yang amat baik.

٥٠- جَنَّاتِ عَدْنٍ مُّفَتَّحَةً لَّهُمُ الْأَبْوَابُ ۝

50. Yaitu syurga 'Adn (Taman Abadi), pintu-pintunya terbuka buat mereka.

٥١- مُتَّكِئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ ۝

51. Di sana mereka duduk bersandar; dan mereka dapat meminta buah-buahan yang banyak dan minuman (yang sedap).

٥٢- وَعِندَهُمْ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ أَتْرَابٌ ۝

52. Dan di dekat mereka ada isteri-isteri yang sopan, setia kepada suaminya (teman) yang sebaya umurnya.

٥٣- هَٰذَا مَا تُوعَدُونَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ ۝

53. Inilah yang dijanjikan kepada kamu pada hari perhitungan.

٥٤- إِنَّ هَٰذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِن نَّفَادٍ ۝

54. Inilah rezeki (pemberian) Kami yang tiada akan habis-habisnya.

٥٥- هَٰذَا ۚ وَإِنَّ لِلطَّاغِينَ لَشَرَّ مَآبٍ ۝

55. Perhatikanlah hal ini! Sesungguhnya untuk orang-orang yang durhaka itu tempat kembali yang amat buruk.

٥٦- جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَبِئْسَ الْمِهَادُ ۝

56. Yaitu neraka jahannam! Mereka masuk ke dalamnya, dan alangkah buruk tempat diamnya.

٥٧- هَٰذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ ۝

57. Perhatikanlah hal ini! Hendaklah mereka rasai sendiri, minuman yang sangat panas dan minuman yang amat dingin!

٥٨- وَآخَرُ مِن شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ ۝

58. Dan yang lain serupa itu, bermacam ragam.

٥٩- هَٰذَا فَوْجٌ مُّقْتَحِمٌ مَّعَكُمْ ۖ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ ۚ إِنَّهُمْ صَالُو النَّارِ ۝

59. Inilah pasukan yang masuk bersama kamu! Tiada sambutan selamat datang untuk mereka. Sesungguhnya mereka akan masuk neraka.

٦٠- قَالُوا بَلْ أَنتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ ۖ أَنتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَا ۖ فَبِئْسَ الْقَرَارُ ۝

60. Mereka berkata (sesamanya): Bahkan, kamulah (yang menyesatkan kami), Tiada sambutan selamat datang untuk kamu. Kamulah yang membawa kami ke sini, dan (inilah) tempat tinggal yang amat buruk.

٦١- قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هٰذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ ۝

61. Mereka berkata: Wahai Tuhan kami! Siapa yang membawa kami ke sini, tambahlah siksaannya dalam neraka berlipat ganda.

٦٢- وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرٰى رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِنَ الْأَشْرَارِ ۝

62. Dan mereka berkata: Mengapa kami tiada melihat orang-orang yang kami hitung termasuk orang-orang yang jahat? [1484]).

٦٣- أَتَّخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمُ الْأَبْصَارُ ۝

63. Apakah mereka kita jadikan untuk olok-olok atau mata kita tiada melihat mereka?

٦٤- إِنَّ ذٰلِكَ لَحَقٌّ تَخَاصُمُ أَهْلِ النَّارِ ۝

64. Sesungguhnya perselisihan penduduk neraka itu adalah suatu kebenaran.

٦٥- قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنْذِرٌ وَمَا مِنْ إِلٰهٍ إِلَّا اللّٰهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ۝

65. Katakanlah: Aku hanya seorang pemberi peringatan. Dan tiada Tuhan selain Allah, yang Esa dan Maha Perkasa.

٦٦- رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ ۝

66. Dia Tuhan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, yang Maha Kuasa dan Maha Pengampun.

٦٧- قُلْ هُوَ نَبَأٌ عَظِيمٌ ۝

67. Katakanlah: Itu adalah berita penting.

٦٨- أَنْتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ ۝

68. Kamu tiada memperdulikannya.

٦٩- مَا كَانَ لِيَ مِنْ عِلْمٍ بِالْمَلَإِ الْأَعْلٰى إِذْ يَخْتَصِمُونَ ۝

69. Aku tiada mempunyai pengetahuan tentang pemimpin-pemimpin tertinggi itu, ketika mereka bertukar pikiran sesamanya.

٧٠- إِنْ يُوحٰى إِلَيَّ إِلَّا أَنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ ۝

70. Yang diwahyukan kepadaku hanyalah: Aku hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan.

٧١- إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ طِينٍ ۝

71. Ingatlah ketika Tuhan berkata kepada malaikat-malaikat. Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari tanah.

٧٢- فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سٰجِدِينَ ۝

72. Dan ketika dia telah Kubentuk dengan sempurna dan telah Kutiupkan ke dalamnya ruhKu, hendaklah kamu tunduk merendahkan diri kepadanya!

1484) Orang-orang yang dahulunya di dunia terpandang jahat dalam anggapan mereka, ketika itu tiada tampak oleh mereka dalam neraka.

73. Lantas malaikat-malaikat semuanya merendahkan diri.

٧٣- فَسَجَدَ الْمَلٰٓئِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُوْنَ ۝

74. Hanya iblis (yang tidak mau merendahkan diri). Dia menyombongkan diri dan termasuk orang-orang yang ingkar.

٧٤- إِلَّآ إِبْلِيْسَ ۗ اسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ ۝

75. Tuhan berkata: Hai iblis! Apakah yang menghalangi engkau tiada mau tunduk kepada orang yang telah Aku ciptakan dengan tanganKu? Apakah engkau menyombongkan diri atau engkau termasuk orang-orang yang tinggi?

٧٥- قَالَ يٰٓإِبْلِيْسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِيَدَيَّ ۖ أَسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِيْنَ ۝

76. Iblis menjawab: Aku lebih baik dari padanya. Aku Engkau ciptakan dari api dan dia Engkau ciptakan dari tanah.

٧٦- قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ ۖ خَلَقْتَنِيْ مِنْ نَّارٍ وَّخَلَقْتَهُ مِنْ طِيْنٍ ۝

77. Tuhan berkata: Keluarlah engkau dari sini, karena engkau sesungguhnya orang yang terusir.

٧٧- قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيْمٌ ۝

78. Sesungguhnya kutukanKu ditimpakan kepada engkau sampai hari pembalasan.

٧٨- وَّإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِيْٓ إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ ۝

79. Iblis menjawab: Wahai Tuhanku! Berilah aku tangguh sampai hari mereka dibangkitkan!

٧٩- قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِيْٓ إِلٰى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ ۝

80. Tuhan berkata: Sesungguhnya engkau diberi tangguh,

٨٠- قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِيْنَ ۝

81. Sampai hari yang telah tentu waktunya.

٨١- إِلٰى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُوْمِ ۝

82. Iblis menjawab: Maka dengan kekuasaan Engkau, aku akan menyesatkan mereka semuanya.

٨٢- قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِيْنَ ۝

83. Selain hamba-hamba Engkau yang disucikan.

٨٣- إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِيْنَ ۝

84. Tuhan berkata: Itulah kebenaran, dan Aku mengucapkan kebenaran itu.

٨٤- قَالَ فَالْحَقُّ ۖ وَالْحَقَّ أَقُوْلُ ۝

85. Bahwa Aku akan memenuhkan neraka jahannam dengan engkau dan orang-orang yang mengikuti engkau semuanya.

٨٥- لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِيْنَ ۝

٨٦- قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَآ أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ ○

86. Katakanlah: Aku tiada meminta upah kepada kamu untuk itu dan aku bukan orang berpura-pura (menipu).

٨٧- إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِينَ ○

87. Qurän ini hanyalah pengajaran untuk semesta alam.

٨٨- وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ ○

88. Dan sudah tentu kamu akan mengetahui beritanya (kebenarannya) sesudah tiba waktunya.

SURAT 39

AZ ZUMAR (ROMBONGAN-ROMBONGAN) [1485])

Turun di Mekkah, banyaknya 75 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١- تَنْزِيلُ الْكِتٰبِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ○

1. (Inilah) Kitab yang diturunkan dari Allah yang Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢- إِنَّآ أَنْزَلْنَآ إِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللّٰهَ مُخْلِصًا لَّهُ الدِّينَ ○

2. Sesungguhnya Kami turunkan Kitab (Al Qurän) kepada engkau membawa kebenaran. Sebab itu, sembahlah Allah, dengan tulus ikhlas beragama karenaNya semata-mata.

٣- أَلَا لِلّٰهِ الدِّينُ الْخَالِصُ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَآءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَآ إِلَى اللّٰهِ زُلْفٰى إِنَّ اللّٰهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ إِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كٰذِبٌ كَفَّارٌ ○

3. Ketahuilah bahwa agama yang bersih itu hanya kepunyaan Allah! Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain dari Allah, (mengatakan): Kami tiada menyembahnya melainkan untuk membawa kami lebih dekat kepada Allah. Sesungguhnya Allah itu akan memutuskan perkara di antara mereka mengenai hal yang mereka perselisihkan. Allah tiada memberikan pimpinan kepada pembohong yang ingkar.

1485) Surat ini dinamakan *Az Zumar* (Rombongan-rombongan), dan dalam ayat 71 dan 73 diceritakan rombongan-rombongan yang dihalau masuk neraka dan rombongan-rombongan yang dihalau masuk syurga.

٤ - لَوْ أَرَادَ اللّٰهُ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا لَاصْطَفٰى مِمَّا يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ سُبْحٰنَهُ هُوَ اللّٰهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ○

4. Kalau kiranya Allah hendak mengambil anak, sudah tentu dipilihNya mana yang disukaiNya dari ciptaanNya. Maha Suci Tuhan (dari itu). Dia Allah yang Maha Esa dan Perkasa.

٥ - خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُسَمًّى أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ ○

5. Dia telah menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran [1486]). DijadikanNya malam mengikuti siang, dan dijadikanNya siang mengikuti malam, dan dijadikanNya matahari dan bulan (mengikuti perintahNya). Semua menempuh jalannya menurut waktu yang ditentukan. Ketahuilah, Dia Maha Kuasa dan Maha Pengampun.

٦ - خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمٰنِيَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهٰتِكُمْ خَلْقًا مِنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمٰتٍ ثَلٰثٍ ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ فَأَنّٰى تُصْرَفُونَ ○

6. Dia menciptakan kamu dari satu diri, lalu diadakan isterinya dari bangsanya juga. Dan diadakanNya untuk kamu binatang ternak, delapan macam [1487]). Kamu diciptakanNya dalam rahim ibumu, dari satu tingkat ciptaan kepada tingkat ciptaan yang lain [1488]), dalam tiga kegelapan [1489]). Itulah Allah, Tuhanmu yang mempunyai segala kekuasaan, tiada Tuhan selain Dia. Ke mana kamu akan diputar?

٧ - إِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنْكُمْ وَلَا يَرْضٰى لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ وَإِنْ تَشْكُرُوا يَرْضَهُ لَكُمْ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرٰى ثُمَّ إِلٰى رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ○

7. Kalau kamu ingkar (kepada Tuhan), sesungguhnya Allah itu tiada mempunyai keperluan kepadamu. Tuhan tiada menyukai sifat tidak tahu berterima kasih dari hamba-hambaNya. Dan kalau kamu tahu berterima kasih, Tuhan itu akan suka kepadamu. Dan seorang pemikul beban tiadalah akan memikul beban orang lain. Kemudian tempat kembali kamu kepada Tuhan, lalu diberitakanNya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Tuhan itu Maha Mengetahui isi hati.

1486) Dengan susunan yang teratur.
1487) Lihat 6 : 143 144.
1488) Lihat 22 : 5.
1489) Kegelapan dalam kegelapan.

8. Apabila manusia itu disinggung bahaya, dia menyeru kepada Tuhannya, kembali (tobat) kepada Tuhan. Tetapi apabila Tuhan memberikan kurnia kepadanya, (manusia itu) melupakan apa yang diserunya (dipujanya) sebelum itu, dan diadakannya sekutu untuk Allah, untuk menyesatkan (orang lain) dari jalan Allah. Katakanlah: Bersukacitalah agak sejenak (sebentar) dengan kekafiranmu, sesungguhnya kamu termasuk isi neraka.

٨ - وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ نِعْمَةً مِنْهُ نَسِيَ مَا كَانَ يَدْعُوا إِلَيْهِ مِنْ قَبْلُ وَجَعَلَ لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ تَمَتَّعْ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ ٥

9. Apakah orang yang patuh menjalankan kewajibannya selama beberapa waktu pada malam hari, dengan sujud dan berdiri, memelihara dirinya terhadap hari kemudian, dan mengharap kurnia Tuhannya (sama dengan orang yang durhaka kepada Tuhan)? Katakanlah: Samakah orang-orang yang berpengetahuan dengan orang-orang yang tidak berpengetahuan? Hanyalah orang-orang yang berakal dapat mengerti.

٩ - أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ٥

10. Katakanlah: Hai hamba-hambaKu yang beriman! Patuhlah kepada Tuhanmu! Orang-orang yang berbuat kebaikan itu akan memperoleh kebaikan di dunia ini. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya orang-orang yang berhati teguh (sabar) itu akan dibayar cukup pahalanya dengan tiada terbatas.

١٠ - قُلْ يَا عِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ٥

11. Katakanlah: Sesungguhnya aku diperintahkan menyembah Allah dengan tulus ikhlas beragama karenaNya semata-mata.

١١ - قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ٥

12. Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang pertama dari orang-orang yang menyerahkan dirinya kepada Tuhan (memeluk agama Islam).

١٢ - وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ ٥

13. Katakanlah: Jika aku mendurhakai perintah Tuhanku, sesungguhnya aku takut ditimpa siksaan hari yang dahsyat.

١٣ - قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ٥

14. Katakanlah: Aku menyembah Allah, dengan tulus ikhlas beragama kepadaNya semata-mata.

١٤ - قُلِ اللَّهَ أَعْبُدُ مُخْلِصًا لَهُ دِينِي ٥

15. Sembahlah apa yang kamu sukai selain Tuhan. Katakanlah: Sesungguhnya orang-orang yang menderita kerugian itu ialah orang yang merugikan dirinya dan kaumnya pada hari kiamat. Ingatlah, itulah kerugian yang terang!

١٥ - فَاعْبُدُوا مَا شِئْتُمْ مِنْ دُونِهِ ۗ قُلْ إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ أَلَا ذَٰلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ ۝

16. Di atas kepala mereka tumpukan api, dan di bawahnya tumpukan (api pula). Dengan itu Allah memberikan ancaman kepada hamba-hambaNya. Sebab itu, patuhlah kepadaKu, hai hamba-hambaKu!

١٦ - لَهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ ظُلَلٌ مِنَ النَّارِ وَمِنْ تَحْتِهِمْ ظُلَلٌ ۚ ذَٰلِكَ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَهُ ۚ يَا عِبَادِ فَاتَّقُونِ ۝

17. Orang-orang yang menjauhkan dirinya dari menyembah berhala, dan kembali kepada Allah, mereka akan memperoleh berita gembira. Sebab itu, sampaikanlah berita gembira kepada hamba-hambaKu.

١٧ - وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ ۚ فَبَشِّرْ عِبَادِ ۝

18. Yaitu orang-orang yang mendengarkan kata dan diturutinya mana yang paling baik. Itulah orang-orang yang dipimpin Allah dan itulah orang-orang yang berakal.

١٨ - الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُو الْأَلْبَابِ ۝

19. Adakah orang yang sudah semestinya berlaku atasnya hukuman Tuhan (dapat ditolong)? Dapatkah engkau membebaskan orang yang di dalam neraka?

١٩ - أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ الْعَذَابِ أَفَأَنْتَ تُنْقِذُ مَنْ فِي النَّارِ ۝

20. Tetapi orang-orang yang patuh kepada Tuhannya, mereka mendapat gedung-gedung yang tinggi, di atasnya ada pula gedung-gedung tinggi yang dibangun, di bawahnya mengalir sungai-sungai. (Itulah) janji Allah. Allah tiada pernah memungkiri janji.

٢٠ - لَٰكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ غُرَفٌ مِنْ فَوْقِهَا غُرَفٌ مَبْنِيَّةٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ وَعْدَ اللَّهِ ۖ لَا يُخْلِفُ اللَّهُ الْمِيعَادَ ۝

21. Tiadakah engkau lihat, bahwa Allah menurunkan hujan dari langit (awan), lalu mengalir di dalam tanah menjadi mata air? Kemudian itu, tumbuh karenanya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya; kemudian dia menjadi layu dan kuning kelihatannya, lalu menjadi kering dan hancur. Sesungguhnya dalam hal itu menjadi peringatan bagi orang-orang yang berakal.

٢١ - أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۝

22. Apakah orang yang dibukakan Allah hatinya menerima Islam, karena itu dia mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang tegar hatinya)? Nasib malang bagi orang yang kasar (tegar) hatinya untuk mengingati Allah. Mereka dalam sesat yang terang.

٢٢- أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَىٰ نُورٍ مِنْ رَبِّهِ ۚ فَوَيْلٌ لِلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ٥

23. Allah telah menurunkan berita yang sebaik-baiknya, yaitu Kitab (Al Qurän), isinya serupa dan berulang-ulang [1490]. Seram karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhan, kemudian itu lembut kulit dan hati mereka untuk mengingati Allah. Itulah pimpinan Allah, dipimpinNya dengan itu orang yang dikehendakiNya. Tetapi orang yang dibiarkan sesat oleh Allah, tiadalah akan mendapat orang yang akan memimpinnya.

٢٣- اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ٥

24. Apakah orang yang menghadapkan mukanya menerima siksaan yang amat buruk pada hari kiamat (sama dengan orang yang bebas dari siksaan)? Dikatakan kepada orang-orang yang bersalah itu: Rasailah olehmu (pembalasan) apa yang telah kamu usahakan!

٢٤- أَفَمَنْ يَتَّقِي بِوَجْهِهِ سُوءَ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ٥

25. Orang-orang yang sebelum mereka telah pernah mendustakan (kebenaran agama Tuhan); dan karena itu datang kepada mereka siksaan dari tempat yang tiada mereka ketahui.

٢٥- كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ٥

26. Dan Allah merasakan kepada mereka kehinaan dalam kehidupan dunia. Dan siksaan hari kemudian lebih besar, kalau mereka tahu.

٢٦- فَأَذَاقَهُمُ اللَّهُ الْخِزْيَ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ٥

27. Sesunggunnya telah Kami buatkan dalam Qurän ini segala macam perumpamaan, supaya mereka mengerti.

٢٧- وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ٥

1490) Serupa keindahan isi dan bahasanya, berulang-ulang menguraikan sesuatu hal dengan berlainan cara.

28. Qurän (Bacaan) dalam bahasa Arab, tiada yang bengkok (di dalamnya) supaya mereka memelihara dirinya dari kejahatan.

٢٨- قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۝

29. Allah membuat perumpamaan: Seorang yang menjadi kepunyaan beberapa orang bersekutu yang berselisih satu sama lain; dan seorang (lagi) kepunyaan satu orang saja [1491]). Samakah antara keduanya? Segenap pujian untuk Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٢٩- ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَّجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَاكِسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِّرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

30. Sesungguhnya engkau akan mati, dan sesungguhnya mereka (juga) akan mati [1492]).

٣٠- إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُم مَّيِّتُونَ ۝

31. Kemudian itu, kamu pada hari kiamat akan bertengkar di hadapan Tuhan kamu [1493]).

٣١- ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِندَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ۝

JUZ XXIV

32. Siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang yang membuat kebohongan terhadap Allah, serta mendustakan kebenaran, ketika datang kepadanya? Bukankah neraka jahannam itu tempat diam orang yang tiada beriman?

٣٢- فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ ۚ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ۝

33. Dan orang-orang yang membawa kebenaran dan mempercayainya [1494]), itulah orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٣٣- وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۙ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ۝

1491) Perbandingan antara orang-orang yang menyembah beberapa tuhan (berhala, dewa, bintang, kekuatan alam dsb.) dengan orang-orang yang hanya menyembah Tuhan yang Maha Esa. Mereka yang percaya kepada satu Tuhan, mempunyai pegangan dan pedoman yang nyata dari Tuhan untuk dijadikan dasar kehidupan dan penghidupan mereka.

1492) Orang baik ataupun orang jahat, semuanya bakal menemui kematian. Begitu juga Rasul-rasul, dengan tiada kecualinya. Tetapi kematian itu bukanlah perjalanan yang terakhir, karena di balik tabir kematian itu masing-masing akan memperoleh balasan dari pekerjaannya selama dia hidup di dunia.

1493) Di hadapan Tuhan terjadi pertengkaran, terutama antara pemimpin-pemimpin yang membawa kepada kesesatan dan kejahatan dengan pengikut-pengikutnya, yang ketika itu baru mengetahui telah tertipu ke jalan yang salah.

1494) Maksudnya ialah Nabi-nabi dan orang-orang beriman, yang mempercayai kebenaran agama Tuhan, menyebarkan dan memperjuangkannya di tengah masyarakat dunia, supaya manusia terpimpin ke jalan keselamatan dan kebahagiaan yang sejati.

34. Mereka memperoleh apa yang dikehendakinya pada sisi Tuhannya [1495]). Itulah balasan baik untuk orang-orang yang memperbuat kebaikan.

٣٤. لَهُم مَّا يَشَاءُونَ عِندَ رَبِّهِمْ ۚ ذَٰلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ۝

35. Karena Allah hendak menutupi perbuatan mereka yang amat buruk dan memberikan pahala kepada mereka menurut apa yang mereka kerjakan dengan sebaik-baiknya.

٣٥. لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

36. Bukankah Allah telah mencukupkan keperluan hambaNya? Dan mereka [1496]), mempertakuti engkau dengan yang lain dari Allah. Orang yang dibiarkan sesat oleh Allah, maka ia tiadalah akan memperoleh pemimpin yang akan memimpinnya.

٣٦. أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ ۖ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِن دُونِهِ ۚ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۝

37. Dan orang yang dipimpin Allah, maka tiadalah orang yang akan menyesatkannya. Bukankah Allah itu Maha Kuasa, sanggup memberi hukuman?

٣٧. وَمَن يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِن مُّضِلٍّ ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انتِقَامٍ ۝

38. Sekiranya engkau bertanya kepada mereka: Siapakah yang menciptakan langit dan bumi? Sudah tentu mereka akan menjawab: Allah! Katakanlah: Bagaimana pikiranmu, terhadap apa yang kamu sembah selain Allah; jika Allah hendak mendatangkan bahaya kepadaku, dapatkah pujaanmu itu menghilangkan bahaya? Atau Allah mau memberikan kurnia kepadaku; dapatkah pujaanmu itu menolak rahmatNya? Katakan: Cukuplah Allah untukku! KepadaNyalah menyerah orang-orang yang mempercayakan dirinya.

٣٨. وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۚ قُلْ أَفَرَأَيْتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَاتُ رَحْمَتِهِ ۚ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ ۖ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ ۝

39. Katakanlah: Hai kaumku! Bekerjalah kamu menurut kesanggupanmu, aku juga bekerja. Nanti kamu akan mengetahui.

٣٩. قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝

1495) Kemajuan jasmani dan rohani, kesucian lahir dan batin, kebahagiaan dan keberuntungan dalam kehidupan dunia bagi perseorangan dan masyarakat, serta keselamatan yang abadi pada hari kemudian.

1496) Mereka yang kafir itu mempertakuti Nabi Muhammad akan ditimpa bencana dari dewa-dewa dan berhala-berhala yang mereka puja. Tetapi Muhammad sedikit pun tiada gentar, karena beliau percaya kepada kekuasaan dan perlindungan Tuhan.

40. Siapa yang akan ditimpa siksaan, yang memberikan kehinaan serta menerima siksaan yang tetap.

٤٠. مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُقِيمٌ ۝

41. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepada engkau, membawa kebenaran untuk manusia. Siapa yang mengikuti pimpinan yang benar, hasilnya untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan orang yang sesat jalan, dia sesat untuk kecelakaan dirinya. Dan engkau bukanlah menjadi pengawal mereka.

٤١. إِنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ ۚ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۖ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ۝

42. Allah yang mengambil jiwa ketika wafatnya, dan ketika tidurnya sebelum wafat. Lalu ditahanNya jiwa yang telah wafat, dan dilepaskanNya kembali jiwa yang lain [1497]), sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya hal itu menjadi bukti bagi kaum yang berpikir.

٤٢. اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا ۖ فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

43. Apakah mereka mengambil penolong-penolong selain dari Allah? Katakanlah: Walaupun mereka tiada mempunyai kekuasaan dan tiada pula mempunyai pengertian barang sedikit pun?

٤٣. أَمِ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ ۚ قُلْ أَوَلَوْ كَانُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئًا وَلَا يَعْقِلُونَ ۝

44. Katakanlah: Pertolongan itu seluruhnya kepunyaan Allah. KepunyaanNya kerajaan langit dan bumi, kemudian itu kamu akan dikembalikan kepadaNya.

٤٤. قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا ۖ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝

45. Ketika disebut Allah sendirian saja, amatlah kesal hati orang-orang yang tiada mempercayai hari kemudian itu. Tetapi ketika disebut pujaan selain Allah, ketika itu mereka amat gembira.

٤٥. وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ ۖ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ۝

1497) Manusia yang sudah wafat dan yang sedang tidur nyenyak, nyawa mereka dipegang oleh Tuhan, tetapi nyawa mereka yang telah wafat itu dipegang terus oleh Tuhan, sedang nyawa mereka yang tidur dikembalikanNya kepada tubuhnya, karena itu dia bangun kembali. Barangsiapa yang memperhatikan rahasia tidur dan mimpi, niscaya banyak sedikitnya akan mengetahui rahasia kehidupan dan kematian, dan bahwa kematian itu bukan berarti lenyap atau habis sama sekali, melainkan sekedar perpisahan antara tubuh kasar (jasmani) dengan tubuh halus (nyawa) yang menjadi pokok kehidupan di dunia ini. Sebagaimana Tuhan sanggup mengambil dan mengembalikan jiwa orang yang sedang tidur, begitu pula Tuhan sanggup mengambil dan mengembalikan jiwa orang sudah mati, bila datang waktu berbangkit nanti. Jika hal ini dipahami dengan baik, tentulah, akan adanya hari kebangkitan dan pembalasan itu tiada dapat ditolak oleh akal yang mau memikirkan dengan baik.

46. Katakanlah: Wahai Tuhan, Yang mencipta langit dan bumi, Yang mengetahui semua yang tersembunyi dan yang terang! Engkaulah yang memutuskan perkara hamba-hamba Engkau dalam hal yang mereka perselisihkan.

٤٦. قُلِ اللّٰهُمَّ فَاطِرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ عٰلِمَ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ اَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيْ مَا كَانُوْا
فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ٥

47. Dan sekiranya seluruh apa yang ada di bumi ini kepunyaan orang-orang yang bersalah, dan ditambah lagi sebanyak itu pula, sudah tentu mereka akan menebusi dirinya dengan itu, supaya bebas dari bahaya siksaan di hari kiamat. Dan ketika itu jelas bagi mereka bahwa apa yang dahulunya tiada mereka duga, adalah dari Allah.

٤٧. وَلَوْ اَنَّ لِلَّذِيْنَ ظَلَمُوْا مَا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا وَّمِثْلَهٗ
مَعَهٗ لَافْتَدَوْا بِهٖ مِنْ سُوْۤءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ
وَبَدَا لَهُمْ مِّنَ اللّٰهِ مَا لَمْ يَكُوْنُوْا يَحْتَسِبُوْنَ ٥

48. Dan telah jelas bagi mereka semua kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan; dan mereka dikepung oleh apa yang dahulunya mereka perolok-olokkan.

٤٨. وَبَدَا لَهُمْ سَيِّاٰتُ مَا كَسَبُوْا وَحَاقَ بِهِمْ مَّا
كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ٥

49. Apabila manusia itu ditimpa bahaya, dia berdo'a kepada Kami. Tetapi kemudian, apabila Kami berikan kepadanya kurnia, dia berkata: Ini diberikan kepadaku hanyalah karena pengetahuan (yang kupunyai). Bahkan itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٤٩. فَاِذَا مَسَّ الْاِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ اِذَا خَوَّلْنٰهُ
نِعْمَةً مِّنَّا قَالَ اِنَّمَآ اُوْتِيْتُهٗ عَلٰى عِلْمٍ بَلْ
هِيَ فِتْنَةٌ وَّلٰكِنَّ اَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ ٥

50. Orang-orang sebelum mereka telah berkata begitu juga, tetapi apa yang telah mereka usahakan, tiada dapat menolong mereka.

٥٠. قَدْ قَالَهَا الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَمَآ اَغْنٰى عَنْهُمْ مَّا
كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ٥

51. Lalu bahaya kejahatan yang mereka usahakan itu menimpa mereka. Dan orang-orang yang bersalah di antara mereka, akan ditimpa bahaya kejahatan yang telah mereka kerjakan; dan mereka tiada dapat meloloskan diri.

٥١. فَاَصَابَهُمْ سَيِّاٰتُ مَا كَسَبُوْا وَالَّذِيْنَ ظَلَمُوْا مِنْ
هٰٓؤُلَاۤءِ سَيُصِيْبُهُمْ سَيِّاٰتُ مَا كَسَبُوْا وَمَا هُمْ بِمُعْجِزِيْنَ ٥

52. Tiadakah mereka ketahui, bahwa Allah mencukupkan dan membatasi rezeki untuk siapa yang dikehendakiNya? Sesungguhnya hal yang demikian itu, menjadi keterangan untuk kaum yang beriman.

٥٢. اَوَلَمْ يَعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيَقْدِرُ
اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ٥

53. Katakanlah: Hai hamba-hambaKu yang melampaui batas mencelakakan dirinya sendiri! Janganlah kamu putus harapan dari rahmat Allah! Sesungguhnya Allah itu mengampuni segenap dosa. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun dan Penyayang.

٥٣. قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ۝

54. Dan kembalilah kamu (tobat) kepada Tuhanmu dan tunduklah menyerahkan diri kepadaNya, sebelum siksaan datang kepada kamu; ketika itu, kamu tiada akan mendapat pertolongan.

٥٤. وَاَنِيْبُوْٓا اِلٰى رَبِّكُمْ وَاَسْلِمُوْا لَهٗ مِنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنْصَرُوْنَ ۝

55. Dan turutlah (pimpinan) yang sebaik-baiknya yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, sebelum siksaan datang kepadamu dengan tiba-tiba, ketika itu kamu tiada mengetahuinya.

٥٥. وَاتَّبِعُوْٓا اَحْسَنَ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكُمْ مِّنْ رَّبِّكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَغْتَةً وَّاَنْتُمْ لَا تَشْعُرُوْنَ ۝

56. (Jangan sampai) orang berkata: Aduhai, sesalanku atas kelalaianku dalam memenuhi kewajiban kepada Allah! Sesungguhnya aku suka mengejek.

٥٦. اَنْ تَقُوْلَ نَفْسٌ يّٰحَسْرَتٰى عَلٰى مَا فَرَّطْتُّ فِيْ جَنْۢبِ اللّٰهِ وَاِنْ كُنْتُ لَمِنَ السّٰخِرِيْنَ ۝

57. Atau ada yang berkata: Sekiranya Allah memberikan pimpinan kepadaku, sudah tentu aku termasuk orang-orang yang memelihara diri dari kejahatan.

٥٧. اَوْ تَقُوْلَ لَوْ اَنَّ اللّٰهَ هَدٰىنِيْ لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِيْنَ ۝

58. Atau ada yang berkata, ketika telah melihat siksaan: Sekiranya aku dapat kembali ke dunia, sudah tentu aku akan termasuk orang-orang yang membuat kebaikan.

٥٨. اَوْ تَقُوْلَ حِيْنَ تَرَى الْعَذَابَ لَوْ اَنَّ لِيْ كَرَّةً فَاَكُوْنَ مِنَ الْمُحْسِنِيْنَ ۝

59. Bahkan, sesungguhnya keterangan-keteranganKu telah datang kepada engkau tetapi engkau dustakan; engkau menyombongkan diri dan termasuk orang-orang yang menolak keimanan.

٥٩. بَلٰى قَدْ جَاۤءَتْكَ اٰيٰتِيْ فَكَذَّبْتَ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ ۝

60. Pada hari kiamat, engkau lihat orang-orang yang berkata bohong terhadap Allah, hitam mukanya [1498]). Bukankah

٦٠. وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ تَرَى الَّذِيْنَ كَذَبُوْا عَلَى اللّٰهِ وُجُوْهُهُمْ مُّسْوَدَّةٌ ۗ اَلَيْسَ فِيْ جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْمُتَكَبِّرِيْنَ ۝

1498) Hitam muka itu menggambarkan kesedihan, kesengsaraan, kegelisahan dan sebagainya atau sebagai akibat terbakar oleh api yang menyala.

neraka itu tempat diam orang-orang yang sombong?

61. Dan Allah menyelamatkan orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan ke tempat keberuntungan mereka, tiada disinggung bahaya dan tiada berduka cita.

٦١- وَيُنَجِّى اللّٰهُ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُمُ السُّوْٓءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ

62. Allah itu Pencipta segala sesuatu, dan Dialah Penjaga segalanya.

٦٢- اَللّٰهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَّهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ ۝

63. KepunyaanNya kunci (perbendaharaan) langit dan bumi. Dan orang-orang yang tiada mempercayai keterangan-keterangan Allah itu, merekalah orang-orang yang menderita kerugian.

٦٣- لَهٗ مَقَالِيْدُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ اُولٰۤئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ۝

64. Katakanlah: Apakah kamu menyuruh aku menyembah lain dari Allah, hai orang-orang yang jahil?

٦٤- قُلْ اَفَغَيْرَ اللّٰهِ تَأْمُرُوْٓنِّيْٓ اَعْبُدُ اَيُّهَا الْجٰهِلُوْنَ ۝

65. Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepada engkau dan kepada orang-orang yang dahulu dari engkau; Kalau engkau mempersekutukan Tuhan, sesungguhnya akan hapus (terbuang percuma) pekerjaan engkau, dan sudah tentu engkau termasuk orang-orang yang menderita kerugian.

٦٥- وَلَقَدْ اُوْحِيَ اِلَيْكَ وَاِلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ اَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ۝

66. Tetapi, sembahlah Allah dan hendaklah engkau termasuk orang-orang yang bersyukur (kepadaNya).

٦٦- بَلِ اللّٰهَ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِّنَ الشّٰكِرِيْنَ ۝

67. Dan mereka itu tiada memuliakan (menghargai) Allah, menurut semestinya. Pada hari kiamat, bumi seluruhnya Aku genggam. Dan langit itu digulung dengan tangan kananNya [1499]). Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan itu.

٦٧- وَمَا قَدَرُوا اللّٰهَ حَقَّ قَدْرِهٖ وَالْاَرْضُ جَمِيْعًا قَبْضَتُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَالسَّمٰوٰتُ مَطْوِيّٰتٌ بِيَمِيْنِهٖ سُبْحٰنَهٗ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ۝

68. Dan sangkakala ditiup, maka pingsanlah orang-orang yang ada di langit dan di bumi, selain dari orang yang dikehendaki Allah. Kemudian itu ditiup sekali

٦٨- وَنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَصَعِقَ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِى الْاَرْضِ اِلَّا مَنْ شَاۤءَ اللّٰهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيْهِ اُخْرٰى

1499) Tuhan berkuasa penuh dan cukup kuat untuk menghancurkan dunia yang sekarang ini dan menggantinya dengan dunia baru.

lagi, ketika itu mereka berdiri menantikan!

فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ ۝

69. Bumi itu menjadi cemerlang dengan cahaya (keadilan) Tuhannya. Kitab itu diletakkan (dibuka), Nabi-nabi dan saksi-saksi dibawa ke muka dan diputuskan perkara di antara mereka dengan adil, dan mereka tiada dirugikan.

٦٩- وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتٰبُ وَجِايْءَ بِالنَّبِيّٖنَ وَالشُّهَدَاءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

70. Dan dibayar cukup kepada setiap diri (pahala) pekerjaannya, dan Tuhan lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan.

٧٠- وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ

71. Orang-orang yang tiada beriman itu dihalau masuk neraka jahannam beberapa rombongan. Sehingga ketika mereka datang ke sana, dibukakan pintunya, dan penjaga-penjaganya bertanya kepada mereka. Belum pernahkah datang kepada mu Rasul-rasul dari golonganmu sendiri, yang membacakan keterangan-keterangan Tuhan kepadamu dan memperingatkan kepadamu akan hari kamu ini? Mereka menjawab: Ada! Tetapi sudah semestinya perkataan (putusan) siksaan itu untuk orang-orang yang tiada beriman.

٧١- وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيٰتِ رَبِّكُمْ وَيُنْذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هٰذَا قَالُوا بَلَىٰ وَلٰكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكٰفِرِينَ ۝

72. Dikatakan (kepada mereka): Masukilah pintu neraka jahannam itu, tetaplah di sana. Dan amatlah buruk tempat tinggal orang-orang yang sombong.

٧٢- قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خٰلِدِينَ فِيهَا فَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ ۝

73. Dan orang-orang yang patuh kepada Tuhannya dihalau [1500]) ke dalam syurga beberapa rombongan. Sehingga ketika mereka datang ke sana dan dibukakan pintunya, penjaga-penjaganya berkata: Salam kehormatan untukmu! Kamu telah mengerjakan perbuatan baik. Masuklah ke dalamnya, tetap di sana.

٧٣- وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلٰمٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خٰلِدِينَ ۝

1500) Dalam ayat ini disebutkan, bahwa orang-orang yang baik itu juga *dihalau* ke dalam syurga. Perkataan dihalau itu di sini janganlah disamakan dengan *perkataan* dihalau untuk orang-orang yang akan masuk neraka. Isi syurga itu disuruh dengan cepat masuk ke dalamnya, sudah tentu dengan secara hormat dan baik, bukan seperti isi neraka yang dihalau dengan kasar dan bengis.

74. Mereka mengucapkan: Segenap pujian untuk Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami, dan telah mempusakakan (memberikan) negeri ini kepada kami, sehingga kami dapat diam di dalam syurga di mana kami sukai. Dan amat menyenangkan balasan untuk orang-orang yang bekerja.

٧٤. وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقَنَا وَعْدَهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَبَوَّأُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ۝

75. Dan engkau akan melihat malaikat-malaikat berkerumun di keliling 'Arasy (singgasana). Mereka tasbih memuji Tuhannya. Dan diputuskan perkara di antara mereka dengan adil. Dan diucapkan: Segenap pujian untuk Allah, Tuhan semesta alam.

٧٥. وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِّينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَقِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

S U R A T 40.

AL-MU'MIN (ORANG YANG BERIMAN) 1501)

Turun di Mekkah, banyaknya 85 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Ha Mim 1502).

١. حم ۝

2. (Inilah) Kitab yang diturunkan dari Allah yang Maha Kuasa dan Maha Tahu.

٢. تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۝

3. Pengampun dosa, Penerima tobat, Keras hukuman dan Banyak memberi. Tiada Tuhan selain Dia. KepadaNya tempat kembali.

٣. غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ ۝

4. Tak ada orang yang membantah keterangan-keterangan Allah, melainkan orang-orang yang tidak beriman. Jangan-

٤. مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْرُرْكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلَادِ ۝

1501) Surat ini dinamakan *Al Mu'min* (Orang yang beriman). Dalam ayat 28–45 disebutkan riwayat dan perjuangan seorang yang beriman dari kaum Fir'aun. Dia memberikan anjuran kepada Fir'aun dan bangsa Mesir supaya mempercayai ajaran Tuhan yang dibawa oleh Musa, dan memperingatkan bahaya yang bakal menimpa, jika mereka menentang Agama dan Rasul Tuhan.

1502) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama Tuhan, yaitu *(H)amidun (M)ajid* artinya *Yang Terpuji dan Mulia atau Al (H)ayyul Qayyu(M)* artinya *Yang Hidup dan Berkuasa Sendiri.*

lah engkau tertipu oleh karena mereka mundar-mandir di dalam negeri [1503]).

5. Sebelum mereka itu, kaum Nuh telah mendustakan (keterangan-keterangan Tuhan) dan juga pasukan serikat [1504]) kemudiannya. Setiap umat berniat hendak menangkap Rasul mereka dan membantah Rasul itu dengan paham yang salah; karena dengan itu hendak melenyapkan kebenaran, lalu mereka Aku tangkap. Dan alangkah kerasnya hukumanKu.

٥ - كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَّالْأَحْزَابُ مِنْ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَادَلُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ○

6. Begitulah, sudah semestinya kalimah (putusan) Tuhan berlaku atas orang-orang yang tidak beriman itu, bahwa mereka itu adalah isi neraka.

٦ - وَكَذَٰلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ○

7. Mereka yang memikul singgasana dan orang yang ada di sekelilingnya [1505]), semua tasbih memuji Tuhannya, dan mereka beriman kepadaNya dan memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman: Wahai Tuhan kami! Maha luas rahmat dan pengetahuan Engkau terhadap segala sesuatu! Ampunilah orang-orang yang tobat dan mengikuti jalan Engkau, dan peliharalah mereka dari siksaan neraka!

٧ - الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَّعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ○

8. Wahai Tuhan kami! Masukkanlah mereka ke dalam syurga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka, dan juga orang-orang yang baik dari bapak-bapak mereka, isteri mereka dan turunan mereka! Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa dan Bijaksana.

٨ - رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَّهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

9. Dan peliharalah mereka dari perbuatan-perbuatan yang buruk! Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari perbuatan-perbuatan yang buruk, sesungguhnya Engkau telah memberikan rahmat kepada-

٩ - وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

1503) Janganlah engkau terpengaruh melihat mereka mundar-mandir, dapat pergi kian-kemari dan jangan itu diambil menjadi ukuran bagi kebenaran dan kebesaran mereka.

1504) Kumpulan dari beberapa kaum yang menentang kebenaran ajaran Tuhan.

1505) Malaikat-malaikat yang menjalankan berbagai tugas kewajiban yang diserahkan oleh Tuhan kepada mereka masing-masing.

nya pada hari itu. Dan itulah keberuntungan yang besar.

10. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman itu diseru: Sesungguhnya kebencian Allah (kepadamu) lebih besar dari kebencianmu kepada dirimu sendiri [1506]) ketika kamu dipanggil kepada keimanan dan kamu menolak.

١٠ - إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادَوْنَ لَمَقْتُ اللَّهِ أَكْبَرُ مِن مَّقْتِكُمْ أَنفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ ۝

11. Mereka menjawab: Wahai Tuhan kami! Dua kali Engkau memberikan kematian kepada kami dan dua kali Engkau memberikan kehidupan kepada kami! [1507]), dan kami mengakui dosa-dosa kami. Maka masih adakah jalan keluar?

١١ - قَالُوا رَبَّنَا أَمَتَّنَا اثْنَتَيْنِ وَأَحْيَيْتَنَا اثْنَتَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَىٰ خُرُوجٍ مِّن سَبِيلٍ ۝

12. Demikian itu disebabkan, karena sesungguhnya apabila diseru (dipuja) Allah semata-mata, kamu ingkari. Dan kalau dipersekutukan dengan Allah, kamu percayai. Keputusan adalah kepunyaan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Besar.

١٢ - ذَٰلِكُم بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ ۖ وَإِن يُشْرَكْ بِهِ تُؤْمِنُوا ۚ فَالْحُكْمُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ ۝

13. Dia yang memperlihatkan kepada kamu keterangan-keteranganNya, dan menurunkan rezeki kepada kamu dari langit [1508]). Hanyalah orang yang kembali (kepada Tuhan), yang dapat mengerti.

١٣ - هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ آيَاتِهِ وَيُنَزِّلُ لَكُم مِّنَ السَّمَاءِ رِزْقًا ۚ وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَن يُنِيبُ ۝

14. Serulah Allah, dengan tulus ikhlas beragama karenaNya semata-mata, biarpun orang-orang yang kafir itu tiada menyukai.

١٤ - فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ۝

15. Tuhan yang Tinggi derajat, mempunyai singgasana, Dia menurunkan ruh (wahyu) dengan perintahNya kepada orang yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya untuk memberikan peringa-

١٥ - رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ ۝

1506) Mereka benci kepada dirinya sendiri setelah melihat akibat perbuatan mereka menjerumuskannya ke dalam kesengsaraan, dan siksaan neraka. Tetapi kebencian Tuhan kepada mereka karena menolak kebenaran agama adalah lebih besar dari itu.

1507) Tuhan menciptakan manusia dari *tiada* menjadi *ada*. Inilah *kematian* dan *kehidupan yang pertama*. Kemudian itu Tuhan *mematikan* dan memberikan *kehidupan* sekali lagi pada hari kemudian (kiamat). Inilah kematian dan kehidupan yang *kedua*.

1508) Rezeki dikirimkan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan keterangan-keterangan (pelajaran) untuk memenuhi kepentingan rohani.

tan tentang adanya hari pertemuan [1509]).

16. Pada hari mereka datang ke muka. Tiada suatu pun yang tersembunyi bagi Allah tentang mereka. Kepunyaan siapa Kekuasaan pada hari itu? Kepunyaan Allah yang Maha Esa dan Maha Perkasa.

١٦- يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ ۚ لَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ ۚ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ۖ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ○

17. Pada hari itu setiap diri menerima balasan menurut yang diusahakannya. Tidak ada pelanggaran keadilan di hari itu. Sesungguhnya Allah amat cepat membuat perhitungan.

١٧- الْيَوْمَ تُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ ۚ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ○

18. Peringatkanlah kepada mereka akan hari yang sudah dekat waktunya; ketika hati menyesak sampai ke kerongkongan, perih menahan hati [1510]). Orang-orang yang bersalah itu tiada mempunyai teman yang setia dan penolong yang dipatuhi.

١٨- وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْآزِفَةِ إِذِ الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كَاظِمِينَ ۚ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٍ يُطَاعُ ○

19. Tuhan mengetahui kekhianatan mata [1511]) dan apa yang tersembunyi di dalam hati.

١٩- يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ ○

20. Allah memutuskan perkara dengan adil. Dan apa yang mereka seru (puja) selain dari Allah, tiadalah dapat memutuskan perkara apa pun. Sesungguhnya Allah itu Maha Mendengar dan Melihat.

٢٠- وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ ۖ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ ۗ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ○

21. Apakah mereka belum berjalan di muka bumi ini dan memperhatikan bagaimana kesudahannya orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu melebihi mereka, tentang kekuatan dan bekas-bekas (peninggalan) di muka bumi; lalu Allah menyiksa mereka disebabkan dosanya.

٢١- أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَآثَارًا فِي الْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ

1509) Pada hari itu manusia bertemu dan berkumpul untuk menerima pembalasan dari Tuhan, berkenaan dengan pekerjaan mereka di dunia.

1510) Penuh ketakutan, berkeluh kesah dan sesak nafas, sehingga kerongkongan terasa tersumbat, suara sendat keluarnya dan parau bunyinya. Ketika itu kesedihan, penyesalan dan dukacita tiada tertahan. Itulah hari hukuman Tuhan berlaku terhadap orang-orang yang menentang kebenaran, baik di dunia ataupun pada hari kemudian.

1511) Kekhianatan mata, maksudnya pemandangan mata kepada sesuatu yang terlarang, atau kedipan dan kerlingan mata untuk mengejek dan membawa kepada jalan yang salah.

وَمَا كَانَ لَهُم مِّنَ اللَّهِ مِن وَاقٍ ۝

Dan mereka tiada memperoleh orang-orang yang akan mempertahankan dari siksaan Allah.

٢٢ - ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانَت تَّأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَكَفَرُوا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّهُ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

22. Hal itu disebabkan karena kepada mereka telah datang Rasul-rasul membawa keterangan-keterangan yang jelas, tetapi mereka menolak; lalu Allah menyiksa mereka. Sesungguhnya Dia Amat Kuat dan Keras siksaanNya.

٢٣ - وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

23. Sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan keterangan-keterangan Kami dan kekuasaan yang terang.

٢٤ - إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَقَارُونَ فَقَالُوا سَاحِرٌ كَذَّابٌ ۝

24. Kepada Fir'aun, Haman dan Qarun; tetapi mereka menyambut dengan ucapan; Dia seorang pandai sihir yang sangat bohong.

٢٥ - فَلَمَّا جَاءَهُم بِالْحَقِّ مِنْ عِندِنَا قَالُوا اقْتُلُوا أَبْنَاءَ الَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ وَاسْتَحْيُوا نِسَاءَهُمْ ۚ وَمَا كَيْدُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ۝

25. Dan setelah Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: Bunuhlah anak laki-laki orang yang beriman kepadanya, dan biarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Tetapi tipu daya orang-orang yang kafir itu sia-sia belaka.

٢٦ - وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِي أَقْتُلْ مُوسَىٰ وَلْيَدْعُ رَبَّهُ ۖ إِنِّي أَخَافُ أَن يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَن يُظْهِرَ فِي الْأَرْضِ الْفَسَادَ ۝

26. Fir'aun berkata: Biarlah aku membunuh Musa dan supaya diserunya Tuhannya. Aku kuatir dia akan mengganti agama kamu atau melahirkan bencana di dalam negeri.

٢٧ - وَقَالَ مُوسَىٰ إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُم مِّن كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَّا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ ۝

27. Musa menjawab: Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhan kamu [1512]) dari setiap orang sombong yang tidak mempercayai hari perhitungan.

٢٨ - وَقَالَ رَجُلٌ مُّؤْمِنٌ مِّنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ

28. Seorang laki-laki yang beriman [1513]), di antara kaum Fir'aun yang menyembunyikan keimanannya, berkata: Akan

---

1512) Tuhanku dan Tuhan kamu, maksudnya ialah Allah, Tuhan Bani Israil dan bangsa Mesir, serta Tuhan manusia seluruhnya.

1513) Orang yang beriman itu tiada dijelaskan siapa orangnya. Mungkin dia termasuk orang yang dekat dan berpengaruh juga dalam keluarga Fir'aun atau orang yang pernah memberikan nasihat kepada Musa supaya meninggalkan negeri Mesir sewaktu pembesar-pembesar negeri Mesir bermaksud hendak menangkap dan membunuh Musa, sebagai disebutkan dalam 28 : 20.

أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَن يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُم بِالْبَيِّنَاتِ مِن رَّبِّكُمْ ۖ وَإِن يَكُ كَاذِبًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ ۖ وَإِن يَكُ صَادِقًا يُصِبْكُم بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ ۝

kamu bunuhkah seseorang karena dia mengatakan: Allah itu Tuhanku. Dan sebenarnya dia datang kepada kamu membawa keterangan-keterangan yang jelas dari Tuhanmu. Jika dia seorang pendusta, dialah yang menanggung (dosa) kedustaannya. Tetapi kalau dia seorang yang benar, tentulah sebagian dari apa yang diperingatkannya itu akan menimpa kamu. Sesungguhnya Allah tiada memberikan pimpinan kepada orang yang melanggar batas dan amat pendusta.

٢٩- يَا قَوْمِ لَكُمُ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ظَاهِرِينَ فِي الْأَرْضِ فَمَن يَنصُرُنَا مِن بَأْسِ اللَّهِ إِن جَاءَنَا ۚ قَالَ فِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا أَهْدِيكُمْ إِلَّا سَبِيلَ الرَّشَادِ ۝

29. Hai kaumku! Kamu mempunyai kekuasaan pada hari ini, berkuasa dalam negeri. Tetapi siapakah yang dapat menolong kita dari siksaan Allah, jika siksaan itu menimpa kita? Fir'aun menjawab: Kuterangkan kepada kamu apa yang menjadi pendapatku, dan aku [1514]) hanya menunjukkan kepada kamu jalan yang benar.

٣٠- وَقَالَ الَّذِي آمَنَ يَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُم مِّثْلَ يَوْمِ الْأَحْزَابِ ۝

30. Dan orang yang beriman itu berkata: Hai kaumku! Sesungguhnya aku kuatir, kamu akan ditimpa kecelakaan serupa hari (kecelakaan) pasukan serikat.

٣١- مِثْلَ دَأْبِ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَالَّذِينَ مِن بَعْدِهِمْ ۚ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِّلْعِبَادِ ۝

31. Serupa nasib kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan kaum yang sesudah mereka. Dan Allah tiada hendak berbuat sewenang-wenang atas hamba-hambaNya.

٣٢- وَيَا قَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ ۝

32. Hai kaumku! Aku kuatir, kamu akan ditimpa (bahaya) hari panggil memanggil [1515]).

٣٣- يَوْمَ تُوَلُّونَ مُدْبِرِينَ مَا لَكُم مِّنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ ۗ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۝

33. Di hari kamu berpaling membelakang. Kamu tiada mempunyai seorang pembela terhadap siksaan Allah. Dan orang yang dibiarkan sesat oleh Allah itu, tiada seorang pun yang akan menunjukkan jalan kepadanya.

1514) Fir'aun menampakkan dirinya sebagai seorang yang lebih tajam pemandangannya melihat bahaya-bahaya yang akan mengancam negeri dan rakyat, serta menganjurkan supaya pendapatnya itu dibenarkan dan dipatuhi, karena Fir'aun itu katanya, hendak memimpin rakyatnya ke jalan yang benar.

1515) Pada hari itu hukuman Tuhan datang menimpa orang-orang yang bersalah, dan di kala itu

34. Dan sesungguhnya Yusuf telah datang kepada kamu pada masa dahulu, membawa keterangan-keterangan yang jelas, tetapi kamu senantiasa dalam ragu-ragu terhadap pelajaran yang dibawanya. Sehingga ketika dia telah meninggal dunia kamu berkata, bahwa Allah tiada akan mengutus lagi seorang Rasul sesudahnya. Begitulah Allah membiarkan sesat orang yang melampaui batas dan berpendirian ragu-ragu.

٣٤- وَلَقَدْ جَآءَكُمْ يُوسُفُ مِن قَبْلُ بِالْبَيِّنٰتِ فَمَا زِلْتُمْ فِى شَكٍّ مِّمَّا جَآءَكُم بِهٖ ۖ حَتّٰٓى إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَن يَبْعَثَ اللّٰهُ مِنۢ بَعْدِهٖ رَسُولًا ۚ كَذٰلِكَ يُضِلُّ اللّٰهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُّرْتَابٌ ۝

35. Yaitu orang-orang yang membantah keterangan-keterangan Allah tiada dengan kekuasaan (alasan) yang sampai kepada mereka. Kebencian Allah dan orang-orang beriman amat besar (terhadap mereka). Begitulah Allah mencap (menutup) setiap hati orang yang sombong dan sewenang-wenang.

٣٥- الَّذِينَ يُجٰدِلُونَ فِىٓ ءَايٰتِ اللّٰهِ بِغَيْرِ سُلْطٰنٍ أَتٰىهُمْ ۖ كَبُرَ مَقْتًا عِندَ اللّٰهِ وَعِندَ الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ كَذٰلِكَ يَطْبَعُ اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ قَلْبِ مُتَكَبِّرٍ جَبَّارٍ ۝

36. Fir'aun berkata: Hai Haman! Buatkanlah untukku satu bangunan yang tinggi, mudah-mudahan aku mendapat jalan,

٣٦- وَقَالَ فِرْعَوْنُ يٰهٰمٰنُ ابْنِ لِى صَرْحًا لَّعَلِّىٓ أَبْلُغُ الْأَسْبٰبَ ۝

37. Jalan-jalan ke langit, supaya aku dapat menengok Tuhan Musa; dan aku mengira bahwa dia seorang pendusta. Begitulah kelihatan baik oleh Fir'aun, perbuatannya yang buruk, dan dia dihalangi dari mendapat jalan (yang benar). Dan tipu daya Fir'aun itu hanyalah membawa kebinasaan belaka.

٣٧- أَسْبٰبَ السَّمٰوٰتِ فَأَطَّلِعَ إِلٰىٓ إِلٰهِ مُوسٰى وَإِنِّى لَأَظُنُّهُۥ كٰذِبًا ۚ وَكَذٰلِكَ زُيِّنَ لِفِرْعَوْنَ سُوٓءُ عَمَلِهٖ وَصُدَّ عَنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِى تَبَابٍ ۝

38. Dan seseorang yang beriman itu berkata: Hai kaumku! Turutlah aku, nanti kamu akan kupimpin kepada jalan kebenaran.

٣٨- وَقَالَ الَّذِىٓ ءَامَنَ يٰقَوْمِ اتَّبِعُونِ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ ۝

39. Hai kaumku! Kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan sementara, dan akhirat itulah kampung yang kekal.

٣٩- يٰقَوْمِ إِنَّمَا هٰذِهِ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا مَتٰعٌ وَإِنَّ الْءَاخِرَةَ هِىَ دَارُ الْقَرَارِ ۝

40. Siapa yang mengerjakan perbuatan buruk, hanya akan dibalasi seimbang dengan kesalahannya. Siapa yang menger-

٤٠- مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزٰىٓ إِلَّا مِثْلَهَا ۖ وَمَنْ

---

mereka berteriak meminta pertolongan satu sama lain, tetapi tiada gunanya, karena untuk menolong diri sendiri saja mereka tiada sanggup, apalagi untuk menolong kawannya.

jakan perbuatan baik, laki-laki ataupun perempuan, dalam keadaan beriman, mereka akan masuk ke dalam syurga. Di sana mereka diberi rezeki dengan tiada terbatas.

عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ○

41. Hai kaumku! Mengapa gerangan aku memanggil kamu kepada keselamatan, sedang kamu memanggil aku ke neraka?

٤١ - وَيَا قَوْمِ مَا لِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجَاةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ ○

42 Kamu panggil aku supaya ingkar kepada Allah dan mempersekutukanNya dengan apa yang tiada kuketahui, sedangkan kamu kupanggil kepada Yang Maha Kuasa, Maha Pengampun.

٤٢ - تَدْعُونَنِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأُشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ ○

43. Sudah pasti, bahwa kamu memanggil aku kepada sesuatu yang tiada patut diperkenankan, baik di dunia atau pada hari kemudian. Dan sesungguhnya tempat kembali kita kepada Allah; dan orang-orang yang melampaui batas itu isi neraka.

٤٣ - لَا جَرَمَ أَنَّمَا تَدْعُونَنِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ دَعْوَةٌ فِي الدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ وَأَنَّ مَرَدَّنَا إِلَى اللَّهِ وَأَنَّ الْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ○

44. Nanti kamu akan segera mengingati apa yang kukatakan kepada kamu, dan kepada Allah kuserahkan urusanku; sesungguhnya Allah melihat dengan terang akan hamba-hambaNya.

٤٤ - فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأُفَوِّضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ○

45. Lalu Allah melindungi orang yang beriman itu dari bahaya tipu daya mereka, dan kaum Fir'aun dikepung oleh siksaan yang buruk.

٤٥ - فَوَقَاهُ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِآلِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ○

46. Api neraka, mereka dibawa ke sana pagi dan petang. Dan pada hari kiamat (dikatakan): Masukkanlah kaum Fir'aun itu ke dalam siksaan yang sangat keras!

٤٦ - النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ○

47. Dan perhatikanlah ketika mereka bertengkar satu sama lain dalam neraka! Orang-orang yang lemah (pengikut-pengikut) berkata kepada orang yang menyombongkan dirinya (pemimpin-pemimpin): Sesungguhnya kami ini pengikut kamu, dapatkah kamu menolong (menghindarkan) sebagian api neraka dari kami?

٤٧ - وَإِذْ يَتَحَاجُّونَ فِي النَّارِ فَيَقُولُ الضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنتُم مُّغْنُونَ عَنَّا نَصِيبًا مِّنَ النَّارِ ○

48. Orang-orang yang menyombongkan dirinya (pemimpin-pemimpin) itu menjawab: Kita semua sudah di dalamnya. Sesungguhnya Allah telah memutuskan perkara antara hamba-hambaNya.

٤٨- قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوٓا إِنَّا كُلٌّ فِيهَآ إِنَّ اللّٰهَ قَدْ حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ ○

49. Dan orang-orang yang di dalam api itu berkata kepada penjaga-penjaga neraka jahannam: Do'akanlah kepada Tuhan kamu, supaya diringankanNya siksaan dari kami barang sehari!

٤٩- وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَزَنَةِ جَهَنَّمَ ادْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِّنَ الْعَذَابِ ○

50. Mereka menjawab: Bukankah sudah datang kepada kamu Rasul-rasul untukmu, membawa keterangan-keterangan yang jelas? Mereka berkata: Ya! Kata mereka: Berdo'alah! Tetapi do'a orang-orang yang tiada beriman itu sia-sia belaka!

٥٠- قَالُوٓا أَوَلَمْ تَكُ تَأْتِيكُمْ رُسُلُكُم بِالْبَيِّنٰتِ قَالُوا بَلٰى قَالُوا فَادْعُوا وَمَا دُعٰٓؤُا الْكٰفِرِينَ إِلَّا فِي ضَلٰلٍ ○

51. Sesungguhnya Kami akan menolong Utusan-utusan Kami dan orang-orang yang beriman, dalam kehidupan dunia ini dan pada hari para saksi tampil ke muka [1516]).

٥١- إِنَّا لَنَنصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ اٰمَنُوا فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهٰدُ ○

52. Pada hari itu tiada berguna meminta ma'af bagi orang-orang yang bersalah. Dan mereka mendapat kutukan dan tempat tinggal yang amat buruk.

٥٢- يَوْمَ لَا يَنفَعُ الظّٰلِمِينَ مَعْذِرَتُهُمْ وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوٓءُ الدَّارِ ○

53. Dan sesungguhnya telah Kami berikan petunjuk kepada Musa, dan Kami pusakakan Kitab untuk Anak-anak Israil.

٥٣- وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوسَى الْهُدٰى وَأَوْرَثْنَا بَنِيٓ إِسْرٰٓءِيلَ الْكِتٰبَ ○

54. Pimpinan dan pengajaran untuk orang yang berakal.

٥٤- هُدًى وَّذِكْرٰى لِأُولِي الْأَلْبٰبِ ○

55. Sebab itu sabarlah (berhati teguh), sesungguhnya janji Allah itu sebenarnya. Dan mohonkanlah ampun atas kesalahan engkau [1517]), dan tasbihlah dengan memuji Tuhan, di waktu senja dan pagi.

٥٥- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَّاسْتَغْفِرْ لِذَنۢبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكٰرِ ○

1516) Pada hari kiamat, setiap Nabi menjadi saksi atas ummatnya.

1517) *Istighfar* (memohonkan ampun) bukan hanya berarti memohonkan ampun terhadap kesalahan yang telah diperbuat, juga berarti permohonan supaya terpelihara dari kesalahan, sebagaimana Nabi Muhammad menyatakan, bahwa beliau memohonkan ampun kepada Tuhan tujuh puluh kali dalam sehari.

56. Sesungguhnya orang-orang yang membantah keterangan-keterangan Allah tiada dengan alasan yang sampai kepada mereka di dalam hati mereka itu tiada lain dari keinginan hendak besar (kesombongan), yang mereka tiada akan sampai ke sana. Sebab itu mohonlah perlindungan kepada Allah, sesungguhnya Dia amat mendengar dan melihat.

٥٦- إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَاهُمْ إِنْ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرٌ مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ۝

57. Sesungguhnya menciptakan langit dan bumi lebih mengagumkan dari menciptakan manusia, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٥٧- لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

58. Orang yang buta dan orang yang melihat tiada sama. Tiada pula sama antara orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik dengan orang yang mengerjakan kejahatan. Sedikit sekali kamu mengambil pengertian.

٥٨- وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءُ ۚ قَلِيلًا مَا تَتَذَكَّرُونَ ۝

59. Sesungguhnya sa'at (kiamat) itu sudah tentu akan datang, tiada diragui lagi, tetapi kebanyakan manusia tiada mempercayai.

٥٩- إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

60. Dan Tuhan kamu berfirman: Berdo'alah kepadaKu, nanti Kuperkenankan permintaanmu. Sesungguhnya orang yang menyombongkan dirinya dari menyembah Aku, akan masuk neraka jahannam dengan terhina.

٦٠- وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ۝

61. (Itulah) Allah yang menjadikan malam untuk kamu, supaya kamu menyenangkan diri, dan menjadikan siang supaya dapat melihat [1518]). Sesungguhnya Allah memberikan kurnia yang cukup kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia itu tiada tahu berterima kasih.

٦١- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ۝

62. Itulah Allah, Tuhan kamu, Pencipta segala sesuatu. Tiada Tuhan selain dari padaNya. Mengapa kamu dapat diputar? [1519]).

٦٢- ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ۝

1518) Dapat bekerja pada siang yang terang benderang, dan beristirahat pada malam yang gelap sunyi.

1519) Segala keterangan sudah cukup jelas dan dapat diterima oleh pikiran yang jernih, tetapi mereka masih mau diputar kepada paham yang sesat. Apa sebabnya?

63. Begitulah orang-orang yang biasa menyangkal keterangan-keterangan Allah dapat diputar.

٦٣- كَذَٰلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ۝

64. Allah yang menjadikan bumi buat kamu untuk tempat tinggal dan langit menjadi atap, dan dibentukNya rupamu dan dibuatNya rupa yang baik, serta diberiNya kamu rezeki dengan barang-barang yang baik. Itulah Allah Tuhan kamu. Maha Berkat Allah, Tuhan semesta alam.

٦٤- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوَرَكُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ ۖ فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۝

65. Dia Hidup Kekal, tiada Tuhan selain Dia. Sebab itu, sembahlah Dia dengan tulus ikhlas beragama kepadaNya semata-mata. Segenap pujian untuk Allah, Tuhan semesta alam.

٦٥- هُوَ الْحَيُّ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

66. Katakanlah: Sesungguhnya aku dilarang menyembah apa-apa yang kamu puja selain dari Allah, setelah keterangan-keterangan yang jelas datang kepadaku dari Tuhanku. Dan aku diperintah supaya menyerahkan diri (Islam) kepada Tuhan semesta alam.

٦٦- قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِيَ الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

67. Dia yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian itu dari setetes air mani, kemudian dari segumpal darah beku, kemudian kamu dikeluarkanNya sebagai kanak-kanak, kemudian itu kamu sampai dewasa dan akhirnya menjadi tua [1520]), di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. Dan supaya kamu sampai kepada waktu yang ditentukan, mudah-mudahan kamu pikirkan.

٦٧- هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا ۚ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّىٰ مِنْ قَبْلُ ۖ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

68. Dialah yang menghidup dan mematikan. Apabila Tuhan menetapkan suatu urusan, hanyalah Dia berkata: Jadilah! Lalu terjadilah.

٦٨- هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ فَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۝

1520) Pertumbuhan kehidupan manusia, dari kecil menjadi dewasa dan dari dewasa menjadi tua, mengalami masa kelemahan dan kekuatan, silih berganti. Hal itu menjadi ketentuan kehidupan manusia: bukan saja perseorangannya, masyarakatnya juga demikian. Siapa yang memperhatikan hal

٦٩- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ أَنَّىٰ يُصْرَفُونَ ۝

69. Tiadakah engkau perhatikan orang-orang yang membantah keterangan-keterangan Allah, mengapa mereka dapat diputar?

٧٠- الَّذِينَ كَذَّبُوا بِالْكِتَابِ وَبِمَا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلَنَا ۖ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ۝

70. Mereka itu telah mendustakan Kitab dan wahyu yang Kami sampaikan kepada Rasul-rasul Kami. Nanti mereka akan tahu[1521].

٧١- إِذِ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلَاسِلُ يُسْحَبُونَ ۝

71. Ketika belenggu dan rantai di leher mereka. Mereka akan dihela.

٧٢- فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ ۝

72. Ke dalam air yang sangat panas. Kemudian itu mereka dibakar di dalam api.

٧٣- ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تُشْرِكُونَ ۝

73. Kemudian kepada mereka dikatakan: Di manakah pujaan yang dahulu kamu persekutukan?

٧٤- مِنْ دُونِ اللَّهِ ۖ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمْ نَكُنْ نَدْعُو مِنْ قَبْلُ شَيْئًا ۚ كَذَٰلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ ۝

74. Di samping Allah? Mereka menjawab: Semuanya telah hilang dari kami. Bahkan kami tiada pernah memuja barang sesuatu pun pada masa dahulu. Begitulah Allah membiarkan sesat orang-orang yang tiada beriman.

٧٥- ذَٰلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ ۝

75. Hal itu disebabkan karena kamu terlampau bersukacita di muka bumi, di luar kebenaran dan karena kamu sangat congkak.

٧٦- ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۖ فَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ ۝

76. Masuklah kamu ke pintu neraka jahannam, tetap di dalamnya. Dan amatlah buruknya tempat diam orang-orang yang sombong.

٧٧- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۚ فَإِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ۝

77. Sebab itu, sabarlah! Sesungguhnya janji Allah itu sebenarnya. Dan kalau Kami perlihatkan kepada engkau sebagian dari hukuman yang Kami janjikan kepada mereka, atau engkau Kami wafatkan (sebelum itu), maka kepada Kami itu mereka akan dikembalikan[1522].

---

itu dengan lebih dalam, dapatlah dia mengerti aturan, kekuasaan dan kebijaksanaan Tuhan dalam mengatur dunia ini.

1521) Mereka akan segera mengetahui dan merasakan akibat perbuatan mendustakan dan menentang agama Tuhan.

78. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum engkau. Di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepada engkau, dan yang lain tidak Kami ceritakan kepada engkau [1523]). Tiada (sanggup) seorang Rasul mengemukakan keterangan (mu'jizat), melainkan dengan izin Allah. Apabila datang perintah Allah, diputuskan perkara dengan kebenaran. Dan ketika itu rugi orang-orang yang menyalahkan kebenaran.

٧٨- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُم مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُم مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ ۗ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ ۝

79. Allah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, supaya kamu pergunakan sebagiannya untuk kendaraan, dan sebagiannya kamu makan.

٧٩- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَنْعَامَ لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ۝

80. Dan kamu memperoleh pula beberapa manfa'at (yang lain), dan supaya kamu dapat menyampaikan keinginan (keperluan) dalam hatimu. Di atasnya dan di atas kapal, kamu diangkut.

٨٠- وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ۝

81. Dan diperlihatkanNya kepada kamu keterangan-keteranganNya (bukti-bukti kebenaran). Yang manakah keterangan-keterangan Allah yang kamu mungkiri?

٨١- وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَأَيَّ آيَاتِ اللَّهِ تُنكِرُونَ ۝

82. Belumkah mereka berjalan di muka bumi, dan memperhatikan bagaimana kesudahannya orang-orang yang sebelum mereka? Mereka lebih banyak jumlahnya, lebih kuat dan lebih banyak bekas-bekas peninggalannya di muka bumi, tetapi apa yang mereka usahakan itu tiada memberi pertolongan kepada mereka. [1524]).

٨٢- أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْهُمْ وَأَشَدَّ قُوَّةً وَآثَارًا فِي الْأَرْضِ فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝

1522) Hukuman atas orang-orang yang bersalah itu pasti berlaku, lambat atau cepat, bergantung kepada kebijaksanaan Tuhan. Keadaan itu sama saja, baik terjadi di zaman kehidupan Nabi Muhammad ataupun sesudah wafat beliau.

1523) Islam menetapkan supaya mempercayai Rasul-rasul Tuhan yang diutus ke dunia semenjak zaman purbakala sampai kepada Nabi Muhammad, baik disebutkan nama Rasul-rasul itu dalam Al Qur'an atau tidak. Dengan itu, telah diletakkan dasar perdamaian antara segala agama yang diturunkan Tuhan untuk memimpin ummat manusia.

1524) Di kala azab Tuhan datang menimpa, jumlah yang banyak, kekuasaan yang telah ditegakkan dan bangunan-bangunan besar yang telah dibuatnya, semuanya tiada dapat menghindarkan siksaan Tuhan.

83. Setelah Rasul-rasul untuk mereka itu datang membawa keterangan-keterangan yang jelas, mereka merasa bangga dengan pengetahuan yang ada pada mereka, dan mereka dikepung oleh apa yang dahulunya mereka perolok-olokkan.

٨٣- فَلَمَّا جَآءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَٰتِ فَرِحُوا۟ بِمَا عِندَهُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا۟ بِهِۦ يَسْتَهْزِءُونَ ۝

84. Tetapi setelah mereka melihat siksaan Kami, mereka berkata: Kami beriman kepada Allah semata-mata, dan kami menyangkal apa yang telah kami persekutukan dengan Dia.

٨٤- فَلَمَّا رَأَوْا۟ بَأْسَنَا قَالُوٓا۟ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَحْدَهُۥ وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِۦ مُشْرِكِينَ ۝

85. Tetapi, keimanan mereka tiada berguna untuk mereka, ketika mereka telah melihat siksaan Kami. (Begitulah) sunnah (undang-undang) Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hambaNya (sejak dahulu). Dan ketika itu orang-orang yang tiada beriman menderita kerugian.

٨٥- فَلَمْ يَكُ يَنفَعُهُمْ إِيمَٰنُهُمْ لَمَّا رَأَوْا۟ بَأْسَنَا ۖ سُنَّتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى قَدْ خَلَتْ فِى عِبَادِهِۦ ۖ وَخَسِرَ هُنَالِكَ ٱلْكَٰفِرُونَ ۝

SURAT 41

HA MIM AS SAJADAH ATAU FUSSHILAT 1525)

Turun di Mekkah, banyaknya 54 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝

1. Ha Mim 1526).

١- حمٓ ۝

2. Wahyu dari Tuhan yang Pemurah dan Penyayang.

٢- تَنزِيلٌ مِّنَ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝

3. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, Qurän dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.

٣- كِتَٰبٌ فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝

1525) Surat ini dinamakan *Ha Mim* atau *Ha Mim Sajadah*, karena ada beberapa surat yang dimulai dengan *Ha Mim dan juga supaya berbeda namanya dari surat As Sajadah* (32). Juga surat ini *dinamakan Fusshilat*, yaitu perkataan yang tersebut dalam ayat 3.

1526) Lihat keterangan dari 40 : 1.

4. Membawa berita gembira dan peringatan, tetapi kebanyakan mereka membelakang dan mereka tiada mendengarkan.

٤ - بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ۝

5. Mereka berkata: Hati kami tertutup terhadap apa yang engkau serukan kepada kami, dan telinga kami tuli dan ada tabir yang membatasi antara kami dan engkau [1527]). Sebab itu, bekerjalah [1528]), sesungguhnya kami juga orang-orang yang bekerja.

٥ - وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِي أَكِنَّةٍ مِمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ وَفِي آذَانِنَا وَقْرٌ وَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَاعْمَلْ إِنَّنَا عَامِلُونَ ۝

6. Katakan: Aku hanya manusia serupa kamu juga, diwahyukan kepadaku: bahwa Tuhan kamu ialah Tuhan yang Esa. Sebab itu luruslah menjalankan perintahNya, [1529]) dan mohonkanlah ampunanNya. Celakalah orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.

٦ - قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ وَوَيْلٌ لِلْمُشْرِكِينَ ۝

7. Mereka yang tidak membayarkan zakat dan tiada mempercayai hari kemudian.

٧ - الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ۝

8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka memperoleh pahala yang tiada putus-putusnya.

٨ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝

9. Katakan: Sesungguhnyakah kamu tiada mempercayai Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua hari, dan kamu buatkan sekutuNya? Itulah Tuhan semesta alam.

٩ - قُلْ أَئِنَّكُمْ لَتَكْفُرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُ أَنْدَادًا ۚ ذَٰلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۝

10. Dan diadakanNya gunung-gunung di atas bumi sebagai pasak dan diberiNya keberkatan dan diaturnya makanan di sana dalam empat hari [1530]). Jawaban yang sama untuk orang-orang yang bertanya.

١٠ - وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِلسَّائِلِينَ ۝

1527) Kebencian yang besar dari mereka kepada Nabi Muhammad dan ajaran yang dibawanya, menyebabkan hati mereka tertutup untuk memikirkan, telinga mereka pekak untuk mendengar kebenaran yang dibawa Nabi Muhammad dan seakan-akan ada tabir yang membatasi sehingga menyebabkan mereka tiada dapat melihat.

1528) Sedikit pun mereka tiada mau memperdulikan seruan dan perbuatan Nabi Muhammad dan mereka tiada mau merobah perbuatan dan pendirian mereka yang lama.

1529) Berdiri teguh dan menjalankan segenap perintah Tuhan dengan sepenuh hati.

1530) *Dua hari* maksudnya dalam dua masa dan perkataan *empat hari* berarti *empat masa*, yaitu masa perkembangan kejadian bumi ini. Mula pertama terbentuknya bumi ini sebagai bola api yang besar, kemudian berobah kulitnya menjadi dingin, lalu terjadilah gunung-gunung, laut dan sungai.

11. Kemudian itu Dia menuju ke langit, ketika itu berupa asap [1531]). Tuhan berfirman kepadanya dan kepada bumi: Datanglah engkau keduanya dengan sukarela atau terpaksa! Keduanya menjawab: Kami datang dengan sukarela (patuh) [1532]).

١١ - ثُمَّ اسْتَوٰىٓ اِلَى السَّمَآءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ لَهَا وَلِلْاَرْضِ ائْتِيَا طَوْعًا اَوْ كَرْهًا ۗ قَالَتَآ اَتَيْنَا طَآئِعِيْنَ ۝

12. Lalu diselesaikanNya menjadi tujuh langit dalam dua hari [1533]), dan di sampaikanNya kepada setiap langit urusan masing-masing. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang dan pengawalan. Begitulah ukuran dari Yang Maha Kuasa dan Maha Tahu.

١٢ - فَقَضٰىهُنَّ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ فِيْ يَوْمَيْنِ وَاَوْحٰى فِيْ كُلِّ سَمَآءٍ اَمْرَهَا ۗ وَزَيَّنَّا السَّمَآءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيْحَ ۖ وَحِفْظًا ۗ ذٰلِكَ تَقْدِيْرُ الْعَزِيْزِ الْعَلِيْمِ ۝

13. Tetapi kalau mereka membelakang, katakanlah: Aku memberi peringatan kepada kamu dengan petir (siksaan keras) serupa petir (yang menimpa kaum) 'Aad dan Tsamud.

١٣ - فَاِنْ اَعْرَضُوْا فَقُلْ اَنْذَرْتُكُمْ صٰعِقَةً مِّثْلَ صٰعِقَةِ عَادٍ وَّثَمُوْدَ ۝

14. Ketika Rasul-rasul datang kepada mereka dari depan dan dari belakang mereka [1534]) (mengatakan): Janganlah kamu sembah selain dari Allah! Mereka menjawab: Kalau Tuhan kita mau, sudah tentu diturunkanNya malaikat-malaikat (untuk memberikan pelajaran), sebab itu kami tiada mempercayai (pelajaran) yang disuruh sampaikannya kepadamu.

١٤ - اِذْ جَآءَتْهُمُ الرُّسُلُ مِنْۢ بَيْنِ اَيْدِيْهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّا اللّٰهَ ۗ قَالُوْا لَوْ شَآءَ رَبُّنَا لَاَنْزَلَ مَلٰٓئِكَةً فَاِنَّا بِمَآ اُرْسِلْتُمْ بِهٖ كٰفِرُوْنَ ۝

15. Adapun 'Aad, mereka menyombongkan diri di dalam negeri dengan tiada menurut kebenaran, dan berkata: Siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami? Tiadakah mereka melihat, bahwa Allah yang menciptakan mereka lebih besar kekuatanNya dari mereka? Dan mereka menyangkal keterangan-keterangan Kami.

١٥ - فَاَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوْا فِى الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوْا مَنْ اَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً ۗ اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّ اللّٰهَ الَّذِيْ خَلَقَهُمْ هُوَ اَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً ۗ وَكَانُوْا بِاٰيٰتِنَا يَجْحَدُوْنَ ۝

---

kemudian itu tumbuh-tumbuhan dapat hidup dan bumi dapat didiami oleh binatang-binatang. Selanjutnya, barulah bumi ini dapat didiami oleh manusia.

1531) Alam langit itu pada mulanya hanya merupakan uap (kabut), kemudian berubah menjadi benda-benda yang bertaburan di angkasa.

1532) Menurut perjalanan dan peraturan yang ditetapkan oleh Tuhan.

1533) Sesuai dengan ayat-ayat yang lain (7 : 54 dan 32 : 4) Tuhan menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan sehari itu dikira seribu tahun menurut perhitungan yang kita pakai sekarang (32 : 5).

1534) Rasul-rasul itu datang kepada mereka dari segenap penjuru atau memberi pengajaran kepada mereka dengan bermacam cara dan berbagai ikhtiar.

١٦- فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِيٓ أَيَّامٍ نَّحِسَاتٍ لِّنُذِيقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَعَذَابُ الْاٰخِرَةِ أَخْزَىٰ ۖ وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ ۝

16. Sebab itu, Kami kirim kepada mereka angin yang amat kencang pada hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka siksaan yang memberikan kehinaan dalam kehidupan dunia ini, sedangkan siksaan pada hari kemudian lebih memberikan kehinaan, dan mereka tiada mendapat pertolongan.

١٧- وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنٰهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَى الْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمْ صٰعِقَةُ الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝

17. Adapun Tsamud, mereka Kami beri pimpinan, tetapi mereka lebih mencintai buta (hati) dari menerima pimpinan kebenaran. Sebab itu mereka ditimpa petir siksaan kehinaan disebabkan usaha mereka.

١٨- وَنَجَّيْنَا الَّذِينَ اٰمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ۝

18. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan memelihara dirinya dari kejahatan.

١٩- وَيَوْمَ يُحْشَرُ أَعْدَآءُ اللّٰهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ۝

19. Pada hari dikumpulkan musuh-musuh Allah ke dalam neraka, mereka berbaris dengan teratur.

٢٠- حَتّٰىٓ إِذَا مَا جَآءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُم بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

20. Sehingga apabila mereka sampai ke sana, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi bagi mereka tentang semua hal yang telah mereka kerjakan [1535]).

٢١- وَقَالُوا لِجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِدتُّمْ عَلَيْنَا ۖ قَالُوٓا أَنطَقَنَا اللّٰهُ الَّذِيٓ أَنطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝

21. Mereka berkata kepada kulitnya: Mengapa kamu menjadi saksi menyalahkan kami? Dijawabnya: Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata, itulah yang menjadikan kami pandai berkata. Dialah yang menciptakan kamu pada pertama kali dan kepadaNya kamu akan dipulangkan.

٢٢- وَمَا كُنتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَن يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَآ أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلٰكِن ظَنَنتُمْ أَنَّ اللّٰهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِّمَّا تَعْمَلُونَ ۝

22. Dan kamu tiada dapat menyembunyikan diri, supaya pendengaran, penglihatan dan kulitmu jangan menjadi saksi bagi kamu. Tetapi kamu mengira, bahwa Allah tiada mengetahui sebagian besar dari apa yang kamu kerjakan.

1535) Semua anggota mereka dan juga kaki dan tangannya (36 : 65) menjadi saksi kenyataan bagi segala dosa yang mereka perbuat.

23. Itulah dugaanmu (yang keliru) terhadap Tuhanmu. Itulah yang membawamu kepada celaka, sebab itu kamu menjadi orang-orang yang menderita kerugian.

٢٣- وَذَٰلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنتُم بِرَبِّكُمْ أَرْدَاكُمْ فَأَصْبَحْتُم مِّنَ الْخَاسِرِينَ ○

24. Kalau mereka sabar (menyerah saja), api neraka tempat diam mereka. Dan kalau mereka mohon dikasihani, tiadalah mereka akan beroleh kasihan.

٢٤- فَإِن يَصْبِرُوا فَالنَّارُ مَثْوًى لَّهُمْ وَإِن يَسْتَعْتِبُوا فَمَا هُم مِّنَ الْمُعْتَبِينَ ○

25. Dan Kami tentukan untuk mereka kawan-kawan yang akan memperlihatkan baik kepada mereka apa yang di hadapan dan di belakang mereka [1536]). Dan sudah semestinya (sepat.tnya) berlaku untuk mereka perkataan (hukuman) bersama ummat terdahulu sebelum mereka dari jin dan manusia: Bahwa mereka menderita kerugian.

٢٥- وَقَيَّضْنَا لَهُمْ قُرَنَاءَ فَزَيَّنُوا لَهُم مَّا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِم مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا خَاسِرِينَ ○

26. Dan orang-orang yang tiada beriman itu berkata: Janganlah kamu dengarkan Qurān ini, dan hiruk pikuklah ketika orang membacanya [1537]), supaya kamu mendapat kemenangan.

٢٦- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَٰذَا الْقُرْآنِ وَالْغَوْا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَغْلِبُونَ ○

27. Dan sesungguhnya Kami akan merasakan siksaan yang sangat keras kepada orang-orang yang tiada beriman itu, dan Kami akan memberikan pembalasan kepada mereka, menurut pekerjaan mereka yang seburuk-buruknya.

٢٧- فَلَنُذِيقَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا عَذَابًا شَدِيدًا وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

28. Itulah pembalasan untuk musuh-musuh Allah, yaitu api neraka. Mereka di sana memperoleh tempat tinggal yang tetap, sebagai pembalasan, karena mereka menyangkal keterangan-keterangan Kami.

٢٨- ذَٰلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءً بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ ○

1536) Mereka mendapat teman-teman yang jahat, yang senantiasa mendorong mereka kepada kejahatan dan memuji-muji perbuatan mereka yang buruk dan jahat itu, baik yang telah dikerjakan atau yang akan dikerjakan.

1537) Bukan saja mereka menganjurkan supaya Al Qurān itu jangan didengarkan, juga menghalangi orang lain supaya jangan mendengar dan berteriak-teriak atau hiruk pikuk ketika orang membaca Al Qurān. Dengan cara begitu mereka hendak mengalahkan kebenaran dan agama Tuhan. Tetapi mereka lupa, bahwa kebenaran itu dapat mengatasi segalanya dan yang hak itu pasti mendapat kemenangan.

٢٩- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرِنَا الَّذَيْنِ أَضَلَّانَا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ نَجْعَلْهُمَا تَحْتَ أَقْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ ○

29. Dan orang-orang yang tiada beriman itu berkata: Wahai Tuhan kami! Perlihatkanlah kepada kami sebagian dari jin dan manusia yang menyesatkan kami, akan kami letakkan di bawah telapak kaki kami, supaya kedua golongan itu menjadi orang-orang yang hina!

٣٠- إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ○

30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: Allah itu Tuhan kami, kemudian itu mereka berpendirian teguh [1538]), malaikat-malaikat akan turun kepada mereka [1539]), (berkata): Jangan kamu takut dan jangan berdukacita, terimalah berita gembira memperoleh syurga yang telah dijanjikan kepada kamu.

٣١- نَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ○

31. Kami menjadi pelindung kamu dalam kehidupan dunia dan pada hari kemudian. Di sana kamu memperoleh semua apa yang menjadi keinginan jiwamu (hatimu), dan di sana kamu memperoleh semua apa yang kamu minta.

٣٢- نُزُلًا مِنْ غَفُورٍ رَحِيمٍ ○

32. Hidangan dari Tuhan yang Pengampun dan Penyayang.

٣٣- وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ○

33. Siapakah yang lebih baik perkataannya dari orang yang memanggil kepada Allah, dan dia mengerjakan perbuatan baik dan berkata: Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri (memeluk agama Islam).

٣٤- وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ○

34. Kebaikan dan kejahatan tiada sama. Tolaklah (kejahatan) itu dengan cara yang sebaik-baiknya, sehingga orang yang bermusuhan antara engkau dengan dia, seolah-olah teman yang setia.

٣٥- وَمَا يُلَقَّاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلَقَّاهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ○

35. Dan perbuatan itu, tiada diberikan kepada siapapun, selain dari orang-orang yang berhati teguh; dan tiada pula diberikan melainkan kepada orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.

1538) Memegang teguh ajaran Tuhan dan bersungguh-sungguh menjalankan dan mengembangkannya, dengan tiada ragu-ragu dan tiada mengenal takut dan mundur.

1539) Malaikat-malaikat itu datang membisikkan perkataan-perkataan itu kepada mereka untuk memperteguh pendirian dan menambah semangat perjuangan menegakkan keadilan dan kebenaran.

٣٦- وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

36. Dan kalau syeitan membisikkan kepada engkau bisikan (yang membawa kepada kejahatan), hendaklah engkau berlindung kepada Allah; sesungguhnya Dia Maha Mendengar dan Maha Tahu.

٣٧- وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ○

37. Dan sebagian dari keterangan-keterangan Tuhan ialah malam dan siang, matahari dan bulan. Janganlah kamu sujud (memuja) kepada matahari dan bulan, melainkan sujudlah kepada Allah yang menciptakan semuanya, kalau kamu benar-benar menyembahNya.

٣٨- فَإِنِ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِندَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْئَمُونَ ○ السجدة

38. Kalau mereka menyombongkan diri, maka orang-orang yang ada di sisi Tuhan engkau [1540]), mereka tasbih memuji Tuhan malam dan siang; dan mereka tiada merasa penat.

٣٩- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنَّكَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمُحْيِي الْمَوْتَىٰ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

39. Dan di antara keterangan-keterangan Tuhan, bahwa engkau lihat bumi tandus dan kering, tetapi setelah Kami turunkan hujan kepadanya, dia bergerak dan menggembung [1541]). Sesungguhnya Tuhan yang menghidupkan bumi yang mati, itulah Tuhan yang dapat menghidupkan orang-orang yang sudah mati; sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu

٤٠- إِنَّ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي آيَاتِنَا لَا يَخْفَوْنَ عَلَيْنَا أَفَمَن يُلْقَىٰ فِي النَّارِ خَيْرٌ أَم مَّن يَأْتِي آمِنًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

40. Sesungguhnya orang-orang yang membelokkan keterangan-keterangan Kami (ke jalan yang salah), hal mereka tiada tersembunyi bagi Kami. Manakah yang lebih baik orang yang dilemparkan ke dalam neraka ataukah orang yang datang dengan sentosa pada hari kiamat? Buatlah apa yang kamu suka [1542]), sesungguhnya Tuhan itu melihat apa yang kamu kerjakan.

1540) Malaikat-malaikat dan orang-orang yang senantiasa ingat kepada Tuhan pada setiap waktu.

1541) Tanah yang sudah kering dan tandus, bila disirami hujan, berobah menjadi tanah subur dan menumbuhkan tanam-tanaman. Begitulah jiwa dan semangat yang sudah mati, dapat hidup dan bangun kembali, setelah disirami oleh pengajaran dan agama Tuhan. Begitu juga bangsa yang telah mati, akan bangun kembali dengan jiwa baru, kalau mereka mempercayai dan menjalankan petunjuk Tuhan dan kehidupan mereka. Dia juga yang sanggup menghidupkan orang yang sudah mati.

1542) Perkataan ini merupakan ancaman kepada orang-orang yang suka berbuat sesuka hatinya

٤١- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ ۖ وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ ۝

41. Sesungguhnya orang-orang yang tiada mempercayai pengajaran ketika telah datang kepada mereka, (halnya juga tiada tersembunyi bagi Kami). Dan sesungguhnya Qurān itu adalah Kitab yang cukup berkuasa [1543]).

٤٢- لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ ۖ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ۝

42. Tiada didatanginya kepalsuan, baik dari depan ataupun dari belakangnya [1544]). (Itulah) wahyu yang turun dari Tuhan yang Bijaksana dan Terpuji.

٤٣- مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدْ قِيلَ لِلرُّسُلِ مِنْ قَبْلِكَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٍ ۝

43. Apa yang diucapkan kepada engkau, adalah apa yang telah diucapkan kepada Rasul-rasul sebelum engkau [1545]). Sesungguhnya Tuhan engkau itu Pengampun dan Pemberi siksa yang pedih.

٤٤- وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۖ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ ۝

44. Dan kalau Kami jadikan Qurān (dalam bahasa) yang bukan bahasa Arab, tentulah mereka berkata: Mengapa ayat-ayatnya tidak dijelaskan dengan seterang-terangnya? Mengapa (Kitabnya) bukan bahasa Arab, sedang (Nabinya) seorang bangsa Arab? Katakan: Qurān itu adalah tuntunan dan obat penawar untuk orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tiada beriman itu, telinganya tuli dan matanya buta. Mereka

---

dengan tidak memikirkan salah dan benar, manfa'at dan bahayanya bagi diri dan masyarakatnya, dan kiranya mereka menginsyafi, bahwa Tuhan mengetahui segala perbuatan mereka dan akan memberikan balasan yang setimpal.

1543) Sejarah cukup menjadi saksi bagaimana besarnya pengaruh Al Qurān bagi kebangunan jiwa ummat yang mengambilnya menjadi pedoman hidup. Bangsa Arab dari puak-puak yang berpecah belah, berperang-perangan satu sama lain, jauh terbelakang dalam ilmu dan kebudayaan, berobah dengan seketika menjadi bangsa yang bersatu dan besar, serta membangunkan kebudayaan yang menakjubkan dalam sejarah dunia.

1544) Kitab Suci Al Qurān cukup dipelihara oleh Tuhan dari berbagai kepalsuan yang hendak dimasukkan orang ke dalamnya, dan Tuhan telah berjanji akan memeliharanya sampai akhir zaman, terbukti sampai sekarang, Al Qurān masih tetap dalam keasliannya.

1545) Ucapan-ucapan yang dihadapkan oleh musuh-musuh Islam kepada Nabi Muhammad, berupa pelbagai macam tuduhan, ancaman, ejekan dsb., semua itu telah pernah juga diucapkan orang kepada Rasul-rasul yang dahulu, atau maksudnya: bahwa pelajaran yang diberikan kepada Nabi Muhammad, pelajaran-pelajaran serupa itu telah diberikan kepada Rasul-rasul sebelumnya.

(sebagai) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh [1546]).

٤٥- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتُلِفَ فِيهِ ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ ۚ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٍ ۝

45. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Kitab kepada Musa, lalu mereka berselisih paham tentang itu. Dan kalau perkataan Tuhan tiada terdahulu; tentulah diputuskan perkara di antara mereka, dan sesungguhnya mereka tentang itu ragu-ragu dalam kebimbangan.

٤٦- مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ۗ وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ۝

46. Siapa yang mengerjakan perbuatan baik akan berguna untuk dirinya sendiri. Dan siapa yang mengerjakan perbuatan jahat, akan membahayakan dirinya sendiri. Dan Tuhan engkau tiada zalim kepada hamba-hambaNya.

JUZ XXV

٤٧- إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ ۚ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ ثَمَرَاتٍ مِنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ ۚ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ أَيْنَ شُرَكَائِي قَالُوا آذَنَّاكَ مَا مِنَّا مِنْ شَهِيدٍ ۝

47. KepadaNya dikembalikan pengetahuan tentang sa'at (kiamat). Buah-buahan yang keluar dari mayangnya, anak yang dalam kandungan perempuan dan bayi yang dilahirkannya, semuanya dengan pengetahuan Tuhan. Pada hari Tuhan memanggil (menanyai) mereka: Dimanakah sekutu-sekutu Aku? Mereka menjawab: Kami nyatakan kepada Engkau, bahwa tiada seorang pun di antara kami yang mengakuinya.

٤٨- وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَدْعُونَ مِنْ قَبْلُ ۖ وَظَنُّوا مَا لَهُمْ مِنْ مَحِيصٍ ۝

48. Apa yang mereka puja dahulunya, telah hilang dari mereka, dan mereka mengira tiada akan mendapat tempat berlindung.

٤٩- لَا يَسْأَمُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ الشَّرُّ فَيَئُوسٌ قَنُوطٌ ۝

49. Manusia itu tiada jemu memohon supaya beroleh kebaikan. Tetapi apabila bahaya menimpanya, dia putus asa dan hilang harapan.

1546) Mereka tiada mau mendengar dan kalau kedengaran pun hanyalah sebagai suara yang sayup-sayup sampai dari tempat yang jauh, dan karena itu mereka tiada mengerti dan tiada dapat memahamkan dengan baik, biarpun pelajaran-pelajaran itu mudah dipahami akal.

50. Dan jika Kami berikan kepadanya kurnia Kami, sesudah kesengsaraan datang menimpanya, sudah tentu dia akan berkata: Ini sudah semestinya untukku, dan aku tiada menduga sa'at itu akan datang; dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku, sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan yang banyak di sisiNya. Tetapi Kami akan memberitakan kepada orang-orang yang tiada beriman itu apa yang telah mereka kerjakan, dan akan Kami rasakan kepada mereka siksaan yang keras.

٥٠- وَلَئِنْ أَذَقْنَاهُ رَحْمَةً مِنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَّاءَ مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ هَٰذَا لِي وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّ لِي عِنْدَهُ لَلْحُسْنَىٰ ۚ فَلَنُنَبِّئَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ ○

51. Apabila Kami berikan kurnia kepada manusia itu, dia membelakang dan menyombongkan diri, tetapi apabila bahaya datang menimpanya, dia memohonkan do'a panjang lebar.

٥١- وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَىٰ بِجَانِبِهِ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَذُو دُعَاءٍ عَرِيضٍ ○

52. Katakan: Bagaimana pandanganmu jika (Qur-an) itu dari sisi Allah, kemudian kamu menolaknya? Siapakah lagi yang lebih sesat jalannya dari orang yang berada dalam perselisihan yang jauh (hebat)?

٥٢- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ثُمَّ كَفَرْتُمْ بِهِ مَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ هُوَ فِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ○

53. Akan Kami perlihatkan secepatnya kepada mereka, bukti-bukti kebenaran Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sampai jelas kepada mereka, bahwa Qurãn ini suatu kebenaran [1547]). Belumkah cukup, bahwa Tuhan engkau itu menyaksikan segala sesuatu?

٥٣- سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْآفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ○

54. Ketahuilah, bahwa mereka dalam ragu-ragu akan menemui Tuhannya. Ketahuilah, bahwa Dia mengetahui segala sesuatu [1548]).

٥٤- أَلَا إِنَّهُمْ فِي مِرْيَةٍ مِنْ لِقَاءِ رَبِّهِمْ ۗ أَلَا إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطٌ ○

1547) Perjalanan riwayat dunia, peristiwa yang terjadi pada bangsa-bangsa, dan kemenangan Islam serta kaum Muslimin dalam perjuangan suci, semuanya itu membuktikan kebenaran ajaran Islam dan Al Qurãn.

1548) Kekuasaan, pengetahuan, rahmat dan kebijaksanaan Tuhan meliputi seluruh alam.

SURAT 42

ASY SYURA (PERMUSYAWARATAN) [1549]

Turun di Mekkah, banyaknya 53 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١- حٰمٓ ○

1. Ha Mim.

٢- عٓسٓقٓ ○

2. 'Ain Sin Qaf [1550].

٣- كَذٰلِكَ يُوْحِيْٓ اِلَيْكَ وَاِلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكَ ۙ اللّٰهُ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ○

3. Begitulah, Allah Yang Maha Kuasa dan Bijaksana, mewahyukan kepada engkau dan kepada Rasul-rasul sebelum engkau.

٤- لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ○

4. KepunyaanNya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia Maha Tinggi dan Maha Besar.

٥- تَكَادُ السَّمٰوٰتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلٰٓئِكَةُ يُسَبِّحُوْنَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُوْنَ لِمَنْ فِى الْاَرْضِ ۗ اَلَآ اِنَّ اللّٰهَ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ○

5. Hampir langit dan bumi pecah bahagian atasnya, (karena kebesaran Tuhan itu); dan malaikat-malaikat tasbih memuji Tuhannya serta memohonkan ampunan untuk orang yang mendiami bumi. Ketahuilah, bahwa Allah itu Maha Pengampun dan Penyayang

٦- وَالَّذِيْنَ اتَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِهٖٓ اَوْلِيَآءَ اللّٰهُ حَفِيْظٌ عَلَيْهِمْ ۖ وَمَآ اَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيْلٍ ○

6. Dan orang-orang yang mengambil selain dari Allah sebagai pelindung, Allah tetap menjaga (memperhatikan) mereka [1551]), dan engkau (Muhammad) bukanlah pelindung mereka.

1549) Surat ini dinamakan *Asy Syura* (Permusyawaratan), sebagaimana disebutkan dalam ayat 38, bahwa permusyawaratan ini menjadi dasar bagi kaum Muslimin dalam pergaulan dan pemerintahannya. Permusyawaratan itu dipandang sebagai sendi demokrasi. Surat ini adalah yang ketiga dari surat-surat yang dimulai dengan Ha Mim.

1550) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang menyebutkan, bahwa huruf-huruf itu potongan dari nama Tuhan, yaitu *Hamid* (Terpuji) dan *Majid* (Mulia). Begitupun *'Ain, Sin* dan *Qaf* potongan *dari nama Tuhan, yaitu 'Alim* (Maha Tahu), *Sami'* (Maha Mendengar) dan *Qadir* (Maha Kuasa).

1551) Tuhan menjaga mereka, maksudnya bahwa Tuhan senantiasa memperhatikan keadaan dan perbuatan mereka, dan kelak akan memberikan balasan yang setimpal.

7. Begitulal. Kami wahyukan kepada engkau Qurān yang berbahasa Arab, s●paya engkau dapat memberikan peringatan kepada penduduk Pusat Kota [1552]) serta orang-orang di sekelilingnya, dan akan memperingatkan pula (kedatangan) hari pertemuan yang tiada diragukan lagi. Sebagian dalam syurga, dan sebagian dalam neraka.

٧- وَكَذٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّتُنذِرَ أُمَّ الْقُرٰى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ ۝

8. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka dijadikanNya ummat yang satu, tetapi Allah memasukkan ke dalam rahmatNya orang-orang yang dikehendakiNya. Orang-orang yang bersalah itu tiada mempunyai pelindung dan tiada pula penolong.

٨- وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلٰكِن يُدْخِلُ مَن يَشَآءُ فِي رَحْمَتِهِ ۚ وَالظّٰلِمُونَ مَا لَهُم مِّن وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيرٍ ۝

9. Apakah mereka hendak mengambil pelindung selain dari Allah? Allah itu Pelindung, Dia yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Dia Kuasa atas segala sesuatu.

٩- أَمِ اتَّخَذُوا مِن دُونِهِ أَوْلِيَآءَ ۖ فَاللّٰهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتٰى وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

10. Dan apapun yang kamu perselisihkan, maka putusannya kepada Allah. Itulah Allah, Tuhanku. KepadaNya aku menyerahkan diri dan kepadaNya aku akan kembali.

١٠- وَمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِن شَيْءٍ فَحُكْمُهُ إِلَى اللّٰهِ ۚ ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبِّي عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ۝

11. Yang membuat langit dan bumi. DiadakanNya dari jenis kamu sendiri pasangan, dan dari binatang ternak pasangan pula, sehingga kamu dijadikanNya berkembang biak. Tiada sesuatu pun serupa dengan Dia; dan Dia mendengar dan melihat dengan terang.

١١- فَاطِرُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَّمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا ۖ يَذْرَؤُكُمْ فِيهِ ۚ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۖ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ۝

12. Dia yang mempunyai kunci l.ngit dan bumi. DilapangkanNya rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya dan dibatasiNya bagi siapa yang (dikehendakiNya); sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

١٢- لَهُ مَقَالِيدُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَآءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

1552) *Ummul Qura* artinya Ibu Kota atau Pusat Kota, yaitu Mekkah yang menjadi pusat Dunia Islam dan juga menjadi pusat perhubungan negeri Arab sebelum zaman Islam. Yang di sekelilingnya ialah dunia seluruhnya.

١٣- شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

13. Dia telah menetapkan agama kepadamu apa yang telah diperintahkanNya kepada Nuh. Dan apa yang Kami wahyukan kepada engkau dan yang Kami perintahkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa bahwa tegakkanlah agama, dan janganlah kamu berpecah belah di dalamnya. Berat bagi kaum musyrik (orang-orang yang mempersekutukan Tuhan) *menerima* apa yang engkau serukan kepada mereka itu [1553]). Allah memilih kepadaNya [1554]) orang yang dikehendakiNya dan memimpin kepada agamaNya orang yang kembali (kepadaNya).

١٤- وَمَا تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِثُوا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٍ

14. Dan mereka berpecah belah sesudah pengetahuan datang kepada mereka, disebabkan kedengkian sesama mereka. Kalau tiadalah perkataan [1555]), telah terdahulu dari Tuhan engkau, sampai waktu yang ditentukan, tentulah (ketika itu juga) perkara di antara mereka itu diputuskan. Dan sesungguhnya orang-orang yang mempusakai Kitab [1556]) sesudah mereka, ragu-ragu tentang itu dengan penuh kebimbangan.

١٥- فَلِذَٰلِكَ فَادْعُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ آمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمُ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

15. Sebab itu, panggillah (mereka kepada jalan yang benar) dan hendaklah engkau berdiri teguh sebagai yang diperintahkan kepada engkau; dan janganlah engkau turut kemauan (hawa nafsu) mereka. Katakanlah: Aku mempercayai Kitab yang diturunkan Allah, dan aku diperintahkan supaya bersikap adil di antara kamu. Allah itu Tuhan kami dan Tuhan kamu. Untuk kami pekerjaan kami, dan untuk kamu pekerjaan kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu. Allah akan mengumpulkan kita bersama-sama dan kepadaNya tempat kembali.

1553) Pengajaran yang berisi iman dan tauhid, mempercayai Tuhan dan ajaranNya, memenuhi kewajiban kepada Tuhan serta hubungan persaudaraan sesama manusia.

1554) Memimpin kepada jalan yang benar menuju keridaan Tuhan dan mendekatkan diri kepadaNya.

1555) Putusan Tuhan untuk memberi tangguh kepada orang-orang yang bersalah, sampai kepada waktu yang ditentukan.

1556) Orang-orang yang kemudian, tiada cukup pengetahuan dan kepercayaan mereka tentang Kitab yang dipusakainya, dan karena itu mereka tiada berpegang dan berpedoman kepada Kitab itu.

16. Orang-orang yang membantah agama Allah sesudah di terimanya, [1557]) bantahan mereka batal pada sisi Tuhannya. Dan mereka akan mendapat kemurkaan dan siksaan yang sangat keras.

١٦- وَالَّذِينَ يُحَاجُّونَ فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا اسْتُجِيبَ لَهُ حُجَّتُهُمْ دَاحِضَةٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ٥

17. Allah yang menurunkan Kitab dengan kebenaran dan neraca [1558]) pertimbangan. Dan bagaimana engkau dapat mengetahui, boleh jadi sa'at (kiamat) itu sudah dekat?

١٧- اللَّهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَالْمِيزَانَ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيبٌ ٥

18. Hanyalah orang-orang yang tiada mempercayainya, meminta supaya sa'at itu segera datang. Orang-orang yang beriman merasa takut kepadanya dan mengetahui bahwa sa'at itu sebenarnya. Ketahuilah, bahwa orang-orang yang membantah adanya sa'at itu, dalam sesat yang jauh.

١٨- يَسْتَعْجِلُ بِهَا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِهَا وَالَّذِينَ آمَنُوا مُشْفِقُونَ مِنْهَا وَيَعْلَمُونَ أَنَّهَا الْحَقُّ أَلَا إِنَّ الَّذِينَ يُمَارُونَ فِي السَّاعَةِ لَفِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ ٥

19 Allah itu Lemah Lembut [1559]) terhadap hamba-hambaNya, diberikanNya rezeki kepada siapa yang di kehendakiNya. Dan Dia Maha Kuat dan Maha Kuasa.

١٩- اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ٥

20. Barangsiapa yang ingin keuntungan hari kemudian, akan Kami berikan tambahan keuntungannya itu. Dan barangsiapa yang ingin keuntungan di dunia ini, akan Kami berikan keuntungan itu kepadanya, tetapi dia tiada mempunyai bagian lagi pada hari kemudian [1560]).

٢٠- مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ٥

1557) Sesudah kebenaran Tuhan itu diterima oleh orang banyak, berdasarkan pengertian dan alasan yang terang.

1558) Neraca untuk menentukan dan menegakkan keadilan dalam masyarakat manusia, berupa pemerintahan yang adil, budi yang luhur dsb.

1559) *Lathif* nama dan sipat Tuhan, artinya lemah-lembut, berbudi baik, bersikap manis, memberi sesuai dengan kepentingan orang yang diberi.

1560) Ada kesenangan dunia yang membawa kepada keruntuhan budi dan kejahatan, dan karena itu merupakan keuntungan yang menimbulkan kerugian pada hari kemudian.

21 Apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu (dalam ketuhanan) yang mengadakan agama untuk mereka, dengan tiada mendapat keizinan dari Allah? Kalau tiadalah perkataan keputusan (menangguhkan hukuman) tentulah diputuskan perkara antara mereka (sekarang juga). Sesungguhnya orang-orang yang bersalah itu akan memperoleh siksaan yang pedih.

٢١- أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ شَرَعُوا لَهُمْ مِنَ الدِّينِ مَا لَمْ يَأْذَنْ بِهِ اللَّهُ وَلَوْلَا كَلِمَةُ الْفَصْلِ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

22 Engkau akan melihat orang-orang yang bersalah itu ketakutan sangat terhadap apa yang telah mereka kerjakan; dan siksaan itu pasti akan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, berada di taman bunga dalam syurga. Mereka memperoleh apa yang di kehendakinya pada sisi Tuhannya; itulah kurnia yang besar.

٢٢- تَرَى الظَّالِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُوَ وَاقِعٌ بِهِمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي رَوْضَاتِ الْجَنَّاتِ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ○

23. Itulah berita gembira yang disampaikan Allah kepada hamba-hambaNya yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik. Katakan: Untuk itu, aku tiada meminta upah (bayaran) kepada kamu; hanya yang kuminta kasih sayang dalam kekeluargaan [1561]). Dan siapa yang mengerjakan perbuatan baik, Kami berikan kepadanya tambahan kebaikan; sesungguhnya Allah itu Maha Pengampun dan Pembalas jasa.

٢٣- ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ○

24. Apakah mereka akan mengatakan: Dia (Muhammad) mengada-adakan kebohongan terhadap Allah? [1562]). Tetapi, kalau Allah menghendaki di tutupnya hati engkau. Dan Allah menghapuskan barang yang palsu, dan di buktikanNya kebenaran barang yang benar itu dengan perkataanNya; sesungguhnya Dia Maha Tahu akan isi hati.

٢٤- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَإِنْ يَشَإِ اللَّهُ يَخْتِمْ عَلَىٰ قَلْبِكَ وَيَمْحُ اللَّهُ الْبَاطِلَ وَيُحِقُّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ○

25 Dan Dialah yang menerima tobat hamba-hambaNya, mema'afkan kesalahan dan mengetahui apa yang kamu perbuat.

٢٥- وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ○

1561) Hidup dalam kasih sayang, bersaudara dan bantu membantu secara kekeluargaan.

1562) Kaum yang tiada beriman itu menuduh Muhammad mengada-adakan saja Al Qur'an ini, dan mengatakan, bahwa Al Qur'an itu bukan datang dari Tuhan.

26. Dan Dia menerima permintaan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik serta memberikan tambahan kurnia kepada mereka. Tetapi orang-orang yang tiada beriman itu memperoleh siksaan yang sangat keras.

٢٦- وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِ ۚ وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۝

27 Dan kalau Allah melapangkan rezeki seluas-luasnya kepada hamba-hambaNya, Sudah tentu mereka akan melanggar aturan di muka bumi. Tetapi Allah menurunkannya dengan ukuran sebagaimana yang di kehendakiNya; sesungguhnya Dia cukup mengetahui dan memperhatikan hamba-hambaNya.

٢٧- وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَٰكِن يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَّا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ ۝

28. Dan Dialah yang menurunkan hujan, sesudah mereka telah putus harapan, dan disebarkanNya kurniaNya; dan Dia Pelindung dan Terpuji.

٢٨- وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِن بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنشُرُ رَحْمَتَهُ ۚ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ ۝

29. Dan di antara keterangan-keterangan Tuhan itu, menciptakan langit dan bumi, dan makhluk hidup yang bertebaran di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila di kehendakiNya.

٢٩- وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَثَّ فِيهِمَا مِن دَابَّةٍ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ جَمْعِهِمْ إِذَا يَشَاءُ قَدِيرٌ ۝

30. Dan setiap nasib buruk yang menimpa kamu, adalah disebabkan perbuatan tangan kamu sendiri [1563]); dan Tuhan mema'afkan sebagian besarnya.

٣٠- وَمَا أَصَابَكُم مِّن مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَن كَثِيرٍ ۝

31. Dan kamu tiada sanggup menghindarkan diri (dari hukuman Tuhan) di muka bumi; dan kamu tiada memperoleh Pelindung dan Penolong selain dari Allah.

٣١- وَمَا أَنتُم بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ ۖ وَمَا لَكُم مِّن دُونِ اللَّهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ۝

32. Dan di antara keterangan-keterangan Tuhan, ialah kapal-kapal yang berlayar di lautan sebagai gunung.

٣٢- وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ۝

[1563]) Kejahatan dan dosa yang dikerjakan oleh manusia itulah yang menerbitkan kerusakan dan bahaya bagi diri mereka sendiri dan masyarakat yang didiaminya.

٣٣- إِن يَشَأْ يُسْكِنِ الرِّيحَ فَيَظْلَلْنَ رَوَاكِدَ عَلَىٰ ظَهْرِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ۝

33. Kalau Tuhan menghendaki, ditenangkan-Nya angin, maka kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya hal yang demikian, akan menjadi keterangan untuk orang yang amat berteguh hati dan tahu berterimakasih.

٣٤- أَوْ يُوبِقْهُنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَن كَثِيرٍ ۝

34. Atau (kapal-kapal) itu dibinasakan Tuhan di sebabkan kesalahan yang mereka perbuat; dan dima'afkan Tuhan sebagian besarnya.

٣٥- وَيَعْلَمَ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِنَا مَا لَهُم مِّن مَّحِيصٍ ۝

35. Dan Tuhan itu mengetahui orang-orang yang membantah keterangan-keterangan Kami; mereka tiada memperoleh tempat berlindung.

٣٦- فَمَا أُوتِيتُم مِّن شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَمَا عِندَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝

36. Dan sesuatu yang diberikan kepadamu, hanyalah kesenangan sementara, dalam kehidupan dunia ini. Tetapi apa yang ada di sisi Allah, lebih baik dan lebih kekal untuk orang-orang yang beriman, dan mereka yang menyerahkan diri kepada Tuhannya.

٣٧- وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ ۝

37. Mereka yang menjauhi dosa-dosa yang besar dan perbuatan-perbuatan keji; dan apabila mereka marah, suka memberi ma'af [1564]).

٣٨- وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۝

38. Dan mereka yang memperkenankan panggilan Tuhannya, menegakkan sembahyang, urusan mereka (dilakukan) dengan permusyawaratan [1565]) di antara mereka, dan mereka yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

٣٩- وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنتَصِرُونَ ۝

39. Dan mereka apabila ditimpa aniaya, dapat mempertahankan (menolong) diri sendiri [1566]).

1564) Hati yang marah itu jangan dipertuturkan, sehingga mengarah melakukan kekejaman dan keaniayaan. Sebaiknya dapat menyabarkan hati dan memberi maaf menurut tempatnya.

1565) Kaum Muslimin itu melakukan permusyawaratan, terutama dalam urusan pemerintahan, hal-hal yang penting dalam masyarakat, menentukan perang dan damai, serta soal-soal lain. Islam telah meletakkan sendi-sendi demokrasi semenjak tiga belas abad yang lalu.

1566) Perbuatan jahat itu tiada dapat mempengaruhi jiwa mereka, melainkan mereka tetap berhati teguh memegang kebenaran dan kejujuran. Perbuatan jahat itu tiada mereka biarkan, dan

40. Membalas suatu kesalahan, hendaklah dengan seimbang [1567]). Tetapi siapa yang suka mema'afkan dan mengusahakan perbaikan, pahalanya dari Allah; sesungguhnya Dia tiada mencintai orang-orang yang bersalah.

٤٠- وَجَزٰٓؤُا سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللّٰهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظّٰلِمِينَ ۝

41. Sesungguhnya orang yang mempertahankan (menolong) dirinya sesudah teraniaya, tiada jalan untuk (menyalahkan) orang-orang itu [1568]).

٤١- وَلَمَنِ انْتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولٰٓئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِّنْ سَبِيلٍ ۝

42. Hanya ada jalan untuk (menyalahkan) orang-orang yang melakukan keaniayaan kepada manusia dan melanggar aturan di muka bumi tiada menurut kebenaran; mereka itu memperoleh siksaan yang pedih.

٤٢- إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۚ أُولٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

43. Tetapi, siapa yang sabar dan suka mema'afkan, sesungguhnya hal yang demikian itu termasuk pekerjaan yang memerlukan kesungguhan hati. [1569]).

٤٣- وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝

44. Orang-orang yang dibiarkan sesat oleh Allah, tiadalah dia akan memperoleh pemimpin selain dari Allah. Dan engkau akan melihat orang-orang yang bersalah itu, ketika telah melihat siksaan, mereka akan berkata: Adakah jalan kembali? [1570]).

٤٤- وَمَنْ يُضْلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهُ مِنْ وَّلِيٍّ مِّنْ بَعْدِهِ ۗ وَتَرَى الظّٰلِمِينَ لَمَّا رَأَوُا الْعَذَابَ يَقُولُونَ هَلْ إِلٰى مَرَدٍّ مِّنْ سَبِيلٍ ۝

45. Dan engkau akan melihat ketika mereka dibawa ke neraka, tunduk merendahkan diri karena kehinaan. Mereka memandang dengan pandangan yang lesu. Dan

٤٥- وَتَرٰىهُمْ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا خٰشِعِينَ مِنَ الذُّلِّ يَنْظُرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ ۗ وَقَالَ الَّذِينَ آمَنُوٓا

---

mereka senantiasa berjuang menolak kejahatan itu dan menegakkan keadilan, sampai kemenangan tercapai.

1567) Dalam ajaran Islam: Tidak boleh membahayakan orang lain dan tidak pula boleh membiarkan diri kena bahaya. *Ladharar wala dhirar* (sabda Nabi). Kesalahan yang di buat orang kepada kita, boleh di balas dengan yang serupa itu pula. Tetapi jika di pandang lebih membaikkan, kalau kita suka memberi maaf dan mencari perdamaian, itulah yang sebaiknya. Jadi tidak mesti membalas.

1568) Berjuang utuk mempertahankan dan membela diri dari keaniayaan adalah hak setiap orang, dan perjuangannya itu dapat dibenarkan dan tidak boleh dipandang salah.

1569) Orang yang berhati teguh dapat memandang jauh dan berpikir lebih dalam, sehingga ia tiada enggan untuk memaafkan kesalahan orang lain, jika itu di anggapnya akan memberikan kesadaran dan keinsafan kepada orang yang telah melakukan kesalahan itu.

1570) Jalan keluar dari siksaan atau jalan kembali ke dunia untuk menebus dosa dan kesalahan yang telah diperbuat.

إِنَّ الْخٰسِرِيْنَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ وَاَهْلِيْهِمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ اَلَآ اِنَّ الظّٰلِمِيْنَ فِيْ عَذَابٍ مُّقِيْمٍ ۝

orang-orang yang beriman itu berkata: Sesungguhnya orang-orang yang menderita kerugian ialah orang-orang yang merugikan diri sendiri dan kaum keluarganya pada hari kiamat. Ingatlah, sesungguhnya orang-orang yang bersalah itu dalam siksaan yang tetap (lama).

٤٦- وَمَا كَانَ لَهُمْ مِّنْ اَوْلِيَاۤءَ يَنْصُرُوْنَهُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهٗ مِنْ سَبِيْلٍ ۝

46. Mereka tiada memperoleh penolong-penolong yang akan membantu mereka, selain dari Allah. Orang-orang yang dibiarkan sesat oleh Allah, tiadalah akan mendapat jalan (ke luar dari kesesatan).

٤٧- اِسْتَجِيْبُوْا لِرَبِّكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا مَرَدَّ لَهٗ مِنَ اللّٰهِ ۗ مَا لَكُمْ مِّنْ مَّلْجَاٍ يَّوْمَىِٕذٍ وَّمَا لَكُمْ مِّنْ نَّكِيْرٍ ۝

47. Perkenankanlah panggilan Tuhanmu [1571]) sebelum datang dari Allah hari yang tidak dapat dielakkan. Pada hari itu kamu tiada memperoleh tempat berlindung dan tiada pula dapat memungkiri (kesalahanmu).

٤٨- فَاِنْ اَعْرَضُوْا فَمَآ اَرْسَلْنٰكَ عَلَيْهِمْ حَفِيْظًا ۗ اِنْ عَلَيْكَ اِلَّا الْبَلٰغُ ۗ وَاِنَّآ اِذَآ اَذَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا ۚ وَاِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ ۢ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْهِمْ فَاِنَّ الْاِنْسَانَ كَفُوْرٌ ۝

48. Kalau mereka membelakang (menyangkal), Kami bukanlah mengutus engkau menjadi pengawas-pengawas mereka. Kewajiban engkau hanyalah menyampaikan seterang-terangnya. Sesungguhnya apabila Kami berikan rahmat Kami kepada manusia, dia gembira karenanya, tetapi kalau mereka ditimpa kesusahan, disebabkan usaha tangan mereka sendiri, sesungguhnya manusia itu tiada tahu berterima kasih.

٤٩- لِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ يَخْلُقُ مَا يَشَاۤءُ ۗ يَهَبُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ اِنَاثًا وَّيَهَبُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ الذُّكُوْرَ ۝

49. Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. DiciptakanNya apa yang dikehendakiNya. DiberikanNya (anak-anak) perempuan kepada siapa yang dikehendakiNya, dan diberikanNya (anak-anak) laki-laki kepada siapa yang dikehendakiNya.

٥٠- اَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَّاِنَاثًا ۚ وَيَجْعَلُ مَنْ يَّشَاۤءُ عَقِيْمًا ۗ اِنَّهٗ عَلِيْمٌ قَدِيْرٌ ۝

50. Atau diberikanNya kepada mereka kedua-duanya, (anak-anak) laki-laki dan (anak-anak) perempuan. Dan siapa yang dikehendakiNya akan dijadikanNya mandul. Sesungguhnya Dia Maha Tahu dan Maha Kuasa.

[1571]) Panggilan Tuhan untuk beriman dan mengerjakan amal baik, serta berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan.

٥١- وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللّٰهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَّرَآئِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُوْلًا فَيُوْحِيَ بِإِذْنِهِ مَا يَشَآءُ إِنَّهُ عَلِيٌّ حَكِيْمٌ ۝

51. Dan tiada seorang manusia akan dapat menerima perkataan dari Allah, melainkan dengan wahyu (ilham) atau di balik tabir atau diutusNya utusan [1572]), lalu dengan izinNya diwahyukanNya apa yang dikehendakiNya; sesungguhnya Dia Maha Tinggi dan Bijaksana.

٥٢- وَكَذٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوْحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِيْ مَا الْكِتٰبُ وَلَا الْإِيْمَانُ وَلٰكِنْ جَعَلْنٰهُ نُوْرًا نَّهْدِيْ بِهِ مَنْ نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِيْٓ إِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ۝

52. Begitulah Kami wahyukan kepada engkau Wahyu (Qurān) itu dengan perintah Kami. Engkau dahulunya tiada mengetahui apakah Kitab itu dan apakah kepercayaan itu, tetapi (Qurān) Kami jadikan cahaya terang, yang dengan itu Kami pimpin orang-orang yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya engkau memimpin ke jalan yang lurus.

٥٣- صِرَاطِ اللّٰهِ الَّذِيْ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ أَلَآ إِلَى اللّٰهِ تَصِيْرُ الْأُمُوْرُ ۝

53. Jalan Allah yang mempunyai apa yang di langit dan apa yang di bumi. Ingatlah, segala urusan akan kembali kepada Allah.

SURAT 43

AZ ZUKHRUF (PERHIASAN KEEMASAN) [1573])

Turun di Mekkah, banyaknya 89 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - حٰمٓ ۝

1. Ha Mim [1574]).

٢ - وَالْكِتٰبِ الْمُبِيْنِ ۝

2. Demi (perhatikan) Kitab yang memberikan keterangan.

1572) Tuhan menyampaikan perkataanNya kepada manusia, dengan beberapa cara 1. *Wahyu,* berupa bisikan halus ke dalam jiwa manusia, terasa sebagai ilham, ins si dsb.2.*Di balik tabir,* berupa pemandangan *ghaib* di balik alam yang nyata ini, seperti kasyaf, 'ya, mimpi yang benar dsb. 3. Kedatangan *utusan,* yaitu malaikat yang diutus oleh Tuhan untuk menyampaikan perintah dan keterangan yang dikehendaki oleh Tuhan.

1573) Surat ini dinamakan *Az Zukhruf* (Perh asan Keemasan), dan hal itu disebutkan dalam ayat 35. Inilah surat yang keempat dari surat-sur t ng dimulai dengan Ha Mim.

1574) Tuhan yang mengetahui maksudnya. ng mengatakan potongan dari nama Tuhan, yaitu Hamid (Terpuji) dan Majid (Mulia).

٣- إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

3. Sesungguhnya Kami jadikan Qurãn itu berbahasa Arab, supaya kamu pikirkan.

٤- وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِيٌّ حَكِيمٌ ۝

4. Dan sesungguhnya Qurãn itu dalam Ibu Kitab [1575]. kepunyaan Kami; ia tinggi dan penuh dengan hikmat.

٥- أَفَنَضْرِبُ عَنْكُمُ الذِّكْرَ صَفْحًا أَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُسْرِفِينَ ۝

5. Apakah pengajaran itu akan Kami hindarkan darimu, karena kamu telah menjadi kaum yang melampaui batas?

٦- وَكَمْ أَرْسَلْنَا مِنْ نَبِيٍّ فِي الْأَوَّلِينَ ۝

6. Berapa banyaknya Nabi-nabi yang telah Kami utus di antara ummat-ummat terdahulu.

٧- وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝

7. Dan setiap Nabi yang datang kepada mereka, pernah mereka perolok-olokkan.

٨- فَأَهْلَكْنَا أَشَدَّ مِنْهُمْ بَطْشًا وَمَضَىٰ مَثَلُ الْأَوَّلِينَ ۝

8. Lalu Kami binasakan orang-orang yang lebih besar kekuatannya dari mereka ini [1576]; dan telah lewat contoh ummat terdahulu.

٩- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ۝

9. Dan kalau engkau bertanya kepada mereka: Siapakah yang menciptakan langit dan bumi? Mereka sudah tentu akan menjawab: Semua itu diciptakan oleh Allah yang Maha Kuasa dan Maha Tahu.

١٠- الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝

10. Yang menjadikan bumi untuk tempat tinggalmu, dan dibuatNya jalan-jalan di atasnya, supaya kamu mendapat jalan.

١١- وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَنْشَرْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيْتًا كَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ ۝

11. Dan Yang menurunkan hujan dari langit (awan) dengan ukuran dan dengan hujan itu Kami hidupkan negeri (tanah) yang sudah mati. Begitulah kamu akan dibangkitkan.

١٢- وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ

12. Dan menciptakan segalanya berpasang-pasangan [1577], dan dijadikanNya kapal

---

1575) *Ummul Kitab* artinya Ibu Kitab, yaitu *Lauh Mahfuz* (Batu Tulis yang terjaga baik) atau *Pokok Undang-undang Tuhan* yang berlaku dalam alam dunia ini.

1576) *Mereka ini*, maksudnya penduduk Mekkah yang menentang kebenaran Islam.

1577) Bukan saja manusia dan hewan yang diadakan oleh Tuhan berpasang-pasangan, juga tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang ada di dunia ini berpasang-pasangan pula.

الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ ۙ

dan binatang ternak untuk kamu kendarai.

١٣- لِتَسْتَوُوا عَلَىٰ ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ۙ

13. Supaya kamu dapat duduk di atas punggungnya, kemudian itu kamu ingati kurnia Tuhanmu ketika kamu telah tetap di atasnya; dan hendaklah mengucapkan: Maha Suci (Mulia) Tuhan yang telah mengadakan ini untuk keperluan kami, dan kami tiada dapat menguasainya.

١٤- وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

14. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.

١٥- وَجَعَلُوا لَهُ مِنْ عِبَادِهِ جُزْءًا ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ مُبِينٌ ۗ

15. Dan mereka jadikan (katakan), bahwa di antara hamba-hamba Tuhan itu menjadi bagianNya [1578]). Sesungguhnya manusia itu ingkar terang-terangan.

١٦- أَمِ اتَّخَذَ مِمَّا يَخْلُقُ بَنَاتٍ وَأَصْفَاكُمْ بِالْبَنِينَ

16. Pantaskah Dia mengambil anak-anak perempuan dari makhluk yang diciptakan-Nya, dan memilihkan anak-anak laki-laki untuk kamu? [1579]).

١٧- وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِمَا ضَرَبَ لِلرَّحْمَٰنِ مَثَلًا ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ

17. Apabila disampaikan kepada salah seorang di antara mereka berita (kelahiran anak perempuan) yang dijadikan sekutu (anak) bagi Tuhan yang Pemurah [1580]), mukanya menjadi hitam dan dia merasa sangat pedih menahan hati.

١٨- أَوَمَنْ يُنَشَّأُ فِي الْحِلْيَةِ وَهُوَ فِي الْخِصَامِ غَيْرُ مُبِينٍ

18. Adakah orang yang dijadikan untuk perhiasan dan tidak sanggup memberi alasan yang terang dalam bertukar pikiran (patut menjadi Tuhan)? [1581]).

١٩- وَجَعَلُوا الْمَلَائِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبَادُ الرَّحْمَٰنِ إِنَاثًا

19. Dan mereka mengatakan bahwa malaikat-malaikat yang juga mereka hamba-hamba Tuhan yang Pemurah adalah

---

1578) Malaikat dan dewa-dewa yang termasuk hamba-hamba Tuhan itu, mereka katakan *sebagian* dari Tuhan, yaitu anak-anak Tuhan atau sekutu Tuhan.

1579) Kaum musyrik Mekkah mengatakan bahwa malaikat-malaikat itu anak-anak puteri Tuhan, sedang mereka lebih menyukai anak-anak laki-laki dan benci kepada anak-anak perempuan.

1580) Berita bahwa isterinya telah melahirkan anak perempuan.

1581) Mereka menganggap bahwa kaum wanita itu tiada lebih dari untuk perhiasan belaka dan tiada mempunyai kecerdasan dan kecakapan bertukar pikiran, tetapi mereka tiada segan untuk membuat sekutu Tuhan itu dari jenis kaum wanita.

أَشَهِدُوا خَلْقَهُمْ سَتُكْتَبُ شَهَادَتُهُمْ وَيُسْأَلُونَ ○

perempuan. Sudahkah mereka menyaksikan malaikat itu? Kesaksian mereka akan dituliskan dan mereka akan diminta pertanggungan jawab.

٢٠ - وَقَالُوا لَوْ شَاءَ الرَّحْمٰنُ مَا عَبَدْنٰهُمْ مَا لَهُمْ بِذٰلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ○

20. Dan mereka berkata: Kalau Tuhan yang Pemurah itu menghendaki, kami tiadalah akan menyembah (malaikat) itu. Mereka tiada mempunyai pengetahuan tentang itu, melainkan mengada-adakan kebohongan belaka.

٢١ - أَمْ آتَيْنٰهُمْ كِتٰبًا مِنْ قَبْلِهِ فَهُمْ بِهِ مُسْتَمْسِكُونَ ○

21. Apakah sebelum itu Kami telah memberikan Kitab kepada mereka, lalu mereka jadikan pegangan?

٢٢ - بَلْ قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَى أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَى آثَارِهِمْ مُهْتَدُونَ ○

22. Tidak! Mereka berkata: Kami dapati bapak-bapak kami mengikuti suatu agama, dan kami turuti jejak mereka.

٢٣ - وَكَذٰلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَى أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَى آثَارِهِمْ مُقْتَدُونَ ○

23. Begitulah, setiap Kami mengutus sebelum engkau, seorang yang memberikan peringatan dalam suatu negeri, orang-orang yang hidup mewah di antara mereka berkata: Sesungguhnya kami dapati bapak-bapak kami memeluk suatu agama, dan sudah tentu kami ikuti saja jejak mereka.

٢٤ - قُلْ أَوَلَوْ جِئْتُكُمْ بِأَهْدَى مِمَّا وَجَدْتُمْ عَلَيْهِ آبَاءَكُمْ قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كٰفِرُونَ ○

24. Rasul (berkata): Bagaimana kalau kiranya aku mengemukakan kepadamu pimpinan yang lebih baik dari apa yang kamu dapati bapakmu itu? Mereka menjawab: Apa yang kamu sampaikan itu tiada kami percayai.

٢٥ - فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ○

25. Karena itu, mereka Kami siksa. Perhatikanlah bagaimana akibatnya orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٢٦ - وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ إِنَّنِي بَرَاءٌ مِمَّا تَعْبُدُونَ ○

26. Dan perhatikanlah, ketika Ibrahim berkata kepada bapak dan kaumnya: Sesungguhnya aku berlepas tangan terhadap pujaan kamu.

٢٧ - إِلَّا الَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ سَيَهْدِينِ ○

27. Kecuali Tuhan yang menciptakan aku, dan Dia yang akan memberikan pimpinan kepadaku.

28. Dan Ibrahim menjadikan perkataannya [1582]) kekal untuk turunannya di belakang hari, supaya mereka kembali (kepada Tuhan).

٢٨- وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِى عَقِبِهِۦ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٥

29. Bahkan Aku telah memberikan kesenangan kepada orang-orang [1583]) ini dan kepada bapak-bapak mereka, sampai datang kepada mereka kebenaran dan Rasul yang memberikan keterangan.

٢٩- بَلْ مَتَّعْتُ هٰٓؤُلَآءِ وَءَابَآءَهُمْ حَتّٰى جَآءَهُمُ الْحَقُّ وَرَسُولٌ مُّبِينٌ ٥

30. Tetapi setelah kebenaran itu datang kepada mereka, mereka berkata: Ini adalah sihir, dan kami tiada mempercayainya.

٣٠- وَلَمَّا جَآءَهُمُ الْحَقُّ قَالُوا هٰذَا سِحْرٌ وَإِنَّا بِهِۦ كٰفِرُونَ ٥

31. Dan mereka berkata: Mengapa Qurān ini tidak diturunkan kepada orang besar dari salah satu dua kota? [1584]).

٣١- وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هٰذَا الْقُرْءَانُ عَلٰى رَجُلٍ مِّنَ الْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ ٥

32. Apakah mereka hendak menentukan rahmat Tuhan engkau? [1585]), Kami yang membagikan penghidupan di antara mereka dalam kehidupan dunia ini; dan Kami tinggikan sebagiannya dari yang lain beberapa tingkatan, supaya sebagiannya dapat bekerja untuk yang lain. Rahmat Tuhan engkau itu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

٣٢- أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُم مَّعِيشَتَهُمْ فِى الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجٰتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُم بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ٥

33. Dan kalau tidaklah akan membawa manusia ini menjadi ummat satu corak saja (dimabuk kekayaan), niscaya Kami buatkan untuk orang yang tiada percaya kepada Tuhan yang Pemurah itu atap rumah dan tangga tempat naik mereka, semuanya dari perak.

٣٣- وَلَوْلَآ أَن يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةً وٰحِدَةً لَّجَعَلْنَا لِمَن يَكْفُرُ بِالرَّحْمٰنِ لِبُيُوتِهِمْ سُقُفًا مِّن فِضَّةٍ وَمَعَارِجَ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ ٥

1582) Percaya kepada Tuhan yang Maha Esa dijadikan pokok kepercayaan yang tetap untuk turunan Ibrahim.

1583) Penduduk negeri Mekkah yang berasal dari turunan Ibrahim itu melupakan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan telah memuja berhala-berhala buatan tangan mereka sendiri. Nabi Muhammad telah datang kepada mereka sebagai Utusan Tuhan untuk mengembalikan mereka kepada kepercayaan yang benar dan asli.

1584) Dua kota itu ialah Mekkah dan Thaif. Mereka memandang rendah kepada Al Qurān itu karena diturunkan kepada orang yang dalam anggapan mereka orang biasa, tidak kepada orang yang kaya raya dan berpangkat tinggi.

1585) Mereka itu tiada berhak untuk menentukan kepada siapa Wahyu akan diturunkan, karena Tuhan itu lebih mengetahui tempat menurunkannya.

34. Dan pintu-pintu rumahnya dan ranjang tempat mereka bersandar (dari perak juga).

٣٤- وَلِبُيُوتِهِمْ أَبْوَابًا وَسُرُرًا عَلَيْهَا يَتَّكِئُونَ ○

35. Dan perhiasan keemasan. Bahwa semua itu hanyalah kesenangan hidup di dunia. Hari kemudian itu di sisi Tuhan engkau adalah untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٣٥- وَزُخْرُفًا وَإِن كُلُّ ذَٰلِكَ لَمَّا مَتَاعُ الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِندَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ ○

36. Siapa yang tiada memperdulikan pengajaran Tuhan yang Pemurah, akan Kami dekatkan kepadanya orang jahat (syeitan), dan itulah yang menjadi temannya [1586].

٣٦- وَمَن يَعْشُ عَن ذِكْرِ الرَّحْمَٰنِ نُقَيِّضْ لَهُ شَيْطَٰنًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ ○

37. Dan orang jahat itu akan menyimpangkan mereka dari jalan (kebenaran), tetapi mereka mengira, bahwa mereka mengikuti pimpinan yang benar.

٣٧- وَإِنَّهُمْ لَيَصُدُّونَهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُم مُّهْتَدُونَ ○

38. Sehingga, ketika orang itu datang kepada Kami [1587]), dia berkata (kepada teman yang jahat itu): Wahai, hendaknya antara aku dan engkau berjarak sejauh timur dan barat! Itulah teman yang amat buruk.

٣٨- حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَٰلَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْقَرِينُ ○

39. Karena kamu terang bersalah, maka pada hari ini tidak ada gunanya kepada kamu, bersama-sama dalam siksaan [1588]).

٣٩- وَلَن يَنفَعَكُمُ الْيَوْمَ إِذ ظَّلَمْتُمْ أَنَّكُمْ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ ○

40. Sanggupkah engkau menjadikan orang yang tuli itu dapat mendengar, atau menunjukkan jalan kepada orang buta dan orang yang sudah jelas sesatnya?

٤٠- أَفَأَنتَ تُسْمِعُ الصُّمَّ أَوْ تَهْدِي الْعُمْيَ وَمَن كَانَ فِي ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ○

1586) Teman yang membawanya kepada kejahatan dan dosa, sedang teman jahat itu dituruti nasehatnya dan dipatuhi anjurannya tanpa menyadari kekeliruannya. Pada satu waktu nanti, barulah datang penyesalan dan keinsafan, tetapi tiada berguna lagi.

1587) Yaitu datang menghadap kepada pengadilan Tuhan. Pada waktu itu kebenaran mendapat kemenangan mengalahkan kepalsuan.

1588) Biarpun telah berkumpul bersama-sama, senasib dalam penderitaan yang pahit, sedikit pun kesusahan tiada terasa ringan.

41. Biarpun Kami mewafatkan engkau, sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka juga[1589]).

٤١- فَإِمَّا نَذْهَبَنَّ بِكَ فَإِنَّا مِنْهُمْ مُنْتَقِمُونَ ۝

42. Atau Kami perlihatkan kepada engkau (siksaan) yang telah Kami janjikan kepada mereka, karena Kami cukup berkuasa terhadap mereka.

٤٢- أَوْ نُرِيَنَّكَ الَّذِي وَعَدْنَاهُمْ فَإِنَّا عَلَيْهِمْ مُقْتَدِرُونَ ۝

43. Sebab itu, pegang teguhlah wahyu yang disampaikan kepada engkau; sesungguhnya engkau menurut jalan yang lurus.

٤٣- فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝

44. Dan sesungguhnya (Qurān) ini suatu kemuliaan[1590]) bagi engkau dan kaum engkau; dan kamu nanti akan ditanya.

٤٤- وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَكَ وَلِقَوْمِكَ ۖ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ۝

45. Dan bertanyalah kepada Rasul-rasul yang telah Kami utus sebelum engkau: Kami adakankah tuhan-tuhan selain dari Allah yang Pemurah, untuk mereka sembah?

٤٥- وَاسْأَلْ مَنْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رُسُلِنَا أَجَعَلْنَا مِنْ دُونِ الرَّحْمَٰنِ آلِهَةً يُعْبَدُونَ ۝

46. Sesungguhnya telah Kami utus Musa membawa keterangan-keterangan Kami kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya. Dia berkata: Sesungguhnya aku ini Utusan dari Tuhan semesta alam.

٤٦- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَقَالَ إِنِّي رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

47. Tetapi setelah Musa datang kepada mereka membawa keterangan-keterangan Kami, ketika itu mereka tertawa karenanya.

٤٧- فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِآيَاتِنَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَضْحَكُونَ ۝

48. Dan keterangan yang Kami perlihatkan kepada mereka itu adalah lebih besar dari yang sebelumnya; dan mereka Kami siksa dengan siksaan, supaya mereka kembali (kepada yang benar).

٤٨- وَمَا نُرِيهِمْ مِنْ آيَةٍ إِلَّا هِيَ أَكْبَرُ مِنْ أُخْتِهَا ۖ وَأَخَذْنَاهُمْ بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۝

49. Dan mereka berkata: Hai pandai sihir![1591]), do'akanlah kami kepada Tuhan

٤٩- وَقَالُوا يَا أَيُّهَ السَّاحِرُ ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ

1589) Hukuman terhadap orang-orang yang bersalah dan menentang ajaran Tuhan itu pasti datang, baik pada waktu Muhammad masih hidup ataupun sesudah wafat beliau.

1590) Al Qurān itu disebut *Zikr,* artinya kemuliaan, pengajaran, peringatan dan sebutan. Dengan berpedoman dan mengamalkan petunjuk Al Qurān itu pastilah akan dapat mengangkat derajat ummat dalam segala lapangan kehidupan dan pergaulan.

1591) Musa, mereka panggilkan dengan *pandai sihir,* karena mereka telah melihat kejadian kejadian luar biasa yang diperlihatkannya. Walaupun dengan perasaan ragu-ragu, mereka meminta juga kepada Musa, supaya keselamatan mereka dipohonkan kepada Tuhan.

إِنَّنَا لَمُهْتَدُونَ ۝

engkau, menurut yang dijanjikanNya kepada engkau! Sesungguhnya kami akan menuruti jalan yang benar.

٥٠- فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الْعَذَابَ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ۝

50. Tetapi setelah Kami hilangkan siksaan dari mereka, ketika itu mereka memungkiri janjinya.

٥١- وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ قَالَ يَٰقَوْمِ أَلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَٰذِهِ الْأَنْهَٰرُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ ۝

51. Dan Fir'aun memaklumkan kepada kaumnya, katanya: Hai kaumku! Bukankah Kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan sungai-sungai ini mengalir di bawah tempatku? [1592]) Tidakkah kamu perhatikan?

٥٢- أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِنْ هَٰذَا الَّذِي هُوَ مَهِينٌ وَلَا يَكَادُ يُبِينُ ۝

52. Bukankah aku lebih baik dari orang yang hina dina ini, dan sulit baginya memberikan penjelasan [1593])?

٥٣- فَلَوْلَا أُلْقِيَ عَلَيْهِ أَسْوِرَةٌ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلَٰئِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ۝

53. Mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang tangan dari emas, atau malaikat-malaikat datang bersama-sama dengan dia untuk menemaninya?

٥٤- فَاسْتَخَفَّ قَوْمَهُ فَأَطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَٰسِقِينَ ۝

54. Begitulah Fir'aun menipu kaumnya, dan mereka patuh kepadanya; sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat.

٥٥- فَلَمَّا آسَفُونَا انْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَٰهُمْ أَجْمَعِينَ ۝

55. Setelah mereka membuat Kami marah [1594]), mereka Kami siksa dan Kami karamkan semuanya.

٥٦- فَجَعَلْنَٰهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِلْآخِرِينَ ۝

56. Dan mereka Kami jadikan hal yang telah lewat [1595]) dan menjadi perbandingan untuk turunan yang di belakang.

٥٧- وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ مَثَلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ ۝

57. Dan ketika (Isa) Anak Maryam menjadikannya sekutu Tuhan [1596]), ketika itu kaum engkau bersorak karenanya.

٥٨- وَقَالُوا ءَأَٰلِهَتُنَا خَيْرٌ أَمْ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا

58. Dan mereka berkata: Manakah yang lebih baik, tuhan-tuhan kami atau dia?

1592) Sungai Nil mengalir di bawah istana Fir'aun atau dalam daerah kekuasaannya.

1593) Musa dianggap oleh Fir'aun seorang yang hina dina dan dikatakan, bahwa lidahnya kelu berkata-kata untuk memberikan penjelasan yang terang.

1594) Menyangkal kebenaran dan melakukan keaniayaan.

1595) Lenyap dari muka bumi dan hanya menjadi catatan dalam sejarah dunia.

1596) Ketika diterangkan, bahwa Isa itu seorang hamba dan Rasul Tuhan, tetapi oleh sebagian pengikutnya dipandang sebagai anak Tuhan atau sebagian dari Tuhan.

بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ ○

Mereka menimbulkan soal itu hanyalah untuk membantah. Bahkan mereka adalah kaum yang suka bertengkar.

٥٩- إِنْ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَٰهُ مَثَلًا لِّبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ○

59. Dia (Isa) itu, hanyalah seorang hamba yang telah Kami beri kurnia; dan dia Kami jadikan teladan untuk Anak-anak Israil.

٦٠- وَلَوْ نَشَآءُ لَجَعَلْنَا مِنكُم مَّلَٰٓئِكَةً فِى ٱلْأَرْضِ يَخْلُفُونَ ○

60. Dan kalau Kami mau, niscaya Kami jadikan malaikat-malaikat itu turun temurun di muka bumi menggantikan kamu.

٦١- وَإِنَّهُۥ لَعِلْمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَٱتَّبِعُونِ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ○

61. Sesungguhnya Isa itu adalah pemberi tahu tentang sa'at (kiamat) [1597]). Sebab itu, janganlah kamu ragu-ragu tentang hal itu dan turutlah aku! Inilah jalan yang lurus.

٦٢- وَلَا يَصُدَّنَّكُمُ ٱلشَّيْطَٰنُ إِنَّهُۥ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ○

62. Dan janganlah kamu terhalang oleh syeitan (orang jahat); sesungguhnya dia bagi kamu adalah musuh yang terang.

٦٣- وَلَمَّا جَآءَ عِيسَىٰ بِٱلْبَيِّنَٰتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُم بِٱلْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُم بَعْضَ ٱلَّذِى تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ○

63. Dan setelah 'Isa datang kepada mereka membawa keterang n-keterangan yang jelas, katanya: Sesungguhnya aku datang kepadamu membawa hikmat (kebijaksanaan) [1598]); dan akan kujelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu perselisihkan. Sebab itu, patuhlah kepada Allah dan turutlah aku!

٦٤- إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ رَبِّى وَرَبُّكُمْ فَٱعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ○

64. Sesungguhnya Allah itu Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia! Inilah jalan yang lurus.

٦٥- فَٱخْتَلَفَ ٱلْأَحْزَابُ مِنۢ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ مِنْ عَذَابِ يَوْمٍ أَلِيمٍ ○

65. Tetapi beberapa golongan di antara mereka berselisih paham. Maka nasib malang untuk orang-orang yang bersalah, yaitu siksaan hari kepedihan.

٦٦- هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا ٱلسَّاعَةَ أَن تَأْتِيَهُم بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ○

66. Tidak ada yang mereka tunggu, selain dari sa'at (kiamat), yang akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, dan mereka tiada tahu.

1597) Beberapa ahli tafsir berpendapat, bahwa maksud ayat ini menerangkan, kedatangan Isa yang kedua kalinya ke dunia adalah salah satu dari tanda-tanda hari kiamat itu sudah dekat waktunya.

1598) Hikmat yang paling tinggi ialah memenuhi kewajiban kepada Tuhan.

67. Sahabat-sahabat pada hari itu, satu dengan yang lain menjadi musuh, kecuali orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٦٧- اَلْأَخِلَّاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ۝

68. Hai hamba-hambaKu [1599])! Pada hari ini, kamu tiada cemas dan tiada berdukacita.

٦٨- يٰعِبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ۝

69. Orang-orang yang mempercayai keterangan-keterangan Kami dan tunduk menyerahkan dirinya (kepada Tuhan).

٦٩- اَلَّذِينَ آمَنُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا مُسْلِمِينَ ۝

70. Masuklah kamu dan isterimu ke dalam syurga dengan merasa gembira!

٧٠- اُدْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ تُحْبَرُونَ ۝

71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dan piala-piala emas. Di sana ada semua apa yang diingini jiwa dan yang sedap dipandang mata, dan kamu kekal di dalamnya.

٧١- يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

72. Itulah syurga yang dipusakakan kepada kamu, disebabkan perbuatan (baik) yang telah kamu kerjakan.

٧٢- وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

73. Di sana kamu akan memperoleh buah-buahan yang banyak, sebagiannya akan kamu makan.

٧٣- لَكُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ ۝

74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa itu akan tetap dalam siksaan neraka jahannam.

٧٤- إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابِ جَهَنَّمَ خَالِدُونَ ۝

75. Tiada akan diringankan (hukuman) dari mereka itu, dan di situ mereka putus harapan.

٧٥- لَا يُفَتَّرُ عَنْهُمْ وَهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ۝

76. Kami tiada menganiaya mereka, tetapi mereka bersalah (aniaya) terhadap (diri sendiri) [1600]).

٧٦- وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلٰكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمِينَ ۝

77. Mereka menyeru: Hai Malik [1601])! Kira-

٧٧- وَنَادَوْا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَاكِثُونَ ۝

1599) Orang-orang yang beriman dan thaat (p[illegible] kepada Tuhan

1600) Kesalahan (menganiaya) kepada diri sendiri, karena tiada beriman dan tiada mau mengikuti jalan yang benar, serta hidup dalam dosa dan kejahatan serta memperturutkan hawa nafsu yang rendah.

1601) Malik ialah malaikat yang menjaga neraka.

nya Tuhan engkau mengakhiri keadaan kami! Dia menjawab: Kamu akan tetap di sini.

٧٨- لَقَدْ جِئْنَٰكُم بِٱلْحَقِّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ كَٰرِهُونَ ○

78. Sesungguhnya Kami telah membawa kebenaran kepadamu, tetapi kebanyakan kamu benci kepada kebenaran itu.

٧٩- أَمْ أَبْرَمُوٓا۟ أَمْرًا فَإِنَّا مُبْرِمُونَ ○

79. Ataukah mereka merencanakan pekerjaan, maka Kami Perencana pula? [1602]).

٨٠- أَمْ يَحْسَبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَىٰهُم ۚ بَلَىٰ وَرُسُلُنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ ○

80. Ataukah mereka mengira, bahwa Kami tiada mendengar rahasia dan pembicaraan dalam sidang tertutup mereka? Ya, Utusan-utusan Kami di dekat mereka menuliskan.

٨١- قُلْ إِن كَانَ لِلرَّحْمَٰنِ وَلَدٌ فَأَنَا۠ أَوَّلُ ٱلْعَٰبِدِينَ ○

81. Katakan: Kalau benar Tuhan yang Pemurah itu mempunyai anak, aku akan menjadi orang yang pertama menyembahnya [1603]).

٨٢- سُبْحَٰنَ رَبِّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبِّ ٱلْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ○

82. Maha Suci Tuhan langit dan bumi, Tuhan singgasana, dari apa yang mereka sebutkan.

٨٣- فَذَرْهُمْ يَخُوضُوا۟ وَيَلْعَبُوا۟ حَتَّىٰ يُلَٰقُوا۟ يَوْمَهُمُ ٱلَّذِى يُوعَدُونَ ○

83. Biarkanlah mereka bercakap bohong dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan [1604]).

٨٤- وَهُوَ ٱلَّذِى فِى ٱلسَّمَآءِ إِلَٰهٌ وَفِى ٱلْأَرْضِ إِلَٰهٌ ۚ وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْعَلِيمُ ○

84. Dia, Tuhan di langit dan Tuhan di bumi; dan Dia Bijaksana dan Maha Tahu.

٨٥- وَتَبَارَكَ ٱلَّذِى لَهُۥ مُلْكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَعِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

85. Dan Maha berkat Tuhan, Yang kepunyaanNya kekuasaan di langit dan di bumi, dan apa yang di antara keduanya. Dia yang mempunyai pengetahuan tentang sa'at (kiamat); dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

1602) Mereka membuat rencana untuk memadamkan cahaya kebenaran, tetapi Tuhan menjalankan rencanaNya pula menggagalkan segala usaha mereka.

1603) Maksudnya: pengakuan bahwa Tuhan itu mempunyai anak adalah kepercayaan yang tidak benar, dan karena itu Nabi Muhammad tidak akan melakukan penyembahan seperti itu.

1604) Hari pembalasan dan kemenangan kebenaran yang telah dijanjikan oleh Tuhan.

86. Apa yang kamu puja selain Allah, tiada berkuasa memberikan pertolongan, hanyalah orang yang menjadi saksi kebenaran dan mengetahuinya [1605]).

٨٦- وَلَا يَمْلِكُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِهِ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَن شَهِدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۝

87. Dan kalau engkau tanyakan kepada mereka: Siapakah yang menciptakan mereka? Tentu mereka akan menjawab: Allah! Mengapa kamu dapat diputar?

٨٧- وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَهُمْ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَأَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ۝

88. Perhatikanlah perkataannya [1606]): Wahai Tuhanku! Sesungguhnya orang-orang ini adalah kaum yang tiada beriman!

٨٨- وَقِيلِهِ يَا رَبِّ إِنَّ هَٰؤُلَاءِ قَوْمٌ لَّا يُؤْمِنُونَ ۝

89. Menghindarlah dari mereka [1607]), dan ucapkan: Selamat (tinggal)! Mereka nanti akan mengetahui.

٨٩- فَاصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ۝

SURAT 44

AD DUKHAN (KABUT ATAU KEMARAU) [1608])

Turun di Mekkah, banyaknya 59 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Ha Mim [1609]).

١- حم ۝

2. Demi (perhatikan) Kitab yang memberikan penjelasan.

٢- وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ۝

3. Sesungguhnya Qurān itu Kami turunkan di malam yang diberkati [1610]). Sesungguhnya Kami pernah memberikan peringatan.

٣- إِنَّا أَنزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبَارَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ۝

1605) Orang yang menjadi saksi kebenaran dan mengetahui kebenaran itu ialah Rasulullah.

1606) Seruan Rasul kepada Tuhan setelah melihat kaumnya menyangkal kebenaran yang disampaikan kepada mereka.

1607) Ini adalah jawaban dari Tuhan berkenaan dengan seruan Rasul tadi.

1608) Surat ini adalah yang kelima dari surat-surat yang dimulai dengan Ha Mim. Dinamakan *Ad Dukhan*, berarti kabut atau kemarau, yang ditimpakan Tuhan kepada penduduk Mekkah, sebagai yang disebutkan dalam ayat 10.

1609) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama Tuhan, yaitu Hamid (Terpuji) dan Majid (Mulia).

1610) Malam yang diberkati itu ialah *malam kemuliaan (lailatul qadr)* dalam bulan Ramadan.

4. Pada malam itu dijelaskan setiap urusan yang berhikmat.

٤ - فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ○

5. Sebagai perintah dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami pernah mengirim Rasul-rasul.

٥ - أَمْرًا مِّنْ عِندِنَا ۚ إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ○

6. Suatu rahmat dari Tuhan engkau. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar dan Maha Tahu.

٦ - رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

7. Tuhan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, kalau kamu meyakini.

٧ - رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ إِن كُنتُم مُّوقِنِينَ ○

8. Tiada Tuhan selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Tuhan kamu dan Tuhan nenek moyangmu.

٨ - لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ○

9. Tetapi, mereka bermain-main dalam keraguan.

٩ - بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ ○

10. Nantilah, pada hari langit itu membawa kabut (kemarau) yang nyata [1611]).

١٠ - فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ ○

11. Yang menutupi manusia. Inilah siksaan yang pedih.

١١ - يَغْشَى النَّاسَ ۖ هَٰذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

12. (Mereka akan berkata): Wahai Tuhan kami! Hilangkanlah siksaan dari kami, sesungguhnya kami orang-orang yang beriman.

١٢ - رَّبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ○

13. Bagaimanakah mereka akan dapat mengerti? Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul yang cukup memberikan penjelasan [1612]).

١٣ - أَنَّىٰ لَهُمُ الذِّكْرَىٰ وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ ○

---

tanggal yang ganjil dalam sepuluh yang terakhir. Lihat 97 : 1-5 dan 2 : 185. Malam permulaan turun Al Qurän itu sesungguhnya memberikan keberkatan dan kemuliaan bagi dunia seluruhnya, karena di tengah dunia penuh kegelapan itu memancar cahaya kebenaran Ilahi yang disinarkan oleh Kitab Suci Al Qurän.

1611) Musim kemarau yang hebat menimpa penduduk Mekkah, suatu hukuman yang berat terasa oleh mereka, karena mereka terancam oleh bahaya kelaparan.

1612) Biarpun telah datang kepada mereka seorang Rasul yang dahulunya telah terkenal dalam pergaulan mereka seorang yang *amat lurus (Al Amin)*, membawa keterangan-keterangan yang cukup jelas, namun mereka tetap menolak.

14. Kemudian itu, mereka membelakang kepadanya dan berkata: Dia seorang murid yang gila [1613]).

١٤- ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ مَّجْنُونٌ ○

15. Sesungguhnya Kami akan menghilangkan siksaan itu agak sedikit, sudah tentu kamu akan kembali (menentang kebenaran agama Tuhan).

١٥- إِنَّا كَاشِفُوا الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ ○

16. Pada hari Kami menyerang mereka dengan serangan yang besar [1614]), sesungguhnya Kami memberikan siksaan.

١٦- يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنتَقِمُونَ ○

17. Sesungguhnya sebelum mereka, Kami telah menguji kaum Fir'aun; dan kepada mereka datang Rasul yang mulia.

١٧- وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ كَرِيمٌ ○

18. (Katanya): Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah itu [1615]); sesungguhnya aku ini untuk kamu, Rasul yang boleh dipercaya.

١٨- أَنْ أَدُّوا إِلَيَّ عِبَادَ اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ○

19. Dan janganlah kamu menyombongkan diri kepada Allah. Sesungguhnya aku datang kepada kamu membawa alasan yang terang.

١٩- وَأَن لَّا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ إِنِّي آتِيكُم بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ○

20. Sesungguhnya aku melindungkan diri kepada Tuhanku dan Tuhanmu, jangan sampai engkau mencelakakan aku.

٢٠- وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَن تَرْجُمُونِ ○

21. Dan kalau kamu tidak percaya kepadaku, biarkanlah aku (jangan diganggu).

٢١- وَإِن لَّمْ تُؤْمِنُوا لِي فَاعْتَزِلُونِ ○

22. Lalu Rasul berdo'a kepada Tuhannya: Sesungguhnya orang-orang ini adalah kaum yang mengerjakan dosa.

٢٢- فَدَعَا رَبَّهُ أَنَّ هَٰؤُلَاءِ قَوْمٌ مُّجْرِمُونَ ○

23. Maka (datanglah jawaban): Berjalanlah engkau bersama-sama dengan hamba-hambaKu pada malam hari; sesungguh-

٢٣- فَأَسْرِ بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُم مُّتَّبَعُونَ ○

1613) Mereka mengatakan bahwa Muhammad itu mendapat pelajaran dari orang lain dan telah gila..

1614) Serangan yang besar ini ialah *perang Badr*, ketika itu pasukan Quraisy dapat dihancurkan oleh tentara Islam.

1615) Maksudnya ummat Israil.

nya kamu akan diikuti dari belakang [1616]).

24. Dan tinggalkanlah laut itu di belakangmu menurut keadaannya [1617]). Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan dikaramkan.

٢٤- وَاتْرُكِ الْبَحْرَ رَهْوًا ۖ إِنَّهُمْ جُندٌ مُّغْرَقُونَ ۝

25. Amat banyak kebun-kebun dan mata air yang mereka tinggalkan.

٢٥- كَمْ تَرَكُوا مِن جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۝

26. Tanam-tanaman serta kedudukan yang mulia.

٢٦- وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ۝

27. Dan kesenangan hidup, yang karenanya mereka bersukaria.

٢٧- وَنَعْمَةٍ كَانُوا فِيهَا فَاكِهِينَ ۝

28. Begitulah (kejadiannya)! Dan Kami pusakakan dia kepada kaum yang lain.

٢٨- كَذَٰلِكَ ۖ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا آخَرِينَ ۝

29. Langit dan bumi tiada menangisi mereka, dan mereka pun tiada diberi tangguh.

٢٩- فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنظَرِينَ ۝

30. Dan sesungguhnya Anak-anak Israil telah Kami selamatkan dari siksaan yang memberikan kehinaan.

٣٠- وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ ۝

31. Dan Fir'aun; sesungguhnya dia adalah seorang yang sombong (dan) termasuk orang yang melampaui batas.

٣١- مِن فِرْعَوْنَ ۚ إِنَّهُ كَانَ عَالِيًا مِّنَ الْمُسْرِفِينَ ۝

32. Dan sesungguhnya mereka (Anak-anak Israil) itu telah Kami pilih dengan pengetahuan (Kami) melebihi bangsa-bangsa.

٣٢- وَلَقَدِ اخْتَرْنَاهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَى الْعَالَمِينَ ۝

33. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan berisi kurnia yang terang [1618]).

٣٣- وَآتَيْنَاهُم مِّنَ الْآيَاتِ مَا فِيهِ بَلَاءٌ مُّبِينٌ ۝

34. Sesungguhnya orang-orang ini berkata:

٣٤- إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ ۝

35. Itu hanyalah kematian kami yang pertama, dan kami tiada akan dibangkitkan lagi.

٣٥- إِنْ هِيَ إِلَّا مَوْتَتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُنشَرِينَ ۝

1616) Diikuti dari belakang oleh Fir'aun dan balatentaranya.

1617) *Rahwu* artinya tenang tiada berombak atau terbelah dapat dilalui.

1618) Kepada ummat Israil telah diberikan oleh Tuhan berbagai kurnia yang terang, misalnya wahyu yang disampaikan kepada Musa, negeri Kana'an yang dijanjikan Tuhan untuk mereka, kerajaan yang besar dari Daud dan Sulaiman, mengutus beberapa Nabi-nabi di antara mereka dan lain-lain.

٣٦- فَأْتُوا بِآبَائِنَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

36. Bawalah kembali bapak-bapak kami, kalau kamu orang benar.

٣٧- أَهُمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمُ تُبَّعٍ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ○

37. Manakah yang lebih baik, mereka atau kaum Tubba' [1619]) dan orang-orang yang sebelum mereka? Kami telah membinasakan mereka, disebabkan mereka mengerjakan dosa.

٣٨- وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَاعِبِينَ ○

38. Dan Kami menciptakan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya bukan untuk bermain-main.

٣٩- مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

39. Keduanya Kami ciptakan hanya dengan tujuan yang benar; tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٤٠- إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ ○

40. Sesungguhnya hari keputusan itu adalah waktu yang dijanjikan untuk mereka semuanya.

٤١- يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلًى عَن مَّوْلًى شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ○

41. Pada hari itu seorang sahabat tiada dapat menolong sahabatnya sedikit pun, dan mereka tiada akan mendapat bantuan.

٤٢- إِلَّا مَن رَّحِمَ اللَّهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ○

42. Kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Dia Maha Kuasa dan Penyayang.

٤٣- إِنَّ شَجَرَتَ الزَّقُّومِ ○

43. Bahwa pohon Zaqum [1620]),

٤٤- طَعَامُ الْأَثِيمِ ○

44. Makanan orang yang berdosa.

٤٥- كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ ○

45. Sebagai logam hancuran, méndidih dalam perut.

٤٦- كَغَلْيِ الْحَمِيمِ ○

46. Seperti mendidihnya air yang amat panas.

٤٧- خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَىٰ سَوَاءِ الْجَحِيمِ ○

47. (Diperintahkan): Tangkaplah orang itu dan hela sampai ke tengah api yang menyala (neraka)!

1619) *Tubba'* adalah gelaran bagi Raja-raja di negeri Yaman, yang dahulu dapat menguasai sebahagian besar dari Arabia, kemudian hancur sesudah melakukan kejahatan dan aniaya.

1620) Pohon yang pahit, sebagai disebutkan dalam 37 : 62-68 dan 17 : 60.

48. Kemudian itu, tuangkanlah di kepala mereka siksaan air yang amat panas!

٤٨- ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ ۝

49 Rasailah! Sesungguhnya engkau seorang perkasa dan mulia [1621]).

٤٩- ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ ۝

50. Sesungguhnya inilah yang dahulu kamu ragukan.

٥٠- إِنَّ هَٰذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ ۝

51. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan, berada di tempat yang aman.

٥١- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ۝

52. Dalam taman dan mata air.

٥٢- فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۝

53. Mereka memakai sutera halus dan sutera tebal; duduk berhadap-hadapan.

٥٣- يَلْبَسُونَ مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ ۝

54. Begitulah (keadaannya!) Dan kepada mereka Kami berikan pasangan yang cantik dan bermata jelita.

٥٤- كَذَٰلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ ۝

55. Di sana mereka dapat meminta bermacam buah-buahan, dengan aman sentosa.

٥٥- يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ ۝

56. Di sana mereka tiada akan merasakan mati, selain kematian yang pertama, dan Tuhan memelihara mereka dari siksaan neraka.

٥٦- لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ ۖ وَوَقَاهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ۝

57. Kurnia dari Tuhan engkau. Itulah keberuntungan yang besar.

٥٧- فَضْلًا مِنْ رَبِّكَ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

58. Sesungguhnya (Qurän) itu Kami mudahkan dalam bahasa engkau sendiri, supaya mereka memperhatikan.

٥٨- فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۝

59. Sebab itu, menantilah, sesungguhnya mereka juga menanti.

٥٩- فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ ۝

1621) Perkataan ini ditujukan kepada orang yang menderita siksaan, merupakan ejekan.

SURAT 45

AL JATSIYAH (BERTEKUK LUTUT) [1622]

Turun di Mekkah, banyaknya 37 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - حٰمٓ ۝

1. Ha Mim [1623]).

٢ - تَنْزِيْلُ الْكِتٰبِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ ۝

2. (Inilah) Kitab yang diturunkan dari Allah yang Maha Kuasa dan Bijaksana.

٣ - اِنَّ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۝

3. Sesungguhnya di langit dan di bumi ada bukti-bukti (kekuasaan Tuhan), bagi orang-orang yang beriman.

٤ - وَفِيْ خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَاۤبَّةٍ اٰيٰتٌ لِّقَوْمٍ يُّوْقِنُوْنَ ۝

4. Dan juga mengenai kejadianmu dan binatang yang bertebaran di muka bumi ini, semuanya menjadi bukti bagi kaum yang yakin (dalam kepercayaannya).

٥ - وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ مِنَ السَّمَاۤءِ مِنْ رِّزْقٍ فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ اٰيٰتٌ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ۝

5. Pergantian malam dan siang serta rezeki (hujan) yang diturunkan Allah dari langit (awan), lalu dengan hujan itu dihidupkan-Nya bumi yang sudah mati (kering) dan perkisaran angin, (semuanya) menjadi bukti bagi kaum yang berpikir.

٦ - تِلْكَ اٰيٰتُ اللّٰهِ نَتْلُوْهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبِاَيِّ حَدِيْثٍ بَعْدَ اللّٰهِ وَاٰيٰتِهٖ يُؤْمِنُوْنَ ۝

6. Itulah keterangan-keterangan (firman) Allah, Kami bacakan kepada engkau menurut yang sebenarnya. Maka dengan keterangan manakah lagi, mereka akan mau beriman, sesudah memperhatikan firman Allah dan bukti-bukti (kekuasaan)Nya?

٧ - وَيْلٌ لِّكُلِّ اَفَّاكٍ اَثِيْمٍ ۝

7. Nasib malang bagi setiap pembohong yang bergelimang dosa.

1622) Surat ini adalah yang keenam dari surat-surat yang dimulai dengan Ha Mim. Dinamakan *Al Jatsiyah* (Bertekuk Lutut), dan dalam ayat 28 diterangkan, bahwa setiap ummat nanti akan bertekuk lutut di hadapan pengadilan Tuhan.

1623) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama Tuhan, yaitu Hamîd (Terpuji) dan Majîd (Mulia).

8. Didengarnya keterangan-keterangan Allah yang dibacakan kepadanya, sesudah itu dia tetap menyangkal dengan sombongnya, seolah-olah ia belum mendengarnya. Sebab itu, sampaikanlah kepadanya berita akan memperoleh siksaan yang pedih.

٨ - يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُتْلَىٰ عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَنْ
لَمْ يَسْمَعْهَا ۖ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ○

9. Dan apabila diketahuinya agak sedikit saja dari keterangan-keterangan Kami, dijadikannya untuk olok-olok. Mereka akan memperoleh siksaan yang memberikan kehinaan.

٩ - وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوًا ۚ أُولَٰئِكَ
لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ○

10. Di hadapan mereka neraka jahannam. Tiada akan berguna kepada mereka sedikit pun apa yang telah mereka usahakan, dan tiada pula apa yang mereka ambil menjadi pelindung selain Allah. Dan mereka mendapat siksaan yang besar.

١٠ - مِنْ وَرَائِهِمْ جَهَنَّمُ ۖ وَلَا يُغْنِي عَنْهُمْ مَا كَسَبُوا
شَيْئًا وَلَا مَا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ ۖ وَلَهُمْ
عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

11. (Qurän) inilah pimpinan yang benar. Dan orang-orang yang menyangkal keterangan-keterangan Tuhannya, mereka akan mendapat siksaan yang pedih, karena kejinya.

١١ - هَٰذَا هُدًى ۖ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ
مِنْ رِجْزٍ أَلِيمٌ ○

12. Allah yang menjadikan lautan untukmu, supaya kapal berlayar di permukaannya dengan perintah Tuhan; dan supaya kamu dapat mencari kurniaNya, mudah-mudahan kamu bersyukur.

١٢ - اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلْكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ
وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

13. Dan diadakanNya pula untukmu apa yang di langit dan yang di bumi semuanya, (kurnia) dari Tuhan. Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi keterangan bagi kaum yang berpikir.

١٣ - وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
مِنْهُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ○

14. Katakan kepada orang-orang yang beriman, hendaklah mereka suka memberi ma'af kepada orang-orang yang tiada takut kepada Hari Allah [1624]), karena Dia hendak memberikan pembalasan kepada suatu kaum menurut usaha mereka.

١٤ - قُلْ لِلَّذِينَ آمَنُوا يَغْفِرُوا لِلَّذِينَ لَا يَرْجُونَ أَيَّامَ اللَّهِ
لِيَجْزِيَ قَوْمًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

1624) *Ayyamullah* artinya Hari Tuhan, yaitu hari peperangan dan kemenangan agama Tuhan, dan juga hari pembalasan. Ayat ini memperingatkan kepada orang-orang yang beriman, supaya jangan

15. Siapa yang mengerjakan perbuatan baik, berguna untuk dirinya sendiri. Dan siapa mengerjakan perbuatan salah, membahayakan kepadanya; kemudian kamu akan dikembalikan kepada Tuhanmu.

١٥- مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ۖ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ○

16. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Kitab, hukum-hukum (perintah) dan Kenabian kepada anak-anak Israil, dan Kami berikan kepada mereka rezeki yang baik, dan Kami lebihkan mereka dari bangsa-bangsa.

١٦- وَلَقَدْ آتَيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ○

17. Dan Kami berikan kepada mereka urusan yang cukup terang, dan mereka tiada berselisih paham, melainkan sesudah pengetahuan datang kepada mereka, karena dengki sesamanya. Sesungguhnya Tuhan engkau akan memutuskan perkara antara mereka pada hari kiamat, dalam hal yang pernah mereka perselisihkan.

١٧- وَآتَيْنَاهُمْ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْأَمْرِ ۖ فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

18. Lalu engkau Kami tempatkan pada syari'at (aturan), dalam urusan (keagamaan) [1625]). Maka turutlah aturan itu, dan janganlah engkau turut kemauan (nafsu) orang-orang yang tiada mempunyai pengetahuan.

١٨- ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ○

19. Mereka tiada sanggup memberikan pertolongan sedikit pun kepada engkau terhadap (hukuman) Allah. Dan sesungguhnya orang-orang yang bersalah itu, sebagiannya menjadi pemimpin bagi yang lain; dan Allah itu Pemimpin orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

١٩- إِنَّهُمْ لَنْ يُغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ۚ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۖ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ ○

20. (Qurän) ini pandangan yang dalam untuk manusia, pimpinan yang benar dan rahmat bagi kaum yang yakin (dalam kepercayaannya).

٢٠- هَٰذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ○

---

terlalu terburu nafsu untuk memberikan hukuman (balasan) kepada orang-orang yang tiada takut kepada Hari Tuhan itu, dan ingatlah, bahwa Tuhan tetap akan memberikan hukuman kepada setiap orang, setimpal dengan kesalahan yang diperbuatnya.

1625) Tuhan telah mengirimkan agama Islam dengan perantaraan Muhammad, yaitu agama yang cukup lengkap isinya, terang dan mudah dipahamkan, praktis untuk diamalkan, selaras dengan, kepentingan dan hajat hidup manusia, di segenap masa, tempat dan keadaan.

٢١- أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ اجْتَرَحُوا السَّيِّئَاتِ أَن نَّجْعَلَهُمْ كَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَوَاءً مَّحْيَاهُمْ وَمَمَاتُهُمْ ۚ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ○

21. Apakah orang-orang yang membuat kesalahan itu mengira, bahwa mereka akan Kami samakan dengan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, sama dalam kehidupan dan kematian mereka? Amat buruk putusan mereka.

٢٢- وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

22. Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan bahwa setiap diri akan menerima balasan menurut usahanya, dan mereka tiada akan dirugikan.

٢٣- أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَٰهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَن يَهْدِيهِ مِن بَعْدِ اللَّهِ ۚ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ○

23. Adakah engkau lihat orang yang mengambil keinginan (nafsunya) menjadi tuhannya? Dan Allah membiarkannya sesat dengan mempunyai pengetahuan [1626]), telinga dan hatinya ditutup, serta pemandangannya tertutup pula. Siapa lagi yang akan memberikan pimpinan kebenaran kepadanya sesudah Allah (membiarkannya sesat)? Tiadakah kamu pikirkan?

٢٤- وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ ۚ وَمَا لَهُم بِذَٰلِكَ مِنْ عِلْمٍ ۖ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ○

24. Dan mereka berkata: Hidup itu hanyalah kehidupan dunia semata. Kita mati dan hidup, dan yang membinasakan kita hanyalah zaman (waktu) [1627]). Tetapi tentang itu, mereka tiada mempunyai pengetahuan; mereka hanyalah mengira-ngirakan saja.

٢٥- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ مَّا كَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَن قَالُوا ائْتُوا بِآبَائِنَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

25. Apabila dibacakan kepada mereka keterangan-keterangan Kami yang jelas, tak adalah bantahan mereka selain dari berkata: Bawalah bapak-bapak kami, kalau kamu orang-orang yang benar.

1626) Menurut *pengetahuan*, maksudnya: sudah menurut semestinya begitu. Mereka tiada mau mengikut jalan kebenaran, disebabkan kekotoran batin telah menyelubungi jiwa mereka. Mereka berkeras kepala kepada paham dan kebiasaan lama, sehingga mereka memekakkan telinganya untuk mendengar kebenaran, mata mereka tiada mau memandang dan hati tertutup untuk memperhatikan dengan seksama.

1627) Ini semacam *filsafat Materialisme*, yaitu paham kebendaan yang mengakui, bahwa yang ada dan berpengaruh hanya benda dan waktu, yang lain tidak. Pada hakekatnya, paham ini hanyalah dugaan dan sangka-sangka belaka.

26. Katakan: Allah itu yang menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak diragukan lagi, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٢٦- قل الله يحييكم ثم يميتكم ثم يجمعكم إلى يوم القيمة لا ريب فيه ولكن أكثر الناس لا يعلمون ○

27. Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Pada waktu saat terjadi, ketika itu orang-orang yang membantah menderita kerugian.

٢٧- ولله ملك السموت والأرض ويوم تقوم الساعة يومئذ يخسر المبطلون ○

28. Dan akan engkau lihat setiap ummat bertekuk lutut [1628]). Setiap ummat dipanggil kepada bukunya (catatan amalannya). (Dikatakan): Pada hari ini, kamu menerima balasan apa yang telah kamu kerjakan.

٢٨- وترى كل أمة جاثية كل أمة تدعى إلى كتبها اليوم تجزون ما كنتم تعملون ○

29. Inilah buku (catatan) Kami, yang mengatakan kepada kamu menurut keadaan yang sebenarnya. Sesungguhnya Kami menyuruh menuliskan segala apa yang kamu kerjakan.

٢٩- هذا كتبنا ينطق عليكم بالحق إنا كنا نستنسخ ما كنتم تعملون ○

30. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, Tuhan memasukkan mereka ke dalam kurniaNya. Itulah keberuntungan yang terang.

٣٠- فأما الذين ءامنوا وعملوا الصلحت فيدخلهم ربهم في رحمته ذلك هو الفوز المبين ○

31. Tetapi orang-orang yang tiada beriman itu, (dikatakan kepada mereka): Bukankah keterangan-keteranganKu telah dibacakan kepada kamu? Tetapi kamu menyombongkan diri, dan kamu menjadi kaum yang berbuat dosa.

٣١- وأما الذين كفروا أفلم تكن ءايتي تتلى عليكم فاستكبرتم وكنتم قوما مجرمين ○

32. Dan apabila dikatakan, bahwa janji Allah itu sebenarnya, dan sa'at (kiamat) itu tiada diragukan lagi, kamu berkata: Kami tiada mengetahui, apakah sa'at (kiamat) itu; kami hanya mengira bahwa itu dugaan semata, dan kami tiada meyakininya.

٣٢- وإذا قيل إن وعد الله حق والساعة لا ريب فيها قلتم ما ندري ما الساعة إن نظن إلا ظنا وما نحن بمستيقنين ○

33. Dan kesalahan yang mereka perbuat, jelas kelihatan oleh mereka, dan apa yang mereka perolok-olokkan itu mengepung mereka.

٣٣- وبدا لهم سيئات ما عملوا وحاق بهم ما كانوا به يستهزءون ○

1628) Mereka bertekuk lutut di muka pengadilan Tuhan, ketika dibacakan catatan amal mereka,

34. Dan dikatakan: Pada hari ini, kamu Kami lupakan, sebagaimana kamu telah melupakan menemui hari kamu ini. Tempat tinggalmu dalam neraka, dan kamu tiada memperoleh penolong.

٣٤- وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنْسٰىكُمْ كَمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هٰذَا وَمَأْوٰىكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِّنْ نّٰصِرِينَ ٥

35. Itu disebabkan karena kamu menjadikan keterangan-keterangan Allah untuk berolok-olok dan kamu ditipu oleh kehidupan dunia. Sebab itu, pada hari ini mereka tiada akan dikeluarkan dari sana dan tiada pula disuruh memohonkan ampun.

٣٥- ذٰلِكُمْ بِأَنَّكُمُ اتَّخَذْتُمْ اٰيٰتِ اللّٰهِ هُزُوًا وَّغَرَّتْكُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ٥

36. Segala pujian untuk Allah, Pencipta langit, Pencipta bumi dan Pencipta alam semesta.

٣٦- فَلِلّٰهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمٰوٰتِ وَرَبِّ الْاَرْضِ رَبِّ الْعٰلَمِينَ ٥

37. Dan semua kebesaran di langit dan di bumi itu kepunyaan Allah, dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٣٧- وَلَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٥

JUZ XXVI

SURAT 46

AL AHQAF (BUKIT-BUKIT PASIR)[1629])

Turun di Mekkah, banyaknya 35 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ٥

1. Ha Mim[1630]).

١- حٰمٓ ٥

2. (Inilah) Kitab yang diturunkan dari Allah yang Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢- تَنْزِيلُ الْكِتٰبِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ٥

3. Kami ciptakan langit dan bumi dan di antara keduanya, hanyalah dengan

٣- مَا خَلَقْنَا السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَآ اِلَّا

---

diperiksa segala kesalahan, ditimbang amal kebajikan yang dikerjakannya, untuk menerima pembalasan yang sewajarnya.

1929) Surat ini dinamakan *Al Ahqaf* (Bukit-bukit Pasir), nama negeri kaum 'Aad terletak dekat negeri Yaman dan Hadramaut, sebagai disebutkan dalam ayat 21. Inilah surat ketujuh yang dimulai dengan Ha Mim.

1630) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama Tuhan, yaitu *Hamid* (Terpuji) dan *Majid* (Mulia).

benar dan waktu yang ditentukan. Tetapi orang-orang yang tiada beriman itu, tiada memperdulikan peringatan yang diberikan kepada mereka.

بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا أُنذِرُوا مُعْرِضُونَ ۝

4. Katakan: Adakah kamu perhatikan apa yang kamu sembah, selain dari Allah? Perlihatkanlah kepadaku, apa yang mereka ciptakan di bumi. Atau adakah mereka mempunyai bagian di langit? Bawalah kepadaku Kitab yang (diwahyukan) sebelum ini atau bekas-bekas ilmu pengetahuan, kalau kamu memang benar.

٤ - قُلْ أَرَأَيْتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمَاوَاتِ ۖ ائْتُونِي بِكِتَابٍ مِّن قَبْلِ هَٰذَا أَوْ أَثَارَةٍ مِّنْ عِلْمٍ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ۝

5. Siapakah yang lebih sesat dari orang yang memuja selain Allah? Yaitu yang sampai kiamat tiada akan menyahut dan memperdulikan pujaan mereka.

٥ - وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُو مِن دُونِ اللَّهِ مَن لَّا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَهُمْ عَن دُعَائِهِمْ غَافِلُونَ ۝

6. Dan apabila manusia itu dikumpulkan, pujaan itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pujaan mereka.

٦ - وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءً وَكَانُوا بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ ۝

7. Apabila dibacakan kepada mereka keterangan-keterangan Kami yang jelas, orang-orang yang tiada mempercayai kebenaran, setelah kebenaran itu datang kepada mereka, mengatakan: Ini adalah sihir yang terang.

٧ - وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ هَٰذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ۝

8. Ataukah mereka berkata: Dia yang mengada-adakan Qurãn [1631]). Katakan: Kalau aku mengada-adakannya, kamu tiada mempunyai kekuatan sedikit pun untuk menolongku terhadap (hukuman) Allah. Dia lebih mengetahui apa yang kamu percakapkan itu. Cukuplah Dia sebagai saksi antara aku dan kamu! Dan Dia Maha Pengampun dan Penyayang.

٨ - أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ ۖ قُلْ إِنِ افْتَرَيْتُهُ فَلَا تَمْلِكُونَ لِي مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ۖ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تُفِيضُونَ فِيهِ ۖ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ ۖ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۝

9. Katakan: Aku bukan orang pertama dari Rasul-rasul, dan aku tiada mengetahui apa yang akan diperbuat terhadap aku dan terhadap kamu. Aku hanya menurut apa yang diwahyukan kepadaku, dan aku

٩ - قُلْ مَا كُنتُ بِدْعًا مِّنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ ۖ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۝

1631) Mereka menuduh Muhammad mengada-adakan Kitab Al Qurãn dari kemauannya sendiri.

hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan.

10. Katakan: Adakah kamu perhatikan, jika Qurän itu datang dari sisi Allah, dan kamu menyangkalnya, dan seorang saksi dari Anak-anak Israil [1632]) menjadi saksi serupa itu, lalu dia beriman, tetapi kamu menyombongkan diri? Sesungguhnya Allah tiada memberikan pimpinan kepada kaum yang bersalah.

١٠- قل أرءيتم إن كان من عند الله وكفرتم به وشهد شاهد من بني إسراءيل على مثله فامن واستكبرتم إن الله لا يهدي القوم الظلمين ○

11. Dan orang-orang yang tiada beriman itu berkata kepada orang-orang yang beriman: Kalau sekiranya itu suatu hal yang baik sudah tentu mereka tiada akan lebih dahulu menerimanya dari kami [1633]). Dan karena mereka tiada mau menerima petunjuk Qurän, maka mereka nanti akan berkata: Ini adalah kepalsuan yang lama.

١١- وقال الذين كفروا للذين امنوا لو كان خيرا ما سبقونا إليه وإذ لم يهتدوا به فسيقولون هذا إفك قديم ○

12. Dan sebelum Qurän telah ada Kitab Musa, menjadi pimpinan dan rahmat. Dan Kitab ini membenarkan kitab itu, dalam bahasa Arab, untuk memberikan peringatan kepada orang-orang yang bersalah, dan berita gembira bagi orang-orang yang mengerjakan kebaikan.

١٢- ومن قبله كتب موسى إماما ورحمة وهذا كتب مصدق لسانا عربيا لينذر الذين ظلموا وبشرى للمحسنين ○

13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: Tuhan kami Allah, kemudian mereka teguh dalam pendiriannya, mereka tiada merasa takut dan tiada merasa dukacita.

١٣- إن الذين قالوا ربنا الله ثم استقاموا فلا خوف عليهم ولا هم يحزنون ○

14. Mereka itu penghuni syurga, kekal di situ buat selamanya, sebagai balasan dari apa yang mereka kerjakan.

١٤- أولئك أصحب الجنة خلدين فيها جزاء بما كانوا يعملون ○

1632) Berkenaan dengan ayat ini, ahli-ahli tafsir mempunyai beberapa pendapat: (1) Yang dimaksud dengan seorang saksi dari Anak-anak Israil (Bani Israil) itu adalah Abdullah bin Salam, seorang Yahudi yang memeluk agama Islam, setelah memperhatikannya dengan baik. (2) Nabi Musa telah menegaskan kedatangan Muhammad kemudiannya, sebagaimana diterangkan di dalam Taurat. (3) Pokok-pokok ajaran yang asli dari agama Yahudi bersesuaian dengan ajaran Islam, menyebabkan orang yang mendalami agama Yahudi itu mengakui, bahwa Islam itu memang benar datang dari Tuhan.

1633) Pembesar-pembesar Quraisy itu menyombongkan dirinya dan memandang rendah kepada

15. Dan Kami perintahkan kepada manusia, supaya berbuat kebaikan kepada ibu bapaknya. Ibunya mengandung dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah. Mengandungnya sampai menceraikan (menyusu) tiga puluh bulan. Sehingga ketika dia mencapai umur dewasa, dan cukup usia empat puluh tahun, dia berdo'a: Wahai Tuhanku! Berilah aku kesanggupan supaya dapat mensyukuri kurnia Engkau, yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku, dan supaya aku dapat mengerjakan perbuatan baik, yang Engkau sukai, dan perbaikilah turunanku! Sesungguhnya aku tobat kepada Engkau, dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri (memeluk agama Islam).

١٥- وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ
أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ
ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ
سَنَةً ۙ قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي
أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا
تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۖ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ
وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝

16. Itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka pekerjaan mereka yang amat baik, dan Kami hilangkan kesalahan mereka, termasuk penghuni syurga. Suatu janji yang benar, yang telah dijanjikan kepada mereka.

١٦- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَ
نَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ ۖ وَعْدَ
الصِّدْقِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ۝

17. Dan (ada) orang yang berkata kepada kedua ibu bapaknya [1634]): Cis, kamu keduanya! Apakah engkau keduanya menjanjikan kepadaku, bahwa aku akan dibangkitkan? Dan sesungguhnya beberapa angkatan sebelumku telah lewat (dengan tiada kembali lagi). Dan keduanya memohonkan pertolongan kepada Allah, (dan menegur anaknya): Malang nasib engkau! Berimanlah! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Tetapi dia berkata: Ini tiada lain dari dongengan orang-orang dahulu.

١٧- وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ أُفٍّ لَكُمَا أَتَعِدَانِنِي أَنْ
أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهُمَا
يَسْتَغِيثَانِ اللَّهَ وَيْلَكَ آمِنْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۚ
فَيَقُولُ مَا هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ۝

18. Itulah orang-orang yang pasti berlaku kepada mereka perkataan (hukuman) bersama ummat-ummat yang telah berlalu sebelum mereka dari bangsa jin dan

١٨- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ
خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ ۖ إِنَّهُمْ

---

orang-orang yang memeluk agama Islam ketika itu, sehingga mereka berani mengatakan, jika Islam itu benar dan baik tentulah pembesar-pembesar Quraisy itu lebih dahulu menerimanya.

1634) Yang disebut dalam ayat ini bukanlah tertuju kepada seorang yang tertentu, melainkan memberikan gambaran seorang anak yang jahat, durhaka kepada ibu bapaknya, durhaka kepada Tuhan

كَانُوا خَاسِرِينَ ٥

manusia; sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang menderita kerugian.

١٩- وَلِكُلٍّ دَرَجَاتٌ مِمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ٥

19. Masing-masing memperoleh tingkatan, sesuai dengan apa yang mereka kerjakan, dan karena Allah hendak mencukupkan balasan pekerjaan mereka, dan mereka tiada akan dirugikan.

٢٠- وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَذْهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ٥ ع

20. Dan di hari orang-orang yang tiada beriman itu dibawa ke neraka, (dikatakan kepada mereka): Kesenanganmu telah kamu habiskan dalam kehidupanmu di dunia dan kamu telah bersukacita dengan itu. Maka pada hari ini, kamu dibalas dengan siksaan kehinaan, disebabkan kamu menyombongkan diri di muka bumi, dengan tiada menurut kebenaran, dan disebabkan kamu melakukan kejahatan [1635]).

٢١- وَاذْكُرْ أَخَا عَادٍ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتِ النُّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ٥

21. Dan ingatlah seorang saudara dari kaum 'Aad [1636]), ketika dia memberikan peringatan kepada kaumnya di Ahqaf (bukit-bukit pasir), dan sesungguhnya telah liwat beberapa orang yang memberikan peringatan sebelumnya dan sesudahnya (mengatakan): Janganlah kamu sembah selain dari Allah. Sesungguhnya aku kuatir, bahwa siksa hari yang besar akan menimpa kamu.

٢٢- قَالُوا أَجِئْتَنَا لِتَأْفِكَنَا عَنْ آلِهَتِنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ٥

22. Mereka berkata: Apakah engkau datang kepada kami karena hendak memutar kami dari tuhan-tuhan kami? Datangkanlah kepada kami apa yang engkau ancamkan itu, kalau engkau termasuk orang-orang yang benar.

٢٣- قَالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَأُبَلِّغُكُمْ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَٰكِنِّي أَرَاكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ٥

23. Dia berkata: Pengetahuan tentang itu hanya di sisi Allah. Dan aku menyampaikan kepada kamu apa yang disuruh aku menyampaikannya, tetapi kamu kulihat kaum yang tiada mengetahui.

---

dan menolak kebenaran agama. Sedang ayat sebelumnya menggambarkan seorang yang baik, hormat kepada ibu bapaknya dan mempercayai kebenaran agama Tuhan.

1635) Kekayaan, kesenangan dan kemewahan hidup yang membawa kepada kejahatan, kesombongan dan kedurhakaan, kerusakan budi dan kerohanian adalah keuntungan dunia yang merugikan bagi kebatinan dan keselamatan hari kemudian.

1636) Saudara kaum 'Aad itu ialah Nabi Hud yang diutus Tuhan kepada mereka untuk

٢٤- فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أَوْدِيَتِهِمْ قَالُوا هَٰذَا عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا ۚ بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُم بِهِ ۖ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

24. Setelah mereka melihat awan terbentang di langit, datang menuju ke lembah mereka, mereka berkata: Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami. Bukan! Itulah (bahaya) yang kamu minta supaya datang dengan segera. Angin yang mengandung siksaan yang pedih.

٢٥- تُدَمِّرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَىٰ إِلَّا مَسَاكِنُهُمْ ۚ كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ۝

25. Yang membinasakan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya. Dan di waktu pagi, tiada kelihatan selain dari (runtuhan) rumah-rumah mereka. Begitulah Kami memberikan balasan kepada kaum yang berdosa.

٢٦- وَلَقَدْ مَكَّنَّاهُمْ فِيمَا إِن مَّكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَارًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُم مِّن شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝

26. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kekuatan mereka, yang tidak Kami berikan kepada kamu (kaum Quraisy) serupa itu, dan Kami beri mereka telinga, mata dan hati, tetapi telinga, mata dan hati mereka itu tiada berguna kepada mereka barang sedikit pun,ketika mereka menyangkal keterangan-keterangan Allah, dan ketika bahaya yang mereka perolok-olokkan itu telah datang mengepung.

٢٧- وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُم مِّنَ الْقُرَىٰ وَصَرَّفْنَا الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۝

27. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan beberapa negeri di keliling kamu, dan telah Kami jelaskan keterangan-keterangan, supaya mereka kembali (kepada ajaran Tuhan).

٢٨- فَلَوْلَا نَصَرَهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا آلِهَةً ۖ بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ ۚ وَذَٰلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ۝

28. Mengapa mereka tidak ditolong oleh tuhan-tuhan selain Allah, yang mereka puja untuk [1637]) mendekatkan diri (kepadaNya)? Tidak! Semuanya telah hilang dari mereka. Itulah kebohongan mereka dan yang mereka ada-adakan saja.

٢٩- وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا ۖ فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ

29. Dan ingatlah, ketika sekumpulan jin Kami hadapkan kepada engkau, untuk mendengarkan Qurân. Setelah mereka hadir di sana, mereka berkata: Dengarlah

---

memberikan peringatan, supaya menghentikan segala kejahatan dan aniaya yang mereka lakukan sepanjang hari. Mereka menolak dan menyangkal kebenaran ajaran Tuhan, sebab itu mereka dibinasakan, sebagai juga disebutkan dalam surat 7 : 65–72.

1637) Mereka menyembah berhala-berhala itu, katanya untuk mendekatkan mereka kepada Tuhan dan dengan perantaraan untuk menyampaikan do'a dan pujaan mereka kepada Tuhan.

baik-baik! Setelah (pembacaan) selesai mereka kembali kepada kaumnya memberikan peringatan.

قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ ○

30. Mereka berkata: Hai kaum kami! Sesungguhnya kami telah mendengar Kitab yang diturunkan sesudah Musa, membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya, memimpin kepada kebenaran dan menunjukkan jalan yang lurus.

٣٠- قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنْزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ ○

31. Hai kaum kami! Perkenankanlah orang yang memanggil kepada Allah dan percayalah kepadanya, supaya Allah mengampuni dosa kamu dan membebaskan kamu dari siksa yang pedih.

٣١- يَا قَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرْ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ○

32. Dan siapa yang tiada memperkenankan seruan orang yang memanggil kepada Allah, dia tiada akan sanggup menggagalkan (rencana Allah) di muka bumi, dan tiada memperoleh pelindung selain dari Allah. Orang-orang itulah terang sesatnya.

٣٢- وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ ۚ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

33. Tidakkah mereka memperhatikan, bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi, dan tiada pernah merasa letih karena menciptakan semua itu, berkuasa pula menghidupkan orang-orang yang mati? Ya, sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

٣٣- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَمْ يَعْيَ بِخَلْقِهِنَّ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ ۚ بَلَىٰ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

34. Pada hari orang-orang yang tiada beriman itu dibawa ke neraka, (ditanyakan kepada mereka): Bukankah ini sebenarnya (terjadi)? Mereka berkata: Ya, demi Tuhan kami! Dikatakan: Rasailah olehmu siksaan, disebabkan kamu tiada beriman.

٣٤- وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلَيْسَ هَٰذَا بِالْحَقِّ ۖ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا ۚ قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ○

35. Sebab itu, hendaklah engkau berhati teguh, sebagai teguhnya hati Rasul-rasul yang berkemauan kuat, dan janganlah engkau bersikap tergesa-gesa kepada mereka. Pada hari mereka itu melihat (hukuman) yang dijanjikan kepada mereka, terasa seolah-olah mereka tinggal di dunia tiada lebih dari sejam di siang hari. Suatu penjelasan! Tidaklah akan dibinasakan selain dari kaum yang jahat.

٣٥- فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۚ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ ۚ بَلَاغٌ ۚ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ○

SURAT 47

MUHAMMAD [1638])

Turun di Medinah, banyaknya 38 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Orang-orang yang tiada beriman dan menghalangi (orang lain) dari jalan Allah, Allah menjadikan pekerjaan mereka terbuang percuma [1639]).

١ - اَلَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَصَدُّوْا عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اَضَلَّ اَعْمَالَهُمْ ۝

2. Dan orang-orang yang beriman, mengerjakan perbuatan baik dan mempercayai (wahyu) yang diturunkan kepada Muhammad dan itu suatu kebenaran dari Tuhan mereka, Allah akan menutupi kesalahan dan memperbaiki keadaan mereka.

٢ - وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَاٰمَنُوْا بِمَا نُزِّلَ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّهُوَ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّهِمْ ۙ كَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّاٰتِهِمْ وَاَصْلَحَ بَالَهُمْ ۝

3. Ini disebabkan karena orang-orang yang tiada beriman itu mengikuti kepalsuan, dan orang-orang yang beriman mengikuti kebenaran dari Tuhannya. Begitulah Allah membuat perumpamaan untuk pelajaran bagi manusia.

٣ - ذٰلِكَ بِاَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوا اتَّبَعُوا الْبَاطِلَ وَاَنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ مِنْ رَّبِّهِمْ ۗ كَذٰلِكَ يَضْرِبُ اللّٰهُ لِلنَّاسِ اَمْثَالَهُمْ ۝

4. Sebab itu, apabila kamu menemui orang-orang yang tiada beriman itu dalam pertempuran, pukullah kuduknya, sehingga ketika kamu telah dapat mengalahkan mereka, tawanlah! Sesudah itu, adakalanya kamu bebaskan sebagai kurnia saja atau dengan tebusan [1640]), sampai perang berhenti. Begitulah (mestinya)! Dan kalau Allah menghendaki, dibinasakanNya mereka (dengan tiada

٤ - فَاِذَا لَقِيْتُمُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فَضَرْبَ الرِّقَابِ ۗ حَتّٰٓى اِذَآ اَثْخَنْتُمُوْهُمْ فَشُدُّوا الْوَثَاقَ ۙ فَاِمَّا مَنًّا ۢبَعْدُ وَاِمَّا فِدَاۤءً حَتّٰى تَضَعَ الْحَرْبُ اَوْزَارَهَا ۛ ذٰلِكَ ۛ وَلَوْ يَشَاۤءُ

1638) Surat ini dinamakan *Muhammad*, dan dalam ayat 2 disebutkan, bahwa apa yang diwahyukan kepada Muhammad itu adalah suatu kebenaran, dan siapa yang mempercayainya akan mencapai perobahan yang baik.

1639) Kegiatan, pengorbanan dan usaha-usaha mereka tiada akan berhasil dan digagalkan Tuhan.

1640) Di zaman sebelum Islam belum ada undang-undang perang, menyebabkan siapa yang kuat dan menang boleh berbuat sesuka hatinya terhadap kaum yang kalah. Orang-orang tawanan disiksa secara kejam dan di luar peri kemanusiaan, dan paling untung dijadikan hamba sahaya yang dapat diperjual-belikan di pasar budak. Kaum wanita dari bangsa yang kalah perang, jangan disebut lagi nasibnya yang amat menyedihkan. Dikala itu datanglah Islam memberikan ajaran, supaya tawanan itu dibebaskan saja atau dengan tebusan.

اللهُ لَانْتَصَرَ مِنْهُمْ وَلٰكِنْ لِّيَبْلُوَا بَعْضَكُمْ بِبَعْضٍ ۗ وَالَّذِيْنَ قُتِلُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ فَلَنْ يُّضِلَّ اَعْمَالَهُمْ ○

pertempuran), tetapi Allah (membiarkan kamu berjuang) karena hendak menguji satu sama lain [1641]). Dan orang-orang yang mati terbunuh di jalan Allah, Allah tiada akan menghilangkan (pahala) amal mereka.

٥ - سَيَهْدِيْهِمْ وَيُصْلِحُ بَالَهُمْ ○

5. Tuhan akan memberikan pimpinan kepada mereka, dan akan memperbaiki keadaan mereka.

٦ - وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَّفَهَا لَهُمْ ○

6. Dan memasukkan mereka ke dalam syurga yang telah diberitahukan kepada memereka.

٧ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ تَنْصُرُوا اللهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ اَقْدَامَكُمْ ○

7. Hai orang-orang yang beriman! Kalau kamu menolong (agama) Allah, niscaya Allah akan menolong kamu dan mengokohkan tegakmu.

٨ - وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا فَتَعْسًا لَّهُمْ وَاَضَلَّ اَعْمَالَهُمْ ○

8. Dan orang-orang yang tiada beriman itu akan mendapat kecelakaan. Allah menjadikan pekerjaan mereka terbuang percuma.

٩ - ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَرِهُوْا مَآ اَنْزَلَ اللهُ فَاَحْبَطَ اَعْمَالَهُمْ ○

9. Itu disebabkan karena mereka membenci (wahyu) yang diturunkan Allah, dan Allah menjadikan pekerjaan mereka tiada berguna.

١٠ - اَفَلَمْ يَسِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَيَنْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ دَمَّرَ اللهُ عَلَيْهِمْ ۖ وَلِلْكٰفِرِيْنَ اَمْثَالُهَا ○

10. Mengapa mereka tiada hendak berjalan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibatnya orang-orang yang sebelum mereka? Allah telah membinasakan mereka, dan nasib serupa itu pula untuk orang-orang yang tiada beriman.

١١ - ذٰلِكَ بِاَنَّ اللهَ مَوْلَى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَاَنَّ الْكٰفِرِيْنَ لَا مَوْلٰى لَهُمْ ○

11. Itu disebabkan karena Allah menjadi Pelindung orang-orang yang beriman, sedang orang-orang yang tiada beriman itu tiada mempunyai pelindung.

١٢ - اِنَّ اللهَ يُدْخِلُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ

12. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerja-

---

1641) Cita-cita hendak melahirkan perobahan yang besar mestilah menghadapi perjuangan, dan perjuangan itu meminta pengorbanan diri dan harta benda, perjuangan yang mengalirkan keringat, darah dan air mata. Perjuangan inilah yang menjadi ujian pendirian dan keteguhan hati.

جَنَّٰتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۖ وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ يَتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ ٱلْأَنْعَٰمُ وَٱلنَّارُ مَثْوًى لَّهُمْ ۝

kan perbuatan baik ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Dan orang-orang yang tiada beriman itu bersukaria dan makan-makan, sebagai makannya binatang ternak. Nanti neraka tempat diam mereka.

١٣- وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ هِىَ أَشَدُّ قُوَّةً مِّن قَرْيَتِكَ ٱلَّتِىٓ أَخْرَجَتْكَ أَهْلَكْنَٰهُمْ فَلَا نَاصِرَ لَهُمْ ۝

13. Dan banyak negeri-negeri yang lebih kuat dari negeri engkau yang telah mengusir engkau, mereka telah Kami binasakan dan tiada seorang pun yang dapat menolong mereka.

١٤- أَفَمَن كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّهِۦ كَمَن زُيِّنَ لَهُۥ سُوٓءُ عَمَلِهِۦ وَٱتَّبَعُوٓا۟ أَهْوَآءَهُم ۝

14. Adakah orang yang (berada) di atas keterangan yang jelas dari Tuhannya, sama dengan orang yang dipandangnya baik perbuatannya yang buruk dan diturutnya keinginan nafsunya?

١٥- مَّثَلُ ٱلْجَنَّةِ ٱلَّتِى وُعِدَ ٱلْمُتَّقُونَ ۖ فِيهَآ أَنْهَٰرٌ مِّن مَّآءٍ غَيْرِ ءَاسِنٍ وَأَنْهَٰرٌ مِّن لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُۥ وَأَنْهَٰرٌ مِّنْ خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِّلشَّٰرِبِينَ وَأَنْهَٰرٌ مِّنْ عَسَلٍ مُّصَفًّى ۖ وَلَهُمْ فِيهَا مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ ۖ كَمَنْ هُوَ خَٰلِدٌ فِى ٱلنَّارِ وَسُقُوا۟ مَآءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَآءَهُمْ ۝

15. Perumpamaan syurga yang dijanjikan kepada orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan, (bagai taman) yang di sana ada sungai-sungai dari air yang tiada mau berobah, sungai-sungai dari susu yang rasanya tiada pernah berobah, sungai-sungai dari anggur yang amat sedap rasanya bagi orang yang meminumnya dan sungai-sungai dari madu yang bening jernih. Di sana mereka memperoleh aneka macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhannya. (Orang yang begitu senang dalam syurga) samakah dengan orang yang tinggal tetap dalam neraka, dan diberi minum dengan air yang mendidih sehingga putus berpotong-potong isi perutnya?

١٦- وَمِنْهُم مَّن يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّىٰٓ إِذَا خَرَجُوا۟ مِنْ عِندِكَ قَالُوا۟ لِلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ مَاذَا قَالَ ءَانِفًا ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ طَبَعَ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَٱتَّبَعُوٓا۟ أَهْوَآءَهُمْ ۝

16. Dan di antara mereka ada yang mendengarkan perkataan engkau, tetapi setelah mereka ke luar dari tempat engkau, mereka berkata kepada orang-orang yang berpengetahuan: Apakah yang dikatakannya sebentar ini? [1642]). Itulah orang-orang yang dicap (ditutup) hati mereka oleh Allah dan memperturutkan keinginan nafsu mereka sendiri

---

1642) Rupanya orang itu tiada mengerti apa yang didengarnya, sehingga dia bertanya demikian. Mungkin juga pertanyaan itu berupa ejekan.

١٧- وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ○

17. Dan orang-orang yang mengikuti pimpinan kebenaran Tuhan menambah pimpinan untuk mereka, dan kepada mereka diberikan taqwa (terpelihara dari kejahatan).

١٨- فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً ۖ فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا ۚ فَأَنَّىٰ لَهُمْ إِذَا جَاءَتْهُمْ ذِكْرَاهُمْ ○

18. Tiadalah yang mereka nanti, selain dari sa'at yang akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba. Sesungguhnya tanda-tandanya telah datang. Tetapi apabila sa'at itu telah datang, kesadaran mereka tiada berguna.

١٩- فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ ○

19. Oleh sebab itu, ketahuilah, bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, dan mohonlah ampunan kesalahan engkau [1643]) dan untuk orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan! Allah mengetahui tempat berpindah dan tempat tinggalmu.

٢٠- وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةٌ ۖ فَإِذَا أُنْزِلَتْ سُورَةٌ مُحْكَمَةٌ وَذُكِرَ فِيهَا الْقِتَالُ ۙ رَأَيْتَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشِيِّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ ۖ فَأَوْلَىٰ لَهُمْ ○

20. Orang-orang yang beriman itu berkata: Mengapa tiada diturunkan suatu surat? [1644]). Tetapi, apabila diturunkan suatu surat yang terang maksudnya, dan di dalamnya disebutkan peperangan, engkau lihat orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya, mereka memandang kepada engkau sebagai pemandangan orang yang pingsan menghadapi kematian. Sebab itu, nasib malang untuk mereka!

٢١- طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَعْرُوفٌ ۚ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ○

21. Kepatuhan dan perkataan yang baik (itulah yang sepatutnya)! Dan kalau suatu perkara telah ditetapkan dan mereka bersikap jujur kepada Allah, sudah tentu itu amat baik untuk mereka.

٢٢- فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ○

22. Adakah mungkin, jika kamu berkuasa kamu akan membuat bencana dalam negeri dan memutuskan ikatan tali kekeluargaan? [1645]).

1643) Ayat ini janganlah diartikan, bahwa Muhammad telah melakukan kesalahan, sehingga disuruh memohonkan ampun terhadap kesalahannya itu, karena perkataan *istighfar* (memohonkan ampun) dari kesalahan itu berarti juga memohonkan supaya terjauh dan terhindar dari kesalahan (*dosa*).

1644) Orang-orang yang beriman itu sangat menginginkan turunnya ayat-ayat yang dapat memberikan bimbingan, petunjuk dan pedoman hidup dalam segala lapangan. Tetapi orang-orang yang mempunyai keimanan palsu sangat takut, kalau-kalau dalam ayat-ayat itu terdapat perintah-perintah yang berat terasa bagi mereka atau tidak sesuai dengan keinginan mereka.

1645) Orang-orang yang tiada mempedomani ajaran Tuhan itu, jika mereka berkuasa niscaya

23. Itulah orang-orang yang dikutuki Allah, ditulikan Allah pendengaran mereka dan dibutakanNya pemandangan mereka.

٢٣- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعْمَىٰ أَبْصَارَهُمْ ۝

24. Tidakkah mereka hendak memperhatikan isi Al Qurän ataukah hati mereka terkunci?

٢٤- أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ۝

25. Sesungguhnya orang-orang yang surut ke belakang (murtad), sesudah kebenaran telah tampak jelas bagi mereka, syeitan menipu mereka dan menyampaikan kepada mereka angan-angan kosong.

٢٥- إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى ۙ الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمْلَىٰ لَهُمْ ۝

26. Itu disebabkan karena mereka berkata kepada orang-orang yang membenci wahyu yang diturunkan Allah: Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan. Dan Allah mengetahui rahasia mereka.

٢٦- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا نَزَّلَ اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ ۖ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ ۝

27. Bagaimanakah nantinya ketika malaikat mengambil nyawa mereka, memukul muka dan punggung mereka?

٢٧- فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ ۝

28. Itu disebabkan karena mereka mengikuti hal yang menerbitkan kemurkaan Allah dan mereka membenci keredaan Allah, karena itu Allah menjadikan perbuatan mereka tiada berguna.

٢٨- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمُ اتَّبَعُوا مَا أَسْخَطَ اللَّهَ وَكَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ ۝

29. Ataukah orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya itu mengira, bahwa Allah tiada akan melahirkan kebusukan hati mereka?

٢٩- أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ أَنْ لَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَانَهُمْ ۝

30. Dan kalau Kami mau niscaya mereka (yang beriman palsu) itu Kami perlihatkan kepada engkau, sehingga engkau dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya, dan engkau dapat mengenal mereka dari apa yang tersirat dalam

٣٠- وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكَهُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ بِسِيمَاهُمْ ۚ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ ۝

---

kekuasaan itu akan dipergunakannya untuk melakukan kesewenang-wenangan, keuntungan duniawi untuk diri dan keluarga, memperturutkan kehendak nafsu dan mengacaukan masyarakat serta memecah-belah persatuan ummat. Kepentingan bersama, keadilan, kebenaran, kejujuran dan ajaran Tuhan sudah tentu tiada mereka perdulikan.

perkataan mereka [1646]). Dan Allah mengetahui segenap perbuatan kamu.

31. Dan sesungguhnya Kami hendak menguji kamu, sehingga Kami mengetahui (terbukti) siapa di antara kamu yang benar-benar berjuang dan berhati teguh; dan Kami hendak menguji berita [1647]) kamu.

٣١- وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتّٰى نَعْلَمَ الْمُجٰهِدِيْنَ مِنْكُمْ وَالصّٰبِرِيْنَ وَنَبْلُوَا۟ اَخْبَارَكُمْ ۝

32. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman dan menghalangi (orang lain) dari jalan Allah dan menentang Rasul, sesudah menampak dengan jelas pimpinan kebenaran, sedikit pun mereka tiada akan dapat membahayakan Allah dan Allah akan menjadikan perbuatan mereka tiada berguna.

٣٢- اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَصَدُّوْا عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَشَاۤقُّوا الرَّسُوْلَ مِنْۢ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدٰى لَنْ يَّضُرُّوا اللّٰهَ شَيْـًٔا وَسَيُحْبِطُ اَعْمَالَهُمْ ۝

33. Hai orang-orang yang beriman! Turutlah perintah Allah dan turutlah perintah Rasul; dan janganlah kamu hapus amal baik kamu.

٣٣- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَلَا تُبْطِلُوْۤا اَعْمَالَكُمْ ۝

34. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman dan menghalangi (orang lain) dari jalan Allah, kemudian itu mereka mati dalam kekafiran; Allah tiada akan memberikan ampunan kepada mereka.

٣٤- اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَصَدُّوْا عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ثُمَّ مَاتُوْا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يَّغْفِرَ اللّٰهُ لَهُمْ ۝

35. Sebab itu, janganlah kamu berhati lemah dan berteriak meminta damai, karena kamu lebih tinggi dan Allah bersama kamu; dan Allah itu tiada akan menghilangkan amal baik kamu.

٣٥- فَلَا تَهِنُوْا وَتَدْعُوْۤا اِلَى السَّلْمِ وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ وَاللّٰهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَّتِرَكُمْ اَعْمَالَكُمْ ۝

36. Kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan kesukaan belaka! Dan kalau kamu beriman dan memelihara diri dari kejahatan, Tuhan akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tiada meminta uang kepadamu.

٣٦- اِنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ وَاِنْ تُؤْمِنُوْا وَتَتَّقُوْا يُؤْتِكُمْ اُجُوْرَكُمْ وَلَا يَسْـَٔلْكُمْ اَمْوَالَكُمْ ۝

1646) Bagaimanapun orang-orang munafiq itu menyembunyikan rahasianya, namun terbayang juga dari air muka, tingkah laku, tindakan dan tujuan yang terselip dalam kata-kata mereka yang manis itu.

1647) Maksudnya menguji perkataan kamu dengan perbuatan dan kenyataan, juga membuktikan janji Tuhan hendak memberikan kemenangan kepada kamu.

37. Kalau itu dimintaNya kepadamu dan didesakNya kamu, niscaya kamu akan kikir dan dilahirkanNya kebusukan hatimu.

٣٧- إِنْ يَسْأَلْكُمُوهَا فَيُحْفِكُمْ تَبْخَلُوا وَيُخْرِجْ أَضْغَانَكُمْ ○

38. Hai! Kamu ini dipanggil supaya menafkahkan (hartamu) di jalan Allah. Tetapi di antara kamu ada yang kikir. Dan siapa yang kikir, hanyalah dia kikir terhadap dirinya sendiri. Allah itu serba cukup (Kaya) dan kamu mempunyai keperluan (kepadaNya). Kalau kamu membelakang (tiada memperdulikan), Dia akan menukar kamu dengan kaum yang lain, kemudian mereka tiada serupa kamu.

٣٨- هَا أَنْتُمْ هَٰؤُلَاءِ تُدْعَوْنَ لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخَلُ ۖ وَمَنْ يَبْخَلْ فَإِنَّمَا يَبْخَلُ عَنْ نَفْسِهِ ۚ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ ۚ وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ ○

SURAT 48

AL FATH (KEMENANGAN) [1648]

Turun di Medinah, banyaknya 29 ayat.

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada engkau kemenangan [1649]) yang terang.

١- إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ○

2. Supaya Allah mengampuni kesalahan engkau yang telah lalu dan yang akan datang, mencukupkan kurniaNya kepada engkau dan memimpin engkau kepada jalan yang lurus.

٢- لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ○

1648) Surat ini dinamakan *Al Fath* (Kemenangan), sebagai disebutkan dalam ayat pertama, bahwa Tuhan memberikan kepada Nabi Muhammad kemenangan yang terang. Kemenangan yang dimaksud di sini ialah *Perjanjian Hudaibiyah,* yang dilakukan pada bulan Zulkaidah tahun 6 Hijriyah (Pebruari 628 M.).

Perjanjian Hudaibiyah ini mengandung perdamaian antara kaum Muslimin, dengan kaum musyrik Mekkah selama 10 tahun, dan kaum Muslimin akan masuk ke negeri Mekkah tahun depan. Nabi Muhammad mendapat kebebasan dalam mengembangkan agama, orang-orang Mekkah yang datang ke Medinah mendapat perlindungan, begitupun orang-orang Medinah yang datang ke Mekkah.

Walaupun perjanjian ini tidak cukup memuaskan bagi sebagian kaum Muslimin, disebabkan mereka di tahun itu tidak dapat memasuki Mekkah untuk menjalankan ibadat haji, tetapi kemenangan moril cukup dan membukakan kemenangan buat selanjutnya.

1649) Perjanjian Hudaibiyah tersebut memberikan kemenangan yang terang bagi kaum Muslimin, karena dengan perjanjian itu kaum Quraisy telah mengakui kaum Muslimin mempunyai kedudukan

3. Dan untuk menolong engkau dengan pertolongan yang kuat.

٣ - وينصرك الله نصرا عزيزا ○

4. Dia (Tuhan) yang menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang yang beriman, supaya keimanan mereka bertambah dari keimanannya yang telah ada. Kepunyaan Allah tentara langit dan bumi, dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

٤ - هو الذي أنزل السكينة في قلوب المؤمنين ليزدادوا إيمانا مع إيمانهم ولله جنود السموت والأرض وكان الله عليما حكيما ○

5. Supaya dimasukkanNya orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan itu ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka tetap tinggal di sana, dan Tuhan menutupi kesalahan mereka. Yang demikian itu keberuntungan yang besar pada sisi Allah.

٥ - ليدخل المؤمنين والمؤمنت جنت تجري من تحتها الأنهر خلدين فيها ويكفر عنهم سيأتهم وكان ذلك عند الله فوزا عظيما ○

6. Dan disiksaNya orang-orang yang beriman palsu (munafiq) laki-laki dan perempuan, orang-orang yang mempersekutukan Tuhan laki-laki dan perempuan, dan orang-orang yang mempunyai persangkaan yang kurang baik terhadap Allah. Mereka mendapat giliran buruk, Allah murka terhadap mereka, mengutuki mereka dan menyediakan neraka jahannam untuk mereka; dan itulah tempat kembali yang amat buruk.

٦ - ويعذب المنفقين والمنفقت والمشركين والمشركت الظانين بالله ظن السوء عليهم دائرة السوء وغضب الله عليهم ولعنهم وأعد لهم جهنم وساءت مصيرا ○

7. Kepunyaan Allah tentara langit dan bumi dan Allah Maha Kuasa dan Bijaksana.

٧ - ولله جنود السموت والأرض وكان الله عزيزا حكيما ○

8. Sesungguhnya Kami mengutus engkau (Muhammad) sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan [1650]).

٨ - إنا أرسلنك شاهدا ومبشرا ونذيرا ○

9. Supaya kamu percaya kepada Allah dan RasulNya, menolongNya [651]), me-

٩ - لتؤمنوا بالله ورسوله وتعزروه وتوقروه و

---

yang sama dengan mereka. Dengan pengakuan itu terbukalah kesempatan mengembangkan agama Islam ke seluruh Jazirah Arabia dan dunia seumumnya.

1650) Setiap Nabi menjadi saksi bagi ummatnya, begitupun Nabi Muhammad menjadi saksi bagi ummat Islam, dan membawa berita keberuntungan dunia dan akhirat untuk orang yang beriman, begitupun kehancuran dan siksaan bagi mereka yang menentang ajaran Islam.

1651) Menolong Tuhan artinya membantu agama Tuhan dan RasulNya.

تُسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا ○

muliakanNya dan tasbih memujiNya di waktu pagi dan senja.

١٠ - اِنَّ الَّذِيْنَ يُبَايِعُوْنَكَ اِنَّمَا يُبَايِعُوْنَ اللّٰهَ ۗ يَدُ اللّٰهِ فَوْقَ اَيْدِيْهِمْ ۚ فَمَنْ نَّكَثَ فَاِنَّمَا يَنْكُثُ عَلٰى نَفْسِهٖ ۚ وَمَنْ اَوْفٰى بِمَا عٰهَدَ عَلَيْهُ اللّٰهَ فَسَيُؤْتِيْهِ اَجْرًا عَظِيْمًا ○

10. Sesungguhnya orang-orang yang berjanji setia kepada engkau [1652]), hanyalah mereka berjanji setia kepada Allah. Tangan Allah di atas dari tangan mereka [1653]). Siapa yang melanggar janjinya, bahaya pelanggaran itu akan menimpa dirinya sendiri. Dan siapa yang menepati janjinya dengan Allah, niscaya Allah akan memberikan pahala yang besar kepadanya.

١١ - سَيَقُوْلُ لَكَ الْمُخَلَّفُوْنَ مِنَ الْاَعْرَابِ شَغَلَتْنَآ اَمْوَالُنَا وَاَهْلُوْنَا فَاسْتَغْفِرْ لَنَا ۚ يَقُوْلُوْنَ بِاَلْسِنَتِهِمْ مَّا لَيْسَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ ۗ قُلْ فَمَنْ يَّمْلِكُ لَكُمْ مِّنَ اللّٰهِ شَيْـًٔا اِنْ اَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا اَوْ اَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا ۗ بَلْ كَانَ اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ○

11. Orang-orang Arab dusun yang tinggal di belakang (tiada turut ke medan perang) nanti akan berkata: Kami terhalang oleh harta benda dan keluarga kami; sebab itu mohonkanlah ampunan untuk kami! Mereka mengucapkan dengan lidahnya berlainan dari apa yang dalam hatinya. Katakan: Siapakah yang kuasa menolong kamu terhadap sesuatu (yang datang) dari Allah, jika Allah hendak memberikan bahaya kepada kamu, atau memberikan keuntungan kepada kamu? Tidak! Allah mengetahui betul apa yang kamu kerjakan.

١٢ - بَلْ ظَنَنْتُمْ اَنْ لَّنْ يَّنْقَلِبَ الرَّسُوْلُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ اِلٰٓى اَهْلِيْهِمْ اَبَدًا وَّزُيِّنَ ذٰلِكَ فِيْ قُلُوْبِكُمْ وَظَنَنْتُمْ ظَنَّ السَّوْءِ ۖ وَكُنْتُمْ قَوْمًا ۢ بُوْرًا ○

12. Bahkan kamu mengira, bahwa Rasul dan orang-orang yang beriman tiada akan kembali kepada keluarganya buat selama-lamanya. Dan itu terasa baik dalam hatimu, kamu mempunyai sangka-sangka yang kurang baik dan kamu kaum yang binasa.

١٣ - وَمَنْ لَّمْ يُؤْمِنْ ۢ بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ فَاِنَّآ اَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ سَعِيْرًا ○

13. Dan siapa yang tiada beriman kepada Allah dan RasulNya, sesungguhnya Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang tiada beriman itu api yang menyala.

1652) Sebelum diadakan Perjanjian Hudaibiyah, Nabi mengutus Usman bin Affan ke Mekkah merundingkan masuknya kaum Muslimin ke negeri Mekkah untuk mengerjakan haji. Perundingan ini memakan waktu yang lama oleh karena pembesar-pembesar Quraisy itu amat menaruh keberatan, sampai tersiar berita bahwa Usman telah mati dibunuh mereka. Demi mendengar berita ini, kaum Muslimin yang berada ketika itu di Hudaibiyah (tidak berapa jauh dari kota Mekkah) berjanji setia kepada Nabi di bawah pohon kayu, bahwa mereka semuanya rela mengorbankan jiwanya dan tiada akan melarikan diri jika kejadian terhadap diri Usman itu benar.

1653) Dalam mengadakan perjanjian setia itu, tangan Nabi diletakkan di atas tangan mereka

١٤- وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ○

14. Dan kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. DiampuniNya siapa yang dikehendakiNya dan disiksaNya siapa yang dikehendakiNya; dan Allah itu Maha Pengampun dan Penyayang.

١٥- سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انْطَلَقْتُمْ إِلَىٰ مَغَانِمَ لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَّبِعْكُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يُبَدِّلُوا كَلَامَ اللَّهِ قُلْ لَّنْ تَتَّبِعُونَا كَذَٰلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلُ فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونَنَا بَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا ○

15. Orang-orang yang tinggal di belakang itu akan berkata ketika kamu berangkat mengambil harta rampasan perang: Biarkanlah kami turut bersama-sama dengan kamu! Mereka hendak menukar putusan Allah. Katakan: Kamu tidak akan turut pergi bersama-sama dengan kami. Begitulah Allah telah mengatakan sejak dahulu. Nanti mereka akan berkata lagi: Tetapi, kamu dengki kepada kami. Tidak! Tetapi mereka tiada mengerti, melainkan sedikit sekali.

١٦- قُلْ لِّلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعَوْنَ إِلَىٰ قَوْمٍ أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُونَهُمْ أَوْ يُسْلِمُونَ فَإِنْ تُطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَتَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِّنْ قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ○

16. Katakanlah kepada orang-orang Arab dusun yang tinggal di belakang: Kamu akan dipanggil untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan cukup, mereka perlu kamu perangi atau mereka tunduk. Dan kalau kamu menurut perintah, niscaya Allah akan memberikan kepada kamu balasan yang baik. Tetapi kalau kamu mengelak, sebagaimana dahulu kamu telah mengelak, Allah akan memberikan kepada kamu siksa yang pedih.

١٧- لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَىٰ حَرَجٌ وَّلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَّلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَمَنْ يُّطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنّٰتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهٰرُ وَمَنْ يَّتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا أَلِيمًا ○

17. Tiada mengapa bagi orang buta, tiada mengapa bagi orang pincang dan tiada mengapa bagi orang sakit (kalau mereka tiada ikut ke medan perang). Dan siapa yang mengikut perintah Allah dan RasulNya, dia akan dimasukkan oleh Allah ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Dan siapa yang mengelak, Allah akan menyiksanya dengan siksaan yang pedih.

١٨- لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ

18. Sesungguhnya Allah merasa senang terhadap orang-orang yang beriman, ketika mereka berjanji setia kepada engkau di bawah pohon kayu [1654]). Tuhan menge-

---

yang berjanji. Tangan Tuhan di atas tangan mereka, maksudnya Tuhan lebih berkuasa dari mereka atau mereka berarti mengadakan perjanjian dengan Tuhan.

1654) Orang-orang itu berjanji setia kepada Nabi Muhammad di Hudaibiyah di bawah pohon

عليهم وأثابهم فتحا قريبا ○

tanui isi hati mereka, diturunkanNya kepada mereka ketenangan dan diberiNya kemenangan yang sudah dekat.

١٩ - ومغانم كثيرة يأخذونها وكان الله عزيزا حكيما ○

19. Dan mereka memperoleh keuntungan yang banyak, Allah itu Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢٠ - وعدكم الله مغانم كثيرة تأخذونها فعجل لكم هذه وكف أيدي الناس عنكم ولتكون آية للمؤمنين ويهديكم صراطا مستقيما ○

20. Allah telah menjanjikan kepada kamu akan memperoleh keuntungan yang banyak, dan ini diberikanNya kepada kamu lebih cepat, dan dicegahNya tangan manusia terhadap kamu, supaya itu menjadi bukti kebenaran bagi orang-orang yang beriman dan supaya kamu dipimpinNya kepada jalan yang lurus.

٢١ - وأخرى لم تقدروا عليها قد أحاط الله بها وكان الله على كل شيء قديرا ○

21. Dan keuntungan lain, kamu belum dapat memperolehnya, tetapi Allah telah menguasainya [1655]), dan Allah itu Maha Kuasa atas segala sesuatu.

٢٢ - ولو قاتلكم الذين كفروا لولوا الأدبار ثم لا يجدون وليا ولا نصيرا ○

22. Kalau orang-orang yang tiada beriman itu memerangi kamu, mereka tentu akan berputar ke belakang (lari), kemudian itu mereka tiada memperoleh pelindung dan penolong.

٢٣ - سنة الله التي قد خلت من قبل ولن تجد لسنة الله تبديلا ○

23. (Itulah) aturan tetap dari Allah, yang telah berlaku sejak dahulu, dan engkau tiada akan mendapati aturan Allah itu berobah.

٢٤ - وهو الذي كف أيديهم عنكم وأيديكم عنهم ببطن مكة من بعد أن أظفركم عليهم وكان الله بما تعملون بصيرا ○

24. Dan Dia yang telah mencegah tangan mereka terhadap kamu dan tangan kamu terhadap mereka di tengah kota Mekkah, sesudah Dia memenangkan kamu di atas mereka [1656]). Dan Allah itu memperhatikan apa yang kamu kerjakan.

---

kayu. Perjanjian ini dinamakan *Bai'atur Ridhwan*, artinya *perjanjian yang disukai Tuhan.*

1655) Kemenangan Islam dan kaum Muslimin kemudian wafat Nabi, sehingga dapat menguasai dunia.

1656) Sesudah perjanjian Hudaibiyah itu, kaum Quraisy melanggar janjinya dan berkhianat terhadap kaum Muslimin. Untuk melakukan pembalasan terhadap kaum Quraisy, Nabi Muhammad datang bersama tentaranya kira-kira 10.000 orang menuju Mekkah. Setelah penduduk Mekkah mengetahui kedatangan pasukan yang begitu besar, mereka tiada melakukan perlawanan yang berarti, sehingga kota Mekkah dapat dimasuki dan ditaklukkan secara damai. Jika terjadi pertempuran di Mekkah, tentulah banyak juga orang-orang Islam yang tinggal di Mekkah akan menderita kesusahan.

25. Mereka itulah orang-orang yang tiada beriman dan melarang kamu memasuki Mesjid Suci (Masjidil Haram) dan menghalangi had-ya sampai ke tempatnya [1657]). Dan kalau tiada karena beberapa orang laki-laki dan perempuan yang beriman, yang tiada kamu ketahui sehingga mereka kamu injak, karena itu kamu mendapat dosa dengan tiada di ketahui (tentu kamu di izinkan bertempur), tetapi ditahanNya tangan kamu [1658]), karena Allah hendak memasukkan ke dalam rahmatNya siapa yang dikehendakiNya. Kalau kiranya mereka terpisah, sudah tentu orang-orang yang tiada beriman di antara mereka akan Kami siksa dengan siksaan yang pedih.

٢٥- هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
وَالْهَدْيَ مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحِلَّهُ ۚ وَلَوْلَا رِجَالٌ
مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ
تَطَئُوهُمْ فَتُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعَرَّةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۖ
لِيُدْخِلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ لَوْ تَزَيَّلُوا
لَعَذَّبْنَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

26. Ketika timbul dalam hati orang-orang yang tiada beriman itu perasaan kebencian (kesombongan) masa jahiliyah, Allah menurunkan ketenanganNya kepada RasulNya dan kepada orang-orang yang beriman dan menetapkan kalimat taqwa (memelihara diri dari kejahatan) untuk mereka, dan mereka lebih berhak dan patut untuk itu. Dan Allah itu Maha Tahu segala sesuatu.

٢٦- إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ
الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَ
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَىٰ وَكَانُوا
أَحَقَّ بِهَا وَأَهْلَهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝

27. Sesungguhnya Allah membuktikan kepada RasulNya kebenaran mimpi, bahwa kamu akan memasuki Mesjid Suci, jika Allah menghendaki, dengan perasaan tenteram, bercukur dan bergunting rambut, kamu tiada merasa ketakutan [1659]). Allah mengetahui apa yang belum kamu ketahui dan diberikanNya di samping itu kemenangan yang sudah dekat waktunya.

٢٧- لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ ۖ لَتَدْخُلُنَّ
الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ مُحَلِّقِينَ
رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ ۖ فَعَلِمَ مَا لَمْ
تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَٰلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا ۝

28. Dia yang mengirim UtusanNya membawa pimpinan dan agama kebenaran,

٢٨- هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ

1657) Menghalangi binatang korban dibawa ke Mekkah untuk disembelih.

1658) Waktu menaklukkan negeri Mekkah tiada terjadi pertempuran, menyebabkan orang-orang Islam yang berdiam di Mekkah terhindar dari penderitaan.

1659) Nabi bermimpi, bahwa kaum Muslimin masuk negeri Mekkah dengan aman dan dapat menyelesaikan ibadat haji, dengan mencukur atau menggunting rambut. Sesudah perjanjian Hudaibiyah barulah terjadi sebagai yang dimimpikan oleh Nabi, yaitu dengan takluknya kota Mekkah secara damai dan penduduk Mekkah menyerah dengan tiada terjadi pertempuran.

supaya dimenangkanNya dari agama seluruhnya dan cukuplah Allah sebagai saksinya!

لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ○

29. Muhammad itu Utusan Allah. Dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap teguh (keras) terhadap orang-orang yang tiada beriman, bersipat kasih sayang antara sesama mereka. Engkau lihat mereka ruku' dan sujud, mencari kurnia dan keredaan Allah. Di muka mereka ada tanda-tanda bekas sujud [1660]. Itulah perumpamaan mereka di dalam Taurat, dan perumpamaan di dalam Injil. Bagai tanaman yang mengeluarkan tunasnya yang lembut, kemudian bertambah kuat dan bertambah besar, dapat tegak di atas batangnya, menyebabkan orang-orang yang menanam menjadi takjub, menjadikan orang-orang yang tiada beriman itu marah karenanya. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.

٢٩- مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَاةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ○

SURAT 49

AL HUJURAT (BILIK-BILIK) [1661]

Turun di Medinah, banyaknya 18 ayat.

Dengan nama Allah, yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ○

1. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengemukakan dirimu di hadapan Allah dan RasulNya [1662]! Patuhlah kepada Allah, sesungguhnya Allah itu Maha Mendengar dan Maha Tahu.

١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ○

1660) Orang yang baik, beriman, beramal, beribadat dan berbudi, pada air mukanya membayang cahaya keimanan dan kesucian batin dengan terangnya.

1661) Surat ini dinamakan *Al Hujurat* (Bilik-bilik), dan dalam ayat 4 disebutkan, bahwa orang yang memanggil Nabi dari jauh, ketika beliau sedang berada dalam bilik peribadinya adalah orang yang tidak mengerti tentang kesopanan dan budi yang tinggi.

1662) Jangan memajukan diri ke muka di hadapan Allah dan Rasul, maksudnya: 1. Janganlah mengambil putusan dan bertindak semaunya saja sebelum ada keputusan dari Allah dan Rasul. 2. Jangan berlagak sebagai orang lebih tahu dan pintar di hadapan Rasul. 3. Janganlah di hadapan Rasul terlalu banyak cerita, sehingga Nabi terhalang untuk memberikan keterangan-keterangan yang perlu dan dihajati oleh orang yang hadir.

2. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suara lebih dari suara Nabi dan janganlah kamu bercakap kepadanya dengan suara keras, sebagaimana kamu bercakap dengan suara keras antara satu sama lain, supaya perbuatanmu jangan terbuang, sedang kamu tiada sadar.

٢ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ○

3. Sesungguhnya orang-orang yang melembutkan suaranya dekat Rasulullah, itulah orang-orang yang telah diuji Allah.

٣ - إِنَّ الَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَىٰ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ○

4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil engkau dari balik kamar pribadi engkau, kebanyakan mereka tiada mengerti [1663]).

٤ - إِنَّ الَّذِينَ يُنَادُونَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ○

5. Kalau kiranya mereka bersabar menantikan sampai engkau datang kepada mereka, itu lebih baik bagi mereka. Dan Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٥ - وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّىٰ تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

6 Hai orang-orang yang beriman! Kalau datang kepada kamu orang jahat membawa berita, periksalah dengan seksama, supaya kamu jangan sampai mencelakakan suatu kaum dengan tiada diketahui, kemudian kamu menyesal atas perbuatanmu itu [1664])

٦ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ○

7. Dan ketahuilah olehmu bahwa di tengah-tengahmu ada Utusan Allah! Kalau diturutnya kemauanmu dalam beberapa hal tentulah kamu akan mendapat kesusahan. Tetapi Allah telah menimbulkan cintamu kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu terasa indah dalam hatimu; dan ditumbuhkanNya dalam hatimu rasa kebencian terhadap kekafiran, kejahatan dan kedurhakaan. Itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang benar.

٧ - وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ ○

1663) Memanggil Nabi dari jauh, ketika beliau sedang berada dalam bilik pribadinya adalah perbuatan yang jauh dari kesopanan terhadap seorang Rasul atau seorang pemimpin. Sebaiknya beliau ditunggu dengan sabar sampai keluar dari kamarnya.

1664) Jangan lekas saja menerima dan bertindak berkenaan dengan tuduhan, fitnahan dan pengaduan yang disampaikan orang, melainkan periksalah lebih dahulu dengan seksama.

٨ - فَضْلًا مِّنَ اللّٰهِ وَنِعْمَةً ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ۝

8. (Itulah) suatu anugerah dan kurnia Allah; dan Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

٩ - وَاِنْ طَآئِفَتٰنِ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ اقْتَتَلُوْا فَاَصْلِحُوْا بَيْنَهُمَا ۚ فَاِنْ بَغَتْ اِحْدٰىهُمَا عَلَى الْاُخْرٰى فَقَاتِلُوا الَّتِيْ تَبْغِيْ حَتّٰى تَفِيْٓءَ اِلٰٓى اَمْرِ اللّٰهِ ۚ فَاِنْ فَاۤءَتْ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَاَقْسِطُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ۝

9. Dan kalau ada dua golongan dari orang-orang yang beriman itu berperang-perangan, hendaklah kamu damaikan keduanya! Tetapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali kepada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah keduanya menurut keadilan, maka hendaklah kamu bersikap jujur; sesungguhnya Allah itu mencintai orang-orang yang jujur [1665]).

١٠ - اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ۝

10. Orang-orang yang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu, damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu, dan patuhlah kepada Allah, supaya kamu mendapat rahmat!

١١ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ۝

11. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan (menertawakan) kumpulan yang lain; boleh jadi (yang ditertawakan itu) lebih baik dari mereka (yang menertawakan). Dan jangan pula sekumpulan perempuan (merendahkan) kumpulan perempuan yang lain, boleh jadi (yang direndahkan itu) lebih baik dari mereka. Dan janganlah kamu suka mencela bangsamu dan janganlah memanggilkan dengan gelaran (yang mengandung ejekan)! Jahat sesudah beriman, itulah nama yang amat buruk! Siapa yang tiada berhenti dari kesalahannya itulah orang-orang yang zalim.

١٢ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ اِنَّ

12. Hai orang-orang yang beriman! Jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan),

---

1665) Islam telah meletakkan dasar-dasar untuk memelihara perdamaian dunia. Jika di antara dua golongan terjadi persengketaan dan peperangan, janganlah dibiarkan saja api peperangan itu menyala, melainkan hendaklah dipadamkan dengan mengadakan perdamaian antara keduanya. Kemudian mana yang melanggar perjanjian atau mengadakan serangan, hendaklah penyerang itu di serang bersama-sama sampai menyerah. Sesudah itu diadakan perjanjian damai dengan jujur dan adil. Dengan ini perdamaian akan tetap terpelihara.

بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ ○

karena sebagian dari purba-sangka itu dosa! Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah mempergunjingkan satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Kamu tiada menyukai! Dan patuhlah kepada Allah; sesungguhnya Allah itu Penerima Tobat dan Penyayang.

١٣- يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ○

13. Hai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan Kami jadikan kamu beberapa bangsa dan suku-suku bangsa, supaya kamu mengenal satu sama lain [1666]). Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu dalam pandangan Allah ialah yang lebih bertaqwa (memelihara diri dari kejahatan). Sesungguhnya Allah itu Maha Tahu dan Mengerti.

١٤- قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا ۖ قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا وَلَٰكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ ۖ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

14. Orang-orang Arab dusun itu berkata: Kami beriman. Katakan: Kamu belum beriman, tetapi katakanlah: Kami tunduk. Keimanan itu belum masuk ke dalam hatimu. Dan kalau kamu mengikuti perintah Allah dan RasulNya tiadalah akan dikurangiNya (nilai) pekerjaan kamu barang sedikit pun; sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٥- إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ○

15. Orang-orang yang sebenarnya beriman itu hanyalah mereka yang percaya kepada Allah dan RasulNya, kemudian itu tiada pernah ragu-ragu dan mereka berjuang di jalan Allah dengan harta dan dirinya. Itulah orang-orang yang benar.

١٦- قُلْ أَتُعَلِّمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

16. Katakan: Kamukah yang akan mengajari Allah tentang agamamu? Allah yang mengetahui apa yang (ada) di langit dan di bumi; dan Allah itu cukup mengetahui segala sesuatu.

1666) Perbedaan bangsa dan suku bangsa, bahasa dan warna kulit adalah untuk perkenalan dan hubungan baik antara satu sama lain dan bukanlah perbedaan untuk permusuhan dan penindasan antara satu dengan yang lain.

17. Mereka merasa berjasa kepada engkau disebabkan mereka telah memeluk agama Islam. Katakan: Janganlah ke Islamanmu itu kamu anggap sebagai jasa kepadaku, melainkan Allah yang berjasa kepadamu, karena kamu telah dipimpin-Nya kepada keimanan, kalau kamu memang orang-orang yang benar.

١٧- يَمُنُّونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُل لَّا تَمُنُّوا عَلَيَّ إِسْلَامَكُم بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَنْ هَدَاكُمْ لِلْإِيمَانِ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ۝

18. Sesungguhnya Allah mengetahui rahasia langit dan bumi dan Allah itu melihat semua yang kamu kerjakan.

١٨- إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

SURAT 50

Q A F [1667])

Turun di Mekkah, banyaknya 45 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Qaf [1668]). Demi (perhatikan) Qur ān yang mulia!

١- قٓ وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ ۝

2. Bahkan mereka tercengang karena kedatangan orang yang memberikan peringatan kepada mereka di antara mereka sendiri. Karena itu, orang-orang yang tiada beriman berkata: Ini adalah suatu hal yang aneh.

٢- بَلْ عَجِبُوا أَن جَاءَهُم مُّنذِرٌ مِّنْهُمْ فَقَالَ الْكَافِرُونَ هَٰذَا شَيْءٌ عَجِيبٌ ۝

3. Apakah ketika kami telah mati dan telah menjadi tanah (akan hidup kembali)? Demikian itu adalah pengembalian yang jauh (dari kemungkinan).

٣- أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا ذَٰلِكَ رَجْعٌ بَعِيدٌ ۝

4. Sesungguhnya Kami mengetahui berapa banyaknya di antara mereka yang diambil oleh bumi [1669]) dan disisi Kami ada Kitab yang terpelihara baik.

٤- قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِندَنَا كِتَابٌ حَفِيظٌ ۝

1667) Surat ini dinamakan *Qaf*, sesuai dengan ayat permulaannya.

1668) Tuhan yang mengetahui maksudnya. Ada yang mengatakan potongan dari nama Tuhan, yaitu *Qadir* artinya *Yang Maha Kuasa*. Atau potongan dari perkataan *Qadhial amr* artinya perkara itu telah diputuskan.

1669) Orang yang telah meninggal dan dikuburkan yang telah hancur dikandung tanah.

5. Tetapi mereka mendustakan kebenaran ketika kebenaran itu datang kepada mereka, sebab itu mereka dalam keadaan kalut (kacau balau).

٥- بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَرِيجٍ ۝

6. Tiadakah mereka memperhatikan langit di atas mereka, bagaimana Kami membuat dan menghiasinya, dengan tidak ada retaknya?

٦- أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ ۝

7. Dan bumi Kami bentangkan, Kami letakkan di atasnya gunung-gunung untuk menjadi pasak dan Kami tumbuhkan di atasnya segala macam (tanaman) yang indah permai.

٧- وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۝

8. Menjadi pemandangan dan pengajaran bagi setiap hamba yang kembali (kepada Tuhan).

٨- تَبْصِرَةً وَذِكْرَىٰ لِكُلِّ عَبْدٍ مُنِيبٍ ۝

9. Dan Kami turunkan dari langit (awan) air (hujan) yang penuh keberkatan dan Kami tumbuhkan karenanya kebun-kebun dan biji tanaman yang akan dipotong.

٩- وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبَارَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ ۝

10. Dan pohon korma yang menjulang tinggi dengan mayang yang tersusun.

١٠- وَالنَّخْلَ بَاسِقَاتٍ لَهَا طَلْعٌ نَضِيدٌ ۝

11. Rezeki untuk hamba-hamba Tuhan. Dan Kami hidupkan karenanya negeri yang sudah mati (tanah kering). Begitulah terjadinya kebangkitan!

١١- رِزْقًا لِلْعِبَادِ ۖ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيْتًا ۚ كَذَٰلِكَ الْخُرُوجُ ۝

12. Sebelum mereka, kaum Nuh, penduduk Rass[1670]). dan Tsamud telah mendustakan (Rasul-rasul).

١٢- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَأَصْحَابُ الرَّسِّ وَثَمُودُ ۝

13. 'Aad, Fir'aun dan kaum Luth.

١٣- وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ وَإِخْوَانُ لُوطٍ ۝

14. Dan penduduk Aikah dan kaum Tubba', Semuanya mendustakan Rasul-rasul, maka terjadilah ancamanKu.

١٤- وَأَصْحَابُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمُ تُبَّعٍ ۚ كُلٌّ كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ وَعِيدِ ۝

15. Payahkah Kami menciptakan kali yang pertama? Tidak! Mereka ragu-ragu terhadap ciptaan yang baru.

١٥- أَفَعَيِينَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ ۚ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ ۝

1670) Kaum Syu'aib, yang juga disebutkan dalam 25 : 38.

16. Dan sesungguhnya Kami menciptakan manusia dan Kami mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya. Dan Kami lebih dekat kepadanya dari urat lehernya sendiri.

١٦- وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ ۖ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ۝

17. Ingatlah, ketika disambut oleh dua (malaikat) yang menyambut, seorang duduk di sebêlah kanan dan seorang lagi di sebelah kiri [1671]).

١٧- إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ ۝

18. Tiada suatu perkataan yang diucapkan (manusia), melainkan di dekatnya ada pengawas, siap sedia (mencatatnya).

١٨- مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ۝

19. Sakratul maut (kesakitan mati) datang dengan sebenarnya. Itulah daripadanya engkau hendak melarikan diri.

١٩- وَجَاءَتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ۖ ذَٰلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ ۝

20. Dan ditiup sangkakala. Itulah hari yang dijanjikan.

٢٠- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْوَعِيدِ ۝

21. Dan setiap diri datang ke muka, masing-masing bersama dengan penghalau dan saksinya.

٢١- وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ ۝

22. (Dikatakan kepadanya): Engkau lengah tentang ini. Tetapi sekarang Kami bukakan tabir yang menutupi engkau, sebab itu pemandangan engkau di hari ini amat tajamnya.

٢٢- لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِنْ هَٰذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ ۝

23. Dan temannya [1672]) akan berkata: Yang di dekatku ini telah siap sedia (catatan amalnya).

٢٣- وَقَالَ قَرِينُهُ هَٰذَا مَا لَدَيَّ عَتِيدٌ ۝

24. (Diperintahkan): Lemparkanlah ke dalam neraka setiap orang yang menyangkal dan menentang dengan keras (kepada Tuhan)!

٢٤- أَلْقِيَا فِي جَهَنَّمَ كُلَّ كَفَّارٍ عَنِيدٍ ۝

25. Penghalang kebaikan, pelanggar batas dan bersikap ragu-ragu.

٢٥- مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُرِيبٍ ۝

26. Yang mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Lemparkanlah orang itu ke dalam siksaan yang sangat keras!

٢٦- الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَأَلْقِيَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ۝

1671) Dua orang malaikat yang senantiasa menuliskan amalannya selama hidupnya di dunia. Yang duduk di kanan menuliskan kebaikan, dan yang duduk di kiri menuliskan kejahatan.

1672) Teman (malaikat) yang menuliskan seluruh pekerjaan.

٢٧- قَالَ قَرِينُهُ رَبَّنَا مَا أَطْغَيْتُهُ وَلَٰكِن كَانَ فِي ضَلَٰلٍ بَعِيدٍ ۝

27. Temannya [1673]) berkata: Wahai Tuhan kami! Bukan aku yang menuduh dia jahat, melainkan dia sendiri yang berada dalam kesesatan yang jauh.

٢٨- قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُ إِلَيْكُم بِالْوَعِيدِ ۝

28. Dia berfirman: Janganlah kamu bertengkar di hadapanKu dan sesungguhnya Aku telah lebih dahulu memberikan peringatan kepada kamu.

٢٩- مَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَّٰمٍ لِّلْعَبِيدِ ۝

29. PerkataanKu (putusanKu) tiada akan dirobah, dan Aku tiada sewenang-wenang terhadap hamba-hambaKu.

٣٠- يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْ مِن مَّزِيدٍ ۝

30. Di hari Kami bertanya kepada neraka jahannam: Sudah penuhkah engkau? Neraka itu menjawab: Masih adakah tambahannya?

٣١- وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ۝

31. Dan syurga dibawa ke dekat orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan, tiada berapa jauhnya.

٣٢- هَٰذَا مَا تُوعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيظٍ ۝

32. (Dikatakan kepada mereka): Inilah apa yang dijanjikan kepada kamu, kepada setiap orang yang kembali (kepada Tuhan) dan menjaga (peraturanNya).

٣٣- مَّنْ خَشِيَ الرَّحْمَٰنَ بِالْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُّنِيبٍ ۝

33. Orang yang takut kepada Tuhan yang Pemurah dalam keadaan tidak kelihatan dan dia datang dengan hati yang tobat (kepada Tuhan).

٣٤- ادْخُلُوهَا بِسَلَٰمٍ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ ۝

34. (Dikatakan): Masuklah ke dalamnya dengan selamat! Itulah hari kehidupan yang kekal!

٣٥- لَهُم مَّا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ ۝

35. Di sana mereka memperoleh apa yang diingini, dan di sisi Kami masih ada tambahannya.

٣٦- وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّن قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُم بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي الْبِلَٰدِ هَلْ مِن مَّحِيصٍ ۝

36. Dan berapa banyaknya turunan (angkatan) telah Kami binasakan sebelum mereka, yang lebih kuat dari mereka ini, dan dapat melalui negeri-negeri! Adakah mereka memperoleh tempat berlindung (ketika siksaan datang)?

[1673]) Teman (syeitan dan orang jahat) yang senantiasa membawa dan memimpinnya ke jalan yang salah.

37. Sesungguhnya hal yang demikian itu menjadi pengajaran bagi siapa yang mempunyai hati (pengertian) atau mempergunakan pendengarannya dengan berhati-hati.

٣٧- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرَىٰ لِمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ

38. Sesungguhnya Kami telah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa dan Kami tiada merasa lelah sedikit pun.

٣٨- وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِن لُّغُوبٍ

39. Sebab itu, hendaklah engkau berteguh hati (sabar) terhadap ucapan mereka dan tasbihlah dengan memuji Tuhan engkau, sebelum matahari terbit dan sebelum matahari terbenam!

٣٩- فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ

40. Dan tasbihlah memuji Tuhan pada sebagian waktu di malam hari dan sesudah sembahyang!

٤٠- وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَارَ السُّجُودِ

41. Dan dengarkanlah, di hari penyeru akan menyeru [1674]) dari tempat yang dekat!

٤١- وَاسْتَمِعْ يَوْمَ يُنَادِ الْمُنَادِ مِن مَّكَانٍ قَرِيبٍ

42. Di hari mereka mendengar suara keras dengan sebenarnya. Itulah hari kebangkitan!

٤٢- يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ

43. Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan, dan kepada Kami kesudahannya.

٤٣- إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَإِلَيْنَا الْمَصِيرُ

44. Di hari itu bumi belah, mereka (keluar) dengan cepat. Mengumpulkan itu bagi Kami amat mudahnya.

٤٤- يَوْمَ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ عَنْهُمْ سِرَاعًا ذَٰلِكَ حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ

45. Kami lebih mengetahui ucapan mereka dan engkau bukanlah memaksa mereka dengan kekerasan. Sebab itu berilah peringatan dengan Quran siapa yang takut kepada ancamanKu!

٤٥- نَّحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ وَمَا أَنتَ عَلَيْهِم بِجَبَّارٍ فَذَكِّرْ بِالْقُرْآنِ مَن يَخَافُ وَعِيدِ

1674) Seruan hari berbangkit.

SURAT 51

ADZ DZARIYAT
(ANGIN YANG MENCERAI-BERAIKAN) [1675])

Turun di Mekkah, banyaknya 60 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - وَالذّٰرِيٰتِ ذَرْوًا ۝

1. Demi (perhatikan) yang mencerai berai-kan dengan tersebar luas,

٢ - فَالْحٰمِلٰتِ وِقْرًا ۝

2. Dan yang membawa beban berat,

٣ - فَالْجٰرِيٰتِ يُسْرًا ۝

3. Dan yang berjalan dengan mudah,

٤ - فَالْمُقَسِّمٰتِ اَمْرًا ۝

4. Dan yang membagi-bagi urusan [1676]).

٥ - اِنَّمَا تُوْعَدُوْنَ لَصَادِقٌ ۝

5. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu benar (terjadi).

٦ - وَّاِنَّ الدِّيْنَ لَوَاقِعٌ ۝

6. Dan sesungguhnya pembalasan itu pasti terjadi.

٧ - وَالسَّمَاۤءِ ذَاتِ الْحُبُكِ ۝

7. Demi (perhatikan) langit yang penuh dengan jalan-jalan [1677]).

٨ - اِنَّكُمْ لَفِيْ قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ ۝

8. Sesungguhnya kamu mempunyai pikiran yang berbeda-beda.

٩ - يُّؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ اُفِكَ ۝

9. Diputar dari situ siapa yang diputar (ditipu) [1678]).

١٠ - قُتِلَ الْخَرّٰصُوْنَ ۝

10. Terkutuklah orang-orang yang amat pembohong.

1675) Surat ini dinamakan *Adz Dzariat* (Angin yang mencerai-beraikan) sebagai disebutkan pada ayat pertama.

1676) *Yang mencerai-beraikan* ialah angin yang menerbangkan debu atau benda lain yang ditiupnya. *Yang membawa beban berat* ialah awan tebal yang mengandung hujan. *Yang berjalan dengan mudah* ialah angin yang berjalan dengan mudah ke mana-mana. *Yang mebagi-bagi urusan* juga angin yang memburu mega mendung untuk membagi-bagikan hujan.

1677) Langit itu penuh dengan jalan-jalan dari bintang-bintang beredar yang simpang-siur di cakrawala.

1678) Orang yang tiada berilmu dan tiada berpendirian dengan mudah dapat diputar oleh siapa yang pandai memutar. Tetapi yang beriman teguh dan berpendirian tetap, tiadalah mereka berkisar dari kebenaran yang diyakininya.

11. Orang-orang yang lalai dalam kebodohannya.

١١ - الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ ۝

12. Mereka bertanya: Bilakah hari pembalasan itu?

١٢ - يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمُ الدِّينِ ۝

13. Di hari itu mereka diuji (disiksa) dalam neraka.

١٣ - يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُونَ ۝

14. Rasailah olehmu ujianmu (siksaanmu)! Inilah yang kamu minta supaya disegerakan.

١٤ - ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَٰذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ۝

15. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan itu diam di tengah taman dan mata air.

١٥ - إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۝

16. Mereka mengambil apa yang diberikan Tuhannya, karena mereka sebelum itu hidup berbuat kebajikan.

١٦ - آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَٰلِكَ مُحْسِنِينَ ۝

17. Mereka mempergunakan malam hari untuk tidur hanyalah sebentar.

١٧ - كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ۝

18. Dan di ujung malam, mereka berdo'a memohonkan ampun.

١٨ - وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ۝

19. Dan sebagian dari kekayaan mereka diberikannya untuk orang-orang yang meminta dan (si miskin) yang tiada meminta.

١٩ - وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ۝

20. Dan di bumi ada beberapa tanda-tanda untuk orang-orang yang yakin dalam kepercayaannya.

٢٠ - وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ۝

21. Dan juga pada dirimu sendiri [1679]) mengapa tidak kamu perhatikan?

٢١ - وَفِي أَنْفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ۝

22. Dan di langit ada rezekimu dan (juga) apa yang dijanjikan kepadamu.

٢٢ - وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ۝

23. Demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya ini suatu kebenaran, sebagai apa yang kamu katakan.

٢٣ - فَوَرَبِّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِثْلَ مَا أَنَّكُمْ تَنْطِقُونَ ۝

24. Sudah datangkah kepadamu cerita tamu Ibrahim yang dimuliakan?

٢٤ - هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ ۝

1679) Siapa yang memperhatikan keadaan dan susunan dirinya sendiri, baik jasmani atau rohaninya, niscaya akan mengakui, bahwa memang ada Khalik yang menciptakannya. Tetapi sebagai kata ahli hikmat: *"Siapa yang mengenal dirinya, dia akan mengenal Tuhannya."*

٢٥- إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ○

25. Ketika mereka masuk kepada Ibrahim, dan mengucapkan: Salam (selamat)! (Ibrahim) menjawab: Salam (selamat)! (Dalam hatinya): Orang-orang yang tidak dikenal.

٢٦- فَرَاغَ إِلَىٰ أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ○

26. Lalu dia pergi dengan diam-diam kepada kelurganya, dan dibawanya daging anak sapi yang gemuk.

٢٧- فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ○

27. Dan itu diletakkannya di hadapan mereka. Katanya: Mengapa tidak kamu makan?

٢٨- فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ وَبَشَّرُوهُ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ○

28. Karena itu, dia merasa takut terhadap mereka. Kata mereka: Jangan engkau takut! Dan mereka menyampaikan berita gembira kepadanya akan beroleh seorang anak laki-laki yang pandai.

٢٩- فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صَرَّةٍ فَصَكَّتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ ○

29. Dan istrinya datang dengan memekik dan menepuk muka [1680]), katanya: Perempuan tua yang mandul!

٣٠- قَالُوا كَذَٰلِكِ قَالَ رَبُّكِ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ○

30. Mereka berkata: Begitulah Tuhan berfirman! Sesungguhnya Dia Bijaksana dan Maha Tahu.

JUZ XXVII

٣١- قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ○

31. (Ibrahim) berkata: Apakah urusanmu, hai Utusan-utusan?

٣٢- قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُجْرِمِينَ ○

32. Mereka menjawab: Kami dikirim kepada kaum yang berdosa [1681]).

٣٣- لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ طِينٍ ○

33. Supaya kami jatuhkan kepada mereka batu dari tanah liat.

٣٤- مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ○

34. Yang ditandai di sisi Tuhan engkau, untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas.

1680) Sarah, isteri Ibrahim itu adalah seorang perempuan yang sudah amat tua dan mandul. Alangkah kagetnya, ketika mendengar berita, bahwa dia akan melahirkan seorang putra. Karena itu dia terpekik dan menutup mukanya dengan tangannya. Bagaimanakah seorang perempuan tua yang mandul akan dapat melahirkan anak, katanya dengan penuh keheranan.

1681) Kepada penduduk Sodom, negeri kaum Luth yang terletak dekat Laut Mati.

٣٥- فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

35. Lalu kami keluarkan orang-orang beriman yang ada di sana.

٣٦- فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝

36. Tetapi tiada kami dapati di sana selain dari sebuah rumah orang yang tunduk kepada Tuhan (Muslim).

٣٧- وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۝

37. Dan kami tinggalkan itu untuk menjadi keterangan bagi orang-orang yang takut kepada siksaan yang pedih.

٣٨- وَفِي مُوسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ ۝

38. Dan (juga suatu keterangan) tentang Musa, ketika dia Kami utus kepada Fir'aun dengan alasan (kekuasaan) yang terang.

٣٩- فَتَوَلَّىٰ بِرُكْنِهِ وَقَالَ سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ۝

39. Tetapi dia (Fir'aun) membelakang karena kekuatannya [1682]) dan mengatakan: Orang pandai sihir atau orang gila!

٤٠- فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ۝

40. Karena itu, dia dan tenteranya Kami siksa dan Kami lemparkan ke laut, dengan mendapat celaan.

٤١- وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ ۝

41. Dan tentang kaum 'Aad (juga menjadi keterangan), ketika Kami kirim kepada mereka angin yang membinasakan.

٤٢- مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرَّمِيمِ ۝

42. Tiada ditinggalkan sesuatu yang ditiupnya, melainkan dijadikannya sebagai abu.

٤٣- وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ۝

43. Dan tentang Tsamud (juga menjadi keterangan), ketika dikatakan kepada mereka: Bersukarialah kamu sampai waktunya!

٤٤- فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّاعِقَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ ۝

44. Tetapi mereka mendurhakai perintah Tuhannya, lalu mereka disiksa oleh suara keras [1683]), sedang mereka melihat kepadanya.

1682) Fir'aun merasa dirinya cukup mempunyai kekuatan, karena tentaranya yang kuat dan pembesar-pembesar yang mengelilinginya.

1683) Bunyi yang hebat, guntur dan halilintar atau gemuruh akibat letusan gunung dan gempa bumi.

45. Mereka tiada sanggup berdiri dan mereka tiada pula dapat menolong dirinya sendiri.

٤٥- فَمَا اسْتَطَاعُوا مِن قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُنتَصِرِينَ ۝

46. Dan (juga) kaum Nuh pada masa dahulu; sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat.

٤٦- وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ۝

47. Dan langit Kami bangunkan dengan kekuatan, dan sesungguhnya kekuasaan Kami cukup luas.

٤٧- وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ۝

48. Dan bumi Kami hamparkan, dan alangkah baiknya Kami hamparkan!

٤٨- وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ ۝

49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan [1684]), supaya dapat kamu pikirkan.

٤٩- وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝

50. Sebab itu, segeralah pergi [1685]) kepada Allah; sesungguhnya aku pemberi peringatan yang terang dari Allah kepada kamu.

٥٠- فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ ۖ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۝

51. Dan janganlah kamu adakan tuhan-tuhan yang lain di samping Allah. Sesunguhnya aku pemberi peringatan yang terang dari Allah kepada kamu.

٥١- وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ ۖ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۝

52. Begitulah, setiap Rasul datang kepada orang-orang yang dahulu, mereka mengatakan: Seorang pandai sihir atau seorang gila!

٥٢- كَذَٰلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِن قَبْلِهِم مِّن رَّسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ۝

53. Begitukah mereka mewasiatkan satu sama lain? Bahkan, mereka adalah kaum yang durhaka.

٥٣- أَتَوَاصَوْا بِهِ ۚ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ۝

54. Sebab itu, berpalinglah engkau dari mereka dan engkau tiada akan tercela.

٥٤- فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَا أَنتَ بِمَلُومٍ ۝

55. Dan berikanlah peringatan, karena peringatan itu berguna untuk orang-orang yang beriman.

٥٥- وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَىٰ تَنفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ۝

1684) Lihat 36:36.

1685) Segeralah datang kepada Tuhan untuk menerima pimpinanNya dan mengharap perlindungan daripadaNya.

56. Kuciptakan jin dan manusia itu hanyalah supaya mereka memuja kepadaKu [1686]).

٥٦- وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝

57. Aku tiada hendak meminta rezeki kepada mereka dan Aku tiada hendak meminta supaya mereka memberi makanan kepadaKu [1687]).

٥٧- مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعِمُونِ ۝

58. Sesungguhnya Allah itu Dialah Pemberi rezeki, Kuat Teguh.

٥٨- إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ۝

59. Sesungguhnya orang-orang yang bersalah itu memperoleh bagian yang serupa dengan bagian kawan-kawannya (yang dahulu). Sebab itu janganlah mereka meminta kepadaKu supaya disegerakan.

٥٩- فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذَنُوبًا مِثْلَ ذَنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونِ ۝

60 Nasib malang (celaka) untuk orang-orang yang tiada beriman, disebabkan hari yang diancamkan kepada mereka [1688]).

٦٠- فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ۝

SURAT 52

ATH THUR (GUNUNG) [1689])

Turun di Mekkah, banyaknya 49 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Demi (perhatikan) Gunung.

١ - وَالطُّورِ ۝

2. Dan Kitab yang dituliskan.

٢ - وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ ۝

1686) Tuhan menciptakan manusia ini bukanlah untuk main-main, melainkan dengan tujuan dan pimpinan mengangkat manusia kepada derajat yang tinggi, dalam penghidupannya di dunia dan keberuntungannya di hari kemudian. Untuk mencapai derajat ketinggian itu dalam berbagai lapangan kehidupannya, baik lahir ataupun batin, perlulah manusia itu mengikuti pimpinan Tuhan dan menjalankan petunjukNya dengan sepenuh hati, dan inilah yang dimaksud dengan perkataan *memuja kepada Tuhan.*

1687) Tuhan tiada mempunyai kebutuhan terhadap manusia, karena Tuhan itu serba cukup. Tetapi manusia membutuhi pemberian dari Tuhan, baik berupa benda ataupun kerohanian. Perintah dan larangan yang diadakan oleh Tuhan itu adalah untuk kepentingan manusia itu sendiri, baik untuk pribadi ataupun masyrakatnya.

1688) Hari pembalasan untuk orang yang bersalah, mereka di hari itu akan merasai siksa yang pahit getir.

1689) Surat ini dinamakan *Ath-Thur* (Gunung) dan dalam ayat pertama Tuhan bersumpah dan menyuruh memperhatikan gunung itu.

٣ - فِي رَقٍّ مَّنْشُورٍ ۙ ○

3. Dalam lembaran (kertas) yang terkembang luas,

٤ - وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ ۙ ○

4. Dan rumah yang dikunjungi,

٥ - وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ ۙ ○

5. Dan atap yang ditinggikan,

٦ - وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ ۙ ○

6. Dan lautan yang penuh [1690]);

٧ - إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ ۙ ○

7. Sesungguhnya siksaan Tuhan engkau pasti terjadi.

٨ - مَّا لَهُ مِن دَافِعٍ ۙ ○

8. Tiada seorang pun dapat menolaknya.

٩ - يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا ۙ ○

9. Di hari langit bergoncang dengan goncangan (yang hebat),

١٠ - وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا ۭ ○

10. Dan gunung-gunung berjalan dengan perjalanan (yang mengerikan) [1691]).

١١ - فَوَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ۙ ○

11. Di hari itu, nasib malang untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran),

١٢ - الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ ۘ ○

12. Mereka yang bermain-main dengan perkataan omong kosong.

١٣ - يَوْمَ يُدَعُّونَ إِلَىٰ نَارِ جَهَنَّمَ دَعًّا ۭ ○

13. Di hari mereka ditolakkan dengan kekerasan ke dalam neraka jahannam.

١٤ - هَٰذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنتُم بِهَا تُكَذِّبُونَ ○

14. (Dikatakan kepada mereka): Inilah api neraka yang dahulunya kamu dustakan.

1690) Tuhan bersumpah dan menyuruh memperhatikan gunung (ayat 1) yang menjadi tempat menerima wahyu oleh Nabi-nabi, seperti Gunung Sinai, tempat Musa menerima wahyu, Gunung Olives, tempat Isa menerima wahyu dan Gua Hira tempat Muhammad menerima wahyu yang pertama. Juga Kitab (ayat 2-3) yang menjadi sumber pimpinan Ilahi, seperti Taurat, Injil, Zabur dan Qurãn. Begitupun rumah yang dikunjungi (ayat 4) untuk mengerjakan peribadatan, seperti Ka'bah di Mekkah yang menjadi pusat perhubungan Dunia Islam dan segenap rumah-rumah peribadatan yang dikunjungi oleh hamba-hamba Allah. Atap yang ditinggikan (ayat 5) ialah langit tinggi yang terbentang luas, yang dipandang sebagai lambang kekuasaan dan kemuliaan. Seterusnya supaya diperhatikan laut yang penuh gelombang (ayat 6), dan di situlah Fir'aun dikaramkan Tuhan dan Ummat Israil dengan selamat dapat menyeberanginya. Semua itu menjadi bukti bagi kebenaran dan kekuasaan Tuhan, sehingga dapat menimbulkan keyakinan, bahwa siksaan Tuhan terhadap orang-orang yang bersalah itu pasti terjadi menurut waktunya

1691) Langit dan bumi bergoncang hebat, di kala kiamat akan terjadi. Dalam arti kata kiasan, dengan kedatangan Muhammad terjadilah revolusi besar yang melahirkan perobahan di segala lapangan, baik dalam hal kepercayaan dan peribadatan (mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhannya) atau dalam penghidupan, pergaulan, kebudayaan dan pemerintahan (hubungan manusia sesamanya dalam masyarakat dunia).

15. Sihirkah ini ataukah kamu tiada melihat?

١٥- أَفَسِحْرٌ هَٰذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ ۝

16. Masuklah ke dalamnya! Sama saja buat kamu, baik bersabar atau tidak sabar. Hanyalah kamu menerima pembalasan menurut apa yang kamu kerjakan.

١٦- اِصْلَوْهَا فَاصْبِرُوْا أَوْ لَا تَصْبِرُوْا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝

17. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan berada dalam taman dan kesenangan.

١٧- إِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ جَنّٰتٍ وَّنَعِيْمٍ ۝

18. Bersukaria dengan apa yang diberikan Tuhan kepada mereka, dan Tuhan menjauhkan mereka dari siksaan neraka.

١٨- فٰكِهِيْنَ بِمَا آتٰهُمْ رَبُّهُمْ وَوَقٰهُمْ رَبُّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيْمِ ۝

19. (Dikatakan): Makanlah kamu dan minumlah dengan bersenang-senang, disebabkan (kebaikan) yang telah kamu kerjakan.

١٩- كُلُوْا وَاشْرَبُوْا هَنِيْٓـًٔا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝

20. Mereka bersandar di atas kursi panjang yang bersusun dengan teratur, dan Kami adakan untuk mereka pasangan yang bermata jelita.

٢٠- مُتَّكِـِٔيْنَ عَلٰى سُرُرٍ مَّصْفُوْفَةٍ وَزَوَّجْنٰهُمْ بِحُوْرٍ عِيْنٍ ۝

21. Dan orang-orang beriman dan turunan mereka turut pula beriman, nanti mereka akan Kami pertemukan dengan turunannya itu, dan tiada Kami kurangi amal mereka barang sedikit pun. Setiap orang bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya.

٢١- وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيْمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنٰهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ ۝

22. Dan Kami berikan tambahan untuk mereka buah-buahan dan daging, mana yang mereka ingini.

٢٢- وَأَمْدَدْنٰهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَّلَحْمٍ مِّمَّا يَشْتَهُوْنَ ۝

23. Di sana mereka berganti-ganti memegang piala, yang di dalamnya tiada yang menyebabkan perkataan omong kosong dan tiada pula yang mendatangkan dosa [1692].

٢٣- يَتَنَازَعُوْنَ فِيْهَا كَأْسًا لَّا لَغْوٌ فِيْهَا وَلَا تَأْثِيْمٌ ۝

1692) Minuman itu tiada mendatangkan pening dan mabuk yang meyebabkan seseorang berkata-kata dengan tak keruan, dan tiada pula menimbulkan nafsu jahat yang membawa kepada dosa.

٢٤- وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ لَّهُمْ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُونٌ ○

24. Dan beredar di keliling mereka bujang-bujang untuk (melayani) mereka, bagai mutiara yang tersimpan baik.

٢٥- وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ○

25. Dan satu sama lain berhadap-hadapan, tanya bertanya.

٢٦- قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ○

26. Mereka berkata: Sesungguhnya kita pada masa dahulu merasa takut terhadap keluarga kita.

٢٧- فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَانَا عَذَابَ السَّمُومِ ○

27. Tetapi Allah memberikan kurnia kepada kita dan memelihara kita dari siksaan angin yang amat panas (api neraka) [1693]).

٢٨- إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلُ نَدْعُوهُ ۖ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ○

28. Sesungguhnya kita bermohon kepada-Nya sejak dahulu; sesungguhnya Dia Pemberi kurnia dan Penyayang.

٢٩- فَذَكِّرْ فَمَا أَنتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ○

29. Sebab itu, berikanlah peringatan! Tiadalah engkau disebabkan kurnia Tuhan engkau, menjadi tukang tenung dan tiada pula menjadi gila.

٣٠- أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَّتَرَبَّصُ بِهِ رَيْبَ الْمَنُونِ ○

30. Ataukah mereka mengatakan: Seorang penyair, untuk dia kita tunggu saja peristiwa zaman (kematian) [1694]).

٣١- قُلْ تَرَبَّصُوا فَإِنِّي مَعَكُم مِّنَ الْمُتَرَبِّصِينَ ○

31. Katakan: Tunggulah! Sesungguhnya aku menunggu pula bersama-sama dengan kamu.

٣٢- أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْلَامُهُم بِهَٰذَا ۚ أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ○

32. Adakah pikiran mereka yang menyuruh begitu ataukah mereka kaum yang durhaka?

٣٣- أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ ۚ بَل لَّا يُؤْمِنُونَ ○

33. Ataukah mereka mengatakan: Dia saja yang membuat-buat itu? Tidak! Melainkan mereka yang tidak percaya.

1693) Terhindar dari bahaya dan mereka hidup dalam aman tenteram, damai dan bahagia.

1694) Mereka menunggu kematian Muhammad atau perjalanan riwayat membuktikan kepalsuannya, sehingga nama dan ajaran yang dibawanya itu hilang lenyap ditelan zaman. Mereka lupa, bahwa perjalanan sejarah itu juga akan membuktikan kebenaran pendirian yang benar dan dari sehari ke sehari bertambah kuat dan besar pengaruhnya.

34. Hendaklah mereka mengemukakan perkataan yang serupa dengan itu, kalau mereka memang orang-orang yang benar [1695].	٣٤- فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِن كَانُوا صَادِقِينَ ۝
35. Merekakah yang diciptakan dari tiada suatu apa ataukah mereka yang menciptakan?	٣٥- أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ۝
36. Atau merekakah yang menciptakan langit dan bumi? Tidak! Mereka tiada yakin dalam kepercayaanya.	٣٦- أَمْ خَلَقُوا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بَل لَّا يُوقِنُونَ ۝
37. Ataukah mereka mempunyai perbendaharaan Tuhan engkau? Ataukah mereka mempunyai kekuasaan penuh?	٣٧- أَمْ عِندَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُونَ ۝
38. Ataukah mereka mempunyai tangga (untuk memanjat ke langit), dengan itu mereka dapat mendengarkan? Hendaklah di antara mereka yang mendengar itu memberikan alasan yang terang.	٣٨- أَمْ لَهُمْ سُلَّمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُم بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ۝
39. Ataukah Tuhan hanya mempunyai anak-anak perempuan dan mereka mempunyai anak-anak laki-laki?	٣٩- أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمُ الْبَنُونَ ۝
40. Ataukah engkau meminta bayaran(upah) kepada mereka, sehingga mereka merasa amat berat buat membayarnya?	٤٠- أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُم مِّن مَّغْرَمٍ مُّثْقَلُونَ ۝
41. Ataukah mereka mempunyai (pengetahuan) hal-hal yang ghaib, sehingga mereka dapat menuliskannya?	٤١- أَمْ عِندَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ۝
42. Ataukah mereka hendak mengadakan tipu daya (terhadap engkau)? Tetapi orang-orang yang tiada beriman itu, merekalah yang kena tipu daya(kekalahan).	٤٢- أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ ۝
43. Ataukah mereka mempunyai tuhan-tuhan selain dari Allah? Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan dengan Tuhan!	٤٣- أَمْ لَهُمْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝

1695) Mereka disuruh mencoba membuat kitab yang serupa dengan Qurān ini, dan pasti mereka tiada akan sanggup membuatnya.

44. Dan kalau mereka melihat sepotong dari langit jatuh ke bawah, mereka mengatakan: awan yang bergumpal.

٤٤- وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابٌ مَّرْكُومٌ ۝

45. Sebab itu, biarkanlah mereka menemui hari yang mereka ketika itu menjadi pingsan (binasa).

٤٥- فَذَرْهُمْ حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ۝

46. Di hari tiada menolong kepada mereka tipu daya mereka barang sekikit pun dan mereka tiada mendapat pertolongan.

٤٦- يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ۝

47. Dan sesungguhnya orang-orang yang bersalah memperoleh siksa pula selain dari itu, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٤٧- وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَٰلِكَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

48. Dan berhati teguhlah engkau terhadap perintah Tuhan engkau! Sesungguhnya engkau dalam pandangan mata (penjagaan) Kami. Dan tasbihlah dengan memuji Tuhan engkau ketika engkau tegak berdiri [1696]).

٤٨- وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ۝

49. Dan tasbihlah engkau memujiNya di malam hari dan di waktu tenggelamnya bintang-bintang [1697])!

٤٩- وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ ۝

SURAT 53

AN NAJM (BINTANG) [1698])

Turun di Mekkah, banyaknya 62 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Demi (perhatikan) bintang ketika dia terbenam [1699]).

١ - وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ۝

1696) Mengingati dan memuji Tuhan ketika tegak berdiri mengerjakan sembahyang atau bangun dari tidur dan ketika tegak berjuang untuk mendirikan keadilan dan kebenaran.

1697) Di waktu pagi, ketika bintang-bintang yang tadinya gemerlapan cahayanya tidak kelihatan lagi oleh karena cahaya siang.

1698) Surat ini dinamakan *An Najm* (Bintang), dan pada ayat pertama, Tuhan bersumpah dan menyuruh memperhatikan bintang di langit tinggi.

1699) Bintang di langit itu biasanya menjadi lambang dari ketinggian, kemuliaan, keindahan dan

2. Kawan [1700]) kamu itu tiada sesat dan tiada keliru. — ٢ - مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوٰى ۝

3. Dan dia bukan berkata dengan kemauannya sendiri. — ٣ - وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوٰى ۝

4. Itu hanyalah wahyu yang diwahyukan kepadanya. — ٤ - إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحٰى ۝

5. Dia diberi pelajaran oleh yang sangat kuat [1701]). — ٥ - عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوٰى ۝

6. Yang mempunyai kepintaran. Dan dia cukup sempurna [1702]). — ٦ - ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوٰى ۝

7. Sedang dia di bagian yang paling tinggi dari tepi langit [1703]). — ٧ - وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلٰى ۝

8. Kemudian itu dia mendekati dan bertambah dekat. — ٨ - ثُمَّ دَنَا فَتَدَلّٰى ۝

9. Maka jaraknya hanyalah antara dua panah [1704]) atau lebih dekat (dari itu). — ٩ - فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنٰى ۝

10. Lalu diwahyukan (oleh Tuhan) kepada hambaNya apa yang hendak diwahyukanNya. — ١٠ - فَأَوْحٰى إِلٰى عَبْدِهِ مَا أَوْحٰى ۝

11. Hati tiada berdusta tentang apa yang dilihatnya. — ١١ - مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأٰى ۝

---

kekuasaan. Bintang itu pun menjadi petunjuk jalan, terutama bagi musafir di gurun pasir dan pelayar yang tengah mengarungi samudera luas. Ahli-ahli tafsir menyatakan berbagai pengertian tentang perkataan *hawa: terbenam, turun* dan *terbit.* Karena itu, ada beberapa pengertian tentang ayat ini: 1. Perhatikanlah ketika bintang orang-orang yang memusuhi Islam itu telah terbenam (bintangnya telah gelap). 2. Perhatikan ketika Bintang (Kitab Suci Al Quran) telah turun untuk petunjuk jalan bagi segenap manusia. 3. Perhatikan ketika Bintang (Islam) telah terbit dan bersinar terang.

1700) Kawanmu maksudnya ialah Nabi Muhammad.

1701) Yang sangat kuat itu maksudnya ialah Malaikat *Jibril,* yang menyampaikan wahyu dari Tuhan kepada Muhammad.

1702) Dia (Muhammad) cukup sempurna, terutama dalam kekuatan dan ketinggian jiwa untuk menerima wahyu dari Tuhan, tiada cedera akal dan pikirannya. Perkataan *fastawa* ada yang mengartikan *"Dan dia (Jibril) kelihatan menurut rupa yang sebenarnya."*

1703) Siapa yang di bagian tertinggi dari tepi langit itu, ada perbedaan pendapat. Ada yang mengatakan *Jibril* dan ada yang mengatakan *Muhammad.* Jadi maksudnya: 1. Muhammad ketika dia menerima wahyu dan melihat Jibril, beliau telah mencapai tingkatan yang tinggi dalam derajat yang dapat dicapai oleh seorang manusia. 2. Jibril itu kelihatan oleh Muhammad di tepi langit (ujung pemandangan) yang amat tinggi, yaitu di waktu Jibril menyampaikan wahyu pertama kepada Nabi.

1704) Perkataan *qaba qausain* (jarak antara dua panah) dalam bahasa Arab berarti: sangat dekat hubungan antara kedua orang itu.

12. Apakah kamu hendak membantahnya tentang apa yang dilihatnya?

١٢- أَفَتُمٰرُوْنَهٗ عَلٰى مَا يَرٰى ۝

13. Sesungguhnya telah dilihatnya di waktu yang lain [1705]).

١٣- وَلَقَدْ رَاٰهُ نَزْلَةً اُخْرٰى ۝

14. Dekat pohon bidara yang tak dapat dilampaui [1706]).

١٤- عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهٰى ۝

15. Di dekat itu ada taman tempat tinggal.

١٥- عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوٰى ۝

16. Ketika pohon bidara itu ditutupi oleh apa yang menutupinya.

١٦- اِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشٰى ۝

17. Pemandangan(nya) tiada menyimpang dan tiada melampaui.

١٧- مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغٰى ۝

18. Sesungguhnya dia telah melihat keterangan-keterangan yang amat besar dari Tuhannya [1707]).

١٨- لَقَدْ رَاٰى مِنْ اٰيٰتِ رَبِّهِ الْكُبْرٰى ۝

19. Adakah kamu perhatikan Lata dan 'Uzza.

١٩- اَفَرَءَيْتُمُ اللّٰتَ وَالْعُزّٰى ۝

20. Dan Manat [1708]) yang ketiga terakhir?

٢٠- وَمَنٰوةَ الثَّالِثَةَ الْاُخْرٰى ۝

21. Apakah untuk kamu anak laki-laki dan untuk Dia anak perempuan [1709])?

٢١- اَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْاُنْثٰى ۝

22. Ini kalau begitu adalah pembagian yang tidak adil.

٢٢- تِلْكَ اِذًا قِسْمَةٌ ضِيْزٰى ۝

23. Itu hanyalah nama-nama yang kamu buat dan bapak-bapak kamu. Allah tiada menurunkan kekuasaan tentang itu. Me-

٢٣- اِنْ هِيَ اِلَّآ اَسْمَآءٌ سَمَّيْتُمُوْهَآ اَنْتُمْ وَاٰبَآؤُكُمْ مَّآ اَنْزَلَ اللّٰهُ بِهَا مِنْ سُلْطٰنٍ اِنْ يَّتَّبِعُوْنَ اِلَّا

1705) Yang kedua kalinya Muhammad melihat Jibril, yaitu pada waktu *Mi'raj*, dan sebelum itu di waktu turunnya wahyu yang pertama.

1706) Pada malam *Mi'raj*, Muhammad melihat Jibril di dekat pohon di langit yang paling tinggi. Pohon teratai yang tak dapat dilampaui, menggambarkan suatu keadaan dan tingkatan, yang hanya sehingga itulah kesudahan pengetahuan yang dapat dicapai oleh hamba Allah.

1707) Dalam perjalanan Mi'raj, Nabi telah melihat berbagai pemandangan yang menggambarkan berbagai peristiwa yang telah dan akan terjadi, dan semuanya menjadi bukti kebenaran agama Tuhan.

1708) *Lata*, *Uzza* dan *Manat* adalah tiga berhala besar bagi musyrik Arab. *Lata* berhala kaum *Tsaqif*, *'Uzza* dianggap berdiam dalam *pohon suci* dan *Manat* berhala kaum Huzail dan Khuzaah, terletak di bukit Shafa. Semuanya berbentuk kaum wanita.

1709) Malaikat dan dewa-dewa, mereka namakan *puteri Tuhan*, sedang mereka sangat benci mempunyai anak perempuan.

الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ ۚ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمُ الْهُدَىٰ ۝

reka hanya mengikut sangka-sangka dan keinginan nafsu belaka. Dan pimpinan yang benar dari Tuhan telah pernah datang kepada mereka.

٢٤- أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّىٰ ۝

24. Ataukah manusia itu memperoleh semua apa yang diingininya?

٢٥- فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ ۝

25. Tetapi kesudahan dan permulaan (segala perkara) adalah kepunyaan Allah.

٢٦- وَكَمْ مِنْ مَلَكٍ فِي السَّمَاوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَىٰ ۝

26. Berapa banyaknya malaikat-malaikat di langit, tiada berguna pertolongan mereka sedikit pun, melainkan sesudah Allah memberikan keizinan kepada siapa yang dikehendakiNya dan disukaiNya.

٢٧- إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةَ الْأُنْثَىٰ ۝

27. Sesungguhnya orang-orang yang tiada mempercayai hari kemudian itu menamakan malaikat-malaikat dengan nama-nama perempuan.

٢٨- وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ ۖ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ ۖ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا ۝

28. Tetapi mereka tiada mempunyai pengetahuan tentang itu. Mereka hanya menurut sangka-sangka belaka, dan sesungguhnya sangka-sangka itu tiada berguna sedikit pun terhadap kebenaran.

٢٩- فَأَعْرِضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّىٰ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۝

29. Berpalinglah engkau dari orang yang tiada memperdulikan pengajaran Kami dan hanya menginginkan kehidupan dunia semata!

٣٠- ذَٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اهْتَدَىٰ ۝

30. Pengetahuan mereka hanya sehingga itu. Sesungguhnya Tuhan engkau lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dia lebih mengetahui siapa yang mengikuti pimpinan yang benar.

٣١- وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى ۝

31. Dan kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi, supaya Dia memberikan balasan kepada orang-orang yang mengerjakan kejahatan menurut pekerjaan mereka, dan memberikan balasan yang baik kepada orang-orang yang mengerjakan kebaikan.

32. Orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, selain hanya kesalahan-kesalahan kecil [1710]). Sesungguhnya Tuhan engkau itu luas dalam memberikan ampunan. Dia lebih tahu keadaan kamu, ketika kamu dijadikan-Nya dari bumi, dan ketika kamu masih janin dalam rahim ibumu. Janganlah kamu melagakkan dirimu orang suci! Tuhan lebih mengetahui siapa yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٣٢- الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبٰٓئِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ ۚ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهٰتِكُمْ ۖ فَلَا تُزَكُّوٓا أَنْفُسَكُمْ ۖ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقٰى ○

33. Adakah engkau melihat orang yang membelakang.

٣٣- أَفَرَءَيْتَ الَّذِي تَوَلّٰى ○

34. Dan memberi sedikit serta enggan memberikan tambahannya?

٣٤- وَأَعْطٰى قَلِيلًا وَّأَكْدٰى ○

35. Adakah dia mempunyai pengetahuan tentang hal-hal yang ghaib [1711]), karena itu dia dapat melihat(nya)?

٣٥- أَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرٰى ○

36. Atau belumkah diberitakan kepadanya apa yang ada di dalam surat-surat Musa,

٣٦- أَمْ لَمْ يُنَبَّأْ بِمَا فِي صُحُفِ مُوسٰى ○

37. Dan Ibrahim yang memenuhi (kewajibannya)?

٣٧- وَإِبْرٰهِيمَ الَّذِي وَفّٰى ○

38. Yaitu, bahwa seorang pemikul beban tiada dapat memikul beban orang lain;

٣٨- أَلَّا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِّزْرَ أُخْرٰى ○

39. Dan bahwa manusia itu hanya memperoleh apa yang diusahakannya;

٣٩- وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسٰنِ إِلَّا مَا سَعٰى ○

40. Dan bahwa (hasil) usahanya nanti akan dilihatnya.

٤٠- وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرٰى ○

41. Kemudian itu diberikan kepadanya balasan yang cukup.

٤١- ثُمَّ يُجْزٰىهُ الْجَزَآءَ الْأَوْفٰى ○

42. Dan kepada Tuhan engkau akhir kesudahannya.

٤٢- وَأَنَّ إِلٰى رَبِّكَ الْمُنْتَهٰى ○

1710) *Lamam* berarti keinginan-keinginan yang tidak baik terlintas dalam ingatan, tetapi tidak sampai dituruti atau dilakukan, disebabkan kesadaran segera datang menghalangi. Juga diartikan dengan kesalahan-kesalahan kecil yang timbul karena kekhilafan.

1711) Ahli-ahli nujum itu berlagak mengetahui hal-hal yang ghaib, tetapi semua itu hanyalah anggapan kosong belaka.

43. Bahwa Dia yang membuat orang tertawa dan meneteskan air mata.

٤٣- وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَىٰ ٥

44. Bahwa Dia yang mematikan dan memberikan kehidupan.

٤٤- وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا ٥

45. Bahwa Dia yang menciptakan berpasangan, jantan dan betina.

٤٥- وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ٥

46. Dari air mani, ketika telah ditumpahkan (dalam rahim).

٤٦- مِن نُّطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ ٥

47. Bahwa Dia yang menentukan kejadian yang kedua (kebangkitan).

٤٧- وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْأُخْرَىٰ ٥

48. Bahwa Dia yang memberikan kekayaan dan kepuasan [1712]).

٤٨- وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ٥

49. Bahwa Dia, Tuhan bintang Syi'ra (Sirius) [1713]).

٤٩- وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشِّعْرَىٰ ٥

50. Bahwa Dia yang membinasakan kaum 'Aad purbakala.

٥٠- وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ ٥

51. Dan Tsamud, tiada dibiarkan tinggal (hidup).

٥١- وَثَمُودَا فَمَا أَبْقَىٰ ٥

52. Dan sebelum itu, kaum Nuh; sesungguhnya mereka lebih besar kesalahannya dan lebih durhaka.

٥٢- وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْغَىٰ ٥

53. Dan kota-kota yang dihancurkan [1714]), Dia yang merubuhkan.

٥٣- وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَىٰ ٥

54. Karena itu, ditutupi oleh apa yang menutupinya.

٥٤- فَغَشَّاهَا مَا غَشَّىٰ ٥

55. Terhadap kurnia Tuhan yang manakah, engkau hendak membantah?

٥٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ ٥

1712) Kekayaan itu pemberian yang berupa benda, dan kepuasan berupa kekayaan batin yang dianugerahkan Tuhan kepada hati yang beriman. Perseimbangan antara kekayaan benda dan kekayaan batin yang berupa kepuasan, di situlah terletaknya kebahagiaan dan keberuntungan hidup seseorang dalam dunia ini.

1713) Tersesatlah mereka yang memuja bintang Sirius, biarpun cahayanya amat terang dibanding dengan bintang-bintang yang lain. Hendaklah mereka memuja Allah yang menciptakan bintang Sirius itu.

1714) Negeri kaum Luth yang sudah dibinasakan oleh Tuhan karena kedurhakaan mereka.

56. Inilah orang yang memberikan peringatan dari (rentetan) orang-orang yang memberikan peringatan dahulu kala.

٥٦ - هَٰذَا نَذِيرٌ مِّنَ النُّذُرِ الْأُولَىٰ ۝

57. Kejadian yang dekat [1715]) sudah hampir tiba.

٥٧ - أَزِفَتِ الْآزِفَةُ ۝

58. Tiada seorang pun selain dari Allah yang dapat menghindarkannya.

٥٨ - لَيْسَ لَهَا مِن دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ ۝

59. Apakah kamu merasa heran terhadap bacaan ini?

٥٩ - أَفَمِنْ هَٰذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ ۝

60. Dan kamu akan tertawa dan tiada menangis?

٦٠ - وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ ۝

61. Sedang kamu tiada memperhatikannya?

٦١ - وَأَنتُمْ سَامِدُونَ ۝

62. Sebab itu, sujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia)!

٦٢ - فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ۝

SURAT 54

AL QAMAR (BULAN) [1716])

Turun di Mekkah, banyaknya 55 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Sa'at itu telah dekat dan bulan telah belah [1717]).

١ - اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانشَقَّ الْقَمَرُ ۝

2. Dan kalau mereka melihat keterangan, mereka membelakang dan berkata: Sihir yang terus menerus.

٢ - وَإِن يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ۝

3. Dan mereka mendustakan (keterangan Tuhan) dan mengikut kemauan nafsu

٣ - وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُّسْتَقِرٌّ ۝

1715) Pembalasan terhadap orang yang durhaka dengan siksaan dan kehancuran, dan untuk orang yang berbuat kebaikan dengan kemenangan dan keberuntungan.

1716) Surat ini dinamakan *Al Qamar* (Bulan), dan dalam ayat pertama disebutkan sa'at sudah dekat dan bulan belah.

1717) Tentang belah bulan ini ada beberapa pendapat, di antaranya: 1. Pada suatu ketika, kelihatan oleh Nabi dan sahabat-sahabat bulan itu belah dua. 2. Kiasan pecah belahnya kekuatan musuh-musuh Islam.

mereka sendiri. Dan setiap urusan telah ada ketetapannya.

٤ - وَلَقَدْ جَاۤءَهُمْ مِّنَ الْاَنْۢبَاۤءِ مَا فِيْهِ مُزْدَجَرٌ ۝

4. Dan sesungguhnya berita-berita [1718]) telah datang kepada mereka, yang di dalamnya cukup untuk memberikan ancaman [1719]).

٥ - حِكْمَةٌ ۢ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ ۝

5. Hikmat yang dalam! Tetapi untuk mereka tiada berguna orang-orang yang memberikan peringatan.

٦ - فَتَوَلَّ عَنْهُمْ ۘ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ اِلٰى شَيْءٍ نُّكُرٍ ۝

6. Sebab itu, berpalinglah engkau dari mereka! (Ingatlah) hari orang yang menyeru memanggil (mereka) kepada sesuatu yang tiada menyenangkan [1720]).

٧ - خُشَّعًا اَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُوْنَ مِنَ الْاَجْدَاثِ كَاَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنْتَشِرٌ ۝

7. Pemandangan mereka menekur ke bawah, mereka dikeluarkan dari kubur bagai belalang yang beterbangan.

٨ - مُّهْطِعِيْنَ اِلَى الدَّاعِ ۗ يَقُوْلُ الْكٰفِرُوْنَ هٰذَا يَوْمٌ عَسِرٌ ۝

8. Dengan cepat mereka datang kepada orang yang memanggil. Orang-orang yang tiada beriman itu berkata: Inilah hari yang penuh kesulitan!

٩ - كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوْحٍ فَكَذَّبُوْا عَبْدَنَا وَقَالُوْا مَجْنُوْنٌ وَّازْدُجِرَ ۝

9. Kaum Nuh sebelum mereka telah pernah mendustakan (Rasulnya), mereka mendustakan Hamba Kami, dan dikatakannya: Orang gila dan diusir.

١٠ - فَدَعَا رَبَّهٗٓ اَنِّيْ مَغْلُوْبٌ فَانْتَصِرْ ۝

10. Lalu dia bermohon kepada Tuhannya: Aku dikalahkan, sebab itu tolonglah aku!

١١ - فَفَتَحْنَآ اَبْوَابَ السَّمَاۤءِ بِمَاۤءٍ مُّنْهَمِرٍ ۝

11. Sebab itu, Kami bukakan pintu langit dengan air yang tercurah.

١٢ - وَّفَجَّرْنَا الْاَرْضَ عُيُوْنًا فَالْتَقَى الْمَاۤءُ عَلٰٓى اَمْرٍ قَدْ قُدِرَ ۝

12. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air, maka bertemulah air itu (tergenang) menurut keadaan yang ditentukan.

١٣ - وَحَمَلْنٰهُ عَلٰى ذَاتِ اَلْوَاحٍ وَّدُسُرٍ ۝

13. Dan dia Kami angkut di atas (kapal) yang dibuat dari papan dan paku.

1718) Berita kehancuran ummat-ummat terdahulu yang durhaka kepada Tuhan.

1719) Pelajaran yang terkandung dalam riwayat itu cukup untuk menjauhkan dan mencegah mereka dari dosa dan kejahatan, kekafiran dan maksiat.

1720) Panggilan hari kebangkitan.

١٤ - تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَآءً لِّمَن كَانَ كُفِرَ ۝

14. Berlayar dengan pemandangan (pengawasan) Kami, sebagai balasan baik bagi orang yang disangkal.

١٥ - وَلَقَد تَّرَكْنَٰهَآ ءَايَةً فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ۝

15. Dan sesungguhnya hal itu Kami jadikan bukti, tetapi adakah orang yang mengambil pelajaran?

١٦ - فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝

16. Dan alangkah (hebatnya) siksaanKu dan peringatanKu!

١٧ - وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ۝

17. Dan sesungguhnya Qurān itu Kami mudahkan untuk diingati (dimengerti), tetapi adakah orang yang mengambil pelajaran?

١٨ - كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝

18. 'Aad mendustakan (Rasulnya). Dan alangkah (hebatnya) siksaanKu dan peringatanKu!

١٩ - إِنَّآ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمِ نَحْسٍ مُّسْتَمِرٍّ ۝

19. Sesungguhnya Kami kirimkan kepada mereka angin yang amat kencang, di hari sial yang terus menerus.

٢٠ - تَنزِعُ ٱلنَّاسَ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ مُّنقَعِرٍ ۝

20. Yang menumbangkan manusia, seolah-olah mereka sebagai pohon korma yang terbongkar.

٢١ - فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝

21. Dan alangkah (hebatnya) siksaanKu dan peringatanKu!

٢٢ - وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ۝

22. Dan sesungguhnya Qurān itu Kami mudahkan untuk diingati (dimengerti), tetapi adakah orang yang mengambil pelajaran?

٢٣ - كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِٱلنُّذُرِ ۝

23. Tsamud (juga) mendustakan orang-orang yang memberikan peringatan.

٢٤ - فَقَالُوٓا أَبَشَرًا مِّنَّا وَٰحِدًا نَّتَّبِعُهُۥٓ إِنَّآ إِذًا لَّفِي ضَلَٰلٍ وَسُعُرٍ ۝

24. Mereka berkata: Adakah seorang manusia di antara kami sendiri akan kami turut? Sesungguhnya kalau begitu, kami menjadi sesat dan gila.

٢٥ - أَءُلْقِيَ ٱلذِّكْرُ عَلَيْهِ مِنۢ بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَّابٌ أَشِرٌ ۝

25. Kepadanyakah di antara kita diturunkan pelajaran? Bahkan dia pendusta besar, amat sombongnya.

٢٦- سيعلمون غدا من الكذاب الأشر ۝

26. Besok mereka akan mengetahui, siapa sebenarnya pendusta besar, orang yang amat sombong.

٢٧- إنا مرسلوا الناقة فتنة لهم فارتقبهم واصطبر ۝

27. Sesungguhnya Kami mengirimkan unta betina, sebagai ujian bagi mereka. Sebab itu nantilah (bagaimana hal) mereka dan sabarlah!

٢٨- ونبئهم أن الماء قسمة بينهم كل شرب محتضر ۝

28. Dan sampaikanlah kepada mereka, bahwa air itu dibagi antara mereka, setiap yang berhak minum itu dapat hadir [1721]).

٢٩- فنادوا صاحبهم فتعاطى فعقر ۝

29. Tetapi mereka memanggil kawannya, lalu diambilnya pedang dan dibunuhnya (unta betina itu).

٣٠- فكيف كان عذابي ونذر ۝

30. Alangkah (hebatnya) siksaanKu dan peringatanKu!

٣١- إنا أرسلنا عليهم صيحة واحدة فكانوا كهشيم المحتظر ۝

31. Sesungguhnya Kami kirimkan kepada mereka satu suara keras, lalu mereka bagai kayu mersik yang dipergunakan oleh orang yang membuat kandang binatang.

٣٢- ولقد يسرنا القرآن للذكر فهل من مدكر ۝

32. Dan sesungguhnya Qurān itu Kami mudahkan untuk diingati (dimengerti), tetapi adakah orang yang mengambil pelajaran?

٣٣- كذبت قوم لوط بالنذر ۝

33. Kaum Luth telah mendustakan orang-orang yang memberikan peringatan.

٣٤- إنا أرسلنا عليهم حاصبا إلا آل لوط نجيناهم بسحر ۝

34. sesungguhnya Kami kirim kepada mereka angin yang mengandung pasir. Hanyalah (yang selamat) keluarga Luth; mereka Kami selamatkan waktu dini hari.

٣٥- نعمة من عندنا كذلك نجزي من شكر ۝

35. Kurnia dari Kami. Begitulah Kami memberikan balasan kepada orang yang bersyukur.

1721) Di antara penduduk negeri diadakan pembagian air, dan masing-masing hadir (datang) menurut gilirannya.

٣٦- وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذُرِ ○

36. Dan sesungguhnya (Luth) telah memberikan peringatan kepada mereka tentang hukuman Kami, tetapi mereka membantah peringatan-peringatan itu.

٣٧- وَلَقَدْ رَاوَدُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ ○

37. Sesungguhnya mereka telah membujuknya berkenaan dengan tamunya [1722]), lalu Kami butakan mata mereka. Rasailah olehmu siksaanKu dan peringatanKu!

٣٨- وَلَقَدْ صَبَّحَهُمْ بُكْرَةً عَذَابٌ مُسْتَقِرٌّ ○

38. Di pagi hari besoknya mereka telah menderita siksaan yang tetap.

٣٩- فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ ○

39. Sebab itu, rasailah olehmu siksaanKu dan peringatanKu!

٤٠- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ ○

40. Dan sesungguhnya Qurān itú telah Kami mudahkan untuk diingati (dimengerti), tetapi adakah orang yang mengambil pelajaran?

٤١- وَلَقَدْ جَاءَ آلَ فِرْعَوْنَ النُّذُرُ ○

41. Sesungguhnya peringatan-peringatan telah datang kepada kaum Fir'aun.

٤٢- كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ مُقْتَدِرٍ ○

42. Mereka menyangkal keterangan-keterangan Kami seluruhnya, lalu Kami siksa sebagai siksaan yang Maha Kuasa, Maha Kuat.

٤٣- أَكُفَّارُكُمْ خَيْرٌ مِنْ أُولَٰئِكُمْ أَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ فِي الزُّبُرِ ○

43. Adakah orang-orang yang tiada beriman di antara kamu (Quraisy) lebih baik dari orang-orang itu? Ataukah kamu telah mempunyai surat kebebasan dalam kitab-kitab suci?

٤٤- أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنْتَصِرٌ ○

44. Ataukah mereka berkata: Kami dapat mempertahankan diri bersama-sama.

٤٥- سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ ○

45. Pasukan itu akan dikalahkan, dan mereka mundur ke belakang.

٤٦- بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَىٰ وَأَمَرُّ ○

46. Bahkan, saat itulah waktu yang dijanjikan untuk mereka, sedang saat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

1722) Ketika malaikat-malaikat yang menjadi tamu Luth itu datang, penduduk negeri berkerumun dan mendesak supaya Luth menyerahkan tamunya itu kepada mereka.

٤٧- إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ۝

47. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa itu berada dalam kesesatan dan gila.

٤٨- يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ ۝

48. Di hari mereka dihela ke dalam neraka di atas mukanya. Rasailah olehmu disinggung api neraka!

٤٩- إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ۝

49. Sesungguhnya segala sesuatu telah Kami ciptakan dengan ukuran.

٥٠- وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ ۝

50. Dan perintah Kami hanya sepatah, bagai sekejap mata.

٥١- وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ ۝

51. Sesungguhnya telah Kami binasakan kaum yang serupa dengan kamu, tetapi adakah orang yang mengambil pelajaran?

٥٢- وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ ۝

52. Dan segala sesuatu yang mereka perbuat itu ada di dalam buku (amalan).

٥٣- وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَطَرٌ ۝

53. Setiap kejadian, kecil dan besar, semuanya tertulis belaka.

٥٤- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ ۝

54. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan berada di dalam taman dan sungai-sungai.

٥٥- فِي مَقْعَدِ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِيكٍ مُقْتَدِرٍ ۝

55. Dalam majelis kebenaran, di sisi Raja yang Maha Kuasa.

SURAT 55

AR RAHMAN (YANG PEMURAH) [1723]

Turun di Medinah, banyaknya 78 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - الرَّحْمَٰنُ ۝

1. (Tuhan) yang Pemurah!

٢ - عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝

2. Dia telah mengajarkan Quran.

[1723]) Surat ini dinamakan *Ar Rahman* (Yang pemurah), dan perkataan itu disebutkan dalam ayat pertama. Dalam surat ini dijelaskan kemurahan Tuhan kepada makhlukNya dengan tiada dapat

3. Dia telah menciptakan manusia,

٣ - خَلَقَ الْإِنسَانَ ○

4. Dan mengajarkan kepadanya berbicara terang [1724]).

٤ - عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ○

5. Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan.

٥ - اَلشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ ○

6. Tanam-tanaman dan pohon-pohon, keduanya tunduk (kepada Tuhan) [1725]).

٦ - وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ○

7. Dan langit dibangunNya tinggi dan Dia meletakkan neraca (keadilan) [1726]).

٧ - وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ○

8. Supaya kamu jangan melanggar aturan berkenaan dengan neraca (keadilan) itu.

٨ - اَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ○

9. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil, dan janganlah kamu mengurangi timbangan [1727]).

٩ - وَاَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ○

10. Dan bumi dibuatNya untuk makhluk-Nya.

١٠ - وَالْاَرْضَ وَضَعَهَا لِلْاَنَامِ ○

11. Di situ ada buah-buahan dan pohon korma yang bermayang.

١١ - فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْاَكْمَامِ ○

12. Dan tanaman yang berbiji, mempunyai daun dan berbunga harum.

١٢ - وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ○

13. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan? [1728]).

١٣ - فَبِاَيِّ اٰلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ○

---

dinilai, sehingga tiada sepatutnya lagi bagi manusia dan jin untuk mengingkari kemurahan dan kurnia Tuhan.

1724) *Al bayan* artinya kecerdasan berpikir, dapat mengerti dengan terang dan sanggup pula memberikan pengertian kepada orang lain dengan terang pula.

1725) Perkataan *An Najm* berarti tanaman-tanaman dan juga berarti bintang. Tunduk kepada Tuhan maksudnya menurut aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan dalam alam ini.

1726) Tuhan telah meletakkan dasar-dasar keadilan dalam masyarakat dan pergaulan hidup manusia dan dalam susunan alam dunia yang besar ini.

1727) Hendaklah menimbang dengan adil dan benar, dan janganlah mengurangkan hak orang lain, baik yang berupa benda ataupun hak-hak asasi dalam kehidupan dan pergaulan bersama. Jika masing-masing telah memperoleh haknya dan memenuhi kewajibannya, tentulah kebahagiaan, keselamatan dan ketenteraman dapat tercapai.

1728) Ayat ini dan beberapa ayat kemudiannya yang sama bunyinya dengan ayat ini, jika disalin menurut kalimatnya saja begini: "*Yang manakah dari kurnia Tuhan yang engkau berdua hendak mendustakannya?* Ahli-ahli Tafsir berpendapat, bahwa perkataan engkau berdua itu ditujukan kepada kedua jenis makhluk, yaitu *manusia* dan *jin*. Perkataan ini merupakan celaan kepada manusia dan jin yang masih mendustakan (mengingkari) kurnia Tuhan yang begitu banyak, yang sebagiannya disebutkan oleh Tuhan dalam surat ini.

14. Dia telah menciptakan manusia dari tanah liat bagai tembikar.

١٤- خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ ۝

15. Dan Dia telah menciptakan jin dari api yang sangat menyala.

١٥- وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ ۝

16. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

١٦- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

17. (Dialah) Tuhan dua timur dan Tuhan dua barat [1729]).

١٧- رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ۝

18. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

١٨- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

19. DibiarkanNya mengalir kedua lautan [1730]) itu, bertemu satu sama lain.

١٩- مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ۝

20. Antara keduanya ada batas yang tidak dilampauinya.

٢٠- بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ۝

21. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٢١- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

22. Dari keduanya keluar mutiara, kecil dan besar.

٢٢- يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ۝

23. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٢٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

24. Dan kepunyaanNya kapal-kapal yang berlayar di lautan, bagai gunung [1731]).

٢٤- وَلَهُ الْجَوَارِ الْمُنْشَآتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ۝

25. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٢٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

26. Segenap apa yang di bumi akan musnah.

٢٦- كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۝

27. Dan wajah [1732]) Tuhan engkau akan tinggal tetap (selamanya), yang Besar dan Mulia.

٢٧- وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۝

1729) Perkataan *dua timur* dan *dua barat*, maksudnya tempat-tempat di sebelah timur dan barat.

1730) Dua jenis air, tawar dan asin.

1731) Besar dan tinggi bagai gunung.

1732) *Wajah Tuhan*, maksudnya kebesaran, kemuliaan, kekuasaan Tuhan dan sifat-sifat Tuhan yang baik (al asmaul husna).

28. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٢٨- فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

29. Setiap makhluk yang ada di langit dan di bumi meminta kepadaNya. Setiap hari ada urusanNya [1733]).

٢٩- يَسْـَٔلُهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِيْ شَاْنٍ ۝

30. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٣٠- فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

31. Kami akan bertindak terhadap kamu, hai kedua penduduk dunia [1734])!

٣١- سَنَفْرُغُ لَكُمْ اَيُّهَ الثَّقَلٰنِ ۝

32. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٣٢- فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

33. Hai para jin dan manusia! Kalau kamu sanggup melintasi penjuru langit dan bumi, lintasilah! Kamu tiada sanggup melintasinya melainkan dengan kekuasaan [1735]).

٣٣- يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ اِنِ اسْتَطَعْتُمْ اَنْ تَنْفُذُوْا مِنْ اَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ فَانْفُذُوْا لَا تَنْفُذُوْنَ اِلَّا بِسُلْطٰنٍ ۝

34. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٣٤- فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

35. Akan dikirim kepada kamu nyala api dan asap, dan kamu tiada dapat mempertahankan diri.

٣٥- يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَّنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرٰنِ ۝

36. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٣٦- فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

37. Dan ketika langit telah belah, dan menjadi merah, seperti kulit yang merah.

٣٧- فَاِذَا انْشَقَّتِ السَّمَاۤءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ ۝

38. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٣٨- فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

39. Di hari itu tiada akan ditanyai lagi manusia dan jin tentang dosanya.

٣٩- فَيَوْمَىِٕذٍ لَّا يُسْـَٔلُ عَنْ ذَنْۢبِهٖٓ اِنْسٌ وَّلَا جَاۤنٌّ ۝

40. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٤٠- فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

1733) Dunia yang besar ini senantiasa diatur oleh Tuhan dengan kekuasaan dan kebijaksanaanNya sebab itu setiap detik dan menit ada urusanNya.

1734) Kedua penduduk dunia itu ialah orang baik dan orang jahat, atau jin dan manusia.

1735) Bisa menjelajah ruang angkasa apabila mempunyai pengetahuan, kekuasaan dan alat.

٤١ - يُعْرَفُ الْمُجْرِمُوْنَ بِسِيْمٰهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِيْ وَالْاَقْدَامِ ۝

41. Orang-orang yang berdosa itu dapat dikenal dengan tanda-tandanya, dan di pegang dengan keras ubun-ubun dan kaki mereka.

٤٢ - فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

42. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٤٣ - هٰذِهٖ جَهَنَّمُ الَّتِيْ يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُوْنَ ۝

43. Inilah neraka jahannam, yang orang-orang berdosa mendustakan.

٤٤ - يَطُوْفُوْنَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيْمٍ اٰنٍ ۝

44. Mereka berjalan keliling antara neraka dan air mendidih yang sangat panas.

٤٥ - فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

45. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٤٦ - وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهٖ جَنَّتٰنِ ۝

46. Dan siapa yang takut terhadap waktu berdiri di hadapan Tuhannya [1736]),dia memperoleh dua taman (syurga).

٤٧ - فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

47. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٤٨ - ذَوَاتَآ اَفْنَانٍ ۝

48. Penuh berisi bermacam ragam.

٤٩ - فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

49. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٥٠ - فِيْهِمَا عَيْنٰنِ تَجْرِيٰنِ ۝

50. Di dalamnya ada dua mata air yang mengalir.

٥١ - فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

51. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٥٢ - فِيْهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجٰنِ ۝

52. Di dalamnya ada buah-buahan bermacam ragam, sepasang-sepasang.

٥٣ - فَبِاَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝

53. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٥٤ - مُتَّكِـِٕيْنَ عَلٰى فُرُشٍ بَطَاۤىِٕنُهَا مِنْ اِسْتَبْرَقٍ ۗ وَجَنَا الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ ۝

54. Mereka bersandar di atas permadani, yang sebelah dalamnya terbuat dari sutera yang tebal. Buah-buahan kedua kebun itu dekat sekali.

•

1736) Berdiri di hadapan Tuhan untuk menerima pemeriksaan dan pembalasan.

٥٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

55. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٥٦- فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ۝

56. Di dalamnya ada gadis-gadis yang sopan setia, belum pernah disinggung dahulunya oleh manusia dan jin.

٥٧- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

57. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٥٨- كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ ۝

58. Mereka bagai permata delima dan mutiara.

٥٩- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

59. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٦٠- هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ۝

60. Balasan perbuatan baik tiada lain dari kebaikan juga.

٦١- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

61. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٦٢- وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ ۝

62. Dan di samping kedua kebun itu ada lagi dua kebun yang lain.

٦٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

63. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٦٤- مُدْهَامَّتَانِ ۝

64. Sangat menghijau biru warnanya.

٦٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

65. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٦٦- فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ ۝

66. Di dalamnya ada dua mata air yang airnya memancar keras.

٦٧- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

67. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٦٨- فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ۝

68. Di dalamnya ada buah-buahan, korma dan buah delima.

٦٩- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

69. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٧٠- فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ ۝

70. Di dalamnya ada gadis-gadis yang cantik jelita.

71. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٧١- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ○

72. Yang suci bersih, terpelihara baik di dalam rumah.

٧٢- حُورٌ مَقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ ○

73. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٧٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ○

74. Belum pernah di singgung dahulunya oleh manusia dan jin.

٧٤- لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ○

75. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٧٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ○

76. Mereka bersandar di atas bantal yang berwarna hijau dan permadani yang amat indahnya.

٧٦- مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ ○

77. Yang manakah dari kurnia Tuhan yang hendak kamu dustakan?

٧٧- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ○

78. Maha berkat nama Tuhan engkau yang penuh kebesaran dan kemurahan.

٧٨- تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ○

SURAT 56

AL WAQI'AH (PERISTIWA BESAR) [1737]

Turun di Mekkah, banyaknya 96 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Ketika telah terjadi suatu peristiwa besar.

١ - إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ○

2. Tiada seorang pun yang dapat mendustakan terjadinya.

٢ - لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ○

1737) Surat ini dinamakan *Al Waqi'ah* (Peristiwa Besar). Pada ayat pertama disebutkan peristiwa besar, dan pada beberapa ayat kemudiannya digambarkan kejadian-kejadian yang mengerikan dalam peristiwa yang menggoncangkan itu. Peristiwa besar itu adalah hukuman yang dilakukan terhadap orang-orang yang bersalah dan balasan baik terhadap orang-orang yang mengerjakan kebaikan.

3. (Sebagian) direndahkannya, (dan sebagian) ditinggikannya [1738]).

٣ - خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ

4. Ketika bumi digoncangkan dengan kegoncangan (yang hebat).

٤ - إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا

5. Dan gunung-gunung dihancurkan dengan sehancur-hancurnya.

٥ - وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا

6. Sehingga menjadi debu yang bertaburan.

٦ - فَكَانَتْ هَبَاءً مُّنْبَثًّا

7. Dan kamu menjadi tiga golongan [1739]).

٧ - وَكُنتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً

8. Kaum kanan. Siapa kaum kanan itu?

٨ - فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ

9. Dan kaum kiri. Siapakah kaum kiri itu?

٩ - وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ

10. Dan orang-orang yang paling di muka, orang-orang yang paling di muka.

١٠ - وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ

11. Itulah orang-orang yang dekat (kepada Tuhan).

١١ - أُولَٰئِكَ الْمُقَرَّبُونَ

12. Dalam taman kesenangan.

١٢ - فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ

13. Sekumpulan besar dari orang-orang purbakala.

١٣ - ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ

14. Dan sedikit dari orang-orang yang kemudian.

١٤ - وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ

15. Di atas sofa yang bertatahkan emas dan batu permata.

١٥ - عَلَىٰ سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ

16. Mereka duduk bersandar di atasnya, satu dengan yang lain berhadap-hadapan.

١٦ - مُّتَّكِئِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ

17. Beredar di keliling mereka anak-anak muda yang tetap (mudanya).

١٧ - يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ

18. Membawa mangkuk, cerek dan piala yang penuh berisi minuman yang memancar jernih.

١٨ - بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّن مَّعِينٍ

1738) Di kala itu, orang-orang yang tiada beriman dan mengerjakan kejahatan direndahkan, dan sebaliknya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik ditinggikan (dimuliakan).

1739) Tiga golongan ini ialah: 1. *Muqarrabun*, orang-orang yang dekat kepada Tuhan dan keadaan mereka disebutkan dalam ayat 11-26. 2. *Ashhabul Maimanah*, kaum kanan dan keadaan mereka disebutkan dalam ayat 27–40. 3. *Ashhabul Masy'amah*, kaum kiri dan keadaan mareka disebutkan dalam ayat 41–56.

١٩ - لَّا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنزِفُونَ ۝

19. Mereka tiada merasa pening kepala dan tiada mabuk karenanya.

٢٠ - وَفَاكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ ۝

20. Dan buah-buahan mana yang mereka pilih.

٢١ - وَلَحْمِ طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ۝

21. Dan daging burung mana yang mereka ingini.

٢٢ - وَحُورٌ عِينٌ ۝

22. Dan (teman) yang bermata bulat jelita.

٢٣ - كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ ۝

23. Bagai mutiara yang tersimpan baik.

٢٤ - جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

24. Balasan baik dari perbuatan yang telah mereka kerjakan.

٢٥ - لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا ۝

25. Di situ mereka tiada mendengar perkataan omong kosong dan tiada pula yang menimbulkan dosa.

٢٦ - إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا ۝

26. Hanyalah ucapan: Selamat, selamat!

٢٧ - وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ۝

27. Dan kaum kanan. Siapakah kaum kanan itu?

٢٨ - فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ ۝

28. Di antara pohon-pohon bidara yang tiada berduri.

٢٩ - وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ ۝

29. Dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya).

٣٠ - وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ ۝

30. Dan naungan (bayangan teduh) yang terbentang luas.

٣١ - وَمَاءٍ مَّسْكُوبٍ ۝

31. Dan air yang memancar terus.

٣٢ - وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ ۝

32. Dan buah-buahan yang cukup banyak.

٣٣ - لَّا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ ۝

33. Tiada putus-putusnya dan tiada larangan.

٣٤ - وَفُرُشٍ مَّرْفُوعَةٍ ۝

34. Dan hamparan yang ditinggikan.

٣٥ - إِنَّا أَنشَأْنَاهُنَّ إِنشَاءً ۝

35. Sesungguhnya (gadis-gadis itu) Kami jadikan dengan kejadian (yang baru).

٣٦ - فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا ۝

36. Dan mereka Kami jadikan perawan suci.

37. Penuh kecintaan dan sebaya umurnya.	٣٧ - عُرُبًا أَتْرَابًا ۝
38. Untuk kaum kanan.	٣٨ - لِأَصْحٰبِ الْيَمِينِ ۝
39. Sekumpulan besar dari orang-orang purbakala.	٣٩ - ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ ۝
40. Dan sekumpulan besar dari orang-orang yang kemudian.	٤٠ - وَثُلَّةٌ مِّنَ الْآخِرِينَ ۝
41. Dan kaum kiri. Siapakah kaum kiri itu?	٤١ - وَأَصْحٰبُ الشِّمَالِ مَا أَصْحٰبُ الشِّمَالِ ۝
42. Dalam angin yang amat panas dan air yang mendidih.	٤٢ - فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ۝
43. Dan dalam naungan asap yang hitam.	٤٣ - وَظِلٍّ مِّن يَحْمُومٍ ۝
44. Tiada sejuk dan tiada menyenangkan.	٤٤ - لَّا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ ۝
45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup dalam kemewahan.	٤٥ - إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذٰلِكَ مُتْرَفِينَ ۝
46. Mereka tetap mengerjakan dosa yang besar.	٤٦ - وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ ۝
47. Dan mereka telah pernah mengatakan: Apakah ketika kami telah mati, dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, akan dibangkitkankah kami kembali?	٤٧ - وَكَانُوا يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَءِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ۝
48. Juga bapak-bapak kami yang dahulu?	٤٨ - أَوَآبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ ۝
49. Katakan: Sesungguhnya orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang kemudian.	٤٩ - قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ۝
50. Semuanya sudah tentu akan dikumpulkan bersama-sama di waktu yang ditentukan, di hari yang terkenal.	٥٠ - لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ۝
51. Kemudian itu, hai kamu yang sesat jalan dan membantah kebenaran!	٥١ - ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيُّهَا الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ ۝
52. Sesungguhnya kamu akan memakan pohon Zaqum [1740]).	٥٢ - لَآكِلُونَ مِن شَجَرٍ مِّن زَقُّومٍ ۝

1740) *Zaqum* nama pohon yang sangat pahit buahnya, dan di sini menjadi gambaran penderitaan yang amat pahit dan kesengsaraan yang amat sangat.

٥٣- فَمَالِـُٔونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ۝

53. Maka perut kamu menjadi penuh karenanya.

٥٤- فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ ۝

54. Dan sesudah itu kamu meminum air yang sangat panas.

٥٥- فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْهِيمِ ۝

55. Dan kamu minum seperti minumnya unta yang sangat kehausan.

٥٦- هَٰذَا نُزُلُهُمْ يَوْمَ الدِّينِ ۝

56. Beginilah penyambutan terhadap mereka di hari pembalasan!

٥٧- نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ ۝

57. Kami telah menciptakan kamu; mengapa kamu tidak menerima kebenaran?

٥٨- أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ ۝

58. Tiadakah kamu perhatikan (air mani) yang kamu tumpahkan ?

٥٩- ءَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ ۝

59. Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakannya?

٦٠- نَحْنُ قَدَّرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ۝

60. Kami telah menentukan kematian kepada kamu, dan Kami tiada dapat dikalahkan.

٦١- عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

61. Untuk menukar rupa kamu, dan menjadikan kamu dalam (rupa) yang tiada kamu ketahui.

٦٢- وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ النَّشْأَةَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ۝

62. Dan kamu sudah tentu telah mengetahui kejadian yang pertama. Mengapa kamu tidak mengambil pengertian?

٦٣- أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ ۝

63. Adakah kamu perhatikan apa yang kamu tanam?

٦٤- ءَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ ۝

64. Kamukah yang menumbuhkannya atau Kami yang menumbuhkan?

٦٥- لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ ۝

65. Dan kalau Kami mau, ia Kami jadikan kering dan hancur, kamu tercengang karenanya.

٦٦- إِنَّا لَمُغْرَمُونَ ۝

66. (Mengatakan): Sesungguhnya kami telah dibebani dengan hutang.

٦٧- بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ۝

67. Tetapi, kami tiada memperoleh hasil (dari pekerjaan kami).

68. Adakah kamu perhatikan air yang kamu minum?

٦٨- أَفَرَءَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِى تَشْرَبُونَ ○

69. Kamukah yang menurunkannya dari awan, atau Kamikah yang menurunkannya?

٦٩- ءَأَنتُمْ أَنزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنزِلُونَ ○

70. Kalau Kami mau, ia Kami jadikan asin. Mengapa kamu tidak berterima kasih?

٧٠- لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَٰهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ○

71. Adakah kamu perhatikan api yang kamu nyalakan?

٧١- أَفَرَءَيْتُمُ النَّارَ الَّتِى تُورُونَ ○

72. Kamukah yang menumbuhkan kayu untuk menyalakannya, atau Kamikah yang menumbuhkannya?

٧٢- ءَأَنتُمْ أَنشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنشِـُٔونَ ○

73. Itu Kami jadikan untuk pengajaran dan kesenangan bagi musafir di gurun pasir.

٧٣- نَحْنُ جَعَلْنَٰهَا تَذْكِرَةً وَمَتَٰعًا لِّلْمُقْوِينَ ○

74. Sebab itu, tasbihlah dengan memuliakan nama Tuhan engkau yang Maha Besar!

٧٤- فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ○

75. Aku bersumpah (menyuruh memperhatikan) dengan tempat turunnya bintang-bintang [1741]).

٧٥- فَلَا أُقْسِمُ بِمَوَٰقِعِ النُّجُومِ ○

76. Dan sesungguhnya itu suatu sumpah yang besar, kalau kamu tahu.

٧٦- وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ○

77. Sesungguhnya ini adalah Qur ān yang mulia.

٧٧- إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ○

78. Dalam Kitab yang dipelihara baik.

٧٨- فِى كِتَٰبٍ مَّكْنُونٍ ○

79. Tiada yang menyinggungnya selain dari orang-orang yang disucikan.

٧٩- لَّا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ○

80. Wahyu yang turun dari Tuhan semesta alam [1742]).

٨٠- تَنزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَٰلَمِينَ ○

1741) Tempat turunnya bintang-bintang ialah tempat turunnya Al Qur ān. Kitab suci bagai bintang-bintang di langit yang menyinarkan cahaya dan menjadi penunjuk jalan dalam kegelapan, atau tempat turunnya bintang-bintang kemuliaan dan ketinggian, yaitu pimpinan agama yang di bawa oleh Nabi Muhammad ke tengah dunia ramai. Juga diartikan keadaan di hari kiamat, ketika bintang-bintang telah gugur dan bertaburan.

1742) Kitab Suci Al Qur ān adalah Kitab yang mulia, penuh berisi pengetahuan, petunjuk dan pimpinan dalam segenap lapangan kehidupan, untuk pedoman bagi ummat manusia, supaya mereka dapat mencapai kemuliaan lahir batin. Al Qur ān terkumpul sebagai suatu Kitab yang terpelihara baik dan tetap asli buat selama-lamanya, biarpun telah melalui zaman yang panjang dan telah berkali-kali ta-

81. Apakah berita (keterangan) ini kamu pandang enteng?

٨١- أَفَبِهَٰذَا الْحَدِيثِ أَنتُم مُّدْهِنُونَ ۝

82. Dan mendustakan (kebenaran itu kamu jadikan penghidupan kamu [1743])?

٨٢- وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُونَ ۝

83. Mengapa, ketika (jiwa orang yang sedang menghadapi kematian) telah sampai kekerongkongan.

٨٣- فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْحُلْقُومَ ۝

84. Dan kamu ketika itu sedang memperhatikan.

٨٤- وَأَنتُمْ حِينَئِذٍ تَنظُرُونَ ۝

85. Dan Kami lebih dekat kepada orang itu dari kamu, tetapi kamu tiada melihat.

٨٥- وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنكُمْ وَلَٰكِن لَّا تُبْصِرُونَ ۝

86. Mengapa, kalau kamu tidak dikuasai,

٨٦- فَلَوْلَا إِن كُنتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ۝

87. Tidak kamu kembalikan jiwa itu, kalau kamu memang orang-orang yang benar?

٨٧- تَرْجِعُونَهَا إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ۝

88. Jika dia termasuk orang-orang yang dekat (kepada Tuhan),

٨٨- فَأَمَّا إِن كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ ۝

89. (Memperoleh) kegembiraan, kepuasan dan taman kesenangan.

٨٩- فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ ۝

90. Dan jika dia termasuk kaum kanan,

٩٠- وَأَمَّا إِن كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ۝

91. (Kepadanya diberikan penghormatan): Selamat untuk engkau, dari kaum kanan.

٩١- فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ۝

92. Dan jika dia termasuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran) dan sesat jalan,

٩٢- وَأَمَّا إِن كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ ۝

93. Penyambutan terhadap mereka dengan air yang sangat panas.

٩٣- فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ ۝

---

ngan jahat hendak memasukkan kepalsuan ke dalamnya. (Lihat 15:9). Al Qur'an berisi pelajaran suci, karena itu, petunjuk yang terkandung di dalamnya hanyalah akan dapat dirasakan sepenuhnya, meresap ke dalam jiwa orang-orang yang suci bersih pula, bersih badannya, jiwa, akal dan pikirannya. Al Qur'an adalah wahyu dari Allah, Tuhan dan Pemimpin semesta alam, dan tentulah pelajaran dan pengaruh Al Qur'an itu akan tersebar ke seluruh dunia.

1743) Mendustakan kebenaran telah dijadikannya usaha yang tetap dan pokok penghasilan hidupnya.

94. Dan pembakaran dalam neraka.

٩٤- وَّتَصْلِيَةُ جَحِيمٍ ٥

95. Sesungguhnya ini adalah suatu kebenaran yang pasti.

٩٥- إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ٥

96. Sebab itu, tasbihlah memulihkan nama Tuhan engkau yang Maha Besar.

٩٦- فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ٥

SURAT 57

HADID (BESI) [1744]

Turun di Medinah, banyaknya 29 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ٥

1. Apa yang ada di langit dan di bumi tasbih (menyatakan kemuliaan) Allah, dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

١- سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٥

2. KepunyaanNya kerajaan langit dan bumi. Dia yang memberikan kehidupan dan kematian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

٢- لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٥

3. Dialah yang Pertama dan Terakhir, yang Terang dan Tersembunyi, dan Dia cukup mengetahui segala sesuatu.

٣- هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٥

4. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari [1745]), seterusnya Dia berkuasa di atas singgasana. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya, dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dia ada bersama kamu di mana saja kamu berada. Allah itu melihat apa yang kamu kerjakan.

٤- هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۚ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۖ وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ٥

1744) Surat ini dinamakan *Al Hadid* (Besi), dan dalam ayat 25 disebutkan, bahwa Tuhan mengadakan besi untuk menegakkan kebenaran dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan hidup manusia.

1745) Menciptakan langit dan bumi dalam 6 hari, lihat 7:54 dan 41:10–12.

5. KepunyaanNya kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah dipulangkan segala perkara.

٥- له ملك السموت والارض والى الله ترجع الامور ○

6. Dia yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam, dan Dia cukup mengetahui isi hati.

٦- يولج اليل في النهار ويولج النهار في اليل وهو عليم بذات الصدور ○

7. Percayalah kamu kepada Allah dan RasulNya, dan nafkahkanlah (di jalan kebaikan) sebagian dari (harta) yang kamu dijadikan Tuhan mempusakainya! Orang-orang yang beriman dan menafkahkan (harta di jalan kebaikan), mereka memperoleh pahala yang besar.

٧- امنوا بالله ورسوله وانفقوا مما جعلكم مستخلفين فيه فالذين امنوا منكم وانفقوا لهم اجر كبير ○

8. Apa sebabnya kamu tiada beriman kepada Allah, sedang Rasul memanggil kamu supaya beriman kepada Tuhanmu? Dan sesungguhnya Tuhan telah mengambil perjanjian kamu [1746]), kalau kamu memang orang-orang yang beriman.

٨- وما لكم لا تؤمنون بالله والرسول يدعوكم لتؤمنوا بربكم وقد اخذ ميثاقكم ان كنتم مؤمنين ○

9. Dialah yang menurunkan keterangan-keterangan yang jelas kepada hambaNya (Muhammad), untuk mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya yang terang. Dan Allah itu sesungguhnya Penyantun dan Penyayang kepada kamu.

٩- هو الذي ينزل على عبده ايت بينت ليخرجكم من الظلمت الى النور وان الله بكم لرءوف رحيم ○

10. Dan apa sebabnya kamu tiada menafkahkan (hartamu) di jalan Allah? Dan kepunyaan Allah pusaka langit dan bumi. Tiada sama di antara kamu, orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum Kemenangan [1747]) (dengan orang yang berbuat begitu sesudah kemenangan). Orang-orang itu lebih besar derajatnya dari orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah (Kemenangan). Tetapi kepada masing-masing, Allah telah menjanjikan balasan yang baik. Dan Allah mengetahui betul apa yang kamu kerjakan.

١٠- وما لكم الا تنفقوا في سبيل الله ولله ميراث السموت والارض لا يستوي منكم من انفق من قبل الفتح وقتل اولئك اعظم درجة من الذين انفقوا من بعد وقتلوا وكلا وعد الله الحسنى والله بما تعملون خبير ○

1746) Perjanjian ini ialah (1) perjanjian dalam alam arwah, mengakui Ketuhanan Allah (7:172), (2) perjanjian dengan Nabi Muhammad (48:10) dan (3). perjanjian dalam dua kalimah syahadat, yang berisi pengakuan (perjajian) kepada Allah dan Rasul.

1747) Sebelum *Kemenangan*, maksudnya sebelum kalah (takluk) negeri Mekkah. Tiada sama

11. Siapakah yang mau memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik [1748])? Allah akan membayarnya berlipat ganda, dan orang itu akan memperoleh pahala yang banyak.

١١- مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضٰعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ۝

12. Di hari engkau lihat orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, cahaya mereka berlari di hadapan dan di kanan mereka [1749]). (Disampaikan kepada mereka): Berita gembira untuk kamu di hari ini, Syurga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai. Mereka tinggal di situ buat selamanya. Itulah keberuntungan yang besar.

١٢- يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنٰتِ يَسْعٰى نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمٰنِهِمْ بُشْرٰىكُمُ الْيَوْمَ جَنّٰتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهٰرُ خٰلِدِينَ فِيهَا ذٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

13. Di hari orang-orang munafiq (beriman palsu) laki-laki dan perempuan, mengatakan kepada orang-orang yang beriman: Tunggulah kami, karena kami hendak memperoleh sebagian dari cahaya kamu [1750])! Dikatakan (kepada mereka): Mundurlah ke belakang, dan carilah (sendiri) cahaya! Lalu diadakan di antara mereka dinding tebal [1951]) yang mempunyai pintu gerbang. Di sebelah dalamnya ada rahmat (kurnia). dan di baliknya sebelah luar adalah siksaan [1752]).

١٣- يَوْمَ يَقُولُ الْمُنٰفِقُونَ وَالْمُنٰفِقٰتُ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا انْظُرُونَا نَقْتَبِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَآءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا فَضُرِبَ بَيْنَهُمْ بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظٰهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ الْعَذَابُ ۝

14. (Orang yang di luar) menyerukan: Bukankah kami dahulu bersama kamu? (Yang lain) menjawab: Benar! Tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri, dan menanti-nanti (kehancuran kami), dan ragu-ragu (terhadap janji Tuhan) dan kamu ditipu oleh angan-angan kosong

١٤- يُنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلٰى وَلٰكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ وَغَرَّتْكُمُ الْأَمَانِيُّ حَتّٰى جَآءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ ۝

---

antara orang-orang yang turut berjuang di zaman kelemahan dan kesulitan dengan orang-orang yang turut berjuang di masa sesudah menempuh kekuatan dan kejayaan.

1748) Memberikan pinjaman kepada orang-orang yang membutuhkan atau memberikan harta di jalan kebaikan, menuju keredaan Tuhan.

1749) Pada hari kiamat, cahaya kebenaran dan kegemilangan senantiasa mengikuti mereka. Itulah cahaya keimanan dan amal baik.

1750) Di kala itu orang-orang yang beriman palsu (munafiq)meminta kepada orang-orang yang beriman supaya diberi kesempatan untuk mengambil sebagian dari cahaya mereka, sedang dahulunya orang-orang munafiq itu menolak cahaya kebenaran, ketika mereka mendapat kesempatan untuk memperoleh cahaya itu.

1751) Dinding yang membatasi itu ialah (pribadi) mereka yang jahat, kejahatan dan dosa yang mereka kerjakan sepanjang hari.

1752) Untuk orang-orang munafik menjadi siksaan dan untuk orang-orang yang beriman menjadi rahmat dan keberuntungan.

sampai datang perintah Allah. Dan yang amat pandai menipu [1753]) telah menipu kamu (untuk melanggar perintah) Allah.

15. Sebab itu, di hari ini tiada diterima tebusan dari kamu, dan tiada pula dari orang-orang yang tiada beriman. Tempat diam kamu ialah neraka, itulah tempat kamu berlindung dan tempat kembali yang amat buruk.

١٥- فَالْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ مَأْوَاكُمُ النَّارُ ۖ هِيَ مَوْلَاكُمْ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

16. Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, supaya hati mereka tunduk mengingati Allah dan kebenaran yang telah turun (kepada mereka) [1754])? Janganlah mereka serupa dengan orang-orang yang telah diberikan kepada mereka Kitab pada masa dahulu, tetapi setelah mereka melalui masa yang panjang, hati mereka menjadi kasar [1755]), dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang jahat.

١٦- أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ ۖ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ○

17. Ketahuilah olehmu, bahwa Allah itu menghidupkan bumi sesudah bumi itu mati (kering)! Sesungguhnya telah Kami jelaskan beberapa keterangan kepada kamu supaya kamu pikirkan.

١٧- اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

18. Sesungguhnya orang-orang yang memberikan sedekah, laki-laki dan perempuan, dan mereka memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik, (pembayarannya) akan dilipat gandakan kepada mereka, dan mereka memperoleh pahala yang banyak.

١٨- إِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ○

19. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasulNya, itulah orang yang sangat benar (dalam kepercaya-

١٩- وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصِّدِّيقُونَ

[1753]) Syeitan dan pemimpin-pemimpin kejahatan yang amat pandai menipu telah menyesatkan mereka dari jalan kebenaran dan melupakan kepada Tuhan.

[1754]) Tuhan senantiasa menyeru dan memberikan kesempatan supaya ingat kepada Tuhan dan menerima kebenaran agamaNya, dan itulah kunci kebahagian yang sejati.

[1755]) Turunan yang dibelakangnya telah jauh menyimpang dari pelajaran Kitabnya dan tiada mengerti isi pelajaran yang sebenarnya dari Kitab itu. Begitupun jiwa mereka telah kotor dan budi mereka telah rusak.

وَالشُّهَدَاۤءُ عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ اَجْرُهُمْ وَنُوْرُهُمْ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَآ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْجَحِيْمِ ۝

annya) dan saksi-saksi [1756]) (yang dipercaya) dalam pemandangan Tuhannya, mereka memperoleh pahala dan cahaya terang. Tetapi, orang-orang yang tiada beriman dan mendustakan keterangan-keterangan Kami, itulah isi neraka.

٢٠- اِعْلَمُوْٓا اَنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ وَّزِيْنَةٌ وَّتَفَاخُرٌۢ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِى الْاَمْوَالِ وَالْاَوْلَادِۗ كَمَثَلِ غَيْثٍ اَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهٗ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرٰىهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُوْنُ حُطٰمًاۗ وَفِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيْدٌۙ وَّمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٌۗ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ ۝

20. Ketahuilah olehmu, bahwa kehidupan dunia ini hanyalah permainan, senda gurau, perhiasan, bermegah-megah antara sesama kamu, berlomba banyak kekayaan dan anak-anak. Perumpamaannya bagai hujan, yang menakjubkan petani melihat tumbuh tanamannya, kemudian itu menjadi kering dan engkau lihat kuning warnanya, lalu menjadi hancur. Dan di hari kemudian siksa yang sangat keras (untuk orang yang bersalah), ampunan dan keredaan Allah (untuk orang yang mengerjakan kebaikan). Dan kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan tipuan semata.

٢١- سَابِقُوْٓا اِلٰى مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِۙ اُعِدَّتْ لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖۗ ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ ۝

21. Berlombalah kamu menuju ampunan dari Tuhanmu, dan syurga yang luasnya seluas langit dan bumi [1757]), disediakan untuk orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-rasulNya. Itulah kurnia Allah yang dianugerahkanNya kepada siapa yang dikehendakiNya. Dan Allah itu mempunyai kurnia yang besar.

٢٢- مَآ اَصَابَ مِنْ مُّصِيْبَةٍ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مِّنْ قَبْلِ اَنْ نَّبْرَاَهَاۗ اِنَّ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيْرٌۖ ۝

22. Tiadalah suatu bencana yang terjadi di bumi atau pada diri kamu sendiri, melainkan itu ada di dalam Kitab [1758]), sebelum Kami laksanakan terjadinya. Sesungguhnya hal yang demikian itu bagi Allah mudah belaka.

٢٣- لِّكَيْلَا تَأْسَوْا عَلٰى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوْا بِمَآ اٰتٰىكُمْ

23. Supaya kamu jangan berdukacita terhadap apa yang lepas dari tanganmu dan tiada bangga terhadap apa yang dibe-

---

1756) *Syuhada* artinya saksi-saksi yang membuktikan kebenaran agama Tuhan dengan perkataan, perbuatan dan perjuangan mereka, dan juga berarti orang-orang yang mati syahid (dalam mempertahankan kebenaran agama Tuhan).

1757) Luasnya tiada berbatas, kesenangan dan keindahannya tiada dapat dikirakan.

1758) Dalam Kitab maksudnya telah ada dalam rencana Tuhan, sesuai dengan undang-undang (sunnah) Tuhan yang berlaku dalam dunia ini.

وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۝

rikan Allah kepada kamu. Dan Allah itu tiada mencintai semua orang yang sombong, membanggakan diri.

٢٤- الَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ ۗ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ۝

24. Orang-orang yang kikir dan menyuruh orang lain supaya kikir pula. Dan siapa yang membelakang (dari pelajaran Tuhan), sesungguhnya Allah itu Maha Kaya dan Terpuji.

٢٥- لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۖ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ۝

25. Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-Rasul Kami membawa keterangan yang jelas, dan Kami turunkan bersama mereka Kitab dan Neraca, supaya manusia dapat berdiri menegakkan keadilan [1759]). Dan Kami turunkan besi, di dalamnya ada kekuatan yang besar dan berbagai manfa'at untuk manusia, dan karena Allah hendak membuktikan siapa yang menolongNya dan Rasul-RasulNya, biarpun tidak kelihatan. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuat, Maha Kuasa.

٢٦- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِمَا النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ ۖ فَمِنْهُمْ مُهْتَدٍ ۖ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ۝

26. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim, dan Kami berikan kepada keturunan keduanya Kenabian dan Kitab. Di antara mereka ada yang yang mengikuti pimpinan yang benar, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang jahat.

٢٧- ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِمْ بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ ۙ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ

27. Kemudian Kami iringkan di belakang mereka dengan beberapa Rasul Kami, dan Kami iringkan dengan Isa Anak Maryam, dan Kami berikan Injil kepadanya, dan Kami adakan perasaan santun dan kasih sayang dalam hati pengikut-pengikutnya. Dan ruhbaniyah [1760]), mereka ada-adakan saja. Kami hanya memerintahkan kepada mereka

---

[1759]) Tuhan telah menurunkan Kitab, Neraca dan besi. Pedoman yang tegas yang terkandung dalam Kitab itu perlulah dipahamkan dengan neraca pertimbangan yang sebaik-baiknya. Dengan itu dapatlah ditegakkan keadilan dalam masyarakat. Tetapi untuk itu perlu ada kekuasaan yang benar-benar hendak menegakkan keadilan, dan kekuasaan itu cukup pula mempunyai kekuatan berupa alat senjata dan sebagainya. Dan dengan besi (senjata) pula agama itu dipertahankan. Di samping itu, besi dan logam-logam yang lain sangat banyak gunanya apalagi jika dipergunakan alat-alat dan pengetahuan baru.

[1760]) *Ruhbaniyah*, hidup dalam klooster itu bukanlah ajaran yang asli dari Nabi Isa, melainkan buatan kepala-kepala agama yang kemudian. Islam tidak mengenal ruhbaniyah itu, sebagaimana disebabkan oleh Nabi: *"Tidak ada ruhbaniyah dalam Islam"*. Dalam Islam ada *jihad*, berjuang menegakkan keadilan dan membela agama Islam dan kaum Muslimin.

رضوان الله فما رعوها حق رعايتها فاتينا الذين امنوا منهم اجرهم وكثير منهم فسقون ○

mencari keredaan Allah, tetapi mereka tidak melakukan menurut semestinya. Kepada orang-orang yang beriman di antara mereka, Kami berikan pahala, tetapi kebanyakan mereka adalah orang-orang jahat.

٢٨- يايها الذين امنوا اتقوا الله وامنوا برسوله يؤتكم كفلين من رحمته ويجعل لكم نورا تمشون به ويغفر لكم والله غفور رحيم ○

28. Hai orang-orang yang beriman! Patuhlah kepada Allah, dan percayalah kepada RasulNya, nanti Dia akan memberikan kepada kamu dua bagian [1761]) dari kurniaNya, dan diadakanNya untuk kamu cahaya terang [1762]) yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan (di jalan yang betul) dan kamu diberiNya ampunan. Allah itu Maha Pengampun dan Penyayang.

٢٩- لئلا يعلم اهل الكتب الا يقدرون على شيء من فضل الله وان الفضل بيد الله يؤتيه من يشاء والله ذو الفضل العظيم ○

29. Supaya orang-orang keturunan Kitab itu mengetahui, bahwa mereka tiada mempunyai kekuasaan barang sedikit pun terhadap kurnia Allah dan bahwa kurnia itu di tangan Allah, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya. Allah itu mempunyai kurnia yang besar.

JUZ XXVIII

SURAT 58

AL MUJADALAH (MEMAJUKAN PERKARA) [1763])

Turun di Medinah, banyaknya 22 ayat.

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١- قد سمع الله قول التي تجادلك في زوجها و

1. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan perempuan yang memajukan perkaranya kepada engkau tentang sua-

---

1761) Orang yang beriman itu akan memperoleh dua bagian kurnia, yaitu dalam kehidupan sekarang dan hari kemudian. Kaum Muslimin selalu mendo'a kepada Tuhan, mohon mendapat kebaikan di dunia dan di hari kemudian *(Rabbana atina fiddun-ya hasanah, wafil akhir·ti hasanah)*.

1762) Pimpinan kebenaran yang menunjukkan jalan kehidupan di tengah masyarakat dunia ramai.

1763) Surat ini dinamakan *Al Mujadalah* (Perempuan yang memajukan perkaranya). Perempuan

تَشْتَكِيْٓ اِلَى اللّٰهِ وَاللّٰهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌۢ بَصِيْرٌ ۝

minya dan dia mengadukan halnya kepada Allah, dan Allah mendengar soal jawab antara kamu keduanya [1764]), sesungguhnya Allah itu Maha Mendengar dan Melihat.

٢- اَلَّذِيْنَ يُظٰهِرُوْنَ مِنْكُمْ مِّنْ نِّسَاۤىِٕهِمْ مَّا هُنَّ اُمَّهٰتِهِمْ اِنْ اُمَّهٰتُهُمْ اِلَّا الّٰۤـِٔيْ وَلَدْنَهُمْ وَاِنَّهُمْ لَيَقُوْلُوْنَ مُنْكَرًا مِّنَ الْقَوْلِ وَزُوْرًا وَاِنَّ اللّٰهَ لَعَفُوٌّ غَفُوْرٌ ۝

2. Orang-orang yang menceraikan isterinya di antara kamu dengan zihar (mengatakan isterinya sebagai ibu), tiadalah isterinya itu menjadi ibunya. Ibu itu ialah yang melahirkan mereka. Sesungguhnya mereka mengucapkan perkataan yang salah dan bohong. Dan sesungguhnya Allah itu Pema'af dan Pengampun.

٣- وَالَّذِيْنَ يُظٰهِرُوْنَ مِنْ نِّسَاۤىِٕهِمْ ثُمَّ يَعُوْدُوْنَ لِمَا قَالُوْا فَتَحْرِيْرُ رَقَبَةٍ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّتَمَاۤسَّا ذٰلِكُمْ تُوْعَظُوْنَ بِهٖ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝

3. Dan orang-orang yang menceraikan isterinya dengan zihar, kemudian itu mereka kembali kepada perkataan yang diucapkannya [1765]), maka (hukumannya) memerdekakan seorang hamba sahaya, sebelum keduanya bersinggung satu sama lain. Dengan itulah kamu diajari, dan Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

٤- فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِنْ قَبْلِ اَنْ يَّتَمَاۤسَّا فَمَنْ لَّمْ يَسْتَطِعْ فَاِطْعَامُ سِتِّيْنَ مِسْكِيْنًا ذٰلِكَ لِتُؤْمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَتِلْكَ حُدُوْدُ اللّٰهِ وَلِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ۝

4. Dan siapa yang tiada sanggup (memerdekakan hamba sahaya), maka hendaklah dia berpuasa dua bulan berturut-turut, sebelum keduanya bersinggung satu sama lain. Dan siapa yang tiada sanggup (berpuasa), maka hendaklah memberikan makanan kepada enam puluh orang miskin. Demikian itu, supaya

---

itu bernama *Khaulah* binti Tsa'labah, isteri dari *Aus* bin Shamit. Karena sesuatu hal, perempuan tersebut diceraikan oleh suaminya dengan *zihar*, yaitu suatu cara yang biasa berlaku dalam zaman jahiliyah, dengan berkata kepada isterinya: *"Engkau bagiku sudah seperti punggung ibuku."* Dengan perkataan yang seperti itu, perempuannya belum bebas sepenuhnya, sehingga dia tidak dapat bersuami kan dengan laki-laki yang lain, dan tidak pula diperlakukan sebagai isterinya, melainkan terkatung-katung tak tentu saja, menjadikan perempuan itu terlantar keadaannya. Agama Islam yang melindungi hak-hak wanita dengan menghapuskan kebiasaan yang buruk itu. Dalam ayat pertama diterangkan, bahwa Khaulah datang mengadukan halnya kepada Nabi, karena memikirkan nasibnya bersama anak-anaknya dan memohonkan perlindungan kepada Tuhan. Ayat 3 dan 4 menetapkan hukuman terhadap mereka yang *menzihar* perempuannya.

1764) Percakapan antara Nabi dan Khaulah, ketika perempuan itu mengadukan halnya sesudah *dizihar* oleh suaminya dan memohonkan perlindungan nasibnya kepada Tuhan.

1765) Seperti halnya Aus yang telah menyesal atas perbuatannya itu, setelah ditanyakan halnya oleh Nabi, dan juga Khaulah ingin kembali bergaul seperti biasa dengan suaminya Aus, kepada orang-orang yang *menzihar* itu ditetapkan hukuman sebagai tersebut dalam ayat 3 dan 4.

kamu percaya kepada Allah dan RasulNya [1766]). Itulah ketentuan (yang diatur oleh) Allah. Dan orang-orang yang tiada beriman itu akan memperoleh siksaan yang pedih.

5. Sesungguhnya orang yang melawan Allah dan RasulNya, mereka akan mendapat penghinaan, sebagaimana orang-orang yang sebelum mereka telah mendapat penghinaan. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan keterangan-keterangan yang jelas. Dan orang-orang yang tiada beriman itu akan memperoleh siksaan yang memberikan kehinaan.

٥ - إِنَّ الَّذِينَ يُحَادُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ كُبِتُوا كَمَا كُبِتَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَقَدْ أَنزَلْنَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ ۝

6. Di hari Allah membangkitkan mereka semuanya, lalu diberitakan oleh Allah kepada mereka apa yang telah dikerjakannya [1767]). Allah telah membuat perhitungannya, sedang mereka melupakannya. Dan Allah menyaksikan segala sesuatu.

٦ - يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا أَحْصَاهُ اللَّهُ وَنَسُوهُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝

7. Tiadakah engkau ketahui, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Allah menjadi yang keempatnya, dan tiada pula antara lima orang, melainkan Allah menjadi yang keenamnya dan tiada pula kurang atau lebih dari itu, melainkan Dia bersama mereka, di mana saja mereka berada [1768]). Kemudian itu, di hari kiamat diberitakan oleh Allah kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui segala sesuatu.

٧ - أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِن نَّجْوَىٰ ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَىٰ مِن ذَٰلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

8. Tidaklah engkau perhatikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan sidang

٨ - أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نُهُوا عَنِ النَّجْوَىٰ ثُمَّ يَعُودُونَ

1766) Percaya kepada Allah dan Rasul, maksudnya membuktikan kepercayaan itu dengan menjalankan hukuman dan peraturan yang ditetapkan oleh Allah dan RasulNya.

1767) Bukan saja diberitakan kepada mereka perbuatannya itu, juga diperiksa dan mereka bertanggung jawab atas perbuatannya itu, serta menerima pembalasan yang setimpal.

1768) Tuhan mengetahui perundingan dan perbuatan mereka itu.

لِمَا نُهُوا عَنْهُ وَيَتَنٰجَوْنَ بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَمَعْصِيَتِ الرَّسُوْلِ وَإِذَا جَاۤءُوْكَ حَيَّوْكَ بِمَا
لَمْ يُحَيِّكَ بِهِ اللّٰهُ وَيَقُوْلُوْنَ فِيْ أَنْفُسِهِمْ لَوْلَا
يُعَذِّبُنَا اللّٰهُ بِمَا نَقُوْلُ حَسْبُهُمْ جَهَنَّمُ يَصْلَوْنَهَا
فَبِئْسَ الْمَصِيْرُ ۝

rahasia [1769]), kemudian itu mereka kembali (mengerjakan) apa yang dilarang itu? Mereka mengadakan sidang rahasia sesamanya untuk mengerjakan dosa, permusuhan dan mendurhakai Rasul. Dan ketika mereka datang kepada engkau, mereka mengucapkan salam kehormatan kepada engkau, bukan menurut salam kehormatan yang diadakan Allah untuk engkau [1770]). Mereka mengatakan dalam hati mereka: Mengapa Allah tidak menyiksa kita karena perkataan kita itu? Cukuplah untuk mereka neraka jahannam, mereka masuk ke situ dan itulah tempat kembali yang amat buruk.

٩- يٰۤأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَنَاجَوْا
بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُوْلِ وَتَنَاجَوْا
بِالْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْۤ إِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ۝

9. Hai orang-orang yang beriman! Kalau kamu mengadakan sidang rahasia, janganlah mengadakan sidang rahasia itu untuk mengerjakan dosa, permusuhan dan mendurhakai Rasul. Tetapi buatlah sidang rahasia itu untuk kebaikan dan taqwa (menjaga diri dari kejahatan), dan patuhlah (memenuhi kewajiban) kepada Allah, yang kepadaNya kamu akan dikumpulkan.

١٠- إِنَّمَا النَّجْوٰى مِنَ الشَّيْطٰنِ لِيَحْزُنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
وَلَيْسَ بِضَاۤرِّهِمْ شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللّٰهِ وَعَلَى اللّٰهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ۝

10. Sidang rahasia itu hanyalah dari (anjuran) syeitan, supaya orang-orang yang beriman itu berdukacita [1771]), tetapi dia tiada dapat memberikan bahaya kepada mereka barang sedikit pun, melainkan dengan izin Allah. Dan hendaklah orang-orang yang beriman itu mempercayakan dirinya kepada Allah!

١١- يٰۤأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا إِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِي

11. Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepada kamu: Lapangkanlah tempat dalam persidangan, maka

1769) Kaum munafiq dan orang-orang Yahudi di Medinah itu senantiasa berdaya upaya untuk menentang Nabi dan Islam dengan gerakan di bawah tanah, sedang ke luar, mereka masih memperlihatkan keimanan dan kejujurannya. Untuk mencegah tindakan-tindakan mereka yang membahayakan itu, mereka dilarang mengadakan sidang-sidang rahasia. Sikap mereka yang demikian disebutkan dalam 2 : 8–16 dan 4 : 142–145.

1770) Salam yang telah ditentukan Tuhan ialah mengucapkan *"Assalamu 'alaikum."* Mereka mengucapkan *"Assamu 'alaikum"* yang berarti: *"Matilah kamu!"*

1771) Mereka mengadakan sidang-sidang rahasia itu untuk menakut-nakutkan orang-orang yang beriman dan mengancam keselamatan mereka.

lapangkanlah, nanti Allah akan memberikan kelapangan kepada kamu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, hendaklah kamu berdiri [1772])! Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (tingkatan) [1773]). Dan Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝

12. Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu berapat dengan Rasul, hendaklah kamu mengeluarkan sedekah sebelum persidangan itu. Itu lebih baik untuk kamu dan lebih bersih. Tetapi kalau kamu tiada sanggup, sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang [1774]).

١٢- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا اِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُوْلَ فَقَدِّمُوْا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوٰىكُمْ صَدَقَةً ۚ ذٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَاَطْهَرُ ۚ فَاِنْ لَّمْ تَجِدُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

13. Takutkah kamu mengeluarkan sedekah itu sebelum persidanganmu? Sebab itu, kalau tidak kamu perbuat — kiranya Allah mengampuni kamu — dirikanlah sembahyang, bayarlah zakat dan turutlah perintah Allah dan RasulNya! Dan Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

١٣- ءَاَشْفَقْتُمْ اَنْ تُقَدِّمُوْا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوٰىكُمْ صَدَقٰتٍ ۚ فَاِذْ لَمْ تَفْعَلُوْا وَتَابَ اللّٰهُ عَلَيْكُمْ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ ۚ وَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۝

14. Tiadakah engkau perhatikan orang-orang yang mengangkat kaum yang dimurkai Allah untuk menjadi pemimpin mereka [1775])? Orang-orang itu bukan dari golongan kamu dan bukan pula dari golongan mereka. Dan mereka bersumpah palsu, sedang mereka mengetahui.

١٤- اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ تَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ ۗ مَا هُمْ مِّنْكُمْ وَلَا مِنْهُمْ ۙ وَيَحْلِفُوْنَ عَلَى الْكَذِبِ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ۝

15. Allah telah menyediakan untuk mereka siksa yang sangat keras. Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan.

١٥- اَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيْدًا ۗ اِنَّهُمْ سَاۤءَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

1772) Dalam suatu persidangan, hendaklah dipatuhi tata-tertib dan pimpinan rapat, supaya ketenteraman dalam persidangan dapat terjamin.

1773) Keimanan yang sejalan dengan ilmu pengetahuan, itulah pokok ketinggian dari suatu ummat dalam masyarakat dunia ini. Pengetahuan yang memuncak tinggi, tetapi kosong dari keimanan, merupakan perjalanan kemajuan yang pincang dan mengakibatkan kejahatan dan kehancuran.

1774) Tampaknya pemberian sedekah sebelum persidangan itu bukanlah suatu kemestian, melainkan merupakan sukarela. Dengan pengumpulan ini dapatlah segera dipergunakan menurut semestinya dan diberikan kepada yang berhak. Sedekah yang dikumpulkan itu bukanlah untuk Nabi, karena Nabi dan keluarganya tidak boleh menerima sedekah.

1775) Tuhan mencela orang-orang munafiq di Medinah itu yang mengambil orang Yahudi yang senantiasa memusuhi Islam itu menjadi pemimpin dan sahabat karib mereka.

16. Mereka menjadikan sumpahnya itu untuk melindungkan diri [1776]), lalu mereka menghalangi (orang lain) dari jalan Allah, sebab itu mereka akan mendapat siksaan yang memberikan kehinaan.

١٦ - اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ
اللَّهِ فَلَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ۝

17. Harta benda dan anak-anak mereka tiada akan memberikan pertolongan kepada mereka barang sedikit pun terhadap (hukuman) Allah. Itulah isi neraka dan mereka tetap di dalamnya.

١٧ - لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ
اللَّهِ شَيْئًا ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

18. Di hari mereka dibangkitkan semuanya oleh Allah, lalu mereka bersumpah kepada Allah, sebagaimana mereka bersumpah kepada kamu; dan mereka mengira, bahwa mereka akan memperoleh barang sesuatu (yang dapat menolong). Ketahuilah, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang dusta.

١٨ - يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا
يَحْلِفُونَ لَكُمْ ۖ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ ۚ أَلَا
إِنَّهُمْ هُمُ الْكَاذِبُونَ ۝

19. Syeitan telah menguasai mereka dan melupakan mereka dari mengingati Allah. Itulah partai syeitan. Sesungguhnya partai syeitan itu menderita kerugian.

١٩ - اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَأَنْسَاهُمْ ذِكْرَ اللَّهِ ۚ
أُولَٰئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ ۚ أَلَا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ
هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝

20. Ketahuilah, bahwa orang-orang yang melawan Allah dan RasulNya, mereka termasuk orang-orang yang mendapat kehinaan.

٢٠ - إِنَّ الَّذِينَ يُحَادُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ فِي
الْأَذَلِّينَ ۝

21. Allah telah menetapkan: Sesungguhnya Aku dan Rasul-rasulKu pasti menang. Sesungguhnya Allah itu Maha Kuat dan Maha Kuasa.

٢١ - كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ
عَزِيزٌ ۝

22. Tiada kamu dapati kaum yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, berkasih sayang dengan orang yang melawan Allah dan RasulNya, biarpun orang itu bapak mereka, anak, saudara ataupun kaum keluarga mereka sendiri. Itulah orang-orang yang dituliskan Allah

٢٢ - لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ
أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ ۚ أُولَٰئِكَ

1776) Orang-orang yang beriman palsu itu bersumpah, bahwa mereka benar-benar orang yang beriman dan jujur, dengan tujuan hendak menutupi kepalsuannya itu, dan supaya mereka dapat leluasa bergerak untuk memainkan rolnya yang jahat.

keimanan dalam hati mereka, Allah memberi mereka kekuatan dengan jiwa (semangat) dari padaNya dan memasukkan mereka ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Mereka tinggal di situ buat selamanya. Allah merasa senang terhadap mereka dan mereka merasa senang terhadap Allah. Itulah partai Allah. Ketahuilah, bahwa partai Allah itu memperoleh kemenangan!

كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمْ بِرُوحٍ مِنْهُ ۖ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ أُولَٰئِكَ حِزْبُ اللَّهِ ۚ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

SURAT 59

AL HASYR (PENGUSIRAN) [1777])

Turun di Medinah, banyaknya 24 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Apa yang ada di langit dan di bumi, tasbih memuliakan (menyatakan kemuliaan) Allah; dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

١ - سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

2. Dia yang mengeluarkan orang-orang yang tiada beriman di antara orang-orang yang keturunan Kitab dari kampung mereka pada pengusiran yang pertama [1778]). Kamu tiada mengira, bahwa mereka akan berangkat. Dan mereka mengira, bahwa benteng-benteng mereka akan dapat mempertahankan mereka terhadap Allah [1779]). Dan (siksaan) Allah

٢ - هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ دِيَارِهِمْ لِأَوَّلِ الْحَشْرِ ۚ مَا ظَنَنْتُمْ أَنْ يَخْرُجُوا ۖ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ مَانِعَتُهُمْ حُصُونُهُمْ مِنَ اللَّهِ فَأَتَاهُمُ

1777) Surat ini dinamakan *Al Hasyr* (Pengusiran), dan dalam surat ini diceritakan pengusiran terhadap orang-orang Yahudi Bani Nadhirdari suatu tempat dekat Medinah, karena mereka melanggar perjanjian dan mereka membantu musuh-musuh Islam.

1778) Kaum Yahudi Bani Nadhir itu telah mengadakan perjanjian damai dengan Nabi, tetapi kemudian mereka mengadakan pula perjanjian bantu-membantu dengan Abu Sufyan di Mekkah dan dengan orang-orang munafiq di Medinah. Karena itu kepada mereka diambil tindakan keras, dan mereka mencoba bertahan 21 malam lamanya, dan akhirnya menyerah. Diputuskan bahwa mereka diusir ke Syria dan hanya diizinkan membawa sebagian kecil dari kekayaannya. Inilah pengusiran yang pertama dalam sejarah Islam terhadap orang-orang Yahudi. Pengusiran yang kedua terjadi di zaman Khalifah Umar, mereka diusir dari Khaibar, disebabkan kekhianatan mereka juga.

1779) Benteng mereka cukup kuat, karena itu mereka mencoba bertahan habis-habisan.

datang kepada mereka dari tempat yang tiada mereka duga sedikit pun dan Allah melemparkan ketakutan ke dalam hati mereka. Mereka meruntuh rumah-rumahnya dengan tangan mereka sendiri dan tangan orang-orang yang beriman [1780]). Maka ambillah itu untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai pemandangan yang tajam!

اللّٰهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوْا وَقَذَفَ فِيْ قُلُوْبِهِمُ الرُّعْبَ يُخْرِبُوْنَ بُيُوْتَهُمْ بِاَيْدِيْهِمْ وَاَيْدِى الْمُؤْمِنِيْنَ فَاعْتَبِرُوْا يٰاُولِى الْاَبْصَارِ ۝

3. Dan kalau kiranya Allah tiada memutuskan pengusiran untuk mereka, sudah tentu Dia akan menyiksa mereka di dunia ini [1781]). Dan di hari kemudian, mereka akan memperoleh siksa neraka.

٣ - وَلَوْلَآ اَنْ كَتَبَ اللّٰهُ عَلَيْهِمُ الْجَلَاۤءَ لَعَذَّبَهُمْ فِى الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ عَذَابُ النَّارِ ۝

4. Itu disebabkan karena mereka melawan kepada Allah dan RasulNya. Dan siapa yang melawan kepada Allah dan RasulNya, sesungguhnya Allah itu keras hukumannya.

٤ - ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ شَاۤقُّوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَمَنْ يُّشَاۤقِّ اللّٰهَ فَاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۝

5. Mana yang kamu potong dari pohon korma, atau kamu biarkan tegak di atas uratnya, itu adalah dengan izin Allah [1782]), karena Allah hendak memberikan pembalasan kepada orang-orang yang jahat.

٥ - مَا قَطَعْتُمْ مِّنْ لِّيْنَةٍ اَوْ تَرَكْتُمُوْهَا قَاۤىِٕمَةً عَلٰٓى اُصُوْلِهَا فَبِاِذْنِ اللّٰهِ وَلِيُخْزِيَ الْفٰسِقِيْنَ ۝

6. Dan apa yang diberikan Allah kepada RasulNya sebagai harta rampasan dari mereka, untuk itu kamu tiada mengadakan pasukan berkuda atau mengendarai unta [1783]), tetapi Allah memberikan

٦ - وَمَآ اَفَاۤءَ اللّٰهُ عَلٰى رَسُوْلِهٖ مِنْهُمْ فَمَآ اَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَّلَا رِكَابٍ وَّلٰكِنَّ اللّٰهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهٗ عَلٰى مَنْ يَّشَاۤءُ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝

Tetapi kekuatan yang diberikan Tuhan kepada kaum Muslimin lebih besar, dan kaum Yahudi terpaksa menyerah kalah dan menerima pengusiran.

1780) Rumah-rumahnya mereka jadikan pertahanan, karena itu binasa sebagai akibat pertempuran dan serangan kaum Muslimin. Sebelum mereka berangkat ke Syria, banyak rumah-rumah yang mereka rusakkan, karena dengkinya akan ditempati oleh kaum Muslimin sepeninggal mereka.

1781) Kalau kiranya tiada diusir, tentulah mereka akan berkhianat lagi dengan pengkhianatan yang lebih besar dan lebih berbahaya. Tentulah mereka akan menerima hukuman yang lebih berat, sebagai hukuman yang dijatuhkan kepada kaum Yahudi Bani Quraizah karena kekhianatannya (33 : 26–27).

1782) Hukum perang dalam Islam melarang memotong pohon-pohon yang berbuah, kecuali jika sangat perlu untuk kepentingan dan siasat perang.

1783) *Fai-ah* adalah harta rampasan perang yang diperoleh sesudah selesai peperangan, seperti harta benda yang ditinggalkan oleh Bani Nadhir sesudah mereka diusir ke Syria. Ghanimah biasanya dipakai untuk harta rampasan perang yang diperoleh selama dalam pertempuran. Peraturan pembagian antara fai-ah dan ghanimah tentulah berlainan, dan pembagian fai-ah itu disebutkan dalam ayat 7 - 8.

kekuasaan kepada Rasul-rasulNya terhadap siapa yang dikehendakiNya, dan Allah itu Maha Kuasa atas segala sesuatu.

٧ - مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ
وَلِلرَّسُولِ وَلِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ
وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَىْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ
مِنكُمْ ۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ
عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

7. Apa yang diberikan Allah kepada RasulNya sebagai harta rampasan dari penduduk negeri-negeri itu adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak piatu, orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, supaya itu jangan hanya beredar di lingkungan orang-orang yang mampu di antara kamu. Apa yang diberikan oleh Rasul kepada kamu, hendaklah kamu terima, dan apa yang dilarangnya, hendaklah kamu hentikan. Dan patuhlah kepada Allah, sesungguhnya Allah itu amat keras hukumanNya.

٨ - لِلْفُقَرَآءِ ٱلْمُهَٰجِرِينَ ٱلَّذِينَ أُخْرِجُوا۟ مِن دِيَٰرِهِمْ
وَأَمْوَٰلِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ ٱللَّهِ وَرِضْوَٰنًا
وَيَنصُرُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلصَّٰدِقُونَ

8. (Juga) untuk fakir miskin yang berpindah (meninggalkan negerinya), diusir dari kampung dan harta bendanya, sedang mereka mencari kurnia Allah dan keredaan(Nya); mereka yang membantu Allah dan RasulNya, itulah orang-orang yang benar.

٩ - وَٱلَّذِينَ تَبَوَّءُو ٱلدَّارَ وَٱلْإِيمَٰنَ مِن قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ
مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِى صُدُورِهِمْ
حَاجَةً مِّمَّآ أُوتُوا۟ وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ
كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۚ وَمَن يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِۦ
فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ

9. Dan orang-orang yang telah lebih dahulu bertempat tinggal dalam kampung (Medinah) [1784]) dan beriman, mereka menunjukkan kasih sayang kepada orang yang berpindah ke kampung mereka dan mereka tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (yang berpindah itu); dan mengutamakan (kawannya) lebih dari diri mereka sendiri, meskipun mereka dalam kesusahan [1785]). Dan siapa yang terpelihara dari kekikiran jiwanya, merekalah orang-orang yang beruntung.

1784) Kaum *Anshar*, penduduk Medinah yang menolong Islam, menyambut kedatangan Nabi dan kaum *Muhajirin* (orang-orang yang berpindah ke Medinah) dengan baik, serta memberikan bantuan sepenuhnya dengan keikhlasan hati.

1785) Rasa persaudaraan dan kesosialan yang diajarkan oleh Islam sangat tinggi nilainya, sehingga sampai mengutamakan kepentingan kawan lebih dari kepentingan sendiri, biarpun dalam keadaan dan masa yang sulit.

١٠ - وَالَّذِينَ جَاءُوْ مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ۝

10. Dan orang-orang yang datang sesudah [1786]) mereka mengucapkan: Wahai Tuhan kami! Ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami! Dan janganlah Engkau adakan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman! Wahai Tuhan kami! Engkau sesungguhnya Maha Penyantun dan Penyayang!

١١ - أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نَافَقُوا يَقُولُونَ لِإِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَئِنْ أُخْرِجْتُمْ لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطِيعُ فِيكُمْ أَحَدًا أَبَدًا وَإِنْ قُوتِلْتُمْ لَنَنْصُرَنَّكُمْ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ۝

11. Tiadakah engkau perhatikan orang-orang yang beriman palsu (munafiq) itu [1787])? Mereka berkata kepada saudara-saudaranya yang tiada beriman di antara orang-orang keturunan Kitab: Jika kamu diusir, tentu kami akan berangkat bersama kamu, (sikap kami) terhadap kamu tiadalah kami akan mau dipengaruhi oleh siapa pun buat selamanya; dan kalau kamu diperangi, tentu kami akan membantu kamu. Tetapi Allah mengetahui, bahwa mereka adalah orang-orang yang dusta.

١٢ - لَئِنْ أُخْرِجُوا لَا يَخْرُجُونَ مَعَهُمْ وَلَئِنْ قُوتِلُوا لَا يَنْصُرُونَهُمْ وَلَئِنْ نَصَرُوهُمْ لَيُوَلُّنَّ الْأَدْبَارَ ثُمَّ لَا يُنْصَرُونَ ۝

12. Sesungguhnya jika mereka diusir, (kaum munafiq) itu tiada akan berangkat bersama-sama dengan mereka, kalau mereka diperangi tiadalah kaum munafiq itu akan membantunya dan kalau pun mereka membantu tentu mereka akan lari (mundur) ke belakang, kemudian itu mereka tiada mendapat pertolongan.

١٣ - لَأَنْتُمْ أَشَدُّ رَهْبَةً فِي صُدُورِهِمْ مِنَ اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ۝

13. Kamu sangat ditakuti dalam hati mereka lebih dari Allah. Demikian itu karena mereka adalah kaum yang tiada mengerti.

[1786]) Orang-orang yang kemudian datang berhijrah ke Medinah atau pemeluk-pemeluk Islam di kemudian hari, mereka berdo'a kepada Tuhan.

[1787]) Ketika kaum Yahudi Bani Nadhir mendapat serangan dari kaum Muslimin, datanglah orang-orang munafiq menemui mereka dan berjanji akan berjuang bersama-sama, dan kalau sampai menderita kekalahan dan terusir, kaum munafiq itu menyatakan akan ikut bersama-sama pula. Perjanjian yang mereka berikan itu hanyalah omong kosong belaka.

١٤- لَا يُقَاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قُرًى مُحَصَّنَةٍ أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُدُرٍ ۚ بَأْسُهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ ۚ تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ

14. Mereka tiada akan memerangi kamu bersama-sama, melainkan dalam negeri-negeri yang berbenteng kuat atau di balik dinding (tembok). Pertentangan antara sesama mereka sangat hebatnya. Engkau mengira mereka bersatu, sedang hati mereka berpecah belah [1788]). Itu disebabkan karena mereka kaum yang tiada mengerti.

١٥- كَمَثَلِ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَرِيبًا ۖ ذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

15. Serupa dengan orang-orang yang belum lama sebelum mereka, telah merasai akibat buruk dari perbuatan mereka sendiri, dan mereka mendapat siksa yang pedih [1789]).

١٦- كَمَثَلِ الشَّيْطَانِ إِذْ قَالَ لِلْإِنْسَانِ اكْفُرْ فَلَمَّا كَفَرَ قَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

16. Seumpama syeitan, ketika berkata kepada manusia: Kafirlah! Setelah orang itu kafir, (syeitan) berkata: Aku berlepas tangan terhadap engkau, sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan semesta alam [1790]).

١٧- فَكَانَ عَاقِبَتَهُمَا أَنَّهُمَا فِي النَّارِ خَالِدَيْنِ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ

17. Akibatnya, keduanya sama-sama dalam neraka, tetap tinggal di sana. Itulah balasan untuk orang-orang yang bersalah.

١٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

18. Hai orang-orang yang beriman! Patuhlah kepada Allah, setiap diri hendaklah memperhatikan apakah yang akan dikirimkannya lebih dahulu untuk hari esok [1791])! Dan patuhlah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah itu mengetahui betul apa yang kamu kerjakan

---

1788) Pertentangan dan perpecahan dalam kalangan sendiri amat melemahkan kekuatan perjuangan dan hal itu ditimbulkan oleh karena tiada mempunyai kesadaran.

1789) Seperti yang diderita oleh Bani Qainuqa sesudah peperangan Badr, akibat kekhianatan mereka.

1790) Perumpamaan yang menggambarkan bagaimana caranya syeitan mengajak untuk menyangkal Tuhan, dan ketika bahaya datang mengancam kepada orang itu, syeitan tadi mengelak dan menyatakan tiada sanggup memberikan pertolongan apa-apa.

1791) Taqwa, takut dan patuh memenuhi kewajiban kepada Tuhan, itulah amal yang akan memberikan keberuntungan di hari kemudian.

١٩- وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

19. Dan janganlah kamu serupa dengan orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah melupakan mereka kepada dirinya sendiri [1792])! Itulah orang-orang yang jahat.

٢٠- لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۚ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ

20. Penduduk neraka dengan penghuni syurga tiada sama. Penghuni syurga itulah orang-orang yang beruntung.

٢١- لَوْ أَنْزَلْنَا هَٰذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

21. Kalau Quran ini Kami turunkan kepada sebuah gunung, sudah tentu engkau akan melihat gunung itu tunduk dan belah karena takutnya kepada Allah [1793]). Itulah perumpamaan yang Kami buat untuk manusia, supaya mereka dapat memikirkan.

٢٢- هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۖ هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ

22 Dia Allah, tiada Tuhan selain Dia. Maha Tahu perkara yang tersembunyi dan yang terang, Dia Pemurah dan Penyayang.

٢٣- هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

23. Dia Allah, tiada Tuhan selain Dia. Raja, Maha Suci, Pembawa Keselamatan, Pemelihara Keamanan, Penjaga segala sesuatu, Maha Kuasa, Maha Perkasa dan Maha Besar. Maha Mulia (Suci) Allah dari apa yang mereka persekutukan (dengan Tuhan).

٢٤- هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ ۖ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

24. Dia Allah, Pencipta, Yang Mengadakan, Pembentuk rupa. Dia mempunyai nama-nama (sifat-sifat) yang baik. Apa yang ada di langit dan di bumi tasbih memuliakanNya (menunjukkan kemuliaanNya) dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

1792) Lupa kepada Tuhan dan ajaranNya mengakibatkan lupa mengerjakan kebaikan yang akan mendatangkan keuntungan kepada diri sendiri.

1793) Perumpamaan bagi kebesaran, kemuliaan dan kekuatan Al Quran, dapat menjadikan gunung yang teguh dan kuat itu rubuh dan belah. Kekuatan Al Quran itu dapat menghancurkan dan memecahkan kekuatan-kekuatan yang ada dalam masyarakat dan dunia ini, sebagai suatu kebenaran dan kekuatan yang ada tiada dapat dilawan atau dipecahkan.

SURAT 60

AL MUMTAHANAH (PEREMPUAN YANG DIUJI)[1794]

Turun di Medinah, banyaknya 13 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Hai orang-orang yang beriman! Jangan lah kamu mengambil musuhKu dan musuhmu menjadi pemimpin! Kamu tunjukkan kepada mereka kasih sayang, sedang mereka menyangkal kebenaran yang telah datang kepadamu. Mereka mengusir Rasul dan kamu, karena kamu beriman kepada Allah, Tuhan kamu. Ketika kamu pergi berjuang di jalanKu dan mencari keredaanKu, kamu nyatakan kasih sayangmu kepada mereka dengan rahasia, sedang Aku mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu terangkan. Dan siapa di antara kamu yang mengerjakan itu, sesungguhnya dia telah sesat dari jalan yang betul[1795].

١ - يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَتَّخِذُوا۟ عَدُوِّى وَعَدُوَّكُمْ
أَوْلِيَآءَ تُلْقُونَ إِلَيْهِم بِٱلْمَوَدَّةِ وَقَدْ كَفَرُوا۟ بِمَا
جَآءَكُم مِّنَ ٱلْحَقِّ يُخْرِجُونَ ٱلرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ أَن
تُؤْمِنُوا۟ بِٱللَّهِ رَبِّكُمْ إِن كُنتُمْ خَرَجْتُمْ جِهَٰدًا
فِى سَبِيلِى وَٱبْتِغَآءَ مَرْضَاتِى تُسِرُّونَ إِلَيْهِم
بِٱلْمَوَدَّةِ وَأَنَا۠ أَعْلَمُ بِمَآ أَخْفَيْتُمْ وَمَآ أَعْلَنتُمْ
وَمَن يَفْعَلْهُ مِنكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَآءَ ٱلسَّبِيلِ ۝

2. Kalau mereka dapat menangkap kamu, mereka akan memperlakukan kamu sebagai musuh, mereka akan melepaskan tangan dan lidahnya buat mendatangkan bahaya kepadamu dan mereka ingin supaya kamu kafir kembali.

٢ - إِن يَثْقَفُوكُمْ يَكُونُوا۟ لَكُمْ أَعْدَآءً وَيَبْسُطُوٓا۟ إِلَيْكُمْ
أَيْدِيَهُمْ وَأَلْسِنَتَهُم بِٱلسُّوٓءِ وَوَدُّوا۟ لَوْ
تَكْفُرُونَ ۝

[1794]) Surat ini dinamakan *Al Mumtahanah* (perempuan yang diuji), dan dalam ayat 10 diperingatkan Tuhan, supaya perempuan-perempuan yang datang berhijrah ke Medinah itu diuji, benarkah dia seorang perempuan yang beriman. Dan kalau betul, dia seorang yang beriman janganlah dikirim kembali kepada suami atau keluarganya yang hidup dalam kekafiran. Ketentuan yang begini adalah sesudah kaum Quraisy di Mekkah melanggar perjanjian Hudaibiyah dan sebelum takluknya kota Mekkah.

[1795]) Ayat ini berkenaan dengan surat seorang Muhajir. *Hatib bin Balta'ah*, kepada sahabatnya di Mekkah, di dalamnya menyatakan hubungan baik dan kasih sayang, dengan pengharapan supaya keluarganya yang tinggal di Mekkah dipelihara baik. Surat ini dikirimkannya dengan secara rahasia kepada seorang perempuan, tetapi kemudian surat itu dapat ditangkap. Hatib sendiri mengakui kesalahannya dan menyatakan penyesalan, serta berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahan itu.

٣ - لَن تَنفَعَكُمْ أَرْحَامُكُمْ وَلَآ أَوْلَٰدُكُمْ ۚ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۚ يَفْصِلُ بَيْنَكُمْ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

3. Kerabat dan anak-anakmu tiada berguna kepadamu di hari kiamat. Dia (Tuhan) akan memutuskan perkara antara kamu dan Allah itu melihat apa yang kamu kerjakan.

٤ - قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِىٓ إِبْرَٰهِيمَ وَٱلَّذِينَ مَعَهُۥٓ إِذْ قَالُوا۟ لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَءَٰٓؤُا۟ مِنكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ ٱلْعَدَٰوَةُ وَٱلْبَغْضَآءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَحْدَهُۥٓ إِلَّا قَوْلَ إِبْرَٰهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَآ أَمْلِكُ لَكَ مِنَ ٱللَّهِ مِن شَىْءٍ ۖ رَّبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ۝

4. Sesungguhnya Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia, untuk kamu suatu teladan yang baik, ketika mereka mengatakan kepada kaumnya: Kami berlepas tangan terhadap kamu dan apa yang kamu puja selain dari Allah, dan kami menyangkal kepada kamu. Antara kami dan kamu terang ada permusuhan dan perasaan benci buat selamanya, kecuali kalau kamu beriman hanya kepada Allah saja. Lain halnya (tiada patut menjadi teladan) perkataan Ibrahim kepada bapaknya: Aku akan memohonkan ampun untuk engkau, meskipun aku tiada berkuasa barang sedikit pun dari Allah untuk engkau [1796]). (Mereka mendo'a): Wahai Tuhan kami! Kepada Engkau kami mempercayakan diri, kepada Engkau kami kembali dan kepada Engkau juga kesudahannya!

٥ - رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَٱغْفِرْ لَنَا رَبَّنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ۝

5. Wahai Tuhan kami! Janganlah kami Engkau jadikan ujian (sasaran penindasan) oleh orang-orang yang tiada beriman [1797])! Dan ampunilah kami, wahai Tuhan kami! Engkau sesungguhnya Maha Kuasa dan Bijaksana.

٦ - لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ ۚ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْغَنِىُّ ٱلْحَمِيدُ ۝

6. Sesungguhnya mereka menjadi teladan yang baik bagi siapa yang mempunyai harapan kepada Allah dan hari kemudian [1798]). Dan siapa yang membelakang, sesungguhnya Allah itu Serba Cukup dan Terpuji.

[1796]) Keadaan Ibrahim memohonkan do'a kepada Tuhan supaya bapaknya diampuni oleh Tuhan, sedang bapaknya itu adalah seorang yang tiada beriman dan memusuhi pelajaran agama Tuhan, perbuatan Ibrahim yang seperti itu tiadalah patut menjadi teladan. Ibrahim memohonkan do'a yang seperti itu adalah sebelum mengetahui, bahwa bapaknya itu benar-benar memusuhi agama Tuhan.

[1797]) Memohonkan kepada Tuhan supaya jangan berputar pendirian dan berobah keyakinan oleh karena tindasan dan ancaman yang diderita, serta mengharapkan pertolongan dan kekuatan, supaya dapat membela diri dari tindasan itu.

[1798]) Orang yang beriman kepada Allah dan mengerjakan amal saleh, dengan pengharapan beroleh keberuntungan dan kesenangan di hari kemudian.

7. Mudah-mudahan Allah nanti mengadakan kasih sayang antara kamu dengan sebagian orang-orang yang (sekarang) menjadi musuh kamu [1799]). Allah itu Maha Kuasa; dan Allah itu Maha Pengampun dan Penyayang.

٧- عَسَى اللّٰهُ أَنْ يَّجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِيْنَ عَادَيْتُمْ مِّنْهُمْ مَّوَدَّةً ۚ وَاللّٰهُ قَدِيْرٌ ۚ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

8. Allah tiada melarang kamu berbuat kebaikan dan bersikap jujur terhadap orang-orang yang tiada memerangi kamu karena agama dan tiada mengusir kamu dari kampungmu, sesungguhnya Allah itu mencintai orang-orang yang jujur [1800]).

٨- لَا يَنْهٰكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ لَمْ يُقَاتِلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَلَمْ يُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسِطُوْٓا إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ۝

9. Hanyalah Allah melarang kamu mengambil mereka menjadi pemimpin dari orang-orang yang memerangi kamu karena agama dan mengusir kamu dari kampungmu dan membantu (orang lain) untuk mengusir kamu [1801]). Dan siapa yang mengambil mereka menjadi pemimpin, itulah orang-orang yang bersalah.

٩- إِنَّمَا يَنْهٰكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ قٰتَلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَأَخْرَجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ وَظٰهَرُوْا عَلٰٓى إِخْرَاجِكُمْ أَنْ تَوَلَّوْهُمْ ۚ وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ فَأُولٰٓئِكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ۝

10. Hai orang-orang yang beriman! Apabila perempuan-perempuan yang beriman datang kepada kamu berpindah (meninggalkan negerinya), hendaklah mereka kamu uji! Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka. Kalau kamu telah mengetahui, bahwa mereka sebenarnya perempuan-perempuan yang beriman, janganlah mereka kamu kirim kembali

١٠- يٰٓأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا إِذَا جَآءَكُمُ الْمُؤْمِنٰتُ مُهٰجِرٰتٍ فَامْتَحِنُوْهُنَّ ۖ اللّٰهُ أَعْلَمُ بِإِيْمَانِهِنَّ ۖ فَإِنْ عَلِمْتُمُوْهُنَّ

1799) Peperangan dan permusuhan itu bukanlah buat selamanya. Permusuhan yang keras dan pertentangan yang tajam dapat berobah menjadi kasih sayang dan persahabatan yang akrab, apabila telah sama menjadi orang yang beriman dan bernaung di bawah panji-panji Islam. Sebagai kejadiannya dengan Umar bin Khattab, dahulunya musuh yang keras terhadap Nabi Muhammad dan Islam, tetapi kemudian menjadi pencinta dan pembantu yang amat setia. Begitu pula kejadiannya dengan beberapa orang pemuka-pemuka kaum Quraisy setelah takluk kota Mekkah. Suasana perhubungan berobah bagai siang dengan malam, dan segala peristiwa di masa yang lampau dianggap tiada ada sama sekali.

1800) Perbedaan agama dan perlainan kepercayaan tiadalah menjadi pokok permusuhan. Islam mengajarkan supaya berbuat kebaikan dan bersikap jujur terhadap orang-orang yang bukan seagama dengan kita, asal mereka tiada mengganggu kemerdekaan, kediaman, keagamaan dan cara hidup kaum Muslimin. Mereka boleh menjadi sahabat dan teman yang akrab.

1801) Terhadap orang-orang yang mengganggu kemerdekaan kaum Muslimin, kediaman, keagamaan dan cara hidupnya, tiada dibolehkan mereka diambil menjadi pemimpin atau sahabat, dan kepada mereka kita mesti bersikap keras dan tegas.

kepada orang-orang yang tiada beriman. Mereka tiada halal (menjadi isteri) orang-orang yang tiada beriman, dan orang-orang yang tiada beriman tiada halal (menjadi suami) mereka. Dan berikanlah kepada (suami) yang tiada beriman itu apa yang telah mereka nafkahkan. Dan tiada salahnya kalau perempuan-perempuan itu kamu kawini, apabila kamu bayarkan kepada mereka maskawinnya. Dan janganlah kamu pegang pertalian dengan perempuan-perempuan yang tiada beriman, dan mintalah apa yang telah kamu nafkahkan. Dan orang-orang yang tiada beriman itu hendaklah meminta pula apa yang telah dinafkahkannya (kepada perempuan-perempuan yang datang kepada kamu). Itulah keputusan Allah. Dia memberikan keputusan (yang adil) antara kamu. Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

مُؤْمِنَٰتٍ فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ إِلَى ٱلْكُفَّارِ لَا هُنَّ حِلٌّ
لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ وَءَاتُوهُم مَّآ أَنفَقُوا۟
وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ أَن تَنكِحُوهُنَّ إِذَآ ءَاتَيْتُمُوهُنَّ
أُجُورَهُنَّ وَلَا تُمْسِكُوا۟ بِعِصَمِ ٱلْكَوَافِرِ وَسْـَٔلُوا۟
مَآ أَنفَقْتُمْ وَلْيَسْـَٔلُوا۟ مَآ أَنفَقُوا۟ ذَٰلِكُمْ حُكْمُ ٱللَّهِ
يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥

11. Jika ada seseorang yang isteri-isteri kamu lari kepada orang-orang yang tiada beriman dan datang giliran kamu (dengan kedatangan seorang perempuan dari pihak sana), hendaklah kamu berikan kepada orang yang lari isterinya itu sebanyak yang telah dinafkahkannya. Dan patuhlah kamu kepada Allah yang kepadaNya kamu beriman.

١١ - وَإِن فَاتَكُمْ شَىْءٌ مِّنْ أَزْوَٰجِكُمْ إِلَى ٱلْكُفَّارِ
فَعَاقَبْتُمْ فَـَٔاتُوا۟ ٱلَّذِينَ ذَهَبَتْ أَزْوَٰجُهُم مِّثْلَ
مَآ أَنفَقُوا۟ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ أَنتُم بِهِۦ مُؤْمِنُونَ ٥

12. Hai Nabi! Apabila perempuan-perempuan yang beriman datang kepada engkau, untuk mengambil janji setia, bahwa mereka tiada akan mempersekutukan Allah dengan barang suatu apapun, tiada akan mencuri, tiada akan berbuat zina, tiada akan membunuh anak-anaknya, tiada akan mengadakan perkara bohong yang mereka ada-adakan saja antara tangan dan kaki mereka dan tiada akan mendurhakai engkau dalam perkara yang baik, maka hendaklah engkau menerima janji setia mereka; dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka! Sesungguhnya Allah itu Maha Pengampun dan Penyayang.

١٢ - يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰٓ
أَن لَّا يُشْرِكْنَ بِٱللَّهِ شَيْـًٔا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ
وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَٰدَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَٰنٍ يَفْتَرِينَهُۥ
بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِينَكَ فِى مَعْرُوفٍ
فَبَايِعْهُنَّ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُنَّ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ
رَّحِيمٌ ٥

13. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kaum yang dimurkai Allah [1802]) itu kamu ambil menjadi pemimpin! Sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap hari kemudian, sebagaimana orang-orang yang tiada beriman itu putus asa terhadap orang-orang yang di dalam kubur.

١٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ قَدْ يَئِسُوا مِنَ الْآخِرَةِ كَمَا يَئِسَ الْكُفَّارُ مِنْ أَصْحَابِ الْقُبُورِ ۝

SURAT 61

AS SHAFF (BARISAN PERANG) [1803])

Turun di Medinah, banyaknya 14 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Apa yang ada di langit dan di bumi tasbih memuliakan (menunjukkan kemuliaan) Allah; dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

١- سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

2. Hai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengucapkan apa yang tiada kamu perbuat?

٢- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ۝

3. Sangat dibenci Allah, bahwa kamu ucapkan apa yang tiada kamu perbuat [1804]).

٣- كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ۝

4. Sesungguhnya Allah itu mencintai orang-orang yang berperang di jalan Allah, dalam barisan perang yang teratur, bagai bangunan yang teguh [1805]).

٤- إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ ۝

5. Dan (perhatikanlah) ketika Musa mengatakan kepada kaumnya: Hai kaumku! Mengapa kamu menyakitiku, sedang ka-

٥- وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ لِمَ تُؤْذُونَنِي وَقَدْ

1802) Kaum yang dimurkai Tuhan ialah mereka yang tiada beriman, hidup bergelimang dosa dan menentang berlakunya ajaran Tuhan.

1803) Surat ini dinamakan *As Shaff* (Barisan perang yang teratur), dan dalam ayat 4, Tuhan memujikan orang-orang yang berperang dengan barisan yang teratur dan mematuhi disiplin.

1804) Yang disu'ai Tuhan bukanlah perkataan dan janji akan mengerjakan ini dan itu, melainkan berbuat menurut semestinya dengan pengertian dan keikhlasan.

1805) Berjuang dengan persatuan yang teguh dan susunan yang teratur, untuk menegakkan dan membela ajaran Tuhan.

mu mengetahui, bahwa aku Utusan Allah untuk kamu [1806])? Setelah mereka berjalan sesat, Allah menyesatkan hati mereka [1807]). Allah tiada memberikan pimpinan kepada kaum yang jahat.

تَعْلَمُونَ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ ۖ فَلَمَّا زَاغُوا أَزَاغَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ○

6. Dan (perhatikanlah) ketika Isa Anak Maryam berkata: Hai Anak-anak Israil! Sesungguhnya aku ini Utusan Allah untuk kamu, membenarkan wahyu yang (diturunkan) sebelum aku, yaitu Taurat, dan menyampaikan berita gembira, kedatangan seorang Rasul kemudianku, namanya Ahmad [1808]). Tetapi setelah Rasul itu datang kepada mereka dengan keterangan yang jelas, mereka berkata: Inilah sihir yang terang!

٦- وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَٰذَا سِحْرٌ مُبِينٌ ○

7. Dan siapakah yang lebih besar kesalahannya dari orang-orang yang mengada-adakan barang yang palsu terhadap Allah, sedang dia dipanggil masuk Islam? Dan Allah tiada memberikan pimpinan kepada kaum yang bersalah.

٧- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَىٰ إِلَى الْإِسْلَامِ ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

8. Mereka bermaksud hendak memadami cahaya (agama) Allah dengan mulut mereka, tetapi Allah tetap menyempurnakan cahayaNya, biarpun orang-orang yang kafir itu tiada menyukai.

٨- يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ○

9. Dia yang mengutus RasulNya membawa pimpinan yang benar dan agama kebenaran, supaya dapat mengatasi agama

٩- هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ

1806) Kaum Musa senantiasa menentangnya dan mengadakan tuduhan yang bukan-bukan terhadap Musa, sebagai juga disebutkan dalam 33 : 69.

1807) Kejahatan dan dosa, kedurhakaan dan menyimpang dari jalan Tuhan, semuanya mengotorkan hati dan membawa sesat.

1808) Perkataan *Ahmad* itu juga nama dari Nabi Muhammad. Ahmad artinya *seorang yang amat terpuji*, dan Muhammad artinya *seorang yang banyak dipuji*. Perkataan *Ahmad* itu sesuai dengan pengertiannya dengan perkataan *Periclytos* dalam bahasa Yunani. Dalam Injil Yohannes XVI: 7 diterangkan, bahwa Nabi Isa mengabarkan kedatangan seorang *Penghibur* di belakangnya (dalam Injil yang berbahasa Inggeris disebut *Comforter* dan yang dalam bahasa Belanda disebut *Trosster*) adalah salinan dari perkataan *Paracletos* dalam bahasa Yunani, berarti Pembela, seorang yang dipanggil untuk menolong orang lain. Menurut penyelidikan, mungkin sekali perkataan yang sebenarnya diucapkan oleh Nabi Isa sesuai dengan *Periclytos* dalam bahasa Yunani, yang sama artinya dengan perkataan *Ahmad* dalam bahasa Arab. Perkataan *Penghibur* sesuai juga dengan Nabi Muhammad, karena kedatangannya adalah menjadi *rahmat* untuk seluruh dunia (rahmatan lil'alamin).

seluruhnya [1809]), biarpun orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu tiada menyukai.

لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ۝

10. Hai orang-orang yang beriman! Akan Kutunjukkankah kepada kamu suatu perniagaan yang dapat membebaskan kamu dari siksa yang pedih?

١٠- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ۝

11. Kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjuang di jalan Allah (kebaikan) dengan harta dan dirimu. Itulah yang lebih baik untuk kamu, kalau kiranya kamu mengetahui.

١١- تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

12. Tuhan akan mengampuni dosa kamu dan memasukkan kamu ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, (yaitu) tempat tinggal yang indah dalam taman 'Adn (Abadi). Itulah keberuntungan yang besar.

١٢- يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسَاكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتِ عَدْنٍ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

13. Dan (pemberian) yang lain amat kamu cintai, yaitu pertolongan dari Allah dan kemenangan yang sudah dekat [1810]). Sebab itu, sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman!

١٣- وَأُخْرَى تُحِبُّونَهَا نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ۝

14. Hai orang-orang yang beriman! Hendaklah kamu menjadi penolong (agama) Allah, sebagaimana Isa Anak Maryam mengatakan kepada pengikut-pengikutnya yang setia: Siapakah yang mau menjadi penolongku terhadap (agama) Allah? Pengikut-pengikutnya yang setia itu berkata: Kami ini adalah penolong (agama) Allah! Lalu sebagian dari Anak-anak Israil itu beriman dan sebagiannya tiada beriman. Lalu kepada orang-orang yang beriman itu Kami berikan kekuatan melawan musuhnya, karena itu mereka menjadi orang-orang yang menang.

١٤- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ لِلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ فَآمَنَتْ طَائِفَةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَفَرَتْ طَائِفَةٌ فَأَيَّدْنَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَى عَدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ ۝

1809) Agama Islam yang dikirim Tuhan dengan perantaraan Nabi Muhammad, kelengkapan dan ketinggian isinya mengatasi agama-agama yang dahulu, sehingga sesuai dengan perkembangan kecerdasan dan peradaban dunia yang senantiasa meningkat maju.

1810) Pertolongan dan kemenangan yang sudah dekat itu sangat diingini oleh ummat yang tengah berjuang meninggikan kalimah Tuhan dengan sehabis kekuatannya.

SURAT 62

AL JUMU'AH (SEMBAHYANG JUM'AT) [1811])

Turun di Medinah, banyaknya 11 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - يُسَبِّحُ لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ

1. Apa yang ada di langit dan di bumi tasbih memuliakan (menunjukkan kemuliaan) Allah, Raja, Maha Suci, Maha Kuasa dan Bijaksana.

٢ - هُوَ الَّذِيْ بَعَثَ فِى الْاُمِّيّٖنَ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِهٖ وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَاِنْ كَانُوْا مِنْ قَبْلُ لَفِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ

2. Dialah yang mengutus pada kaum yang buta huruf [1812]) seorang Rasul di antara mereka, untuk membacakan kepada mereka keterangan-keterangan Tuhan, membersihkan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan hikmat (pengetahuan) [1813]), biarpun mereka dahulunya dalam kesesatan yang terang.

٣ - وَّاٰخَرِيْنَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوْا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

3. Dan (juga diutus untuk kaum) yang lain [1814]) dari mereka, belum pernah berhubungan dengan mereka. Dan Dia Maha Kuasa dan Bijaksana.

٤ - ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۤءُ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ

4. Itulah kurnia Allah, dianugerahkanNya kepada siapa yang dikehendakiNya. Dan Allah itu mempunyai kurnia yang besar.

1811) Surat ini dinamakan *Al Jumu'ah* (Sembahyang Jum'at), dan dalam ayat 9 diperintahkan supaya datang segera mengerjakan sembahyang Jum'at bila kedengaran panggilan (adzan). Sembahyang ini dikerjakan dua raka'at, dan sebelum sembahyang dibacakan dua khutbah.

1812) Perkataan *Umiyyin* (mufrad: ummiy) artinya orang-orang yang tiada tahu menulis dan membaca (buta huruf). Bangsa Arab juga disebut Ummiy karena mereka bukanlah bangsa keturunan Kitab seperti orang Yahudi dan Nasrani. Rasul yang diutus itu ialah Nabi Muhammad.

1813) Nabi Muhammad memberikan kepada mereka keterangan-keterangan yang jelas, bahwa Tuhan itu Ada, Esa dan Maha Kuasa, serta membersihkan kepercayaan, budi dan paham mereka. Kepada mereka dibacakan Kitab Suci Al Qurân yang cukup memberikan pimpinan kebenaran, serta ilmu dan hikmat yang dalam, tentang kehidupan dan pergaulan dunia.

1814) Kaum yang lain ialah bangsa-bangsa lain yang memeluk agama Islam selama hidup Nabi Muhammad atau kemudiannya, dari berbagai bangsa sampai akhir zaman.

5. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Kitab Taurat, tetapi tiada mereka pikul, bagai keledai yang memikul kitab-kitab tebal (tetapi tiada mengerti isinya) [1815]). Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan keterangan-keterangan Allah. Dan Allah itu tiada memberikan pimpinan kepada kaum yang bersalah.

٥ - مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرٰىةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا ۚ بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللّٰهِ ۚ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

6. Katakan: Hai orang-orang Yahudi! Kalau kamu mengira, bahwa kamu adalah kekasih Allah, berbeda dari manusia (yang lain), harapkanlah kematian, kalau kamu memang orang-orang yang benar!

٦ - قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ هَادُوا إِنْ زَعَمْتُمْ أَنَّكُمْ أَوْلِيَاءُ لِلّٰهِ مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

7. Tetapi mereka tiada pernah mengharapkan kematian itu buat selamanya, karena (kesalahan) yang telah dikirim terlebih dahulu oleh tangan mereka. Dan Allah itu Maha Tahu akan orang-orang yang bersalah.

٧ - وَلَا يَتَمَنَّوْنَهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ۚ وَاللّٰهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ○

8. Katakan: Kematian yang kamu melarikan diri daripadanya, sesungguhnya akan menemui kamu, kemudian itu kamu dibawa kembali kepada (Tuhan) yang Tahu hal yang tersembunyi dan yang terang, lalu diberitakanNya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

٨ - قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلَاقِيكُمْ ۖ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

9. Hai orang-orang yang beriman! Apabila ada panggilan untuk mengerjakan sembahyang di hari Jum'at [1816]), segeralah kamu mengingati Allah dan tinggalkanlah jual beli! Itu lebih baik untukmu, kalau kamu mengetahui!

٩ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○

1815) Celaan terhadap orang-orang yang mempunyai Kitab Suci, tetapi tidak mengerti isinya dan tiada mematuhi aturan-aturan yang terkandung di dalamnya. Kaum Muslimin janganlah begitu keadaannya!

1816) Sembahyang Jum'at itu ganti sembahyang Zuhur di hari itu. Dikerjakan dengan berkaum-kaum (berjama'ah). Sebelum sembahyang, Imam membacakan khutbah dua bagian, berisi petunjuk-petunjuk yang perlu dalam kehidupan dan pergaulan. Kaum Muslimin setiap hari mengingat Tuhannya dengan mengerjakan sembahyang lima kali dalam sehari semalam, dengan berjama'ah di rumahnya sendiri, di langgar, di mesjid atau di mana saja mereka dapat mengerjakannya. Sekali seminggu mereka berkumpul di Mesjid, mengerjakan sembahyang Jum'at dan mendengarkan khutbah yang berisi pengajaran yang berguna. Dalam setahun, mereka berkumpul dalam lingkungan yang lebih besar, di waktu mengerjakan sembahyang Iedil Adha (Hari Raya Qurban atau Hari Raya Haji) pada tanggal 10 Zulhijah dan lagi sewaktu mengerjakan sembahyang 'Iedil Fithri (Hari Raya Berbuka) pada

10. Dan apabila selesai mengerjakan sembahyang, kamu boleh bertebaran di muka bumi dan carilah kurnia Allah [1817]), dan ingatilah Allah sebanyak-banyaknya [1818]), supaya kamu beruntung.

١٠ - فاذا قضيت الصلوة فانتشروا في الارض وابتغوا من فضل الله واذكروا الله كثيرا لعلكم تفلحون ○

11. Dan ketika mereka melihat perniagaan dan permainan, mereka berlari ke situ dan meninggalkan engkau sedang berdiri [1819]). Katakan: Apa yang ada di sisi Allah itu lebih baik dari permainan dan perniagaan. Dan Allah itu paling pandai memberikan rezeki.

١١ - واذا راوا تجارة او لهوا انفضوا اليها وتركوك قائما قل ما عند الله خير من اللهو ومن التجارة والله خير الرازقين ○

SURAT 63

AL MUNAFIQUN (ORANG-ORANG YANG BERIMAN PALSU) [1820])

Turun di Medinah, banyaknya 11 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

1. Apabila orang-orang munafiq (beriman palsu) datang kepada engkau, mereka berkata: Kami mengakui, bahwa engkau sesungguhnya Utusan Allah. Dan Allah mengetahui, bahwa engkau sesungguhnya UtusanNya, dan Allah mengakui, bahwa sesungguhnya orang-orang munafiq itu dusta.

١ - اذا جاءك المنافقون قالوا نشهد انك لرسول الله والله يعلم انك لرسوله والله يشهد ان المنافقين لكاذبون ○

---

tanggal 1 Syawal. Sesudah kedua sembahyang Hari Raya itu, Imam membacakan khutbah yang berisi butir-butir nasihat yang berharga. Juga sekurangnya sekali seumur hidupnya, kaum Muslimin yang berkesanggupan dari berbagai bangsa berkumpul di Tanah Suci Mekkah Al Mukarramah, menunaikan ibadah Haji, dan mereka memperoleh kesempatan baik untuk merundingkan kepentingan bersama dalam lapangan kerohanian dan kebendaan, penghidupan dan pemerintahan.

1817) Kaum Muslimin hanya diperintahkan berhenti bekerja selama mengerjakan sembahyang Jum'at. Sebelum sembahyang dan sesudah selesai mengerjakan sembahyang Jum'at, mereka kembali bekerja sebagai biasa, menurut pekerjaan masing-masing.

1818) Mengingati Tuhan, kekuatan, kekuasaan dan ajaranNya, bukan hanya terbatas dalam sembahyang, melainkan di waktu dan di tempat mana saja.

1819) Perniagaan dan permainan tidak boleh mengganggu dari mendengarkan khutbah yang berisi petunjuk ke jalan yang lurus dan benar.

1820) Surat ini dinamakan *Al Munafiqun* (orang-orang yang beriman palsu), dan dalam surat ini diterangkan tindakan dan tipu daya mereka menipu kaum Muslimin dan usaha-usaha mereka menentang agama Islam dan Nabi Muhammad secara sembunyi.

2. Mereka menjadikan sumpah mereka untuk perlindungan [1821]), lalu mereka menghalangi (orang lain) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka perbuat itu.

٢ - اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

3. Itu disebabkan karena mereka telah beriman, kemudian menyangkal, lalu dicap (ditutup) hati mereka, karena itu mereka tiada mengerti.

٣ - ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ○

4. Dan apabila engkau melihat mereka, tubuhnya menarik hati engkau [1822]), dan bila mereka berkata-kata, engkau tertarik mendengarkan perkataannya [1823]). Mereka adalah bagai kayu yang tersandar [1824]). Mereka mengira setiap suara keras ditujukan kepada mereka [1825]). Mereka itu musuh, sebab itu hendaklah waspada terhadap mereka. Allah kiranya membinasakan mereka! Kemanakan mereka diputar?

٤ - وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدَةٌ يَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ○

5. Dan ketika dikatakan kepada mereka: Marilah! Rasulullah akan memohonkan ampun untuk kamu! Mereka memalingkan mukanya, dan engkau lihat mereka membelakang bulat dengan menyombongkan diri.

٥ - وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرْ لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوَّوْا رُءُوسَهُمْ وَرَأَيْتَهُمْ يَصُدُّونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ ○

6. Untuk mereka serupa saja, baik engkau mohonkan ampun untuk mereka atau tiada engkau mohonkan ampun, Allah tiada akan memberikan ampun untuk mereka. Sesungguhnya Allah itu tiada memberikan pimpinan kepada kaum yang jahat.

٦ - سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ○

1821) Pengakuan mereka sebagai orang yang beriman hanyalah untuk menutupi kepalsuan mereka, tetapi secara gelap tetap berusaha menghalangi perkembangan Islam dan kemajuan kaum Muslimin.

1822) Tubuh mereka merupakan orang baik-baik, badan dan pakaiannya bersih, sikapnya manis dan menarik, pandai mempergauli dan mempengaruhi orang lain supaya sayang dan percaya kepadanya..

1923) Mulutnya manis, tetapi palsu.

1824) Bagai benda yang tiada bernyawa, karena mereka tiada mempunyai pendirian dan sikap yang tegas, melainkan bagai pimping di lereng.

1825) Selalu dalam kekuatiran dan kecemasan, takut rahasia mereka terbuka. Setiap suara keras yang didengarnya, mereka mengira ditujukan kepada mereka, berupa ancaman atau menyuruh menangkap mereka.

7. Merekalah yang berkata: Janganlah memberikan apa-apa kepada orang yang dekat Rasulullah, sampai mereka pergi [1826])! Kepunyaan Allah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi kaum munafiq itu tiada mengerti.

٧- هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنْفِقُوا عَلَىٰ مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَنْفَضُّوا ۗ وَلِلَّهِ خَزَائِنُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَفْقَهُونَ ۝

8. Mereka berkata: Kalau kami kembali ke Medinah, sesungguhnya orang yang berkuasa akan mengusir orang yang lemah [1827]). Tetapi kekuasaan (kemuliaan) itu kepunyaan Allah dan RasulNya dan orang-orang yang beriman, tetapi orang-orang munafiq itu tiada mengetahui.

٨- يَقُولُونَ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ ۚ وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَٰكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۝

9. Hai orang-orang yang beriman! Janganlah harta bendamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingati Allah [1828]). Dan siapa yang berbuat begitu, itulah orang-orang yang menderita kerugian.

٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝

10. Dan belanjakanlah (di jalan kebaikan) sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada kamu, sebelum kematian datang kepada seseorang di antaramu, lalu dia berkata: Wahai Tuhanku! Mengapa aku tidak engkau beri tangguh barang sedikit waktu, supaya aku memberikan sedekah dan termasuk orang-orang yang mengerjakan perbuatan baik?

١٠- وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ ۝

11. Dan Allah tiada akan memberi tangguh kepada suatu jiwa apabila janjinya telah sampai. Dan Allah mengetahui betul apa yang kamu kerjakan.

١١- وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا ۚ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

[1826]) Kaum Muhajirin yang pindah ke Medinah mendapat bantuan sepenuhnya dari penduduk Medinah dalam segala keperluan hidup mereka. Hal ini tidak menyenangkan kepada kaum munafiq. Sebab itu mereka menganjurkan supaya jangan memberikan bantuan kepada pengikut-pengikut Nabi Muhammad, supaya mereka pergi meninggalkan Nabi Muhammad atau meninggalkan Medinah. Usaha dan tujuan mereka tiada berhasil, karena kaum Muhajirin itu berangsur-angsur dapat mencukupkan keperluannya sendiri dan melakukan berbagai usaha yang dapat memberikan penghasilan kepada mereka.

[1827]) Perkataan ini diucapkan *Abdullah bin Ubayya*, kepala kaum munafiq di Medinah, ketika peperangan Bani Musthalaq. Dia berharap sekembali ke Medinah nanti, karena merasa dirinya orang yang berkuasa akan dapat mengusir Nabi Muhammad dan pengikutnya, yang dianggapnya kaum rendah.

[1828]) Kekayaan dan kaum keluarga janganlah sampai menimbulkan dosa dan lupa kepada Tuhan.

SURAT 64

AT TAGHABUN (TIPU-MENIPU) [1829])

Turun di Medinah, banyaknya 18 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Apa yang ada di langit dan di bumi tasbih memuliakan (menyatakan kemuliaan) Allah. KepunyaanNya kerajaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

١ - يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

2. Dialah yang menciptakan kamu. Di antaramu ada orang yang tiada beriman, dan di antaramu ada orang yang beriman. Dan Allah itu melihat dengan terang apa yang kamu kerjakan.

٢ - هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُؤْمِنٌ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran, dan dibentukNya rupa kamu, dan dibuatNya rupa yang elok [1830]) dan kepadaNya tempat kembali.

٣ - خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ
صُوَرَكُمْ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ۝

4. Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi. Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu terangkan. Dan Allah itu mengetahui isi hati.

٤ - يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ
وَمَا تُعْلِنُونَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝

5. Belumkah sampai kepada kamu berita orang-orang yang tiada beriman pada masa dahulu? Dan karena itu mereka merasai akibat buruk dari perbuatan mereka, dan mereka memperoleh siksa yang pedih.

٥ - أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ فَذَاقُوا
وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

6. Itu disebabkan karena Rasul-rasul untuk mereka telah datang kepada mereka membawa keterangan-keterangan yang

٦ - ذَٰلِكَ بِأَنَّهُ كَانَتْ تَأْتِيهِمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ

1829) Surat ini dinamakan *At Taghabun* (Tipu Menipu), dan dalam ayat 9 diterangkan, bahwa hari kiamat itu adalah hari pertemuan dan tipu menipu, rugi-merugikan.

1830) Tuhan membentuk manusia ini dengan bentuk yang amat elok, baik lahir ataupun batinnya, mempunyai kesanggupan untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi.

jelas, tetapi mereka mengatakan: Manusiakah yang akan memimpin kami? Karena itu, mereka menyangkal dan membelakang. Tetapi Allah tiada membutuhkan mereka [1831]), dan Allah itu Maha Kaya dan Terpuji.

فَقَالُوٓا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوا وَّاسْتَغْنَى اللّٰهُ وَاللّٰهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ○

7. Orang-orang yang tiada beriman itu mengira, bahwa mereka tiada akan dibangkitkan. Katakan: Ya, demi Tuhan! Kamu akan dibangkitkan, kemudian itu diberitakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. Itu bagi Allah mudah belaka.

٧ - زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوٓا أَن لَّن يُبْعَثُوا قُلْ بَلٰى وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيرٌ ○

8. Sebab itu, percayalah kamu kepada Allah dan RasulNya dan Cahaya [1832]) yang Kami turunkan! Dan Allah itu tahu betul apa yang kamu kerjakan.

٨ - فَآمِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ وَالنُّورِ الَّذِيٓ أَنزَلْنَا وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ○

9. Di hari Dia mengumpulkan kamu untuk hari pertemuan. Itulah hari tipu menipu [1833]). Dan siapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan perbuatan baik, Allah akan menghapuskan kesalahannya dan memasukkannya ke dalam syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Mereka kekal di situ buat selamanya. Itulah keberuntungan yang besar.

٩ - يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذٰلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ وَمَن يُؤْمِنۢ بِاللّٰهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنّٰتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهٰرُ خٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

10. Tetapi orang-orang yang tiada beriman dan mendustakan keterangan-keterangan Kami, itulah penghuni neraka, mereka tetap tinggal di situ, dan itulah tempat tinggal yang amat buruk.

١٠ - وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيٰتِنَآ أُولٰٓئِكَ أَصْحٰبُ النَّارِ خٰلِدِينَ فِيهَا وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

11. Tiadalah terjadi barang sesuatu malapetaka, melainkan dengan izin Allah [1834]). Dan siapa yang percaya kepada

١١ - مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللّٰهِ وَمَن

1831) Kebaktian yang dikerjakan oleh manusia itu bukanlah untuk kepentingan Tuhan, melainkan untuk kebaikan manusia itu sendiri.

1832) *Cahaya* yang diturunkan Tuhan ialah cahaya agama, sinar ilmu pengetahuan, kesadaran batin dan perasaan kebenaran. Al Quran juga cahaya yang amat terang, memimpin ke jalan yang lurus.

1833) Di hari itu kentaralah orang yang menipu dan yang tertipu. Banyak yang tertipu oleh amalnya, dikiranya pekerjaan baik dan mendatangkan keberuntungan, kiranya perbuatan jahat dan mendatangkan bencana.

1834) Menurut ketetapan dan sunnah Tuhan yang tetap berlaku dalam dunia ini.

Allah, akan dipimpin Allah hatinya [1835]) (kepada kebenaran). Dan Allah itu Maha Tahu terhadap segala sesuatu.

يُؤْمِنْ بِاللّٰهِ يَهْدِ قَلْبَهٗ ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝

12. Turutlah perintah Allah dan turutlah perintah Rasul! Tetapi kalau kamu membelakang, kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan dengan seterang-terangnya.

١٢- وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ ۚ فَاِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاِنَّمَا عَلٰى رَسُوْلِنَا الْبَلٰغُ الْمُبِيْنُ ۝

13. Allah, tiada Tuhan selain Dia. Dan hendaklah orang-orang yang beriman itu menyerahkan dirinya kepada Allah.

١٣- اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ۝

14. Hai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya di antara isteri dan anak-anak kamu ada yang menjadi musuh bagi kamu [1836]). Sebab itu, berhati-hatilah terhadap mereka! Tetapi kalau kamu suka mema'afkan, berhati lapang dan memberikan ampun [1837]), sesungguhnya Allah itu Pengampun dan Penyayang.

١٤- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّ مِنْ اَزْوَاجِكُمْ وَاَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَّكُمْ فَاحْذَرُوْهُمْ ۚ وَاِنْ تَعْفُوْا وَتَصْفَحُوْا وَتَغْفِرُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

15. Harta benda dan anak-anakmu hanyalah menjadi ujian [1838]). Dan di sisi Allah ada pahala yang besar.

١٥- اِنَّمَآ اَمْوَالُكُمْ وَاَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۗ وَاللّٰهُ عِنْدَهٗٓ اَجْرٌ عَظِيْمٌ ۝

16. Sebab itu, patuhlah kepada Allah menurut kesanggupan kamu, dengarkanlah dan patuhilah (perintah Allah), dan nafkahkanlah (hartamu)! Itu adalah kebaikan untuk diri kamu sendiri. Dan siapa yang terpelihara dari kekikiran jiwanya [1839]), itulah orang-orang yang beruntung.

١٦- فَاتَّقُوا اللّٰهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَاسْمَعُوْا وَاَطِيْعُوْا وَاَنْفِقُوْا خَيْرًا لِّاَنْفُسِكُمْ ۗ وَمَنْ يُّوْقَ شُحَّ نَفْسِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝

1835) Keimanan itu menunjukkan jalan kebenaran, sehingga matahati menampak tujuan yang suci dan usaha yang mulia.

1836) Banyak di antara keinginan dan tuntutan mereka yang bisa menimbulkan dosa dan kejahatan, mendorong kepada kerugian dan kebinasaan. Kalau begitu, mereka menjadi musuh yang tidak disadari.

1837) Jangan pula terlalu bersikap keras dan tidak mau tolak angsur dalam hidup kekeluargaan.

1838) Dapatkah atau tidak menunaikan kewajiban yang semestinya terhadap kekayaan dan anak isteri.

1839) Terlepas dari kekikiran jiwa, sehingga mau dan rela berkorban dengan harta benda, tenaga, pikiran dan jiwa dalam usaha-usaha kebaikan.

17. Kalau kamu memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik, Dia akan membayarnya kepada kamu berlipat ganda, dan memberikan ampunan kepadamu, dan Allah itu Pembalas jasa dan Penyantun.

١٧- إن تقرضوا الله قرضا حسنا يضعفه لكم و
يغفر لكم والله شكور حليم ○

18. Yang Maha Tahu perkara yang tersembunyi dan yang terang. Maha Kuasa dan Bijaksana.

١٨- علم الغيب والشهادة العزيز الحكيم ○

SURAT 65

ATH THALAQ (MENCERAIKAN ISTERI) [1840])

Turun di Medinah, banyaknya 12 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

1. Hai Nabi [1841])! Kalau kamu menceraikan perempuan, hendaklah kamu ceraikan di waktu yang ditentukan [1842]) dan hitunglah waktu yang ditentukan itu ('iddah), dan patuhlah kepada Allah, Tuhan kamu! Janganlah mereka kamu keluarkan dari rumahnya dan janganlah mereka ke luar sendiri, kecuali kalau mereka melakukan perbuatan keji yang terang [1843]). Itulah batas-batas (yang

١- يا أيها النبي إذا طلقتم النساء فطلقوهن
لعدتهن وأحصوا العدة واتقوا الله ربكم
لا تخرجوهن من بيوتهن ولا يخرجن إلا أن
يأتين بفاحشة مبينة وتلك حدود الله و

1840) Surat ini dinamakan *Ath Thalaq* (Menceraikan Isteri), dan di dalamnya diterangkan, beberapa ketentuan yang menyangkut dengan perceraian. Islam mengizinkan perceraian dan itu dijalankan jika tidak ada lagi jalan lain untuk penyelesaian persengketaan dalam hubungan suami isteri. Sabda Nabi: "*Perbuatan yang halal yang sangat dibenci Tuhan ialah thalaq* (perceraian)." Beberapa ketentuan mengenai perceraian ini perlu diatur, terutama untuk melindungi kaum wanita dan keselamatan turunan.

1841) Panggilan ini ditujukan kepada Nabi sebagai seorang pemimpin ummat, berarti perkataan itu ditujukan kepada ummat seluruhnya dan bukan hanya kepada diri beliau, terbukti di belakangnya disebutkan: *Kalau kamu ....* (buat orang banyak). Berkenaan dengan perceraian ini disebutkan beberapa ketentuan dalam 2 : 228, 232, 236–237, 241 dan 4 : 35.

1842) *'Iddah* ialah waktu seorang istri menanti sampai dia boleh bersuami dengan laki-laki lain, sesudah diceraikan oleh suaminya. Maksud perkataan 'iddah (waktu yang ditentukan) itu di sini ialah waktu seorang perempuan itu *suci dari kedatangan darah kotor*. Perceraian itu hendaklah dilakukan di waktu suci, karenanya 'iddah seorang perempuan tidak menjadi lama, karena dalam waktu suci yang ketiga (sesudah dua kali datang darah kotor), dia telah cukup 'iddahnya dan telah boleh dikawinkan.

1843) Sesudah perceraian dan selama dalam 'iddah, perempuan itu masih tetap tinggal dalam rumah suaminya, kecuali jika perempuan itu melakukan perbuatan yang terang-terangan melanggar kesopanan.

diletakkan oleh) Allah dan siapa yang melampaui batas-batas Allah itu, sesungguhnya dia menganiaya dirinya sendiri. Engkau tiada mengetahui, boleh jadi Allah mengadakan sesudah itu kejadian yang baru [1844]).

مَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللّٰهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللّٰهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذٰلِكَ أَمْرًا ٥

2. Sebab itu, kalau mereka telah sampai kepada waktu yang ditentukan, ambillah mereka kembali dengan baik atau ceraikan mereka dengan baik. Dan persaksikanlah kepada dua orang yang bersifat lurus di antara kamu [1845]), dan tegakkanlah kesaksian itu karena Allah. Begitulah diberi pengajaran orang yang percaya kepada Allah dan hari kemudian. Dan siapa yang patuh kepada Allah, Dia mengadakan untuk orang itu jalan ke luar (dari kesulitan) [1846]).

٢ - فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَيْ عَدْلٍ مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلّٰهِ ذٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَتَّقِ اللّٰهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ٥

3. Dan memberikan rezeki kepadanya dari (sumber) yang tiada pernah diduganya. Dan siapa yang mempercayakan dirinya kepada Allah, Allah mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah itu terlaksana kehendakNya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ukuran segala sesuatu.

٣ - وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللّٰهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ٥

4. Dan perempuan-perempuan yang telah putus harapan (berhenti) dari kedatangan darah kotor, maka 'iddahnya — kalau kamu masih ragu — adalah tiga bulan, dan begitu juga perempuan yang belum kedatangan darah kotor. Dan perempuan-perempuan hamil (yang mengandung), 'iddahnya ialah sampai me-

٤ - وَاللَّائِي يَئِسْنَ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنِ ارْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَاللَّائِي لَمْ يَحِضْنَ وَأُولَاتُ

1844) Mungkin selama 'iddah itu timbul pikiran yang tenang dan keinsafan dalam hati kedua belah pihak untuk bergaul kembali sebagai sediakala. Selama 'iddah itu, suami boleh mengambil isterinya kembali, dan ini disebut *ruju'*.

1845) Jika di antara kedua suami isteri itu timbul kesadaran, maka suami itu mengambil kembali isterinya dan menunaikan kewajiban menurut semestinya. Dan kalau rasanya tidak mungkin lagi untuk kembali bergaul dengan baik, terusiah diceraikannya dengan secara yang baik pula, dan dipersaksikannya kepada dua orang yang mempunyai sifat kejujuran.

1846) Orang-orang yang mengikuti pimpinan Tuhan itu senantiasa terbuka baginya pintu ke luar dari kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

lahirkan kandungannya [1847]). Dan siapa yang patuh kepada Allah akan dimudahkan oleh Allah urusannya.

الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ۝

5. Itulah perintah Allah, yang diturunkan-Nya kepada kamu. Dan siapa yang patuh kepada Allah, akan dihapuskan oleh Allah kesalahannya dan diperbesar pahalanya.

٥ - ذَٰلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا ۝

6. Perempuan-perempuan (yang dalam 'iddah) itu hendaklah kamu tempatkan di tempat kediaman yang sesuai dengan kemampuan kamu, dan janganlah kamu menyengsarakan mereka karena hendak menimpakan kesusahan kepada mereka. Dan kalau mereka sedang hamil, hendaklah kamu membelanjai mereka sampai melahirkan kandungannya. Dan kalau mereka menyusukan anakmu itu, hendaklah kamu berikan bayarannya dan hendaklah kamu perundingkan menurut patutnya. Dan kalau kamu sama-sama merasa kesulitan [1848]) boleh perempuan lain menyusukannya.

٦ - أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ ۚ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتِ حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۖ وَأْتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ ۖ وَإِنْ تَعَاسَرْتُمْ فَسَتُرْضِعُ لَهُ أُخْرَىٰ ۝

7. Orang yang mampu hendaklah memberikan belanja sesuai dengan kemampuannya. Dan siapa yang amat terbatas rezekinya, hendaklah memberikan belanja sesuai dengan pemberian Allah kepadanya. Allah tiada memberikan pikulan kepada seseorang, melainkan sesuai dengan pemberian Allah kepadanya. Allah akan memberikan kelapangan sesudah kesulitan.

٧ - لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ ۖ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۝

1847) 'Iddah perempuan yang sudah berhenti mengeluarkan darah kotor, karena telah lanjut umurnya lamanya 3 bulan. Begitu juga perempuan yang belum mengeluarkan darah kotor, karena masih kecil. Perempuan hamil, 'iddahnya sampai melahirkan anak.

1848) Kesulitan itu misalnya perempuan itu tiada cukup air susunya atau berpenyakit yang bisa membahayakan kesehatan anak yang disusukannya atau hal-hal lain, maka anak itu diserahkan menyusukannya kepada perempuan lain.

٨ - وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا نُكْرًا ○

8. Berapa banyaknya negeri-negeri yang mendurhakai perintah Tuhan dan Rasul-Nya, lalu Kami lakukan kepadanya pemeriksaan yang keras, dan Kami siksa dengan siksaan yang mengerikan.

٩ - فَذَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عَاقِبَةُ أَمْرِهَا خُسْرًا ○

9. Karena itu, mereka merasai akibat buruk dari perbuatannya, dan akibat perbuatannya kerugian belaka.

١٠ - أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ آمَنُوا قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ ذِكْرًا ○

10. Allah telah menyediakan untuk mereka siksa yang sangat keras. Sebab itu, patuhlah kamu kepada Allah, hai orang-orang yang berakal, orang-orang yang beriman! Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepada kamu.

١١ - رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِيُخْرِجَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا ○

11. Seorang Rasul, yang membacakan kepada kamu keterangan-keterangan Allah, berisi penjelasan, supaya dia dapat mengeluarkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, dari kegelapan kepada cahaya yang terang. Dan siapa yang percaya kepada Allah dan mengerjakan perbuatan baik, Allah akan memasukkan orang itu ke dalam syurga, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Mereka tinggal di situ selamanya. Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada rezeki yang amat baik.

١٢ - اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ○

12. Allah yang menciptakan tujuh langit, dan bumi serupa itu pula. Di tengah-tengah semuanya turunlah perintah Allah [1849]), supaya kamu mengetahui, bahwa Allah itu berkuasa atas segala sesuatu, dan bahwa pengetahuan Allah meliputi segala sesuatu.

[1849]) Tentang *menciptakan tujuh langit dan bumi serupa itu pula*, ada berbagai pendapat dari ahli-ahli tafsir. Di antaranya mengatakan, bahwa dari bumi kita ini, kita melihat tujuh planeet (bintang sayyarah) yang berdekatan dengan bumi, dan sebaliknya dari bintang-bintang yang lain itu kelihatan pula tujuh bintang sayyarah, dan yang ketujuh ialah bumi kita ini. *Di tengah-tengah (semua)nya turun perintah Tuhan*, maksudnya, bahwa semuanya itu berjalan menurut peredaran yang telah ditetapkan oleh Tuhan.

SURAT 66

AT TAHRIM (MENGADAKAN LARANGAN) [1850])

Turun di Medinah, banyaknya 12 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكَ تَبْتَغِيْ مَرْضَاتَ اَزْوَاجِكَ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ○

1. Hai Nabi! Mengapa engkau jadikan terlarang apa yang telah dihalalkan Allah kepada engkau, karena mencari kesenangan hati isteri-isteri engkau? Tetapi Allah itu Pengampun dan Penyayang.

٢ - قَدْ فَرَضَ اللّٰهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ اَيْمَانِكُمْ وَاللّٰهُ مَوْلٰىكُمْ وَهُوَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ○

2. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu menebus sumpahmu [1851]). Dan Allah itu Pelindungmu, dan Dia Maha Tahu dan Bijaksana.

٣ - وَاِذْ اَسَرَّ النَّبِيُّ اِلٰى بَعْضِ اَزْوَاجِهٖ حَدِيْثًا فَلَمَّا نَبَّاَتْ بِهٖ وَاَظْهَرَهُ اللّٰهُ عَلَيْهِ عَرَّفَ بَعْضَهٗ وَاَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّاَهَا بِهٖ قَالَتْ مَنْ اَنْبَاَكَ هٰذَا قَالَ نَبَّاَنِيَ الْعَلِيْمُ الْخَبِيْرُ ○

3. Dan ketika Nabi menyampaikan suatu berita kepada sebagian isterinya dengan rahasia, dan setelah oleh isteri itu diberitakannya (kepada yang lain). Allah memberitahukan hal itu kepada Nabi. Diterangkannya sebagian dan dihilangkannya sebagian. Setelah diberitakan oleh Nabi hal yang demikian kepada perempuan itu, dia mengatakan: Siapakah yang memberitakan ini kepada engkau? (Nabi) menjawab: Yang memberitakan kepadaku, Yang Maha Tahu dan Maha Mengerti

---

1850) Surat ini dinamakan *At Tahrim* (Mengadakan Larangan), dan dalam ayat 1, diperingatkan kepada Nabi dan ummatnya supaya jangan menjadikan terlarang apa yang telah dihalalkan (dibolehkan) oleh Tuhan. Dan juga dalam surat ini diberikan peringatan kepada isteri-isteri Nabi supaya menginsafi kedudukannya dan jangan terpengaruh oleh kemewahan hidup dsb. Lihat 33 : 28–30.

1851) Tiada dibolehkan seseorang bersumpah menjadikan terlarang baginya barang yang halal atau akan menghentikan pekerjaan yang baik. Dan kalau ada sumpah yang seperti itu, mestilah dilepaskan (dilanggar), dan kalau sumpah itu dilakukan menurut secara keagamaan diwajibkan membayar dendanya, tetapi kalau tidak dari hati, tiadalah pertanggungan jawab apa-apa. Lihat 2 : 224–225.

4. Kalau engkau keduanya tobat kepada Allah [1852]), hati engkau keduanya telah tertarik (kepada kesalahan), tetapi kalau kamu bantu membantu untuk menentang Nabi, sesungguhnya Allah itu Pelindungnya; dan (juga) Jibril dan orang-orang yang beriman yang baik-baik. Dan selain dari itu malaikat-malaikat membantunya pula.

٤- إِن تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِن تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَٰلِكَ ظَهِيرٌ ○

5. Mudah-mudahan Tuhan menggantinya, jika kamu diceraikannya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari kamu, perempuan-perempuan yang patuh, beriman, menurut perintah, tobat kepada Tuhan, mengerjakan ibadat dan berpuasa, janda dan perawan.

٥- عَسَىٰ رَبُّهُ إِن طَلَّقَكُنَّ أَن يُبْدِلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِّنكُنَّ مُسْلِمَاتٍ مُّؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَائِبَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ ثَيِّبَاتٍ وَأَبْكَارًا ○

6. Hai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, kayu bakarnya adalah manusia dan batu-batu [1853]). Di situ ada malaikat-malaikat yang keras dan kuat, mereka tiada mendurhakai Allah mengenai apa yang diperintahkan kepada mereka, dan mereka melaksanakan (menurut semestinya) apa yang diperintahkan kepada mereka.

٦- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ○

7. Hai orang-orang yang tiada beriman! Janganlah kamu meminta ma'af di hari ini! Kamu hanya dibalasi menurut apa yang kamu kerjakan.

٧- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَعْتَذِرُوا الْيَوْمَ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ○

8. Hai orang-orang yang beriman! Tobatlah kepada Allah, tobat yang sebenarnya [1854])! Mudah-mudahan Tuhan kamu menghapuskan kesalahan kamu dan memasukkan kamu ke dalam syurga, yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, di hari Allah tiada memberikan kehinaan kepada Nabi dan orang-orang yang ber-

٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي

1852) Nabi menyampaikan sesuatu hal yang penting kepada isterinya *Hafsah* dan supaya berita itu dirahasiakan, tetapi Hafsah tiada tahan hati menyimpan berita itu, dan kemudian disampaikannya kepada *Aisyah*. Hal ini diketahui oleh Nabi dan ditegurnya. Ayat ini memperingatkan kepada Hafsah dan 'Aisyah supaya insaf akan kesalahannya.

1853) *Batu-batu* maksudnya manusia yang berhati keras bagai batu atau batu-batu patung berhala.

1854) Tobat (kembali kepada Tuhan) dengan arti yang sesungguhnya ialah yang didasarkan

اللّٰهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

iman bersama-sama dengan dia. Cahaya mereka berlari di hadapan dan di kanan mereka, sedang mereka berkata: Wahai Tuhan kami! Cukupkanlah untuk kami cahaya kami, dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Kuasa atas segala sesuatu.

٩- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۚ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

9. Hai Nabi! Berjuanglah dengan sungguh-sungguh melawan orang-orang yang tiada beriman dan orang-orang yang beriman palsu (munafiq), dan bersikap keraslah terhadap mereka! Tempat diam mereka adalah neraka jahannam, dan itulah tempat kembali yang amat buruk.

١٠- ضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتَ نُوحٍ وَامْرَأَتَ لُوطٍ ۖ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللّٰهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّاخِلِينَ ۝

10. Allah mengadakan perumpamaan orang-orang yang tiada beriman, isteri Nuh dan isteri Luth, keduanya di bawah penjagaan dua hamba yang baik dari antara hamba-hamba Kami, tetapi kedua (isteri) itu berkhianat kepada kedua (suaminya), karena itu kedua suaminya tiada dapat memberikan pertolongan sedikit juapun kepadanya terhadap (hukuman) Allah, dan dikatakan: Masuklah kamu keduanya ke dalam neraka bersama-sama dengan orang-orang yang masuk ke dalamnya!

١١- وَضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ۝

11. Dan Allah membuat perumpamaan orang-orang yang beriman, isteri Fir'aun [1855]). (Perhatikanlah) ketika dia mengatakan: Wahai Tuhanku! Bangunkanlah kiranya bagiku sebuah istana di dalam syurga, dan selamatkan aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkan aku dari kaum yang bersalah!

١٢- وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتُبِهِ وَكَانَتْ مِنَ الْقَانِتِينَ ۝

12. Dan Maryam puteri 'Imran, yang menjaga kesopanannya, Kami hembuskan kepadanya roh (jiwa) dari Kami, dan dia mempercayai perkataan Tuhan dan Kitab-kitabNya dan dia termasuk orang-orang yang patuh menurut perintah.

---

kepada kesadaran bahaya dosa dan kejahatan, penyesalan atas kesalahan yang telah lalu, bulat kemauannya hendak berhenti dari mengerjakan kesalahan-kesalahan itu buat seterusnya.

1855) Isteri Fir'aun ini bernama *Asiah.*

JUZ XXIX

SURAT 67

AL MULK (KEKUASAAN) [1856])

Turun di Mekkah, banyaknya 30 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Maha Berkat Tuhan, yang di tanganNya kekuasaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

1 - تَبٰرَكَ الَّذِيْ بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝

2. Yang menciptakan kematian [1857]) dan kehidupan, karena hendak menguji kamu, siapa di antara kamu yang amat baik pekerjaannya [1858]), dan Dia Maha Kuasa, Maha Pengampun.

٢ - الَّذِيْ خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيٰوةَ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْغَفُوْرُ ۝

3. Yang menciptakan tujuh langit dengan seimbang. Tiada engkau lihat ciptaan Tuhan yang Pemurah itu berlebih berkurang [1859]). Sebab itu, ulangilah melihat sekali lagi dan sekali lagi, adakah engkau melihat kerusakan?

٣ - الَّذِيْ خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا مَا تَرٰى فِيْ خَلْقِ الرَّحْمٰنِ مِنْ تَفٰوُتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرٰى مِنْ فُطُوْرٍ ۝

1856) Surat ini dinamakan *Al Mulk* (Kerajaan), dan dalam ayat pertama disebutkan, bahwa Kerajaan itu di tangan Tuhan. *Al Mulk* biasa juga diartikan dengan Kekuasaan dan Pemerintahan, yang dalam 3 : 26 diterangkan, bahwa Tuhan itu memberikan Kekuasaan kepada siapa yang dikehendakiNya dan dicabutNya Kekuasaan itu dari siapa yang dikehendakiNya. Kaum Muslimin yang di kala turun ayat ini berada dalam kelemahan dan kesulitan, tetapi Tuhan telah membayangkan, bahwa mereka nanti akan dapat membentuk Negara dan Pemerintahan.

1857) *Kematian* berarti *belum ada apa-apa* sebelum Tuhan memberikan kehidupan kepada kita (2 : 28) dan juga kematian *sesudah hidup* dan tinggal dalam alam *barzakh* sebelum hari berbangkit (23 : 100). Kematian bukanlah artinya lenyap atau habis, dan bukan pula perjalanan yang terakhir, melainkan jembatan yang menghubungkan antara kehidupan dunia dan kehidupan alam akhirat, antara *dunia bekerja* dengan *dunia menerima pembalasan.*

1858) Kehidupan itu janganlah disia-siakan dan umur yang singkat itu janganlah dibuang-buang. Pergunakanlah waktu hidup di dunia ini dengan sebaik-baiknya untuk mengerjakan amal yang berguna dan diridhai Tuhan. Beruntunglah orang yang mempergunakan hidupnya untuk kebajikan.

1859) Semuanya dengan susunan yang sempurna dan teratur rapi.

4. Kemudian ulangilah melihatnya sekali dan sekali lagi, pemandangan (engkau) akan berbalik kembali menjadi samar dan lesu [1860].

٤ - ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ۝

5. Dan sesungguhnya Kami hiasi langit yang dekat dengan lampu-lampu [1861], dan itu Kami jadikan alat-alat penerka oleh orang-orang yang jahat [1862], dan Kami sediakan untuk mereka siksaan api yang menyala.

٥ - وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ ۝

6. Dan orang-orang yang tiada beriman kepada Tuhannya, akan memperoleh siksa neraka jahannam, dan itulah tempat kembali yang amat buruk.

٦ - وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

7. Ketika mereka dijatuhkan ke dalamnya, mereka mendengar bunyinya yang dahsyat, ketika dia menggelegak.

٧ - إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيقًا وَهِيَ تَفُورُ ۝

8. Hampir dia meledak karena sangat marahnya. Setiap suatu kaum dijatuhkan ke dalamnya, penjaga-penjaga neraka itu menanyakan: Belumkah ada orang yang memberikan peringatan datang kepada kamu?

٨ - تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ الْغَيْظِ كُلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ ۝

9. Mereka menjawab: Ya, ada! Sesungguhnya orang yang memberikan peringatan telah datang kepada kami, tetapi kami dustakan, dan kami mengatakan: Allah tiada menurunkan barang suatu apapun, hanyalah kamu dalam kesesatan yang besar.

٩ - قَالُوا بَلَىٰ قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ ۝

1860) Barangsiapa yang memperhatikan dunia besar ini dengan seksama, dia akan merasa takjub melihat kekuasaan Tuhan, dan dia merasa tiada cukup pengetahuannya untuk mengetahui susunan dan rahasia alam ini. Pemandangan mata biasa tiada sanggup mengetahui berbagai benda di angkasa ini, melainkan dengan mempergunakan pengetahuan dan alat-alat yang perlu. Pengetahuan itu amat terbatas pula!

1861) Bintang-bintang yang berkilauan di langit biru, bagai pelita yang gemerlapan cahayanya, semuanya merupakan keindahan alam dan juga menjadi lambang ketinggian dan kemuliaan.

1862) *Rujuman lisysyayathin*, ada beberapa pengertian tentang ayat ini. Ada yang mengartikan, bahwa bintang-bintang di langit itu dijadikan *alat-alat penerka oleh orang-orang jahat*, ahli-ahli nujum yang mengatakan dirinya dapat menerka hal-hal yang akan terjadi di dunia ini, berdasar perjalanan atau cerita dari bintang-bintang di langit itu. Pengertian yang lain ialah bahwa bintang-bintang itu dapat *mengawal langit dari syeitan-syeitan* yang hendak mengetahui rahasia-rahasia alam yang lebih tinggi (37 : 7).

١٠- وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ ۝

10. Dan mereka berkata: Kalau kiranya kami mendengarkan dan mempergunakan pikiran kami, tiadalah kami akan menjadi penghuni api yang menyala.

١١- فَاعْتَرَفُوا بِذَنْبِهِمْ فَسُحْقًا لِأَصْحَابِ السَّعِيرِ ۝

11. Mereka mengakui dosanya, tetapi jauhlah kiranya penghuni api neraka itu (dari rahmat Tuhan)!

١٢- إِنَّ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ۝

12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya dalam keadaan tidak kelihatan, mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.

١٣- وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝

13. Kamu rahasiakan perkataanmu atau kamu lahirkan dengan terang-terangan, sesungguhnya Tuhan itu mengetahui isi hati.

١٤- أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ۝

14. Tiadakah Tuhan itu mengetahui apa yang diciptakanNya? Dan Dia mengenal hal yang halus-halus [1863]) dan cukup mengerti.

١٥- هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۝

15. Dialah yang telah menjadikan bumi untuk kamu mudah dipergunakan [1864]), sebab itu berjalanlah kamu melalui segenap penjurunya, dan makanlah rezekiNya, dan kepadaNya kamu dibangkitkan kembali.

١٦- ءَأَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ ۝

16. Adakah kamu merasa aman terhadap siapa yang ada di langit [1865]), bahwa kamu akan ditenggelamkannya ke dalam bumi, ketika dia bergoncang dengan kerasnya?

١٧- أَمْ أَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ ۝

17. Adakah kamu merasa aman terhadap siapa yang ada di langit, bahwa dikirimnya kepada kamu angin kencang yang

---

[1863]) *Lathif* nama atau sifat Tuhan, mempunyai pengertian yang luas. Dapat diartikan dengan perkataan: Halus, Lemah lembut, Berbudi, Melihat jauh, Mengetahui hal-hal yang halus, Pemurah, Memberi secukupnya dengan sebab kasih sayang.

[1864]) Dapat diusahakan untuk mengambil hasilnya dan dilalui untuk perhubungan.

[1865]) Yang lebih besar kekuatannya dari penduduk bumi ini.

mengandung pasir, lalu kamu mengetahui bagaimana (hebatnya) peringatanKu.

١٨- وَلَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ۝

18. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah pernah mendustakan (pengajaran Tuhan), dan alangkah kerasnya siksaanKu!

١٩- أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافَّاتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَٰنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ۝

19. Tiadakah mereka memperhatikan burung di atas mereka terbang mengembangkan sayapnya dan mengepitkannya? Tiada siapa pun yang menahannya selain dari Tuhan yang Pemurah. Sesungguhnya Dia melihat segala sesuatu.

٢٠- أَمَّنْ هَٰذَا الَّذِي هُوَ جُندٌ لَّكُمْ يَنصُرُكُم مِّن دُونِ الرَّحْمَٰنِ إِنِ الْكَافِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ ۝

20. Siapakah yang akan menolong kamu sebagai tentara bagimu, selain dari Tuhan yang Pemurah? Orang-orang yang tiada beriman itu dalam tertipu.

٢١- أَمَّنْ هَٰذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ بَل لَّجُّوا فِي عُتُوٍّ وَنُفُورٍ ۝

21. Siapakah yang dapat memberi kamu rezeki, kalau Tuhan menahan rezekiNya? Bahkan, mereka terus menerus dalam kedurhakaan dan menjauhkan diri (dari kebenaran).

٢٢- أَفَمَن يَمْشِي مُكِبًّا عَلَىٰ وَجْهِهِ أَهْدَىٰ أَمَّن يَمْشِي سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝

22. Adakah orang yang berjalan menelungkup di atas mukanya lebih terpimpin, ataukah orang yang berjalan dengan lurus di atas jalan yang betul [1866])?

٢٣- قُلْ هُوَ الَّذِي أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝

23. Katakan: Dia yang menjadikan kamu, dan mengadakan pendengaran untuk kamu, penglihatan dan perasaan (pikiran). Sedikit sekali kamu bersyukur [1867])!

٢٤- قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ۝

24. Katakan: Dia yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan kepadaNya kamu akan dikumpulkan.

1866) Orang yang bertindak tiada menurut kepatutan tiada sama dengan orang berbuat menurut patutnya dan menempuh jalan yang benar.

1867) Dengan *bersyukur*, mempergunakan pancaindera, pikiran dan perasaannya, manusia itu akan dapat mencapai kebenaran dan kemajuan lahir batin.

٢٥- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

25. Dan mereka mengatakan: Bilakah ancaman ini [1868]) (akan terjadi), kalau kamu memang orang-orang yang benar?

٢٦- قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ ۝

26. Katakan: Pengetahuan (tentang itu) adalah di sisi Allah semata-mata, dan aku hanya seorang pemberi peringatan yang terang [1869]).

٢٧- فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سِيئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَٰذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَدَّعُونَ ۝

27. Tetapi setelah mereka melihat (hukuman) itu dari dekat, muka orang-orang yang tiada beriman itu menjadi buruk [1870]) dan dikatakan (kepada mereka): Inilah apa yang kamu minta!

٢٨- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِيَ اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ۝

28. Katakan: Adakah kamu perhatikan, jika Allah membinasakan aku dan orang-orang yang bersama-sama dengan aku atau Allah memberikan rahmat kepada kami, siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang tiada beriman itu dari siksaan yang pedih?

٢٩- قُلْ هُوَ الرَّحْمَٰنُ آمَنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ۝

29. Katakan: Dia Tuhan yang Pemurah, kami mempercayaiNya dan kepadaNya kami mempercayakan diri. Dan kamu nanti akan mengetahui, siapa (di antara kita) yang berada dalam kesesatan yang terang.

٣٠- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَاؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَاءٍ مَعِينٍ ۝

30. Katakan: Adakah kamu perhatikan, kalau air kamu menjadi kering (lulus), siapakah yang dapat mengadakan air yang keluar dari mata air?

[1868]) Orang-orang yang tiada beriman itu menanyakan kepada Nabi, bilakah hukuman terhadap orang-orang yang menentang agama Tuhan itu akan terjadi. Pertanyaan merupakan ejekan dan tiada percaya.

[1869]) Hukuman itu pasti datang, dan waktunya bergantung kepada Tuhan yang menentukan terjadinya segala sesuatu menurut kebijaksanaanNya. Kewajiban Utusan Tuhan hanyalah memberikan penjelasan yang terang kepada manusia.

[1870]) Setelah berhadapan dengan hukuman yang dimintanya itu, mereka merasa duka dan kecewa, bermuka masam dan bermuram durja.

SURAT 68

AL QALAM (PENA) ATAU NUN [1871])

Turun di Mekkah, banyaknya 52 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Nun [1872]). Demi (perhatikan) pena dan apa yang mereka tuliskan.

١ - نٓ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُوْنَ ○

2. **Dengan kurnia Tuhan engkau, tiadalah engkau menjadi orang gila [1873]).**

٢ - مَآ اَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُوْنٍ ○

3. **Dan sesungguhnya untuk engkau pahala yang tiada putus-putusnya.**

٣ - وَاِنَّ لَكَ لَاَجْرًا غَيْرَ مَمْنُوْنٍ ○

4. **Dan engkau sesungguhnya mempunyai budi pekerti yang tinggi.**

٤ - وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ ○

5. **Engkau akan melihat, dan (juga) mereka akan melihat.**

٥ - فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُوْنَ ○

6. **Siapa di antara kamu yang gila.**

٦ - بِاَيِّكُمُ الْمَفْتُوْنُ ○

7. **Sesungguhnya Tuhan engkau lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang menerima pimpinan kebenaran.**

٧ - اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ○

8. Sebab itu, janganlah engkau patuhi orang-orang yang mendustakan (kebenaran Tuhan).

٨ - فَلَا تُطِعِ الْمُكَذِّبِيْنَ ○

1871) Surat ini dinamakan *Al Qalam* (Pena), dan perkataan Pena itu disebutkan dalam ayat pertama. Juga surat ini dinamakan *Nun* menurut huruf permulaannya. Dengan menyebutkan perkataan *Nun* (tempat tinta), *Al Qalam* (Pena) dan *mayasthurun* (tulisan) cukuplah menjelaskan, bahwa pembacaan itu pokok kemajuan ilmu dan kebudayaan. Juga dengan pembacaan ini, Islam dapat tersebar dengan luas kepada segenap bangsa-bangsa dunia.

1872) *Nun* artinya *tempat tinta* atau *tinta*. Juga berarti *ikan*, dan ayat 48-50 menyebutkan cerita Nabi Yunus yang ditangkap oleh ikan besar. Yunus ini dinamakan juga *Zdun Nun* (Teman Ikan) sebagai disebutkan dalam 21 : 87.

1873) Nabi Muhammad dituduh mereka sebagai seorang yang gila, karena pelajaran yang dibawanya tiada bersesuaian dengan kemauan dan kebiasaan hidup mereka.

9. Mereka ingin supaya engkau bersikap lunak, lalu mereka bersikap lunak (pula).

٩ - وَدُّوا لَوْ تُدْهِنُ فَيُدْهِنُونَ ○

10. Janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah dan menghina.

١٠ - وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ○

11. Suka mencela, berjalan membuat hasung dan fitnah.

١١ - هَمَّازٍ مَّشَّاءٍ بِنَمِيمٍ ○

12. Suka melarang (orang) mengerjakan kebaikan, suka melanggar batas, berbuat dosa.

١٢ - مَّنَّاعٍ لِّلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ○

13. Berbudi kasar, selain dari itu tak tentu pula siapa bapaknya.

١٣ - عُتُلٍّ بَعْدَ ذَٰلِكَ زَنِيمٍ ○

14. Karena dia mempunyai kekayaan dan (banyak) anak-anak.

١٤ - أَن كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ○

15. Ketika dibacakan kepadanya keterangan-keterangan Kami, dia mengatakan: Dongengan orang-orang purbakala.

١٥ - إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ○

16. Nanti akan Kami beri tanda di hidungnya [1874]).

١٦ - سَنَسِمُهُ عَلَى الْخُرْطُومِ ○

17. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka, sebagaimana Kami telah menguji orang-orang yang mempunyai kebun, ketika mereka bersumpah, bahwa mereka akan memetik buahnya di pagi hari.

١٧ - إِنَّا بَلَوْنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ ○

18. Tetapi mereka tiada menyisihkan (untuk orang-orang miskin).

١٨ - وَلَا يَسْتَثْنُونَ ○

19. Maka datanglah dari Tuhanmu ke kebun itu malapetaka di malam hari, ketika mereka sedang tidur.

١٩ - فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ ○

20. Karena itu, jadilah kebun tadi bagai sudah dipetik buahnya.

٢٠ - فَأَصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ ○

21. Dan di pagi hari, mereka telah memanggil satu sama lain.

٢١ - فَتَنَادَوْا مُصْبِحِينَ ○

1874) Mendapat malu di tengah ramai.

22. (Mengatakan): Barangkatlah pada pagi hari ke kebunmu, kalau kamu hendak memetik buahnya!

٢٢ - أَنِ اغْدُوا عَلَىٰ حَرْثِكُمْ إِن كُنتُمْ صَارِمِينَ ۝

23. Lalu , ereka berjalan, dan mengadakan permufakatan dengan rahasia.

٢٣ - فَانطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَافَتُونَ ۝

24. Jangan dibiarkan masuk ke dalam kebun di hari itu orang miskin.

٢٤ - أَن لَّا يَدْخُلَنَّهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُم مِّسْكِينٌ ۝

25. Mereka berangkat di pagi hari, berkuasa untuk menghalangi.

٢٥ - وَغَدَوْا عَلَىٰ حَرْدٍ قَادِرِينَ ۝

26. Tetapi setelah mereka melihat kebun mereka itu, mereka mengatakan: Sesungguhnya kita telah sesat jalan.

٢٦ - فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُّونَ ۝

27. Bahkan kita tiada mendapat apa-apa [1875]).

٢٧ - بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ۝

28. Orang yang paling baik di antara mereka berkata: Bukankah aku sudah mengatakan kepadamu: Mengapa kamu tiada bertasbih memuji Tuhan?

٢٨ - قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُل لَّكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ ۝

29. Mereka mengucapkan: Maha Suci (Mulia) Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah.

٢٩ - قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ۝

30. Lalu mereka berhadapan satu sama lain, cela mencela [1876]).

٣٠ - فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَلَاوَمُونَ ۝

31. Mereka berkata: Wahai, untung malang kami! Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang melanggar aturan.

٣١ - قَالُوا يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طَاغِينَ ۝

32. Mudah-mudahan Tuhan kami memberikan gantinya kepada kami lebih baik dari itu, sesungguhnya kami memohonkan pengharapan kepada Tuhan kami [1877]).

٣٢ - عَسَىٰ رَبُّنَا أَن يُبْدِلَنَا خَيْرًا مِّنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ ۝

1875) Tiada mendapat hasil apa-apa sebagai yang diharapkan, pada hal telah dikeluarkan belanja yang besar dan tenaga yang banyak. Begitulah gambarannya pengharapan yang kecewa, belanja dan jerih payah yang terbuang, akibat terlalu mengutamakan keuntungan diri dan melupakan kepentingan bersama.

1876) Sudah biasanya, jika bahaya sudah datang menimpa karena kesalahan yang diperbuat, satu sama lain cela mencela, sesal menyesali dan masing-masing menimpakan kesalahan kepada temannya.

1877) Tiada boleh berputus asa dan hilang harapan, melainkan tetap mempunyai harapan masa depan yang lebih baik.

33. Begitulah siksaan (di dunia), tetapi siksaan hari kemudian lebih besar, kalau mereka mengetahui.

٣٣- كَذٰلِكَ الْعَذَابُ ۗ وَلَعَذَابُ الْاٰخِرَةِ اَكْبَرُ ۘ لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ ۝

34. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan itu memperoleh taman kesenangan dari Tuhannya.

٣٤- اِنَّ لِلْمُتَّقِيْنَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنّٰتِ النَّعِيْمِ ۝

35. Adakah orang-orang yang patuh (Islam) akan Kami samakan dengan orang-orang yang berdosa?

٣٥- اَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِيْنَ كَالْمُجْرِمِيْنَ ۝

36. Mengapa kamu? Bagaimana kamu memutuskan begitu?

٣٦- مَا لَكُمْ ۗ كَيْفَ تَحْكُمُوْنَ ۝

37. Ataukah kamu mempunyai kitab yang kamu pelajari?

٣٧- اَمْ لَكُمْ كِتٰبٌ فِيْهِ تَدْرُسُوْنَ ۝

38. Yang di dalamnya kamu peroleh apa yang kamu pilih [1878].

٣٨- اِنَّ لَكُمْ فِيْهِ لَمَا تَخَيَّرُوْنَ ۝

39. Ataukah kamu mempunyai perjanjian yang teguh dengan Kami sampai hari kiamat, bahwa kamu berhak terhadap apa yang akan kamu putuskan?

٣٩- اَمْ لَكُمْ اَيْمَانٌ عَلَيْنَا بَالِغَةٌ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ۙ اِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُوْنَ ۝

40. Tanyakanlah kepada mereka, siapakah yang menjadikan pemimpin (penanggung jawabnya)?

٤٠- سَلْهُمْ اَيُّهُمْ بِذٰلِكَ زَعِيْمٌ ۝

41. Ataukah mereka mempunyai sekutu-sekutu Tuhan? Kemukakanlah sekutu-sekutu itu, kalau memang mereka orang-orang yang benar!

٤١- اَمْ لَهُمْ شُرَكَاۤءُ ۚ فَلْيَأْتُوْا بِشُرَكَاۤىِٕهِمْ اِنْ كَانُوْا صٰدِقِيْنَ ۝

42. Di hari terjadi bencana besar, dan mereka dipanggil supaya tunduk, tetapi mereka tiada sanggup.

٤٢- يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَّيُدْعَوْنَ اِلَى السُّجُوْدِ فَلَا يَسْتَطِيْعُوْنَ ۝

43. Pemandangan mereka menekur ke bawah, kehinaan menimpa mereka, dan sesungguhnya mereka dahulu telah di-

٤٣- خَاشِعَةً اَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ۗ وَقَدْ كَانُوْا يُدْعَوْنَ اِلَى السُّجُوْدِ وَهُمْ سٰلِمُوْنَ ۝

1878) Yang kamu ingini dan kamu putuskan, yaitu menyamakan orang yang patuh menjalankan perintah Tuhan dengan orang yang hidup bergelimang dosa.

panggil supaya tunduk [1879]), sedang ketika itu mereka tiada kurang suatu apa (tetapi mereka menolak).

44. Sebab itu, biarkanlah Aku berurusan dengan orang yang mendustakan perkataan ini! Kami akan membinasakan mereka berangsur-angsur, sekiranya mereka tiada mengetahuinya.

٤٤ - فَذَرْنِي وَمَن يُكَذِّبُ بِهَٰذَا الْحَدِيثِ سَنَسْتَدْرِجُهُم مِّنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ

45. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencanaKu amat kuatnya.

٤٥ - وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ

46. Ataukah engkau meminta bayaran kepada mereka, karena itu mereka tiada sanggup membayarnya?

٤٦ - أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُم مِّن مَّغْرَمٍ مُّثْقَلُونَ

47. Ataukah mereka mempunyai (pengetahuan) tentang hal-hal yang ghaib, karena itu mereka dapat menuliskannya?

٤٧ - أَمْ عِندَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ

48. Sebab itu, hendaklah engkau bersabar menanti keputusan Tuhan engkau, dan janganlah engkau seperti orang yang menjadi teman ikan [1880]), ketika dia menyeru, di kala itu dia dalam duka nestapa.

٤٨ - فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُن كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَىٰ وَهُوَ مَكْظُومٌ

49. Kalau tiadalah kurnia Tuhan sampai kepadanya, sudah tentu dia dilemparkan ke tanah yang tandus, dalam keadaan tercela.

٤٩ - لَّوْلَا أَن تَدَارَكَهُ نِعْمَةٌ مِّن رَّبِّهِ لَنُبِذَ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ مَذْمُومٌ

50. Tetapi Tuhan memilihnya, dan menjadikan dia termasuk orang-orang yang baik.

٥٠ - فَاجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَجَعَلَهُ مِنَ الصَّالِحِينَ

51. Sesungguhnya hampir orang-orang yang tiada beriman itu menjatuhkan engkau dengan sebab pemandangan mata

٥١ - وَإِن يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ

1879) *Sujud*, tunduk mengerjakan perintah Tuhan atau mengerjakan sembahyang.

1880) *Teman ikan*, maksudnya Nabi Yunus yang pergi meninggalkan kaumnya, kemudian dilemparkan ke lautan dan ditangkap oleh ikan, sebagai disebutkan dalam 21 : 87–88 dan 37: 139–148.

mereka, ketika mereka mendengarkan pengajaran dan mengatakan: Sesungguhnya dia seorang gila [1881])!

لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ ۝

52. Tetapi (Al Quran) itu hanyalah pengajaran untuk seluruh dunia.

٥٢ - وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ۝

SURAT 69

AL HAQQAH (KEADAAN YANG SEBENARNYA) [1882])

Turun di Mekkah, banyaknya 52 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Keadaan yang sebenarnya!

١ - الْحَاقَّةُ ۝

2. Apakah keadaan yang sebenarnya itu?

٢ - مَا الْحَاقَّةُ ۝

3. Tahukah engkau, apa keadaan yang sebenarnya itu?

٣ - وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ ۝

4. Tsamud dan 'Aad telah mendustakan bencana yang mengejutkan.

٤ - كَذَّبَتْ ثَمُودُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ۝

5. Dan Tsamud dibinasakan dengan hukuman yang luar biasa.

٥ - فَأَمَّا ثَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ ۝

6. Dan 'Aad dibinasakan dengan angin menderu yang sangat kencangnya.

٦ - وَأَمَّا عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ ۝

7. Diperintahkan Tuhan untuk mereka tujuh malam dan delapan hari lamanya berturut-turut. Karena itu, engkau lihat kaum itu terbaring di sana, bagai pohon-pohon korma yang sudah tumbang.

٧ - سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَىٰ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ ۝

1881) Dengan pemandangan mata yang mengandung ejekan dan tuduhan mengatakan Nabi Muhammad itu seorang gila, dengan itu orang-orang musyrik Mekkah hendak menjatuhkan Nabi dalam pandangan umum, tetapi usaha itu tiada berhasil.

1882) Surat ini dinamakan *Al Haqqah* (Keadaan yang sebenarnya), dan perkataan itu disebutkan dalam ayat pertama. Keadaan yang pasti terjadi ini ialah hukuman keras terhadap orang-orang yang melanggar dan menentang ajaran agama Tuhan, dan sebaliknya keberuntungan yang akan diperoleh mereka yang beriman dan mengerjakan kebaikan. *Al Haqqah* juga diartikan hari kiamat.

8. Adakah engkau lihat di antara mereka yang tinggal?

٨ - فَهَلْ تَرَىٰ لَهُمْ مِّنۢ بَاقِيَةٍ ۝

9. Dan Fir'aun, orang yang dahulu daripadanya serta negeri-negeri yang telah runtuh datang membawa kesalahan.

٩ - وَجَآءَ فِرْعَوْنُ وَمَن قَبْلَهُۥ وَٱلْمُؤْتَفِكَٰتُ بِٱلْخَاطِئَةِ ۝

10. Dan mereka mendustakan Rasul Tuhannya, karena itu mereka disiksa dengan siksaan yang lebih keras.

١٠ - فَعَصَوْا رَسُولَ رَبِّهِمْ فَأَخَذَهُمْ أَخْذَةً رَّابِيَةً ۝

11. Ketika air telah naik (banjir besar), sesungguhnya kamu Kami angkut dalam perahu yang laju.

١١ - إِنَّا لَمَّا طَغَا ٱلْمَآءُ حَمَلْنَٰكُمْ فِى ٱلْجَارِيَةِ ۝

12. Karena Kami hendak menjadikan (peristiwa-peristiwa) itu untuk pengajaran bagi kamu dan telinga yang sanggup mendengar dapat mendengarkannya.

١٢ - لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيَهَآ أُذُنٌ وَٰعِيَةٌ ۝

13. Dan ketika dibunyikan sangkakala satu kali.

١٣ - فَإِذَا نُفِخَ فِى ٱلصُّورِ نَفْخَةٌ وَٰحِدَةٌ ۝

14. Bumi dan gunung-gunung diangkat dan dihancurkan sekali hancur.

١٤ - وَحُمِلَتِ ٱلْأَرْضُ وَٱلْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَٰحِدَةً ۝

15. Di hari itu terjadilah suatu kejadian besar.

١٥ - فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ ٱلْوَاقِعَةُ ۝

16. Dan langit belah, karenanya di hari itu menjadi lemah.

١٦ - وَٱنشَقَّتِ ٱلسَّمَآءُ فَهِىَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ ۝

17. Dan malaikat-malaikat berada pada beberapa penjurunya, dan delapan malaikat di hari itu memikul singgasana Tuhan engkau, di atas mereka.

١٧ - وَٱلْمَلَكُ عَلَىٰٓ أَرْجَآئِهَا ۚ وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَٰنِيَةٌ ۝

18. Di hari itu kamu dihadapkan untuk diperiksa. Tiada yang tersembunyi dari (perbuatan) kamu barang suatu pun.

١٨ - يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَىٰ مِنكُمْ خَافِيَةٌ ۝

19. Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kanan, dia akan berkata: Inilah! Bacalah kitabku!

١٩ - فَأَمَّا مَنْ أُوتِىَ كِتَٰبَهُۥ بِيَمِينِهِۦ فَيَقُولُ هَآؤُمُ ٱقْرَءُوا كِتَٰبِيَهْ ۝

20. Sesungguhnya aku telah mengetahui bahwa aku akan menemui perhitunganku.

٢٠ - إِنِّى ظَنَنتُ أَنِّى مُلَٰقٍ حِسَابِيَهْ ۝

٢١ - فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ۝

21. Dan dia berada dalam kehidupan yang senang.

٢٢ - فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۝

22. Dalam syurga yang tinggi.

٢٣ - قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ ۝

23. Buah-buahannya dekat (mudah dipetik).

٢٤ - كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ ۝

24. Makan dan minumlah dengan penuh kepuasan, disebabkan (perbuatan baik) yang telah kamu kirimkan lebih dahulu di hari yang lampau.

٢٥ - وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيَهْ ۝

25. Dan adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kiri, dia akan berkata: Wahai, hendaknya kitabku tiada diberikan kepadaku!

٢٦ - وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيَهْ ۝

26. Dan aku belum mengetahui bagaimana perhitunganku.

٢٧ - يَا لَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَ ۝

27. Wahai, hendaknya (kematian) cukuplah menghabiskan hidupku!

٢٨ - مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالِيَهْ ۝

28. Kekayaanku tiada memberi pertolongan kepadaku.

٢٩ - هَلَكَ عَنِّي سُلْطَانِيَهْ ۝

29. Kekuasaanku telah hilang dariku.

٣٠ - خُذُوهُ فَغُلُّوهُ ۝

30. (Diperintahkan): Tangkaplah orang itu dan lekatkan belenggunya!

٣١ - ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُّوهُ ۝

31. Sesudah itu, masukkan ke dalam api yang menyala!

٣٢ - ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ ۝

32. Seterusnya, masukkanlah dia ke dalam rantai, yang panjangnya tujuh puluh hasta!

٣٣ - إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ۝

33. Sesungguhnya orang itu tiada beriman kepada Allah yang Maha Besar.

٣٤ - وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۝

34. Dan tiada menganjurkan untuk memberikan makanan kepada orang miskin.

٣٥ - فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هَاهُنَا حَمِيمٌ ۝

35. Sebab itu, di hari ini ia tiada mempunyai teman yang setia di sini.

٣٦ - وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ ۝

36. Dan tiada pula makanan, selain dari kotoran.

٣٧ - لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخَاطِئُونَ ۝

37. Tiada seorang pun yang memakannya, selain dari orang-orang yang berdosa.

٣٨ - فَلَا أُقْسِمُ بِمَا تُبْصِرُونَ ۝

38. Sebab itu, Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat.

٣٩ - وَمَا لَا تُبْصِرُونَ ۝

39. Dan apa yang tiada kamu lihat.

٤٠ - إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝

40. Bahwa (Al Qurän) ini sesungguhnya perkataan Utusan yang mulia [1883]).

٤١ - وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَا تُؤْمِنُونَ ۝

41. Itu bukan perkataan penyair. Sedikit sekali kamu mempercayainya.

٤٢ - وَلَا بِقَوْلِ كَاهِنٍ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ۝

42. Dan itu bukan (pula) perkataan pandai tenung. Sedikit sekali kamu perhatikannya.

٤٣ - تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

43. (Itu adalah) wahyu yang turun dari Tuhan semesta alam.

٤٤ - وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ ۝

44. Dan kalau dia (Muhammad) mengada-adakan saja perkataan-perkataan atas nama Kami,

٤٥ - لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ۝

45. Sudah tentu Kami tangkap tangan kanannya.

٤٦ - ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ۝

46. Lalu kami putuskan tali jantungnya.

٤٧ - فَمَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ ۝

47. Tiada seorang pun di antara kamu yang dapat mempertahankannya.

٤٨ - وَإِنَّهُ لَتَذْكِرَةٌ لِلْمُتَّقِينَ ۝

48. Sesungguhnya itu (Qurän) pengajaran untuk orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan.

٤٩ - وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنْكُمْ مُكَذِّبِينَ ۝

49. Dan sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa di antara kamu ada orang-orang yang mendustakan(nya).

1883) Kitab Suci Al Quran disampaikan kepada ummat manusia oleh Nabi Muhammad, seorang Utusan yang mulia, dikirim oleh Tuhan ke dunia untuk mengembangkan agamaNya. Atau yang dimaksud dengan perkataan *Utusan yang mulia* itu malaikat Jibril yang menyampaikan Al Qurän kepada Nabi Muhammad dari Tuhan.

50. Dan sesungguhnya itu menjadikan penyesalan bagi orang-orang yang tiada beriman [1884]).

٥٠ - وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ ۝

51. Dan sesungguhnya (Quran) itu suatu kebenaran yang pasti.

٥١ - وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ ۝

52. Sebab itu, tasbihlah dengan (memuliakan) nama Tuhan engkau yang Maha Besar!

٥٢ - فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ۝

SURAT 70

AL MA'ARIJ (TANGGA-TANGGA UNTUK NAIK) [1885])

Turun di Mekkah, banyaknya 44 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Ada seorang bertanya soal siksaan yang mesti terjadi.

١ - سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ ۝

2. Terhadap orang-orang yang tiada beriman. Tiada seorang pun dapat menghalanginya.

٢ - لِلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ ۝

3. (Hukuman) dari Allah yang mempunyai tangga-tangga untuk naik.

٣ - مِنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ ۝

4. Malaikat-malaikat dan Roh naik kepadaNya di hari yang ukurannya lima puluh ribu tahun [1886]).

٤ - تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ ۝

5. Sebab itu, sabarlah engkau menurut cara yang sebaiknya!

٥ - فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا ۝

1884) Mereka menyesal karena tiada mengikuti pimpinan dan petunjuk yang dikirim Tuhan untuk menyelamatkan manusia dunia dan akhirat.

1885) Surat ini dinamakan *Al Ma'arij* (Tangga-tangga untuk naik), dan dalam ayat 3 disebutkan, bahwa Tuhan itu mempunyai tangga-tangga untuk naik. Jika manusia ini hendak naik kepada tingkat yang lebih tinggi, hendaklah menaiki tangga-tangga yang disebutkan dalam ayat 22 sampai 35.

1886) Perkataan *lima puluh ribu tahun* menggambarkan jauh dan tingginya tingkat kemajuan kerohanian itu yang tidak mudah ditempuh begitu saja. Atau lamanya pertumbuhan dunia ini sesuai dengan 32 : 5 yang menyebutkan lamanya *seribu tahun*. *Roh* artinya *jiwa* atau *malaikat Jibril.*

6. Sesungguhnya mereka memandang (hukuman) itu amat jauhnya [1887]).	٦ - إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا ۝
7. Dan Kami memandangnya amat dekat.	٧ - وَنَرَاهُ قَرِيبًا ۝
8. Di hari langit bagai hancuran tembaga,	٨ - يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ ۝
9. Dan gunung-gunung bagai bulu yang dicelup [1888]).	٩ - وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ ۝
10. Dan tiada seorang pun teman yang setia menanyakan temannya.	١٠ - وَلَا يَسْأَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا ۝
11. Meskipun mereka melihatnya. Orang-orang yang berdosa itu ingin, kalau kiranya mereka dapat menebus dirinya dari siksaan pada hari itu, dengan (memberikan) anak-anaknya,	١١ - يُبَصَّرُونَهُمْ يَوَدُّ الْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ يَوْمِئِذٍ بِبَنِيهِ ۝
12. Isterinya, saudaranya,	١٢ - وَصَاحِبَتِهِ وَأَخِيهِ ۝
13. Dan kerabatnya yang memberinya tempat tinggal,	١٣ - وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ ۝
14. Dan semua yang ada di bumi seluruhnya; dengan itu dia hendak menyelamatkan dirinya.	١٤ - وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنْجِيهِ ۝
15. Tidak bisa! Sesungguhnya itu api yang menyala!	١٥ - كَلَّا إِنَّهَا لَظَىٰ ۝
16. Mengupas kulit kepala!	١٦ - نَزَّاعَةً لِلشَّوَىٰ ۝
17. Memanggil orang yang membelakang dan memalingkan mukanya (dari kebenaran).	١٧ - تَدْعُو مَنْ أَدْبَرَ وَتَوَلَّىٰ ۝
18. Dan orang yang mengumpulkan (kekayaan) dan menyimpannya (tiada dipergunakan di jalan kebaikan)!	١٨ - وَجَمَعَ فَأَوْعَىٰ ۝
19. Sesungguhnya manusia itu diciptakan bersifat gelisah.	١٩ - إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ۝

1887) Jauh bagi pikiran mereka dan sulit masuk akal mereka, biarpun keadaan itu sudah pasti akan terjadi.

1888) Gunung-gunung itu beterbangan, disebabkan kegoncangan yang amat hebat

٢٠ - إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۝

20. Apabila bahaya menyinggungnya, dia berkeluh-kesah.

٢١ - وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ۝

21. Dan apabila mendapat kebaikan (kekayaan), amatlah kikirnya.

٢٢ - إِلَّا الْمُصَلِّينَ ۝

22. Bukan begitu orang-orang yang mengerjakan sembahyang.

٢٣ - الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ۝

23. Mereka yang tetap mengerjakan sembahyangnya.

٢٤ - وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ ۝

24. Dan dari kekayaannya telah ada bagian yang ditentukan.

٢٥ - لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ۝

25. Untuk orang yang meminta dan orang yang kekurangan.

٢٦ - وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ ۝

26. Dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan.

٢٧ - وَالَّذِينَ هُمْ مِنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ ۝

27. Dan orang-orang yang merasa takut terhadap siksaan Tuhannya.

٢٨ - إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ ۝

28. Sesungguhnya terhadap siksaan Tuhan itu tiada seorang pun patut merasa aman.

٢٩ - وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ۝

29. Dan orang-orang yang menjaga kesuciannya (tiada melepaskan nafsu syahwatnya),

٣٠ - إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ۝

30. Melainkan kepada isterinya atau (sahaya perempuan) kepunyaan tangan kanannya. Kalau begitu, mereka tiada dicela.

٣١ - فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ۝

31. Tetapi siapa yang mencari di luar itu, mereka adalah orang-orang yang melanggar batas.

٣٢ - وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ۝

32. Dan orang-orang yang memelihara amanat dan perjanjiannya.

٣٣ - وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ ۝

33. Dan orang-orang yang tegak dengan lurus dalam kesaksiannya.

٣٤ - وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ۝

34. Dan orang-orang yang menjaga sembahyangnya dengan baik.

35. Itulah orang-orang yang di dalam syurga, mendapat kehormatan (dimuliakan) [1889]).

٣٥- أُولَٰئِكَ فِي جَنَّٰتٍ مُّكْرَمُونَ ۝

36. Mengapa orang-orang yang tiada beriman itu segera memandang kepada engkau.

٣٦- فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قِبَلَكَ مُهْطِعِينَ ۝

37. Dari kanan dan kiri, beberapa kelompok [1890])?

٣٧- عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ ۝

38. Adakah setiap orang di antara mereka mengharap supaya masuk ke dalam taman kesenangan?

٣٨- أَيَطْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ أَن يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ۝

39. Jangan berpikir begitu! Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui.

٣٩- كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَٰهُم مِّمَّا يَعْلَمُونَ ۝

40. Aku bersumpah dengan Tuhan negeri-negeri timur dan barat, bahwa sesungguhnya Kami berkuasa.

٤٠- فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَٰرِقِ وَالْمَغَٰرِبِ إِنَّا لَقَٰدِرُونَ ۝

41. Untuk menukar mereka dengan (orang) yang lebih baik dari mereka, dan Kami tiada dapat dikalahkan.

٤١- عَلَىٰٓ أَن نُّبَدِّلَ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ۝

42. Sebab itu, biarkanlah mereka bersenda gurau dengan perkataan omong kosong dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang diancamkan kepada mereka.

٤٢- فَذَرْهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَٰقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ۝

43. Di hari mereka keluar dari kuburnya dengan segera, bagai berlari kepada tujuannya,

٤٣- يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ إِلَىٰ نُصُبٍ يُوفِضُونَ ۝

44. Tunduk menekur pandangan mereka, kehinaan menimpa mereka. Itulah hari yang diancamkan kepada mereka.

٤٤- خَٰشِعَةً أَبْصَٰرُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ۝

[1889]) Sifat-sifat yang disebutkan dalam ayat 22 sampai 34, itulah pokok-pokok kebahagiaan, kesenangan dan kemuliaan di dunia dan di hari kemudian. Tetap mengerjakan sembahyang dengan sebaik-baiknya dan menurut waktunya, memberikan harta benda untuk menolong kaum yang sengsara dan keselamatan bersama, mempercayai hari pembalasan yang adil, menjaga kesucian diri dari perbuatan keji (perzinaan), memegang teguh kepercayaan dan tanggung jawab yang diterima, serta menepati janji, semuanya menjadi tangga bagi ketinggian pribadi seseorang. Dan dengan itu pula, dia dapat mengangkat derajat masyarakatnya.

[1890]) Mereka berkumpul di keliling Nabi dengan berkelompok-kelompok, untuk mengejek dan berolok-olok.

SURAT 71

NUH (NABI NUH)[1891])

Turun di Mekkah, banyaknya 28 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

1. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dengan memerintahkan): Hendaklah engkau memberikan peringatan kepada kaum engkau, sebelum siksa yang pedih datang kepada mereka!

١ - إنا أرسلنا نوحا إلى قومه أن أنذر قومك من قبل أن يأتيهم عذاب أليم ○

2. Dia berkata: Hai kaumku! Sesungguhnya aku ini pemberi peringatan yang terang kepada kamu,

٢ - قال يقوم إني لكم نذير مبين ○

3. Bahwa kamu hendaklah menyembah Allah dan patuhlah kepadaNya, dan turutlah perintahku!

٣ - أن اعبدوا الله واتقوه وأطيعون ○

4. Allah nanti akan mengampuni dosa kamu dan memberi tangguh kepada kamu sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya janji Allah itu apabila datang waktunya, tiada dapat diundurkan, kalau kiranya kamu mengetahui.

٤ - يغفر لكم من ذنوبكم ويؤخركم إلى أجل مسمى إن أجل الله إذا جاء لا يؤخر لو كنتم تعلمون ○

5. Dia bermohon: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku telah memanggil kaumku, siang dan malam.

٥ - قال رب إني دعوت قومي ليلا ونهارا ○

6. Tetapi seruanku itu hanyalah menyebabkan mereka bertambah lari.

٦ - فلم يزدهم دعاءي إلا فرارا ○

7. Dan sesungguhnya setiap aku memanggil mereka, supaya Engkau mengampuni mereka, dimasukkannya anak jarinya ke dalam telinganya, dan menutup badan-

٧ - وإني كلما دعوتهم لتغفر لهم جعلوا أصابعهم

1891) Surat ini dinamakan *Nuh* (Nabi Nuh), dan dalam surat ini diceritakan riwayat ringkas kaum Nabi Nuh yang dikaramkan Tuhan karena amat besar kedurhakaannya. Pemandangan dan pengajaran untuk ummat yang durhaka, melakukan kejahatan, dosa dan aniaya!

فِيٓ ءَاذَانِهِمْ وَاسْتَغْشَوْا ثِيَابَهُمْ وَأَصَرُّوا وَاسْتَكْبَرُوا اسْتِكْبَارًا ۝

nya dengan kainnya [1892]) serta mereka tetap (menyangkal) dan menyombongkan diri dengan sangatnya.

٨ - ثُمَّ إِنِّي دَعَوْتُهُمْ جِهَارًا ۝

8. Dan sesungguhnya mereka kuseru dengan suara yang keras.

٩ - ثُمَّ إِنِّيٓ أَعْلَنتُ لَهُمْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا ۝

9. Seterusnya aku telah berbicara dengan mereka di muka umum, dan telah berbicara dengan mereka satu persatu.

١٠ - فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُۥ كَانَ غَفَّارًا ۝

10. Kukatakan kepada mereka: Mohonkanlah ampun kepada Tuhanmu; sesungguhnya Dia Maha Pengampun!

١١ - يُرْسِلِ السَّمَآءَ عَلَيْكُم مِّدْرَارًا ۝

11. Akan dikirimNya kepada kamu awan menurunkan hujan lebat.

١٢ - وَيُمْدِدْكُم بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَل لَّكُمْ جَنَّٰتٍ وَيَجْعَل لَّكُمْ أَنْهَٰرًا ۝

12. DiberikanNya kepada kamu kekayaan dan anak-anak, diadakanNya kebun-kebun dan sungai-sungai untuk kamu.

١٣ - مَّا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا ۝

13. Mengapa kamu tidak ingat akan kebesaran Allah [1893])?

١٤ - وَقَدْ خَلَقَكُمْ أَطْوَارًا ۝

14. Sesungguhnya Dia telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan [1894]).

١٥ - أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللَّهُ سَبْعَ سَمَٰوَٰتٍ طِبَاقًا ۝

15. Tiadakah kamu perhatikan, bagaimana Allah menciptakan tujuh langit dengan seimbang?

١٦ - وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ الشَّمْسَ سِرَاجًا ۝

16. Dan dijadikanNya bulan bercahaya terang dan dijadikanNya matahari bagai pelita?

١٧ - وَاللَّهُ أَنۢبَتَكُم مِّنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا ۝

17. Dan Allah menumbuhkan kamu dari bumi [1895]) dengan pertumbuhan (yang berangsur-angsur).

1892) *Menutup badan dengan kain* itu maksudnya tiada mau mengerti dan tiada memperhatikan barang sedikit pun, serta berusaha supaya pengajaran yang baik itu jangan sampai kepadanya.

1893) Tiada mengharapkan kurnia Tuhan dan keberuntungan yang ditimbulkan oleh karena menjalankan pimpinan Tuhan.

1894) Tuhan menciptakan manusia melalui beberapa tingkatan pertumbuhannya, mulai dari tanah, air mani, segumpal darah beku, segumpal daging, lahir sebagai bayi, kanak-kanak, meningkat umur dewasa dan sampai kepada usia yang sangat tua (lihat 22 : 5) dan seterusnya meninggal dunia dan dibangkitkan kembali (lihat 23 : 12-16). Juga berarti, bahwa hidup manusia dari zaman ke zaman senantiasa berjalan sepanjang evolusinya.

1895) Hidup dan bertumbuh dari benda-benda yang ada di bumi ini.

18. Kemudian itu kamu dikembalikanNya ke situ, dan kamu dikeluarkanNya dengan kelahiran baru.

١٨ - ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا ۝

19. Dan Allah menjadikan bumi untuk kamu bagai hamparan.

١٩ - وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا ۝

20. Supaya di sana kamu dapat melalui jalan-jalan yang luas.

٢٠ - لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ۝

21. Nuh bermohon: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya mereka mendurhakai aku, dan mengikuti orang yang hanya menimbulkan kerugian bagi harta benda dan anak-anaknya.

٢١ - قَالَ نُوحٌ رَبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَاتَّبَعُوا مَنْ لَمْ يَزِدْهُ مَالُهُ وَوَلَدُهُ إِلَّا خَسَارًا ۝

22. Dan mereka membuat tipu daya yang besar.

٢٢ - وَمَكَرُوا مَكْرًا كُبَّارًا ۝

23. Dan mereka berkata: Jangan kamu tinggalkan pujaan-pujaanmu, jangan kamu tinggalkan Wadd, jangan pula Suwa'; dan jangan pula Yaghuts, Ya'uq dan Nasr[1896]!

٢٣ - وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا ۝

24. Dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (orang). Dan biarkanlah orang-orang yang bersalah itu bertambah sesat!

٢٤ - وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا ۝

25. Mereka ditenggelamkan disebabkan kesalahan mereka, mereka dimasukkan ke dalam neraka dan tiada mendapat penolong selain dari Allah.

٢٥ - مِمَّا خَطِيئَاتِهِمْ أُغْرِقُوا فَأُدْخِلُوا نَارًا فَلَمْ يَجِدُوا لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْصَارًا ۝

26. Nuh berdo'a: Wahai Tuhanku! Jangan Engkau biarkan orang-orang yang ingkar itu bertempat tinggal di muka bumi!

٢٦ - وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ دَيَّارًا ۝

27. Sesungguhnya jika mereka Engkau biarkan tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba Engkau; dan mereka hanya akan melahirkan anak-anak yang jahat dan sangat ingkar.

٢٧ - إِنَّكَ إِنْ تَذَرْهُمْ يُضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا كَفَّارًا ۝

[1896]) Mereka menentang agama Tuhan dan mempertahankan berhala-berhala pujaan mereka. Wadd, Suwa, Yaghuts, Ya'uq dan Nasr adalah nama-nama berhala yang hendak mereka pertahankan itu. *Wadd* digambarkan berupa seorang *laki-laki*, *Suwa'* digambarkan berupa seorang *wanita*. *Yaghuts* digambarkan berupa *singa*, *Ya'uq* digambarkan berupa kuda, dan *Nasr* digambarkan berupa *burung elang*.

28. Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan kedua ibu bapakku, orang yang masuk ke dalam rumahku dengan beriman dan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan; dan janganlah Engkau berikan tambahan kepada orang-orang yang bersalah itu, melainkan kebinasaan!

٢٨- رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ۝

SURAT 72

AL JINN (BANGSA JIN)[1897]

Turun di Mekkah, banyaknya 28 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Katakan: Diwahyukan kepadaku, bahwa sekumpulan jin mendengarkan (Qurān). Mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengar Qurān (Bacaan) yang mengagumkan[1898].

١- قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ۝

2. Memberikan pimpinan kepada jalan yang benar, karena itu kami mempercayainya dan kami tiada akan mempersekutukan Tuhan kami dengan siapa jua pun.

٢- يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ۝

3. Dan sesungguhnya amat tinggi kebesaran Tuhan kami. Dia tiada mengambil isteri dan anak.

٣- وَأَنَّهُ تَعَالَىٰ جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ۝

4. Dan sesungguhnya orang-orang yang bodoh di antara kami mengucapkan perkataan-perkataan yang tidak benar terhadap Allah.

٤- وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا ۝

1897) Surat ini dinamakan *Al Jinn* (Bangsa Jin), dan pada ayat pertama dan beberapa ayat berikutnya, diterangkan bahwa Jin itu mendengarkan Al Qurān dan mereka kagum mendengarkannya dan mempercayainya. Rupanya jin itu ada yang beragama Yahudi (46: 29-32) dan ada pula yang beragama Nasrani (72 : 3). Dan dalam 6 : 100 diterangkan, bahwa ada pula kepercayaan mempersekutukan Tuhan dengan jin dan menganggap jin itu ada hubungan keluarga dengan Tuhan.

1898) Mereka kagum karena dalam isi dan indah bahasa Al Qurān itu, dan mereka belum pernah mendengar yang serupa itu.

5. Dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin itu tiada akan mengucapkan perkataan yang palsu terhadap Allah.

٥ - وَأَنَّا ظَنَنَّا أَن لَّن تَقُولَ الْإِنسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۝

6. Dan sesungguhnya ada beberapa orang manusia meminta perlindungan kepada beberapa orang jin, tetapi jin itu hanyalah menjadikan mereka bertambah sesat [1899].

٦ - وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ۝

7. Dan sesungguhnya mereka mengira sebagai perkiraanmu, bahwa Allah tiada akan mengutus seorang jua pun [1900].

٧ - وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا ۝

8. Dan kami mengintip rahasia langit, tetapi kami dapati penuh dengan penjagaan yang keras dan suluh api yang menyala [1901].

٨ - وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا ۝

9. Dan kami telah menduduki beberapa tempat di situ untuk mendengarkan, tetapi sekarang, siapa yang (mencoba) mendengarkan, didapatinya suluh api yang menyala mengintainya.

٩ - وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَن يَسْتَمِعِ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا ۝

10. Dan kami tiada mengetahui, bencanakah yang diberikan kepada siapa yang ada di bumi, atau Tuhan mereka hendak memberikan kepada mereka pimpinan yang benar.

١٠ - وَأَنَّا لَا نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَن فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا ۝

11. Di antara kami ada orang-orang yang baik dan di antara kami ada pula yang tidak baik. Kami menempuh jalan yang berlain-lainan.

١١ - وَأَنَّا مِنَّا الصَّالِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَٰلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قِدَدًا ۝

[1899] Mereka yang meminta pertolongan dan perlindungan kepada jin itu, misalnya yang dianggap mereka berdiam di pohon-pohon kayu yang besar, gua yang seram, mata air, hulu sungai, dsb. makin sesat pahamnya dan makin jahat pribadinya. Pengertian yang lain dari ayat ini: *Jin itu bertambah sombong dan jahat disebabkan manusia meminta perlindungan kepadanya.*

[1900] Tiada mengira (mempercayai), bahwa Tuhan akan membangkitkan (mengutus) Rasul-rasul atau tiada mempercayai, bahwa Tuhan akan membangkitkan manusia di hari kemudian.

[1901] Langit dijaga dengan keras dari syeitan yang terkutuk (15: 17-18). Mereka mencari rahasia-rahasia di langit, untuk mengetahui keadaan-keadaan yang akan terjadi di zaman depan, tetapi tiada berhasil dan rahasia mereka terbuka, jika mereka berani meramalkan keadaan yang bakal terjadi. Atau mereka dipanah dengan tahi bintang, jika mereka berani mengintip rahasia langit.

12. Dan kami mengira, bahwa kami tiada sanggup mengalahkan Allah di muka bumi, dan tiada pula dapat mengalahkan-Nya dengan melarikan diri.

١٢- وَأَنَّا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ نُعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَنْ نُعْجِزَهُ هَرَبًا ۝

13. Dan setelah kami mendengar pimpinan kebenaran, kami mempercayainya. Dan siapa yang beriman kepada Tuhannya, dia tiada merasa takut menderita kerugian atau teraniaya.

١٣- وَأَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ آمَنَّا بِهِ ۖ فَمَنْ يُؤْمِنْ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا ۝

14. Di antara kami ada orang-orang yang patuh (Islam) dan di antara kami ada orang-orang yang ingkar (kafir). Siapa yang patuh (kepada Tuhan), itulah orang yang sengaja menempuh jalan yang benar.

١٤- وَأَنَّا مِنَّا الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ ۖ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَٰئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا ۝

15. Tetapi orang-orang yang ingkar, mereka menjadi kayu api neraka jahannam.

١٥- وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا ۝

16. Dan kalau mereka tetap melalui jalan (kebenaran), sudah tentu Kami turunkan kepada mereka air yang cukup.

١٦- وَأَنْ لَوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَاهُمْ مَاءً غَدَقًا ۝

17. Karena Kami hendak menguji mereka dengan itu. Tetapi siapa yang membelakang kepada pengajaran Tuhannya, Kami masukkan ke dalam siksaan yang tiada tertahan sakitnya.

١٧- لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ ۚ وَمَنْ يُعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا ۝

18. Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu hanyalah untuk Allah (semata). Sebab itu, janganlah kamu puja siapa jua pun bersama Allah!

١٨- وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ۝

19. Sesungguhnya setelah hamba Allah berdiri memuja kepadaNya, hampirlah mereka berdesak-desak di kelilingnya 1902).

١٩- وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا ۝

20. Katakan: Aku hanya memuja Tuhanku dan aku tiada mempersekutukan Dia dengan siapa jua pun.

٢٠- قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا ۝

1902) *Hamba Allah* itu maksudnya Nabi Muhammad. Di kala beliau mengerjakan sembahyang, mereka berdesak-desak hendak melihatnya, karena dipandangnya suatu keganjilan atau hendak mengejekkannya. Begitulah diperbuat oleh kaum kafir Quraisy di Mekkah.

21. Katakan: Sesungguhnya aku tiada mempunyai kekuasaan untuk mendatangkan bahaya kepadamu dan tiada (pula) kebaikan.

٢١ - قُلْ إِنِّي لَآ أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا ○

22. Katakan: Tiada seorang pun yang sanggup memberikan perlindungan kepadaku terhadap (hukuman) Allah dan aku tiada memperoleh tempat berlindung selain daripadaNya.

٢٢ - قُلْ إِنِّي لَن يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِن دُونِهِ مُلْتَحَدًا ○

23. Hanyalah (kewajibanku) menyampaikan (keterangan-keterangan) dari Allah dan (memikul) perutusanNya. Dan siapa yang durhaka kepada Allah dan RasulNya, sudah tentu untuk orang itu neraka jahannam, mereka tetap di situ untuk masa yang lama.

٢٣ - إِلَّا بَلَاغًا مِّنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ ۚ وَمَن يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ○

24. Sampailah ketika mereka melihat sendiri (siksaan) yang diancamkan kepada mereka; barulah mereka mengetahui, siapakah yang paling lemah penolongnya dan amat sedikit jumlahnya[1903]).

٢٤ - حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا ○

25. Katakan: Sesungguhnya aku tiada mengetahui, sudah dekatkah (siksaan) yang diancamkan kepadamu, atau Tuhanku memberi tangguh sampai waktu yang ditentukan.

٢٥ - قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقَرِيبٌ مَّا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا ○

26. (Dia) Maha Tahu perkara yang tersembunyi dan tiada diterangkanNya rahasiaNya itu kepada siapa jua pun.

٢٦ - عَالِمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا ○

27. Selain kepada Utusan yang disukainya. Sesungguhnya Dia mengadakan di hadapan dan di belakang Utusan itu pengawalan [1904]).

٢٧ - إِلَّا مَنِ ارْتَضَىٰ مِن رَّسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا ○

1903) Di kala itu barulah mereka mengetahui kesalahan anggapannya terhadap Nabi Muhammad, yang dahulunya dikira tiada mempunyai penolong dan pengikut.

1904) Tuhan memberikan bantuan sepenuhnya kepada Rasul-rasul itu dalam mengembangkan pelajaran agama, sehingga pelajaran itu berkembang dengan cepat dan tiada dapat dirintangi oleh siapa juapun.

28. Supaya Dia mengetahui, bahwa mereka (Rasul-rasul) telah menyampaikan perutusan (risalat) Tuhannya, Dia cukup mengetahui (segala peristiwa) di dekat mereka dan Dia menghitung jumlah segala sesuatu.

٢٨ - لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رِسٰلٰتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصٰى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ۝

SURAT 73

AL MUZZAMMIL (ORANG YANG MELEKATKAN PAKAIAN [1905])

Turun di Mekkah, banyaknya 20 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Hai orang yang melekatkan pakaian!

١ - يٰۤاَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ ۝

2. Berdirilah (mengerjakan sembahyang) di malam hari, selain sedikit (waktu) saja.

٢ - قُمِ الَّيْلَ اِلَّا قَلِيْلًا ۝

3. Seperduanya atau kurangkan sedikit dari itu,

٣ - نِّصْفَهٗۤ اَوِ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيْلًا ۝

4. Atau lebih dari itu! Dan bacalah Quran itu dengan terang dan perlahan-lahan!

٤ - اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا ۝

5. Kami akan memberikan kepada engkau perkataan yang berat [1906].

٥ - اِنَّا سَنُلْقِيْ عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيْلًا ۝

6. Sesungguhnya bangun (sembahyang) di malam hari itu lebih memperkuat jiwa dan lebih betul bacaannya [1907].

٦ - اِنَّ نَاشِئَةَ الَّيْلِ هِيَ اَشَدُّ وَطْـًٔا وَّاَقْوَمُ قِيْلًا ۝

1905) Surat ini dinamakan *Al Muzzammil* (Orang yang melekatkan pakaiannya), dan dalam ayat pertama Nabi Muhammad dipanggil dengan nama yang demikian. Maksud perkataan itu ialah orang yang telah bersiap untuk mengerjakan sembahyang atau bersedia menjalankan pekerjaan-pekerjaan yang berat dan penting.

1906) *Perkataan yang berat*, maksudnya perkataan yang berharga, yaitu Al Quran. Juga berarti tugas yang berat, yaitu memberikan pimpinan kebenaran ke tengah dunia seluruhnya.

1907) Sembahyang di tengah malam itu menimbulkan kekuatan dalam jiwa, mensucikan hati, mempertebal rasa Ketuhanan dan mendekatkan manusia kepada Tuhannya. Suara yang dikeluarkan membaca Kitab Suci, di malam sunyi itu, bukan saja terang dan jelas bunyinya, juga isinya meresap ke dalam jiwa, membawa kesan yang amat dalam di kala dunia sedang hening bening, manusia tengah

٧ - إِنَّ لَكَ فِي النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا ○

7. Sesungguhnya di siang hari engkau mempunyai pekerjaan yang banyak.

٨ - وَاذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ○

8. Dan ingatilah nama Tuhan engkau dan beribadatlah kepadaNya dengan sepenuh hati.

٩ - رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا ○

9. (Dialah) Tuhan timur dan barat, tiada Tuhan selain Dia. Sebab itu ambillah Dia menjadi pelindung!

١٠ - وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ○

10. Dan hendaknya engkau berteguh hati (sabar) terhadap perkataan yang mereka ucapkan dan menghindarlah dari mereka dengan cara yang sebaiknya [1908])!

١١ - وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا ○

11. Dan biarkan Aku (sendiri) berurusan dengan orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang hidup mewah! Dan berilah mereka tangguh barang sedikit waktu!

١٢ - إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا ○

12. Sesungguhnya di sisi Kami ada rantai yang berat dan api neraka,

١٣ - وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا ○

13. Dan makanan yang mencekikkan serta siksa yang pedih.

١٤ - يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَهِيلًا ○

14. Di hari bumi dan gunung-gunung bergoncang, lalu gunung-gunung itu menjadi tumpukan pasir yang bertaburan.

١٥ - إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ○

15. Sesungguhnya Kami mengutus seorang Rasul kepada kamu, menjadi saksi terhadap kamu, sebagaimana Kami mengutus seorang Rasul kepada Fir'aun [1909]).

١٦ - فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا ○

16. Tetapi Fir'aun itu mendurhakai Rasul, karena itu Kami siksa dengan hukuman yang berat.

---

tidur nyenyak, di tengah malam yang tenang itulah orang-orang yang beriman berbisik dengan Tuhannya, menyampaikan puja dan puji, memohonkan pengharapan dan ampunan dan dengan hati terbuka mengharapkan keredaan Ilahi.

1908) Perkataan yang menyakitkan hati itu janganlah mengecewakan dan mematahkan hati. Walaupun dalam pergaulan sehari-hari hidup bersama-sama dengan orang-orang yang jahat itu, tetapi dalam pendirian dan perbuatan hendaklah berpisah dengan mereka.

1909) Diserupakan Nabi Muhammad dengan Nabi Musa yang diutus kepada Fir'aun, sesuai

17. Bagaimanakah kalau kamu tiada beriman (kepada Tuhan) akan sanggup menjaga dirimu terhadap suatu hari yang menyebabkan anak-anak beruban karenanya[1910])?

١٧ - فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا ۝

18. Ketika langit pecah belah. Janji Tuhan itu mesti terjadi.

١٨ - السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ۝

19. Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan! Sebab itu siapa yang mau, dia memilih jalan kepada Tuhannya[1911])

١٩ - إِنَّ هٰذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلٰى رَبِّهِ سَبِيلًا ۝

20. Sesungguhnya Tuhan engkau itu mengetahui, bahwa engkau berdiri (mengerjakan sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, (ada juga) seperdua malam dan sepertiganya; dan (begitu pula) orang-orang yang bersama-sama dengan engkau. Allah mengadakan ukuran malam dan siang. Dia mengetahui, bahwa kamu tiada sanggup menghitungnya dengan pasti. Karena itu Allah memberikan rahmat kepadamu. Dan bacalah Qurän, mana yang mudah bagimu. Dia mengetahui, bahwa di antara kamu ada beberapa orang yang sakit, ada yang sedang berjalan di muka bumi untuk mencari kurnia Allah (rezeki) dan yang lain sedang berperang di jalan Allah. Sebab itu bacalah Qurän, mana yang mudah bagimu. Dan dirikanlah sembahyang, bayarkanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik. Dan setiap perbuatan baik yang kamu kirimkan lebih dahulu untuk dirimu, nanti akan kamu dapati di sisi Allah, lebih baik dan lebih besar pahalanya. Dan mohonkanlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah itu Maha Pengampun dan Penyayang.

٢٠ - إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنٰى مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَاللّٰهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْاٰنِ ۚ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضٰى ۙ وَاٰخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ ۙ وَاٰخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَأَقْرِضُوا اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللّٰهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا اللّٰهَ ۖ إِنَّ اللّٰهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

dengan Kitab Ulangan XVIII: 18, berbunyi: "Bahwa Aku akan menjadikan bagi mereka itu seorang nabi dari antara segala saudaranya, yang *seperti engkau* ....."

1910) *Menyebabkan anak-anak menjadi beruban*, maksudnya dalam keadaan yang amat sulit, mengeçutkan hati dan memusingkan kepala.

1911) Jalan kepada Tuhan ialah imán, ilmu dan amal shalih.

SURAT 74

AL MUDDATSTSIR (ORANG YANG BERSELIMUT)[1912]

Turun di Mekkah, banyaknya 56 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang. — بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Hai orang yang berselimut! — ١ - يٰٓاَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝
2. Bangunlah dan berikanlah peringatan! — ٢ - قُمْ فَاَنْذِرْ ۝
3. Dan Tuhan engkau besarkanlah! — ٣ - وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ۝
4. Dan pakaian engkau bersihkanlah [1913])! — ٤ - وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۝
5. Perkara yang tiada suci [1914]) hindarkanlah! — ٥ - وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ۝
6. Dan janganlah memberi karena hendak beroleh lebih banyak [1915])! — ٦ - وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ ۝
7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhan, hendaklah engkau berhati teguh! — ٧ - وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ۝
8. Ketika terompet dibunyikan. — ٨ - فَاِذَا نُقِرَ فِى النَّاقُوْرِ ۝
9. Maka demikianlah di kala itu hari yang amat sulit. — ٩ - فَذٰلِكَ يَوْمَىِٕذٍ يَّوْمٌ عَسِيْرٌ ۝
10. Tiada ringan untuk orang-orang yang tiada beriman. — ١٠ - عَلَى الْكٰفِرِيْنَ غَيْرُ يَسِيْرٍ ۝
11. Biarkanlah Aku sendiri berurusan dengan siapa yang telah Kuciptakan itu! — ١١ - ذَرْنِيْ وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيْدًا ۝

1912) Surat ini dinamakan *Al Muddatstsir* (Orang yang berselimut), dan dalam ayat pertama, Nabi Muhammad dipanggilkan dengan perkataan tersebut. Perkataan orang berselimut itu, maksudnya ialah orang yang menutup badannya dengan kain, orang yang masih menyendiri dari masyarakat, orang yang memakai pakaian Kenabian dan orang yang belum dikenal.

1913) Membersihkan *pakaian* dengan arti yang lebih luas, lahir dan batin, termasuk membersihkan hati, pikiran dan perasaan, budi dan kelakuan.

1914) *Rijz* (yang tiada suci) ialah dosa dan pemujaan kepada berhala.

1915) Memberi agak sedikit, dengan maksud hendak menerima lebih banyak, adalah pemberian yang tiada ikhlas dan bukan terbit dari budi yang tinggi.

١٢- وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا مَّمْدُودًا ۝

12. Dan kepadanya telah Kuberikan harta benda yang banyak.

١٣- وَبَنِينَ شُهُودًا ۝

13. Dan anak-anak yang ada di dekatnya.

١٤- وَمَهَّدتُّ لَهُ تَمْهِيدًا ۝

14. Dan Aku buatkan untuknya kehidupan yang cukup.

١٥- ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ ۝

15. Kemudian itu besar harapannya supaya Kutambah (lagi).

١٦- كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِآيَاتِنَا عَنِيدًا ۝

16. Jangan berpikir begitu! Sesungguhnya dia menyangkal keterangan-keterangan Kami.

١٧- سَأُرْهِقُهُ صَعُودًا ۝

17. Akan Kutimpakan kepadanya siksaan yang keras.

١٨- إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ ۝

18. Sesungguhnya dia berpikir dan menentukan.

١٩- فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ۝

19. Kiranya dia mendapat celaka, bagaimanakah dia dapat menentukan?

٢٠- ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ۝

20. Sekali lagi, kiranya dia mendapat celaka, bagaimanakah dia dapat menentukan?

٢١- ثُمَّ نَظَرَ ۝

21. Sesudah itu dia memperhatikan.

٢٢- ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ ۝

22. Sesudah itu dia bermasam muka dan kelihatan bertambah masam mukanya.

٢٣- ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ ۝

23. Kemudian itu dia membelakang dan menyombongkan dirinya.

٢٤- فَقَالَ إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْثَرُ ۝

24. Dan mengatakan: Ini tiada lain dari sihir yang dipelajari turun-temurun [1916]).

٢٥- إِنْ هَٰذَا إِلَّا قَوْلُ الْبَشَرِ ۝

25. Ini tiada lain dari perkataan manusia.

1916) Perkataan ini adalah dari *Walid bin Mughirah*, sesudah dia mendengar beberapa potong ayat Al Qurān yang dibacakan oleh Nabi, dan dia sangat merasa takjub mendengarkannya. Sukar dia mencari perkataan yang dikiranya tepat untuk memburukkan nama Nabi Muhammad, dikatakannya penyair, tukang tenung, orang gila, akhirnya dikatakannya *sihir* karena sangat luar biasa keadaannya.

٢٦ - سَأُصْلِيهِ سَقَرَ ۝

26. Kelak Aku akan memasukkan orang itu ke dalam neraka [1917]).

٢٧ - وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرُ ۝

27. Tahukah engkau apa neraka itu?

٢٨ - لَا تُبْقِي وَلَا تَذَرُ ۝

28. Tiada membiarkan tinggal dan tiada membiarkan berlebih.

٢٩ - لَوَّاحَةٌ لِّلْبَشَرِ ۝

29. Membakar kulit manusia.

٣٠ - عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ ۝

30. Yang menjaganya ada sembilan belas [1918]).

٣١ - وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً ۙ وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيْقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزْدَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا ۙ وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ ۙ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَٰذَا مَثَلًا ۚ كَذَٰلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ ۚ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ ۚ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْبَشَرِ ۝

31. Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka melainkan malaikat-malaikat, tiadalah Kami tentukan jumlah mereka melainkan untuk ujian bagi orang-orang yang tiada beriman, supaya orang-orang keturunan Kitab itu menjadi yakin; orang-orang yang beriman makin bertambah imannya, orang-orang keturunan Kitab dan orang-orang yang beriman tiada ragu-ragu; dan supaya orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya dan orang-orang yang tiada beriman itu berkata: Apakah tujuan Allah mengadakan perumpamaan dengan ini? Begitulah Allah membiarkan sesat orang-orang yang dikehendakiNya dan dipimpinNya siapa yang dikehendakiNya. Tiadalah mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia. Dan ini tiada lain adalah peringatan untuk manusia.

٣٢ - كَلَّا وَالْقَمَرِ ۝

32. Jangan! Demi (perhatikan) bulan [1919]).

٣٣ - وَاللَّيْلِ إِذْ أَدْبَرَ ۝

33. Dan malam, ketika telah pergi.

٣٤ - وَالصُّبْحِ إِذَا أَسْفَرَ ۝

34. Dan pagi, ketika telah terang.

1917) Orang yang mengatakan Al Quran itu sihir dan perkataan manusia, dia akan dimasukkan Tuhan ke dalam neraka, sesuai dengan kesalahannya.

1918) Banyaknya 19 malaikat, atau mereka terdiri dari 19 kumpulan atau mereka mempunyai 19 kesanggupan.

1919) *Bulan* adalah lambang kekuasaan dan kemuliaan, juga berarti cahaya terang, sebagaimana malam gambaran dari kegelapan. Bagai cahaya bulan yang dapat menembus kegelapan malam,

35. Sesungguhnya itu salah satu (berita) yang amat besar.

٣٥ - إِنَّهَا لَإِحْدَى الْكُبَرِ ۝

36. Suatu peringatan untuk manusia.

٣٦ - نَذِيرًا لِّلْبَشَرِ ۝

37. Bagi siapa di antara kamu yang hendak maju ke muka atau mundur ke belakang.

٣٧ - لِمَن شَاءَ مِنكُمْ أَن يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ۝

38. Setiap diri tergadai karena perbuatannya [1920]).

٣٨ - كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۝

39. Selain dari kaum kanan.

٣٩ - إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ۝

40. Di dalam syurga, mereka satu sama lain akan tanya bertanya.

٤٠ - فِي جَنَّاتٍ يَتَسَاءَلُونَ ۝

41. Tentang orang-orang yang berdosa.

٤١ - عَنِ الْمُجْرِمِينَ ۝

42. Apakah yang membawa kamu masuk neraka?

٤٢ - مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرَ ۝

43. Mereka menjawab: Kami tiada termasuk orang-orang yang mengerjakan sembahyang.

٤٣ - قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ۝

44. Dan kami tiada memberikan makanan kepada orang miskin.

٤٤ - وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ الْمِسْكِينَ ۝

45. Dan kami bercakap kosong bersama-sama dengan orang-orang yang bercakap kosong.

٤٥ - وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ ۝

46. Dan kami mendustakan adanya hari pembalasan.

٤٦ - وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ۝

47. Sampai datang kepada kami (kepastian).

٤٧ - حَتَّىٰ أَتَانَا الْيَقِينُ ۝

48. Karena itu, tiada berguna kepada mereka pertolongan orang-orang yang memberikan pertolongan.

٤٨ - فَمَا تَنفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ ۝

49. Apakah sebabnya mereka tiada memperdulikan peringatan?

٤٩ - فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذْكِرَةِ مُعْرِضِينَ ۝

---

begitulah Al Quran dapat menerangi masyarakat yang tengah diliputi gelap-gulita.

1920) Bertanggung jawab dari segenap perbuatan dan akan menerima balasan yang setimpal.

50. Mereka bagai keledai yang terkejut (lari).

٥٠ - كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنفِرَةٌ

51. Lari karena singa.

٥١ - فَرَّتْ مِن قَسْوَرَةٍ

52. Bahkan setiap orang dari mereka ingin diberi lembaran-lembaran yang tersebar [1921].

٥٢ - بَلْ يُرِيدُ كُلُّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ أَن يُؤْتَىٰ صُحُفًا مُّنَشَّرَةً

53. Jangan berpikir begitu! Bahkan mereka tiada cemas terhadap hari kemudian.

٥٣ - كَلَّا بَل لَّا يَخَافُونَ الْآخِرَةَ

54. Jangan begitu! Sesungguhnya ini adalah suatu pengajaran.

٥٤ - كَلَّا إِنَّهُ تَذْكِرَةٌ

55. Siapa yang mau dapatlah mengambil pengajaran daripadanya.

٥٥ - فَمَن شَاءَ ذَكَرَهُ

56. Dan tiadalah mereka mengambil pengajaran, melainkan jika Allah menghendaki [1922]. Dialah yang patut ditakuti dan Dialah yang berhak memberikan ampunan.

٥٦ - وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ

SURAT 75

AL QIAMAH (KEBANGKITAN) [1923]

Turun di Mekkah, banyaknya 40 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Aku bersumpah dengan hari kiamat (kebangkitan).

١ - لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ

2. Dan Aku bersumpah dengan jiwa yang amat mencela [1924].

٢ - وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ

1921) Masing-masing ingin menerima langsung wahyu dari Tuhan atau menerima lembaran-lembaran Kitab dari langit.

1922) Terbukanya hati mereka menerima keimanan itu hanyalah menurut kebijaksanaan Tuhan dan undang-undangNya yang tetap.

1923) Surat ini dinamakan *Al Qiamah* (Kebangkitan) di hari kemudian, dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan perkataan tersebut.

1924) *Nafsu Lauwamah*, yaitu yang senantiasa berjuang antara kebaikan dan kejahatan, dan waktu tertarik kepada kejahatan itu sangatlah celaannya, sehingga kembali pula kepada kebaikan. Lebih rendah dari itu *nafsu ammarah* (12 : 53) dan yang paling tinggi *nafsu muthmainnah* (89 : 27).

3. Adakah manusia itu mengira, bahwa Kami tiada akan mengumpulkan tulang belulangnya?	أَيَحْسَبُ الْإِنسَانُ أَلَّن نَّجْمَعَ عِظَامَهُ ۝ - ٣
4. Ya! Kami kuasa menyusun dengan sempurna jari-jarinya [1925]).	بَلَىٰ قَادِرِينَ عَلَىٰ أَن نُّسَوِّيَ بَنَانَهُ ۝ - ٤
5. Tetapi manusia itu mau melakukan kesalahan di masa depannya [1926]).	بَلْ يُرِيدُ الْإِنسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ ۝ - ٥
6. Dia menanyakan: Bilakah hari kiamat (kebangkitan) itu?	يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ۝ - ٦
7. Ketika pemandangan telah kacau balau.	فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ ۝ - ٧
8. Dan bulan hilang cahayanya,	وَخَسَفَ الْقَمَرُ ۝ - ٨
9. Dan bulan dan matahari dikumpulkan [1927]).	وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۝ - ٩
10. Di hari itu manusia berkata: Ke mana tempat berlindung?	يَقُولُ الْإِنسَانُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَفَرُّ ۝ - ١٠
11. Jangan berpikir begitu! Tidak ada tempat berlindung!	كَلَّا لَا وَزَرَ ۝ - ١١
12. Di hari itu (hanyalah) kepada Tuhan tempat kembali.	إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ ۝ - ١٢
13. Di hari itu diberitakan kepada manusia apa yang didahulukannya dan apa yang dikemudiankannya [1928]).	يُنَبَّأُ الْإِنسَانُ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ ۝ - ١٣
14. Bahkan manusia itu melihat dengan terang terhadap dirinya sendiri [1929]).	بَلِ الْإِنسَانُ عَلَىٰ نَفْسِهِ بَصِيرَةٌ ۝ - ١٤

1925) Tuhan itu Kuasa untuk menyusun seluruh tubuh manusia, sampai yang sekecil-kecilnya, seperti jari-jarinya.

1926) Mereka yang tiada beriman itu terus menerus dalam kedurhakaan dan mendustakan hari depannya (hari kiamat).

1927) Tentang hilangnya *cahaya bulan* dan *berkumpulnya matahari dan bulan*, ada beberapa pendapat dari ahli-ahli tafsir. Di antaranya ialah waktu menghadapi kematian, nyawa dan pemandangan telah padam, atau permulaan kiamat dan terjadinya dunia baru.

1928) Yang *didahulukan* dan *dikemudiankan*, maksudnya kebaikan dan kejahatan, atau yang dikerjakan dan yang tiada dikerjakan.

1929) Mengetahui segenap perbuatan yang telah dikerjakannya, bahkan segenap anggotanya menjadi saksi tentang itu (24 : 24).

15. Biarpun dia mengemukakan segala keuzurannya [1930]).

وَلَوْ أَلْقَىٰ مَعَاذِيرَهُ ۝ - ١٥

16. Janganlah engkau gerakkan lidah engkau untuk (membaca) Qurān, karena terburu-buru (hendak membacanya).

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۝ - ١٦

17. Sesungguhnya urusan Kami mengumpulkannya dan membacakannya [1931]).

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۝ - ١٧

18. Tetapi apabila Kami bacakan, turutlah bacaannya!

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۝ - ١٨

19. Kemudian itu urusan Kami menjelaskannya!

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۝ - ١٩

20. Jangan! Tetapi kamu mencintai yang cepat (kehidupan dunia).

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ ۝ - ٢٠

21. Dan meninggalkan hari kemudian [1932]).

وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ ۝ - ٢١

22. Beberapa muka di hari itu bercahaya.

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاضِرَةٌ ۝ - ٢٢

23. Melihat kepada Tuhannya.

إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ۝ - ٢٣

24. Dan beberapa muka di hari itu menjadi masam.

وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ ۝ - ٢٤

25. Dikiranya bahaya besar akan datang menimpa.

تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ ۝ - ٢٥

26. Jangan! Ketika (jiwa) telah sampai kepada kerongkongan.

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ۝ - ٢٦

27. Dan dikatakan: Siapakah yang dapat membacakan mantera (jampi)?

وَقِيلَ مَنْ ۜ رَاقٍ ۝ - ٢٧

1930) Alasan-alasan yang menyebabkan dia mengerjakan kesalahan.

1931) Ketika ayat-ayat Al Qurān itu dibacakan kepada Nabi oleh Malaikat Jibril, Nabi Muhammad dengan terburu-buru membaca dan mengulanginya, supaya jangan lupa atau bertukar bacaannya. Tetapi Tuhan memperingatkan, supaya jangan begitu dan Tuhan berjanji akan mengumpulkan Al Qurān dan membacakannya sampai terang. Dan juga sesudah dibacakan itu, Nabi tiada akan lupa (87 : 6).

1932) Sebagai mata kepala manusia, dilihatnya kecil benda-benda yang jauh, begitu juga halnya mata hati manusia, memandang kecil pula sesuatu perkara yang lama baru akan terjadi, biarpun hal itu suatu perkara besar. Karena itu, manusia mencintai kehidupan dunia dan kurang memperdulikan keselamatan hari kemudian.

٢٨ - وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ۝

28. Dan dikiranya, bahwa itulah waktu perpisahan.

٢٩ - وَالْتَفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ ۝

29. Dan bahaya telah tindih bertindih [1933]).

٣٠ - إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ ۝

30. Di hari itu akan dihalau kepada Tuhan engkau.

٣١ - فَلَا صَدَّقَ وَلَا صَلَّىٰ ۝

31. Dia tiada mau menerima kebenaran dan tiada (pula) mengerjakan sembahyang.

٣٢ - وَلَٰكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۝

32. Tetapi dia mendustakan (kebenaran) dan membelakang.

٣٣ - ثُمَّ ذَهَبَ إِلَىٰ أَهْلِهِ يَتَمَطَّىٰ ۝

33. Kemudian itu, dia pergi kepada keluarganya dengan penuh kesombongan.

٣٤ - أَوْلَىٰ لَكَ فَأَوْلَىٰ ۝

34. Celakalah kiranya untuk engkau dan celakalah [1934])!

٣٥ - ثُمَّ أَوْلَىٰ لَكَ فَأَوْلَىٰ ۝

35. Sekali lagi, celakalah kiranya untuk engkau dan celakalah!

٣٦ - أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى ۝

36. Apakah manusia itu mengira, bahwa mereka akan dibiarkan begitu saja dengan tiada mempunyai pertanggungan jawab?

٣٧ - أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ يُمْنَىٰ ۝

37. Bukankah dia dahulunya setetes air mani yang ditumpahkan?

٣٨ - ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّىٰ ۝

38. Kemudian itu menjadi segumpal darah, dan (Tuhan) menciptakan (bentuk)nya dan menyempurnakan kejadiannya.

٣٩ - فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَىٰ ۝

39. Dan dijadikan oleh Tuhan dua jenis, laki-laki dan perempuan.

٤٠ - أَلَيْسَ ذَٰلِكَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ ۝

40. Tiadakah Tuhan yang begitu (besar kekuasaanNya), Kuasa pula menghidupkan orang-orang yang telah mati?

1933) Ayat ini menurut arti bahasanya: *Betis telah berlapis betis.* Maksudnya bahaya telah bertubi-tubi, mayat telah terbujur dan betis telah berlapis betis atau telah berdesak-desakan disebabkan ketakutan ketika bahaya besar datang mengancam.

1934) Celakalah orang yang menolak kebenaran, meninggalkan sembahyang dan menyombongkan diri.

SURAT 76

AD DAHR (MASA) ATAU AL INSAN (MANUSIA) [1935])

Turun di Mekkah, banyaknya 31 ayat.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - هَلْ أَتٰى عَلَى الْإِنْسَانِ حِيْنٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُوْرًا

1. Sesungguhnya telah datang kepada manusia suatu masa, ketika itu dia belum ada suatu apa pun yang dapat disebut.

٢ - إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيْهِ فَجَعَلْنٰهُ سَمِيْعًا بَصِيْرًا

2. Sesungguhnya Kami menciptakan manusia itu dari setetes air mani yang bercampur [1936]). Kami akan mengujinya [1937]), lalu dia Kami jadikan orang yang dapat mendengar dan melihat.

٣ - إِنَّا هَدَيْنٰهُ السَّبِيْلَ إِمَّا شَاكِرًا وَّإِمَّا كَفُوْرًا

3. Sesungguhnya Kami menunjukkan jalan kepadanya, adakalanya dia tahu berterima kasih dan ada yang tidak tahu berterima kasih [1938]).

٤ - إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ سَلٰسِلَا۟ وَأَغْلٰلًا وَّسَعِيْرًا

4. Sesungguhnya telah Kami sediakan untuk orang-orang yang tiada beriman itu rantai, belenggu dan api yang menyala.

٥ - إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُوْنَ مِنْ كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُوْرًا

5. Sesungguhnya orang-orang yang baik, mereka akan meminum dari piala (minuman) yang bercampur dengan kapur barus [1939]).

[1935]) Surat ini dinamakan *Ad Dahr* (Masa), dan ayat pertama memperingatkan kepada masa yang jauh sebelum manusia diciptakan Tuhan. Dan juga memperingatkan adanya faham *dahriyah*, yang membantah adanya Tuhan, dan menganggap hanya *masa* itulah yang merusakkan manusia dan dunia ini, dan hidup ini adalah kehidupan dunia dan kebendaan belaka (45:24). Pengikut faham ini sekarang disebut *atheist* dan *materialist*. Juga surat ini dinamakan *Al Insan* (Manusia),memperingatkan supaya manusia mempergunakan kesanggupannya untuk ketinggian.

[1936]) Percampuran antara bibit dari laki-laki dan perempuan.

[1937]) Di sepanjang jalan kehidupan manusia itu penuh dengan pelbagai ujian yang berat, tetapi oleh sebagiannya dapat diatasi dengan sebaik-baiknya dan tidak sedikit pula yang jatuh dalam menghadapi ujian itu.

[1938]) Pertunjuk Tuhan, berupa akal, pikiran, perasaan, kesadaran batin, rasa kemanusian, pimpinan agama dsb. ada manusia yang mempergunakan (syukur) dan ada yang tidak (kufr).

[1939]) *Kafur* menurut arti bahasanya *kapur barus*, dan juga nama mata air di dalam syurga. Perkataan ini menjadi gambaran dari putih bersih, kejernihan, keharuman, kesucian, kejujuran dan kebenaran.

6. Sebuah mata air, yang minum dari situ hamba-hamba Allah, mereka pancarkan dengan sebaik-baiknya.

٦- عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ○

7. Mereka memenuhi janjinya dan takut terhadap hari yang bahayanya berkembang lebar.

٧- يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ○

8. Mereka memberikan makanan dengan kasih sayangnya kepada orang miskin, anak piatu dan orang tawanan.

٨- وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ○

9. (Mengatakan): Kami memberikan makanan kepada kamu hanyalah karena perintah Allah, kami tiada ingin balasan dan tiada pula ucapan terima kasih.

٩- إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا ○

10. Sesungguhnya kami takut kepada Tuhan kami, terhadap hari yang muram dan penuh dukacita.

١٠- إِنَّا نَخَافُ مِن رَّبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطَرِيرًا ○

11. Karena itu Allah melindungi mereka dari bahaya di hari itu dan memberikan kepada mereka muka yang berseri-seri dan hati gembira.

١١- فَوَقَاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَٰلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّاهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا ○

12. Dan Tuhan memberikan balasan kepada mereka disebabkan kesabaran mereka, dengan syurga dan (pakaian) sutera.

١٢- وَجَزَاهُم بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا ○

13. Mereka duduk bersandar di atas sofa, di situ mereka tiada melihat matahari (udara panas) dan tiada pula (bulan) yang berhawa dingin [1940]).

١٣- مُّتَّكِئِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا ○

14. Dan naungannya rendah di atas mereka, dan buah-buahnya dekat mudah dipetik.

١٤- وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَالُهَا وَذُلِّلَتْ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا ○

15. Bejana perak dan piala dari kristal diedarkan kepada mereka.

١٥- وَيُطَافُ عَلَيْهِم بِآنِيَةٍ مِّن فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرَا ○

1940) Di taman syurga itu tiada merasa panas dan dingin, melainkan udara yang sedang dan nyaman, berarti kesenangan yang tiada bercampur dengan kesusahan.

16. Kristal yang terbuat dari perak [1941]), mereka ukur dengan ukuran (yang sesuai) [1942]).

١٦- قَوَارِيرَا۟ مِن فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ۝

17. Dan di situ mereka diberi minum segelas (minuman) yang dicampur dengan sepedas (jae) [1943]).

١٧- وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنجَبِيلًا ۝

18. (Dari) suatu mata air yang bernama Salsabil [1944]).

١٨- عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّىٰ سَلْسَبِيلًا ۝

19 Dan beredar (melayani) mereka bujang-bujang yang tetap (tinggal muda). Kalau engkau melihat mereka, engkau kira mutiara yang bertaburan [1945]).

١٩- وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَّنثُورًا ۝

20. Dan ke mana engkau melihat, engkau akan melihat (merasa) kesenangan dan kerajaan yang besar.

٢٠- وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا ۝

21. Mereka memakai pakaian dari sutera halus yang berwarna hijau dan sutera tebal, dan diberi perhiasan dengan gelang tangan perak; dan Tuhan memberi minum mereka dengan minuman yang bersih.

٢١- عَالِيَهُمْ ثِيَابُ سُندُسٍ خُضْرٌ وَإِسْتَبْرَقٌ وَحُلُّوٓا۟ أَسَاوِرَ مِن فِضَّةٍ وَسَقَىٰهُمْ رَبُّهُمْ شَرَابًا طَهُورًا ۝

22. Sesungguhnya ini adalah balasan untuk kamu dan usaha kamu dibalasi.

٢٢- إِنَّ هَٰذَا كَانَ لَكُمْ جَزَآءً وَكَانَ سَعْيُكُم مَّشْكُورًا ۝

23. Sesungguhnya Kami menurunkan Qur'ān kepada engkau dengan berangsur-angsur [1946]).

٢٣- إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْقُرْءَانَ تَنزِيلًا ۝

24. Sebab itu bersabarlah engkau menurut perintah Tuhan dan janganlah engkau turut orang yang berdosa atau tiada beriman di antara mereka.

٢٤- فَٱصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ ءَاثِمًا أَوْ كَفُورًا ۝

1941) Putih jernih dan halus, kelihatannya bagai kristal.

1942) Bentuk dan ukurannya tepat, tiada dapat dibanding lagi.

1943) *Zanjabil* arti bahasanya sepedas (jae), dipakai menjadi kata kiasan bagi kesedapan dan kelazatan yang tiada taranya.

1944) Perkataan *Salsabil* menurut arti bahasanya *"Mencari jalan"*, dan dalam kata kiasan, minuman yang dapat membawa kepada kesenangan dan kemuliaan yang tiada berbatas (ayat 20).

1945) Indah dan manis dipandang mata.

1946) Ayat-ayat Al Qur'ān diturunkan dengan berangsur-angsur menurut kepentingan peristiwa yang terjadi, sejak dari ayat *Iqra . . .* (96:1-5) di waktu Nabi sedang beribadat di gua Hira sampai kepada ayat *alyauma akmaltu lakum . . . .* (5:3) ketika Nabi di 'Arafah sedang mengerjakan hajinya yang terakhir.

٢٥ - وَاذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

25. Dan ingatlah Tuhanmu pada waktu pagi dan senja.

٢٦ - وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ۝

26. Dan sujudlah kepada Tuhan (sembahyang) di sebagian malam dan tasbihlah (memuji) kepadaNya di sebagian yang panjang pada malam hari.

٢٧ - إِنَّ هَٰؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَاءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا ۝

27. Sesungguhnya orang-orang itu mencintai kehidupan yang cepat dan meninggalkan di belakang mereka hari yang berat [1947].

٢٨ - نَحْنُ خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَا أَمْثَالَهُمْ تَبْدِيلًا ۝

28. Kami telah menciptakan mereka dan meneguhkan bangunan tubuh mereka, dan kalau Kami mau, Kami sanggup mengganti mereka sepenuhnya dengan orang-orang yang serupa dengan mereka [1948].

٢٩ - إِنَّ هَٰذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ۝

29. Sesungguhnya inilah suatu pengajaran, dan siapa yang mau, hendaklah mengambil jalan kepada Tuhannya.

٣٠ - وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝

30. Dan tiadalah kamu mau, melainkan kalau Allah menghendaki; sesungguhnya Allah itu Maha Tahu dan Bijaksana.

٣١ - يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

31. DimasukkanNya ke dalam rahmatNya siapa yang dikehendakinya [1949]) untuk orang-orang yang bersalah itu telah disediakanNya siksa yang pedih.

[1947]) Hanya mengenal kehidupan kebendaan di dunia sekarang ini saja, dan tiada memperdulikan hari kemudian yang berat tanggung jawabnya untuk mencapai keberuntungan kerohanian.

[1948]) Dalam perjalanan sejarah didapati bangun dan rubuhnya bangsa-bangsa di dunia, jatuh dan naik berganti-ganti. Gantinya itu sama bentuk dan rupanya, tetapi berlain cara hidup dan pekerjaannya.

[1949]) Menurut kebijaksanaan dan hukum Tuhan yang telah berlaku, yaitu tiada akan merobah keadaan suatu bangsa sebelum bangsa itu merobah keadaannya (13:11 dan 8:53) Manusia yang lemah ini perlu mendapat pertolongan dari Tuhan.

SURAT 77

AL MURSALAT (YANG DIKIRIMKAN) [1950])

Turun di Mekkah, banyaknya 50 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Demi (perhatikan) yang dikirim sambung bersambung,

١ - وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا

2. Dan yang bertiup dengan kencangnya,

٢ - فَالْعَاصِفَاتِ عَصْفًا

3. Dan yang menyebarkan dengan seluas-luasnya,

٣ - وَالنَّاشِرَاتِ نَشْرًا

4. Dan yang memisahkan dengan secukupnya,

٤ - فَالْفَارِقَاتِ فَرْقًا

5. Dan yang memberikan pengajaran,

٥ - فَالْمُلْقِيَاتِ ذِكْرًا

6. Memberikan pembelaan atau peringatan [1951]).

٦ - عُذْرًا أَوْ نُذْرًا

7. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu mesti terjadi.

٧ - إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَاقِعٌ

8. Dan ketika bintang-bintang telah pudar cahayanya,

٨ - فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ

9. Dan ketika langit telah belah,

٩ - وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ

10. Dan ketika gunung-gunung telah dihancurkan,

١٠ - وَإِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ

1950) Surat ini dinamakan *Al Mursalat* (Yang dikirimkan). Yang dimaksud dengan perkataan *Yang dikirimkan* itu ada beberapa pendapat: 1. Angin, 2. Malaikat-malaikat, 3. Ayat-ayat Al Qur'ān dan 4. Rasul-rasul yang dikirim sejak zaman purbakala.

1951) Dalam ayat 1 sampai 6. Tuhan bersumpah dengan ayat-ayat Al Qur'ān yang *dikirim sambung bersambung*, yaitu diturunkan dengan berangsur-angsur, dan *bertiup dengan kencangnya*, yaitu pelajaran dan pengaruhnya berjalan dengan cepat dan tiada dapat ditahan, dan *memisahkan dengan secukupnya*, yaitu memisahkan antara kebenaran dan kesesatan, dan *memberikan pengajaran*, yaitu Al Qurān cukup memberikan pengajaran dalam segala lapangan, dan *memberikan pembelaan dan peringatan*, yaitu membela dan memberikan berita gembira kepada orang yang menegakkan kebenaran, dan juga memberikan peringatan dan teguran kepada orang yang berbuat salah.

11. Dan ketika Rasul-rasul telah tiba waktu yang ditentukan baginya [1952]).

١١ - وَإِذَا الرُّسُلُ أُقِّتَتْ ۝

12. Untuk hari manakah ditentukan waktunya?

١٢ - لِأَيِّ يَوْمٍ أُجِّلَتْ ۝

13. Untuk hari keputusan.

١٣ - لِيَوْمِ الْفَصْلِ ۝

14. Apakah yang menyebabkan engkau mengerti, apa hari keputusan itu?

١٤ - وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ ۝

15. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran).

١٥ - وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝

16. Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang terdahulu?

١٦ - أَلَمْ نُهْلِكِ الْأَوَّلِينَ ۝

17. Kemudian itu orang-orang yang kemudian Kami jadikan mengikuti mereka pula.

١٧ - ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ الْآخِرِينَ ۝

18. Begitulah Kami perlakukan orang-orang yang bersalah.

١٨ - كَذَٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ۝

19. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran).

١٩ - وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝

20 Bukankah mereka Kami ciptakan dari air yang kotor [1953]).

٢٠ - أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَاءٍ مَهِينٍ ۝

21. Dan Kami letakkan di tempat yang aman.

٢١ - فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝

22. Sampai waktu yang ditentukan.

٢٢ - إِلَىٰ قَدَرٍ مَعْلُومٍ ۝

23. Lalu Kami tentukan, dan Kamilah yang paling pandai menentukan.

٢٣ - فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَادِرُونَ ۝

24. Malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٢٤ - وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝

25. Bukankah bumi itu Kami jadikan tempat berkumpul.

٢٥ - أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا ۝

26. Orang-orang yang hidup dan yang mati [1954]).

٢٦ - أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا ۝

1952) Waktu Rasul-rasul itu dipanggil menghadap sebagai saksi dari ummatnya.

1953) Dari air mani yang diletakkan dalam rahim (kandungan) perempuan menurut waktu (hamil) yang ditentukan.

1954) Yang hidup bertempat di muka bumi dan yang mati berkubur di dalam tanah.

27. Dan Kami letakkan di situ gunung-gunung yang tinggi dan kamu Kami beri minum dengan air tawar?

٢٧ - وجعلنا فيها رواسي شامخات وأسقيناكم ماء فراتا ۝

28. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٢٨ - ويل يومئذ للمكذبين ۝

29. (Dikatakan kepada mereka): Pergilah kamu kepada (hukuman) yang dahulunya kamu dustakan!

٢٩ - انطلقوا إلى ما كنتم به تكذبون ۝

30. Pergilah kepada naungan yang bercabang tiga[1955]),

٣٠ - انطلقوا إلى ظل ذي ثلاث شعب ۝

31. Bukan naungan yang sejuk dan tiada pula dapat melindungi dari nyala api.

٣١ - لا ظليل ولا يغني من اللهب ۝

32. Sesungguhnya itu melemparkan bunga api bagai gedung besar,

٣٢ - إنها ترمي بشرر كالقصر ۝

33. Bagai unta-unta yang menguning warnanya.

٣٣ - كأنه جمالت صفر ۝

34. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٣٤ - ويل يومئذ للمكذبين ۝

35. Inilah hari yang di kala itu mereka tiada dapat berbicara,

٣٥ - هذا يوم لا ينطقون ۝

36. Dan kepada mereka tiada diberikan keizinan, sehingga mereka dapat memajukan pembelaan.

٣٦ - ولا يؤذن لهم فيعتذرون ۝

37. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٣٧ - ويل يومئذ للمكذبين ۝

38. Inilah hari keputusan. Kamu dan orang-orang terdahulu Kami kumpulkan.

٣٨ - هذا يوم الفصل جمعناكم والأولين ۝

39. Kalau kiranya kamu mempunyai tipu daya, maka jalankanlah tipu dayamu kepadaku!

٣٩ - فإن كان لكم كيد فكيدون ۝

1955) Menurut Abu Muslim, amat mungkin tiga cabang itu sebagai disebutkan dalam ayat yang kemudiannya, yaitu bukan naungan sejuk, tiada melindungi dari nyala api dan melemparkan bunga api sebesar gedung yang tinggi.

40. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٤٠ - وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ۝

41. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan, mereka berada di tengah naungan teduh dan (di dekat) mata air.

٤١ - إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي ظِلَالٍ وَعُيُونٍ ۝

42. Dan buah-buahan, mana yang mereka sukai.

٤٢ - وَفَوَاكِهَ مِمَّا يَشْتَهُونَ ۝

43. Makan dan minumlah sepuas hatimu, disebabkan (kebaikan) yang dahulunya telah kamu kerjakan!

٤٣ - كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

44. Sesungguhnya, begitulah Kami memberikan balasan baik terhadap orang orang yang mengerjakan kebaikan.

٤٤ - إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

45. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٤٥ - وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ۝

46. (Hai orang-orang jahat!) Makanlah dan bersuka-rialah kamu sebentar waktu, sesungguhnya kamu orang-orang yang berdosa!

٤٦ - كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا إِنَّكُم مُّجْرِمُونَ ۝

47. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٤٧ - وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ۝

48. Dan ketika dikatakan kepada mereka: Tunduklah! Mereka tiada mau tunduk [1956]).

٤٨ - وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ ۝

49. Nasib malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (kebenaran)!

٤٩ - وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ۝

50. Dan berita (perkataan) manakah sesudah ini yang akan mereka percayai [1957])?

٥٠ - فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ۝

1956) Tiada mau tunduk kepada pengajaran Tuhan atau tiada mau mengerjakan sembahyang.

1957) Jika keterangan-keterangan yang jelas dalam Islam dan Al Qur'an tiada mereka percayai, tentulah keterangan-keterangan yang lain tiada akan dapat masuk ke dalam pikiran mereka.

JUZ XXX

SURAT 78

AN NABA' (BERITA) [1958])

Turun di Mekkah, banyaknya 40 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang. — بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Tentang hal apakah mereka tanya bertanya satu sama lain? — عَمَّ يَتَسَاۤءَلُوْنَ ‎- ١
2. Tentang berita besar [1959]). — عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيْمِ ‎- ٢
3. Tentang itu mereka berselisih paham. — الَّذِيْ هُمْ فِيْهِ مُخْتَلِفُوْنَ ‎- ٣
4. Jangan! Nanti mereka akan mengetahui. — كَلَّا سَيَعْلَمُوْنَ ‎- ٤
5. Sekali lagi, jangan! Nanti mereka akan mengetahui. — ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُوْنَ ‎- ٥
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi bagai hamparan (terbentang luas)? — اَلَمْ نَجْعَلِ الْاَرْضَ مِهٰدًا ‎- ٦
7. Dan gunung-gunung sebagai pasak(nya). — وَّالْجِبَالَ اَوْتَادًا ‎- ٧
8. Dan kamu Kami ciptakan berpasangan. — وَّخَلَقْنٰكُمْ اَزْوَاجًا ‎- ٨
9. Dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat. — وَّجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ‎- ٩
10. Dan Kami jadikan malam sebagai tutup. — وَّجَعَلْنَا الَّيْلَ لِبَاسًا ‎- ١٠
11. Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan. — وَّجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ‎- ١١

1958) Surat ini dinamakan *An Naba'*, berarti berita besar (penting), sebagai disebutkan dalam ayat kedua.

1959) Berita besar yang menjadi persoalan itu ialah hari kiamat (kebangkitan kemudian mati), kedatangan Nabi Muhammad sebagai Rasul dari Tuhan untuk mengembangkan agama Islam dan turunnya Al Quran yang membawa pembaharuan dalam segenap lapangan, kepercayaan, peribadatan, pergaulan dan cara hidup.

12. Dan Kami bangunkan di atas kamu tujuh yang teguh [1960]). — ١٢- وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ۝

13. Dan Kami adakan lampu yang terang benderang [1961]). — ١٣- وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ۝

14. Dan Kami turunkan dari awan air yang tercurah [1962]). — ١٤- وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ۝

15. Karena dengan itu Kami hendak menghasilkan tanaman yang berbuah dan tumbuh-tumbuhan. — ١٥- لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ۝

16. Dan kebun-kebun yang berlapis-lapis pohonnya [1963]). — ١٦- وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ۝

17. Sesungguhnya hari keputusan [1964]) itu adalah suatu waktu yang ditentukan. — ١٧- إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ۝

18. Di hari ditiup terompet, lalu kamu datang dengan berbaris. — ١٨- يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ۝

19. Dan langit dibuka, maka merupakan pintu-pintu (terbuka). — ١٩- وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ۝

20. Dan gunung-gunung diperjalankan, sehingga merupakan fatamorgana [1965]). — ٢٠- وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ۝

21. Sesungguhnya neraka jahannam itu telah sedia menanti. — ٢١- إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ۝

1960) Tujuh bintang sayyarah (planeet), sebagai juga disebutkan dalam 67 : 3.

1961) Matahari merupakan lampu yang memancarkan cahaya yang terang benderang, menyinari alam sekelilingnya.

1962) Air hujan bagai dicurahkan dari langit.

1963) Tuhan memperingatkan kepada manusia supaya memperhatikan alam di sekelilingnya, bumi yang terbentang luas dan gunung gemunung yang menghijau biru, bagai pasak yang terhujam ke bumi (ayat 6–7). Memperingatkan pula supaya manusia memperhatikan alamnya sendiri, lahir dan batinnya, hidup berpasangan dari dua jenis untuk menyambung turunan dan membentuk masyarakat rumah tangga; bangun dan tidur datang berganti, sehingga dapat bekerja keras memenuhi kewajiban dan tugas hidup yang berat, serta mempunyai masa istirahat untuk berlepas lelah, jasmani dan rohani (ayat 8–11). Seterusnya mengarahkan pandang ke langit tinggi, benda-benda yang di angkasa luas, seperti bintang-bintang yang gemerlapan di langit biru bagai kandil yang bergantungan dan surya memancarkan cahaya yang menyilaukan mata (12 13). Perhatikan pula pergerakan alam ini yang bekerja untuk melayani kepentingan manusia: udara, angin, awan, hujan, kesuburan bumi yang menumbuhkan tanaman, taman dan kebun-kebun (ayat 14–16). Tuhan itu Maha Kuasa dan Maha Besar!

1964) Hari keputusan ialah hari kiamat, hari pembalasan yang adil untuk setiap orang mengerjakan kebaikan dan kejahatan.

1965) Hancur sehingga menjadi tiada suatu apapun, bagai fatamorgana yang hanya merupakan bayangan pemandangan belaka.

22. Tempat kembali orang yang melanggar batas (durhaka).

لِّلطَّاغِينَ مَآبًا ۝ ٢٢

23. Tetap tinggal di situ sepanjang masa.

لَّابِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ۝ ٢٣

24. Di situ mereka tiada merasa sejuk dan mendapat minuman.

لَّا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ۝ ٢٤

25. Selain dari air yang sangat panas dan cairan busuk [1966]).

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ۝ ٢٥

26. Hukuman yang sepadan (dengan dosanya).

جَزَآءً وِفَاقًا ۝ ٢٦

27. Sesungguhnya mereka tiada mempercayai perhitungan [1967]).

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ۝ ٢٧

28. Dan mereka mendustakan keterangan-keterangan Kami dengan sangkalan keras.

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَّابًا ۝ ٢٨

29. Dan segala sesuatu telah Kami hitung dengan tertulis [1968]).

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ۝ ٢٩

30. Oleh sebab itu, rasailah (akibat perbuatanmu)! Kami tiada akan menambah selain dari siksaan.

فَذُوقُوا فَلَن نَّزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ۝ ٣٠

31. Sesungguhnya orang-orang yang memelihara dirinya dari kejahatan itu mendapat keberuntungan.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ۝ ٣١

32. Kebun-kebun dan buah anggur.

حَدَآئِقَ وَأَعْنَابًا ۝ ٣٢

33. Dan gadis-gadis yang sebaya umurnya.

وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ۝ ٣٣

34. Dan piala yang penuh isinya.

وَكَأْسًا دِهَاقًا ۝ ٣٤

35. Di situ mereka tiada mendengar perkataan omong kosong dan dusta.

لَّا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَّابًا ۝ ٣٥

36. Pembalasan dari Tuhan engkau, pemberian yang sesuai dengan perhitungan.

جَزَآءً مِّن رَّبِّكَ عَطَآءً حِسَابًا ۝ ٣٦

37. Tuhan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, yang Pemurah. Tiada

رَّبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمٰنِ ٣٧

1966) *Ghassaq* artinya sangat dingin yang tiada tertahan, dan perkataan ini juga bertemu dalam 38 : 57. Juga berarti benda cair yang sangat kotor dan busuk.

1967) Mereka tiada mempercayai adanya perhitungan dari pekerjaan mereka. atau tiada mengingini perhitungan itu, karena mereka tiada mengerjakan perbuatan baik.

1968) Semuanya ada dalam ilmu Tuhan, dan pengetahuan Tuhan itu meliputi segala sesuatu.

seorangpun yang berkuasa untuk berbicara kepadaNya.

لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ۝

38. Di hari Roh (Jiwa) [1969]) dan malaikat berdiri dengan berbaris. Tiada seorang pun yang berbicara selain dari siapa yang diizinkan oleh Tuhan yang Pemurah, dan mengatakan apa yang sebenarnya.

٣٨ - يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَٰٓئِكَةُ صَفًّا ۖ لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَٰنُ وَقَالَ صَوَابًا ۝

39. Itulah hari yang sebenarnya. Sebab itu, siapa yang mau hendaklah mencari tempat kembali kepada Tuhannya.

٣٩ - ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ ۖ فَمَنْ شَآءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا ۝

40. Sesungguhnya Kami memberikan peringatan kepada kamu tentang siksa yang dekat. Di hari manusia akan melihat apa yang telah dikirimkan terlebih dahulu oleh kedua tangannya; dan orang-orang yang tiada beriman akan mengatakan: Wahai, hendaknya aku menjadi tanah! [1970]).

٤٠ - إِنَّآ أَنذَرْنَٰكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَٰلَيْتَنِي كُنتُ تُرَٰبًا ۝ ع

SURAT 79

AN NAZI'AT (YANG MENCABUT) [1971])

Turun di Mekkah, banyaknya 46 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Demi (perhatikan) yang mencabut dengan keras.

١ - وَالنَّٰزِعَٰتِ غَرْقًا ۝

2. Dan yang menarik dengan perlahan.

٢ - وَالنَّٰشِطَٰتِ نَشْطًا ۝

3. Dan yang melayang dengan cepatnya.

٣ - وَالسَّٰبِحَٰتِ سَبْحًا ۝

[1969]) Ada yang mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan perkataan *Roh* itu ialah malaikat *Jibril*.

[1970]) Setelah mengetahui semua yang dikerjakannya dahulu, serta pembalasan yang akan diterimanya, mereka ingin supaya tiada pertanggungan jawab apa-apa dan kiranya mereka habis begitu saja.

[1971]) Surat ini dinamakan *An Nazi'at* (Yang mencabut), dan perkataan itu disebutkan dalam ayat pertama. Ada beberapa pendapat tentang maksud perkataan *Yang mencabut* itu, misalnya malaikat-malaikat, bintang-bintang dsb.

Terjemahan	Ayat
4. Dan yang berjalan lebih dahulu dengan kencangnya.	فَالسّٰبِقٰتِ سَبْقًا ۙ - ٤
5. Dan yang mengatur urusan [1972]).	فَالْمُدَبِّرٰتِ اَمْرًا ۘ - ٥
6. Di hari bergoncang (bumi) yang bergoncang [1973]).	يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۙ - ٦
7. Diikuti pula oleh yang mengiringinya.	تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ ۗ - ٧
8. Hati di hari itu amat berdebar.	قُلُوْبٌ يَّوْمَىِٕذٍ وَّاجِفَةٌ ۙ - ٨
9. Pandangannya tunduk ke bawah.	اَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ ۘ - ٩
10. Mereka berkata: Sesungguhnyakah kami akan dikembalikan kepada keadaan semula [1974])?	يَقُوْلُوْنَ ءَاِنَّا لَمَرْدُوْدُوْنَ فِى الْحَافِرَةِ ۗ - ١٠
11. Biarpun kami telah menjadi tulang belulang yang sudah hancur lumat?	ءَاِذَا كُنَّا عِظَامًا نَّخِرَةً ۗ - ١١
12. Mereka berkata: Kalau benar begitu, tentulah kembali yang mendatangkan kerugian.	قَالُوْا تِلْكَ اِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ ۘ - ١٢
13. Tetapi sesungguhnya itu hanyalah teriakan sekali saja.	فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌ ۙ - ١٣
14. Lantas mereka berada di bumi yang tandus.	فَاِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ۗ - ١٤
15. Adakah cerita Musa telah datang kepada engkau?	هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ مُوْسٰى ۘ - ١٥
16. Ingatlah, ketika Tuhannya memanggilnya di lembah suci Thuwa.	اِذْ نَادٰىهُ رَبُّهٗ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۚ - ١٦
17. Pergilah engkau kepada Fir'aun, sesungguhnya dia melanggar batas.	اِذْهَبْ اِلٰى فِرْعَوْنَ اِنَّهٗ طَغٰى ۖ - ١٧

1972) Jika perkataan An Nazi'at itu dimaksudkan malaikat-malaikat, maka ayat 1 sampai 5 dapat diartikan begini: *Yang mencabut dengan keras* ialah malaikat *yang mencabut dengan keras nyawa orang-orang kafir*, yang *menarik dengan perlahan* ialah malaikat *yang mengambil dengan perlahan jiwa orang-orang yang beriman*, yang *melayang dengan cepatnya* ialah malaikat *yang dengan cepat dapat pergi ke mana-mana*, yang *berjalan lebih dahulu dengan kencangnya* ialah malaikat *yang dapat berbuat dan menjalankan perintah dengan segala kecepatan dan lebih kencang dari iblis*, dan yang *mengatur urusan* ialah malaikat *yang masing-masing menjalankan tugasnya dalam pergerakan dunia yang besar ini.*

1973) Kegoncangan sebagai permulaan hancurnya dunia lama dan menjelma dunia baru.

1974) Hidup kembali sesudah mati.

18. Dan katakan: Adakah engkau mau menjadi bersih (dari dosa)?

١٨ - فَقُلْ هَلْ لَّكَ اِلٰٓى اَنْ تَزَكّٰى ۙ

19. Dan engkau kupimpin kepada Tuhan engkau, sehingga engkau menjadi takut (kepadaNya)?

١٩ - وَاَهْدِيَكَ اِلٰى رَبِّكَ فَتَخْشٰى ۚ

20. Dan diperlihatkan oleh Musa kepadanya keterangan yang besar [1975]).

٢٠ - فَاَرٰىهُ الْاٰيَةَ الْكُبْرٰى ۖ

21. Tetapi dia mendustakan dan durhaka.

٢١ - فَكَذَّبَ وَعَصٰى ۖ

22. Kemudian itu dia membelakang dan berjalan dengan cepat.

٢٢ - ثُمَّ اَدْبَرَ يَسْعٰى ۖ

23. Mengumpulkan (orang-orangnya) dan memaklumkan.

٢٣ - فَحَشَرَ فَنَادٰى ۖ

24. Dia berkata: Aku inilah Tuhan kamu yang Amat Tinggi.

٢٤ - فَقَالَ اَنَا۠ رَبُّكُمُ الْاَعْلٰى ۖ

25. Sebab itu, Allah menyiksanya dengan hukuman pengajaran di hari kemudian dan di dunia.

٢٥ - فَاَخَذَهُ اللّٰهُ نَكَالَ الْاٰخِرَةِ وَالْاُوْلٰى ۗ

26. Sesungguhnya tentang hal yang demikian itu menjadi pengajaran bagi siapa yang takut (kepada Tuhan).

٢٦ - اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَّخْشٰى ۗ

27. Kamukah yang lebih sulit menciptakannya atau langit yang dibangunkanNya?

٢٧ - ءَاَنْتُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمِ السَّمَاۤءُ ۚ بَنٰىهَا ۗ

28. DitinggikanNya dan diaturNya dengan sebaik-baiknya.

٢٨ - رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوّٰىهَا ۙ

29. Dan dijadikanNya malam gelap gulita dan siang terang cuaca.

٢٩ - وَاَغْطَشَ لَيْلَهَا وَاَخْرَجَ ضُحٰىهَا ۖ

30. Dan bumi sesudah itu dikembangkanNya.

٣٠ - وَالْاَرْضَ بَعْدَ ذٰلِكَ دَحٰىهَا ۗ

31. DikeluarkanNya dari situ airnya dan padang rumputnya.

٣١ - اَخْرَجَ مِنْهَا مَاۤءَهَا وَمَرْعٰىهَا ۖ

32. Dan gunung-gunung diletakkanNya dengan teguh.

٣٢ - وَالْجِبَالَ اَرْسٰىهَا ۙ

1975) Keterangan-keterangan yang membuktikan kebenaran Nabi Musa dan agama yang disampaikannya. Keterangan-keterangan itu disebutkan juga dalam 20 : 20, 22 dan 69, 7 : 133.

٣٣ - مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ۝

33. Keperluan untuk kamu dan binatang ternakmu.

٣٤ - فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَىٰ ۝

34. Tetapi apabila datang bahaya besar,

٣٥ - يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنسَانُ مَا سَعَىٰ ۝

35. Di hari manusia mengingati kembali apa yang telah diusahakannya,

٣٦ - وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِمَن يَرَىٰ ۝

36. Dan api neraka diperlihatkan dengan jelas kepada siapa yang melihatnya.

٣٧ - فَأَمَّا مَن طَغَىٰ ۝

37. Adapun orang yang melanggar batas,

٣٨ - وَآثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۝

38. Dan memilih kehidupan dunia ini,

٣٩ - فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۝

39. Sesungguhnya api neraka tempat diamnya.

٤٠ - وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۝

40. Dan adapun orang yang takut di hadapan kebesaran Tuhannya dan menahan jiwanya dari keinginan yang rendah (hawa nafsu),

٤١ - فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۝

41. Sesungguhnya syurga tempat diamnya.

٤٢ - يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ۝

42. Mereka menanyakan kepada engkau tentang sa'at, bilakah waktu terjadinya?

٤٣ - فِيمَ أَنتَ مِن ذِكْرَاهَا ۝

43. Mengapa engkau yang akan menyebutkan waktunya?

٤٤ - إِلَىٰ رَبِّكَ مُنتَهَاهَا ۝

44. Kepada Tuhan kesudahannya.

٤٥ - إِنَّمَا أَنتَ مُنذِرُ مَن يَخْشَاهَا ۝

45. Engkau hanyalah seorang pemberi peringatan kepada siapa yang takut kepadanya[1976]).

٤٦ - كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا ۝

46. Di hari mereka melihat itu, terasa bagi mereka seolah-olah tinggal sebentar di waktu senja atau di pagi hari[1977]).

1976) Takut kepada hari kiamat, sebagai hari pembalasan terhadap orang-orang yang melakukan dosa dan kesalahan.

1977) Karena hebatnya keadaan di hari kiamat itu, terasa sebentar saja hidup di dunia atau di dalam kubur.

SURAT 80

. 'ABASA (BERMUKA MASAM) [1978])

Turun di Mekkah, banyaknya 42 ayat.

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - عبس وتولى

1. Dia bermuka masam dan membelakang.

٢ - أن جاءه الأعمى

2. Disebabkan orang buta datang kepadanya [1979]).

٣ - وما يدريك لعله يزكى

3. Tahukah engkau, boleh jadi dia seorang yang bersih (hati dan pikirannya)?

٤ - أو يذكر فتنفعه الذكرى

4. Atau dia dapat menerima pengajaran dan pengajaran itu berguna kepadanya.

٥ - أما من استغنى

5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup [1980]),

٦ - فأنت له تصدى

6. Engkau berhadap kepadanya.

٧ - وما عليك ألا يزكى

7. Dan engkau tiada tercela, kalau dia tiada bersih.

٨ - وأما من جاءك يسعى

8. Dan orang yang datang bersegera kepada engkau,

٩ - وهو يخشى

9. Dia takut (kepada Tuhan).

١٠ - فأنت عنه تلهى

10. Patutkah engkau melengah kepadanya?

1978) Surat ini dinamakan *'Abasa* (Bermuka masam), dan dalam ayat pertama disebutkan, bahwa Nabi Muhammad bermuka masam ketika seorang buta datang kepadanya. Hal ini berupa peringatan kepada Nabi, bahwa ukuran penghargaan kepada seseorang, bukanlah kekayaan dan kebangsawanan, melainkan kebersihan jiwa dan pikiran terbuka hatinya untuk menerima kebanaran.

1979) Orang buta itu ialah *Ibnu Ummi Maktum.* Ketika Nabi sedang bercakap-cakap dengan orang-orang bangsawan Quraisy dan beliau sangat mengharapkan keimanan mereka, datanglah Ibnu Ummi Maktum menanyakan sesuatu hal kepada Nabi, dan karena itu Nabi bermasam muka dan merasa amat kecewa. Sebab itu datanglah teguran dari Tuhan dengan ayat di atas.

1980) Orang yang merasa serba cukup itu ialah bangsawan-bangsawan Quraisy yang bercakap-cakap dengan Nabi ketika orang buta itu datang.

11. Jangan begitu! Sesungguhnya itu [1981]) suatu peringatan.

١١ - كَلَّآ إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۝

12. Dan siapa yang mau, diperhatikannya peringatan itu.

١٢ - فَمَن شَآءَ ذَكَرَهُۥ ۝

13. Dalam kitab-kitab yang dimuliakan,

١٣ - فِى صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍ ۝

14. Ditinggikan dan disucikan,

١٤ - مَّرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍۭ ۝

15. Di tangan penulis-penulis.

١٥ - بِأَيْدِى سَفَرَةٍ ۝

16. Orang-orang mulia, orang baik-baik.

١٦ - كِرَامٍۭ بَرَرَةٍ ۝

17. Celakalah kiranya manusia itu! Alangkah ingkarnya (kepada Tuhan)!

١٧ - قُتِلَ ٱلْإِنسَٰنُ مَآ أَكْفَرَهُۥ ۝

18. Dari benda apakah dia diciptakanNya?

١٨ - مِنْ أَىِّ شَىْءٍ خَلَقَهُۥ ۝

19. Dari setetes air mani. Tuhan menciptakannya dan menentukan ukurannya [1982]).

١٩ - مِن نُّطْفَةٍ خَلَقَهُۥ فَقَدَّرَهُۥ ۝

20. Kemudian dimudahkanNya menempuh jalan [1983]).

٢٠ - ثُمَّ ٱلسَّبِيلَ يَسَّرَهُۥ ۝

21. Kemudian dimatikanNya dan diletakkanNya di dalam kubur.

٢١ - ثُمَّ أَمَاتَهُۥ فَأَقْبَرَهُۥ ۝

22. Sesudah itu apabila dikehendakiNya dibangkitkanNya.

٢٢ - ثُمَّ إِذَا شَآءَ أَنشَرَهُۥ ۝

23. Jangan! Tetapi (manusia) itu tiada memperbuat apa yang diperintahkan (Tuhan) kepadanya.

٢٣ - كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَآ أَمَرَهُۥ ۝

24. Hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

٢٤ - فَلْيَنظُرِ ٱلْإِنسَٰنُ إِلَىٰ طَعَامِهِۦٓ ۝

25. Bagaimana Kami mencurahkan air melimpah ruah.

٢٥ - أَنَّا صَبَبْنَا ٱلْمَآءَ صَبًّا ۝

26. Sesudah itu bumi Kami belah.

٢٦ - ثُمَّ شَقَقْنَا ٱلْأَرْضَ شَقًّا ۝

1981) Ayat-ayat Al Quran itu suatu peringatan, pengajaran dan teguran yang perlu diperhatikan.

1982) Tingkatan pertumbuhannya dalam rahim ibunya.

1983) Manusia dengan mudah dapat menempuh jalan kebaikan, berkat kehalusan perasaan dan akal budinya, pimpinan wahyu yang berupa ajaran agama dsb. Atau dimudahkan jalan ke luar dari rahim ibunya setelah tiba waktunya untuk lahir ke dunia.

27. Dan Kami tumbuhkan di situ tanaman yang berbuah.

٢٧ - فَأَنۢبَتۡنَا فِيهَا حَبًّا ۝

28. Buah anggur dan sayuran,

٢٨ - وَعِنَبًا وَقَضۡبًا ۝

29. Zaitun dan pohon korma,

٢٩ - وَزَيۡتُونًا وَنَخۡلًا ۝

30. Dan kebun-kebun yang rapat pohonnya.

٣٠ - وَحَدَآئِقَ غُلۡبًا ۝

31. Buah-buahan dan rumput-rumput,

٣١ - وَفَٰكِهَةً وَأَبًّا ۝

32. Makanan untukmu dan ternakmu.

٣٢ - مَّتَٰعًا لَّكُمۡ وَلِأَنۡعَٰمِكُمۡ ۝

33. Tetapi apabila datang suara yang memekakkan telinga [1984]),

٣٣ - فَإِذَا جَآءَتِ ٱلصَّآخَّةُ ۝

34. Di hari seorang manusia lari dari saudaranya,

٣٤ - يَوۡمَ يَفِرُّ ٱلۡمَرۡءُ مِنۡ أَخِيهِ ۝

35. Dan dari ibu bapaknya,

٣٥ - وَأُمِّهِۦ وَأَبِيهِ ۝

36. Dan dari isteri dan anak-anaknya.

٣٦ - وَصَٰحِبَتِهِۦ وَبَنِيهِ ۝

37. Setiap orang di hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.

٣٧ - لِكُلِّ ٱمۡرِيٕٖ مِّنۡهُمۡ يَوۡمَئِذٖ شَأۡنٞ يُغۡنِيهِ ۝

38. Beberapa muka di hari itu berseri-seri,

٣٨ - وُجُوهٞ يَوۡمَئِذٖ مُّسۡفِرَةٞ ۝

39. Tertawa, riang gembira [1985]).

٣٩ - ضَاحِكَةٞ مُّسۡتَبۡشِرَةٞ ۝

40. Dan beberapa muka di hari itu kena debu,

٤٠ - وَوُجُوهٞ يَوۡمَئِذٍ عَلَيۡهَا غَبَرَةٞ ۝

41. Ditutupi oleh warna hitam [1986]).

٤١ - تَرۡهَقُهَا قَتَرَةٌ ۝

42. Itulah orang-orang yang tiada beriman, orang-orang yang jahat.

٤٢ - أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡكَفَرَةُ ٱلۡفَجَرَةُ ۝

1984) Bahaya besar datang mengancam atau ketika kiamat terjadi.

1985) Mereka yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik tertawa riang, karena merasakan kebahagiaan yang tiada terperikan.

1986) Warna hitam itu ialah kehinaan, kesedihan dan kekecewaan yang terang kelihatan di muka orang-orang kafir yang hidupnya penuh dengan kejahatan.

SURAT 81

AT TAKWIR (MENGGULUNG) [1987])

Turun di Mekkah, banyaknya 29 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Ketika matahari telah digulung,

١ - إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۝

2. Dan ketika bintang-bintang jatuh bertaburan,

٢ - وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ۝

3. Ketika gunung-gunung telah dihilangkan,

٣ - وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۝

4. Dan ketika unta-unta betina telah ditinggalkan [1988]),

٤ - وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ۝

5. Dan ketika binatang-binatang liar dikumpulkan,

٥ - وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ۝

6. Dan ketika lautan bergelombang besar [1989]),

٦ - وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ۝

7. Dan ketika diri (manusia) dikumpulkan [1990]),

٧ - وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ۝

8. Dan ketika ditanyai anak perempuan yang dikuburkan hidup-hidup,

٨ - وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ ۝

9. Karena dosa apakah dia dibunuh.

٩ - بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ۝

10. Dan ketika buku-buku (lembaran) disebarkan,

١٠ - وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ۝

11. Dan ketika langit telah dibuka tabirnya,

١١ - وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ۝

12. Dan ketika api neraka dinyalakan,

١٢ - وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ۝

1987) Surat ini dinamakan *At Takwir* (Menggulung), dan dalam ayat pertama, Tuhan memperingatkan suatu masa ketika matahari telah digulung, yaitu di hari kebangkitan dan pembaharuan dunia.

1988) *'Isyar artinya* unta betina yang sedang mengandung, dan dalam keadaan biasa, unta betina itu sangat disayangi oleh orang-orang Arab, tetapi di masa yang disebutkan dalam ayat ini, unta itu telah ditinggalkan.

1989) Perkataan *suyyirat* berarti bergelombang besar disebabkan terjadi kegoncangan yang hebat di bumi ini. Juga perkataan ini berarti *penuh, terbakar dan kering.*

1990) Berkumpul karena ketakutan melihat kejadian-kejadian yang amat mengerikan. Atau dengan arti berkumpul kembali nyawa dengan badannya.

13. Dan ketika syurga didekatkan.

١٣- وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ

14. (Ketika itu) setiap diri mengetahui apa yang disediakannya [1991]).

١٤- عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ

15. Sebab itu, Aku bersumpah dengan (bintang-bintang) yang timbul tenggelam,

١٥- فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ

16. Yang berlari (terbit) dan terbenam,

١٦- الْجَوَارِ الْكُنَّسِ

17. Dan malam ketika telah pergi,

١٧- وَالَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ

18. Dan pagi ketika telah terang.

١٨- وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ

19. Sesungguhnya itu adalah perkataan Utusan yang mulia [1992]).

١٩- إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ

20. Yang mempunyai kekuatan, berkedudukan penting di sisi Tuhan yang mempunyai singgasana.

٢٠- ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ

21. Dipatuhi, seterusnya dipercayai.

٢١- مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ

22. Dan kawanmu itu bukanlah orang yang gila [1993]).

٢٢- وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ

23. Sesungguhnya dia telah melihatnya di tepi langit yang terang [1994]).

٢٣- وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

24. Dan dia tiada kikir untuk (menerangkan) hal yang tiada kelihatan (ghaib).

٢٤- وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ

25. Dan itu bukanlah perkataan syeitan yang terkutuk [1995]).

٢٥- وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ

26. Hendak pergi ke manakah kamu [1996])?

٢٦- فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ

1991) Perbuatan-perbuatan yang telah dikerjakan masa dahulu dan mengetahui pula pembalasan yang akan diterimanya di hari itu.

1992) Maksudnya, bahwa Al Qurān itu adalah perkataan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril sebagai Utusan dari Tuhan.

1993) *Kawan kamu* maksudnya Nabi Muhammad, dan orang-orang kafir Quraisy itu menuduh beliau seorang yang gila.

1994) Nabi Muhammad telah pernah melihat Jibril menurut rupanya yang sebenarnya, kelihatan olehnya dengan terang di perbatasan pemandangan (kaki langit).

1995) Al Qurān itu bukanlah perkataan syeitan yang dikutuki Tuhan.

1996) Bukti-bukti kebenaran Al Qurān dan agama Islam itu sudah cukup terang, kebaikannya dapat dirasakan dan pengaruhnya dapat dilihat, tetapi orang-orang yang tiada beriman itu masih tetap menyangkalnya. Karena itu, Tuhan memperingatkan, hendak ke mana lagi mereka?

27. Itu tiada lain dari pengajaran untuk seluruh dunia [1997]).

٢٧- إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِينَ ۝

28. Bagi siapa di antara kamu yang mau berjalan lurus.

٢٨- لِمَن شَآءَ مِنكُمْ أَن يَسْتَقِيمَ ۝

29. Dan kamu tiada menghendaki, melainkan kalau Allah menghendaki, Tuhan semesta alam [1998]).

٢٩- وَمَا تَشَآءُونَ إِلَّآ أَن يَشَآءَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِينَ ۝

SURAT 82

AL-INFITHAR (PECAH BELAH) [1999])

Turun di Mekkah, banyaknya 19 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Ketika langit pecah belah,

١ - إِذَا السَّمَآءُ انفَطَرَتْ ۝

2. Ketika bintang-bintang bertaburan,

٢ - وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انتَثَرَتْ ۝

3. Ketika lautan melimpah-limpah,

٣ - وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ ۝

4. Dan ketika kuburan dibongkar,

٤ - وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ۝

5. (Di kala itu) setiap diri mengetahui apa yang diletakkannya di muka dan apa yang ditinggalkannya di belakang [2000]).

٥ - عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ۝

6. Hai manusia! Apakah yang memperdayakan engkau terhadap Tuhan engkau yang Pemurah?

٦ - يٰٓأَيُّهَا الْإِنسٰنُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ۝

1997) Bukanlah Al Quran dan agama Islam itu untuk suatu bangsa, tingkatan dan golongan, melainkan untuk seluruh dunia dan segenap bangsa-bangsa dunia. Siapa yang hendak mengikuti jalan yang lurus dan kebenaran yang sejati, dapatlah mengambil pimpinan dan pegangan daripadanya.

1998) Kehendak Tuhan itu didasarkan kepada kebijaksanaan dan undang-undang yang telah ditetapkanNya. Hanyalah dengan pertolongan dan 'inayat Tuhan, barulah manusia itu dapat menempuh jalan yang benar!

1999) Surat ini dinamakan *Al Infithar* (Pecah Belah), dan dalam ayat pertama, Tuhan memperingatkan ketika langit pecah belah di kala akan terjadinya hari kebangkitan.

2000) *Diletakkan di muka* artinya yang dikerjakan dan *ditinggalkan di belakang* artinya tiada dikerjakan. Juga berarti yang dipentingkan (diutamakan) dan yang tiada dipentingkan (dianggap kurang perlu).

٧ - الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوّٰىكَ فَعَدَلَكَ ۝

Yang menciptakan engkau, menyempurnakan kejadian engkau dan membuat engkau dengan ukuran yang seimbang.

٨ - فِيٓ أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَآءَ رَكَّبَكَ ۝

8. Menurut bentuk yang dikehendakiNya, engkau disusunNya.

٩ - كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالدِّينِ ۝

9. Jangan! Tetapi kamu mendustakan hari pembalasan.

١٠ - وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحٰفِظِينَ ۝

10. Sesungguhnya untuk kamu ada beberapa penjaga.

١١ - كِرَامًا كٰتِبِينَ ۝

11. Penulis-penulis yang mulia,

١٢ - يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۝

12. Mereka mengetahui apa yang kamu perbuat [2001]).

١٣ - إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ۝

13. Sesungguhnya orang-orang yang baik berada dalam kesenangan.

١٤ - وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ ۝

14. Sesungguhnya orang-orang yang jahat berada dalam neraka.

١٥ - يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ ۝

15. Mereka akan masuk ke dalamnya di hari pembalasan.

١٦ - وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَآئِبِينَ ۝

16. Mereka tidak dapat menghilang dari situ.

١٧ - وَمَآ أَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۝

17. Tahukah engkau, apa hari pembalasan itu?

١٨ - ثُمَّ مَآ أَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ ۝

18. Sekali lagi, tahukah engkau, apakah hari pembalasan itu?

١٩ - يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْـًٔا ۖ وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ ۝

19. Di hari suatu jiwa (diri) tiada mempunyai kekuasaan (untuk menolong) diri (yang lain) barang sedikit pun dan perintah di hari itu seluruhnya kepunyaan Allah.

2001) Karena penjaga-penjaga itu mengetahui dan menuliskan segala perbuatan manusia, sudah tentu manusia mempunyai pertanggungan jawab atas segenap perbuatannya. Di mana dan cara bagaimana menuliskan amalan itu, janganlah disamakan dengan keadaan yang biasa kita lihat dalam alam benda ini.

SURAT 83

AT MUTHAFFIFIN (ORANG-ORANG YANG MENGECOH)[2002]

Turun di Mekkah, banyaknya 36 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١- وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَ

1. Celaka untuk orang-orang yang mengecoh,

٢- الَّذِيْنَ اِذَا اكْتَالُوْا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَ

2. Apabila mereka menyukat dari orang lain (untuk dirinya), dipenuhkannya (sukatan),

٣- وَاِذَا كَالُوْهُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُمْ يُخْسِرُوْنَ

3. Tetapi apabila mereka menyukat untuk orang lain, atau menimbang untuk orang lain dikuranginya.

٤- اَلَا يَظُنُّ اُولٰۤىِٕكَ اَنَّهُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ

4. Tiadakah orang-orang itu mengira, bahwa mereka akan dibangkitkan?,

٥- لِيَوْمٍ عَظِيْمٍ

5. Di hari yang besar,

٦- يَّوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

6. Di hari manusia berdiri di hadapan Tuhan semesta alam?

٧- كَلَّآ اِنَّ كِتٰبَ الْفُجَّارِ لَفِيْ سِجِّيْنٍ

7. Jangan! Sesungguhnya buku orang-orang jahat itu (tersimpan) dalam sijjin[2003].

٨- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا سِجِّيْنٌ

8. Tahukah engkau, apa sijjin itu?

٩- كِتٰبٌ مَّرْقُوْمٌ

9. (Di situ ada) buku yang dituliskan[2004].

2002) Surat ini dinamakan *Al Muthaffifin* (Orang-orang yang mengecoh) dan dalam ayat pertama diperingatkan kecelakaan (nasib malang) yang akan menimpa orang-orang yang mengecoh itu, dan ayat kedua dan ketiga menerangkan kelakuan mereka yang tiada jujur dalam menyukat dan menimbang.

2003) *Sijjin* menurut arti bahasanya *penjara*. Kitab amal orang-orang yang jahat itu terletak di sana. Kesempitan, kegelapan dan kehinaan penjara itu menjadi gambaran nasib malang dan celaka.

2004) *Buku yang dituliskan*, maksudnya perbuatan yang telah mereka kerjakan itu tiadalah akan hilang atau dilupakan saja, melainkan menjadi tanggung jawab dan tiada dapat dimungkiri. Begitulah keadaannya perbuatan kita, yang baik ataupun yang buruk.

10. Malang (celaka) di hari itu untuk orang-orang yang mendustakan,

١٠- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ

11. Mereka yang mendustakan hari pembalasan.

١١- الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ

12. Dan tiada seorang pun yang mendustakan itu, melainkan orang yang melanggar batas, orang yang berdosa.

١٢- وَمَا يُكَذِّبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ

13. Apabila dibacakan kepadanya keterangan-keterangan Kami, dia mengatakan: Dongengan orang-orang dahulu.

١٣- إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

14. Jangan berpikir begitu! Bahkan, apa yang telah mereka kerjakan itu menjadi karat bagi hati mereka [2005]).

١٤- كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ

15. Jangan! Sesungguhnya mereka di hari itu terdinding dari Tuhannya.

١٥- كَلَّا إِنَّهُمْ عَن رَّبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّمَحْجُوبُونَ

16. Seterusnya, mereka sesungguhnya masuk ke dalam neraka.

١٦- ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُو الْجَحِيمِ

17. Lalu dikatakan (kepada mereka): Inilah (kenyataan) yang dahulunya kamu dustakan.

١٧- ثُمَّ يُقَالُ هَٰذَا الَّذِي كُنتُم بِهِ تُكَذِّبُونَ

18. Jangan! Sesungguhnya buku orang-orang baik itu tersimpan dalam 'Illiyin[2006]).

١٨- كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ

19. Tahukah engkau, apa 'Illiyin itu?

١٩- وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ

20. (Di situ ada) buku yang dituliskan.

٢٠- كِتَابٌ مَّرْقُومٌ

21. Disaksikan oleh mereka yang dekat (kepada Tuhan).

٢١- يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ

22. Sesungguhnya orang-orang yang baik itu dalam kesenangan.

٢٢- إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

23. Di atas sofa, mereka memandang.

٢٣- عَلَى الْأَرَائِكِ يَنظُرُونَ

2005) Dosa dan kejahatan mengotorkan hati dan merusakkan pribadi orang-orang yang mengerjakannya.

2006). *'Illiyin* artinya tempat yang tinggi atau mulia. Kitab amalan orang-orang baik itu tersimpan di situ, tiada hilang tiada rusak binasa. Ketinggian, kesenangan, kesucian dan cahaya terang yang terkandung dalam perkataan 'Illiyin itu menjadi gambaran keberuntungan yang sejati.

24. Engkau mengenal cahaya kesenangan di muka mereka,

٢٤- تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ۝

25. Mereka diberi minum dengan minuman bersih yang dicap (ditutup).

٢٥- يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَّخْتُومٍ ۝

26. Capnya (tutupnya) kasturi. Dan untuk ini hendaklah berlomba orang yang mau berlomba!

٢٦- خِتَامُهُ مِسْكٌ ۚ وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ ۝

27. Dan campurannya dari Tasnim [2007]).

٢٧- وَمِزَاجُهُ مِن تَسْنِيمٍ ۝

28. Sebuah mata air, minum dari situ orang-orang yang dekat (kepada Tuhan).

٢٨- عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ۝

29. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat dosa itu menertawakan orang-orang yang beriman.

٢٩- إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَضْحَكُونَ ۝

30. Dan apabila lewat di hadapan mereka, (orang-orang yang berbuat dosa itu) mengedip-ngedipkan mata satu sama lain [2008]).

٣٠- وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ ۝

31. Dan apabila mereka kembali kepada kaumnya, mereka kembali bergirang hati.

٣١- وَإِذَا انقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمُ انقَلَبُوا فَكِهِينَ ۝

32. Dan apabila mereka melihat orang-orang yang beriman, mereka berkata: Sesungguhnya inilah orang-orang yang sesat jalan!

٣٢- وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ۝

33. Tetapi mereka tiada dikirim sebagai penjaga terhadap orang-orang yang beriman.

٣٣- وَمَا أُرْسِلُوا عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ ۝

34. Sebab itu, di hari ini orang-orang yang beriman itu menertawakan orang-orang yang tiada beriman.

٣٤- فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ۝

25. Di atas sofa mereka memandang.

٣٥- عَلَى الْأَرَائِكِ يَنظُرُونَ ۝

36. Diberikankah pembalasan kepada orang-orang yang tiada beriman itu karena apa yang diperbuatnya?

٣٦- هَلْ ثُوِّبَ الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۝

2007) *Tasnim* artinya turun dari atas, nama sebuah mata air di dalam syurga, menggambarkan kemuliaan dan kecukupan.

2008) Mengedip-ngedipkan mata untuk mengejek dan menghinakan orang-orang yang beriman.

SURAT 84

AL INSYIQAQ (BELAH) 2009)

Turun di Mekkah, banyaknya 25 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١- اِذَا السَّمَاۤءُ انْشَقَّتْ

1. Ketika langit belah,

٢- وَاَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ

2. Dan mendengarkan (perintah) Tuhannya, dan sudah semestinya (begitu),

٣- وَاِذَا الْاَرْضُ مُدَّتْ

3. Dan ketika bumi dikembangkan,

٤- وَاَلْقَتْ مَا فِيْهَا وَتَخَلَّتْ

4. Dan membuangkan apa yang di dalamnya, dan menjadi kosong,

٥- وَاَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ

5. Dan mendengarkan (perintah) Tuhannya, dan sudah semestinya (begitu).

٦- يٰاَيُّهَا الْاِنْسَانُ اِنَّكَ كَادِحٌ اِلٰى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلٰقِيْهِ

6. Hai manusia! Sesungguhnya engkau mesti bekerja keras 2010) dengan sesungguhnya (menuju) kepada Tuhan, kemudian itu kamu akan menemuiNya.

٧- فَاَمَّا مَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ بِيَمِيْنِهٖ

7. Dan siapa yang diberikan kepadanya bukunya dari sebelah kanannya 2011),

٨- فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَّسِيْرًا

8. Nanti dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang ringan,

٩- وَّيَنْقَلِبُ اِلٰى اَهْلِهٖ مَسْرُوْرًا

9. Dan kembali kepada kaumnya 2012) dengan bergirang hati.

2009) Surat ini dinamakan *Al Insyiqaq* (Belah), dan dalam ayat pertama, Tuhan memperingatkan datangnya suatu masa, ketika langit telah belah.

2010) Manusia itu diciptakan Tuhan dengan tujuan hidup yang mulia dan tugas yang berat sebagai makhluk yang termulia di dunia ini. Sebab itu, dia perlu bekerja keras dan menumpahkan seluruh tenaga dan kesanggupannya untuk menjalankan tugasnya dan mencapai tujuan yang luhur itu. Dengan itulah dia dapat mengatasi segala kesulitan dan merasai kenikmatan dunia dan akhirat. Benarlah, hidup itu perjuangan!

2011) Buku yang berisi amal kebajikan.

2012) Bertemu kembali dengan teman-temannya yang sama beriman dan mengerjakan amal shalih.

10. Dan siapa yang diberikan kepadanya bukunya dari belakang punggungnya [2013]),

١٠- وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَٰبَهُۥ وَرَآءَ ظَهْرِهِۦ ۝

11. Nanti dia akan menyerukan kesengsaraan [2014]),

١١- فَسَوْفَ يَدْعُوا۟ ثُبُورًا ۝

12. Dan masuk ke dalam api yang menyala.

١٢- وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ۝

13. Sesungguhnya orang itu dahulu dalam kaumnya bergirang hati [2015]).

١٣- إِنَّهُۥ كَانَ فِىٓ أَهْلِهِۦ مَسْرُورًا ۝

14. Sesungguhnya dia mengira, bahwa tiada akan kembali (kepada Tuhan).

١٤- إِنَّهُۥ ظَنَّ أَن لَّن يَحُورَ ۝

15. Ya! Sesungguhnya Tuhan melihat kepadanya dengan terang.

١٥- بَلَىٰٓ إِنَّ رَبَّهُۥ كَانَ بِهِۦ بَصِيرًا ۝

16. Aku bersumpah dengan mega merah di senjakala.

١٦- فَلَآ أُقْسِمُ بِٱلشَّفَقِ ۝

17. Dan malam serta apa yang dikumpulkannya [2016]),

١٧- وَٱلَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ۝

18. Dan bulan ketika penuh (di malam purnama).

١٨- وَٱلْقَمَرِ إِذَا ٱتَّسَقَ ۝

19. Sesungguhnya kamu melalui keadaan setingkat demi setingkat [2017]).

١٩- لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ۝

20. Tetapi apa sebabnya mereka tiada beriman?

٢٠- فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

21. Dan ketika Qurãn dibacakan kepada mereka, mereka tiada sujud [2018]).

٢١- وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ ٱلْقُرْءَانُ لَا يَسْجُدُونَ ۩ ۝

2013) Buku yang berisi catatan dosa dan kejahatan.

2014) Memekik meratapi nasibnya yang malang dan sengsara.

2015) Memperturutkan kemauan nafsu, kepelesiran yang melanggar batas dan kesukaan yang telah melampaui kesusilaan.

2016) Di kala kegelapan malam telah menyelimuti dunia, manusia kembali ke rumah tangganya, binatang pulang ke kandangnya dan burung-burung pulang ke sarangnya. Malam yang sunyi itu memberikan masa beristirahat, baik jasmani ataupun rohani, untuk menimbulkan kekuatan baru.

2017) Dalam perjalanan hidupnya, manusia itu melalui tingkat-tingkat yang banyak, mulai dari setetes air mani sampai keluar dari kandungan ibunya, seterusnya dari masa kanak-kanak menempuh usia muda dan dewasa sampai kepada hari tuanya. Perjalanan masyarakat manusia juga begitu, menempuh jalan yang panjang dan berliku, masa naik meningkat maju dan turun menuju kehancurannya. Begitu juga kaum Muslimin dalam perkembangan agamanya serta pertumbuhan masyarakatnya, nyata setingkat demi setingkat menempuh kemajuan dan kian tersebar di dunia.

2018) Tiada tunduk hatinya untuk mematuhi pimpinan Al Qurãn.

22. Tetapi orang-orang yang tiada beriman itu mendustakan (kebenaranNya).

٢٢- بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ ۝

23. Dan Allah cukup mengetahui apa yang mereka simpan (dalam hatinya).

٢٣- وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ۝

24. Sebab itu, sampaikanlah kepada mereka akan memperoleh siksa yang pedih.

٢٤- فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝

25. Tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka memperoleh pahala yang tiada putus-putusnya.

٢٥- إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝

SURAT 85

AL BURUJ (BINTANG-BINTANG) [2019]

Turun di Mekkah, banyaknya 22 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Demi (perhatikan) langit yang penuh bintang,

١- وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ۝

2. Dan hari yang dijanjikan,

٢- وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ۝

3. Dan saksi dan yang dipersaksikan [2020],

٣- وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ۝

4. Celakalah kiranya orang-orang yang membuat parit [2021],

٤- قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ ۝

5. (Di dalamnya) api yang cukup kayu bakarnya [2022].

٥- النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ ۝

2019) Surat ini dinamakan *Al Buruj* (Bintang-bintang), dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan atau menyuruh memperhatikan langit yang penuh bertabur bintang. Perkataan *buruj* juga berarti *benteng-benteng* dan *gedung-gedung yang besar.*

2020) *Saksi* maksudnya *Nabi* yang menjadi saksi bagi umatnya, dan *yang dipersaksikan* maksudnya *umat.* Tuhan juga menjadi Saksi (3 : 81), malaikat-malaikat (50 : 21), anggota-anggota manusia sendiri (24 : 24) dan perbuatan-perbuatan menjadi saksi kenyataan (17: 13–14).

2021) Siapa yang dimaksud dengan *orang-orang yang membuat parit* itu tiada dijelaskan. Tetapi dalam sejarah dunia pernah terjadi hukuman pembakaran ini terhadap orang-orang yang mempertahankan keimanannya. Raja Namrud hendak membakar Nabi Ibrahim, tetapi Tuhan memerintahkan supaya api itu menjadi dingin dan selamat untuk Nabi Ibrahim *(21 : 69). Juga Dzu Nuas,* Raja negeri Yaman membakar orang-orang yang beragama Nasrani di Najran. Beberapa orang dari kaum Quraisy di Mekkah membakar dan menjemur di panas terik beberapa orang-orang yang beriman Ayat ini menggambarkan keteguhan iman.

2022) Amat besar nyalanya.

6. Ketika mereka duduk di situ bersama-sama.

٦ - إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ۝

7. Dan mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.

٧ - وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ۝

8. Dan mereka menyiksa orang-orang itu hanyalah karena beriman kepada Allah yang Maha Kuasa dan Terpuji.

٨ - وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۝

9. Tuhan yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, dan Allah itu menyaksikan segala sesuatu.

٩ - الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝

10. Sesungguhnya mereka yang menindas [2023]) orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan; dan mereka tiada kembali (berhenti dari kesalahannya), akan mendapat siksa neraka dan siksa yang membakar.

١٠ - إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ۝

11. Sesungguhnya orang-orang ang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, mereka akan memperoleh syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar!

١١ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ۝

12. Sesungguhnya tamparan (siksaan) Tuhan itu amat kerasnya.

١٢ - إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ۝

13. Dia yang memulai dan mengulang kembali.

١٣ - إِنَّهُ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيدُ ۝

14. Dia Pengampun dan Penyantun.

١٤ - وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ۝

15. Mempunyai singgasana, Yang Terpuji.

١٥ - ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ۝

16. Sanggup melaksanakan (semua) apa yang dikehendakiNya.

١٦ - فَعَّالٌ لِمَا يُرِيدُ ۝

17. Sudahkah datang kepada engkau cerita balatentara,

١٧ - هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ۝

18. Dari Fir'aun dan Tsamud?

١٨ - فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ۝

[2023]) Memaksa dengan bermacam-macam siksaan supaya orang yang beriman itu melepaskan keimanannya dan menjadi murtad.

19. Tetapi orang-orang yang tiada beriman itu dalam menyangkal (kebenaran).

١٩- بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ۝

20. Allah mengepung mereka dari belakang.

٢٠- وَاللَّهُ مِن وَرَائِهِم مُّحِيطٌ ۝

21. Bahkan itu adalah Qurān yang mulia.

٢١- بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَّجِيدٌ ۝

22. Dalam batu tulis yang terpelihara baik [2024]).

٢٢- فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ ۝

SURAT 86

ATH THARIQ (YANG DATANG DI MALAM HARI) [2025])

Turun di Mekkah, banyaknya 17 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Demi (perhatikan) langit dan yang datang di malam hari.

١ - وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ۝

2. Tahukah engkau, apa itu yang datang di malam hari?

٢ - وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ۝

3. Bintang yang terang cahayanya.

٣ - النَّجْمُ الثَّاقِبُ ۝

4. Setiap jiwa (diri) ada penjaganya [2026]).

٤ - إِن كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ۝

5. Sebab itu, hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan!

٥ - فَلْيَنظُرِ الْإِنسَانُ مِمَّ خُلِقَ ۝

6. Diciptakan dari air yang tertumpah.

٦ - خُلِقَ مِن مَّاءٍ دَافِقٍ ۝

2024) Al Qurān itu tetap terpelihara dari kepalsuan yang hendak dimasukkan ke dalamnya (15 : 9) dan akan tetap selamanya memimpin dunia sampai akhir zaman; *Batu tulis* sebagai disebutkan dalam ayat ini janganlah terbayang dalam pikiran kita sebagai batu tulis yang biasa kita lihat.

2025) Surat ini dinamakan *Ath Thariq* (Yang datang di malam hari), dan dalam ayat pertama diperingatkan oleh Tuhan supaya diperhatikan yang datang di malam hari itu, yaitu bintang yang bercahaya terang, menembus kegelapan malam. Sesudah matahari terbenam, barulah bintang-bintang itu kelihatan bercahaya di langit biru.

2026) Tuhan dan malaikat-malaikat senantiasa mengawasi dan menjaga manusia, sebab itu hendaklah dia senantiasa berhati-hati dalam segenap tindakannya, biarpun ketika terjauh dari mata masyarakat.

7. Ke luar di antara tulang punggung dan tulang dada.
٧ - يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَآئِبِ ۝

8. Sesungguhnya Tuhan itu Kuasa mengembalikannya (berbangkit).
٨ - إِنَّهُ عَلَىٰ رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ۝

9. Di hari (segala) rahasia terbuka.
٩ - يَوْمَ تُبْلَى السَّرَآئِرُ ۝

10. Tidak ada lagi kekuatan dan tidak pula penolong.
١٠ - فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ۝

11. Demi (perhatikan) awan yang mengembalikan hujan.
١١ - وَالسَّمَآءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ۝

12. Dan bumi yang belah (karena tanaman).
١٢ - وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ۝

13. Sesungguhnya Quran itu adalah perkataan yang benar.
١٣ - إِنَّهُ لَقَوْلٌ فَصْلٌ ۝

14. Dan bukan omong kosong.
١٤ - وَمَا هُوَ بِالْهَزْلِ ۝

15. Sesungguhnya mereka membuat tipu daya (menentang agama Tuhan).
١٥ - إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ۝

16. Dan Aku membuat tipu daya (pula).
١٦ - وَأَكِيدُ كَيْدًا ۝

17. Sebab itu berilah tangguh orang-orang yang tiada beriman itu, berilah mereka tangguh barang seketika!
١٧ - فَمَهِّلِ الْكَافِرِينَ أَمْهِلْهُمْ رُوَيْدًا ۝

SURAT 87

AL A'LA (YANG MAHA TINGGI) [2027]

Turun di Mekkah, banyaknya 19 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Sucikanlah (muliakanlah) nama Tuhan engkau, Yang Maha Tinggi,
١ - سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ۝

2027) Surat ini dinamakan *Al A'la* (Yang Maha Tinggi), dan dalam ayat pertama, kita diperintahkan supaya mensucikan (memuliakan) nama Tuhan yang Maha Tinggi.

2. Yang menciptakan dan menyempurnakan [2028]),	٢ - الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّىٰ ۝
3. Yang menentukan ukurannya dan memberikan pimpinan [2029]),	٣ - وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَىٰ ۝
4. Dan yang mengeluarkan tumbuh-tumbuhan,	٤ - وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَىٰ ۝
5. Kemudian menjadikannya kering, berwarna hitam.	٥ - فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَىٰ ۝
6. Kami akan membacakannya kepada engkau, karena itu engkau tiada akan lupa [2030]).	٦ - سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسَىٰ ۝
7. Melainkan kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui hal yang terang dan yang tersembunyi.	٧ - إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَىٰ ۝
8. Dan Kami memudahkan kepada engkau menempuh (jalan) yang mudah [2031]).	٨ - وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ۝
9. Sebab itu berikanlah peringatan, karena peringatan itu berguna.	٩ - فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَىٰ ۝
10. Nanti peringatan itu akan diterima oleh orang yang takut (kepada Tuhan).	١٠ - سَيَذَّكَّرُ مَنْ يَخْشَىٰ ۝
11. Tetapi orang yang malang akan menjauhkan diri daripadanva.	١١ - وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ۝
12. Orang yang masuk ke dalam api yang besar.	١٢ - الَّذِي يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَىٰ ۝
13. Di situ dia tiada mati dan tiada pula hidup [2032]).	١٣ - ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ۝

2028) Tuhan menyempurnakan ciptaan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.

2029) Kepada manusia diberikan Tuhan pimpinan secukupnya, seperti instink (naluri), panca indera, akal, budi, semangat, perasaan, pengetahuan dan juga pimpinan agama, sehingga manusia itu dapat menempuh jalan yang benar.

2030) Di waktu dibacakan ayat-ayat Al Quran oleh Jibril kepada Nabi Muhammad, beliau dengan terburu-buru menyebutnya dan menghafalnya, karena takut lupa dan salah bacaannya. Tetapi dengan ayat ini diperingatkan oleh Tuhan supaya jangan kuatir tentang hal itu, karena kepadanya akan dibacakan dengan terang dan tiada akan lupa.

2031) *Jalan yang mudah* ialah agama Islam yang sesuai dengan perikemanusiaan (30 : 30). Juga berarti jalan *kebaikan* dan *kebenaran* atau *taman syurga* yang telah disediakan Tuhan untuk orang-orang yang mengerjakan kebaikan.

2032) *Mati* dengan arti bebas dari penderitaan, *hidup* dengan arti mendapat kesenangan dan kebahagiaan.

14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan dirinya [2033]),

١٤ - قَدْ اَفْلَحَ مَنْ تَزَكّٰىۙ

15. Dan mengingati nama Tuhannya dan mengerjakan sembahyang.

١٥ - وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهٖ فَصَلّٰىۗ

16. Tetapi kamu memilih kehidupan dunia,

١٦ - بَلْ تُؤْثِرُوْنَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَاۖ

17. Sedang hari kemudian itu lebih baik dan lebih kekal.

١٧ - وَالْاٰخِرَةُ خَيْرٌ وَّاَبْقٰىۗ

18. Sesungguhnya ini ada dalam buku-buku purbakala.

١٨ - اِنَّ هٰذَا لَفِى الصُّحُفِ الْاُوْلٰىۙ

19. Buku-buku Ibrahim dan Musa.

١٩ - صُحُفِ اِبْرٰهِيْمَ وَمُوْسٰى

SURAT 88

AL GHASYIAH (KEJADIAN YANG MENYELUBUNGI) [2034])

Turun di Mekkah, banyaknya 26 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Sudahkah sampai kepada engkau cerita kejadian yang menyelubungi?

١ - هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ الْغَاشِيَةِۗ

2. Beberapa muka di hari itu tunduk menekur,

٢ - وُجُوْهٌ يَّوْمَىِٕذٍ خَاشِعَةٌۙ

3. Bekerja (keras), letih [2035]),

٣ - عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌۙ

4. Masuk ke dalam api yang menyala,

٤ - تَصْلٰى نَارًا حَامِيَةًۙ

5. Diberi minum dari mata air yang amat panas.

٥ - تُسْقٰى مِنْ عَيْنٍ اٰنِيَةٍۗ

6. Mereka tiada memperoleh makanan selain dari kayu berduri.

٦ - لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ اِلَّا مِنْ ضَرِيْعٍۙ

2033) Mensucikan diri maksudnya membersihkan hati, paham, perasaan dan pikiran, serta membersihkan akhlak dari sifat-sifat yang buruk.

2034) Surat ini dinamakan *Al Ghasyiah* (Kejadian yang menyelubungi), dan dalam ayat pertama, Tuhan memperingatkan kejadian itu. Maksudnya ialah bahaya besar dan hukuman berat yang akan menimpa orang-orang yang bersalah dan memusuhi agama Islam.

2035) Telah bersusah payah berjuang dan berkorban untuk menentang kebenaran agama, tetapi tiada berhasil. Dan di hari kemudian, orang itu menderita kesengsaraan pula.

7. Tiada menyuburkan badan dan tiada pula menghentikan lapar [2036]).	٧ - لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِن جُوعٍ ۝
8. Beberapa muka di hari itu berseri-seri,	٨ - وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ۝
9. Merasa senang dengan usahanya [2037]),	٩ - لِّسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ ۝
10. Di dalam syurga yang tinggi,	١٠ - فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۝
11. Di situ tiada kedengaran perkataan omong kosong.	١١ - لَّا تَسْمَعُ فِيهَا لَاغِيَةً ۝
12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir.	١٢ - فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ۝
13. Di dalamnya ada kursi panjang yang ditinggikan,	١٣ - فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ۝
14. Dan piala yang diletakkan,	١٤ - وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ ۝
15. Dan bantal-bantal yang tersusun,	١٥ - وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ ۝
16. Dan permadani yang terkembang [2038]).	١٦ - وَزَرَابِيُّ مَبْثُوثَةٌ ۝
17. Mengapa, mereka tiada memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan?,	١٧ - أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۝
18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?,	١٨ - وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۝
19. Dan gunung-gunung, bagaimana ia ditegakkan?,	١٩ - وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۝
20. Dan bumi, bagaimana ia dikembangkan?,	٢٠ - وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۝
21. Sebab itu, berikanlah peringatan, karena engkau hanya seorang pemberi peringatan!	٢١ - فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنتَ مُذَكِّرٌ ۝
22. Engkau terhadap mereka bukanlah orang yang memaksa.	٢٢ - لَّسْتَ عَلَيْهِم بِمُصَيْطِرٍ ۝
23. Tetapi orang membelakang dan tiada beriman.	٢٣ - إِلَّا مَن تَوَلَّىٰ وَكَفَرَ ۝
24. Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang besar.	٢٤ - فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ۝

2036) Menggambarkan penderitaan orang-orang yang tiada beriman, mereka menanggungkan hukuman yang amat berat.

2037) Usahanya yang baik itu memberikan hasil yang menyenangkan.

2038) Ganjaran yang amat menyenangkan kepada orang yang beriman dan berbuat baik.

25. Sesungguhnya kepada Kami mereka kembali.

٢٥ - إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ۝

26. Kemudian itu urusan Kami memeriksa mereka.

٢٦ - ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ۝

SURAT 89

AL FAJR (FAJAR) [2039])

Turun di Mekkah, banyaknya 30 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Demi (perhatikan) fajar,

١ - وَالْفَجْرِ ۝

2. Dan malam sepuluh,

٢ - وَلَيَالٍ عَشْرٍ ۝

3. Dan yang genap dan ganjil [2040]),

٣ - وَّالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ۝

4. Dan malam ketika telah pergi,

٤ - وَالَّيْلِ إِذَا يَسْرِ ۝

5. Sesungguhnya tentang hal yang demikian itu menjadi sumpah (perhatian) bagi orang yang berakal.

٥ - هَلْ فِيْ ذٰلِكَ قَسَمٌ لِّذِيْ حِجْرٍ ۝

6. Tiadakah engkau perhatikan, bagaimana Tuhan engkau bertindak terhadap 'Aad?,

٦ - أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ۝

7. (Penduduk) Iram, yang mempunyai gedung-gedung yang tinggi [2041]),

٧ - إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ۝

8. Yang tiada dibangunkan serupa itu di negeri-negeri yang lain).

٨ - الَّتِيْ لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ ۝

2039) Surat ini dinamakan *Al Fajr* (Fajar), dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan (menyuruh memperhatikan) fajar yang menyingsing di kaki langit timur, memberikan harapan, bahwa kegelapan malam akan berakhir, siang akan menjelma dan matahari yang terang benderang akan memancarkan cahayanya. Begitulah perumpamaan permulaan kebangunan dan perkembangan agama Islam dan kaum Muslimin dalam perjuangannya.

2040) *Malam sepuluh* maksudnya malam 10 Zulhijjah. Yang *genap* dan *ganjil* maksudnya *dua* dan *tiga* hari sesudah Hari Raya Idil-Adha (Hari Raya Haji).

2041) *Iram* nama ibukota kaum 'Aad. Juga nama nenek dari 'Aad. *Dzatil 'imad* artinya yang membangunkan gedung-gedung yang tinggi, dan juga berarti tinggi-tinggi orangnya.

9. Dan Tsamud (kaum) yang memotong batu-batu di tanah yang rendah 2042).

٩ - وَثَمُوْدَ الَّذِيْنَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ۝

10. Dan Fir'aun yang mempunyai balatentara 2043),

١٠ - وَفِرْعَوْنَ ذِى الْاَوْتَادِ ۝

11. Yang melanggar aturan di negeri-negeri,

١١ - الَّذِيْنَ طَغَوْا فِى الْبِلَادِ ۝

12. Dan di situ mereka banyak membuat bencana,

١٢ - فَاَكْثَرُوْا فِيْهَا الْفَسَادَ ۝

13. Sebab itu, Tuhan menurunkan kepada mereka cemeti siksaan.

١٣ - فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ۝

14. Sesungguhnya Tuhan itu tetap mengintip.

١٤ - اِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ۝

15. Adapun manusia itu, apabila diuji oleh Tuhannya, diberiNya kemuliaan dan kesenangan hidup, dia mengatakan: Tuhanku memuliakan aku.

١٥ - فَاَمَّا الْاِنْسَانُ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ رَبُّهٗ فَاَكْرَمَهٗ وَنَعَّمَهٗ فَيَقُوْلُ رَبِّيْٓ اَكْرَمَنِ ۝

16. Tetapi apabila Tuhan mengujinya dan dibatasi oleh Tuhan rezekinya, dia mengatakan: Tuhanku menghinakan aku 2044).

١٦ - وَاَمَّآ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهٗ فَيَقُوْلُ رَبِّيْٓ اَهَانَنِ ۝

17. Jangan berpikir begitu! Bahkan kamu tiada memuliakan anak piatu 2045).

١٧ - كَلَّا بَلْ لَّا تُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ ۝

18. Dan satu sama lain tiada menganjurkan untuk memberikan makanan kepada orang miskin.

١٨ - وَلَا تَحٰٓضُّوْنَ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۝

19. Dan kamu memakan harta pusaka dengan amat loba 2046).

١٩ - وَتَأْكُلُوْنَ التُّرَاثَ اَكْلًا لَّمًّا ۝

2042) Kaum Tsamud mengadakan bangunan-bangunan besar, seperti gedung-gedung, rumah peribadatan dan makam-makam.

2043) *Autad* menurut arti bahasanya *tiang-tiang*. Di sini dimaksudkan *balatentara* yang menjadi tiang kekuasaannya atau *pembesar-pembesar* yang mengokohkan pemerintahannya. Juga diartikan pembangunan pyramide yang merupakan tiang-tiang yang besar.

2044) Jangan kemuliaan dan kehinaan itu diukur dengan barang lahir, kebendaan belaka, melainkan ukurlah dengan pemandangan yang lebih dalam, yaitu kebenaran, kejujuran, kesusilaan dan sebagainya.

2045) Tiada mengusahakan perbaikan penghidupan dan pendidikan mereka.

2046) Sebelum Islam, janda-janda dan anak-anak piatu tiada berhak menerima harta pusaka, bahkan janda-janda itu dipusakai dan diperlakukan sesuka hati orang-orang yang mempusakainya.

20. Dan kamu mencintai kekayaan dengan kecintaan yang luar biasa [2047]).

٢٠- وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ۝

21. Jangan begitu! Ketika bumi dihancurkan dengan sehancur-hancurnya,

٢١- كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ۝

22. Dan Tuhan engkau datang [2048]), (juga) malaikat-malaikat berbaris-baris.

٢٢- وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ۝

23. Dan neraka jahannam di hari itu diperlihatkan. Di hari itu baru manusia sadar (akan kesalahannya), tetapi apakah gunanya kesadaran itu?

٢٣- وَجِيءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ ۚ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّىٰ لَهُ الذِّكْرَىٰ ۝

24. Dia mengatakan: Wahai, hendaknya aku telah menyiapkan untuk kehidupanku (ini)!

٢٤- يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ۝

25. Di hari itu tiada seorang pun yang menyiksa sebagai siksaan Tuhan.

٢٥- فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ ۝

26. Dan tiada seorang pun yang mengikat serupa ikatan Tuhan.

٢٦- وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ ۝

27. Hai jiwa yang tenang tenteram [2049])!

٢٧- يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ۝

28. Kembalilah kepada Tuhanmu, merasa senang dan disenangi!

٢٨- ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً ۝

29. Sebab itu, masuklah dalam hamba-hambaKu!

٢٩- فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ۝

30. Dan masuklah ke dalam syurgaKu!

٣٠- وَادْخُلِي جَنَّتِي ۝

2047) Dengan tiada memikirkan halal dan haram, tiada memperdulikan rugi dan laba bagi orang lain dan masyarakat, melainkan yang dipikirkan keuntungan diri belaka.

2048) *Tuhan datang* maksudnya terjadi hukuman yang telah ditetapkan oleh Tuhan.

2049) *Nafsu muthmainnah* (jiwa yang tenang tenteram) itu merasa aman, damai dan tenteram dalam mengingati Tuhan dan menjalankan perintahNya. Inilah tingkat yang paling tinggi dalam kemajuan jiwa manusia.

SURAT 90

AL BALAD (NEGERI) [2050])

Turun di Mekkah, banyaknya 20 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Aku bersumpah dengan negeri ini,

١ - لَآ أُقْسِمُ بِهٰذَا الْبَلَدِ

2. Dan engkau bertempat tinggal di negeri ini [2051]),

٢ - وَأَنْتَ حِلٌّ بِهٰذَا الْبَلَدِ

3. Dan bapak dan anaknya [2052]),

٣ - وَوَالِدٍ وَّمَا وَلَدَ

4. Sesungguhnya Kami ciptakan manusia dalam perjuangan bersusah payah [2053]).

٤ - لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِيْ كَبَدٍ

5. Adakah dia mengira, bahwa tiada seorang pun yang menguasainya [2054])?

٥ - أَيَحْسَبُ أَنْ لَّنْ يَّقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ

6. Dia mengatakan: Aku telah memboroskan harta yang banyak [2055])!

٦ - يَقُوْلُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُّبَدًا

7. Adakah dia mengira, bahwa tiada se orang pun yang memperhatikannya?

٧ - أَيَحْسَبُ أَنْ لَّمْ يَرَهُ أَحَدٌ

8. Bukankah telah Kami buatkan untuknya dua mata?

٨ - أَلَمْ نَجْعَلْ لَّهُ عَيْنَيْنِ

9. Dan lidah dan dua bibir?

٩ - وَلِسَانًا وَّشَفَتَيْنِ

2050) Surat ini dinamakan *Al Balad* (Negeri), dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan Negeri itu, yaitu kota Mekkah.

2051) Nabi Muhammad di waktu masih bertempat tinggal di negeri Mekkah.

2052) Perkataan *bapak* dan *anak*, maksudnya secara umum, atau Nabi Ibrahim dan anaknya Nabi Ismail, keduanya pembangun Ka'bah.

2053) Melalui tingkatan-tingkatan dalam kandungan ibunya dan dalam masa hidupnya. Riwayat kehidupan manusia itu penuh dengan kesulitan dan menghadapi pelbagai bahaya, perjuangan yang tak kenal damai dan tugas hidup yang tiada ringan. Tetapi semua itu dapat diatasinya, berkat kesungguhan dan kesanggupan, dan dengan itu pula manusia dan masyarakatnya meningkat maju. Lihat 84 : 6 dan 94 : 5–6.

2054) Karena telah mencapai kecukupan dan kekuatan, manusia itu merasa tiada seorang pun yang menguasainya, dan karena itu dia lupa kepada Tuhan, Penguasa seluruh alam.

2055) Telah banyak diboroskannya uang dan kekayaannya untuk memperturutkan nafsu kemewahan yang melanggar batas dan usaha-usaha kejahatan, dan karena itu tiada sanggup lagi untuk berkorban di jalan kebaikan.

10. Dan **Kami tunjukkan** kepadanya dua jalan **raya** [2056]).

١٠ - وَهَدَيْنَٰهُ ٱلنَّجْدَيْنِ ۝

11. Tetapi di**a tiada be**rusaha menempuh jalan mendaki.

١١ - فَلَا ٱقْتَحَمَ ٱلْعَقَبَةَ ۝

12. Tahukah engkau, apa jalan mendaki itu?

١٢ - وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْعَقَبَةُ ۝

13. Memerdekakan hamba sahaya,

١٣ - فَكُّ رَقَبَةٍ ۝

14. Atau memberikan makanan di hari kelaparan,

١٤ - أَوْ إِطْعَٰمٌ فِى يَوْمٍ ذِى مَسْغَبَةٍ ۝

15. Kepada anak piatu yang dekat,

١٥ - يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ۝

16. Atau orang miskin yang berbaring di tanah,

١٦ - أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ۝

17. Selain dari itu, dia termasuk orang-orang yang beriman dan berwasiat satu sama lain supaya berhati teguh dan berkasih sayang.

١٧ - ثُمَّ كَانَ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْمَرْحَمَةِ ۝

18. Itulah kaum kanan.

١٨ - أُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ ۝

19. Dan orang-orang yang menyangkal keterangan-keterangan Kami, itulah kaum kiri.

١٩ - وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا هُمْ أَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ ۝

20. Mereka mendapat api yang terkurung (tertutup).

٢٠ - عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤْصَدَةٌۢ ۝

SURAT 91

ASY SYAMS (MATAHARI) [2057])

Turun di Mekkah, banyaknya 15 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝

1. Demi (perhatikan) matahari dan cahayanya,

١ - وَٱلشَّمْسِ وَضُحَىٰهَا ۝

2056) Diterangkan mana jalan kebaikan dan jalan kejahatan.

2057) Surat ini dinamakan *Asy Syams* (Matahari), dan dalam ayat pertama, Tuhan memperingatkan supaya memperhatikan matahari yang bercahaya terang menyinari alam dunia ini. Begitulah perumpamaannya agama Islam dan Al Quran.

2. Dan bulan ketika mengambil cahaya dari padanya [2058]),

٢ - وَالْقَمَرِ إِذَا تَلٰهَا ۝

3. Dan siang ketika memperlihatkan terangnya,

٣ - وَالنَّهَارِ إِذَا جَلّٰهَا ۝

4. Dan malam, ketika telah menutupinya [2059]),

٤ - وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشٰهَا ۝

5. Dan langit dan bangunannya,

٥ - وَالسَّمَآءِ وَمَا بَنٰهَا ۝

6. Dan bumi serta hamparannya,

٦ - وَالْأَرْضِ وَمَا طَحٰهَا ۝

7. Dan jiwa serta kesempurnaannya,

٧ - وَنَفْسٍ وَّمَا سَوّٰهَا ۝

8. Dan diilhamkan kepadanya yang salah dan yang taqwa (yang benar) [2060]),

٨ - فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوٰهَا ۝

9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan jiwanya,

٩ - قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكّٰهَا ۝

10. Dan sesungguhnya rugi besar orang yang mengotorkannya [2061]).

١٠ - وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسّٰهَا ۝

11. Tsamud mendustakan (Nabinya) disebabkan kesalahan yang melampaui batas [2062]).

١١ - كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوٰهَآ ۝

12. Ketika orang-orang yang amat celaka di antara mereka bangkit (melakukan kejahatan).

١٢ - إِذِ انْبَعَثَ أَشْقٰهَا ۝

13. Dan Utusan Allah mengatakan kepada mereka: Biarkanlah unta betina kepunyaan Allah itu (jangan diganggu) dan (berikanlah) minumannya!

١٣ - فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللّٰهِ نَاقَةَ اللّٰهِ وَسُقْيٰهَا ۝

2058) *Talaha* artinya bulan itu bercahaya karena cahaya matahari, dan dengan cahayanya itu bulan dapat menyinari bumi ini. Juga diartikan *bulan itu mengiringi matahari*, maksudnya di kala matahari telah terbenam, bulan muncul memberikan cahayanya melawan kegelapan malam.

2059) Di waktu siang matahari memperlihatkan cahayanya, dan di waktu malam matahari tiada kelihatan. Malam yang gelap dan sunyi itu memberikan kesempatan bagi manusia untuk beristirahat dari keletihan jasmani dan rohani.

2060) Nafsu dan syeitan membisikkan paham yang salah, sedang akal dan malaikat memberikan ilham kepada yang benar. Sebab itu, hendaklah manusia berhati-hati dalam mendengarkan berbagai bisikan halus yang dihembuskan ke dalam telinga batinnya.

2061) *Membersihkan jiwa* ialah dengan iman, amal saleh dan budi yang halus, sebaliknya *mengotorkan jiwa* dengan kufur, mengerjakan dosa dan memperturutkan nafsu.

2062) Disebabkan dosa dan kejahatan yang telah melampaui batas, kaum Tsamud itu mendustakan Nabi Salih.

14. Tetapi mereka mendustakannya dan unta itu mereka tikam. Sebab itu Tuhan mereka memberikan hukuman kepada mereka, disebabkan dosa mereka; dan menjadikan mereka sama datar (dengan tanah).

١٤- فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذَنبِهِمْ فَسَوَّاهَا ۝

15. Dan Tuhan tiada takut akan akibatnya.

١٥- وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ۝

SURAT 92

AL LAIL (MALAM) [2063]

Turun di Mekkah, banyaknya 21 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Demi (perhatikan) malam ketika ia menutupi (cahaya),

١ - وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ۝

2. Dan siang ketika ia terang benderang,

٢ - وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ۝

3. Dan terciptanya laki-laki dan perempuan,

٣ - وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ۝

4. Sesungguhnya usaha kamu berbeda-beda [2064].

٤ - إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ۝

5. Sebab itu, siapa yang memberi (untuk kebaikan) dan memelihara dirinya dari kejahatan,

٥ - فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ۝

6. Dan membenarkan (mempercayai) yang baik [2065],

٦ - وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ۝

7. Kami akan memudahkan kepadanya menempuh (jalan) yang mudah [2066].

٧ - فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ۝

2063) Surat ini dinamakan *Al Lail* (Malam), dan pada ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan perkataan tersebut. Malam itu gambaran dari kebodohan dan kekafiran, sebaliknya siang menggambarkan cahaya iman dan ilmu.

2064) Berbeda-beda pekerjaan manusia itu buruk dan baik, menguntungkan dan merugikan, mendatangkan *melarat* dan *manfa'at*.

2065) Mempercayai adanya pekerjaan yang baik dan buruk, adanya pembalasan syurga bagi mereka yang mengerjakan kebaikan.

2066) Jalan yang mudah ialah mengerjakan perbuatan baik, keimanan dan ganjaran yang cukup dari Tuhan.

8. Tetapi orang yang kikir dan merasa dirinya serba cukup,

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ - ٨

9. Dan mendustakan yang baik,

وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ - ٩

10. Kami akan memudahkan kepadanya menempuh (jalan) kesulitan [2067]).

فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَىٰ - ١٠

11. Kekayaannya tiada berguna kepadanya ketika dia telah jatuh.

وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ - ١١

12. Sesungguhnya urusan Kami memberikan pimpinan.

إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ - ١٢

13. Dan kepunyaan Kami kesudahan dan permulaan [2068]).

وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ - ١٣

14. Sebab itu, Aku memperingatkan kepada mu api yang menyala.

فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ - ١٤

15. Tiada masuk ke dalamnya selain dari orang yang amat celaka.

لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى - ١٥

16. Yang mendustakan (kebenaran) dan membelakang.

الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ - ١٦

17. Dan akan dihindarkan dari neraka [2069]) orang yang amat memelihara dirinya dari kejahatan,

وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى - ١٧

18. Yang memberikan hartanya (di jalan kebaikan), supaya bertambah bersih (jiwanya).

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّىٰ - ١٨

19. Dan tiada seorang pun yang memperoleh kurnia, akan diberi pembalasan,

وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَىٰ - ١٩

20. Melainkan karena mencari keredaan Tuhannya, Yang Maha Tinggi.

إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ - ٢٠

21. Dan dia nanti akan merasa senang (puas) [2070]).

وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ -٢١

2067) Jalan kesulitan ialah kejahatan, kesengsaraan dan neraka tempat diam yang disediakan untuk orang-orang yang jahat.

2068) Hari sekarang dan hari kemudian adalah kepunyaan Tuhan.

2069) Orang yang memelihara dirinya dari kejahatan itu akan terhindar dari neraka.

2070) Mereka yang mencari keredaan Tuhan (mardhatillah) dalam bekerja, akan merasa puas dalam pekerjaannya dan merasa senang dengan ganjaran yang diterimanya dari Tuhan.

SURAT 93

ADH DHUHA (WAKTU MATAHARI NAIK) [2071]

Turun di Mekkah, banyaknya 11 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - وَالضُّحٰى ۝

1. Demi (perhatikan) waktu matahari naik,

٢ - وَالَّيْلِ إِذَا سَجٰى ۝

2. Dan malam ketika telah sunyi (gelap),

٣ - مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰى ۝

3. Tuhan engkau tiada meninggalkan engkau dan tiada pula merasa benci [2072].

٤ - وَلَلْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْاُوْلٰى ۝

4. Sesungguhnya hari kemudian lebih baik untuk engkau dari yang sekarang [2073].

٥ - وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضٰى ۝

5. Dan nanti Tuhan engkau akan memberikan kepada engkau [2074]), karena itu engkau akan bersenang hati.

٦ - اَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيْمًا فَاٰوٰى ۝

6. Bukankah Dia mendapati engkau seorang piatu, dan diadakanNya orang yang memberikan perlindungan [2075])?

2071) Surat ini dinamakan *Adh Dhuha* (Waktu matahari naik), dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan perkataan tersebut. Waktu matahari naik itu adalah permulaan kebangunan dan kemajuan yang senantiasa meningkat naik. Begitulah gambaran perjuangan Islam dan kaum Muslimin yang senantiasa mendapat kemajuan yang tiada taranya dalam sejarah.

2072) Beberapa waktu lamanya terhenti turunnya ayat-ayat Al Qurān kepada Nabi Muhammad, sehingga dari musuh-musuh beliau keluarlah ucapan, mengatakan bahwa Tuhan telah meninggalkan dan membenci Nabi Muhammad. Tuduhan itu dijawab dan dibantah dengan ayat ini.

2073) Zaman permulaan perjuangan Nabi Muhammad itu penuh dengan kesulitan. Tetapi itu tiada lama, dan segera berganti dengan zaman kemenangan yang lebih baik. Juga berarti, bahwa kehidupan di hari akhirat lebih baik dari keadaan di dunia ini.

2074) Menurunkan wahyu, memberikan pimpinan dan pengetahuan kepada Nabi Muhammad, sehingga beliau menjadi bersenang hati, karena telah mendapat jalan untuk memimpin ummatnya ke jalan yang baik.

2075) Nabi Muhammad adalah seorang yatim, bapaknya (Abdullah) meninggal dunia sebelum Nabi Muhammad dilahirkan ke dunia, dengan tiada meninggalkan harta pusaka. Di waktu kecilnya, beliau disusukan oleh Halimah. Ibunya (Aminah) meninggal dunia di waktu Nabi berumur 6 tahun. Kemudian itu, beliau dipelihara oleh neneknya Abdul Muthalib, dan 2 tahun kemudian meninggal pula, lalu dipelihara oleh pamannya Abu Thalib, dan diperlakukan sebagai anak kandungnya sendiri.

7. Dan engkau didapatiNya seorang yang tiada tahu jalan, dan ditunjukkanNya jalan [2076]).

٧ - وَوَجَدَكَ ضَآلًّا فَهَدٰى ۝

8. Dan didapatiNya engkau mempunyai kebutuhan, dan dicukupkanNya.

٨ - وَوَجَدَكَ عَآئِلًا فَأَغْنٰى ۝

9. Sebab itu, terhadap anak piatu janganlah engkau bersikap bengis.

٩ - فَأَمَّا الْيَتِيْمَ فَلَا تَقْهَرْ ۝

10. Dan orang yang meminta [2077]) janganlah engkau usir.

١٠ - وَأَمَّا السَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۝

11. Dan kurnia Tuhan engkau, hendaklah siarkan [2078])!

١١ - وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۝

SURAT 94

AL INSYIRAH (LAPANG) [2079])

Turun di Mekkah, banyaknya 8 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Bukankah dada engkau telah Kami lapangkan?,

١ - أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۝

2. Dan Kami hilangkan dari engkau beban engkau,

٢ - وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۝

3. Yang memberatkan punggung engkau [2080]),

٣ - الَّذِيْٓ أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۝

2076) Jalan untuk memimpin ummat menuju keselamatan dunia dan akhirat, perseorangan dan masyarakatnya.

2077) Orang yang meminta sedekah atau meminta ilmu pengetahuan.

2078) Kurnia (nikmat) yang perlu disiarkan itu ialah kenabian, Al-Qur'ān dan agama Islam.

2079) Surat ini dinamakan *Al Insyirah* (Lapang), maksudnya terbukanya hati Nabi Muhammad untuk menerima wahyu atau terbukanya jalan bagi Nabi untuk memberikan pimpinan kepada ummat ini. Karena itu lapanglah hatinya, lega perasaannya dan terasa ringan pikulan selama ini, karena telah menampak jalan ke luar dari berbagai kesulitan lahir batin yang dialami kaumnya ketika itu.

2080) Telah lama keinginan Nabi Muhammad untuk memperbaiki keadaan kaumnya dari syirik, kejahilan dan kejahatan, tetapi jalan ke luar tiada tampak. Sekarang jalan itu tampak terbentang luas tentu saja hal yang memberatkan pikiran hilang karenanya.

4. Dan Kami masyhurkan nama engkau.

٤ - وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

5. Karena itu, sesungguhnya bersama kesulitan (datang) kelapangan.

٥ - فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

6. Sesungguhnya bersama kesulitan (datang) keringanan (kelapangan).

٦ - إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

7. Sebab itu, apabila engkau mempunyai tempo, bekerja keraslah [2081])!

٧ - فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ

8. Dan kepada Tuhanmu, tunjukkanlah pengharapan!

٨ - وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

SURAT 95

AT TIN (KAYU TIN) [2082])

Turun di Mekkah, banyaknya 8 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Demi (perhatikan) Tin dan Zaitun,

١ - وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ

2. Dan Gunung Sinai [2083]),

٢ - وَطُورِ سِينِينَ

3. Dan negeri yang aman ini [2084]),

٣ - وَهَٰذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ

4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam rupa yang amat baik [2085]).

٤ - لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

5. Kemudian, Kami bawa ke tempat yang paling rendah,

٥ - ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

2081) Selesai suatu urusan, kerjakan pula yang lain dan seterusnya begitu. Jangan dibiarkan ada tempo yang terluang, dan jangan ada kesempatan yang terbuang.

2082) Surat ini dinamakan *At Tin* (Kayu Tin), dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan perkataan tersebut. Kayu Tin dan Zaitun banyak dipergunakan dalam upacara keagamaan dan pengobatan, dan juga menjadi lambang kesucian. Lihat 23:20 dan 24:35.

2083) Tempat Nabi Musa menerima wahyu.

2084) Negeri Mekkah yang dipelihara Tuhan keamanannya sepanjang masa.

2085) Dalam bentuk yang bagus dan mempunyai kesanggupan untuk maju dan mencapai kebahagiaan.

6. Selain dari orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik. Mereka akan memperoleh pahala yang tiada putus-putusnya.

٦ - إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات فلهم أجر غير ممنون ○

7. Apakah (alasan) yang menyebabkan engkau mendustakan pembalasan sesudah ini?

٧ - فما يكذبك بعد بالدين ○

8. Bukankah Allah itu Hakim yang paling Adil?

٨ - أليس الله بأحكم الحاكمين ○

SURAT 96

AL 'ALAQ (SEGUMPAL DARAH) [2086])

Turun di Mekkah, banyaknya 19 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

1. Bacalah dengan nama Tuhan engkau, Yang menciptakan.

١ - اقرأ باسم ربك الذي خلق ○

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

٢ - خلق الإنسان من علق ○

3. Bacalah! Dan Tuhan engkau itu Maha Pemurah.

٣ - اقرأ وربك الأكرم ○

4. Yang mengajarkan dengan pena (tulis baca) [2087]).

٤ - الذي علم بالقلم ○

5. Mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.

٥ - علم الإنسان ما لم يعلم ○

6. Jangan! Sesungguhnya manusia itu bertindak melanggar batas,

٦ - كلا إن الإنسان ليطغى ○

2086) Surat ini dinamakan Al 'Alaq (Segumpal darah), dan dalam ayat kedua, Tuhan menyatakan, bahwa Dia menciptakan manusia ini dari segumpal darah. Inilah surat yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad ketika beliau sedang berada di Gua Hira.

2087) Tulis baca itu kunci ilmu pengetahuan dan kebudayaan, juga alat penyiaran Islam yang terpenting.

7. Disebabkan dia merasa dirinya serba cukup [2088]).	٧ - أَن رَّآهُ اسْتَغْنَىٰ
8. Sesungguhnya kepada Tuhan engkau tempat kembali.	٨ - إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ
9. Adakah engkau lihat orang yang melarang (menghalangi),	٩ - أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ
10. Seorang hamba, ketika dia mengerjakan sembahyang [2089])?	١٠ - عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ
11. Adakah engkau lihat, kalau dia ada di jalan yang benar,	١١ - أَرَأَيْتَ إِن كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ
12. Atau menyuruh kepada taqwa [2090])?	١٢ - أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ
13. Adakah engkau lihat, kalau dia mendustakan (kebenaran) dan membelakang [2091])?	١٣ - أَرَأَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ
14. Tiadakah diketahuinya, bahwa Allah itu melihat?	١٤ - أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ
15. Jangan! Sesungguhnya kalau dia tiada berhenti [2092]), tentulah akan Kami pegang ubun-ubunnya.	١٥ - كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ
16. Ubun-ubun orang dusta, berbuat salah!	١٦ - نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ
17. Hendaklah dipanggilnya golongannya (untuk menolong).	١٧ - فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ
18. Kami akan memanggil penjaga-penjaga neraka.	١٨ - سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ
19. Jangan! Janganlah orang itu engkau patuhi dan sujudlah [2093]) dan dekatkan diri (kepada Tuhan)!	١٩ - كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِب

2088) Karena merasa segala cukup, disebabkan kekayaan dan kekuasaan yang dipunyainya, biasa menyebabkan manusia itu melampaui batas-batas hukum, susila dan agama.

2089) Menghalangi mengerjakan agama, ibadat dan pujaan kepada Tuhan.

2090) Orang yang berjalan di jalan yang benar dan menyuruh orang bertaqwa, patutkah dihalangi? Tentu tidak!

2091) Orang yang mendustakan kebenaran dan membelakangi kebenaran itu, patutkah diturut? Tentu tidak!

2092) Tiada berhenti menghalangi orang mengerjakan kebaikan dan memuja Tuhan.

2093) Sujud artinya mengerjakan sembahyang atau mematuhi aturan-aturan Tuhan.

SURAT 97

AL QADR (KEMULIAAN) [2094])

Turun di Mekkah, banyaknya 5 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Sesungguhnya Qur-ān itu Kami turunkan di malam kemuliaan.

١ - اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

2. Tahukah engkau, apa malam kemuliaan itu?

٢ - وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan [2095]).

٣ - لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ

4. Di malam itu turun malaikat-malaikat dan Ruh [2096]) dengan izin Tuhannya, untuk setiap urusan.

٤ - تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ ۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍ

5. Selamat! Itu sampai terbit fajar!

٥ - سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

2094) Surat ini dinamakan *Al Qadr* (Kemuliaan), dan dalam ayat pertama disebutkan, bahwa Tuhan menurunkan Al Qur-ān pada malam Qadr, yaitu pada bulan Ramadan. Lihat 44:3 dan 2:185.

2095) *Malam Qadr itu lebih baik dari seribu bulan*, lebih berharga dari berpuluh tahun, karena pada malam itu permulaan turunnya cahaya kebenaran yang dapat menyinari seluruh dunia dan membawa bangsa-bangsa kepada jalan yang lurus. Ada juga yang mengatakan, bahwa beribadat di malam itu lebih besar pahalanya dari beribadat seribu bulan lamanya.

2096) *Ruh* ialah Malaikat Jibril.

SURAT 98

AL BAYYINAH (KETERANGAN YANG JELAS) [2097])

Turun di Madinah, banyaknya 8 ayat,

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

١ - لَمْ يَكُنِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ مُنْفَكِّيْنَ حَتّٰى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۝

1. Orang-orang yang kafir dari orang-orang keturunan Kitab dan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan itu tiada dapat meninggalkan (kepercayaannya yang sesat) sampai datang kepada mereka keterangan yang jelas.

٢ - رَسُوْلٌ مِّنَ اللّٰهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۝

2. Seorang Rasul dari Allah membacakan lembaran-lembaran yang suci [2098]).

٣ - فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ۝

3. Di dalamnya ada aturan-aturan yang betul.

٤ - وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ اِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاۤءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ۝

4. Dan orang-orang keturunan Kitab itu tiada berbagi-bagi, melainkan sesudah datang kepada mereka keterangan yang jelas.

٥ - وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ە حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ ۝

5. Dan mereka hanya diperintahkan supaya menyembah Allah, dengan tulus ikhlas beragama untuk Allah semata-mata, berdiri lurus mengerjakan sembahyang, membayarkan zakat dan itulah agama yang betul.

٦ - اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ اُولٰۤىِٕكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۝

6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir di antara orang-orang keturunan Kitab dan orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, (mereka) berada dalam neraka jahanam, tinggal tetap di situ. Itulah makhluk yang amat buruk.

2097) Surat ini dinamakan *Al Bayyinah* (Keterangan yang jelas), dan dalam ayat pertama diterangkan, bahwa orang-orang yang tiada beriman di antara orang-orang keturunan Kitab dan kaum musyrik akan tetap dalam kesesatannya, kecuali setelah datang kepada mereka keterangan yang jelas. Yang dimaksud dengan perkataan Al Bayyinah ini ialah *Nabi Muhammad*, sebagai diterangkan dalam ayat kedua.

2098) Lembaran-lembaran yang suci itu ialah Al Qurān yang bersih dari kepalsuan.

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, itulah makhluk yang amat baik.

٧ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۝

8. Pembalasan untuk mereka di sisi Tuhannya ialah taman abadi (syurga 'Adn), yang mengalir sungai-sungai di dalamnya mereka kekal di situ buat selama-lamanya. Allah merasa senang kepada mereka dan mereka merasa senang kepada Allah. Itu untuk siapa yang takut kepada Tuhannya.

٨ - جَزَاؤُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ۝

SURAT 99

AZ ZILZAL (KEGONCANGAN) [2099]

Turun di Medinah, banyaknya 8 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Ketika bumi digoncangkan dengan kegoncangan (yang hebat),

١ - إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝

2. Dan bumi mengeluarkan isinya,

٢ - وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝

3. Dan manusia mengatakan: Mengapa begini?

٣ - وَقَالَ الْإِنسَانُ مَا لَهَا ۝

4. Di hari itu bumi menerangkan beritanya,

٤ - يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۝

5. Karena Tuhan telah mewahyukan kepadanya.

٥ - بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۝

6. Di hari itu manusia berangkat dalam berbagai golongan, supaya kepada mereka diperlihatkan perbuatannya.

٦ - يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۝

7. Dan siapa yang mengerjakan perbuatan baik seberat atom, akan dilihatnya.

٧ - فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝

8. Dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat atom, akan dilihatnya [2100].

٨ - وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝

2099) Surat ini dinamakan *Az Zilzal* (Kegoncangan), yaitu sebagai permulaan dari pembaharuan dunia.

2100) Tiada pekerjaan yang terbuang, biar bagaimana kecilnya sekalipun.

SURAT 100.

AL 'ADIYAT (YANG BERLARI KENCANG) [2101])

Turun di Mekkah, banyaknya 11 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Demi (perhatikan) yang berlari kencang, gemuruh bunyinya,

١ - وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًا ۙ

2. Dan yang menerbitkan api,

٢ - فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًا ۙ

3. Dan yang menyerbu di pagi hari,

٣ - فَالْمُغِيْرٰتِ صُبْحًا ۙ

4. Dan menerbangkan debu,

٤ - فَاَثَرْنَ بِهٖ نَقْعًا ۙ

5. Dan menembus ke tengah-tengah orang banyak.

٥ - فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعًا ۙ

6. Sesungguhnya manusia itu amat ingkar kepada Tuhannya.

٦ - اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهٖ لَكَنُوْدٌ ۚ

7 Dan sesungguhnya tentang itu dia menjadi saksi [2102]).

٧ - وَاِنَّهٗ عَلٰى ذٰلِكَ لَشَهِيْدٌ ۚ

8. Dan sesungguhnya kepada kekayaan sangat cintanya.

٨ - وَاِنَّهٗ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ ۗ

9. Tiadakah dia mengetahui ketika dibongkar apa yang di dalam kubur.

٩ - اَفَلَا يَعْلَمُ اِذَا بُعْثِرَ مَا فِى الْقُبُوْرِ ۙ

10. Dan dibukakan apa yang di dalam hati [2103])?

١٠ - وَحُصِّلَ مَا فِى الصُّدُوْرِ ۙ

11. Sesungguhnya Tuhan mereka di hari itu Tahu betul keadaan mereka.

١١ - اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَىِٕذٍ لَّخَبِيْرٌ ۚ

2101) Surat ini dinamakan *Al 'Aadiyat* (Yang berlari kencang), dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan perkataan tersebut. Dari ayat 1 sampai 5 diterangkan sipat-sipat dan pekerjaannya, yang kebanyakan ahli-ahli tafsir berpendapat, bahwa yang dimaksud ialah kuda yang dipakai dalam peperangan. Mungkin juga dimaksudkan alat-alat perang di zaman dahulu dan di masa sekarang.

2102) Perbuatan manusia itu sendiri menjadi saksi kenyataan, bahwa dia tiada berterima kasih kepada Tuhan. Juga di hari kemudian, manusia dengan lidah dan anggota-anggotanya menjadi saksi tentang perbuatannya.

2103) Semua perbuatan dan rahasia diperiksa dan terbuka, serta menerima pembalasan yang setimpal.

SURAT 101

AL QARI'AH (PERISTIWA BESAR) [2104])

Turun di Mekkah, banyaknya 11 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
1. Peristiwa besar!	١ - اَلْقَارِعَةُ
2. Apakah itu peristiwa besar?	٢ - مَا الْقَارِعَةُ
3. Tahukah engkau, apa peristiwa besar itu?	٣ - وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُ
4. Di hari manusia bagai kupu-kupu yang bertebaran,	٤ - يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ
5. Dan gunung-gunung bagai bulu yang dihembus.	٥ - وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ
6. Dan ada pun orang yang berat timbangan (amal baik)nya,	٦ - فَاَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗ
7. Orang itu dalam kehidupan yang senang (puas).	٧ - فَهُوَ فِيْ عِيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ
8. Tetapi orang yang ringan timbangan (amal baik)nya,	٨ - وَاَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗ
9. Tempat tinggalnya jurang yang amat dalam.	٩ - فَاُمُّهٗ هَاوِيَةٌ
10. Tahukah engkau, apakah (Hawiyah) itu?	١٠ - وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا هِيَهْ
11. Api yang menyala!	١١ - نَارٌ حَامِيَةٌ

2104) Surat ini dinamakan *Al Qari'ah* (Peristiwa besar), dan Tuhan memperingatkan dalam ayat pertama tentang terjadinya peristiwa besar itu. Perkataan Al Qari'ah itu menurut arti bahasanya ialah yang memukul (mengetuk) dengan keras, yang mengecutkan hati. Di sini dimaksudkan peristiwa kiamat.

SURAT 102

AT TAKATSUR (BERLOMBA MEMPERBANYAK) [2105]

Turun di Mekkah, banyaknya 8 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Kamu dilalaikan oleh berlomba memperbanyak (kekayaan).
١ - أَلْهٰىكُمُ التَّكَاثُرُ

2. Sampai kamu mengunjungi kuburan [2106].
٢ - حَتّٰى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ

3. Jangan begitu! Nanti kamu akan mengetahui (kenyataan).
٣ - كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

4. Sekali lagi, jangan! Nanti kamu akan mengetahui.
٤ - ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

5. Jangan! Kalau kiranya kamu mengetahui dengan pengetahuan yang pasti.
٥ - كَلَّا لَوْ تَعْلَمُوْنَ عِلْمَ الْيَقِيْنِ

6. Tentulah kamu akan melihat neraka!
٦ - لَتَرَوُنَّ الْجَحِيْمَ

7. Sekali lagi, tentulah kamu akan melihatnya dengan pemandangan yang pasti.
٧ - ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِيْنِ

8. Kemudian di hari itu sudah tentu kamu akan ditanyai tentang kesenangan [2107]!
٨ - ثُمَّ لَتُسْـَٔلُنَّ يَوْمَىِٕذٍ عَنِ النَّعِيْمِ

2105) Surat ini dinamakan *At Takatsur* (Berlomba memperbanyak), dan dalam ayat pertama diterangkan, bahwa berlomba memperbanyak itulah yang melalaikan manusia dari menjalankan perintah Tuhan. Perkataan At Takatsur ini diartikan juga dengan berbangga-bangga karena banyak kekayaan, anak dan teman pembantu.

2106) Meninggal dunia.

2107) Kesenangan itu dipergunakan menurut semestinya atau tidak, membawa kepada kebaikan atau mendorong kepada kejahatan.

SURAT 103

AL'ASHR (WAKTU) [2108])

Turun di Mekkah, banyaknya 3 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Demi (perhatikan) waktu,

١ - وَالْعَصْرِ

2. Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian,

٢ - إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ

3. Selain dari orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik; dan mewasiatkan (memesankan) satu sama lain dengan kebenaran serta mewasiatkan satu sama lain supaya berhati teguh [2109]).

٣ - إِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

SURAT 104

AL HUMAZAH (PENGUMPAT) [2110])

Turun di Mekkah, banyaknya 9 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Celaka untuk setiap pengumpat, penista,

١ - وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةِ

2. Yang mengumpulkan kekayaan dan menjadikan harta itu persiapannya [2111]).

٢ - الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَّعَدَّدَهُ

3. Dikiranya hartanya itu dapat mengekalkannya.

٣ - يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ

2108) Surat ini dinamakan *Al 'Ashr* (Waktu), dan dalam ayat pertama, Tuhan bersumpah dengan perkataan tersebut. Waktu itu sangat berharga dan amat berguna bagi siapa yang mempergunakannya, tetapi membawa rugi bagi siapa yang membuangnya dengan percuma.

2109) Di samping iman dan amal baik, perlu pula manusia itu berusaha memimpin orang lain ke jalan yang baik, terutama supaya memegang kebenaran dan berhati teguh dalam berjuang menegakkan kebenaran itu.

2110) Surat ini dinamakan *Al Humazah* (Pengumpat), dan dalam ayat pertama, Tuhan mencela setiap pengumpat dan penista.

2111) Tiada dipergunakannya untuk kemaslahatan bersama, tiada dikeluarkannya kewajiban

4. Jangan! Sesungguhnya dia akan dilemparkan ke dalam bahaya yang menghancurkan.

٤ - كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۝

5. Tahukah engkau, apa bahaya yang menghancurkan itu?

٥ - وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۝

6. Api yang dinyalakan Allah,

٦ - نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ ۝

7. Yang naik ke hati.

٧ - الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۝

8. Sesungguhnya (api) itu ditutup di atas mereka.

٨ - إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ ۝

9. Dalam tiang yang panjang [2112]).

٩ - فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۝

SURAT 105

AL FIL (GAJAH) [2113])

Turun di Mekkah, banyaknya 5 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Tiadakah engkau perhatikan, bagaimana Tuhan engkau berbuat terhadap orang-orang yang bergajah?

١ - أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۝

2. Bukankah rencana mereka digagalkan Tuhan?

٢ - أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۝

3. Dan Tuhan mengirimkan kepada mereka burung berpasukan-pasukan.

٣ - وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۝

---

secara keagamaan, dan hanya dipergunakan untuk persiapan diri belaka, atau dihitung-hitung untuk kebanggaan semata.

2112) Menggambarkan panasnya api itu tiada terkira dan tiada dapat melepaskan diri dari padanya.

2113) Surat ini dinamakan *Al Fil* (Gajah), menyebutkan cerita kedatangan pasukan yang dipimpin oleh orang yang mengendarai gajah, dengan tujuan hendak menyerang negeri Mekkah dan menghancurkan Ka'bah. Kejadian ini pada tahun 570 M. dan kira-kira dua bulan sebelum lahir Nabi Muhammad. *Abrahah*, Raja Muda Habsjah (Abessinia) datang dengan balatentara yang kuat untuk menghancurkan Ka'bah, supaya perkunjungan penduduk Tanah Arab dan sekelilingnya setiap tahun ke Mekkah dapat dipindahkan ke San'a (ibu kota Yaman). Tetapi serangan itu tiada berhasil dan Tuhan tetap mempertahankan Rumah SuciNya.

4. Melempari mereka dengan batu yang keras.

٤ - تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۝

5. Dan menjadikan mereka bagai rumput yang dikunyah [2114]).

٥ - فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝

SURAT 106

QURAISY (SUKU QURAISY) [2115])

Turun di Mekkah, banyaknya 4 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Untuk perlindungan kaum Quraisy.

١ - لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ ۝

2. Perlindungan mereka selama perjalanan musim dingin dan musim panas [2116]).

٢ - إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝

3. Dan hendaklah mereka menyembah Tuhan Rumah [2117]) ini.

٣ - فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَٰذَا الْبَيْتِ ۝

4. Yang memberikan makanan kepada mereka untuk menahan lapar dan menenteramkan mereka dari ketakutan [2118]).

٤ - الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّن جُوعٍ وَآمَنَهُم مِّنْ خَوْفٍ ۝

[2114]) Dalam riwayatnya, tentara Abrahah itu diserang oleh penyakit cacar atau penyakit lain, sehingga tubuh mereka menjadi hancur lumat, dan sebagian tentara itu dihanyutkan banjir, menyebabkan mereka musnah sama sekali. Burung yang berpasukan-pasukan itu memakan daging mereka dan melemparkannya di pasir gurun tandus itu. Mungkin juga yang dimaksud dengan pasukan pasukan burung (thairan ababil) ialah kuman-kuman penyakit cacar.

[2115]) Surat ini dinamakan *Quraisy* (Suku Quraisy), yaitu suku yang terhormat dan amat berpengaruh di Arabia, dan merekalah yang menguasai kota Mekkah dan menjaga Ka'bah. Diperingatkan oleh Tuhan supaya kaum Quriasy itu mengingati pertolongan Tuhan yang telah memberikan perlindungan kepada mereka.

[2116]) Perjalanan perniagaan kaum Quraisy itu di musim dingin ke negeri Yaman dan di musim panas ke Syria.

[2117]) Rumah Suci *Ka'bah*.

[2118]) Penduduk Mekkah hidup dalam aman, biarpun orang-orang yang sekelilingnya telah berperang-perangan. Mereka cukup mendapat makanan, biarpun alamnya tiada menumbuhkan bahan makanan. Kurnia Tuhan itu patut disyukuri oleh kaum Quraisy.

SURAT 107

AL MA'UN (ZAKAT) [2119])

Turun di Mekkah, banyaknya 7 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Adakah engkau perhatikan orang yang mendustakan agama? [2120]).

١ - أَرَءَيْتَ الَّذِى يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ

2. Itulah (orang) yang mengusir anak piatu.

٢ - فَذٰلِكَ الَّذِى يَدُعُّ الْيَتِيْمَ

3. Dan tiada menganjurkan untuk memberikan makanan kepada orang miskin.

٣ - وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ

4. Sebab itu, celaka untuk orang-orang yang bersembahyang,

٤ - فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ

5. Yang lalai dari sembahyangnya [2121]).

٥ - الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ

6. Yang mengerjakan (kebaikan) untuk dilihat orang [2122]).

٦ - الَّذِيْنَ هُمْ يُرَآءُوْنَ

7. Dan enggan membayarkan zakat.

٧ - وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ

2119) Surat ini dinamakan *Al Ma'un* (Zakat), dan perkataan ini disebutkan dalam ayat 7. Perkataan Al Ma'un juga diartikan dengan perkakas yang biasa diperpinjamkan.

2120) *Addin* berarti agama atau pembalasan.

2121) Tiada ingat dan khusyu' kepada Tuhan dalam sembahyang atau tiada mengerjakan menurut waktunya dan menurut cara yang semestinya.

2122) Mengerjakan kebaikan itu bukan didasarkan kepada iman, pendirian dan keyakinan sendiri, melainkan untuk dilihat orang semata-mata.

SURAT 108

AL KAUTSAR (KEBAIKAN YANG BANYAK) [2123])

Turun di Mekkah, banyaknya 3 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang. — بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Sesungguhnya Kami memberikan kepada engkau kebaikan yang banyak. — ١ - اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ
2. Sebab itu, sembahlah Tuhan engkau dan berkorbanlah [2124]). — ٢ - فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ
3. Sesungguhnya musuh engkau menjadi putus [2125]). — ٣ - اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ

SURAT 109

AL KAFIRUN (ORANG-ORANG YANG TIADA BERIMAN) [2126])

Turun di Mekkah, banyaknya 6 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang. — بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Katakan: Hai orang-orang yang tiada beriman! — ١ - قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ
2. Akù tiada akan menyembah apa yang kamu sembah. — ٢ - لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ

2123) Surat ini dinamakan *Al Kautsar* (Kebaikan yang banyak), dan dalam ayat pertama Tuhan menyatakan, bahwa kepada Nabi Muhammad diberikanNya kebaikan yang banyak, yaitu keberuntungan dunia dan akhirat, ilmu dan hikmat, untuk memimpin keselamatan perseorangan dan masyarakat. Juga Kenabian, Al Qurän, pengikut yang banyak menjadi sebutan dalam riwayat dunia, membentuk Negara dan masyarakat yang berdasarkan Ketuhanan, Kautsar juga nama sebuah sungai di dalam syurga.

2124) Perbuatlah ibadat yang dikerjakan dengan badan dan hati (seperti sembahyang) dan yang dikerjakan dengan harta dan benda (seperti zakat dan penyembelihan).

2125) Musuh-musuh Islam dan musuh Nabi Muhammad itu akan menderita kekalahan, binasa dan putus harapan.

2126) Surat ini dinamakan *Al Kafirun* (Orang-orang yang tiada beriman), dan perkataan ini disebutkan dalam ayat pertama. Di sini digambarkan, bahwa tentang keimanan, peribadatan dan pujaan kepada Tuhan tiadalah dapat dicampur adukkan dengan pemujaan kepada berhala dsb.

3. Dan kamu tiada menyembah Dia yang ku sembah.

٣ - وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ

4. Dan aku tiada akan menyembah apa yang telah kamu sembah.

٤ - وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ

5. Dan kamu tiada akan menyembah Dia yang kusembah.

٥ - وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ

6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku [2127].

٦ - لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

SURAT 110

AN NASHR (PERTOLONGAN) [2128]

Turun di Medinah, banyaknya 3 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Ketika datang pertolongan Allah dan kemenangan,

١ - إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ

2. Dan engkau melihat manusia masuk ke dalam agama Allah berduyun-duyun.

٢ - وَرَأَيْتَ ٱلنَّاسَ يَدْخُلُونَ فِى دِينِ ٱللَّهِ أَفْوَاجًا

3. Tasbihlah memuji Tuhan engkau dan memohon ampunlah kepadaNya; sesungguhnya Dia amat suka menerima tobat (memberikan rahmat).

٣ - فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَٱسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابًۢا

2127) Masing-masing menempuh jalan sendiri dan cara-cara sendiri, dan masing-masing akan memperoleh balasan yang sesuai dengan pekerjaannya.

2128) Surat ini dinamakan *An Nashr* (Pertolongan), dan di kala pertolongan Tuhan dan kemenangan telah datang, manusia telah mendapat kebebasan dan tiada takut-takut lagi untuk memeluk agama Islam. Diperingatkan pula supaya di masa itu, hendaklah mengucapkan pujian kepada Tuhan dan memohonkan ampun kepadaNya.

SURAT 111

AL LAHAB (NYALA) [2129]

Turun di Mekkah, banyaknya 5 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Binasalah kiranya kedua tangan Abu Lahab dan benar dia telah binasa [2130])!

١ - تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ

2. Kekayaannya dan usahanya tiada berguna kepadanya.

٢ - مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ

3. Nanti dia akan masuk ke dalam api yang bernyala.

٣ - سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

4. Dan isterinya memikul kayu api [2131]).

٤ - وَّامْرَاَتُهٗ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

5. Di lehernya ada tali rami [2132]).

٥ - فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ

2129) Surat ini dinamakan *Al Lahab* (Nyala), dan dalam ayat pertama disebutkan *Abu Lahab* (Orang yang menyalakan) dan dalam ayat 3 diterangkan, bahwa orang itu akan masuk ke dalam api yang menyala.

2130) *Abu Lahab* adalah nama ejekan dari seorang paman Nabi Muhammad, namanya *Abdul 'Uza*. Dia sangat memusuhi Nabi dan agama Islam. Perkataan Abu Lahab itu menurut arti bahasanya ialah orang yang suka menyalakan api, api permusuhan dan persengketaan. Mungkin juga yang dimaksud dengan perkataan Abu Lahab itu bukan hanya orang yang tertentu, melainkan siapa saja yang begitu sifat dan pekerjaannya.

2131) Isteri Abu Lahab itu bernama *Ummi Jamil* yang juga turut memusuhi Nabi bersama suaminya. Isteri orang yang menyalakan api fitnah dan permusuhan itu turut pula membantu suaminya mengumpulkan kayu api dan bahan-bahan untuk menambah nyala api permusuhan.

2132) Adanya tali rami di lehernya itu menggambarkan senantiasa berusaha mengumpulkan bahan-bahan penyalaan api.

SURAT 112

AL IKHLASH (TULUS) [2133])

Turun di Mekkah, banyaknya 4 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang. — بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Katakan: Allah itu Esa. — ١ - قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ○
2. Allah itu tempat meminta. — ٢ - اَللّٰهُ الصَّمَدُ ○
3. Tiada beranak dan tiada diperanakkan (beribu-bapak). — ٣ - لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ○
4. Dan tiada seorang pun yang serupa dengan Dia. — ٤ - وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ○

SURAT 113

AL FALAQ (SUBUH) [2134])

Turun di Mekkah, banyaknya 5 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang. — بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Katakan: Aku mencari perlindungan kepada Tuhan subuh. — ١ - قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ○
2. Terhadap bahaya makhluk yang diciptakanNya. — ٢ - مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ○
3. Dan dari bahaya kegelapan (malam) ketika telah kelam [2135]). — ٣ - وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ ○

2133) Surat ini dinamakan *Al Ikhlash* (Tauhid), berisi ajaran tauhid yang sejati, bersih dari *syirk* dalam bentuk apa pun.

2134) Surat ini dinamakan *Al Falaq* (Subuh), dan dalam ayat pertama, kita diperingatkan supaya mencari perlindungan kepada Tuhan subuh, pagi yang mulai memancarkan cahaya terang. Al Falaq juga berarti *belah*, bagai bibit yang mulai tumbuh.

2135) Memohonkan perlindungan dari bahaya kegelapan, baik lahir ataupun batin, merupakan kegelapan pikiran dan pemandangan mata hati.

4. Dan dari bahaya hembusan (jahat) dalam ikatan [2136]).
٤ - وَمِن شَرِّ النَّفَّٰثَٰتِ فِي الْعُقَدِ ۝

5. Dan dari bahaya orang dengki ketika dia dengki [2137]).
٥ - وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

SURAT 114

AN NAS (MANUSIA) [2138])

Turun di Mekkah, banyaknya 6 ayat.

Dengan nama Allah yang Pemurah dan Penyayang.
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Katakan: Aku mencari perlindungan kepada Tuhan (Pemimpin) manusia.
١ - قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝

2. Raja manusia.
٢ - مَلِكِ النَّاسِ ۝

3. Pujaan manusia.
٣ - إِلَٰهِ النَّاسِ ۝

4. Dari bahaya bisikan (syeitan) yang mengendap.
٤ - مِن شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝

5. Yang membisikkan ke dalam hati manusia.
٥ - الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝

6. Yaitu jin dan manusia [2139]).
٦ - مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝

T A M M A T

2136) Bisikan halus yang membawa kepada kejahatan, melonggarkan ikatan yang telah teguh dan pendirian yang telah kuat.

2137) Kedengkian itu sangat besar bahayanya, dan orang yang bersifat dengki senantiasa mencari jalan untuk membahayakan orang lain.

2138) Surat ini dinamakan *An Nas* (Manusia), dan dalam surat ini kita diperingatkan supaya memohonkan perlindungan kepada Tuhan manusia dari bahaya bisikan halus yang disampaikan oleh syeitan, dari bangsa jin dan manusia.

2139) *Syeitan jin* ialah yang tidak kelihatan dan *syeitan manusia* ialah yang kelihatan, yaitu manusia berhati dan berperangai syeitan. Lihat 6 : 112.

ISI TAFSIR AL QURÃN

DAFTAR SURAT DAN ISI YANG TERPENTING

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halaman

Halama

Halaman

Halaman

Halaman

سورت تندا تصحيح

نومر- J III/171/B - II/77

مصحف القرآن دان ترجمهانپا ٣٠ جزء اكوران ١٦ × ٢٤ س. م. يڠ د تربتكن اوليه "فت وجايا" جاكرتا، تله د تصحيح اوليه لجنة فنتصحيح مصحف القرآن دفرتمين اڬام ريفوبلك إندونيسيا، فد تڠڬل: ١٨ - ٦ - ١٩٧٧ م.

جاكرتا، ١٨ - ٦ - ١٩٧٧ م.

لجنة فنتصحيح مصحف القرآن

كتوا:	سكرتارس،
(الحاج محمد صوابى إحسان)	(أ. بدرى يونردى)

أغڬوتا - أغڬوتا

١- كياهي الحاج شكري غزالى
٢- كياهي الحاج أ. زيني مفتاح
٣- كياهي الحاج إسكندر ادريس
٤- كياهي الحاج مختار لطفي الأنصاري
٥- كياهي الحاج عبيد الله السري
٦- كياهي الحاج س. محمد السري
٧- الحاج عبد الله كليسغ